POLA PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PADA KAWASAN B 29 ARGOSARI LUMAJANG

SKRIPSI

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
LABORATORIUM DESAIN PERMUKIMAN DAN KOTA

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

BRILIAN ALKAUTSARI
NIM. 145060507111012

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

LEMBAR PENGESAHAN

POLA PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PADA KAWASAN B 29 ARGOSARI LUMAJANG

SKRIPSI

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
LABORATORIUM DESAIN PERMUKIMAN DAN KOTA

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

BRILIAN ALKAUTSARI
NIM. 135060507111037

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada tanggal 18 Juli 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur

Ir. Heru Sufianto, M.Arch.St., Ph.D.
NIP. 19650218 199002 1 001

Dosen Pembimbing

Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, M.T.
NIP. 19630630 198903 1 002

TURNITIN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM SARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

Nomor : 652 /UN10. F07.15/TU/2018

Sertifikat ini diberikan kepada :

BRILIAN ALKAUTSARI

Dengan Judul Skripsi :

POLA PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PADA KAWASAN B 29 ARGOSARI LUMAJANG

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi ≤ 20 %, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi pada tanggal **18 Juli 2018**

Ketua Jurusan Arsitektur

Dr. Eng. Herry Santosa, ST., MT
NIP. 19730525 200003 1 004

Ketua Program Studi S1 Arsitektur

Ir. Heru Sufianto, M.Arch, St., Ph.D
NIP. 19650218 199002 1 001

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Mayjend Haryono No. 167 MALANG 65145 Indonesia
Telp. : +62-341-567486 ; Fax : +62-341-567486
http://arsitektur.ub.ac.id E-mail : arsftub@ub.ac.id

LEMBAR HASIL
DETEKSI PLAGIASI SKRIPSI

Nama	: Brilian Alkautsari
NIM	: 145060507111012
Judul Skripsi	: Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka pada Kawasan B 29 Argosari Lumajang
Dosen Pembimbing	: Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT
Periode Skripsi	: Semester genap 2017/2018
Alamat Email	: brilian135@gmail.com

Tanggal	Deteksi Plagiasi ke-	Plagiasi yang terdeteksi (%)	Ttd Staf LDTA
18 Juli 2018	1	6	
	2		
	3		
	4		
	5		

Malang, 18 Juli 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT
NIP. 19630630 198903 1 002

Kepala Laboratorium
Dokumentasi Dan Tugas Akhir

Ir. Chairil Budiarto Amuza, MSA
NIP.19531231 198403 1 009

Keterangan:
1. Batas maksimal plagiasi yang terdeteksi adalah sebesar 20%
2. Hasil lembar deteksi plagiasi skripsi dilampirkan bagian belakang setelah surat Pernyataan Orisinalitas

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Identitas Tim Penguji :

1. Penguji I : Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST., MT
   NIP/NIK : 19751220 200012 2 001
   Jabatan : Ketua Program Studi S2 ALB
   Pendidikan : S1 -Universitas Brawijaya
   S2 - ITS
   S3 – ITS

2. Penguji II : Muhammad Satya Adhitama, ST., M.Sc
   NIP/NIK : 201102 840829 1 001
   Pendidikan : S1 – Universitas Brawijaya
   S2 – Universitas Gadjah Mada

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dan berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 23 Juli 2018

Mahasiswa

Brilian Alkautsari

145060507111012

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Brilian Alkautsari

Alamat : JL. PB Sudirman 189 B RT/RW 03/03 Kelurahan Tompokersan Kabupaten Lumajang

Kode Pos : 67311

Jenis kelamin : Perempuan

Tangga lahir : 31 Agustus 1994

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : S1 Arsitektur – Universitas Brawijaya

Pendidikan Formal

2002 – 2001 : SD Negeri 1 Tompokersan Lumajang

2007 – 2010 : SMP Negeri 1 Lumajang

2010 – 2013 : SMA Negeri 2 Lumajang

2013 – 2014 : D3 Teknik Sipil dan Bangunan Universitas Negeri Malang

2014 – 2018 : S1 Teknik Arsitektur Universitas Brawijaya

Non – Formal :

2006 – 2013 Kursus Bahasa Inggris di Dennys Bunch Lumajang

2015 – 2016 Kursus Auto cad dan 3D Max Malang

repository.ub.ac.id

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur hanya milik Allah Subhanallahu Wata'ala, pada kesempatan penulis mengucapkan terima kasih kepada beberpa pihak yang berperan dalam proses penyusunan skripsi. Oleh karena itu dengan tulus dan ikhlas penulis haturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Sigmawan Tri Pamungkas, ST., MT. selaku dosen pembimbing telah memberikan masukan dan bimbingan mengenai penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST., MT dan bapak Muhammad Satya Adhitama, ST., M.Sc selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan mengenai penulisan skripsi ini
3. Bapak, Ibu dan kedua kakak tercinta yang telah memberikan banyak doa dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi maupun selama proses perkuliahan.
4. Rekan – rekan Arsitektur Universitas Brawijaya angkatan 2014 yang memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Semua pihak – pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu, semoga Allah SWT memberi rahmat dan hidayah pada kalian semua,

Malang, 23 Juli 2018

Penulis

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

ABSTRAK

Kawasan B 29 termasuk dalam Kawasan Zona Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) dan dikembangkan menjadi kawasan wisata dengan pemandangan Gunung Bromo, Gunung Semeru dan perkebunan sayur mayur. Penggunaan ruang yang tidak merata pada Kawasan B 29 dipicu oleh penggunaan kios – kios semi permanen yang mempersempit ruang gerak pengunjung dan mengurangi kualitas visual pada kawasan, area parkir yang kurang optimal dalam pemanfaatannya memicu aktivitas berkendara di area yang tidak untuk para pengendara namun untuk pejalan kaki. Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan pola pemanfaatan ruang terbuka pada Kawasan B 29. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan *behavioral mapping* yang digambarkan dalam bentuk sketsa mengenai semua aktivitas yang ada pada suatu area. Hasil penelitian didapatkan pola pemanfaatan ruang pada Kawasan B 29 terbentuk di blok – blok area studi yang terdiri dari Rest Area I, Rest Area II, dan Area Puncak yang secara keseluruhan membentuk pola linear, aktivitas berpindah tempat seperti berjalan dan berkendara membentuk pola *chain* yang merantai ke masing – masing sub area dan beberapa aktivitas lainnya membentuk pola *scatter* yang tersebar di beberapa titik tempat dengan Rest Area I menjadi area utama yang paling maksimal dalam pemanfaatan ruangnya.

Kata kunci: aktivitas, pola, kawasan wisata

ABSTRACT

The tourist area of B 29 included in the Bromo Tengger Semeru National Park (TNBTS) and developed into a tourist area with views of Mount Bromo, Mount Semeru and vegetable plantations. Uneven use of space in Area B29 is triggered by the use of semi-residential kiosks that narrow the visitor's space and reduce the visual quality of the area, the less-than-optimal parking areas in its utilization trigger driving activities in areas that should not be for driver. The purpose of this study is to formulate the pattern of open space utilization in Area B29. The research method used in this research is qualitative, with the approach of the behavioral mapping is illustrated in the form of a sketch about all the activity in an area. The result of the research shows that spatial use pattern in Area B 29 is formed in blocks of study area consisting of Rest Area I, Rest Area II, and Peak Area which as a whole formed a linear pattern, moving activity such as walking and driving formed a chain patern chained into each sub-area and some other activities form scatter patterns scattered at several points where Rest Area I becomes the maximum area in the utilization of space.

Keywords: activity, pattern, tourist area

repository.ub.ac

RINGKASAN

Brilian Alkautsari, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2018, *Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka pada Kawasan B 29 Argosari Lumajang*, Dosen Pembimbing : Sigmawan Tri Pamungkas

Kawasan B 29 termasuk dalam Kawasan Zona Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) yang memiliki potensi alam yang indah dan dikembangkan menjadi kawasan wisata dengan pemandangan Gunung Bromo, Gunung Semeru dan perkebunan sayur mayur. Kondisi Kawasan B 29 saat ini terealisasi berupa Rest Area I dan Rest Area II serta Area Puncak yang menjadi tujuan utama berkunjung ke Kawasan B 29. Pemanfaatan ruang pada Kawasan B 29 yang merupakan kawasan desa wisata menjadi beragam terkait aktivitas masyarakat desa setempat dan pengunjung sehingga memicu terjadinya *overlapping* aktivitas dan mendominasi suatu tempat. Penggunaan ruang yang tidak merata pada Kawasan B 29 dipicu oleh penggunaan kios – kios semi permanen yang mempersempit ruang gerak pengunjung dan mengurangi kualitas visual pada kawasan, area – area parkir yang kurang optimal dalam pemanfaatannya memicu aktivitas berkendara di area – area yang seharusnya tidak untuk para pengendara namun untuk pejalan kaki. Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan pola pemanfatan ruang terbuka pada Kawasan B 29 terkait pelaku aktivitas, waktu aktivitas dan ruang aktivitas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *behavioral mapping* yang digambarkan dalam bentuk sketsa mengenai semua aktivitas yang ada pada suatu area, *behavioral mapping* yang digunakan adalah *place centered mapping*, yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan suatu tempat dalam kategori waktu tertentu.

Hasil penelitian didapatkan pola aktivitas pemanfaatan ruang yang terbentuk di Kawasan blok – blok area studi yang sering digunakan oleh pengunjung, yaitu berupa blok – blok area dengan beberapa atribut ruang yang dapat menjadi generator aktivitas untuk meningkatkan wisatawan di Kawasan B 29. Sub – sub area pada masing – masing zona yang pemanfaatan ruangnya tidak maksimal dan penggunaan ruang yang tidak sesuai dengan wadahnya dapat dikendalikan dengan pola penggunaan aktivitas yang terbentuk. Dari pola pemanfaatan ruang tersebut dapat direkomendasikan gagasan desain yang masih bersifat konsep awal yang sesuai dengan pemanfaatan ruang di Kawasan B 29.

Kata kunci : aktivitas, pola, kawasan wisata, perilaku, pemanfaatan

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac

SUMMARY

Brilian Alkautsari, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, July 2018, Pattern Utilization of Open Space in Area B 29, Academic Supervisor: Sigmawan Tri Pamungkas.

The tourist area of B 29 included in the Bromo Tengger Semeru National Park (TNBTS) which has beautiful natural potential and developed into a tourist area with views of Mount Bromo, Mount Semeru and vegetable plantations. Condition of Area B29 is currently realized in the form of Rest Area I and Rest Area II and Area Puncak which became the main purpose of visiting Area B 29. Spatial utilization in Area B 29 which is a tourism village area become various related to activity of local villager and visitor so that trigger the happening overlapping activity and dominating a place. Uneven use of space in Area B29 is triggered by the use of semi-residential kiosks that narrow the visitor's space and reduce the visual quality of the area, the less-than-optimal parking areas in its utilization trigger driving activities in areas that should not be for driver. The purpose of this study is to formulate the pattern of open space utilization in Area B29 related activity, activity time and activity space.

The research method used in this research is qualitative. In this study using behavioral mapping approach that is described in the form of sketches of all activities that exist in an area, the behavioral mapping used is place centered mapping used to know how the use of a place in a certain time.

The result of the research shows the pattern of spatial activity that is formed in the study area blocks which are often used by the visitors which are the areas with some spatial attributes that can become the activity generator to increase the tourists in the Area B29. Sub - sub areas in each zone whose space utilization is not maximal and the use of space that is not in accordance with the container can be controlled with the pattern of use of the activity formed. From the spatial use pattern, it can be recommended initial idea that is suitable with space utilization in Area B29.

Keywords : activity, pattern, tourist area, behavior, utilization

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT karena limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi mengenai Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Pada Kawasan B 29 Argosari Lumajang

Dalam penyusunan Skripsi, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi, namun penulis menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan materi ini tidak lain berkat bantuan dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT selaku Dosen Pembimbing skripsi, Ibu Dr. Lisa Dwi Wulandari, ST., MT selaku dosen penguji I, Bapak M. Satya Adhitama, MSc selaku dosen penguji II dan pengelola skripsi yang telah membimbing kami, juga kepada orang tua yang selalu memberi dukungan dan doa.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan kekurangan tersebut. Penulis sangat mengharapkan kiranya Skripsi ini dapat dikembangkan untuk penyusunan skripsi pada tahap selanjutnya dan menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak yang membutuhkan, khususnya dalam bidang arsitektur kawasan.

Malang, 23 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
LEMBAR ORISINALITAS ii
LEMBAR RINGKASAN iii
LEMBAR *SUMMARY* iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.1.1. *Behavior setting* dalam kawasan desa wisata 1
1.1.2 Kawasan B 29 menjadi destinasi wisata 2
1.1.3 Permasalahan yang harus dihadapi dalam upaya pengembangan 3
1.2 Identifikasi Masalah 4
1.3 Rumusan Masalah 5
1.4 Batasan Masalah 5
1.5 Tujuan 5
1.6 Manfaat 5
1.7 Sistematika penulisan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Tinjauan Kawasan Wisata dan Kawasan Konservasi 8
2.2 Ruang Terbuka 10
2.2.1. Pengertian dan jenis ruang terbuka 10
2.2.2 Elemen – elemen ruang terbuka 11
2.2.3 Atribut ruang terbuka 19
2.3 Pola Aktivitas 20
2.4 *Behaviour Setting* 22

2.5 Tinjauan Studi Terdahulu....26
2.6 Parameter Penelitian....30
BAB III METODE PENELITIAN....33
3.1 Metode Umum Penelitian....33
3.2 Lokasi Penelitian....33
3.3 Objek Penelitian....36
3.4 Subjek Penelitian....38
3.5 Waktu Penelitian....39
3.6 Definisi Operasional....40
3.7 Variabel Penelitian....40
3.8 Instrumen Penelitian....43
3.9 Tahapan Pengumpulan Data....43
3.9.1 Data primer....43
3.9.2 Data sekunder....45
3.10 Tahapan Analisis dan Sintesis....45
3.11 Tahapan Rekomendasi dan Penyimpulan....47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN....49
4.1 Tinjauan Umum Kawasan Penelitian....49
4.2 Identifikasi Aspek Pariwisata....50
4.2.1 Karakteristik daya tarik kawasan B 29....50
4.2.2 Sarana dan prasarana kawasan B 29....53
4.2.3 Pelaku aktivitas dan jenis aktivitas....62
4.3 Analisis Aspek Fisik....65
4.3.1 Sirkulasi....65
4.3.2 Tata hijau....71
4.3.3 Fasilitas parkir....76
4.3.4 Atribut ruang luar....78
4.4 Analisis Aspek Pola Pemanfaatan Ruang....84
4.4.1 Pola pemanfaatan ruang di hari kerja....84
4.4.2 Pola pemanfaatan ruang di hari Selamatan Desa....169
4.4.3 Pola pemanfaatan ruang di hari Sabtu....286

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

4.4.4 Pola pemanfaatan ruang di hari Minggu.....393
4.4.5 Kesimpulan Pola pemanfaatan ruang di Kawasan B 29 501
4.5 Sintesis Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka pada Kawasan B29.....550
4.6 Rekomendasi untuk Desain.....556
BAB V PENUTUP 568
5.1 Kesimpulan 568
5.2 Saran.....570
DAFTAR PUSTAKA 571
LAMPIRAN 573

DAFTAR GAMBAR

No. Judul Halaman

Gambar 2.1 Skala pada tata hijau 14
Gambar 2.2 Macam bangku untuk ruang terbuka 19
Gambar 2.3 Macam *shelter* untuk ruang terbuka 19
Gambar 2.4 Macam lampu untuk ruang terbuka 20
Gambar 2.5 Pola struktur pada sebuah *map* 24
Gambar 2.6 Diagram jenis aktivitas 26
Gambar 2.7 Diagram kerangka teoritik 31
Gambar 3.1 Peta Kabupaten Lumajang 33
Gambar 3.2 Peta menuju kawasan B 29 Argosari Lumajang 34
Gambar 3.3 Peta menuju kawasan B 29 Argosari Lumajang 34
Gambar 3.4 Siteplan Rest Area I Kawasan B 29.....36
Gambar 3.5 Siteplan Rest Area II Kawasan B 29 37
Gambar 3.6 Siteplan Area Puncak Kawasan B 29 38
Gambar 4.1 Data kunjungan obyek wisata B 29 50
Gambar 4.2 Daya tarik kawasan.....52
Gambar 4.3 Penginapan (*homestay*).....53
Gambar 4.4 *Shelter* pada Rest Area I 54
Gambar 4.5 *Shelter* pada Rest Area II.....55
Gambar 4.6 Kios/retail pada Rest Area I.....55
Gambar 4.7 Kios/retail pada Rest Area II 56
Gambar 4.8 Kantor pengelola dan musholla pada Rest Area I 56
Gambar 4.9 Kantor pengelola dan musholla pada Rest Area II 57
Gambar 4.10 Area Parkir pada Rest Area I 57
Gambar 4.11 Area Parkir pada Rest Area II 58
Gambar 4.12 Toilet pada Rest Area I 58
Gambar 4.13 Toilet pada Rest Area II 59
Gambar 4.14 Jaringan jalan di Kawasan B 29.....59
Gambar 4.15 Lampu di Rest Area I.....60

Gambar 4.16 Tempat sampah di Rest Area I dan Rest Area II 60
Gambar 4.17 Air bersih di Rest Area I.....61
Gambar 4.18 Air bersih di Rest Area II 61
Gambar 4.19 Aktivitas berjalan.....62
Gambar 4.20 Aktivitas berdiri.....62
Gambar 4.21 Aktivitas berkendara.....63
Gambar 4.22 Aktivitas berfoto 63
Gambar 4.23 Aktivitas duduk.....63
Gambar 4.24 Aktivitas berjualan.....64
Gambar 4.25 Aktivitas membeli.....64
Gambar 4.26 Aktivitas makan - minum 64
Gambar 4.27 Sirkulasi pada Kawasan B 29 Argosari Lumajang 65
Gambar 4.28 Kondisi jalan pada Rest Area I 66
Gambar 4.29 Sirkulas kendaraan pada Rest Area I 66
Gambar 4.30 Pola sirkulasi berpencar pada Rest Area I 67
Gambar 4.31 Sirkulasi pejalan kaki pada Rest Area I.....67
Gambar 4.32 Pola sirkulasi pejalan kaki pada Rest Area I 67
Gambar 4.33 Pola sirkulasi langsung pada Rest Area I 68
Gambar 4.34 Sirkulasi Rest Area II menuju Area Puncak.....68
Gambar 4.35 Sirkulasi motor pada Rest Area II 69
Gambar 4.36 Pola sirkulasi berpencar pada Rest Area II.....69
Gambar 4.37 Sirkulasi pejalan kaki pada Rest Area II.....70
Gambar 4.38 Bentuk sirkulasi berpencar pada Rest Area II 70
Gambar 4.39 Sirkulasi pada Area Puncak.....71
Gambar 4.40 Pola sirkulasi langsung pada Area Puncak 71
Gambar 4.41 Tata hijau pada Rest Area I 73
Gambar 4.42 Tata hijau pada Rest Area II 74
Gambar 4.43 Tata hijau pada Area Puncak 75
Gambar 4.44 Fasilitas parkir pada Rest Area I.....76
Gambar 4.45 Area parkir mobil dan motor 76
Gambar 4.46 *Open space* yang dimanfaatkan untuk parkir 77

Gambar 4.47 Fasilitas parkir pada Rest Area II 77
Gambar 4.48 Parkir pada Area Puncak 77
Gambar 4.49 *Shelter* pada Rest Area I 78
Gambar 4.50 *Shelter* jenis *pergola* 78
Gambar 4.51 Gazebo 79
Gambar 4.52 *Shelter* tipe *arbor* 79
Gambar 4.53 *Shelter* pada Rest Area II 80
Gambar 4.54 *Shelter* jenis picnic 80
Gambar 4.55 *Shelter* jenis pergola 81
Gambar 4.56 *Shelter* jenis *arbor* 81
Gambar 4.57 Tempat duduk tipe flat 82
Gambar 4.58 Bangku tipe flat Rest Area II 82
Gambar 4.59 Tempat duduk tipe kombinasi di Rest Area I 82
Gambar 4.60 Tempat duduk tipe kombinasi di Area Puncak 83
Gambar 4.61 *Lampu pada Rest Area I* 83
Gambar 4.62 Tempat sampah *tipe movable basket* 83
Gambar 4.63 *Signage* pada Kawasan B 29 84
Gambar 4.64 Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area I pada hari kerja pagi 85
Gambar 4.65 Kondisi Rest Area I pada hari kerja pagi 86
Gambar 4.66 Aktivitas pada area parkir mobil dan motor 87
Gambar 4.67 Pola aktivitas berjalan pada area parkir mobil dan motor 87
Gambar 4.68 Aktivitas berdiri pada area parkir mobil dan motor 88
Gambar 4.69 Pola aktivitas berkendara pada area parkir mobil dan motor 88
Gambar 4.70 Aktivitas pada area sisi barat 89
Gambar 4.71 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat 90
Gambar 4.72 Aktivitas berfoto pada area sisi barat 90
Gambar 4.73 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat 91
Gambar 4.74 Aktivitas berdiri pada area sisi barat 91
Gambar 4.75 Aktivitas pada area *homestay* 92
Gambar 4.76 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay* 92
Gambar 4.77 Aktivitas berdiri pada area *homestay* 93

Gambar 4.78 Aktivitas duduk pada area *homestay* 93
Gambar 4.79 Aktivitas berfoto pada area *homestay*.....94
Gambar 4.80 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail.....94
Gambar 4.81 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail.....95
Gambar 4.82 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail.....95
Gambar 4.83 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail.....96
Gambar 4.84 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail.....96
Gambar 4.85 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail.....96
Gambar 4.86 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail 97
Gambar 4.87 Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari kerja pagi 98
Gambar 4.88 Kondisi di Rest Area II pada hari kerja pagi 99
Gambar 4.89 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II.....100
Gambar 4.90 Aktivitas berdiri pada Rest Area II.....101
Gambar 4.91 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II.....102
Gambar 4.92 Aktivitas duduk pada Rest Area II 102
Gambar 4.93 Kondisi Area Puncak pada hari kerja pagi 103
Gambar 4.94 Pola Pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari kerja pagi 104
Gambar 4.95 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari kerja pagi.....105
Gambar 4.96 Aktivitas berdiri Area Puncak pada hari kerja pagi.....105
Gambar 4.97 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari kerja pagi.....106
Gambar 4.98 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari kerja pagi.....106
Gambar 4.99 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari kerja pagi 107
Gambar 4.100 Pola pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari kerja pagi 109
Gambar 4.101 Kondisi di Rest Area II pada hari kerja pagi 110
Gambar 4.102 Aktivitas pada area parkir dan motor.....111
Gambar 4.103 Aktivitas berjalan pada area parkir dan motor.....111
Gambar 4.104 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor.....112
Gambar 4.105 Pola aktivitas berkendara pada area parkir dan motor.....112
Gambar 4.106 Aktivitas pada area sisi barat 113
Gambar 4.107 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat 114
Gambar 4.108 Aktivitas berdiri pada area sisi barat 114

Gambar 4.109 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat 115
Gambar 4.110 Aktivitas berfoto pada area sisi barat.....116
Gambar 4.111 Aktivitas duduk pada area sisi barat 116
Gambar 4.112 Aktivitas pada area *homestay* 117
Gambar 4.113 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat 117
Gambar 4.114 Pola aktivitas berdiri pada area sisi barat 118
Gambar 4.115 Pola aktivitas makan – minum pada area sisi barat 118
Gambar 4.116 Pola aktivitas duduk pada area sisi barat 119
Gambar 4.117 Pola aktivitas berfoto pada area sisi barat.....119
Gambar 4.118 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail.....120
Gambar 4.119 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail.....120
Gambar 4.120 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail 120
Gambar 4.121 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail.....121
Gambar 4.122 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail.....121
Gambar 4.123 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail.....121
Gambar 4.124 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail 122
Gambar 4.125 Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari kerja siang 123
Gambar 4.126 Kondisi di Rest Area II pada hari kerja siang 124
Gambar 4.127 Aktivitas berjalan pada Rest Area II.....125
Gambar 4.128 Aktivitas berdiri pada Rest Area II.....126
Gambar 4.129 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II.....126
Gambar 4.130 Aktivitas duduk pada Rest Area II 127
Gambar 4.131 Kondisi Rest Area II pada siang hari.....128
Gambar 4.132 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada siang hari 129
Gambar 4.133 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari kerja siang.....130
Gambar 4.134 Aktivitas berdiri Area Puncak pada hari kerja siang 130
Gambar 4.135 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari kerja siang.....131
Gambar 4.136 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari kerja siang.....131
Gambar 4.137 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari kerja siang.....132
Gambar 4.138 Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari kerja pagi 135
Gambar 4.139 Kondisi di Rest Area II pada hari kerja pagi 136

Gambar 4.140 Aktivitas pada area parkir dan motor.....137
Gambar 4.141 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor.....137
Gambar 4.142 Aktivitas duduk pada area sisi barat.....137
Gambar 4.143 Aktivitas pada area *homestay*.....137
Gambar 4.144 Aktivitas pada area parkir dan motor.....139
Gambar 4.145 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat.....140
Gambar 4.146 Aktivitas berdiri pada area sisi barat.....140
Gambar 4.147 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat.....141
Gambar 4.148 Aktivitas duduk pada area sisi barat.....141
Gambar 4.149 Aktivitas pada area parkir dan motor.....142
Gambar 4.150 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat.....143
Gambar 4.151 Pola aktivitas berdiri pada area sisi barat.....143
Gambar 4.152 Pola aktivitas duduk pada area sisi barat.....144
Gambar 4.153 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail.....144
Gambar 4.154 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail.....145
Gambar 4.155 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail.....145
Gambar 4.156 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail.....146
Gambar 4.157 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail.....146
Gambar 4.158 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail.....146
Gambar 4.159 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail.....147
Gambar 4.160 Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari.....148
Gambar 4.161 Kondisi di Rest Area II pada hari kerja sore.....149
Gambar 4.162 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II.....150
Gambar 4.163 Aktivitas berdiri pada Rest Area II.....151
Gambar 4.164 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II.....151
Gambar 4.165 Aktivitas duduk pada Rest Area II.....152
Gambar 4.166 Pola aktivitas berfoto pada Rest Area II.....152
Gambar 4.167 Kondisi Rest Area II pada sore hari.....153
Gambar 4.168 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada sore hari.....154
Gambar 4.169 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari kerja sore.....155
Gambar 4.170 Aktivitas berdiri Area Puncak pada hari kerja sore.....155

Gambar 4.171 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari kerja sore 156
Gambar 4.172 Aktivitas berfoto Area Puncak pada hari kerja sore 156
Gambar 4.173 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari kerja sore.....157
Gambar 4.174 Urut – urutan secara makro.....160
Gambar 4.175 Urut – urutan aktivitas oleh pengelola pada hari kerja 160
Gambar 4.176 Urut – urutan aktivitas oleh ojek pada hari kerja.....161
Gambar 4.177 Urut – urutan aktivitas oleh pemilik retail pada hari kerja 161
Gambar 4.178 Urut – urutan aktivitas oleh pemilik pengunjung pada hari kerja 162
Gambar 4.179 Keeratan hubungan di Rest Area I pada hari kerja 163
Gambar 4.180 Keeratan hubungan di Rest Area II pada hari kerja.....164
Gambar 4.181 Keeratan hubungan di Rest Area II pada hari kerja.....164
Gambar 4.182 Keeratan hubungan di Kawasan B29 pada hari kerja 165
Gambar 4.183 *Overlay* pemanfaatan ruang Rest Area I Hari Kerja.....166
Gambar 4.184 *Overlay* pemanfaatan ruang Rest Area II Hari Kerja 167
Gambar 4.185 *Overlay* pemanfaatan ruang Area Puncak Hari Kerja 168
Gambar 4.186 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada pagi hari 170
Gambar 4.187 Kondisi di Rest Area I pada pagi hari.....171
Gambar 4.188 Aktivitas pada area parkir dan motor 172
Gambar 4.189 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor.....173
Gambar 4.190 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor.....173
Gambar 4.191 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II.....174
Gambar 4.192 Pola aktivitas duduk pada area parkir dan motor.....174
Gambar 4.193 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat 175
Gambar 4.194 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada siang hari 176
Gambar 4.195 Aktivitas berdiri pada area sisi barat 176
Gambar 4.196 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat 177
Gambar 4.197 Aktivitas berfoto pada area sisi barat.....178
Gambar 4.198 Aktivitas duduk pada area sisi barat 178
Gambar 4.199 Aktivitas jual beli pada area sisi barat 179
Gambar 4.200 Aktivitas membeli pada area sisi barat 179
Gambar 4.201 Aktivitas makan – minum pada area sisi barat 180

Gambar 4.202 Aktivitas pada area sisi barat 181
Gambar 4.203 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay* 181
Gambar 4.204 Aktivitas berdiri pada area *homestay*.....182
Gambar 4.205 Aktivitas msksn – minum pada area *homestay*.....182
Gambar 4.206 Aktivitas duduk pada area *homestay* 183
Gambar 4.207 Aktivitas berfoto pada area *homestay*.....183
Gambar 4.208 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail.....184
Gambar 4.209 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail.....185
Gambar 4.210 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail 185
Gambar 4.211 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail.....185
Gambar 4.212 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail.....186
Gambar 4.213 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail.....186
Gambar 4.214 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail 187
Gambar 4.215 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada selamatan desa pagi 188
Gambar 4.216 Kondisi di Rest Area II pada selamatan desa pagi 189
Gambar 4.217 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II.....190
Gambar 4.218 Aktivitas berdiri pada Rest Area II.....191
Gambar 4.219 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II.....192
Gambar 4.220 Aktivitas duduk pada Rest Area II 193
Gambar 4.221 Aktivitas berfoto pada Rest Area II.....194
Gambar 4.222 Aktivitas berjualan pada Rest Area II.....194
Gambar 4.223 Aktivitas jual beli pada Rest Area II.....195
Gambar 4.224 Pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari selamatan desa pagi 196
Gambar 4.225 Kondisi di Area Puncak pada hari selamatan desa pagi 197
Gambar 4.226 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari selamatan desa pagi 198
Gambar 4.227 Aktivitas berdiri Area Puncak pada selamatan desa pagi.....199
Gambar 4.228 Aktivitas berkendara Area Puncak pada selamatan desa pagi.....199
Gambar 4.229 Aktivitas berfoto Area Puncak pada selamatan desa pagi 200
Gambar 4.230 Aktivitas duduk Area Puncak pada selamatan desa pagi 200
Gambar 4.231 Aktivitas berjualan Area Puncak pada selamatan desa pagi.....201
Gambar 4.232 Aktivitas membeli Area Puncak pada selamatan desa pagi.....201

Gambar 4.233 Aktivitas makan - minum Area Puncak pada selamatan desa pagi 201
Gambar 4.234 Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area I pada selamatan desa siang 204
Gambar 4.235 Kondisi di Rest Area I pada hari selamatan desa siang 205
Gambar 4.236 Aktivitas pada area parkir dan motor.....206
Gambar 4.237 Aktivitas berjalan dan menari pada area parkir dan motor.....207
Gambar 4.238 Aktivitas berjalan pada area parkir dan motor.....207
Gambar 4.239 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor.....208
Gambar 4.240 Aktivitas berkendara pada area parkir dan motor.....208
Gambar 4.241 Pola aktivitas duduk pada area parkir dan motor.....209
Gambar 4.242 Pola aktivitas duduk dan main musik pada area parkir dan motor.....209
Gambar 4.243 Pola aktivitas berfoto pada area parkir dan motor.....210
Gambar 4.244 Aktivitas pada area sisi barat.....211
Gambar 4.245 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat.....211
Gambar 4.246 Aktivitas berdiri pada area sisi barat.....212
Gambar 4.247 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat.....213
Gambar 4.248 Aktivitas duduk pada area sisi barat.....213
Gambar 4.249 Aktivitas berjualan pada area sisi barat.....214
Gambar 4.250 Aktivitas membeli pada area sisi barat.....214
Gambar 4.251 Aktivitas makan – minum pada area sisi barat.....215
Gambar 4.252 Aktivitas pada area *homestay*.....216
Gambar 4.253 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay*.....217
Gambar 4.254 Aktivitas berdiri pada area *homestay*.....217
Gambar 4.255 Aktivitas makan – minum pada area *homestay*.....218
Gambar 4.256 Aktivitas duduk pada area *homestay*.....218
Gambar 4.257 Aktivitas berfoto pada area *homestay*.....219
Gambar 4.258 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail.....219
Gambar 4.259 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail.....220
Gambar 4.260 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail.....220
Gambar 4.261 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail.....221
Gambar 4.262 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail.....221

Gambar 4.263 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail.....221
Gambar 4.264 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail 222
Gambar 4.265 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada siang hari.....223
Gambar 4.266 Kondisi Rest Area II pada siang hari.....224
Gambar 4.267 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II.....225
Gambar 4.268 Aktivitas berdiri pada Rest Area II.....226
Gambar 4.269 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II.....227
Gambar 4.270 Aktivitas duduk pada Rest Area II 227
Gambar 4.271 Aktivitas berfoto pada Rest Area II.....228
Gambar 4.272 Aktivitas berjualan pada Rest Area II.....228
Gambar 4.273 Aktivitas membeli pada Rest Area II 229
Gambar 4.274 Aktivitas makan – minum pada Rest Area II 230
Gambar 4.275 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada siang hari.....231
Gambar 4.276 Kondisi Rest Area II pada selamatan desa siang.....232
Gambar 4.277 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari selamatan desa siang.....233
Gambar 4.278 Aktivitas berdiri Area Puncak pada selamatan desa siang 234
Gambar 4.279 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari selamatan desa siang.....234
Gambar 4.280 Aktivitas berfoto Area Puncak pada hari selamatan desa siang 235
Gambar 4.281 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari selamatan desa siang.....235
Gambar 4.282 Aktivitas berjualan Area Puncak pada hari selamatan desa siang.....236
Gambar 4.283 Aktivitas membeli Area Puncak pada hari selamatan desa siang.....236
Gambar 4.284 Aktivitas makan - minum Area Puncak pada hari selamatan desa siang 236
Gambar 4.285 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada sore hari.....240
Gambar 4.286 Kondisi di Rest Area I pada hari selamatan desa sore.....241
Gambar 4.287 Aktivitas pada area parkir dan motor.....242
Gambar 4.288 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor.....243
Gambar 4.289 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor.....243
Gambar 4.290 Pola aktivitas berkendara pada area parkir dan motor.....244
Gambar 4.291 Pola aktivitas duduk pada area parkir dan motor.....245
Gambar 4.292 Aktivitas pada area sisi barat 246
Gambar 4.293 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat 246

Gambar 4.294 Aktivitas berdiri pada area sisi barat 247
Gambar 4.295 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat 248
Gambar 4.296 Aktivitas berfoto pada area sisi barat.....249
Gambar 4.297 Aktivitas duduk pada area sisi barat 249
Gambar 4.298 Aktivitas berjualan pada area sisi barat 250
Gambar 4.299 Aktivitas membeli pada area sisi barat 250
Gambar 4.300 Aktivitas makan – minum pada area sisi barat 251
Gambar 4.301 Aktivitas pada area *homestay* 252
Gambar 4.302 Aktivitas berjalan pada area *homestay* 253
Gambar 4.303 Aktivitas berdiri pada area *homestay*.....253
Gambar 4.304 Aktivitas makan – minum pada area *homestay* 254
Gambar 4.305 Aktivitas duduk pada area *homestay* 255
Gambar 4.306 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail.....255
Gambar 4.307 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail.....256
Gambar 4.308 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail 257
Gambar 4.309 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail.....257
Gambar 4.310 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail.....258
Gambar 4.311 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail.....258
Gambar 4.312 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail 259
Gambar 4.313 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari selamatan desa sore 260
Gambar 4.314 Kondisi Rest Area II pada sore hari.....261
Gambar 4.315 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II.....262
Gambar 4.316 Aktivitas berdiri pada Rest Area II.....263
Gambar 4.317 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II.....264
Gambar 4.318 Pola aktivitas berfoto pada Rest Area II.....264
Gambar 4.319 Aktivitas duduk pada Rest Area II 265
Gambar 4.320 Aktivitas berjualan pada Rest Area II.....266
Gambar 4.321 Aktivitas membeli pada Rest Area II 266
Gambar 4.322 Aktivitas makan - minum pada Rest Area II 267
Gambar 4.323 Pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari selamatan desa sore 268
Gambar 4.324 Kondisi Area Puncak pada sore hari 269

Gambar 4.325 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari selamatan desa sore.....270
Gambar 4.326 Aktivitas berdiri Area Puncak pada hari selamatan desa sore.....270
Gambar 4.327 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari selamatan desa sore.....271
Gambar 4.328 Aktivitas berfoto Area Puncak pada hari selamatan desa sore.....271
Gambar 4.329 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari selamatan desa sore 272
Gambar 4.330 Aktivitas berjualan Area Puncak pada hari selamatan desa sore.....272
Gambar 4.331 Aktivitas membeli Area Puncak pada hari selamatan desa sore.....273
Gambar 4.332 Aktivitas makan - minum Area Puncak pada hari selamatan desa sore 273
Gambar 4.333 Urut – urutan aktivitas secara makro.....277
Gambar 4.334 Urut – urutan aktivitas pengelola.....278
Gambar 4.335 Urut – urutan aktivitas ojek 278
Gambar 4.336 Urut – urutan aktivitas pemilik retail.....278
Gambar 4.337 Urut – urutan aktivitas pedagang kaki lima.....279
Gambar 4.338 Keeratan hubungan di Rest Area I pada hari selamatan desa.....280
Gambar 4.339 Keeratan hubungan di Rest Area II pada hari selamatan desa.....281
Gambar 4.340 Keeratan hubungan di Area Puncak pada hari selamatan desa.....281
Gambar 4.341 Keeratan hubungan di Kawasan B29 pada hari selamatan desa.....282
Gambar 4.342 *Overlay* pola pemanfaatan ruang di Rest Area I hari selamatan desa pagi 283
Gambar 4.343 *Overlay* pola pemanfaatan ruang di Rest Area II hari selamatan desa.....284
Gambar 4.344 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari Sabtu pagi 287
Gambar 4.345 Kondisi Rest Area I pada hari Sabtu pagi.....288
Gambar 4.346 Kondisi Rest Area I pada hari Sabtu 287
Gambar 4.347 Aktivitas pada area parkir dan motor.....288
Gambar 4.348 Aktivitas pada area sisi barat 289
Gambar 4.349 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor.....289
Gambar 4. 350 Pola aktivitas berkendara pada area parkir dan motor.....291
Gambar 4.351 Aktivitas pada area sisi barat 291
Gambar 4.352 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat 292
Gambar 4.353 Aktivitas berdiri pada area sisi barat 292
Gambar 4.354 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat 293
Gambar 4.355 Aktivitas duduk pada area sisi barat 293

Gambar 4.356 Aktivitas berfoto pada area sisi barat.....294
Gambar 4.357 Aktivitas pada area *homestay* 295
Gambar 4.358 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat 295
Gambar 4.359 Aktivitas berdiri pada area *homestay*.....296
Gambar 4.360 Aktivitas duduk pada area *homestay* 296
Gambar 4.361 Aktivitas berfoto pada area *homestay*.....297
Gambar 4.362 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail.....297
Gambar 4.363 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail.....298
Gambar 4.364 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan ret.....298
Gambar 4.365 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail.....299
Gambar 4.366 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail.....299
Gambar 4.367 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail.....300
Gambar 4.368 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail 300
Gambar 4.369 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari Sabtu 302
Gambar 4.370 Kondisi di Rest Area II pada hari Sabtu pagi 303
Gambar 4.371 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II.....304
Gambar 4.372 Aktivitas berdiri pada Rest Area II.....305
Gambar 4.373 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II.....306
Gambar 4.374 Aktivitas duduk pada Rest Area II 307
Gambar 4.375 Aktivitas berfoto pada Rest Area II.....307
Gambar 4.376 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay* 308
Gambar 4.377 Aktivitas berdiri pada area *homestay* 308
Gambar 4.378 Aktivitas berjualan pada Rest Area II.....309
Gambar 4.379 Pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari Sabtu pagi 311
Gambar 4.380 Kondisi di Area Puncak pada hari Sabtu pagi 312
Gambar 4.381 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari Sabtu pagi 313
Gambar 4.382 Aktivitas berdiri Area Puncak pada hari Sabtu pagi.....314
Gambar 4.383 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari Sabtu 315
Gambar 4.384 Aktivitas berfoto di Area Puncak pada hari Sabtu pagi.....316
Gambar 4.385 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari Sabtu pagi 316
Gambar 4.386 Aktivitas berjualan Area Puncak pada hari Sabtu pagi 317

Gambar 4.389 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari Sabtu siang 320
Gambar 4.390 Kondisi di Rest Area I pada hari Sabtu 321
Gambar 4.391 Aktivitas pada area parkir dan motor.....322
Gambar 4.392 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor.....323
Gambar 4.393 Aktivitas berkendara pada area parkir dan motor.....323
Gambar 4.394 Aktivitas pada area sisi barat 324
Gambar 4.395 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat 325
Gambar 4.396 Aktivitas berdiri pada area sisi barat 325
Gambar 4.397 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat 326
Gambar 4.398 Aktivitas duduk pada area sisi barat 326
Gambar 4.399 Aktivitas berfoto pada area sisi barat.....327
Gambar 4.400 Aktivitas pada area *homestay* 328
Gambar 4.401 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay* 328
Gambar 4.402 Aktivitas berdiri pada area *homestay*.....329
Gambar 4.403 Aktivitas makan – minum pada area *homestay* 330
Gambar 4.404 Aktivitas duduk pada area *homestay* 330
Gambar 4.405 Aktivitas berfoto pada area *homestay*.....331
Gambar 4.406 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail.....332
Gambar 4.407 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail.....332
Gambar 4.408 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail 333
Gambar 4.409 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail.....333
Gambar 4.410 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail.....334
Gambar 4.411 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail.....334
Gambar 4.412 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail 335
Gambar 4.413 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari Sabtu siang.....336
Gambar 4.414 Kondisi di Rest Area II pada hari Sabtu siang.....337
Gambar 4.415 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II.....338
Gambar 4.416 Aktivitas berdiri pada Rest Area II.....339
Gambar 4.417 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II.....340
Gambar 4.418 Pola aktivitas duduk pada Rest Area II.....341
Gambar 4.419 Pola aktivitas berfoto pada Rest Area II 342

Gambar 4.420 Aktivitas berjualan pada Rest Area II.....343
Gambar 4.421 Aktivitas membeli pada Rest Area II 344
Gambar 4.422 Aktivitas makan - minum pada Rest Area II 345
Gambar 4.423 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada Sabtu hari 346
Gambar 4.424 Kondisi di Area puncak pada Sabtu hari 347
Gambar 4.425 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari Sabtu siang.....348
Gambar 4.426 Tempat sampah *tipe movable basket* 349
Gambar 4. 427 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari Sabtu siang.....350
Gambar 4.428 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari Sabtu siang.....350
Gambar 4.429 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari Sabtu siang.....351
Gambar 4.430 Aktivitas berjualan Area Puncak pada hari Sabtu siang.....351
Gambar 4.431 Aktivitas membeli Area Puncak pada hari Sabtu siang.....351
Gambar 4.432 Aktivitas makan - minum Area Puncak pada hari Sabtu siang 352
Gambar 4.433 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari Sabtu sore.....354
Gambar 4.434 Kondisi di Rest Area I pada hari Sabtu sore.....355
Gambar 4.435 Aktivitas pada area parkir dan motor.....356
Gambar 4.436 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor.....357
Gambar 4.437 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor.....357
Gambar 4.438 Pola aktivitas berkendara pada area parkir dan motor.....358
Gambar 4.439 Aktivitas pada area sisi barat.....358
Gambar 4.440 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat 359
Gambar 4.441 Aktivitas berdiri pada area sisi barat 360
Gambar 4.442 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat 360
Gambar 4.443 Aktivitas duduk pada area sisi barat.....361
Gambar 4.444 Aktivitas berfoto pada area sisi barat.....361
Gambar 4.445 Aktivitas pada area *homestay* 362
Gambar 4.446 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay* 363
Gambar 4.447 Aktivitas berdiri pada area *homestay*.....363
Gambar 4.448 Aktivitas duduk pada area *homestay* 364
Gambar 4.449 Aktivitas berfoto pada area *homestay*.....364
Gambar 4.450 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail.....365

Gambar 4.451 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail.....366
Gambar 4.452 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail.....366
Gambar 4.453 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail.....367
Gambar 4.454 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail.....367
Gambar 4.455 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail.....367
Gambar 4.456 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail 368
Gambar 4.457 Pola pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari Sabtu sore 369
Gambar 4.458 Kondisi di Rest Area II pada hari Sabtu sore 370
Gambar 4.459 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II.....371
Gambar 4.460 Aktivitas berdiri pada Rest Area II.....372
Gambar 4.461 Aktivitas berkendara pada Rest Area II.....373
Gambar 4.462 Aktivitas duduk pada Rest Area II 373
Gambar 4.463 Aktivitas berfoto pada Rest Area II.....374
Gambar 4.464 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada hari Sabtu sore.....375
Gambar 4.465 Kondisi Rest Area II pada sore.....376
Gambar 4.466 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari Minggu sore 377
Gambar 4.467 Aktivitas berdiri Area Puncak pada hari Sabtu sore.....378
Gambar 4.468 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari Sabtu sore.....379
Gambar 4.469 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari Sabtu sore.....380
Gambar 4.470 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari Sabtu sore 380
Gambar 4.471 Aktivitas berjualan Area Puncak pada hari Sabtu sore.....381
Gambar 4.472 Aktivitas membeli Area Puncak pada hari Sabtu sore.....381
Gambar 4.473 Urut – urutan secara makro.....384
Gambar 4.474 Urut – urutan oleh pengelola 384
Gambar 4.475 Urut – urutan oleh ojek.....385
Gambar 4.476 Urut – urutan oleh pemilik retail 385
Gambar 4.477 Urut – urutan oleh pengunjung.....385
Gambar 4.478 Keeratan hubungan di Rest Area I pada hari Sabtu.....387
Gambar 4.479 Keeratan hubungan di Rest Area I pada hari Sabtu.....388
Gambar 4.480 Keeratan hubungan di Area Puncak pada hari Sabtu.....388
Gambar 4.481 Keeratan hubungan di Kawasan B29 pada hari Sabtu.....388

Gambar 4.482 *Overlay* di Rest Area I pada hari Sabtu 390
Gambar 4.483 *Overlay* di Rest Area I pada hari Sabtu 391
Gambar 4.484 *Overlay* di Area Puncak pada hari Sabtu 392
Gambar 4.485 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari Minggu pagi 394
Gambar 4.486 Kondisi di Rest Area I pada hari Minggu pagi 395
Gambar 4.487 Aktivitas pada area parkir dan motor.....396
Gambar 4.488 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor.....397
Gambar 4.489 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor.....397
Gambar 4.490 Pola aktivitas berkendara pada area parkir dan motor.....398
Gambar 4.491 Aktivitas pada area sisi barat 399
Gambar 4.492 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat 399
Gambar 4.493 Aktivitas berdiri pada area sisi barat 400
Gambar 4.494 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat 401
Gambar 4.495 Aktivitas berjualan pada area sisi barat 401
Gambar 4.496 Aktivitas membeli pada area sisi barat 402
Gambar 4.497 Aktivitas duduk pada area sisi barat 402
Gambar 4.498 Aktivitas makan - minum pada area sisi barat.....403
Gambar 4.499 Aktivitas pada area *homestay* 404
Gambar 4.500 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay* 404
Gambar 4.501 Aktivitas berdiri pada area *homestay*.....405
Gambar 4.502 Aktivitas duduk pada area *homestay* 405
Gambar 4.503 Aktivitas makan – minum pada area *homestay* 406
Gambar 4.504 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail.....407
Gambar 4.505 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail.....407
Gambar 4.506 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail 408
Gambar 4.507 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail.....408
Gambar 4.508 Aktivitas jual beli pada area kantor pengelola dan retail.....409
Gambar 4.509 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail.....409
Gambar 4.510 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail 410
Gambar 4.511 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari Minggu pagi.....411
Gambar 4.512 Kondisi Rest Area II pada pagi hari 412

Gambar 4.513 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II.....413
Gambar 4.514 Aktivitas berdiri pada Rest Area II.....414
Gambar 4.515 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II.....415
Gambar 4.516 Aktivitas duduk pada Rest Area II 416
Gambar 4.517 Aktivitas berfoto pada Rest Area II.....416
Gambar 4.518 Aktivitas berjualan pada Rest Area II.....417
Gambar 4.519 Aktivitas membeli pada Rest Area II 417
Gambar 4.520 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada pagi hari 419
Gambar 4.521 Kondisi Area Puncak pada hari Minggu pagi.....420
Gambar 4.522 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari Minggu pagi.....421
Gambar 4.523 Aktivitas berdiri di Area Puncak pada hari Minggu pagi 422
Gambar 4.524 Aktivitas berkendara di Area Puncak pada hari Minggu pagi.....422
Gambar 4.525 Aktivitas berfoto di Area Puncak pada hari Minggu pagi 423
Gambar 4.526 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari Minggu pagi.....423
Gambar 4.527 Aktivitas berjualan Area Puncak pada hari Minggu pagi.....424
Gambar 4.528 Aktivitas membeli Area Puncak pada hari Minggu pagi.....424
Gambar 4.529 Aktivitas makan - minum Area Puncak pada hari Minggu pagi 425
Gambar 4.530 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada siang hari.....427
Gambar 4.531 Kondisi di Rest Area I pada hari Minggu siang 428
Gambar 4.532 Aktivitas pada area parkir dan motor.....429
Gambar 4.533 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor.....430
Gambar 4.534 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor.....430
Gambar 4.535 Aktivitas berkendara pada area parkir dan motor.....431
Gambar 4.536 Aktivitas berfoto pada area parkir dan motor.....431
Gambar 4.537 Aktivitas pada area sisi barat 432
Gambar 4.538 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat 433
Gambar 4.539 Aktivitas berdiri pada area sisi barat 433
Gambar 4.540 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat 434
Gambar 4.541 Aktivitas duduk pada area sisi barat 435
Gambar 4.542 Aktivitas berfoto pada area sisi barat.....435

Gambar 4.543 Aktivitas pada area *homestay* 436
Gambar 4.544 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay* 437
Gambar 4.545 Aktivitas berdiri pada area *homestay*.....438
Gambar 4.546 Aktivitas msksn – minum pada area *homestay*.....438
Gambar 4.547 Aktivitas duduk pada area *homestay* 439
Gambar 4.548 Aktivitas berfoto pada area *homestay*.....439
Gambar 4.549 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail.....440
Gambar 4.550 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail.....441
Gambar 4.551 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail 441
Gambar 4.552 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail.....442
Gambar 4.553 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail.....442
Gambar 4.554 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail.....442
Gambar 4.555 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail 443
Gambar 4.556 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari Minggu siang 444
Gambar 4.557 Kondisi Rest Area II pada siang hari.....445
Gambar 4.558 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II.....446
Gambar 4.559 Aktivitas berdiri pada Rest Area II.....447
Gambar 4.560 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II.....448
Gambar 4.561 Aktivitas duduk pada Rest Area II 448
Gambar 4.562 Aktivitas berfoto pada Rest Area II.....449
Gambar 4.563 Aktivitas jual beli pada Rest Area II.....450
Gambar 4.564 Aktivitas jual beli pada Rest Area II.....450
Gambar 4.565 Aktivitas makan - minum pada Rest Area II 451
Gambar 4.566 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada siang hari.....452
Gambar 4.567 Kondisi Area Puncak pada hari Minggu siang 453
Gambar 4.568 Aktivitas berjalan di Area Puncak pada hari Minggu siang 454
Gambar 4.569 Aktivitas berdiri di Area Puncak pada hari Minggu siang 455
Gambar 4.570 Aktivitas berkendara di Area Puncak pada hari Minggu siang 455
Gambar 4.571 Aktivitas berkendara di Area Puncak pada hari Minggu siang 456
Gambar 4.572 Aktivitas duduk di Area Puncak pada hari Minggu siang 456
Gambar 4.573 Aktivitas berjualan di Area Puncak pada hari Minggu siang 456

Gambar 4.574 Aktivitas membeli di Area Puncak pada hari Minggu siang 457
Gambar 4.575 Aktivitas makan – minum di Area Puncak pada hari Minggu siang 457
Gambar 4.576 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada sore hari 460
Gambar 4.577 Kondisi di Rest Area I pada hari Minggu sore 461
Gambar 4.578 Aktivitas pada area parkir dan motor.....462
Gambar 4.579 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor.....463
Gambar 4.580 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor.....463
Gambar 4.581 Pola aktivitas berkendara pada area parkir dan motor.....464
Gambar 4.582 Pola aktivitas jual - beli pada area parkir dan motor 464
Gambar 4.563 Aktivitas pada area sisi barat 465
Gambar 4.564 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat 466
Gambar 4.565 Aktivitas berdiri pada area sisi barat 466
Gambar 4.566 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat 467
Gambar 4.567 Aktivitas duduk pada area sisi barat 468
Gambar 4.568 Aktivitas pada area *homestay* 469
Gambar 4.569 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay* 469
Gambar 4.570 Aktivitas berdiri pada area *homestay*.....470
Gambar 4.571 Aktivitas duduk pada area *homestay* 470
Gambar 4.572 Aktivitas pada area retail dan kantor pengelola.....471
Gambar 4.573 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail.....472
Gambar 4.574 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail 472
Gambar 4.575 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail.....473
Gambar 4.576 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail.....473
Gambar 4.577 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail.....473
Gambar 4.578 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail 474
Gambar 4.579 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada sore hari 475
Gambar 4.580 Kondisi Rest Area II pada sore hari 476
Gambar 4.581 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II.....477
Gambar 4.582 Aktivitas berjalan pada Rest Area II.....478
Gambar 4.583 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II.....478
Gambar 4.584 Aktivitas duduk pada Rest Area II 479

Gambar 4.585 Aktivitas berfoto pada Rest Area II 480
Gambar 4.586 Aktivitas jual – beli pada Rest Area II 480
Gambar 4.587 Aktivitas membeli pada Rest Area II 481
Gambar 4.588 Aktivitas makan – minum pada Rest Area II 482
Gambar 4.589 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada hari Minggu sore 483
Gambar 4.590 Kondisi Rest Area II pada sore hari.....484
Gambar 4.591 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari libur sore 485
Gambar 4.592 Aktivitas berdiri Area Puncak pada hari libur sore 486
Gambar 4.593 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari libur sore 486
Gambar 4.594 Aktivitas berfoto Area Puncak pada hari libur sore.....487
Gambar 4.595 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari libur sore 488
Gambar 4.596 Aktivitas berjualan Area Puncak pada hari libur sore 488
Gambar 4.597 Aktivitas membeli Area Puncak pada hari libur sore 489
Gambar 4.598 Aktivitas makan minum Area Puncak pada hari libur sore 489
Gambar 4.599 Urut – urutan secara makro.....492
Gambar 4.600 Urut – urutan oleh pengelola 493
Gambar 4.601 Urut – urutan oleh ojek.....493
Gambar 4.602 Urut – urutan oleh pemilik retail 493
Gambar 4.603 Urut – urutan oleh pengunjung.....493
Gambar 4.604 Urut – urutan oleh pedagang kaki lima.....494
Gambar 4.605 Keeratan hubungan di Rest Area I pada hari Minggu 495
Gambar 4.606 Keeratan hubungan di Rest Area II pada hari Minggu 496
Gambar 4.607 Keeratan hubungan di Area Puncak pada hari Minggu 496
Gambar 4.608 Keeratan hubungan di Kawasan B29.....497
Gambar 4.609 *Overlay* di Rest Area I pada hari Minggu.....498
Gambar 4.610 *Overlay* di Rest Area II pada hari Minggu 499
Gambar 4.611 *Overlay* di Area Puncak pada hari Minggu 500
Gambar 4.612 Keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Rest Area I pada hari kerja 503
Gambar 4.613 Keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Rest Area I pada hari selamatan desa 504

Gambar 4.614 Keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Rest Area I pada hari Minggu 505
Gambar 4.615 Keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di RestArea I pada hari Sabtu 506
Gambar 4.616 Keterkaitan antar behaviour setting pada Rest Area I 507
Gambar 4.617 Pola aktivitas pemanfaatan ruang pada Rest Area I 508
Gambar 4.618 Keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Rest Area I pada hari kerja 511
Gambar 4.619 Keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Rest Area I pada hari Minggu 512
Gambar 4.620 Keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di RestArea I pada hari selamatan desa 513
Gambar 4.621 Keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Rest Area I pada hari Sabtu 514
Gambar 4.622 Keterkaitan antar behaviour setting pada Rest Area II 515
Gambar 4.623 Pola aktivitas pemanfaatan ruang pada Rest Area II 516
Gambar 4.624 Keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Area Puncak pada hari kerja 517
Gambar 4.625 Keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Area Puncak pada hari selamatan desa 518
Gambar 4.626 Keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Area Puncak pada hari Sabtu 519
Gambar 4.627 Keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Area Puncak pada hari Minggu 520
Gambar 4.628 Keterkaitan antar behaviour setting padaArea Puncak 521
Gambar 4.629 Pola aktivitas pemanfaatan ruang pada Area Puncak 522
Gambar 4.630 Skema alur aktivitas di Kawasan B29 530
Gambar 4.631 Urut – urutan aktivitas pengelola di Kawasan B29 531
Gambar 4.632 Urut – urutan aktivitas ojek di Kawasan B29 532
Gambar 4.633 Urut – urutan aktivitas pemilik retail di Kawasan B29 533
Gambar 4.634 Urut – urutan aktivitas pedagang kaki lima di Kawasan B29 534

Gambar 4.635 Urut – urutan aktivitas pengunjung di Kawasan B29 534
Gambar 4.636 Alur aktivitas pengunjung di Rest Area I 535
Gambar 4.637 Alur aktivitas pengunjung di RestArea II 536
Gambar 4.638 Alur aktivitas pengunjung di Area PuncaK 537
Gambar 4.639 Keterkaitan dengan atribut ruang di Kawasan B29 538
Gambar 4.640 Diagram Keeratan hubungan pada Rest Area I 543
Gambar 4.641 Diagram Keeratan hubungan pada Rest Area II 544
Gambar 4.642 Diagram Keeratan hubungan pada Area Puncak 545
Gambar 4.643 Pola pemanfaatan ruang pada Rest Area I 546
Gambar 4.644 Pola pemanfaatan ruang pada Rest Area II 547
Gambar 4.645 Pola pemanfaatan ruang pada Area Puncak 548
Gambar 4.646 Diagram pola pemanfaatan ruang pada Kawasan B 29 549
Gambar 4.647 Rekomendasi desain penambahan pola parkir pada Rest Area I 556
Gambar 4.648 Pola parkir tegak lurus 557
Gambar 4.649 *Shelter* parkir untuk kendaraan roda dua 557
Gambar 4.650 Stasiun ojek 558
Gambar 4.651 *Pedestrian way* pada area parkir mobil dan motor 559
Gambar 4.652 Penambahan elemen vegetasi pada Rest Area I 560
Gambar 4.653 *Playground* di belakang area kantor pengelola 561
Gambar 4.654 *Pedestrian way* pada area parkir mobil dan motor 562
Gambar 4.655 Pagar pembatas di area sisi belakang 562
Gambar 4.656 *Pedestrian way* pada area parkir mobil dan motor 563
Gambar 4.657 Penambahan elemen ruang luar di area gazebo 564
Gambar 4.658 Penambahan elemen ruang luar di area bawah dekat papan nama 465
Gambar 4.659 Pusat jajanan di Rest Area II 466
Gambar 4.660 Penambahan elemen ruang luar berupa tempat duduk dan tata hijau 467

DAFTAR TABEL

No. Judul Halaman

Tabel 2.1 Standar rute akses pada rekreasi *outdoor* 19
Tabel 2.2 Parameter penelitian 30
Tabel 3.1 Waktu penelitian.....39
Tabel 3.2 Variabel penelitian 40
Tabel 3.3 Data sekunder 45
Tabel 4.1 Jumlah wisatawan 50
Tabel 4.2 Jumlah aktivitas di hari kerja pada pagi hari 107
Tabel 4.3 Jumlah aktivitas di hari kerja pada siang hari 133
Tabel 4.4 Jumlah aktivitas di hari kerja pada sore hari 157
Tabel 4.5 Jumlah aktivitas pada ruang terbuka di hari kerja 158
Tabel 4.6 Jumlah aktivitas di hari selamatan desa pada pagi hari 203
Tabel 4.7 Jumlah aktivitas di hari selamatan desa pada siang hari 238
Tabel 4.8 Jumlah aktivitas di hari selamatan desa pada sore hari 274
Tabel 4.9 Jumlah aktivitas pada ruang terbuka di hari selamatan desa 275
Tabel 4.10 Jumlah aktivitas di hari Sabtu pada pagi hari 319
Tabel 4.11 Jumlah aktivitas di hari Sabtu pada siang hari 353
Tabel 4.12 Jumlah aktivitas di hari Sabtu pada sore hari 381
Tabel 4.13 Jumlah aktivitas pada ruang terbuka di hari Sabtu 382
Tabel 4.14 Jumlah aktivitas di hari Minggu pada pagi hari 426
Tabel 4 15 Jumlah aktivitas di hari Minggu pada siang hari.....459
Tabel 4.16 Jumlah aktivitas di hari Minggu pada sore hari.....490
Tabel 4. 17 Jumlah aktivitas pada ruang terbuka di hari Minggu 491
Tabel 4.18 Jumlah aktivitas pada hari kerja di masing – masing zona 523
Tabel 4.19 Jumlah aktivitas pada hari selamatan desa di masing – masing zona 523
Tabel 4.20 Jumlah aktivitas pada hari sabtu di masing – masing zona 523
Tabel 4.21 Jumlah aktivitas pada hari minggu di masing – masing zona 524
Tabel 4 22 Frekuensi aktivitas pada hari kerja di masing – masing zona 524
Tabel 4.23 Frekuensi aktivitas pada satuan waktu tertentu di hari kerja.....525

Tabel 4. 24 Frekuensi aktivitas pada hari selamatan desa di masing – masing zona 526
Tabel 4. 25 Frekuensi aktivitas pada satuan waktu tertentu di hari selamatan desa.....526
Tabel 4. 26 Frekuensi aktivitas pada hari sabtu di masing – masing zona.....527
Tabel 4. 27 Frekuensi aktivitas pada satuan waktu tertentu di hari sabtu 528
Tabel 4. 28 Frekuensi aktivitas pada hari minggu di masing – masing zona 528
Tabel 4. 29 Frekuensi aktivitas pada satuan waktu tertentu di hari minggu 529
Tabel 4. 30 Kesimpulan Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka pada Kawasan B 29 554

DAFTAR LAMPIRAN

No. Judul Halaman

Lampiran 1. Kliping pemberitaan 573

Lampiran 2. Observasi awal tanggal 13 Januari 2017.....580

Lampiran 3. Observasi awal tanggal 24 September 2017 582

Lampiran 4. Berita acara revisi skripsi.....585

repository.ub.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 *Behavior setting* dalam kawasan desa wisata

Behavior setting merupakan suatu interaksi yang stabil antara suatu aktivitas dengan tempat yang spesifik dan memiliki unsur – unsur keterkaitan antara pelaku aktivitas, waktu aktivitas dan ruang aktivitas. Terdapat suatu aktifitas berulang, berupa suatu pola perilaku (*standing pattern of behavior*) dengan tata lingkungan tertentu (*circumfacent milieu*) dan dalam periode waktu tertentu. Jika pola kegiatan, tata lingkungan tertentu (*circumfacent milieu*), hubungan antara pola kegiatan dengan lingkungan pada suatu tempat diketahui maka perilaku lain yang akan terjadi dapat diprediksikan sehingga ketika terjadi masalah pada suatu objek kawasan dapat dikendalikan (Barker, 1968) .

Desa wisata merupakan salah satu pendekatan pengembangan wisata alternatif sejalan dengan perkembangan pariwisata merambah dalam konsep *sustainable tourism development, rural tourism, ecotourism,* merupakan pendekatan pengembangan kepariwisataan yang berupaya untuk menjamin agar wisata dapat dilaksanakan di daerah tujuan wisata bukan perkotaan. Dalam kawasan desa wisata yang merupakan sebuah kawasan pedesaan yang memiliki potensi alam, adat istiadat dan lingkungan yang masih terjaga serta memiliki karakteristik khusus sehingga menjadi daerah tujuan wisata, didalamnya terdapat pelaku aktivitas yaitu penduduk desa dan pengunjung wisata yang dapat mempengaruhi suatu seting tertentu pada kawasan desa wisata. *Behavior setting* pada kawasan desa wisata terdiri dari pelaku aktivitas dan seting yang ada pada kawasan berupa seting rumah warga dan seting lain di luar rumah yang berupa halaman, perkebunan dan area wisata yang saling terkait dan saling mempengaruhi. Permasalahan yang terjadi dalam suatu seting tertentu sangat dipengaruhi oleh penggunaan dari seting-seting lainnya (Haryadi dan Setiawan, 2010).

Kawasan B 29 termasuk dalam Kawasan Zona Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) yang memiliki potensi alam yang indah dengan pemandangan Gunung Bromo, Gunung Semeru dan perkebunan sayur mayur. Kawasan B 29 menjadi kawasan konservasi yang berfungsi sebagai zona penyangga dari aktivitas vulkanik dan untuk tempat

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

wisata alam. Kawasan konservasi menjadi salah satu upaya pemerintah untuk melindungi keanekaragaman hayati kawasan dan proses ekologi dalam skala besar. Untuk mempermudah pengelolaannya, taman nasional dikelola dengan sistem zonasi. Sistem zonasi terdiri dari zona inti, zona pemanfaatan dan zona lain yang disesuaikan dengan kebutuhan. Zona inti merupakan kawasan yang diproteksi secara ketat dan harus dibiarkan secara alami. Zona pemanfaatan diperkenankan membangun sarana dan infrastruktur pariwisata. Zona lain merupakan kawasan yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan tertentu. Pada Kawasan B 29 terdapat kawasan aktif yaitu kawasan pada lahan perkebunan, permukiman masyarakat dan area spot wisata.

Pada kawasan konservasi inti yaitu pada Area Puncak B 29 yang merupakan titik akhir wisata puncak B 29 berupa hamparan tanah yang luas dan merupakan spot utama untuk melihat pemandangan Gunung Bromo, Gunung Semeru dan bukit perkebunan Desa Argosari. Pada kawasan konservasi inti yaitu Area Puncak terdapat kios-kios semi permanen berjajar pada Area Puncak yang dapat menurunkan kualitas visual pada Area Puncak dan membuat ruang terbuka pada Area Puncak menjadi sempit. Pemanfaatan ruang pada Kawasan B 29 yang merupakan kawasan desa wisata menjadi beragam terkait aktivitas masyarakat desa yaitu sebagai tempat bermukim dan bekerja setiap hari, pemanfaatan ruang oleh pengunjung untuk bersantai, berjalan – jalan, melihat pemandangan, dan bermain yang menambah aktivitas kawasan sehingga memicu terjadinya *overlapping* aktivitas dan mendominasi suatu tempat.

1.1.2 Kawasan B 29 menjadi destinasi wisata

Kawasan B 29 Desa Argosari Kabupaten Lumajang memiliki kondisi alam yang berpotensi sebagai daya tarik wisata karena keadaan topografi yang bergelombang bahkan bergunung dengan derajat kemiringan yang tegak dan memiliki ketinggian mencapai 3000 mdpl. Dengan kondisi topografi ini, Kawasan B 29 memiliki potensi *view* yang berbeda dibanding tempat lain. Dengan potensi alam dan budaya lokal yang ada seperti budaya lokal Suku Tengger dan suasana toleransi umat beragama yang rukun dibuktikan dengan adanya Masjid Jabal Nur yang berada tidak jauh dari pura tempat persembayangan masyarakat hindu, Tri Padma Mandala pada Area Puncak B 29 dapat meningkatkan angka wisatawan yang datang. Kunjungan wisatawan semakin meningkat sekitar 1000-2000 per minggunya sehingga Pemerintah Daerah ingin mengembangkan Kawasan B 29 menjadi destinasi wisata unggulan Kabupaten Lumajang. Pada *Master Plan* Pengembangan Destinasi Kawasan B 29 Argosari, Kabupaten Lumajang 2015 terdapat rencana pengembangan Kawasan B29 sebagai

kawasan ekowisata dengan program 3E (*Ecologi, Economic, Education*) dan 4A (*Attractions, Accessibility, Amenities, Activities*) yang mulai direalisasikan sejak dua tahun terakhir.

Kondisi saat ini pada Kawasan B 29 sudah terealisasikan berupa Rest Area I dan Rest Area II. Pada Rest Area I berfungsi sebagai spot penerima yang digunakan untuk parkir kendaraan umum, pangkalan ojek, retail makanan, musholla dan toilet. Pada Rest Area II digunakan untuk tempat parkir sepeda motor, gazebo, kios makanan, musholla, toilet dan *sculpture*. Pada Area Puncak B 29 sekarang sudah terdapat pagar pengaman sehingga keamanan wisatawan dalam menikmati pemandangan gunung terjamin dan pada pagar tersebut didesain dengan bangku yang dapat dimanfaatkan pengunjung duduk - duduk sambil menikmati pemandangan. Sejak adanya upaya pemerintah dalam mengembangkan kawasan wisata ini suasana dan fasilitas pada kawasan berbeda dengan sebelumnya. Dulu Kawasan B 29 hanyalah sekedar menjadi tempat melihat pemandangan gunung yang sekarang ini memberikan fasilitas yang manarik sehingga kawasan wisata ini menjadi lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan daripada sebelumnya.

1.1.3 Permasalahan yang harus dihadapi dalam upaya pengembangan

Kegiatan yang dilakukan pengguna pada Kawasan B 29 bermacam – macam, aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Desa Argosari yang kebanyakan mata pencaharian bertani sayur dan menjadi ojek untuk wisatawan menuju area wisata B 29. Aktivitas yang dijumpai di kawasan wisata berbeda di hari kerja dan hari libur. Pada hari kerja akan dijumpai banyak penduduk desa yang menjadi petani sayur beraktivitas lalu lalang di koridor jalan yang menghubungkan langsung ke perkebunan warga dan permukiman warga di pagi, siang dan sore hari. Ditambah aktivitas masyarakat yang bermatapencaharian menjadi ojek yang sirkulasinya menjadi satu dengan sirkulasi masyarakat sekitar. Pada hari libur kawasan wisata menjadi padat di beberapa titik karena adanya wisatawan, sehingga memicu ternjadinya *overlapping* aktivitas dan terganggunya arus pergerakan.

Penggunaan ruang di Kawasan B 29 tidak merata, ada beberapa ruang yang dipadati pengunjung dan ada beberapa ruang yang jarang didatangi pengunjung. Salah satunya adalah Rest Area I yang menjadi ruang penerima sehingga pengunjung bisa memarkirkan kendaraan roda empat pada Rest Area I kemudian mengganti moda transportasi dengan ojek untuk menuju Area Puncak. Hal ini dipicu oleh pangkalan/stasiun ojek yang seharusnya berada pada Rest Area I tetapi kebanyakan ojek-ojek tersebut berada di area gerbang masuk Desa

Argosari, sehingga para pengunjung belum menuju Rest Area I sudah di terhalang oleh aktivitas ojek dan untuk kendaraan pengunjung diparkir di halaman permukiman warga.

Penambahan pagar pengaman pada Area Puncak B 29 membuat area utama ini menjadi aman dan menjadi tempat yang selalu dipadati oleh pengunjung. Pada Area Puncak juga terdapat aktivitas ojek yang menunggu wisatawan/ pengunjung untuk mengantarkan pulang serta munculnya aktivitas baru bagi pengguna kawasan berupa kios – kios makanan semi permanen, untuk ojek seharusnya bisa memarkirkan motor dan menunggu pengunjung di tempat parkir yang sudah tersedia di Rest Area II, karena kondisi saat ini Area Puncak sudah dapat diakses dengan berjalan kaki dari Rest Area II. Tetapi pada kondisi di lapangan ojek tetap menunggu di Area Puncak yang tidak ada tempat parkir motor sehingga aktivitas ojek mengganggu kegiatan wisatawan.

Kawasan wisata merupakan ruang publik yang harus memiliki sarana, prasarana dan aksesbilitas yang baik untuk mengelilingi daya tarik wisata yang tersedia, namun saat ini kenyamanan dan kemudahan akses bagi wisatawan di Kawasan B 29 kurang memadai. Kelestarian lingkungan terganggu terkait dengan aktivitas kendaraan yang ditimbulkan oleh aktivitas motor/ojek terkait polusi udara dari asap motor, kenyamanan pengunjung dan sirkulasi pengunjung ketika bersandingan di jalan yang sempit. Aktivitas yang *overlapping*, penggunaan ruang yang tidak merata, arus pergerakan yang terganggu seharusnya dihindari sehingga pelaku aktivitas atau pengunjung tidak merasa terganggu satu sama lain. Dari fenomena tersebut timbul pemikiran bahwa diperlukan suatu penelitian atau kajian mengenai kecenderungan pemanfaatan ruang pada Kawasan B 29 Kabupaten Lumajang. Penelitian tentang pola pemanfaatan ruang terbuka pada kawasan desa wisata belum ada sebelumnya dan penelitian dengan objek studi Kawasan B 29 yang membedakan dengan penelitian dengan objek sejenis yang telah ada yaitu dengan tema dan sudut pandang keilmuan yang berbeda.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, didapatkan beberapa hal yang menjadi permasalahan:

1. Aktivitas yang tidak merata, disatu sisi terdapat daerah yang intensitas aktivitas rendah namun ada pula daerah yang ramai sehingga terjadi penumpukan aktivitas yang menimbulkan ketidaknyamanan bagi pengunjung dan mempengaruhi intensitas beberapa aktivitas ditempat tertentu.
2. Sirkulasi pelaku aktivitas yang tidak teratur memicu terganggunya arus pergerakan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diselesaikan yaitu :

Bagaimana pola pemanfaatan ruang terbuka pada Kawasan B 29 Argosari Lumajang?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian pola pemanfaatan ruang terbuka pada Kawasan B 29 Argosari Lumajang adalah sebagai berikut:

1. Lokasi terletak di Kawasan B 29 Desa Argosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang yang dibatasi oleh gerbang masuk kawasan hingga Area Puncak B 29.
2. Penelitian ini difokuskan kepada pola pemanfaatan ruang terbuka pada kawasan wisata oleh masyarakat desa dan pengunjung dengan menggunakan metode *place centered mapping* dikarenakan kebutuhan untuk merekam aktivitas di area kawasan yang cukup luas.
3. Penelitian ini melihat keterkaitan pola pemanfaatan ruang terbuka oleh pelaku aktivitas, ruang aktivitas dalam periode waktu tertentu.
4. Penelitian ini dilakukan pada saat pembangunan destinasi wisata Kawasan B 29 tahap I

1.5 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan pola pemanfaatan ruang terbuka pada Kawasan B 29 Argosari Lumajang dengan keterkaitan pelaku aktivitas, waktu aktivitas, dan ruang aktivitas.

1.6 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dapat diberikan dari kajian penelitian ini adalah

1. Memberikan contoh alternatif pemecahan masalah pada objek sejenis dan referensi untuk melakukan penelitian dalam bidang keilmuan arsitektur.
2. Memberikan masukan bagi arahan pengembangan pada Kawasan B 29 Argosari Lumajang untuk pemerintah daerah.
3. Memberikan dorongan untuk mengembangkan hasil penelitian yang telah dikerjakan berdasarkan sudut pandang keilmuan yang berbeda.
4. Memberikan pengetahuan mengenai pola pemanfaatan ruang terbuka pada Kawasan B 29 di Kabupaten Lumajang.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada kajian penelitian ini adalah

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi tentang latar belakang dilakukan penelitian yang terdiri dari permasalahan yang ada pada kawasan studi yaitu pada kawasan desa wisata, identifikasi masalah yang terdapat pada kawasan studi, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dilakukan penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

   Bab ini berisikan kajian teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, diambil dari berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan penelitian yaitu berisikan tentang kawasan wisata dan konservasi, ruang terbuka, pola aktivitas dan *behavior setting*. Pada tinjauan pustaka juga terdapat tinjauan studi terdahulu dan parameter penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

   Bab ini merupakan bagian penguraian metode penelitian yang dilakukan mulai dari penjelasan metode penelitian secara umum kemudian menguraikan lokasi penelitian, menguraikan objek penelitian yang dibagi menjadi 3 zona objek penenlitian, subjek penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian pada saat mengambil data di lapangan dan pada saat pengolahan data, tahapan pengumpulan data, tahapan analisis dan sintesis serta tahapan kesimpulan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

   Bab ini membahas mengenai hasil penelitian berupa identifikasi aspek – aspek pariwisata pada kawasan studi, analisis hasil penelitian berupa aspek fisik, dan aspek non fisik terkait aktivitas, waktu, ruang dan pemanfaatannya, sintesis dan rekomendasi untuk desain.

5. BAB V KESIMPULAN

   Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data yang telah dilakukan dan berisi solusi yang dapat menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang ada pada kawasan studi.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

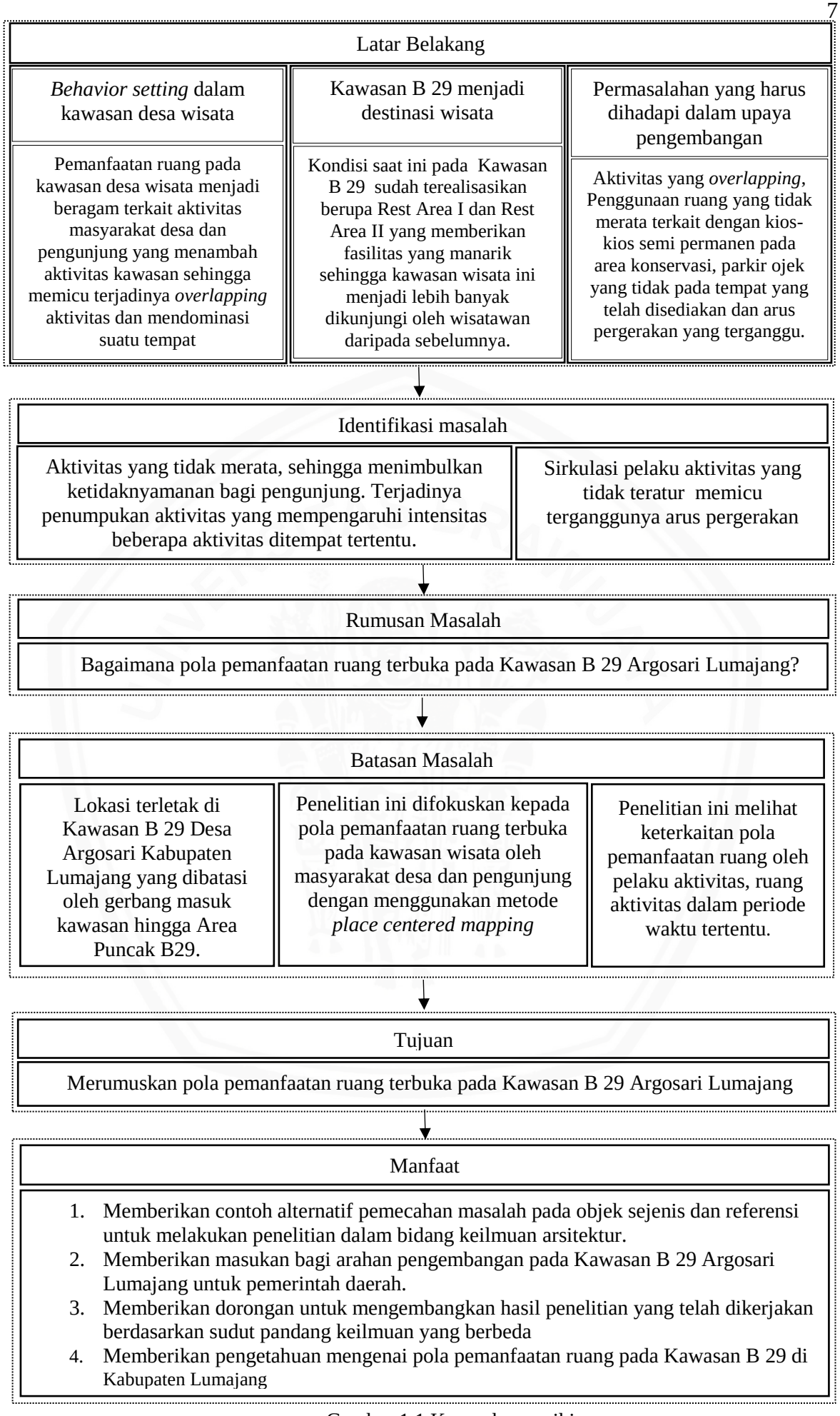

Gambar 1.1 Kerangka pemikiran

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Kawasan Wisata dan Kawasan Konservasi

Pengertian wisata menurut Undang – Undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan, adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (pasal 1 ayat 1). Pengertian desa wisata menurut Permenbudpar No. PM.26/UM.001/MKP/2010 tentang Pedoman PNPM Mandiri Wisata melalui Desa Wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Desa wisata merupakan kawasan di daerah pedesaan yang memiliki karakteristik yaitu alam dan lingkungan yang masih asli, tradisi dan budaya yang terjaga serta faktor pendukung seperti makanan khas, pertanian, perkebunan dan sistem sosial yang mewarnai kawasan pedesaan sebagai kawasan tujuan wisata (Zakaria & Suprihardjo, 2014).

Menurut Spillane (2003) ada lima unsur industri pariwisata yang sangat penting, yaitu:

1. *Attractions* (daya tarik)

   Attractions dapat digolongkan menjadi *site attractions* dan *event attractions. Site attractions* merupakan daya tarik fisik yang permanen dengan lokasi yang tetap yaitu tempat-tempat wisata yang ada di daerah tujuan wisata. Sedangkan *event attractions* adalah atraksi yang berlangsung sementara dan lokasinya dapat diubah atau dipindah dengan mudah seperti acara festival, pameran, atau pertunjukan kesenian daerah.

2. *Facilities* (fasilitas yang diperlukan)

   Fasilitas cenderung berorientasi pada daya tarik di suatu lokasi karena fasilitas harus terletak dekat dengan pasarnya. Selama tinggal di tempat tujuan wisata wisatawan memerlukan tidur, makan dan minum. Selain itu ada kebutuhan akan *support industries* yaitu toko souvenir, toko cuci pakaian, pemandu, daerah festival, dan fasilitas rekreasi.

3. *Infrastructure* (infrastruktur)

   Daya tarik dan fasilitas tidak dapat dicapai dengan mudah kalau belum ada infrastruktur. Perkembangan infrastruktur dari suatu daerah sebenarnya dinikmati baik oleh wisatawan maupun rakyat yang juga tinggal di sana, Pemenuhan infrastruktur adalah suatu cara untuk menciptakan suasana yang cocok bagi perkembangan pariwisata.

4. *Transportations* (transportasi)

   Dalam pariwisata kemajuan dunia transportasi atau pengangkutan sangat dibutuhkan karena sangat menentukan jarak dan waktu dalam suatu perjalanan pariwisata.

5. *Hospitality* (keramahtamahan)

   Wisatawan yang berada dalam lingkungan yang tidak mereka kenal memerlukan kepastian jaminan keamanan khususnya untuk wisatawan asing yang memerlukan gambaran tentang tempat tujuan wisata yang akan mereka datangi. Maka kebutuhan dasar akan keamanan dan perlindungan harus disediakan dan juga keuletan serta keramahtamahan tenaga kerja wisata perlu dipertimbangkan supaya wisatawan merasa aman dan nyaman selama perjalanan wisata.

Kawasan konservasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk melestarikan keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya. Menurut Undang-Undang No. 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, konservasi adalah pengelolaan sumber daya alam tak terbaharui untuk menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan sumber daya alam yang terbaharui untuk menjamin kesinambungan ketersediaan dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas serta keanekaragamannya. Kegiatan konservasi meliputi tiga hal yaitu :

1. Melindungi keanekaragaman hayati
2. Mempelajari fungsi dan manfaat keanekaragaman hayati
3. Memanfaatkan keanekaragaman hayati untuk kesejahteraan umat manusia.

Zona pada kawasan konservasi terbagi menjadi dua yaitu :

1. Zona penyangga

   Zona yang memisahkan aktivitas pada zona agrowisata dan zona konservasi. Pada zona penyangga terdiri dari lahan perkebunan, pertanian, dan permukiman masyarakat.

2. Zona konservasi

Pada zona konservasi tidak terdapat fasilitas permanen dan aktivitas agrowisata aktif dalam zona konservasi. Zona konservasi untuk menyeimbangkan fungsi lahan dan apabila terdapat pembangunan pada zona ini dapat mengganggu kestabilan kawasan secara menyeluruh. Aktivitas di dalam zona konservasi terbatas sehingga aktivitas yang dilakukan cenderung aktivitas pasif seperti menikmati suasana atau pemandangan melalui jalan – jalan pada jalur alami (*natural trail*)

Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2010 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam Di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam pasal 9 yaitu pengusahaan pariwisata alam untuk penyedia sarana wisata alam, hanya dapat diberikan pada zona pemanfaatan taman nasional, blok pemanfaatan taman wisata alam dan blok pemanfaatan taman hutan raya.

2.2 Ruang Terbuka

2.2.1 Pengertian dan jenis ruang terbuka

Ruang terbuka dapat diartikan sebagai suatu area lingkungan yang diperuntukkan sebagai taman, jalan dan tujuan alami. Menurut Mulyandari (2010) Penggunaan ruang terbuka sebagai berikut:

1. *Private open space* : ruang terbuka yang dapat diakses oleh orang tertentu (halaman rumah)
2. *Common open space* : ruang terbuka yang dapat diakses siapa saja
3. *Open space linear* : ruang terbuka yang berbentuk garis. Elemen *open space linear* yaitu seperti *boulevard, street,* dan pedestrian *walkway*

Menurut Hakim dan Utomo (2002) ruang terbuka merupakan ruang umum di luar massa bangunan yang terbentuk karena adanya kebutuhan akan bertemu dan berkomunikasi satu sama lainnya. Sehingga ruang umum pada dasarnya menjadi wadah yang dapat menampung aktivitas manusia baik individu maupun kelompok. Ruang terbuka dalam lingkungan kehidupan lingkungan alam dan manusia dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Ruang terbuka sebagai sumber produksi, antara lain berupa daerah hutan, daerah pertanian, daerah produksi mineral, daerah peternakan dan lainnya
2. Ruang terbuka sebagai perlindungan terhadap kekayaan sumber alam dan manusia antara lain berupa cagar alam, cagar budaya, suaka marga satwa dan taman nasional

3. Ruang terbuka untuk kesehatan, kesejahteraan dan kenyamanan yaitu antara lain, melindungi kualitas air tanah, pengaturan dan oengolahan limbah mempertahankan dan memperbaiki kualitas udara, daerah rekreasi dan daerah taman lingkungan.

Ruang terbuka ditinjau dari kegiatannya terbagi menjadi 2 jenis ruang terbuka yaitu:

1. Ruang terbuka aktif adalah ruang terbuka yang terdapat aktivitas di dalamnya seperti bermain, olahraga, jalan – jalan.
2. Ruang terbuka pasif adalah ruang terbuka yang tidak terdapat unsur aktivitas didalamnya seperti penghijauan tepian jalur jalan ataupun penghijauan yang bersifat alamiah. Ruang terbuka pasif berfungsi sebagai keindahan visual dan fungsi ekologis.

Ruang terbuka ditinjau dari segi bentuk dibagi menjadi 2 jenis ruang terbuka yaitu :

1. Ruang terbuka bentuk memanjang (koridor) yang mempunyai batas pada kedua sisinya seperti ruang terbuka pada koridor jalan, dan bentuk ruang terbuka sungai.
2. Ruang terbuka bentuk membulat yang pada umumnya mempunyai batas disekelilingnya misalkan pada bentuk ruang area rekreasi dan lapangan olahraga.

Fungsi pada ruang terbuka meliputi fungsi sosial dan fungsi ekologis. Fungsi sosial meliputi fngsi ruang terbuka sebagai tempat bermain, olahraga, sarana penghubung antara satu tempat dengan tempat lainnya, keindahan lingkungan, pembatas diantara massa bangunan, sarana penelitian dan pendidikan bagi masyarakat untuk membentuk kesadaran lingkungan. Fungsi ekologis ruang terbuka antara lain untuk penyegaran udara, menyerap air hujan, memelihara ekosistem tertentu dan pelembut arsitektur bangunan.

2.2.2 Elemen – elemen ruang terbuka

Menurut Hakim dan Utomo (2002), elemen-elemen lingkungan yang bersangkutan dengan lansekap ruang luar antara lain adalah

1. Bahan material lansekap

Material lansekap terdiri dari material lunak (*soft materials*) dan material keras (*hard materials*).

a. Komposisi material lunak (*soft materials*) yaitu pepohonan/vegetasi dan air. Karakteristik tanaman terdiri dari bentuk (tajuk, batang, cabang, ranting daun), tekstur (batang dan daun), warna (batang, daun dan bunga), fungsi tanaman, tinggi dan lebar tanaman. Fungsi tanaman secara ekologi yaitu menyerap CO_2 dan menghasilkan oksigen

di siang hari, memperbaiki iklim setempat, mencegah terjadinya erosi dan menyerap air hujan. Fungsi tanaman dalam perancangan lansekap yaitu sebagai komponen pembentuk ruang, sebagai pembatas pandangan, sebagai pengontrol angin dan sinar matahari, sebagai bayang-bayang keteduhan, sebagai aksentuasi dan sebagai keindahan lingkungan.

b. Komposisi material keras (*hard materials*) dibagi menjadi lima kelompok besar yaitu material keras alami (*organic materials*) material ini berasal dari bahan alami seperti kayu, material keras alami dari potensi geologi (*inorganic materials used in their natural state*) material yang dimaksud antara lain batu - batuan, pasir, dan batu bata. Batu - batuan dapat menghasilkan kesan tekstur kasar atau halus. Material keras buatan bahan metal (*inorganic materials used in highly modified state*) material lansekap yang dimaksud antara lain alumunium, besi, perunggu, tembaga dan baja. Material buatan sintetis/tiruan (*synthetic materials*) yaitu bahan tiruan seperti dari plastik dan fiberglas. Material keras buatan kombinasi (*Composite materials*) yaitu beton dan *plywood*.

2. Skala

Terdapat 3 macam skala untuk menunjukkan perbandingan antara elemen ruang dengan suatu elemen tertentu.

a. Skala manusia

Pada skala manusia penekanan diarahkan pada penggunaan ukuran dimensi manusia, atau gerak ruang manusia terhadap objek.

b. Skala generik

Pada skala generik perbandingan diarahkan pada penggunaan suatu elemen atau ruang terhadap elemen lain yang berhubungan di sekitarnya.

c. Skala peta/skala gambar

Perbandingan perbesaran atau perkecilan antara gambar atau peta yang dikerjakan dengan mempergunakan satuan ukuran angka/numerik ataupun grafik.

3. Sirkulasi

Srkulasi berhubungan dengan pola penempatan aktivitas sehingga merupakan pergerakan dari satu ruang ke ruang lain. Pola pergerakan pada ruang luar terdiri dari berbagai bentuk lintasan, macam – macam bentuk lintasan antara lain bentuk langsung, bentuk bergelung – gelung, bentuk menyimpang, bentuk melingkar, bentuk berliku, bentuk mendaki, bentuk berpencar, bentuk mengumpul, bentuk menghimpun dan bentuk tak menentu. Faktor – faktor penentu yang merangsang manusia untuk cenderung bergerak antara lain :

a. Adanya tanda yang jelas dan mengarah
b. Bila ada sesuatu yang berbeda
c. Ada sesuatu yang menyenangkan
d. Terdapat daya tarik.

Faktor faktor yang mempengaruhi manusia untuk menolak bergerak antara lain:

a. Terdapat rintangan, sesuatu yang tidak menyenangkan
b. Ada permukaan yang curam
c. Terdapat bahaya dan sesuatu yang tidak serasi

Faktor – faktor yang membimbing manusia dalam pengarahan gerakan antara lain :

a. Gubahan dari bentuk – bentuk alam
b. Adanya pembagi ruang dan simbol
c. Dinding pengarah/penahan
d. Adanya pola sirkulasi.

Faktor yang merangsang manusia untuk beristirahat yaitu kesempatan untuk menangkap *view*/objek, kenikmatan, kesenangan, adanya gubahan yang menarik dan menyenangkan.

Jenis pergerakan dan pengaruhnya bagi manusia teridiri dari pergerakan horizontal, pergerakan menurun atau ke bawah, dan pergerakan mendaki atau ke atas. Pada Pergerakan horizontal yang mempengaruhi pergerakan horizontal pada manusia dikarenakan adanya pergerakan lebih muda, lebih bebas dan lebih efisien, pemilihan alternatif arah lebih banyak, perubahan arah lebih mudah, pergerakan lebih aman, dan mudah melihat objek – objek yang

vertikal. Pengaruh pergerakan mendaki atau ke atas pada manusia yaitu bersifat menggembirakan, menambah rasa memiliki bidang lantai, berkesan kuat dan menakjubkan.

4. Tata hijau

Tata hijau sebagai pembentuk ruang luar yang terdiri dari habitat tanaman, karakter tanaman, fungsi tanaman dan peletakkan tanaman. Menurut Hakim dan Utomo (2002) karakteristik fisik tanaman dapat dilihat dari bentuk batang dan percabangannya, bentuk tajuk, massa daun, massa bunga, warna, tekstur, aksentuasi, skala ketingggian dan kesendiriannya. Bentuk tajuk pada tanaman dapat berupa tajuk segitiga, rumpun, kubah dan bebas. Segi morphologis tanaman dibagi menjadi:

a. Pohon yaitu batang berkayu, percabangan jauh dari tanah, berakar dalam, dan tinggi diatas 3 meter.
b. Perdu yaitu batang berkayu, percabangan dekat dengan tanah, berakar dangkal, dan tinggi 1 - 3 meter
c. Semak yaitu batang tidak berkayu, percabangan dekat dengan tanah berakar dangkal, dan tinggi 50 cm – 1 m
d. Penutup tanah yaitu batang tidak berkayu, berakar dangkal dan tinggi 20 cm – 50 cm.

Pemilihan jenis tanaman tergantung pada peletakan tanaman yang sesuai dengan fungsi tanaman. Beberapa fungsi tanaman dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Kontrol pandangan (*visual control*)
   1) Jalan raya

      Tata letak tanaman di sisi jalan atau di jalur tengah jalan, menggunakan pohon atau perdu yang padat.
   2) Bangunan

      Tata letak pohon, perdu, semak, *ground cover*, dan rumput dapat menahan pantulan sinar dari perkerasan dan hamparan air hujan,
   3) Kontrol pandangan terhadap ruang luar

      Tata letak tanaman dapat membentuk suatu dinding pembatas/*border*. Atap dapat dibentuk oleh tanaman rambat yang terdapat pada pergola. Pada tanah dapat menggunakan tanaman rumput sebagai atau penutup tanah (*ground cover*)
   4) Kontrol padangan untuk mendapatkan ruang pribadi (*privacy space*)

Tata letak tanaman dapat membatasai pandangan dari arah ruang untuk menciptakan ruang pribadi. Memerlukan penetapan tanaman pembatas pandangan setinggi 1,5 – 2 meter.

5) Kontrol pandangan terhadap hal yang tidak menyenangkan

Tanaman dimanfaatkan sebagai penghalang pandangan terhadap hal – hal yang tidak menyenangkan untuk ditampilkan atau dilihat seperti timbunan sampah, tempat pembuangan sampah dan galian tanah.

b. Pembatas fisik (*physical barriers*)

c. Pengendali iklim (*climate control*)

d. Pencegah erosi (*erosion control*)

e. Habitat satwa (*wildlife habitats*)

f. Nilai estetis (*aesthetic values*)

Nilai estetis tanaman dapat diperoleh dari satu tanaman, sekelompok tanaman yang sejenis, kombinasi tanaman berbagai jenis, ataupin kombinasi antara tanaman dengan elemen lansekap lainnya.

Skala pada tanaman dapat berupa perbandingan tanaman dengan tanaman lain atau lingkungan sekitarnya, perbandingan dengan tanaman dapat menimbulkan 2 kesan yaitu kesan dekat dan jauh dilihat dari bentuk daun (lembut, sedang, kasar) dan perbandingan dengan manusia berupa setinggi manusia, setengah tinggi manusia,seperempat tinggi manusia.

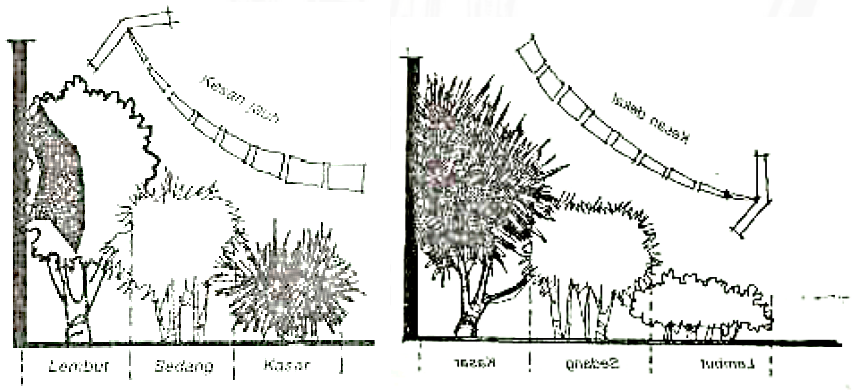

Gambar 2.1 Skala pada tata hijau

Sumber: Hakim dan Utomo (2002)

5. Fasilitas parkir

Tempat rekreasi, kawasan permukiman, kawasan perkantoran, dan kegiatan lainnya menuntun akan kebutuhan tempat parkir. Menurut Hakim dan Utomo (2002) kriteria dan prinsip tempat parkir secara garis besar harus memperhatikan faktor berikut :

a. Waktu penggunaan dan pemanfaatan tempat parkir
b. Banyaknya kebutuhan jumlah kendaraan untuk menentukan luas tempat parkir
c. Ukuran dan jenis kendaraan yang akan ditampung
d. Mempunyai keamanan yang baik dan terlindung dari panas pancaran sina rmatahari
e. Tersedianya sarana penunjang parir, missal tempat tunggu sopir dan tempat sampah

Bentuk tempat parkir kendaraan mempunyai beberapa jenis, yaitu parkir tegak lurus (*perpendicular*), parkir sudut (*angle*), parkir paralel (*parallel*), dan parkir khusus bagi penderita cacat.

6. Pola lantai/*pattern*

Pemanfaatan lantai perkerasan untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna. Untuk penggunaan dengan intensitas tinggi dapat memanfaatkan bahan beton, rabat beton, paving. Untuk penggunaan spesifik seperti area bermain anak, lapangan dan cagar alam dapat menggunakan lantai alami berupa rerumputan, pasir dan tanah yang dipadatkan. Menghindari penggunaan material yang memiliki tekstur licin, halus dan berkilat bila terkena sinar matahari. Menurut Hakim dan Utomo (2002) bentuk pola lantai dapat berbentuk alami, bulat, segitiga, segi empat, segi enam, segi delapan atau variasi dari pola tersebut. Untuk ukuran beasaran pola lantai sebaiknya menggunakan standar umum ruang gerak manusia. Perbedaan tekstur pada pola lantai dapat digunakan untuk menunjukkan arah sirkulasi dan membedakan ruang gerak dan ruang statis.

Menurut Haryadi dan Setiawan (2010) Ada dua macam ruang yang dapat mempengaruhi perilaku. Pertama ruang yang dirancang untuk memenuhi suatu fungsi dan tujuan tertentu. Kedua, ruang yang di rancang untuk memenuhi fungsi yang lebih fleksibel, Variabel independen yang berpengaruh terhadap perilaku pemakainya. Variabel tersebut adalah

1. Ukuran dan bentuk

   Merupakan variabel yang tetap (*fixed*) atau fleksibel sebagai pembentuk ruang. Dianggap sebagai variabel yang pasti apabila ukuran dan bentuk ruang yang ada tidak dapat diubah

lagi. Ukuran dan bentuk disesuaikan dengan fungsi yang akan diwadahi sehingga perilaku pemakai yang terjadi adalah seperti yang diharapkan. Ukuran ruang yang terlalu besar atau terlalu kecil akan mempengaruhi psikologis dan tingkah laku pemakainya.

2. Perabot dan penataannya

   Perabot sebagai variabel tak bergantung dari ruang, penataan perabot berperan penting dalam mempengaruhi kegiatan dan perilaku pemakaianya.

Elemen fisik pada suatu lingkungan memiliki makna dan mempengaruhi aktivitas serta perilaku manusia. Menurut Shirvani (1985) mempertimbangkan elemen fisik dari fungsi dan kualitas lingkungan akan membentuk lingkungan yang diharapkan. Dengan adanya elemen fisik dan elemen natural *urban design* akan terbentuk dengan baik. Berikut elemen *urban design* yang mempengaruhi pola aktivitas yaitu :

1. Sirkulasi dan parkir

Sirkulasi adalah elemen yang secara langsung dapat membentuk dan mengkontrol pola kegiatan, sebagaimana halnya dengan keberadaan sistem transportasi dari jalan publik, *pedestrian way*, dan tempat-tempat transit yang saling berhubungan akan membentuk pergerakan (suatu kegiatan). Sirkulasi menghubungkan fungsi satu dengan fungsi yang lain pada sebuah kawasan sehingga pola sirkulasi mempengaruhi terbentuknya pola pemanfaatan ruang pada kawasan. Sirkulasi dibedakan menjadi dua yaitu sirkulasi manusia yaitu pejalan kaki dan sirkulasi kendaraan. Tempat parkir mempunyai pengaruh langsung pada suatu lingkungan yaitu penyediaan ruang parkir yang paling sedikit memberi efek visual yang merupakan suatu usaha yang sukses. Dalam perencanaan untuk jaringan sirkulasi dan parkir harus memperhatikan :

a. Jaringan jalan harus merupakan ruang terbuka yang mendukung citra kawasan dan aktivitas pada kawasan.
b. Jaringan jalan harus memberikan orientasi pada penggunaan dan membuat lingkungan yang *legible*.

2. *Open space*

Elemen ruang terbuka (*open space*) selalu menyangkut lansekap. Elemen lansekap terdiri dari elemen keras (*hardscape* seperti : jalan, trotoar, patung, bebatuan dan sebagainya) serta elemen lunak *(softscape*) berupa tanaman dan air. Ruang Terbuka (*Open space*) biasanya berupa lapangan, jalan, sempadan, sungai, taman, makam, dan sebagainya. Dalam

perencanaan *open space* akan senantiasa terkait dengan perabot taman/jalan (*street futniture*) berupa lampu, tempat sampah, papan nama, bangku taman, dan sebagainya.

3. *Pedestrian way*

Elemen pejalan kaki harus dibantu dengan interaksinya pada elemen-elemen dasar dan harus berkaitan dengan lingkungan kota dan pola-pola aktivitas sertas sesuai dengan rencana perubahan atau pembangunan fisik kota di masa mendatang. Jalur pedestrian harus mempunyai syarat-syarat untuk dapat digunakan dengan optimal dan memberi kenyaman pada penggunanya. Syarat-syarat tersebut adalah:

a. Aman dan leluasa dari kendaraan bermotor
b. Menyenangkan, dengan rute yang mudah dan jelas yang disesuaikan dengan hambatan kepadatan pejalan kaki.
c. Mudah, menuju segala arah tanpa hambatan yang disebabkan gangguan naik-turun, ruang yang sempit, dan penyerobotan fungsi lain.
d. Punya nilai estetika dan daya tarik, dengan penyediaan sarana dan prasarana jalan seperti: taman, bangku, tempat sampah, dan lainnya.

4. *Activity support*

Bentuk, lokasi, dan karakter suatu tempat spesifik akan menarik munculnya fungsi, penggunaan, ruang dan aktivitas yang spesifik pula. Aktivitas pendukung adalah semua fungsi bangunan dan kegiatan-kegiatan yang mendukung ruang publik suatu kawasan kota. Bentuk, lokasi dan karakter suatu kawasan yang memiliki ciri khusus akan berpengaruh terhadap fungsi, penggunaan lahan dan kegiatan pendukungnya. Aktivitas pendukung tidak hanya menyediakan jalan pedestrian atau plaza tetapi juga mempertimbangkan fungsi utama dan penggunaan elemen-elemen kota yang dapat menggerakkan aktivitas. Meliputi segala fungsi dan aktivitas yang memperkuat ruang terbuka publik, karea aktivitas dan ruang fisik saling melengkapi satu sama lain.

5. *Signage*

Penandaan yang dimaksud adalah petunjuk arah jalan, rambu lalu lintas, media iklan, *sclupture*, dan berbagai bentuk penandaan lain. Keberadaan penandaan akan sangat mempengaruhi visualisasi, baik secara makro maupun mikro, jika jumlahnya cukup banyak dan memiliki karakter yang berbeda.

Harris dan Dines (1998) Jalur sirkulasi pada area rekreasi memerlukan keragaman pengalaman berkualitas, tidak membahayakan karakter alami lansekap dan standarisasi pada

semua fasilitas. Pada area rekreasi *outdoor* harus menghubungkan ke semua area, menghubungkan elemen dan ruang utama dari suatu tempat, parkir, pintu masuk, fasilitas, dan bangunan.

Tabel 2.1 Standar rute akses pada rekreasi *outdoor*

Access Routes	High (Easier)	Moderate (Moderate)	Minimal (Difficult)
Clear with (minimum)	1.200 mm (48 in)	900 mm (36 in)	900 mm (36 in)
Sustained running grade*(maximum)	5%	5%	8%
Maximum grade allowed** for a maximum distance of	8% 9.000 mm (30 ft)	10% 15.000 mm (50 ft)	10% 15.000 mm (50 ft)
Cross slope (maximum)**	3%	3%	3%
Passing space interval (maximum)	60.000 mm (200 ft)	90.000 mm (300 ft)	120.000 mm (400 ft)
Rest area interval (maximum)	120.000 mm (400 ft)	270.000 mm (900 ft)	360.000 mm (1200 ft)
Small level changes (maximum)	12 mm (1/2 in)	12 mm (1/2 in)	25 mm (1 in)

Sumber : Time Saver Standards for Landscape Architecture (1998)

2.2.3 Atribut ruang terbuka

Atribut ruang atau perabot pada ruang terbuka dapat berupa bangku, *shelter*, tempat sampah, lampu, dan *signage* (Harris dan Dines, 1998)

1. Bangku

   Perletakan bangku sebaiknya dapat menaungi pengguna dari angin, tidak menghalangi sirkulasi dan memanfaatkan *view* yang ada. Berikut macam bangku untuk ruang terbuka.

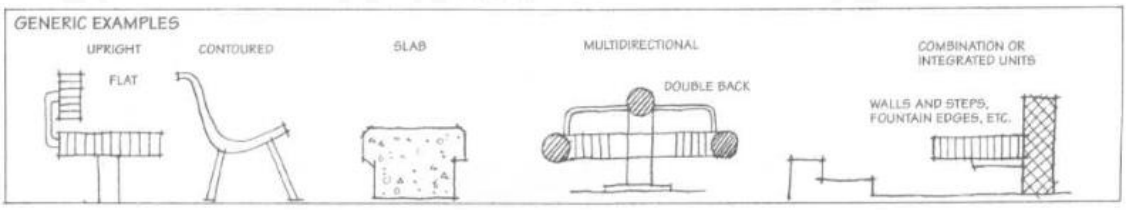

Gambar 2.2 Macam bangku untuk ruang terbuka

Sumber: Harris dan Dines (1998)

2. *Shelter*

   Shelter merupakan atribut ruang terbuka yang menyediakan perlindungan dari cuaca buruk. Perletakan *shelter* harus mudah terlihat, mudah diakses, menghadap *view* yang bagus dan dekat dengan rute utama rute pengunjung.

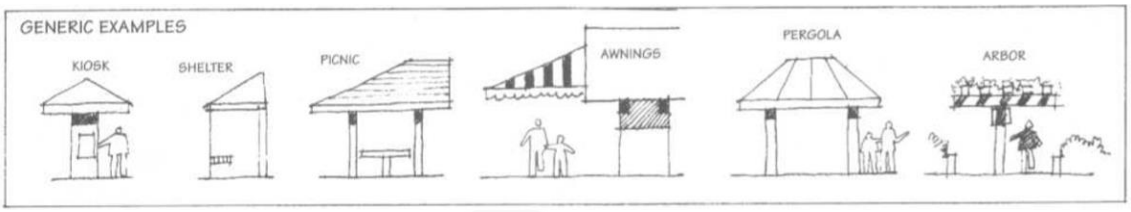

Gambar 2.3 Macam *shelter* untuk ruang terbuka

Sumber: Harris dan Dines (1998)

3. Tempat sampah

   Tempat sampah merupakan elemen pendukung yang perletakannya pada tempat yang mudah diakses untuk memfasilitasi pengunjung. Jenis tempat sampah yaitu *fixed basket, movable basket,* dan *fixed pillbox*.

4. *Signage*

   Signage pada ruang luar terdiri dari 4 macam yaitu signage petunjuk arah, *locational*, identifikasi dan *display*. *Signage* harus berada pada tempat yang mudah dilihat.

5. Lampu

   Lampu pada ruang luar terdapat berbagai jenis yaitu *decorative lighting, vehicular use lighting, general site lighting, pedestrian use lighting* dan *feature lighting*

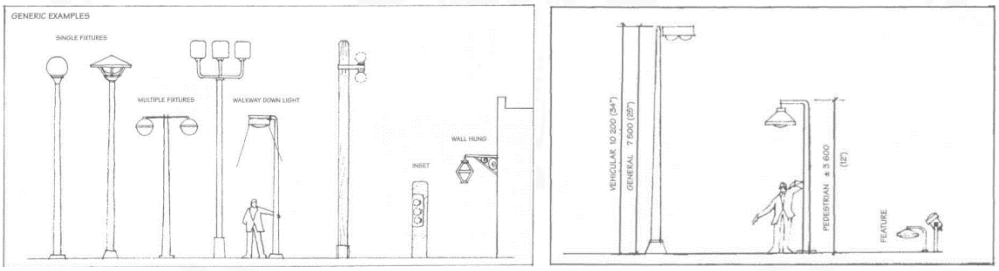

Gambar 2.4 Macam lampu untuk ruang terbuka

Sumber: Harris dan Dines (1998)

2.3 Pola Aktivitas

Douglas (1977) Setiap individu memiliki keunikan yang akan mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Dan lingkungan yang memiliki keunikan akan mempengaruhi perilaku setiap individu. Level interaksi pada sebuah aktivitas dikategorikan menjadi *individual performs*, berkelompok dengan anggotanya atau bergabung dengan yang lain.

Terdapat kategori waktu yang biasa digunakan untuk individu / kelompok dalam melakukan aktivitas rutin (tidur, makan, belajar, jalan -jalan, bekerja, rekreasi dll) yaitu harian, mingguan dan setiap event tertentu.

Lingkungan tidak hanya menjadi ruang untuk setiap individu beraktivitas melainkan juga menjadi bagian dari pola perilaku manusia. Perilaku bervariasi dengan klasifikasi berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menunjuk pada sifat rasional, emosional, dan gerakan fisik dalam pola serangkaian kegiatan. Rapoport (1977) menyatakan bahwa terjadinya aktivitas di lingkungan dapat dianalisa dalam empat komponen :

1. Aktivitas sesungguhnya (makan, belanja, minum, berjalan)
2. Aktivitas spesifik untuk melakukannya (belanja di jalan, duduk di lantai)
3. Aktivitas tambahan, berdampingan yang menjadi bagian dari sistem aktivitas (berbelanja dengan bergosip)
4. Aktivitas simbolik

Widley dan Scheid (dalam Weisman, 1981) aktivitas manusia sebagai wujud dari perilaku yang ditujukan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh tatanan *(setting*) fisik yang terdapat dalam ruang yang menjadi wadahnya, sehingga untuk memenuhi hal tersebut di butuhkan aspek berikut ini :

1. Kenyamanan, menyangkut keadaan lingkungan yang memberikan rasa sesuai dengan panca indr
2. Aksesibilitas, menyangkut kemudahan bergerak melalui dan menggunakan lingkungan sehingga sirkulasi menjadi lancar dan tidak menyulitkan pemakai.
3. Legibilitas, menyangkut kemudahan bagi pemakai untuk dapat mengenal dan memahami elemen - elemen kunci dan hubungannya dalam suatu lingkungan yang menyebabkan orang tersebut menemukan arah atau jalan.
4. Kontrol, menyangkut kondisi suatu lingkungan untuk mewujudkan personalitas, menciptakan teritori dan membatasi suatu ruang.
5. Teritorialitas, menyangkut suatu pola tingkah laku yang ada hubungannya dengan kepemilikan atau hak seseorang atau sekelompok orang atas suatu tempat.
6. Keamanan, menyangkut rasa aman terhadap berbagai gangguan yang ada baik dari dalam maupun dari luar.

Douglas (1977) pada pola aktivitas menunjukkan pentingnya simpul yang mewakili rumah, tempat kerja, rekreasi, dan belanja dan mungkin bernilai dalam mengalokasikan

fasilitas dan fasilitas umum. Kebanyakan individu menekankan jalan yang akan dilalui, cenderung ditarik secara berurutan. Pergerakan aktivitas pada suatu ruang kegiatan manusia (*home range*) dimulai dari rumah (*home*) menuju tempat bekerja, rekreasi, tempat belanja dan fasilitas umum lainnya. Alur aktivitas dapat ditunjukan dengan urut-urutan pola aktivitas dan keeratan hubungan antar ruang. Listya (2016) Hubungan ruang menggambarkan interaksi antar ruang. Tingkat hubungan antar ruang dibagi berdasarkan keeratannya, yaitu hubungan erat, kurang erat, dan tidak erat. Ruang dengan hubungan yang erat harus diberi sirkulasi berupa jalur utama, sedangkan untuk ruang dengan hubungan yang kurang erat dapat diberikan sirkulasi berupa jalur sekunder yang lebih kecil. Hubungan ruang adalah hubungan yang menggambarkan keterkaitan antara satu ruang dengan ruang yang lain. Dalam menentukan keeratan hubungan antar ruang dengan mempertimbangkan

1. Keterkaitan fungsi kegiatan
2. Keterkaitan pola pencapaian berupa pencapaian secara langsung dan mudah
3. Keberadaan letak ruang yang berdekatan

2.4 *Behavior Setting*

Behavior setting adalah pola tingkah laku kelompok (bukan individu) yang terjadi sebagai akibat kondisi lingkungan tertentu (*physical milleu*). Tingkah laku tidak hanya ditentukan oleh lingkungan atau sebaliknya, melainkan kedua hal tersebut saling menentukan dan tidak dapat dipisahkan (Barker, 1968). Barker (1968) mengungkapkan ada kelengkapan kriteria yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan sebagai sebuah *behavior setting* yang merupakan suatu kombinasi yang stabil antara aktivitas, tempat, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Terdapat suatu aktifitas berulang, berupa suatu pola prilaku (*standing patern of behavior).* Dapat terdiri atas satu atau lebih pola prilaku ekstraindividual.
2. Dengan tata lingkungan tertentu (*Circumfacent milieu), mileu* ini berkaitan dengan pola prilaku.
3. Membentuk suatu hubungan yang sama antar keduanya, (*synomorphy*)
4. Dilakukan pada priode waktu tertentu.

Haryadi dan Setiawan (2010) Dalam banyak kajian arsitektur lingkungan dan perilaku, istilah *bahavior setting* dijabarkan dalam 2 istilah yakni *system of setting* dan *system of activity*, dimana keterkaitannya antara keduanya membentuk satu *behavior setting* tertentu. *System of setting* atau sistem tempat atau ruang diartikan sebagai rangkaian unsur - unsur fisik atau spasial yang mempunyai hubungan tertentu dan terkait hingga dapat dipakai

untuk suatu kegiatan tertentu. *System of activity* atau sistem kegiatan diartikan sebagai suatu rangkaian perilaku yang secara sengaja dilakukan oleh satu atau beberapa orang.

Menurut Barker (1968) suatu setting perilaku dapat diterapkan untuk tujuan-tujuan arsitektur sebagai unit dasar analitis interaksi lingkungan. Perilaku yang meliputi kekhususan berikut ini :

1. Suatu pola perilaku tetap atau suatu tipe perilaku yang berulang kali
2. Ciri - ciri fisik kritis dari pelataran setting yaitu unsur dan lingkungan fisik yang terjalin tak terpisahkan dengan perilaku.
3. Tempat waktu, kerangka waktu di mana perilaku terjadi, untuk berbagai perilaku yang memiliki ritme harian, mingguan, bulanan, dan musiman. Setiap pelaku kegiatan akan menempati seting yang berbeda, sesuai dengan karakter kegiatannya.

Menurut Rapoport (1982) Ada perilaku nonverbal yang sangat umum dan sangat penting, keduanya memberikan konteks untuk *behavior settings* yaitu *fixed-feature*, *semifixed-feature* dan *nonfixed-feature elements*.

1. *Fixed - feature elements*

   Merupakan elemen yang pada dasarnya tetap perubahannya jarang. Secara spasial elemen-elemen ini dapat di organisasikan ke dalam ukuran, lokasi, urutan dan susunan. Tetapi dalam suatu kasus fenomena elemen -elemen ini bisa dilengkapi oleh elemen -elemen yang lain dan berada di bawah control peraturan, regulasi.
2. *Semifixed – feature elements*

   Elemen ini merupakan elemen agak tetap tapi tetap berkisar dari susunan dan tipe elemen yang perubahannya cukup cepat dan mudah, seperti elemen jalan, tumbuhan, tanda iklan, etalase toko, *street furniture*, dan elemen-elemen urban lainnya.
3. *Nonfixed - feature elements*

   Merupakan elemen yang berhubungan langsung dengan tingkah laku atau perilaku manusia yang selalu tidak tetap, seperti posisi tubuh dan postur tubuh serta gerak anggota tubuh. Meliputi pejalan kaki dan kendaraan bergerak.

Menurut Michelson dan Reed dalam Joyce (2005) Dalam penggunaan pendekatan *behavior setting* dapat dilakukan analisis menggunakan *time budget* untuk mengetahui fasilitas apa saja paling diminati, layanan yang diperlukan, khususnya di area transportasi dan area rekreasi. Penggunaan *time budget* dapat mengurai suatu aktivitas sehari-hari, mingguan atau musiman. Informasi ini meliputi

1. Jumlah waktu yang dialokasikan untuk kegiatan tertentu dengan variasi waktu dalam sehari, seminggu atau semusim
2. Frekuensi dari aktivitas dan jenis kegiatan yang dilakukan
3. Pola tipikal dari aktivitas yang dilakukan

Metode pemetaan perilaku (*behavioral mapping*) adalah metode paling sering digunakan karena dalam penggunaan metode ini akan mendapatkan bentuk informasi mengenai suatu fenomena yang terkait dengan sistem spasialnya. Menurut Haryadi dan Setiawan (2010) Metode *behavior mapping* dengan menggambar sketsa kawasan atau diagram mengenai suatu area dimana manusia melakukan aktivitas sehingga dapat mengidentifikasikan jenis dan frekuensi perilaku serta menunjukkan hubungan perilaku manusia dengan wujud perancangan yang spesifik. Terdapat dua cara melakukan pemetaan perilaku yakni:

1. *Metode place centered mapping*

Metode untuk mengetahui manusia atau seketompok manusia dalam memanfaatkan, menggunakan dan mengakomodasikan perilakunya dalam suatu waktu pada tempat tertentu. Langkah-langkah yang harus dilakukan pada teknik ini adalah:

   a. Membuat sketsa kawasan studi yang meliputi seluruh unsur fisik yang diperkirakan mempengaruhi perilaku pengguna ruang.
   b. Membuat daftar perilaku yang akan diamati serta menentukan simbol / tanda sketsa setiap perilaku.
   c. Kemudian dalam kurun waktu tertentu, peneliti mencatat bcrbagai perilaku yang terjadi di tempat tersebut dengan menggunakan simbol - simbol di peta dasar yang telah disiapkan.

2. *Metode person centered mapping*

Metode ini menekankan pada pergerakan manusia pada periode waktu tertentu, dimana teknik ini berkaitan dengan tidak hanya satu tempat atau lokasi akan tetapi beberapa tempat / lokasi. Pada teknik ini peneliti berhadapan dengan seseorang yang khusus diamati. Langkah-langkah yang dilakukan pada teknik ini adalah :

   a. Menentukan jenis sampel person yang akan diamati / pengguna ruang secara individu.
   b. Menentukan waktu pengamatan (pagi, siang, malam)
   c. Mengamati aktivitas yang dilakukan dari masing-masing individu.

d. Mencatat aktivitas sampel yang diamati dalam matrix
e. Membuat alur sirkulasi sampel di area yang diamati mengetahui kemana orang itu pergi.

Berikut pola struktur ketika digambarkan pada sebuah *map* (peta)

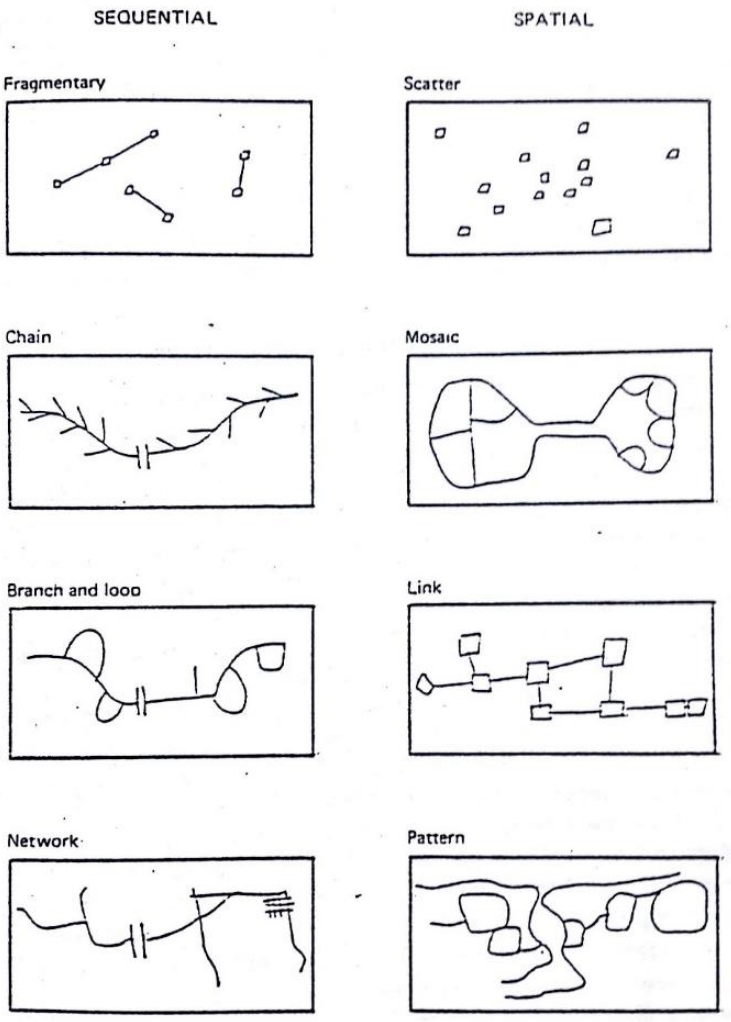

Gambar 2.5 Pola struktur pada sebuah *map*

Sumber: Douglas (1977)

Rapoport (1977) mengusulkan lima unsur penting dalam memahami lingkungan yaitu:

1. Ruang kegiatan manusia (*home range*)

   adalah batas – batas umum pergerakan berkala yang terdiri dari beberapa seting atau lokasi, serta jaringan penghubung antar seting. Setiap individu memiliki radius *home range* tertentu, yang dapat diklasifikasikan menjadi *home range* harian, mingguan serta bulanan. Setiap kelompok sosial tertentu pada suatu lingkungan memiliki pola *home range* yang mirip, tetapi variannya akan lebih tergantung pada karakteristik individu maupun kelompok tersebut.

2. Area Inti (*Core area*)

   Adalah area inti dalam batas *home range* yang paling sering dipakai, dapat secara langsung dikendalikan oleh sekelompok penduduk. Rapoport (1977) *Core area* atau area inti merupakan area yang sering dipakai yaitu rumah tinggal, toko belanja lokal, atau tempat rekreasi.

3. Teritori (*Terrytory*)

   Adalah suatu area yang secara spesifik dimiliki dan dipertahankan baik secara fisik maupun nonfisik. Teritori dipertahankan oleh sekelompok penduduk kota yang mempunyai kepentingan yang sama dan saling bersepakat untuk mengontrol areanya. Douglas (1977) Teritoriallitas melibatkan kontrol eksklusif oleh individu, *pair* (berpasangan) , atau *group* (kelompok) dan seseorang atau kelompok.

4. Area terkendali (*jurisdiction*)

   Adalah suatu area yang dikuasai dan dikendalikan secara temporer oleh sekelompok penduduk. Penguasaanya bersifat temporer, dimungkinkan suatu area dikuasai oleh beberapa kelompok berbeda.

5. Ruang Personal (*Personal space*)

   Adalah suatu jarak atau area yang mana intervensi orang lain akan dirasakan mengganggu oleh seseorang. *Personal space* bersifat fleksibel karean tidak mempunyai penampakan fisik yang jelas. Setiap individu memiliki batas jarak pribadi yang berbeda, serta berubah tergantung seting dan situasi yang ada.

2.5 Tinjauan Studi Terdahulu

Studi terdahulu yang dipilih ialah penelitian yang memiliki kesamaan tema/kajian. Studi terdahulu digunakan sebagai pembanding atau rujukan dalam proses identifikasi dan analisis.

2.6.1 Pola Aktivitas Pemanfaatan Ruang Luar Kawasan Wisata Songgoriti Batu (Ghaisani, 2016)

Penelitian ini mencoba meneliti pola aktivitas pemanfaatan ruang luar pada kawasan wisata Songgoriti dengan keterkaitan pelaku aktivitas, waktu aktivitas, dan ruang aktivitas.

1. Variabel

   Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu :

   a. Aktivitas , yang terdiri dari sub variabel elemen aktivitas (PKL, pengunjung berkendara, pengunjung berjalan kaki)
   b. Tata lingkungan fisik yang terdiri dari sub variabel *fix, semi fix, non fix*
   c. Elemen pembentuk ruang luar yang terdiri dari material keras, skala, sirkulasi dan parkir, tata hijau, perkerasan lantai, kenyamanan.
   d. Kawasan wisata yang terdiri dari sub variabel aspek pembentuk yaitu *attractions, facilities, infrastructure, transportation, hospitality*.

2. Metode

   Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik *place centered mapping*

3. Jenis aktivitas

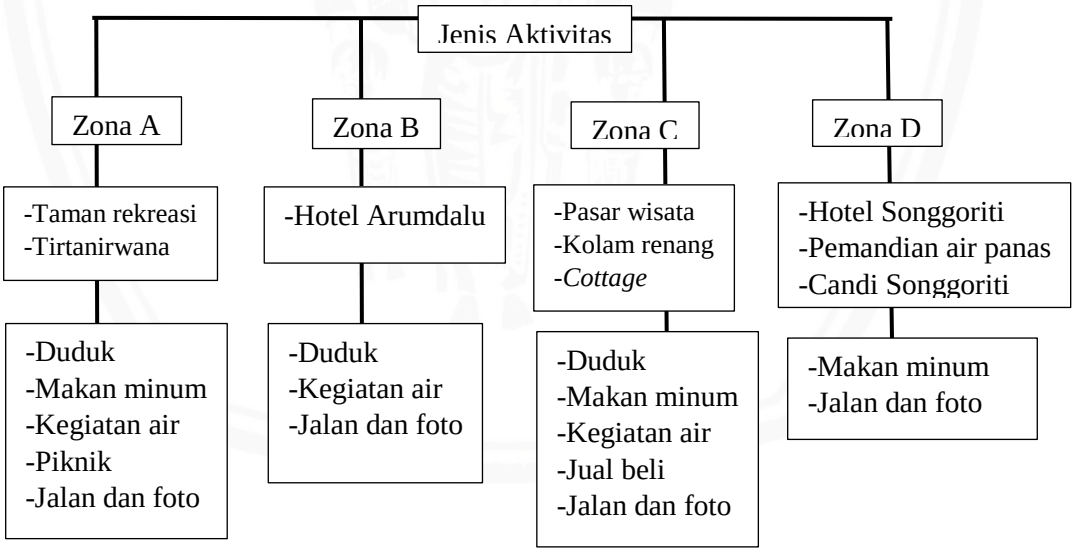

Gambar 2.6 Diagram jenis aktivitas

4. Kontribusi terhadap penelitian :

   Kontribusi terhadap penelitian yakni metode analisis yang digunakan yaitu metode *behavioral mapping* dan jenis pelaku yang menjadi sub variabel penelitian yaitu PKL, pengunjung berkendara, pengunjung berjalan kaki.

5. Pembeda :

Penelitian pada kawasan wisata yaitu desa wisata yang terkait pula dengan permukiman warga dan aktivitas penduduk desa wisata yang ikut menentukan pola pemanfaatan ruang pada kawasan wisata. Variabel yang digunakan yaitu dibedakan atas aspek fisik terkait elemen fisik ruang dan non fisik terkait pelaku dan aktivitas

2.6.2 Pola Pemanfaatan Ruang pada Kawasan Wisata Religi Kh. Abdurrahman Wahid (Sudiaryandari, 2016)

Penelitian ini meneliti tentang wisata religi Kh. Abdurrahman Wahid yang terbentuk secara tiba-tiba sehingga mengakibatkan perubahan beberapa fungsi ruang dalam kawasan.

1. Variabel

   Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu variabel aktivitas dan identifikasi elemen lansekap
2. Metode

   Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik *place centered mapping*
3. Jenis aktivitas

   Ada sembilan aktivitas yang ditetapkan, yaitu: aktivitas memarkirkan kendaraan, aktivitas berdiri, aktivitas berjalan, aktivitas melihat-lihat, aktivitas membeli barang, aktivitas bersuci/berwudlu, aktivitas berdoa, aktivitas duduk, dan aktivitas mengambil foto/gambar.
4. Pelaku aktivitas

   Pelaku aktivitas yang diamati pada penelitian ini yaitu pengunjung, pengelola,dan pedagang.
5. Kontribusi terhadap penelitian :

   Metode analisis yang digunakan yaitu metode *behavioral mapping*, variabel yang digunakan dan pelaku aktivitas yang menjadi subjek amatan.
6. Pembeda :

   Variabel hanya menggunakan variabel aktivitas dan identifikasi elemen landsekap yang mendukung kawasan wisata religi tidak dianalis lebih dalam hanya terdapat sintesa bahwa kawasan wisata studi memerlukan beberapa elemen lansekap pendukung kawasan wisata religi.

2.6.3 Fungsi dan Aktivitas Taman Ganesha sebagai Ruang Publik di Kota Bandung (Kustianingrum, 2013)

Pada penelitian ini mencoba meneliti fungsi dan aktivitas yang terjadi di Taman Ganesha yang dapat menunjang kegiatan masyarakat di sekitarnya. Tidak hanya mengamati

fungsi dan aktivitas yang terjadi di Taman Ganesha sebagai taman kota, penelitian ini juga meninjau pola tatanan massa serta kelengkapan sarana dan prasarana taman yang dipahami sebagai elemen lansekap.

1. Variabel

   Variabel yang digunakan dalam peneitian ada 2 yaitu fungsi dan aktivitas serta kelengkapan elemen lansekap yang terbagi menjadi tiga sub variabel yaitu:

   a. *Hard scape* (Perkerasan jalur sirkulasi taman dan *pedestrian ways*)
   b. *Soft scape* (Pohon dan tanaman)
   c. Kelengkapan taman (Bangku taman, lampu taman, shelter, tempat sampah, sclupture, kolam) Kajian teori yang di acu untuk penentuan variable yaitu teori Hamid Sirvani terkait elemen – elemen desain urban

2. Metode

   Metode yang digunakan adalah metode fenomenologi dengan mengambil data melalui observasi lapangan mengenai fungsi dan aktivitas yang terjadi, kelengkapan sarana elemen lansekap, dengan mengambil gambar berupa foto dan gambar kerja taman. Kemudian melakukan analisis mengenai aktivitas pada taman di hari *weekdays* dan *weekend* di pagi, siang, sore, dan malam. Setelah itu melakukan analisis kelengkapan elemen *landscape* di Taman Ganesha.

3. Jenis aktivitas

   Jenis aktivitas terdapat pada penelitian adalah

   a. Aktivitas di dalam taman : rekreasi (piknik, bermain, makan, bersepeda, memancing, berkumpul) dan non rekreasi (latihan, kumpul momunitas, baca, mengerjakan tugas, ceramah, berjualan, mengamen).
   b. Aktivtas di luar/sekitar taman : rekreasi (makan, berkuda, bersepeda) dan non rekreasi (berjualan, mengamen, parkir, berkumpul, menyewakan kuda dan delman)

4. Kontribusi terhadap penelitian

   Kontribusi terhadap penelitian yakni identifikasi berbagai jenis aktivitas melalui observasi lapangan pada *weekend* dan *weekdays*, sehingga dapat diketahui intensitas pengunjung dan jenis kegiatan antara hari kerja dan hari libur. Identifikasi elemen lansekap untuk mengetahui kesesuaian fungsi taman dengan kecukupa sarana dan prasarana.

5. Pembeda

   Pembeda dari penelitian ini yakni identifikasi elemen lansekap pada penelitian ini hanya sebatas mengevaluasi kesesuaian dengan kebutuhan yang seharusnya ada pada taman Ganesha tidak sampai pada analisis kaitan antara elemen fisik yang ada dengan pola aktivitas yang terbentuk.

2.6 Parameter Penelitian

Pemilihan 2 aspek yaitu aspek fisik dan non fisik dipertimbangkan dari kajian *behavioral setting*. Dari studi terdahulu dan teori yang sudah dipaparkan pada bagian sebelumnya didapatkan beberapa parameter penelitian. Berikut parameter penelitian yang dapat digunakan :

Tabel 2.2 Parameter penelitian

Aspek pembahasan	**Sumber**	**Landasan teori yang digunakan**
Aspek fisik dan non fisik	Barker (1968)	Seting perilaku adalah pola tingkah laku kelompok (bukan individu) yang terjadi sebagai akibat kondisi lingkungan tertentu (*physical milleu*). Tingkah laku tidak hanya ditentukan oleh lingkungan atau sebaliknya, melainkan kedua hal tersebut saling menentukan dan tidak dapat dipisahkan
	Rapoport (1982)	Ada perilaku nonverbal yang sangat umum dan sangat penting, keduanya memberikan konteks untuk *behavior settings* yaitu *fixed-feature*, *semifixed-feature* dan *nonfixed-feature elements*.
	Haryadi dan Setiawan (2010)	Dalam banyak kajian arsitektur lingkungan dan perilaku, istilah *bahavior setting* dijabarkan dalam 2 istilah yakni *system of setting* dan *system of activity*. *System of setting* atau sistem tempat atau ruang diartikan sebagai rangkaian unsur - unsur fisik atau spasial yang mempunyai hubungan tertentu dan terkait hingga dapat dipakai untuk suatu kegiatan tertentu. *System of activity* atau sistem kegiatan diartikan sebagai suatu rangkaian perilaku yang secara sengaja dilakukan oleh satu atau beberapa orang.
Aspek fisik	Ghaisani (2016)	Atribut ruang merupakan magnet aktivitas yang dapat menjadi salah satu faktor pengendalian *behavior setting*
	Kustianingrum (2013)	Kualitas elemen fisik ruang publik menjadi pendukung aktivitas
Material lansekap	Hakim dan Utomo (2002)	Komposisi material lunak (*soft materials*) yaitu pepohonan/vegetasi dan air. Komposisi material keras (*Hard materials*) dibagi menjadi lima kelompok besar yaitu material keras alami (*organic materials*) material ini berasal dari bahan alami seperti kayu, material keras alami dari potensi geologi (*inorganic materials used in their natural state*) material yang dimaksud antara lain batu - batuan, pasir, dan batu bata.
Sirkulasi	Shirvani (1985)	Sirkulasi menghubungkan fungsi satu dengan fungsi yang lain pada sebuah kawasan sehingga pola sirkulasi mempengaruhi terbentuknya pola pemanfaatan ruang pada kawasan. Sirkulasi dibedakan menjadi dua yaitu sirkulasi manusia yaitu pejalan kaki dan sirkulasi kendaraan
Tata Hijau	Hakim dan Utomo (2002)	Karakteristik fisik tanaman dapat dilihat dari bentuk batang dan percabangannya, bentuk tajuk lebar/sedang/padat, massa daun, massa bunga, warna, tekstur, aksentuasi, skala ketingggian dan

		kesendiriannya. Pemilihan jenis tanaman tergantung pada tata letak tanaman yang sesuai dengan fungsi tanaman.
Fasilitas parkir	Hakim dan Utomo (2002)	Kriteria dalam penentuan tata letak parkir yaitu: a.Parkir terletak pada muka tapak yang datar b.Penempatan parkir tidak terlalu jauh dari pusat kegiatan Berbagai jenis parkir dan bentuknya
Pola lantai atau *pattern*	Hakim dan Utomo (2002)	Untuk penggunaan dengan intensitas tinggi dapat memanfaatkan bahan beton, rabat beton, paving. Untuk penggunaan spesifik seperti area bermain anak, lapangan dan cagar alam dapat menggunakan lantai alami berupa rerumputan, pasir dan tanah yang dipadatkan. Menghindari penggunaan material yang memiliki tekstur licin, halus dan berkilat bila terkena sinar matahari
Atribut ruang luar	Shirvani (1985)	Perabot taman/jalan (*street futniture*) berupa lampu, tempat sampah, papan nama, bangku taman, dan sebagainya
	Harris dan Dines (1998)	Atribut ruang atau perabot pada ruang terbuka dapat berupa bangku, *shelter*, tempat sampah, lampu, dan *signage*
Jenis pelaku	Haryadi dan Setiawan (2010)	Dalam suatu sistem seting terdiri dari aktivitas yang dilakukan oleh manusia.
	Ghaisani (2016)	Jenis pelaku yang menjadi subyek penelitian yaitu PKL, Pengunjung berkendara, pengunjung berjalan kaki
	Sudiaryandari (2016)	Jenis pelaku yang menjadi subyek penelitian yaitu pengunjung, pedagang dan pengendara
Jumlah pelaku	Douglas (1977)	Level interaksi pada sebuah aktivitas dikategorikan menjadi *individual performs*, berkelompok dengan anggotanya atau bergabung dengan yang lain
Jenis aktivitas	Rapoport (1977)	terjadinya aktivitas di lingkungan dapat dianalisa dalam empat komponen : 1.Aktivitas sesungguhnya (makan, belanja, minum, berjalan) 2.Aktivitas spesifik untuk melakukannya 3.Aktivitas tambahan 4.Aktivitas simbolik
	Ghaisani (2016)	Jenis aktivitas yang diamati yaitu duduk, makan minum,kegiatan air, piknik, jalan dan foto, jual beli
	Sudiaryandari (2016)	Jenis aktivitas yang diamati aktivitas berdiri, aktivitas berjalan, aktivitas melihat-lihat, aktivitas membeli barang, aktivitas bersuci/berwudlu, aktivitas berdoa, aktivitas duduk, dan aktivitas mengambil foto/gambar.
Intensitas aktivitas	Douglas (1977)	Kategori waktu yang biasa digunakan untuk melakukan setiap aktivitas yang rutin yaitu harian, mingguan, and setiap *event* tertentu. Kategori waktu untuk mengetahui seberapa sering aktivitas dilakukan berdasarkan jumlah aktivitas yang dilakukan pada satuan waktu tertentu.
Alur aktivitas	Douglas (1977)	Pada pola aktivitas menunjukkan pentingnya simpul yang mewakili rumah, tempat kerja, rekreasi, dan tempat belanja dan mungkin bernilai dalam mengalokasikan fasilitas dan fasilitas umum. Kebanyakan individu menekankan jalan yang akan dilalui, cenderung ditarik secara berurutan
		Pergerakan aktivitas pada suatu ruang kegiatan manusia (*home range*) dimulai dari rumah (*home*) menuju tempat bekerja, rekreasi, tempat belanja dan fasilitas umum lainnya

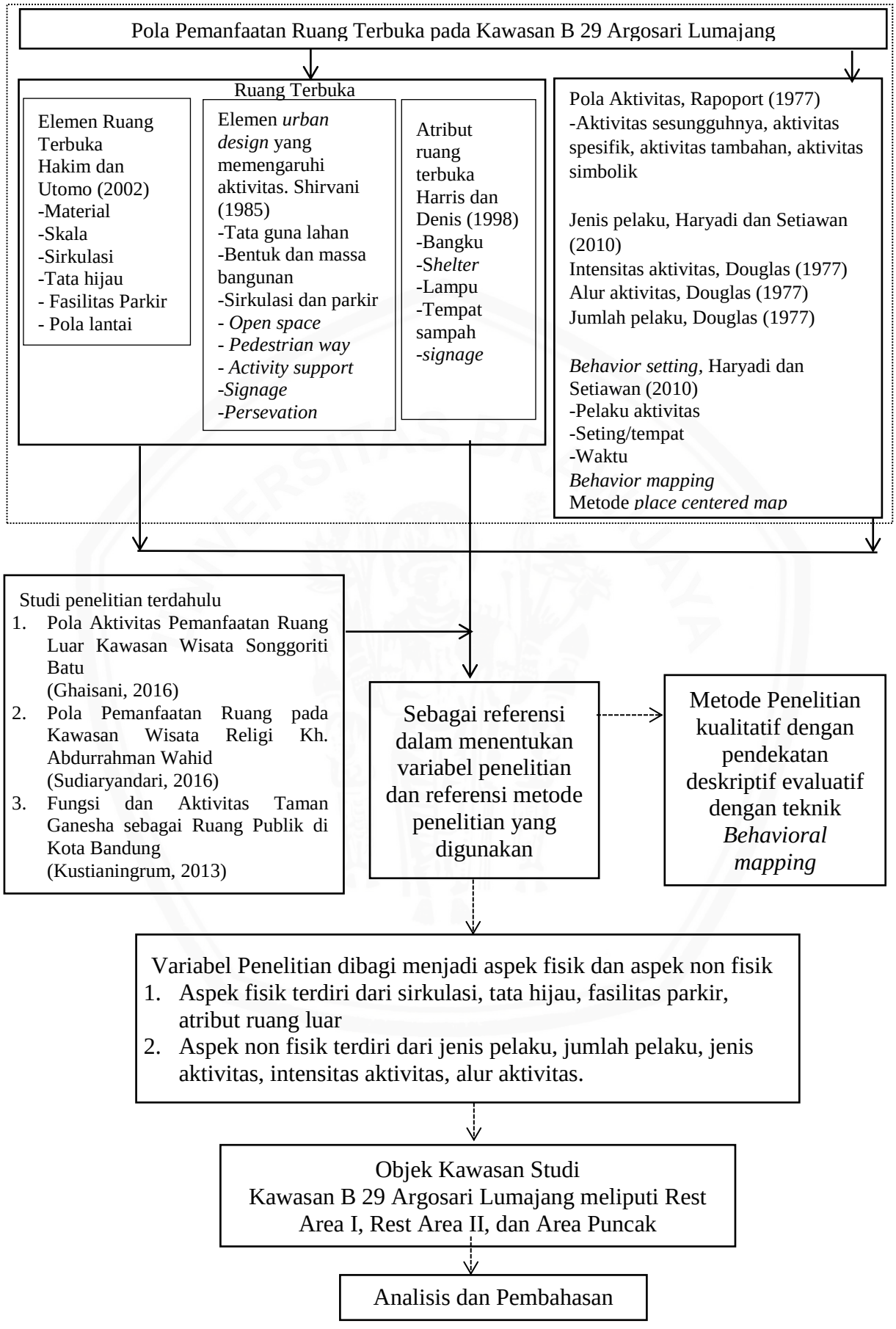

Gambar 2.7 Diagram Kerangka Teoritik

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Umum Penelitian

Metode penelitian yang akan dilakukan mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pola pemanfaatan ruang terbuka di Kawasan B 29 Argosari Lumajang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif evaluatif. Tahap proses kajian-penelitian dimulai dengan pengungkapan *issue* dan masalah yang ada pada objek kawasan studi kemudian dilanjutkan dengan membuat rumusan masalah untuk penelitian kawasan dan tujuan yang ingin dicapai. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *behavioral mapping* yang digambarkan dalam bentuk sketsa mengenai semua aktivitas yang ada di suatu area. *Behavioral mapping* yang digunakan adalah *place centered mapping* yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan suatu tempat dalam suatu waktu tertentu. Setelah mendapat rumusan masalah dan tujuan peneliti melakukan observasi menuju objek studi, kemudian mengumpulkan data di lapangan. Tahapan selanjutnya yaitu peneliti melakukan tahap analisis data berdasarkan teori – teori yang berasal dari kajian literatur dan studi terdahulu. Data dikaji dengan variabel yang telah ditentukan sehingga mendapatkan pola pemanfaatan ruang terbuka di kawasan B 29. Setelah itu melakukan sintesis data dan memberikan gagasan (awal) rekomendasi serta penyimpulan akhir.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kawasan B 29 Desa Argosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang, jarak dari Lumajang menuju lokasi studi yaitu 36.5 Km. Lokasinya berada di area wisata yang dikelilingi oleh perbukitan dan terdapat permukiman warga. Untuk titik area yang diteliti merupakan spot area wisata yaitu Rest Area 1, Rest Area II, dan Area Puncak. Untuk Rest Area I merupakan area yang digunakan untuk parkir kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua, kios – kios , musholla, toilet dan pada area ini pengunjung akan mengganti moda transportasi dengan ojek. Rest Area II merupakan ruang terbuka yang terdapat berbagai macam atribut ruang, parkir motor, kios, musholla dan toilet. Area Puncak merupakan ruang terbuka yang luas yang merupakan spot utama untuk melihat *view* pegunungan dan bukit perkebunan.

Gambar 3.1 Peta Kabupaten Lumajang

Sumber : www. lumajangkab.go.id

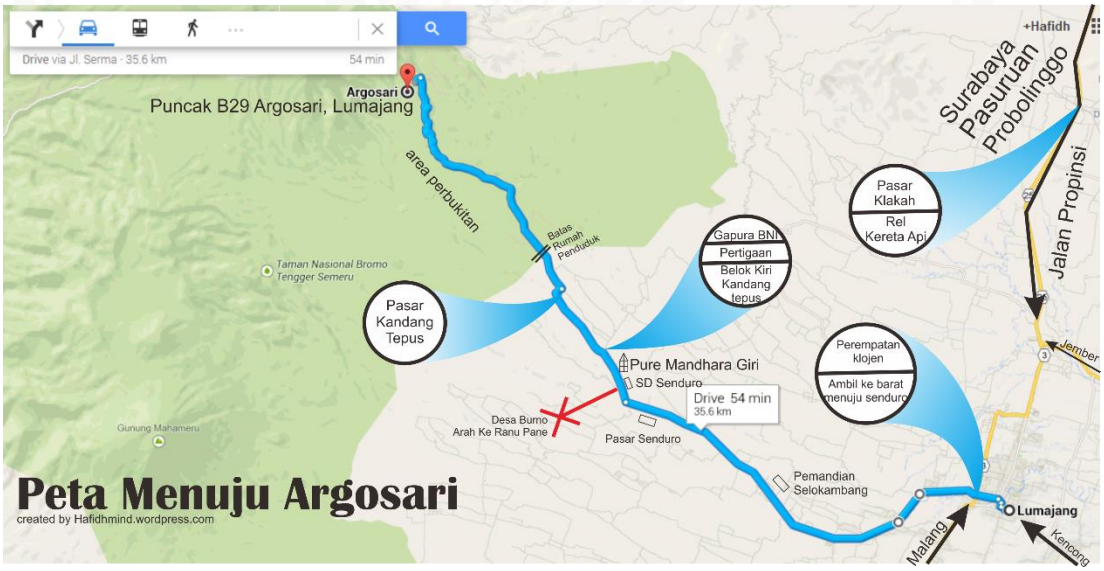

Gambar 3.2 Peta menuju Kawasan B29 Argosari Lumajang

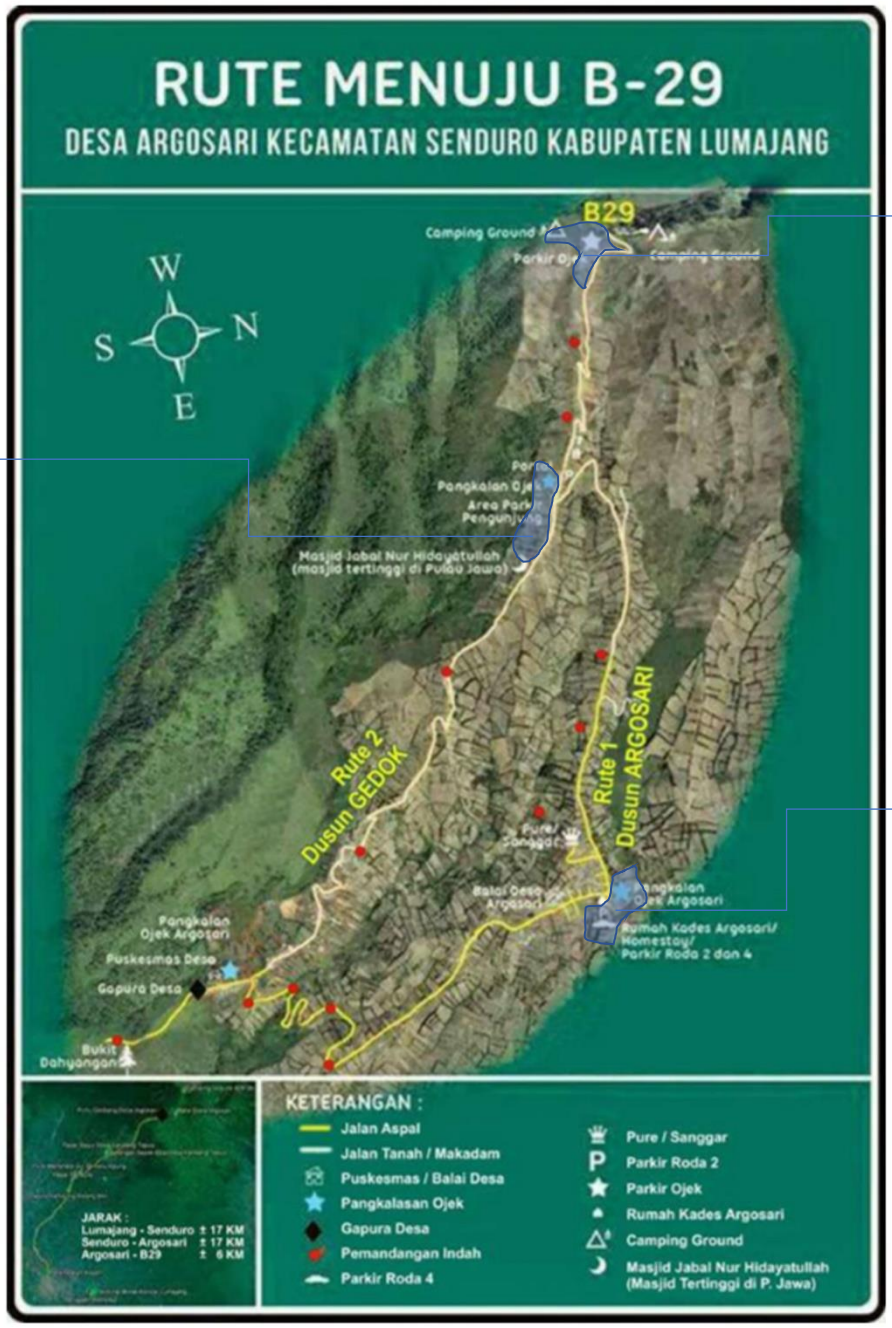

Gambar 3.3 Peta menuju Kawasan B29 Argosari Lumajang

Sumber : Master Plan Pengembangan Destinasi Kawasan B 29 Argosari, Kabupaten Lumajang 2015

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pokok persoalan yang akan diteliti, dalam penelitian ini objek penelitiannya yaitu kawasan B 29 Argosari yang terbagi menjadi 3 zona penelitian yaitu :

1. Rest Area I : pada Rest Area I merupakan ruang terbuka aktif dengan jenis bentuk *square* yang dibatasi oleh pagar beton dan pepohonan yang tinggi dan bertajuk kerucut, pola lantai berpaving yang digunakan untuk parkir kendaraan roda empat dan roda dua, dan terdapat tanaman perdu pada area ruang terbuka. Pada zona ini terdapat pos keamanan, kios oleh – oleh dan makanan, *homestay*, kantor pengelola, toilet serta musholla. Pada Rest Area I dibagi menjadi 4 sub area yaitu area parkir mobil dan motor, area sisi barat, area *homestay* dan area retail dan kantor pengelola. Sirkulasi kendaraan roda 4 berakhir pada rest area ini untuk menuju area selanjutnya menggunakan kendaraan roda 2 dan dapat mendapatkan jasa ojek untuk mencapai Rest Area II dan Area Puncak. Pada Rest Area I terdapat sirkulasi pejalan kaki dan sirkulasi kendaraan.

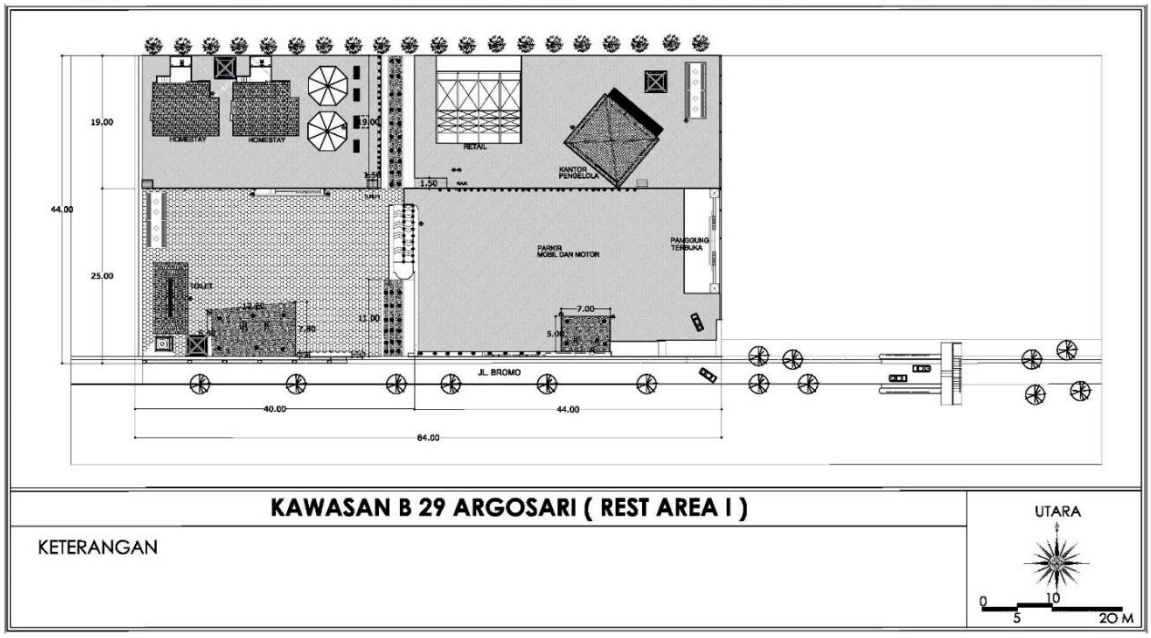

Gambar 3.4 Siteplan Rest Area I Kawasan B 29

Sumber : Gambar *Asbuilt Drawing* Pekerjaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pengembangan Destinasi Kawasan B29 Argosari
Pemerintah Kabupaten Lumajang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

2. Rest Area II : pada Rest Area II merupakan ruang terbuka aktif yang dibatasi oleh bukit perkebunan warga dan pepohonan. Terdapat atribut ruang terbuka *shelter*, *sculpture*, gazebo, tempat duduk, dan elemen dekoratif berupa papan nama Puncak B29. Terdapat area parkir motor, kios, musholla dan toilet serta pada area ini terdapat sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki. Pada Rest Area II dibagi menjadi 4 sub area yaitu area toilet dan musholla, area gazebo, area sisi bawah dan area *sculpture*.

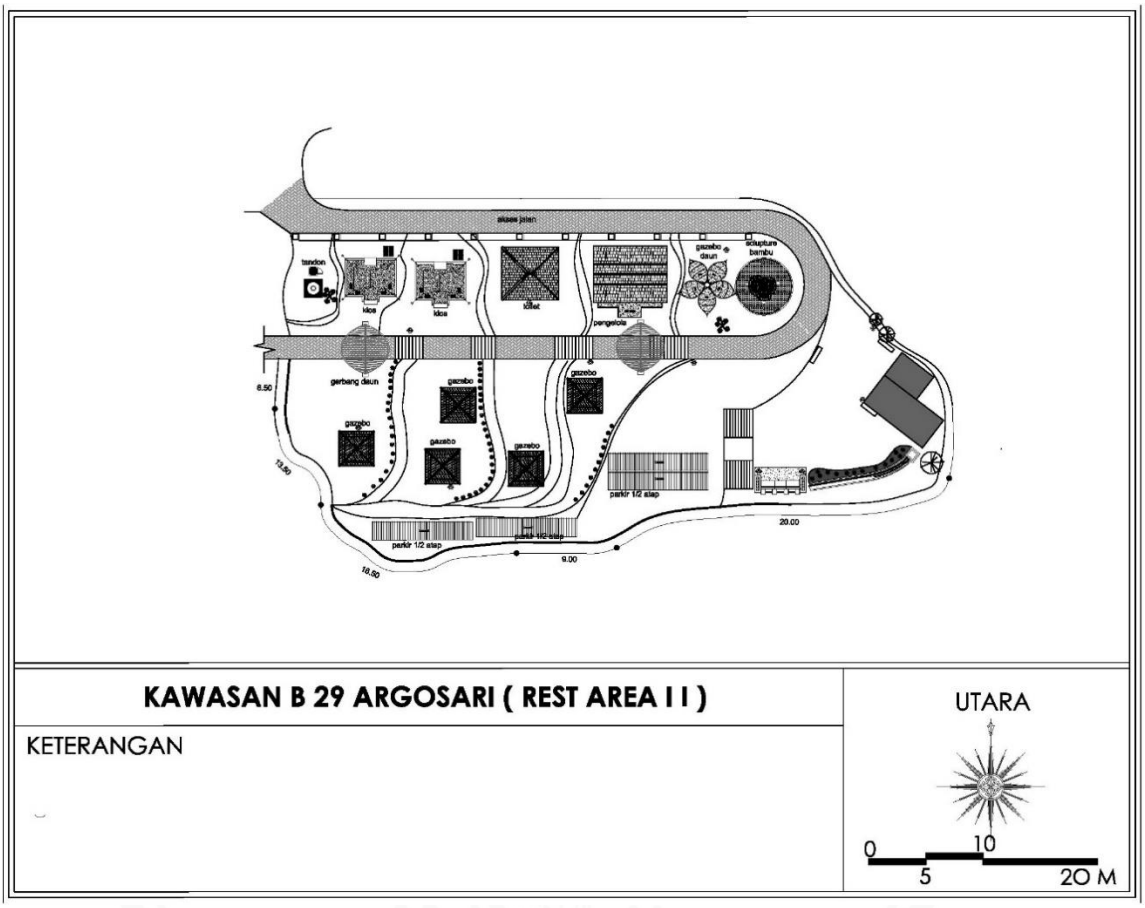

Gambar 3.5 Siteplan Rest Area II Kawasan B 29

Sumber : Gambar *Asbuilt Drawing* Pekerjaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pengembangan Destinasi Kawasan B29 Argosari
Pemerintah Kabupaten Lumajang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

3. Area Puncak : pada Area Puncak ruang terbuka yang dibatasi oleh pepohonan, perbukitan, pegunungan, dan terdapat pagar pembatas yang dikombinasi dengan tempat duduk untuk memfasilitasi pengunjung melihat *view* Gunung Semeru dan Gunung Bromo. Pada Area Puncak terdapat Tri Padma Mandala dan satu massa bangunan yang merupakan situs sakral leluhur adat Suku Tengger serta terdapat kios semi permanen yang memenuhi Area Puncak. Sirkuasi yang terdapat pada Area Puncak berupa sirkulasi

kendaraan roda dua dan sirkulasi pejalan kaki. Pada Area Puncak terdapat parkir kendaraan roda dua yang memenuhi area sirkulasi dan seharusnya untuk lokasi parkir telah disediakan di Rest Area II,

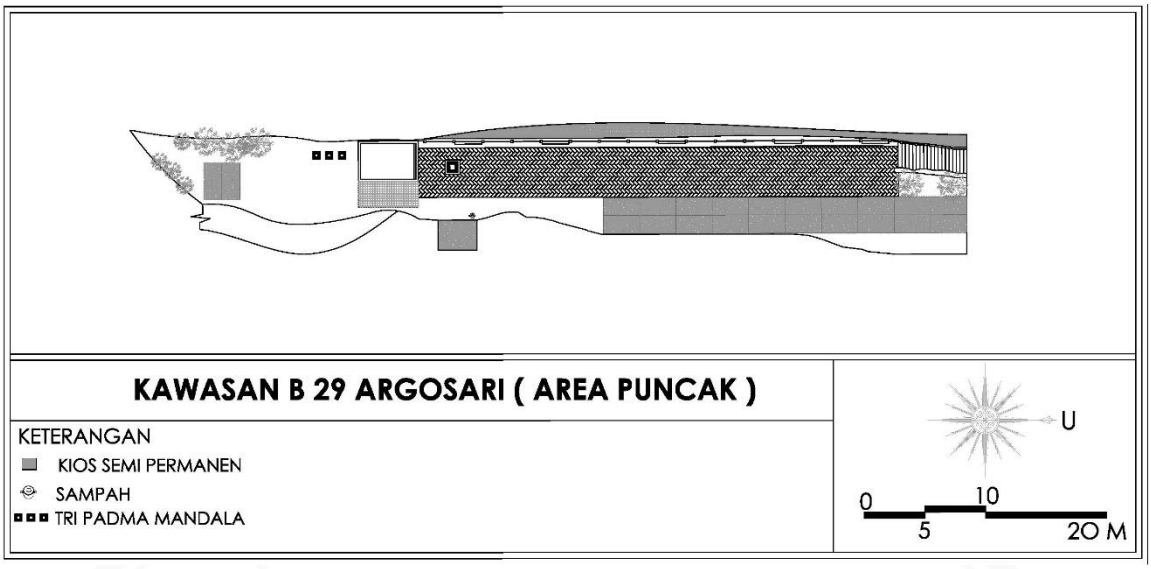

. Gambar 3.6 Siteplan Area Puncak Kawasan B 29

3.4 Subjek Penelitian

Person/pelaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengguna kawasan B 29 yang beraktivitas di dalam kawasan yaitu terdiri dari pengunjung, pengelola dan masyarakat yang merupakan penduduk warga Desa Argosari yang tinggal/menetap di dalam kawasan yang mayoritas merupakan Suku Tengger. Subjek dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengunjung

   Pengunjung yang datang ke kawasan B 29 yaitu wisatawan lokal/mancanegara yang datang secara mandiri/individu, berpasangan, berkelompok/berombongan. Yang terdiri dari usia anak – anak, remaja hingga dewasa. Pengunjung juga terdiri dari pengunjung berkendara dan pengunjung berjalan kaki.
2. Pengelola

   Pengelola merupakan orang yang ditunjuk oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang yang menjaga area wisata setiap harinya dan bekerja di kantor pengelola yang berada di Rest Area I.
3. Pemilik kios/retail/pedagang

   Merupakan warga Desa Argosari yang merupakan Suku Tengger yang berjualan makanan serta oleh oleh di retail yang telah disediakan dan di kios semi permanen.
4. Tukang ojek

Tukang ojek merupakan pemuda Desa Argosari yang menjadi ojek untuk pengunjung naik mencapai puncak dan turun dari puncak menggunakan kendaraan bermotor.

5. Pedagang kaki lima

   Pedagang kaki lima merupakan pedagang informal atau orang yang melakukan kegiatan berdagang atau usaha kecil pada area wisata yang berpindah – pindah/tidak menetap pada area wisata.

Subjek penelitian tersebut berada di area zona penelitian kawasan studi yang beraktivitas pada pagi, siang dan sore hari di hari kerja, hari selamatan desa. hari Sabtu dan hari Minggu.

3.5 Waktu Penelitian

Temporal merupakan waktu yang ditentukan dalam beraktivitas, dalam penelitian ini terbagi menjadi hari kerja yaitu hari Senin - Jum'at, hari selamatan desa, hari Sabtu dan hari Minggu. Pada penelitian ini hari kerja yang digunakan *sample* adalah salah satu hari yaitu hari Jum'at. Hari Jum'at dipilih karena mendekati hari libur dan pada hari Jum'at tersebut yang paling banyak memiliki intensitas aktivitas dibandingkan hari kerja yang lain. Hari selamatan desa yang dilaksanakan di Hari Jum'at tanggal 16 Februari 2018 dan bertepatan dengan hari libur nasional yaitu hari libur imlek. Dengan waktu penelitian tiap harinya terdiri dari pagi hari, siang hari dan sore hari. Terdapat durasi waktu penelitian sebagai perkiraan waktu penelitian yang dilakukan yaitu pagi (07.00 – 10.00), siang (11.00 – 14.00) dan sore (15.00-17.00). Pembagian waktu tersebut untuk melihat perbandingan pola aktivitas pada waktu yang berbeda.

Tabel 3.1 Waktu penelitian

Temporal	Hari Kerja	Pagi	Penelitian dilakukan pada rentang waktu jam 7.00 – 10.00
		Siang	Penelitian dilakukan pada rentang waktu jam 11.00 – 14.00
		Sore	Penelitian dilakukan pada rentang waktu jam 15.00 – 17.00
	Hari Selamatan Desa	Pagi	Penelitian dilakukan pada rentang waktu jam 7.00 – 10.00
		Siang	Penelitian dilakukan pada rentang waktu jam 11.00 – 14.00
		Sore	Penelitian dilakukan pada rentang waktu jam 15.00 – 17.00

	Hari Sabtu	Pagi	Penelitian dilakukan pada rentang waktu jam 7.00 – 10.00
		Siang	Penelitian dilakukan pada rentang waktu jam 11.00 – 14.00
		Sore	Penelitian dilakukan pada rentang waktu jam 15.00 – 17.00
	Hari Minggu	Pagi	Penelitian dilakukan pada rentang waktu jam 7.00 – 10.00
		Siang	Penelitian dilakukan pada rentang waktu jam 11.00 – 14.00
		Sore	Penelitian dilakukan pada rentang waktu jam 15.00 – 17.00

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk/informasi ilmiah yang terkait dengan variabel penelitian yang dapat membantu peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional penelitian ini yang akan dijelaskan yaitu parameter penelitian pada bab sebelumnya, yang merupakan rangkuman tinjauan teori dan studi terdahulu yang menjadi dasar penetapan variabel – variabel penelitian.

3.7 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek amatan yang menjadi fokus pada penelitian, pada setiap variabel terdapat sub variabel yang merupakan jabaran/bagian yang lebih detail dari variabel dan dapat terukur secara kualitatif/kuantitatif. Sub variabel diperolah dari acuan pada bagian sebelumnya dan ditentukan berdasarkan objek amatan dilapangan yang mempunyai pengaruh pada penelitian. Variabel penelitian berdasarkan parameter penelitian yang telah didapatkan dari kajian teori dan studi terdahulu yang telah dipaparkan di bagian sebelumnya. Variabel penelitian yang digunakan untuk menganalisis pola pemanfaatan ruang terbuka di kawasan B 29 terdiri dari aspek fisik dan aspek non fisik.

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

Aspek	Variabel	Sub variabel	Indikator	Acuan	Keterangan
Aspek fisik	Sirkulasi	Lebar jalan	Lebar jalur sirkulasi untuk rekreasi *outdoor* dengan tipe *easier* min 1.2 m dan tipe *moderate-difficult* min 0.9 m	Harris & Dines (1998)	Identifikasi bentuk lintasan, sifat gerak, faktor perangsang gerak, sirkulasi

		Jarak	Untuk interval jarak *antar space/nodes* untuk tipe *easier* 60 m, *moderate* 90 m dan *difficult* 120 m. Untuk jarak interval rest area tipe *easier* 120 m, *moderate* 270 m dan *difficult* 360 m	Harris & Dines (1998)	kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki
		Sirkulasi kendaraan	Pada area rekreasi outdoor harus menghubungkan ke semua area, menghubungkan elemen dan ruang utama dari suatu tempat, parkir, pintu masuk, fasilitas, dan bangunan.	Harris & Dines (1998)	
		Bentuk lintasan	macam – macam bentuk lintasan antara lain bentuk langsung, bentuk bergelung – gelung, bentuk menyimpang, bentuk melingkar, bentuk berliku, bentuk mendaki, bentuk berpencar, bentuk mengumpul, bentuk menghimpun dan bentuk tak menentu	Hakim dan Utomo (2002)	
		Material dan tekstur	Tekstur yang terbentuk dari material alami seperti bebatuan, dan permukaan tanah. Material alami dapat berupa batu - batuan, pasir, tanah dan batu bata.	Hakim dan Utomo (2002)	Identifikasi jenis perkerasan yang digunakan dan pengaruhnya terhadap kegiatan
	Tata hijau	Tajuk	Bentuk tajuk pada tanaman dapat berupa tajuk segitiga/kerucut, rumpun, kubah dan bebas	Hakim dan Utomo (2002)	Identifikasi vegetasi yang digunakan dan yang berpengaruh terhadap kegiatan.
		Tata letak	Pemiihan jenis tanaman tergantung pada tata letak tanaman yang sesuai dengan fungsi tanaman. Fungsi tanaman sebagai control pandangan, pembatas fisik, pengendali iklim, pencegah erosi, habitat satwa dan nilai estetis.	Hakim dan Utomo (2002)	
		Morfologi	Segi morfologi tanaman terdiri dari pohon, perdu, semak dan penutup tanah	Hakim dan Utomo (2002)	
	Fasilitas parkir	Jenis parkir	Bentuk parkir yaitu parkir tegak lurus (*perpendicular*), parkir sudut (*angle*), parkir paralel (*parallel*), dan parkir khusus bagi penderita cacat.	Hakim dan Utomo (2002)	Identifikasi, jenis parkir yaitu parkir mobil dan sepeda motor serta bentuk parkir pada masing – masing zona yang diteliti
		Bentuk parkir			
		Material dan tekstur	Tekstur yang terbentuk dari material alami seperti bebatuan, dan permukaan tanah. Material alami dapat berupa batu - batuan, pasir, tanah dan batu bata.	Hakim dan Utomo (2002)	Identifikasi jenis perkerasan yang digunakan dan pengaruhnya terhadap kegiatan
	Atribut ruang luar	*Shelter*	Jenis macam shelter *kiosk, picnic, awnings, pergola , arbor.* Perletakan mudah diakses dan mendapat *view* yang bagus	Harris & Dines (1998)	Identifikasi jenis dan kondisi atribut ruang luar

		Bangku	Jenis macam bangku yaitu *flat, contoured, slab, multidirectional, combination of integrated units*		
		Lampu	Jenis lampu pada ruang luar *decorative lighting, vehicular use lighting, general site lighting, pedestrian use lighting* dan *feature lighting*		
		Tempat sampah	Jenis tempat sampah yaitu *fixed basket, movable basket,* dan *fixed pillbox*		
		Signage	*Signage* pada ruang luar terdiri dari 4 macam yaitu signage petunjuk arah, *locational*, identifikasi dan *display*		
Aspek pola pemanfaatan ruang	Jenis Pelaku	Pengunjung berjalan kaki	Jenis pelaku yang menjadi subyek penelitian yaitu PKL, pengunjung berkendara, pengunjung berjalan kaki	Ghaisani (2016)	Pelaku aktivitas yang mempengaruhi terbentuknya pola pemanfaatan ruang
		Pengunjung berkendara			
		Tukang ojek			
		Pengelola			
		Pedagang			
	Jumlah pelaku	Individu/sendirian	Dalam mengontrol area dalam hal fisik maupun non fisik melibatkan kontrol eksklusif oleh individu, *pair* (berpasangan yaitu 2 orang) , atau *group* (kelompok yaitu lebih dari 2 orang)	Douglas (1977)	Banyaknya jumlah pelaku yang mempengaruhi terbentuknya pola pemanfaatan ruang
		berpasangan			
		Berombongan			
	Jenis Aktivitas	Berjalan	Jenis aktivitas yang diamati aktivitas berdiri, aktivitas berjalan, aktivitas melihat-lihat, aktivitas membeli barang, aktivitas bersuci/berwudlu, aktivitas berdoa, aktivitas duduk, dan aktivitas mengambil foto/gambar.	Sudiaryandari (2016)	Berbagai jenis aktivitas yang dilakukan dalam wadah yang telah ditentukan
		Berfoto			
		Berkendara			
		Makan - minum			
		Duduk/istirahat			
		Berdiri			
		Berjualan			
		Membeli			
	Intensitas aktivitas	Jumlah/kapasitas	Setiap aktivitas dikategorikan berdasarkan setiap individu, grup/kelompok, atau dengan yang lain. Intensitas aktivitas pada tempat wisata berdasarkan jumlah/tiap pelaku. Jumlah pelaku aktivitas yang banyak pada wadah aktivitas menunjukkan intensitas aktivitas yang tinggi pada suatu tepat.	Douglas (1977)	Intensitas aktivitas ditunjukkan dengan jumlah aktivitas yang dilakukan oleh pelaku aktivitas pada wadah aktivitas
		Frekuensi	Kategori waktu untuk mengetahui seberapa sering aktivitas dilakukan berdasarkan jumlah aktivitas yang dilakukan pada satuan waktu tertentu. Satuan waktu yang digunakan pada pagi	Douglas (1977)	Kategori waktu yang biasa digunakan untuk melakukan setiap aktivitas yang rutin pada hari kerja, hari

			hari, siang hari dan sore hari pada masing – masing hari.		libur dan setiap *event* tertentu.
	Alur aktivitas	Urut - urutan	Pergerakan aktivitas pada suatu ruang kegiatan manusia (*home range*) dimulai dari gerbang utama kawasan wisata (*home*) menuju tempat bekerja, rekreasi, tempat belanja dan fasilitas umum lainnya	Douglas (1977)	Alur pergerakan aktivitas dalam wadah yang telah ditentukan
		Keeratan hubungan	Dalam menentukan keeratan hubungan antar ruang dengan mempertimbangkan keterkaitan fungsi kegiatan, pola pencapaian secara langsung dan mudah, dan keberadaan letak ruang yang berdekatan.	Listya (2016)	Tingkat hubungan antar ruang dibagi berdasarkan keeratannya, yaitu hubungan erat, kurang erat, dan tidak erat.
			Core area atau area inti merupakan area yang sering dipakai pada tempat rekreasi.	Rapoport (1977)	Area pada *core area* memiliki hubungan yang paling erat.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2000). Pada penelitian ini instrumen yang dibutuhkan terdiri dari instrumen pengumpulan data dan instrumen pengolahan/analisis data. Instrumen pengumpulan data digunakan untuk merekam kondisi aktual dari kawasan studi yaitu dengan alat bantu kamera untuk merekam video dan mengambil gambar/foto, meteran, alat perekam suara, peta, alat tulis berupa spidol dengan berbagai warna untuk mencatat ataupun sketsa hal – hal yang menjadi perhatian selama penelitian, dan lembar *checklist*. Instrumen pengolahan/analisis data digunakan untuk memudahkan mengolah data hasil observasi, dalam penelitian ini instrumen yang dibutuhkan yaitu berupa aplikasi Corel Draw untuk mengolah pemetaan pada siteplan.

3.9 Tahapan Pengumpulan Data

Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan studi ini meliputi hal – hal yang berkaitan dengan aktivitas pada kawasan studi dan elemen pembentuk ruang luar pada kawasan studi. Data – data tersebut dibagi berdasarkan cara – cara memperolehnya, yaitu:

3.9.1 Data Primer

Data ini merupakan data yang diperoleh dari lapangan dan subyek penelitian yang merupakan sumber asli dan didapatkan dengan cara observasi di lapangan. Observasi

dilaksanakan dengan menggunakan metode *place centered mapping* yaitu pemetaan aktivitas berdasarkan tempat pada waktu yang sudah ditentukan. Metode penelitian ini menggunakan langkah – langkah seperti berikut :

a. Peneliti menggunakan peta dasar berupa siteplan yang digunakan sebagai media sketsa mengenai semua aktivitas
b. Dalam waktu tertentu peneliti mencatat semua kegiatan aktivitas yang terjadi pada area yang diteliti
c. Peneliti memetakan aktivitas dalam waktu tertentu pada siteplan yang sudah dibuat sebelumnya.
d. Peneliti menghitung dan mencatat jumlah aktivitas yang dilakukan oleh masing – masing pelaku aktivitas.
e. Data hasil dan pencatatan tersebut dijelaskan dengan deskripsi data dan disertai foto.

Untuk pengamatan dan pencatatan informasi pemetaan perilaku pada waktu satuan bersamaan pada Kawasan B29 terbagi menjadi 3 zona. Untuk pengambilan data di waktu pagi pertama – tama melakukan pengamatan dan mengambil data di Rest Area I (zona 1) kemudian menggunakan kendaraan roda dua menuju Rest Area II (zona 2) dan Area Puncak (zona 3) melakukan pengamatan dan pengambilan data untuk pagi hari. Ketika memasuki waktu pengamatan siang hari peneliti melakukan pengamatan dan mengambil data di Rest Area II dan Area Puncak pada siang hari setelah itu turun menggunakan kendaraan roda dua selama kurang lebuh 10 menit menuju Rest Area I dan mengambil data siang di Rest Area I. Ketika akan memasuki waktu sore peneliti menggunakan roda dua menuju Rest Area II dan Area Puncak untuk mengambil data dan kemudian turun menuju Rest Area I untuk mengambil data pada waktu sore di Rest Area I. Pada tahap observasi diawali dengan mengidentifikasi variabel – variabel tertentu secara detail seperti:

a. Aspek fisik

   Dalam kajian ruang luar aspek fisik meliputi sirkulasi, tata hijau, fasilitas parkir dan atribut ruang.

b. Aspek pola pemanfaatan ruang

   Aspek pola pemanfaatan ruang0 lebih merujuk pada aktivitas yang dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu Jenis pelaku, jumlah pelaku, jenis aktivitas, intensitas aktivitas dan alur aktivitas.

Kemudian dilanjutkan dengan mengamati dan mendata aktivitas pada kawasan studi yang dilakukan oleh pengguna kawasan. Kegiatan ini akan diamati selama hari kerja, hari hari selamatan desa, hari Sabtu dan hari Minggu. Tujuan dari observasi penelitian yaitu untuk mendapatkan data pola pemanfaatan ruang terbuka di kawasan B 29 Argosari Lumajang. Metode wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi yang mendukung proses analisis. Wawancara dilakukan dengan warga Desa Argosari yang datang ke area wisata, tukang ojek, pengunjung, pemilik retail, pengelola Kawasan B 29 dan kepala bidang destinasi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang.

3.9.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan cara mendapatkan informasi data instansi terkait yaitu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang. Data yang diperoleh berupa data statistik, peta, siteplan kawasan, laporan serta dokumen. Data dan informasi tersebut akan digunakan untuk menganalisis.

Tabel 3.3 Data sekunder

No	Jenis data	Sumber data	Data indormasi yang diperoleh	Kegunaan
1	Dokumen Instansional	- Master Plan Pengembangan Destinasi Kawasan B 29 Argosari, Kabupaten Lumajang 2015 - Peta/siteplan kawasan	Rencana pengembangan kawasan wisata puncak b29	Menganalisis kawasan studi dan mengevaluasi kesesuaiannya

Data yang telah diperoleh akan diolah diawali dengan proses tabulasi data yaitu pengelompokkan data dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah dalam proses analisis. Tahap selanjutnya yaitu analisis data dan penafsiran data dengan cara mengidentifikasi aktivitas, elemen pembentuk ruang luar dan tata lingkungan fisik. Data yang didapat dari hasil observasi akan diolah secara kualitatif sehingga menghasilkan hasil yang berbentuk deskriptif. Kemudian mengelompokkan aktivitas berdasarkan rentang waktu tertentu setelah itu menganalisis antar kegiatan dengan ruang dan waktu.

3.10 Tahapan Analisis dan Sintesis

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif – evaluatif. Pertama mengidentifikasikan kondisi aspek fisik yang ada pada kawasan studi di masing-masing zona. Dari setiap sub variabel aspek fisik dipetakan dalam bentuk tabulasi, diagram, sketsa pada peta yang dilengkapi foto dan narasi. Kemudian dianalisis berdasarkan acuan

dari teori/standar yang telah ada. Setelah melakukan analisis pada aspek fisik selanjutnya hasil dari pengamatan aspek non fisik di lapangan seperti jenis pelaku, jumlah pelaku dan jenis aktivitas di petakan pada siteplan yang ada dengan dilengkapi foto/gambar dan narasi. Setiap aktivitas di hari kerja, hari Sabtu, hari Minggu dan hari selamatan desa pada jam pagi, siang dan sore di masing – masing zona dipetakan dan dianalisis. Analisis dilakukan dengan menguraikan aktivitas yang terjadi di masing – masing tempat dan menentukan pola pergerakan yang terjadi berdasarkan teori. Jumlah aktivitas yang telah dicatat pada waktu observasi diolah dalam bentuk tabel agar mudah dalam menganalisis jumlah aktivitas. Kemudian jumlah aktivitas yang terjadi di masing-masing zona yang telah ditabulasikan dapat digunakan untuk mengetahui intensitas aktivitas yang terjadi pada setiap waktu tertentu. Sehingga dapat diketahui pada kawasan studi yang memiliki intensitas aktivitas tinggi yaitu area yang memiliki jumlah aktivitas terbanyak dan intensitas aktivitas rendah yaitu area yang memiliki jumlah aktivitas paling sedikit.

Jumlah aktivitas yang telah ditabulasikan juga digunakan untuk mengetahui frekuensi aktivitas pada satuan waktu tertentu sehingga dapat diketahui area – area studi yang sering dan jarang dimanfaatkan oleh pelaku aktivitas pada satuan waktu tertentu. Jumlah aktivitas pada satuan waktu tertentu di suatu area yang memiliki jumlah aktivitas banyak menjadi area yang sering dilakukan aktivitas pada suatu tempat dan sebaliknya jika jumlah aktivitas yang ada sedikit pada satuan waktu tertentu maka area tersebut jarang dimanfaatkan untuk beraktivitas. Kemudian menguraikan urut – urutan aktivitas yang dilakukan oleh pelaku aktivitas. Setelah itu melakukan analisis terkait keeratan hubungan di masing – masing zona. Dalam menentukan keeratan hubungan hal – hal yang dipertimbangkan adalah keterkaitan fungsi kegiatan, pola pencapaian dan letak antar ruang. Untuk ruang yang memiliki keeratan hubungan yang erat merupakan ruang yang memiliki keterkaitan fungsi kegiatan, pola pencapaian secara langsung dan mudah dan letak ruang yang berdekatan. Setelah itu data pemetaan aktivitas di hari kerja, hari Sabtu, hari Minggu dan hari selamatan desa dianalisis dengan meng-*overlay* peta aktivitas yang ada sehingga membentuk pola aktivitas dan pemanfaatan ruang yang terjadi. Dari analisis peta pemanfaatan ruang terbuka dapat disimpulkan ruang mana yang intensitas pemanfaatannya rendah dan mana yang intensitas pemanfaatannya tinggi serta pola dari pemanfaatan ruang terbuka. Pola pergerakan aktivitas, alur aktivitas, dan intensitas aktivitas yang telah dianalisis sebelumnya dapat digunakan untuk mengkarakteristikkan pola pemanfaatan ruang pada kawasan studi dan memudahkan untuk menentukan pola aktivitas yang terbentuk.

Kemudian dipadukan dengan hasil identifikasi dan analisis pada aspek fisik sehingga dapat diketahui pengaruh/kaitan aspek fisik pada suatu ruang terhadap aktivitas. Setelah dianalisis akan dibuat sintesis mengenai hal – hal yang diperoleh seperti kecenderungan pelaku dalam beraktivitas dan faktor – faktor yang berpengaruh serta hal – hal yang dibutuhkan. Hasil analisis diterjemahkan dalam bentuk tabulasi sebagai rangkuman hasil analisis. Pada tahap sintesis metode yang digunakan yaitu teknik narasi untuk menjelaskan masalah dan membuat solusi untuk pemecahan masalah yang ada.

3.11 Tahapan Rekomendasi dan Penyimpulan

Setelah melakukan analisis dan sintesis tahap selanjutnya yaitu membuat rekomendasi untuk desain pada perbaikan tata ruang luar kawasan studi sehingga dapat menghasilkan konsep awal untuk desain berdasarkan aktivitas dan kebutuhan yang terkini serta sesuai kondisi ideal. Metode yang digunakan pada tahap rekomendasi yaitu metode pragmatik untuk mendapatkan solusi berdasarkan kondisi yang ada. Rekomendasi untuk desain berupa gagasan awal penataan ruang luar sesuai dengan pola pemanfaatan ruang luar di kawasan studi yang disajikan dengan metode deskriptif. Rekomendasi untuk desain menggunakan acuan dari Harris dan Denis (2007) serta Hakim dan Utomo (2002). Dalam membuat rekomendasi juga akan dievaluasi permasalahan yang ada, analisis data dan hasil sintesis yang ada dan lihat kesesuaiannya. Hasil dari rekomendasi ini akan menjadi solusi akan permasalahan yang ada pada Kawasan B 29 Kabupaten Lumajang. Penyimpulan akhir berupa deskriptif - naratif dari semua hasil yang telah didapatkan dalam proses analisis aspek fisik dan aspek pola pemanfaatan ruang serta sintesis. Setelah mendeskripsikan kondisi eksisting memaparkan hasil temuan studi dan rekomendasi untuk desain penataan pada kawasan studi sesuai dengan permasalahan yang telah ditemukan.

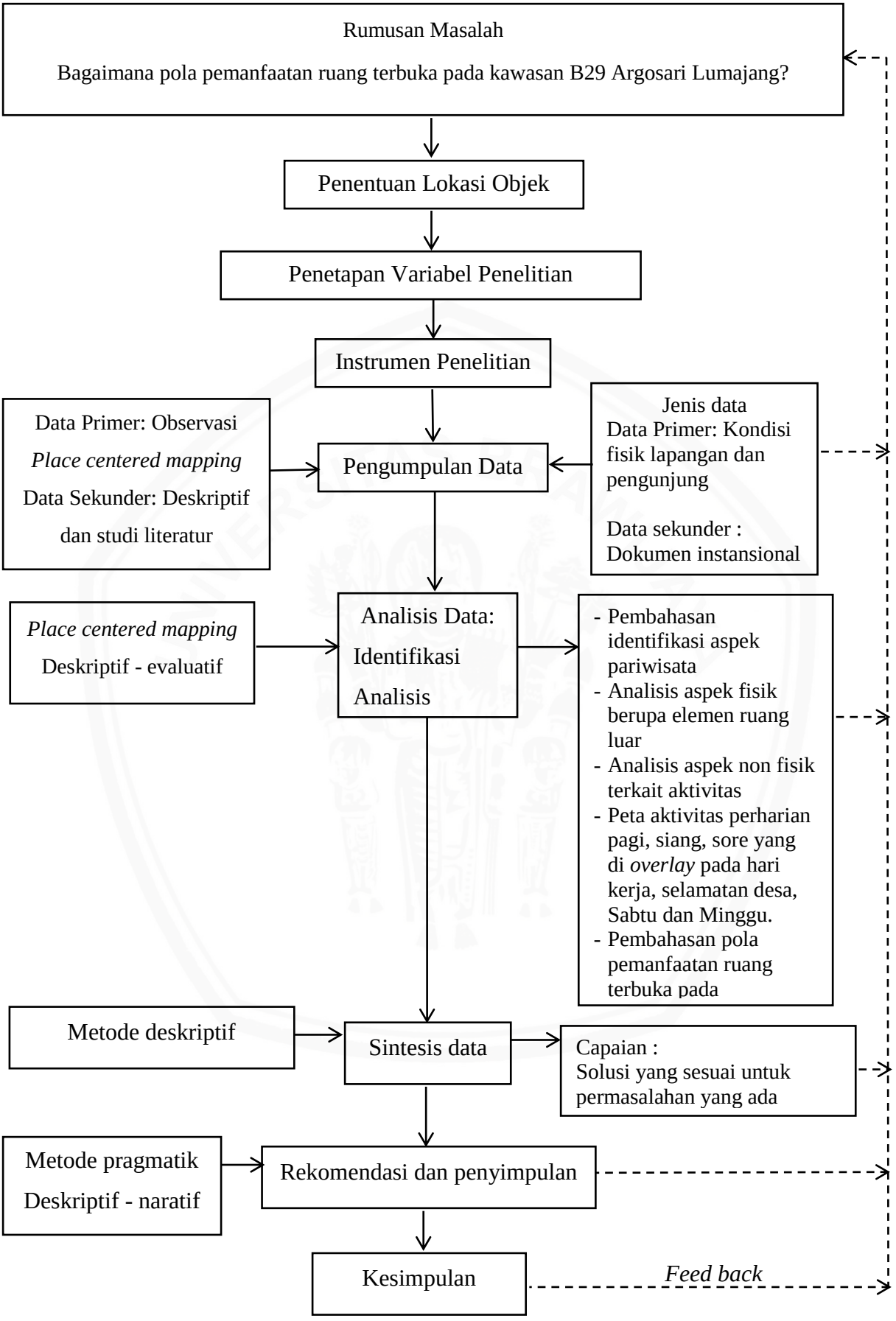

Gambar 3.3 Diagram Kerangka Metode Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBASAHAN

4.1 Tinjauan Umum Kawasan Penelitian

Kabupaten Lumajang merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Lumajang memiliki potensi wisata yang dikelompokkan menjadi enam yaitu wisata alam, wisata sejarah dan ziarah, wisata konservasi, wisata bahari, wisata budaya dan wisata minat khusus. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2015 – 2019 terdapat dua konsep pengembangan Kawasan Wisata di Lumajang yaitu pengembangan daya tarik wisata melalui wisata alam yang meliputi taman wisata, taman wisata ranu, taman wisata goa, taman wisata air terjun, wisata pantai, wisata pemandian alam, daya tarik wisata budaya, serta daya tarik wisata buatan dan pengembangan jalur koridor wisata dengan konsentrasi pengembangan kecamatan Senduro, Ranuyoso, Tempursari dan Candipuro.

Obyek wisata unggulan Kabupaten Lumajang salah satunya yaitu Kawasan B 29 Desa Argosari Kecamatan Senduro yang merupakan Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) yang memiliki keindahan alam tersebar di beberapa titik sebagai titik tujuan / sasaran kunjungan wisatawan dalam menikmati panorama B 29. Kawasan B 29 memiliki ketinggian mencapai 2900mdpl dengan derajat kemiringan yang tegak sehingga dapat memicu adrenalin dan memiliki potensi wisata adventuring. Suhu udara di TNBTS Kawasan B 29 berkisar antara 3° - 22°C. Suhu terendah terjadi dini hari di musim kemarau antara 3° - 5°C. Suhu maksimal sekitar 22° - 20° C. Pada tempat tertentu, suhu mencapai di bawah 0°C.

Selain potensi alam yang beragam Kawasan B 29 memiliki budaya lokal yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung yaitu budaya lokal Suku Tengger dan suasana toleransi umat beragama yang rukun dibuktikan dengan adanya Masjid Jabal Nur yang berada tidak jauh dari pura tempat persembayangan masyarakat hindu. Jumlah kunjungan

wisatawan pada obyek wisata B 29 mengalami peningkatan dari tahun 2014 – 2016, namun pada tahun 2017 mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar 1247 wisatawan.

Tabel. 4.1 Data Kunjungan Obyek Wisata B 29 Argosari Lumajang

Tahun	Data Kunjungan Obyek Wisata B 29 Argosari Lumajang												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
2014	69	29	39	2.521	2.611	2.687	2.820	3.000	3.309	3.465	3.714	3.944	28.208
2015	1.979	1.700	1.625	2.469	2.890	2.585	6.841	3.352	1.608	4.668	5.031	6.935	41.683
2016	3.593	2.990	1.992	2.228	2.632	2.528	8.986	7.919	4.593	2.491	4.280	6.072	50.304
2017	3.350	3.847	3.089	3.445	1.885	8.481	7.858	3.300	3.925	2.571	3.401	3.905	49.057

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang

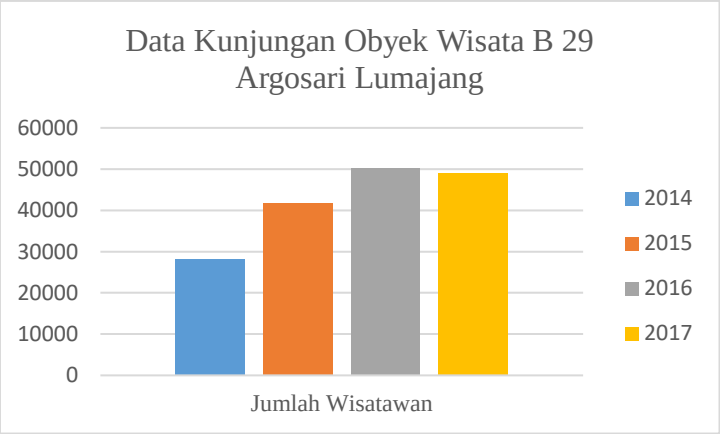

Gambar 4.1 Data kunjungan obyek wisata B 29

Pemerintah Daerah mengembangkan Kawasan B 29 menjadi destinasi wisata unggulan Kabupaten Lumajang karena potensi yang beragam dan jumlah wisatawan yang meningkat. Pada Master Plan Pengembangan Destinasi Kawasan B 29 Argosari, Kabupaten Lumajang 2015 terdapat rencana pengembangan Kawasan B 29 sebagai kawasan ekowisata dengan program 3E (*Ecologi*, *Economic*, *Education*) dan 4A (*Attractions*, *Accessibility*, *Amenities*, *Activities*). Pembangunan sarana dan prasarana pada tahun anggaran 2017 telah terealisasikan berupa Rest Area I dan Rest Area II.

4.2 Identifikasi Aspek Pariwisata

Aspek pariwisata terdiri dari aspek fisik yang merupakan potensi fisik di suatu area wisata dan aspek non fisik yang terkait dengan pelaku dan jenis aktivitas yang ada di suatu tempat wisata. Berikut identifikasi aspek pariwisata di Kawasan B 29 Argosari Lumajang.

4.2.1 Karakteristik daya tarik kawasan B 29

Kawasan B 29 Argosari memiliki potensi pemandangan yang eksotis dan indah pada beberapa spot area dapat menikmati pemandangan alam ke arah Gunung Bromo, Gunung Semeru, matahari terbit, matahari terbenam, panorama lautan pasir bromo dan area

perkebunan di desa Argosari yang memiliki kondisi kontur yang tajam dan tidak dipergunakan terasiring dalam sistem pertanian di desa ini sehingga menjadi daya tarik tersendiri sebagai tujuan wisata alam. Kebudayaan yang ada pada kawasan B 29 masih bersifat lokalistik ditandai dengan adanya Tri Padma Mandala yang menggambarkan tiga tokoh terkenal bernama Joko Noto, Joko Niti, dan Sapu Jagad pada Area Puncak, yang menjadi identitas masyarakat Hindu Tengger di Kawasan B 29 dan merupakan penanda ketinggian Kawasan B 29.

Sebagai penunjang pada kawasan wisata B 29 terdapat fasilitas peristirahatan untuk wisatawan berupa Rest Area I yang merupakan portal pertama menuju kawasan puncak yang memiliki area parkir mobil, parkir motor, stasiun ojek, tempat penginapan, kantor pengelola, musholla, toilet, kios, foto spot dan area peristirahatan (*homestay*). Daya tarik pada Rest Area I ini yaitu terdapat beberapa *shelter* yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk beristirahat, makan dan minum sambil menikmati pemandangan desa Argosari karena spot area istirahat pada area ini menghadap ke *view* perkebunan yang memiliki kondisi kontur dengan derajat kemiringan yang tegak. Selain itu pada Rest Area I memiliki beberapa spot area foto yang menarik pengunjung seperti papan nama "Puncak B 29", panggung pergelaran terbuka, *shelter* dan gerbang bawang yang menggambarkan bawang sebagai produk pertanian unggulan kawasan ini.

Rest Area II merupakan portal antara menuju dan turun dari Puncak B 29, dimana untuk menuju dan turun dari Puncak B 29 dilengkapi dengan fasilitas tempat parkir sementara ojek, pusat jajanan, musholla dan kantor pengelola, toilet, *shelter* dan foto spot. Tempat peristarahat pada Rest Area II yaitu berupa beberapa gazebo yang peletakannya mengikuti kondisi kontur sehingga memaksimalkan *view* menuju area pertanian yang berbukit tajam. Pada Area Puncak sudah dilengkapi dengan pagar pengaman lengkap dengan tempat duduk yang memudahkan wisatawan dalam menikmati pemandangan menuju Gunung Semeru, Gunung Bromo dan pasir berbisik Gunung Bromo. Pada Area Puncak juga terdapat Tri Padma Mandala yang menajdi favorit pengunjung.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac.id

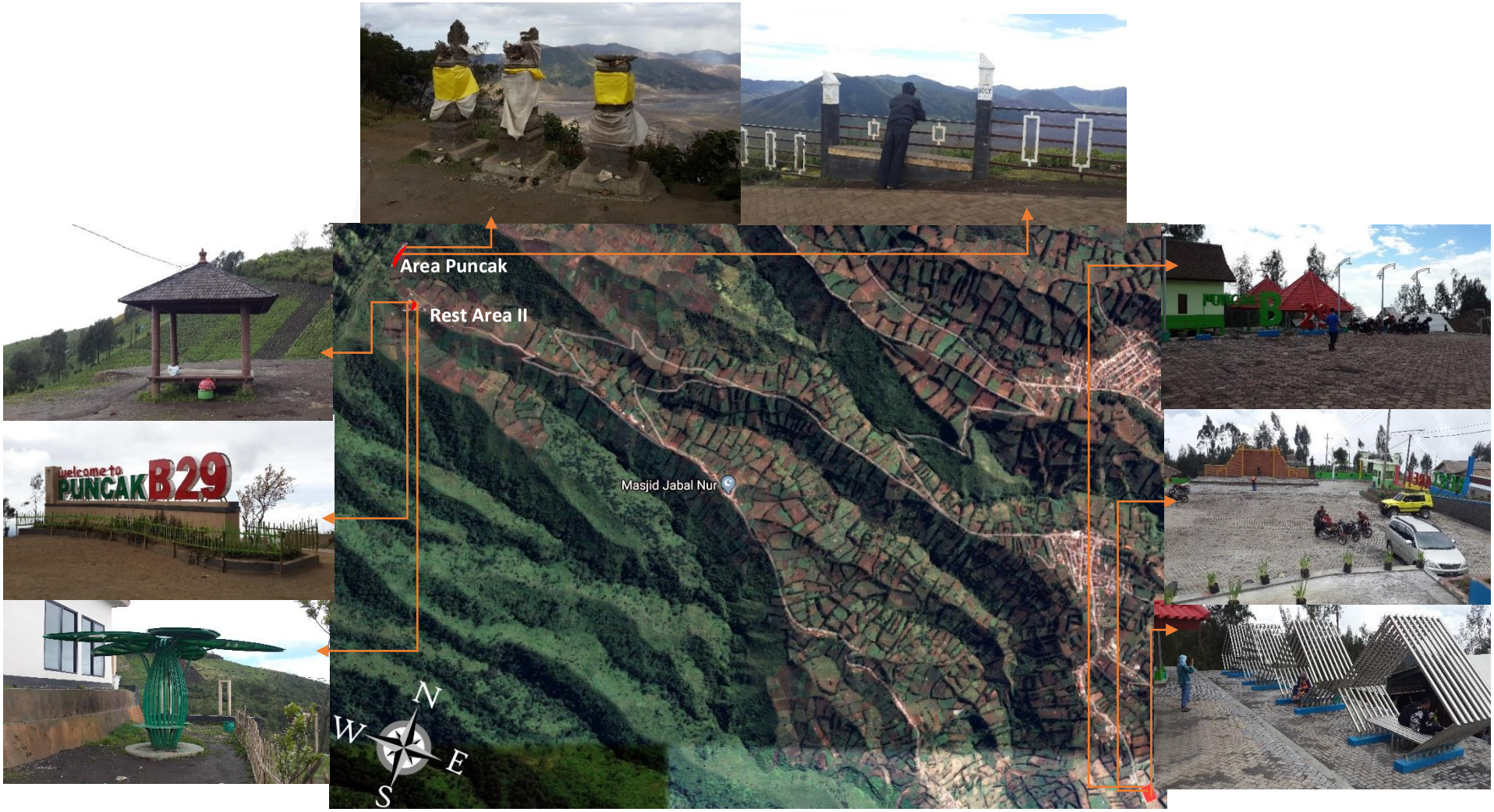

Gambar 4.2 Daya tarik kawasan

4.2.2 Sarana dan prasarana Kawasan B 29

Sarana dan prasarana merupakan unsur industri pariwisata yang sangat penting untuk menfasilitasi wisatawan dalam melakukan perjalanan. Sarana dan prasarana yang terdapat pada Kawasan B 29 Argosari untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yakni :

A. Sarana (*facilities*)

Sarana atau fasilitas diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung seperti tidur, makan dan minum selain itu juga terdapat kebutuhan *support industries* yaitu toko souvenir, pemandu, daerah festival, dan spot – spot untuk berfoto. Fasilitas yang ada pada Kawasan B 29 Argosari Lumajang meliputi:

1. Penginapan (*homestay*)

Pada Rest Area I terdapat penginapan (*homestay*) yang di dalamnya terdapat fasilitas berupa kamar tidur, ruang tamu, kamar mandi, dan teras yang menghadap ke *view* menarik berupa perkebunan warga.

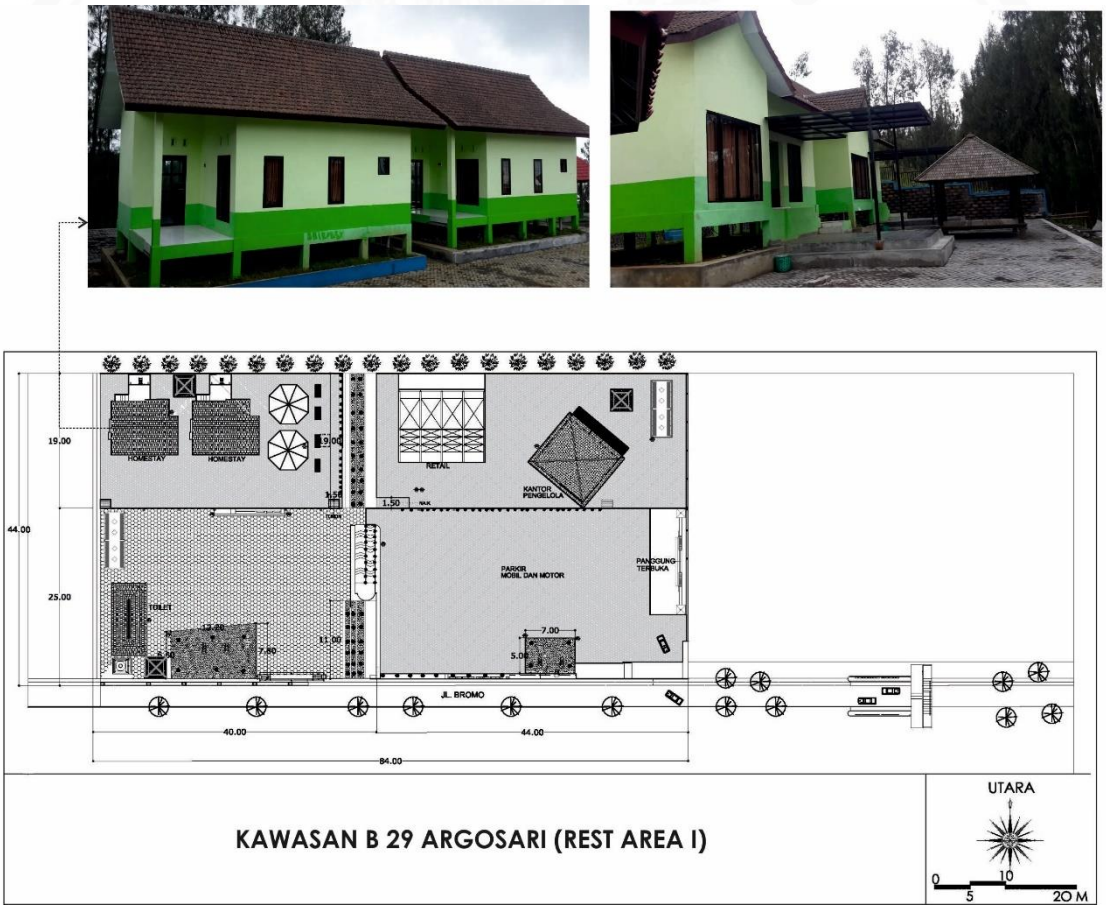

Gambar 4.3 Penginapan (*homestay*)

2. *Shelter*

Shelter dan pergola terdapat dibeberapa titik pada Rest Area I dan Rest Area II. Pada Rest Area I lebih banyak tersedia untuk pengunjung makan, minum dan duduk – duduk karena pada area ini dikhusukan untuk peristirahatan utama.

Gambar 4.4 *Shelter* pada Rest Area I

Shelter pada Rest Area II banyak ditemukan yang berupa gazebo pada area gazebo, gazebo daun di samping kantor pengelola yang digunakan untuk tempat istirahat pengunjung setelah menempuh perjalanan dengan sepeda motor dengan jalur yang cukup ekstrim.

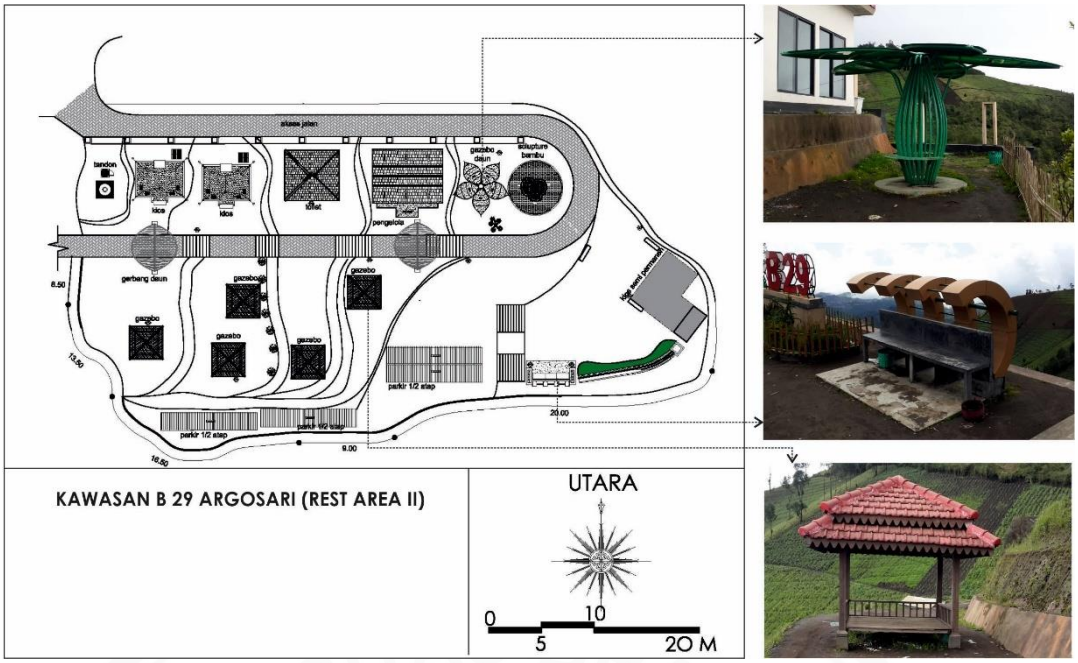

Gambar 4.5 *Shelter* pada Rest Area II

3. Kios / *retail*

Kios / *retail* terdapat pada Rest Area I dan Rest Area II untuk memenuhi kebutuhan *support industries* pada Kawasan B 29.

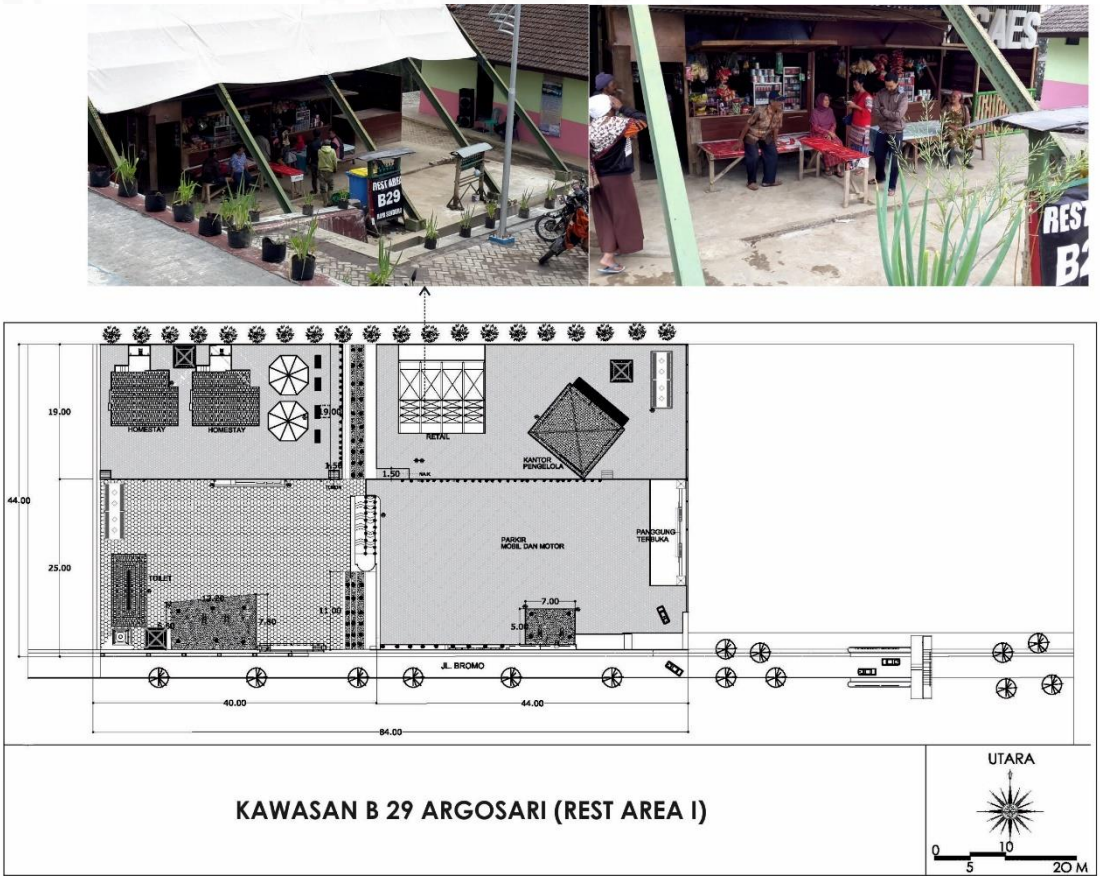

Gambar 4.6 Kios/*retail* pada Rest Area I

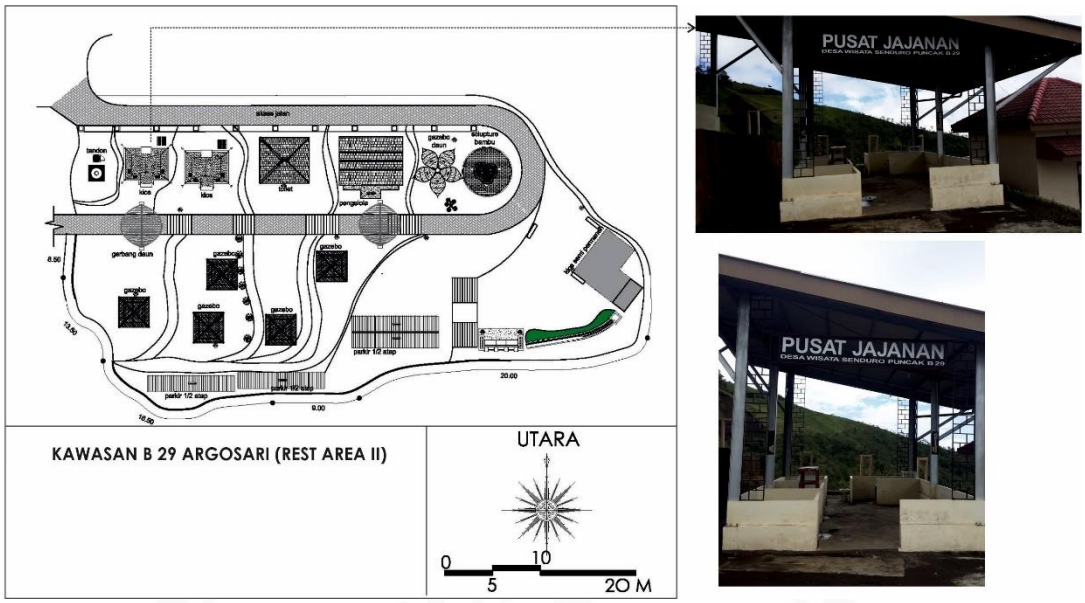

Gambar 4.7 Kios/*retail* pada Rest Area II

4. Kantor pengelola dan musholla

Pada Kawasan B 29 pada masing – masing rest area sudah terdapat musholla namun pada Rest Area I kantor pengelola dan musholla dijadikan satu dalam satu bangunan.

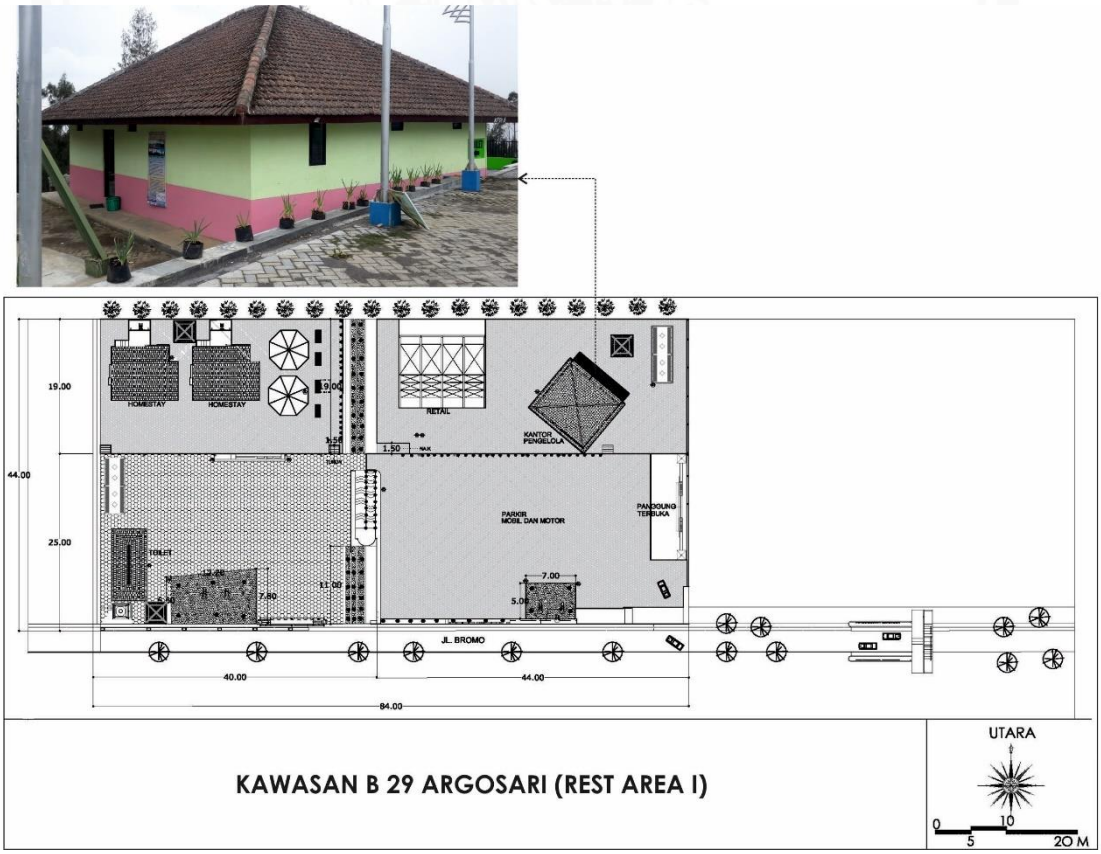

Gambar 4.8 Kantor pengelola dan musholla pada Rest Area I

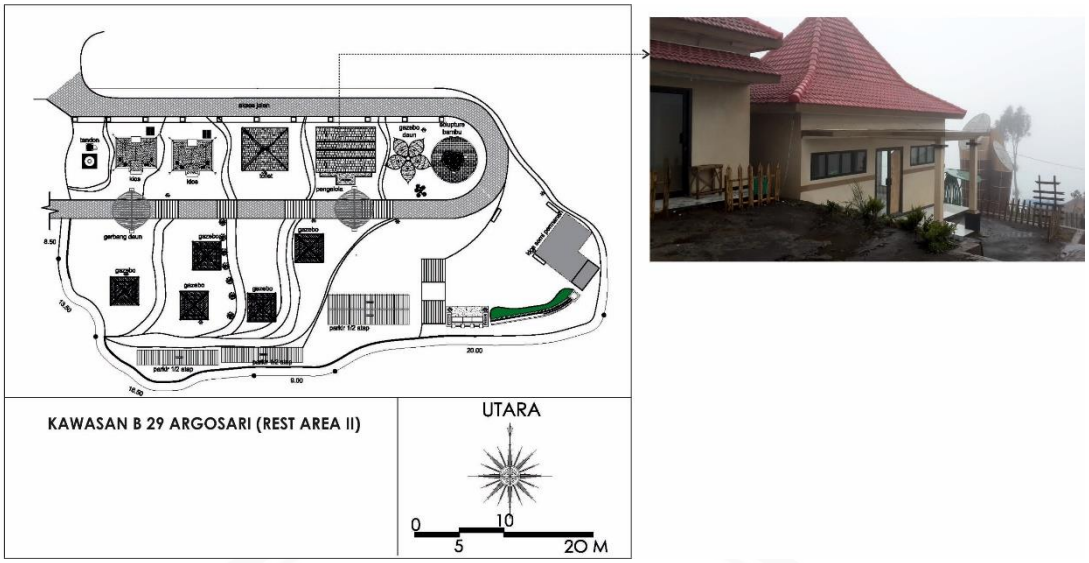

Gambar 4.9 Kantor pengelola dan musholla pada Rest Area II

5. Area Parkir

Area parkir pada Kawasan B 29 Argosari disediakan di Rest Area I dan Rest Area 2. Untuk parkir kendaraan roda empat tersedia pada Rest Area I, untuk parkir kendaraan roda dua tersedia di Rest Area I dan Rest area II

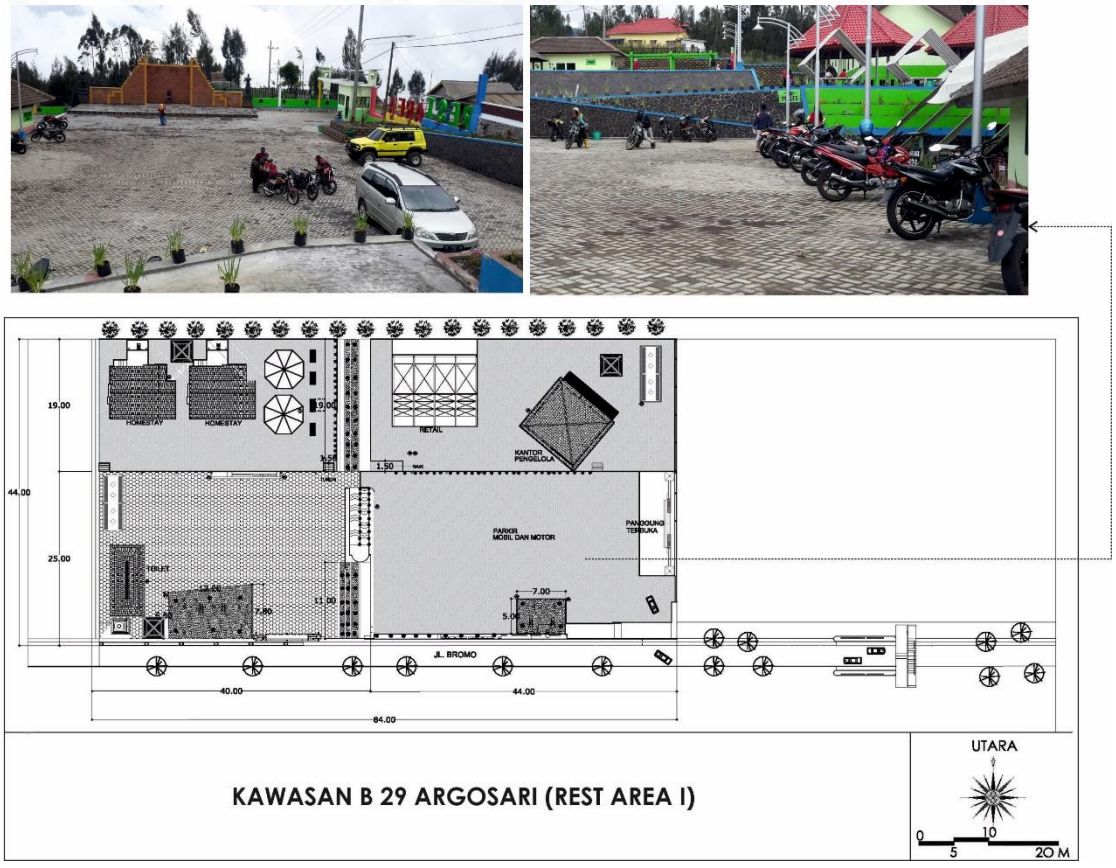

Gambar 4.10 Area Parkir pada Rest Area I

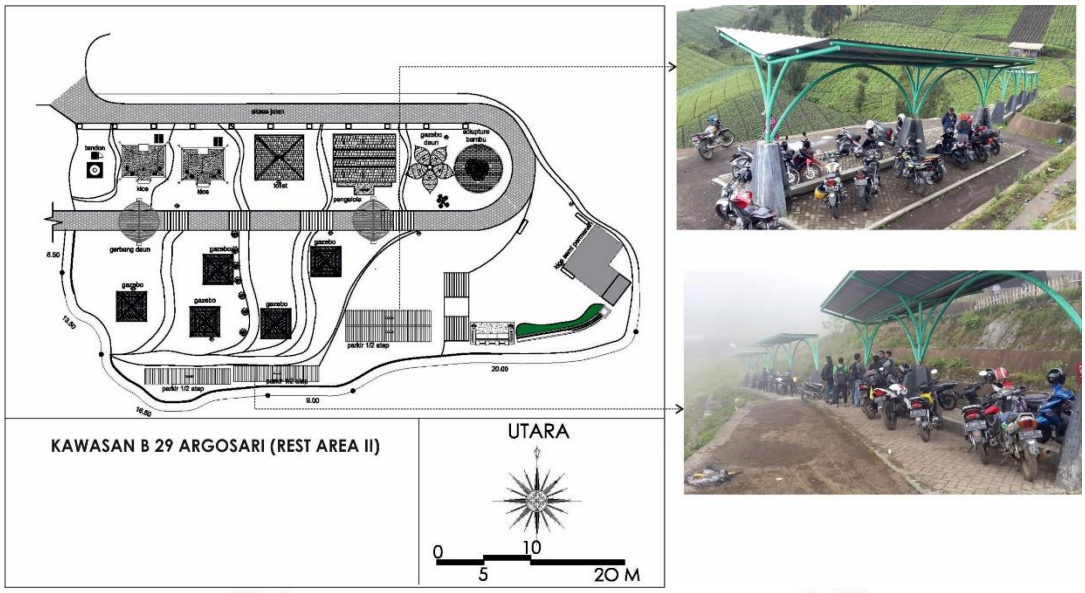

Gambar 4.11 Area Parkir pada Rest Area II

6. Toilet

Terdapat toilet umum yang sudah tersedia di Rest Area I dan Rest Area II untuk memenuhi kebutuhan pengunjung.

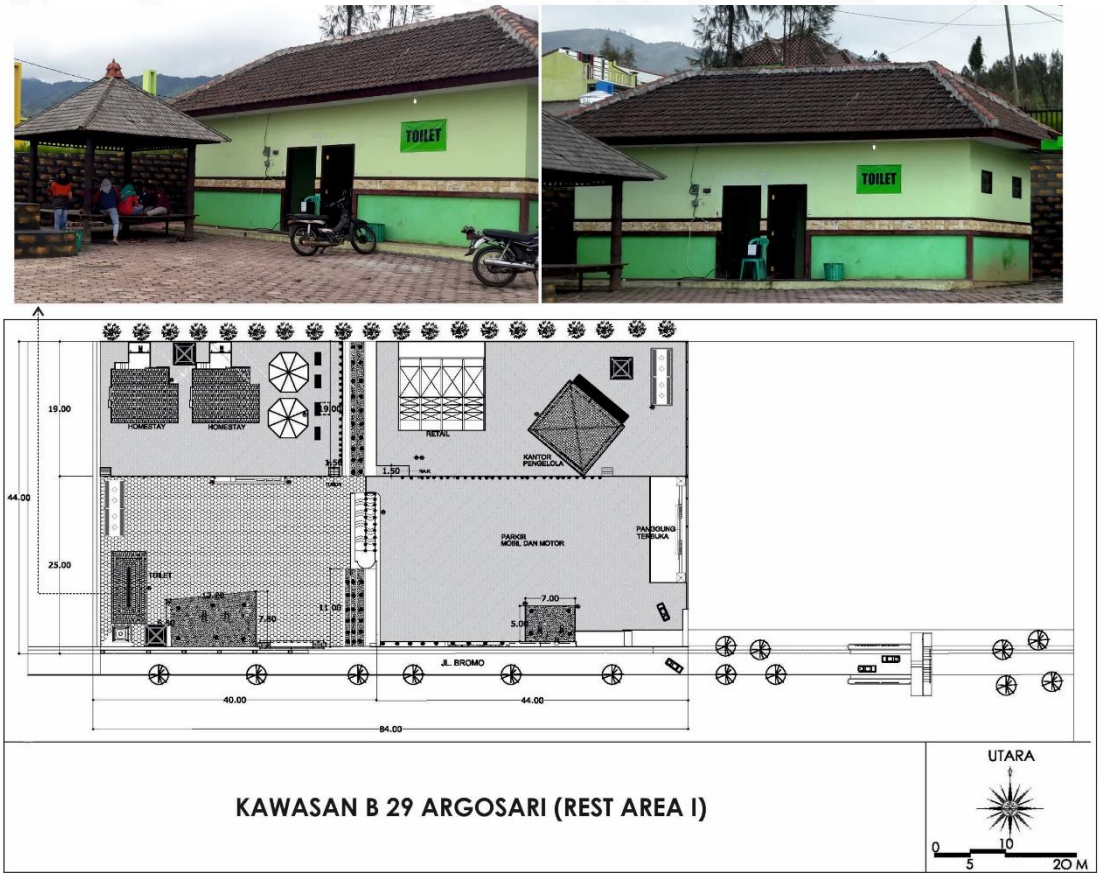

Gambar 4.12 Toilet pada Rest Area I

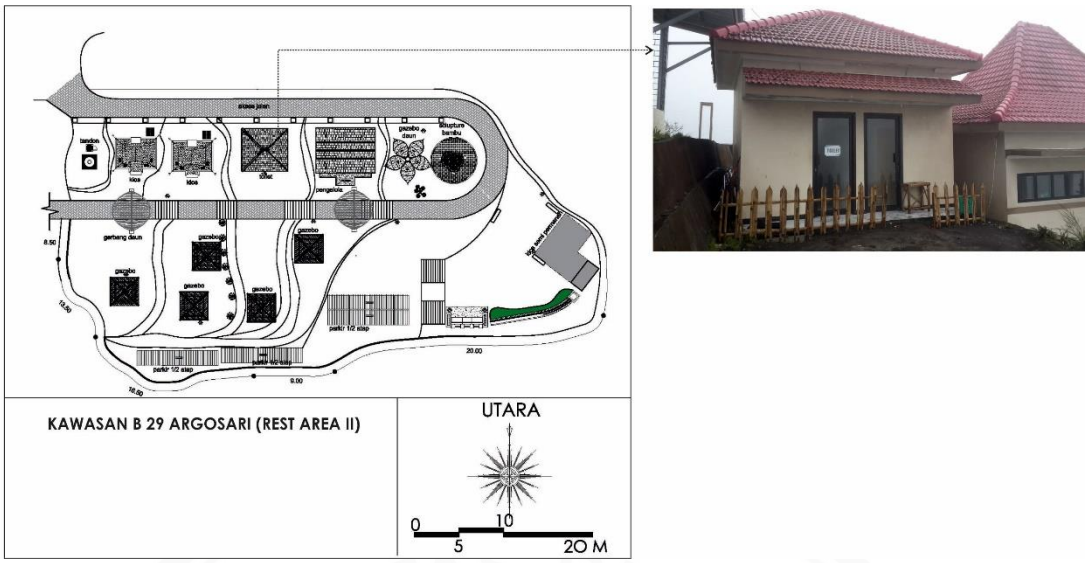

Gambar 4.13 Toilet pada Rest Area II

B. Prasarana (*infrastructure*)

Prasarana yang disediakan Kawasan B 29 berupa aksesbilitas, listrik dan lampu, sampah, air bersih

1. Aksesbilitas

   Jaringan jalan menuju Rest Area I sudah menggunakan perkerasan jalan dengan aspal untuk akses kendaraan roda empat dan roda dua. Tanda penunjuk arah dan papan tanda keadaan jalan juga sudah cukup jelas seperti tanda tikungan dan menanjak. Perkerasan akses sepeda motor dan pejalan kaki menuju Rest Area II berupa paving sehingga mudah untuk berkendara dan jalan tidak mudah licin ketika hujan.

Gambar 4.14 Jaringan jalan di Kawasan B 29

2. Listrik dan lampu

   Jaringan listrik dan lampu penerangan, untuk memenuhi kebutuhan penerangan di malam hari dan untuk kebutuhan sehari-hari wisatawan hanya terdapat pada Rest Area I.

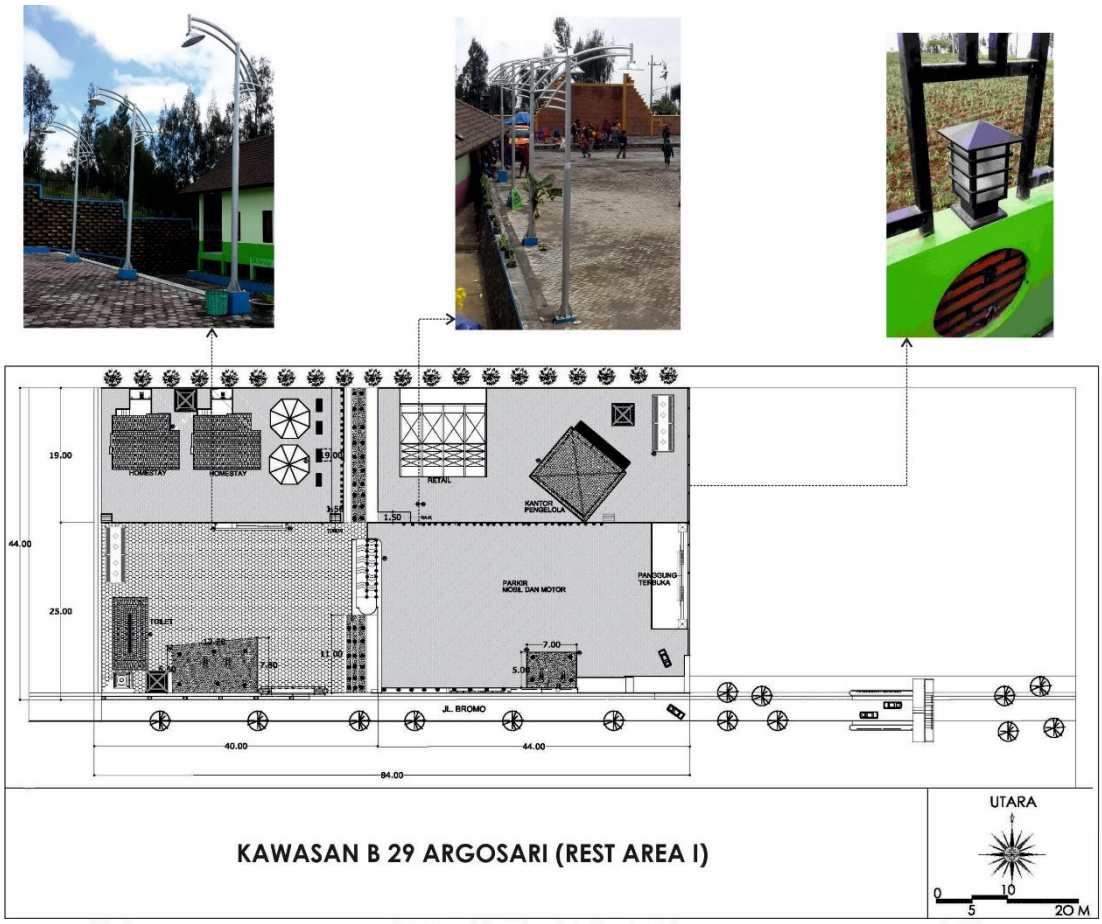

Gambar 4.15 Lampu di Rest Area I

3. Sampah

   Sistem persampahan pada kawasan wisata B 29 ini menggunakan tong/keranjang sampah yang nantinya pengambilan sampah menggunakan gerobak sampah kemudian di kumpulkan di pembuangan akhir.

Gambar 4.16 Tempat sampah di Rest Area I dan Rest Area II

4. Air bersih

Air bersih di Desa Argosari belum memiliki menggunakan PDAM , untuk air bersih di kawasan ini menggunakan sistem konvesional dengan mengalirkan air dari dataran tinggi ke dataran rendah. Pada setiap Rest Area I dan II sudah terdapat tandon – tandon air untuk persediaan air bersih bagi pengunjung.

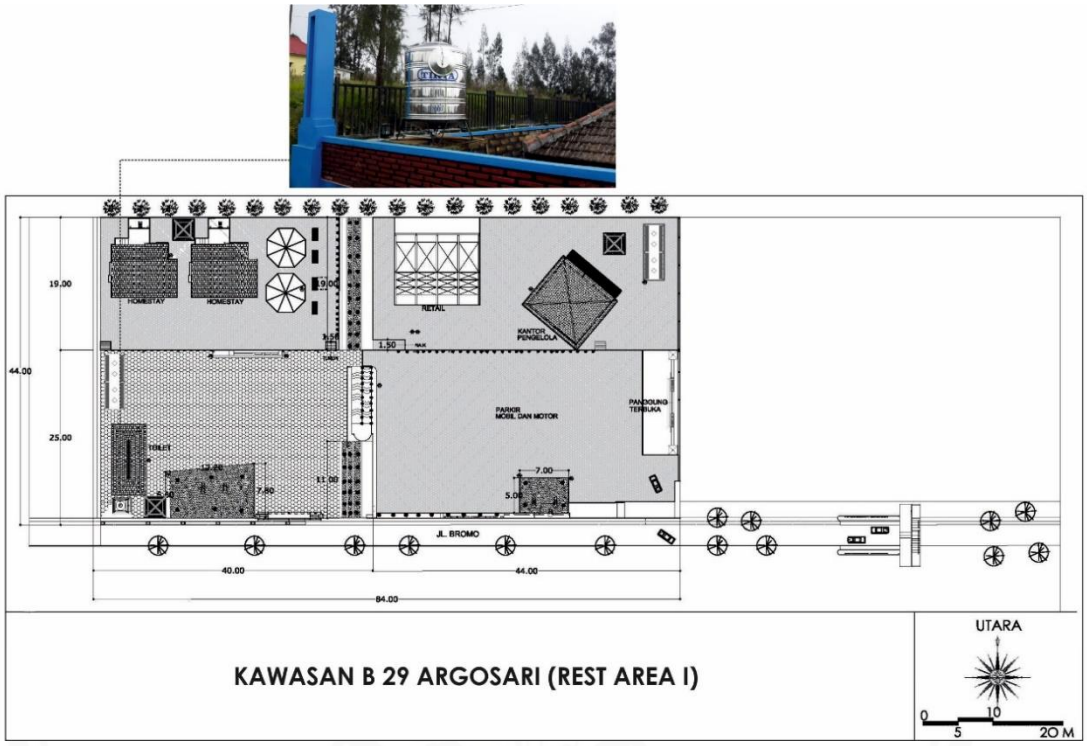

Gambar 4.17 Air bersih di Rest Area I

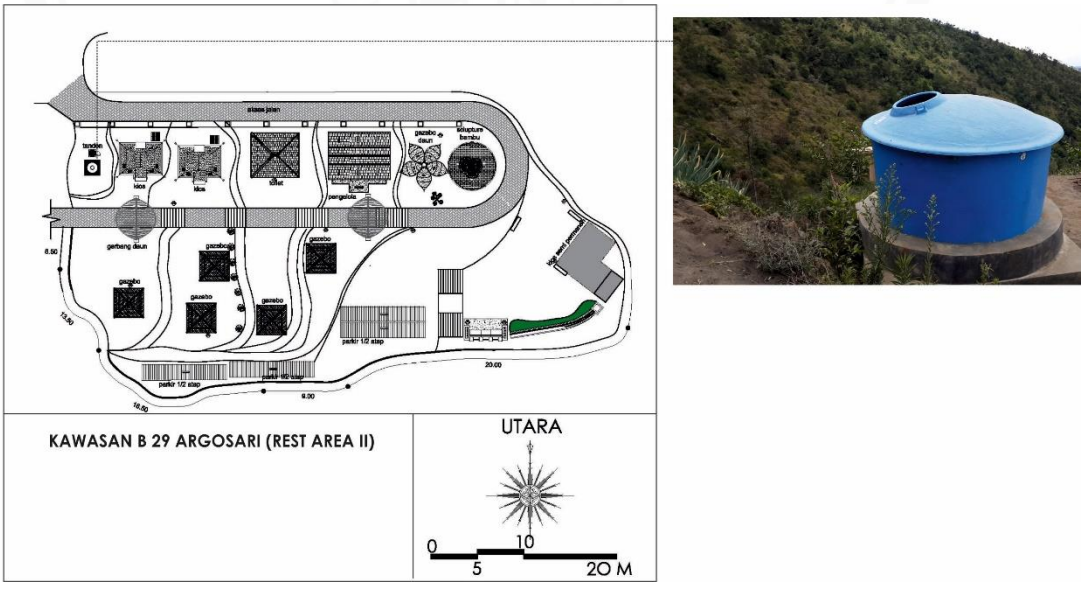

Gambar 4.18 Air bersih di Rest Area II

4.2.3 Pelaku aktivitas dan jenis aktivitas

Pelaku aktivitas pada Kawasan B 29 terdiri dari pengguna tetap dan pengguna tidak tetap. Pengguna tetap merupakan pelaku aktivitas yang secara rutin melakukan aktivitas di Kawasan B 29, pengguna tetap antara lain adalah pengelola, penjual pada kos/retail, dan ojek. Pengguna tidak tetap yaitu pengunjung/wisatawan dan PKL (Pedagang Kaki Lima) yang melakukan aktivitas dalam satuan waktu yang berbeda-beda, Pengunjung dalam melakukan aktivitasnya di kawasan wisata terdiri dari individu, berpasangan dan secara berkelompok/berombongan (lebih dari 2 orang). Pengunjung juga dibedakan lagi menjadi pengunjung berkendara dan pengunjung berjalan kaki, karena akses menuju setiap lokasi memungkinkan untuk berjalan kaki dan berkendara. Pengunjung/wisatawan yang datang ke Kawasan B 29 mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa.

Jenis aktivitas yang terdapat pada Kawasan B 29 adalah sebagai berikut

1. Aktivitas berjalan

   Merupakan gerak berpindah tempat atau memindahkan tubuh dari satu titik ke titik lainnya dengan cara melangkah menggunakan kaki secara bergantian. Aktivitas ini dilakukan untauk berpindah tempat dari lokasi satu ke lokasi yang lainnya.

Gambar 4.19 Aktivitas berjalan

2. Aktivitas berdiri

Berdiri merupakan aktivitas tegak bertumpu pada kaki, aktivitas ini dipilih karena berdiri dapat menunjukkan posisi orang berada. Posisi berdiri banyak dilakukan di Kawasan B 29 untuk menikmati panorama di sekitar Kawasan B 29, merenung, mengobrol dll.

Gambar 4.20 Aktivitas berdiri

3. Aktivitas berkendara

Berkendara merupakan duduk di atas sesuatu yang dinaiki, ditunggangi, dan sesuatu yang dapat berjalan. Aktivitas ini dipilih karena pada Kawasan B 29 terdapat banyak aktivitas menggunakan kendaraan.

Gambar 4.21 Aktivitas berkendara

4. Aktivitas berfoto

Kawasan B 29 yang memiliki pemandangan yang indah sehingga menimbulkan aktivitas mengambil foto menjadi aktivitas wajib bagi pengunjung. Kegiatan mengambil foto dapat menentukan area – area yang memiliki spot favorit pengunjung karena memiliki potensi keindahan sehingga memicu aktivitas berfoto.

Gambar 4.22 Aktivitas berfoto

5. Aktivitas duduk/istirahat

Duduk merupakan kegiatan meletakkan tubuh pada suatu tempat atau posisi tertentu untuk beristirahat. Aktivitas ini dipilih untuk mengetahui atribut ruang yang dominan dimanfaatkan oleh pengunjung untuk beristirahat.

Gambar 4.23 Aktivitas duduk

6. Berjualan

Aktivitas berjualan pada kawasan wisata merupakan aktivitas wajib untuk memenuhi kebetuhuan *support industry*.

Gambar 4.24 Aktivitas berjualan

7. Membeli

Aktivitas membeli merupakan aktivitas yang banyak dijumpai di kawasan wisata ysng menyediakan wadah kegiatan jual – beli.

Gambar 4.25 Aktivitas membeli

8. Makan dan minum

Aktivitas makan dan minum merupakan aktivitas yang biasa dilakukan pada kawasan wisata. Aktivitas ini dipilih untuk mengetahui area yang biasa digunakan oleh pengunjung untuk makan dan minum.

Gambar 4.26 Aktivitas makan – minum

4.3 Analisis aspek fisik

4.3.1 Sirkulasi

Sirkulasi yang terdapat pada Kawasan wisata B 29 Argosari Lumajang yaitu sirkulasi kendaraan roda empat, sirkulasi kendaraan roda dua dan sirkulasi pejalan kaki.

Gambar 4.27 Sirkulasi pada Kawasan B 29 Argosari Lumajang

Sirkulasi menuju Rest Area I dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat dan roda dua karena kondisi jalan yang sudah beraspal dan memiliki pagar pembatas sedangkan untuk menuju Rest Area II hanya dapat diakses dengan kendaraan roda dua yang dapat memanfaatkan jasa ojek motor dan jalan kaki. Jarak dari Rest Area I menuju Rest Area II yaitu 4,7 km dapat ditempuh dengan roda dua selama 13 menit dengan kecepatan rata – rata 25 km/jam. Untuk sirkulasi pada Rest Area I yaitu pada akses jalan merupakan sirkulasi kendaraan dua arah yang sudah beraspal dan memiliki lebar jalan sebesar 2,8 meter. Menurut Harris dan Dines (1998) pada tempat rekreasi *outdoor* interval rest area dengan jarak antara rest area 4,7 km tergolong pada tipe *difficult*, dengan tipe *difficult* sesuai dengan konsep pada Master Plan Pengembangan Destinasi Kawasan B 29 Argosari Lumajang yaitu memberikan kelengkapan wisata alam B 29 yang bersifat *adventuring*. Jenis pergerakan menuju Area Puncak merupakan jenis pergerakan mendaki atau ke atas. Pengaruh pergerakan mendaki atau ke atas pada manusia bersifat menggembirakan, menambah rasa memiliki bidang lantai,

berkesan kuat dan menakjubkan (Hakim dan Utomo, 2002). Hal tersebut mendukung Kawasan B 29 yang merupakan wisata alam dengan daya tarik wisata *adventruring*.

Gambar 4.28 Kondisi jalan pada Rest Area I

Sirkulasi pada Rest Area I terdiri dari sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki. Untuk sirkulasi kendaraan berada pada Jalan Bromo, area parkir roda dua dan roda empat, dan area ruang terbuka pada sisi barat. Sirkulasi pejalan kaki tersebar di setiap area karena pada seluruh area Rest Area I menggunakan material buatan yaitu paving dan *cone block hexagone* di sisi barat . Sirkulasi menuju area/tempat tertentu ditandai dengan adanya *ramp* dan anak tangga yang hanya dapat digunakan oleh pejalan kaki. Sirkulasi kendaraan berupa sirkulasi kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua yang berada di Jalan Bromo, area parkir Rest Area I dan di area sisi barat yang ditandai dengan perkerasan berupa *cone block hexagone*. Bentuk pola sirkulasi kendaraan berupa bentuk berpencar dengan sifat gerak menyebar (*diverging*). Bentuk pola sirkulasi berpencar dikarenakan para pengendara bebas berkeliling di area parkir dan area sisi barat serta tidak terdapat pola parkir khusus sehingga pengendara bebas memarkirkan kendaraannya.

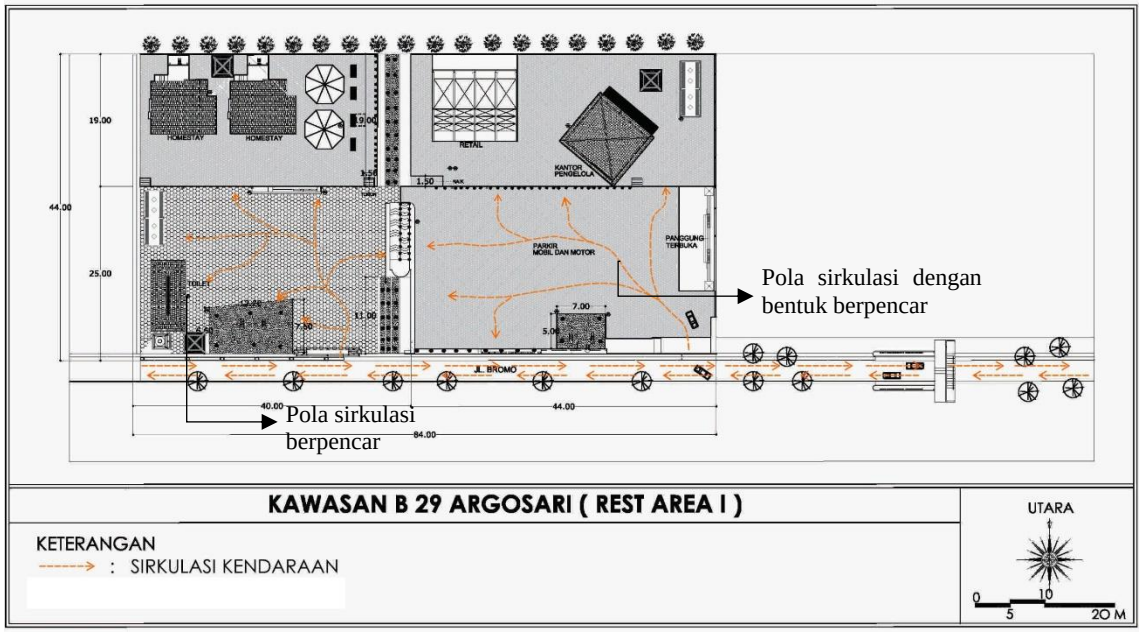

Gambar 4.29 Sirkulasi kendaraan pada Rest Area I

Gambar 4.30 Pola sirkulasi berpencar pada Rest Area I

Sirkulasi pejalan kaki di Rest Area I membentuk pola sirkulasi berpencar dan sirkulasi langsung. Bentuk sirkulasi berpencar terbentuk dari sirkulasi pejalan kaki yang menuju masing – masing atribut ruang di Rest Area I. Bentuk sirkulasi yang berpencar memiliki sifat menyebar (*diverging*) yang ditunjukan dengan sirkulasi pejalan kaki pada bidang permukaan tanah yang ditandai dengan material paving yang merata di seluruh area. Tidak adanya jalur pedestrian khusus sehingga pejalan kaki bebas berjalan ke segala arah menuju tempat yang dikehendaki. Bentuk pola sirkulasi langsung terdapat pada *ramp* yang menghubungkan area parkir dengan area sisi barat. Pola sirkulasi langsung dari area parkir langsung menuju area sisi barat dan sebaliknya serta *ramp* tersebut khusus untuk pejalan kaki.

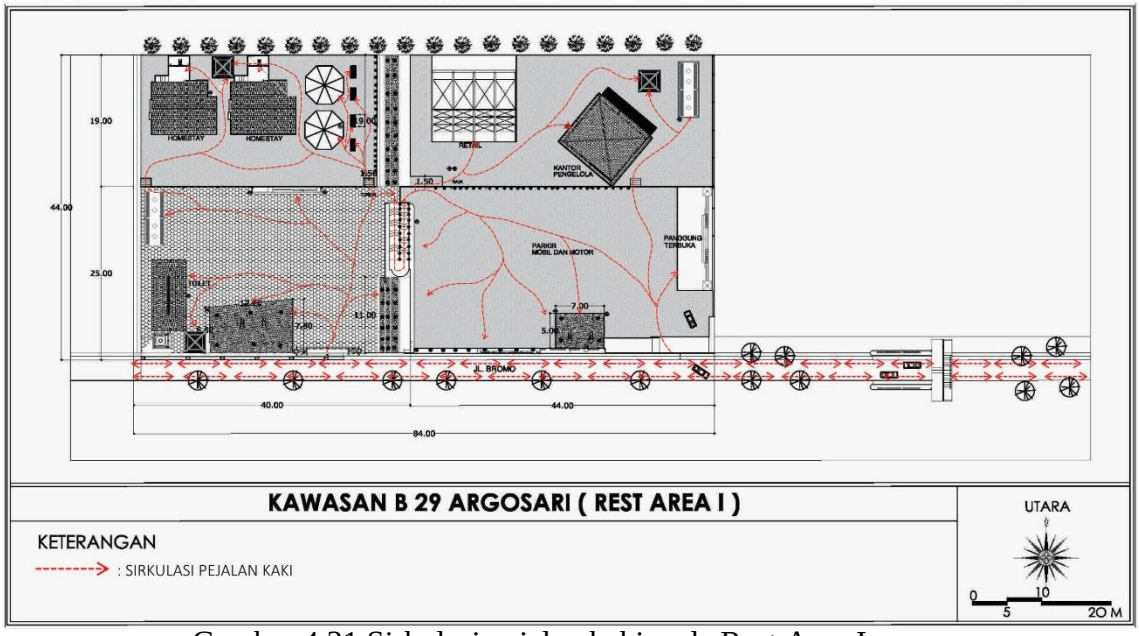

Gambar 4.31 Sirkulasi pejalan kaki pada Rest Area I

Gambar 4.32 Pola sirkulasi pejalan kaki pada Rest Area I

Gambar 4.33 Pola sirkulasi langsung pada Rest Area I

Sirkulasi pada Rest Area II dan area puncak terdiri dari sirkulasi kendaraan roda dua dan pejalan kaki. Jarak dari Rest Area II menuju Area puncak yaitu 210 meter. Sirkulasi antara Rest Area II dengan Area puncak berupa material alami yaitu tanah. Bentuk lintasan berupa bentuk dengan pola menuju tempat tujuan dengan pola langsung.

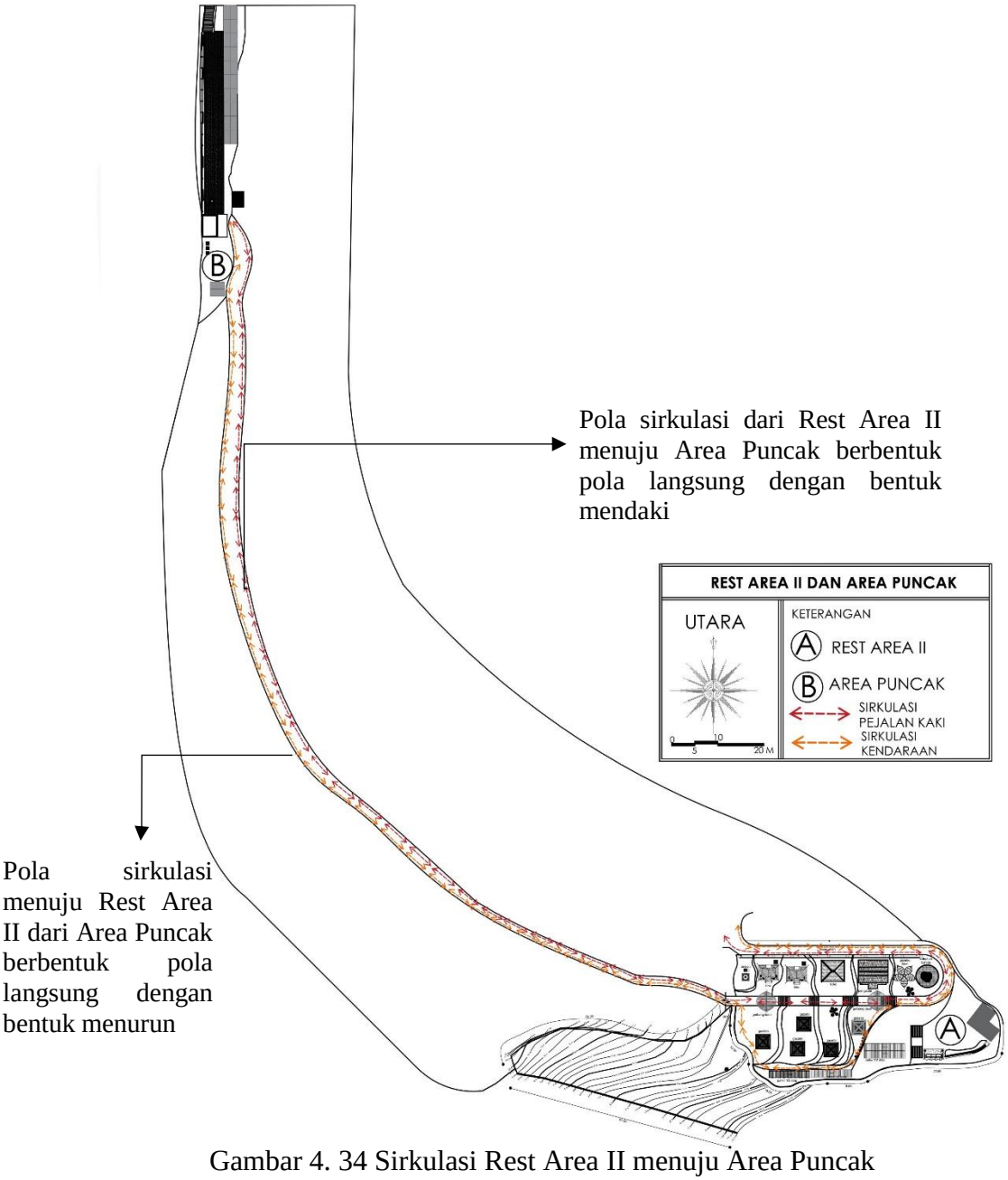

Gambar 4. 34 Sirkulasi Rest Area II menuju Area Puncak

Sirkulasi yang terdapat pada Rest Area II yaitu sirkulasi kendaraan roda dua dan sirkulasi pejalan kaki, pada Rest Area II ini terdapat parkir motor sehingga seharusnya pengunjung dan ojek bisa memarkirkan kendaraan pada parkir setengah atap yang ada pada Rest Area II sehingga pada jalur sirkulasi tidak digunakan oleh para pengendara motor yang dapat mengganggu sirkulasi pejalan kaki. Jenis perkerasan pada Rest Area II yaitu berupa material buatan seperti paving dan material alami berupa tanah yang sedikit berpasir. Lebar jalan pada sirkulasi di Rest Area II yaitu 2 meter dengan menggunakan material paving untuk perkerasannya.

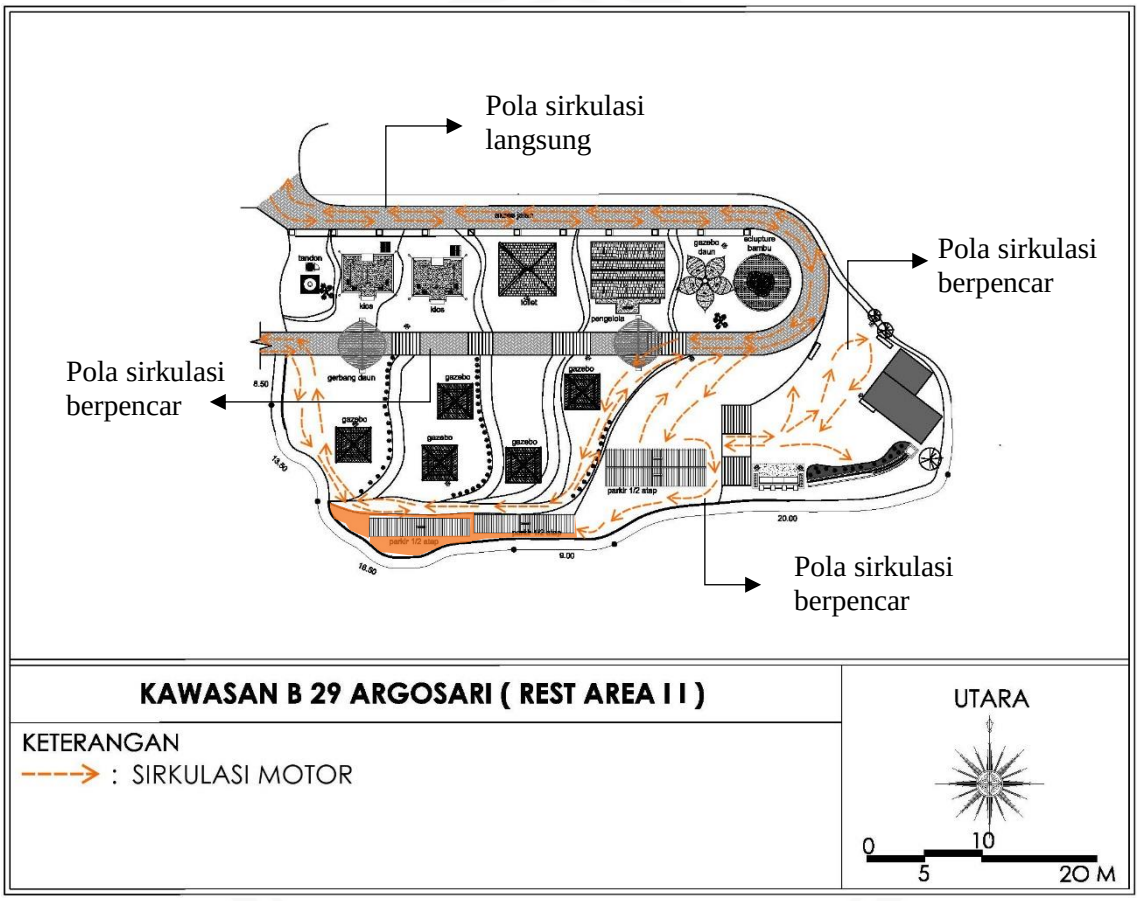

Gambar 4.35 Sirkulasi motor pada Rest Area II

Gambar 4.36 Pola sirkulasi berpencar pada Rest Area II

Sirkulasi pejalan kaki pada Rest Area II membentuk pola langsung dan berpencar. Pola sirkulasi langsung terdapat pada sirkulasi menuju dan dari Rest Area II, pola sirkulasi berpencar merupakan pola yang paling dominan di Rest Area II karena pola sirkulasi berpencar menunjukkan sirkulasi pejalan kaki yang menuju ke setiap atribut ruang dan tempat - tempat tertentu di Rest Area II.

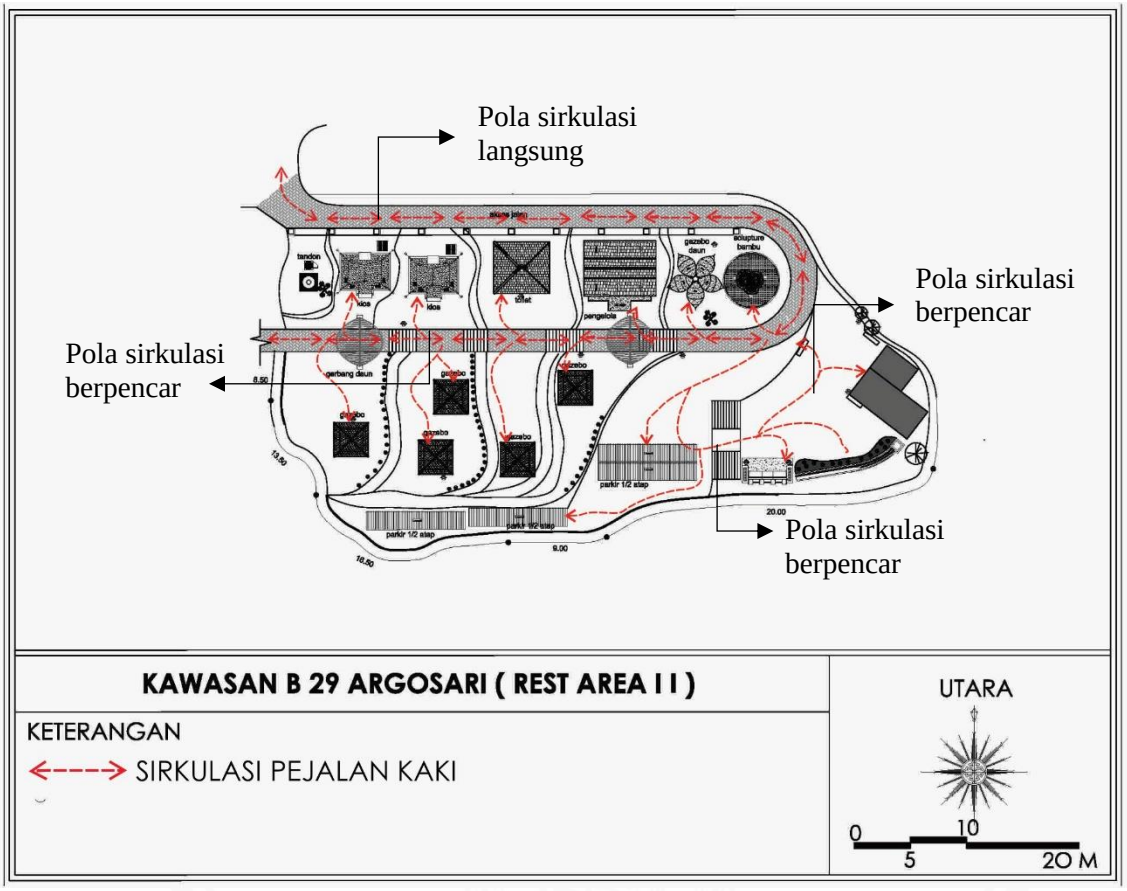

Gambar 4.37 Sirkulasi pejalan kaki pada Rest Area II

Gambar 4.38 Bentuk sirkulasi berpencar pada Rest Area II

Sirkulasi pada Area Puncak terdiri dari sirkulasi kendaraan roda dua dan pejalan kaki. Perkerasan pada area ini berupa perkerasan dari material alami yaitu tanah dan material buatan yaitu paving. Untuk area yang berpaving merupakan area sirkulasi dengan lebar 4 meter. Bentuk sirkulasi pada Area Puncak yaitu bentuk sirkulasi langsung. Sirkulasi

kendaraan pada Area Puncak memicu adanya parkir motor di beberapa titik pada Area Puncak dan dapat mengganggu sirkulasi pejalan kaki.

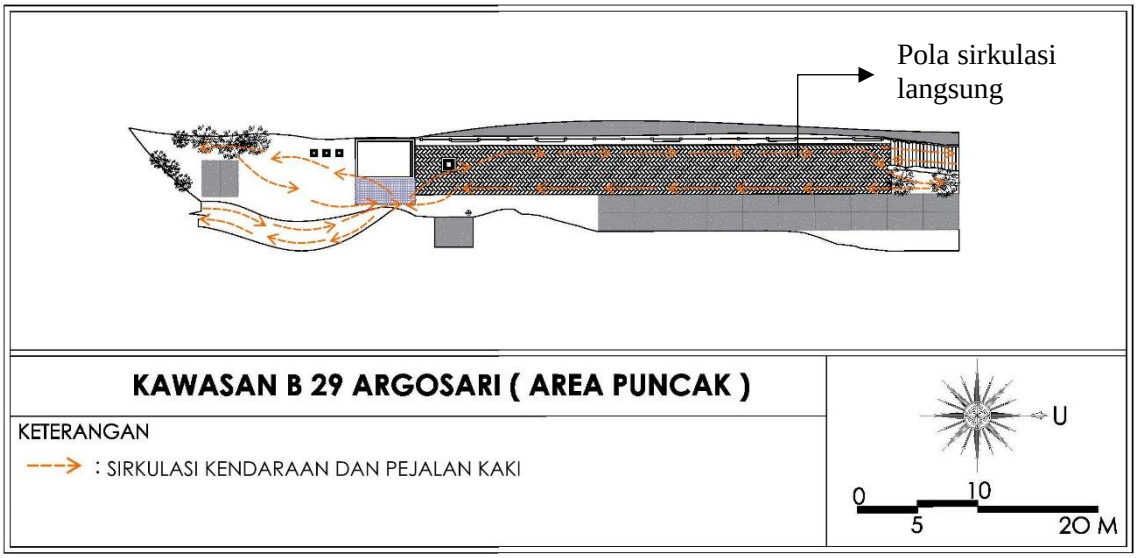

Gambar 4.39 Sirkulasi pada Area Puncak

Gambar 4.40 Pola sirkulasi langsung pada Area Puncak

4.3.2 Tata hijau

Tata hijau sebagai pembentuk ruang luar pada Kawasan B 29 Argosari Lumajang beragam, pada Kawasan B 29 jenis tanaman antara lain pohon dengan tajuk kerucut, pohon dengan tajuk payung dan berbagai macam tanaman perdu serta semak . Berikut tata hijau pada masing – masing area.

1. Rest Area I

Pada Rest Area I terdapat jenis tanaman pohon dan berbagai tanaman semak dan perdu, tanaman yang banyak ditemui di Rest Area I berupa tanaman puring dan bawang prei yang merupakan salah satu hasil perkebunan di Kawasan B 29. Peletakkan tanaman pohon dengan tajuk kerucut di Rest Area I memiliki fungsi tanaman sebagai kontrol pandangan (*visual control*) terhadap ruang luar yaitu pada pohon yang berjajar di batas utara Rest Area I yang berbatasan langsung dengan perkebunan warga dan setiap hari terdapat aktivitas

berkebun yang dilakukan oleh penduduk Desa Argosari. Dengan adanya pepohonan tersebut pandangan dari arah atau ke arah ruang dapat dikendalikan dan tata letak pohon tidak menutup pemandangan indah dari Rest Area I menuju perkebunan. Letak pohon juga berfungsi sebagai pembatas fisik (*physical barriers*). Tanaman pohon bertajuk payung terletak di sisi Jalan Bromo yang memiliki fungsi sebagai pembatas fisik dan pengarah pandangan. Letak tanaman bawang prei yang dominan di Rest Area I memilki fungsi sebagai pembatas fisik (*physical barriers*) yang posisinya di letakkan berjajar secara linear di tepi sub area selain itu juga menambah nilai estetis pada Rest Area I. Tanaman puring yang terletak pada taman memiliki fungsi sebagai nilai estetis. Tata hijau pada Rest Area I dapat dilihat pada Gambar 4.41

2. Rest Area II

Pada Rest Area II terdapat jenis tanaman semak dan berbagai tanaman perdu serta terdapat satu jenis pohon dengan tajuk kerucut. Tanaman dengan jenis semak merupakan tanaman yang tidak memiliki batang berkayu dan memiliki ketinggian 50 – 1 meter. Tanaman semak yang banyak ditemui di Rest Area II terdapat di taman dekat papan nama "Puncak B 29" dan di sepanjang sisi dekat gazebo dan terletak secara linear. Letak tanaman berfungsi sebagai pembatas fisik (*physical barriers*). Tanaman jenis perdu merupakan tanaman berkayu dan memilki ketinggian 1 - 3 meter. Tanaman dengan jenis perdu pada Rest Area II berfungsi menambah nilai estetika pada kawasan. Pada Rest Area II banyak ditemui tanaman dengan jenis sebagai penutup tanah yaitu pada taman. Tata hijau pada Rest Area II dapat dilihat pada Gambar 4.42

3. Area puncak

Vegetasi yang terdapat pada Area Puncak yaitu terdiri dari tanaman jenis pohon, dan semak. Tanaman jenis pohon, dan semak terletak di sisi tepi Area Puncak karena merupakan pembatas fisik (*physical barriers*) pada Area Puncak yang tertata secara linear di bagian tepi Area Puncak. Tanaman jenis pohon di Area Puncak selain memberikan batas fisik juga berfungsi sebagai pemberi perlindungan sehingga area lebih sejuk. Tata hijau pada Area Puncak dapat dilihat pada Gambar 4.43

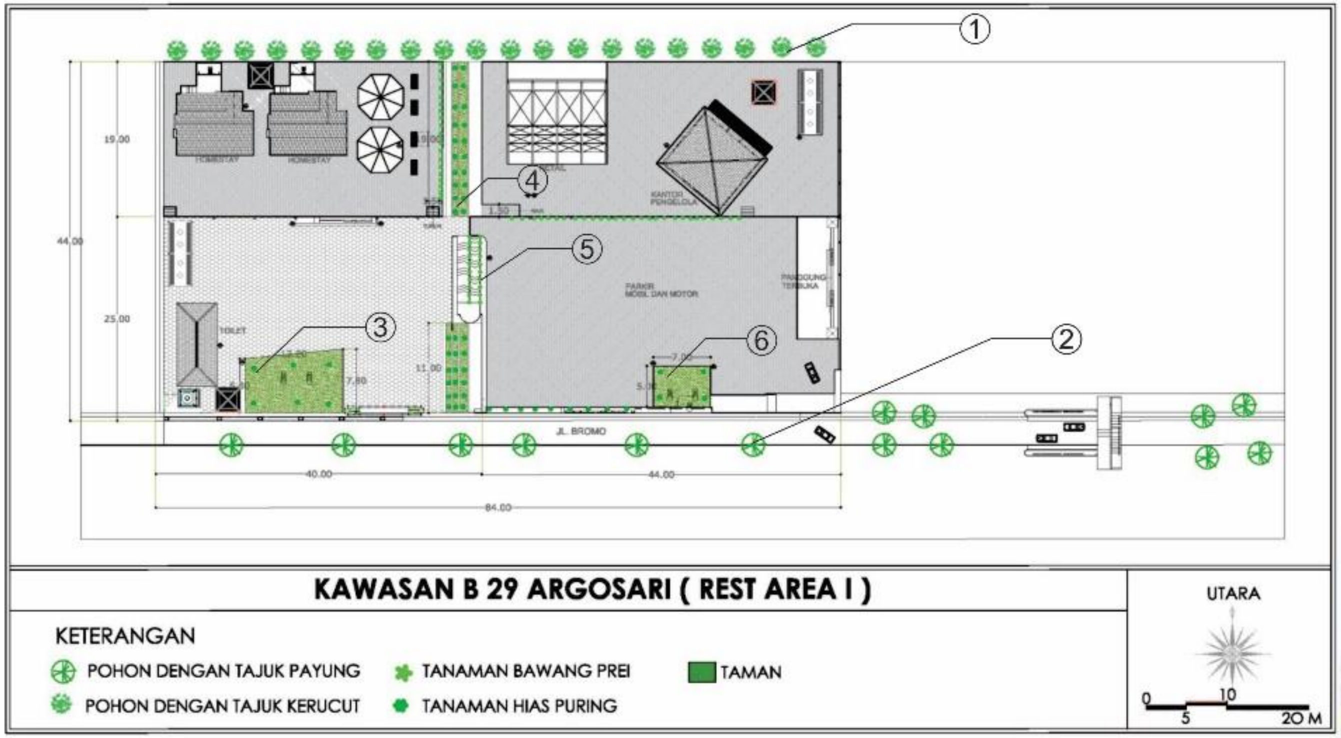

① Pohon dengan tajuk kerucut

Jenis pohon cemara
Bentuk tajuk kerucut/segitiga
Morfologi termasuk pohon dengan batang berkayu percabangan jauh dari tanah dan tinggi di atas 3m
Tata letak di sisi belakang Rest Area I yang tertata berjajar
Fungsi sebagai kontrol pandangan dan pembatas fisik (*physical barries*) pada sisi utara Rest Area I.

② Pohon dengan tajuk payung

Jenis tanaman pohon peneduh
Bentuk tanaman tajuk payung
Morfologi termasuk pohon dengan batang berkayu yang memilki percabangan jauh dari tanah dan tinggi di atas 3m
Tata letak di sisi tepi Jl. Bromo
Fungsi tanaman sebagai pengarah pada jalan dan pembatas fisik (*physical barries*)

③ Tanaman hias puring

Jenis tanaman hias puring
Bentuk tajuk bebas
Morfologi termasuk perdu dengan batang berkayu, percabangan dekat dengan tanah, tinggi 1 - 3 meter
tata letak tersebar di area taman untuk menambah nilai estetis pada kawasan (*aesthetic values*)

④ Tanaman hias puring

Jenis tanaman hias puring
Bentuk tajuk bebas
Morfologi termasuk perdu dengan batang berkayu, percabangan dekat dengan tanah, tinggi 1 - 3 meter
Tata letak tanaman berjajar di taman
Fungsi untuk menambah nilai estetis pada kawasan (*aesthetic values*)

⑤ Tanaman bawang prei

Jenis tanaman bawang prei
Bentuk tajuk rumpun
Morfologi termasuk semak dengan batang tidak berkayu, berakar dangkal percabangan dekat dengan tanah, tinggi 0.5 - 3 meter
Tata letak di sisi tepi setiap sub area dan *ramp*
Fungsi untuk pembatas fisik (*physica barries*) dan menambah nilai estetis pada kawasan (*aesthetic values*)

⑥ Tanaman hias puring

Jenis tanaman hias puring
Bentuk tajuk bebas
Morfologi termasuk perdu dengan batang berkayu, percabangan dekat dengan tanah, tinggi 1 - 3 meter
Tata letak tersebar di area taman
Fungsi untuk menambah nilai estetis pada kawasan (*aesthetic values*)

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac.id

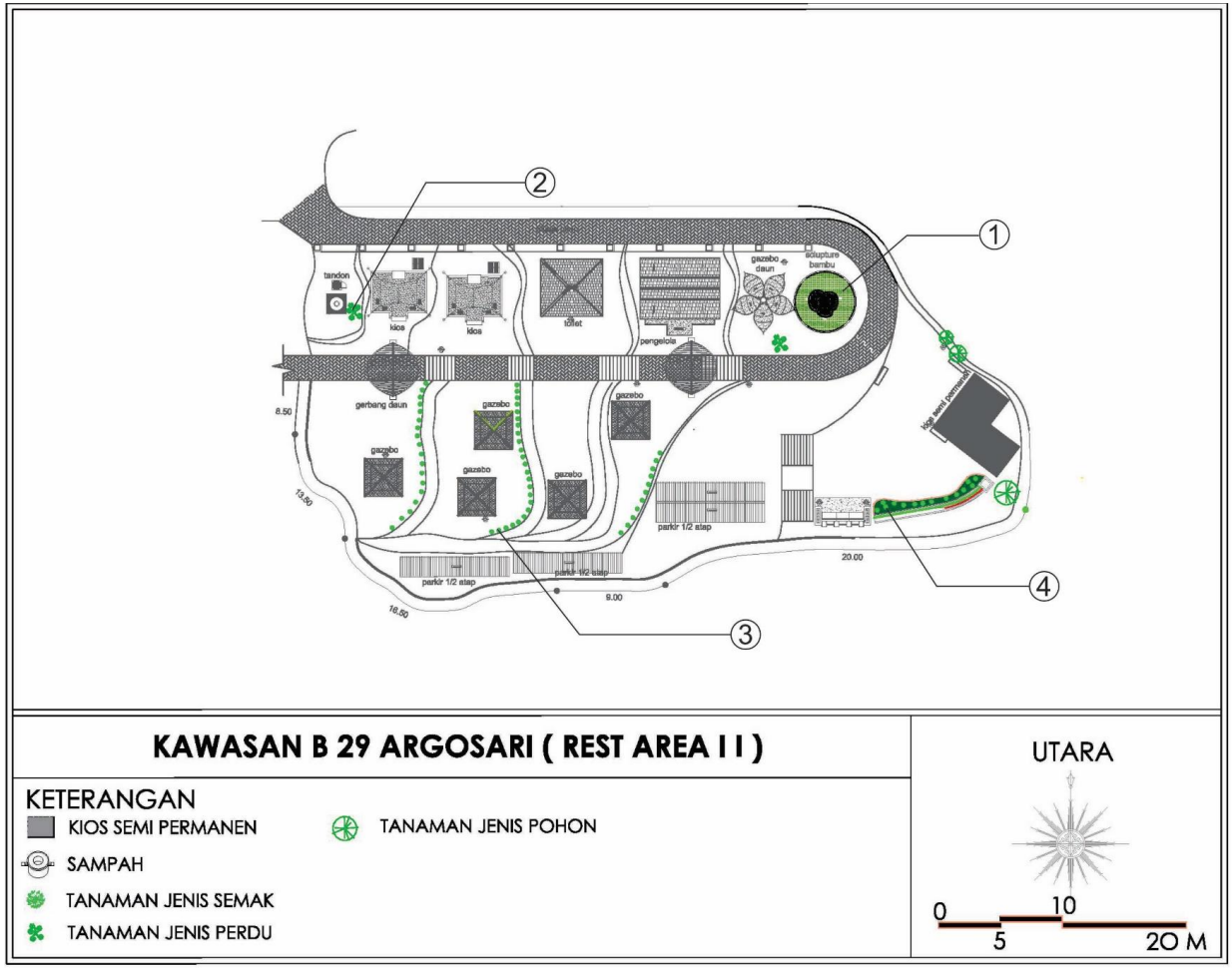

④ Tanaman hias

Jenis tanaman hias
Bentuk tajuk bebas
Morfologi termasuk semak dengan batang tidak berkayu, berakar dangkal percabangan dekat dengan tanah, tinggi 0.5 - 3 meter
Tata letak berjajar di sisi bawah papan nama Puncak B29
Fungsi untuk menambah nilai estetis pada kawasan (*aesthetic values*)

① Tanaman hias aster kuning

Jenis tanaman hias
Bentuk tajuk bebas
Morfologi termasuk semak dengan batang tidak berkayu, berakar dangkal percabangan dekat dengan tanah, tinggi 0.5 - 3 meter
Tata letak tersebar di area *sculpture*
Fungsi untuk menambah nilai estetis (*aesthetic values*)

② Tanaman jenis perdu

Jenis tanaman perdu
Bentuk tajuk payung
Morfologi termasuk perdu dengan batang berkayu, percabangan dekat dengan tanah, tinggi 1 - 3 meter
Tata letak berada di beberapa titik pada Rest Area II
Fungsi untuk menambah nilai estetis pada kawasan (*aesthetic values*)

③ Tanaman hias gazania

Jenis tanaman hias
Bentuk tajuk bebas
Morfologi termasuk semak dengan batang tidak berkayu, berakar dangkal percabangan dekat dengan tanah, tinggi 0.5 - 3 meter
Tata letak di sisi tepi area gazebo
Fungsi untuk menambah nilai estetis pada kawasan (*aesthetic values*) dan pembatas fisik (*physical barries*)

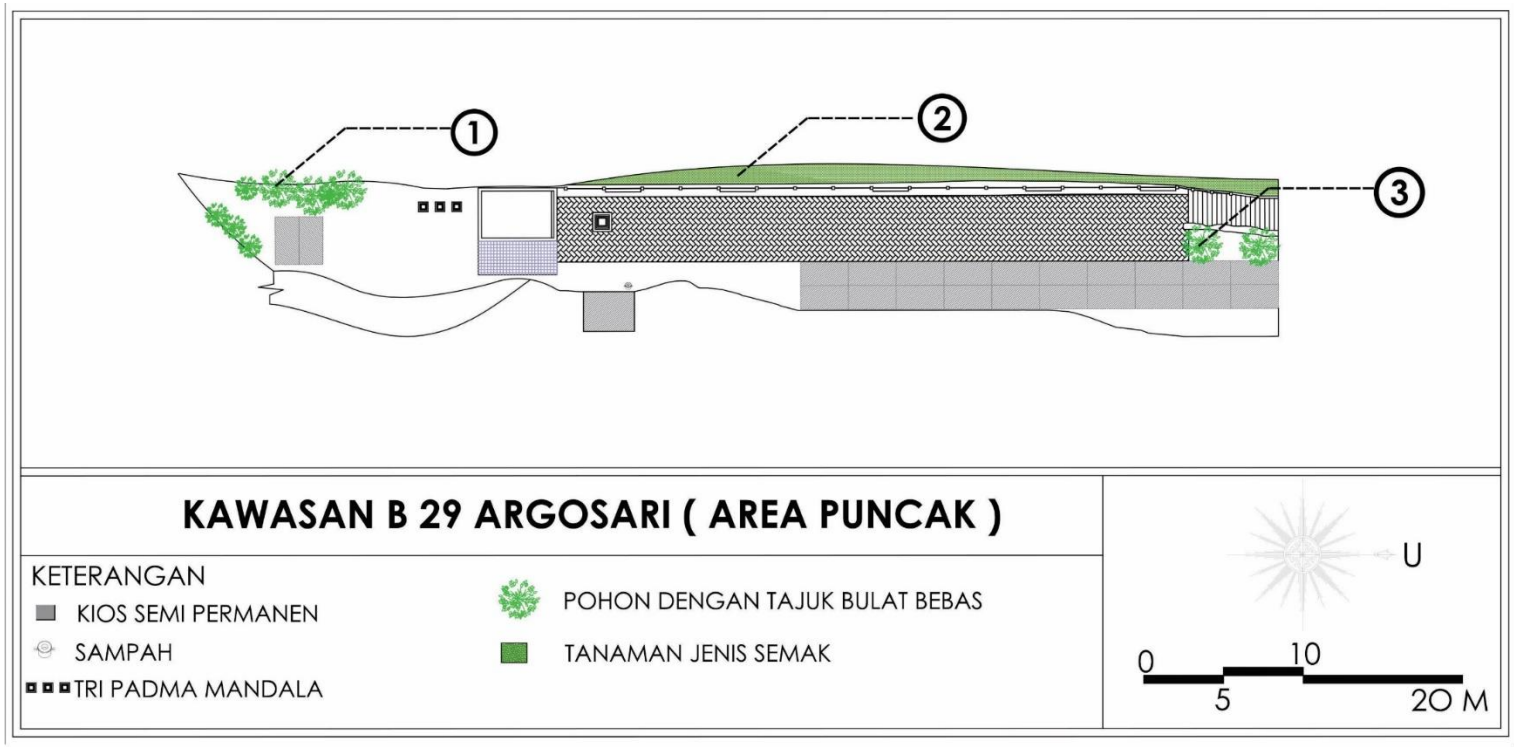

Jenis tanaman pohon
Bentuk tajuk bulat bebas
Morfologi termasuk pohon dengan batang berkayu percabangan jauh dari tanah dan tinggi di atas 3m
Tata letak berada di sisi tepi Area Puncak
Fungsi untuk pembatas fisik (*physical barries*) dan pemberi perlindungan sehingga area lebih sejuk

Jenis tanaman pohon
Bentuk tajuk bulat bebas
Morfologi termasuk pohon dengan batang berkayu percabangan jauh dari tanah dan tinggi di atas 3m
Tata letak berada di sisi tepi Area Puncak
Fungsi untuk pembatas fisik (*physical barries*), peneduh dan pencegah erosi.

Jenis tanaman perdu
Bentuk tajuk bebas
Morfologi termasuk perdu dengan batang berkayu, percabangan dekat dengan tanah, tinggi 1 - 3 meter
Tata letak berada di sisi tepi Area Puncak
Fungsi untuk pembatas fisik (*physical barries*), perdu tersusun secara linear di bagian tepi Area Puncak dengan bidang yang cekung

4.43 Vegetasi pada Area Puncak

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

4.3.3 Fasilitas parkir

Pada Kawasan B 29 Argosari Lumajang untuk fasilitas parkir tersedia di Rest Area I dan II. Pada Rest Area I terdapat tempat parkir untuk kendaraan roda dua dan roda empat sedangkan pada Rest Area II hanya terdapat fasilitas parkir untuk motor. Pada Rest Area I terdapat dua area yang dimanfaatkan untuk parkir motor yaitu area parkir sendiri dan area ruang terbuka di sisi barat.

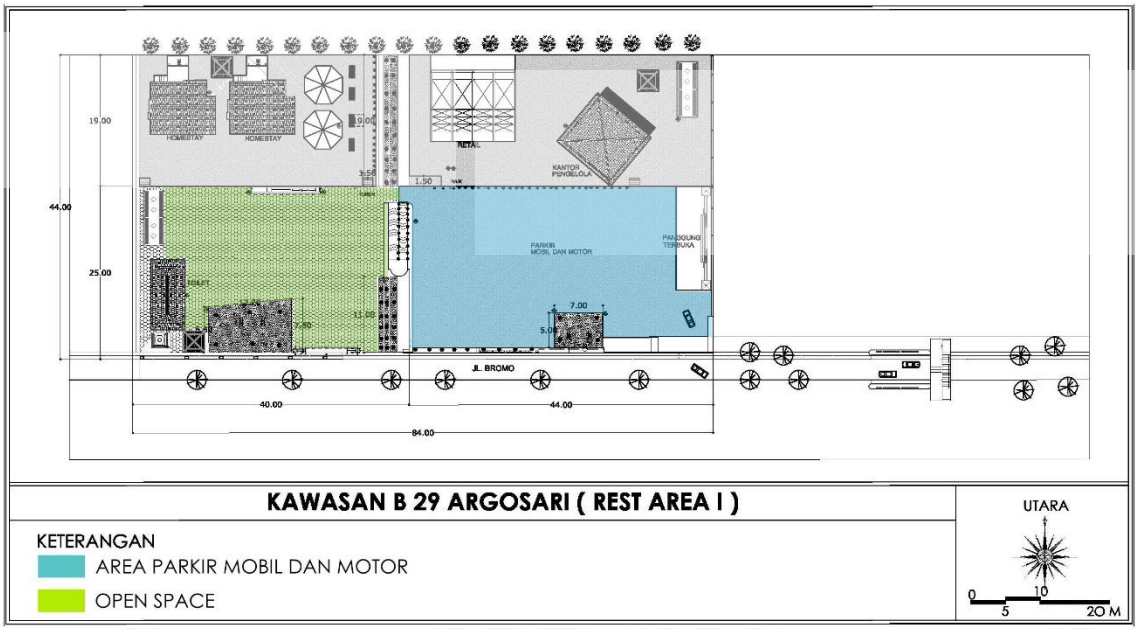

Gambar 4.44 Fasilitas parkir pada Rest Area I

Gambar 4.45 Area parkir mobil dan motor

Untuk bentuk parkir pada area parkir mobil dan motor termasuk dalam bentuk parkir yang bebas karena tidak terdapat pola parkir tertentu yang ditunjukan oleh garis atau elemen ruang luar. Material perkerasan yang digunakan pada area parkir yaitu jenis material buatan yaitu paving. Untuk area *open space* pada sisi barat pada Rest Area I juga digunakan untuk

tempat parkir sementara oleh pengunjung. Material perkerasan yang digunakan berupa material buatan yaitu *cone block hexagone* berwarna merah.

Gambar 4.46 *Open space* yang dimanfaatkan untuk parkir

Pada Rest Area II fasilitas parkir berupa parkir setengah atap untuk parkir motor pengunjung dan ojek. Bentuk parkir sepeda motor dengan bentuk parkir tegak lurus (*perpendicular*) dan jenis perkerasan yang digunakan yaitu dengan material paving.

Gambar 4.47 Fasilitas parkir pada Rest Area II

Pada Area Puncak terdapat kendaraan roda dua yang parkir disembarang tempat sehingga membatasi ruang gerak pengunjung untuk menikmati pemandangan alam sekitarnya.

Gambar 4.48 Parkir pada Area Puncak

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

4.4.4 Atribut ruang luar

Menurut Harris dan Dines (1998) atribut ruang atau perabot pada ruang terbuka dapat berupa bangku, *shelter*, tempat sampah, lampu, dan *signage* . Berikut identifikasi jenis atribut ruang luar pada Kawasan B 29.

1. *Shelter*

   Menurut Harris dan Dines (1998) terdapat 5 jenis dari *shelter* yaitu *kiosk*, *picnic*, *awnings*, *pergola* dan *arbor*. *Shelter* yang terdapat pada Rest Area I terdiri dari *shelter* jenis *picnic*, *pergola* dan *arbor*.

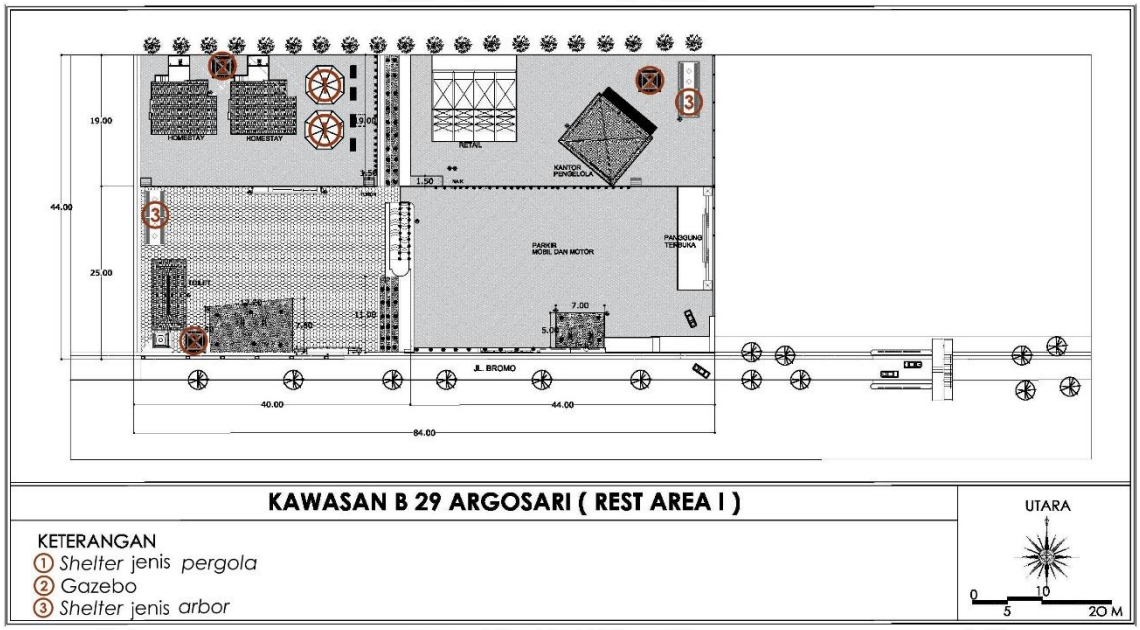

Gambar 4.49 *Shelter* pada Rest Area I

a. *Shelter* jenis *pergola*

   Terdapat dua buah *shelter* jenis *pergola* yang merupakan tempat naungan ketika cuaca hujan dan panas. *Shelter* tipe pergola berupa alas dengan lantai keramik yang dapat digunakan pengunjung untuk duduk dan berkumpul

Gambar 4.50 *Shelter* jenis *pergola*

b. Gazebo

Gazebo termasuk dalam *shelter* jenis *picnic*, terdapat 3 buah gazebo yang terletak di belakang *homestay*, belakang kantor pengelola dan depan toilet. Gazebo pada Rest Area I dapat dimanfaatkan untuk tempat bernaung ketika terjadi hujan, karena lokasi Kawasan B 29 yang berada di dataran tinggi sehingga cuaca sering tidak menentu.

Gambar 4.51 Gazebo

c. *Shelter* jenis *arbor*

Terdapat dua buah *shelter* dengan jenis *arbor* pada Rest Area I yang ditambahkan dengan meja dan kursi pada *shelter* untuk pengunjung beristirahat. Untuk *shelter* dengan jenis *arbor* tidak dapat dimanfaatkan untuk bernaung karena sisi atap terdapat kisi - kisi sehingga air hujan dapat masuk. Namun shelter ini dilengkapi dengan kursi yang terdapat sandaran dan meja sehingga dapat digunakan untuk beristirahat setelah melakukan perjalana.

Gambar 4.52 *Shelter* tipe *arbor*

Shelter pada Rest Area II terdiri dari jenis *picnic*, *pergola*, *arbor* dan gazebo

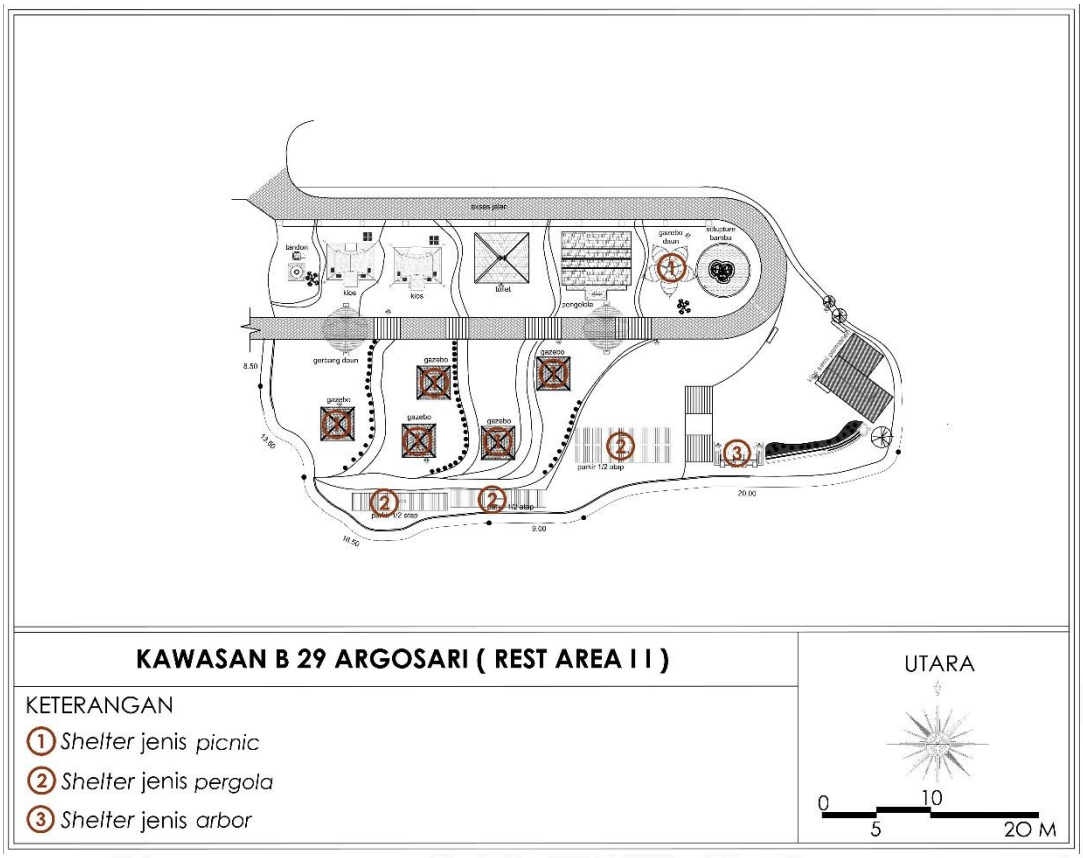

Gambar 4.53 *Shelter* pada Rest Area II

a. *Shelter* jenis *picnic*

Terdapat *shelter* jenis *picnic* yaitu gazebo daun dan gazebo yang terbuat dari kayu. Gazebo daun terdapat 1 buah terbuat dari besi dan untuh gazebo kayu terdapat 4 buah.

Gambar 4.54 *Shelter* jenis *picnic*

b. *Shelter* jenis pergola

Shelter tipe pergola pada Rest Area II berupa parkir kendaraan roda dua. Jumlah jenis pergola sebanyak 3 buah.

Gambar 4.55 *Shelter* jenis *pergola*

c. *Shelter* jenis *arbor*

Shelter jenis *arbor* pada Rest Area II terdapat 1 dapat digunakan pengunjung untuk duduk – duduk

Gambar 4.56 *Shelter* jenis *arbor*

2. Bangku

Bangku yang terdapat pada Kawasan B 29 bermacam – macam jenis pada setiap area, berikut identifikasi bangku pada Kawasan B 29 Argosari. Menurut Harris dan Dines (1998) terdapat 5 jenis bangku yaitu *flat*, *countered*, *slab*, *multidirectional*, dan kombinasi dari Klasifikasi tipe bangku yang ada di Kawasan B 29 sebagai berikut.

a. Bangku tipe *flat*

Tipe bangku *flat* pada Rest Area 1 terdiri dari kursi dengan sandaran untuk kapasitas 8 orang. Tempat duduk terdiri dari 32 buah yang ditata saling berhadapan. Bangku tipe *fla*t terdapat di *shelter* tipe *arbor*.

Gambar 4.57 Tempat duduk tipe *flat* di Rest Area I

Tipe bangku *flat* pada Rest Area II terbuat dari material beton yang berkapasitas untuk 4 – 8 orang. Pada Rest Area II bangku tipe *flat* hanya terdapat 1 buah dan sepanjang 3 meter.

Gambar 4.58 Bangku tipe *flat* di Rest Area II

b. Tipe Kombinasi

Bangku dengan tipe kombinasi terdapat pada Rest Area I dan Area Puncak. Tempat duduk dengan tipe kombinasi pada Rest Area I terdiri dari tempat duduk yang dikombinasikan dengan sandaran dan penutup yang memiliki celah yang menyatu membentu segi lima, Tempat duduk tipe kombinasi pada Rest Area I terdapat 4 buah.

Gambar 4.59 Tempat duduk tipe kombinasi di Rest Area I

Tempat duduk tipe kombinasi pada Area Puncak yaitu yang terdapat pada pagar pembatas untuk melihat pemandangan Gunung Bromo dan Gunung Semeru. Tempat duduk tipe kombinasi hanya terdapat 5 buah dan dirasa kurang memenuhi kebutuhan pengunjung untuk melakukan aktivitas duduk.

Gambar 4.60 Tempat duduk tipe kombinasi di Area Puncak

3. Lampu

Lampu hanya terdapat pada Rest Area I, jenis lampu yang ada yaitu *decorative lighting* dan *general site lighting*. Tipe lampu terdiri dari *walkway down light* dengan jumlah 10 buah dan *inset light* yang terdapat di dalam pagar pembatas Rest Area I dengan jumlah 16 buah.

Gambar 4.61 Lampu pada Rest Area I

4. Tempat sanpah

Tempat sampah terdapat pada beberapa titik di setiap area, untuk perletakannya diletakkan di tempat yang mudah diakses oleh pengunjung dan merupakan jenis *movable basket*.

Gambar 4.62 Tempat sampah *tipe movable basket*

5. *Signage*

Signage yang terdapat pada Kawasan B 29 berupa penanda petunjuk arah, penanda suatu tempat dan perintah larangan. Posisi *signage* sudah berada di tempat yang mudah dilihat.

Gambar 4.63 *Signage* pada kawasan B 29

4.4 Analisis Aspek Pola Pemanfaatan Ruang

4.4.1 Pola aktivitas pemanfaatan ruang di hari kerja

1. Analisa pola pemanfaatan ruang di hari kerja pada pagi hari

Waktu penelitian ini diambil pada hari kerja yaitu waktu pagi hari dengan rentang waktu jam 07 .00 – 10 .00 , siang hari dengan rentang waktu jam 11.00 – 14.00, dan sore hari dengan rentang waktu jam 15.00 – 17.00.

a. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari kerja pagi

Pola pemanfaatam ruang terbuka di Rest Area I tergolong sedikit, dikarenakan pada hari kerja pagi jarang ada pengunjung yang datang ke area wisata. Pada hari kerja pagi di Rest Area I terdapat beberapa area yang jarang terdapat aktivitas bahkan tidak digunakan yaitu panggung terbuka, area depan *homestay* dan area belakang kantor pengelola hal ini dikarenakan pada hari kerja pengunjung yang datang sedikit. Pengunjung yang datang ke Rest Area I hanya untuk berfoto di papan nama Puncak B 29 dan beristirahat sebentar di atribut ruang yang telah tersedia di Rest Area I. Atribut ruang yang banyak digunakan yaitu *shelter* dan bangku yang terletak di area *homestay*. Beberapa aktivitas yang terlihat di Rest Area I merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pengelola dan pemilik retail. Aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung di hari kerja pagi tergolong sedikit. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area I dapat dilihat di Gambar. 4. 64

HARI KERJA PAGI

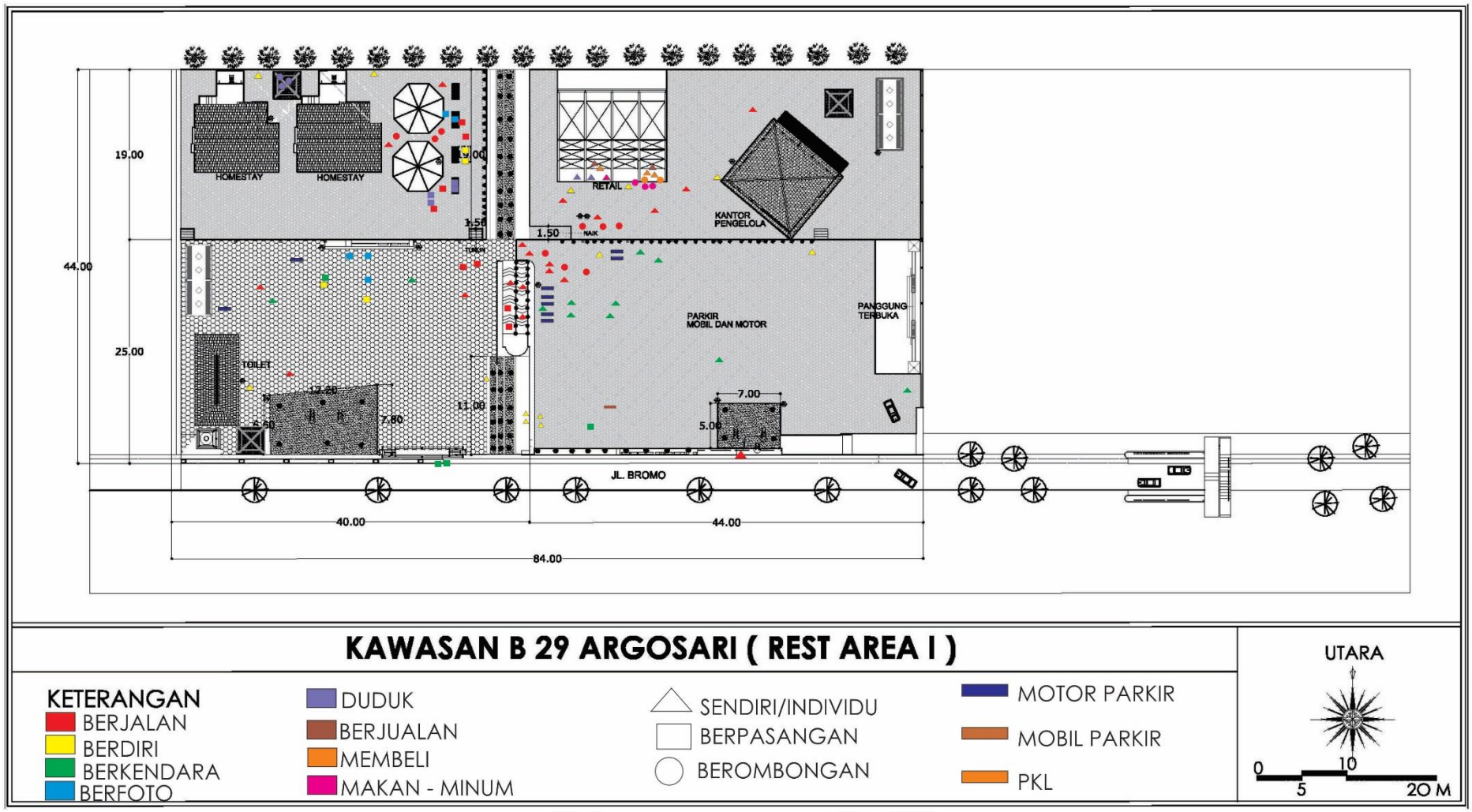

Gambar 4.64 Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area I pada hari kerja pagi

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac.id

HARI KERJA PAGI

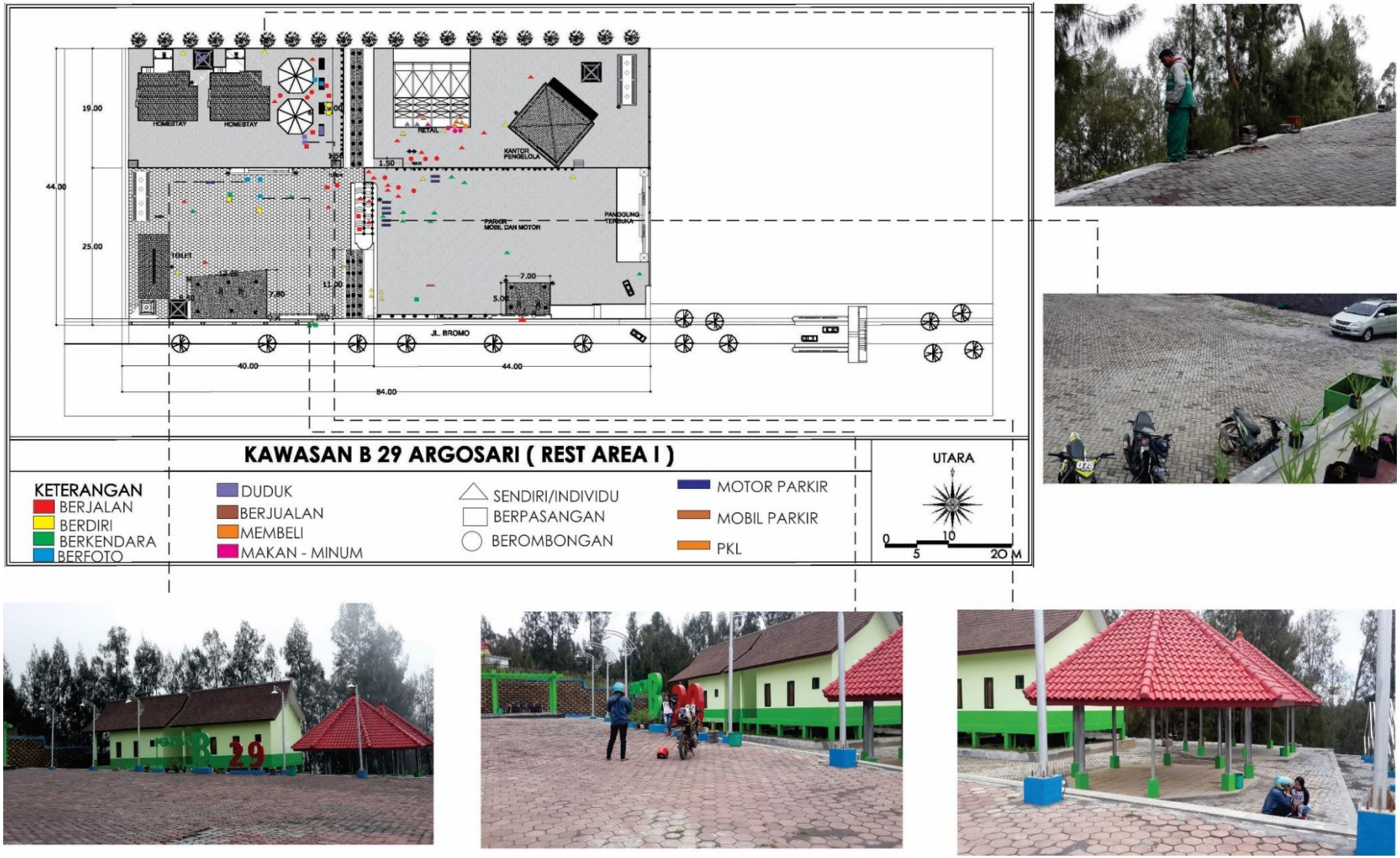

Gambar 4.65 Kondisi Rest Area I pada hari kerja pagi

Berikut analisis aktivitas pada hari kerja di Rest Area I

1) Analisis aktivitas pada area parkir dan motor

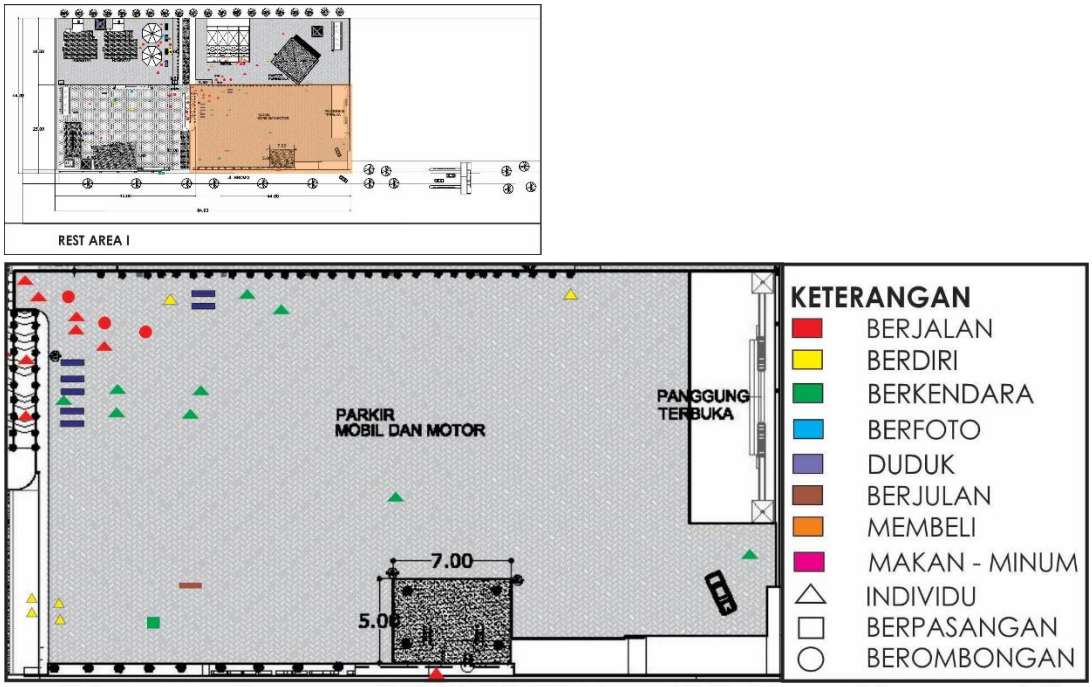

Gambar 4.66 Aktivitas pada area parkir dan motor

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada pagi hari di hari kerja yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan untuk berpindah dari tempat memarkirkan kendaraan menuju retail, kantor pengelola dan area sisi barat serta berjalan dari area yang tempatnya lebih tinggi menuju area yang lebih rendah karena aktivitas berjalan ditemui pada *ramp*. Bentuk lintasan berupa bentuk lintasan yang berpencar karena tidak terdapat jalur lintasan khusus di area parkir mobil dan motor.

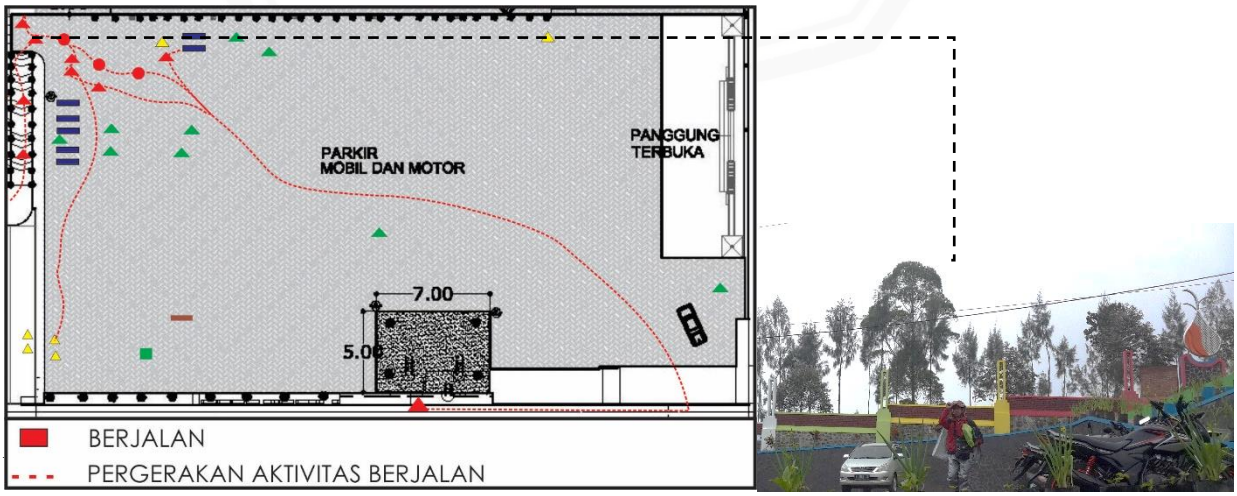

Gambar 4.67 Pola aktivitas berjalan pada area parkir mobil dan motor

Pada aktivitas berdiri di area parkir mobil dan motor dilakukan karena beberapa hal seperti setelah memarkirkan sepeda motor, melihat – lihat sekitar, dan untuk menanam tanaman di taman berundak yang terdapat pada Rest Area I, Aktivitas menanam dilakukan karena di taman berundak, banyak tanaman yang rusak dan harus diganti.

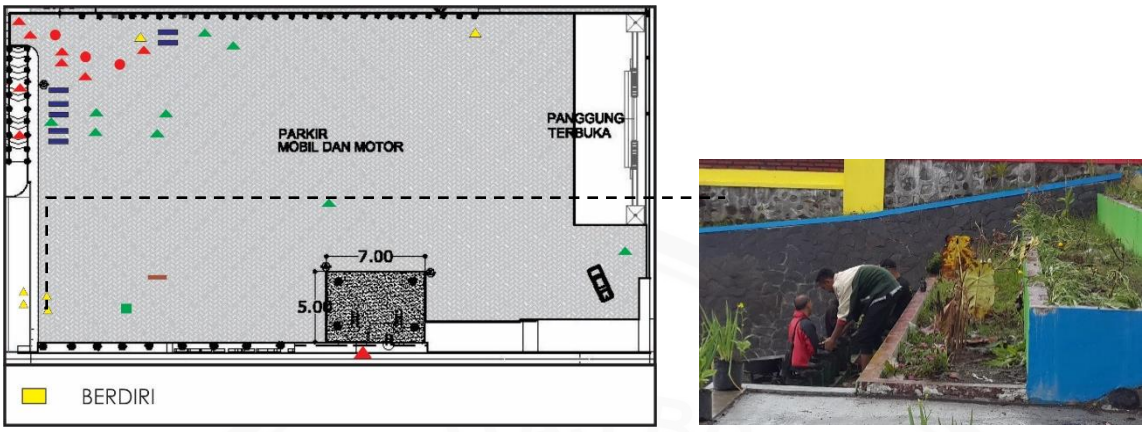

Gambar 4.68 Aktivitas berdiri pada area parkir mobil dan motor

c) Berkendara

Pada aktivitas berkendara dilakukan oleh pengujung dan tukang ojek yang akan melakukan aktivitas pada Rest Area I dan ada beberapa yang berkendara pada area ini hanya untuk melintas. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola berpencar karena tidak terdapat jalur khusus hanya berupa ruang terbuka dengan material paving sehingga pengendara bebas melintas ke berbagai arah. Pada area parkir mobil dan motor tidak terdapat pola parkir pada perkerasan lantai sehingga para pengendara bebas untuk memarkirkan kendaraannya.

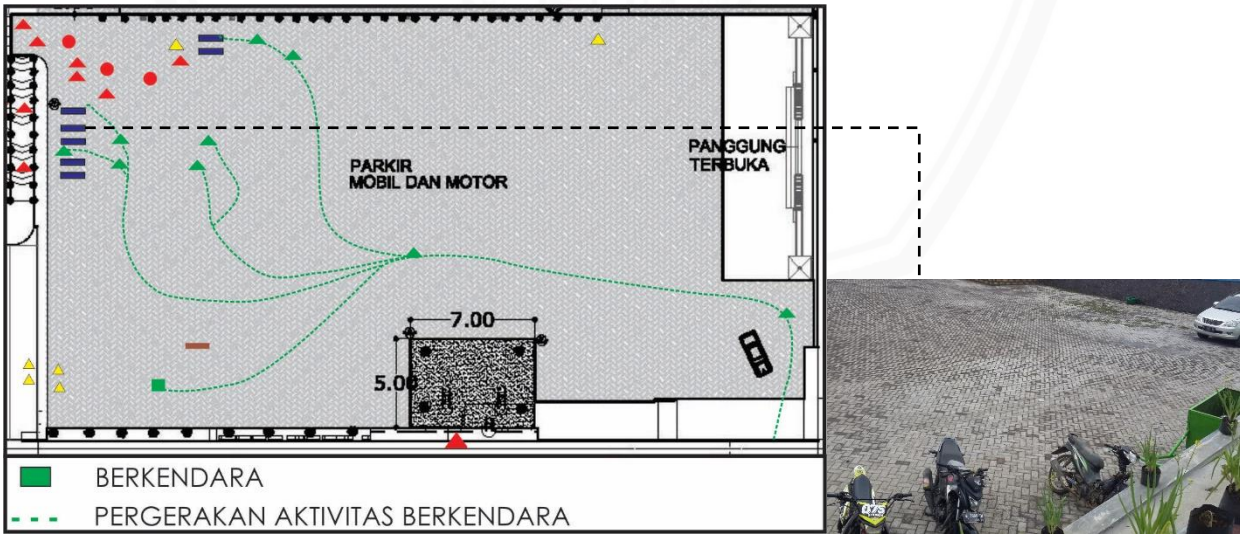

Gambar 4.69 Pola aktivitas berkendara pada area parkir mobil dan motor

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 9 orang (individu) dan 3 orang (berombongan), untuk

aktivitas berdiri terdapat 6 orang (individu) dan aktivitas berkendara 9 pengendara motor (individu) dan 1 pengendara mobil (berpasangan). Aktivitas yang tidak terjadi di area parkir mobil dan motor adalah berfoto, duduk, jual – beli, dan makan – minum karena pada area parkir mobil dan motor tidak memiliki fasilitas yang mendukung aktivitas tersebut

2) Analisis aktivitas pada area sisi barat

Pada hari kerja pagi di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

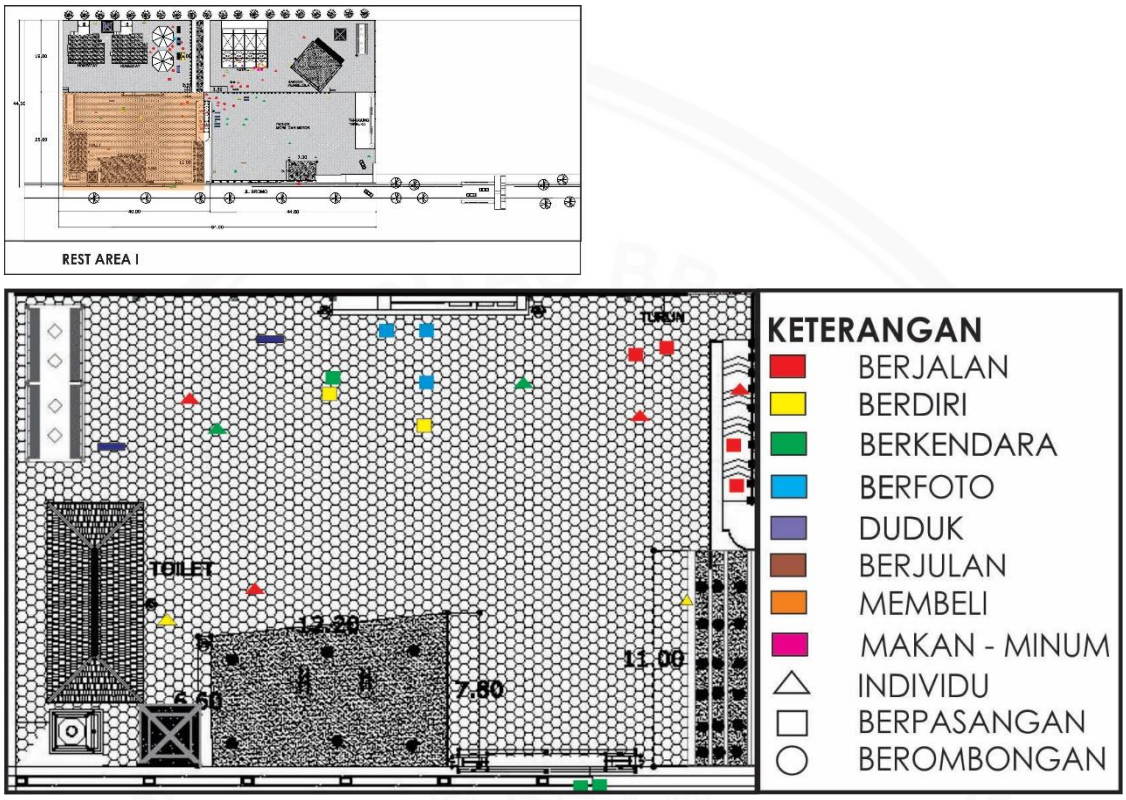

Gambar 4.70 Aktivitas pada area sisi barat

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada pagi hari di hari kerja yaitu,

a) Berjalan

Aktifitas berjalan dilakukan untuk berpindah tempat dari area parkir dan motor, menuju ke area sisi barat untuk ke toilet dan papan nama Puncak B29 untuk berfoto. Pada area ini tidak terdapat jalur khusus untuk sirkulasi pejalan kaki sehingga pola bentuk sirkulasi yaitu berpencar.

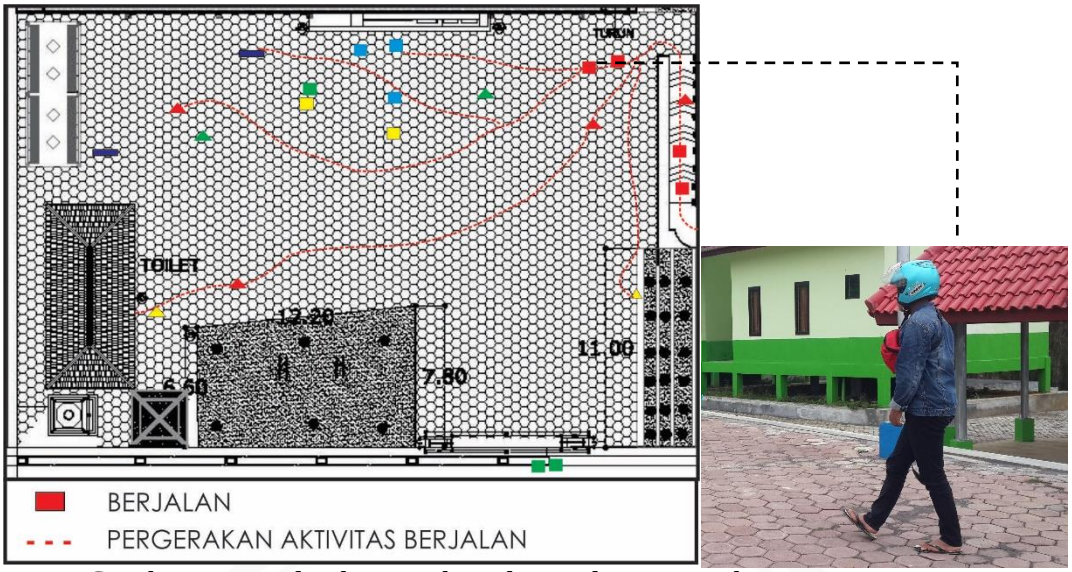

Gambar 5.71 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat

b) Berfoto

Aktivitas berfoto hanya terdapat 1 orang dilakukan oleh pengunjung di depan papan nama puncak B 29. Aktivitas berfoto di depan papan nama Puncak B29 menunjukkan bahwa papan nama tersebut menjadi elemen *attractive* yang menarik pengunjung.

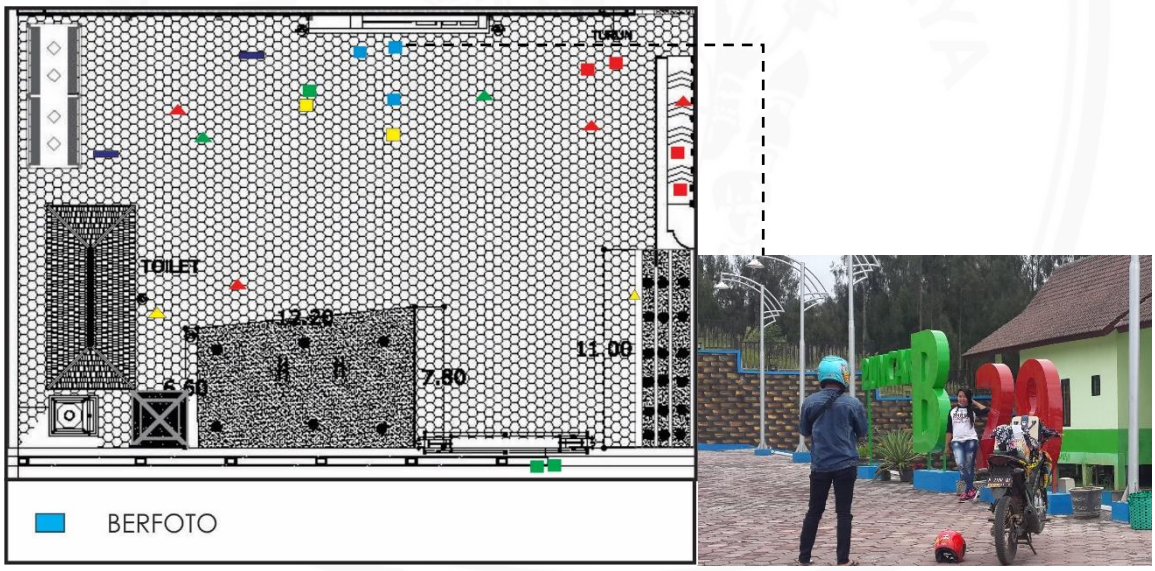

Gambar 4.72 Aktivitas berfoto pada area sisi barat

c) Berkendara

Aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung untuk melakukan aktivitas di Rest Area I dan terdapat beberapa pengunjung yang hanya berkeliling di area ini. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola berpencar karena tidak terdapat jalur khusus hanya berupa ruang terbuka dengan material *cone block hexagon* sehingga pengendara bebas melintas ke berbagai arah.

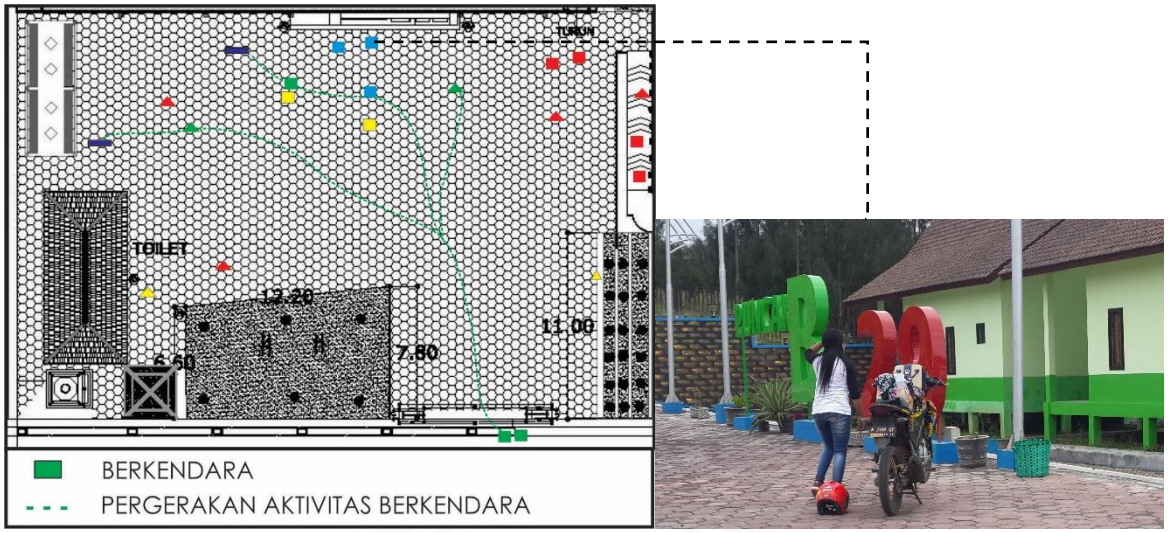

Gambar 4.73 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat

d) Berdiri

Terdapat aktivitas berdiri yang dilakukan pada area sisi barat Rest Area I, aktivitas berdiri terdapat pada tiga titik yaitu di depan papa nama Puncak B 29, di depan toilet dan di dekat taman. Aktivitas berdiri untuk melakukan beberapa hal seperti, menunggu seseorang, melihat pemandangan sekitar, dan hanya untuk berhenti berjalan sejenak.

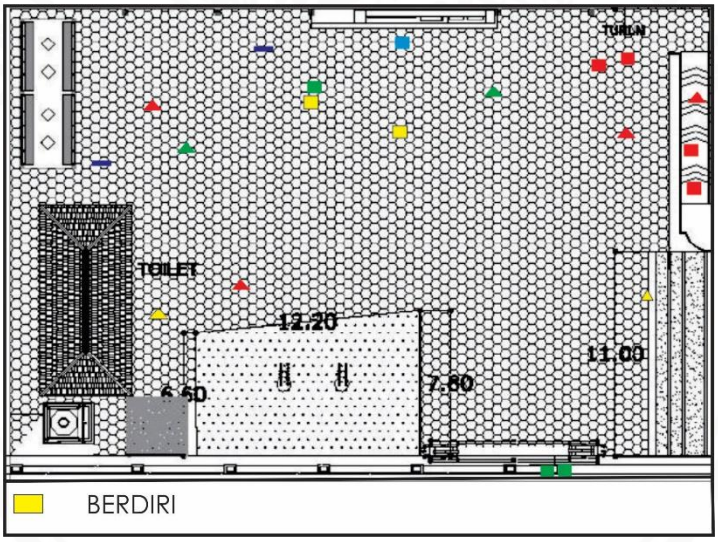

Gambar 4.74 Aktivitas berdiri pada area sisi barat

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 4 orang (individu) dan 4 orang (berpasangan), aktivitas berfoto 1 orang (berpasangan), aktivitas berkendara terdapat 2 pengendara motor (individu) dan 3 pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 1 orang (individu) dan 2 orang berpasangan. Untuk aktivitas duduk, berjualan, membeli dan makan – minum tidak ditemukan pada area ini. Karena fasilitas yang ada di area sisi barat tidak mendukung untuk adanya aktivitas jual - beli.

3) Analisis pada area *homestay*

Pada hari kerja pagi di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

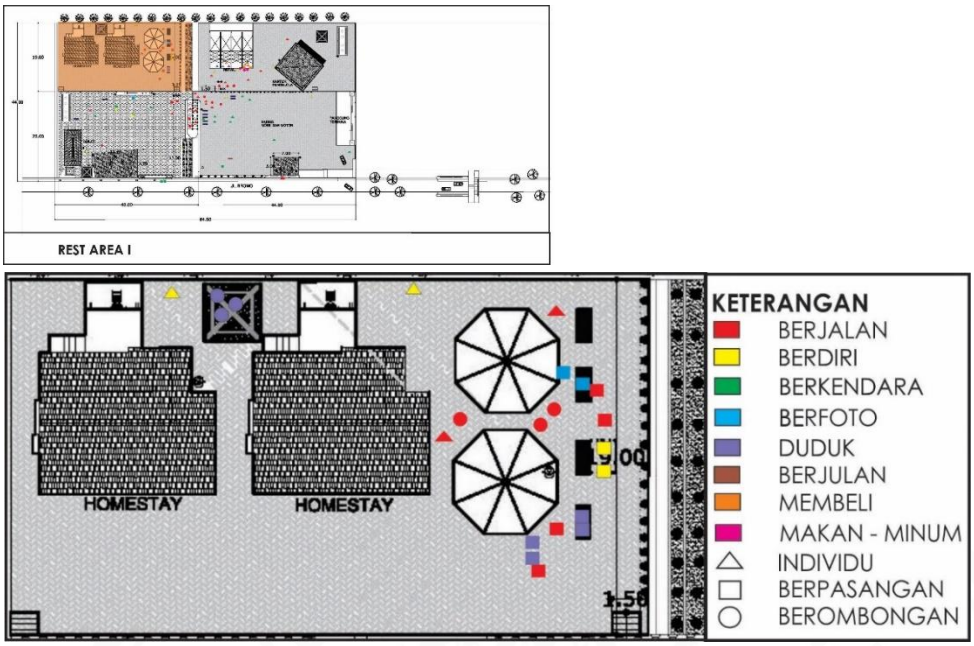

Gambar 4.75 Aktivitas pada area *homestay*

Pada hari kerja pagi aktivitas yang terdapat pada area *homestay* adalah

a) Berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan untuk berpindah tempat menuju atribut ruang yang akan disinggahi seperti menuju ke area *shelter*, tempat duduk berbentuk segi lima, dan gazebo di belakang *homestay*. Aktivitas berjalan dilakukan menuju area *homestay* dan meninggalkan area *homestay*. Pola aktivitas yang terbentuk ialah pola berpencar dan pola dengan selaan, yang mana pola berpencar terbentuk dari bentuk jalur sirkulasi yang menyebar menuju tujuan atribut ruang masing-masing. Pola dengan selaan terbentuk karena bentuk sirkulasi yang tidak teratur mengikuti posisi – posisi atribut ruang yang ada dan melewati area sirkulasi yang terbentuk dari letak atribut ruang.

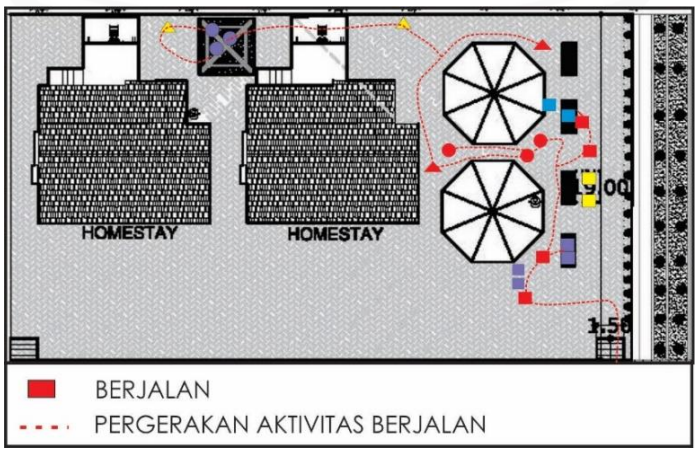

Gambar 4.76 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay*

b) Berdiri

Aktivitas berdiri dilakukan sambil melihat pemandangan indah ke arah perkebunan warga dan aktivitas berdiri melihat ke arah area parkir yang berada di bawah level area *homestay*

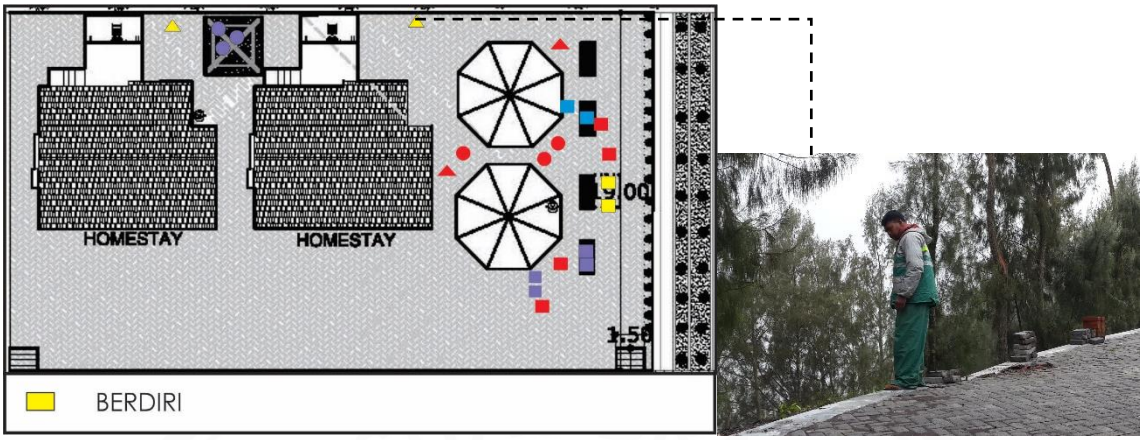

Gambar 4.77 Aktivitas berdiri pada area *homestay*

c) Duduk

Aktivitas duduk dilakukan pada gazebo dan bangku. Aktivitas duduk dilakukan bersama-sama dengan rombongan atau pasangan. Aktivitas duduk memiliki tujuan yang berbeda – beda seperti, untuk berfoto, beristirahat sejenak menunggu seseorang/sesuatu.

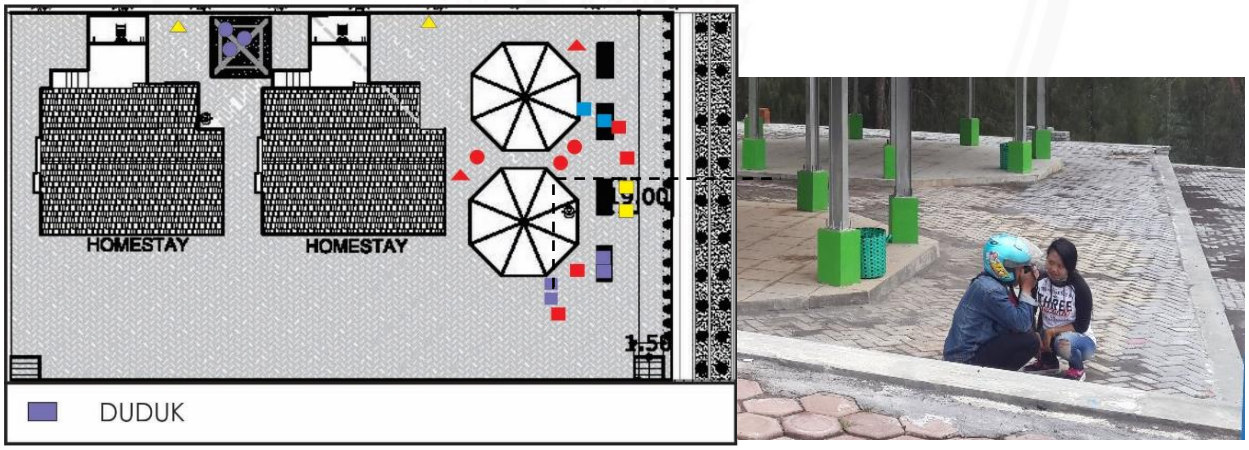

Gambar 4.78 Aktivitas duduk pada area *homestay*

d) Berfoto

Aktivitas berfoto dilakukan pada atribut ruang berupa bangku yang berbentuk segi lima yang menunjukkan bahwa atribut bangku/tempat duduk ini menarik.

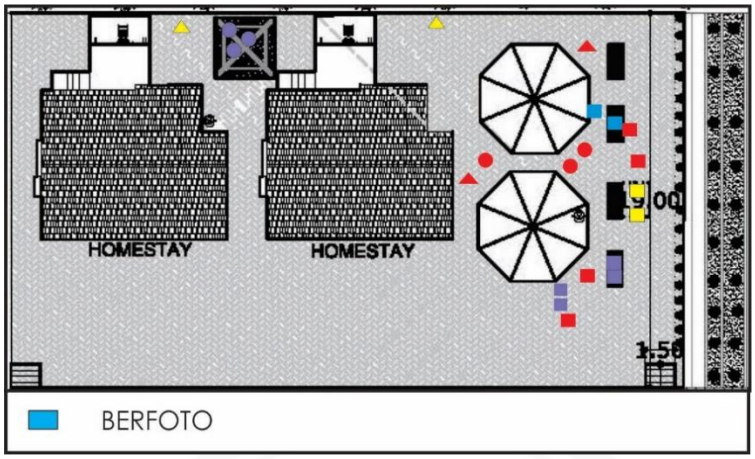

Gambar 4.79 Aktivitas berfoto pada area *homestay*

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 2 orang (individu), 4 orang (berpasangan), 3 orang (berombangan), aktivitas berdiri terdapat 2 orang (individu) melihat ke arah perkebunan warga dan 2 orang (berpasangan) melihat ke arah area parkir, aktivitas duduk terdapat 4 orang (berpasangan) dan 3 orang (berombongan) dan aktivitas berfoto dilakukan oleh 2 orang (berpasangan). Untuk aktivitas jual beli dan makan - minum tidak terdapat karean area ini tidak menfasilitasi aktivitas tersebut.

4) Analisis pada area kantor pengelola dan retail

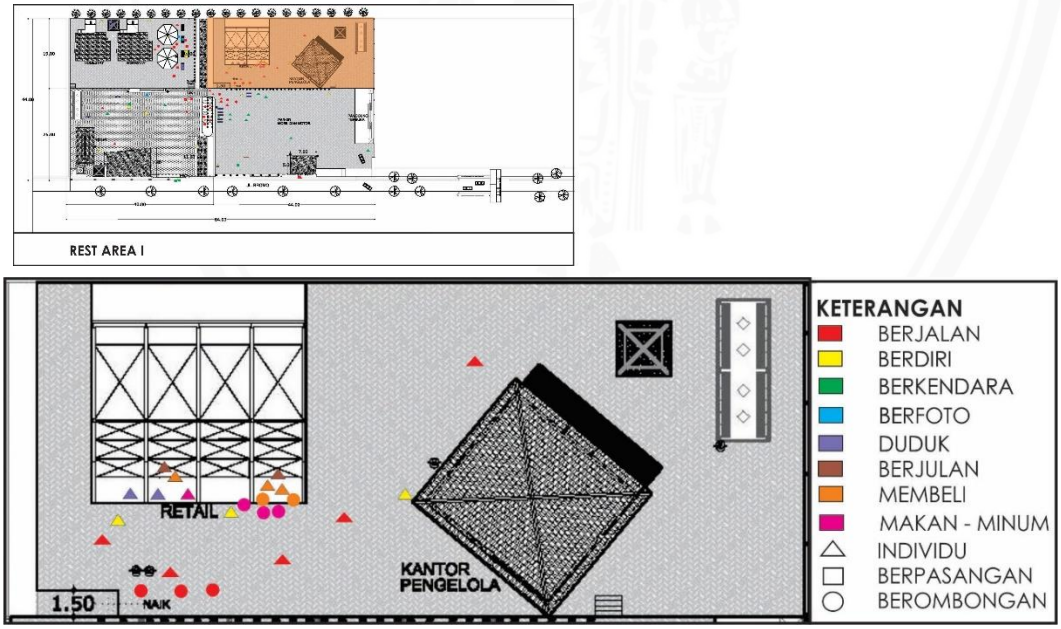

Gambar 4.80 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang terdapat pada area kantor pengelola dan retail yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan untuk menuju dan pergi dari area retail serta menuju dan dari kantor pengelola. Aktivitas berjalan pada area retail membentuk pola sirkulasi berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi tertentu dan para pejalan kaki menyebar menuju area yang akan dituju.

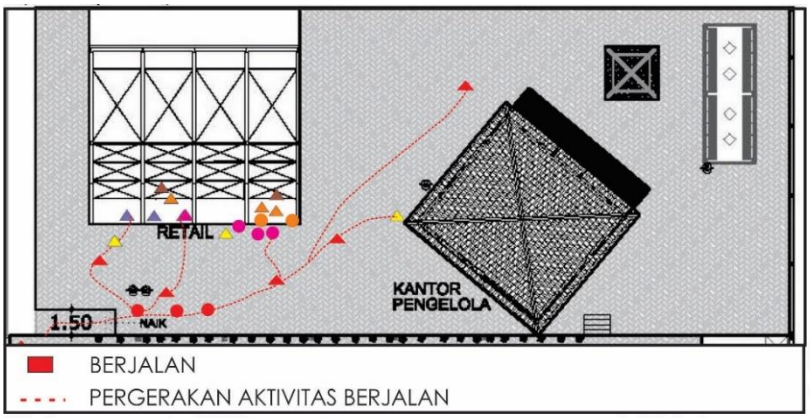

Gambar 4.81 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail

b) Berdiri

Aktivitas berdiri pada area retail dilakukan di depan retaik dan kantor pengelola, aktivitas berdiri dilakukan sambil melakukan aktivitas jual – beli, dan untuk melakukan sesuatu hal.

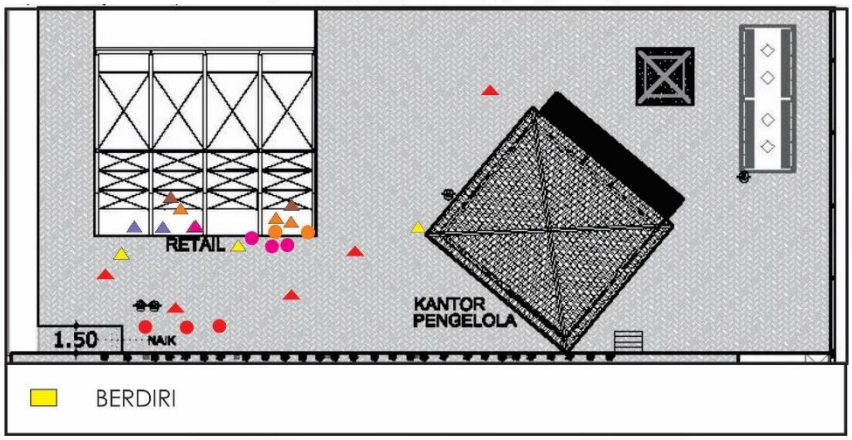

Gambar 4.82 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail

c) Duduk

Aktivitas duduk dilakukan di trmpat duduk yang disediakan oleh pemilik retail bersamaan dengan aktivitas makan minum dan jual beli. Aktivitas duduk memiliki tujuan untuk makan dan minum dan bisa juga untuk beristirahat.

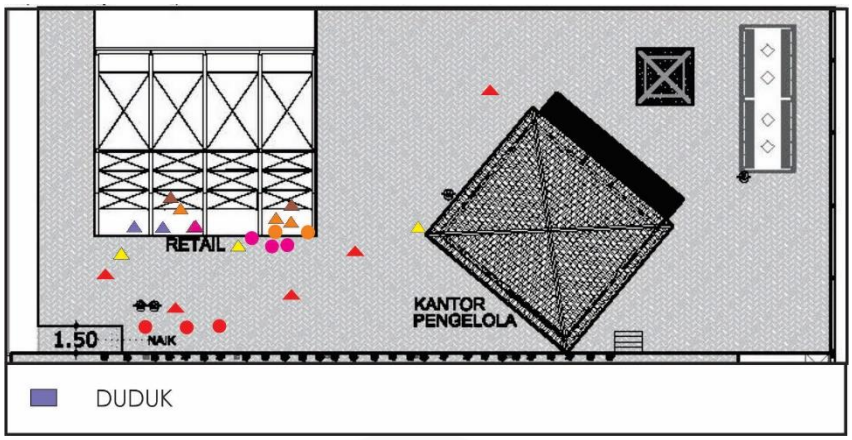

Gambar 4.83 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail

d) Berjualan

Aktvitas berjualan dilakukan oleh pemilik retail di area retail dan sub pengelola.

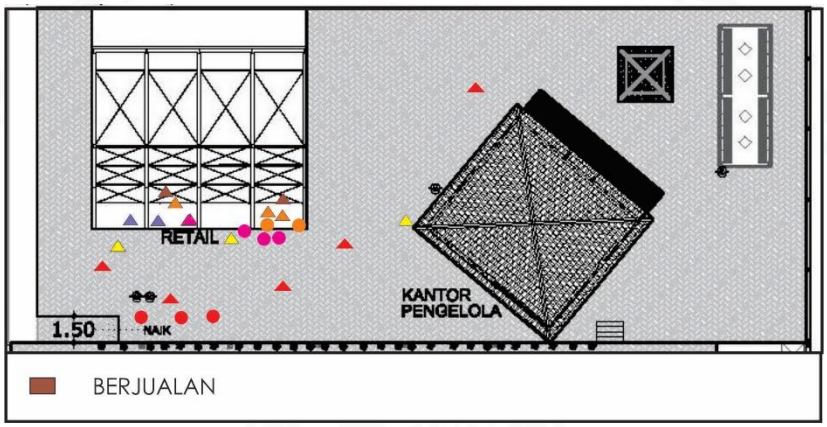

Gambar 4.84 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail

e) Membeli

Aktivitas membeli dilakukan oleh pengunjung yang datang ke Rest Area I dan melakukan aktivitas membeli di retail yang tersedia di sub area retail dan kantor pengelola. Aktivitas ini dilakukan sambil berdiri dan ada juga sambil melakukan aktifitas duduk.

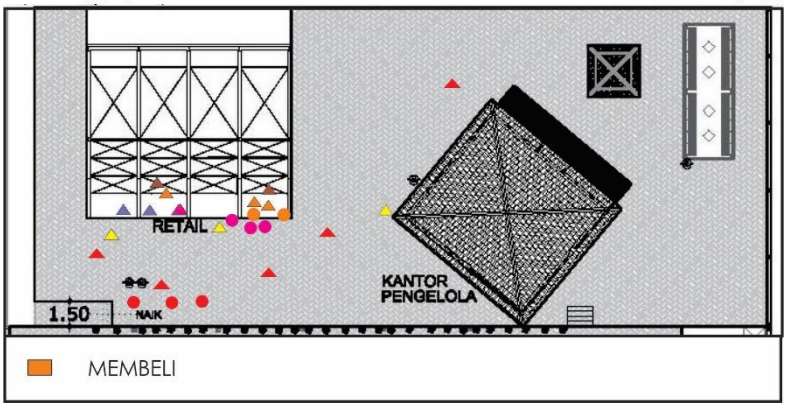

Gambar 4.85 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail

f) Makan – minum

Aktivitas makan minum dilakukan di tempat retail umumnya dipengaruhi oleh kebutuhan setiap pengunjung untuk membeli makanan ringan atau minuman pada sebuah tempat wisata. Aktivitas makan dan minum dilakukan sambil melakukan aktivitas duduk di tempat duduk yang disediakan oleh pemilik retail.

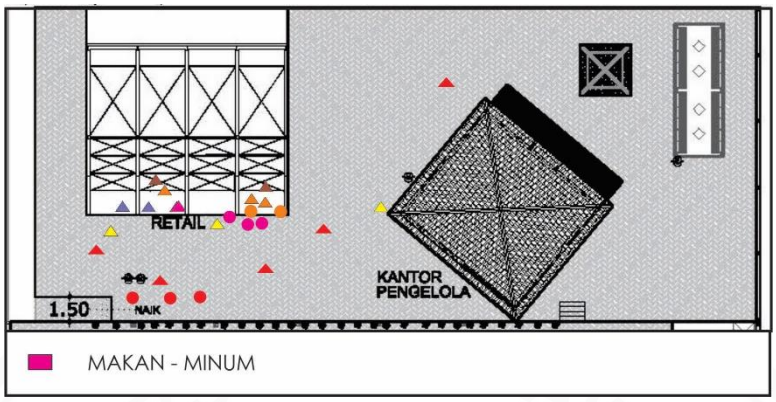

Gambar 4.86 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 5 orang (individu) dan 3 orang (berombongan), aktivitas berdiri 3 orang (individu), aktivitas duduk terdapat 2 orang (individu), aktivitas berjualan 2 orang (individu), membeli 3 orang (individu) dan 2 orang (berombongan), aktivitas makan – minum terdapat 1 orang (individu) dan 3 orang (berombongan).

b. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari kerja pagi

Aktivitas pada Rest Area II di pagi hari terlihat sedikit pengunjung yang datang. Terdapat beberapa pengendara motor dan ojek yang melintasi Rest Area II dan ada juga yang memarkirkan motor di tempat parkir yang ada di Rest Area II. Untuk atribut ruang pada hari kerja jarang yang menggunakannya, hanya gazebo dan tempat duduk dekat dengan papan nama yang digunakan oleh pengunjung dan tukang ojek. Aktivitas di Rest Area II yang terdapat pada hari kerja pagi yaitu aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, duduk dan berdiri. Aktivitas berfoto tidak ditemukan di pagi hari dan aktivitas jual – beli serta makan – minum tidak ada karena pada hari kerja kios semi permanen yang berada di Rest Area II tutup. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area II pada hari kerja pagi dapat dilihat pada Gambar. 4.87

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac.id

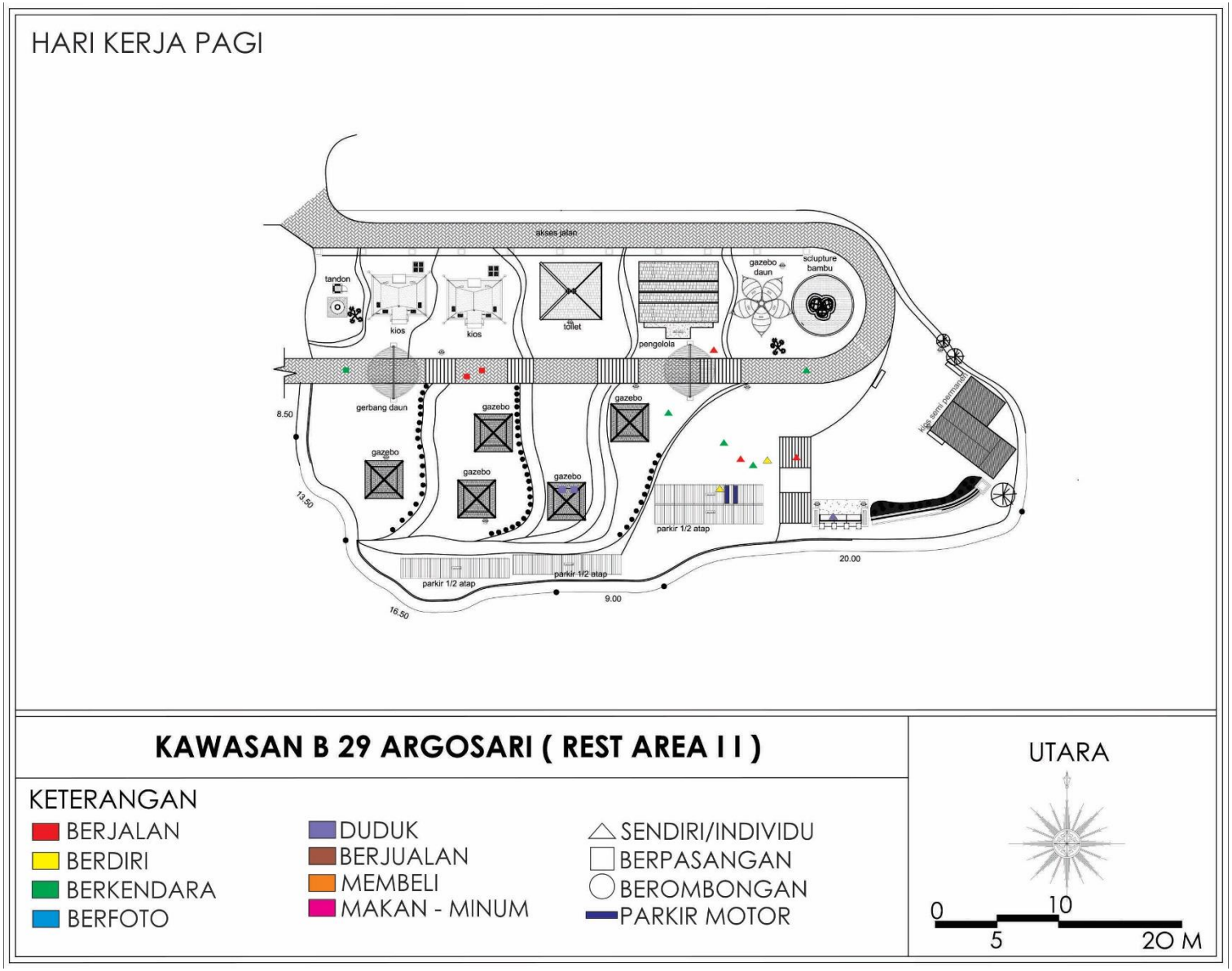

Gambar 4.87 Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari kerja pagi

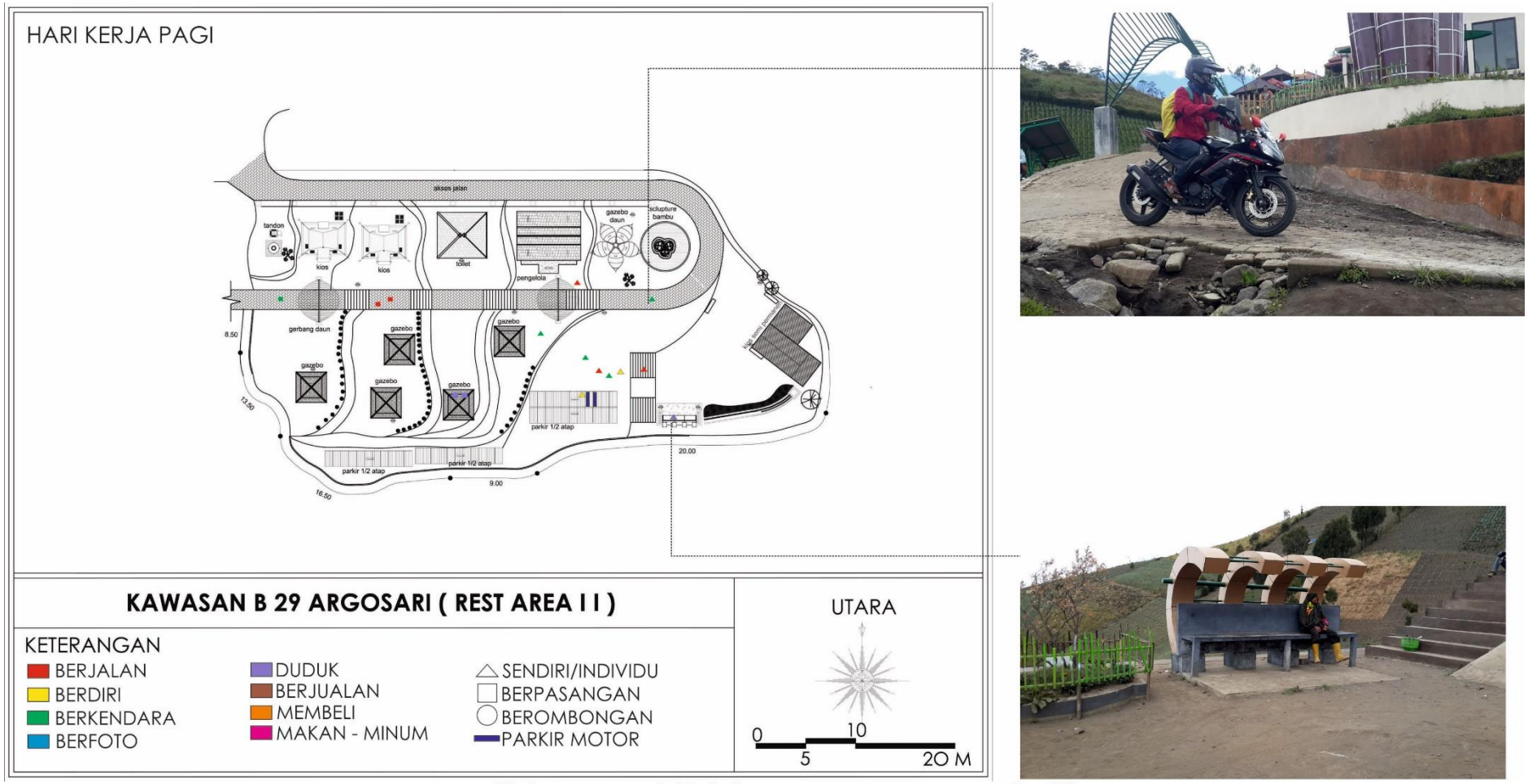

Gambar 4.88 Kondisi di Rest Area II pada hari kerja pagi

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berikut analisis aktivitas pada hari kerja di Rest Area II

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada pagi hari di hari kerja yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan untuk berpindah dari tempat satu ke tempat yang lain, aktivitas berjalan dilakukan oleh pengunjung untuk melanjutkan perjalanan wisata menuju area puncak dengan berjalan kaki. Intensitas berjalan tergolong rendah yang hanya dilakukan oleh pengunjung yang datang ke Kawasan B29. Pola aktivitas berjalan yang terbentuk ialah linear dan pola bentuk berpencar. Pola linear terbentuk dari jalur sirkulasi yang lurus dan jalur yang melengkung namun relatif membentuk satu garis linear mengikuti jalur yang ditandai dengan perkerasan lantai berupa paving. Pola bentuk berpencar terbentuk karena para pejalan kaki memiliki tujuan ke masing masing elemen fisik ruang seperti gazebo, tempat parkir, tempat duduk dan berjalan menuju Area Puncak.

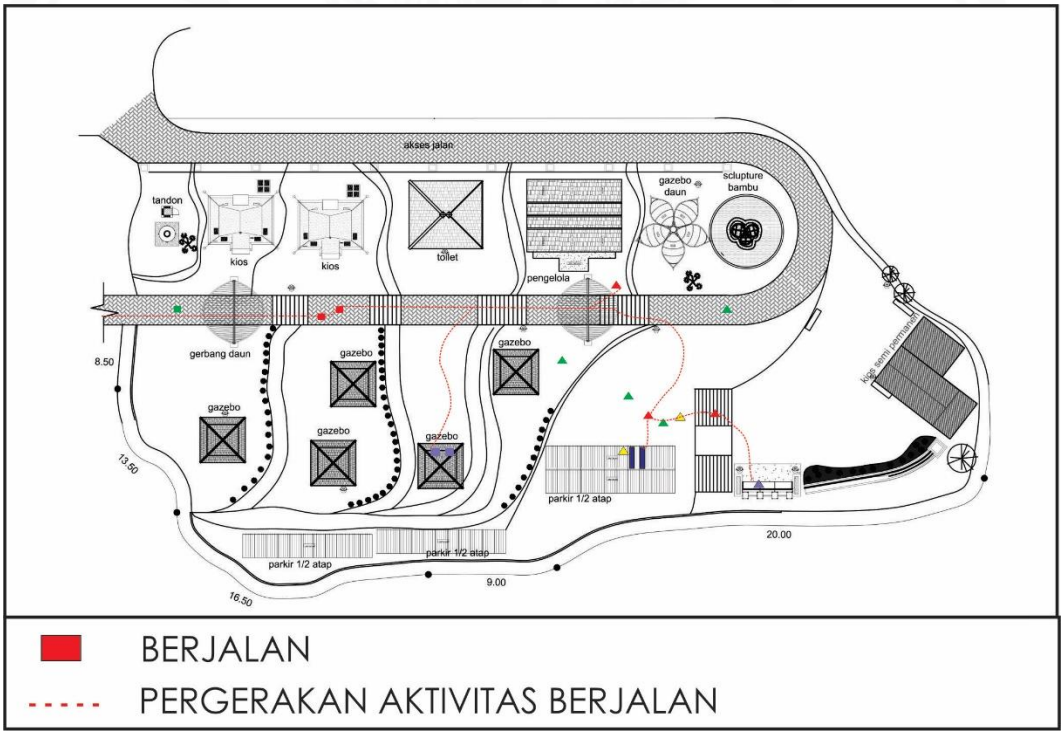

Gambar 4.89 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Rest Area II terlihat sedikit, beberapa tujuan pengunjung untuk berdiri yaitu menikmati pemandangan panorama Kawasan B29, untuk melakukan sesuatu, berteduh/berlindung dan menunggu seseorang/sesuatu.

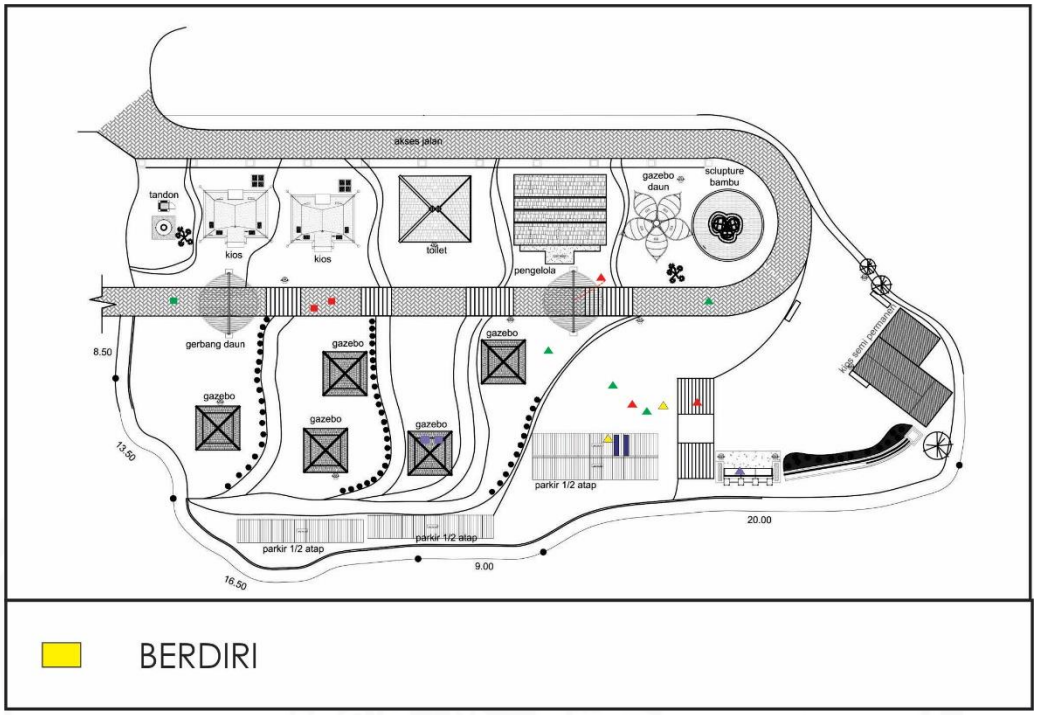

Gambar 4.90 Aktivitas berdiri pada Rest Area II

3) Berkendara

Pada aktivitas berkendara dilakukan oleh pengujung dan ojek yang akan melakukan aktivitas pada Rest Area II dan menuju area puncak. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola sirkulasi linear karena kendaraan roda dua melintasi Rest Area II melalui jalur sirkulasi selebar 2 meter untuk menuju ke Area Puncak dan berbelok ke arah gazebo untuk mendapatkan jalur yang dapat dilalui oleh kendaraan roda dua. Sirkulasi yang ada pada Rest Area II seharusnya hanya untuk pejalan kaki saja namun masih terdapat pengunjung dan ojek yang menggunakan area di sampung gazebo untuk menuju Area Puncak melalui Rest Area II. Sirkulasi untuk kendaraan roda dua yang memaksa melalui jalur di Rest Area II terpaksa harus melewati jalan memutar di sekitar gazebo yang masih menggunakan perkerasan berupa tanah. Beberapa kendaraan telah memarkirkan motor di tempat parkir dan menuju puncak dengan berjalan kaki.

Gambar 4.91 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II

4) Duduk

Aktivitas duduk di Rest Area II pada hari kerja pagi berintesitas rendah. Pengunjung yang melalkukan aktivitas duduk adalah pengunjung yang datang berpasangan dan individu. Aktivitas duduk pada pagi hari dilakukan oleh pengunjung di gazebo dan tempat duduk dekat dengan papan Puncak B29. Aktivitas duduk dilakukan untuk berisitrahat sejenak sambil menikmati pemandangan disekitar Rest Area II berupa perkebunan warga yang memiliki sudut kemiringan yang tegak.

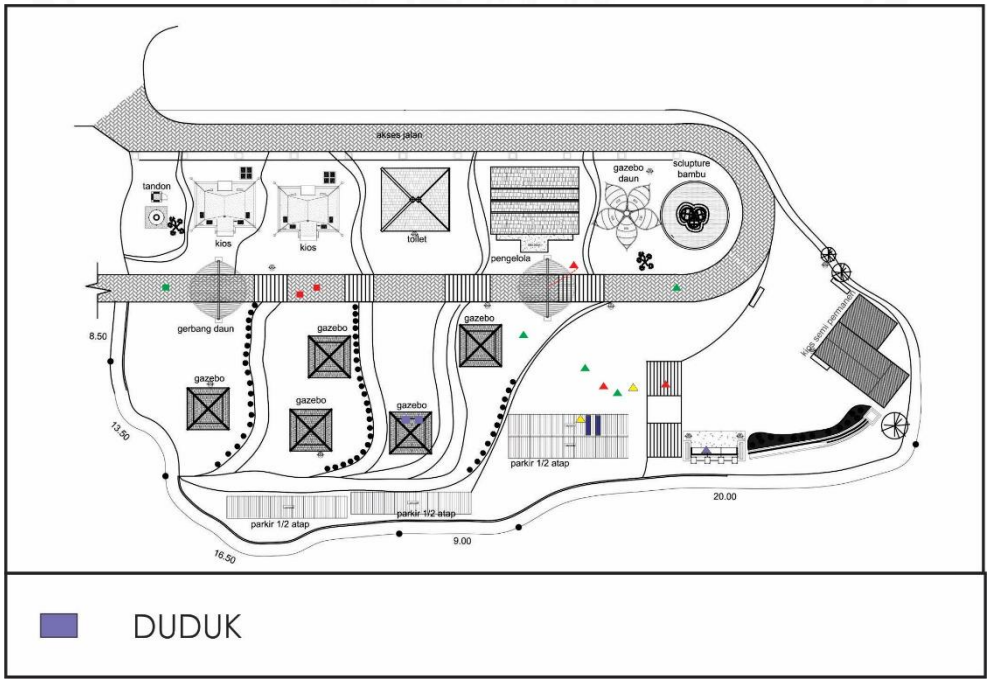

Gambar 4.92 Aktivitas duduk pada Rest Area II

Aktivitas yang dilakukan di hari kerja pada pagi hari bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 3 orang (individu) dan 2 orang (berpasangan), aktivitas berkendara 6 orang (individu) dan 1 orang pengendara motor berpasangan, aktivitas berdiri 2 orang (individu), aktivitas duduk terdapat 1 orang (individu), 2 orang (berpasangan).

Tidak terdapat aktivitas jual – beli dan makan – minum karena pada hari kerja di pagi hari retail makannan tutup sehingga tidak ada yang menfasilitasi aktvitas tersebut. Aktivitas berfoto pada pagi hari tidak ditemukan kemungkinan yang terjadi karena karena kondisi cuaca yang sangat dingin dan kondisi Rest Area II yang sepi.

c. Pola pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari kerja pagi

Aktivitas hari kerja pada pagi hari di Area Puncak terdapat sedikit pengunjung, yang paling terlihat banyak adalah aktivitas masyarakat Desa Argosari yang berkendara melewati Area Puncak untuk menuju lahan perkebunan. Pengunjung yang datang di area ini pada hari kerja pagi merupakan paengunjung yang datang dengan berpasangan. Pengunjung yang datang ke Area Puncak merupakan pengunjung yang sebelumnya mengunjungi Rest Area II. Kios/warung semi permanen banyak yang tidak membuka warungnya, hanya terdapat 1 kios yang buka. Jadi untuk aktivitas jual – beli dan makan minum tidak dilakukan pada hari kerja pagi di area ini. Keberadaan kios semi permanen di hari kerja pagi juga tutup. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area II pada hari kerja pagi dapat dilihat pada Gambar. 4.94

Gambar 4.93 Kondisi Area Puncak pada hari kerja pagi

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac.id

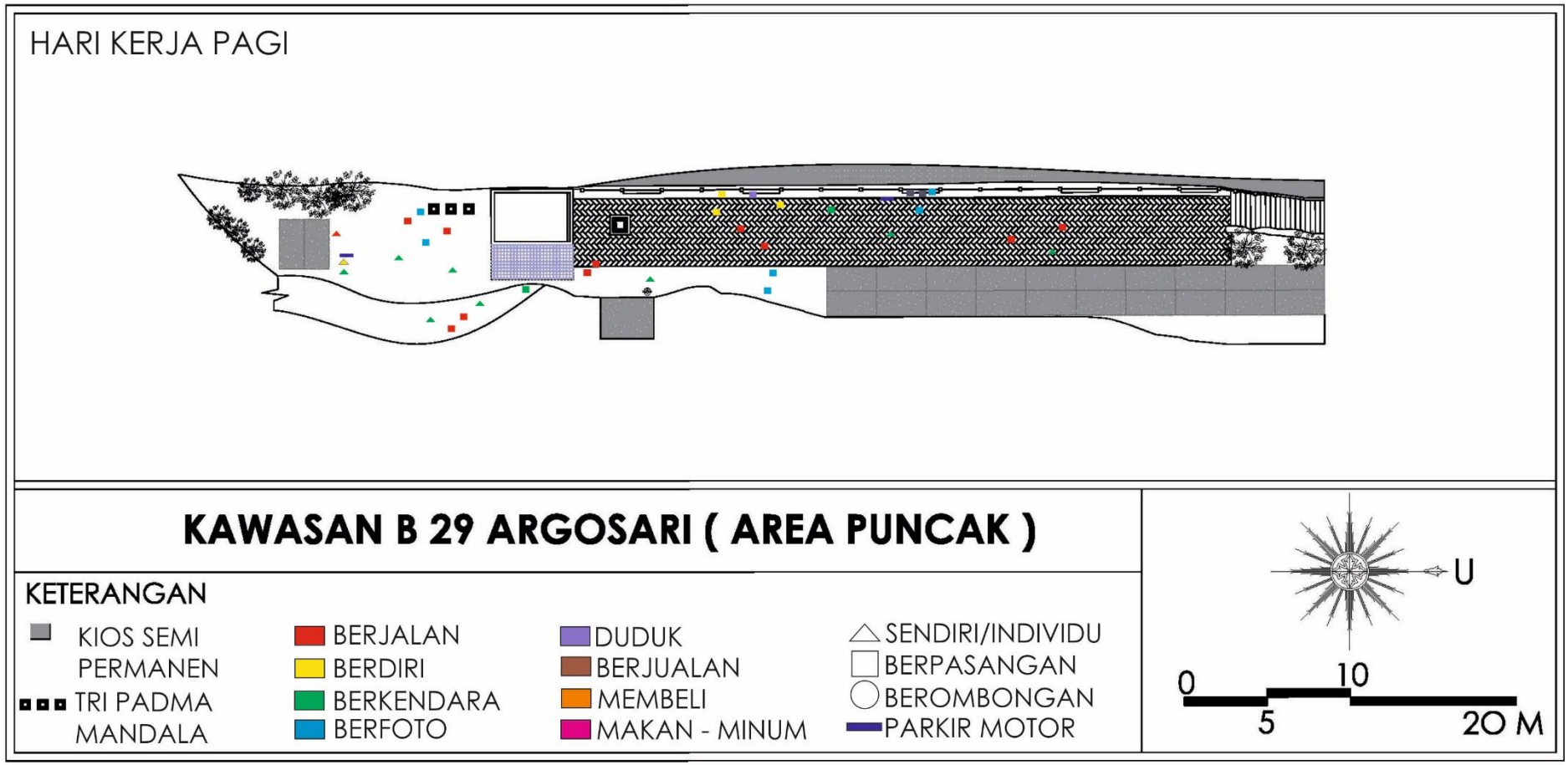

Gambar 4.94 Pola Pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari kerja pagi

Berikut analisis aktivitas pada hari kerja di Area Puncak

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada pagi hari di hari kerja yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan untuk berpindah dari tempat satu ke tempat yang lain, aktivitas berjalan dilakukan oleh pengunjung dari Rest Area II dan mengelilingi Area Puncak. Intensitas berjalan tergolong rendah yang hanya dilakukan oleh pengunjung yang datang ke Area Puncak. Pola aktivitas berjalan yang terbentuk ialah linear, pola linear terbentuk dari jalur sirkulasi yang lurus dan tidak terdapat jalur yang lain. Bentuk Area Puncak juga memanjang dan tidak memicu ke bentuk sirkulasi ke segala arah.

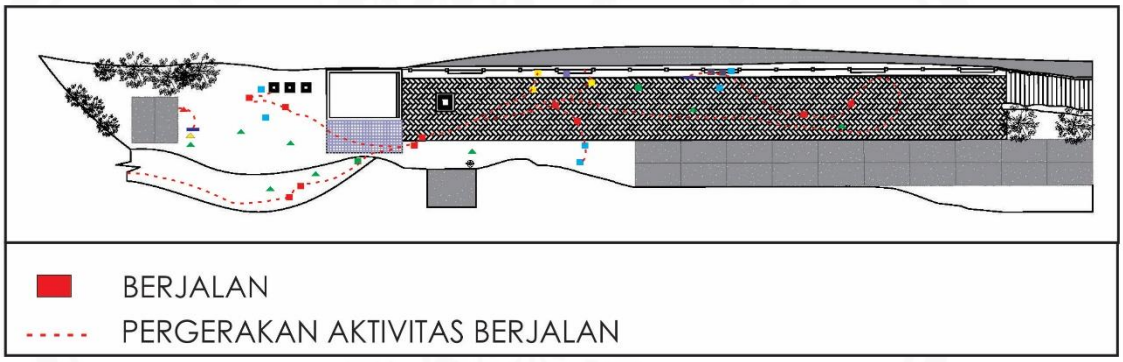

Gambar 4.95 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari kerja pagi

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Area Puncak terlihat sedikit, beberapa tujuan pengunjung untuk berdiri yaitu menikmati pemandangan Gunung Semeru, Gunung Bromo dan perkebunan waraga, untuk melakukan sesuatu, dan menunggu seseorang/sesuatu.

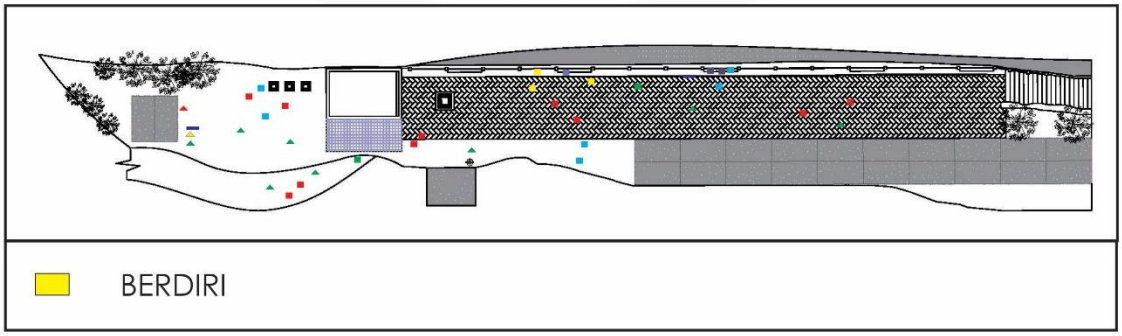

Gambar 4.96 Aktivitas berdiri Area Puncak pada hari kerja pagi

3) Berkendara

Pada aktivitas berkendara dilakukan oleh pengujung, ojek dan masyarakat Desa Argosari yang akan melakukan aktivitas pada Area Puncak serta bagi masayarakat Desa Argosari yang melewati Area Puncak untuk melintas menuju perkebunan/pertanian. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola sirkulasi linear mengikuti bentuk jalur sirkulasi yang ada.

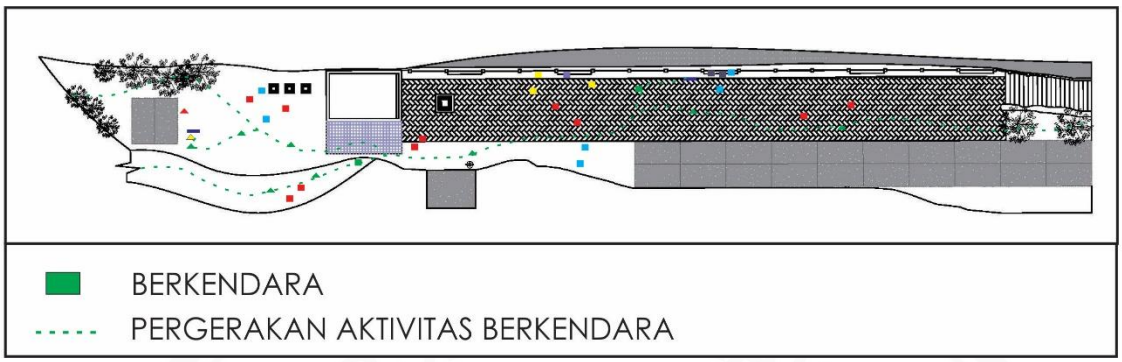

Gambar 4.97 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari kerja pagi

Aktivitas berfoto pada area puncak dilakukan oleh pengunjung pada area – area yang memiliki spot foto menarik seperti di sekitar Tri Padma Mandala yang menjadi penanda ketinggian Kawasan B 29, Sisi barat yang dibatasi pagar yang menjadi spot utama melihat view gunung, dan sisi timur yang memliki panorama perkebunan warga.

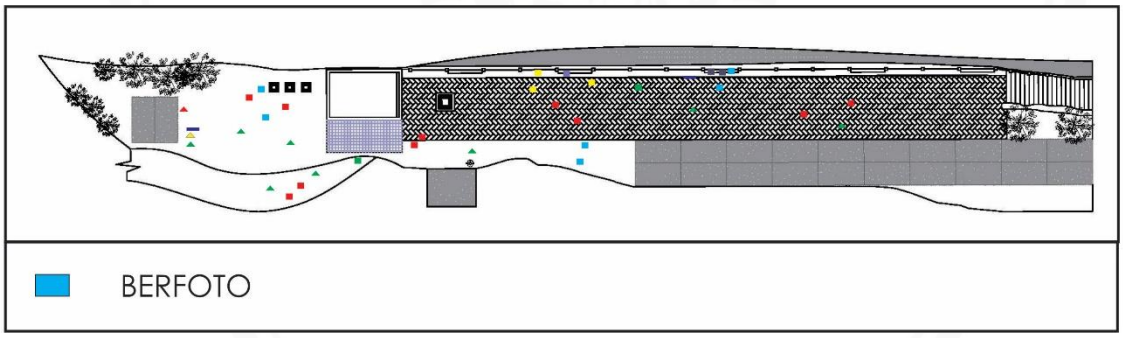

Gambar 4.98 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari kerja pagi

5) Duduk

Aktivitas duduk terdapat pada bangku/tempat duduk tipe kombinasi yang menyatu dengan pagar pembatas. Aktivitas duduk dilakukan oleh para pengunjung untuk beristirahat, untuk melakukan sesuatu, untuk berfoto dan untuk menunggu sesuatu/seseorang.

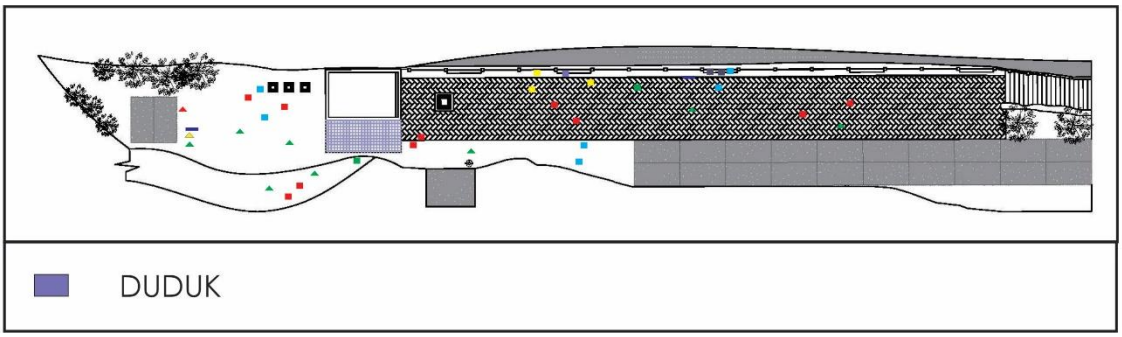

Gambar 4.99 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari kerja pagi

Aktivitas yang dilakukan di hari kerja pada pagi hari bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 1 orang (individu) dan 10 orang (berpasangan), aktivitas berkendara 7 orang (individu) dan 2 orang pengendara motor berpasangan, aktivitas berdiri 2 orang (individu), aktivitas duduk terdapat 3 orang (berpasangan) aktivitas berfoto 6 orang (berpasangan). Tidak terdapat aktivitas jual – beli dan makan – minum karena pada hari kerja di pagi hari retail makanan dominan tutup sehingga tidak ada yang menfasilitasi aktvitas tersebut.

Dari hasil pengamatan pada hari kerja siang area yang paling banyak dikunjungi oleh pengunjung yaitu Rest Area I dan untuk area yang jarang digunakan ialah Rest Area II. Hal ini disebabkan pada hari kerja pagi di Rest Area II kios/retail tutup dan para petugas pengelola di Rest Area II tidak ada sehingga aktivitas di Rest Area II kurang terlihat karena pengunjung hanya melintasi area dan beberapa pengunjung singgah sebentar untuk beristirahat setelah menempuh perjalanan. Untuk area puncak terdapat aktivitas berfoto, berdiri, berkendara, berjalan dan duduk dengan jumlah aktivitas yang tidak sedikit yang menandakan bahwa area puncak menjadi area yang diminati pengunjung.

Tabel 4.2 Jumlah aktivitas di hari kerja pada pagi hari

Waktu	Zona		Jumlah aktivitas	Jenis aktivitas
Hari Kerja (Pagi hari)	Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	28	Berjalan, berdiri, berkendara
		Area sisi barat	17	Berjalan, berdiri, berkendara, berfoto
		Area *homestay*	22	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto
		Area Retail dan Kantor pengelola	24	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berjualan, membeli, makan-minum
	Rest Area II		17	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berkendara
	Area Puncak		31	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berkendara

Analisa pola pemanfaatan ruang di hari kerja pada siang hari

a. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari kerja siang

Pada hari kerja siang di Rest Area I terdapat beberapa area yang aktivitas penggunanya terlihat jarang. seperti area depan *homestay*, panggung terbuka, *shelter* dengan tipe *arbor* dan area belakang kantor pengelola. Aktivitas di siang hari lebih banyak daripada aktivitas di pagi hari. Aktivitas yang terdapat di Rest Area I yaitu aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, duduk, berfoto, jual – beli dan makan – minum. Semua aktivitas tersebar di masing – masing area pada Rest Area I. Pelaku aktivitas di Rest Area I sudah memanfaatkan fasilitas atrbut ruang yang sudah disediakan, seperti keberadaan *shelter* dan bangku di area *homestay* digunakan untuk melakukan aktivitas duduk, berfoto dan makan –minum oleh pengunjung. Namun terdapat beberapa atribut ruang yang tidak digunakan atau tidak dimanfaatkan oleh pelaku aktivitas yaitu *shelter* bentuk *arbor* dan gazebo yang terletak di belakang area retail dan kantor pengelola, *shelter* bentuk *arbor* di samping toilet dan gazebo disamping toilet.

Aktivitas berjualan, membeli dan makan – minum terdapat di area retail dan sesuai dengan pemanfaatan ruangnya. Aktivitas berfoto dilakukan oleh beberapa pengunjung di atribut ruang berupa bangku dengan bentuk segilima dan di depan papan nama Puncak B29 yang menandakan bahwa elemen ruang terbuka tersebut menjadi elemen *attractive* yang menarik perhatian pengunjung. Pengunjung yang datang ke Rest Area I menuju ke area parkir mobil dan motor namun juga terdapat beberapa pengunjun yang datang menuju area sisi barat terlebih dahulu karena area sisi barat memiliki fasilitas penunjang dan atribut ruang yang akan didatangin pengunjun serta perkerasan material pada permukaan lantai yang menggunakan material paving dan dapat dilalui kendaraan dengan mudah, Aktivitas di Rest Area I pada hari kerja siang intensitas tergolong sedang, pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area I pada hari kerja siang dapat dilihat pada gambar 4.100

HARI KERJA SIANG

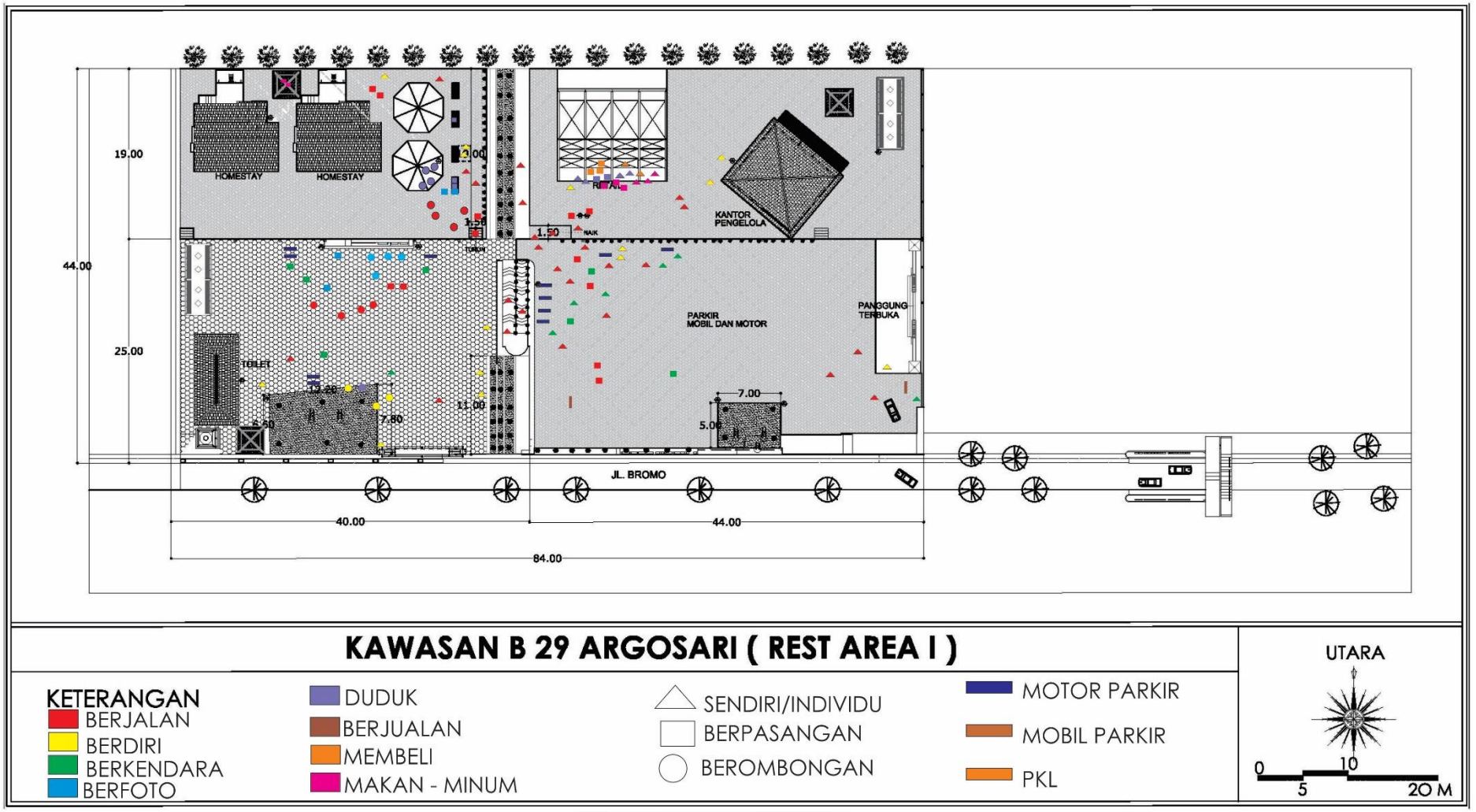

Gambar 4.100 Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari kerja pagi

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac.id

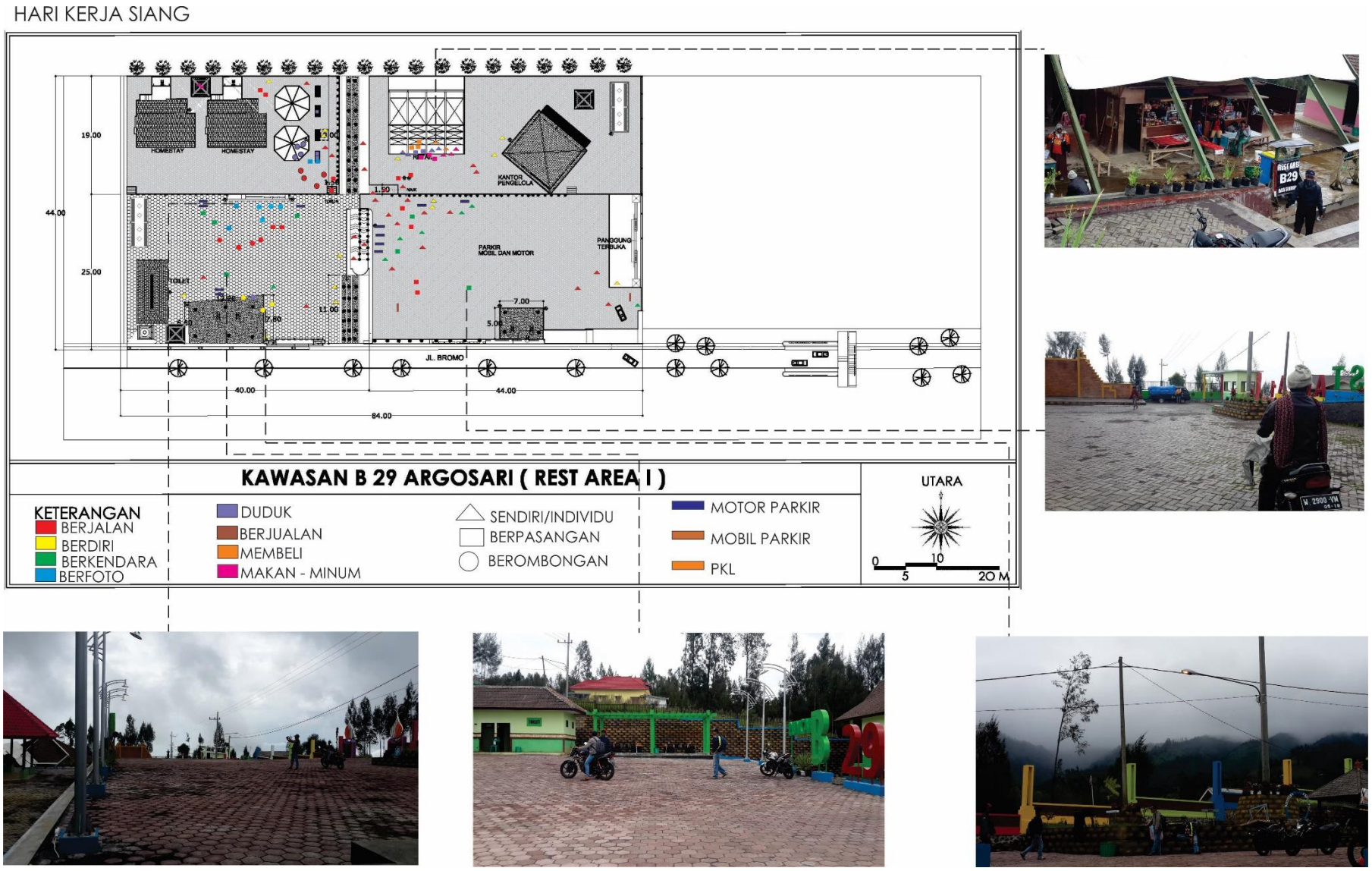

Gambar 4.101 Kondisi di Rest Area II pada hari kerja pagi

Berikut analisis aktivitas pada hari kerja siang di Rest Area I

1) Analisis aktivitas pada area parkir dan motor

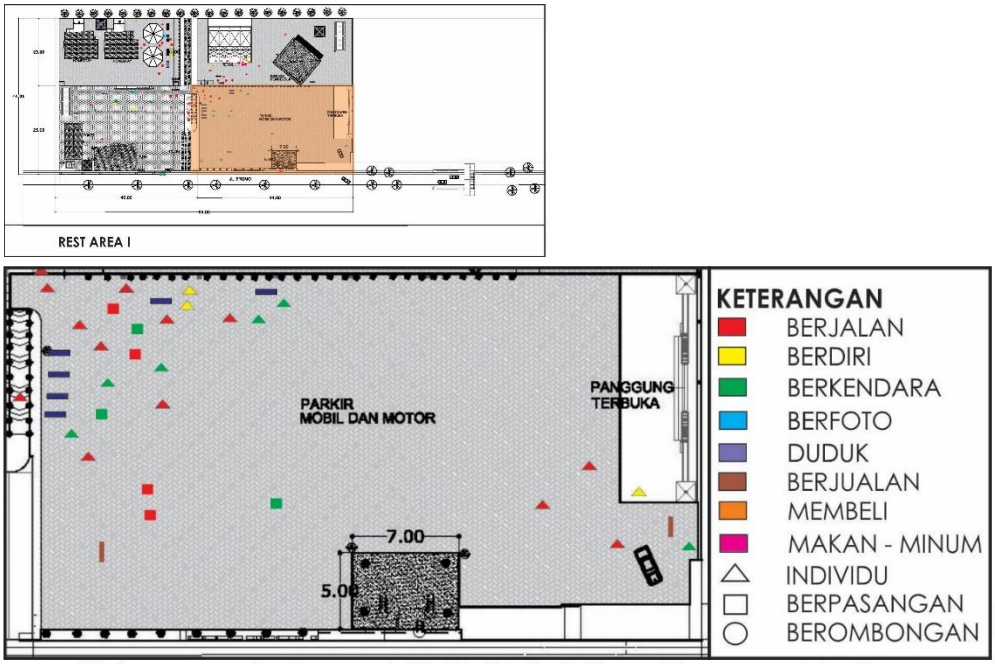

Gambar 4.102 Aktivitas pada area parkir dan motor

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada siang hari di hari kerja yaitu

a) Berjalan

Aktivitas oleh pengunjung yang berjalan kaki dilakukan untuk berpindah dari tempat memarkirkan kendaraan menuju retail, kantor pengelola dan area sisi barat serta berjalan dari area yang tempatnya lebih tinggi menuju area yang lebih rendah karena aktivitas berjalan ditemui pada *ramp*. Bentuk lintasan berupa bentuk lintasan yang berpencar karena tidak terdapat jalur lintasan khusus di area parkir mobil dan motor. Tidak terdapat pedestrian jalan menghasilkan hubungan langsung antara kendaraan dan pejalan kaki.

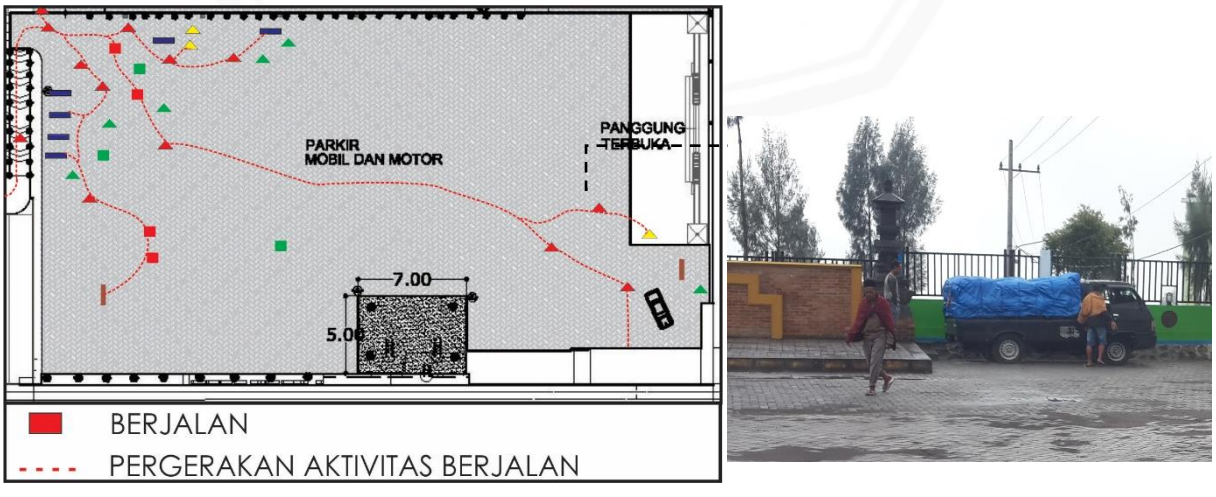

Gambar 4.103 Aktivitas berjalan pada area parkir dan motor

Pada aktivitas berdiri di area parkir mobil dan motor dilakukan karena beberapa hal seperti setelah memarkirkan sepeda motor, berhenti karena menunggu seseorang, dan hanya untuk berhenti berjalan sejenak. Aktivitas berdiri juga dilakukan oleh beberapa pengujung dan pengelola di dekat taman untuk mengamati taman dan pengelola yang sedang menanam tanaman.

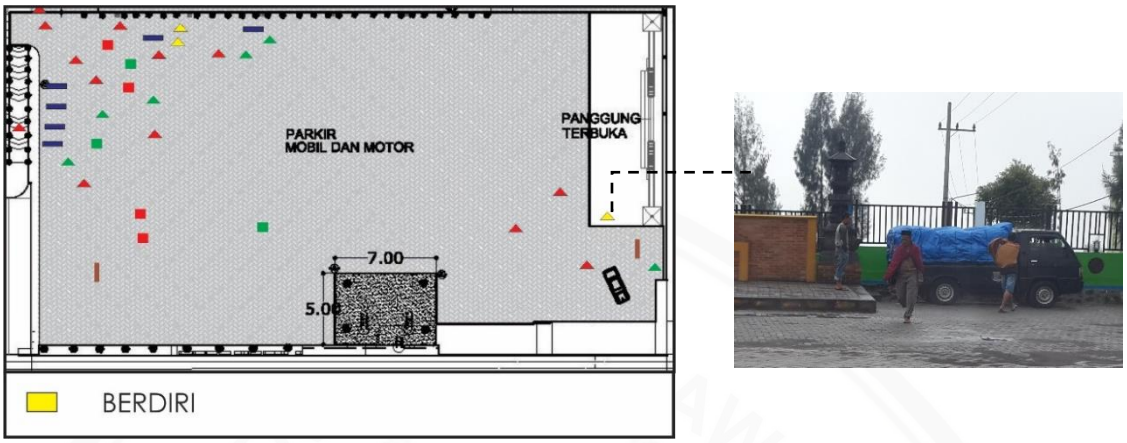

Gambar 4.104 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor

b) Berkendara

Aktivitas oleh pengunjung yang berkendara dilakukan di area parkir dan motor karena berhubungan dengan sirkulasi kendaraan dan parkir kendaraan. Aktivitas berkendara di area ini dilakukan untuk berkunjung ke Rest Area I, untuk berhenti sejenak di area parkir yang cukup luas dan ada beberapa pengendara yang memanfaatkan area parkir dan motor untuk melintas saja, Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola berpencar karena tidak terdapat jalur khusus hanya berupa ruang terbuka dengan material paving sehingga pengendara bebas melintas ke berbagai arah. Pada area parkir mobil dan motor tidak terdapat pola parkir pada perkerasan lantai sehingga para pengendara bebas untuk memarkirkan kendaraannya.

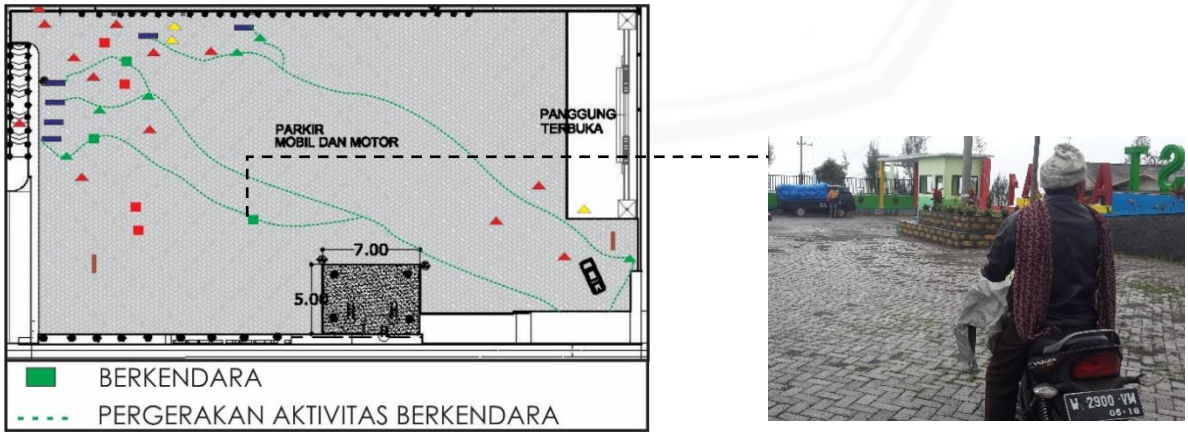

Gambar 4.105 Pola aktivitas berkendara pada area parkir dan motor

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 12 orang (individu) dan 4 orang (berpasangan), untuk aktivitas berdiri terdapat 3 orang (individu), aktivitas berkendara 5 pengendara motor (individu), 2 pengendara motor (berpasangan), 1 pengendara mobil (individu) dan 1 pengendara mobil (berpasangan) . Aktivitas yang tidak terjadi di area parkir mobil dan motor adalah berfoto, duduk, dan makan – minum karena pada area parkir mobil dan motor tidak memiliki fasilitas untuk duduk dan makan – minum.

2) Analisis pada area sisi barat

Pada hari kerja siang di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

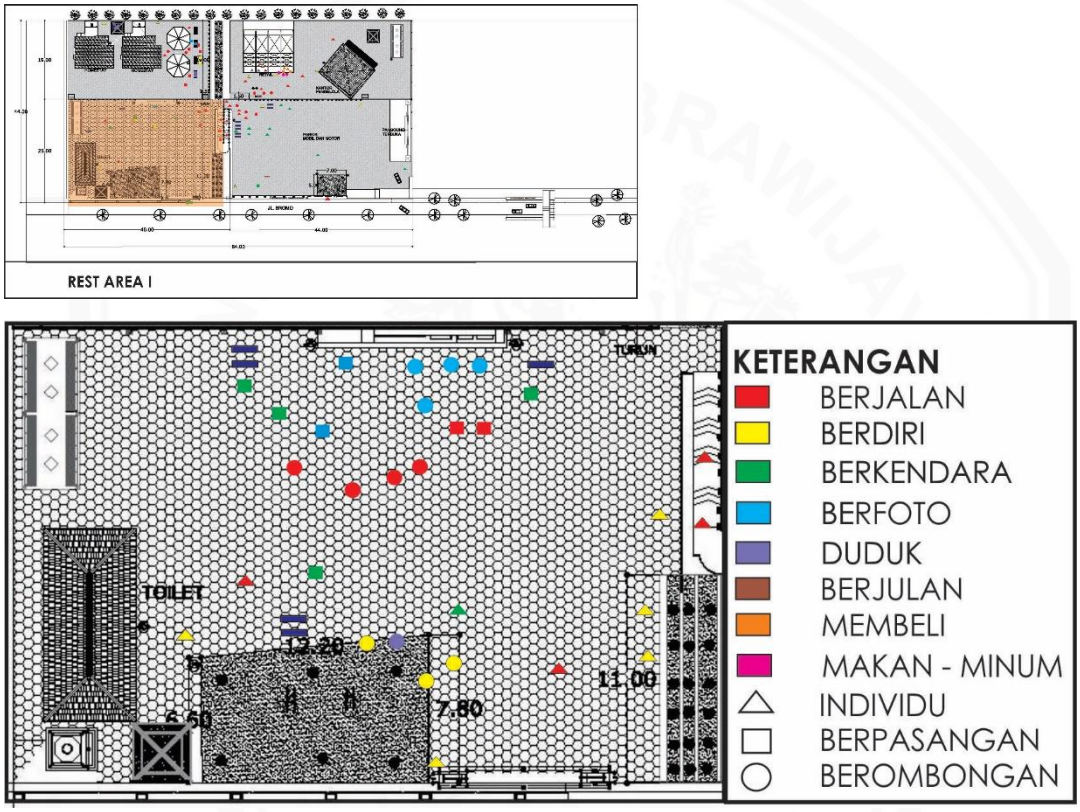

Gambar 4.106 Aktivitas pada area sisi barat

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada siang hari di hari kerja yaitu,

a) Berjalan

Aktifitas berjalan dilakukan untuk berpindah tempat dari area parkir dan motor, retail, toilet dan area berfoto pada papan nama Puncak B29. Pada area ini tidak terdapat jalur khusus untuk sirkulasi pejalan kaki sehingga pola bentuk sirkulasi yaitu berpencar pada area ruang terbuka yang cukup luas.

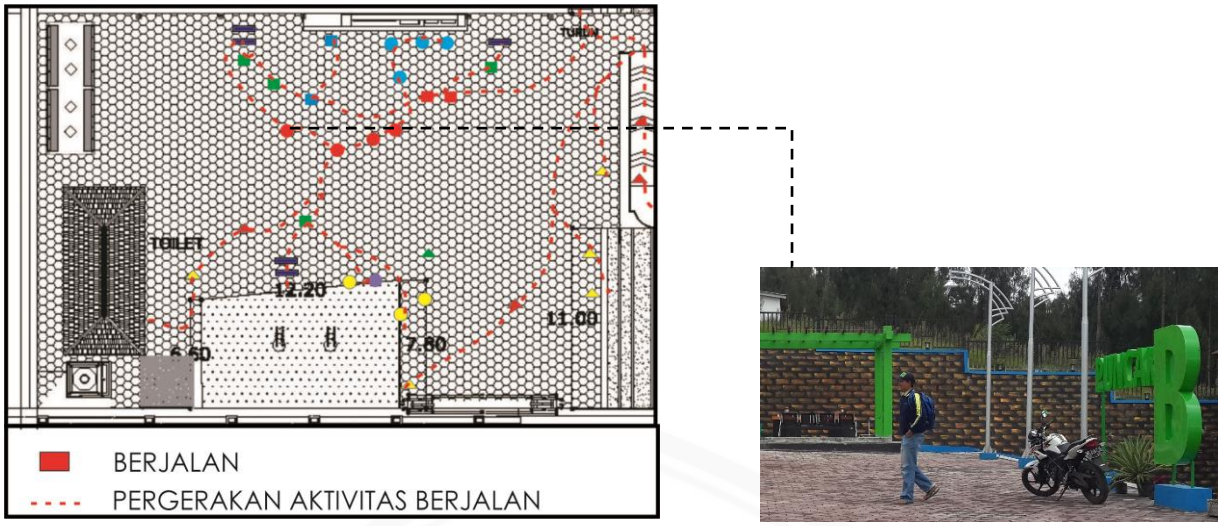

Gambar 4.107 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat

b) Berdiri

Terdapat aktivitas berdiri yang dilakukan pengunjung berjalan kaki pada area sisi barat Rest Area I, yaitu berdiri di area depan toilet, dan dekat taman. Aktivitas berdiri dilakukan untuk melakukan sesuatu hal seperti melihat pamndangan sekitar, bercakap-cakap, dan berhenti sejenak untuk beristirahat atau melakukan sesuatu.

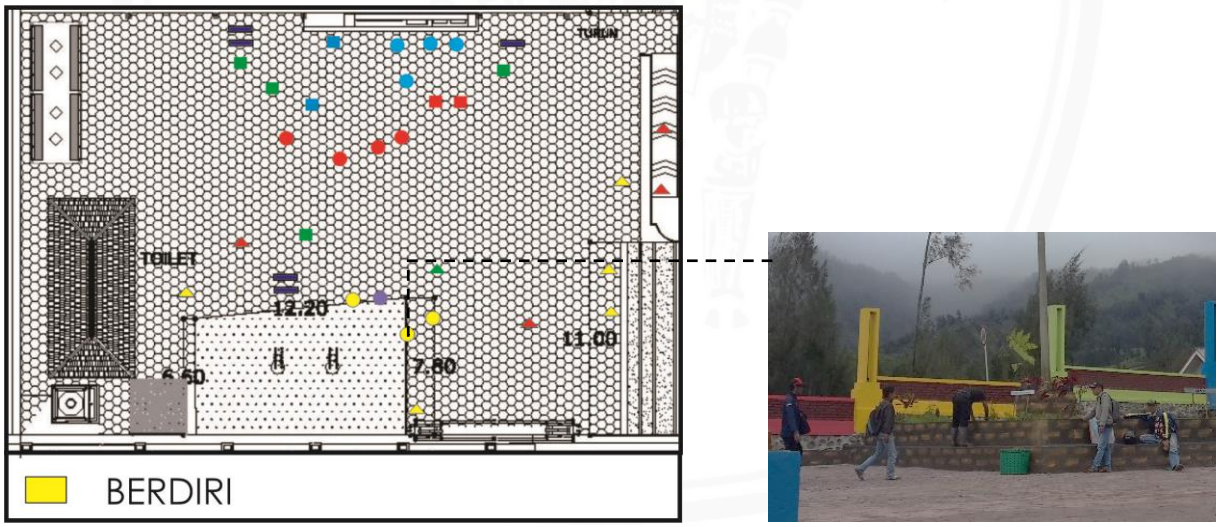

Gambar 4.108 Aktivitas berdiri pada area sisi barat

c) Berkendara

Aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung yang datang ke Rest Area I untuk beristirahat dan berfoto di papan nama Puncak B 29. Pengunjung yang datang dengan berkendara akan memarkirkan motornya dekat dengan tempat mereka melakukan aktivitas. Seperti pengunjung yang ingin berfoto di papan nama Puncak B29, mereka akan memarkirkan motor nya tidak jauh dari papan nama tersebut. Pengunjung yang akan

beristirahat sejenak juga memarkirkan kendaraannya dekat dengan tempat mereka beristirahat. Pada area sisi barat Rest Area I juga terdapat pengunjung yang hanya berkeliling dengan motor di area ini. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola berpencar karena tidak terdapat jalur khusus hanya berupa ruang terbuka dengan material *cone block hexagon* sehingga pengendara bebas melintas ke berbagai arah.

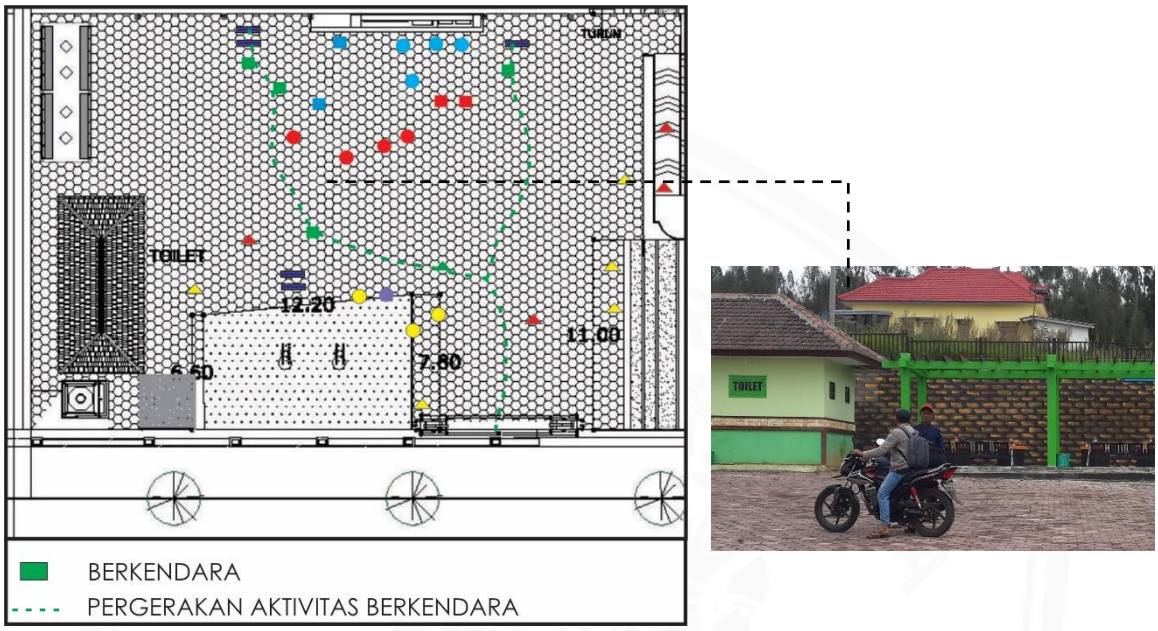

Gambar 4.109 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat

d) Berfoto

Aktivitas berfoto dilakukan oleh pengunjung di spot area yang menarik perhatian pengunjung. Pada sisi barat Rest Area I spot yang menjadi daya tarik pengunjung adalah papan nama Puncak B 29. Pada siang hari area spot foto ini lebih ramai daripada di pagi hari, pengunjung yang melewati Rest Area I akan akan berkunjung ke Rest Area I sejenak untuk berfoto dengan papan nama tersebut. Pengunjung yang melakukan aktivitas berfoto merupakan pengunjung yang datang dengan rombongan dan dengan berpasangan.

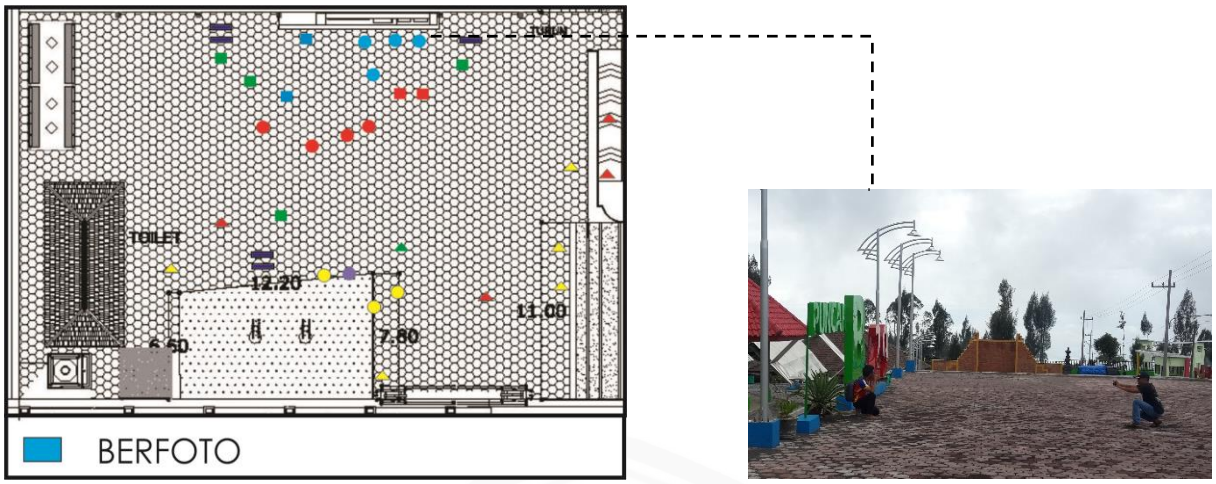

Gambar 4.110 Aktivitas berfoto pada area sisi barat

e) Duduk

Aktivitas duduk dilakukan pada sisi taman yang terdapat pada area sisi barat. Aktivitas duduk dilakukan untuk beristirahat.

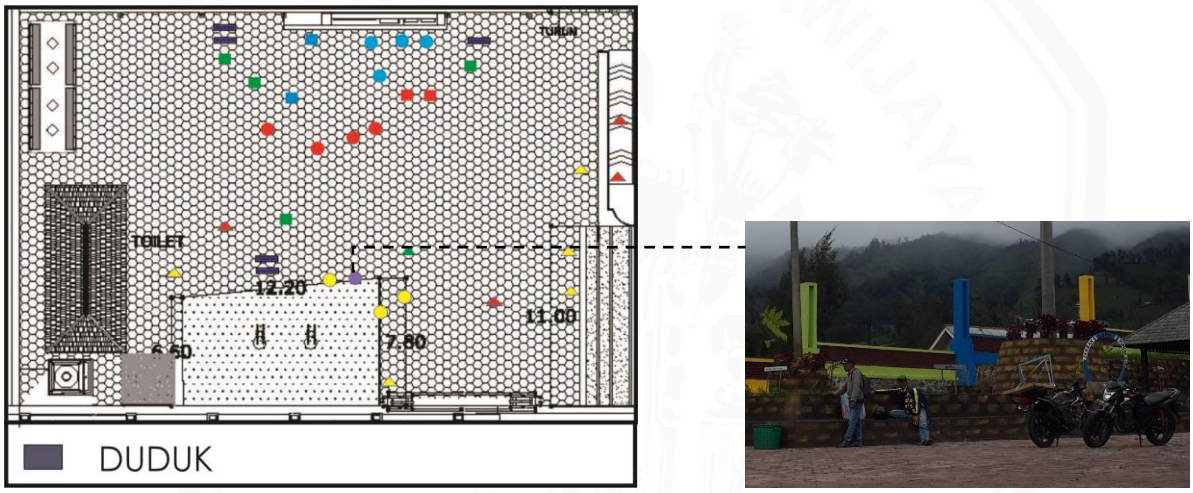

Gambar 4.111 Aktivitas duduk pada area sisi barat

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 4 orang (individu) 2 orang (berpasangan) dan 4 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 5 orang (individu) dan 3 orang berombongan, aktivitas berfoto 2 orang (berpasangan) dan 4 orang (berombongan), aktivitas berkendara 1 pengendara motor (individu), 4 pengendara motor (berpasangan) dan aktivitas duduk 1 orang (berombongan).

3) Analisis pada area *homestay*

Pada hari kerja siang di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

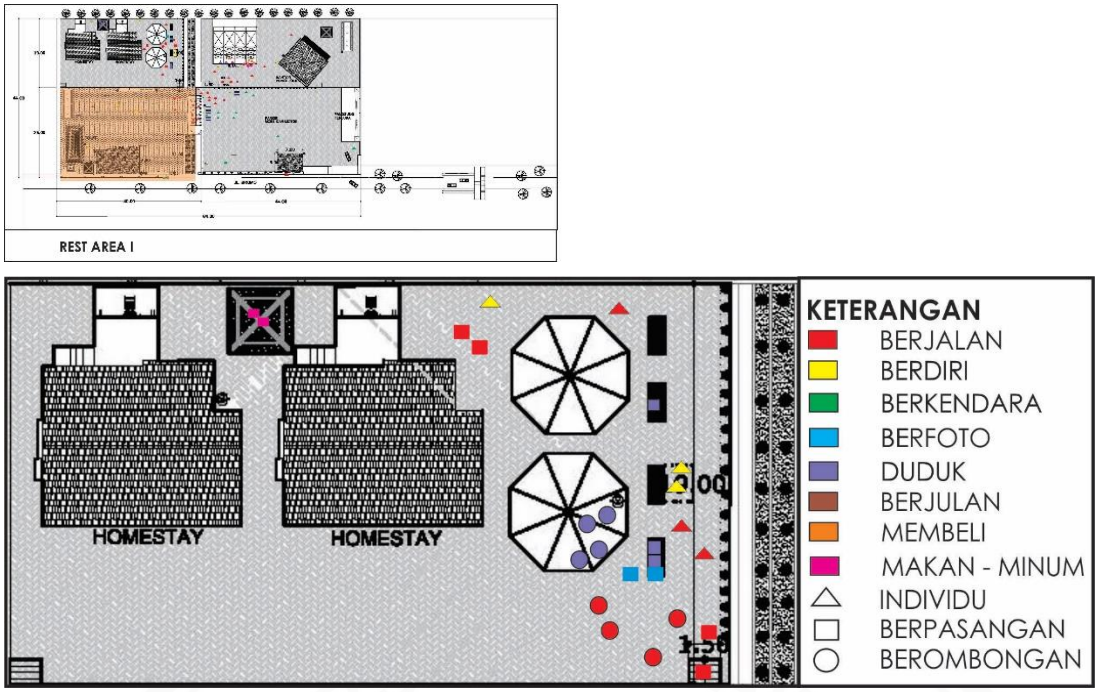

Gambar 4.112 Aktivitas pada area *homestay*

a) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki oleh pengunjung dilakukan untuk berpindah tempat menuju atribut ruang yang akan disinggahi seperti menuju ke area *shelter*, tempat duduk berbentuk segi lima, dan gazebo di belakang *homestay*. Aktivitas berjalan dilakukan menuju area *homestay* dan meninggalkan area *homestay*. Pola aktivitas yang terbentuk ialah pola berpencar dan pola dengan selaan, yang mana pola berpencar terbentuk dari bentuk jalur sirkulasi yang menyebar menuju tujuan atribut ruang masing-masing yang ingin dituju oleh pengunjung. Pola dengan selaan terbentuk karena bentuk sirkulasi yang tidak teratur mengikuti posisi – posisi atribut ruang yang ada.

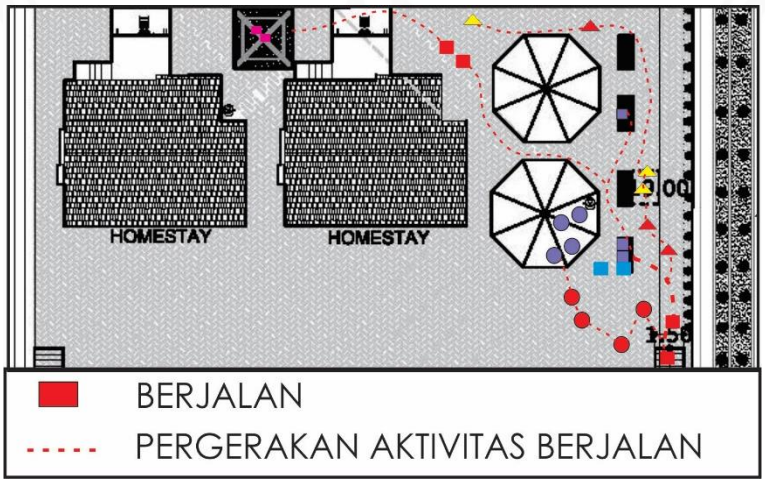

Gambar 4.113 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat

b) Berdiri

Aktivitas berdiri di area *homestay* dilakukan oleh beberapa orang individu yang menghadap ke arah perkebunan warga di belakamg *homestay* dan menghadap ke arah area parkir dan motor.

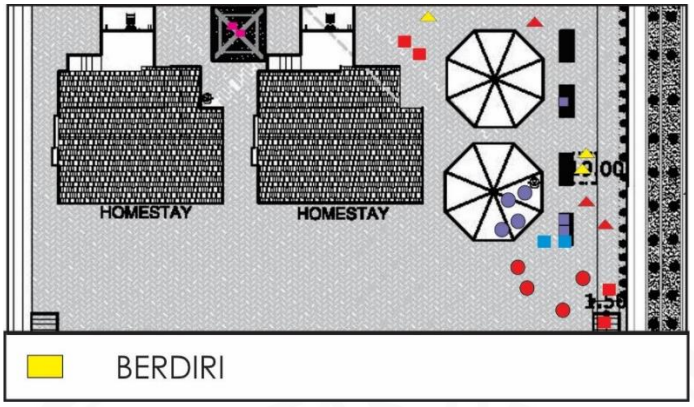

Gambar 4.114 Pola aktivitas berdiri pada area sisi barat

c) Makan – minum

Aktvitas makan dan minum yang dilakukan oleh pegunjung ketika beristirahat dilakukan di gazebo belakang *homestay* sambil menikmati pemandangan perkebunan yang menarik,

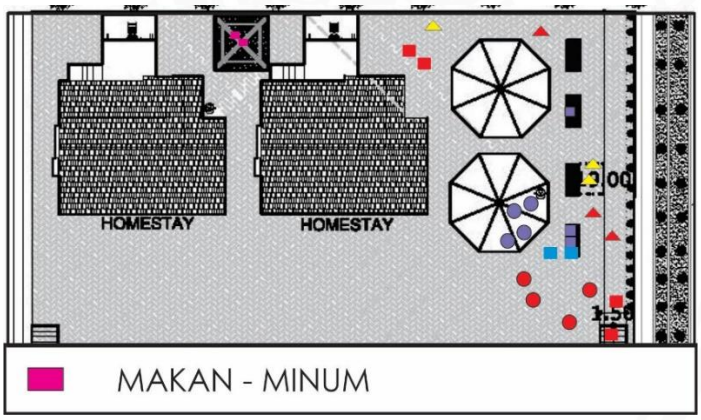

Gambar 4.115 Pola aktivitas makan – minum pada area sisi barat

d) Duduk

Aktivitas duduk di area *homestay* pada hari kerja siang berintesintas rendah. Pengunjung yang datang ada yang merupakan anggota keluarga dan para remaja yang datang bersama teman. Aktvitas duduk dilakukan untuk bersantai, beristirahat, makan siang dan melihat pemandangan.

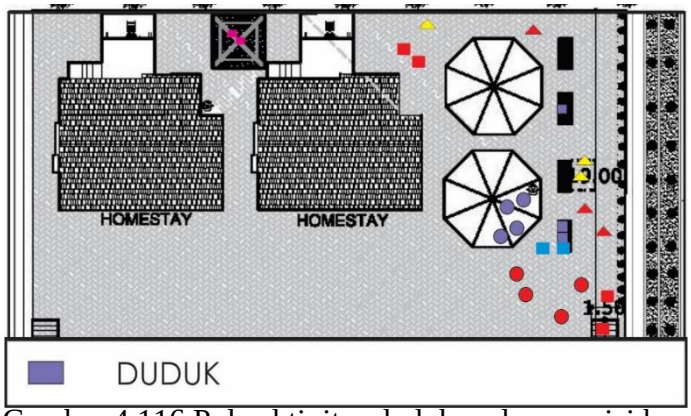

Gambar 4.116 Pola aktivitas duduk pada area sisi barat

e) Berfoto

Terdapat aktivitas berfoto di atribut ruang berupa tempat duduk kombinasi yang berbentuk segi lima, hal ini menunjukkan bahwa atribut ruang ini memiliki bentuk yang menarik pengunjung.

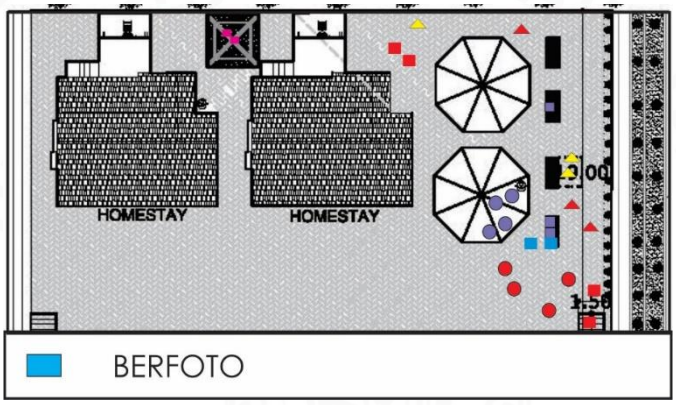

Gambar 4.117 Pola aktivitas berfoto pada area sisi barat

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 3 orang (individu), 4 orang (berombongan) dan 4 orang (berpasangan), untuk aktivitas berdiri terdapat 3 orang (individu), aktivitas berfoto 2 orang berpasangan, aktivitas duduk 2 orang (berpasangan) dan 4 orang (berombongan), aktivitas makan dan minum 2 orang (berpasangan).

4) Analisis pada area retail dan kantor pengelola

Pada hari kerja siang di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

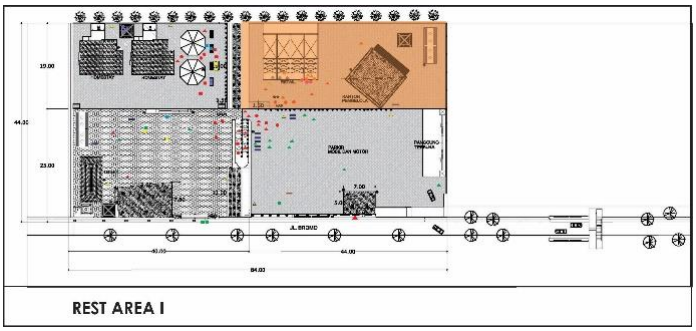

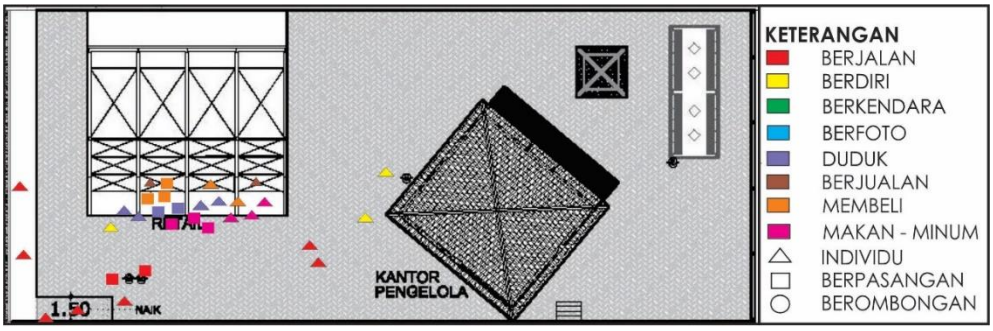

Gambar 4.118 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang terdapat pada area kantor pengelola dan retail yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan untuk menuju dan pergi dari area retail serta menuju dan pergi dari kantor pengelola. Terdapat 2 orang masayrakat desa yang menggunakan pinggiran taman sebagai akses jalan untuk menuju area perkebunan warga yang berada di belakang area retail dan kantor pengelola. Aktivitas berjalan pada area retail membentuk pola sirkulasi berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi tertentu dan para pejalan kaki menyebar menuju area yang akan dituju

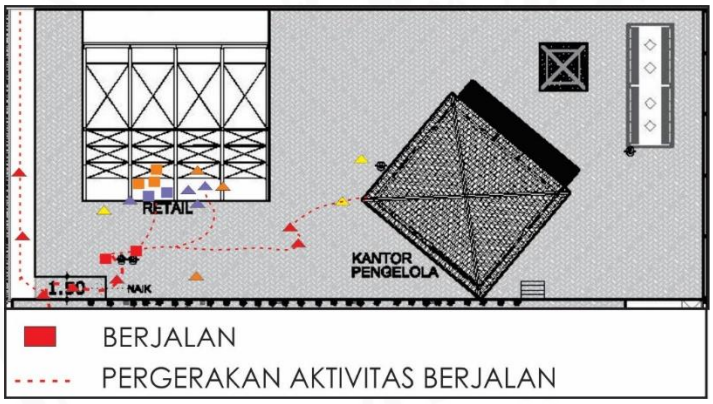

Gambar 4.119 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail

b) Berdiri

Aktivitas berdiri pada area retail dilakukan di depan retail dan kantor pengelola, aktivitas berdiri dilakukan sambil melakukan aktivitas jual – beli, dan untuk melakukan sesuatu hal.

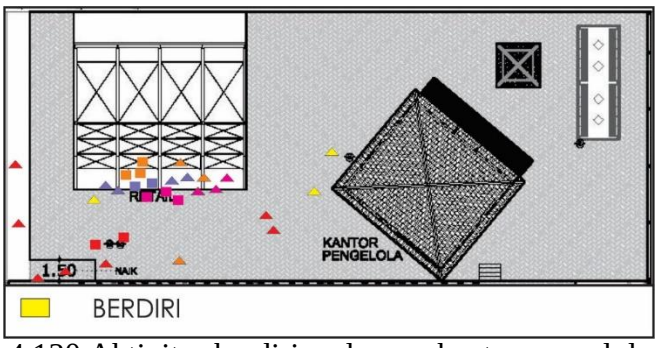

Gambar 4.120 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail

c) Duduk

Aktivitas duduk dilakukan di trmpat duduk yang disediakan oleh pemilik retail bersamaan dengan aktivitas makan minum dan jual beli. Aktivitas duduk memiliki tujuan untuk makan dan minum dan bisa juga untuk beristirahat.

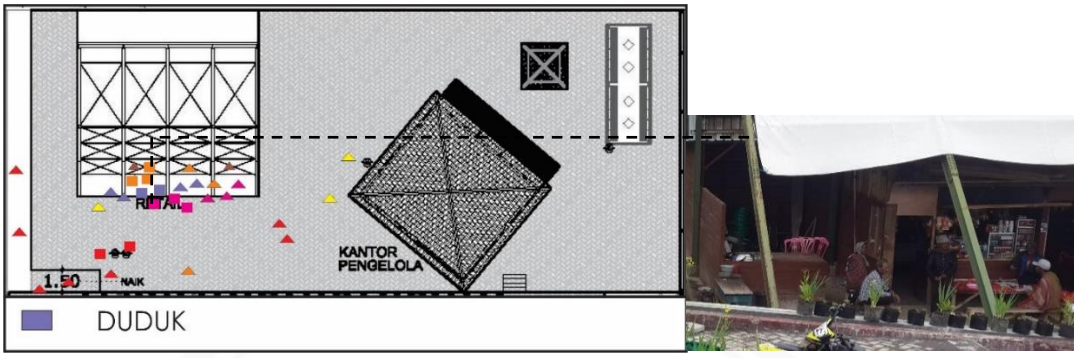

Gambar 4.121 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail

d) Berjualan

Aktivitas berjualan berada pada area yang penempatannya untuk berjualan yaitu di retail yang menjual makanan dan minuman.

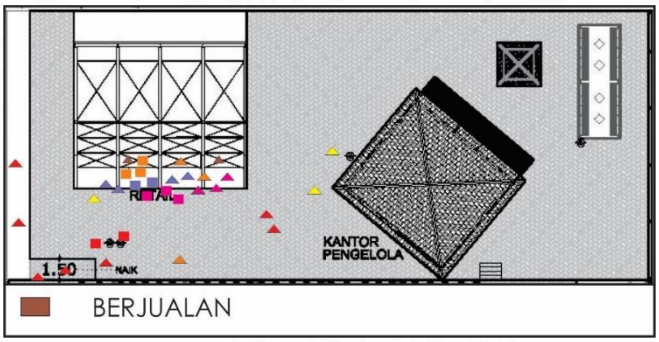

Gambar 4.122 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail

e) Membeli

Aktivitas membeli berada pada area retail yang dilakukan oleh pengunjung yang membeli makanan dan minuman kepada pemilik kios

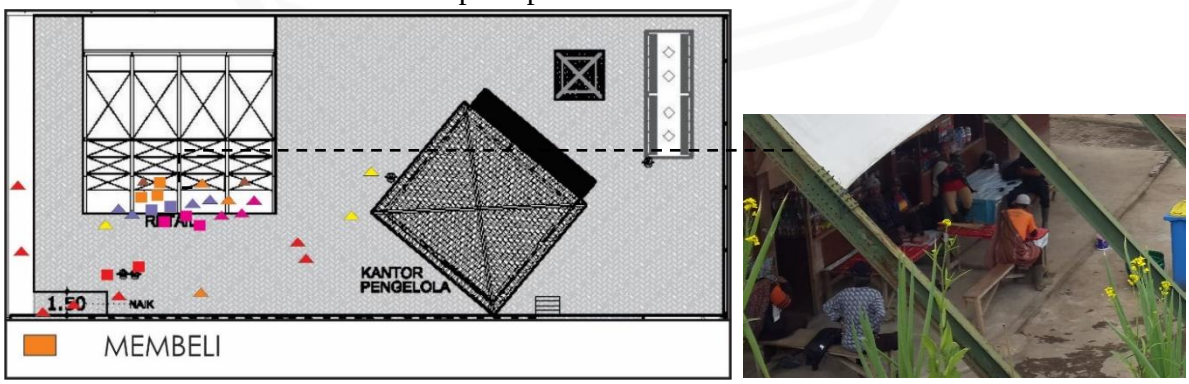

Gambar 4.123 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail

f) Makan- minum

Aktivitas makan – minum dilakukan oleh pengunjung di area retail yaitu di tempat duduk yang disediakan oleh pemilik retail,

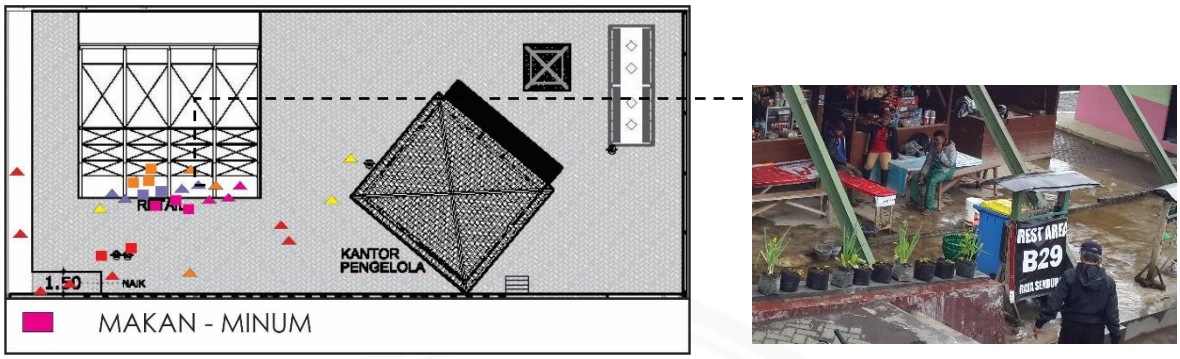

Gambar 4.124 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 7 orang (individu) dan 2 orang (berpasangan), untuk aktivitas berdiri terdapat 3 orang (individu), aktivitas duduk terdapat 4 orang (individu) dan 2 orang (berpasangan), makan 3 orang (individu) dan 3 orang (berpasangan) dan aktivitas berjualan terdapat 2 orang (individu) dan aktivitas membeli 3 orang (individu) dan 3 orang (berpasangan).

b. Pola pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari kerja siang

Aktivitas pada Rest Area II di hari kerja pada waktu siang hari terlihat sedikit pengunjung yang datang dibandingkan dengan pagi hari. Terdapat beberapa pengendara motor yang hanya melintasi Rest Area II, hanya beberapa pengendara yang menuju parkir Rest Area II dan singgah di Rest Area II. Aktivitas pengunjung yang ada hanya berupa aktivitas berdiri dan duduk di bangku yang disediakan di Rest Area II. Untuk aktivitas yang lain di hari kerja tidak ditemukan karena seperti kios/retail tutup dan penjaga karcis di Rest Area II juga tidak ada sehingga untuk aktivitas terbatas. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area II pada hari kerja siang dapat dilihat pada gambar 4.125

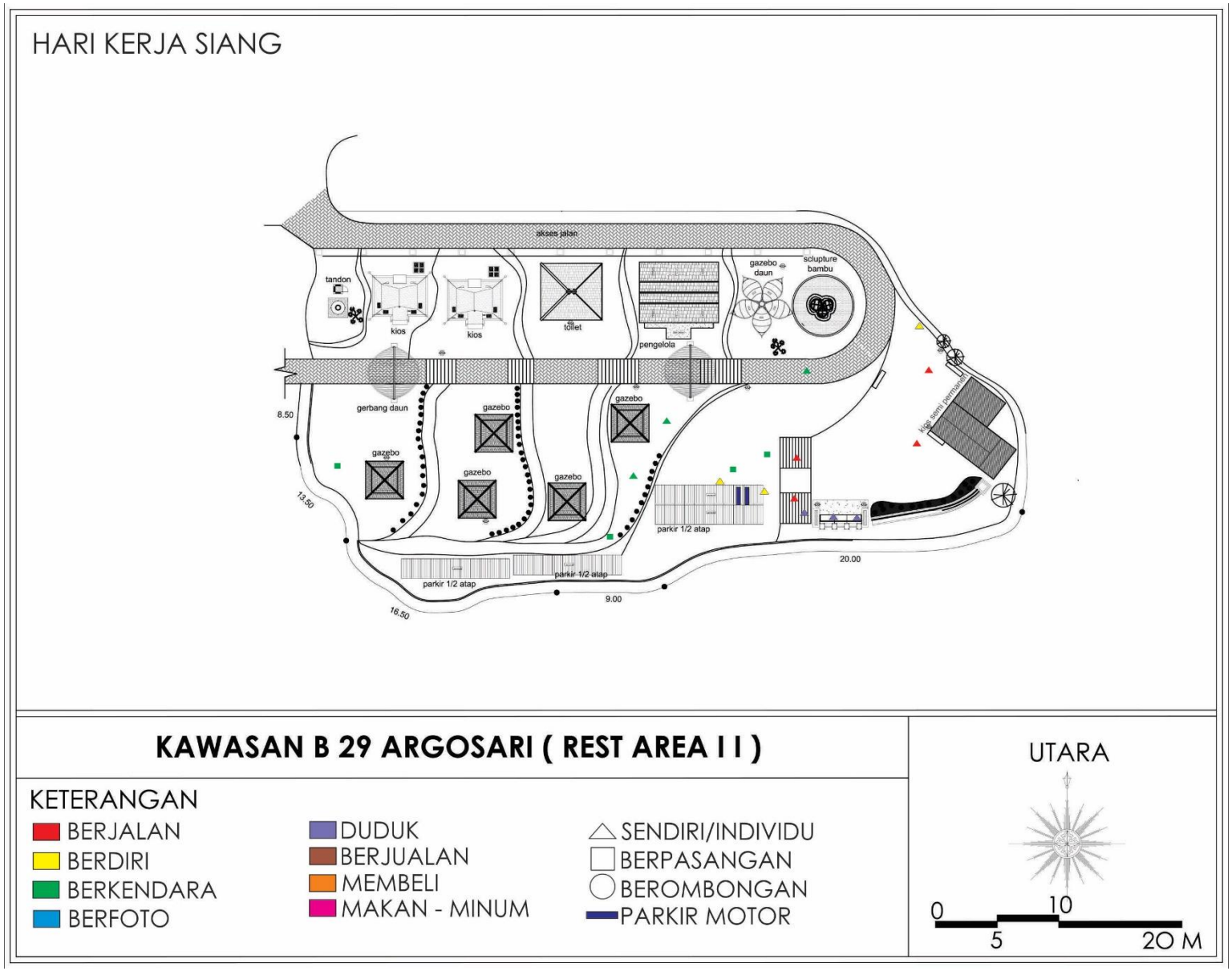

Gambar 4.125 Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari kerja siang

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac.id

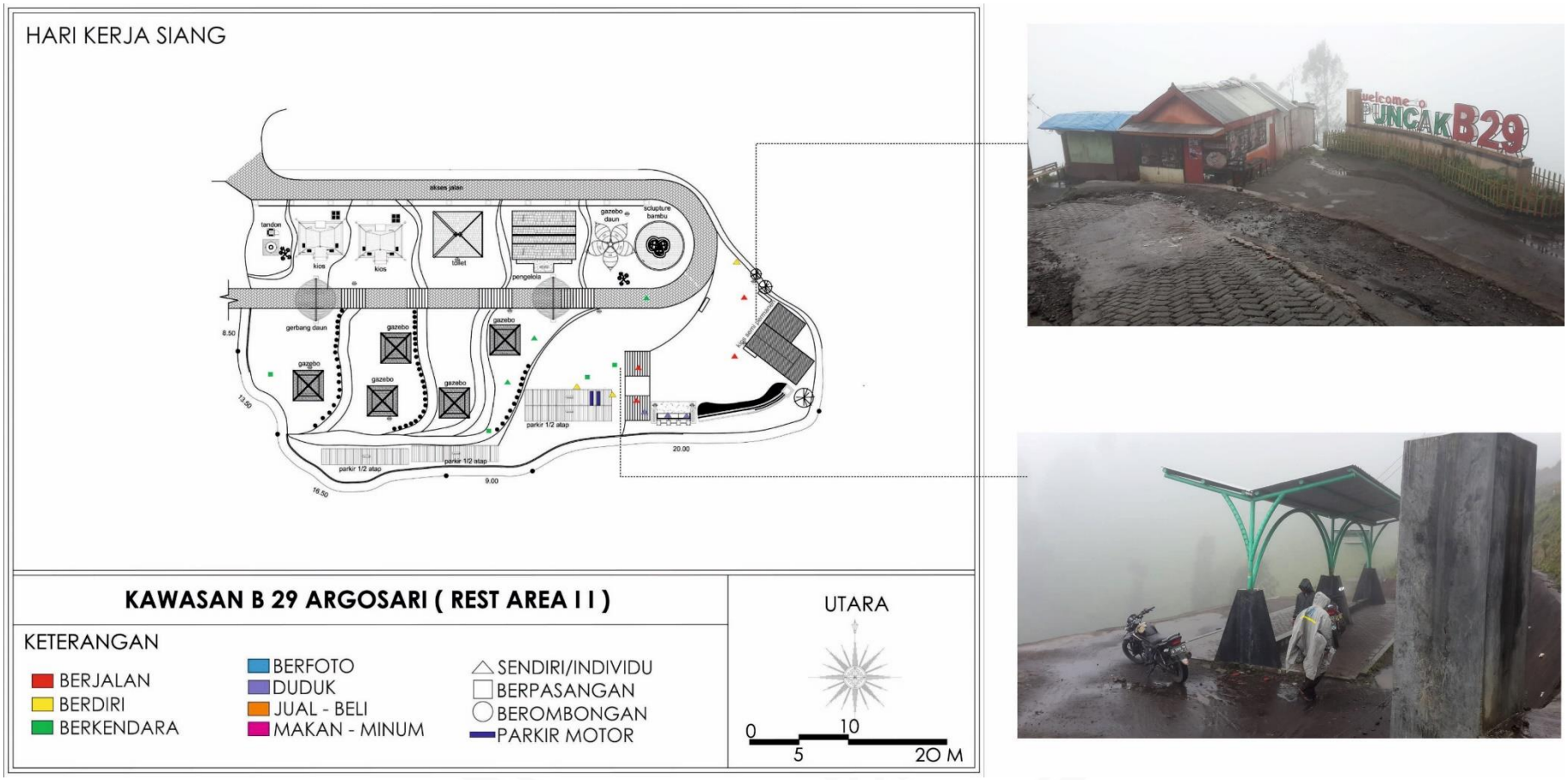

Gambar 4.126 Kondisi di Rest Area II pada hari kerja siang

Berikut analisis aktivitas pada hari kerja di Rest Area II

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada siang hari di hari kerja yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki di Rest Area II pada siang hari terlihat begitu jarang hanya beberapa sisi area saja yang terdapat pengunjung berjalan kaki. Pada jalur sirkulasi tidak terdapat para pejalan kaki, sebaliknya jalur sirkulasi tersebut dipergunakan oleh pengendara motor melintas menuju arah puncak. Karena pengunjung pejalan kaki yang sedikit sehingga untuk pola pergerakan aktivitas berjalan dapat dilihat dari arah parkir sepeda motor menuju area bangku hingga ke arah kios semi permanen. Pola pergerakan ini membentuk pola pergerakan linear karena arah tujuan bagi pejalan kaki hanya sekitar depan papan nama Puncak B 29.

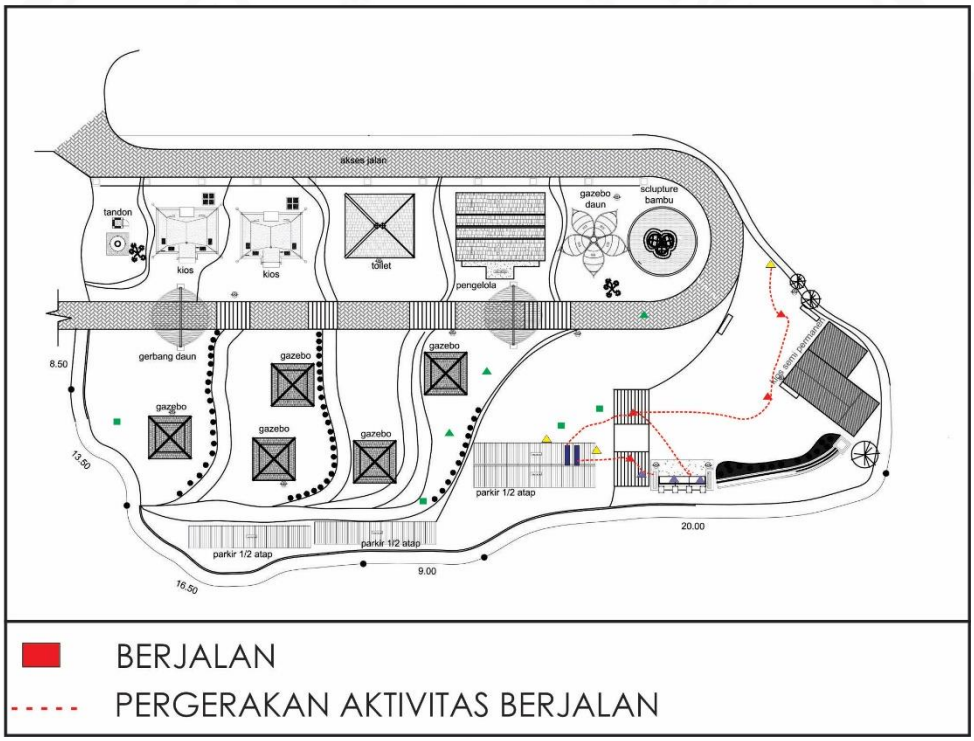

Gambar 4.127 Aktivitas berjalan pada Rest Area II

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Rest Area II terlihat sedikit, beberapa tujuan pengunjung untuk berdiri yaitu menikmati pemandangan panorama Kawasan B29, untuk melakukan sesuatu, berteduh/berlindung dan menunggu seseorang/sesuatu.

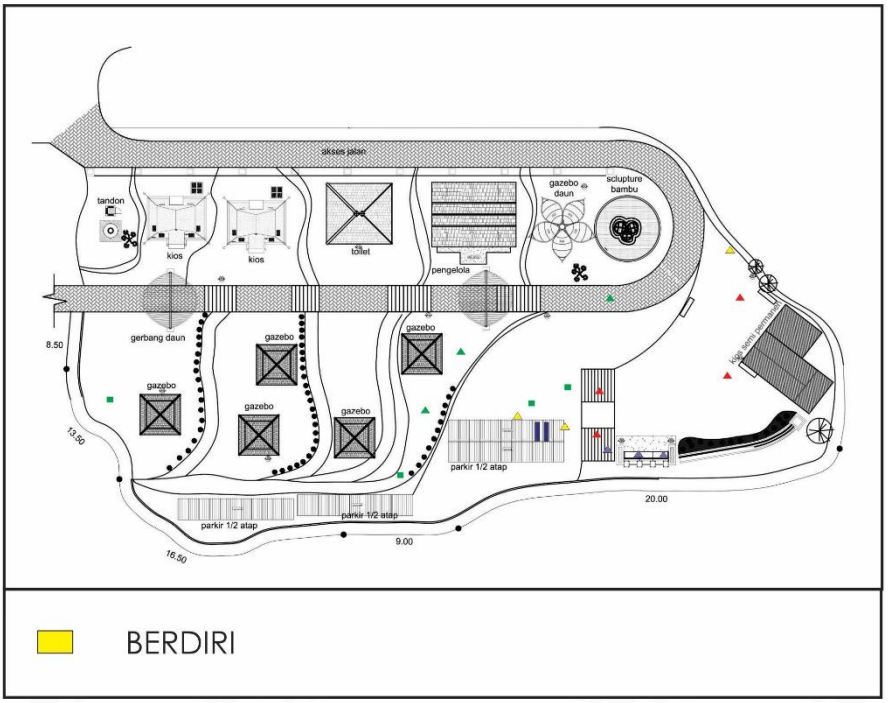

Gambar 4.128 Aktivitas berdiri pada Rest Area II

3) Berkendara

Pada aktivitas berkendara dilakukan oleh pengujung dan ojek yang akan melakukan aktivitas pada Rest Area II dan menuju area puncak. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola sirkulasi linear yang jalur sirkulasinya harus memutari area gazebo karena jalur sirkulasi yang ada bukan untuk pengendara motor. Terdapat beberapa kendaraan yang langsung menuju area parkir pada Rest Area II dan terdapat kendaraan yang melaju melewati area gazebo.

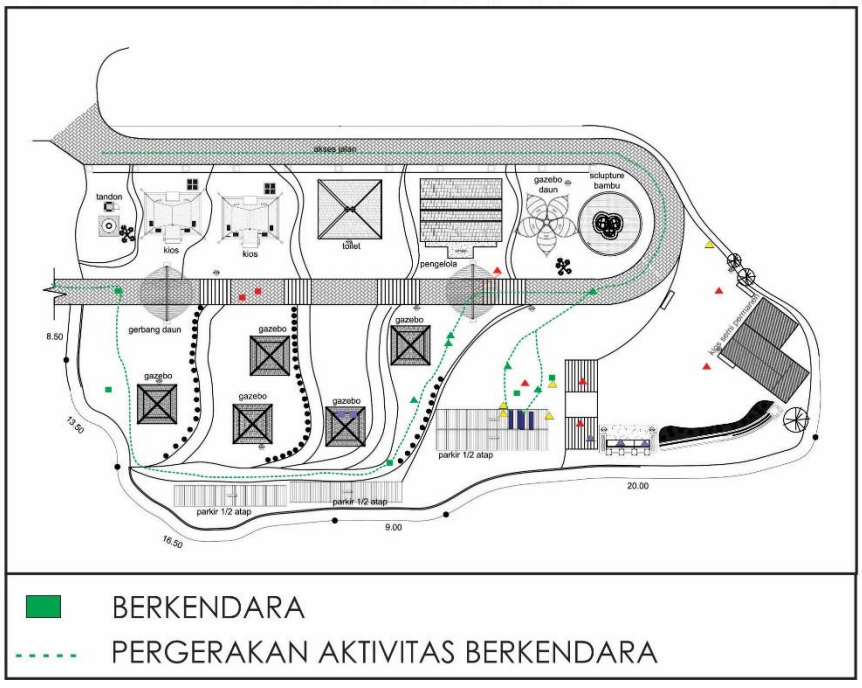

Gambar 4.129 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II

4) Duduk

Aktivitas duduk di Rest Area II berintensitas rendah, karena hanya terlihat 2 – 3 orang saja yang melakukan aktivitas duduk. Aktivitas ini dilakukan untuk bersantai, beristirahat setelah melakukan perjalanan, melihat pemandangan sekitar (orientasi duduk menghadap ke arah jalan).

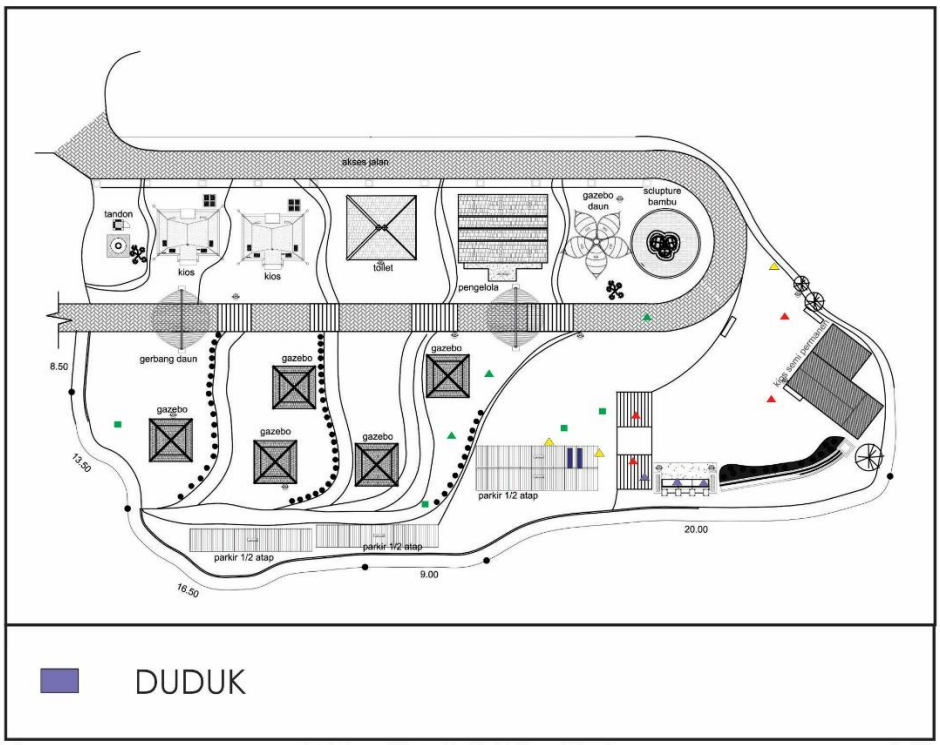

Gambar 4.130 Aktivitas duduk pada Rest Area II

Aktivitas yang dilakukan di hari kerja pada siang hari bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 4 orang (individu), aktivitas berkendara 3 orang (individu) dan 4 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 3 orang (individu), aktivitas duduk terdapat 3 orang (individu). Tidak terdapat aktivitas jual – beli dan makan – minum karena pada hari kerja di siang hari retail makannan tutup sehingga tidak ada yang menfasilitasi aktvitas tersebut. Aktivitas berfoto pada siang hari tidak ditemukan kemungkinan yang terjadi karena pengunjung yang datang sedikit di hari kerja dan kondisi cuaca yang tak menentu di Kawasan B 29 sehingga pengunjung enggan untuk menuju puncak.

a. Pola pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari kerja siang

Aktivitas hari kerja pada siang hari di Area Puncak intensitas pengunjung tergolong rendah, hal ini disebabkan pada hari kerja sedikit pengunjung yang ingin mencapai puncak karena faktor cuaca dan bukan hari libur. Pengunjung yang datang di area ini pada hari kerja siang merupakan paengunjung yang datang dengan berpasangan. Aktivitas yang ada berupa aktivitas berfoto, berjalan, berkendara, duduk dan berdiri untuk aktivitas makan –minum dan jual beli tidak terlihat karena pada hari kerja kios semi permanen di Area Puncak mayoritas tutup. Kios semi permanen yang buka di hari kerja hanya 1 kios yang berada di sisi selatan Area Puncak. Aktivitas yang terjadi di Rest Area II hanya terdapat di sisi selatan Area Puncak, untuk sisi utara tidak terdapat aktivitas yang berlangsung di siang hari.

Beberapa pengunjung melakukan aktivitas duduk di bangku yang kombinasi dengan pagar pembatas area untuk beristirahat dan menikmati pemandangan di sekitar. Pengunjung yang datang pada siang hari di Area Puncak merupakan pengunjung yang datang dengan menggunakan kendaraan roda dua dan memarkirkan kendaraan di sisi pagar Area Puncak dan tidak memarkirkan kendaraan roda dua di tempat parkir yang telah disediakan di Rest Area II. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Area Puncak pada siang hari dapat dilihat pada gambar 4.130

Gambar 4.131 Kondisi Rest Area II pada siang hari

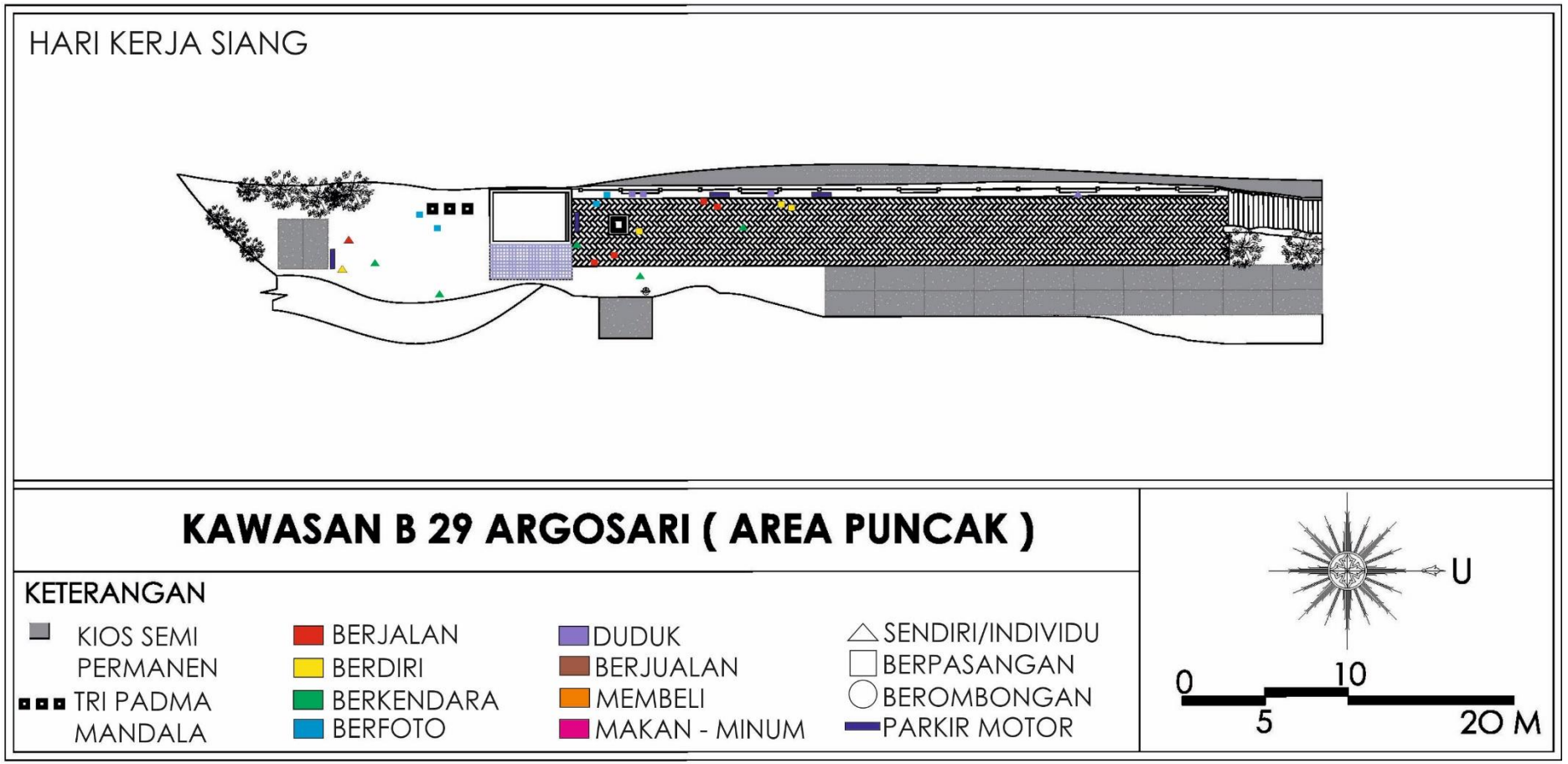

Gambar 4.132 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada siang hari

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berikut analisis aktivitas pada hari kerja di Area Puncak

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada siang hari di hari kerja yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan di Area Puncak pada siang hari tergolng rendah, aktivitas berjalan cenderung mendekati ke arah sisi barat. Aktivitas berjalan dilakukan oleh pengunjung yang datang berpasangan dengan keluarga dan dengan teman. Pola aktivitas berjalan yang terbentuk ialah linear, pola linear terbentuk dari jalur sirkulasi yang lurus dan tidak terdapat jalur yang lain. Bentuk Area Puncak juga memanjang dan tidak memicu ke bentuk sirkulasi ke segala arah.

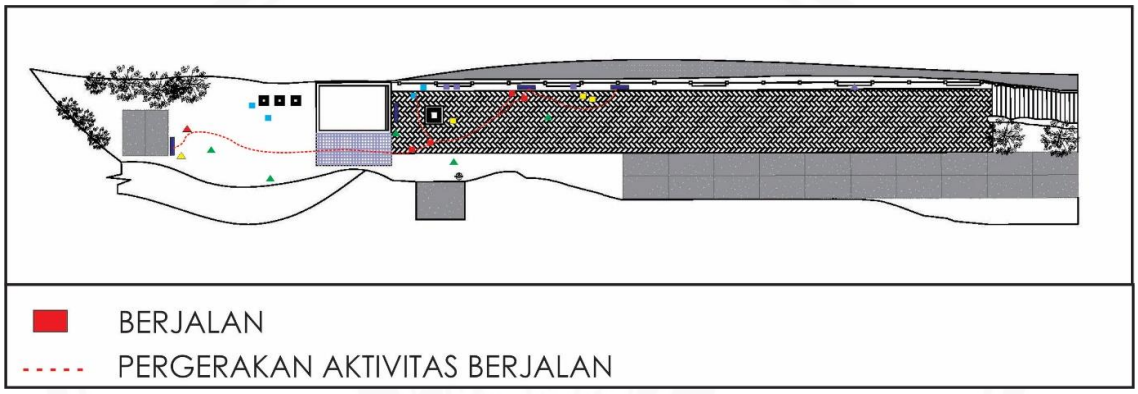

Gambar 4.133 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari kerja siang

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Area Puncak dilakukan oleh pengunjung yang datang untuk melihat panorama indah Kawasan B 29, beberapa tujuan pengunjung untuk berdiri yaitu menikmati pemandangan Gunung Semeru, Gunung Bromo dan perkebunan waraga, untuk melakukan sesuatu, mengobrol dan menunggu seseorang/sesuatu.

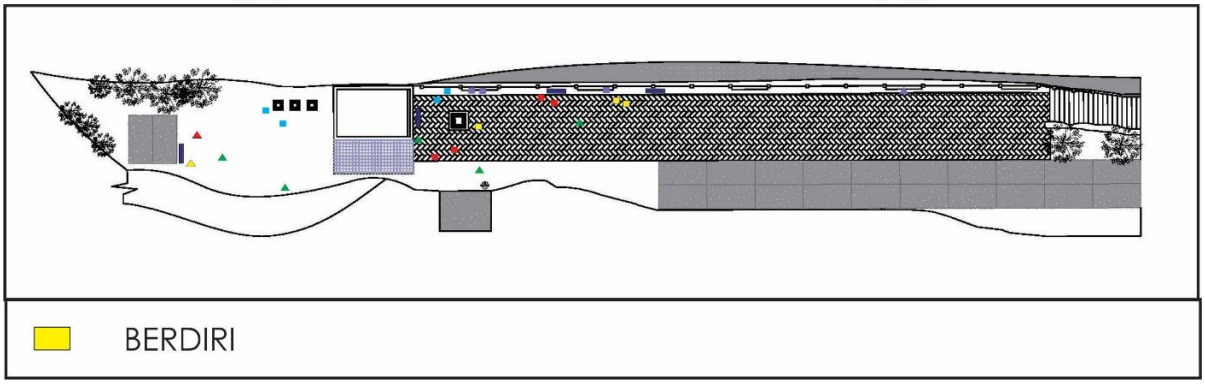

Gambar 4.134 Aktivitas berdiri Area Puncak pada hari kerja siang

3) Berkendara

Pada aktivitas berkendara dilakukan oleh pengujung, ojek dan masyarakat Desa Argosari yang akan melakukan aktivitas pada Area Puncak serta bagi masayarakat Desa Argosari yang melewati Area Puncak untuk melintas menuju perkebunan/pertanian. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola pergerakan linear mengikuti bentuk jalur sirkulasi yang ada.

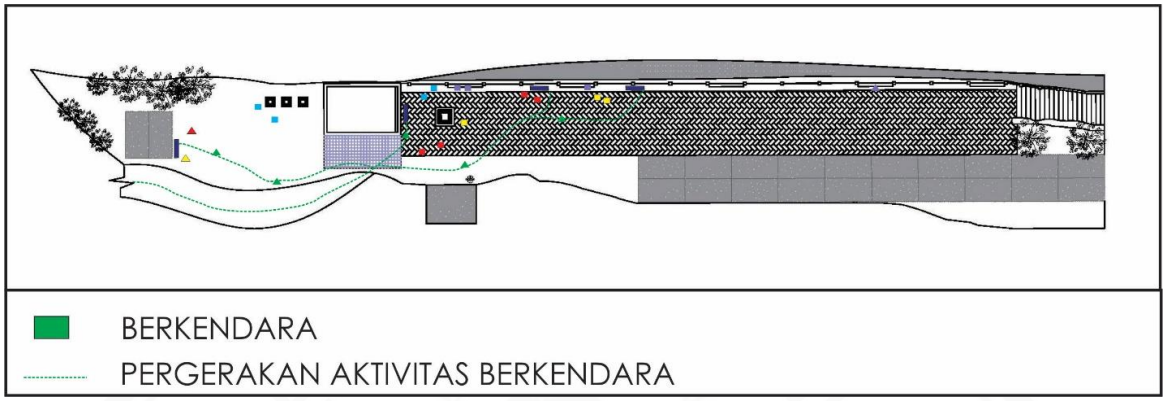

Gambar 4.135 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari kerja siang

4) Berfoto

Aktivitas berfoto pada area puncak dilakukan oleh pengunjung pada area – area yang memiliki spot foto menarik seperti di sekitar Tri Padma Mandala yang menjadi penanda ketinggian Kawasan B 29, Sisi barat yang dibatasi pagar yang menjadi spot utama melihat view gunung, dan sisi timur yang memliki panorama perkebunan warga.

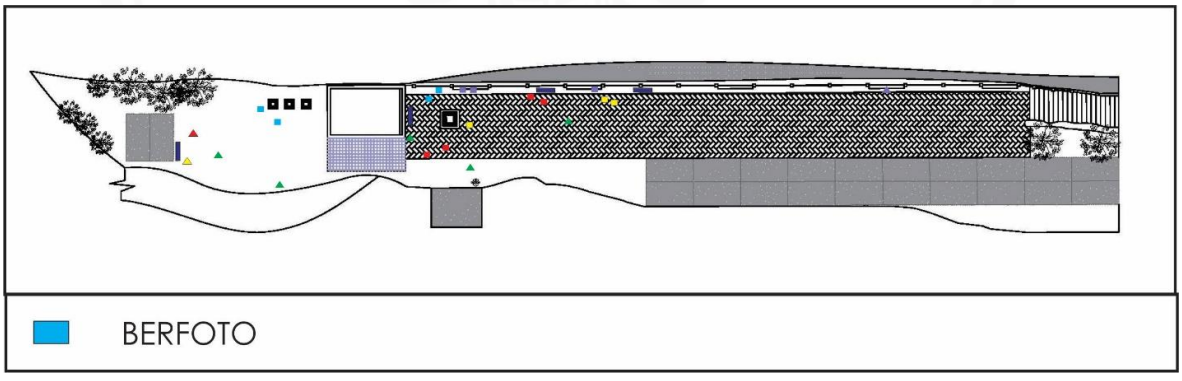

Gambar 4.136 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari kerja siang

5) Duduk

Aktivitas duduk pada siang hari di hari kerja dilakukan oleh pengunjung yang ingin beristirahat sejenak setelah melakukan perjalanan menuju puncak. Aktivitas duduk terdapat pada bangku/tempat duduk tipe kombinasi yang menyatu dengan pagar pembatas. Aktivitas duduk dilakukan oleh para pengunjung untuk beristirahat setelah melakukan perjalanan

menuju Area Puncak, untuk melakukan sesuatu, untuk berfoto dan untuk menunggu sesuatu/seseorang.

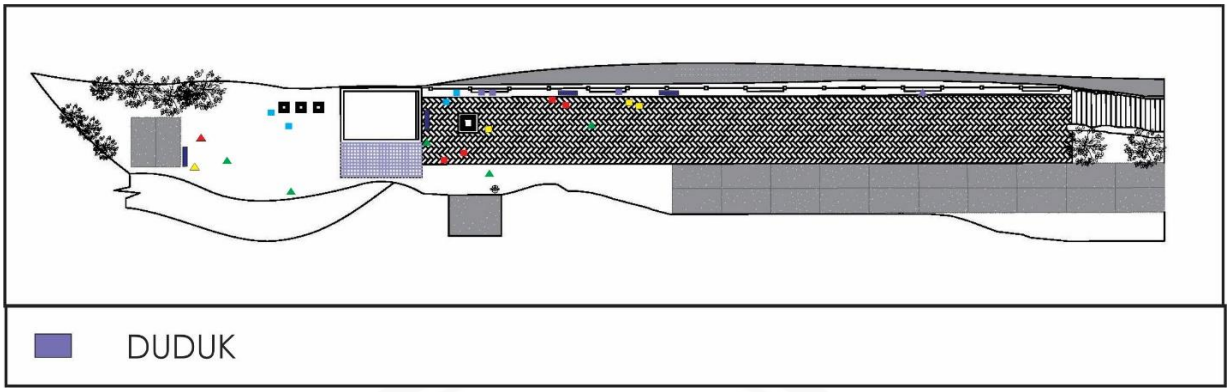

Gambar 4.137 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari kerja siang

Aktivitas yang dilakukan di hari kerja pada siang hari bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 1 orang (individu) dan 4 orang (berpasangan), aktivitas berkendara 4 orang (individu) dan 1 orang pengendara motor berpasangan, aktivitas berdiri 1 orang (individu) dan 3 orang (berpasangan), aktivitas duduk terdapat 3 orang (berpasangan) aktivitas berfoto 4 orang (berpasangan). Tidak terdapat aktivitas jual – beli dan makan – minum karena pada hari kerja di siang hari retail makanan dominan tutup sehingga tidak ada yang menfasilitasi aktvitas tersebut.

Dari hasil pengamatan hari kerja siang di Kawasan B29 Rest Area I menjadi area yang paling banyak digunakan dengan jumlah aktivitas sebanyak 100 aktivitas. Pada Rest Area I terutama pada area sisi barat merupakan bagian dari Rest Area I yang memiliki aktivitas yang paling banyak, aktivitas yang dominan yaitu aktivitas berfoto yang dilakukan oleh pengunjung berpasangan dan rombongan yang datang dan ingin mengabadikan tempat wisata yang telah mereka kunjungi dengan berfoto di depan papan nama Puncak B 29 . Pada area yang memiliki penggunaan aktivitas yang dominan kedua yaitu area parkir dan motor, pada area ini juga ditemukan aktivitas jual – beli yaitu yang dilakukan oleh pengunjung yang membeli bensin sehingga tidak perlu turun menuju area retail dan pengelola karena aktivitas jual beli tersebut dapat dilakukan di area parkir mobil dan motor. Pada Rest Area I area yang atribut ruang dimanfaatkan dengan baik yaitu berada di area *homestay*, atribut ruang berupa *shelter* dan bangku berbentuk segi lima dimanfaatkan untuk duduk – duduk dan makan – minum.

Rest Area II merupakan area yang memiliki jumlah aktivitas yang paling sedikit dibandingkan dengan Rest Area I dan Area Puncak yaitu memilki jumlah aktivitas sebanyak 17 aktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa ruang terbuka pada Rest Area II jarang digunakan pada hari kerja siang. Kemungkinan faktor yang menyebabkan Rest Area II jarang pengguna karena kondisi cuaca yang sering berubah – ubah dari terang, kabut, hujan, kemudian terang lagi yang menyebabkan pengunjung enggan untuk naik menuju Rest Area II, dan kemungkinan yang kedua karena pada hari kerja jarang pengunjung yang melakukan perjalanan wisata di hari kerja. Serta kios yang tutup dan penjaga/pengelola Rest Area II yang tidak hadir di hari kerja ikut memicu sedikitnya jumlah aktivitas yang terjadi di Rest Area II. Pada Area Puncak jumlah aktivitas berkurang dibandingan di pagi hari hal ini disebabkan karena cuaca yang tidak menentu sehingga membuat pengunjung enggan untuk naik ke puncak dan memilih untuk tinggal dan beristirahat di Rest Area I. Aktivitas yang terjadi di Area Puncak sebanyak 21 aktivitas, aktivitas yang dilakukan di Area Puncak pada waktu siang hari terjadi di sisi selatan Area Puncak, untuk sisi utara tidak dilalui dan disinggahi oleh pengunjung.

Tabel 4.3 Jumlah aktivitas di hari kerja pada siang hari

Waktu	Zona		Jumlah aktivitas	Jenis aktivitas
Hari Kerja (Siang hari)	Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	27	Berjalan, berdiri, berkendara, jual beli
		Area sisi barat	30	Berjalan, berdiri, berkendara, berfoto, duduk
		Area *homestay*	20	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, makan minum
		Area Retail dan Kantor pengelola	29	Berjalan, berdiri, duduk,, jual – beli, makan-minum
	Rest Area II		17	Berjalan, berdiri, duduk, berkendara
	Area Puncak		21	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berkendara

3. Analisa pola pemanfaatan ruang di hari kerja pada sore hari

a. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari kerja sore

Aktivitas yang terlihat pad Rest Area I pada sore hari di hari kerja cenderung lebih sepi. Penyebab area ini cenderung sepi dapat dikarenakan adanya beberapa faktor seperti faktor waktu yang pada sore hari terutama hari kerja menyebabkan intensitas pengunjung rendah, karena waktu ini pengunjung aktif bekerja sehingga tidak memungkinkan datang ke area wisata yang letaknya cukup jauh dari kota. Pada sore hari tidak ditemukan aktivitas berfoto di keempat area, hal ini menunjukkan bahwa antusias pengunjung di sore hari berkurang sehingga penggunaan aktivitas yang lain juga berkurang. Aktivitas yang terdapat pada hari kerja sore yaitu aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, duduk, jual – beli dan makan – minum. Pada hari kerja sore banyak atribut ruang yang tidak digunakan oleh pelaku aktivitas seperti *shelter* tipe *arbor*, *shelter* tipe *pergola* dan bangku berbentuk segi lima pada area *homestay*. Pada area sisi barat aktivitas hanya terdapat pada area sekitar toilet untuk elemen dekoratif yang ada di Rest Area I tidak terdapat pemanfaatannya, hanya gazebo yang dimanfaatakan untuk duduk – duduk oleh pengunjung. Aktivitas yang terlihat paling banyak berada di area retail dan kantor pengeola yaitu aktivitas berjualan, membeli, makan – minum, duduk, berdiri dan berjalan. Aktivitas di area parkir mobil dan motor didominasi oleh aktivitas *mobile* yatu berjalan dan berkendara. Aktivitas berjalan dilakukan oleh pengunjung yang akan menuju kendaraan masing – masing setelah dari area sisi barat dan area retail dan kantor pengelola. Aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung yang akan meninggalkan Rest Area I dan beberapa kendaraan yang datang untuk singgah di Rest Area I. Pola pemanfaatan ruang terbuka di hari kerja sore dapat dilihat pada gambar 4.138

HARI KERJA SORE

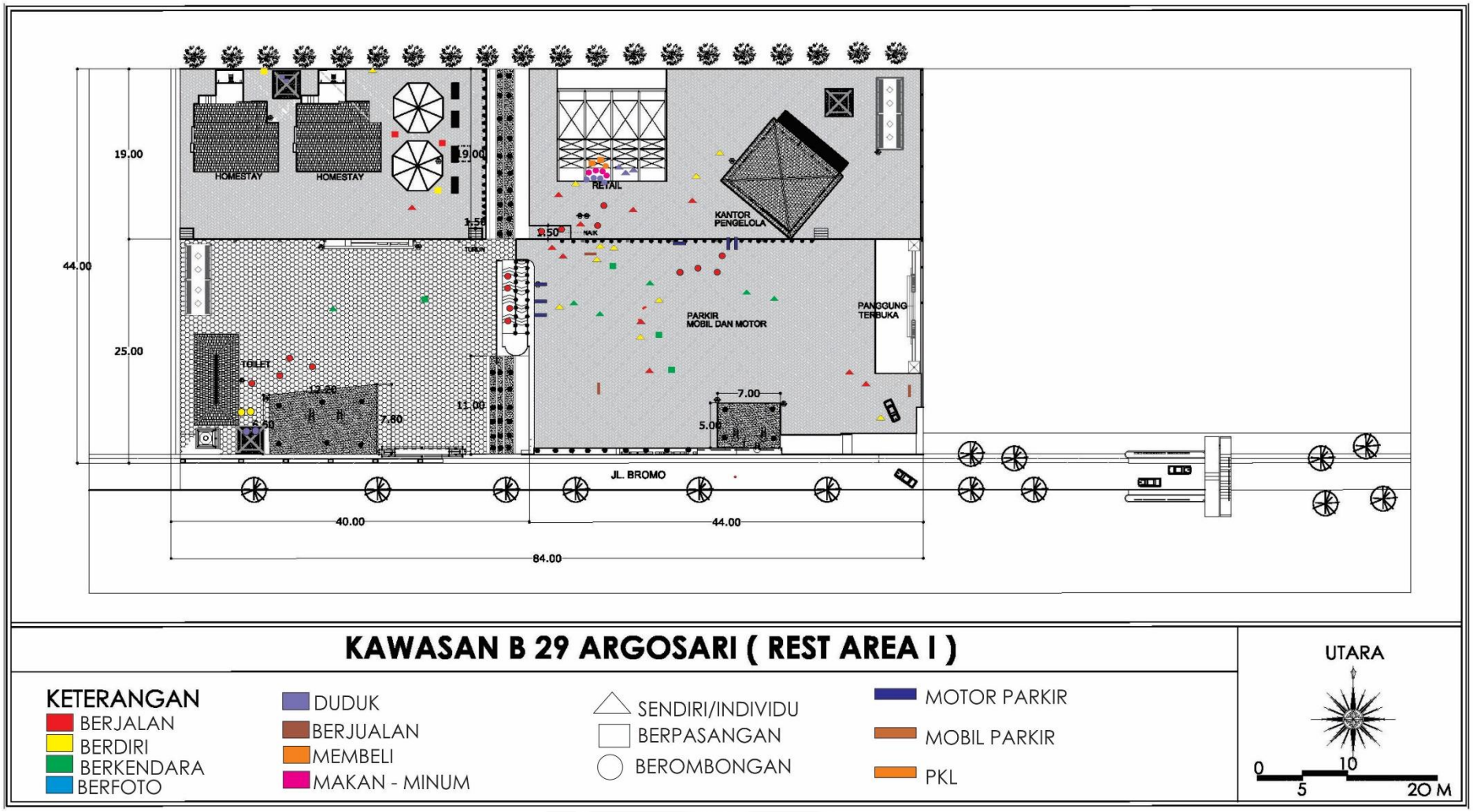

Gambar 4.138 Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari kerja pagi

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac.id

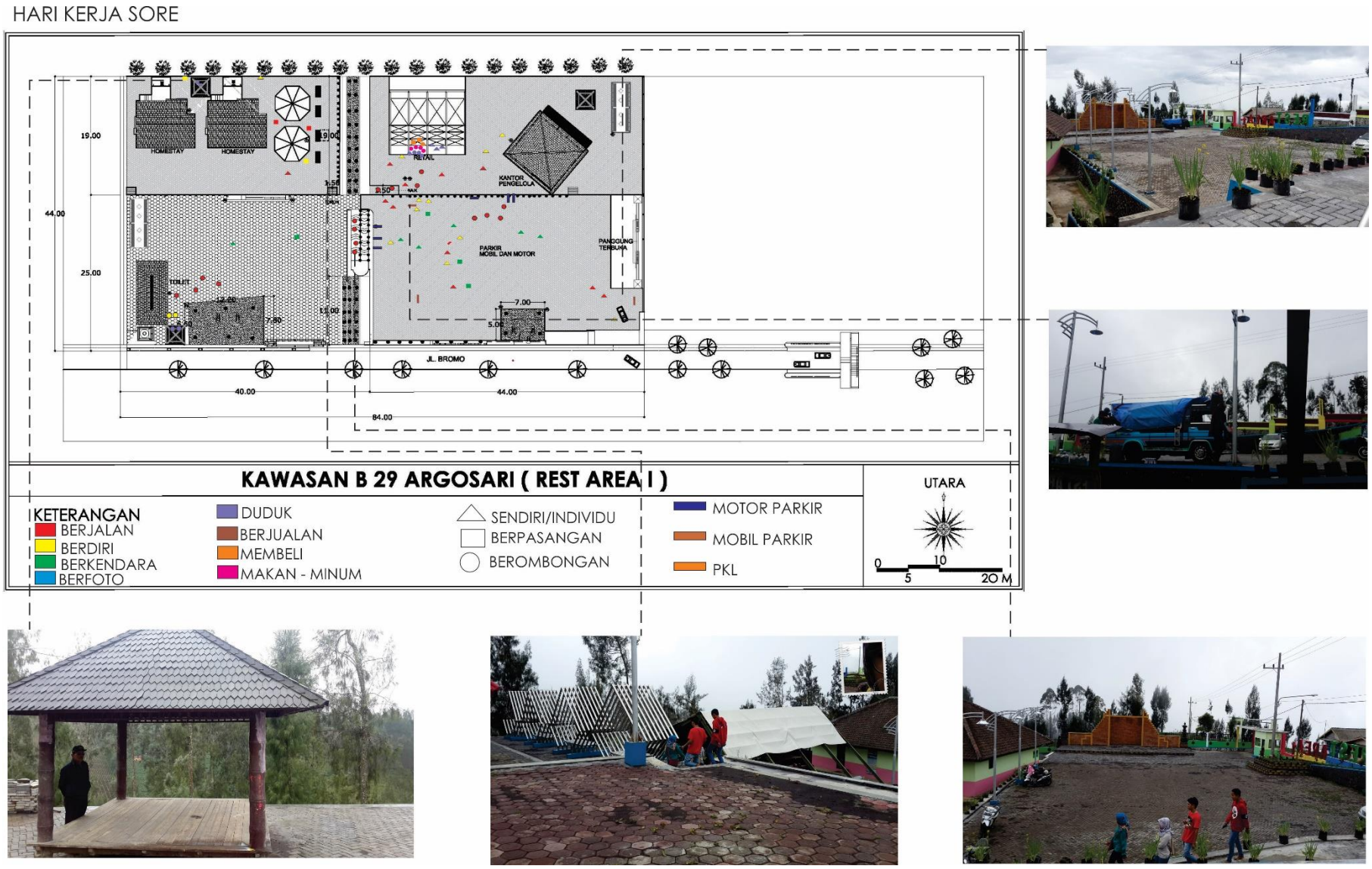

Gambar 4.139 Kondisi di Rest Area II pada hari kerja pagi

Berikut analisis aktivitas pada hari kerja sore di Rest Area I

1) Analisis aktivitas pada area parkir dan motor

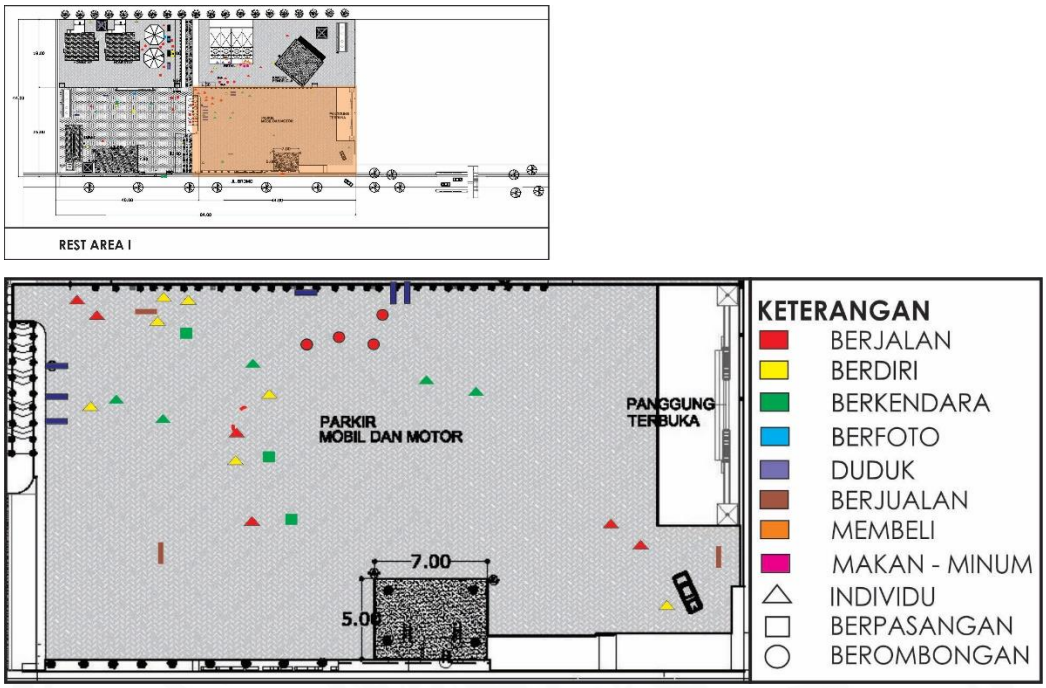

Gambar 4.140 Aktivitas pada area parkir dan motor

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada sore hari di hari kerja yaitu

a) Berjalan

Aktivitas oleh pengunjung yang berjalan kaki dilakukan untuk berpindah dari tempat memarkirkan kendaraan menuju retail, kantor pengelola dan area sisi barat. Bentuk lintasan berupa bentuk lintasan yang berpencar karena tidak terdapat jalur lintasan khusus di area parkir mobil dan motor. Tidak terdapat pedestrian jalan menghasilkan hubungan langsung antara kendaraan dan pejalan kaki.

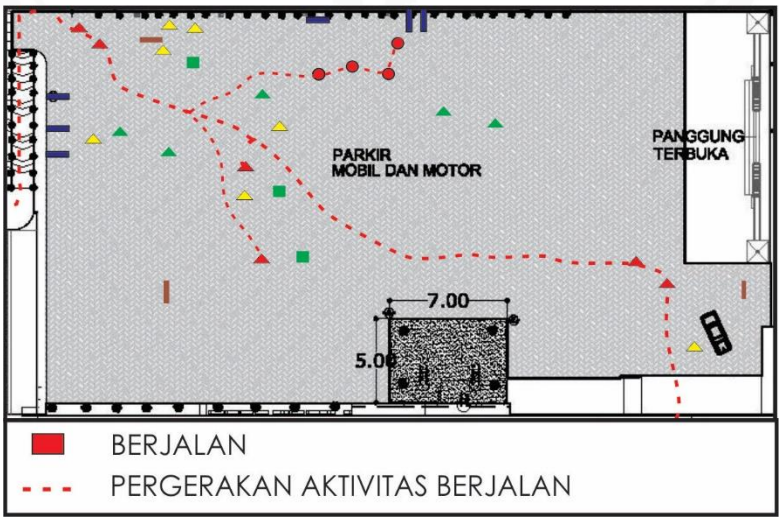

Gambar 4.141 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor

b) Berdiri

Pada aktivitas berdiri di area parkir mobil dan motor dilakukan untuk menurunkan barang dari mobil, turun dan akan menaiki motor dan melakukan sesuatu hal.

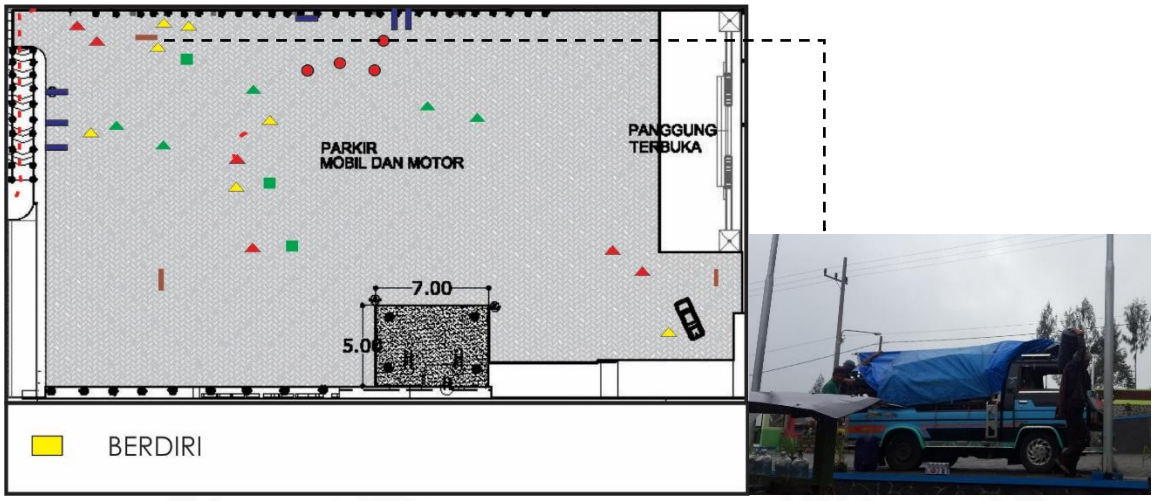

Gambar 4.142 Pola aktivitas berdiri pada area parkir dan motor

c) Berkendara

Aktivitas oleh pengunjung berkendara pada hari kerja sore di area parkir dan motor yaitu untuk berkunjung ke Rest Area I, untuk berhenti sejenak di area parkir yang cukup luas, dan ada beberapa pengendara yang memanfaatkan area parkir dan motor untuk melintas saja, Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola berpencar karena tidak terdapat jalur khusus berkendara hanya berupa ruang terbuka dengan material paving sehingga pengendara bebas melintas ke berbagai arah. Pada area parkir mobil dan motor tidak terdapat pola parkir pada perkerasan lantai sehingga para pengendara bebas untuk memarkirkan kendaraannya.

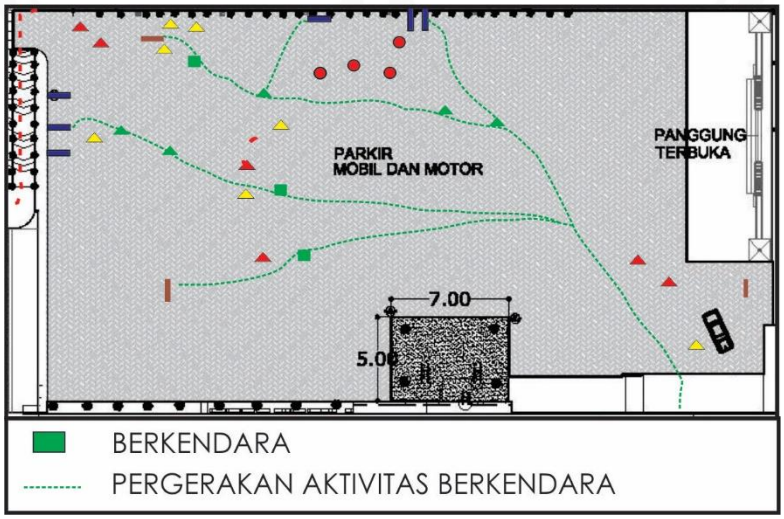

Gambar 4.143 Pola aktivitas berkendara pada area parkir dan motor

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 6 orang (individu) dan 4 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 7 orang (individu), aktivitas berkendara 5 pengendara motor (individu), 2 pengendara motor (berpasangan), dan 1 pengendara mobil (berpasangan) . Aktivitas yang tidak terjadi di area parkir mobil dan motor adalah berfoto, duduk, dan makan – minum karena pada area parkir mobil dan motor tidak memiliki fasilitas untuk duduk dan makan – minum.

2) Analisis pada area sisi barat

Pada hari kerja sore di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

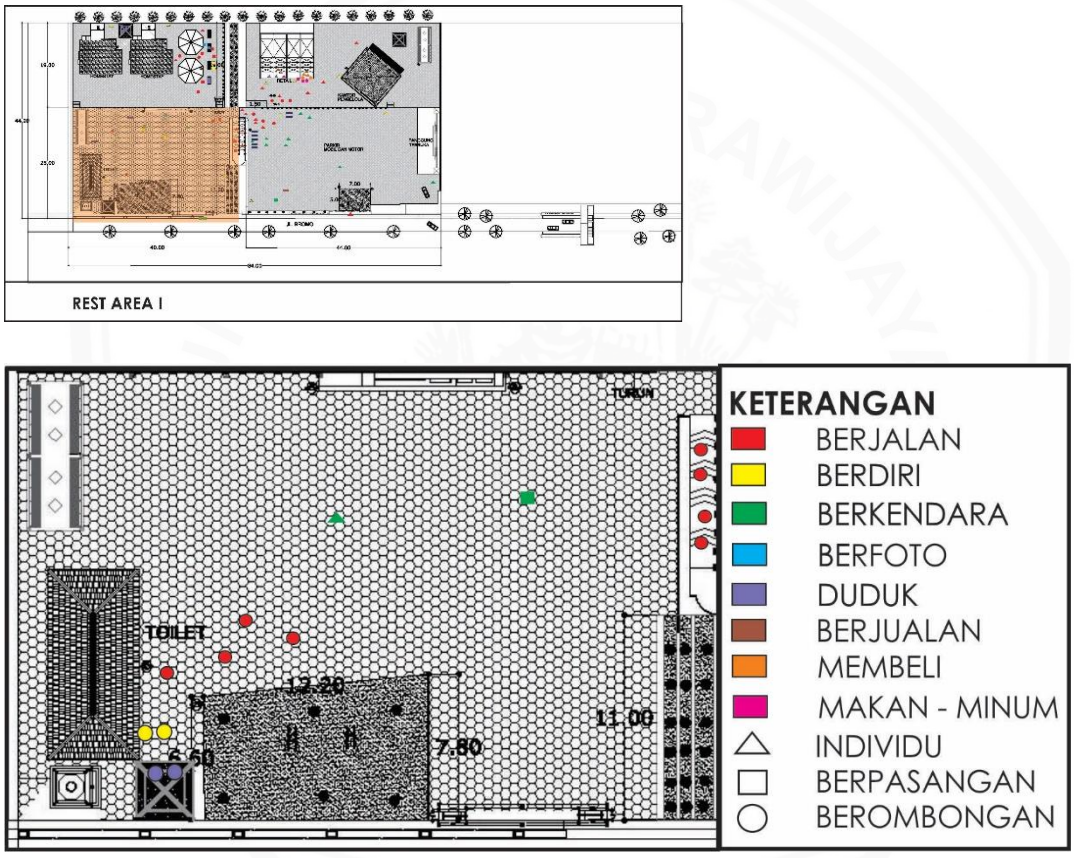

Gambar 4.144 Aktivitas pada area parkir dan motor

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada sore hari di hari kerja yaitu,

a) Berjalan

Aktifitas berjalan dilakukan untuk berpindah tempat dari area parkir dan motor menuju ke toilet dan gazebo depan toilet yang dilakukan oleh pengunjung berombongan. Pada sore hari di hari kerja tidak terdapat pejalan kaki yang lain dikarenakan pada hari kerja

kawasan wisata menjadi sepi. Pola pergerakan yang dihasilkan dari pejalan kaki berombongan yang dilakukan oleh 4 orang tersebut membentuk pola pergerakan linear yang menuju ke suatu tempat tertentu.

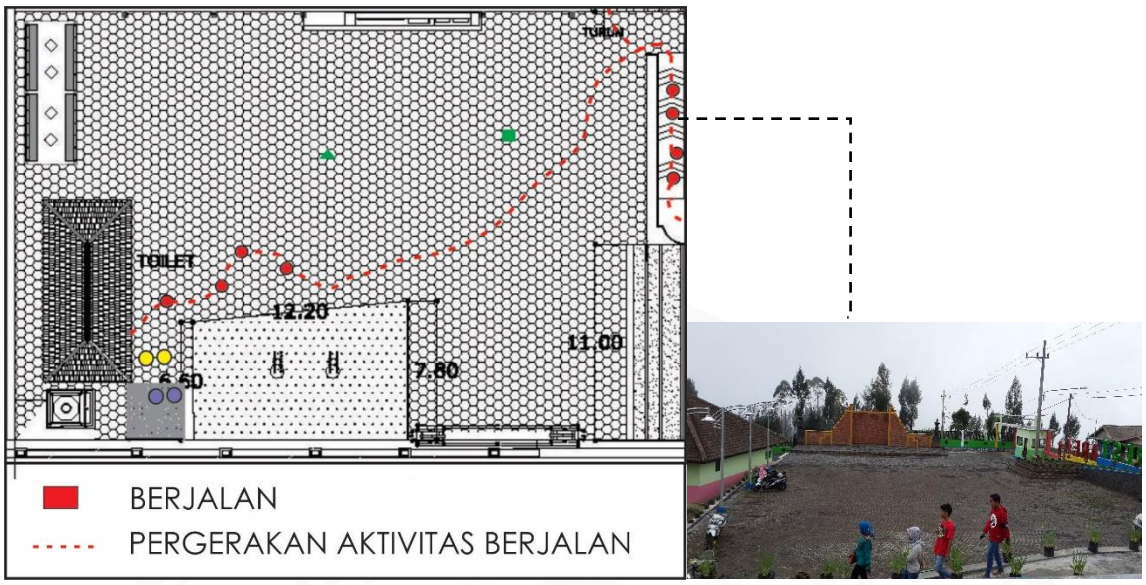

Gambar 4.145 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat

b) Berdiri

Terdapat aktivitas berdiri yang dilakukan pengunjung berjalan kaki pada area sisi barat Rest Area I, yaitu berdiri di area depan toilet, dan gazebo. Aktivitas berdiri dilakukan untuk melakukan sesuatu hal seperti melihat pamndangan sekitar, bercakap-cakap, dan berhenti sejenak untuk beristirahat atau melakukan sesuatu.

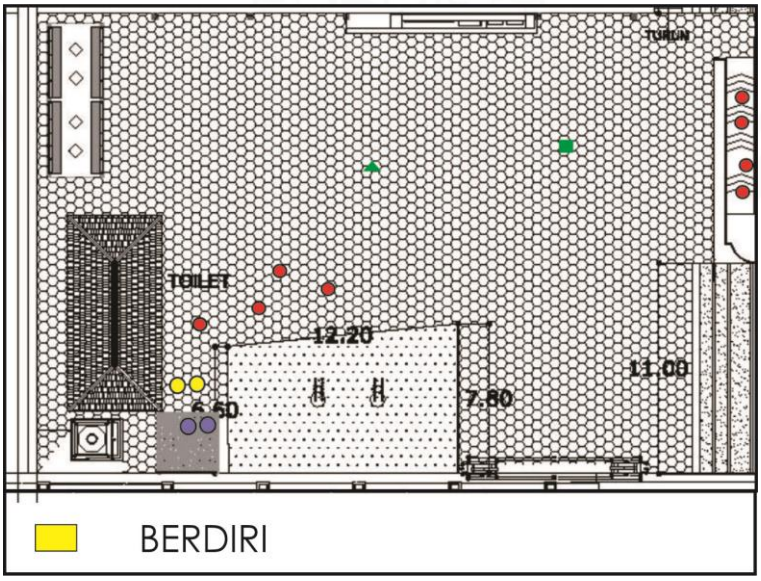

Gambar 4.146 Aktivitas berdiri pada area sisi barat

c) Berkendara

Aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung yang datang ke Rest Area I untuk melintas saja di area sisi barat yang cukup luas dan tidak menghentikan kendaraannya. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola berpencar karena pengendara yang hanya melintas bebas melintas ke berbagai arah di area sisi barat.

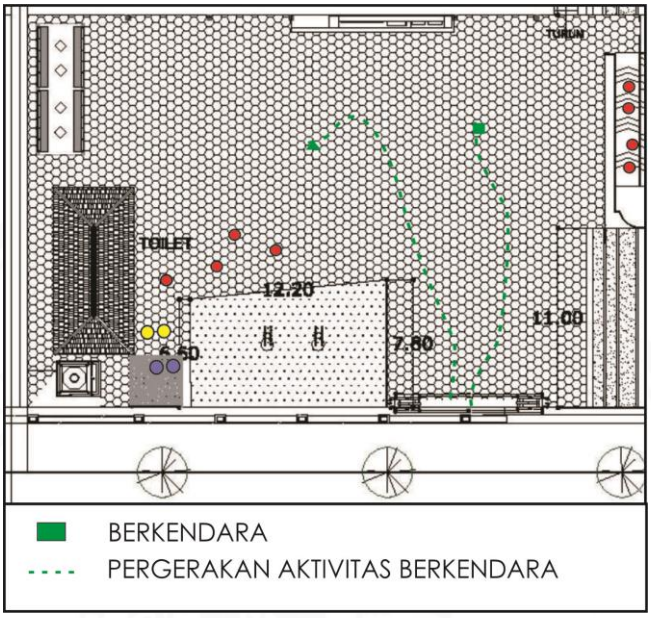

Gambar 4.147 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat

d) Duduk

Aktivitas duduk dilakukan pada pada taman yang terdapat pada area sisi barat. Aktivitas duduk dilakukan untuk beristirahat di gazebo depan toilet.

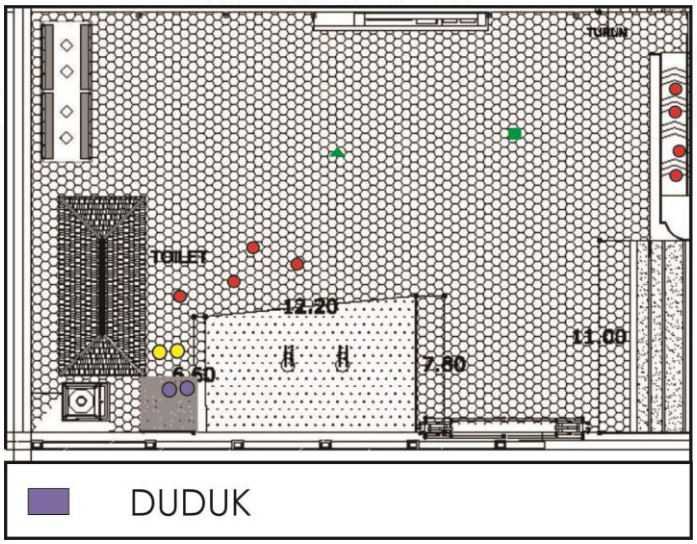

Gambar 4.148 Aktivitas duduk pada area sisi barat

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 4 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 2 berombongan, aktivitas berkendara 1 pengendara motor (individu), 1 pengendara motor (berpasangan). Aktivitas berfoto pada sore hari di hari kerja tidak terdapat aktivitas tersebut hal ini kemungkinan yang terjadi karena suasana Kawasan B 29 terlihat sepi pengunjung.

3) Analisis pada area *homestay*

Pada hari kerja sore di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

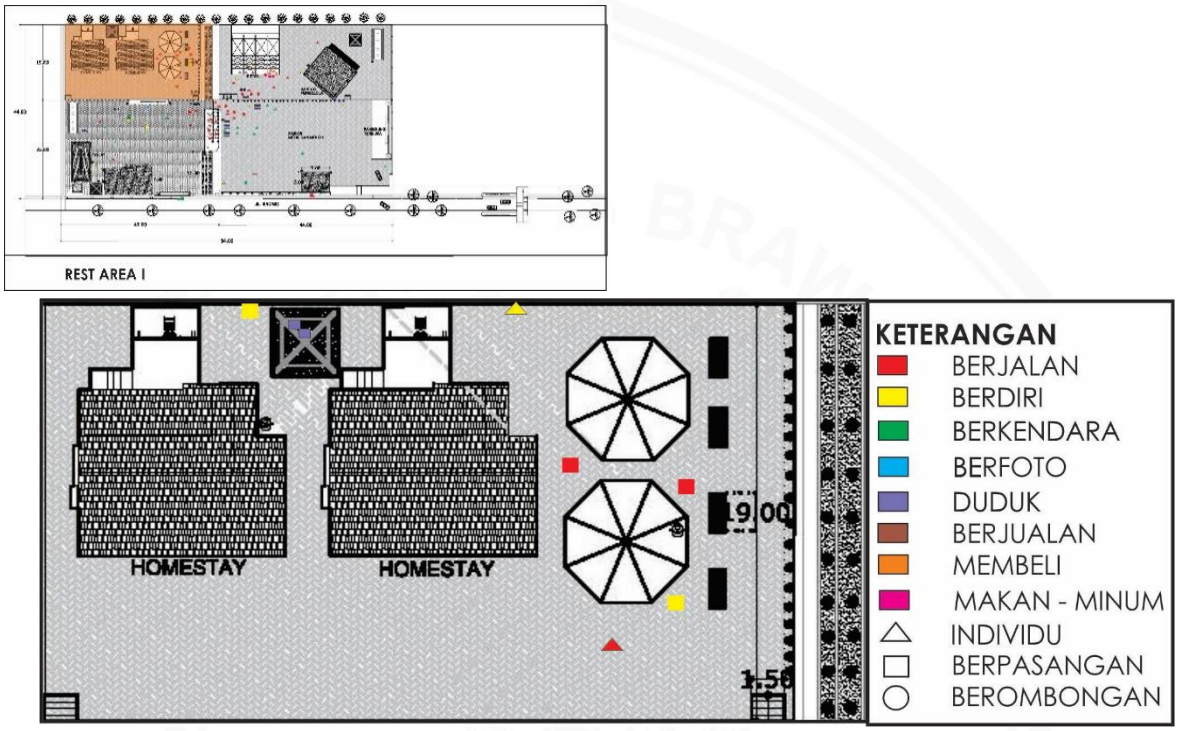

Gambar 4.149 Aktivitas pada area parkir dan motor

Pada hari kerja pagi aktivitas yang terdapat pada area *homestay* adalah

a) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki oleh pengunjung pada siang hari dikerja terlihat sepi, aktivitas berjalan dilakukan untuk berpindah tempat menuju atribut ruang yang akan disinggahi gazebo di belakang *homestay* dan beberapa aktivitas berjalan dilakukan untuk menuju tempat yang memiliki view menuju pemandangan. Aktivitas berjalan dilakukan menuju area *homestay* dan meninggalkan area *homestay*. Pola aktivitas bejalan yang terbentuk ialah pola berpencar yang terbentuk dari jalur sirkulasi yang menyebar menuju tujuan masing-masing yang ingin dituju oleh pengunjung.

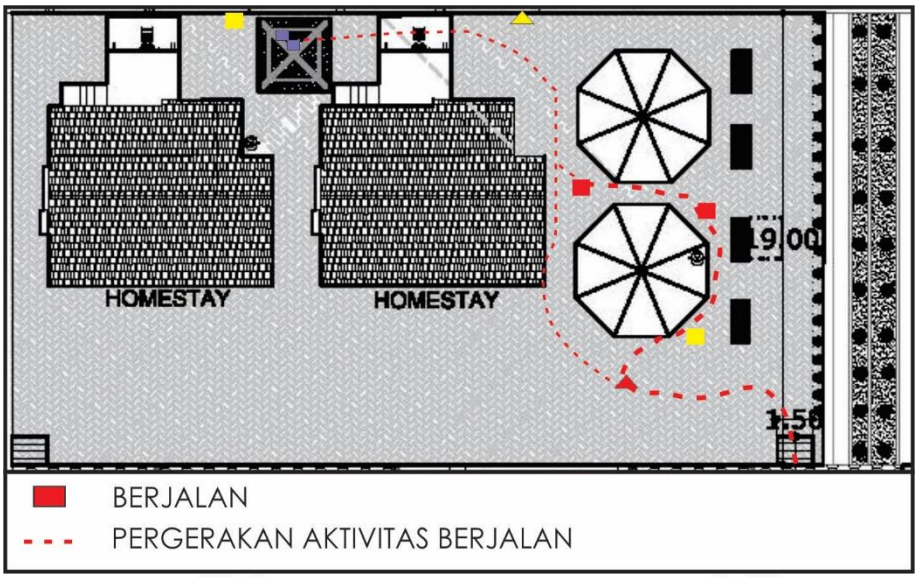

Gambar 4.150 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat

b) Berdiri

Aktivitas berdiri di area *homestay* dilakukan oleh beberapa orang individu yang menghadap ke arah perkebunan warga di belakamg *homestay* dan menghadap ke arah area parkir dan motor.

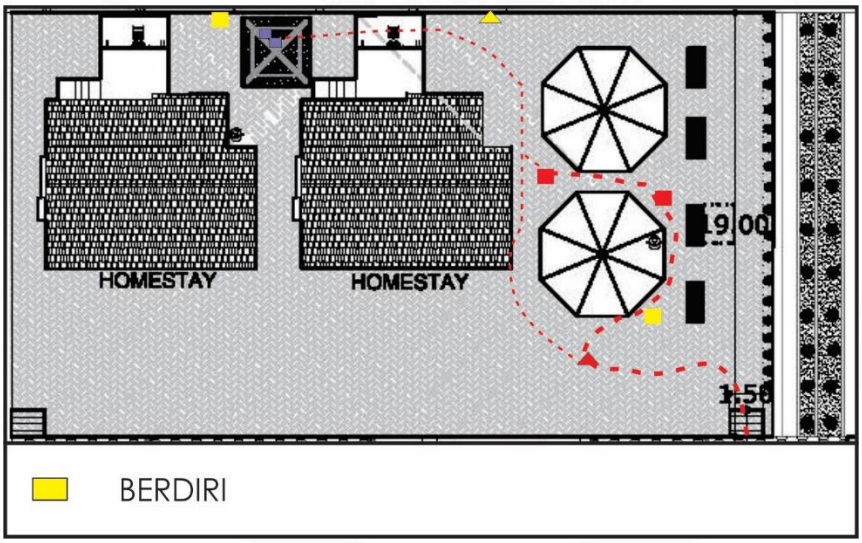

Gambar 4.151 Pola aktivitas berdiri pada area sisi barat

c) Duduk

Aktivitas duduk di area *homestay* pada hari kerja sore berintesintas rendah. Aktvitas duduk dilakukan untuk bersantai, beristirahat, dan melihat pemandangan.

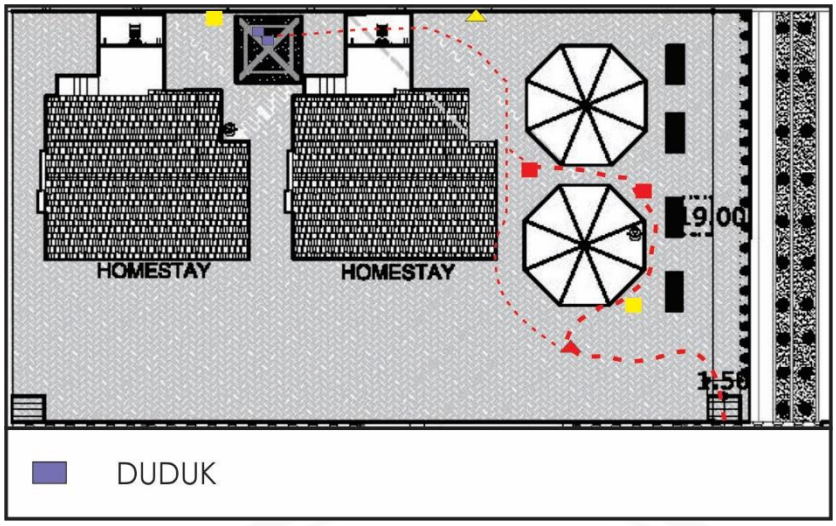

Gambar 4.152 Pola aktivitas duduk pada area sisi barat

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 1 orang (individu), 2 orang (berpasangan), untuk aktivitas berdiri terdapat 3 orang (individu), aktivitas duduk 2 orang berpasangan.

4) Analisis pada area retail dan kantor pengelola

Pada hari kerja sore di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

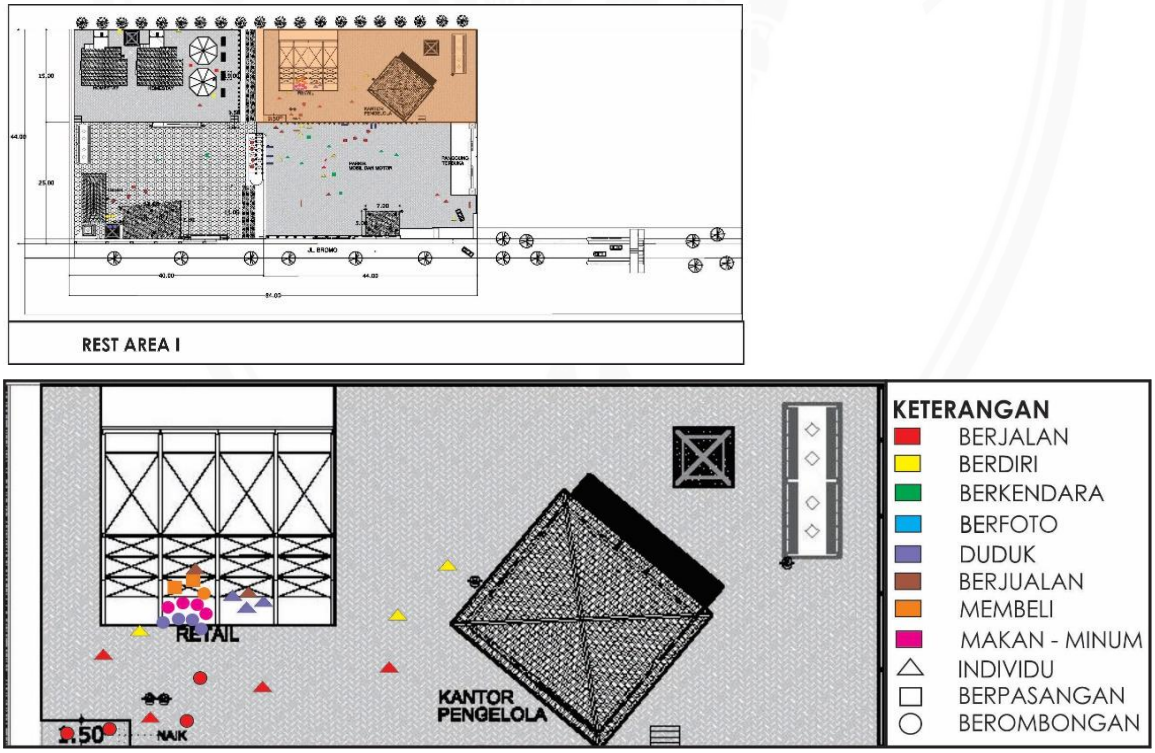

Gambar 4.153 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail

a) Berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan untuk menuju dan pergi dari area retail serta menuju dan pergi dari kantor pengelola. Aktivitas berjalan pada area retail membentuk pola sirkulasi berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi tertentu dan para pejalan kaki menyebar menuju area yang akan dituju seperti menuju area retail untuk melakukan aktivitas jual beli, duduk, dan makan minum atau menuju kantor pengelola.

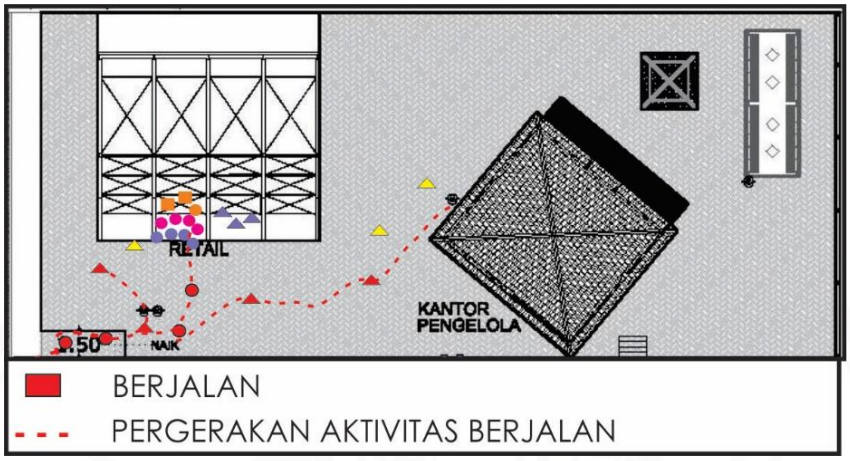

Gambar 4.154 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail

b) Berdiri

Aktivitas berdiri pada area retail dilakukan di depan retail dan kantor pengelola, aktivitas berdiri dilakukan sambil melakukan aktivitas jual – beli, dan untuk melakukan sesuatu hal.

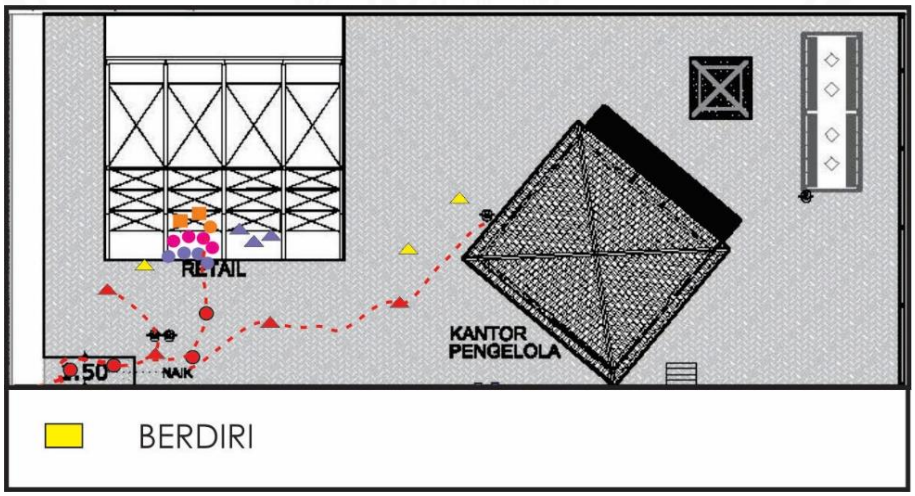

Gambar 4.155 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail

c) Duduk

Aktivitas duduk dilakukan di trmpat duduk yang disediakan oleh pemilik retail bersamaan dengan aktivitas makan minum dan jual beli. Aktivitas duduk memiliki tujuan untuk makan dan minum dan bisa juga untuk beristirahat.

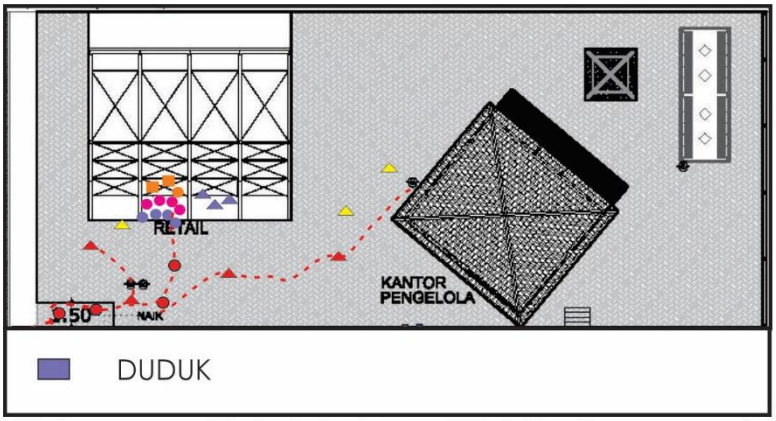

Gambar 4.156 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail

d) Berjualan

Aktivitas berjualan dilakuakn di area retail yang menjual makanan dan minuman.

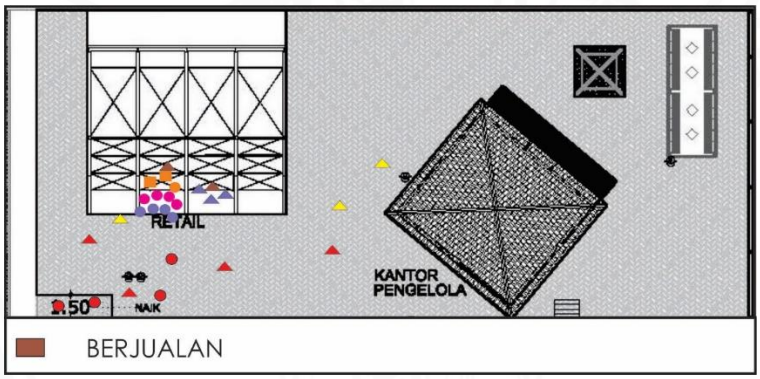

Gambar 4.157 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail

e) Membeli

Aktivitas membeli berada pada area yang penempatannya untuk berjualan yaitu di retail yang menjual makanan dan minuman.

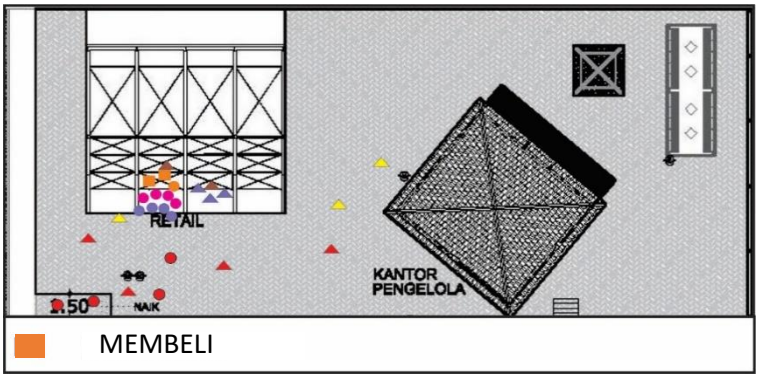

Gambar 4.158 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail

f) Makan minum

Aktivitas makan – minum dilakukan oleh pengunjung di area retail dan pengelola.

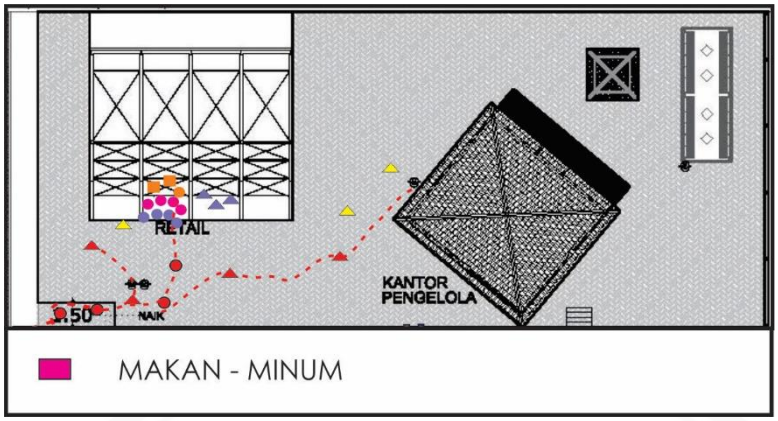

Gambar 4.159 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 4 orang (individu) dan 4 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 3 orang (individu), aktivitas duduk terdapat 3 orang individu dan 4 orang (berombongan), dan aktivitas berjualan terdapat 2 orang individu, aktivitas membeli 2 (berpasangan) dan 1 orang (berombongan) dan aktivitas makan 4 orang (berombongan)

b. Pola pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari kerja sore

Aktivitas pada Rest Area II di hari kerja pada waktu s ore terdapat beberapa pengendara motor yang mengunjungi Rest Area II, dan sebagian hanya melintasi Rest Area II dan menuju Area Puncak. Aktivitas pengunjung yang ada yaitu aktivitas berdiri, berkendara, berjalan, berfoto dan duduk di bangku yang disediakan di Rest Area II. Untuk aktivitas yang lain di hari kerja tidak ditemukan karena seperti kios/retail tutup dan penjaga karcis di Rest Area II juga tidak ada sehingga untuk aktivitas terbatas. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area II dapat dilihat pada gambar 4. 160

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac.id

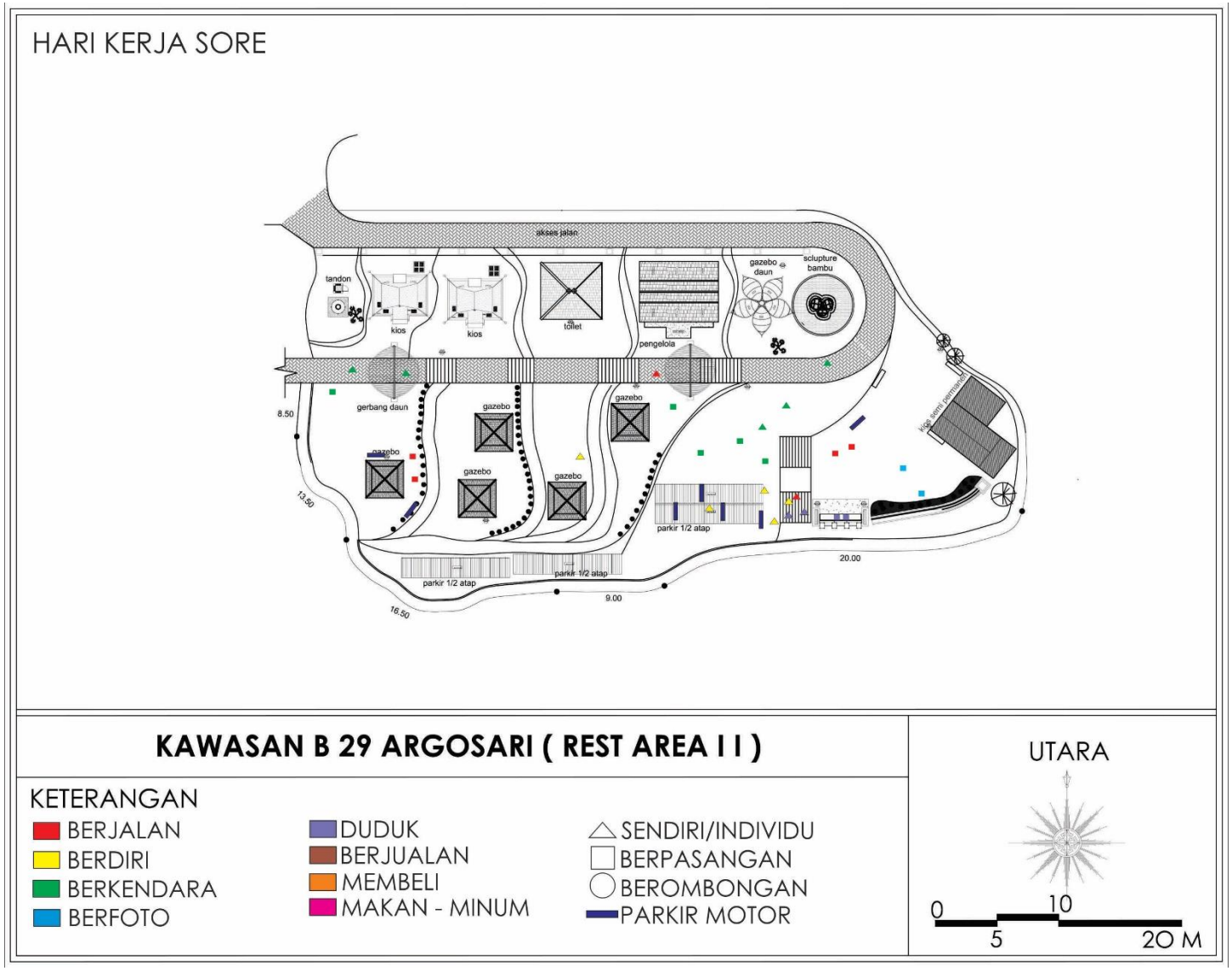

Gambar 4.160 Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari kerja sore

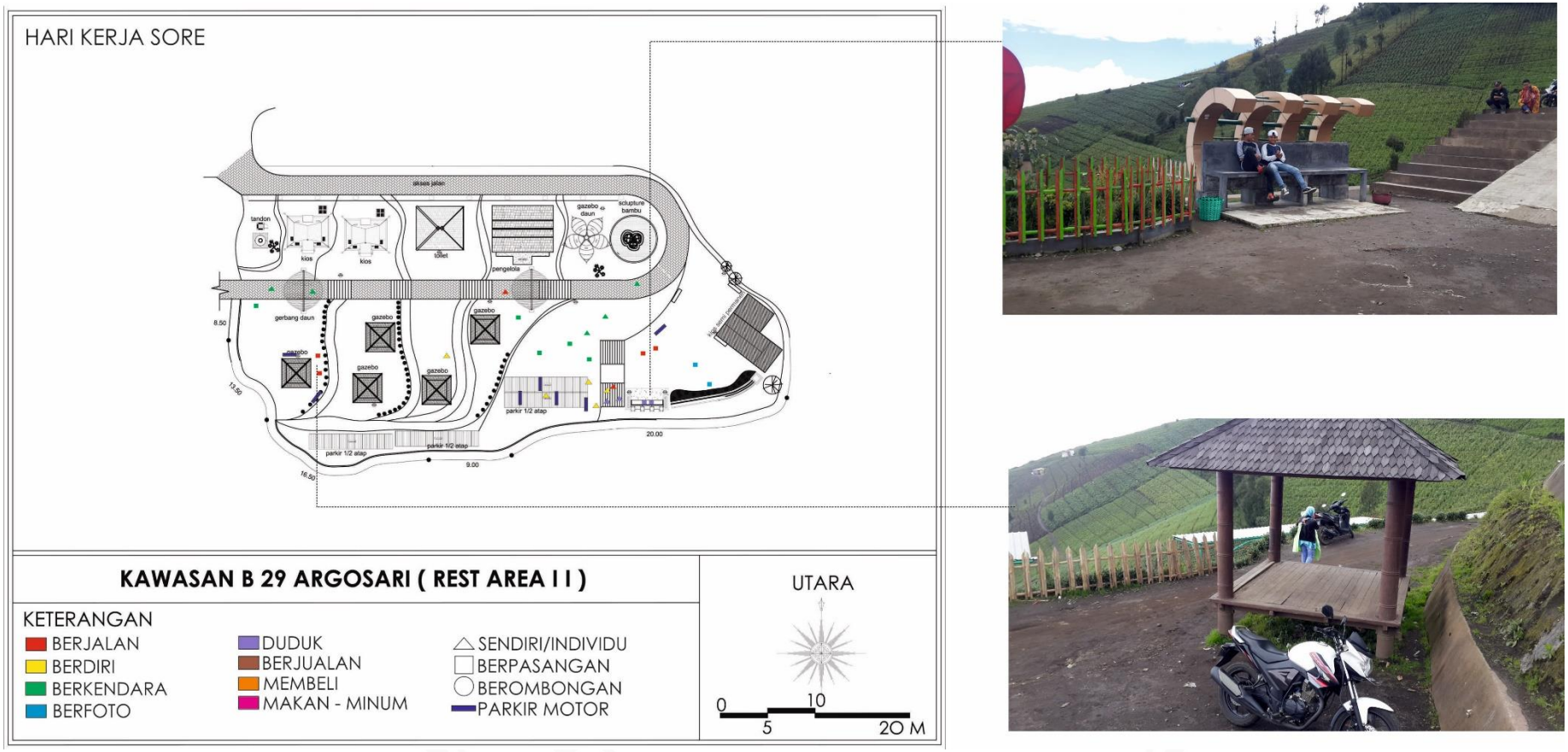

Gambar 4.161 Kondisi di Rest Area II pada hari kerja sore

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berikut analisis aktivitas pada hari kerja di Rest Area II

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada sore hari di hari kerja yaitu

1) Berjalan

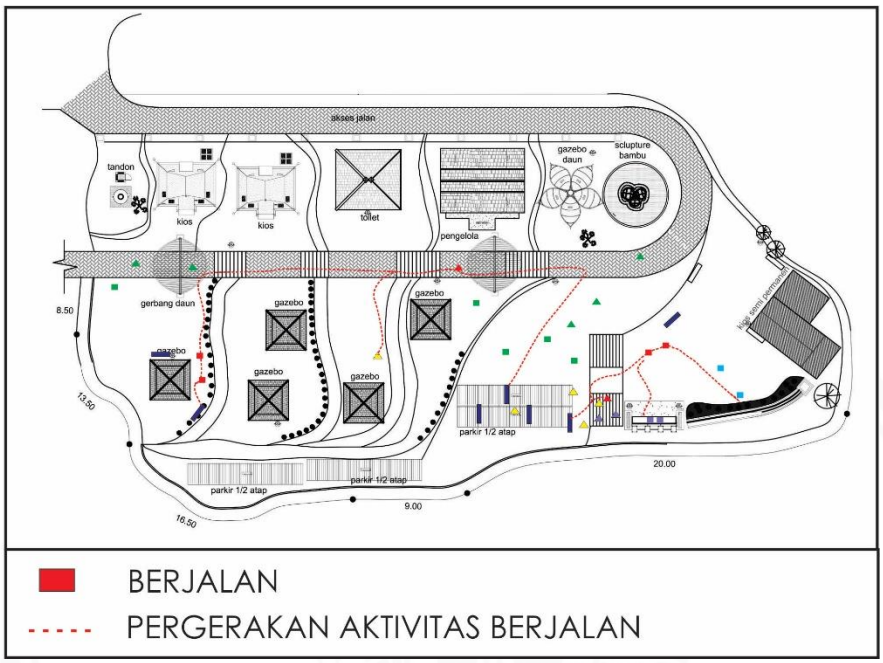

Gambar 4.162 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II

Aktivitas berjalan kaki di Rest Area II pada siang hari sedikit, terdapat beberapa pengunjung yang berjalan menuju ke arah papan nama, gazebo dan tempat parkir. Pada jalur sirkulasi terdapat para pejalan kaki yang ingin menuju ke arah gazebo. Karena pengunjung pejalan kaki yang sedikit sehingga untuk pola pergerakan aktivitas berjalan dapat dilihat dari arah parkir sepeda motor menuju area bangku hingga ke arah kios semi permanen. Pola pergerakan ini membentuk pola pergerakan linear karena arah tujuan bagi pejalan kaki di sekitar depan papan nama Puncak B 29 dan gazebo.

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Rest Area II terlihat sedikit, beberapa tujuan pengunjung untuk berdiri yaitu menikmati pemandangan panorama Kawasan B 29, untuk melakukan sesuatu, berteduh/berlindung dan menunggu seseorang/sesua

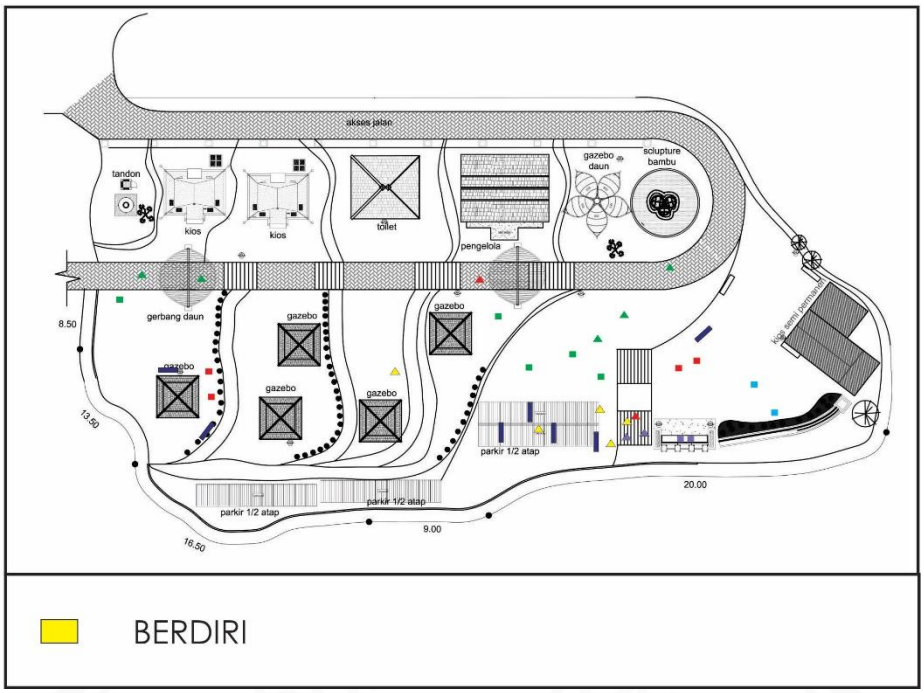

Gambar 4.163 Aktivitas berdiri pada Rest Area II

3) Berkendara

Aktivitas berkendara pada Rest Area II menghasilkan pola pergerakan linear menuju ke tempat parkir dan ke arah puncak. Pengunjung berkendara yang datang untuk singgah di Rest Area II memarkir kan motor di tampat parkir, area gazebo dan area papan nama B 29. Hal ini disebabkan pada hari kerja petugas ticketing di Rest Area II tidak hadir sehingga pengunjung bebas memarkirkan dan mengendarakan kendaraannya. Aktivitas berkendara di Rest Area II yang melewati area gazebo mengggganggu aktivitas berjalan kaki yang juga terdapat di area gazebo.

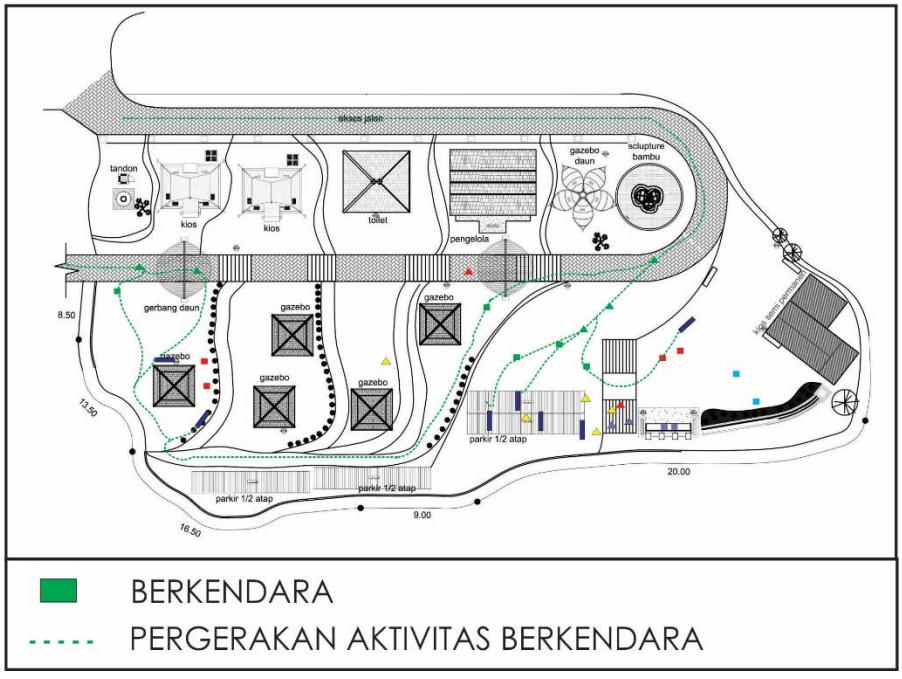

Gambar 4.164 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II

4) Duduk

Aktivitas duduk di Rest Area II dilakukan di tempat duduk dekat dengan papan nama B29 yang berorientasi menghadap ke jalan dan dilakukan di anak tangga yang berorientasi arah hadap menuju pemandangan perkebunan warga. Aktivitas duduk dilakukan di tempat yang tidak semestinya karena tempat duduk yang ada tidak menghadap ke arah yang memiliki view manarik. Aktivitas ini dilakukan untuk bersantai, beristirahat setelah melakukan perjalanan, melihat pemandangan sekitar.

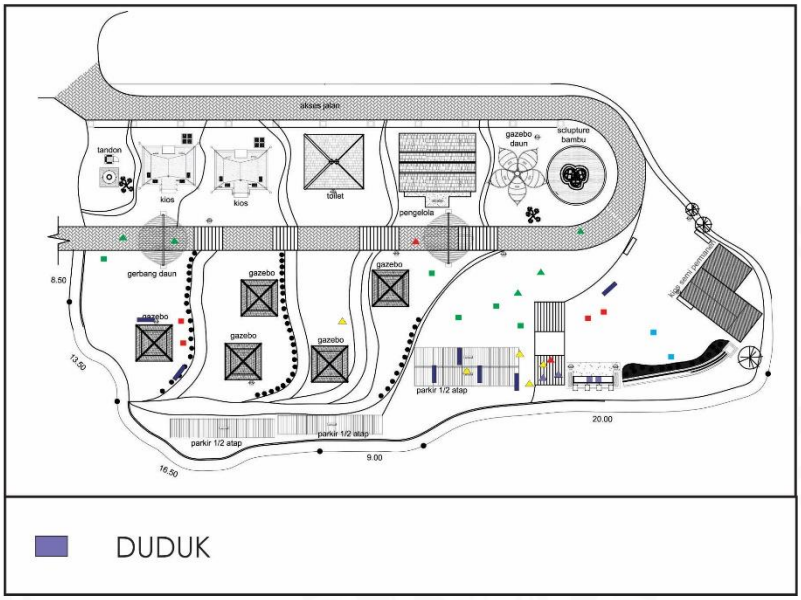

Gambar 4.165 Aktivitas duduk pada Rest Area II

5) Berfoto

Aktivitas berfoto di Rest Area II pada sore hari dilakukan oleh pengunjung yang berpasangan di depan papan nama puncak B29

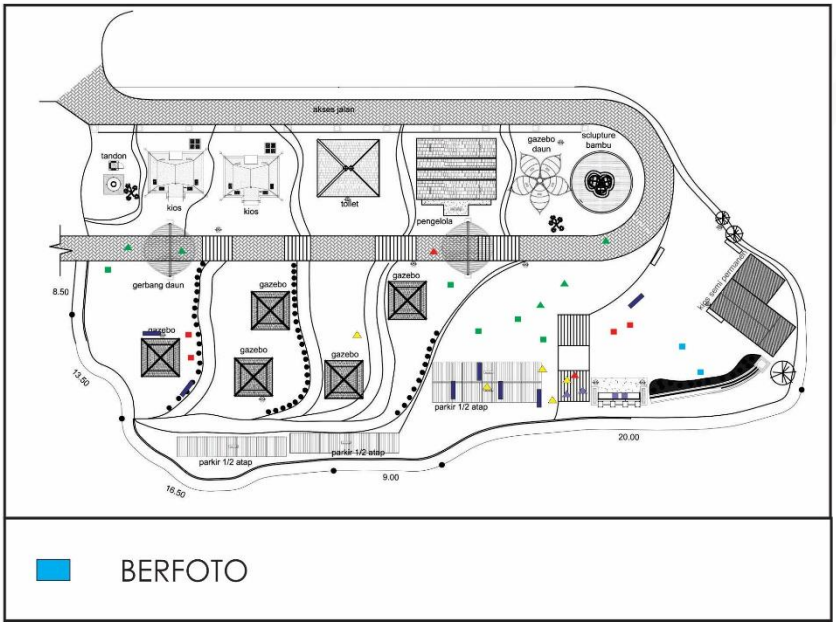

Gambar 4.166 Pola aktivitas berfoto pada Rest Area II

Aktivitas yang dilakukan di hari kerja pada sore hari bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 2 orang (individu) dan 4 orang (berpasangan), aktivitas berkendara 3 orang (individu) dan 4 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 5 orang (individu), aktivitas duduk terdapat 2 orang (individu) dan 2 orang (berpasangan), aktivitas berfoto 2 orang (berpasangan). Tidak terdapat aktivitas jual – beli dan makan – minum karena pada hari kerja di pagi hari retail makannan tutup sehingga tidak ada yang menfasilitasi aktvitas tersebut.

a. Pola pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari kerja sore

Aktivitas hari kerja pada sore hari di Area Puncak intensitas pengunjung tergolong rendah, hal ini disebabkan pada hari kerja sedikit pengunjung yang ingin mencapai puncak karena faktor cuaca dan bukan hari libur. Pengunjung yang datang di area ini pada hari kerja sore merupakan paengunjung yang datang dengan berpasangan dan mandiri yang merupakan masyarakat Desa Argosari. Aktivitas yang ada berupa aktivitas berfoto, berjalan, berkendara, duduk dan berdiri untuk aktivitas makan –minum dan jual beli tidak terlihat karena pada hari kerja kios semi permanen di Area Puncak tutup. Pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari kerja sore paling banyak terjadi di sisi selatan hal ini dukung dengan area sisi selatan yang lebi menarik yaitu terdapat Tri Padma Mandala yang merupakan penanda ketinggian kawasan dan spot area untuk berfoto dan melihat pemandangan gunung – gunung paling bagus terdapat di sisi selatan. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Area Puncak dapat dilihat pada gambar 4.150

Gambar 4.167 Kondisi Rest Area II pada sore hari

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac.id

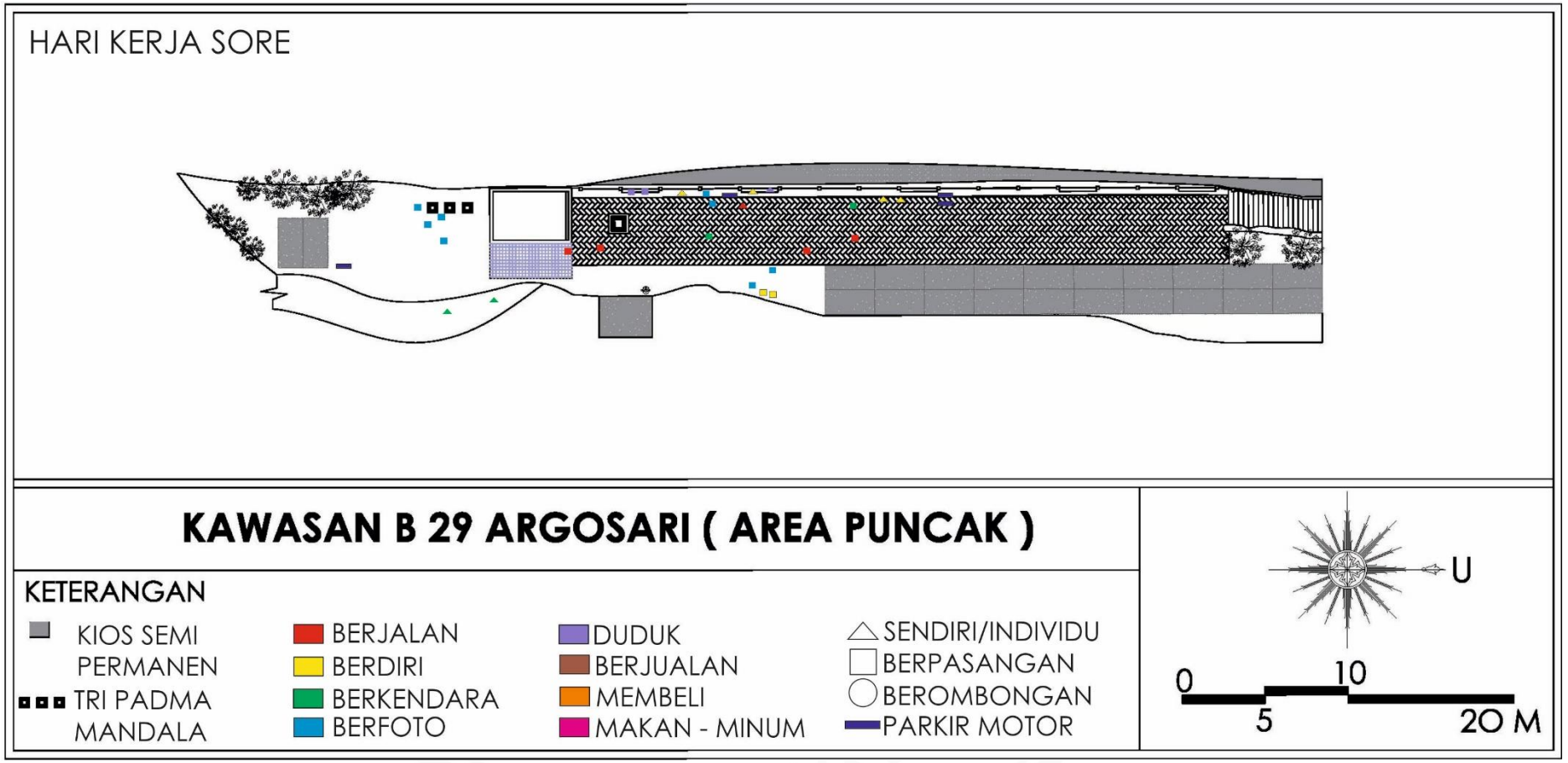

Gambar 4.168 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada sore hari

Berikut analisis aktivitas pada hari kerja di Area Puncak

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada sore hari di hari kerja yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan oleh pengunjung yang datang berpasangan dengan keluarga dan dengan teman. Pola aktivitas berjalan yang terbentuk ialah linear, pola linear terbentuk dari jalur sirkulasi yang lurus dan tidak terdapat jalur yang lain. Bentuk Area Puncak juga memanjang dan tidak memicu ke bentuk sirkulasi ke segala arah.

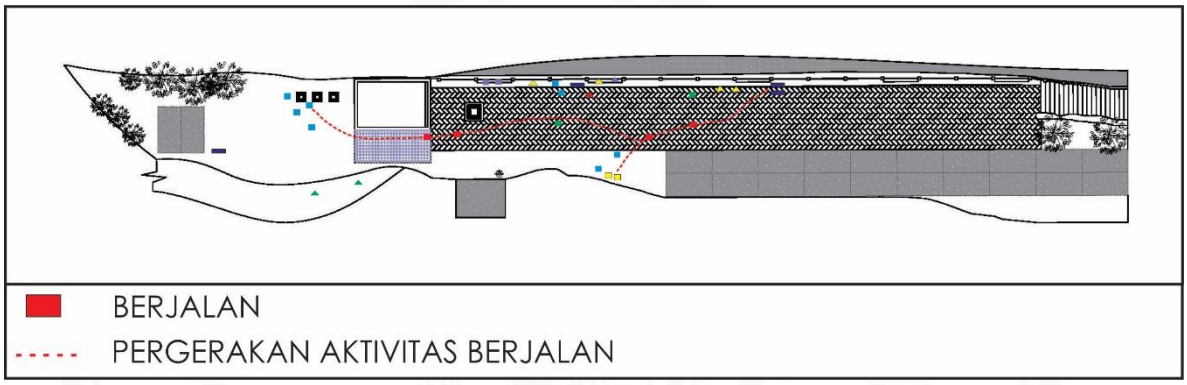

Gambar 4.169 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari kerja sore

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Area Puncak dilakukan oleh pengunjung yang datang untuk melihat panorama indah Kawasan B 29, beberapa tujuan pengunjung untuk berdiri yaitu menikmati pemandangan Gunung Semeru, Gunung Bromo dan perkebunan waraga, untuk melakukan sesuatu, mengobrol dan menunggu seseorang/sesuatu.

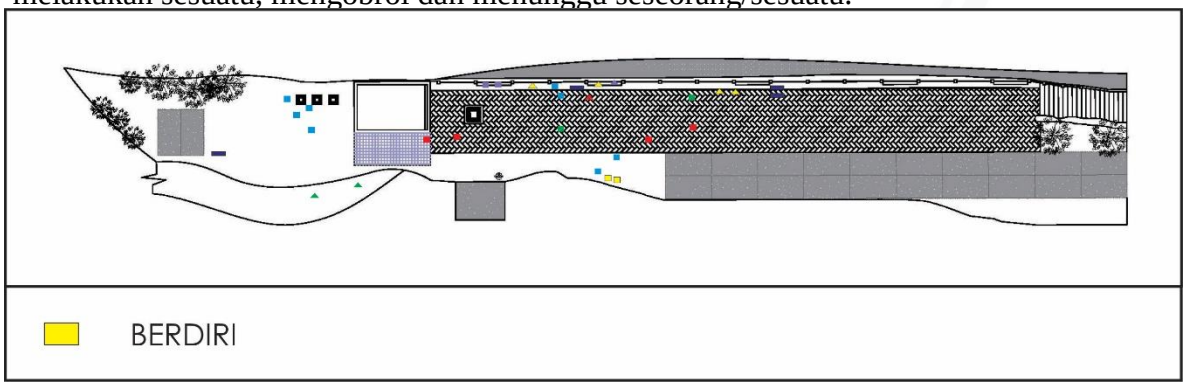

Gambar 4.170 Aktivitas berdiri Area Puncak pada hari kerja sore

3) Berkendara

Pada aktivitas berkendara dilakukan oleh pengujung, ojek dan masyarakat Desa Argosari yang akan melakukan aktivitas pada Area Puncak serta bagi masayarakat Desa Argosari yang melewati Area Puncak untuk melintas menuju perkebunan/pertanian. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola sirkulasi linear mengikuti bentuk jalur sirkulasi yang ada.

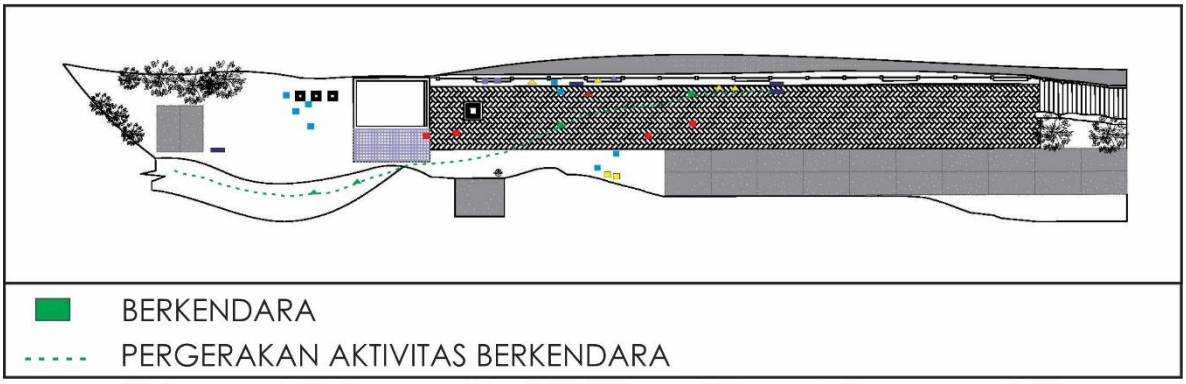

Gambar 4.171 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari kerja sore

4) Berfoto

Aktivitas berfoto pada area puncak dilakukan oleh pengunjung pada area – area yang memiliki spot foto menarik seperti di sekitar Tri Padma Mandala yang menjadi penanda ketinggian Kawasan B 29, Sisi barat yang dibatasi pagar yang menjadi spot utama melihat view gunung, dan sisi timur yang memliki panorama perkebunan warga.

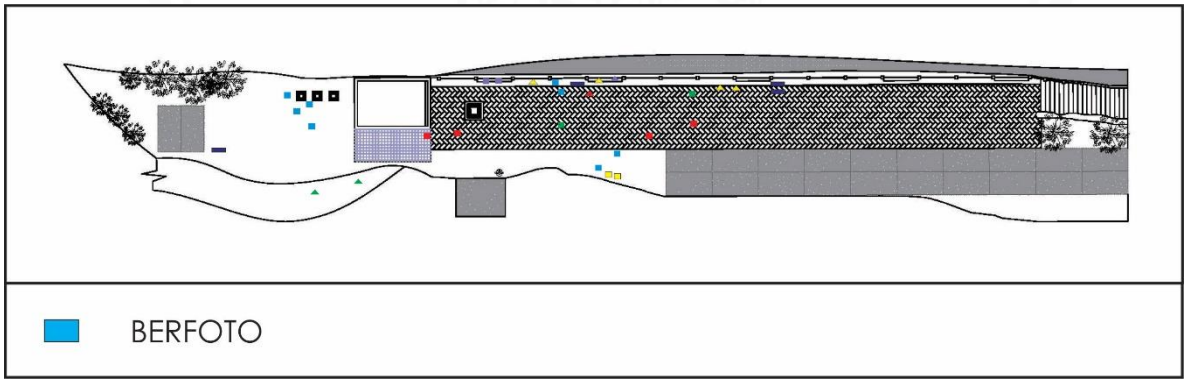

Gambar 4.172 Aktivitas berfoto Area Puncak pada hari kerja sore

5) Duduk

Aktivitas duduk pada sore hari di hari kerja dilakukan oleh pengunjung yang ingin beristirahat sejenak setelah melakukan perjalanan menuju puncak. Aktivitas duduk terdapat pada bangku/tempat duduk tipe kombinasi yang menyatu dengan pagar pembatas.

Aktivitas duduk dilakukan oleh para pengunjung untuk beristirahat, untuk melakukan sesuatu, untuk berfoto dan untuk menunggu sesuatu/seseorang.

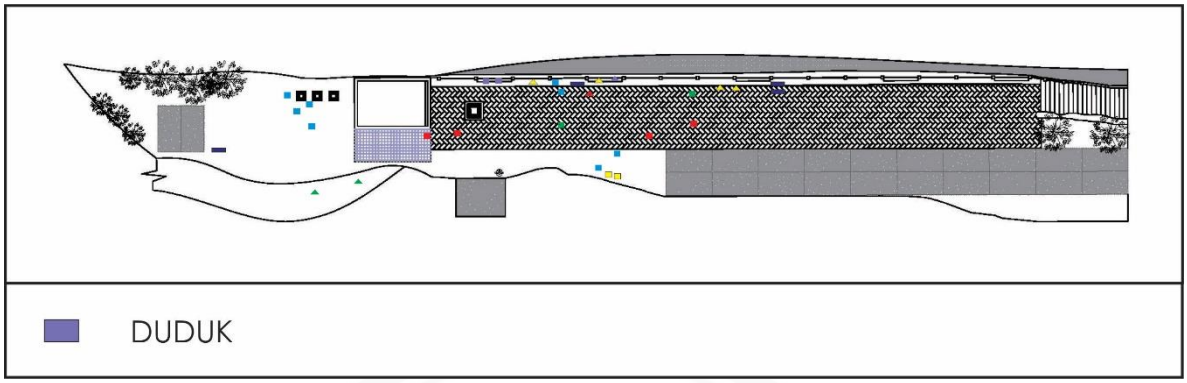

Gambar 4.173 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari kerja sore

Aktivitas yang dilakukan di hari kerja pada siang hari bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 1 orang (individu) dan 4 orang (berpasangan), aktivitas berkendara 2 orang (individu) dan 2 orang pengendara motor berpasangan, aktivitas berdiri 4 orang (individu) dan 2 orang (berpasangan), aktivitas duduk terdapat 3 orang (berpasangan) aktivitas berfoto 8 orang (berpasangan). Tidak terdapat aktivitas jual – beli dan makan – minum karena pada hari kerja di pagi hari retail makanan dominan tutup sehingga tidak ada yang menfasilitasi aktvitas tersebut.

Dari hasil pengamatan pada hari kerja sore hari di Kawasan B29 Rest Area I tetap menajdi area yang paling banyak memiliki aktivitas hal ini dikarenakan pada Rest Area I terdapat atribut ruang yang menunjang, terdapat retail yang buka dan pengelola yang bekerja setiap harinya di Rest Area I. Namun pada area sisi barat dan area *homestay* memiliki ragam aktivitas yang sedikit dibandingkan pada waktu siang dan pagi. Jumlah aktivitas yang terjadi merupakan jumlah yang paling sedikit dibandingan dengan area – area yang lain. Hal ini disebabkan pada sore hari setelah pengunjung mencapai Area Puncak ingin segera pulang tanpa singgah atau beristirahat di Rest Area I. Pada sore hari Rest Area II memiliki penggunaan ruang aktivitas yang lebih banyak dibandingkan pada pagi dan siang hari.

Tabel 4.4 Jumlah aktivitas di hari kerja pada sore hari

Waktu	Zona		Jumlah aktivitas	Jenis aktivitas
Hari Kerja (Sore hari)	Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	25	Berjalan, berdiri, berkendara,
		Area sisi barat	8	Berjalan, berdiri, berkendara, duduk
		Area *homestay*	8	Berjalan, berdiri, duduk,
		Area Retail dan Kantor pengelola	25	Berjalan, berdiri, duduk, jual – beli, makan-minum

	Rest Area II	24	Berjalan, berdiri, duduk, berkendara, berfoto
	Area Puncak	26	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berkendara

4. Intensitas aktivitas

Intensitas aktivitas pada suatu area dapat dilihat dari banyaknya jumlah aktivitas yang terjadi. Untuk intensitas aktivitas di Kawasan B29 pada hari kerja dapat dilihat pada tabel. 4. Jumlah aktivitas terbanyak dari waktu pagi hingga sore hari pada hari kerja yaitu zona Rest Area I dengan jumlah aktivitas sebanyak 263 aktivitas, Rest Area I menjadi area yang memiliki aktivitas tinggi. Rest Area II dengan jumlah aktivitas 58 aktivitas merupakan area dengan intensitas aktivitas rendah. Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah aktivitas terbanyak dari waktu pagi hingga sore hari yaitu zona Rest Area I yang terdapat di area parkir mobil dan motor dengan total 77 aktivitas, aktivitas tersebut yaitu aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, dan jual beli. Intensitas aktivitas terendah terdapat pada Rest Area II dengan jumlah aktivitas sebanyak 58 aktivitas, yang terdiri dari aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, duduk, dan berfoto. Untuk aktivitas makan – minum dan jual – beli tidak ada karena kondisi retail/kios pada hari kerja tutup. Dari data tabel di bawah menunjukkan bahwa jumlah aktivitas terbanyak dari waktu pagi hingga sore hari yaitu zona Rest Area I yang terdapat di area parkir mobil dan motor dengan total 77 aktivitas, aktivitas tersebut yaitu aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, dan jual beli. Aktivitas duduk, berfoto dan makan minum tidak terdapat di area ini karena pada kondisi fisik di area parkir mobil dan motor tidak terdapat atribut ruang yang fungsinya untuk mewadahi aktivitas duduk dan makan – minum.

Tabel 4.5 Jumlah aktivitas pada ruang terbuka di hari kerja

Zona		Waktu	Aktivitas								Jumlah aktivitas
			Ber-jalan	Ber-diri	Ber-kendara	Du-duk	Ber-foto	Ber-jualan	Mem-beli	Makan-minum	
Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	Pagi	12	6	10	-	-	-	-	-	28
		Siang	16	3	9	-	-	-	-	-	28
		Sore	10	7	8	-	-	-	-	-	25
	Area sisi barat	Pagi	8	3	5	-	1	-	-	-	17
		Siang	10	8	5	1	6	-	-	-	30
		Sore	4	2	2						8
	Area *home-stay*	Pagi	9	4	-	7	2	-	-	-	22
		Siang	7	3	-	6	2	-	-	2	20
		Sore	3	3		2					8
	Area Retail	Pagi	8	3	-	2	-	2	5	4	24
		Siang	9	3	-	6	-	2	6	6	32

	dan Kantor pengelola	Sore	8	3		7		3		4	25
Rest Area II		Pagi	5	2	7	3					17
		Siang	4	3	7	3					17
		Sore	6	7	5	4	2				24
Area Puncak		Pagi	11	2	9	3	6				31
		Siang	5	4	5	3	4				21
		Sore	5	4	6	3	8				26

Frekuensi merupakan jumlah aktivitas yang dilakukan oleh individu selama periode waktu tertentu. Dengan mengetahui frekuensi aktivitas yang dilakukan oleh pengguna aktivitas maka akan diketahui seberapa sering kebiasaan memanfaatkan ruang terbuka dilakukan. Aktivitas yang sering dilakukan di hari kerja pagi yaitu terdapat di Rest Area I dengan jumlah aktivitas 91 aktivitas, pada hari kerja pagi pada Rest Area I yang sering digunakan adalah area retail dan pengelola. Aktivitas yang jarang dilakukan pada pagi hari yaitu di Rest Area II karena pada hari kerja pagi pengunjung yang datang ke tempat wisata sedikit, di Rest Area I lebih sering digunakan untuk beraktivitas karena menjadi tempat bekerja dan area yang dekat dengan permukiman warga serta pengunjung yang datang cenderung berhenti di Rest Area I, Aktivitas yang sering dilakukan di hari kerja siang adalah Rest Area I, pada Rest Area I yang sering digunakan untuk beraktivitas adalah area sisi barat dan yang jarang dilakukan aktivitas adalah Rest Area II. Aktivitas yang sering dilakukan di hari kerja sore adalah Rest Area I dan yang jarang dilakukan aktivitas adalah Rest Area II.

5. Alur Aktivitas

Alur aktivitas dapat ditunjukan dengan urut-urutan pola aktivitas dan keeratan hubungan antar ruang. Berikut alur aktivitas pada Kawasan B29.

a. Urut-urutan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna di hari kerja

Pelaku aktivitas di Kawasan B 29 Argosari terdiri dari pengguna tetap yaitu pemilik retail/kios, pengelola, dan ojek. Pengguna tidak tetap yaitu pengunjung yang terdiri dari pengunjung berkendara dan pengunjung berjalan kaki. Urut – urutan aktivitas merupakan urutan pola aktivitas yang dilakukan oleh pengguna pada ruang yang telah ditentukan. Urut – urutan aktivitas dalam suatu ruang kegiatan (*home range*) pada kawasan wisata dimulai dari pencapaian titik kedatangan, menuju area wisata setelah tujuan tercapai kemudian pulang. Urut – urutan pada Kawasan B 29 Argosari sebagai berikut.

b. Urut – urutan secara makro

Urut – urutan secara makro pada Kawasan B29 yaitu dimulai dari titik awal kedatangan yaitu gerbang utama Rest Area I. Rest Area I yang merupakan spot antara yang mewadahi aktivitas pengunjung di area wisata. Kemudian pengunjung melanjutkan perjalanan menuju Rest Area II dan Area Puncak dengan menggunakan motor.

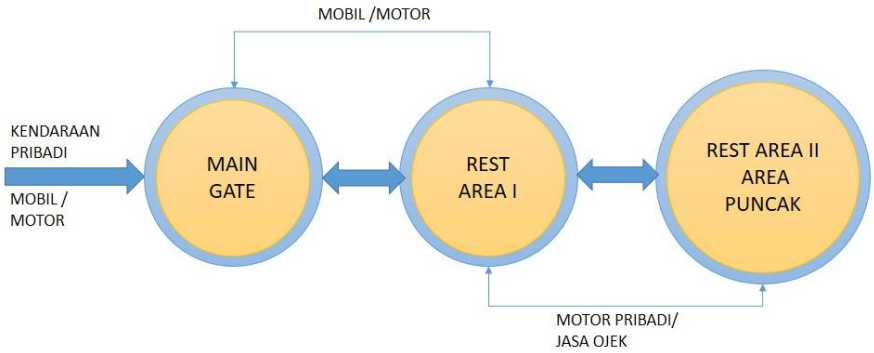

Gambar 4.174 Urut – urutan secara makro

c. Urut – urutan secara mikro

1) Pengguna tetap

a) Pengelola

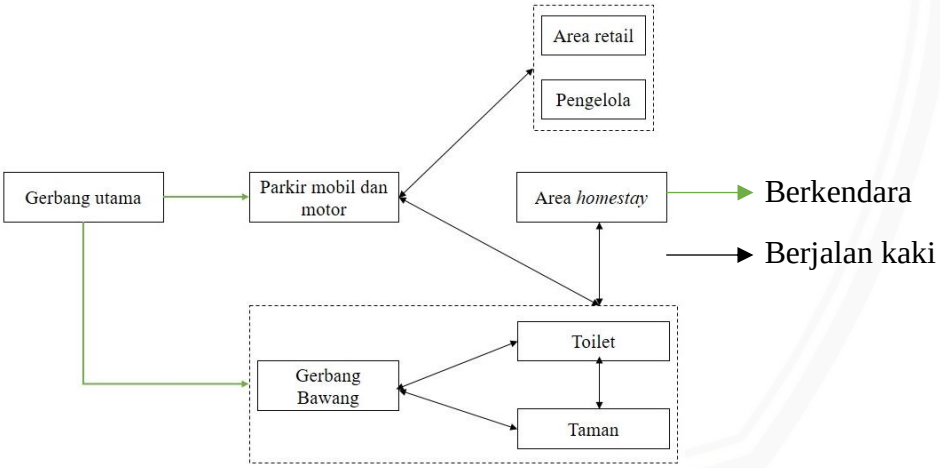

Gambar 4.175 Urut – urutan aktivitas oleh pengelola pada hari kerja

Urut – urutan aktivitas yang dilakukan oleh pengelola dimulai dari memasuki pintu gerbang utama di Rest Area I, kemudian menuju area parkir mobil dan motor untuk memarkirkan kendaraan roda dua. Setelah memarkirkan kendaraan menuju ke area retail dan kantor pengelola untuk bekerja di dalam kantor pengelola. Pada siang hari di hari kerja pengelola menuju retail untuk beristirahat dan menghampiri pengunjung yang ada di area retail untuk berbincang – bincang. Pada siang hari pengelola juga menuju area sisi barat

menuju toilet dan taman untuk membersihkan area taman dan merapikan tanaman. Sewaktu – waktu juga berkeliling di area *homestay*.

b) Ojek

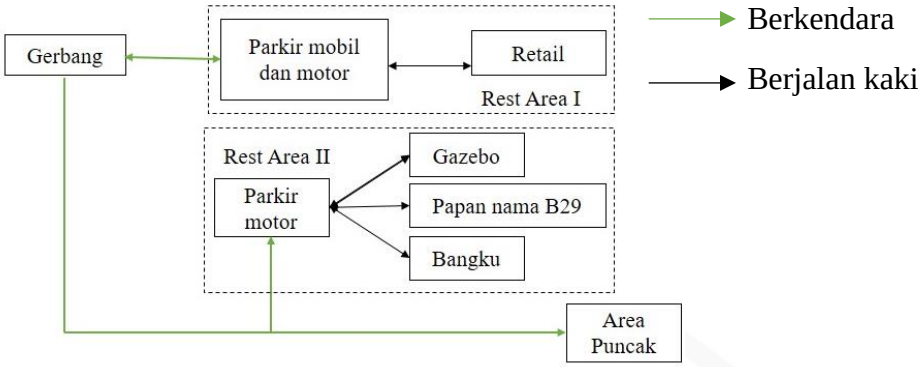

Gambar 4.176 Urut – urutan aktivitas oleh ojek pada hari kerja

Aktivitas yang dilakukan oleh tukang ojek dimulai dari memasuki gerbang utama di Rest Area I kemudian memarkirkan kendaraan mereka di area parkir dan mobil dan menunggu penumpang disana untuk mengantar ke Area Puncak dan Rest Area II. Namun pada hari kerja sedikit pengunjung yang memanfaatkan jasa ojek di Rest Area I sehingga beberapa dari tukang ojek menunggu di retail yang tersedia sambil berbincang – bincang dengan sesama ojek dan pemilik retail.

c) Pemilik retail

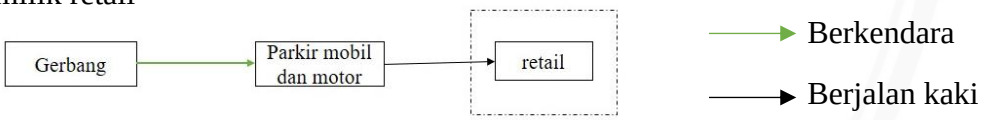

Gambar 4.177 Urut – urutan aktivitas oleh pemilik retail pada hari kerja

Untuk aktivitas pemilik retail dimulai dari kedatangannya dari pintu gerbang utama melewati area parkir mobil dan motor kemudian menuju retail.

2) Pengguna tidak tetap

a) Pengunjung

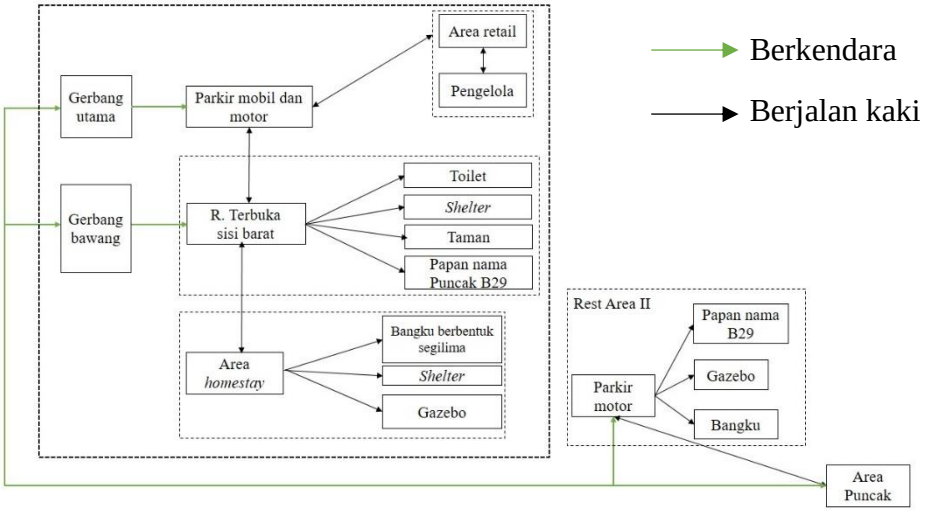

Gambar 4.178 Urut – urutan aktivitas oleh pemilik pengunjung pada hari kerja

Urut – urutan aktivitas oleh pengguna tidak tetap yaitu pengunjung terdapat 2 macam tipe, tipe yang pertama urut –urutan yang dilakukan pengunjung yang datang ke Rest Area I dimulai dari arah gerbang utama kemudian memarkirkan kendaraan di area parkir mobil dan motor ada pengunjung yang menuju area retail untuk membeli beberapa makanan dan ada yang menuju area sisi barat untuk memanfaatkan atribut ruang yang ada. Beberapa pengunjung datang ke Rest Area I dari gerbang bawang dan langsung menuju area sisi barat. Pengunjung yang telah berada di area sisi barat akan menuju ke area *homestay* yang memiliki beberapa atribut ruang yang menarik aktivitas pengunjung. Pengunjung ada yang hanya berkunjung di Rest Area I tanpa naik ke Area Puncak dan Rest Area II, namun ada pengunjung yang setelah dari Rest Area I menuju Area Puncak dan ResT Area II dengan menggunakan kendaraan roda dua, Tipe yang kedua merupakan pengunjung yang tidak singgah di Rest Area I namun langsung melanjutkan perjalanan menuju Rest Area II dan Area Puncak. Setelah melakukan berbagai aktivitas di area puncak pengunjung akan turun dan kemungkinan akan mampir di Rest Area I.

b. Keeratan hubungan

Dari pergerakan pengguna tetap dan tidak tetap aktivitas yang menonjol pada hari kerja terdapat pada Rest Area I karena pada hari kerja pengunjung yang datang sedikit dan aktivitas yang rutin dilakukan yaitu oleh pengelola, pemilik kios, ojek yang mayoritas warga desa Argosari sehingga mereka tidak melakukan aktivitas di tempat yang lebih tinggi yaitu Rest Area II dan Area Puncak namun hanya di Rest Area I karena dekat dengan permukiman dan lebih mudah terjangkau.

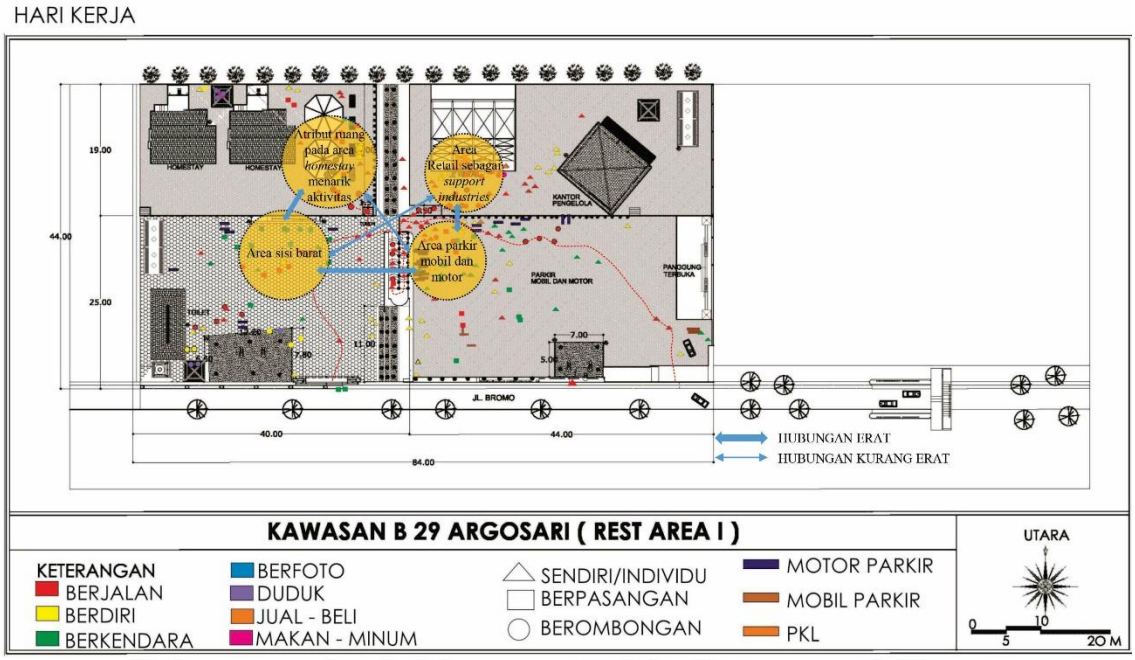

Gambar 4.179 Keeratan hubungan di Rest Area I pada hari kerja

Area parkir mobil dan area sisi barat memiliki hubungan erat karena letak area yang berdekatan dan sirkulasi pencapaian langsung. Area parkir motor dan mobil juga memiliki hubungan erat dengan area retail dan kantor pengelola karena letak yang dekat, jalur sirkulasi yang mudah dicapai dan bentuk sirkulasi langsung. Aktivitas di Rest Area II pada hari kerja sedikit yang terjadi sehingga untuk keeratan hubungan dilihat dari aktivitas di hari kerja nampak aktivitas pengunjung setelah memarkirkan kendaraannya menuju area papan nama di sisi bawah Rest Area untuk berfoto dan naik menuju Area Puncak.

Untuk keeratan hubungan di Rest Area II terdapat pada area gazebo dan area toilet dan musholla, karena letak yang berdekatan dan pencapaian yang mudah dan langsung. Kedua area merupakan fasilitas penunjang yang di sediakan untuk pengunjung yang datang. Untuk hubungan dengan sub area yang lain yaitu area sisi bawah dan area *sculpture* memiliki hubungan yang kurang erat karena bentuk pencapaian yang mendaki dan menurun serta keberadaan level ketinggian area yang berbeda.

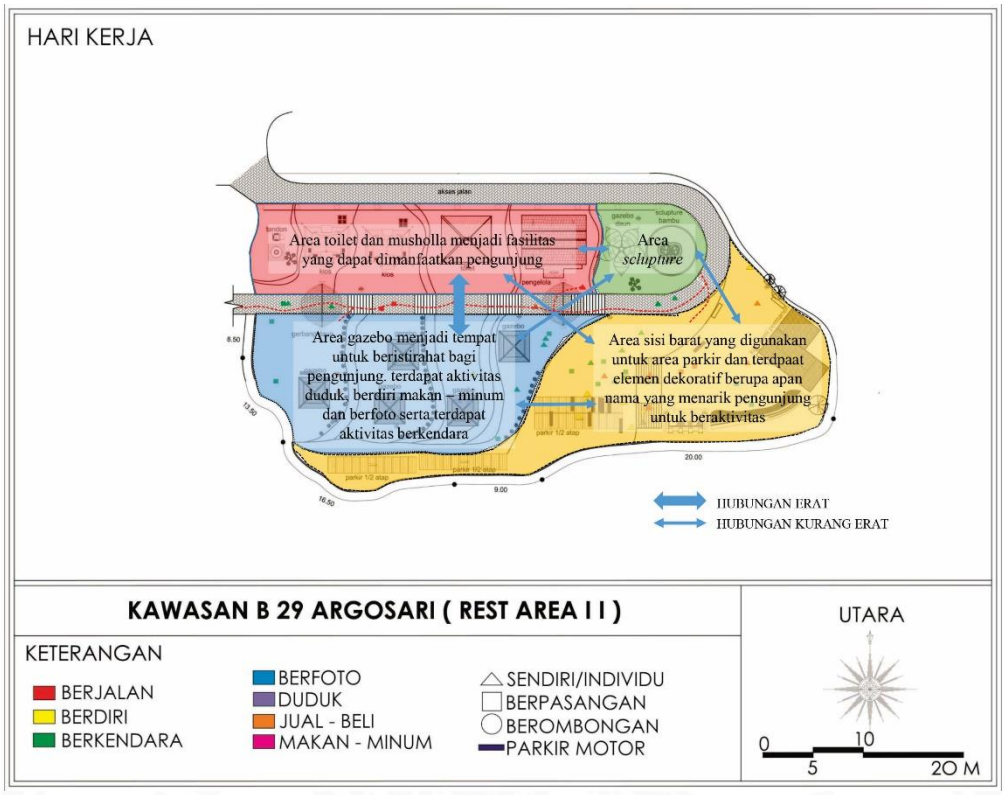

Gambar 4.180 Keeratan hubungan di Rest Area II pada hari kerja

Area Puncak dengan Rest Area I dan Rest Area II memilki hubungan ruang yang tidak erat karena lokasi yang berada di area paling tertinggi dan akses menuju Area Puncak yang tidak mudah karena termasuk bentuk sirkulasi mendaki dan menurun.

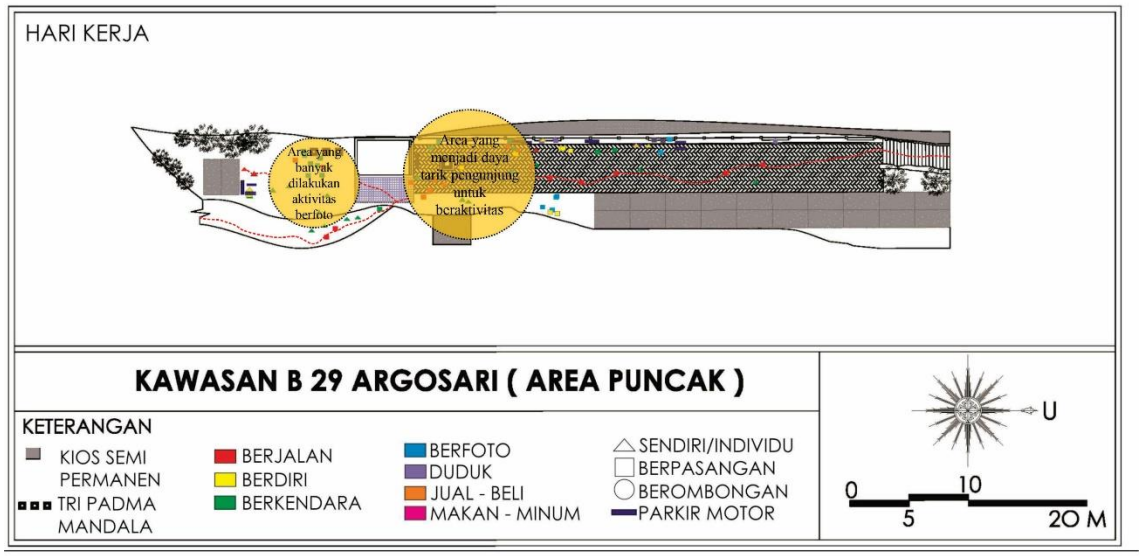

Gambar 4.181 Keeratan hubungan di Rest Area II pada hari kerja

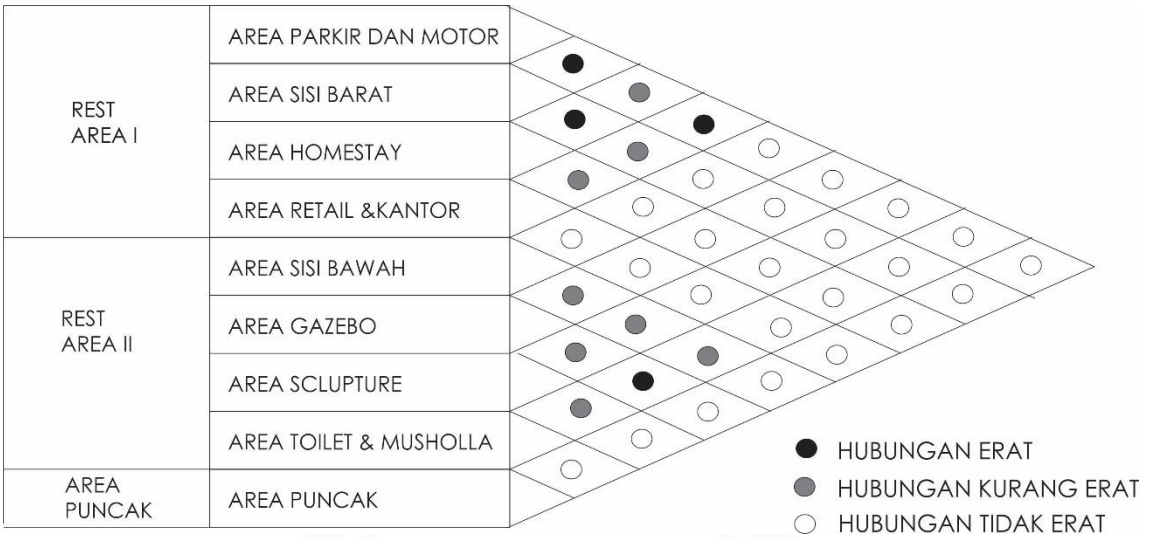

Gambar 4.182 Keeratan hubungan di Kawasan B29 pada hari kerja

Alur aktivitas yang terbentuk pada hari kerja di Kawasan B 29 yaitu dimulai dari gerbang utama pada Rest Area I menuju area parkir mobil dan motor. Alur aktivitas pengunjung menyebar membentuk pola *chain* ke masing –masing sub area yaitu area sisi barat, area *homestay* dan area retail dan kantor pengelola, Beberapa dari pengunjung setelah memarkirkan kendaraan di area parkir menuju ke Rest Area II dan Area Puncak, dan pengguna aktivitas yang lain menetap di Rest Area I. Setelah dari Rest Area II dan Area Puncak sedikit pengunjung yang mampir ke Area Puncak.

7. *Overlay* pemanfaatan ruang pada ruang terbuka Kawasan B29

Pola pemanfaatan ruang pada Kawasan B29 dipengaruhi oleh ruang dan atribut ruangnya, dengan adanya pola aktivitas yang terbentuk akan mengindikasi adanya perbedaan intensitas penggunaan ruang sehingga dapat diperoleh penggunaan ruang yang banyak terdapat aktivitas sehingga terlihat ramai hingga pengggunaan ruang yang sama sekali tidak terdapat aktivitas di dalamnya. Berikut *overlay* pemanfaatan ruang yang terdapat pada Rest Area I, Rest Area II dan Area Puncak pada hari kerja.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac.id

HARI KERJA

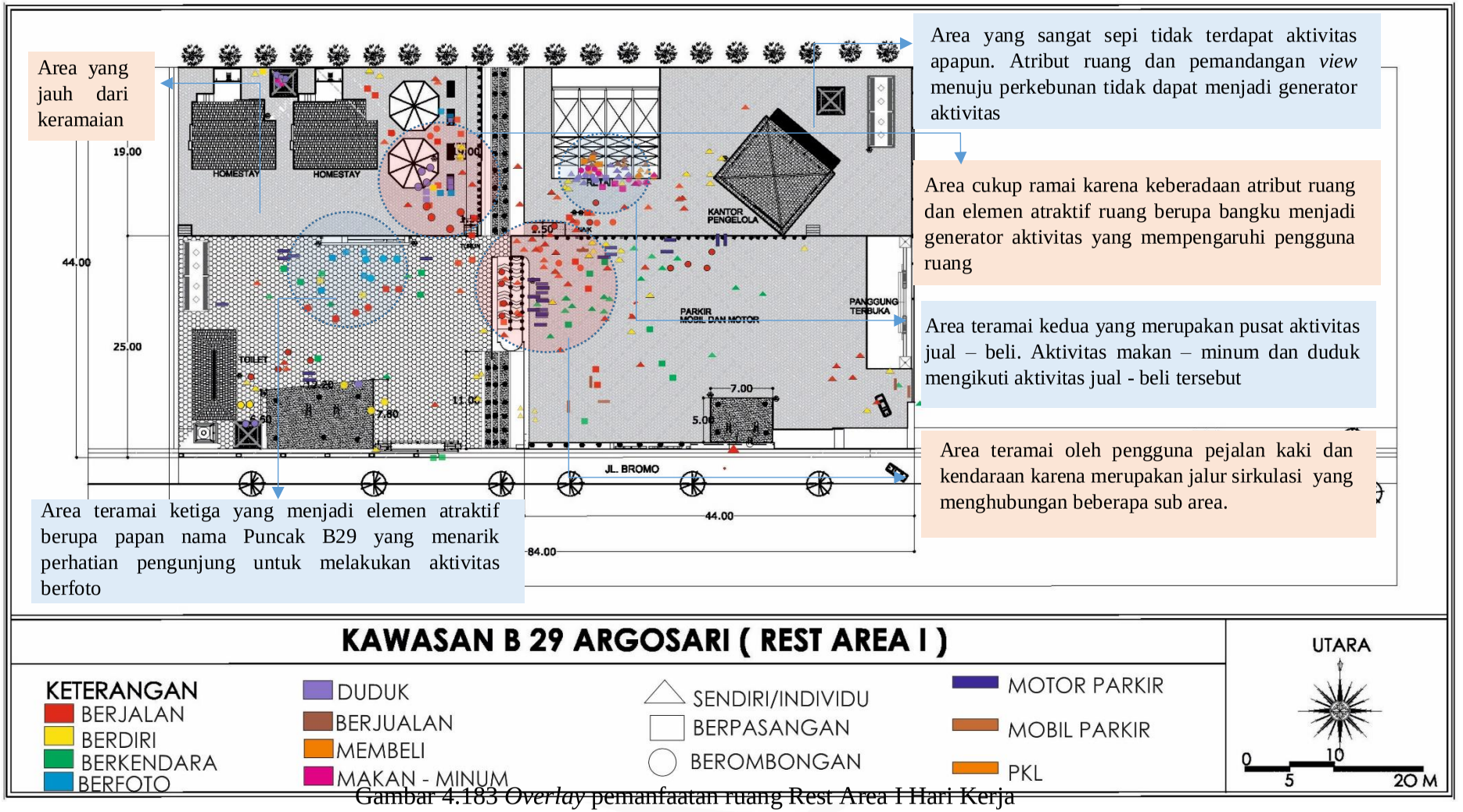

Gambar 4.183 *Overlay* pemanfaatan ruang Rest Area I Hari Kerja

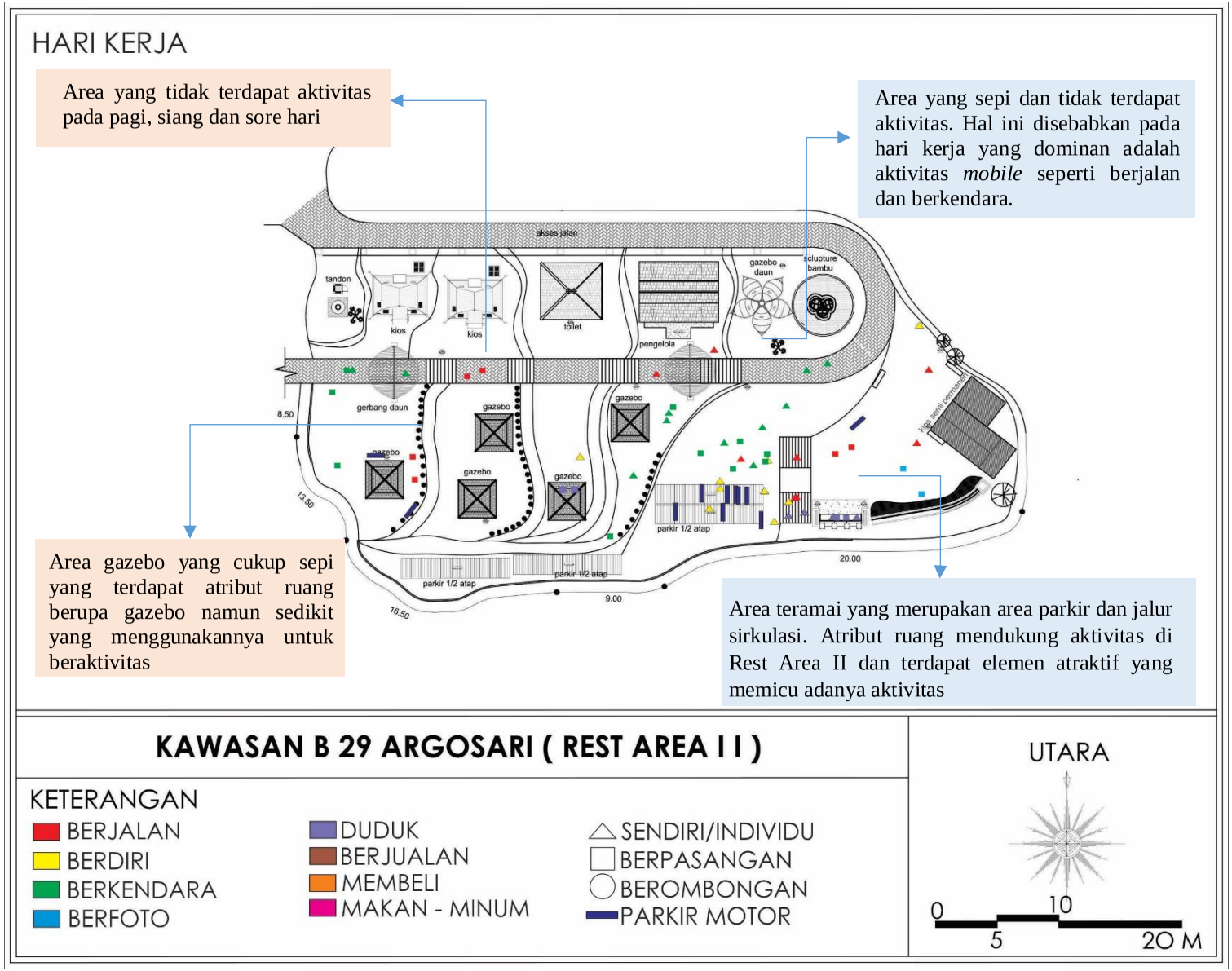

Gambar 4.184 *Overlay* pemanfaatan ruang Rest Area II Hari Kerja

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac.id

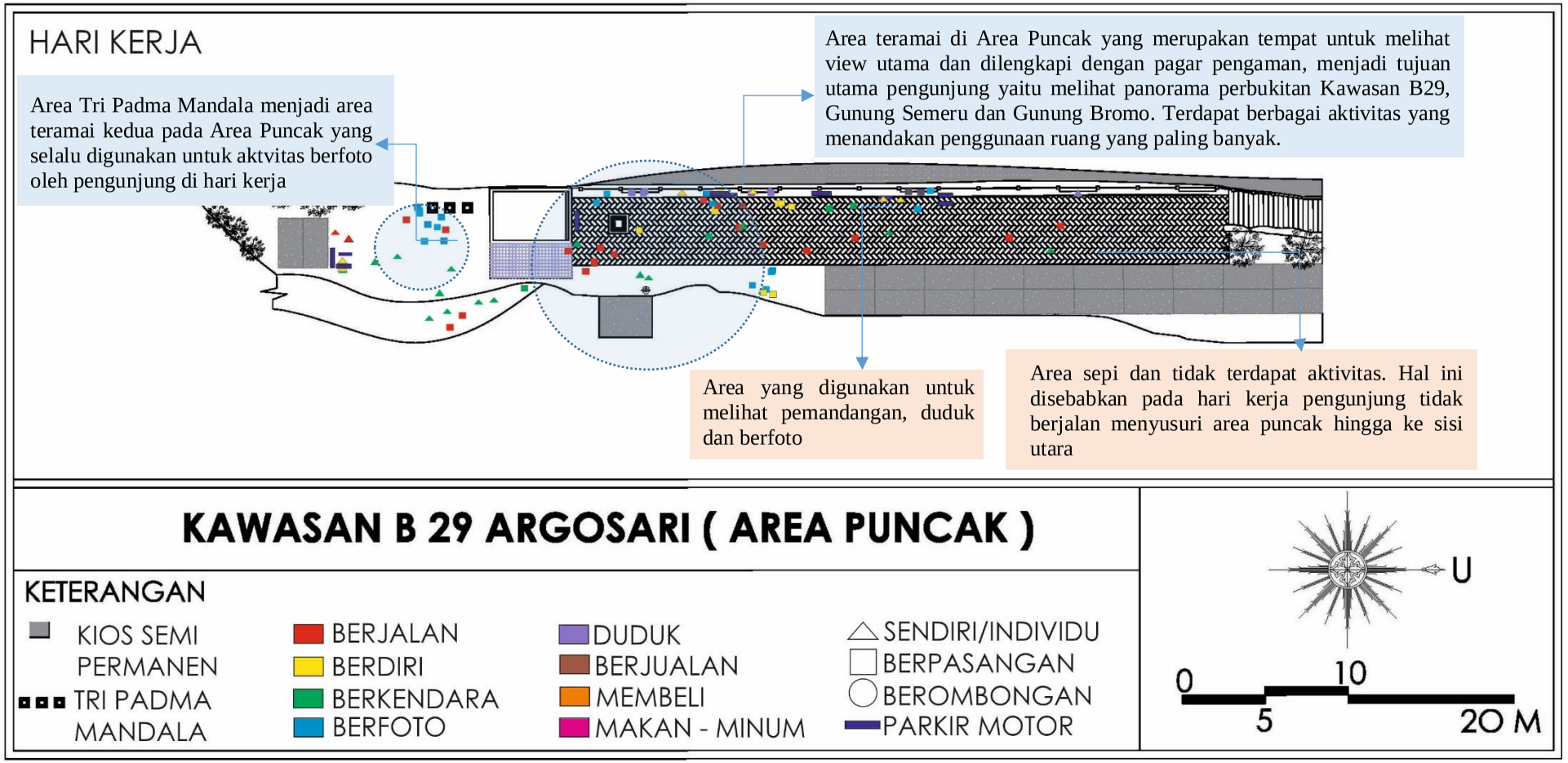

Gambar 4.185 *Overlay* pemanfaatan ruang Area Puncak Hari Kerja

4.4.2 Pola pemanfaatan ruang di hari selamatan desa

1. Analisa pola pemanfaatan ruang di hari selamatan desa pada pagi hari

Pada hari Jumat tanggal 16 Februari 2018 yang bertepatan dengan hari libur nasional yaitu tahun baru imlek. Pada Kawasan B29 terdapat acara selamatan desa/bari'an yang menjadi rutinitas Suku Tengger di Desa Argosari yang diselenggarakan setahun 2 kali. Acara selamatan desa dilakukan di Rest Area I yang memiliki ruang terbuka yang cukup luas. Kegiatan sejenis juga terjadi ketika Hari Raya Karo yang berlangsung selama 15 hari di Desa Argosari Kabupaten Lumajang.

a. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari selamatan desa

Pada hari selamatan desa kondisi di Rest Area I dari pagi hari sudah terlihat ramai oleh persiapan warga Desa Argosari khususnya Suku Tengger yang mempersiapkan hari selamatan desa/bari'an. Acara selamatan desa akan berlangsung di Rest Area I karena Rest Area I lokasi yang dekat dengan permukiman warga dan memiliki ruang terbuka yang dapat mewadahi acara tersebut. Aktivitas ketika akan diselenggarakan Selamatan Desa di Rest Area I dengan adanya festival jaran kepang masyarakat Desa Argosari terlihat antusias, sejak pagi hari mereka datang berbondong – bondong menuju Rest Area I untuk melihat persiapan acara dan terdapat beberapa masyarakat Suku Tengger yang datang untuk meletakkan sesaji di beberapa tempat pada Rest Area I, para pengendara mulai berdatangan, kemudian di susul oleh kedatangan PKL yang memenuhi area sisi barat tepatnya disekitar gerbang bawang. Aktivitas yang lain pada pagi hari yaitu aktivitas duduk-duduk, berdiri, berkendara, berjalan, berjualan dan membeli. Aktivita berkendara sejak pagi sudah mulai diarahkan menuju area sisi barat untuk pengunjung yang ingin singgah di Rest Area I sehingga tidak mengganggu persiapan dan berlangsungnya acara selamatan desa. Pola pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari selamatan desa pagi dapat dilihat pada gambar 4. 186

HARI SELAMATAN DESA PAGI

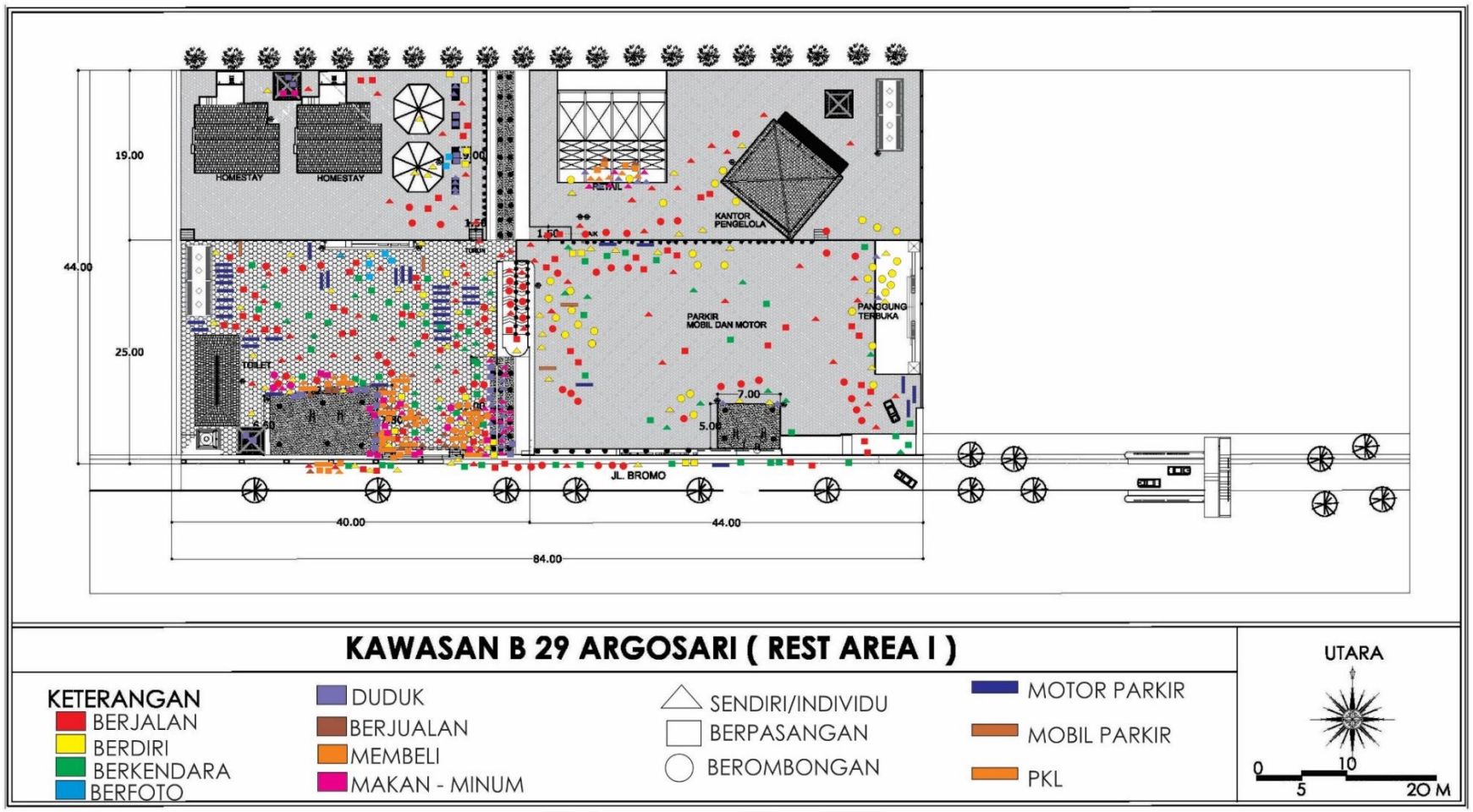

Gambar 4.186 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada pagi hari

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

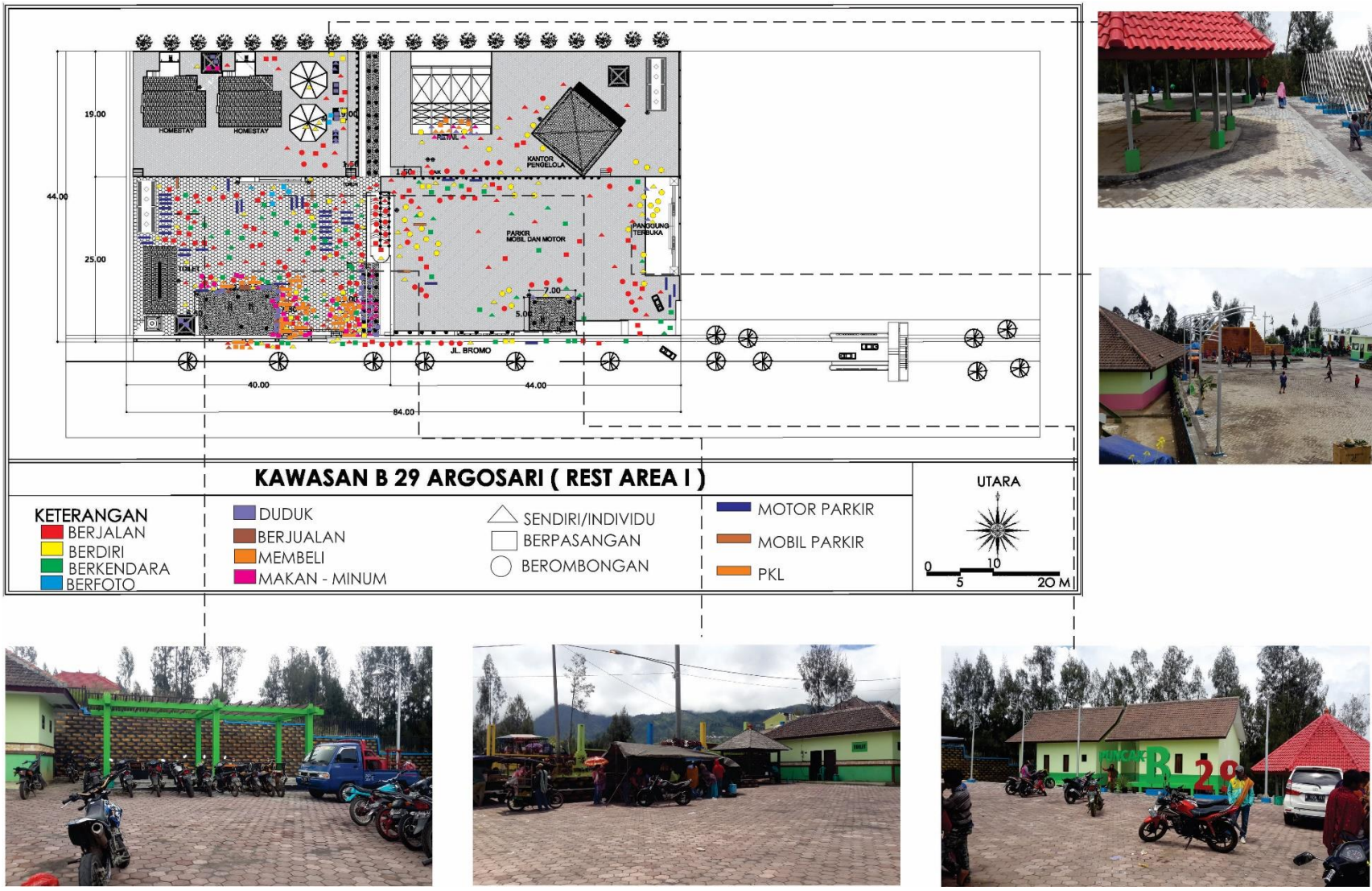

Gambar 4.187 Kondisi di Rest Area I pada pagi hari

Berikut analisis aktivitas pada hari selamatan desa di Rest Area I

1) Analisis aktivitas pada area parkir dan motor

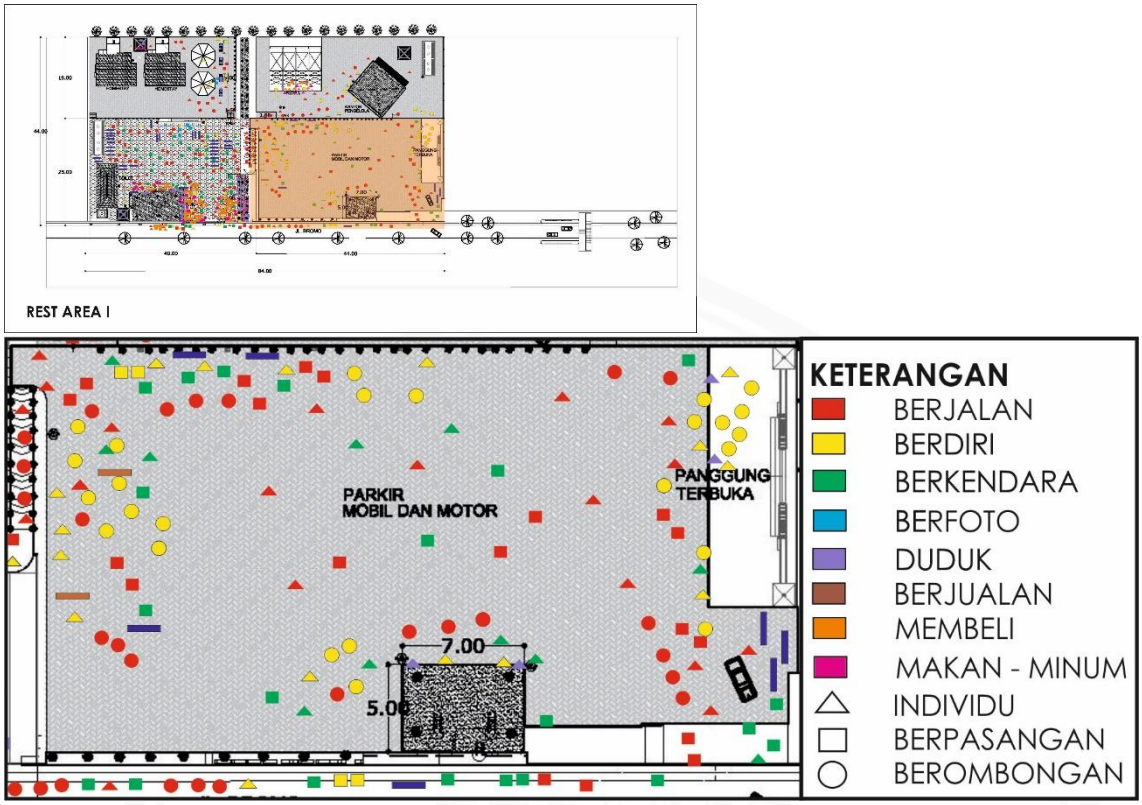

Gambar 4.188 Aktivitas pada area parkir dan motor

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada pagi hari di hari selamatan desa yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan di parkir mobil dan motor pada hari selamatan desa pagi dilakukan oleh pengunjung yang merupakan warga Desa Argosari dalam melakukan persiapan untuk acara selamatan desa. Pergerakan aktivitas berjalan membentuk suatu lintasan berupa lintasan yang memiliki bentuk berpencar. Bentuk berpencar dari pola pergerakan pengunjung yang menyebar ke segala arah di Area parkir mobil dan motor untuk menuju ke spot - spot yang akan memainkan jaran kepang, ada yang menuju ke area sisi barat dan da yang ke kantor pengelola karena khusus hari selamatan desa kantor pengelola digunakan oleh warga untuk ruang persiapan dan penyimpanan barang-barang.

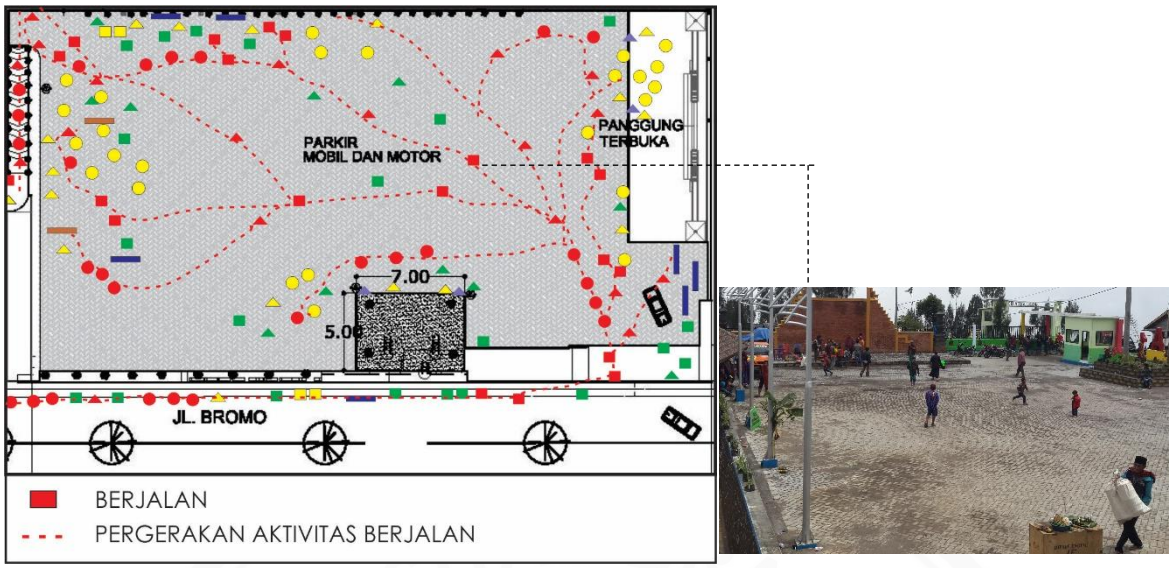

Gambar 4.189 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor

b) Berdiri

Pada aktivitas berdiri di area parkir mobil dan motor dilakukan karena beberapa hal seperti mempersiapkan alat-alat untuk acara selamatan desa, menaruh sesaji di beberapa titik tempat, menaruh barang, menurunkan barang dari mobil, berhenti karena menunggu seseorang, dan hanya untuk berhenti berjalan sejenak. Aktivitas berdiri juga dilakukan oleh pengunjung di apot – spot yang akan melakukan aksi jaran kepang untuk membantu persiapan, dan untuk menunggu acara selamatan desa di mulai.

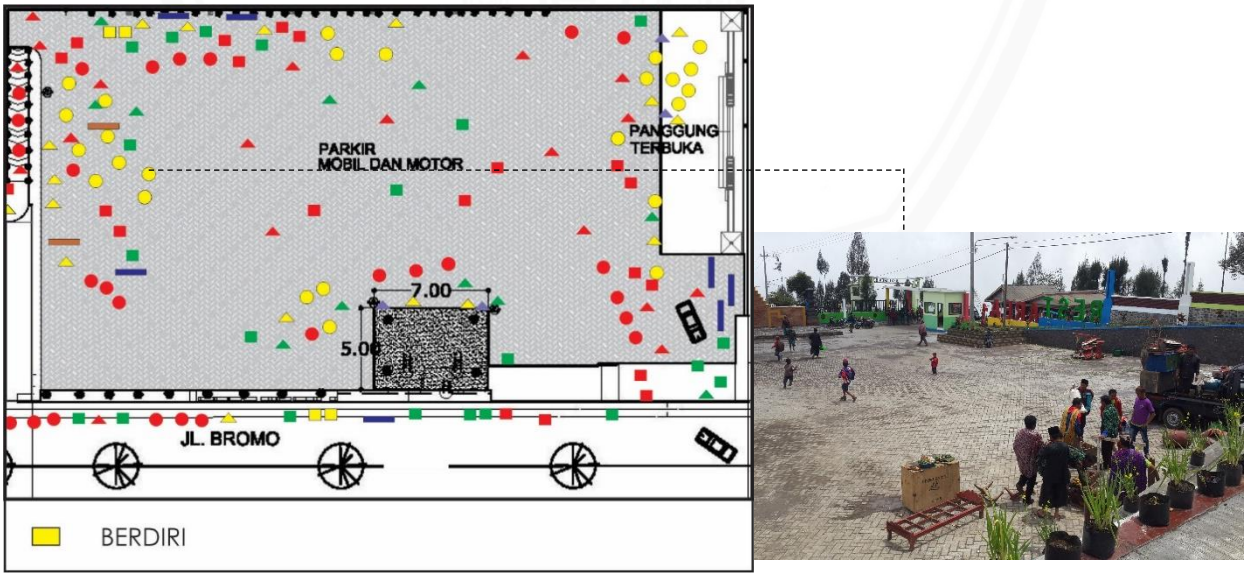

Gambar 4.190 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor

c) Berkendara

Aktivitas pengendara di hari selamatan desa pagi dilakukan oleh pengunjung yang merupakan warga sekitar yang *mobile* untuk mempersiapkan acara selamatan desa, dan berkendara untuk menaruh peralatan untuk acara. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola berpencar karena pengendara bebas menuju arah yang akan mereka tuju dan pada area parkir dan motor tidak terdapat jalur khusus hanya berupa ruang terbuka dengan material paving sehingga pengendara bebas melintas ke berbagai arah.

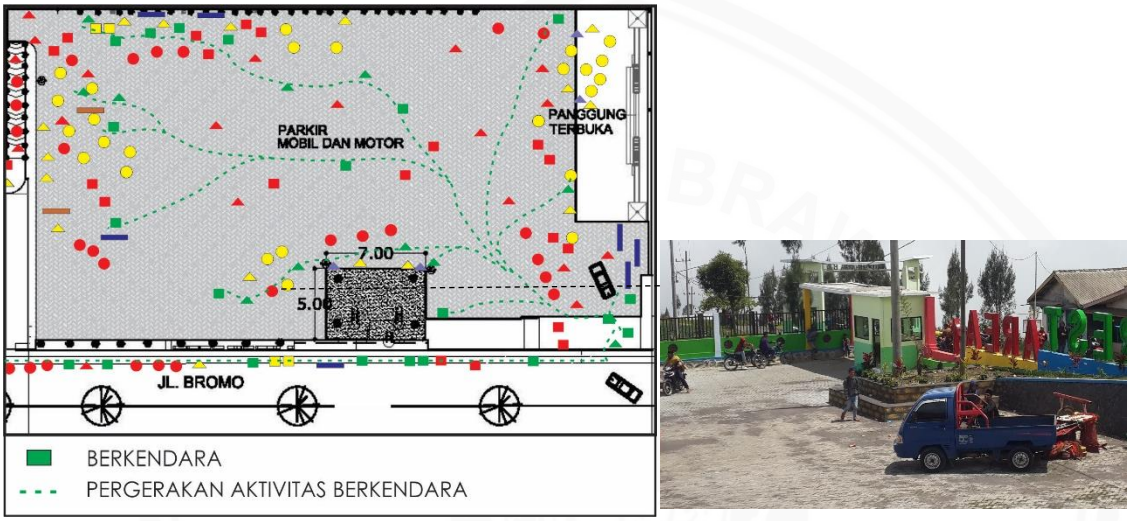

Gambar 4.191 Pola aktivitas berkendara pada area parkir dan motor

d) Duduk

Terdapat aktivitas duduk yaitu yang dilakukan oleh pengunjung dalam menunggu persiapan acara selamatan desa. Aktivitas duduk dilakukan di perundakan taman dan di panggung terbuka, dalam melakukan aktivitas duduk sambil menikmati kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam mempersiapkan acara selamatan desa.

Gambar 4.192 Pola aktivitas duduk pada area parkir dan motor

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 17 orang (individu), 27 orang (berombongan) dan 20 orang (berpasangan), untuk aktivitas berdiri terdapat 17 orang (individu) 4 orang (berkelompok), 25 orang (berombongan) , aktivitas duduk 4 orang (individu), aktivitas berkendara 10 pengendara motor (individu), 19 pengendara motor (berpasangan), dan 2 pengendara mobil (berpasangan)

2) Analisis pada area sisi barat

Pada hari selamatan desa pagi di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

Gambar 4.193 Aktivitas pada area sisi barat

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada pagi hari di hari selamatan desa yaitu,

a) Berjalan

Aktifitas berjalan di sisi barat dilakukan oleh pengunjung untuk berpindah tempat ke tempat yang dikehendaki. Pada area sisi barat aktivitas berjalan membentuk suatu pola pergerakan berbentuk berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi khusus sehingga pejalan kaki bebas melangkah ke berbagai arah. Aktivitas berjalan dimulai dari gerbang bawang masuk menuju area sisi barat dan dari dan ke arah area parkir mobil dan motor.

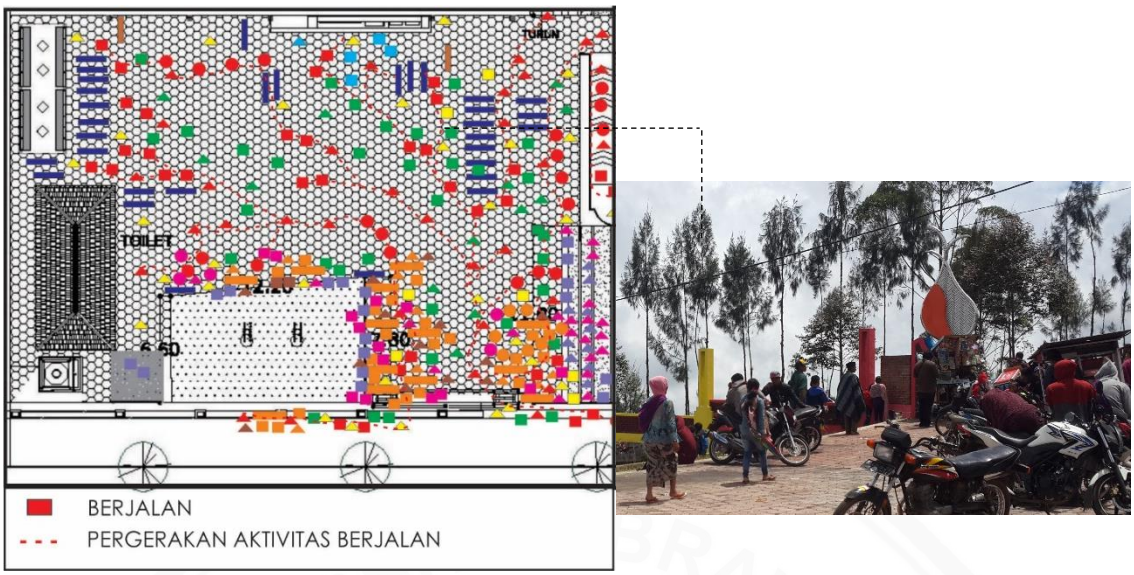

Gambar 4.194 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat

b) Berdiri

Terdapat aktivitas berdiri di tempat pedakang kaki lima yang mulai berdatangan, di dekat parkir motor, depan toilet, depan papan nama Pucak B29 dan di sebelah taman. Aktivitas berdiri ini dilakukan untuk berbagai tujuan seperti melihat barang – barang dan makanan yang dijual para pedagang kaki lima, untuk melakukan sesuatu hal, melihat keadaan sekitar, dan untuk melakukan sesuatu.

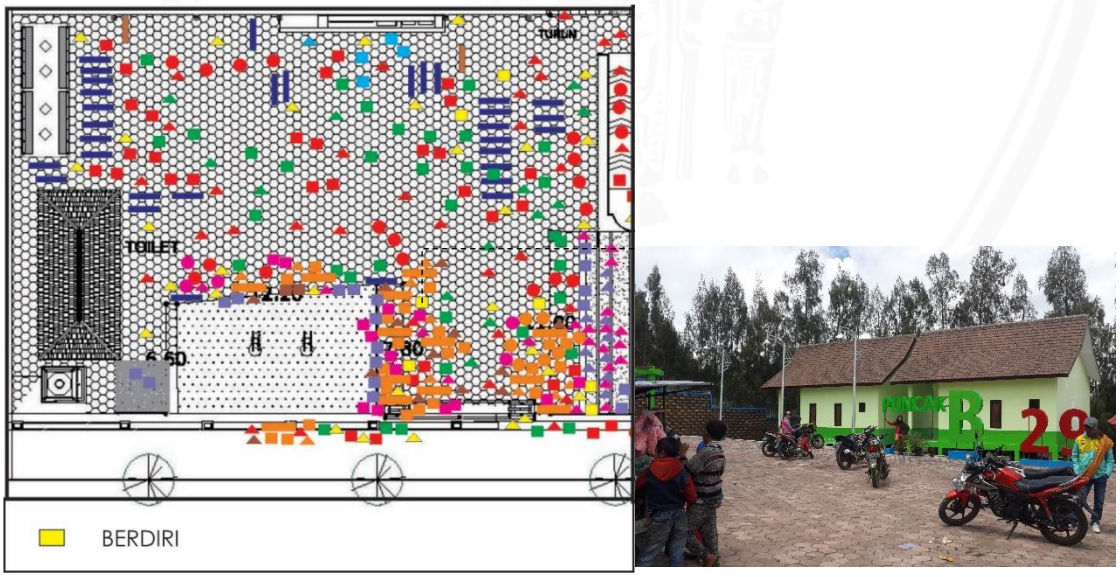

Gambar 4.195 Aktivitas berdiri pada area sisi barat

c) Berkendara

Aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung yang datang ke Rest Area I untuk melaksanakan selamatan desa, berjualan sebagai pedangan kaki lima, melihat acara selamatan desa dan berkunjung ke tempat wisata. Aktivitas berkunjung ini dilakukan oleh pengendara mobil dan motor yang menyebar di seluruh area sisi barat. Untuk pola yang terbentuk dari aktivitas berkendara yaitu pola bentuk berpencar. Aktivitas berkendara di sisi barat sangat padat dibanding hari – hari biasanya dikarenakan area parkir dan motor digunakan untuk acara selamatan desa sehingga untuk tempat parkir mobil dan motor dialihkan di sisi barat yang juga sudah sedikit dipenuhi oleh aktivitas pedagang kaki lima yang berjajar dari pintu gerbang bawang. Untuk posisi parkir sepeda motor juga tidak terdapat bentuk parkir khusus jadi pengunjung bebas memarkirkan kendaraannya.

Gambar 4.196 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat

d) Berfoto

Aktivitas berfoto pada hari selamtan dea pagi sangat sedikit hanya dilakukan pada sisi depan papan nama Puncak B29 oleh pengunjung yang datang berpasangan. Hal ini karena di hari selamtan desa pengunjung yang datang lebih antusias untuk melihat acara selamatan daripada untuk berfoto.

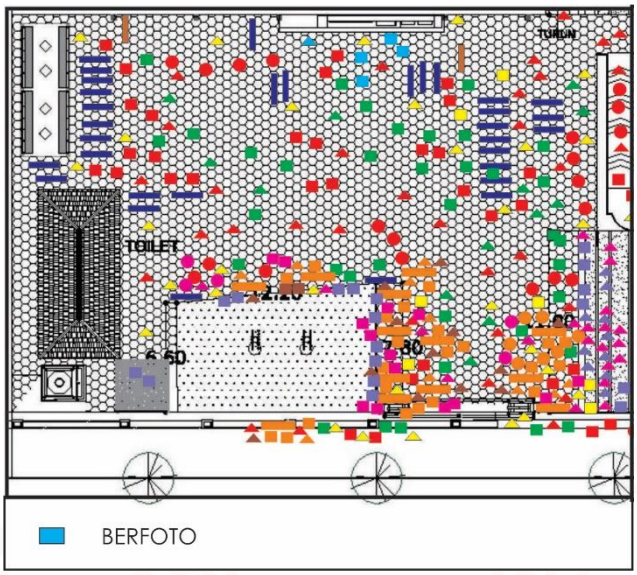

Gambar 4.197 Aktivitas berfoto pada area sisi barat

e) Duduk

Aktivitas duduk terdapat pada sisi taman dan pada taman yang berbentuk tangga yang seharusnya untuk tempat tanaman. Aktivitas duduk banyak dilakukan di sekitar aktivitas jual beli, kebanyakan pengunjung yang duduk di dekat para pedangan kaki lima sambil menikmati makanan dan minuman, Beberapa pengunjung menggunakan tangga taman untuk tempat duduk karena posisi tangga yang orientasi hadap menuju ke area parkir mobil dan motor dan tanaman pada taman yang tidak terawat.

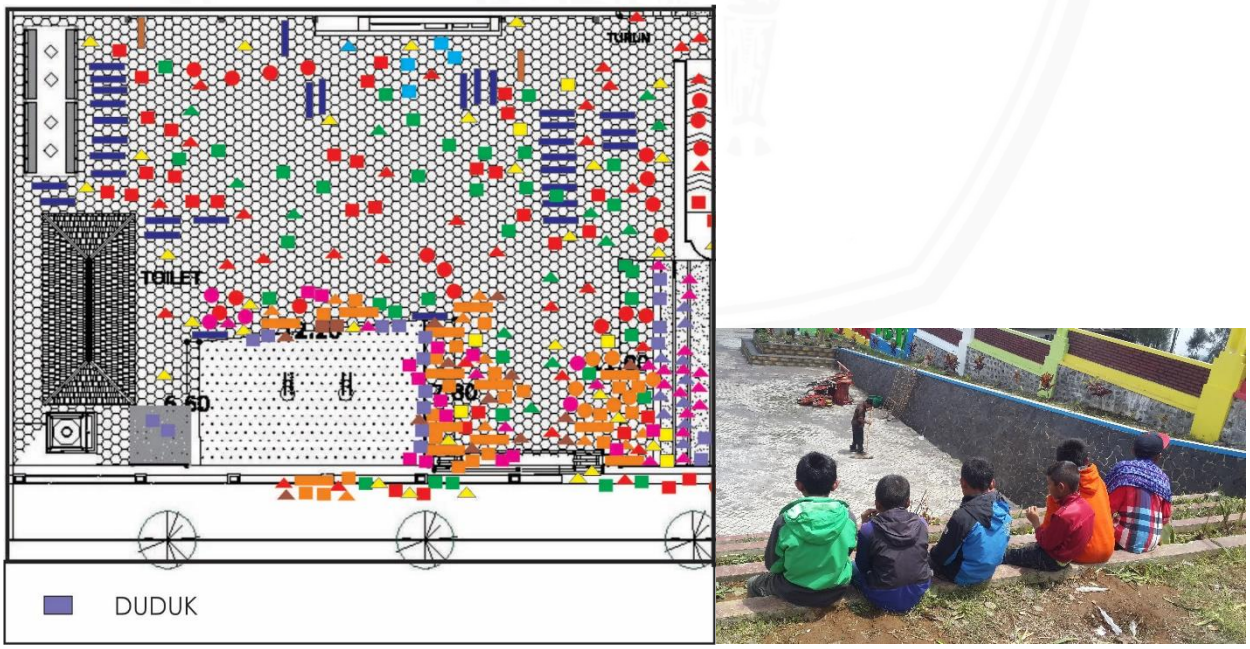

Gambar 4.198 Aktivitas duduk pada area sisi barat

f) Berjualan

Aktivitas berjualan dilakukan oleh pedagang kaki lima yang datang pada hari selamtan desa di pagi hari yang mulai banyak bermunculan dari arah gerbang bawang.

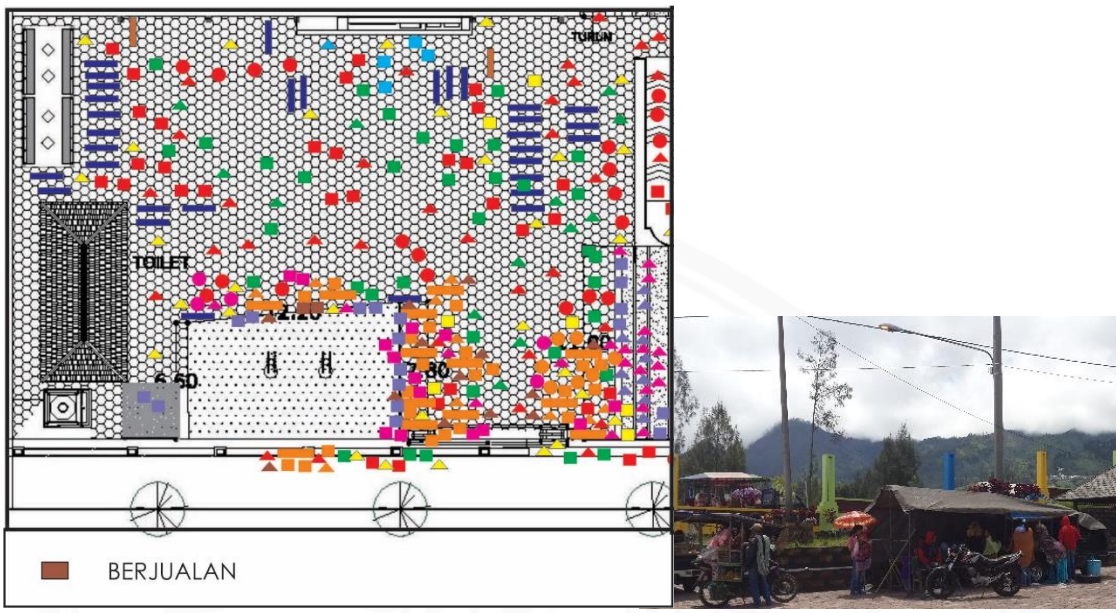

Gambar 4.199 Aktivitas jual beli pada area sisi barat

g) Membeli

Aktivitas membeli terjadi di area sisi barat yang sudah terdapat pedagang kaki lima

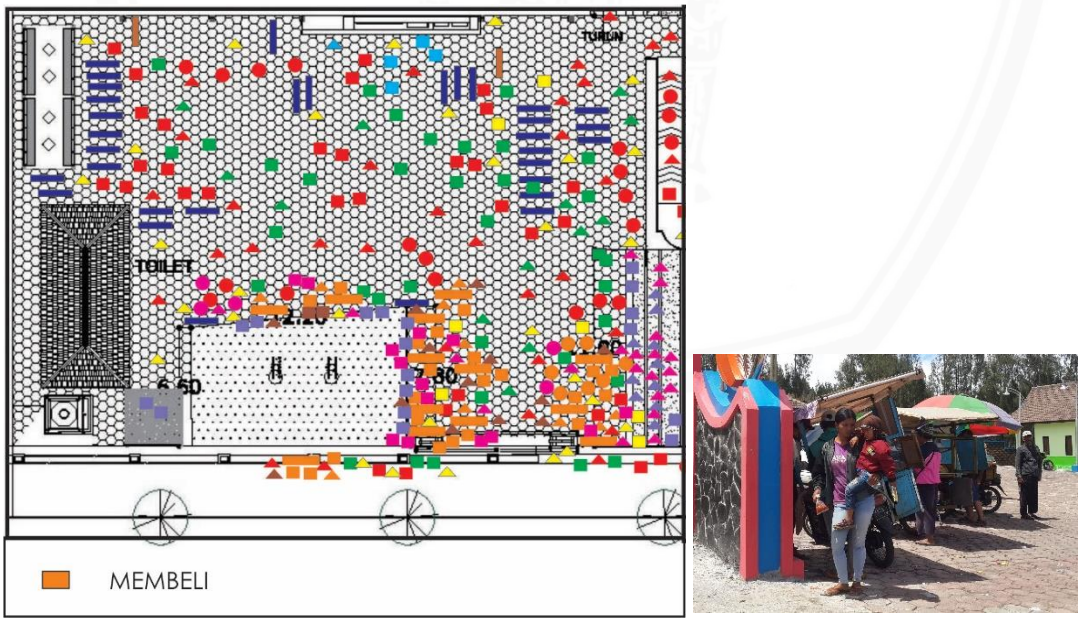

Gambar 4.200 Aktivitas membeli pada area sisi barat

h) Makan – minum

Aktivitas makan dan minum terdapat di sekitar aktivitas jual beli, aktivitas makan – minum dilakukan di area depan taman, dan di taman yang berbentuk tangga sambil melakukan aktivitas duduk.

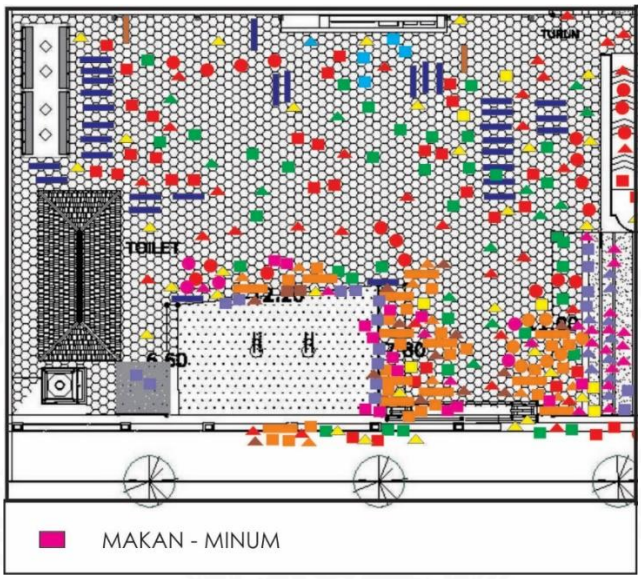

Gambar 4. 201 Aktivitas makan – minum pada area sisi barat

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 30 orang (individu) 36 orang (berpasangan) dan 21 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 31 orang (individu) dan 7 orang (berpasangan), aktivitas berfoto 4 orang (berpasangan) dan 1 orang (individu), aktivitas berkendara 13 pengendara motor (individu), 29 pengendara motor (berpasangan) dan 4 pengendara mobil (berpasangan), aktivitas duduk 10 orang (individu), 16 orang (berpasangan), aktivitas berjualan terdapat 13 orang (individu) dan 2 orang (berpasangan), aktivitas membeli terdapat 11 orang individu (sendiri), 19 orang (berpasnagan) dan 7 orang (berombongan), dan aktivitas makan terdapat 24 orang (individu), 14 orang (berpasangan), dan 5 orang berombongan.

3) Analisis pada area *homestay*

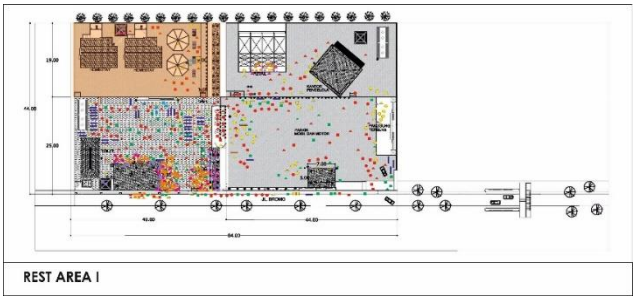

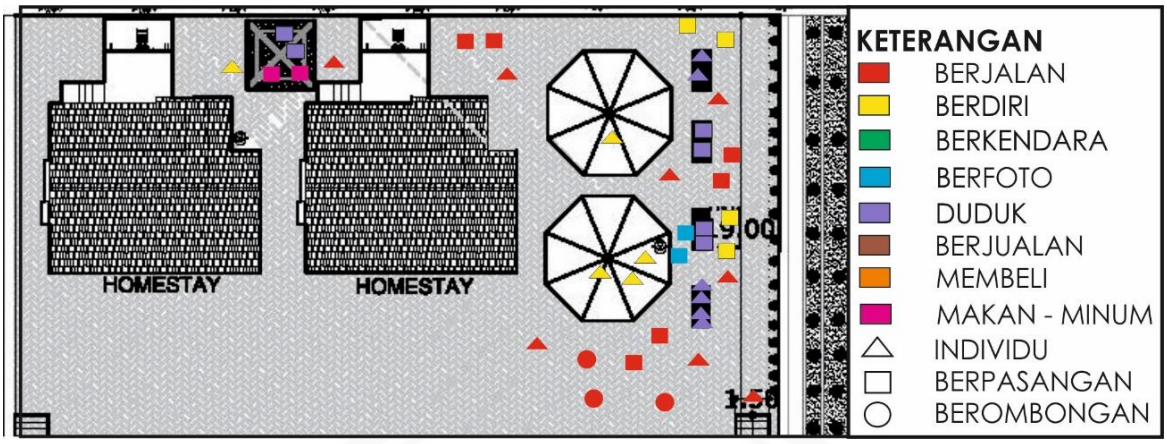

Gambar 4.202 Aktivitas pada area sisi barat

Pada hari selamatan desa pagi aktivitas yang terdapat pada area *homestay* adalah

a) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki oleh pengunjung dilakukan untuk berpindah tempat menuju atribut ruang yang akan disinggahi seperti menuju ke area *shelter*, tempat duduk berbentuk segi lima, dan gazebo di belakang *homestay*. Aktivitas berjalan dilakukan menuju area *homestay* dan meninggalkan area *homestay*. Pola aktivitas yang terbentuk ialah pola berpencar, yang mana pola berpencar terbentuk dari bentuk jalur sirkulasi yang menyebar menuju tujuan atribut ruang masing-masing yang ingin dituju oleh pengunjung.

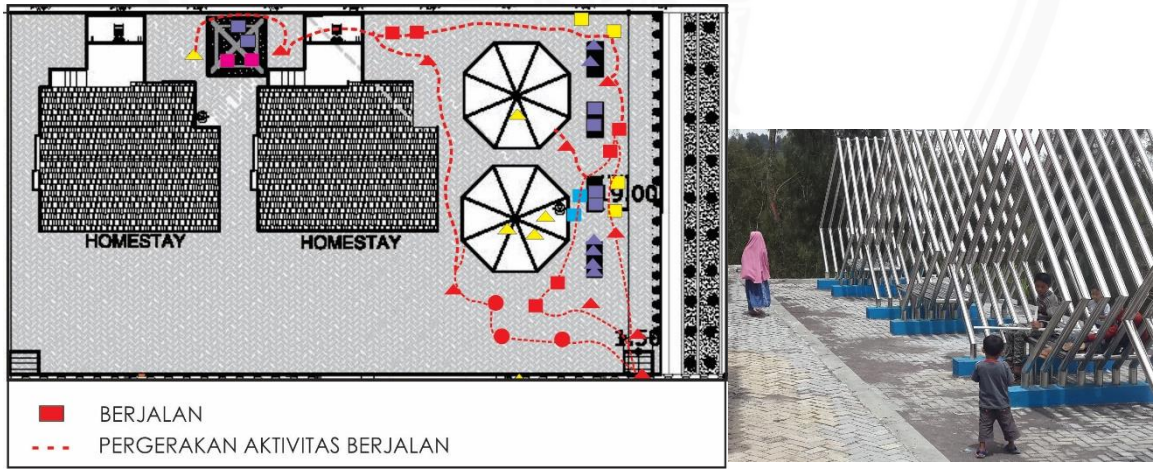

Gambar 4.203 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay*

b) Berdiri

Aktivitas berdiri di area *homestay* dilakukan untuk berisitrahat, menunggu seseorang dan melihat pemandangan disekitarnya. Aktivitas berdiri di area *homestay* dilakukan menghadap ke arah perkebunan waga dan ke arah area parkir dan motor sambil menikmati masyarakat desa yang sedang mempersipakan acara selamatan desa di area parkir mobil dan motor.

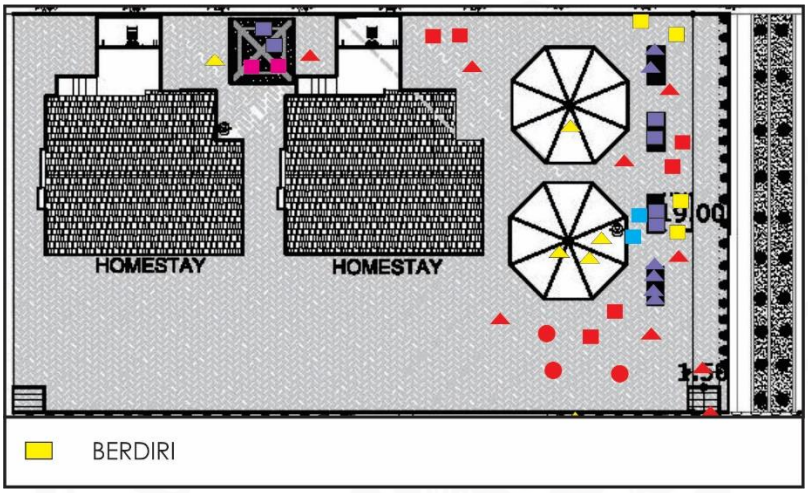

Gambar 4.204 Aktivitas berdiri pada area *homestay*

c) Makan – minum

Aktvitas makan dan minum yang dilakukan oleh pegunjung ketika beristirahat dilakukan di gazebo belakang *homestay* sambil menikmati pemandangan perkebunan yang menarik,

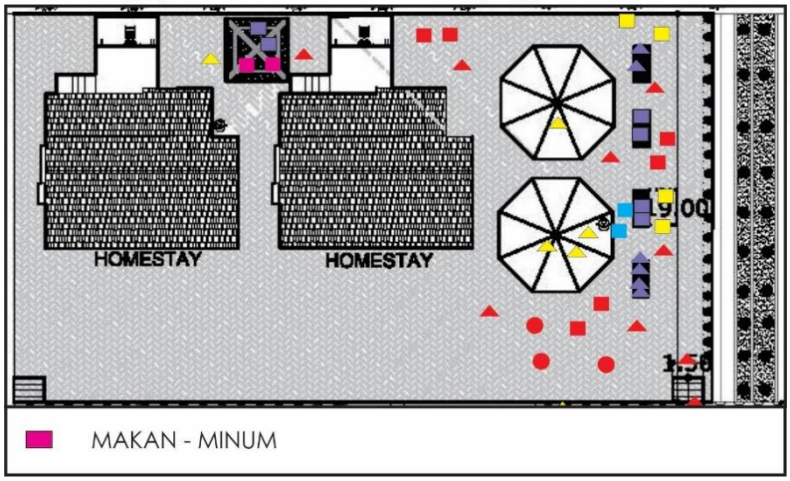

Gambar 4.205 Aktivitas msksn – minum pada area *homestay*

d) Duduk

Aktivitas duduk di area *homestay* pada hari selamatan desa dilakukan oleh pengunjung. Pengunjung yang datang ada yang merupakan anggota keluarga dan para remaja yang datang bersama teman. Aktvitas duduk dilakukan untuk bersantai, beristirahat, makan – minum dan melihat pemandangan.

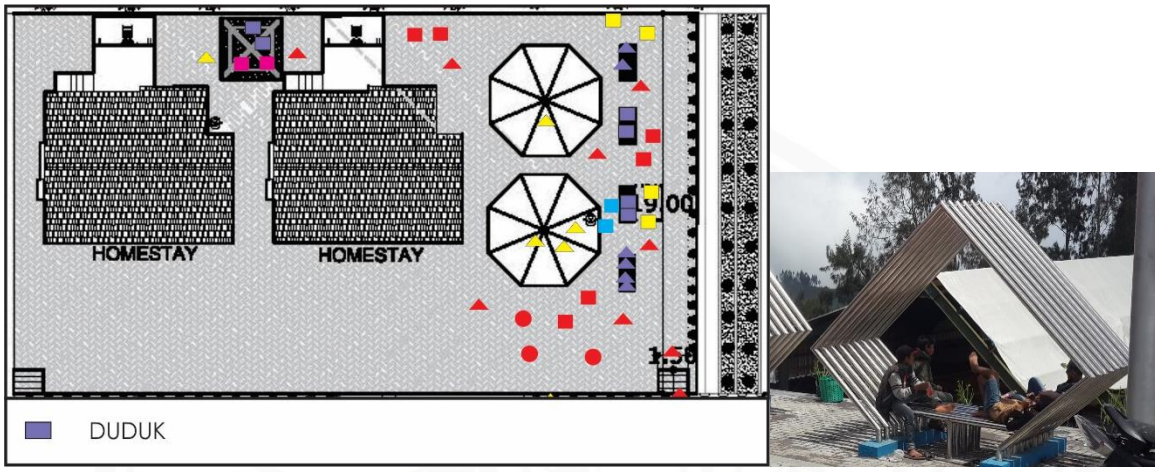

Gambar 4.206 Aktivitas duduk pada area *homestay*

e) Berfoto

Terdapat aktivitas berfoto di depan atribut ruang berupa tempat duduk kombinasi yang berbentuk segi lima, hal ini menunjukkan bahwa atribut ruang ini memiliki bentuk yang menarik pengunjung.

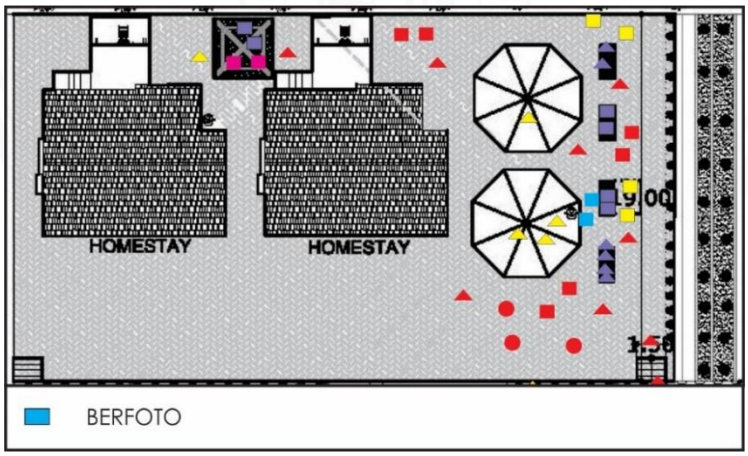

Gambar 4.207 Aktivitas berfoto pada area *homestay*

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 9 orang (individu), 6 orang (berpasagan), 4 orang (berombongan),untuk aktivitas berdiri terdapat 5 orang (individu), 4 orang (berpasangan),

aktivitas berfoto 2 orang berpasangan, aktivitas duduk 6 orang (individu), 6 orang berpasangan dan aktivitas makan dan minum 2 orang (berpasangan).

4) Analisis pada area retail dan kantor pengelola

Pada hari selamatan desa pagi di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

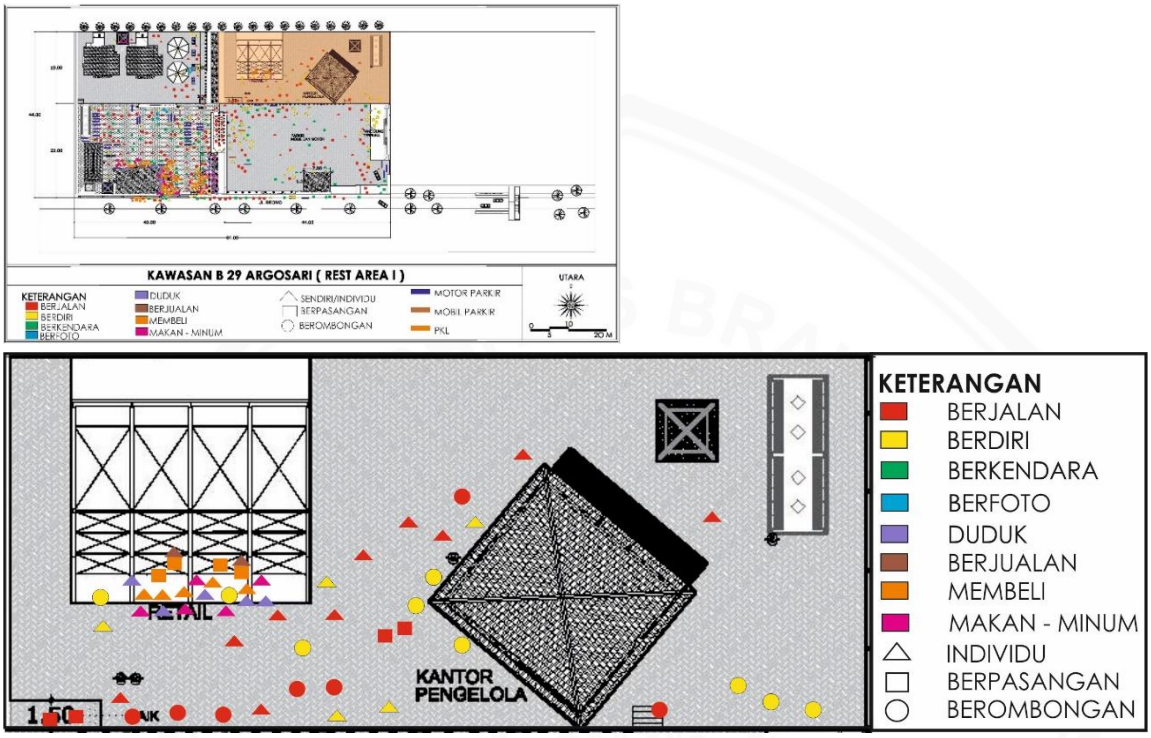

Gambar 4.208 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang terdapat pada area kantor pengelola dan retail yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan untuk menuju dan pergi dari area retail dan dari kantor pengelola. Aktivitas berjalan membentuk pola berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi tertentu dan para pejalan kaki menyebar menuju area retail untuk melakukan aktivitas jual beli, duduk, dan makan minum atau menuju kantor pengelola.

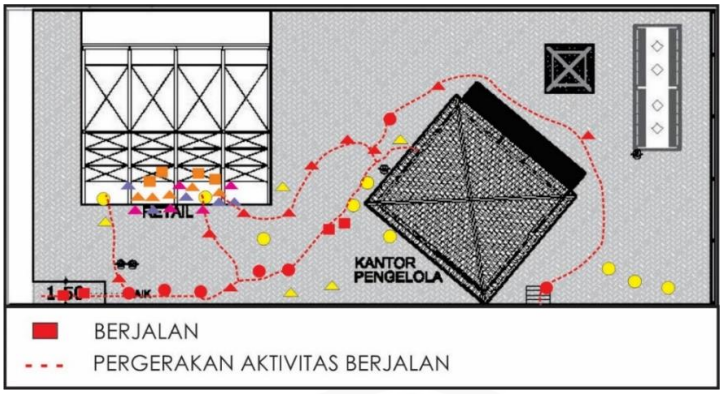

Gambar 4.209 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail

b) Berdiri

Aktivitas berdiri dilakukan oleh pengunjung untuk melihat aktivitas yang dilakukan di area parkir mobil dan motor karena arah hadap pengguna aktivitas menuju area parkir dan motor. Dan untuk aktivitas berdiri di depan retail dilakukan untuk berbincang – bincang dan membeli sesuatu.

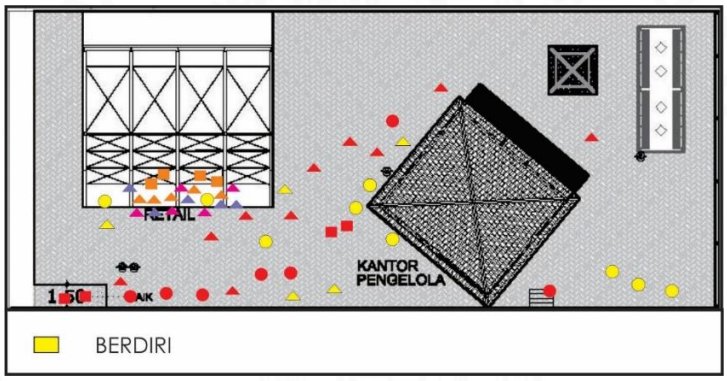

Gambar 4.210 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail

c) Duduk

Aktivitas duduk dilakukan di tempat duduk yang disediakan oleh pemilik retail bersamaan dengan aktivitas makan minum dan jual beli. Aktivitas duduk memiliki tujuan untuk makan dan minum dan untuk beristirahat.

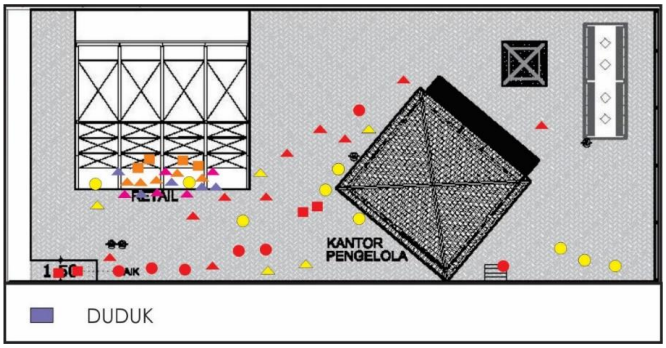

Gambar 4.211 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail

d) Berjualan

Aktivitas berjualan berada pada area yang penempatannya untuk berjualan yaitu di retail yang menjual makanan dan minuman.

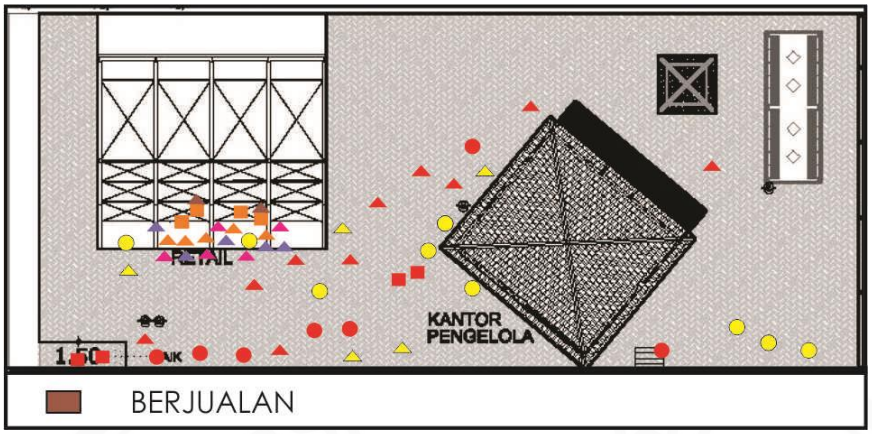

Gambar 4.212 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail

e) Membeli

Aktivitas membeli berada pada retail yang menjual makanan dan minuman.

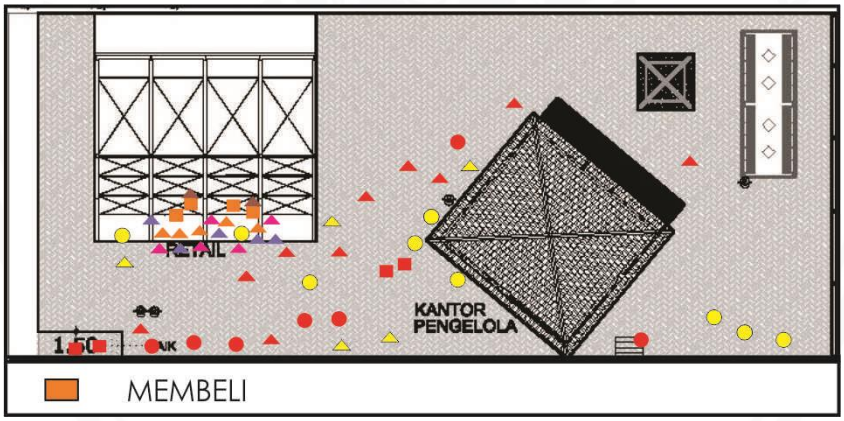

Gambar 4.213 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail

f) Makan- minum

Aktivitas makan minum dilakukan di area retail yang menjual makanan dan minuman aktivitas makan dan minum dilakukan sambil melakukan aktivitas duduk.

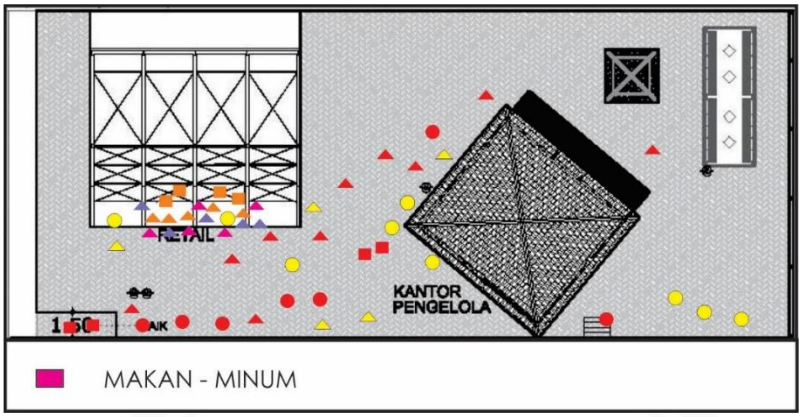

Gambar 4.214 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah /kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 10 orang (individu), 4 orang (berpasangan) dan 7 orang (berombongan) , untuk aktivitas berdiri terdapat 5 orang (individu) dan 8 orang (berombongan), aktivitas duduk terdapat 5 orang individu, aktivitas makan-minum 5 orang (individu), aktivitas berjualan terdapat 2 orang (individu) dan aktivitas membeli terdapat 5 orang (individu) dan 4 orang (berpasangan).

b. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari selamatan desa pagi

Aktivitas pada Rest Area II di hari selamatan desa pada pagi hari terdiri dari aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, duduk, berfoto, dan jual beli. Aktivitas pagi hari ketika terjadi kegiatan selamatan desa di Rest Area I, kondisi Rest Area II tetap terdapat beberapa pengunjung yang berdatangan ,kios / retail buka, dan pengelola (penjaga tiket) tetap buka karena termasuk hari libur nasional meskipun terjadi *event* selamatan desa di Rest Area I. Pola pemanfaatan ruang terbuka pada Rest Area II dapat dilihat pada Gambar 4. 215

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

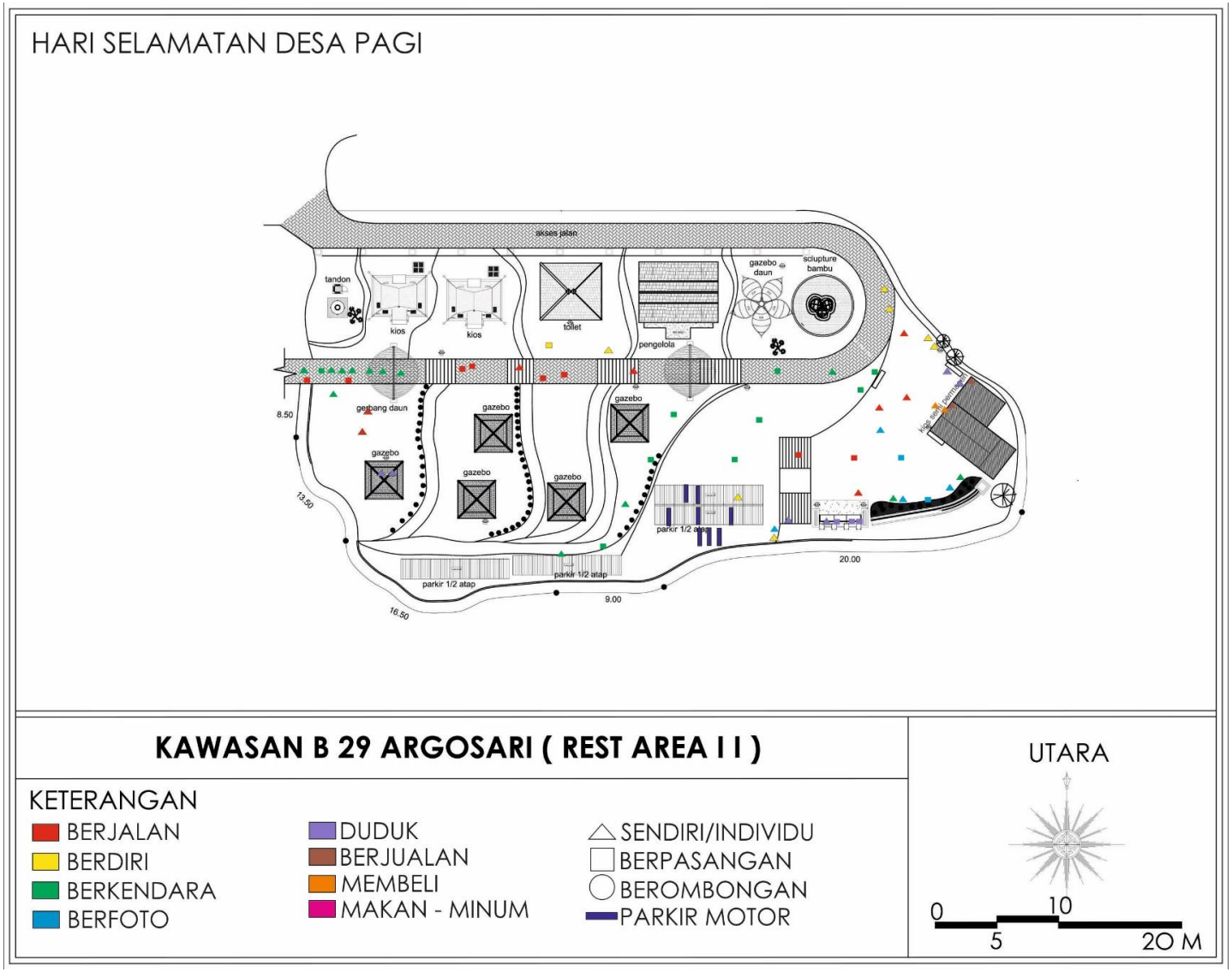

Gambar 4.215 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada selamatan desa pagi

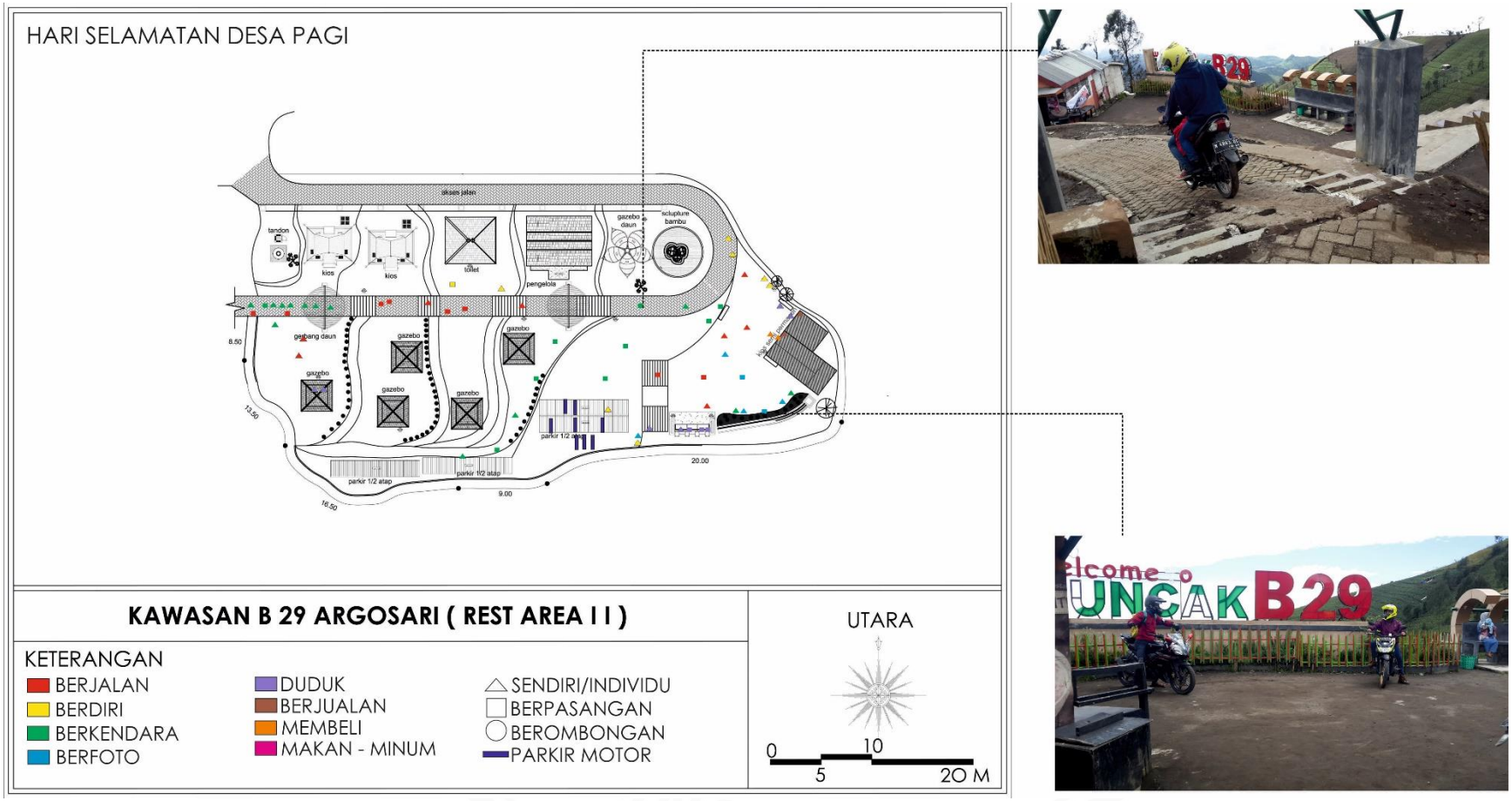

Gambar 4.216 Kondisi di Rest Area II pada selamatan desa pagi

repository.ub.ac
BRAWIJAYA UNIVERSITAS

Berikut analisis aktivitas pada hari selamatan desa pagi di Rest Area II

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada pagi hari di hari selamatan desa yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki di Rest Area II pada hari selamatan desa dilakukan oleh pengunjung yang telah memarkirkan kendaraan di Rest Area II. Aktivitas berjalan terjadi di jalur sirkulasi menuju puncak dan di area bawah dekat papan nama Puncak B29 yang masih menggunakan perkerasan berupa tanah. Aktivitas berjalan dilakukan dengan tujuan untuk menuju kios/retail, menuju atribut ruang, dan menuju area pancak. Sirkulasi pada Rest Area II merupakan sitkulasi linear yang sudah terdapat *pedestrian way* dengan perkerasan paving meskipun jalur yang seharusnya untuk pejalan kaki sering digunakan juga oleh pengendara motor yang tidak parkir di area parkir dan membawa sepeda motor ke atas puncak.

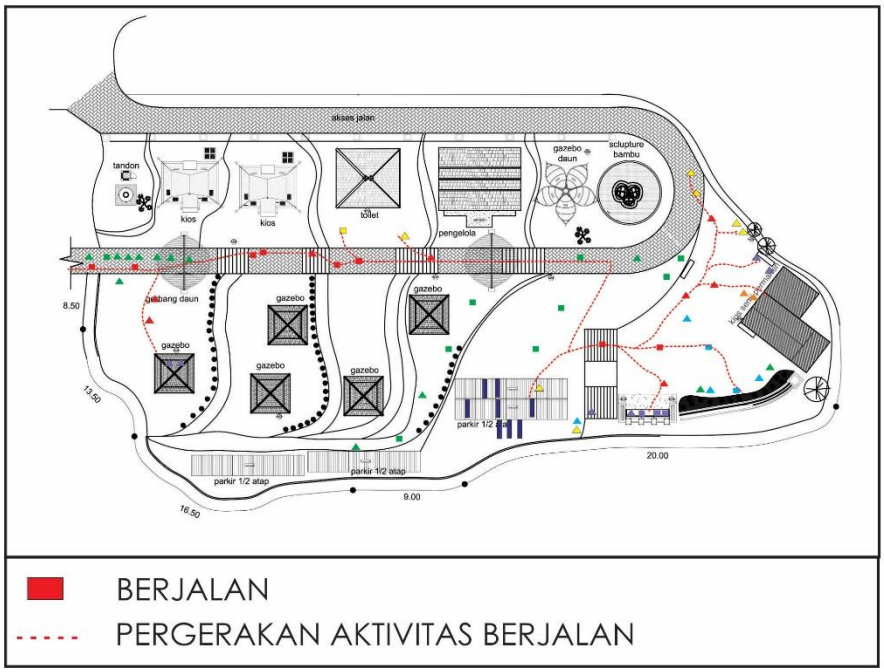

Gambar 4.217 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II

2) Berdiri

Aktivitas berdiri yang terjadi di Rest Area II karena pengunjung sedang perpindah tempat dan memilih aktivitas berdiri di ruang yang tidak terdapat atribut ruang. Seperti di sisi tepi Rest Area II pengunjung banyak yang melakukan aktivitas berdiri di sisi pinggir karena dengan berdiri disana pengunjung dapat menikmati pemandangan Kawasan B29 yaitu bukit – bukit perkebunan yang memiliki derajat kemiringan yang tegak, Dan aktivitas berdiri yang lain berada di depan tempat parkir dan toilet, Aktivitas berdiri menyebar di beberapa titik Rest Area II.

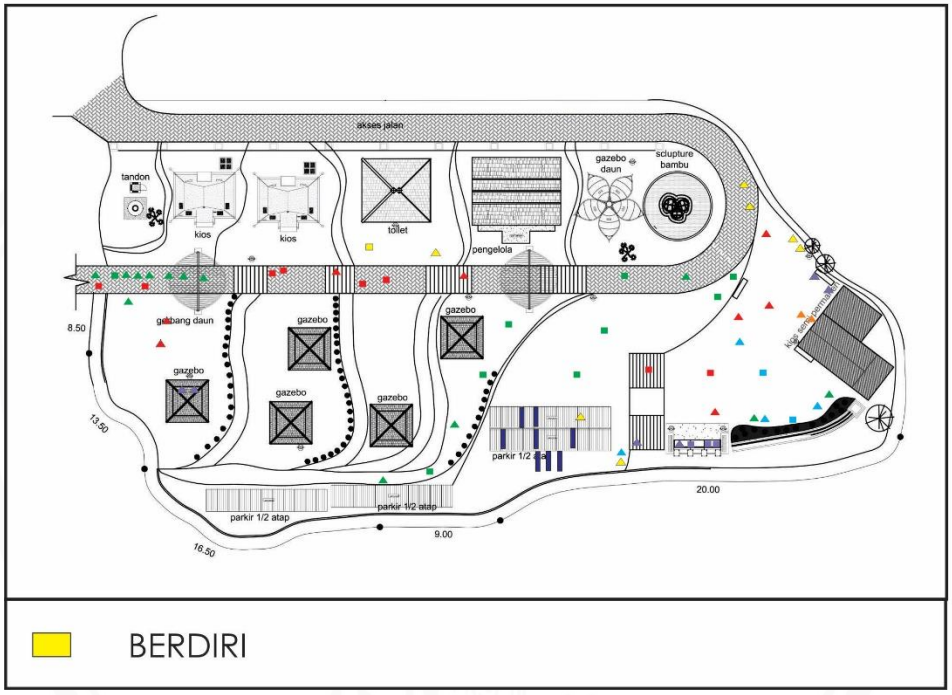

Gambar 4.218 Aktivitas berdiri pada Rest Area II

3) Berkendara

Aktivitas berkendara banyak dilakukan oleh pengunjung untuk menuju ke Rest Area II, karena akses utama menuju area ini yaitu menggunakan sepeda motor. Pengunjung yang datang berkendara ada yang menggunakan ojek dan ada yang menggunakan kendaraan motor pribadi namun hanya sedikit pengunjung pengendara motor yang seharusnya memarkirkan kendaraan di Rest Area II yang sudah disediakan. Pengendara motor yang tidak memakirkan motornya melintasi Rest Area II yang seharusnya digunakan untuk pejalan kaki tapi digunakan juga untuk jalur kendaraan bermotor untuk menuju Area Puncak. Pengunjung yang menggunakan motor

melintasi Rest Area II dengan melalui area gazebo. Sirkulasi kendaraan bermotor memiliki pola linear yang mengitari area gazebo dan beberapa kendaraan bermotor menggunakan motornya hingga ke area bawah yang menggunakan perkerasan tanah menuju ke papan nama Puncak B29 untuk berfoto di depan papan nama dengan motornya.

Gambar 4.219 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II

4) Duduk

Aktivitas duduk terjadi di atribut ruang yang terdapat di Rest Area II, seperti di tempat duduk dekat papan nama Puncak B29 yang paling sering digunakan oleh pengunjung karena tempat duduk yang atraktif dan memiliki sandaran yang bisa digunakan untuk pengunjung beristirahat setelah melakukan perjalanan. Aktivitas duduk yang lain yaitu di gazebo pada Rest Area II, karena dari gazebo dapat menikmati pemandangan perkebunan warga dengan beristirahat. Aktitvitas duduk juga terjadi di anak tangga menuju papan nama Puncak B29 karena dari anak tangga tersebut pengunjung bisa duduk sambil menikmati pemandangan. Aktivitas duduk juga terdapat di kursi yang disediakan oleh pemilik kios/retail yang berada di tepi, pengunjung memanfaatkan tempat duduk tersebut untuk beristirahat dan melihat pemandangan.

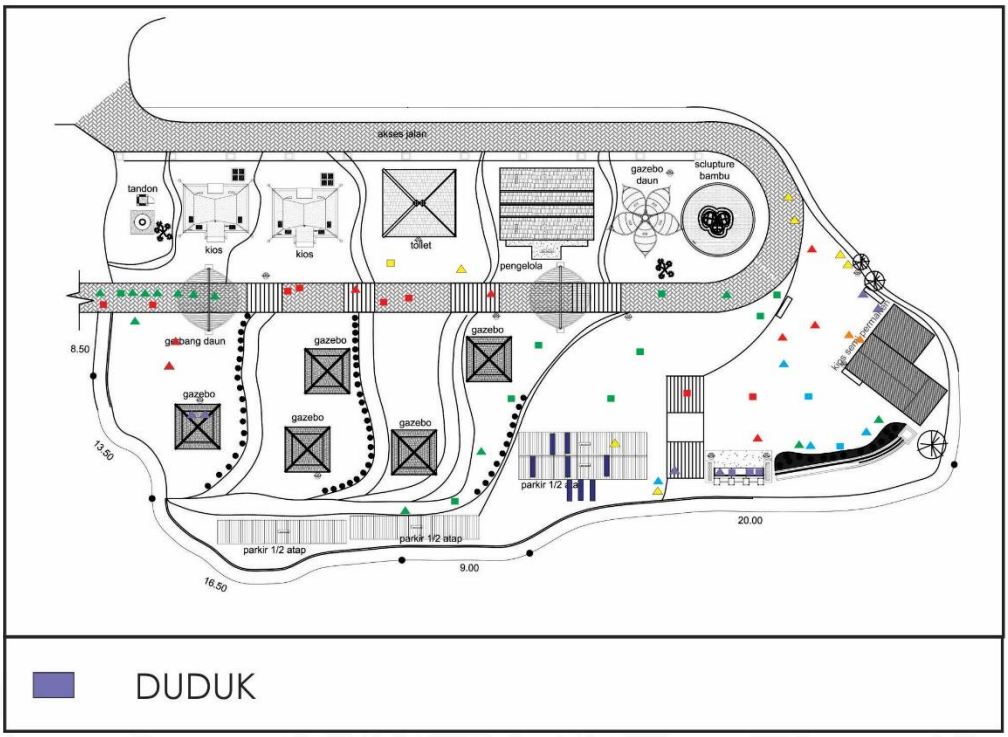

Gambar 4.220 Aktivitas duduk pada Rest Area II

5) Berfoto

Aktivitas mengambil foto yang terjadi di area bawah Rest Area II yaitu di depan papan nama Puncak B29. Area papan nama puncak B29 merupakan elemen dekoratif yang banyak diminati pengunjung. Aktivitas berfoto dilakukan oleh pengunjung berjalan kaki dan pengunjung berkendara. Terdapat pengunjung berkendara yang melakukan aktivitas berfoto dengan motornya di depan papan nama B29 dan pengunjung berjalan kaki juga menggunakan elemen dekoratif tersebut untuk mengambil foto.

repository.ub.ac

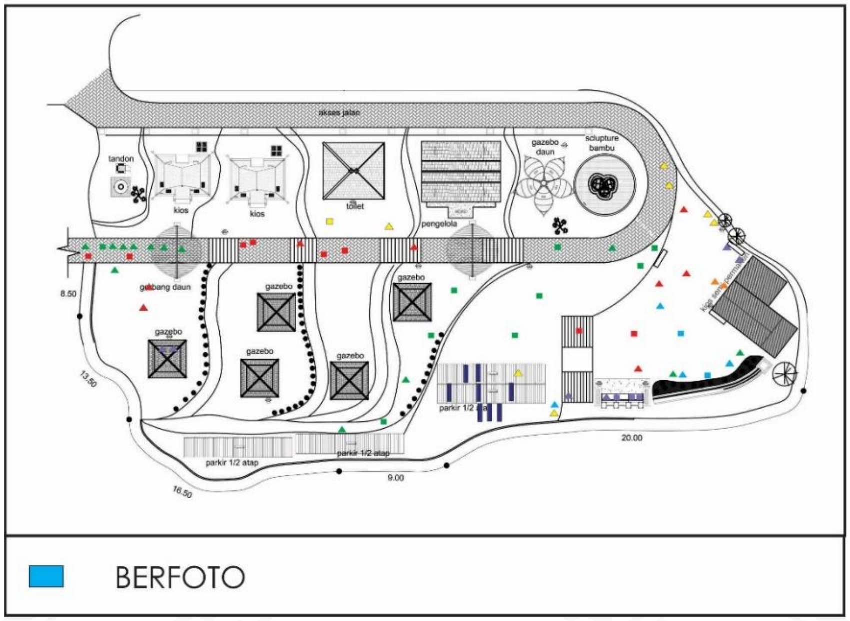

Gambar 4.221 Aktivitas berfoto pada Rest Area II

6) Berjualan

Terdapat aktivitas berjualan yang dilakukan di depan kios/retail semi permanen.

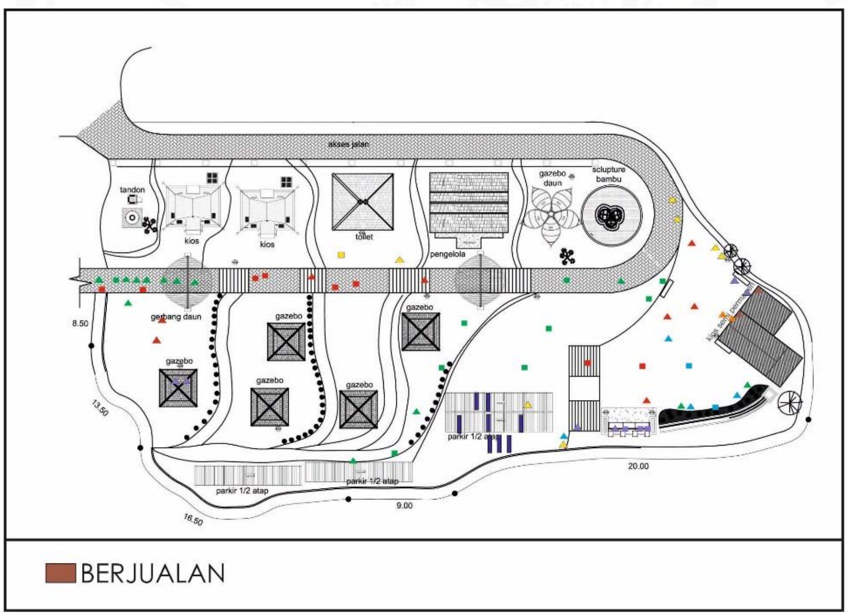

Gambar 4.222 Aktivitas berjualan pada Rest Area II

7) Membeli

Terdapat aktivitas membeli yang dilakukan di depan kios/retail semi permanen, namun aktivitas membeli di pagi hari hanya terjadi sekali karena pada hari selamatan desa kios/retail baru buka pukul setengah 10 pagi.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

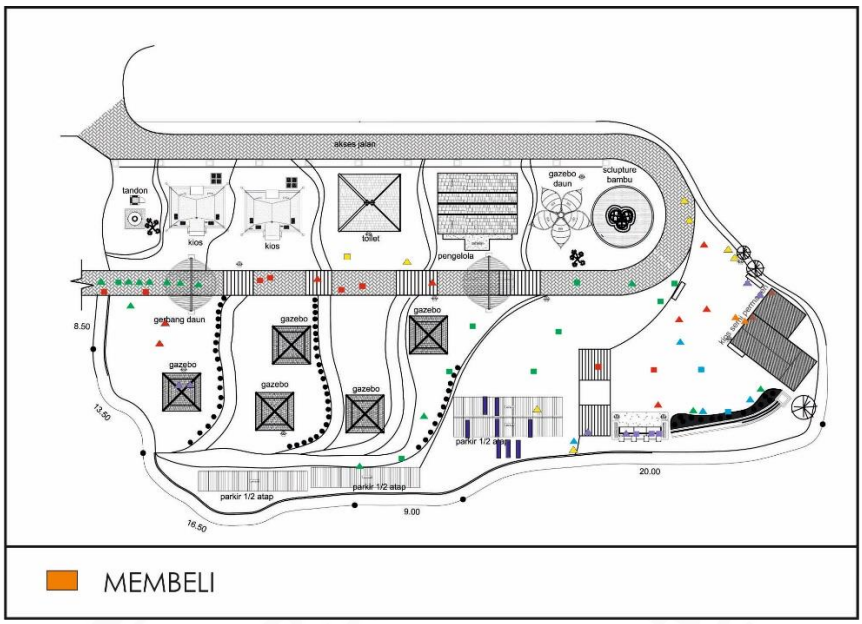

Gambar 4.223 Aktivitas jual beli pada Rest Area II

Aktivitas yang dilakukan di selamatan desa pagi bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 8 orang (individu), dan 8 orang (berpasangan), aktivitas berkendara 12 orang (individu) dan 9 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 7 orang (individu), aktivitas duduk terdapat 4 orang (individu) dan 3 orang (berpasangan), aktivitas berfoto terdapat 3 orang (individu) dan 2 orang (berpasangan), aktivitas membeli 2 orang (individu) dan aktivitas berjualan terdapat 2 orang (individu).

b. Pola pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari selamatan desa pagi

Aktivitas hari selamatan desa pada pagi hari di Area Puncak cukup ramai, aktivitas yang paling banyak adalah aktivitas berkendara dan berjalan. Pada pagi hari di area ini banyak pengunjung dengan berkendara yang memanfaatkan Area Puncak untuk jalur *tracking*. Pengunjung berjalan kaki juga berlalu lalang dan berkeliling di Area Puncak untuk menikmati suasana puncak dan pemandangan disekitarnya. Pemilik kios semi permanen di Area Puncak pada hari selamatan desa tetap membuka kiosnya sehingga terdapat aktivitas jual beli dan makan – minum di Area Puncak. Aktivitas pemanfaatan ruang menajdi lebih beragam daripada di hari kerja. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Area Puncak pada waktu hari selamatan desa pagi dapat dilihat pada Gambar 4. 224

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

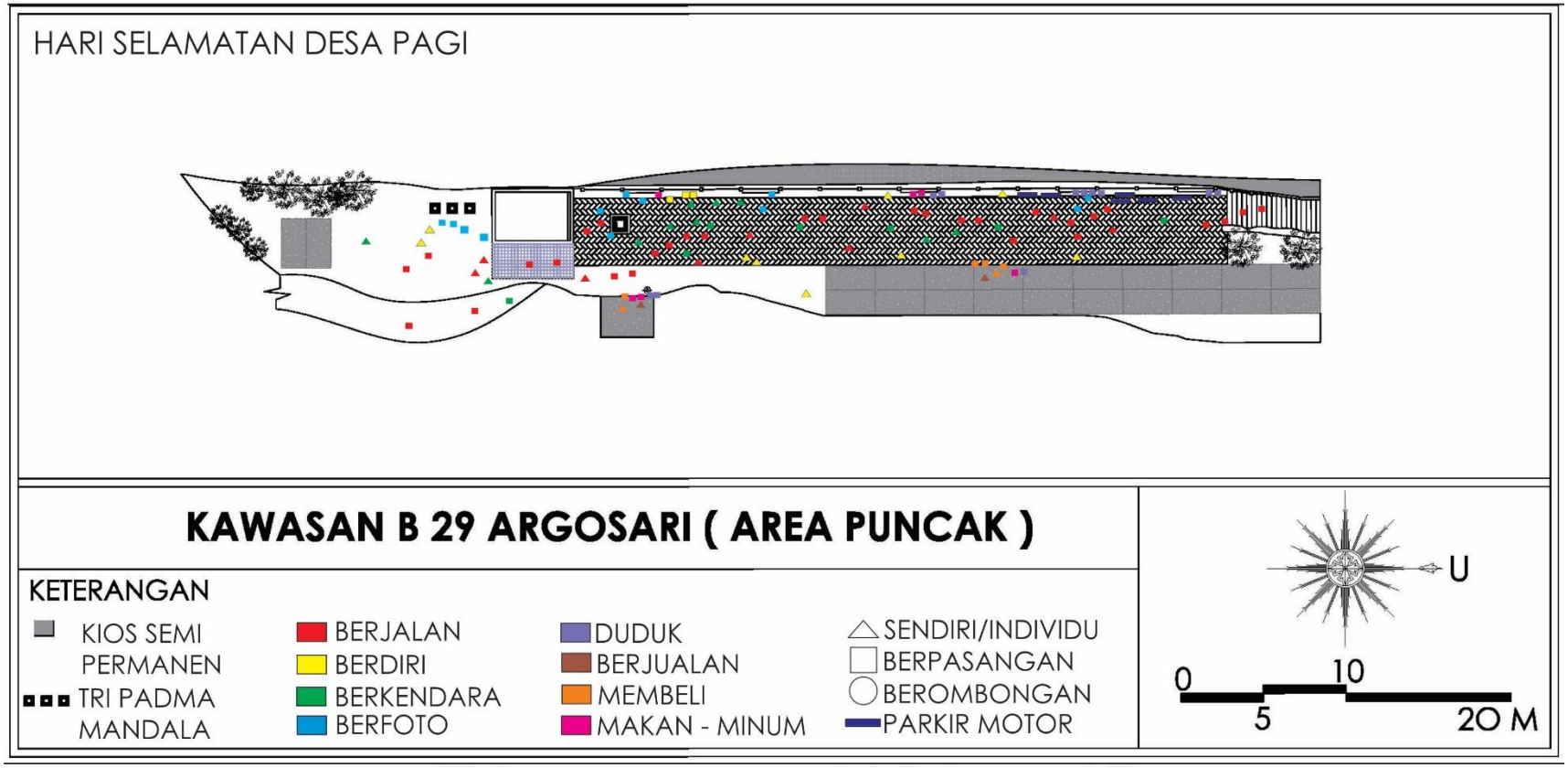

Gambar 4.224 Pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari selamatan desa pagi

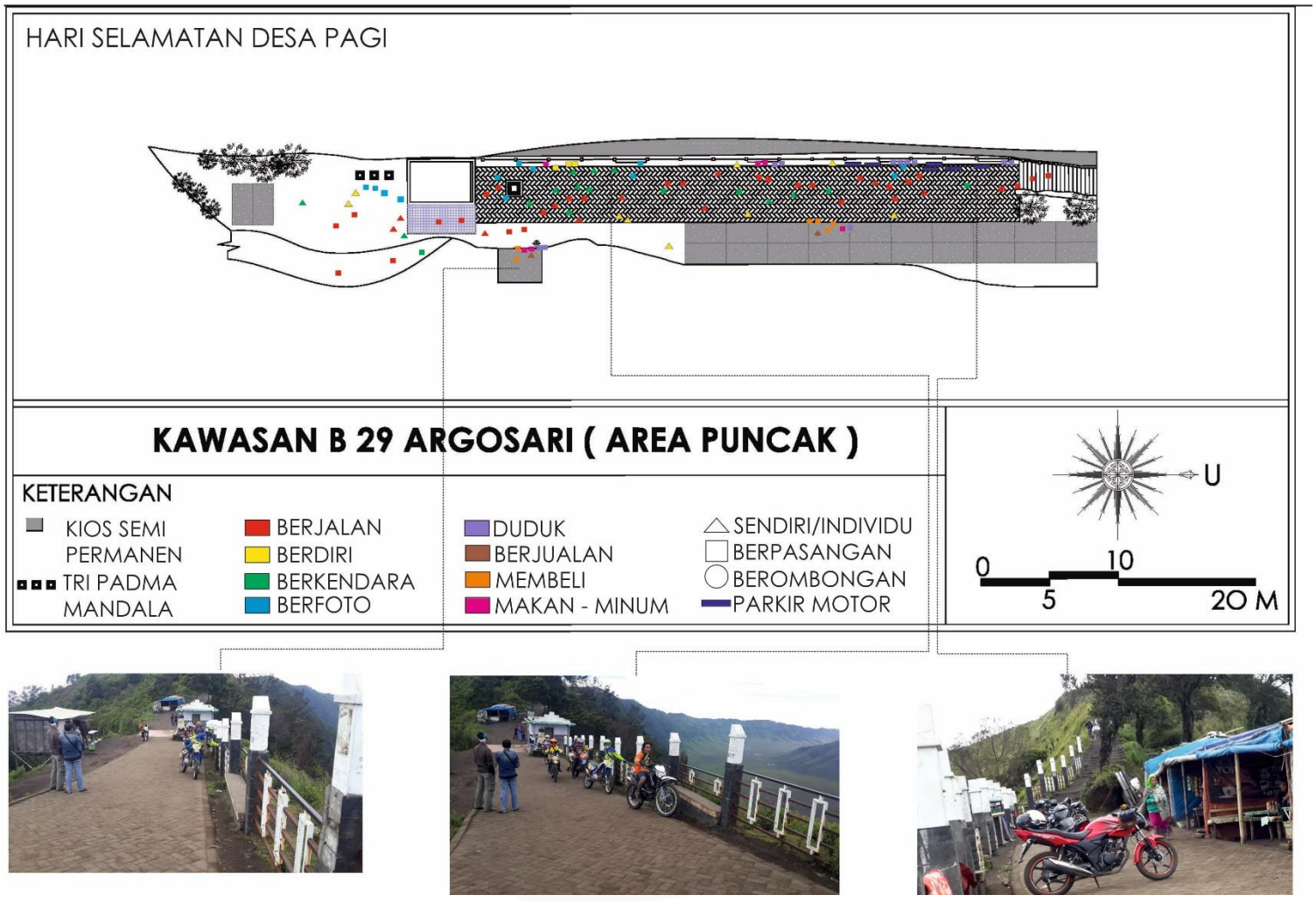

Gambar 4.225 Kondisi di Area Puncak pada hari selamatan desa pagi

repository.ub.ac
BRAWIJAYA UNIVERSITAS

Berikut analisis aktivitas pada hari selamatan desa di Area Puncak

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada pagi hari di hari selamatan desa yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan di Area Puncak intensitasnya tergolong sedang, namun relatif lebih ramai dibandingkan dengan hari kerja. Aktivitas berjalan dilakukan di sepanjang Area Puncak, aktivitas berjalan tersebut dilakukan oleh pengunjung untuk berkeliling sambil menikmati pemandangan gunung – gunung yang indah. Aktivitas berjalan digunakan untuk menuju titik spot yang atraktif karena memiliki view/pemandangan yang menarik. Aktivitas berjalan ditunjukan menuju ke area sisi pagar pembatas yang disana terdapat atribut ruang berupa tempat duduk kombinasi yang dapat dimanfaatkan pengunjung untuk beristirahat serta pagar pengaman yang dari arah pagar pengunjung dapat menikmati pemandangan gunung dengan rasa aman. Aktivitas berjalan yang lain digunakan untuk menuju area Tri Padama Mandala yang merupakan penanda ketinggian Puncak B29 dan menjadi elemen atraktif bagi pengunjung. Terdapat aktivitas berjalan menunju ke kios semi permanen pada Area Puncak. Aktivitas berjalan juga menuju ke arah yang lebih tinggi yaitu Puncak B 30, namun secara administratif Puncak B 30 milik wilayah Kabupaten Probolinggo. Aktivitas berjalan membentuk pola linear yang dipertegas dengan perkerasan jalan dengan paving.

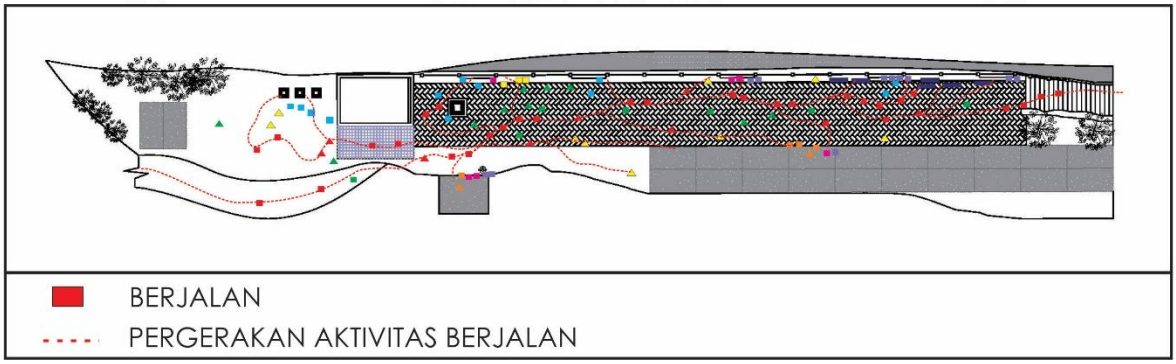

Gambar 4.226 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari selamatan desa pagi

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Area Puncak dilakukan di jalur sirkulasi dan dekat pagar yang mengahadap ke arah Gunung Bromo dan Gunung Semeru. Aktivitas berdiri terjadi karena

pengunjung sedang melakukan sesuatu, melihat pemandangan, atau diam di tempat karena tidak mendapat tempat duduk. Aktivitas berdiri kebanyakan dilakukan pengunjung untuk menikmati pemandangan gunung perbukitan Kawasan B29.

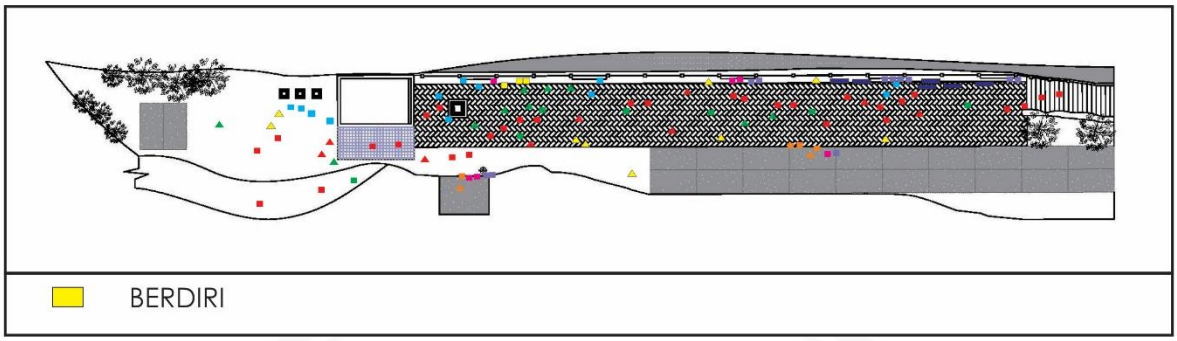

Gambar 4.227 Aktivitas berdiri Area Puncak pada selamatan desa pagi

3) Berkendara

Aktivitas berkendara banyak terjadi di jalur sirkulasi Area Puncak, aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung dengan ojek dan pengunjung yang menggunakan kendaraan motor pribadi. Aktivitas berkendara pada Area Puncak membuat jalur sirkulasi terlihat padat karena bersamaan dengan aktivitas berjalan yang cukup ramai belum lagi parkir kendaraan bermotor di sisi pagar yang ikut memakan lahan untuk pengunjung yang ingin menikmati pemandangan. Untuk itu di Rest Area II sudah disediakan tempat parkir untuk kendaraan roda dua namun pemanfaatannya tidak maksimal, masih banyak pengunjung yang menggunakan motor untuk menuju puncak. Area Puncak pada pagi hari juga digunakan sebagai jalur tracking oleh pengguna motor, di Area Puncak yang seharusnya untuk pengunjung bersantai menikmati pemandangan menjadi sedikit was –was karena jalur sirkulasi utama yang menjadi satu bagian dengan area puncak di gunakan oleh pengguna motor balap untuk *tracking* di Kawasan B 29.

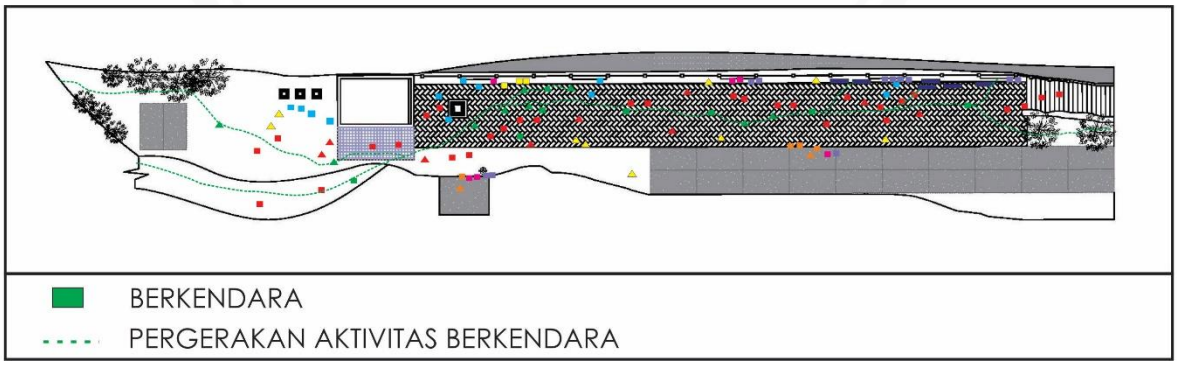

Gambar 4.228 Aktivitas berkendara Area Puncak pada selamatan desa pagi

4) Berfoto

Aktivitas berfoto pada Area Puncak banyak dilakukan oleh pengunjung di sisi yang menghadap ke arah Gunung Bromo dan Gunung Semeru karena merupakan spot utama yang diminati pengunjung. Area untuk berfoto tersebut sudah terdapat pagar pengaman sehingga pengunjung tidak kawatir tentang keamanan bila mengambil foto dari sisi tersebut. Spot foto menarik yang kedua yaitu di area yang terdapat patung Tri Padma Mandala yang menjadi penanda ketinggian Kawasan B29, dari sisi ini pengunjung dapat mengambil foto dengan backround patung dan pegunungan.

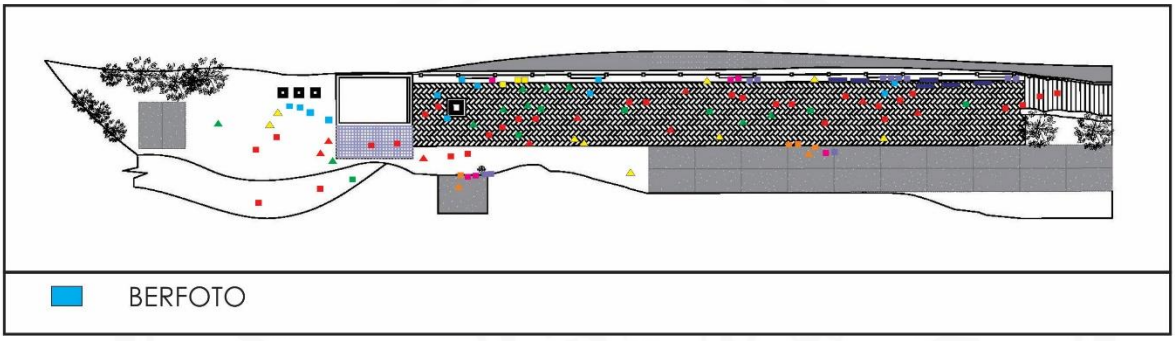

Gambar 4.229 Aktivitas berfoto Area Puncak pada selamatan desa pagi

5) Duduk

Aktivitas duduk banyak terjadi di atribut ruang berupa tempat duduk yang dikombinasi dengan pagar pembatas. Di area puncak atribut duduk hanya terdapat di pagar pengaman sehingga tempat duduk digunakan secara bergantian oleh pengunjung. Aktivitas duduk yang lain terdapat pada kios semi permanen yang digunakan pengunjung untuk makan dan minum sambil melakukan aktivitas duduk.

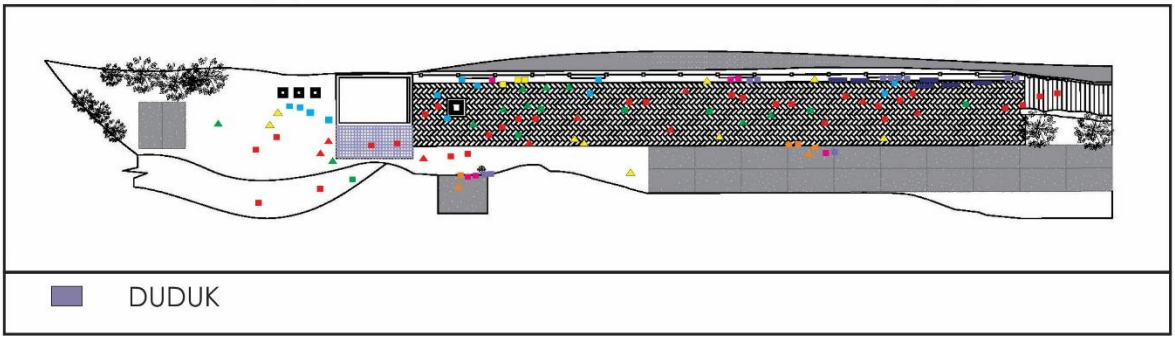

Gambar 4.230 Aktivitas duduk Area Puncak pada selamatan desa pagi

6) Berjualan

Aktivitas berjualan terdapat pada kios semi permanen yang menyediakan makanan, minuman.

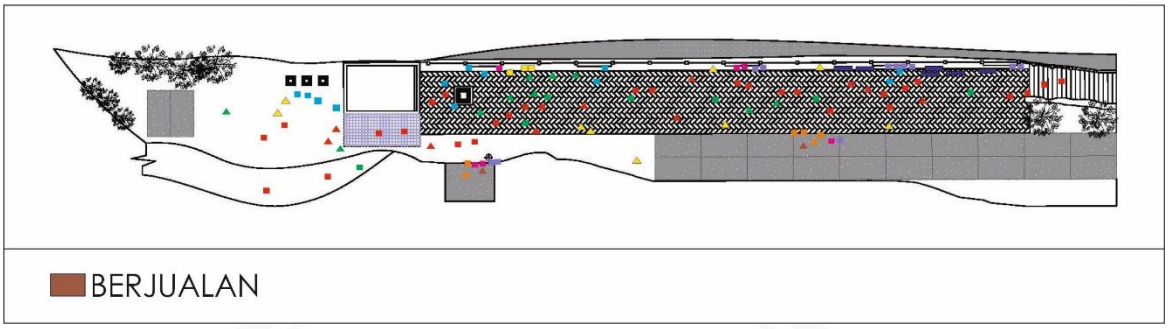

Gambar 4.231 Aktivitas berjualan Area Puncak pada selamatan desa pagi

7) Membeli

Beberapa pengunjung melakukan aktivitas membeli disekitar kios semi permanen.

Gambar 4.232 Aktivitas membeli Area Puncak pada selamatan desa pagi

8) Makan - minum

Aktivitas makan – minum yang terjadi di atribut ruang berupa tempat duduk *overlapping* dengan aktivitas duduk. Aktivitas makan – minum juga dilakukan di depan kios semi permanen yang menjual makanna dan minuman.

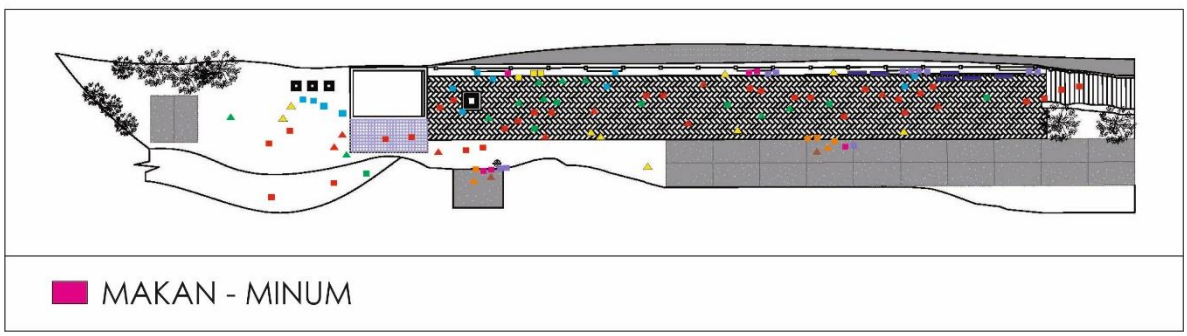

Gambar 4.233 Aktivitas makan - minum Area Puncak pada selamatan desa pagi

Aktivitas yang dilakukan di hari selamatan desa pada pagi hari bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 6 orang (individu) dan 26 orang (berpasangan), aktivitas berkendara 10 orang (individu) dan 7 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 9 orang (individu) dan 3 orang (berpasangan), aktivitas duduk terdapat 11 orang (berpasangan), aktivitas berfoto 12 orang (berpasangan). Aktivitas membeli terdapat 2 orang (individu) dan 4 orang (berpasangan), aktivitas berjualan terdapat 2 orang (individu) aktivitas makan – minum terdapat 6 orang (berpasangan).

Dari hasil pengamatan hari selamatan desa pagi di Kawasan B29 Rest Area I menjadi area yang paling banyak digunakan dengan jumlah aktivitas sebanyak 576 aktivitas. Aktivitas yang dominan yaitu aktivitas berjalan dimana aktivitas tersebut merupakan aktivitas berpindah tempat yang dilakukan oleh pengunjung karena pada pagi hari sudah banyak pengunjung yang datang, kemudian muncul aktivitas dari pedagang kaki lima yang meningkatkan keberagaman aktivitas di Rest Area I. Pada area yang memiliki penggunaan aktivitas yang dominan kedua yaitu area parkir dan motor, area ini merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan acara selamatan desa sehingga dari pagi hari banyak pengunjung yang mayoritas masyarakat Desa Argosari yang datang untuk menyiapkan acara. Pada waktu pagi hari Area Puncak menjadi area yang memiliki jumlah aktivitas terbanyak kedua, yang menandakan bahwa ketika terdapat acara selamatan desa di Rest Area I, Area Puncak tetap memiliki pengunjung yang cukup banyak pada pagi hari di hari selamatan desa. Namun terdapat perbedaan jumlah aktivitas yang sangat signifikan dikarenakan pada acara selamatan desa seluruh warga Desa Argosari ikut meramaiakan acara di Rest Area I.

Rest Area II pada hari selamatan desa di pagi hari menjadi area yang memiliki sedikit jumlah aktivitas. Aktivitas yang terdapat pada Rest Area II, didominasi aktivitas yang *mobile* atau berpindah tempat yaitu seperti aktivitas berjalan dan berkendara. Hal ini dikarenakan pengunjung yang datang jarang yang bersinggah di Rest Area II, kebanyakan mereka langsung menuju ke Area Puncak yang memiliki daya tarik utama kawasan. Beberapa atribut ruang di rest Area I tidak digunakan oleh pengunjung dalam beraktivitas, hanya beberapa atribut ruang saja yang selalu digunakan oleh pengunjung.

Tabel 4.6 Jumlah aktivitas di hari selamatan desa pada pagi hari

Waktu	Zona		Jumlah aktivitas	Jenis aktivitas
Hari selamatan desa (Pagi hari)	Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	145	Berjalan, berdiri, berkendara, duduk
		Area sisi barat	294	Berjalan, berdiri, berkendara, berfoto, duduk, berjualan, membeli, makan - minum
		Area *homestay*	43	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, makan minum
		Area Retail dan Kantor pengelola	50	Berjalan, berdiri, duduk, berjualan, membeli, makan-minum
	Rest Area II		61	Berjalan, berdiri, berkendara, duduk, berfoto, berjualan, membeli
	Area Puncak		98	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berkendara, jual beli , makan - minum

Analisa pola pemanfaatan ruang di hari selamatan desa pada siang hari

a. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari selamatan desa

Aktivitas di Rest Area I ketika hari selamatan desa siang terlihat sangat ramai, pada siang hari acara selamatan desa/bari'an sedang berlangsung di area parkir mobil dan motor. Pada sisi barat terlihat sesak karena ruang terbuka pada area sisi barat dipadati oleh pedagang kaki lima yang memicu aktivitas jual beli dan penuh dengan motor yang parkir yang dialaihkan di area sisi barat. Pada area parkir dan motor aktivitas didominasi oleh aktivitas berdiri dan berjalan yang dilakukan ketika acara selamatan desa berlangsung, Aktivitas berdiri dilakukan oleh pengunjung yang datang untuk melihat acara sekamatan desa yang sedang berlangsung. Aktivitas berjalan ini termasuk aktivitas *mobile* yang terdiri dari serangkaian upacara adat dan ketika acara jaran kepang. Pada area *homestay* dan area retail dan kantor pengelola intensitas aktivitas relatif sedang karena pusat aktivitas ketika selamatan desa berlangsung berada di area sisi barat dan area parkir mobil dan motor. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area I pada hari selamatan desa siang dapat dilihat pada Gambar 4. 234

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

HARI SELAMATAN DESA SIANG

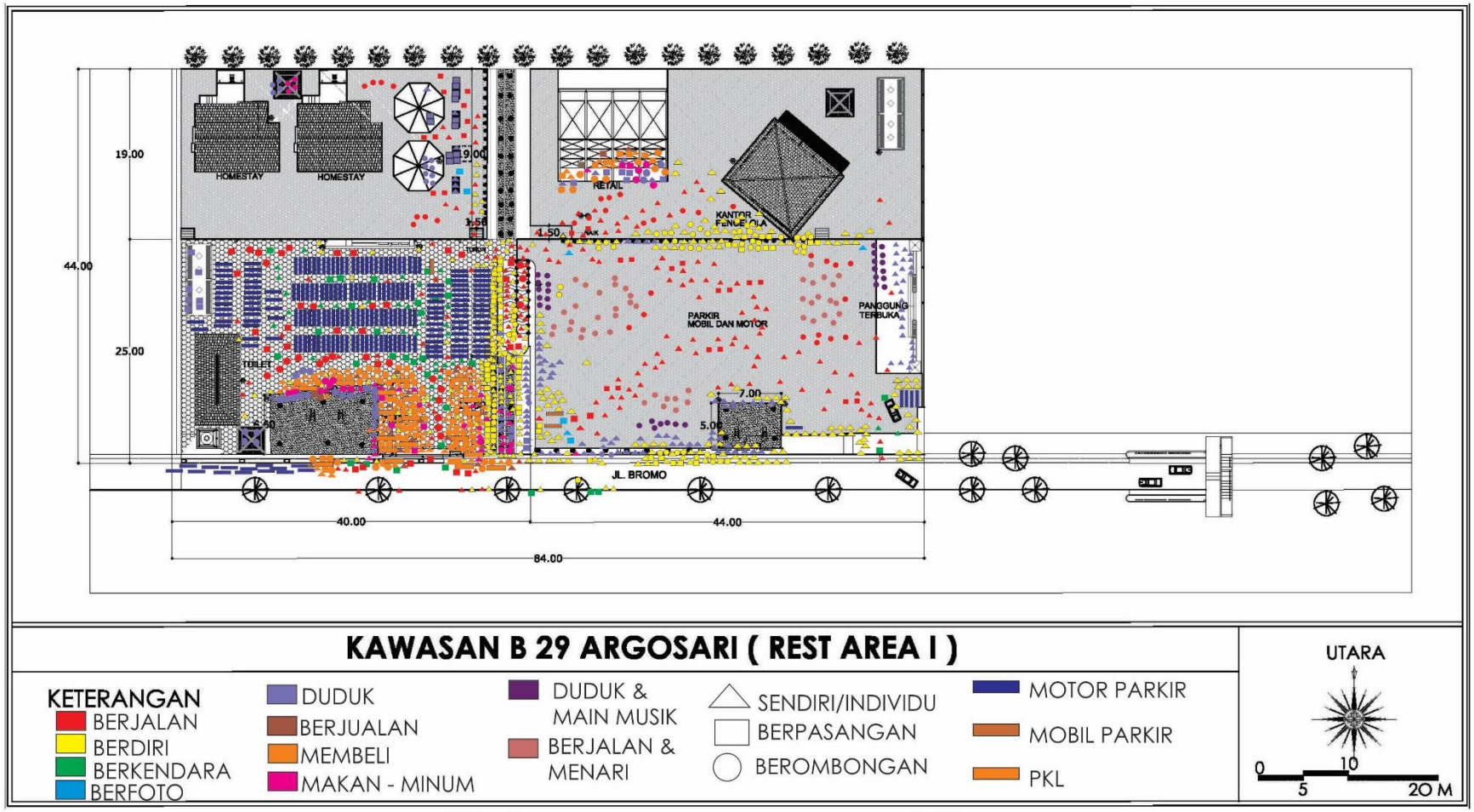

Gambar 4.234 Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area I pada selamatan desa siang

HARI SELAMATAN DESA SIANG

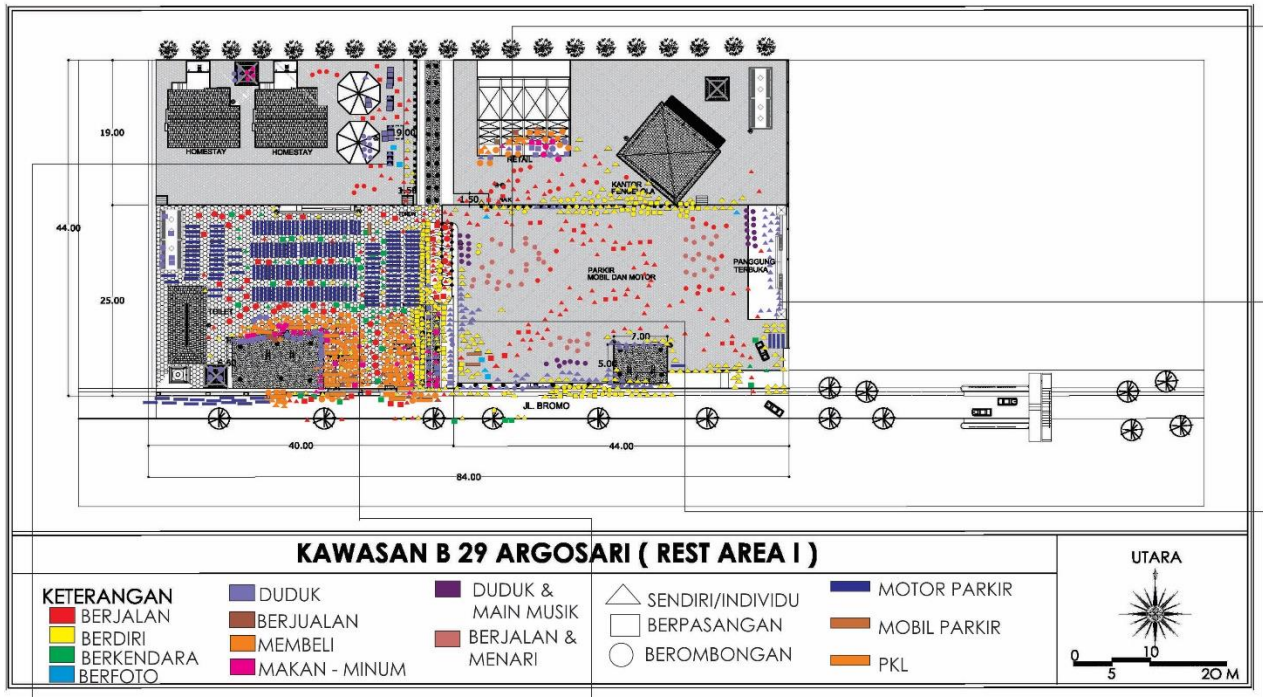

Gambar 4. 235 Kondisi di Rest Area I pada hari selamatan desa siang

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berikut analisis aktivitas pada hari selamatan desa di Rest Area I

1) Analisis aktivitas pada area parkir dan motor

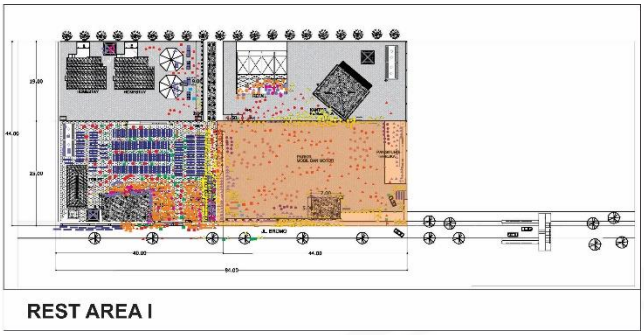

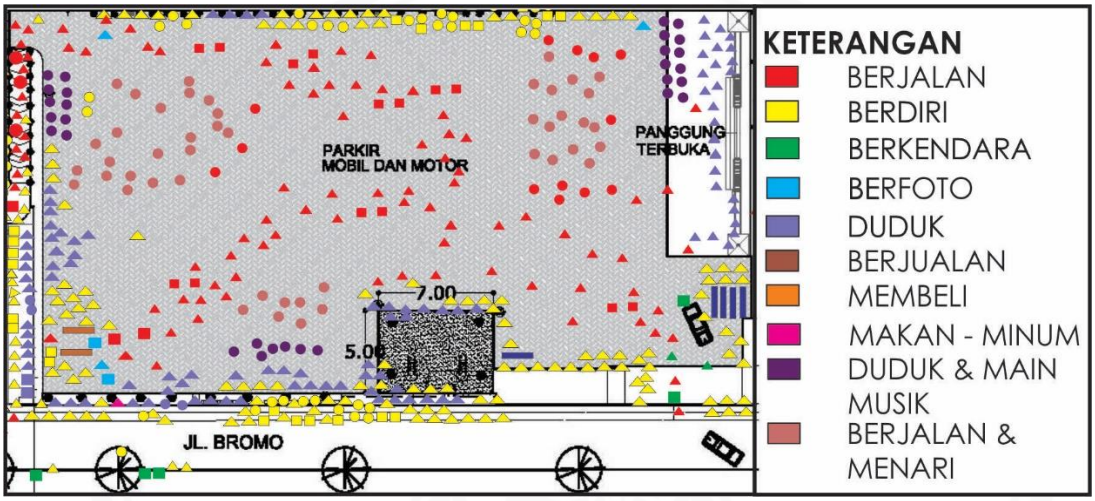

Gambar 4.236 Aktivitas pada area parkir dan motor

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada siang hari di hari selamatan desa yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan pada selamatan desa siang di area parkir dan motor merupakan aktivitas yang banyak dilakukan, karena aktivitas berjalan dilakukan disepanjang acara selamatan desa berlangsung. Aktivitas berjalan yang dimaksud merupakan aktivitas berpindah tempat, seperti ketika membawa sesaji untuk ritual, menari jaran kepang, dan aktivitas berjalan kaki. Aktivitas berjalan membentuk pola pergerakan yang berpencar karena aktivitas pergerakannya tersebar merata di dalam satu area. Terdapat aktivitas yang tergoong aktivitas berjalan dan menari yang dilakukan oleh penari jaran kepang.

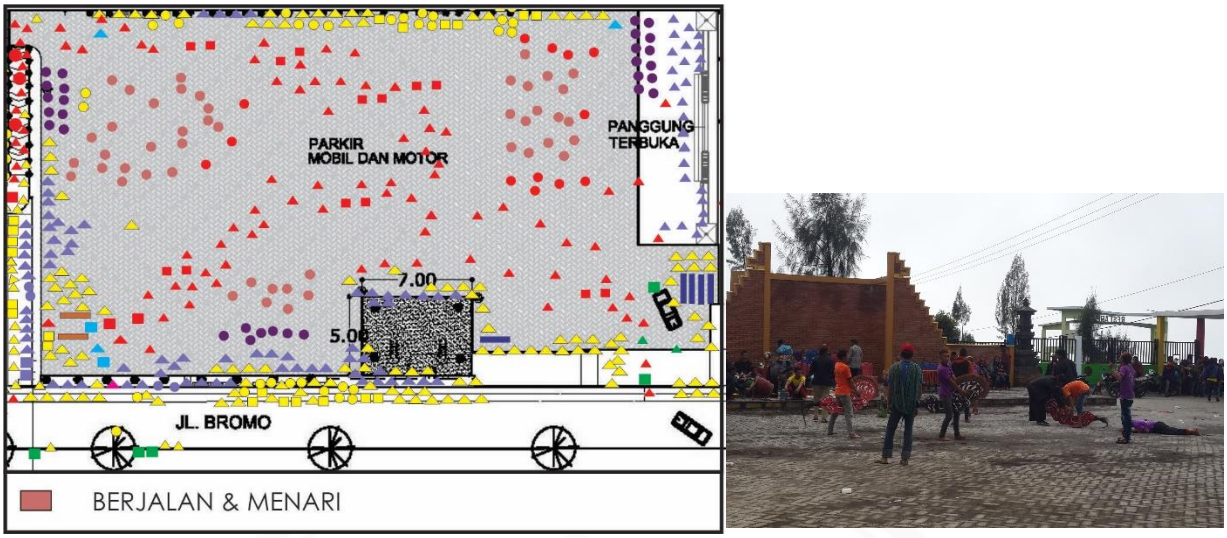

Gambar 4.237 Aktivitas berjalan dan menari pada area parkir dan motor

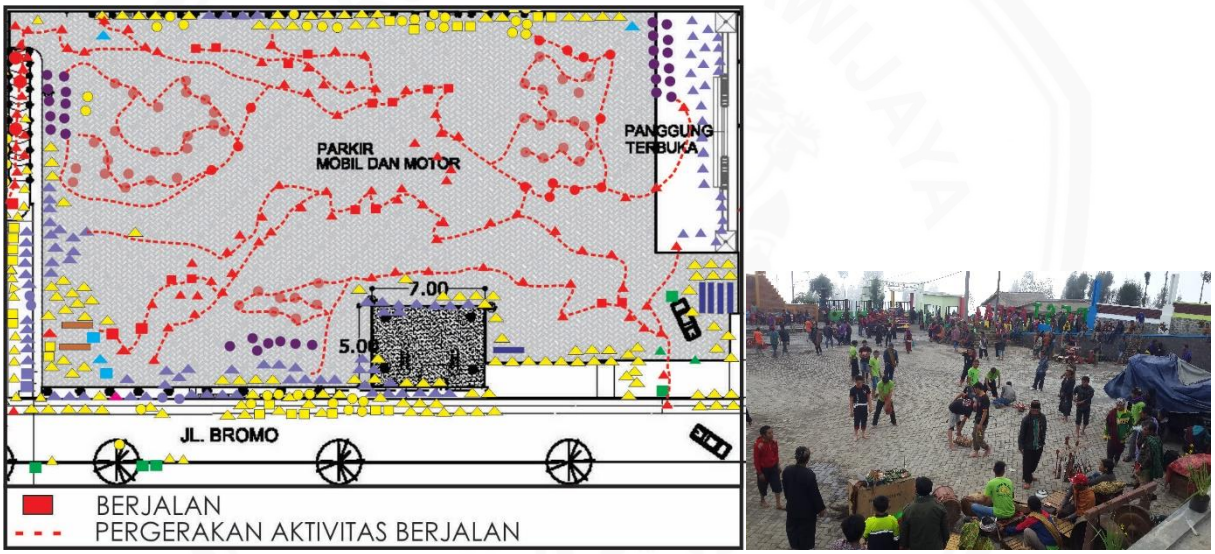

Gambar 4.238 Aktivitas berjalan pada area parkir dan motor

b) Berdiri

Aktivitas berdiri di area parkir mobil dan motor merupakan aktivitas yang mendominasi yang dilakukan oleh pengunjung untuk melihat acara selamatan desa, Aktivitas berdiri berada di berbagai sisi pada area parkir mobil dan motor. Aktivitas berdiri membentuk pola linear di sisi area parkir mobil dan motor.

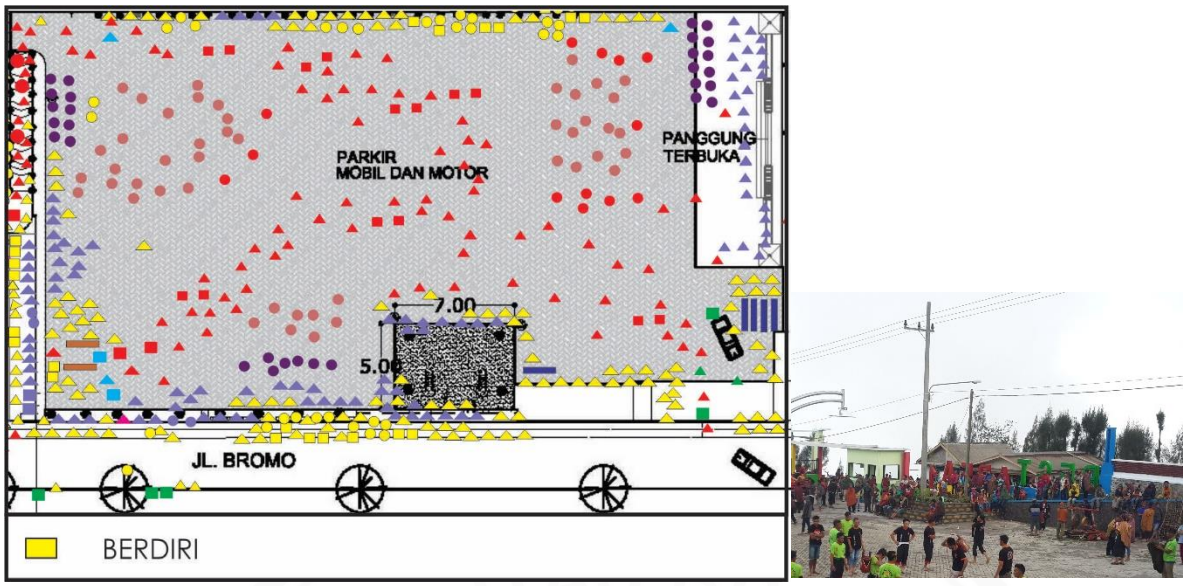

Gambar 4.239 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor

c) Berkendara

Aktivitas berkendara di area parkir mobil dan motor pada hari selamatan desa siang ketika acara selamatan desa berlangsung tidak diperbolehkan pengendara masuk karena area parkir mobil dan motor digunkan untuk acara selamatan. Aktivitas pengendara yang terlihat hanya disekitasr gerbang saja,

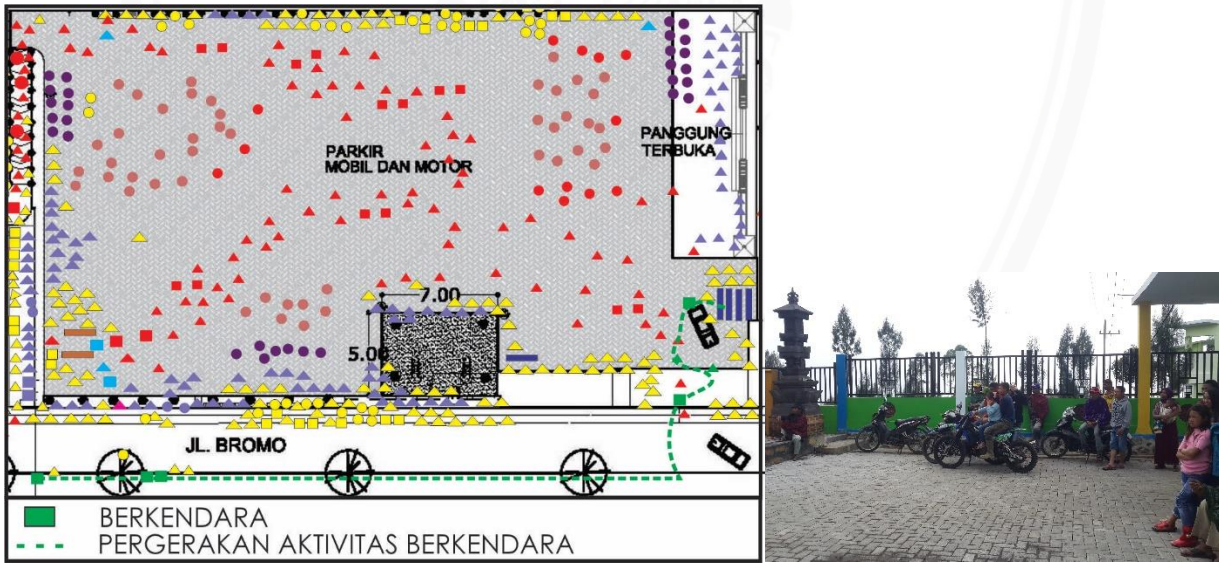

Gambar 4.240 Aktivitas berkendara pada area parkir dan motor

d) Duduk

Aktivitas duduk di area parkir mobil dan motor dilakukan oleh pengunjung sambil menikmati acara selamatan desa. Aktivitas duduk ini dilakukan di sekeliling area parkir mobil dan mobil sehingga aktivitas duduk tersebut ikut membentuk suatu pola linear. Aktivitas duduk

dilakukan di panggung terbuka, taman dan di taman berbentuk tangga yang digunakan duduk oleh pengunjung karena orientasi arah hadap meuuju area parkir.

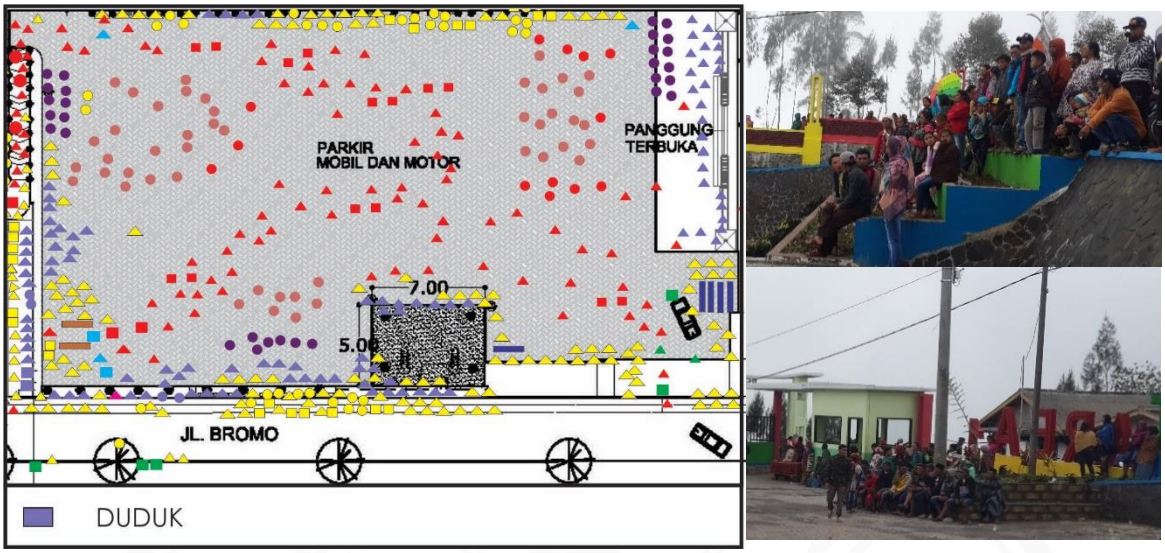

Gambar 4.241 Pola aktivitas duduk pada area parkir dan motor

Aktivitas duduk yang dilakukan di area parkir mobil dan motor juga terdapat aktivitas duduk yang bersamaan dengan melakukan aktivitas memainkan alat musik untuk acara selamatan desa. Aktivitas ini hanya terdapat di siang hari ketika acara selamatan desa berlangsung.

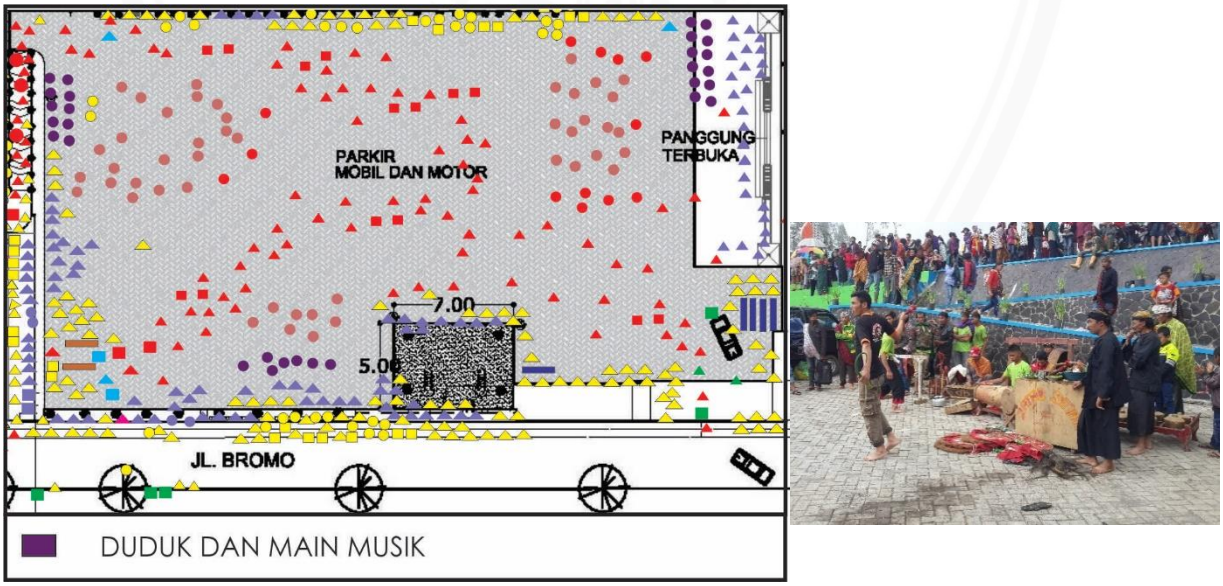

Gambar 4.242 Pola aktivitas duduk dan main musik pada area parkir dan motor

e) Berfoto

Terdapat aktivitas berfoto yang dilakukan untuk memotret acara selamatan desa

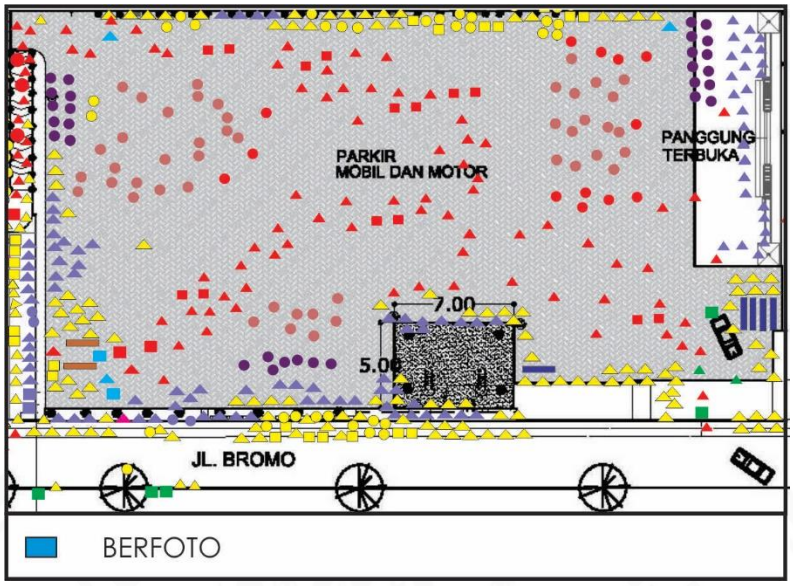

Gambar 4.243 Pola aktivitas berfoto pada area parkir dan motor

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 88 orang (individu), 62 orang (berombongan) dan 16 orang (berpasangan), untuk aktivitas berdiri terdapat 145 orang (individu) 21 orang (berpasangan), 31 orang (berombongan) , aktivitas duduk 94 orang (individu) dan 33 orang (berombongan), aktivitas berkendara 2 pengendara motor (individu), 2 pengendara motor (berpasangan), dan aktivitas berfoto 2 orang (individu) dan 2 orang (berpasangan)

2) Analisis pada area sisi barat

Pada hari selamatan desa siang di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

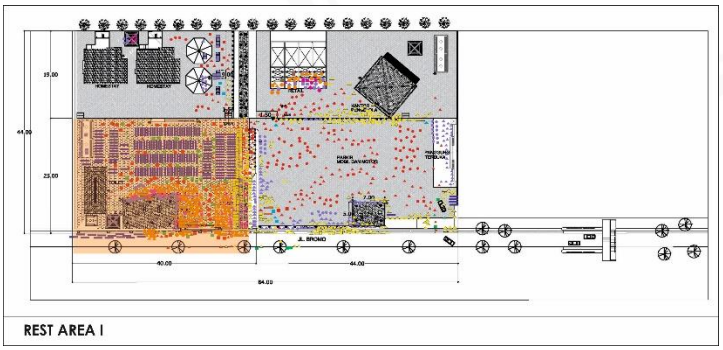

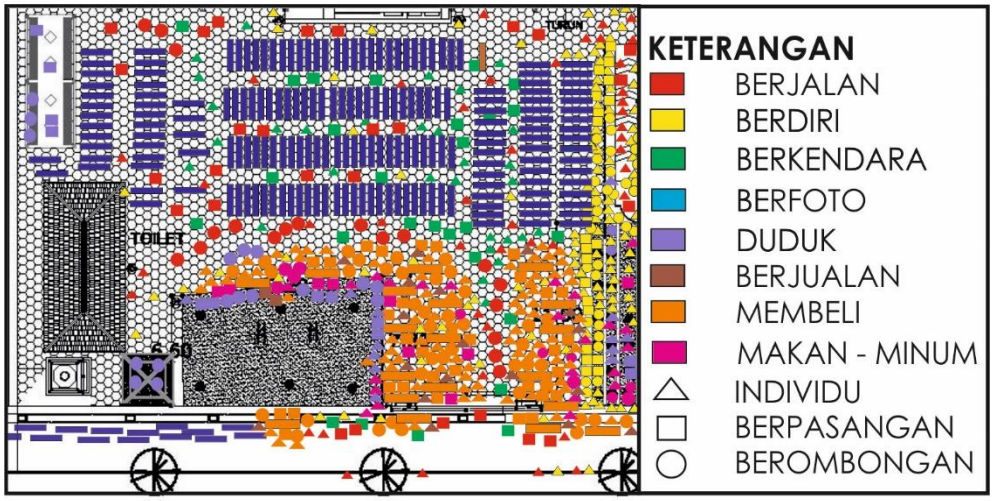

Gambar 4.244 Aktivitas pada area sisi barat

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada siang hari di hari selamatan desa yaitu,

a) Berjalan

Aktifitas berjalan di sisi barat dilakukan oleh pengunjung untuk berpindah tempat ke tempat yang dikehendaki. Pada area sisi barat aktivitas berjalan membentuk suatu pola pergerakan berbentuk berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi khusus sehingga pejalan kaki bebas melangkah ke berbagai arah. Ketika acara selamatan desa berlangsung area sisi barat sangat sesak karena dipenuhi oleh parkir motor dan pedagang kaki lima sehingga aktivitas berjalan terganggu. Terjadi penumpukan aktivitas yaitu antara kegiatan pejalan kaki dengan kegiatan berkendara dan kegiatan jual-beli oleh pedagang kaki lima.

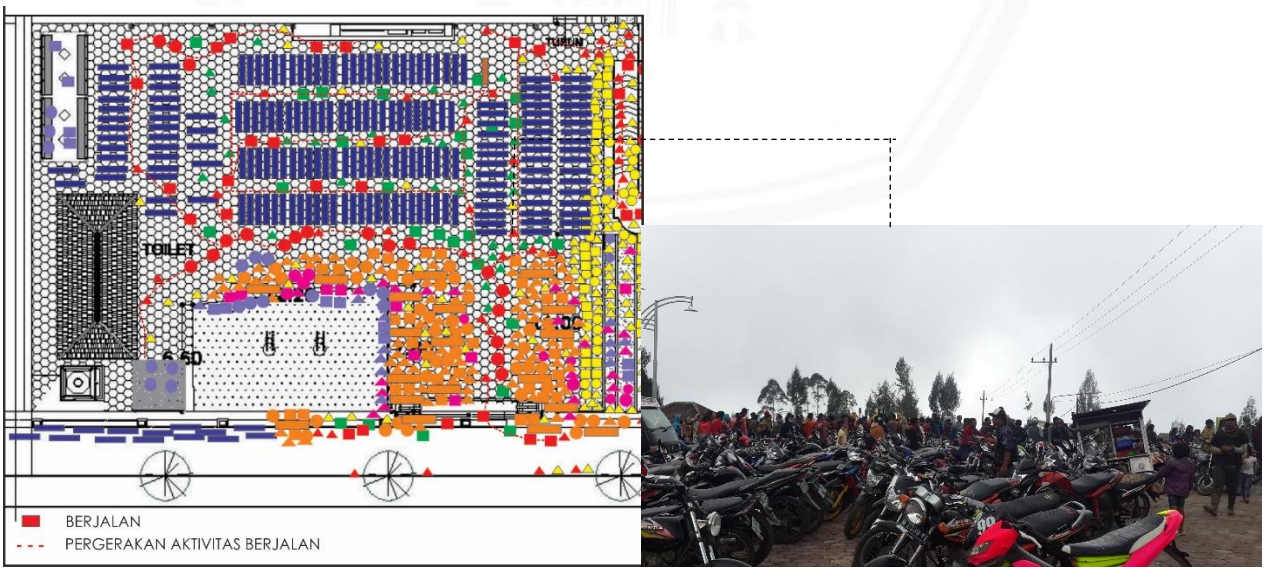

Gambar 4.245 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat

b) Berdiri

Aktivitas berdiri yang dilakukan pengunjung berjalan kaki pada area sisi barat Rest Area I sangat banyak hal ini dikarenakan aktivitas berdiri dilakukan untuk melihat pertunjukan selamatan desa dari sisi barat yang mempunyai ketinggian lantai lebih tinggi daripada area parkir mobil dan motor sehingga pengunjung bisa melihat pertunjukan dari sisi yang lebih tinggi. Aktivitas berdiri dilakukan di sepanjang sisi dan membentuk pola linear dari aktivitas berdiri yang dilakukan pengunjung. Aktivitas berdiri yang lain berada di beberapa titik pada area sisi barat seperti di depan papan nama Puncak B29, di depan toilet , di sekitar parkir motor dan di sekitar pedagang kaki lima.

Gambar 4.246 Aktivitas berdiri pada area sisi barat

c) Berkendara

Aktivitas berkendara di area sisi barat pada siang hari semakin bertambah, dengan adanya pedagang kaki lima yang berjajar dari pintu gerbang membuat aktivitas berkendara sedikit terganggu, karena jalur sirkulasi yang sempit dan area sisi abrat yang dimafaatkan untuk tempat parkir sementara. Aktivitas berkendara yang membentuk pola pergerakan berpencar. Titik keramaian di pintu gerbang yang dipenuhi oleh pedagang kaki lima dan aktivitas jual beli mempengaruhi kenyamanan pengunjung

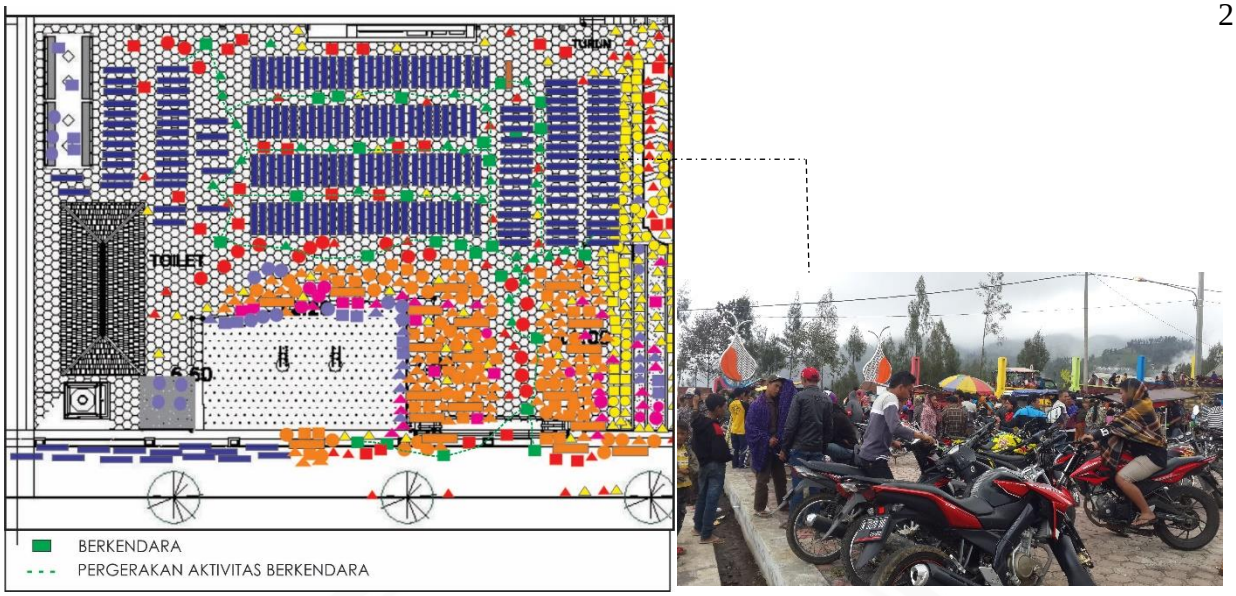

Gambar 4.247 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat

d) Duduk

Aktivitas duduk terdapat pada sisi taman, shelter tipe *arbor*, gazebo dan pada taman yang berbentuk tangga yang pemanfaatannya bukan untuk tempat duduk. Aktivitas duduk banyak dilakukan di sekitar aktivitas jual beli, kebanyakan pengunjung yang duduk di dekat para pedangan kaki lima sambil menikmati makanan dan minuman, Aktivitas duduk di taman yang berbentuk tangga dilakukan untuk beristirahat dan melihat acara selamatan desa

Gambar 4.248 Aktivitas duduk pada area sisi barat

e) Berjualan

Aktivitas berjualan banyak terdapat di area sisi barat yang dilakukan oleh pedagang kaki lima.

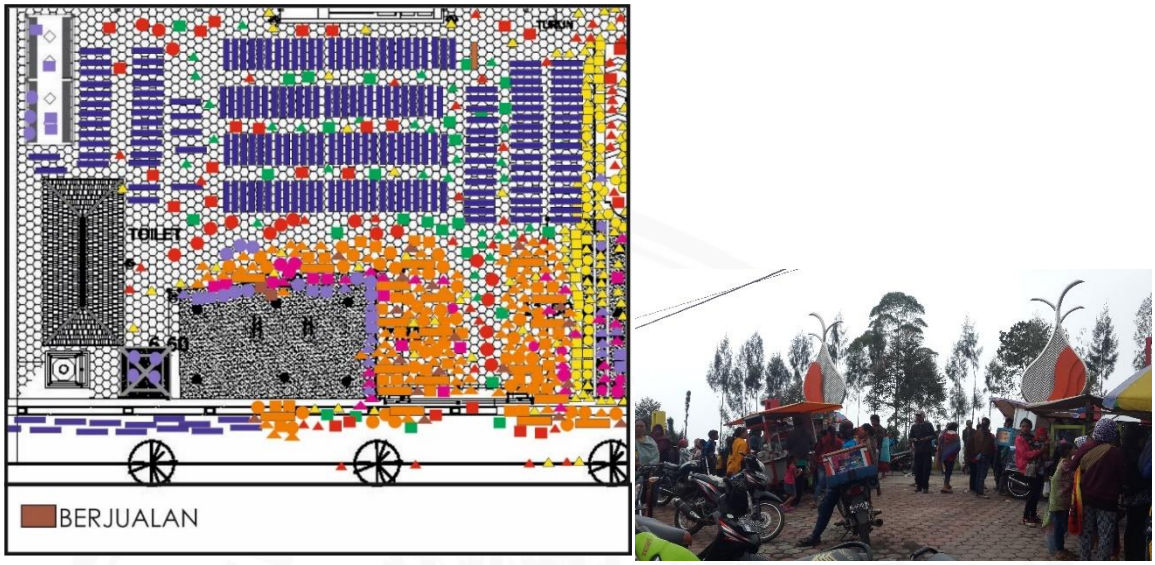

Gambar 4.249 Aktivitas berjualan pada area sisi barat

f) Membeli

Aktivitas membeli pada siang hari sangat banyak bahkan mendominasi sisi area barat. Aktivitas yang dipicu oleh kehadiran Pedagang kaki lima memadati area sisi barat dari arah gerbang bawang. Pola aktivitas membeli membentuk suatu pola linear.

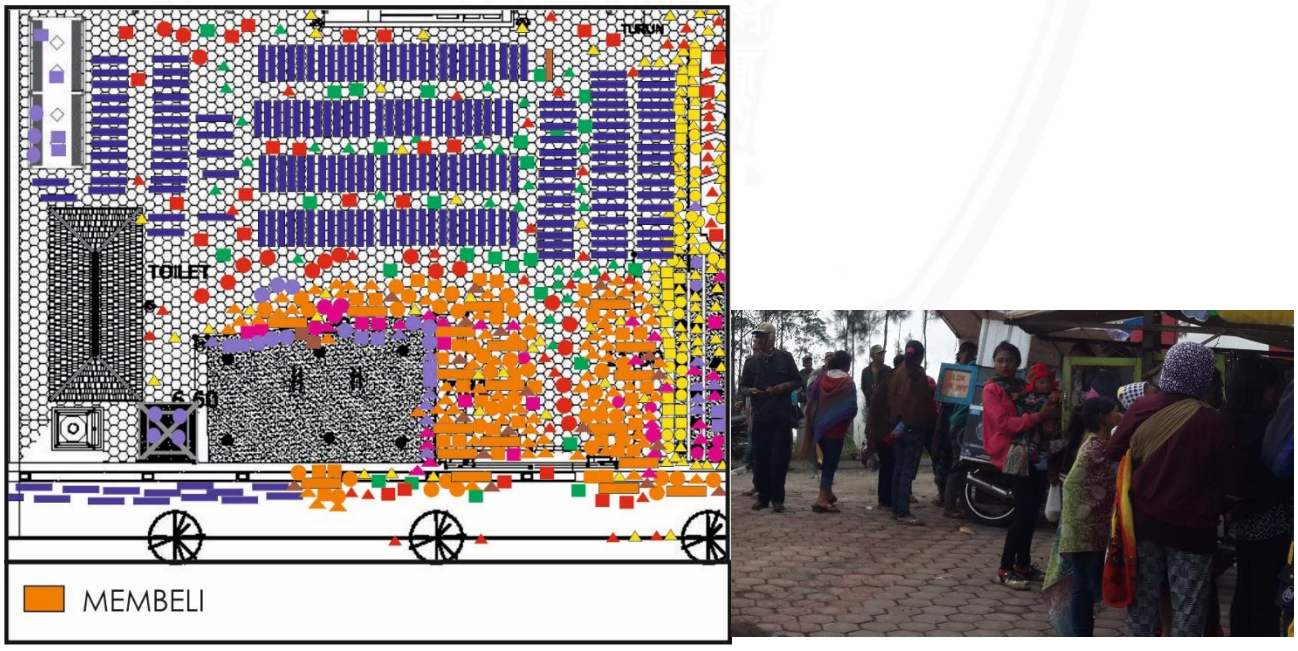

Gambar 4.250 Aktivitas membeli pada area sisi barat

g) Makan – minum

Aktivitas makan dan minum terdapat di sekitar aktivitas jual beli, aktivitas makan – minum dilakukan di area depan taman, dan di taman yang berbentuk tangga sambil melakukan aktivitas duduk.

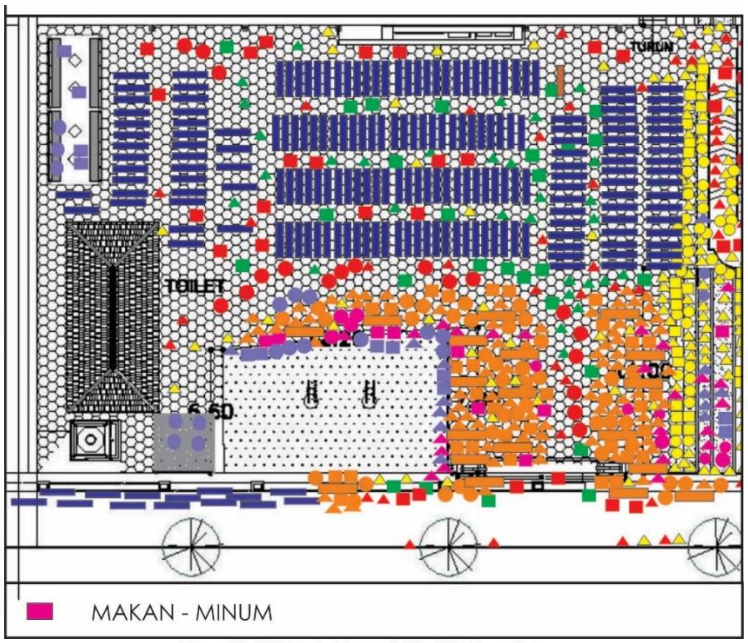

Gambar 4.251 Aktivitas makan – minum pada area sisi barat

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 41 orang (individu) 22 orang (berpasangan) dan 17 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 89 orang (individu), 18 orang (berpasangan) 31 orang (berombongan), aktivitas berkendara 30 pengendara motor (individu), 20 pengendara motor (berpasangan) dan 3 pengendara mobil (berpasangan), aktivitas duduk 13 orang (individu), 14 orang (berpasangan), dan 19 (berombongan), aktivitas berjualan terdapat 13 orang (individu) dan 2 orang (berpasangan) aktivitas membeli terdapat 75 orang (individu), 26 orang (berpasnagan) dan 46 orang (berombongan), dan aktivitas makan terdapat 21 orang (individu), 8 orang (berpasangan), dan 10 orang berombongan.

3) Analisis pada area *homestay*

Pada hari selamatan desa siang di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

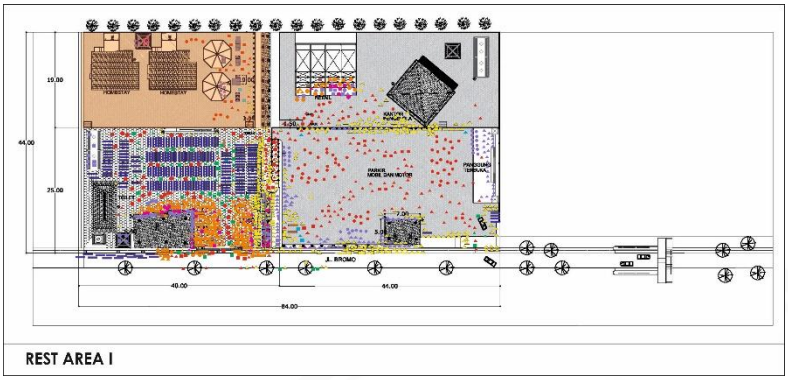

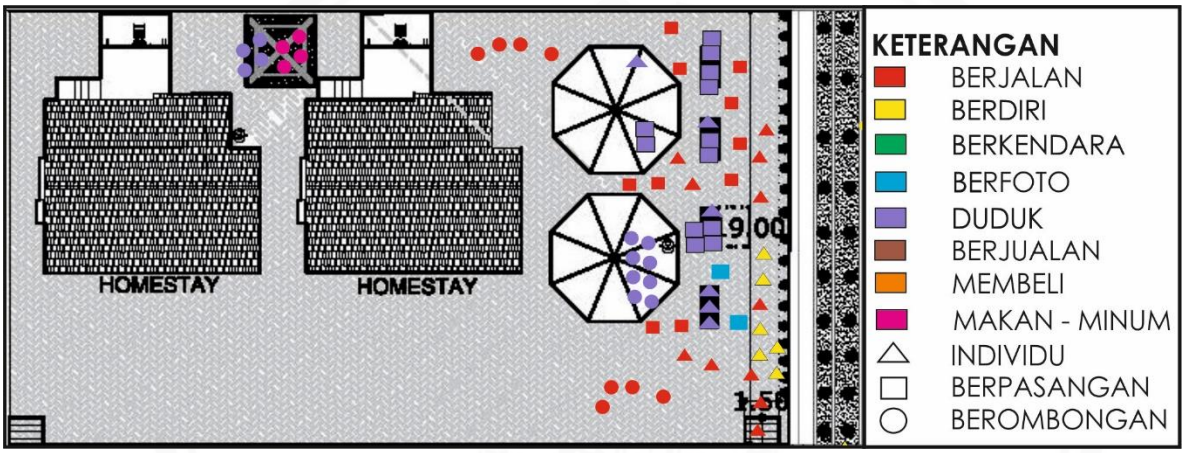

Gambar 4.252 Aktivitas pada area *homestay*

Pada hari selamatan desa siang aktivitas yang terdapat pada area *homestay* adalah

a) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki oleh pengunjung dilakukan untuk berpindah tempat menuju segi lima, dan gazebo di belakang *homestay*. Aktivitas berjalan dilakukan menuju area *homestay* dan meninggalkan area *homestay*. Pola aktivitas yang terbentuk ialah pola berpencar, yang mana pola berpencar terbentuk dari bentuk jalur sirkulasi yang menyebar menuju tujuan atribut ruang masing-masing yang ingin dituju oleh pengunjung.

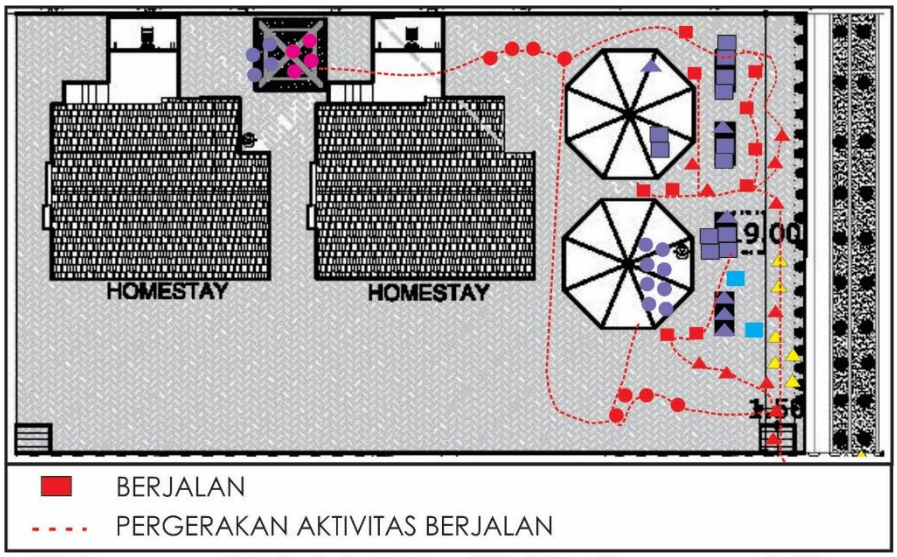

Gambar 4.253 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay*

b) Berdiri

Aktivitas berdiri di area *homestay* berada di sisi timur, hal ini dilakukan agar sambil melakukan aktivitas berdiri dengan mengamati/melihat acara selamatan desa yang dilaksanakan di area parkir kobil dan motor,

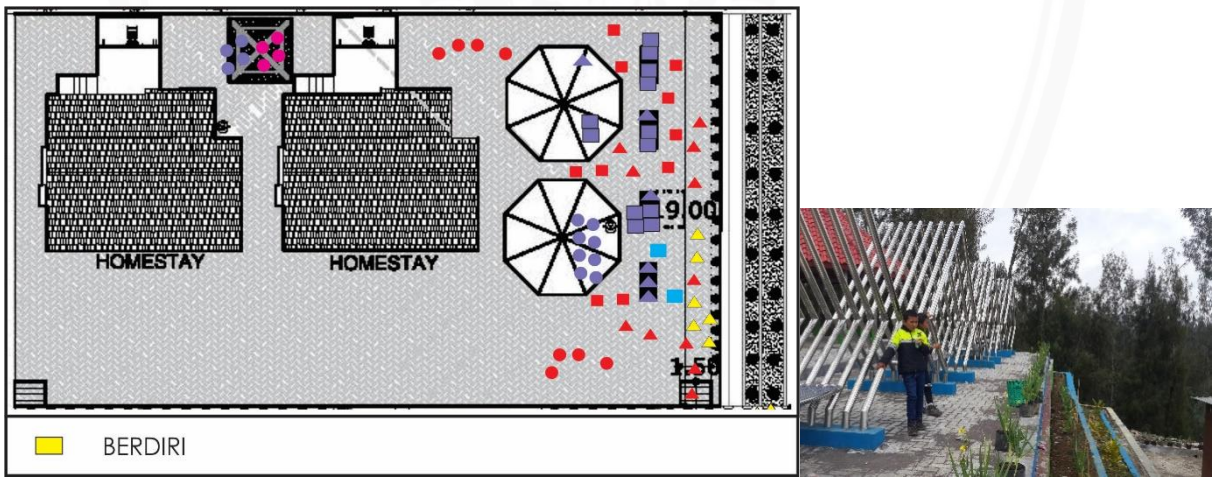

Gambar 4.254 Aktivitas berdiri pada area *homestay*

c) Makan – minum

Aktvitas makan dan minum hanya terdapat pada gazebo yang berada di belakang *homestay*, aktivitas makan dan minum dilakukan di gazebo belakang sambil melihat pemandangan alam berupa perkebunan watga yang indah.

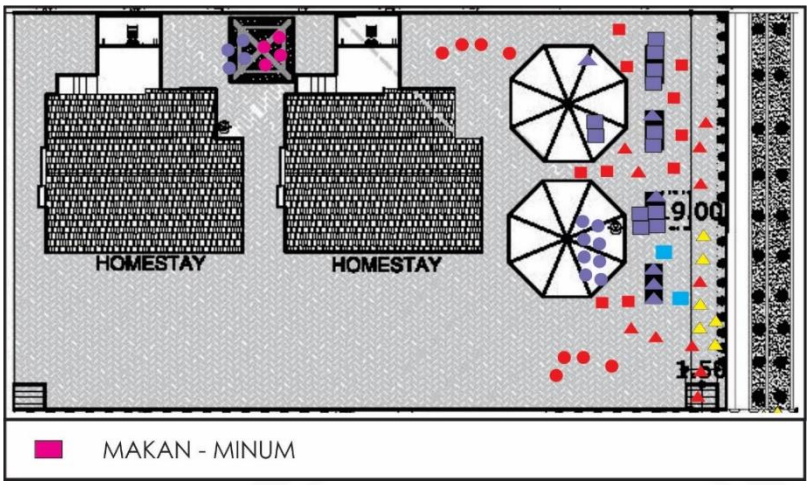

Gambar 4.255 Aktivitas makan – minum pada area *homestay*

d) Duduk

Aktivitas duduk di area *homestay* pada hari selamatan desa berintesintas lebih bayak daripada di pagi hari. Pengunjung yang datang ada yang merupakan anggota keluarga dan para remaja yang datang bersama teman. Aktvitas duduk dilakukan untuk bersantai, beristirahat, makan – minum dan melihat pemandangan. Aktiivtas duduk dilakukan di semua atribut ruang pada area *homestay*. Aaktivitas duduk paling banyak dilakukan di bangku kombinasi, yang menandakan bangku kombinasi ini menjadi atribut yang menarik.

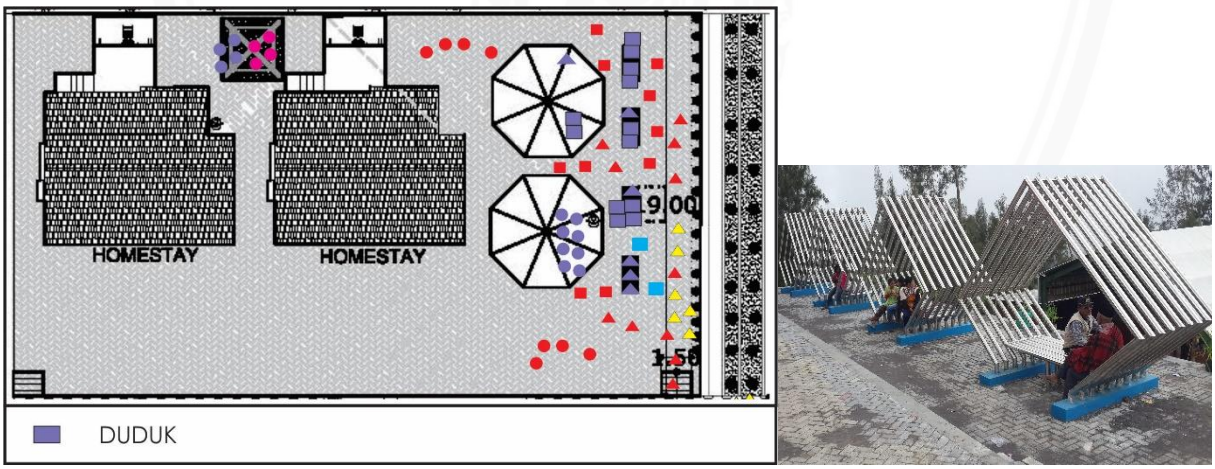

Gambar 4. 256 Aktivitas duduk pada area *homestay*

e) Berfoto

Terdapat aktivitas berfoto di depan atribut ruang berupa tempat duduk kombinasi yang berbentuk segi lima, hal ini menunjukkan bahwa atribut ruang ini memiliki bentuk yang menarik pengunjun.

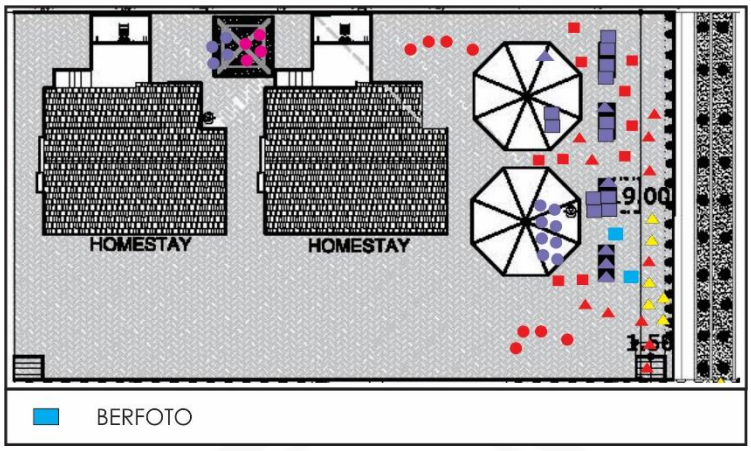

Gambar 4.257 Aktivitas berfoto pada area *homestay*

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 11 orang (individu), 10 orang (berpasagan), 8 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 6 orang (individu), aktivitas berfoto 2 orang berpasangan, aktivitas duduk 4 orang (individu), 10 orang berpasangan dan aktivitas makan dan minum 12 orang (berpasangan).

4) Analisis pada area retail dan kantor pengelola

Pada hari selamatan desa siang di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

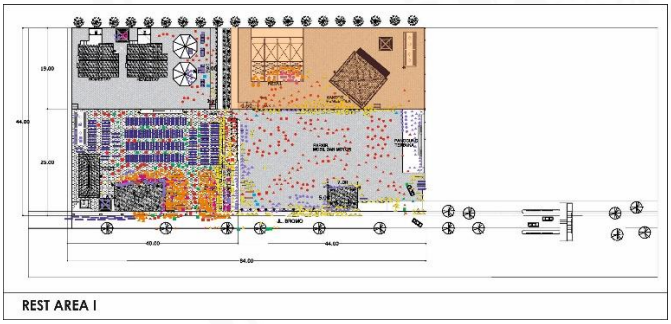

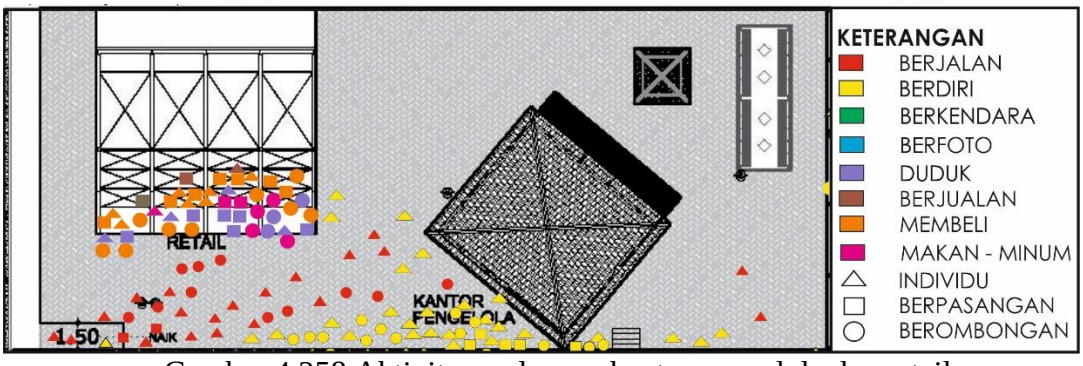

Gambar 4.258 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang terdapat pada area kantor pengelola dan retail yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan untuk menuju dan pergi dari area retail serta menuju dan pergi dari kantor pengelola. Aktivitas berjalan pada area retail membentuk pola sirkulasi berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi tertentu dan para pejalan kaki menyebar menuju area yang akan dituju seperti menuju area retail untuk melakukan aktivitas jual beli, duduk, dan makan minum atau menuju kantor pengelola.

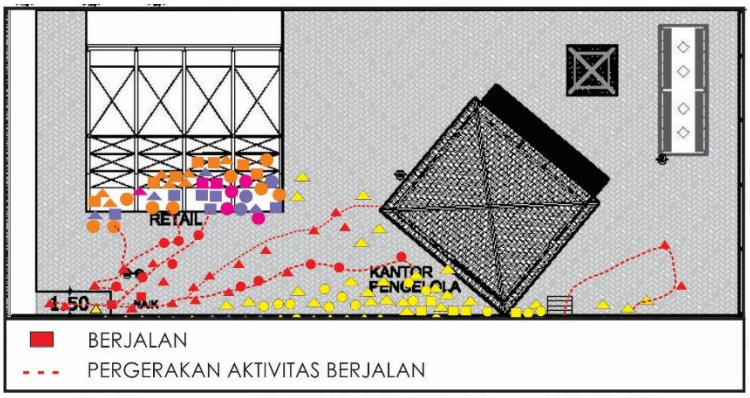

Gambar 4.259 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail

b) Berdiri

Aktivitas berdiri pada area retail dan kantor pengelola oleh pengunjung sambil melihat aktivitas yang dilakukan di area parkir mobil dan motor karena arah hadap pengguna aktivitas menuju area parkir dan motor. Aktivitas berdiri pada area ini merupakan aktivitas yang dominan pada hari selamatan desa siang.

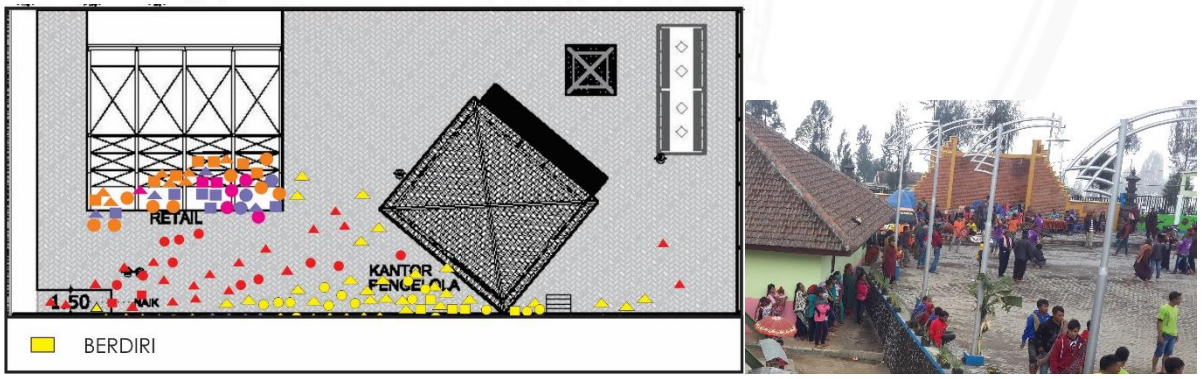

Gambar 4.260 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail

c) Duduk

Aktivitas duduk dilakukan di tempat duduk yang disediakan oleh pemilik retail bersamaan dengan aktivitas makan minum dan jual beli. Aktivitas duduk memiliki tujuan untuk makan dan minum dan bisa juga untuk beristirahat.

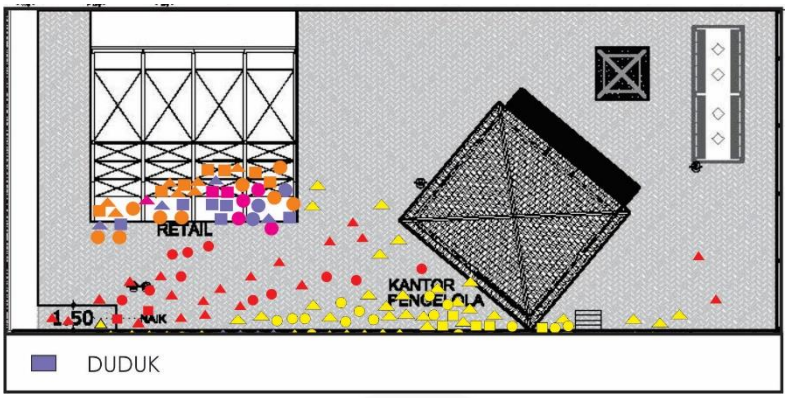

Gambar 4.261 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail

d) Berjualan

Aktivitas jual – beli berada pada area yang penempatannya untuk berjualan yaitu di retail yang menjual makanan dan minuman.

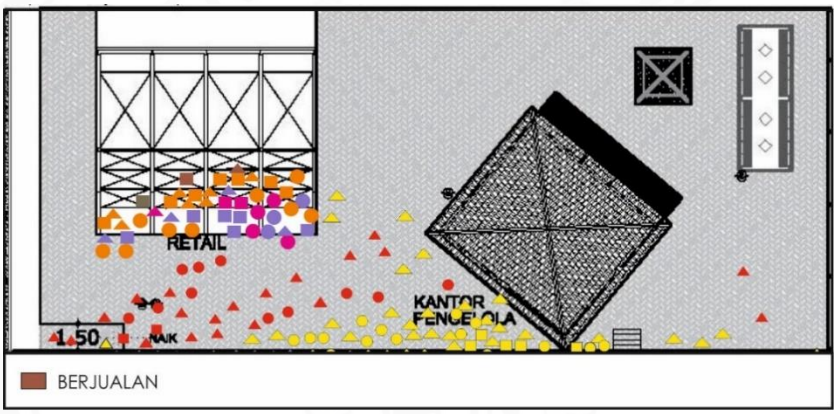

Gambar 4.262 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail

e) Membeli

Aktivitas membeli terdapat di area retai; yang menyediakan tempat untuk membeli makanan dan minuman.

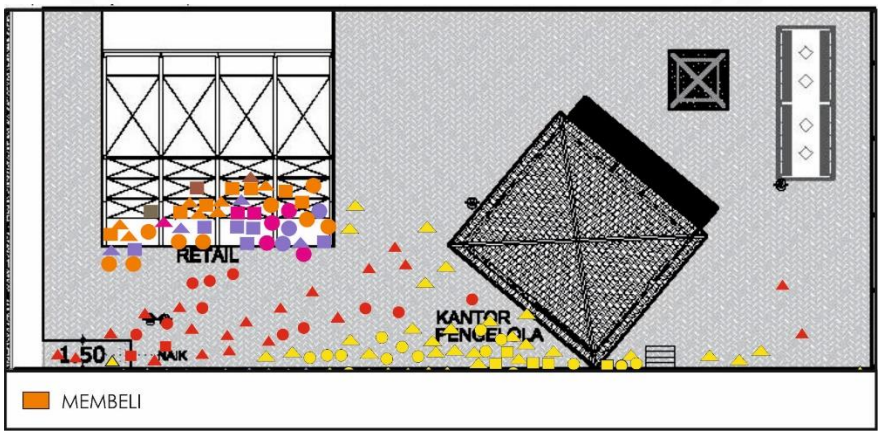

Gambar 4.263 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail

f) Makan- minum

Aktivitas makan minum dilakukan di area retail yang menjual makanan dan minuman aktivitas makan dan minum dilakukan sambil melakukan aktivitas duduk.

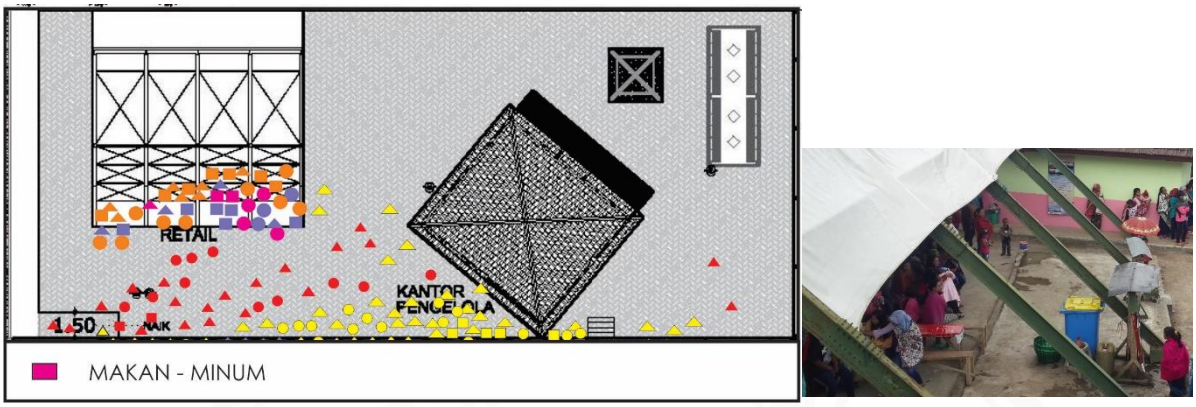

Gambar 4.264 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah /kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 19 orang (individu), 2 orang (berpasangan) dan 7 orang (berombongan) , untuk aktivitas berdiri terdapat 24 orang (individu), 5 orang (berpasangan) dan 12 orang (berombongan), aktivitas duduk terdapat 3 orang (individu), 6 orang (berpasangan), dan 3 orang (berombongan), aktivitas makan-minum 2 orang (individu), 7 orang (berpasangan) dan 10 orang (berombongan), aktivitas berjualan terdapat 1 orang (individu) dan 2 orang (berpasangan) dan aktivitas membeli terdapat 4 orang (individu), 6 orang (berpasangan) dan 10 orang (berombongan).

b. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari selamatan desa siang

Aktivitas pada Rest Area II di hari selamatan desa siang didominasi oleh aktivitas bergerak seperti berjalan dan berkendara. Pada siang hari intensitas pengunjung lebih banyak daripada di pagi hari, beberapa kendaraan bermotor berlalu – lalang melintasi Rest Area II untuk menuju Area Puncak. Aktivitas berjalan kaki juga cukup banyak yang menuju dan dari Area Puncak. Pada Rest Area II tidak semua atribut ruang digunakan oleh pengunjung, beberapa gazebo tidak digunakan oleh pengunjung dan area parkir motor yang disediakan di Rest Area II banyak yang tidak digunakan. Pola pemanfaatan ruang terbuka pada Rest Area II dapat dilihat pada Gambar 4. 265

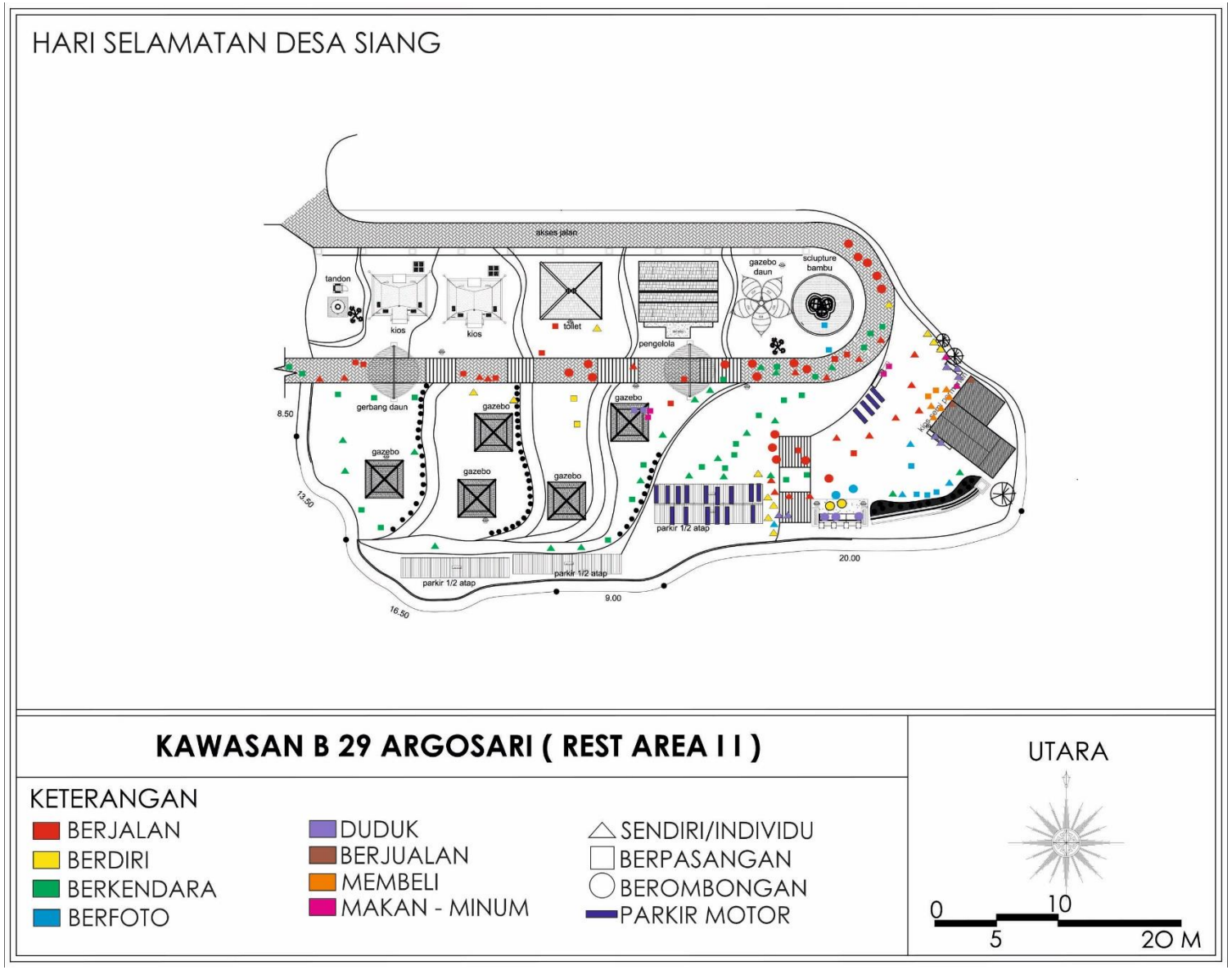

Gambar 4.265 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada siang hari

repository.ub.ac
BRAWIJAYA UNIVERSITAS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

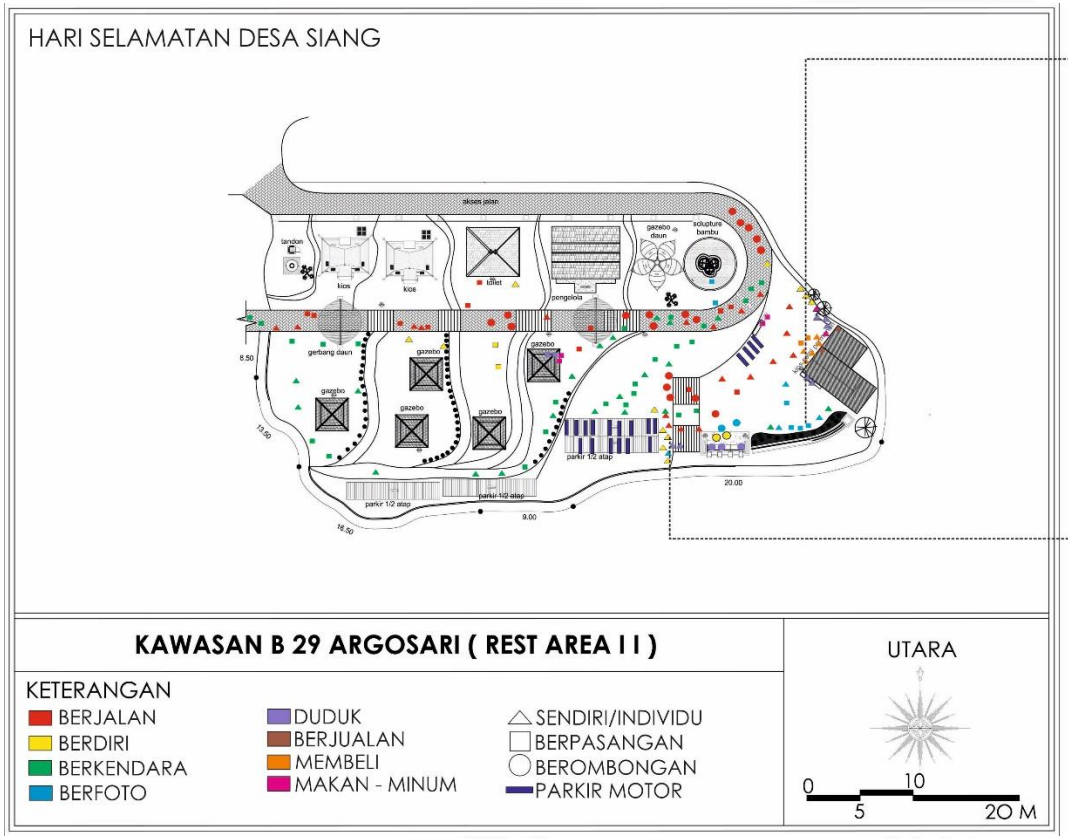

Gambar 4.266 Kondisi Rest Area II pada siang hari

Berikut analisis aktivitas pada hari selamatan desa di Rest Area II

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada hari selamatan desa siang, yaitu :

1) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki di Rest Area II cukup banyak dilakukan, aktiivtas berjalan dilakukan oleh beberapa rombongan yang menuju Rest Area II dengan berjalan kaki untuk merasakan suasana mendaki. Aktivitas berjalan kaki juga dilakukan oleh pengunjung yang memarkirkan kendaraannya di Rest Area II dan terdapat beberapa ojek yang menurunkan dan menunggu penumpang di Rest Area II, sehingga penumpang perlu berjalan kaki menuju Area Puncak. Aktivitas berjalan terjadi di sekitar area yaitu digunakan untuk berpindah tempat menuju toilet, area gazebo, area kios makanan dan area bawah yang terdapat papan nama Puncak B29.

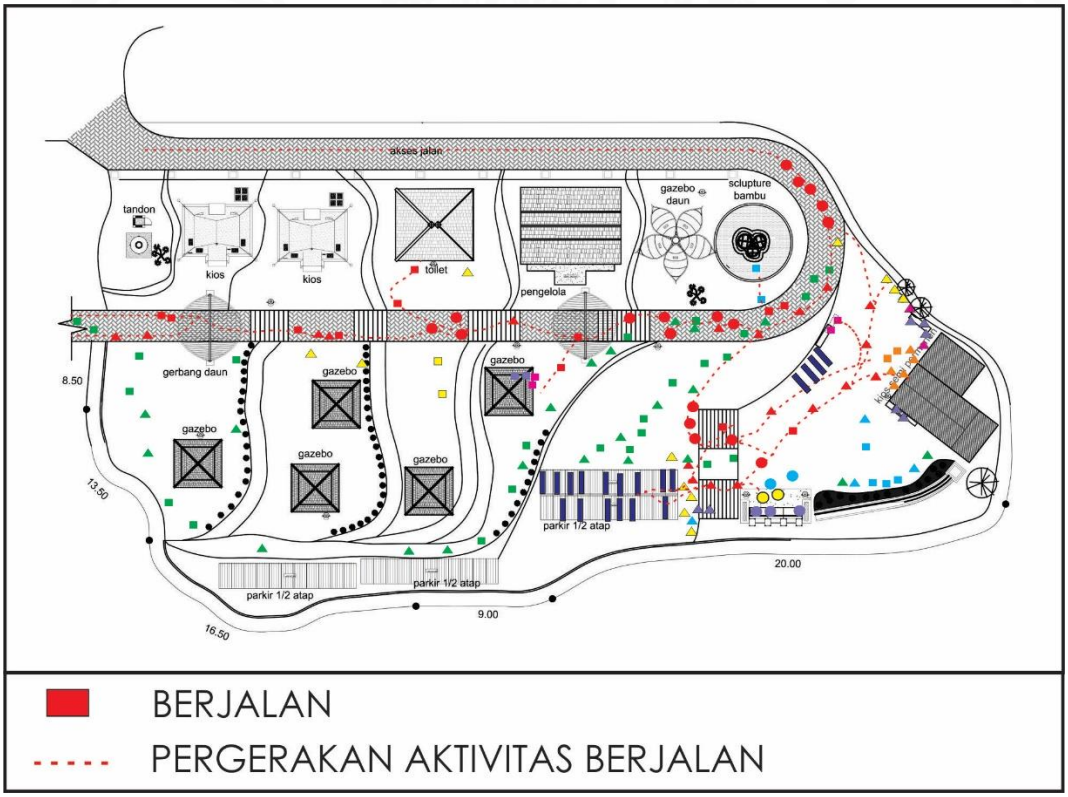

Gambar 4. 267 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Rest Area II banyak dilakukan di sisi tepi Rest Area II, area parkir dan area gazebo. Aktivitas berdiri dilakukan karena pengunjung sedang menikmati pemandangan alam di Kawasan B29. Aktivitas berdiri banyak dilakukan di sisi tepi Rest Area II karena dari sisi tepi tersebut pengunjung dapat menikmati keindahan perbukitan Kawasan B29. Aktivitas berdiri diarea gazebo juga untuk melihat pemandangan perkebunan warga, karena dari area gazebo pemandangan perbukitan terlihat dengan jelas.

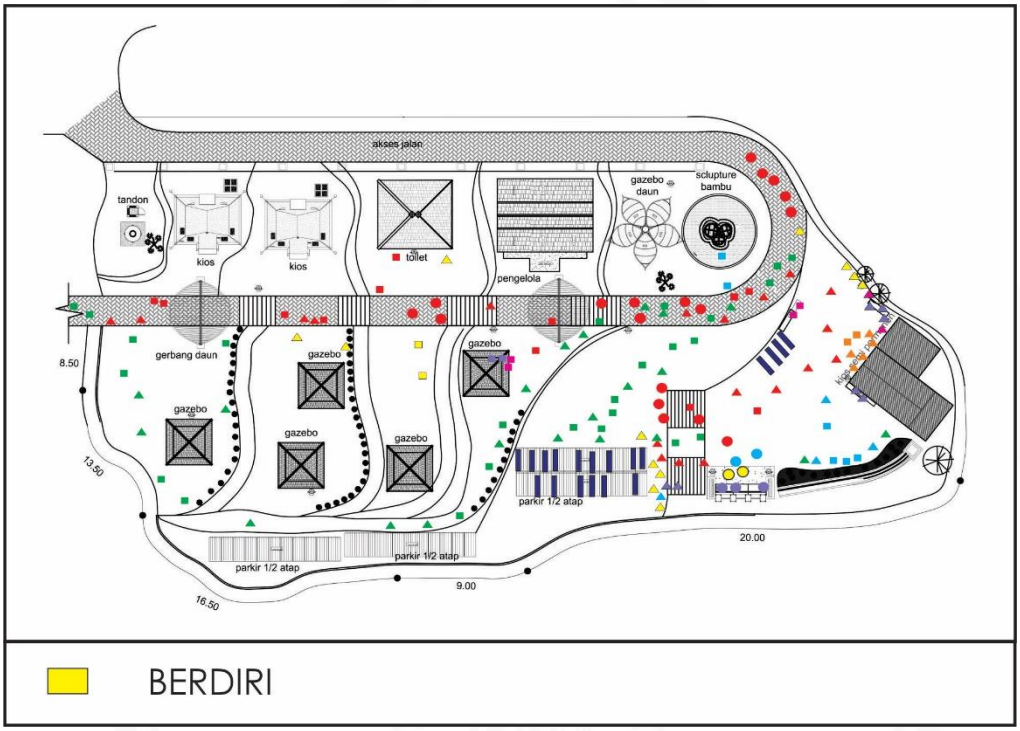

Gambar 4.268 Aktivitas berdiri pada Rest Area II

3) Berkendara

Pada aktivitas berkendara dilakukan oleh pengujung dan ojek yang akan melakukan aktivitas pada Rest Area II dan menuju area puncak. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola sirkulasi linear karena kendaraan roda dua melintasi Rest Area II melalui jalur sirkulasi selebar 2 meter untuk menuju ke arah puncak, ada beberapa kendaraan yang langsung menuju area parkir pada Rest Area II dan terdapat kendaraan yang melaju melewati area gazebo.

Gambar 4.269 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II

4) Duduk

Aktivitas duduk di Rest Area II paling banyak dilakukan di atribut ruang dengan tipe *arbor* dan di tempat duduk yang disediakan oleh pemilik kios semi permanen. Aktivitas duduk yang lainnya dapat ditemui di gazebo. Aktivitas duduk yang dilakukan di gazebo bersamaan dengan aktivitas makan yang dilakukan oleh pengguna berpasangan.

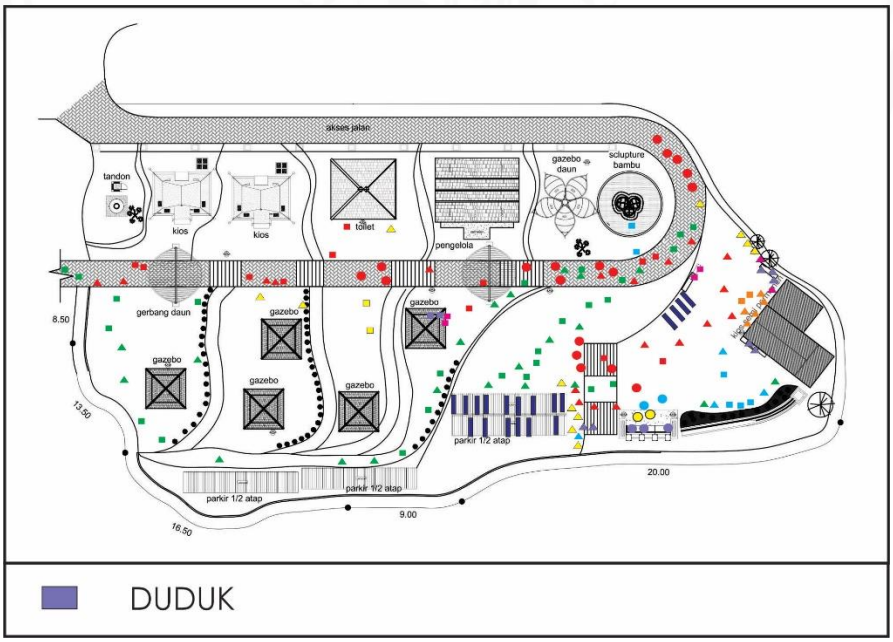

Gambar 4.270 Aktivitas duduk pada Rest Area II

5) Berfoto

Aktivitas mengambil foto yang terjadi di area bagian bawah yang terdapat papan nama Puncak B 29 banyak dilakukan karena papan nama tersebt menjadi elemen dekoratif yang menarik banyak pengunjung untuk berfoto. Aktivitas berfoto juga dilakukan di depan atribut ruang yang juga menarik bagi pengunjung.

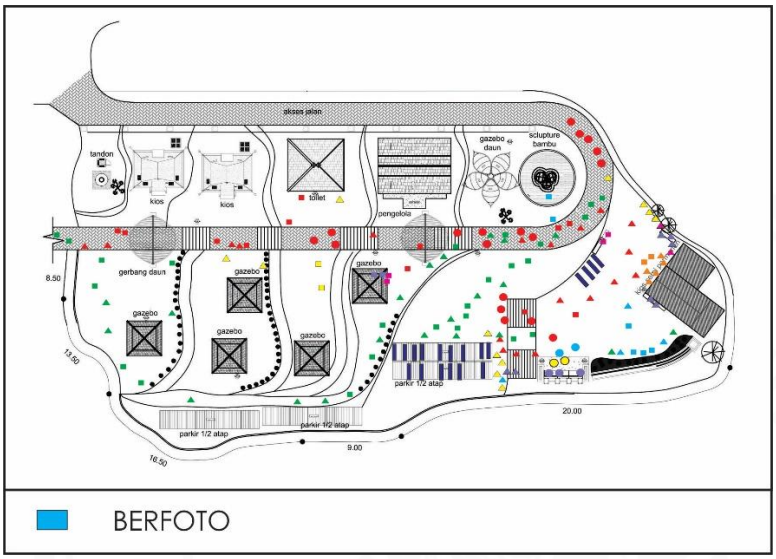

Gambar 4.271 Aktivitas berfoto pada Rest Area II

6) Berjualan

Aktvitas berjualan terdapat di area kios semi permanen yang menjual makanan dan minuman. Pada Rest Area II terdapat pusat jajanan namun untuk saat ini belum beroprasi sehingga aktivitas berjualan hanya terdapat di kios semi permanen.

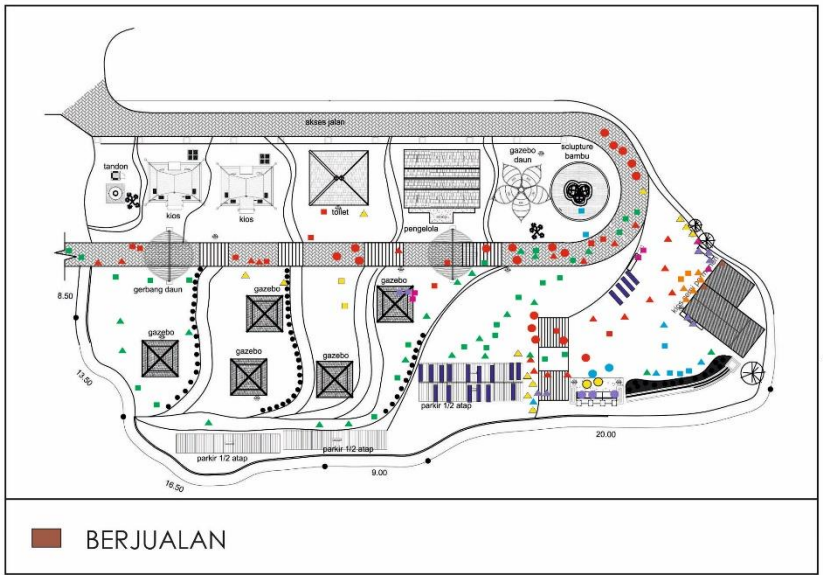

Gambar 4.272 Aktivitas berjualan pada Rest Area II

7) Membeli

Aktvitas membeli terdapat di area kios semi permanen yang menjual makanan dan minuman sehingga terjadi aktivitas makan dan minum secara bersamaan.

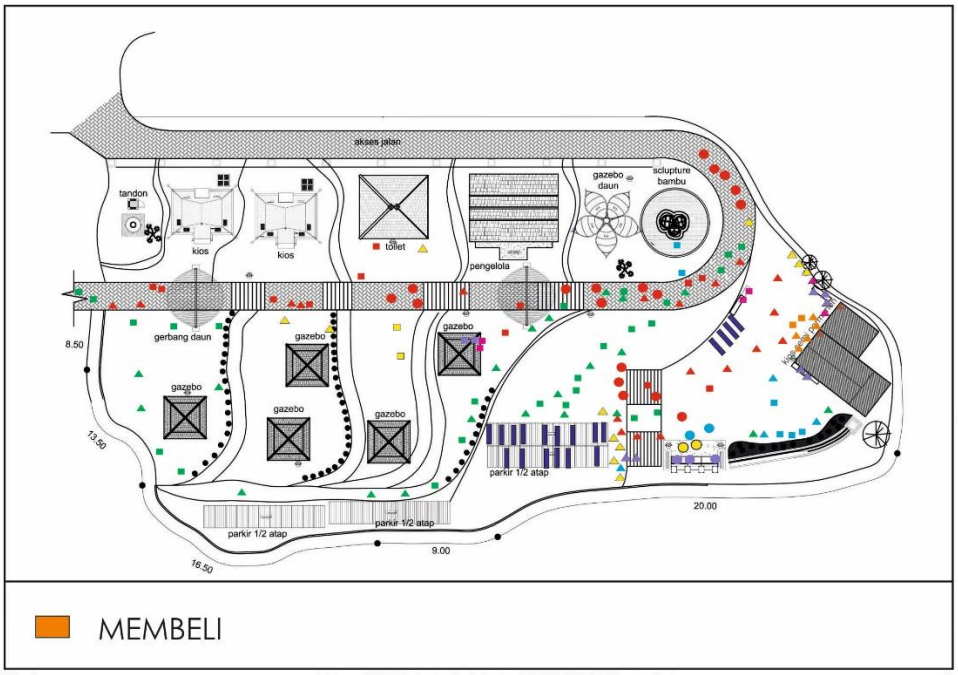

Gambar 4.273 Aktivitas membeli pada Rest Area II

8) Makan – minum

Aktivitas makan – minum di Rest Area II terdapat di sekitar kios semi permanen yaitu yang dilakukan di tempat duduk depan kios yang disediakan oleh pemilik kios. Aktivitas makan - minum juga terdapat di gazebo yang dilakukan oleh pengunjung yang datang berpasangan untuk menikmati makan siang dan sambil melihat pemandangan.

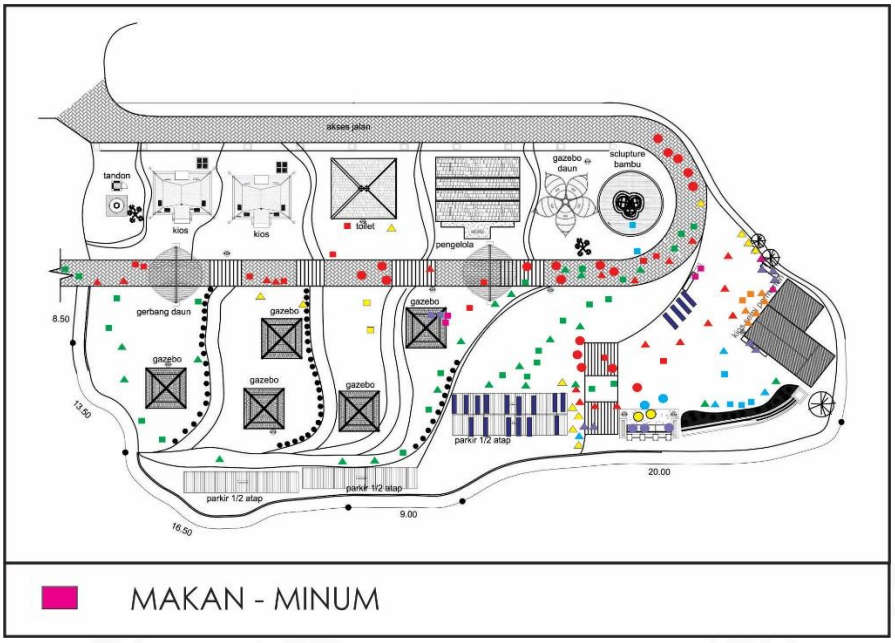

Gambar 4.274 Aktivitas makan – minum pada Rest Area II

Aktivitas yang dilakukan di selamatan desa siang bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 19 orang (individu), 12 orang (berpasangan), 17 orang (berombongan), aktivitas berkendara 12 orang (individu) dan 24 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 12 orang (individu), 2 orang (berpasangan), 2 orang (berombongan), aktivitas duduk terdapat 5 orang (individu), 2 orang (berpasangan), 3 orang (berombongan), aktivitas berfoto 3 orang individu, 4 orang (berpasangan), 2 orang (berombongan), aktivitas membeli terdapat 5 orang (individu) dan 2 orang (berpasangan), aktivitas makan – minum terdapat 2 orang (individu) dan 4 orang (berombongan). Terdapat 7 jenis aktivitas pada hari selamatan siang di Rest Area II yang dilakukan oleh pengunjung, karena pada hari selamatan desa juga bertepatan dengan hari libur sehingg area wisata tetap banyak dikunjungi.

b. Pola pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari selamatan desa siang

Aktivitas hari selamatan desa siang di Area Puncak tetap ramai dikunjungi oleh wisatawan, aktivitas berjalan dan berdiri merupakan aktivitas yang banyak dilakukan oleh pengunjung. Aktivitas berjalan dilakukan oleh pengunjung untuk berkeliling di area puncak dan dengan menikmati pemandangan alam di Rest Area II. Aktivitas berdiri dilakukan oleh pengunjung dalam menikmati pemangdangan Gunung Bromo dan Gunung Semeru.

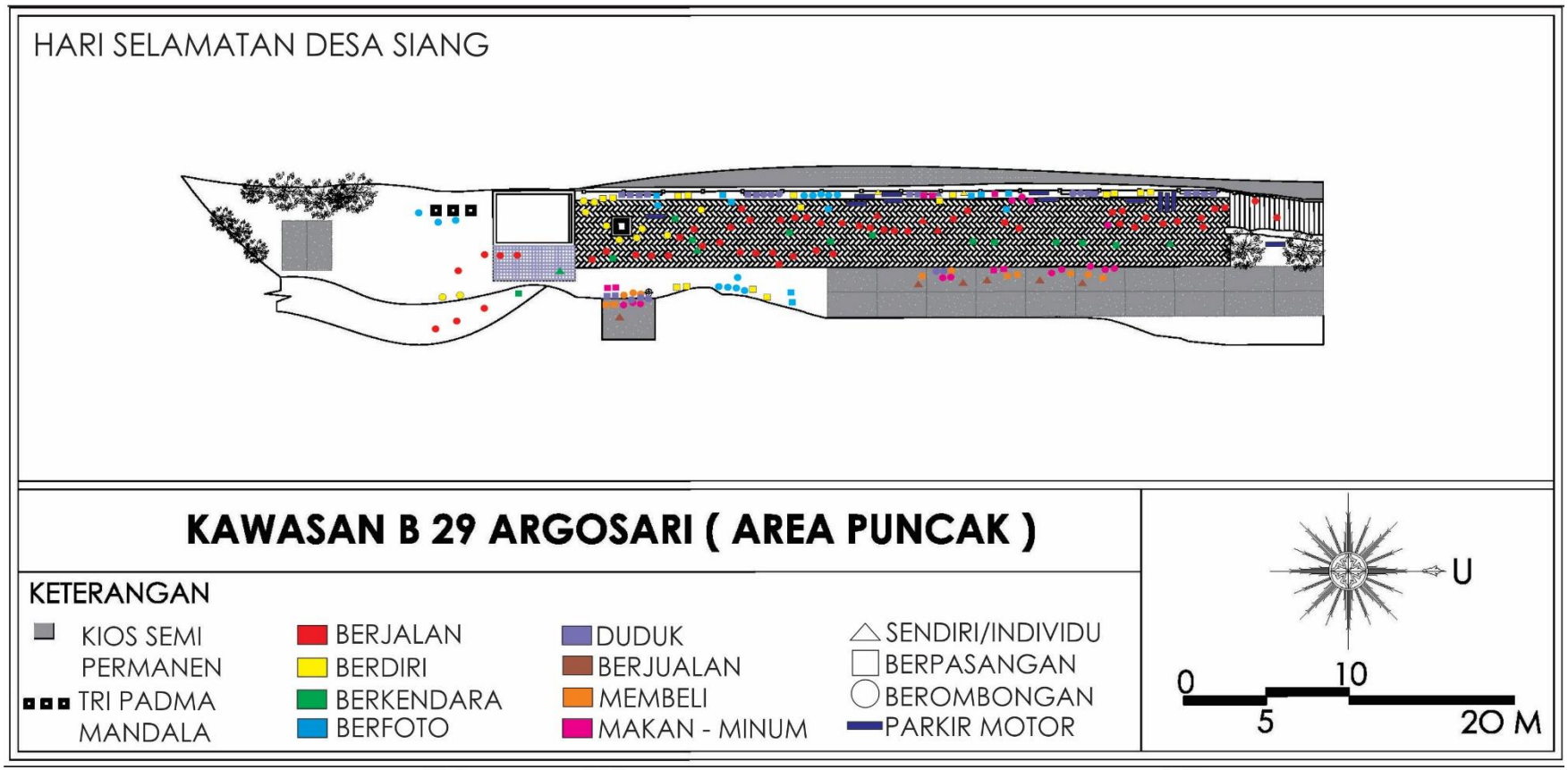

Gambar 4.275 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada siang hari

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

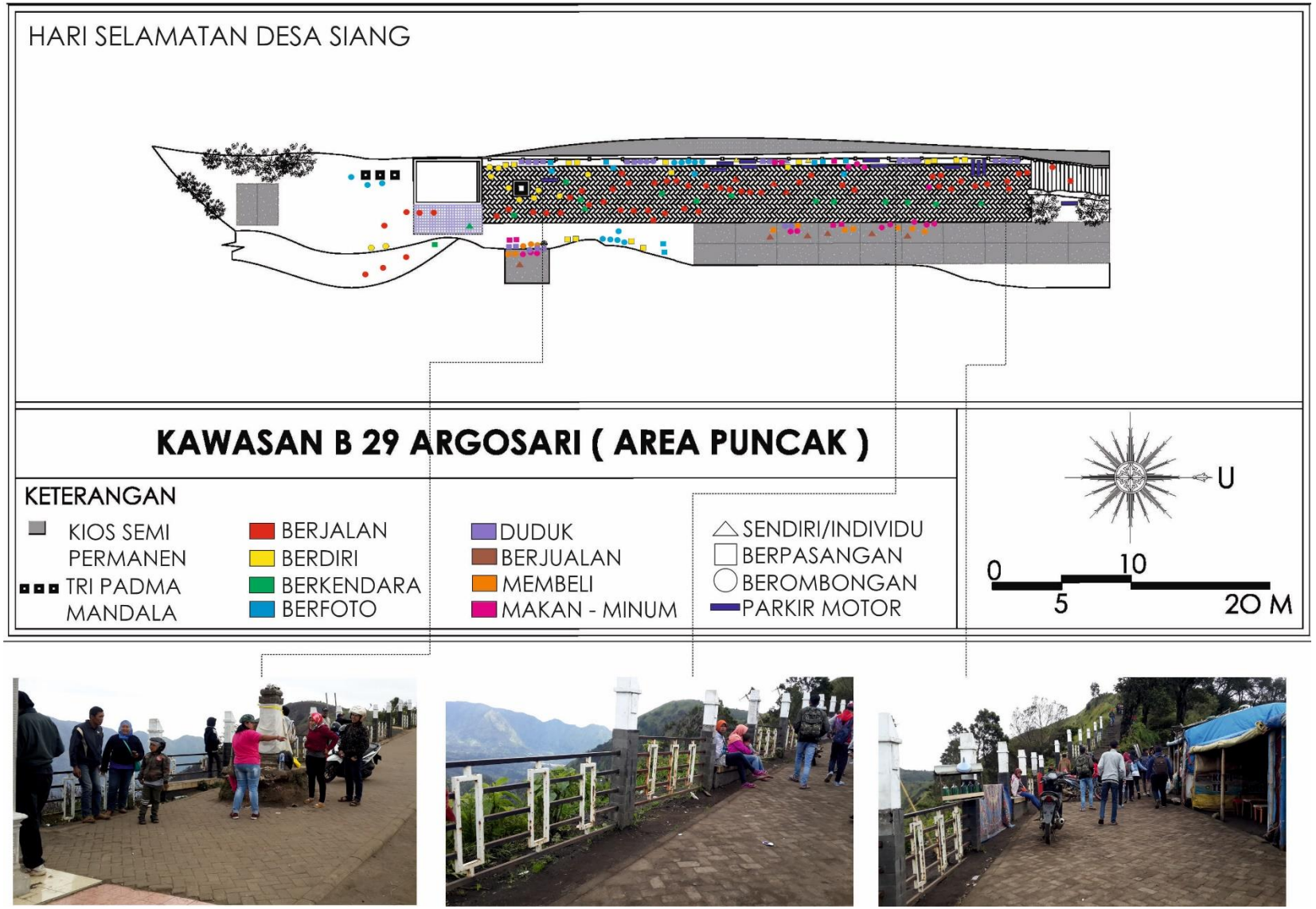

Gambar 4.276 Kondisi Rest Area II pada selamatan desa siang

Berikut analisis aktivitas pada hari selamatan desa di Area Puncak

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada siang hari di hari selamatan desa yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan di Area Puncak dilakukan oleh pengunjung untuk berpindah tempat menuju area yang memiliki spot menarik, seperti menuju ke arah pagar yang menghadap ke *view* gunung, patung Tri Padma Mandala, kios semi permanen dan Puncak B 30. Pola aktivitas berjalan yang terbentuk ialah linear, pola linear terbentuk dari jalur sirkulasi yang lurus dan tidak terdapat jalur yang lain. Bentuk Area Puncak juga memanjang dan tidak memicu ke bentuk sirkulasi ke segala arah.

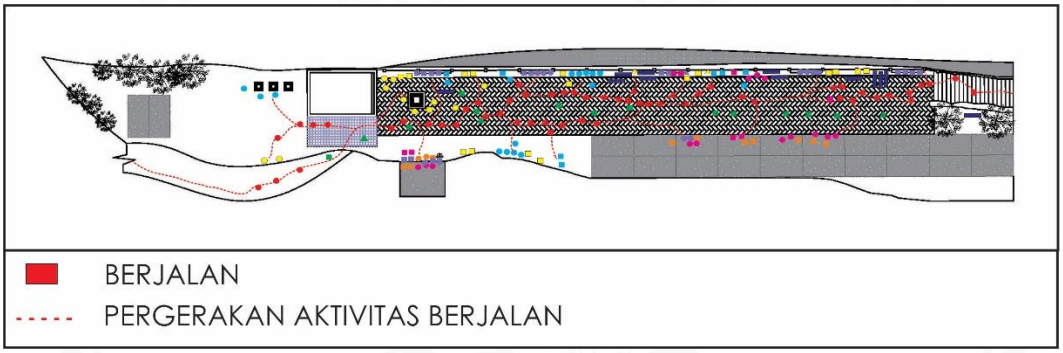

Gambar 4.277 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari selamatan desa siang

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Area Puncak dilakukan oleh pengunjung yang datang untuk melihat panorama indah Kawasan B 29, beberapa tujuan pengunjung untuk berdiri yaitu menikmati pemandangan Gunung Semeru, Gunung Bromo dan perkebunan warga, untuk melakukan sesuatu, mengobrol dan menunggu seseorang/sesuatu. Aktivitas berdiri banyak terjadi di sisi pagar yang menghadap ke gunung-gunung, karena pengunjung sedang menikmati pemandangan Gunung Semeru dan Gunung Bromo. Pengunjung memilih aktivitas berdiri di tempat yang menghadap ke view/pemandangan yang menarik. Aktivitas berdiri juga dilakukan di sisi timur yang menghadap ke arah perbukitan perkebunan warga yang memiliki derajat kemiringan tegak.

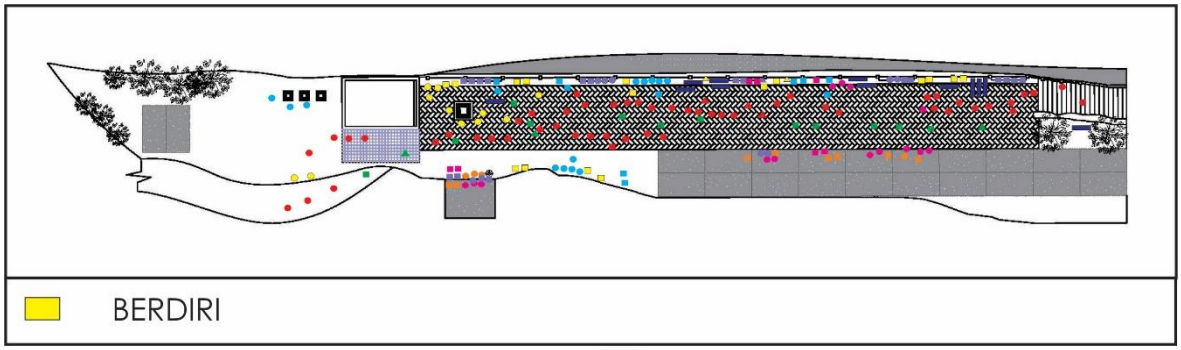

Gambar 4.278 Aktivitas berdiri Area Puncak pada selamatan desa siang

3) Berkendara

Aktivitas berkendara yang terdapat pada Area Puncak merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung berkendara yang tidak memarkirkan kendaraannya di tempat parkir yang telah disediakan di Rest Area II. Beberapa ojek juga harus mengantarkan penumpang sampai menuju puncak, sehingga akses jalan yang banyak digunakan oleh para pejalan kaki sedikit terganggu karena banyak pengendara motor yang berlalu lalang. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola sirkulasi linear mengikuti bentuk jalur sirkulasi yang ada.

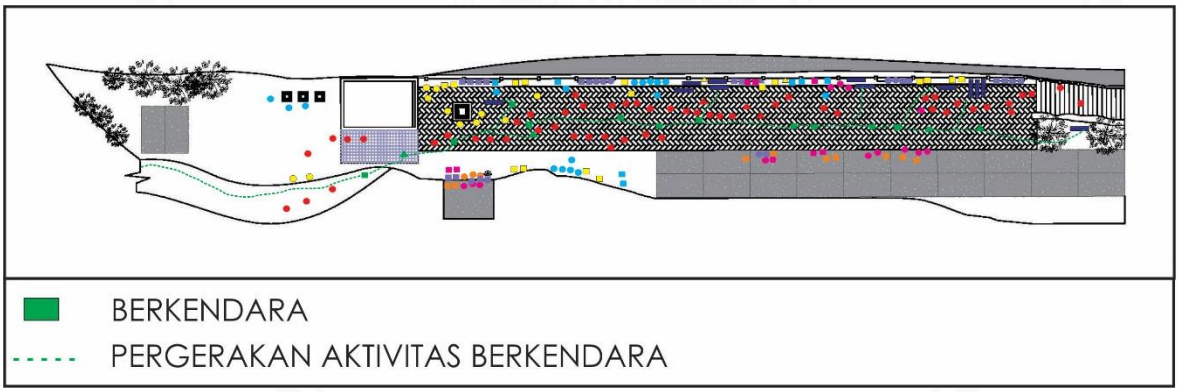

Gambar 4.279 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari selamatan desa siang

4) Berfoto

Aktivitas mengambil foto yang terjadi di area – area yang memilik spot menarik dan pemandangan indah di Area Puncak. Aktivitas mengambil foto dilakukan di tempat – tempat yang memilki nilai estetika seperti keberadaan patung Tri Padma Mandala yang memikiki nilai keindahan dan menarik perhatian pengunjung. Sisi yang menghadap ke arah gunung juga menjadi sisi yang banyak dilakukan aktivitas mengambil foto karena memiliki *view* gunung yang menjadi daya tarik utama wisatawan yang datang. Aktivitas mengambil foto juga

dilakukan oleh pengunjung di sisi yang mengahadap ke arah perkebunan warga yang membentuk perbukitan yang panjang dan memiliki kemiringan yang terjal,

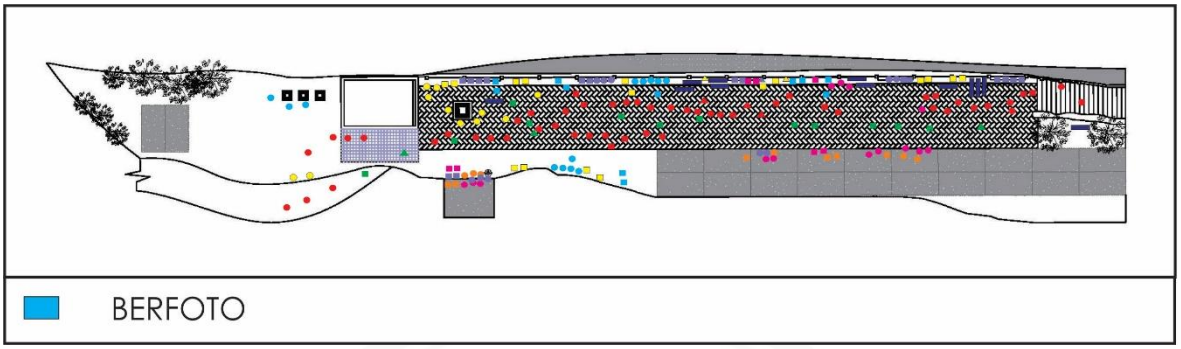

Gambar 4.280 Aktivitas berfoto Area Puncak pada hari selamatan desa siang

5) Duduk

Aktivitas duduk pada siang hari di hari selamatan desa terjadi di sisi pagar yang terdapat tempat duduk kombinasi yang menjadi satu dengan pagar. Aktivitas duduk hanya terjadi di sisi pagar karena tempat duudk hanyaterdapat pada pagar. Aktivitas duduk dilakukan oleh para pengunjung untuk beristirahat, makan dan minum, untuk melakukan sesuatu, untuk berfoto dan untuk menunggu sesuatu/seseorang.

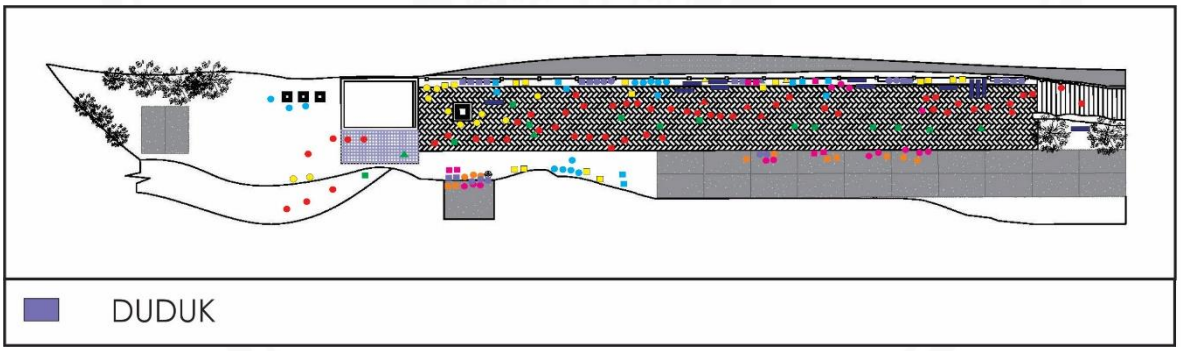

Gambar 4.281 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari selamatan desa siang

6) Berjualan

Aktivitas berjualan terdapat di kios – kios semi permanen yang menjual makanan dan minuman. Kios semi permanen di hari selamatan desa juga beroprasi di Area Puncak dan cukup banyak didatangi pengunjung.

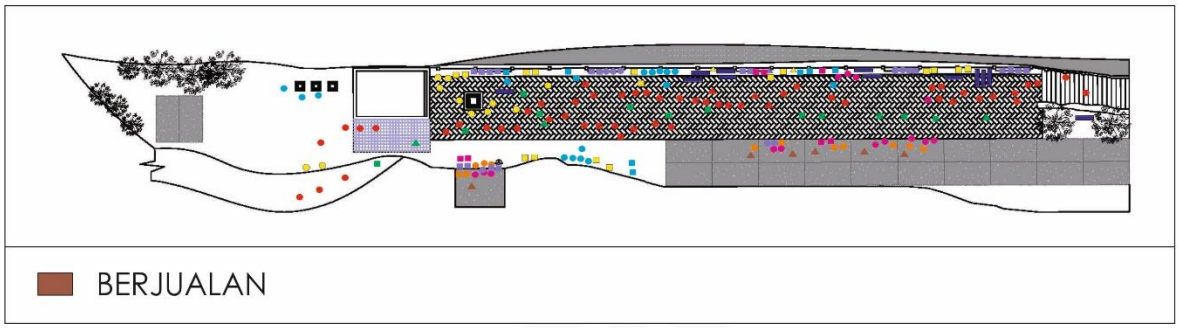

Gambar 4.282 Aktivitas berjualan Area Puncak pada hari selamatan desa siang

7) Membeli

Aktivitas membeli terdapat di kios – kios semi permanen yang menjual makanan dan minuman. Aktivitas membeli tersebut diikuti olek aktivitas makan – minum dan duduk yang menjadi satu kesatuan aktivitas. Beberapa pengunjung yang melakukan aktivitas membeli melakukan aktivitas makan dan minum di pagar yang terdapat tempat duduk.

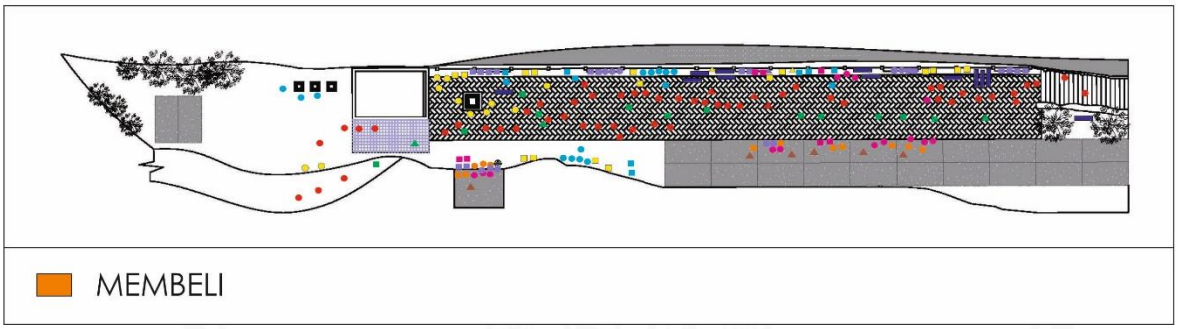

Gambar 4.283 Aktivitas membeli Area Puncak pada hari selamatan desa siang

8) Makan – minum

Aktivitas makan – minum terdapat di kios - kios semi permanen yang menjual makanan dan minuman, aktivitas makan dan minum juga dilakukan di tempat duduk kombinasi yang menyatu dengan pagar. Pengunjung dapat menikmati pemandangan dengan melakukan aktivitas makan – minum serta bersamaan dengan aktivitas duduk.

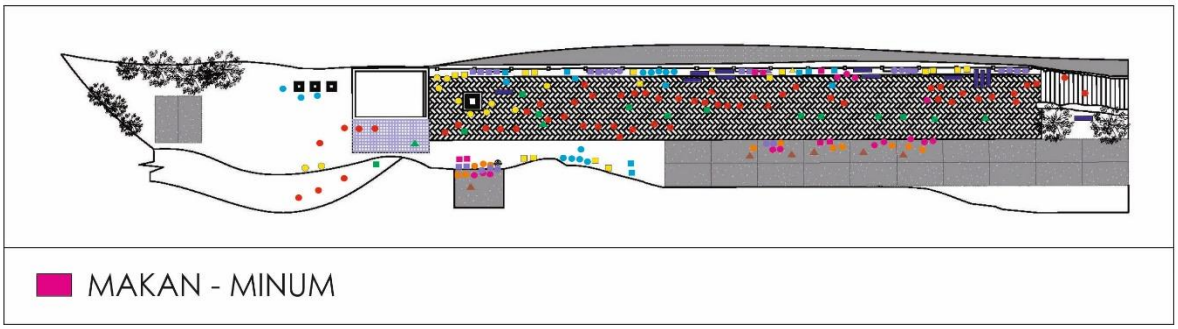

Gambar 4.284 Aktivitas makan - minum Area Puncak pada hari selamatan desa siang

Aktivitas yang dilakukan di hari selamatan desa pada siang hari bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 3 orang (individu), 16 orang (berpasangan) dan 33 orang (berombongan), aktivitas berkendara 3 orang (individu) dan 12 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 2 orang (individu), 16 orang (berpasangan) dan 11 orang (berombongan), aktivitas duduk terdapat 1 orang (indiviud), 13 orang (berpasangan) dan 11 orang (berbongan), aktivitas berfoto 10 orang (berpasangan), 11 orang (berombongan),aktivitas berjualan 6 orang (individu), aktivitas membeli terdapat 5 orang (berpasangan) dan 7 orang (berobongan), Aktivitas makan –minum terdapat 7 orang (individu) dan 13 orang (berobongan). Aktivitas di hari selamatan desa pelakau aktivitas dengan jumlah/kapasitas pengunjung dominan berpasangan dan berombongan. Untuk aktivitas ynag dilakukan oleh individu/sendiri biasanya merupakan masyarakat Desa Argosari dan pemilik kios atau tukang ojek yang beroprasi di Area Puncak.

Dari hasil pengamatan hari selamatan desa siang di Kawasan B29 Rest Area I menjadi area yang paling banyak digunakan karena menjadi lokasi diselenggarakannya acara selamatan desa. Acara selamatan desa dilaksanakan siang hari, sehingga pemanfaatan ruang di siang hari pada Rest Area I menjadi beragam. Pada Rest Area I aktivitas yang banyak dilakukan adalah aktivitas berjalan pada area parkir dan motor yang merupakan aktivitas bergerak untuk kegiatan ritual dan tari jaran kepang. Aktivitas berdiri yang juga banyak pada Rest Area I dilakukan oleh pengunjung yang sedang melihat acara selamatan desa dengan berdiri berjajar membentuk pola linear. Tidak hanya itu aktivitas duduk juga cukup banyak di setiap sisi area parkir dan motor. Berbeda dengan sisi barat pada Rest Area I, aktivitas yang paling banyak yaitu aktivitas jual beli, karena kegiatan selamatan desa memicu pedagang kaki lima untuk berjualan di Rest Area I. Aktivitas jual beli menjadi aktivitas yang paling dominan di sisi barat karena aktivitas para pedagang kaki lima yang berjajar dari arah depan gerbang pintu masuk hingga ke dalam area sisi barat dan membentuk suatu pola linear. Aktivitas yang padat akan aktivitas jual beli ditambah dengan aktivitas berkendara yang berhubungan langsung dengan kegiatan parkir dan sirkulasi pejalan kaki sehingga terjadi *overlapping* akivitas, Parkir motor yang dialihkan di sisi barat menjadikan area sisi barat sangat penuh dan belum lagi ditambah aktivitas jual beli, makan minum, duduk, sirkulasi berkendara, sirkulasi pejalan kaki yang membuat area ruang gerak menjadi sempit.

Pada Rest Area II jumlah aktivitas pengunjung cukup banyak, karena pada hari selamatan desa juga menjadi hari libur nasional jadi terdapat banyak pengunjung yang mendatangi Kawasan B29. Aktivitas yang banyak dilakukan di Rest Area II adalah aktivitas berjalan dan berkendara, hal ini disebabkan karena Rest Area II merupakan area antara Rest Area I dan Area Puncak yang sellau di lintasi oleh pengunjung. Pada Rest Area II banyak yang tidak memanfaatkan tempat parkir yang telah disediakan oleh pengunjung sehingga aktivitas berkendara yang melintas pada Rest Area II cukup banyak. Pada Rest Area II disediakan parkir motor agar pengunjung tidak menggunakan motor menuju puncak karena jalur sirkulasi yang ada khusus untuk pejalan kaki dan agar tidak memenuhi Area Puncak dengan aktivitas berkendara.

Area Puncak memiliki jumalah aktivitas yang banyak, pemanfaatan ruang di area puncak merata disetiap sisinya karena luas area yang tidak terlalu lebar sehingga tidak ada ruang kosong yang tidak dimanfaatkan. Aktivitas berkendara pada area puncak dapat mengganggu pengunjung yang sedang beraktivitas di Area Puncak karena jalur sirkulasi dengan lebar 4 meter yang digunakan juga untuk area aktivitas pengunjung menjadi sempit apabila harus bersamaan dengan aktivitas berkendara belum lagi parkir motor yang dilakukan di sisi pagar yang cukup memakan tempat. Kios semi permanen yang berjajar di Area Puncak juga membuat area puncak semakin sempit karena aktivitas jual beli dan bangunan kios tersebut yang mengurangi lahan pada Area Puncak. Sisi pagar yang memliki *view* mengahadap ke arah Gunung Bromo dan Gunung Semeru menjadi tempat yang banyak digunakan untuk beraktifitas, seperti tempat duduk kombinasi yang selalu digunakan oleh pengunjung bergantian karena jumlah yang terbatas. Dengan adanya parkir motor di sisi pagar membuat atribut ruang tersebut tidak maksimal penggunaannya karena untuk beraktivitas disana terhalang oleh parkir motor.

Tabel 4.7 Jumlah aktivitas di hari selamatan desa pada siang hari

Waktu	Zona		Jumlah aktivitas	Jenis aktivitas
Hari Selamatan desa (Siang hari)	Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	498	Berjalan, berdiri, berkendara, duduk
		Area sisi barat	518	Berjalan, berdiri, berkendara, duduk, jual – beli, makan - minum
		Area *homestay*	65	Berjalan, berdiri, duduk, makan minum
		Area Retail dan Kantor pengelola	122	Berjalan, berdiri, duduk, berjualan, membeli, makan-minum

	Rest Area II	131	Berjalan, berdiri, duduk, berkendara, berfoto, berjualan, membeli, makan - minum
	Area Puncak	71	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berkendara berjualan, membeli, makan - minum

2. Analisa pola pemanfaatan ruang di hari selamatan desa pada sore hari

a. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari selamatan desa

Pada hari selamatan desa kondisi di Rest Area I pada sore hari acara selamatan desa telah selesai, beberapa pengunjung meninggalkan tempat satu – persatu. Pedagang kaki lima telah berkurang, sehingga area sisi barat lebih longgar, namun masih terdapat beberapa pedagang kaki lima yang masih tinggal di area sisi barat karena masih terdapat aktivitas berjualan. Area sisi barat yang digunakan untuk tempat parkir sementara pada sore hari hanya sedikit kendaraan bermotor yang memarkirkan kendaraan di area sisi barat. Aktivitas di area parkir mobil dan motor berupa aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, dan duduk. Aktivitas pada area parkir mobil dan motor dilakukan oleh pengunjung yang merupakan warga Desa Argosari yang sedang membereskan peralatan yang digunakan selama acara selamatan desa berlangsung Aktivitas yang terlihat dominan berupa aktivitas berdiri dan berjalan yang dilakukan usai acara selamatan desa seperti untuk bersih – bersih, berkemas, menaruh alat-alat musik ke atas kendaraan, dan berkumpul untuk berkordinasi. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area I pada hari selamatan desa sore dapat dilihat pada Gambar 4. 285

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

HARI SELAMATAN DESA SORE

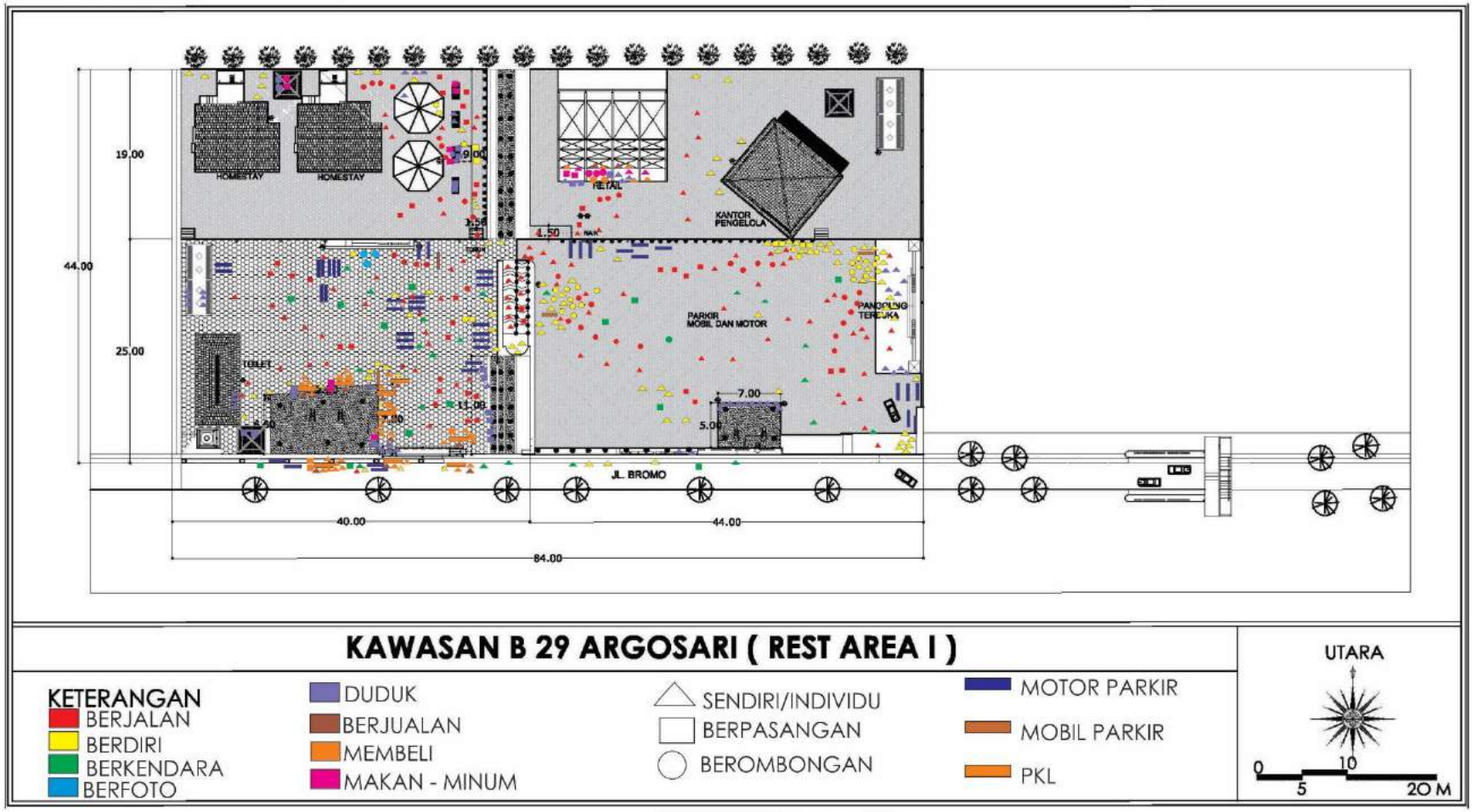

Gambar 4.285 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada sore hari

HARI SELAMATAN DESA SORE

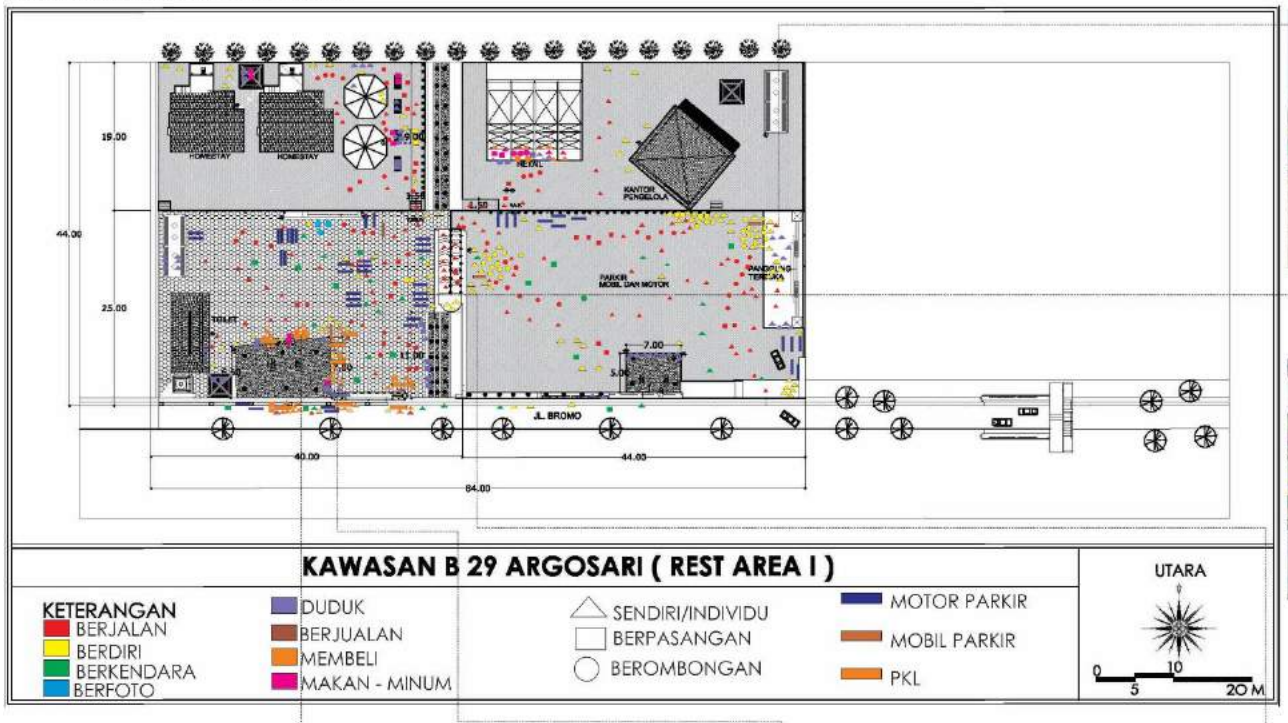

Gambar 4.286 Kondisi di Rest Area I pada hari selamatan desa sore

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berikut analisis aktivitas pada hari selamatan desa di Rest Area I

1) Analisis aktivitas pada area parkir dan motor

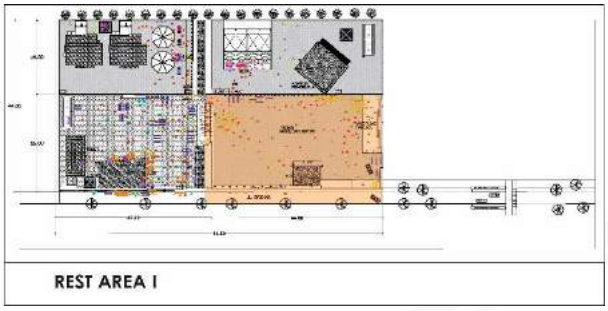

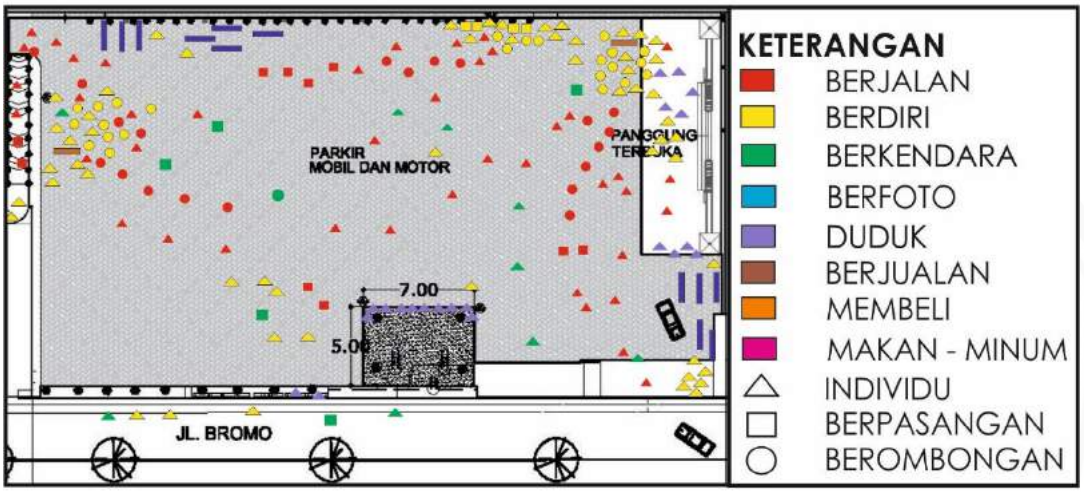

Gambar 4.287 Aktivitas pada area parkir dan motor

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada sore hari di hari selamatan desa yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan di parkir mobil dan motor pada hari selamatan desa sore intensitasnya lebih sepi dibandingkan kondisi ketika acara selamatan desa berlangsung. Pola pergerakan aktivitas yang terbentuk yaitu bentuk berpencar, karena tidak terdapat jalur khusus yang mengarahkan ke tujuan tempat tertentu. Aktivitas berjalan dilakukan oleh sekelompok orang untuk membawa pulang peralatan dan beberapa orang berpasangan atau secara individu yang melakukan aktivitas berjalan untuk membersihkan area serta berjalan kesana kemari untuk membantu membersihkan area setelah digunakan untuk acara selamatan desa.

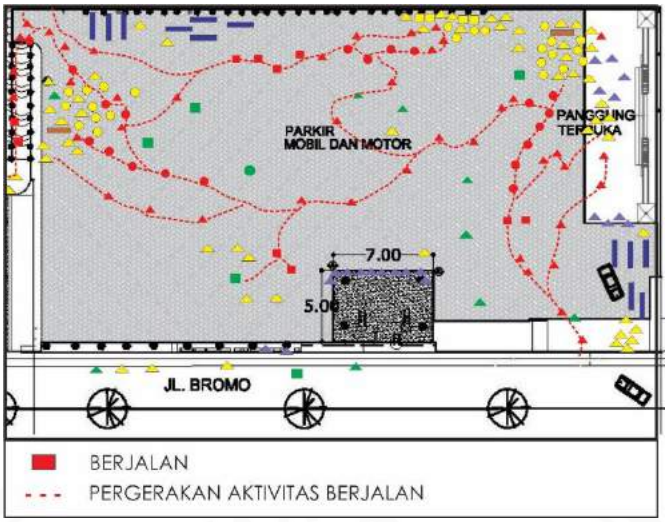

Gambar 4.288 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor

b) Berdiri

Pada aktivitas berdiri di area parkir mobil dan motor dilakukan mengelompok di sudut area. Aktivitas berdiri yang dilakukan dengan mengelompok di beberapa tempat dapat membentuk sebuah pola yang acak (*cluster)*. Aktivitas berdiri dengan mengelompok dilakukan dengan tujuan untuk berkordinasi dengan sesama tim/kelompok dan membereskan peralatan bersama kelompoknya.

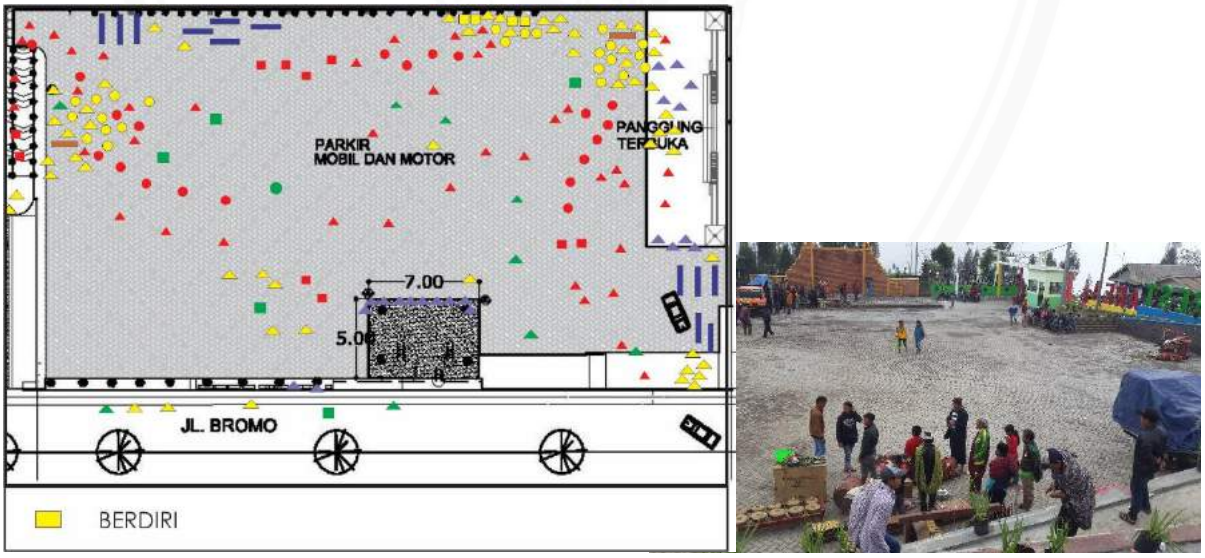

Gambar 4.289 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor

c) Berkendara

Aktivitas berkendara pada sore hari sudah dapat dilakukan di area parkir mobil dan motor. Aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung yang merupakan warga Desa Argosari yang datang dengan kendaraan roda dua dan roda empat untuk membersihkan area parkir. Aktivitas berkendara yang dilakukan untuk membawa sebagian peralatan musik dengan sepeda motor dan sebagian barang diangkut dengan kendaraan *pick up*. Bentuk pola pergerakan berupa bentuk pola berpencar.

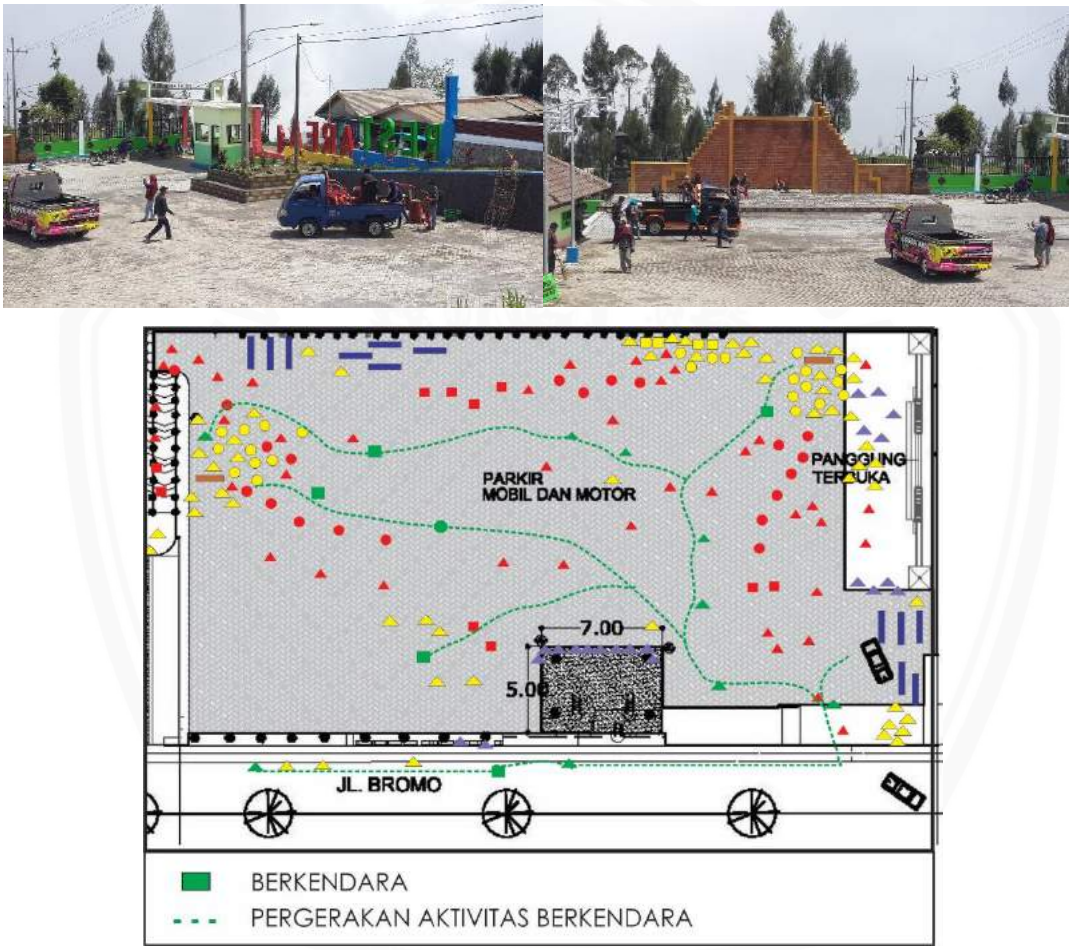

Gambar 4.290 Pola aktivitas berkendara pada area parkir dan motor

d) Duduk

Terdapat aktivitas duduk pada area parkir dan motor di hari selamatan desa sore hari yaitu yang dilakukan oleh pengunjung di pinggiran taman untuk melihat kelompok yang sedang membereskan peralatan musik. Aktivitas duduk yang lain juga dilakukan di

panggung terbuka sambil beristirahat sejenak. Pada area parkir mobil dan motor tidak terdapat atribut ruang untuk tempat duduk sehingga aktivitas duduk dilakukan disembarang tempat.

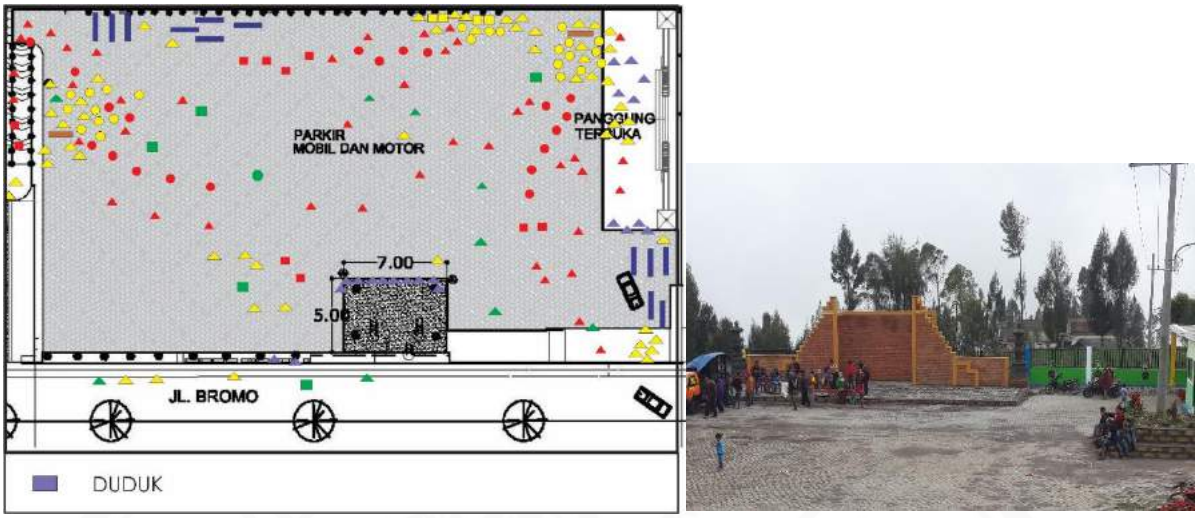

Gambar 4.291 Pola aktivitas duduk pada area parkir dan motor

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 38 orang (individu), 19 orang (berombongan) dan 10 orang (berpasangan), untuk aktivitas berdiri terdapat 55 orang (individu) 4 orang (berpasangan), 20 orang (berombongan) , aktivitas duduk 21 orang (individu), aktivitas berkendara 9 pengendara motor (individu), 2 pengendara motor (berpasangan), 2 pengendara mobil (berpasangan) dan 1 pengendara mobil (berombongan)

2) Analisis pada area sisi barat

Pada hari selamatan desa pagi di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

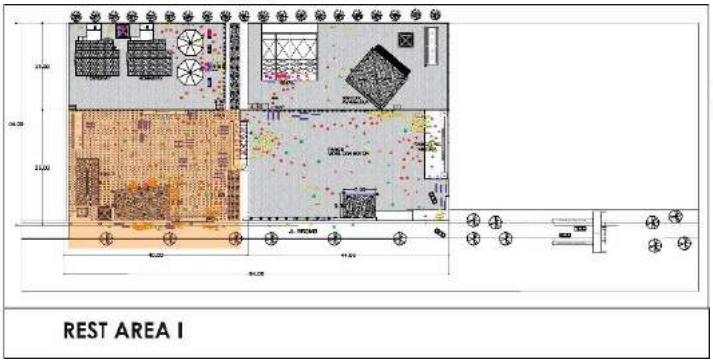

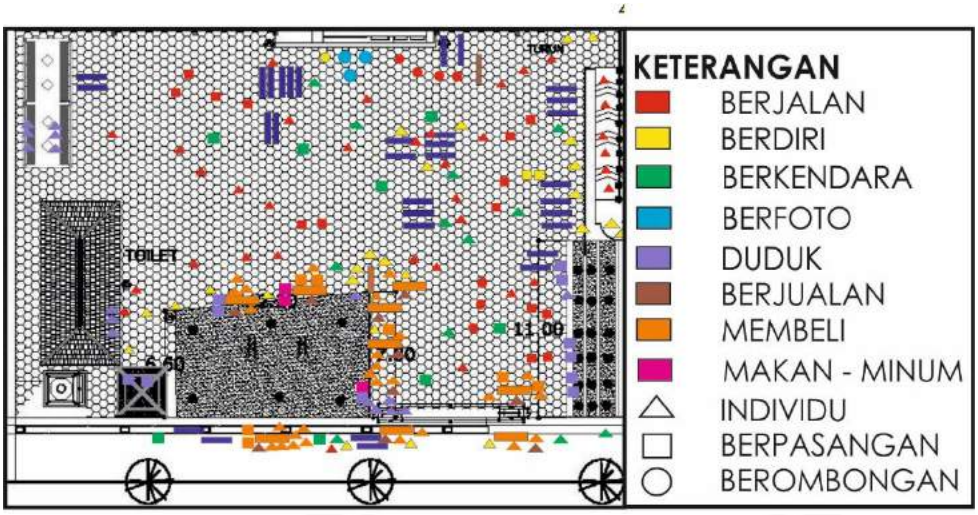

Gambar 4.292 Aktivitas pada area sisi barat

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada sore hari di hari selamatan desa yaitu,

a) Berjalan

Aktifitas berjalan di sisi barat dilakukan oleh pengunjung untuk berpindah tempat ke tempat yang dikehendaki. Pada area sisi barat aktivitas berjalan membentuk suatu pola pergerakan berbentuk berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi khusus sehingga pejalan kaki bebas melangkah ke berbagai arah. Aktivitas berjalan kaki dilakukan untuk menuju dan dari tempat parkir, dari dan ke area parkir mobil dan motor, menuju arah taman yang disekelilingmya terdapat pedagang kaki lima dan menuju ke arah toilet

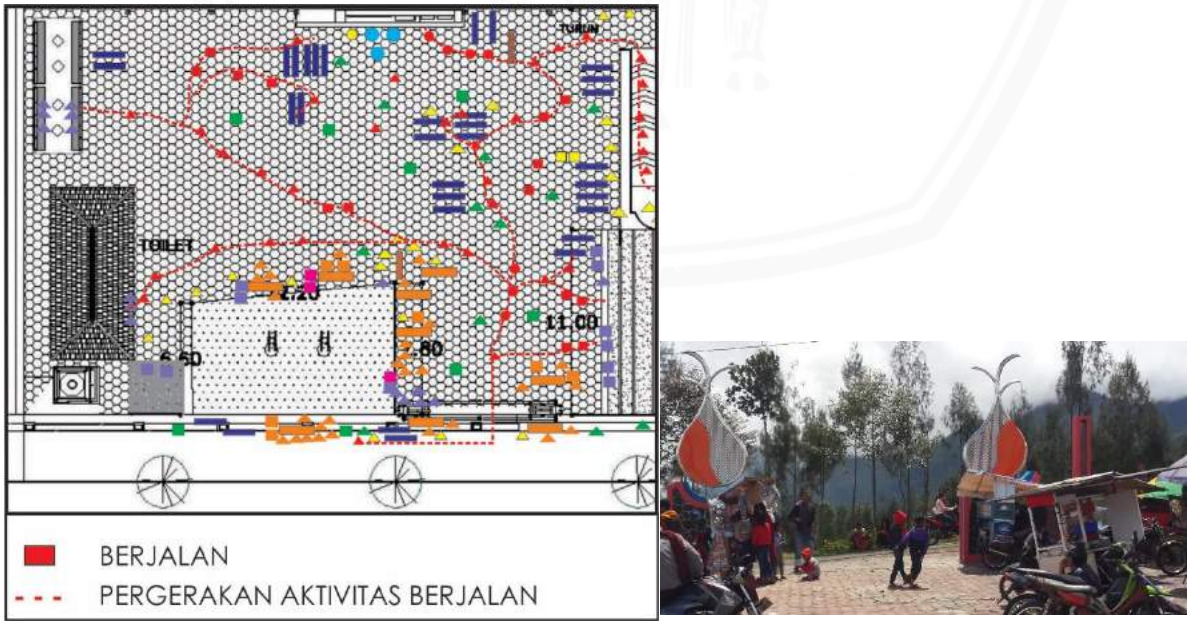

Gambar 4.293 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat

b) Berdiri

Terdapat aktivitas berdiri yang dilakukan pengunjung berjalan kaki pada area sisi barat Rest Area I, yaitu berdiri di tempat pedakang kaki lima di sekitar tempat parkir motor, depan toilet, depan papan nama Puncak B29 dan di sebelah taman. Aktivitas berdiri ini dilakukan untuk berbagai tujuan seperti melihat barang – barang dan makanan yang dijual para pedagang kaki lima, untuk melakukan sesuatu hal, melihat keadaan sekitar, dan untuk melakukan sesuatu.

Gambar 4.294 Aktivitas berdiri pada area sisi barat

c) Berkendara

Aktivitas berkendara pada sore hari di area sisi barat tergolong aktivitas yang banyak dilakuan oleh para pengendara motor yang memindahkan motornya dari tempat parkir semula. Setelah kegiatan selamatan desa usai beberapa pemilik motor memindahkan motor menuju ke atah tengah sisi barat, untuk berkumpul dengan teman – temannya. Beberapa pengendara motor langsung meninggalkan area, kebanyakan aktivitas berkendara di area sisi barat dilakukan untuk memindahkan motor dan meninggalkan area.

Gambar 4.295 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat

d) Berfoto

Aktivitas berfoto pada hari selamatan desa dilakukan hanya sekali oleh pengunjung yang datang berombongan dan melakukan aktivitas berfoto di depan papan nama Puncak B 29. Aktivitas berfoto sangat minim dilakukan karena pada sore hari jarang pengunjung yang datang untuk singgah/beristirahat setelah melakukan berbagai aktivitas di Area Puncak. Pada acara selamatan desa pengunjung yang datang di Rest Area I adalah penduduk lokal yaitu masyarakat Desa Argosari sehingga aktivitas berfoto tidak banyak dilakukan.

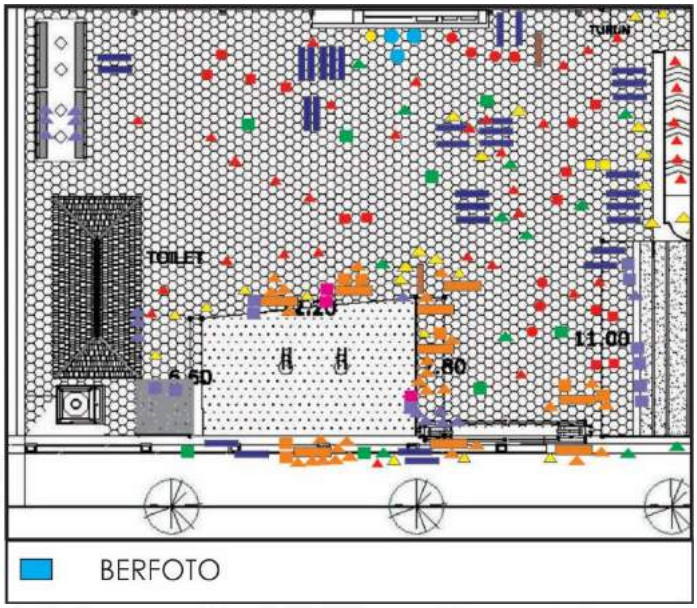

Gambar 4.296 Aktivitas berfoto pada area sisi barat

e) Duduk

Aktivitas duduk terdapat pada sisi taman dan pada taman yang berbentuk tangga yang seharusnya untuk tempat tanaman. Aktivitas duduk banyak dilakukan di sekitar aktivitas jual beli, kebanyakan pengunjung yang duduk di dekat para pedangan kaki lima sambil menikmati makanan dan minuman, Beberapa pengunjung menggunakan tangga taman untuk tempat duduk karena posisi tangga yang orientasi hadap menuju ke area parkir mobil dan motor dan tanaman pada taman yang tidak terawat.

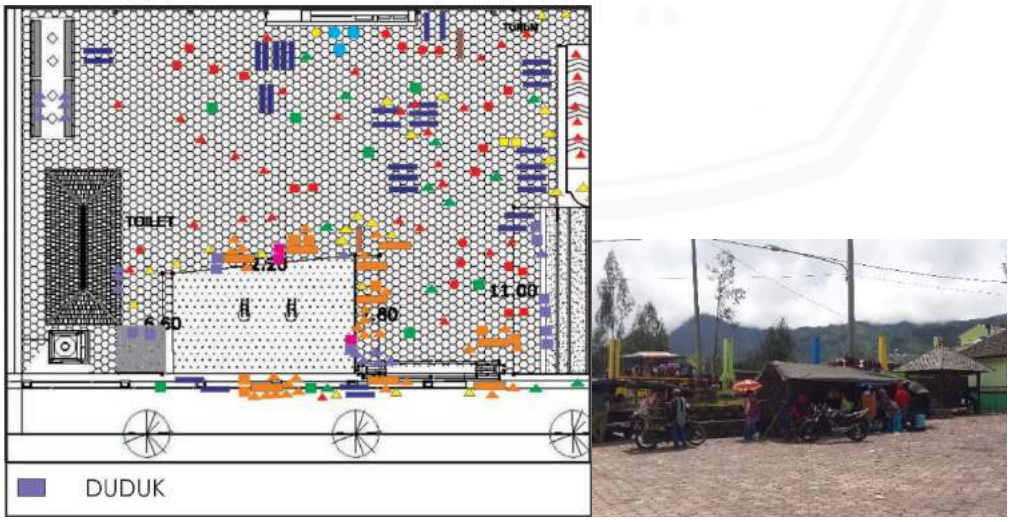

Gambar 4.297 Aktivitas duduk pada area sisi barat

f) Berjualan

Aktivitas berjualan pada hari selamtan desa sore masih terdapat beberapa pedagang kaki lima yang masih berjualan di area dekat pintu gerbang bawang.

Gambar 4.298 Aktivitas berjualan pada area sisi barat

g) Membeli

Aktivitas membeli pada hari selamatan desa sore masih cukup banyak. Aktivitas membeli menggunakan lahan tersebut karena memiliki akses mudah terjangkau sehingga pengunjung juga cenderung melakukan kegiatan disekitar aktivitas pedagang kaki lima .

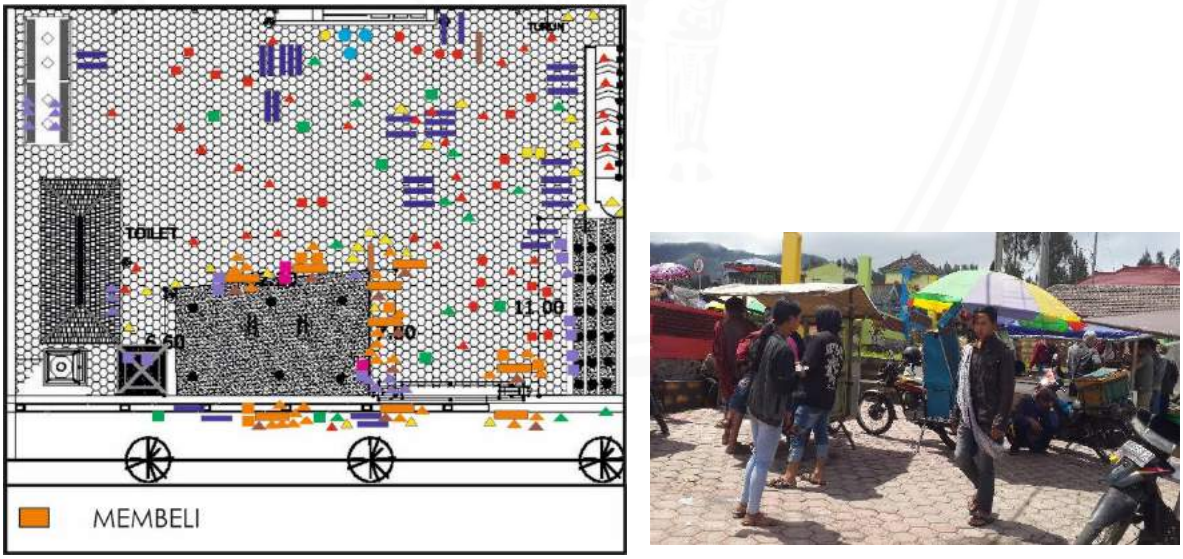

Gambar 4.299 Aktivitas membeli pada area sisi barat

h) Makan – minum

Aktivitas makan dan minum terdapat di sekitar aktivitas jual beli, aktivitas makan dan minum tersebut dilakukan sambil melakaukan aktivitas jual beli dan ada yang melakukan aktivitas makan dan minum sambil melakukan aktivitas duduk.

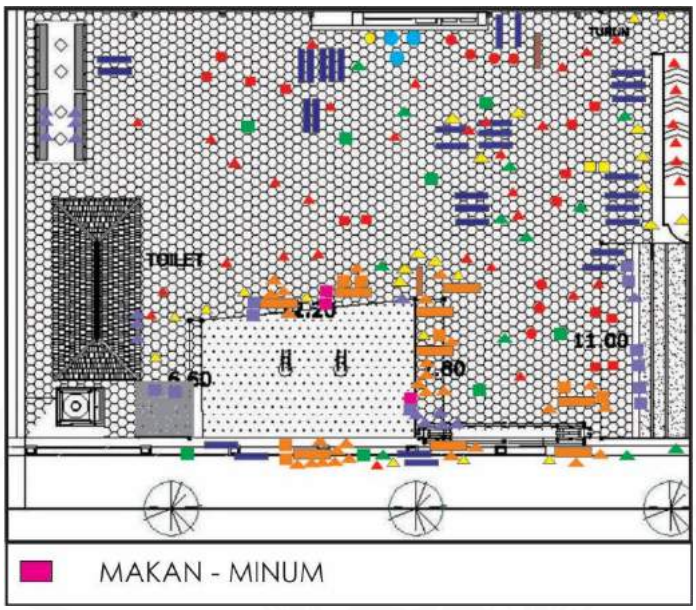

Gambar 4.300 Aktivitas makan – minum pada area sisi barat

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 35 orang (individu) 14 orang (berpasangan) dan 7 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 24 orang (individu) dan 2 orang (berpasangan), aktivitas berfoto 3 orang (berombongan), aktivitas berkendara 12 pengendara motor (individu), 6 pengendara motor (berpasangan) dan 2 pengendara mobil (berpasangan), aktivitas duduk 10 orang (individu), 11 orang (berpasangan), aktivitas berjualan 10 orang (individu), aktivitas membeli terdapat 28 orang individu (sendiri), dan 7 orang (berpasangan), dan aktivitas makan terdapat 3 orang (berpasangan).

3) Analisis pada area *homestay*

Pada hari selamatan desa pagi di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

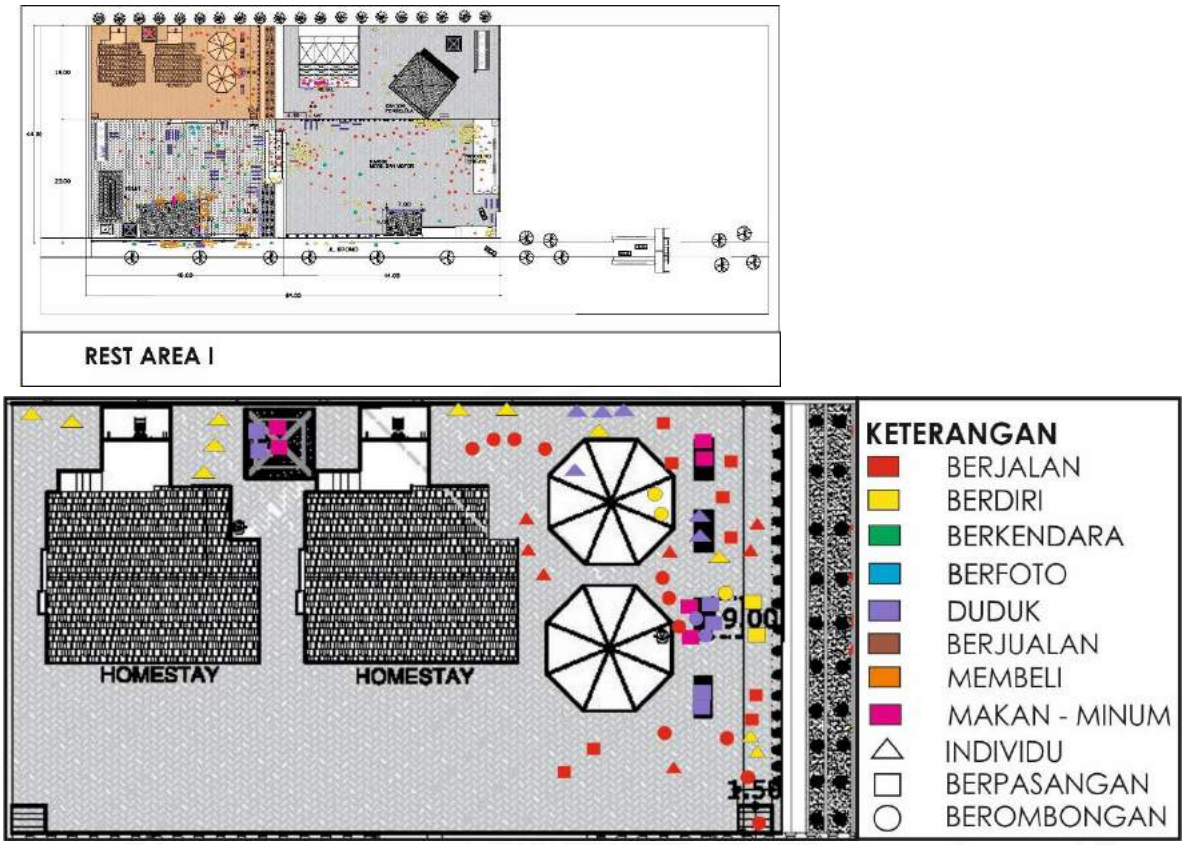

Gambar 4.301 Aktivitas pada area *homestay*

Pada hari selamatan desa sore aktivitas yang terdapat pada area *homestay* adalah

a) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki oleh pengunjung dilakukan untuk berpindah tempat menuju atribut ruang yang akan disinggahi seperti menuju ke area *shelter*, tempat duduk berbentuk segi lima, dan gazebo di belakang *homestay*. Aktivitas berjalan dilakukan menuju area *homestay* dan meninggalkan area *homestay*. Aktivitas berjalan dilakukan juga hanya untuk berkeliling di area *homestay*. Pola aktivitas yang terbentuk ialah pola berpencar, yang mana pola berpencar terbentuk dari bentuk jalur sirkulasi yang menyebar menuju tujuan atribut ruang masing-masing yang ingin dituju oleh pengunjung.

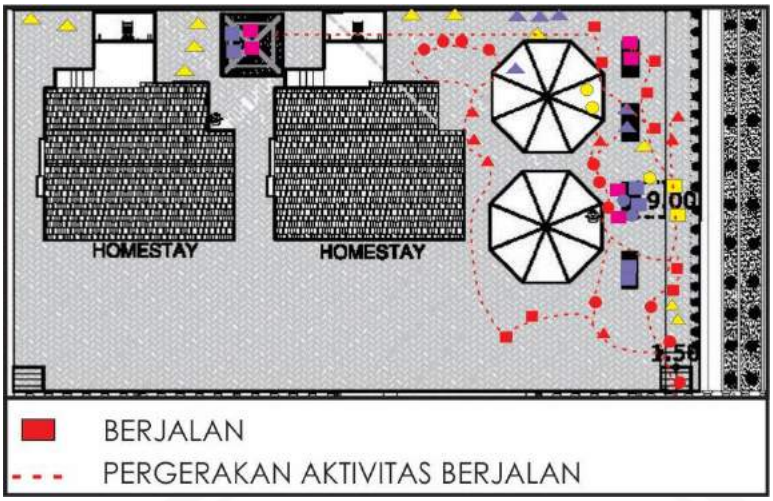

Gambar 4.302 Aktivitas berjalan pada area *homestay*

b) Berdiri

Aktivitas berdiri di area *homestay* dilakukan oleh beberapa pengunjung yang datang berpasangan untuk melihat sekeliling Rest Area I dari area *homestay*. Pengunjung yang datang berombongan juga mendatangi area ini dan berdiri sejenak di *shelter* kemudian berbincang-bincang. Aktivitas berdiri yang dilakukan oleh individu juga banyak ditemukan mereka cenderung mendatangi area belakang *homestay* kemudian melihat pemandangan di belakang *homestay* yang berupa perkebunan warga dan pepohonan ramping yang menjulang tinggi.

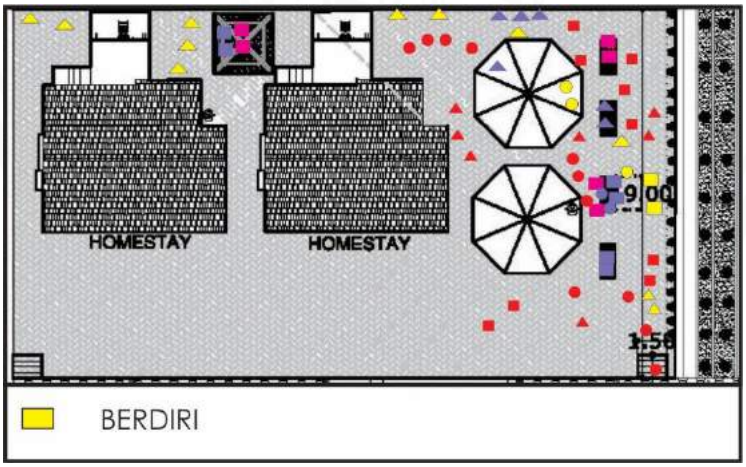

Gambar 4.303 Aktivitas berdiri pada area *homestay*

c) Makan – minum

Aktvitas makan dan minum yang dilakukan oleh pegunjung ketika beristirahat dilakukan di gazebo belakang *homestay* sambil menikmati pemandangan perkebunan yang menarik dan di atribut ruang yang berupa tempat duduk kombinasi.

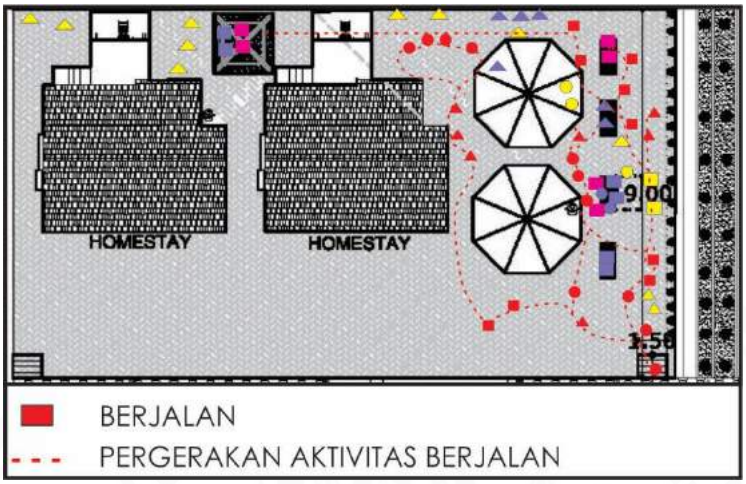

Gambar 4.304 Aktivitas makan – minum pada area *homestay*

d) Duduk

Aktivitas duduk yang dilakukan di *area homestay* dominan dilakukan di atribut ruang berupa tempat duduk kombinasi yang berbentuk segi lima. Tempat duduk ini sering digunakan di sore hari pada hari selamatan desa oleh pengguna individu atau berpasangan. Pelaku aktivitas duduk sambil menyandarkan punggung mereka ke sisi miring tempat duduk kombinasi yang dapat digunakan untuk bersanadar. Aktivitas duduk juga dilakukan di gazebo yang terletak dibelakag *homestay* . Aktivitas duduk juga dilakukan di atas paving yang berada di sisi belakang *area homestay*, jadi aktivitas duduk dibawah yang bukan merupakan tempat duduk dan menikmati pemandangan perkebunan warga.

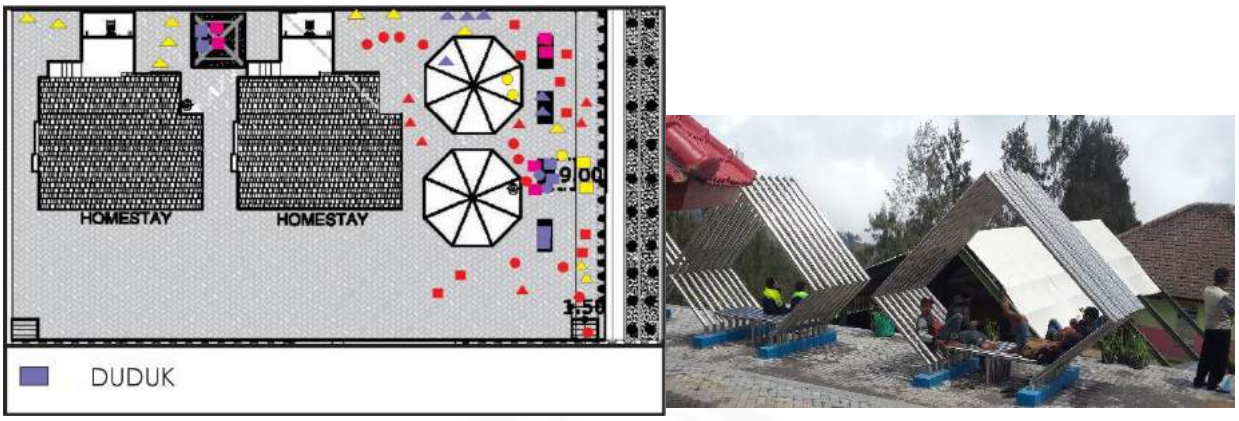

Gambar 4.305 Aktivitas duduk pada area *homestay*

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 7 orang (individu), 9 orang (berpasagan), 11 orang (berombongan),untuk aktivitas berdiri terdapat 11 orang (individu), 2 orang (berpasangan), dan 1 orang (berombongan), aktivitas duduk 6 orang (individu), 6 orang berpasangan dan 2 orang (berombongan) dan aktivitas makan dan minum 6 orang (berpasangan).

4) Analisis pada area retail dan kantor pengelola

Pada hari selamatan desa sore di area retail dan kantor pengelola terdapat aktivitas yaitu

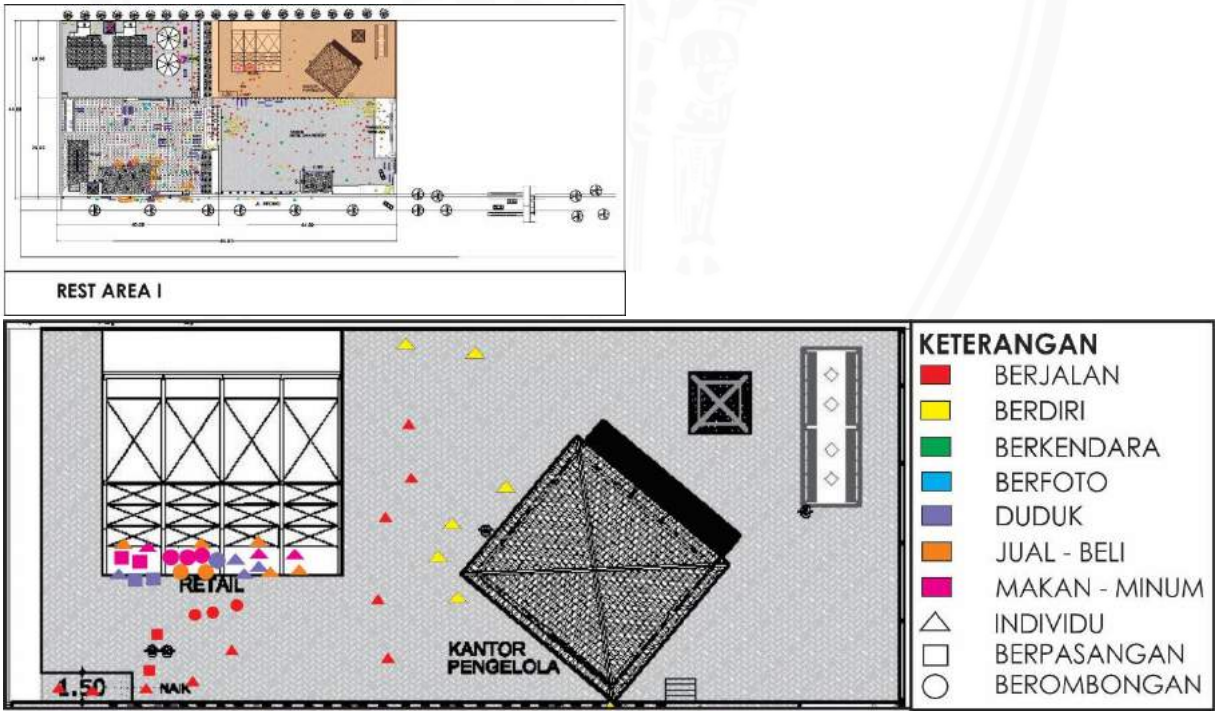

Gambar 4.306 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang terdapat pada area kantor pengelola dan retail yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan untuk menuju area retail dan melakukan aktivitas jual - beli, makan dan minum serta duduk. Aktivitas berjalan menuju retail ini dilakukan oleh pengunjung yang datang berombongan, berpasangan bahkan yang sendirian. Aktivitas berjalan juga dilakukan untuk menuju ke arah belakang kantor pengelola untuk berdiri dan menikmati pemandangan perkebunan warga. Aktivitas berjalan juga dilakukan untuk menuju ke arah kantor pengelola.

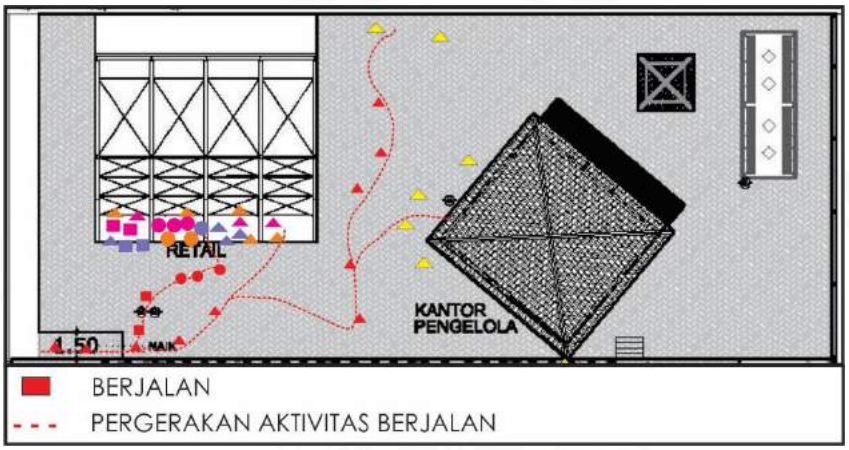

Gambar 4.307 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail

b) Berdiri

Aktivitas berdiri pada area retail dan kantor pengelola dilakukan di sekitar kantor pengelola dan di belakang kantor pengelola. Aktivitas berdiri ini dilakukan untuk melakukan sesuatu hal atau menunggu seseorang . Aktivitas berdiri yang dilakukan dibelakang kantor pengelola dilakukan untuk menikmati pemandangan di belakang area Rest Area I yang memiliki pemandangan berupa perkebunan warga. .

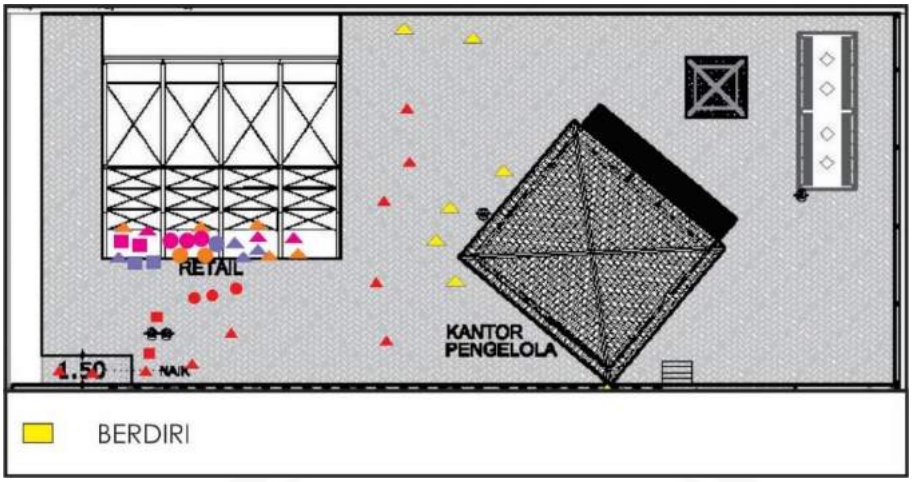

Gambar 4.308 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail

c) Duduk

Aktivitas duduk dilakukan di tempat duduk yang disediakan oleh pemilik retail bersamaan dengan aktivitas makan minum dan jual beli. Aktivitas duduk memiliki tujuan untuk makan dan minum dan bisa juga untuk beristirahat.

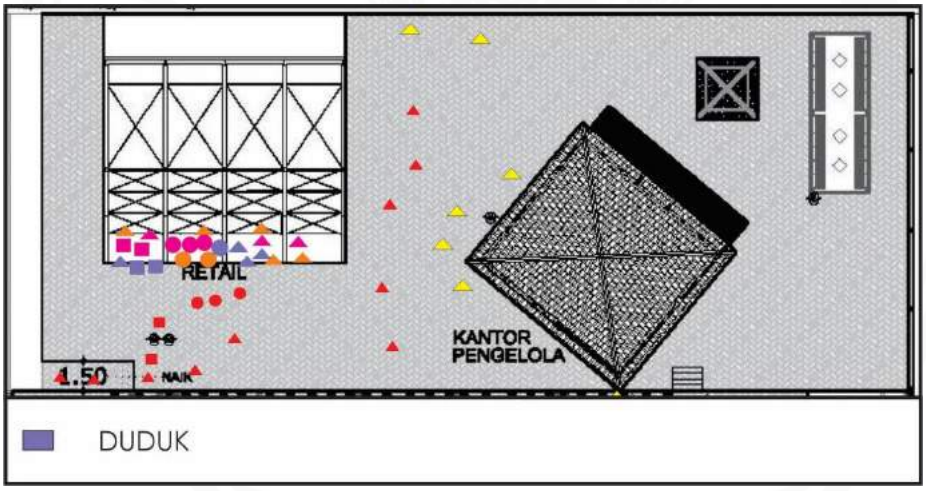

Gambar 4.309 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail

d) Berjualan

Aktivitas berjualan berada pada area yang penempatannya untuk berjualan yaitu di retail yang menjual makanan dan minuman.

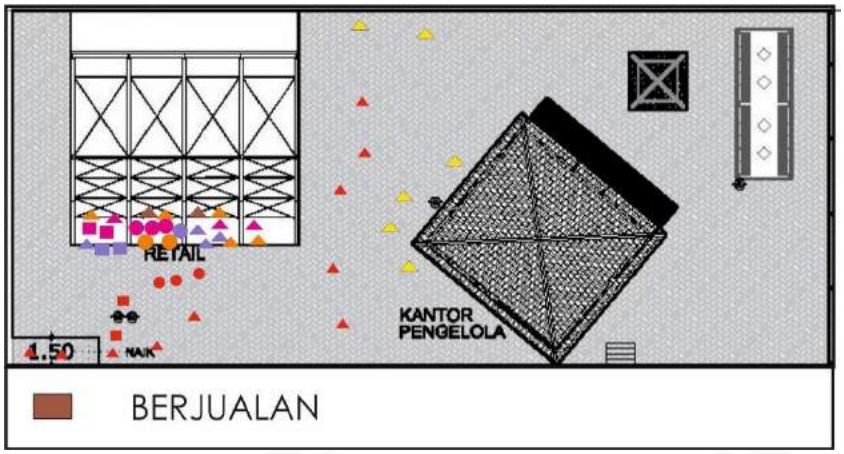

Gambar 4.310 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail

e) Membeli

Aktivitas membeli berada pada area yang penempatannya untuk berjualan yaitu di retail yang menjual makanan dan minuman.

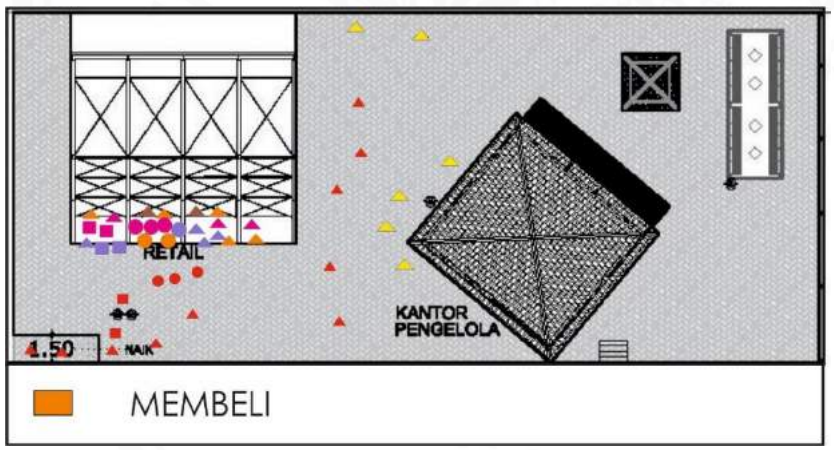

Gambar 4.311 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail

f) Makan- minum

Aktivitas makan minum dilakukan di area retail yang menjual makanan dan minuman, aktivitas makan dan minum dilakukan oleh pengunjung sambil melakukan aktivitas duduk dan membeli

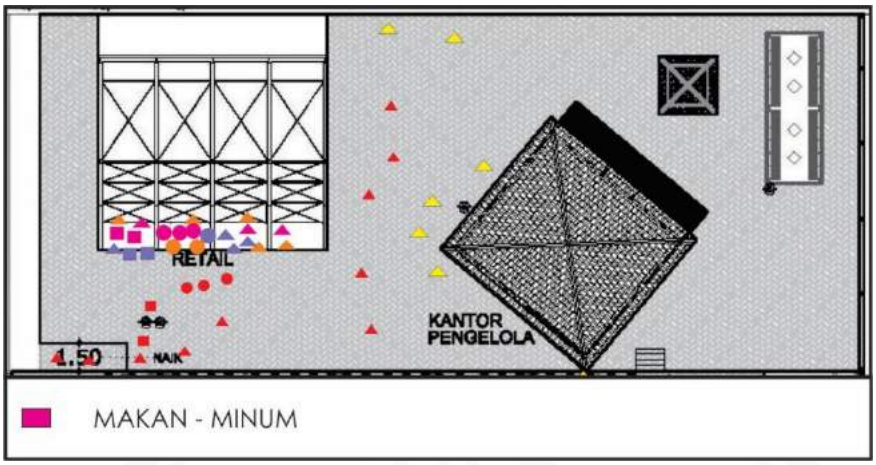

Gambar 4.312 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang dilakukan pada hari selamatan desa sore bermacam – macam jumlah /kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 10 orang (individu), 2 orang (berpasangan) dan 3 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 6 orang (individu), aktivitas duduk terdapat 4 orang (individu), 2 orang (berpasangan) dan 1 orang (berombongan), aktivitas makan-minum 3 orang (individu), 2 orang (berpasangan) dan 3 orang (berombongan), aktivitas berjualan terdapat 2 orang (individu) dan aktivitas membeli terdapat 5 orang (individu) dan 2 orang (berombongan).

b. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari selamatan desa sore

Aktivitas pada Rest Area II di selamatan desa sore didominasi oleh aktivitas berjalan yang dilakukan di jalur sirkulasi utama dan di area bawah dekat papan nama Puncak B29. Aktivitas pada sore hari beragam dan pada area sisi bawah semua aktivitas terwadahi. Untuk aktivitas berkendara juga cukup banyak yang melintasi Rest Area II sehingga area parkir banyak yang tidak terpakai karena jarang pengunjung yang menggunakan tempat parkir tersebut. Pola pemanfaatan ruang di Rest Area II pada selamatan desa sore dpaat dilihat pada Gambar 4.313

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

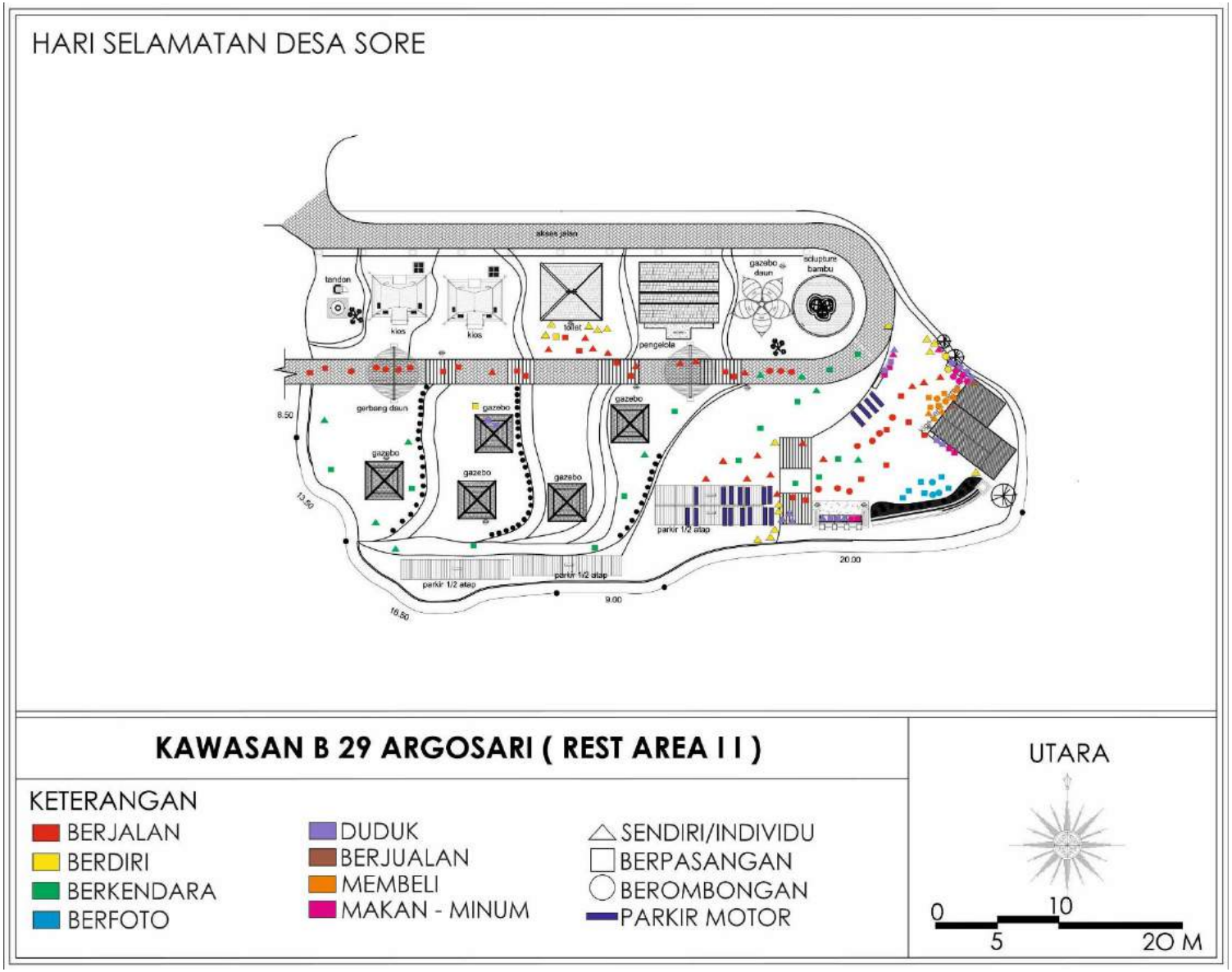

Gambar 4.313 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari selamatan desa sore

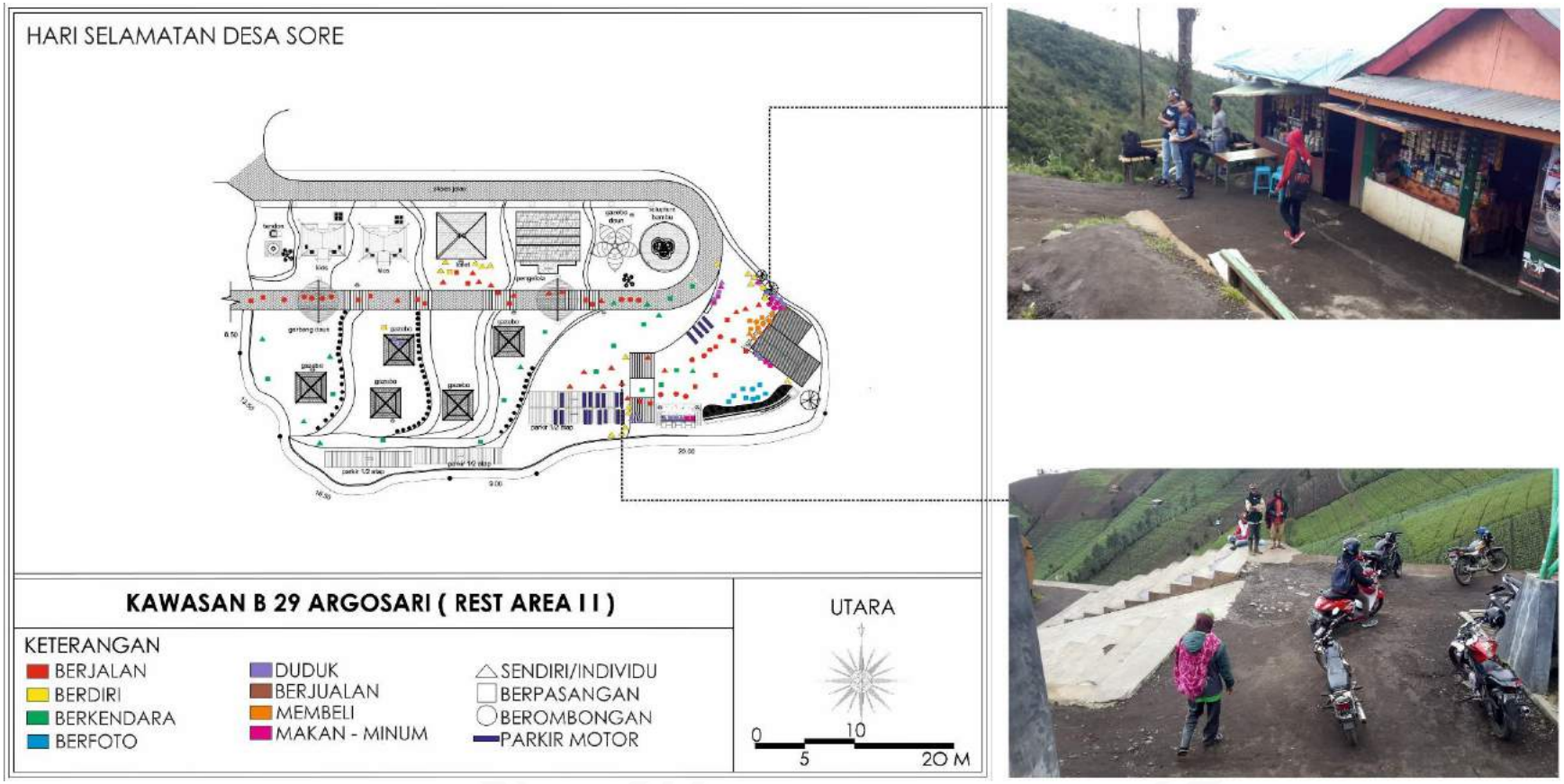

Gambar 4.314 Kondisi Rest Area II pada sore hari

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berikut analisis aktivitas pada hari selamatan desa di Rest Area II

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada sore hari di hari selamatan desa yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki di Rest Area II termasuk dalam aktivitas yang dominan dilakukan di Rest Area II. Aktivitas dilakukan di sepanjang jalur sirkulasi selebar 2 meter yang memang untuk pejalan kaki menuju Area Puncak. Aktivitas berjalan juga dilakukan untuk menuju ke area atribut ruang dan aktivitas berjalan banyak ditemukan di area bawah dekat kios semi permanen dan papan nama Puncak B29. Pola pergerakan aktivitas berjalan membentuk pola linear.

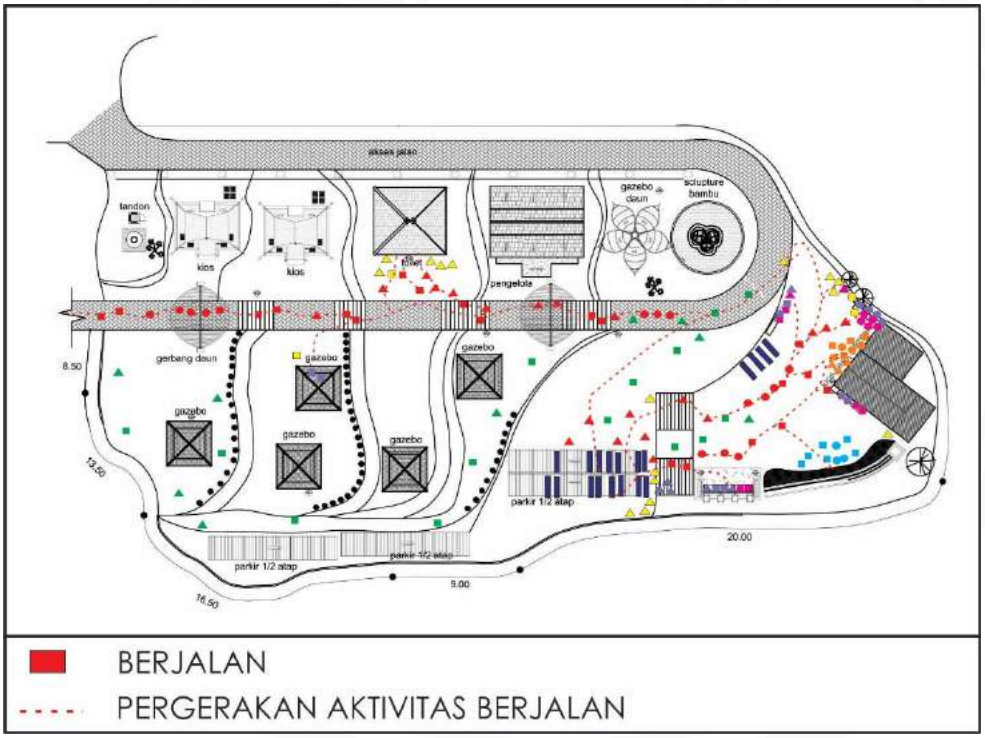

Gambar 4.315 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Rest Area II banyak terjadi di area dekat parkir dan kios semi permanen karena area tersebut dapat menangkap *view* perbukitan Kawasan B29. Aktivitas berdiri sering dilakukan oleh pengunjung untuk menikmati pemandangan sekitar. Aktivitas

berdiri juga banyak ditemukan di depan toilet oleh pengunjung yang akan menggunakan toilet. Aktivitas berdiri juga dilakukan oleh penjaga tiket setiap saat untuk membagikan tiket dengan pengunjung. Dan terdapat aktivitas berdiri di sekitar area gazebo sambil melihat keadaan sekitar.

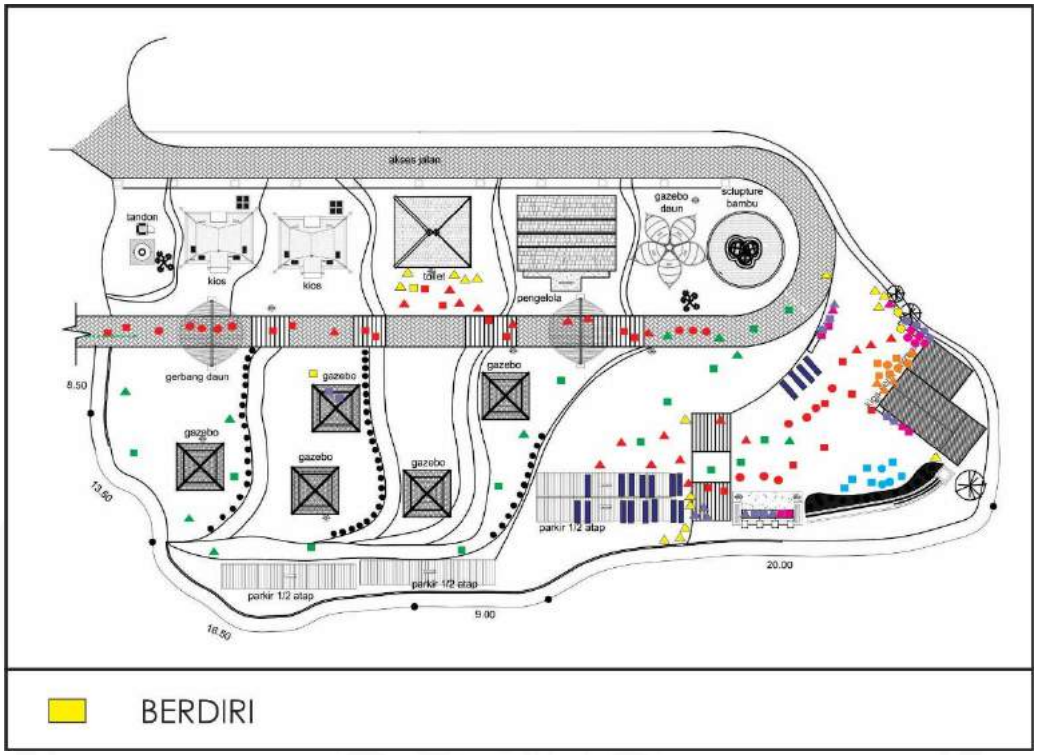

Gambar 4.316 Aktivitas berdiri pada Rest Area II

3) Berkendara

Pada aktivitas berkendara pada sore hari masih banyak dilakukan oleh pengunjung yang menggunakan motor menuju puncak. Untuk akses yang harus dilalui harus melewati jalur memutar dan melewati area gazebo. Hal ini sering dilakukan karena perkerasan lantai pada area gazebo masih berupa tanah dan dengan mudah dapat dilalui oleh kendaraan bermotor untuk melintas. Aktivitas berkendara juga dapat dijumpai di area bawah dekat papan nama B29 dan bahkan kendaraan roda dua di parkir di area tersebut. Area parkir di Rest Area II hanya 1 *shelter* parkir yang selalu digunakan, 2 *shelter* parkir lainnya tidak pernah digunakan.

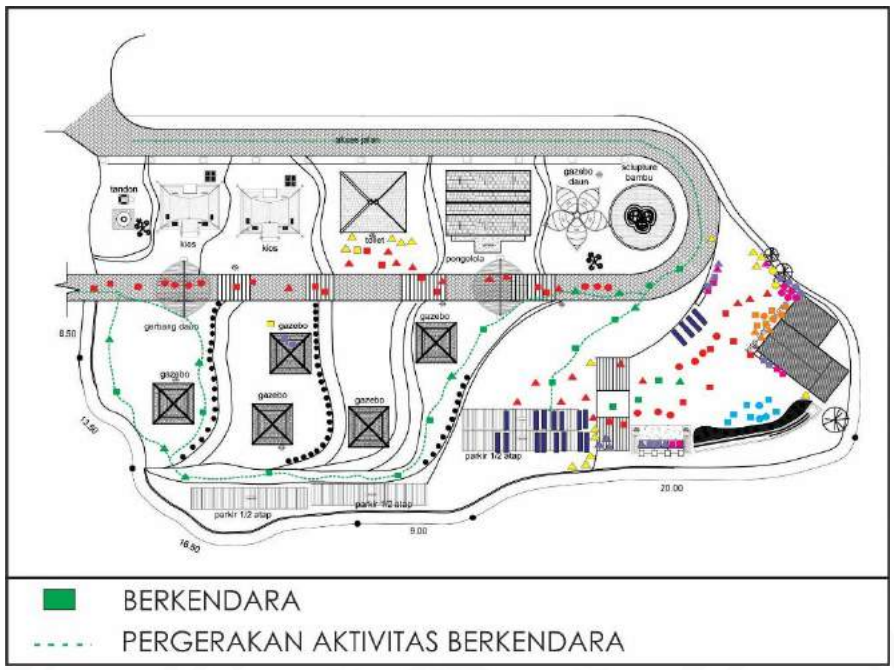

Gambar 4.317 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II

4) Berfoto

Aktivitas mengambil foto hanya terdapat di depan elemen dekoratif berupa papan nama Puncak B29. Papan nama Puncak B29 menjadi elemen dekoratif yang banyak diminati pengunjung,

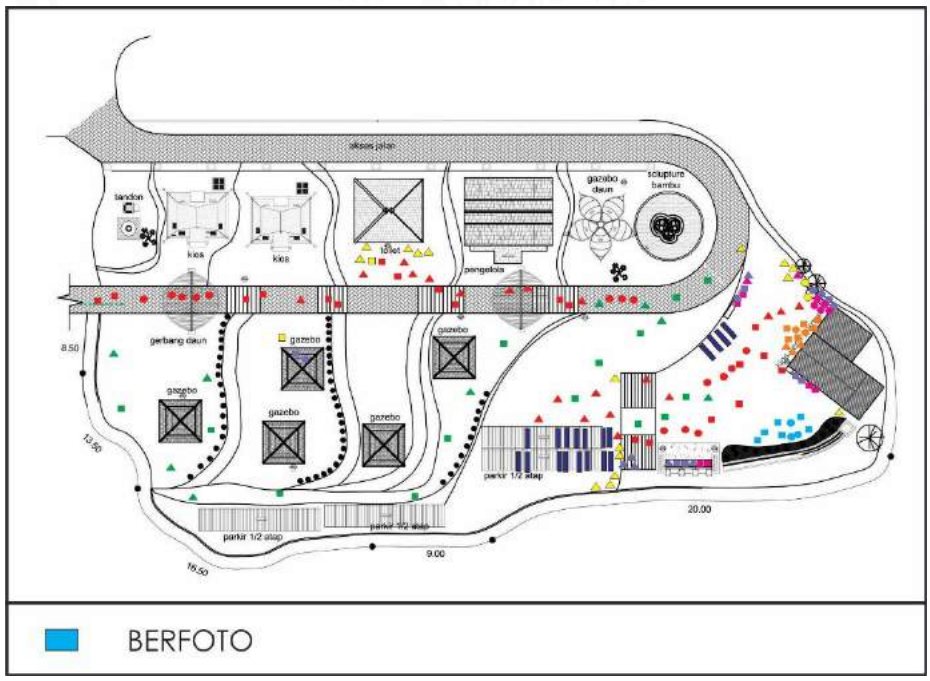

Gambar 4.318 Pola aktivitas berfoto pada Rest Area II

5) Duduk

Aktivitas duduk di Rest Area II banyak dilakukan di depan kios semi permanen dan dilakukan di *shelter* tipe *arbor* . Aktivitas duduk terjadi di depan kios karena merupakan satu kesatuan aktivitas dengan aktivitas jual – beli, makan – minum dan duduk. Tempat duduk yang digunakan berupa tempat duduk dari kayu dan bambu yang disediakan oleh pemilik kios. Untuk aktivitas duduk di *shelter* tipe *arbor* digunakan untuk pengunjung beristirahat karena nyaman untuk tempat duduk. Aktivitas duduk yang lain terdapat di gazebo yang digunakan untuk bersitirahat oleh pengunjung.

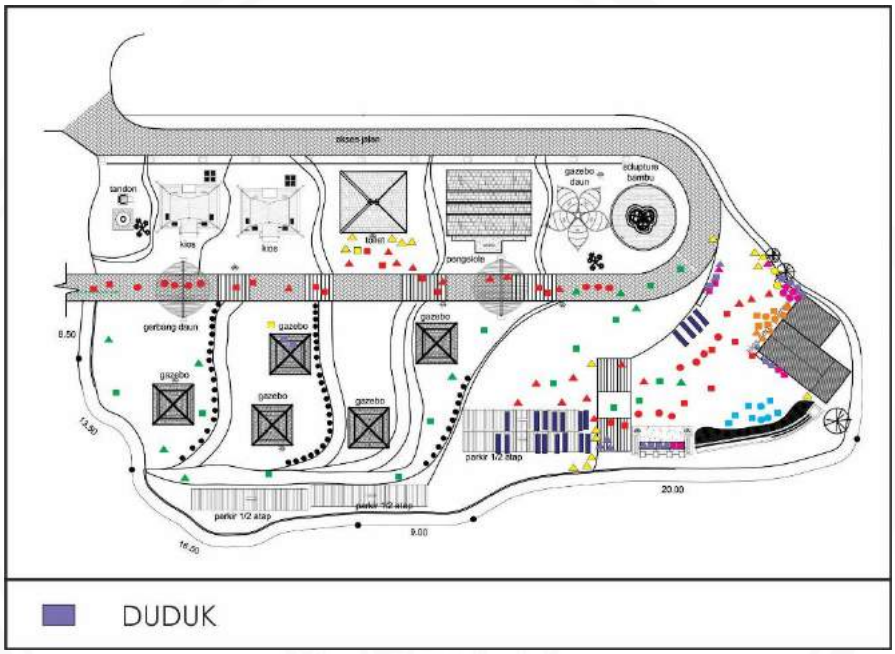

Gambar 4.319 Aktivitas duduk pada Rest Area II

6) Berjualan

Aktivitas berjualan di Rest Area II terdapat di kios semi permanen yang menjual makanan dan minuman. Dengan adanya kios semi permanen yang dibuat oleh warga sekitar memicu berbagai aktivitas muncul di sekitar kios semi permanen tersebut, seperti parkir kendaraan roda dua yang diletakkan di depan kios, terdapat aktivitas duduk dan makan – minum di depan kios dan tidak dilakukan di atribut ruang yang telah disediakan.

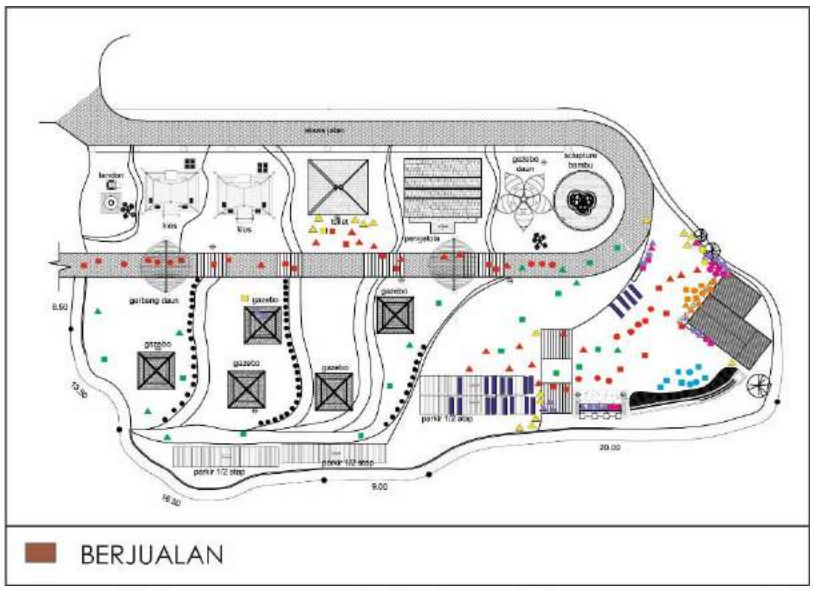

Gambar 4.320 Aktivitas berjualan pada Rest Area II

7) Membeli

Aktivitas membeli di Rest Area II hanta terdapat di depan kios semi permanen yang menjual makanan dan minuman.

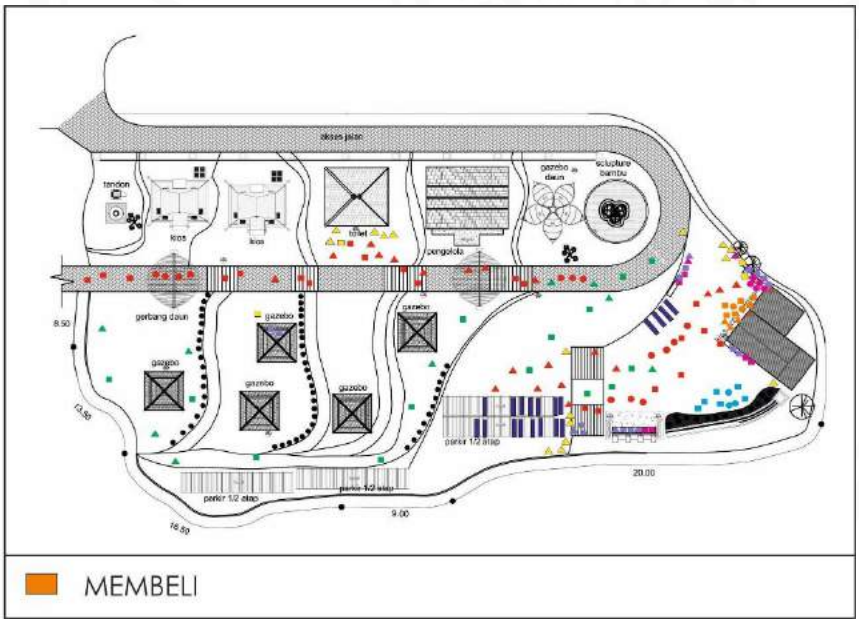

Gambar 4.321 Aktivitas membeli pada Rest Area II

8) Makan – minum

Aktivitas makan dan minum yang dilakukan di Rest Area II berada du area sekitar kios semi permanen karena disanalah terdapat aktivitas jual beli makanan dan minuman sehingga aktivitas mahan mnum hanya dapat ditemukan di area bawah Rest Area II.

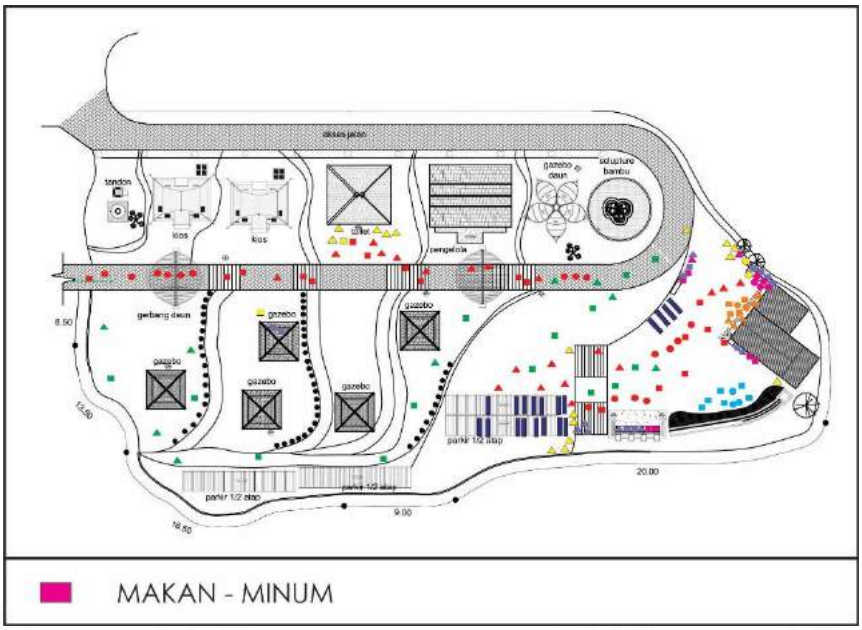

Gambar 4.322 Aktivitas makan - minum pada Rest Area II

Aktivitas yang dilakukan di hari selamatan desa pada sore hari yaitu aktivitas berjalan terdapat 19 orang (individu), 16 orang (berpasangan), 17 orang (berombongan), terdapat aktivitas berkendara 8 orang (individu) dan 14 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 15 orang (individu), 2 orang (berpasangan), 2 orang (berombongan), aktivitas berfoto terdiri dari 6 orang (berpasangan), 3 orang (berombongan), aktivitas duduk terdapat 4 orang (individu), 9 orang (berpasangan), dan 4 orang (berombongan), aktivitas berjualan 2 orang (individu), aktivitas membeli terdapat 3 orang (individu), 5 orang (berpasangan), 3 orang (berombongan), terdapat aktivitas makan – minum yang dilakukan oleh 2 orang (individu), 6 orang (berpasangan) dan 5 orang (berombongan).

b. Pola pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari selamatan desa sore

Aktivitas hari selamatan desa pada sore hari di Area Puncak intensitasnya lebih rendah dibandingkan di siang hari karena beberapa pengunjung sudah pulang. Pada Area Puncak terdapat *tracking* yang dilakukan oleh aktivitas berkendara motor balap dan beberapa pengunjung yang masih tinggal di Area Puncak. Beberapa aktivitas yag lain yang terdapat pada Area Puncak berupa aktivitas berjalan, duduk, jual – beli, makan – minum, berfoto dan berdiri. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Area Puncak pada hari selamatan desa sore dapat dilihat pada Gambar 4. 319

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

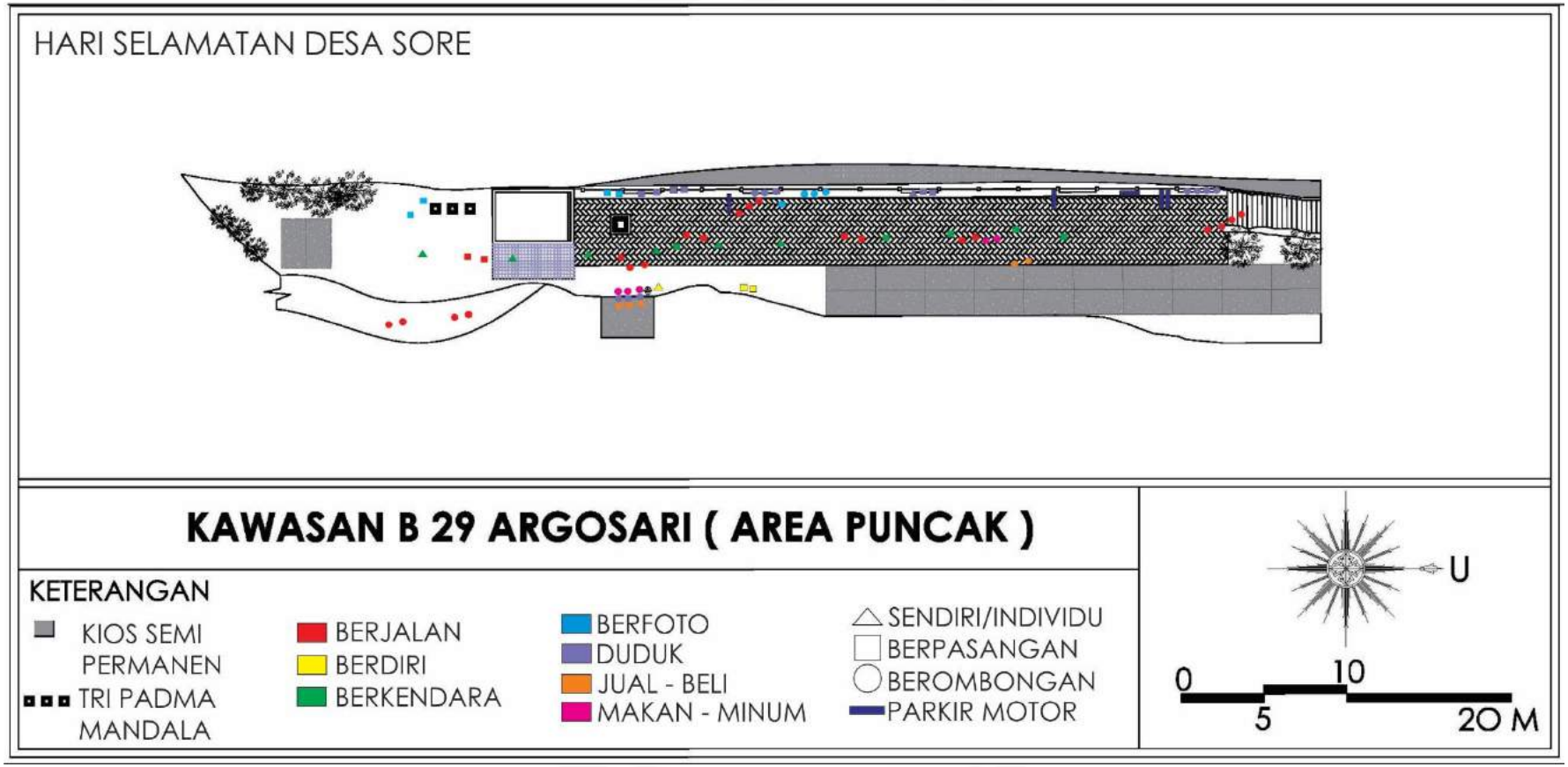

Gambar 4.323 Pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari selamatan desa sore

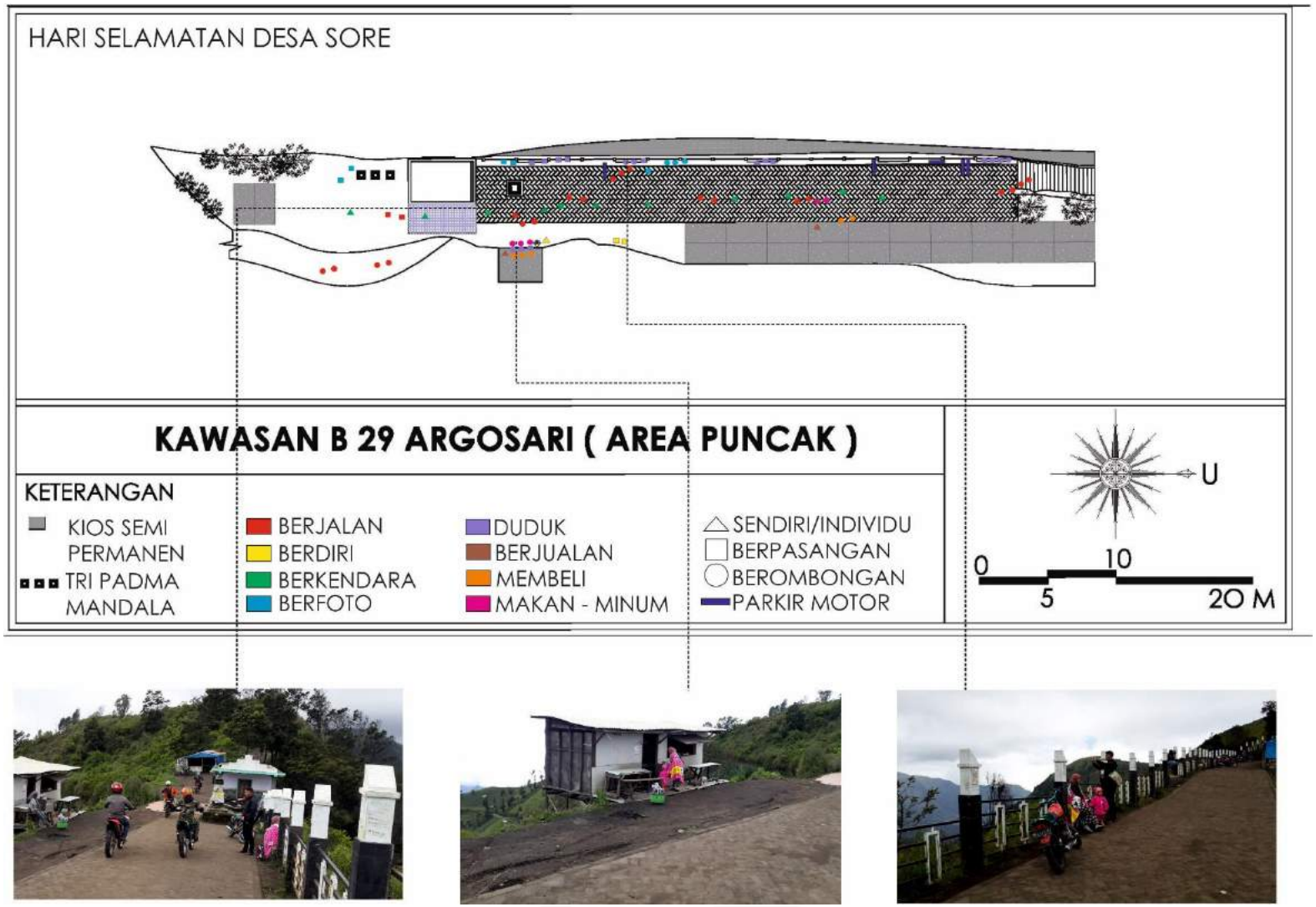

Gambar 4.324 Kondisi Area Puncak pada sore hari

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berikut analisis aktivitas pada hari selamatan desa di Area Puncak

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada sore hari di hari selamatan desa yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan di Area Puncak pada sore hari dilakukan oleh pengunjung yang berpindah tempat dari area sisi pagar menuju kios permanen, menuju Tri Padma Mndala dan pengunjung yang akan berjalan untuk pulang menuju Rest Area II.

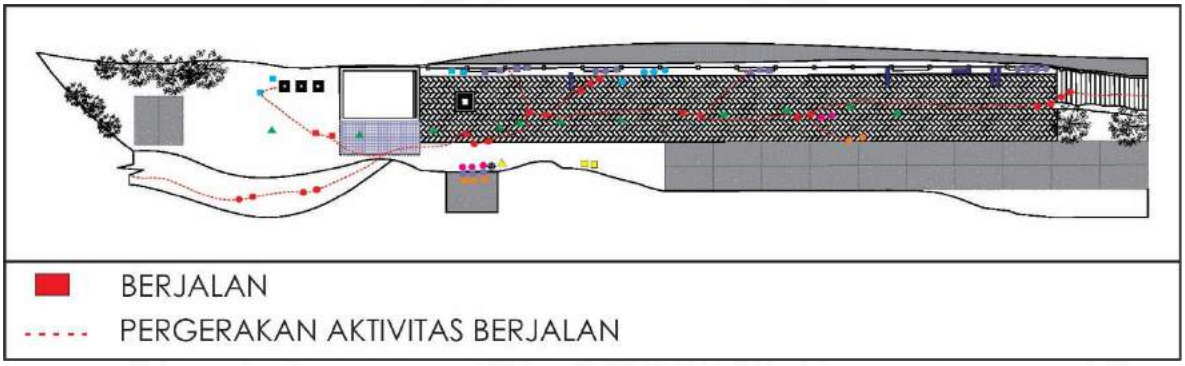

Gambar 4.325 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari selamatan desa sore

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Area Puncak dilakukan oleh pengunjung di sisi timur Area Puncak. Aktivitas tersebut dilakukan oleh 3 orang untuk melihat kea rah pemandangan Kawasan B29 yang berupa perbukitan yang indah.

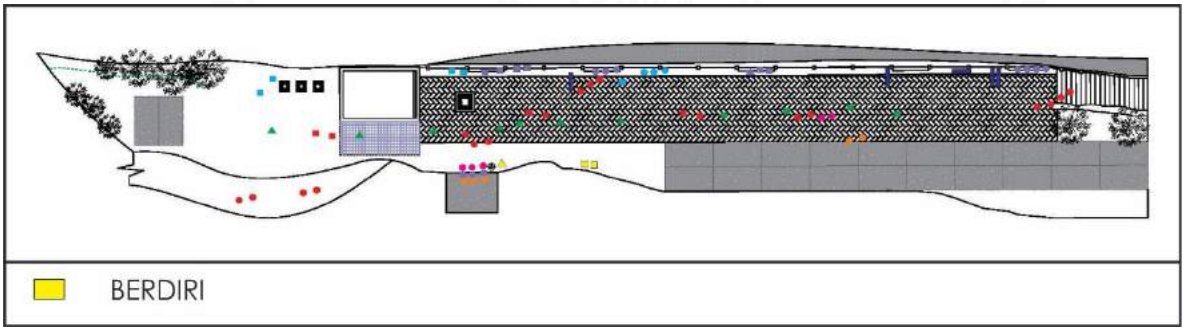

Gambar 4.326 Aktivitas berdiri Area Puncak pada hari selamatan desa sore

3) Berkendara

Pada aktivitas berkendara dilakukan oleh pengujung, dan ojek yang melintasi Rest Area II, terdapat beberapa pengendara motor yang sedang *tracking* di Kawasan B29 dan melintas di Area Puncak. Aktivitas pengendara yang lain dilakukan untuk kembali pulang menuju Rest Area I.

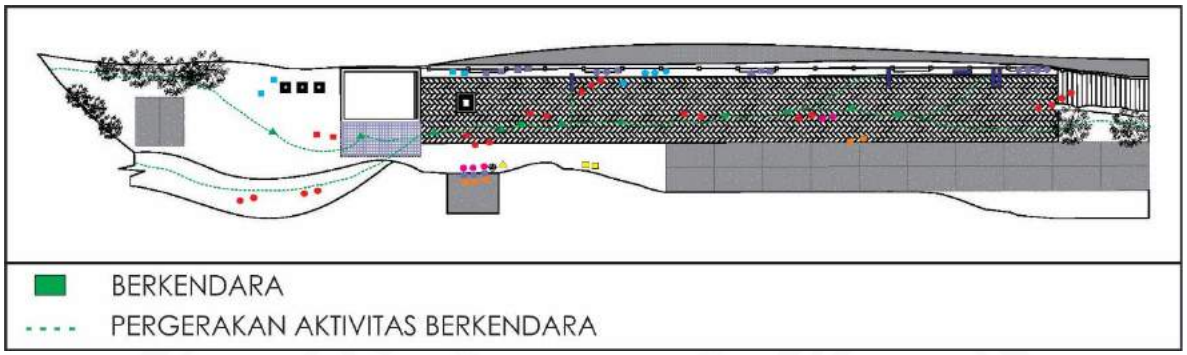

Gambar 4.327 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari selamatan desa sore

4) Berfoto

Aktivitas berfoto pada area puncak dilakukan oleh pengunjung pada sisi pagar yang menghadap ke pemandangan Gunung Bromo dan Gunung Semeru yang merupakan view menarik bagi pengunjung. Dan aktivitas berfoto juga dilakukan di dekat Tri Padma Mandala yang memiliki nilai kebudayaan berupa patung yang menandakan berada di ketinggian Puncak B29.

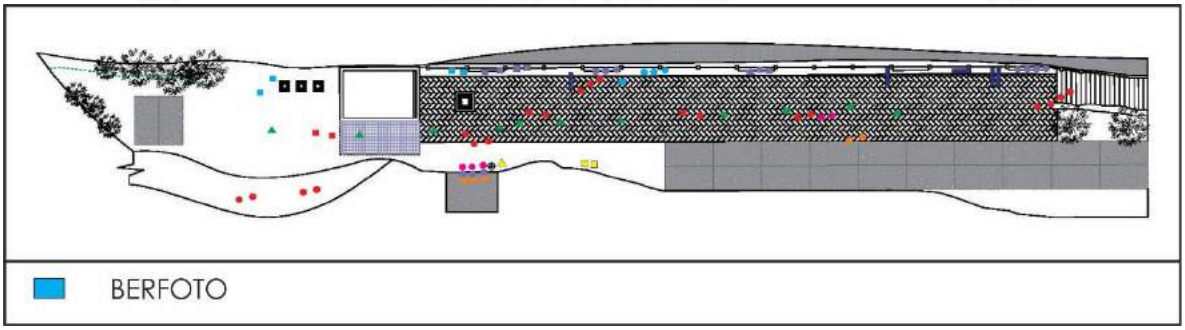

Gambar 4.328 Aktivitas berfoto Area Puncak pada hari selamatan desa sore

5) Duduk

Aktivitas duduk dilakukan di tempat duduk yang menyatu dengan pagar pengaman, yang berada di sisi barat dan menghadap ke arah Gunung Bromo dan Gunung Semeru. Aktivitas duduk dilakukan untuk beristirahat dengan menikmati suasana puncak. Aktivitas dudak yang lain berada di kios semi permanen milik warga yang menjual makanan dan minuman. Aktivitas duduk dilakukan bersamaan dengan aktivitas makan dan minum serta jual beli.

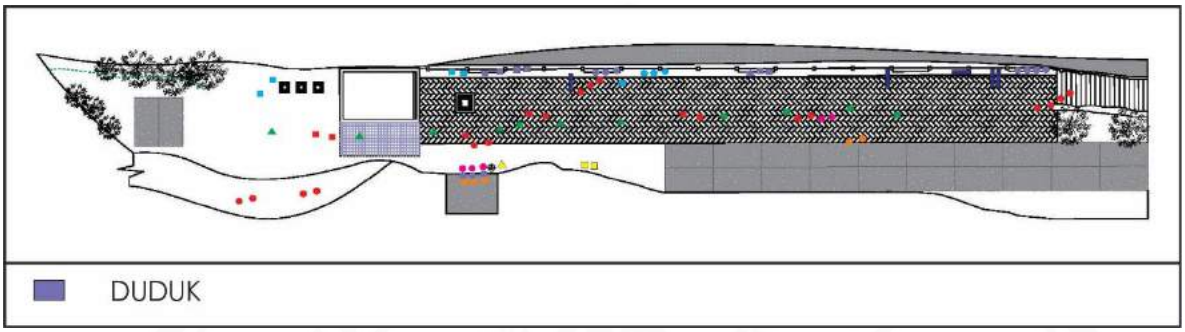

Gambar 4.329 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari selamatan desa sore

6) Berjualan

Aktivitas berjualan di area puncak pada sore hari intensitasnya menurun hal ini disebabkan pengunung di sore hari banyak yang sudah pulang sehingga aktivitas berjualan hanya terdapat pada 2 kios makanan saja.

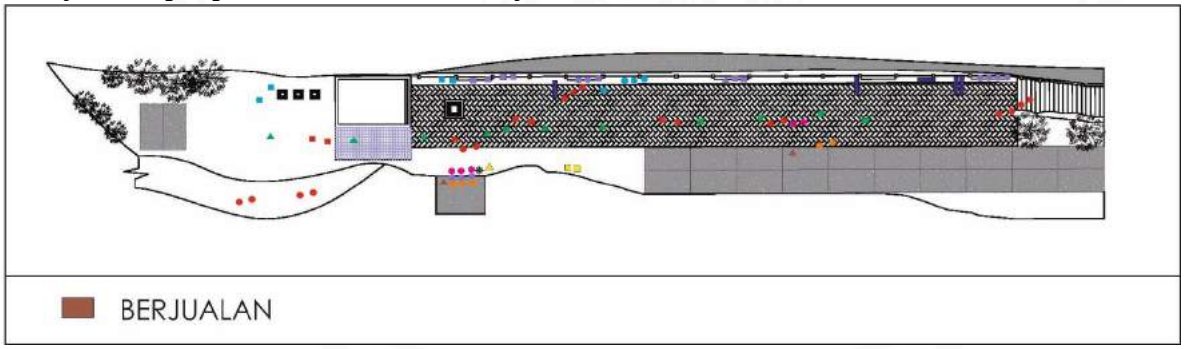

Gambar 4.330 Aktivitas berjualan Area Puncak pada hari selamatan desa sore

7) Membeli

Aktivitas membeli pada sore hari hanya terdapat pada 2 kios semi permanen yang menjual makanan dan minuman

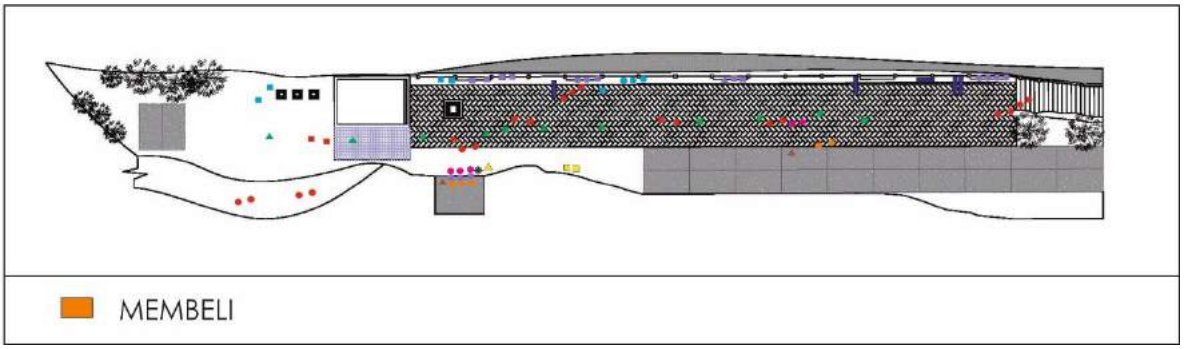

Gambar 4.331 Aktivitas membeli Area Puncak pada hari selamatan desa sore

8) Makan – minum

Aktivitas makan – minum dilakukan oleh pengunjung yang telah melakukan aktivitas jual beli. Aktivitas makan – minum dilakukan di tempat duduk yang disediakan kios dan ada yang melakukan aktivitas makan-minum sambil melakukan aktivitas berjalan.

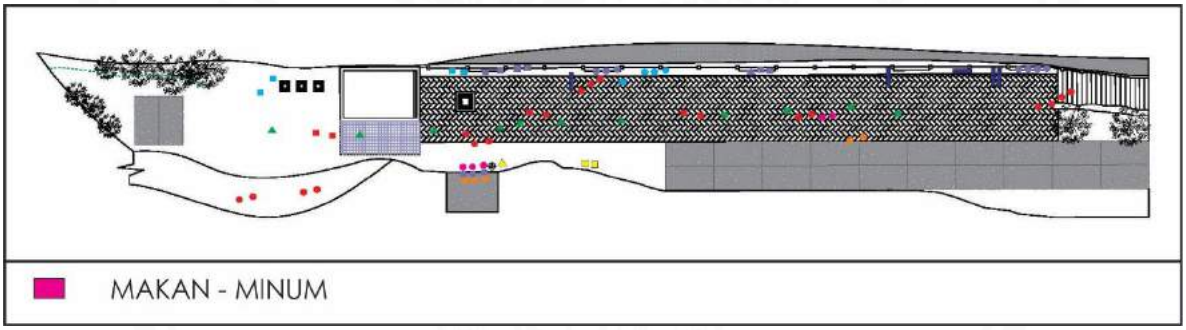

Gambar 4.332 Aktivitas makan - minum Area Puncak pada hari selamatan desa sore

Aktivitas yang dilakukan di selamatan desa pada sore hari bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 1 orang (individu) 8 orang (berpasangan) dan 22 orang (berobongan) , aktivitas berkendara 6 orang (individu) dan 5 orang pengendara motor berpasangan, aktivitas berdiri 1 orang (individu) dan 2 orang (berpasangan), aktivitas duduk terdapat 1 orang (individu), 2 orang (berpasangan), aktivitas berfoto 4 orang (berpasangan), 4 orang (berobongan), aktivitas berjualan terdapat 2 orang (individu), aktivitas membeli terdapat 5 orang (berombongan) dan aktivitas makan – minum terdapat 5 orang (berobongan) .

Dari hasil pengamatan hari selamatan desa sore di Kawasan B29 Rest Area I tetap menjadi area yang memiliki jumlah aktivitas paling banyak meskipun acara selamatan desa telah selesai. Pada Rest Area I aktivitas dengan intensitas paling banyak berada di area parkir mobil dan motor dimana pada tempat tersebut masih terdapat aktivitas oleh masyarakat desa yang membereskan peralatan dan membersikan area seteah digunakan acara selamatan desa. Pada area sisi barat juga masih terdapat aktivitas jual - beli sehingga aktivitas masih tergolong banyak.

Pada Rest Area II di waktu sore memiliki jumlah aktivitas yang lebih banyak dibandingkan di pagi dan sinag hari. Hal ini disebabkan pada sore hari pengunjung yang turun dari area puncak singgah terlebih dahulu di Rest Area II untuk beristirahat, ke toilet, dan mengambil kendaraan. Untuk Area Puncak di sore hari memiliki jumlah aktivitas paling sedikit dibandingkan di pagi dan di siang hari hal ini disebabkan pada waktu sore banyak pengunjung yang memutuskan untuk pulang karena mengingat perjalanan dari Area Puncak menuju kota yang cukup jauh.

Tabel 4.8 Jumlah aktivitas di hari selamatan desa sore

Waktu	Zona		Jumlah aktivitas	Jenis aktivitas
Hari Selamatan desa (Sore hari)	Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	182	Berjalan, berdiri, berkendara, duduk
		Area sisi barat	174	Berjalan, berdiri, berkendara, berfoto, duduk, berjualan, membeli, makan - minum
		Area *homestay*	61	Berjalan, berdiri, duduk, makan minum
		Area Retail dan Kantor pengelola	48	Berjalan, berdiri, duduk, berjualan, membeli, makan-minum
	Rest Area II		145	Berjalan, berdiri, duduk, berkendara, berfoto, berjualan, membeli, makan - minum
	Area Puncak		86	Berjalan, berdiri, duduk, berkendara, berfoto, berjualan, membeli, makan - minum

4. Intensitas aktivitas

Intensitas aktivitas pada suatu area dapat dilihat dari banyaknya jumlah aktivitas yang terjadi, jumlah aktivitas terbanyak dari waktu pagi hingga sore hari yaitu zona Rest Area I dengan 2156 aktivitas hal ini menunjukkan bahwa pada Rest Area I memiliki intensitas aktivitas yang tinggi, zona terbanyak kedua yaitu Area Puncak dengan jumlah aktivitas sebanyak 354 aktivitas, Zona paling sedikit aktivitasnya yaitu Rest Area II dengan jumlah aktivitas 331

aktivitas hal ini menunjukkan bahwa Rest Area II menjadi area yang memilki intensitas aktivitas yang rendah pada hari selamatan desa. Rest Area I yang menjadi zona terbanyak aktivitas di hari selamatan desa terbagi menjadi 4 area. Area terbanyak terjadi aktivitas di hari selamatan desa yaitu yang terdapat di area sisi barat dengan total 946 aktivitas, aktivitas tersebut yaitu aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, berfoto, duduk, makan – minum dan jual-beli. Pada hari selamatan desa area sisi barat menjadi pusat aktivitas yaitu terdapat pengalihan aktivitas berkendara yang pada hari kerja, hari Sabtu dan hari Minggu aktivitas berkendara banyak terjadi di area parkir dan mobil, karena ada hari selamatan desa area parkir dan mobil digunakan untuk acara selamatan, maka semua kegiatan parkir mobil dan motor dialihkan di area sisi barat. Pada hari selamatan desa juga memicu munculnya aktivitas pedagang kaki lima sehingga dari gerbang bawang di area sisi barat sudah banyak aktivitas pedagang kaki lima dari pagi hari yang membentuk pola linear. Hal ini yang menunjukkan bahwa di Rest Area I area yang paling banyak dilakukan aktivitas yaitu area sisi barat sehingga intensitas aktivitasnya tinggi.

Pada Area Puncak yang memiliki jumlah aktivitas terbanyak kedua, pada area tersebut didominasi aktivitas berjalan dan aktivitas duduk. Aktivitas berjalan dilakukan disepanjang area terbuka di Area Puncak dan aktivitas duduk dilakukan di sisi pagar yang terdapat tempat duduk kombinasi menyatu dengan pagar pengaman. Rest Area II merupakan area yang memiliki intensitas aktivitas paling rendah, jenis aktivitas yang paling banyak dilakukan di area tersebut yaitu aktivitas berjalan dan aktivitas berkendara. Rest Area II yang merupakan zona antara Rest Area I dan Area Puncak sering kali pengunjung hanya melintasi area ini untuk menuju puncak sehingga aktivitas yang memanfaatkan atribut ruang yang telah difasilitasi di area ini dirasa kurang.

Tabel 4.9 Jumlah aktivitas pada ruang pada hari selamatan desa

Zona		Waktu	Aktivitas								Jumlah aktivitas
			Ber-jalan	Ber-diri	Ber-kendara	Du-duk	Ber-foto	Ber-jualan	Mem-beli	Makan minum	
Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	Pagi	64	46	31	4					145
		Siang	166	197	4	127	4				498
		Sore	67	79	15	21					182
	Area sisi barat	Pagi	87	38	46	26	5	15	37	40	294
		Siang	80	53	138	46		15	147	39	518
		Sore	56	26	20	21	3	10	35	3	174
		Pagi	18	9		12	2			2	43
		Siang	29	6		26				4	65

	Area *homestay*	Sore	27	14		14				6	61
	Area Retail dan Kantor pengelola	Pagi	21	13		5		2	9	2	52
		Siang	28	41		12		3	20	19	123
		Sore	15	6		10		2	7	8	48
Rest Area II		Pagi	16	8	21	7	5	2	2		61
		Siang	48	14	35	10	9	2	7	6	131
		Sore	52	19	22	17	9	2	11	13	145
Area Puncak		Pagi	32	12	17	11	12	2	6	6	98
		Siang	52	29	15	25	21	6	12	20	180
		Sore	31	3	12	18	8	2	5	5	86

Frekuensi merupakan jumlah aktivitas yang dilakukan oleh individu selama periode waktu tertentu. Dengan mengetahui frekuensi aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat maka akan diketahui seberapa sering kebiasaan memanfaatkan ruang terbuka dilakukan. Berikut frekuensi aktivitas pada ruang di hari selamatan desa.

Berikut frekuensi aktivitas pada ruang di hari selamatan desa. Aktivitas yang sering dilakukan di hari selamatan desa pagi yaitu terdapat di Rest Area I, karena pada pagi hari Rest Area I sudah dipenuhi oleh masyarakat yang datang untuk mempersiapkan acara selamatan desa yang dilakukan di Rest Area I. Aktivitas yang jarang dilakukan pada pagi hari terdapat di Rest Area II. Aktivitas yang sering dilakukan di hari selamatan desa siang yaitu terdapat di Rest Area I, pada siang hari kegiatan selamatan desa telah berlangsung sehingga Rest Area I dipenuhi oleh pengunjung yang melihat pertunjukkan di Rest Area I. Pedagang kaki lima juga memenuhi Rest Area I sehingga dapat dikatakan Rest Area I terlalu sesak untuk menampung aktivitas di hari selamatan desa. Pada pagi dan siang hari area sisi barat menjadi area yang sering digunakan karena aktivitas yang beragam dan memiliki jumlah aktivitas paling banyak.

Aktivitas yang jarang dilakukan pada siang hari yaitu di Rest Area II, aktivitas pengunjung cenderung berada di Rest Area I dan Area Puncak. Aktivitas yang sering dilakukan di sore hari yaitu terdapat di Rest Area I dan yang sering dilakukan pada area parkir mobil dan motor karena pada sore hari bersamaan dengan selesainya acara selamatan desa, banyak pelaku aktivitas yang sedang membereskan dan merapikan area parkir mobil dan motor. Aktivitas yang jarang dilakukan di sore hari terdapat di Area Puncak, karena pada sore hari banyak pengunjung yang turun karena di Area Puncak ketika sore hari mulai berkabut dan tidak terdapat penerangan.

5. Alur aktivitas

Alur aktivitas dapat ditunjukan dengan urut-urutan pola aktivitas dan keeratan hubungan antar ruang. Berikut alur aktivitas pada Kawasan B29

a. Urut-urutan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna di hari selamatan desa secara makro

Urut – urutan aktivitas di hari selamatan desa secara makro dimulai dari kedatangan pengguna aktivitas di gerbang utama dan gerbang bawang pada Rest Area I. Aktitas dominan terjadi di Rest Area I karena dari pagi hari hingga sore hari terdapat aktivitas untuk acara selamatan desa. Pengunjung yang datang di Rest Area I kebanyakan merupakan pengunjung yang berpartisipasi dan melihat acara selamatan desa, hanya sedikit pengunjung yang memarkirkan kendaraan di Rest Area I kemudian menuju ke Rest Area II dan Area Puncak dengan ojek. Beberapa pengunjung yang menuju Area Puncak merupakan pengunjung yang menggunakan kendaraan roda dua milik pribadi dan beberapa pengunjung yang ingin menunju Area Puncak menggunakan ojek kebanyakan dari mereka memarkirkan kendaraan di halaman rumah warga Desa Argosari.

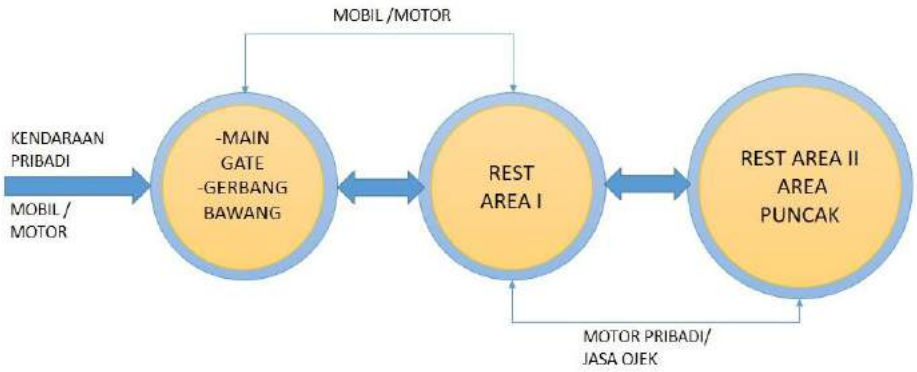

Gambar 4.333 Urut – urutan aktivitas secara makro

b. Urut-urutan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna di hari selamatan desa secara mikro

Pelaku aktivitas di Kawasan B 29 Argosari terdiri dari pengguna tetap yaitu pemilik retail/kios, pengelola, dan ojek. Pengguna tidak tetap yaitu pengunjung yang terdiri dari pengunjung berkendara dan pengunjung berjalan kaki. Urut – urutan aktivitas merupakan urutan pola aktivitas yang dilakukan oleh pengguna pada ruang yang telah ditentukan. Urut – urutan pada Kawasan B 29 Argosari sebagai berikut.

1) Pengguna tetap

a) Pengelola

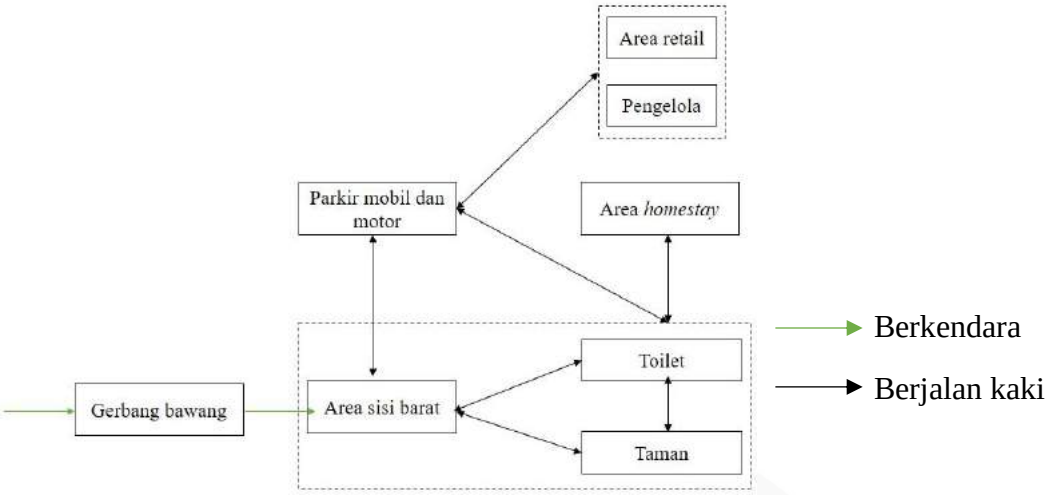

Gambar 4.334 Urut – urutan aktivitas pengelola

b) Ojek

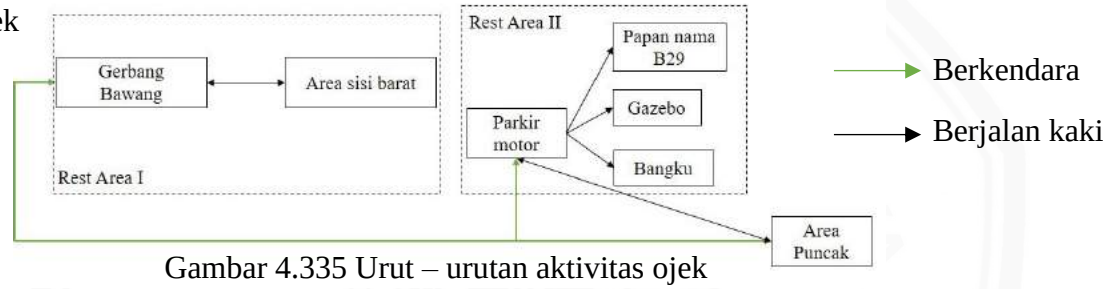

Gambar 4.335 Urut – urutan aktivitas ojek

c) Pemilik retail

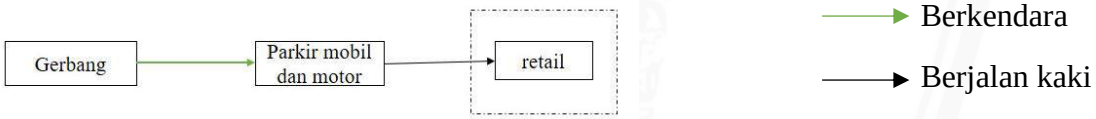

Gambar 4.332 Urut – urutan aktivitas pemilik retail

Urut – urutan pengguna aktivitas dari pengguna tetap yaitu pengelola, ojek dan pemilik retail. Untuk pengguna tetap di hari selamatan desa meraka sudah *standby* di Rest Area I, yang berbeda dari urut – urutan di hari selamatan desa yaitu pada hari selamatan desa pengelola dan ojek tidak dapat leluasa menggunakan area parkir mobil dan motor untuk keluar masuk. Untuk ojek dapat *stand by* di area sisi barat, karena area parki mobil dan motor digunakan untak acara.

2) Pengguna tidak tetap

a) Pengunjung

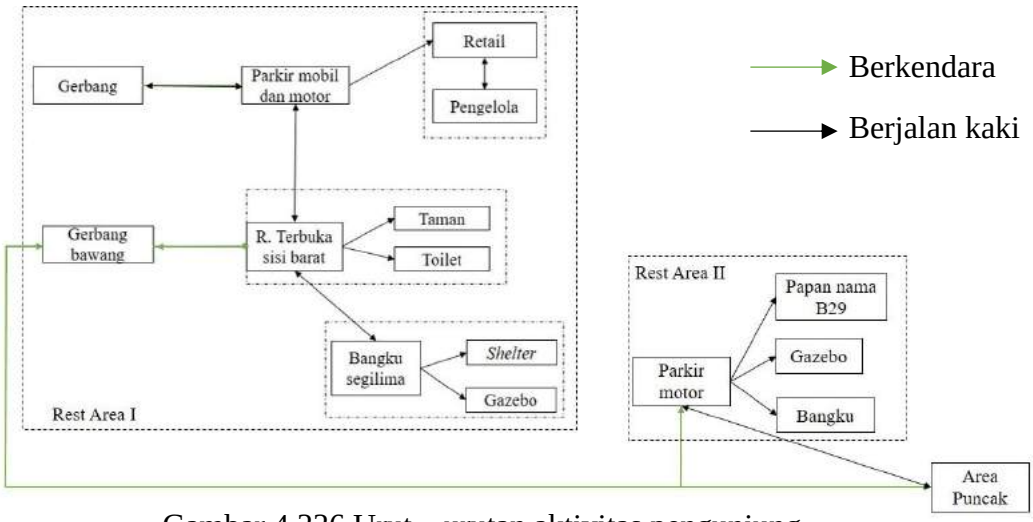

Gambar 4.336 Urut – urutan aktivitas pengunjung

b) Pedagang kaki lima

Gambar 4.337 Urut – urutan aktivitas pedagang kaki lima

Urut – urutan aktivitas oleh pengguna tidak tetap yaitu pengunjung terdapat 2 macam tipe urut – urutan. Tipe yang pertama urut –urutan yang dilakukan pengunjung yang datang ke Rest Area I terlebih dahulu harus memarkirkan kendaraan di area sisi barat kemudian mengganti moda transportasi dengan ojek lalu menuju Rest Area II dan Area Puncak. Tipe yang kedua merupakan pengunjung yang tidak singgah di Rest Area I namun langsung melanjutkan perjalanan menuju Rest Area II dan Area Puncak. Setelah melakukan berbagai aktivitas di area puncak pengunjung akan turun dan kemungkinan akan mampir di Rest Area Untuk urut urutan yang dilakukan pelaku aktivitas tidak tetap yaitu Pedagang Kaki Lima awal pencapaian menuju gerbang bawang di area sisi barat kemudain memanfaatkan ruang terbuka di Rest Area II untuk berjualan.

Dari urut – urutan aktivitas diatas dapat diketahui pola pergerakan setiap pengguna dari awal datang menuju ke Kawasan B 29 pada hari selamatan desa. Pada hari selamatan desa di pagi hari untuk pengunjung yang ingin memasuki Rest Area I di arahkan untuk menuju ke area sisi barat yaitu dimulai dari pintu gerbang bawang karena area parkir dan motor digunakan untuk acara selamatan desa.

3) Keeratan hubungan

Dari jumlah aktivitas dan urut urutan aktivitas yang terbentuk di hari selamatan desa diperoleh jumlah aktivitas yang paling dominan terdapat pada Rest Area I tepatnya di area parkir mobil dan motor dan area sisi barat. Dari pergerakan pengguna tetap dan tidak tetap aktivitas yang menonjol pada hari selamatan desa terdapat pada area parkir dan motor, sisi barat , area retail dan kantor pengelola. Pada hari selamatan desa area retail dan pengelola sangat padat oleh pengunjung yang melihat acara selamatan desa dari area retail dan kantor pengelola, serta kantor pengelola pada saat acara tersebut berlangsung menjadi *basecamp* utama warga Desa Argosari. Sehingga keeratan hubungan di Rest Area I yang memiliki keterikatan satu sama lainnya berada di parkir mobil dan motor, area sisi barat dan area retail dan pengelola. Untuk pencapaian dari area parkir mobil dan motor menuju area retail dan kantor pengelola berupa pola pencapaian secara langsung. Dan area parkir dan area sisi barat juga merupakan pola pencapaian secara langsung sehingga memilki hubungan yang erat. Untuk area sisi barat dengan area retail dan kantor pengelola memilki hubungan keeratan yang kurang erat karena letak yang memiliki perbedaan level ketinggian sehingga pola pencapaiannya tidak langsung.

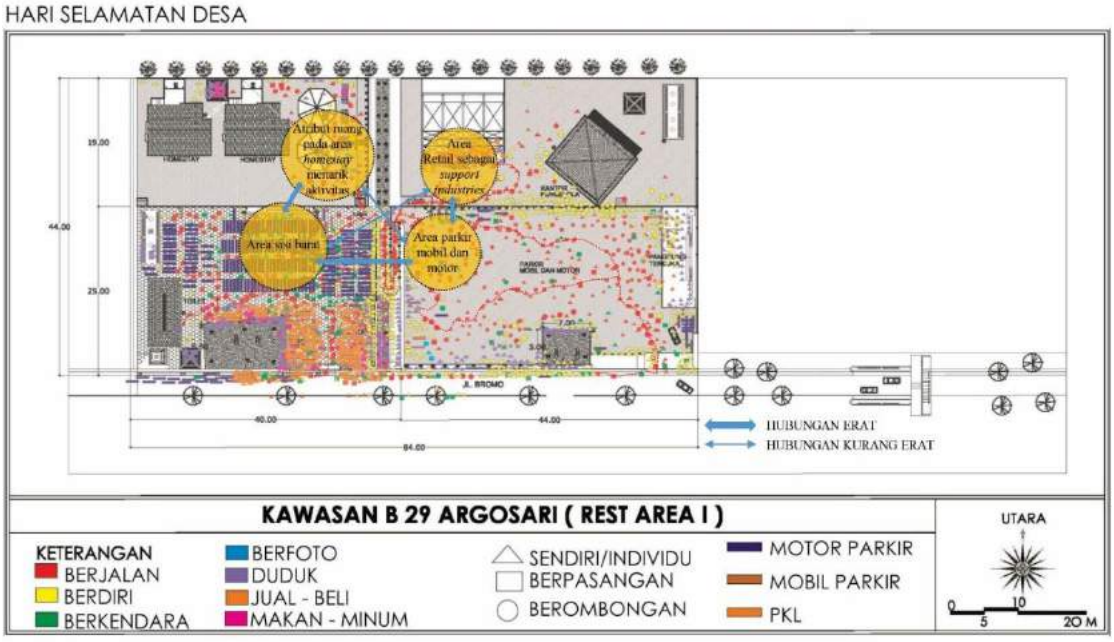

Gambar 4.338 Keeratan hubungan di Rest Area I pada hari selamatan desa

Pada hari selamatan desa, aktivitas di Rest Area II dan Area Puncak tetap banyak terjadi aktivitas dan didatangi oleh pengunjung. Hal ini membuktikan bahwa Rest Area I dengan Rest

Area II dan Area Puncak tidak memiliki hubungan yang sangat erat. Karena meskipun di Rest Area I terdapat acara selamatan desa tidak membuat pengunjung enggan untuk menuju puncak, akan tetapi pengunjung tetap menikmati area puncak dan pola pencapaian yang tidak mudah untuk mencapai Area Puncak. Pada Rest Area II sub area gazebo dan sub area toilet dan musholla memilki hubungan keeratan yang erat karena letak yang bersebelahan dan pola pencapaian yang langsung dan mudah. Untuk area sisi barat dan area gazebo tidak memiliki hubungan keeratan hubungan yang kurang erat karena pola pencapaian yang tidak langsung. Begitu juga dengan area toilet dan musholla serta area *sculpture* yang memilki pola pencapaian yang tidak langsung.

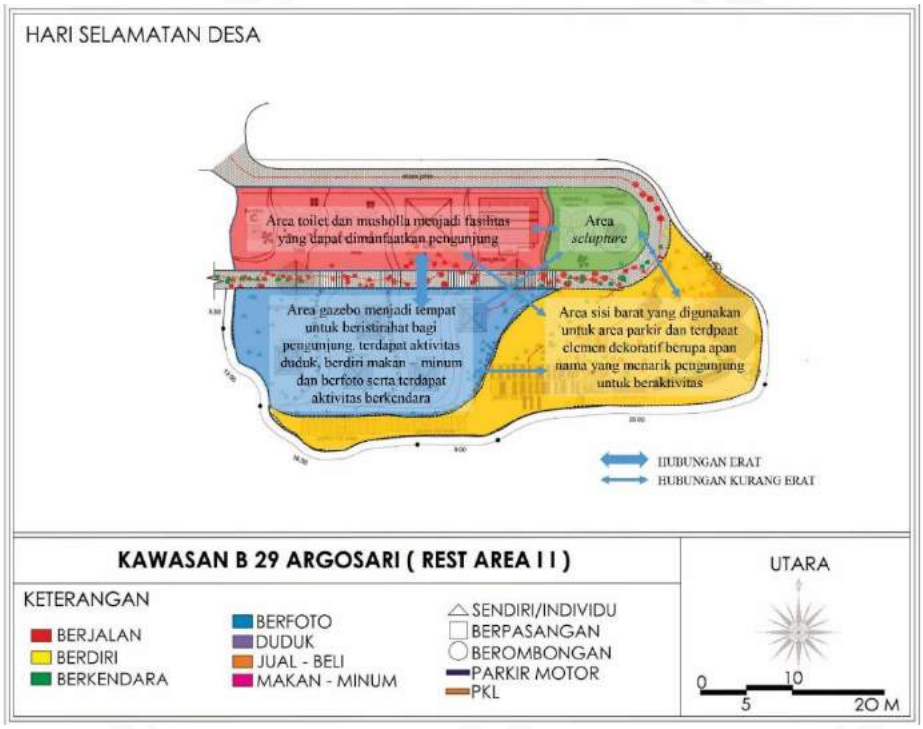

Gambar 4.339 Keeratan hubungan di Rest Area II pada hari selamatan desa

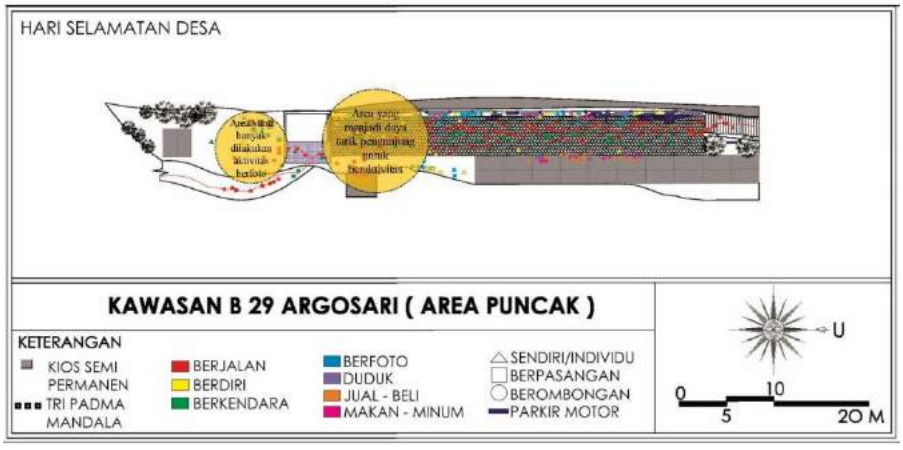

Gambar 4.340 Keeratan hubungan di Area Puncak pada hari selamatan desa

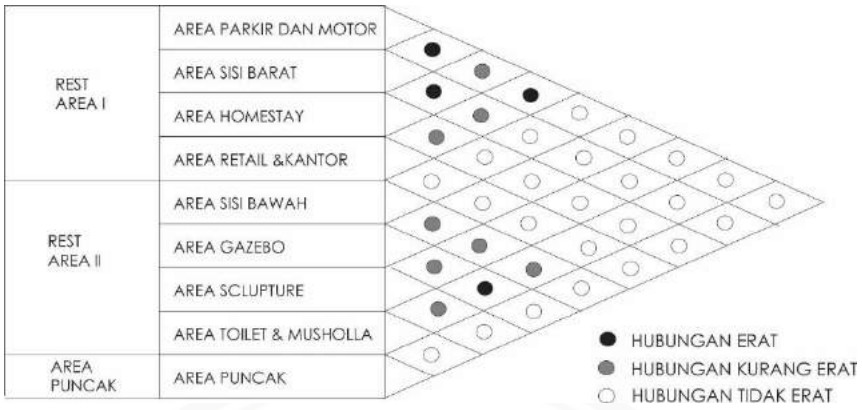

Gambar 4.341 Keeratan hubungan di Kawasan B29 pada hari selamatan desa

Alur aktivitas yang terbentuk yaitu dari awal kedatangan pengunjung dialihkan menuju area sisi barat dan mulai dari gerbang bawang, kecuali untuk pelaku aktivitas yang merupakan pengelola dan beberapa pengunjung yang merupakan pelaksana acara selamatan desa memulai area kedatanagn di gerbang utama menuju area parkir mobil dan motor. Begitu pula dengan aktivitas ojek dan pedagang kaki lima yang dimulai dari gerbang bawang menuju area sisi barat, Pengunjung yang datang ke Kawasan B 29 ingin menuju Rest Area II dan Area Puncak dapat memarkirkan kendaraan di area sisi barat dan menggunakan jasa ojek atau yang mampu menggunakan kendaraan motor pribadi dapat langsung menuju Rest Area II dan Area Puncak.

7. *Overlay* pemanfaatan ruang pada ruang terbuka Kawasan B29

Pola pemanfaatan ruang pada Kawasan B29 dipengaruhi oleh ruang dan atribut ruangnya, dengan adanya pola aktivitas yang terbentuk akan mengindikasi adanya perbedaan intensitas penggunaan ruang sehingga dapat diperoleh penggunaan ruang yang banyak terdapat aktivitas sehingga terlihat ramai hingga pengggunaan ruang yang sama sekali tidak terdapat aktivitas di dalamnya. Pola pemanfaatan ruang terbuka pada Rest Area I, Rest Area II dan Area Puncak dapat dilihat pada Gambar 4.342, 4.343. 4.344

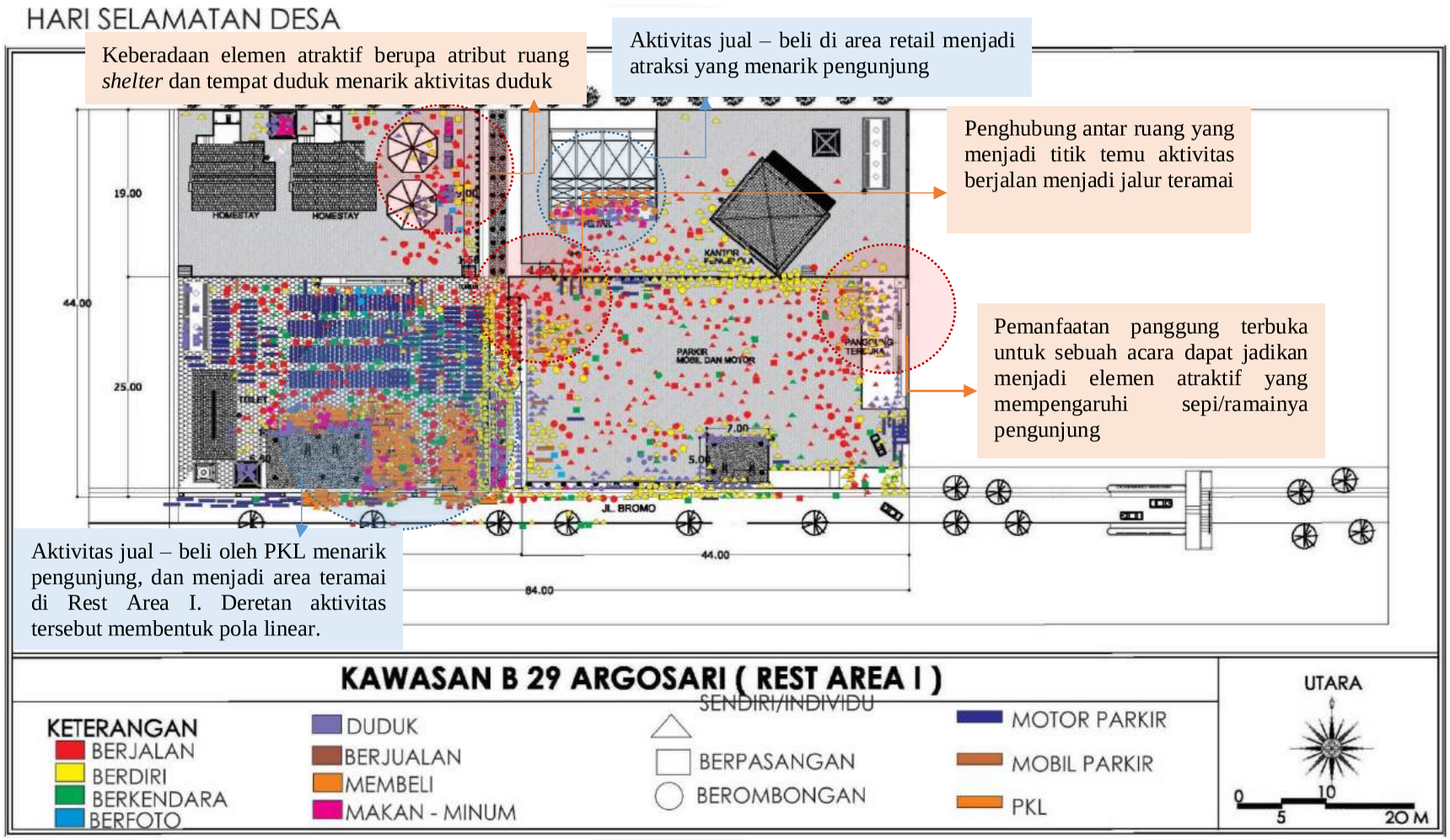

Gambar 4. 342 *Overlay* pola pemanfaatan ruang di Rest Area I hari selamatan desa

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

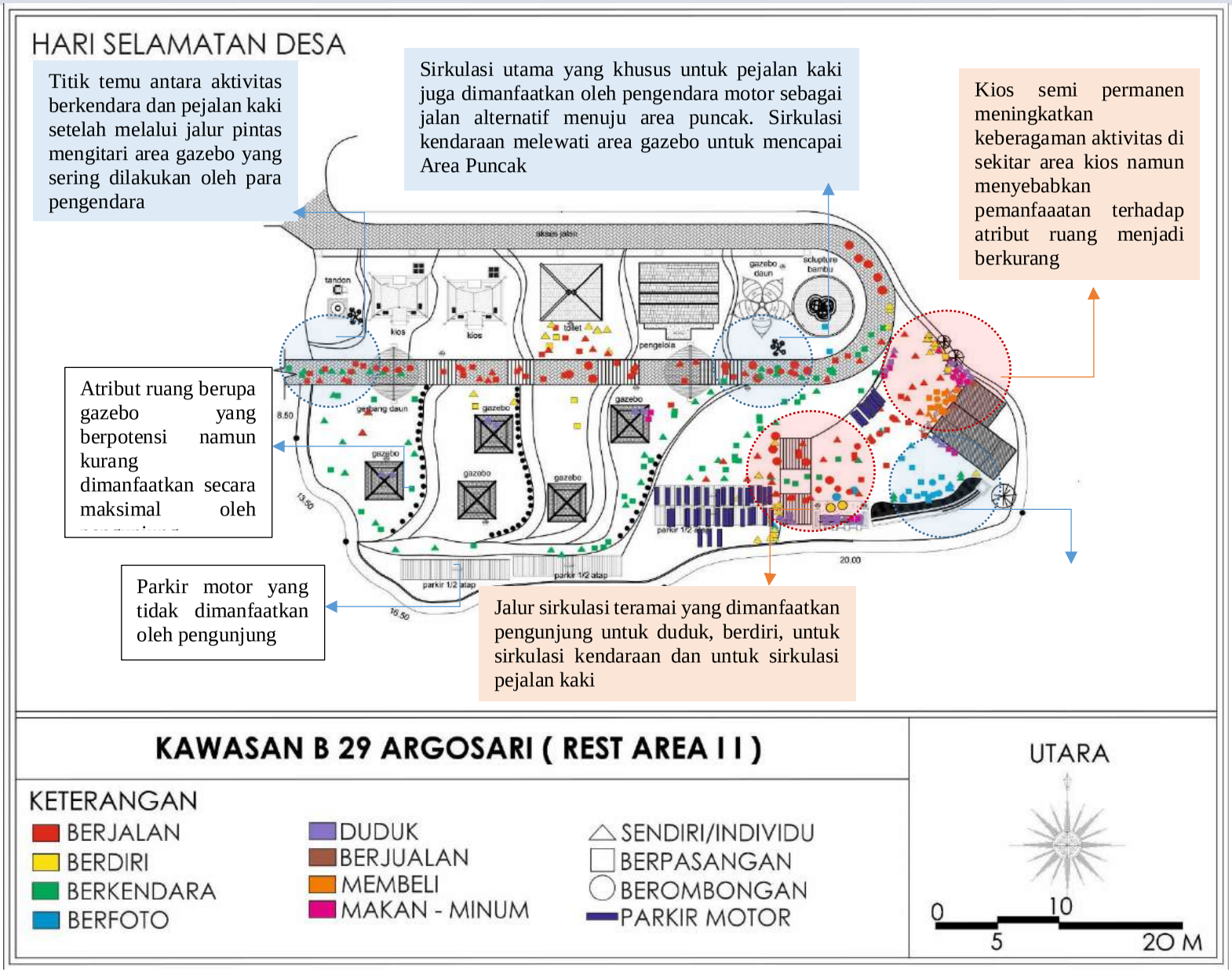

Gambar 4.343 *Overlay* pola pemanfaatan ruang di Rest Area II hari selamatan desa

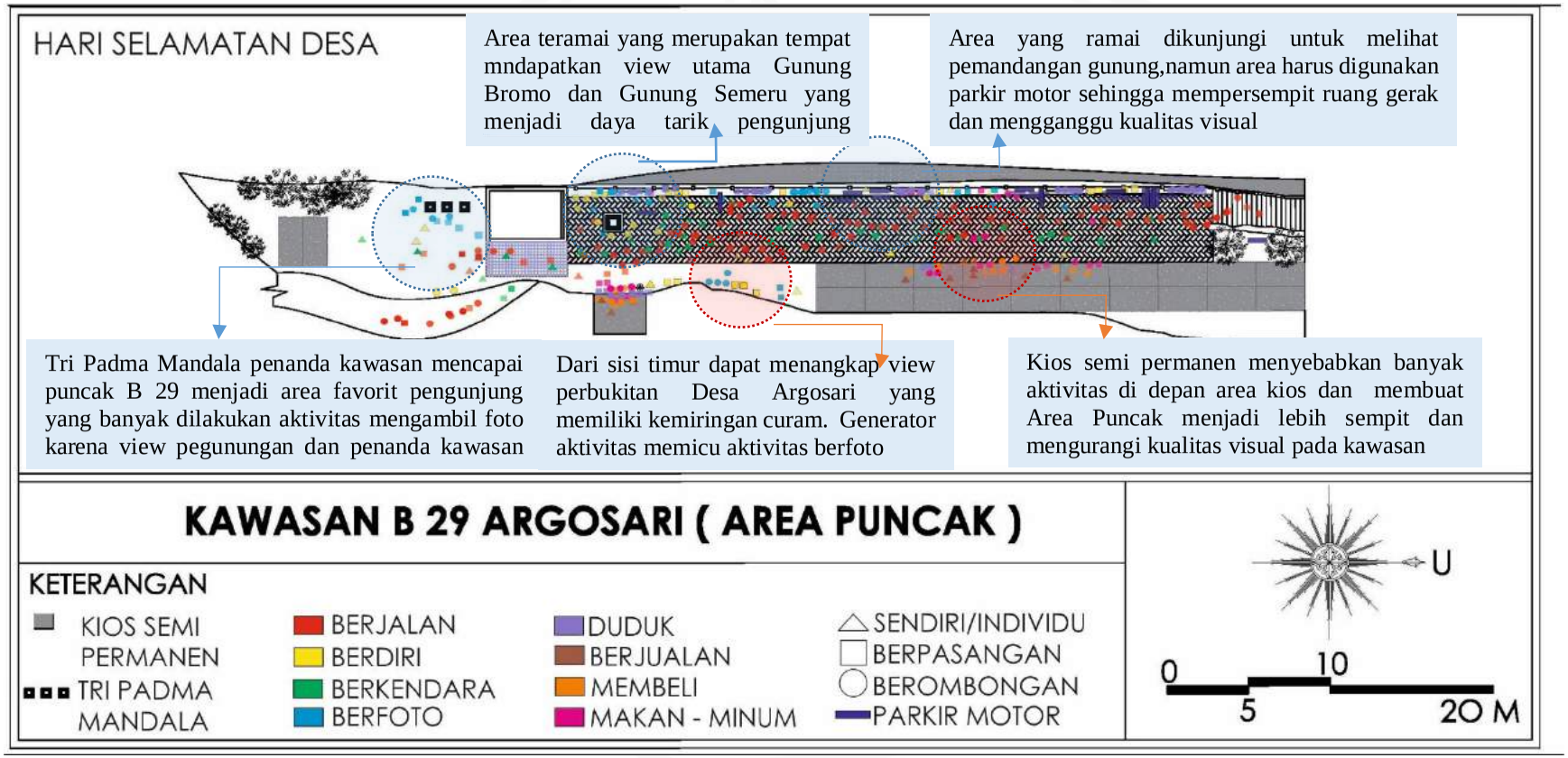

Gambar 4.344 *Overlay* pola pemanfaatan ruang di Area Puncak hari selamatan desa

repository.ub.ac
BRAWIJAYA UNIVERSITAS

4.5.3 Pola pemanfaatan ruang di hari Sabtu

Hari sabtu merupakan hari akhir pekan atau *weekend* yang dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk berlibur dan mengunjungi tempat rekreasi. Hari Sabtu menjadi pilihan waktu penelitian karena pada hari Sabtu juga terdapat aktivitas pengunjung yang datang ke Kawasan B 29 untuk melihat sunrise mengingat keesokan harinya merupakan hari libur yaitu hari Minggu.

1. Analisa pola pemanfaatan ruang di hari Sabtu pada pagi hari

a. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari Sabtu

Rest Area I di waktu hari Sabtu pagi terlihat pengunjung yang datang tidak terlalu banyak. Hal ini disebabkan karena beberapa pengunjung yang datang ke Kawasan B 29 tidak menuju Rest Area I melainkan langsung menuju Area Puncak. Sebagian dari pengunjung belum mengetahui keberadaan Rest Area I yang merupakan area antara/peristirahatan sebelum menuju Rest Area II dan Area Puncak. Pengunjung yang tidak mengetahui keberadaan Rest Area I terlebih dahulu berhenti di gerbang uatama masuk Kawasan B29 dan memarkirkan kendaraan di halaman rumah warga kemudian mengganti moda trasportasi ojek yang sudah *stand by* di area tersebut untuk menuju Area Puncak. Pemanfaatan ruang pada hari Sabtu pagi di Rest Area I terdiri dari aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, berfoto, duduk, berjualan, membeli dan makan – minum. Penyebaran aktivitas terdapat di area parkir mobil dan motor, area retail dan kantor pengelola, area *homestay* dan area sisi barat. Pada hari Sabtu pagi aktivitas berkendara yang dilakukan oleh ojek yang *stand by* di Rest Area I hanya sedikit, kebanyakan aktivitas berkendara di Rest Area I dilakukan oleh pengunjung. Aktivitas di Rest Area I pada hari Sabtu pagi memiliki intensitas aktivitas yang cukup beragam. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area I pada hari Sabtu dapat dilihat pada Gambar 4. 345

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

HARI SABTU PAGI

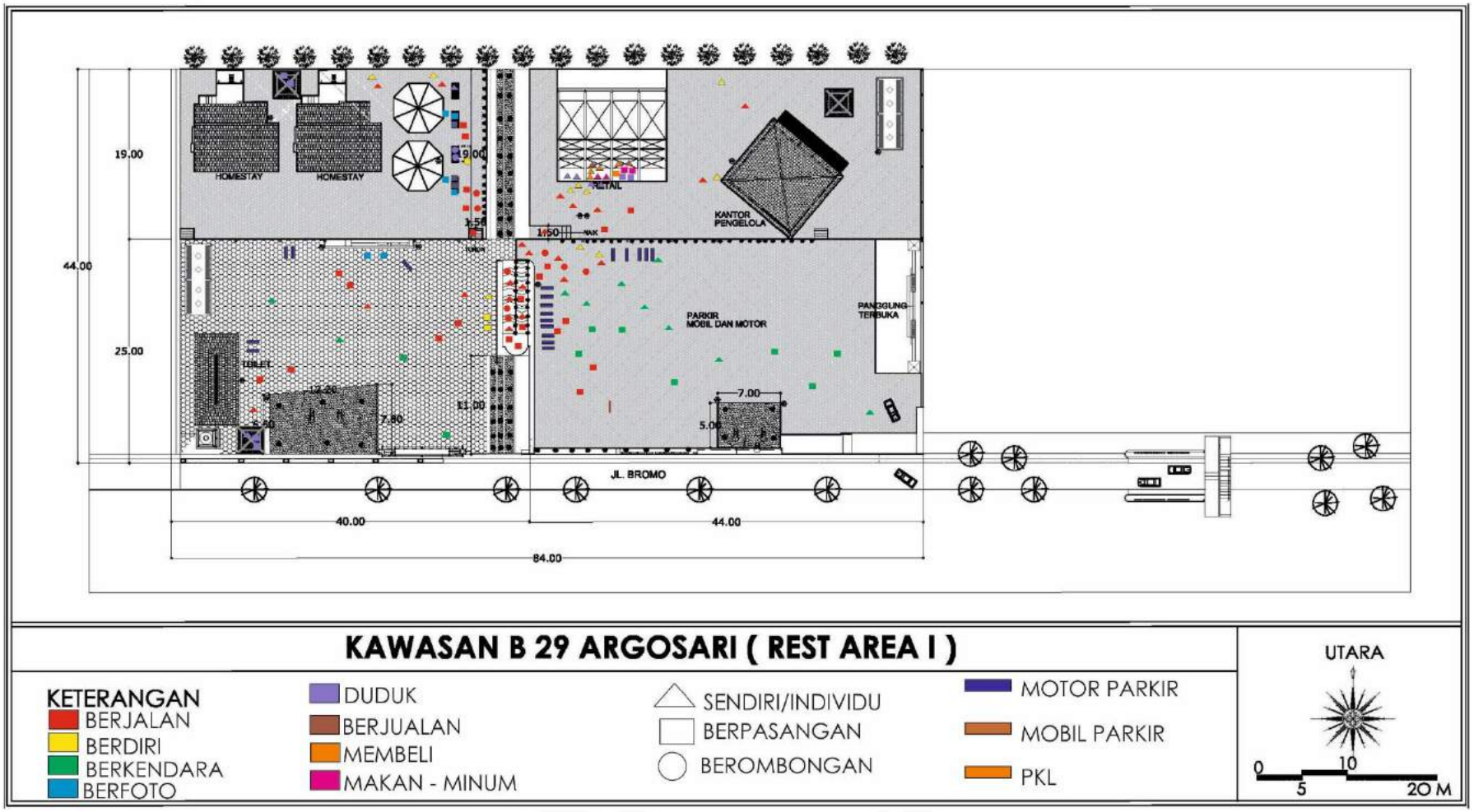

Gambar 4.345 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari Sabtu pagi

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

Gambar 4. 346 Kondisi Rest Area I pada hari Sabtu pagi

Berikut analisis aktivitas pada hari Sabtu pagi di Rest Area I

1) Analisis aktivitas pada area parkir dan motor

Pada hari Sabtu pagi di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

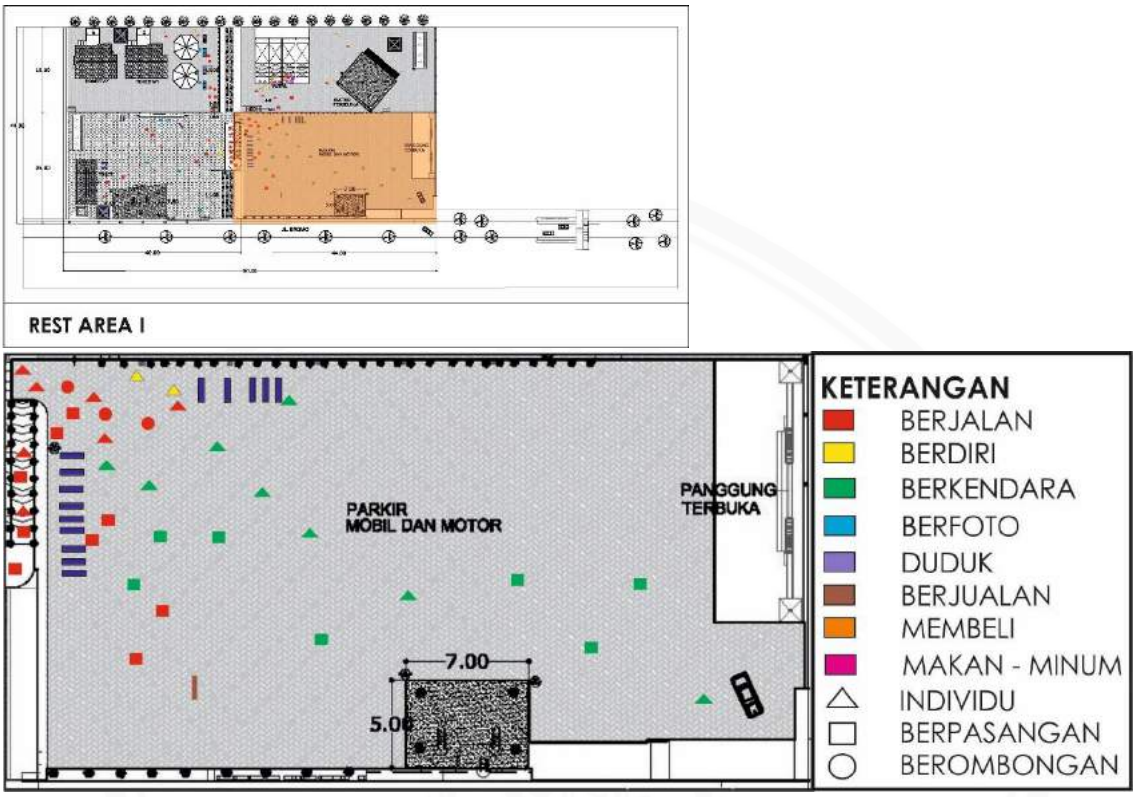

Gambar 4.347 Aktivitas pada area parkir dan motor

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada pagi hari di hari Sabtu yaitu,

a) Berjalan

Aktivitas berjalan di parkir mobil dan motor pada hari Sabtu dilakukan oleh pengunjung yang datang setalah memarkirkan kendaraan. Aktivitas berjalan dilakukan dari tempat parkir menuju area sisi barat dan area retail dan kantor pengelola. Pola yang terbentuk dari pergerakan aktivitas berjalan berupa pola yang berpencar menuju tempat – tempat yang dikehendaki.

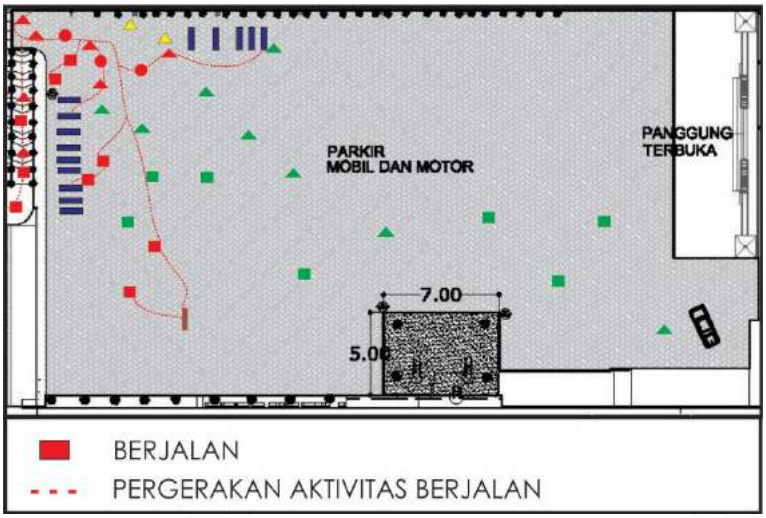

Gambar 4.348 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor

b) Berdiri

Pada aktivitas berdiri di area parkir mobil dan motor dilakukan disekitar area parkir, aktivitas berdiri dilakukan untuk tujuan seperti untuk berbincang –bincang.

.

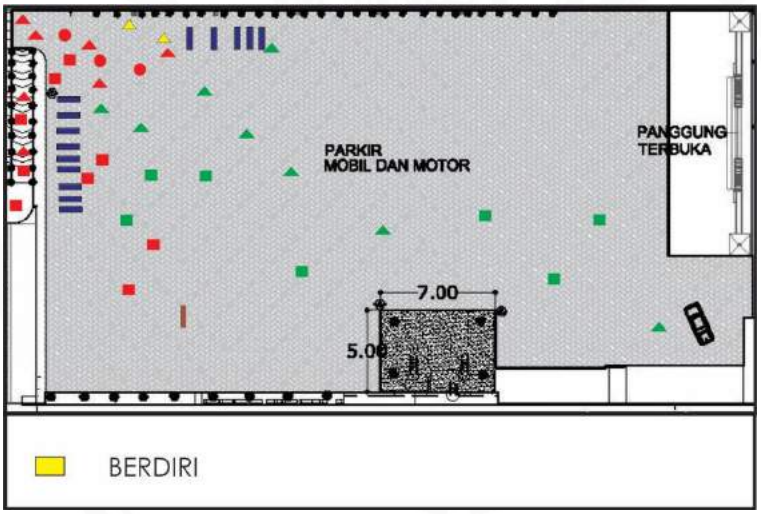

Gambar 4.349 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor

c) Berkendara

Aktivitas berkendara di hari Sabtu pagi dilakukan oleh pengunjung yang akan memarkirkan kendaraan di area parkir mobil dan motor, aktivitas berkendara juga dilakukan oleh ojek yang datang dan menunggu penumpang. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola berpencar karena pengendara bebas menuju arah yang akan mereka tuju dan pada area parkir dan motor tidak terdapat jalur khusus hanya berupa ruang terbuka dengan material paving sehingga pengendara bebas melintas ke berbagai arah.

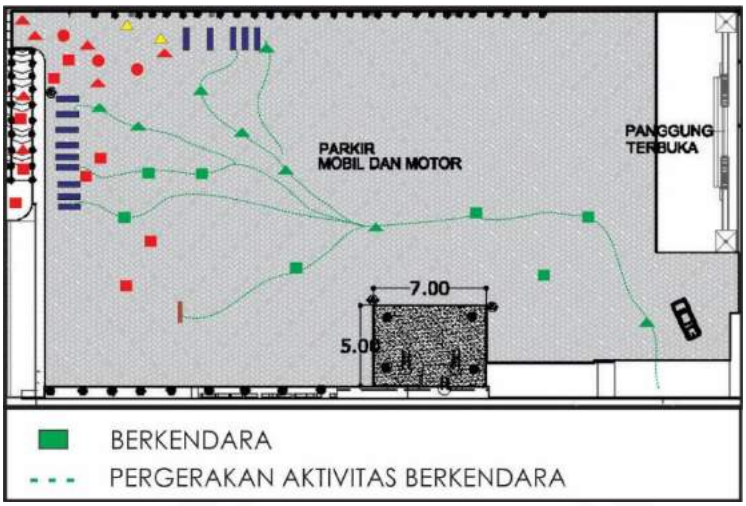

Gambar 4.350 Pola aktivitas berkendara pada area parkir dan motor

Aktivitas yang dilakukan pada hari Sabtu pagi bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 7 orang (individu), 9 orang (berpasangan), untuk aktivitas berdiri terdapat 2 orang (individu), aktivitas berkendara 8 pengendara motor (individu), 7 pengendara motor (berpasangan), dan 1 pengendara mobil (berpasangan) .

2) Analisis pada area sisi barat

Pada hari libur pagi di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

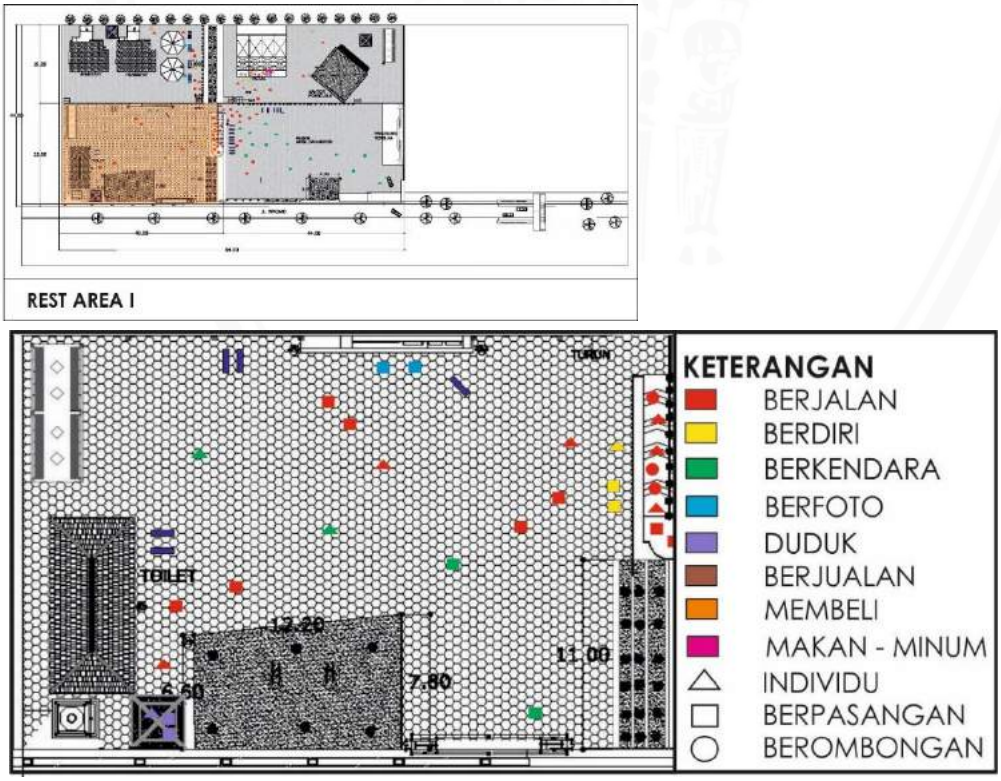

Gambar 4.351 Aktivitas pada area sisi barat

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan yaitu,

a) Berjalan

Aktivitas berjalan di sisi barat dilakukan oleh pengunjung untuk berpindah tempat ke tempat yang dikehendaki seperti menuju ke arah parkir motor, ke area *homestay*, ke area taman dan toilet. Pada area sisi barat aktivitas berjalan membentuk suatu pola pergerakan berbentuk berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi khusus sehingga pejalan kaki bebas melangkah ke berbagai arah.

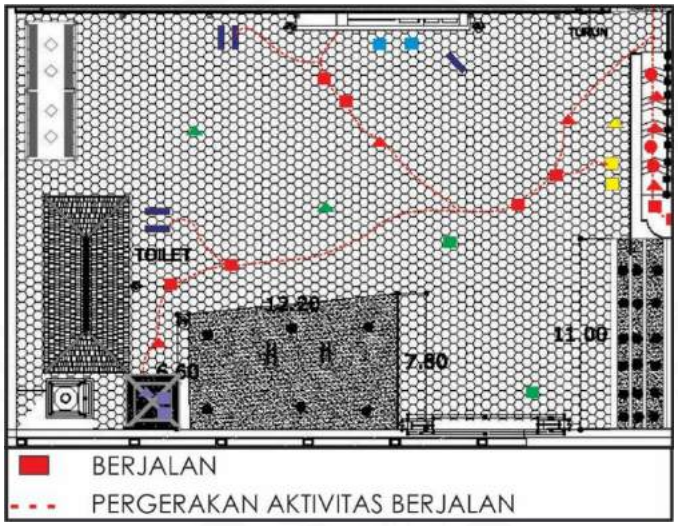

Gambar 4.352 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat

b) Berdiri

Aktivitas berdiri di area sisi barat terdapat di sisi timur di dekat *ramp* yang mengarah ke arah area parkir. Aktivitas berdiri dilakukan untuk mengawasi dan melihat kondisi area parkir mobil dan motor.

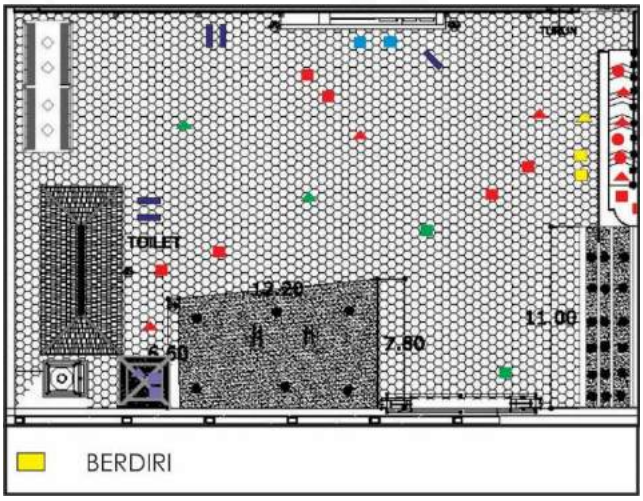

Gambar 4.353 Aktivitas berdiri pada area sisi barat

c) Berkendara

Aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung yang datang ke Rest Area I untuk singgah dan beristirahat sejenak sebelum melanjutkan perjalanan. Aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung yang akan memarkirkan kendaraannya di area sisi barat. Aktivitas berkendara juga dilakukan pengunjung hanya untuk berkeliling dengan motor di area sisi barat. Pola pergerakan dari aktivitas berkendara membentuk pola menyebar.

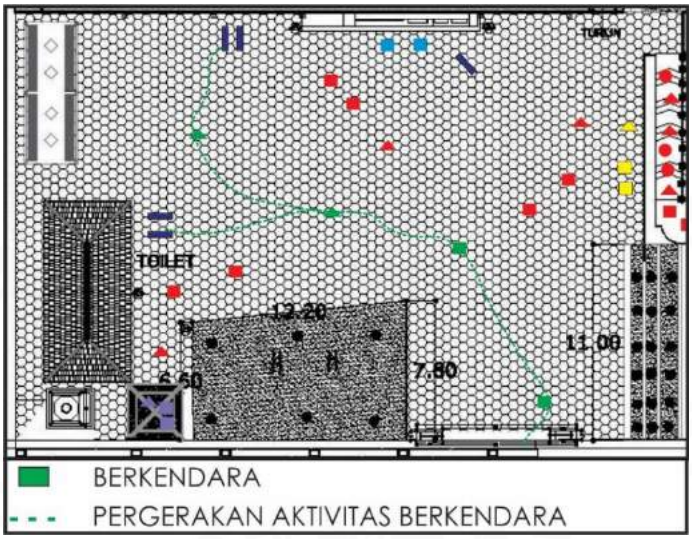

Gambar 4.354 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat

d) Duduk

Aktivitas duduk pada area sisi barat pada hari Sabtu pagi terdapat pada gazebo dekat taman. Aktivitas duduk dilakukan beristirahat dan untuk melihat suasana area parkir barat.

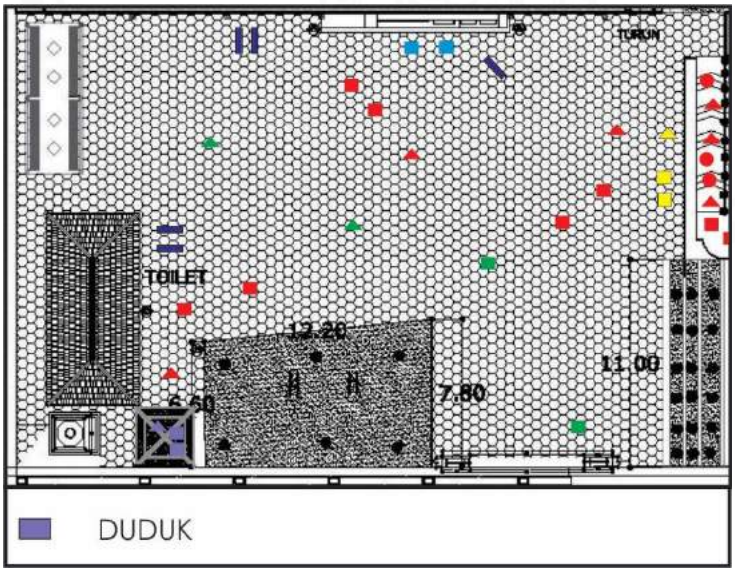

Gambar 4.355 Aktivitas duduk pada area sisi barat

e) Berfoto

Aktivitas berfoto dilakukan di depan papan naman Puncak B 29. Aktivitas di depan papan nama tersebut menandakan bahwa papan nama menjadi tempat yang menarik bagi pengunjung.

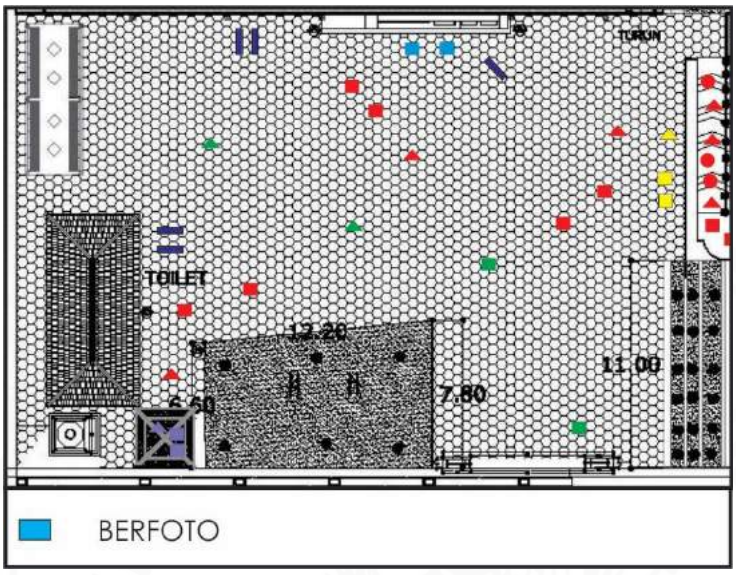

Gambar 4.356 Aktivitas berfoto pada area sisi barat

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 6 orang (individu), 7 orang (berpasangan), untuk aktivitas berdiri terdapat 1 orang (individu), 2 orang (berpasangan), aktivitas berkendara 2 pengendara motor (individu), 2 pengendara motor (berpasangan), aktivitas duduk 1 orang (individu), 2 orang (berpasangan), dan aktivitas berfoto terdapat 2 orang (berpasangan)

3) Analisis pada area *homestay*

Pada hari Sabtu pagi di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

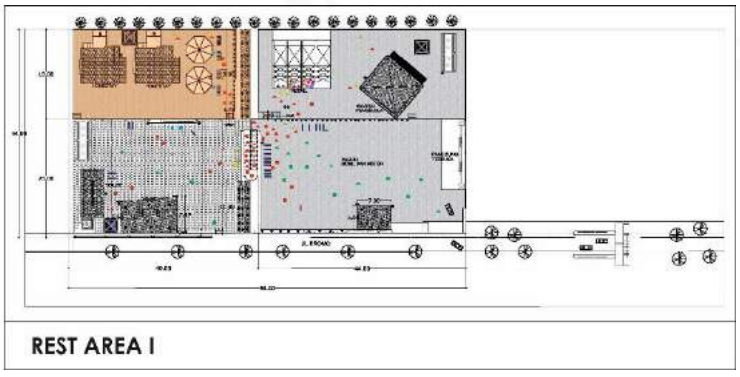

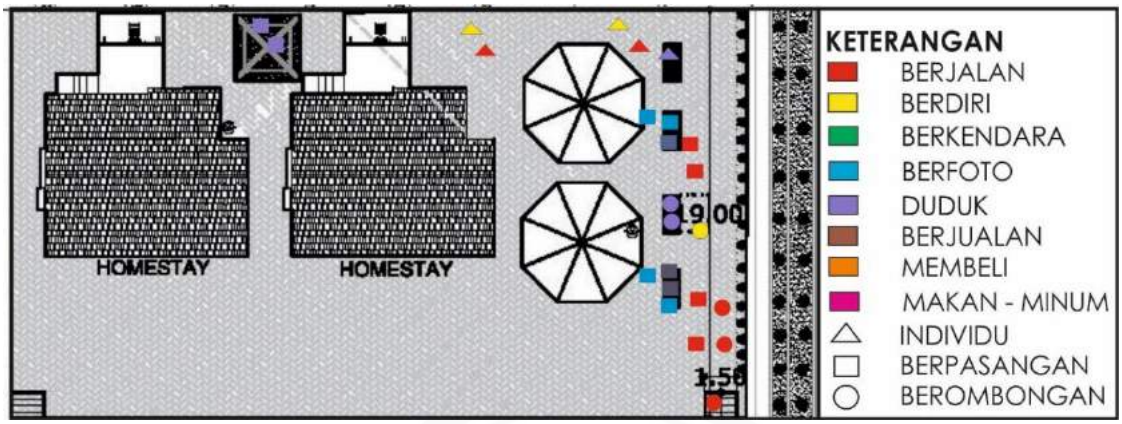

Gambar 4.357 Aktivitas pada area *homestay*

Pada hari Sabtu pagi aktivitas yang terdapat pada area *homestay* adalah

a) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki oleh pengunjung dilakukan untuk berpindah tempat menuju atribut ruang yang akan disinggahi seperti menuju ke *shelter* dan tempat duduk berbentuk segi lima. Aktivitas berjalan dilakukan menuju area *homestay* dan meninggalkan area *homestay*. Pola aktivitas yang terbentuk ialah pola berpencar, yang mana pola berpencar terbentuk dari bentuk jalur sirkulasi yang menyebar menuju tujuan atribut ruang masing-masing yang ingin dituju oleh pengunjung.

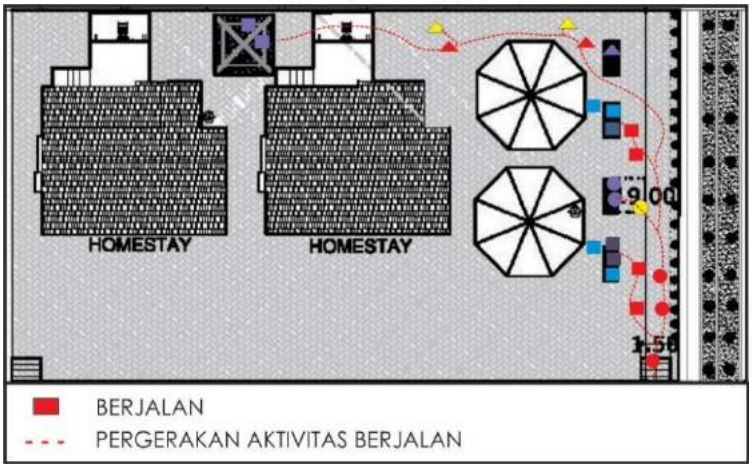

Gambar 4.358 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat

b) Berdiri

Aktivitas berdiri di area *homestay* dilakukan untuk melihat pemandangan disekitarnya. Aktivitas berdiri di area *homestay* dilakukan menghadap ke arah perkebunan di belakang *homestay* dan area parkir dan motor.

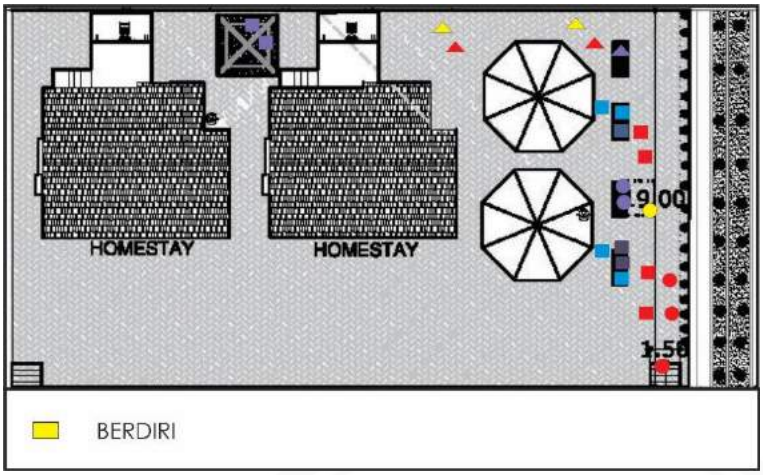

Gambar 4.359 Aktivitas berdiri pada area *homestay*

c) Duduk

Aktivitas duduk di area *homestay* pada hari Sabtu dilakukan oleh pengunjung yang datang mandiri, berombongan dan beberapa pengunjung yang datang berdua/berpasangan. Pengunjung yang datang ada yang merupakan anggota keluarga dan para remaja yang datang bersama teman. Aktivitas duduk dilakukan untuk bersantai, beristirahat, makan – minum dan melihat pemandangan.

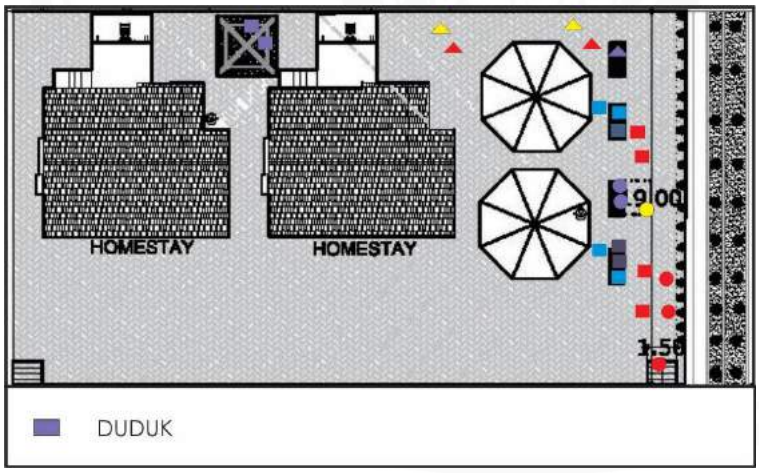

Gambar 4.360 Aktivitas duduk pada area *homestay*

d) Berfoto

Aktvitas berfoto dilakukan oleh pengunjung di tempat duduk berbentuk segi lima. Aktivitas berfoto tersebut menunjukkan bahwa tempat duduk berbentuk segi lima merupakan elemen atribut ruang yang menarik.

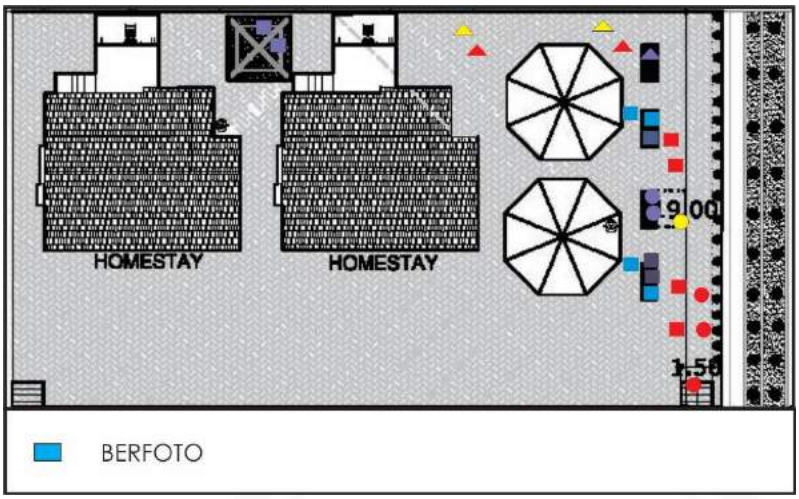

Gambar 4.361 Aktivitas berfoto pada area *homestay*

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 2 orang individu, 4 orang (berpasangan), 3 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 2 orang (individu), 1 orang (berombongan), aktivitas duduk 1 orang (individu), 5 orang (berpasangan) dan 2 orang (berombongan) serta aktivitas berfoto 4 orang (berpasangan).

4) Analisis pada area retail dan kantor pengelola

Pada hari Sabtu pagi di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

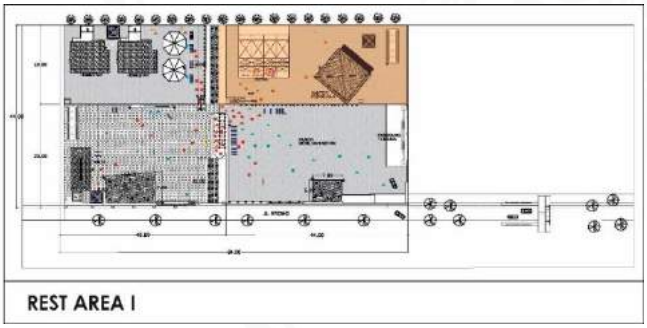

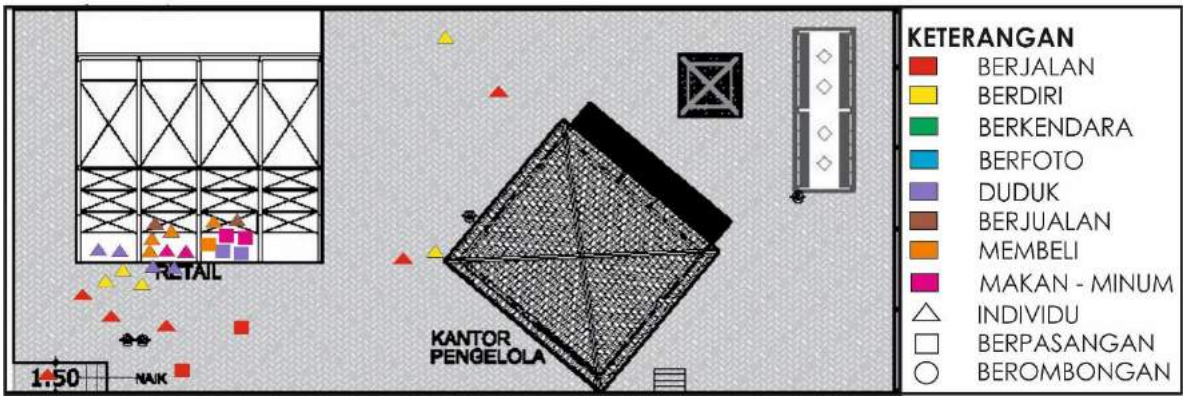

Gambar 4.362 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang terdapat pada area kantor pengelola dan retail yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan pada area retail membentuk pola sirkulasi berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi tertentu dan para pejalan kaki menyebar menuju area yang akan dituju seperti menuju area retail untuk melakukan aktivitas jual beli, duduk, dan makan minum atau menuju kantor pengelola.

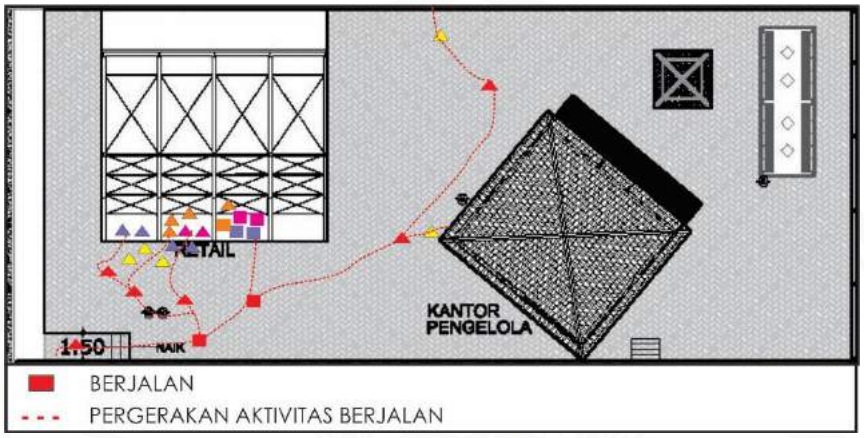

Gambar 4.363 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail

b) Berdiri

Aktivitas berdiri pada area retail dan kantor pengelola dilakukan oleh pengelola yang sedang beraktivitas, sedang berbincang – bincang dan sedang melihat pemandangan di belakang area retail.

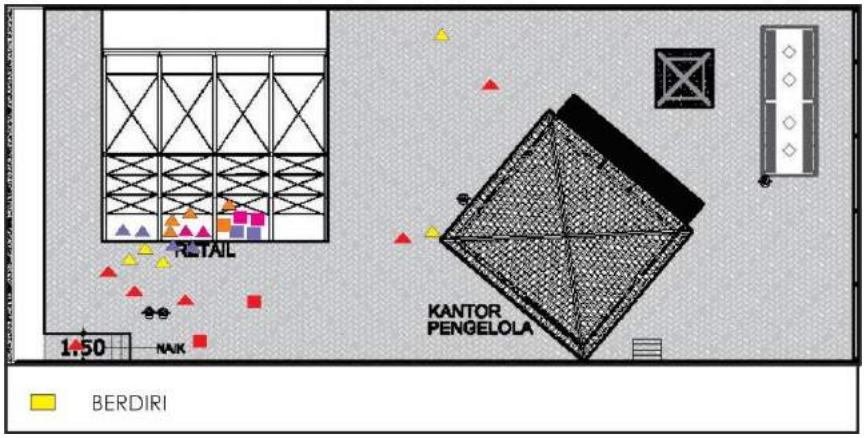

Gambar 4.364 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail

c) Duduk

Aktivitas duduk dilakukan di tempat duduk yang disediakan oleh pemilik retail bersamaan dengan aktivitas makan minum dan jual beli.

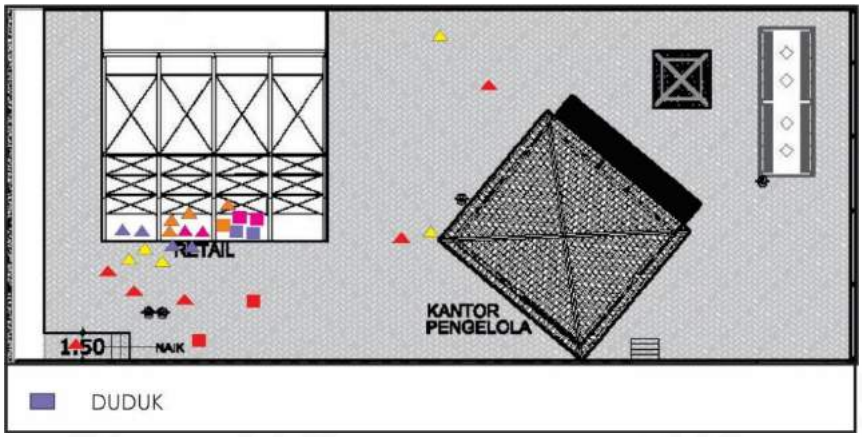

Gambar 4.365 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail

d) Berjualan

Aktivitas berjualan terdapat di retail yang sudah tersedia di Rest Area I

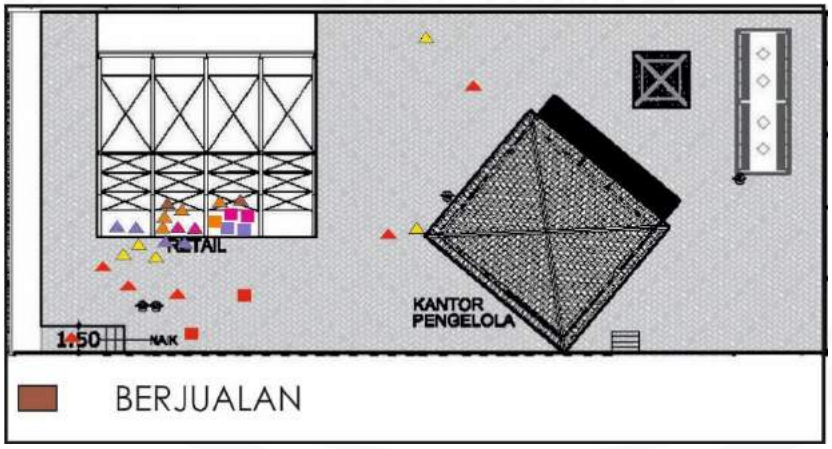

Gambar 4.366 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail

e) Membeli

Aktivitas membeli terdapat di area retail yang menyediakan makanan dan minuman. Aktivitas membeli bersamaan dengan melakukan aktivitas duduk dan makan – minum.

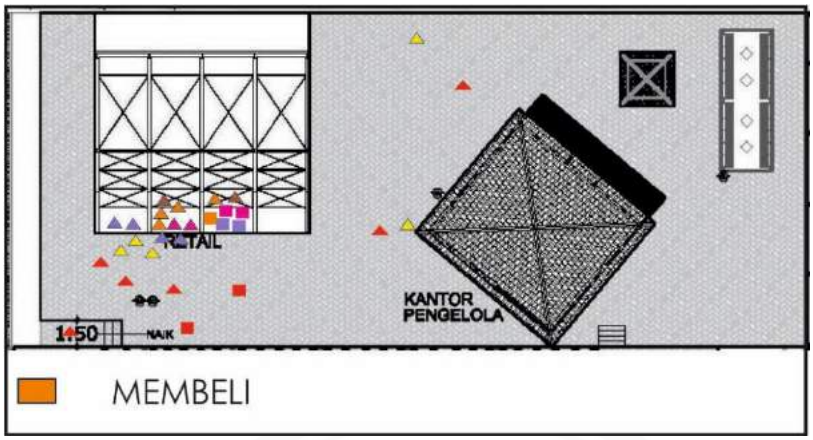

Gambar 4.367 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail

f) Makan- minum

Aktivitas makan minum dilakukan di area retail yang menjual makanan dan minuman aktivitas makan dan minum dilakukan sambil melakukan aktivitas duduk.

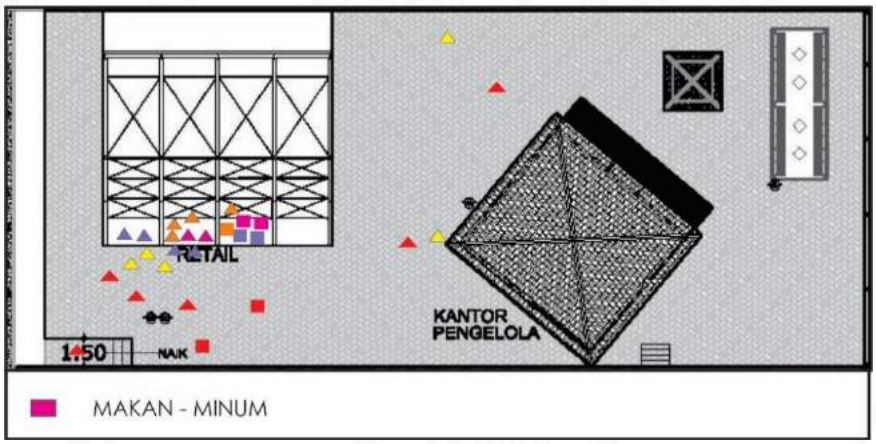

Gambar 4.368 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah /kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 6 orang (individu), 2 orang (berpasangan), untuk aktivitas berdiri terdapat 5 orang (individu), aktivitas duduk terdapat 4 orang (individu), 2 orang (berpasangan), aktivitas makan-minum 2 orang (individu), 2 orang (berpasangan), aktivitas berjualan terdapat 2 orang (individu) dan aktivitas membeli terdapat 4 orang (individu) dan 1 orang (berpasangan).

b. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari Sabtu pagi

Pengunjung yang datang ke Rest Area II di hari *weekend* cukup banyak, beberapa pengunjung yang ada di Rest Area II pada pagi hari dikarenakan untuk melihat pemandangan alam berupa *sunrise* di Area Puncak. Aktivitas pada Rest Area II di hari Sabtu pagi cukup beragam, aktivitas yang mendominasi di hari Sabtu pagi berada di area sisi bawah. Pada Rest Area II terdapat aktivitas seperti aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, berfoto, duduk, berjualan, membeli dan makan – minum. Aktivitas yang paling banyak dilakukan adalah aktivitas berjalan yang dilakukan pengunjung untuk menikmati pemandangan di sekitar Rest Area II dengan jalan – jalan dan beberapa pengunjung berjalan untuk mencapai Area Puncak serta dari Area Puncak. Beberapa pengunjung melakukan aktivitas duduk di tempat duduk yang disediakan oleh pemilik kios dan atribut ruang yang tersedi di Rest Area II seperti di gazebo pada area gazebo. Aktivitas duduk juga dilakukan oleh pengunjung di tempat duduk di area sisi barat berupa *shelter* dengan tipe *arbor*. Beberapa tukang ojek melakukan aktivitas duduk di anak tangga sambil menunggu pengunjung. Pada waktu pagi hari kondisi di Rest Area II cukup ramai, banyak pengunjung yang datang menggunakaan kendaraan roda dua dan memarkirkan kendaraan di area parkir, namun terdapat beberapa pengendara yang memarkirkan kendaraan di area depan papan nama “Puncak B29” yang bukan merupakan tempat parkir. Pengendara kendaraan roda dua yang memarkirkan kendaraan di depan papan nama mengganggu aktivitas pengunjung yang merupakan pejalan kaki. Beberapa pengunjung yang datang dan ojek yang mengantarkan pengunjung ke Area Puncak tidak memarkirkan kendaraan di tempat parkir yang telah tersedia di Rest Area II. Para pengendara tersebut langsung menuju ke Area Puncak. Aktivitas berfoto banyak dilakukan di area sisi bawah yaitu di depan papan nama “Welcome to Puncak B29” yang merupakan penanda keberadaan di ketinggian 2900 mdpl. Banyaknya pengunjung yang dtaang ikut mempengaruhi keberagaman aktivitas yang ada di Rest Area II pada hari Sabtu pagi. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area II pada hari Sabtu pagi dapat dilihat pada Gambar 4. 369

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

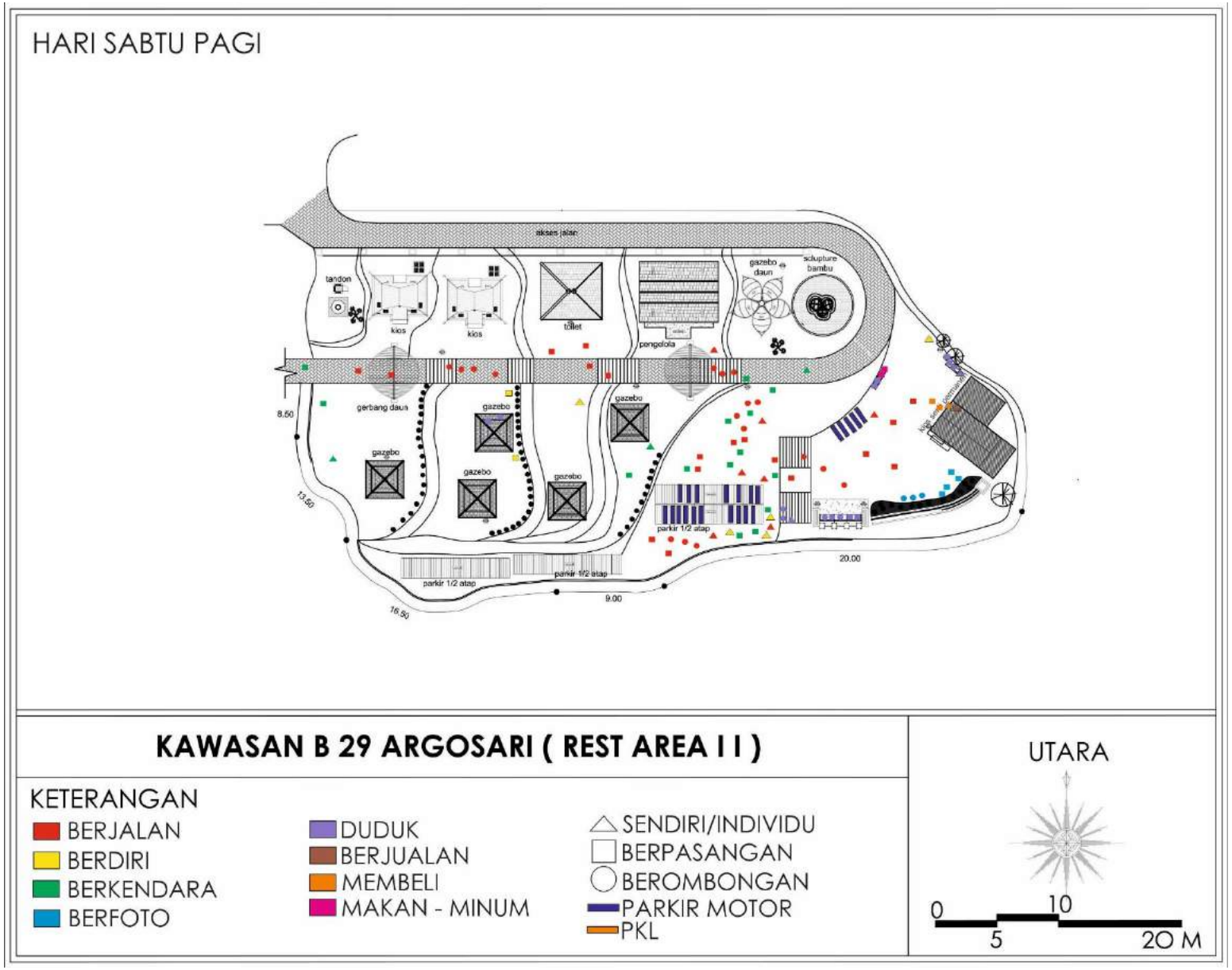

Gambar 4.369 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari Sabtu

Gambar 4.370 Kondisi di Rest Area II pada hari Sabtu pagi

repository.ub.ac
BRAWIJAYA UNIVERSITAS

Berikut analisis aktivitas pada hari Sabtu pagi di Rest Area II

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada pagi hari di hari Sabtu pada Rest Area II yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan di Rest Area II pada hari Sabtu pagi dilakukan oleh pengunjung yang telah memarkirkan kendaraan di Rest Area II untuk menuju ke Area Puncak dan pengunjung yang telah turun dari Area Puncak. Pengunjung yang datang di Rest Area II pada pagi hari terdiri dari anak – anak, remaja hingga dewasa. Aktivitas berjalan terjadi di jalur sirkulasi pejalan kaki menuju puncak, di sekitar gazebo dan di area bawah dekat papan nama Puncak B29 yang masih menggunakan perkerasan berupa tanah. Aktivitas berjalan dilakukan dengan tujuan untuk menuju atribut ruang, toilet, kios semi permanen dan menuju Area Puncak. Sirkulasi pada Rest Area II merupakan sirkulasi linear yang sudah terdapat *pedestrian way* dengan perkerasan paving.

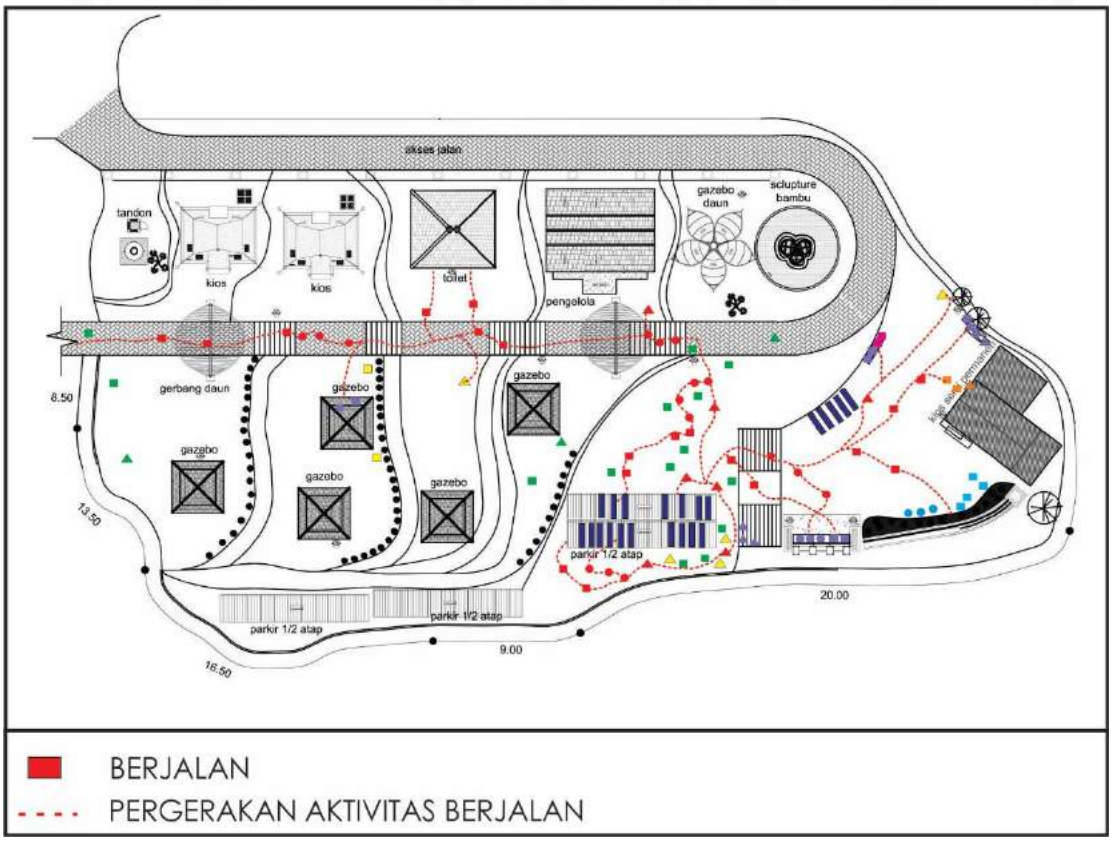

Gambar 4.371 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II

2) Berdiri

Aktivitas berdiri yang terjadi di Rest Area II biasa dilakukan di dekat area parkir, dekat gazebo dan di tepi area Rest Area II. Aktivitas berdiri dilakukan untuk melihat pemandangan indah di sekitar Rest Area II berupa perkebunan yang memilki derajat kemiringan cukup tajam. Aktivitas berdiri di tepian Rest Area II dirasa kurang aman karena tidak terdapat pembatas.

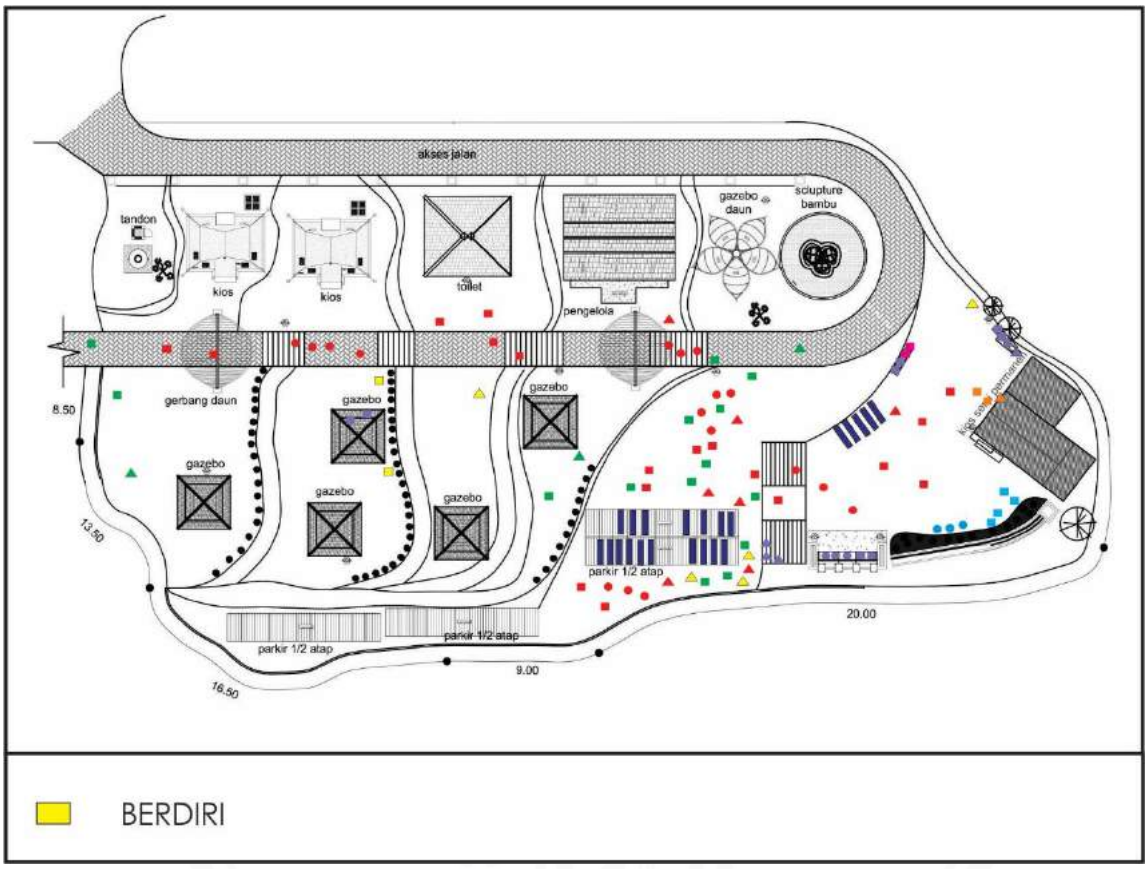

Gambar 4.372 Aktivitas berdiri pada Rest Area II

3) Berkendara

Aktivitas berkendara banyak dilakukan oleh tukang ojek dan pengunjung yang mengunjungi Rest Area II dan Area Puncak, karena akses utama dari Rest Area I menuju Rest Area II yaitu menggunakan sepeda motor. Pengunjung yang datang berkendara ada yang menggunakan ojek dan ada yang menggunakan kendaraan motor pribadi namun masih terdapat beberapa pengendara motor yang tidak memarkirkan kendaraan di Rest Area II yang sudah disediakan. Pengendara motor yang tidak memakirkan motornya melintasi Rest Area II yang

seharusnya digunakan untuk pejalan kaki tapi digunakan juga untuk jalur kendaraan bermotor untuk menuju puncak. Pengendara motor tersebut melewati area gazebo yang dapat mengganggu aktivitas di sekitar gazebo. Aktivitas berkendara yang dilakukan pengunjung untuk mencapai puncak melalui akses dari jalan disekitar gazebo yang masih berupa perkerasan tanah. Sirkulasi kendaraan bermotor memiliki pola linear yang mengitari area gazebo.

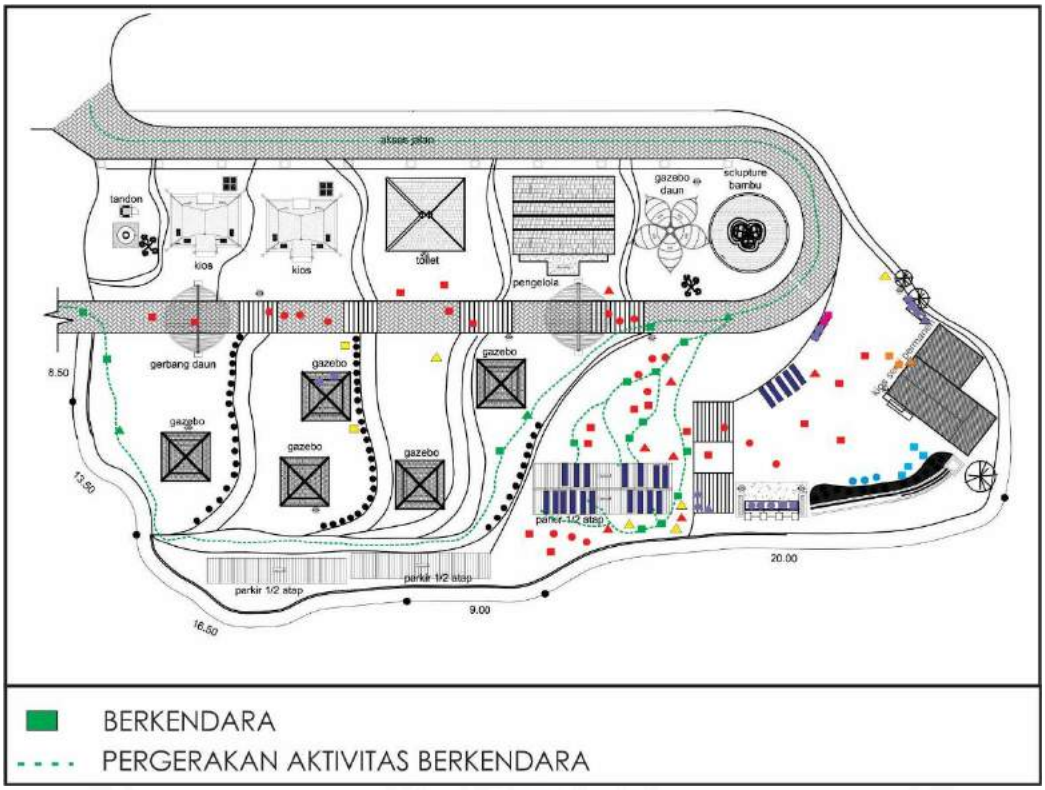

Gambar 4.373 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II

4) Duduk

Aktivitas duduk terjadi di atribut ruang yang terdapat di Rest Area II yaitu *shelter*, di tempat duduk yang disediakan pemilik kios dan di anak tangga menuju area bawah. Aktivitas duduk yang dilakukan di *shelter* untuk tempat beristirahat pengunjung setelah melakukan perjalanan menuju Rest Area II. Aktivitas duduk yang dilakukan di depan kios dilakukan oleh pemilik kios dan pengunjung yang melakukan aktivitas jual – beli di kios semi permanen, aktivitas duduk yang dilakukan di anak tangga dilakukan oleh tukang ojek untuk bersantai, menunggu penumpang dan melihat pemandangan perbukitan warga.

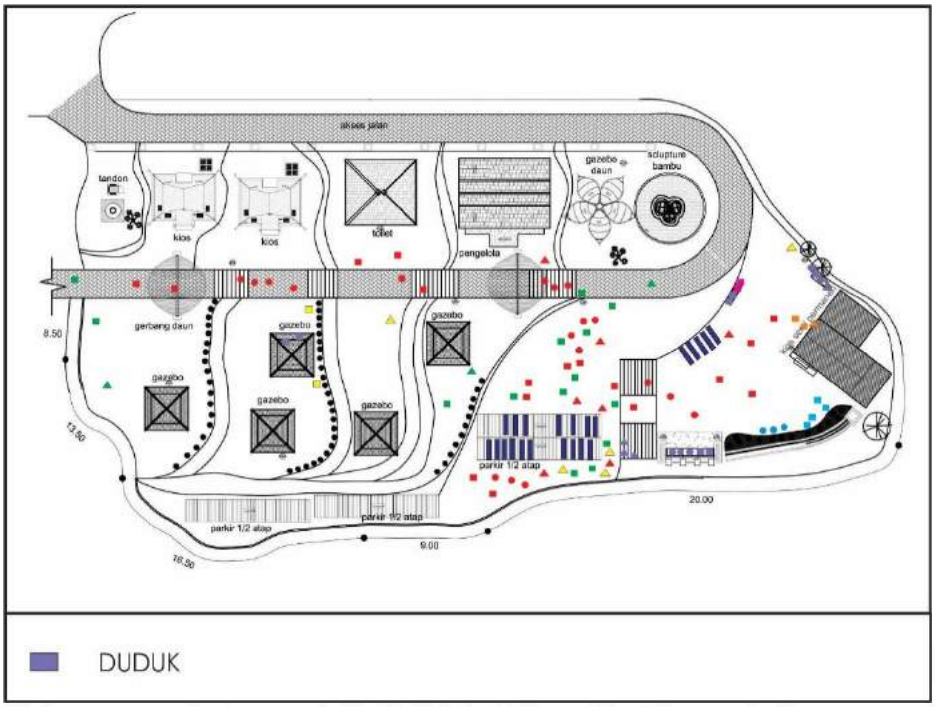

Gambar 4.374 Aktivitas duduk pada Rest Area II

5) Berfoto

Aktivitas mengambil foto yang terjadi di area bawah Rest Area II yaitu di depan papan nama Puncak B29. Area papan nama puncak B29 merupakan elemen dekoratif yang banyak diminati pengunjung.

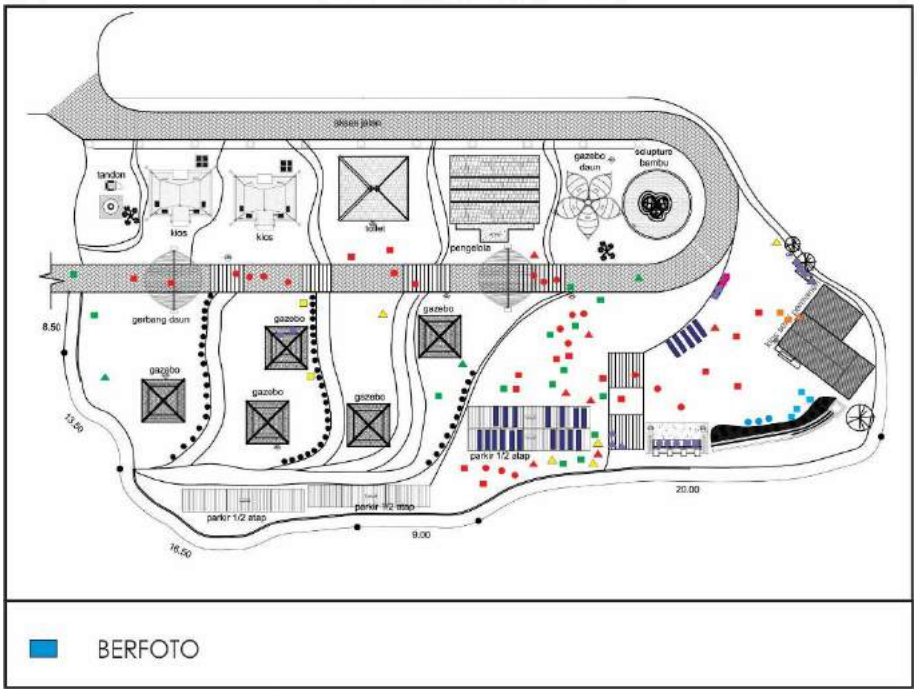

Gambar 4.375 Aktivitas berfoto pada Rest Area II

6) Berjualan

Aktivitas berjualan pada pagi hari di Rest Area II dilakukan di kios semi permanen. Pada hari Sabtu hanya 1 kios semi permanen yang buka.

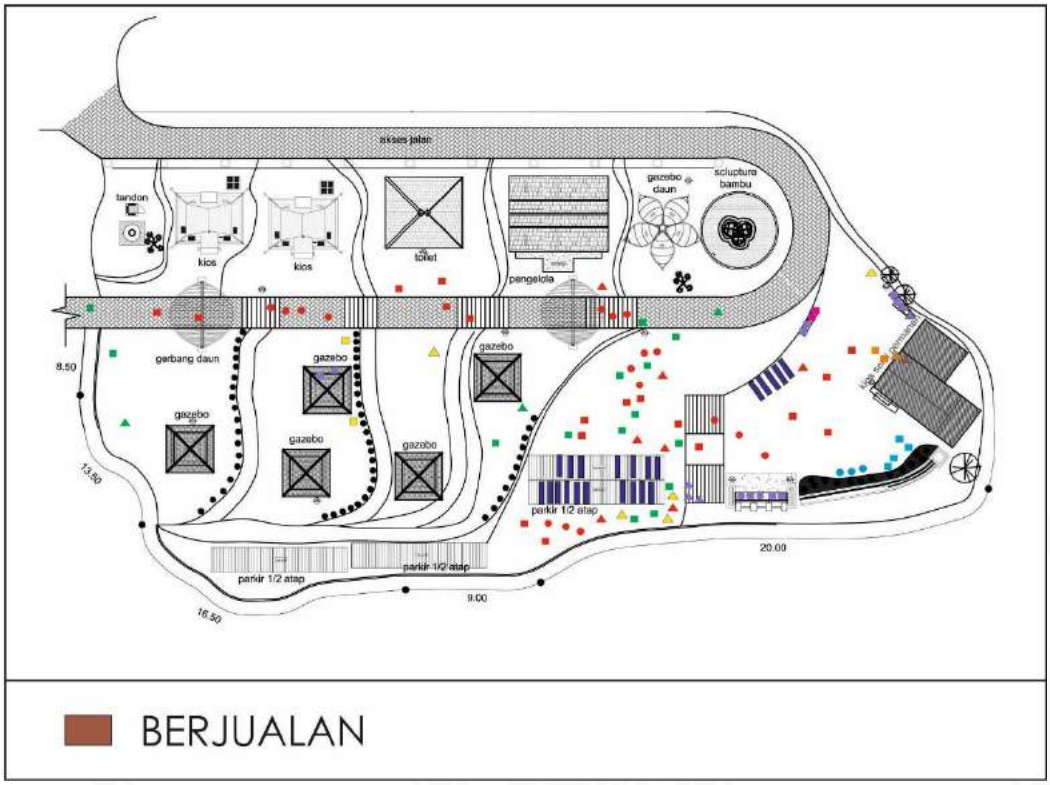

Gambar 4.376 Aktivitas berjualan pada Rest Area II

7) Membeli

Aktivitas membeli pada pagi hari di Rest Area II dilakukan di kios semi permanen oleh pengunjung . Aktivitas membeli yang terjadi di hari Sabtu pagi tergolong sedikit. Aktiviras jual beli hanya terjadi di kios semi permanen karena pusat jajanan yang berada di Rest Area II belum beroprasi,

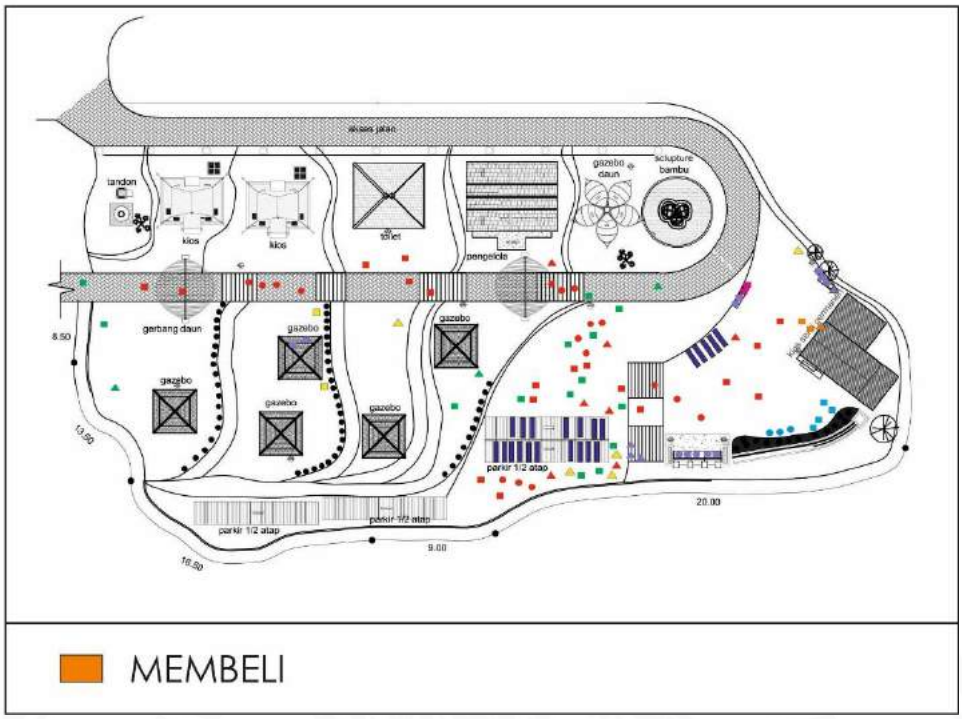

Gambar 4.377 Aktivitas membeli pada Rest Area II

8) Makan – minum

Aktivitas makan – minum terjadi di tempat duduk yang disediakan oleh pemiliki kios dan terletak di depan kios. Aktivitas makan – minum dilakukan oleh pengunjung yang telah melakukan aktivitas jual beli di kios semi permanen.

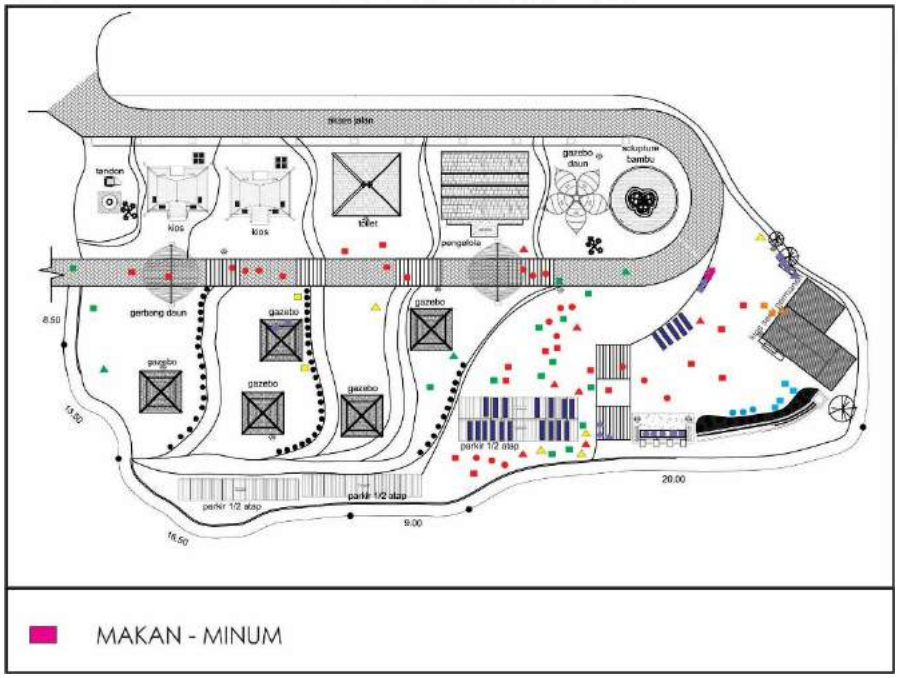

Gambar 4.378 Aktivitas makan – minum pada Rest Area II

Aktivitas yang dilakukan di hari Sabtu pagi bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 7 orang (individu), dan 18 orang (berpasangan) dan 17 orang (berombongan), aktivitas berkendara 3 orang (individu) dan 14 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 5 orang (individu), 2 orang (berpasangan), aktivitas duduk terdapat 5 orang (individu), 8 orang (berpasangan), 3 orang (berombongan), aktivitas berfoto terdapat 4 orang (berpasangan), 3 orang (berombongan), aktivitas berjualan 1 orang (individu), aktivitas berjualan hanya 1 orang (individu), aktivitas membeli 1 orang (individu). 2 orang (berpasangan) dan aktivitas makan – minum terdapat 2 orang (berpasangan).

c. Pola pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari Sabtu pagi

Aktivitas di Area Puncak hari Sabtu pagi intensitas pengunjung yang datang cukup banyak sehingga terdapat keberagaman pemanfaatan ruang di Area Puncak, Aktivitas yang terdapat di Area Puncak yaitu berjalan, berdiri, berkendara, duduk, berfoto, berjualan, membeli, makan dan minum. Di Area Puncak terdapat aktivitas berkendara yang dilakukan oleh para pengendara motor yang tidak memarkirkan kendaraannya di Rest Area II sehingga di sepanjang Area Puncak banyak ditemukan kendaraan roda dua yang diparkirkan di sisi pagar. Aktivitas berfoto juga banyak dilakukan di pagi hari, aktivitas berfoto yang dominan dilakukan di sisi pagar pembatas yang menghadap ke arah Gunung Bromo dan Gunung Semeru karena merupakan pemandangan utama yang menjadi daya tarik pengunjung. Aktivitas berfoto juga terdapat di sekitar Tri Padma Mandala dan di sisi timur yang memiliki pemandangan perbukitan. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Area Puncak dapat dilihat pada Gambar 4. 379

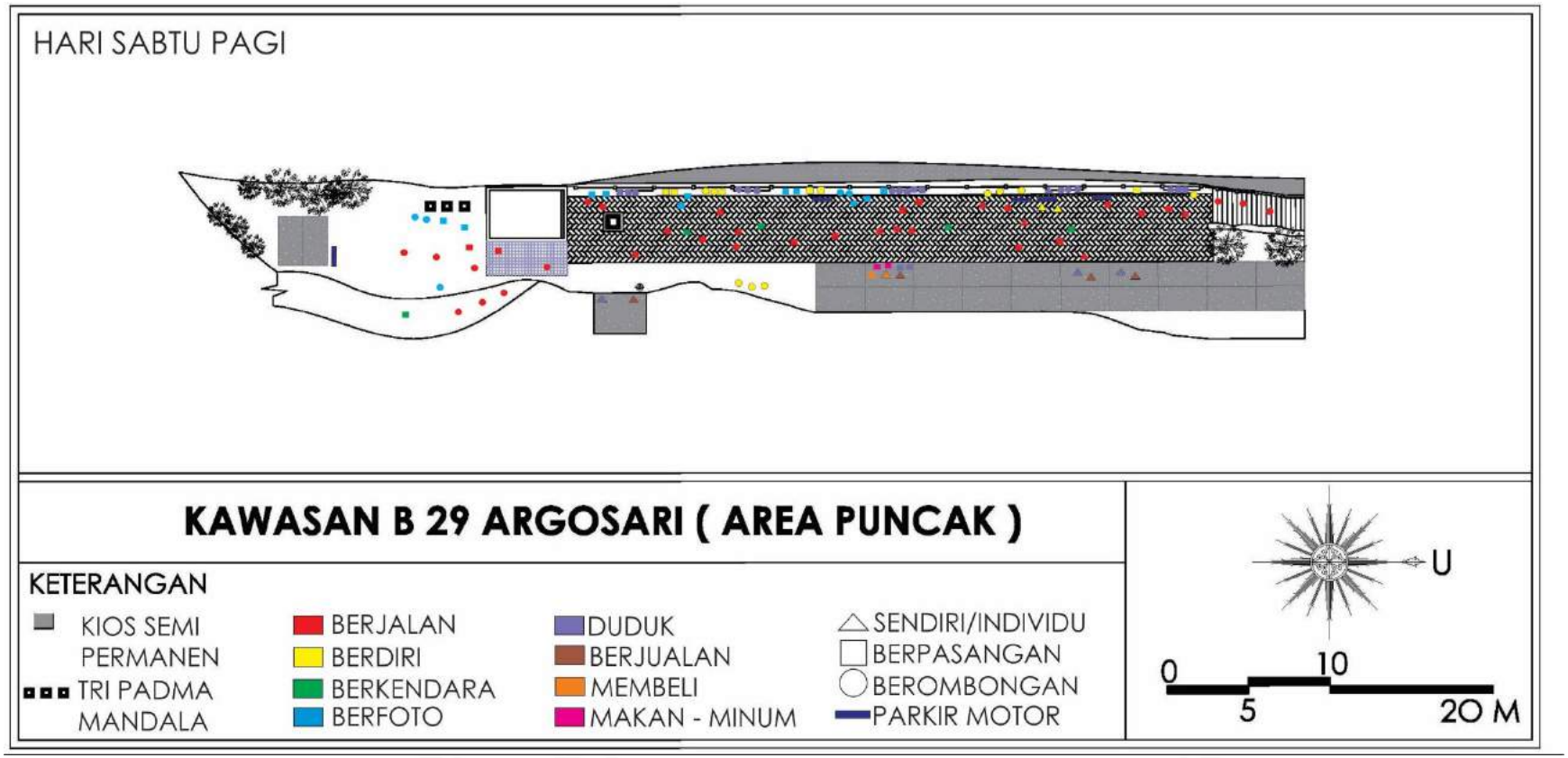

Gambar 4.379 Pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari Sabtu pagi

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

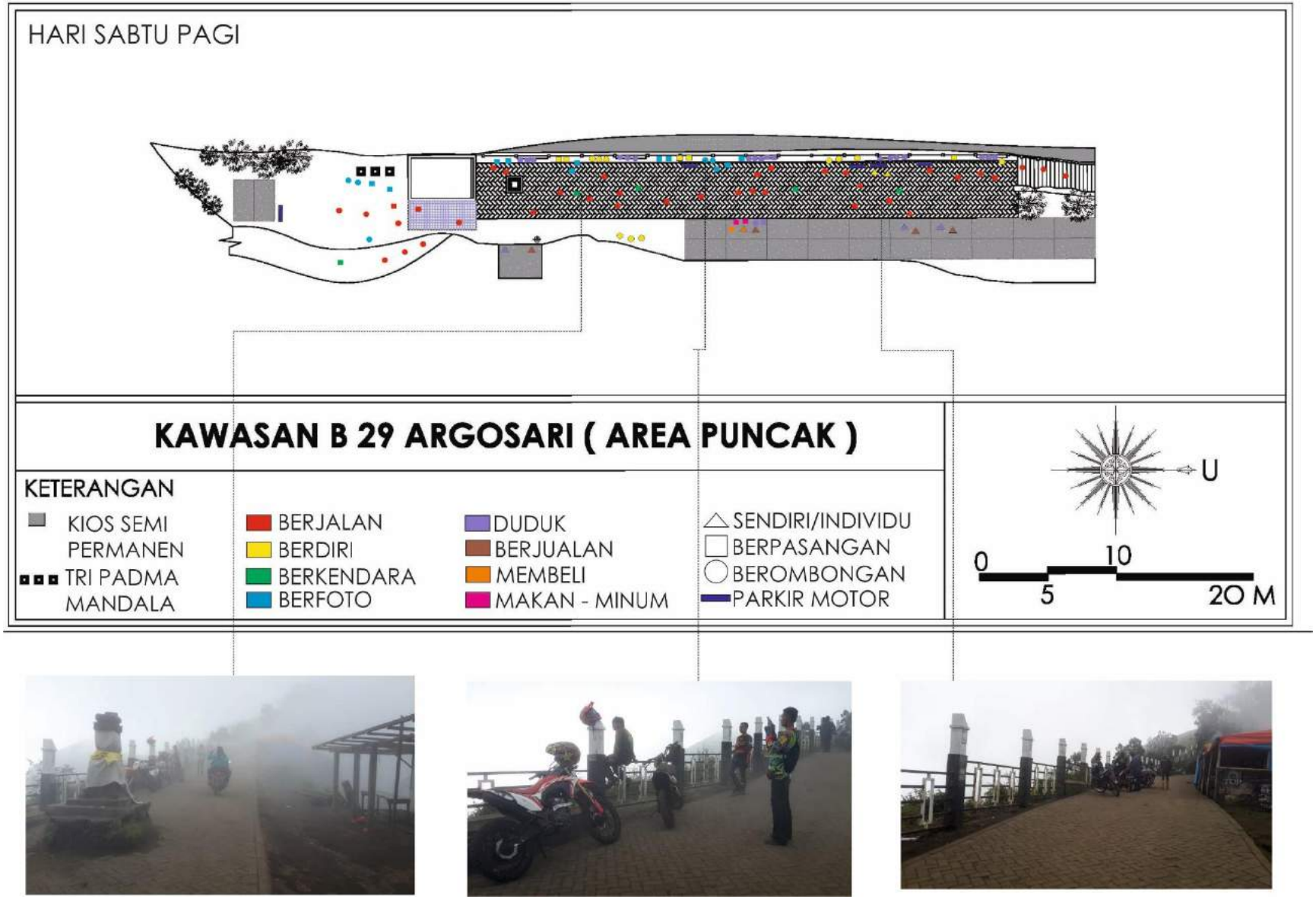

Gambar 4.380 Kondisi di Area Puncak pada hari Sabtu pagi

Berikut analisis aktivitas pada hari Sabtu pagi di Area Puncak

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada hari Sabtu pagi yaitu :

1) Berjalan

Aktivitas berjalan di Area Puncak intensitasnya tergolong sedang, aktivitas berjalan dilakukan di sepanjang Area Puncak, aktivitas berjalan tersebut dilakukan oleh pengunjung untuk berkeliling dari utara – selatan dengan menikmati pemandangan Gunung Bromo, Gunung Semeru dan Perbukitan Kawasan B29. Aktivitas berjalan digunakan untuk menuju titik spot yang atraktif karena memiliki view/pemandangan yang menarik. Mayoritas aktivitas berjalan menuju ke area sisi pagar pembatas yang disana terdapat atribut ruang berupa tempat duduk kombinasi yang dapat dimanfaatkan pengunjung untuk beristirahat serta pagar pengaman yang dari arah pagar pengunjung dapat menikmati pemandangan gunung dengan rasa aman. Aktivitas berjalan yang lain menuju area Tri Padama Mandala yang merupakan penanda ketinggian Puncak B29 dan menjadi elemen atraktif bagi pengunjung. Aktivitas berjalan yang lain menuju ke arah kios dan B 30, aktivitas berjalan membentuk pola linear yang dipertegas dengan perkerasan jalan dengan paving.

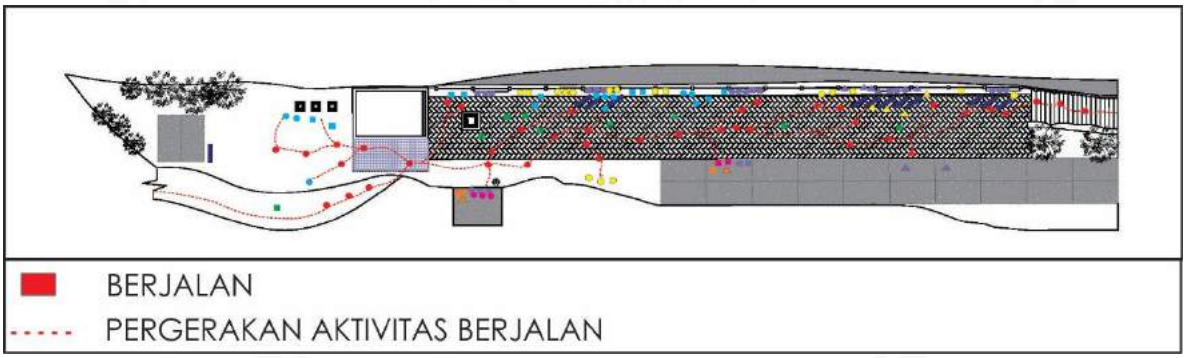

Gambar 4.381 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari Sabtu pagi

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Area Puncak dilakukan di sekitar pagar pembatas, di tempat duduk kombinasi dengan pagar dan di sisi pinggir Area Puncak. Aktivitas berdiri memiliki masing – masing tujuan, aktivitas berdiri di sekitar pagar dilakukan untuk mendapatkan

view/pemandangan gunung – gunung yang menarik dan aktivitas berdiri di sisi pinggir Area Puncak dilakukan karena dari sisi tersebut pengunjung dapat menikmati pemandangan perbukitan yang indah dari Kawasan B 29.

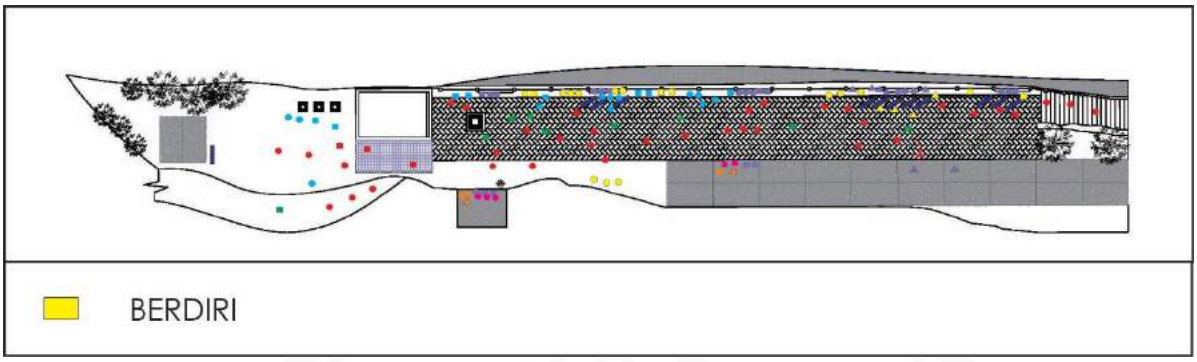

Gambar 4.382 Aktivitas berdiri Area Puncak pada hari Sabtu pagi

3) Berkendara

Aktivitas berkendara pada Area Puncak di hari Sabtu pagi memiliki intensitas sedang. Aktivitas berkendara yang menjadi satu dengan aktivitas berjalan kaki di jalur sirkulasi Area Puncak memicu adanya *crossing* antara pejalan kaki dan pengendara motor. Aktivitas berkendara juga mengakibatkan munculnya parkir motor pada jalur sirkulasi yang membatasi ruang gerak pengunjung.

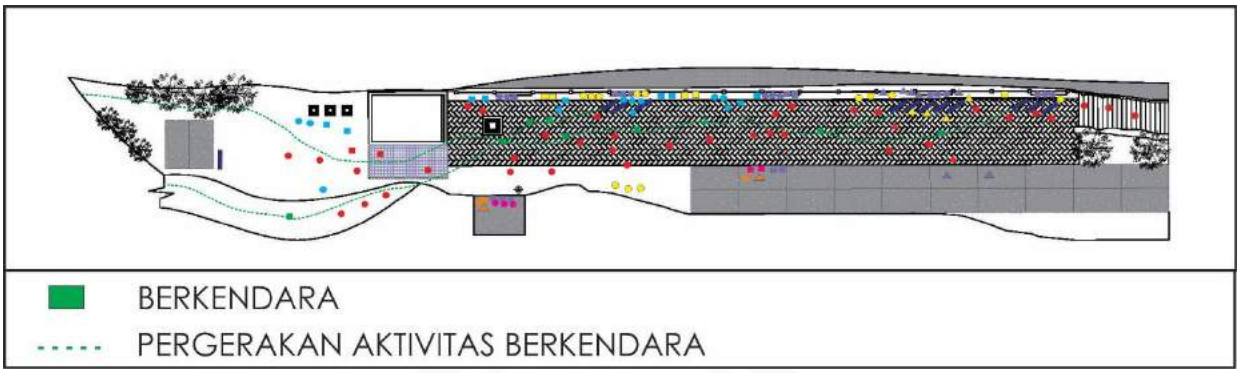

Gambar 4.383 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari Sabtu

4) Berfoto

Aktivitas berfoto pada Area Puncak banyak dilakukan oleh pengunjung di area pagar yang menghadap ke arah Gunung Bromo dan Gunung Semeru karena merupakan spot utama yang diminati pengunjung. Meskipun kondisi Area Puncak pada pagi hari banyak terdapat kabut yang menyelimuti Area Puncak dan menutup pemandangan indah menuju gunung dan perbukitan para pengunjung tetap antusias melakukan aktivitas berfoto. Area yang menarik utnuk tempat mengambil foto yang kedua yaitu di area yang terdapat patung Tri Padma Mandala yang menjadi penanda ketinggian Kawasan B 29, dari sisi ini pengunjung dapat mengambil foto dengan backround patung dan pegunungan. Area ketiga yang menarik bagi pengunjung yaitu sisi timur yang dari arah tersebut pengunjung dapat melihat ke *view* perkebunan warga dan perbukitan Kawasan B 29.

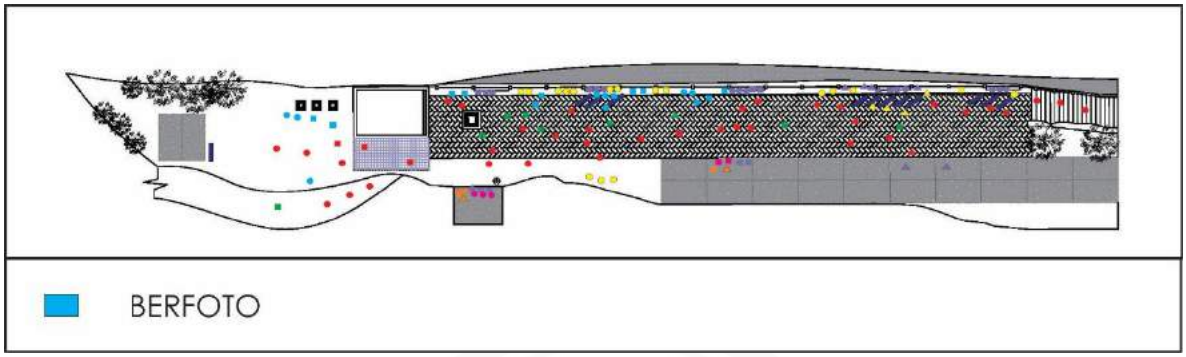

Gambar 4.384 Aktivitas berfoto di Area Puncak pada hari Sabtu pagi

5) Duduk

Aktivitas duduk banyak terjadi di atribut ruang berupa tempat duduk yang dikombinasi dengan pagar pembatas. Tempat duduk yang menyatu dengan pagar selalu digunakan pengunjung, karena atribut ruang untuk duduk hanya terdapat pada pagar. Aktivitas duduk juga dilakukan di pagar besi yang dilakukan oleh pengunjung dan beberapa tukang ojek yang sedang menunggu pengunjung, Aktivitas duduk yang lain terdapat pada kios semi permanen yang digunakan pengunjung untuk makan dan minum sambil melakukan aktivitas duduk.

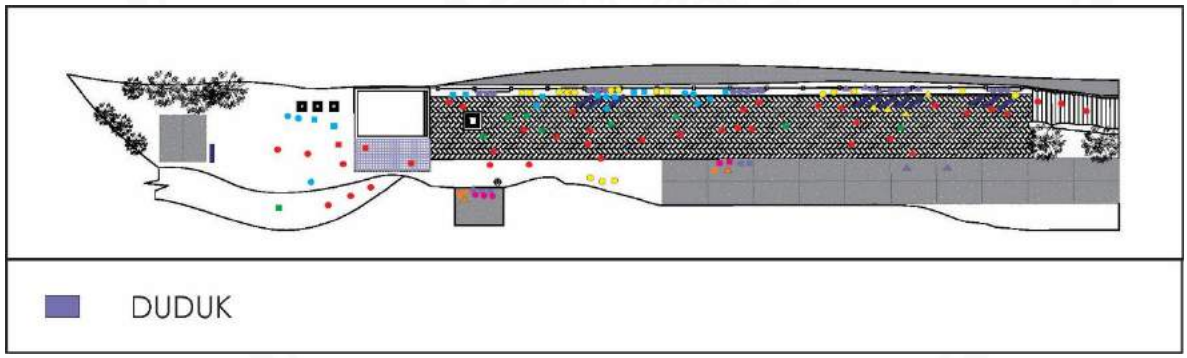

Gambar 4.385 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari Sabtu pagi

6) Berjualan

Aktivitas berjualan terdapat pada kios semi permanen yang menyediakan makanan, minuman.

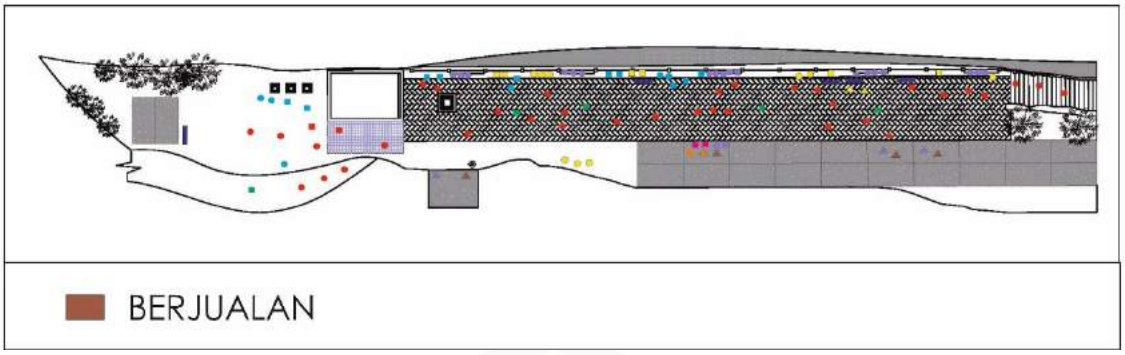

Gambar 4.386 Aktivitas berjualan Area Puncak pada hari Sabtu pagi

7) Membeli

Aktivitas membeli terdapat pada kios semi permanen yang menyediakan makanan, minuman. Beberapa pengunjung melakukan aktivitas membeli disekitar kios permanen. Aktivitas membeli di pagi hari intensitasnya cukup rendah hanya terlihat beberapa orang saja yang melakukan aktivitas tersebut.

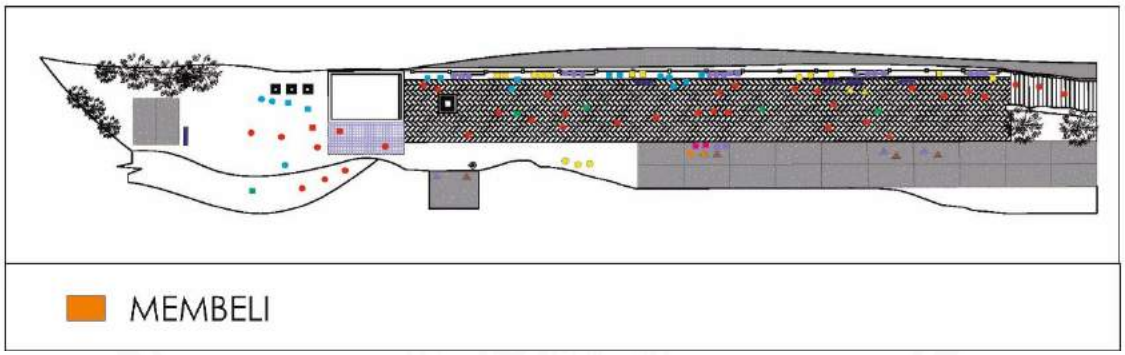

Gambar 4.387 Aktivitas membeli Area Puncak pada hari Sabtu pagi

8) Makan – minum

Aktivitas makan – minum yang terjadi di atribut ruang berupa tempat duduk *overlapping* dengan aktivitas duduk. Aktivitas duduk oleh beberapa pengunjung dilakukan di atribut ruang berupa tempat duduk yang menyatu dengan pagar. Aktivitas makan – minum juga dilakukan di depan kios semi permanen yang menjual makanan dan minuman.

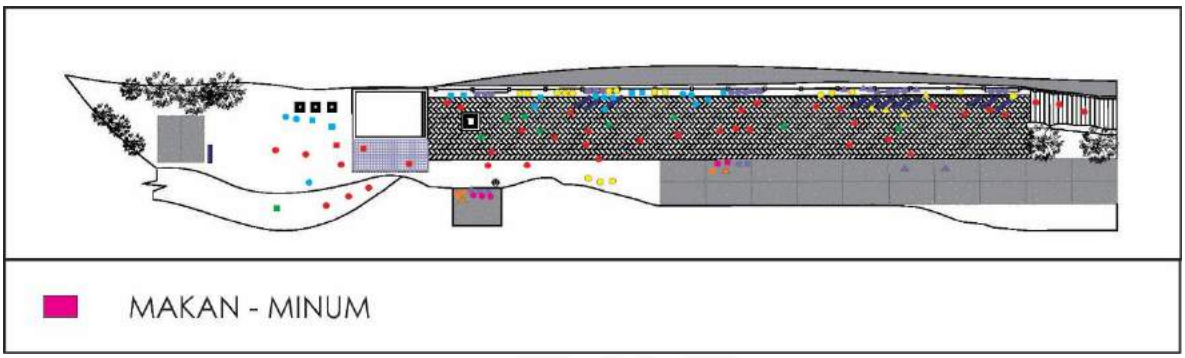

Gambar 4.388 Aktivitas makan - minum Area Puncak pada hari Sabtu pagi

Aktivitas yang dilakukan di hari Sabtu pagi bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 2 orang (individu), 13 orang (berpasangan) dan 24 orang (berombongan), aktivitas berkendara 1 orang pengendara individu, 8 pengendara motor berpasangan, aktivitas berdiri 4 orang (individu), 5 orang (berpasangan), 12 orang (berombongan), aktivitas duduk terdapat 7 orang (individu), 6 orang (berpasangan) dan 16 orang (berombongan), aktivitas berfoto 10 orang (berpasangan) dan 10 orang (berombongan). Aktivitas membeli terdapat 2 orang (individu), 1 orang (berpasangan), 2 orang (berombongan), aktivitas berjualan sebanyak 4 orang (individu), aktivitas makan – minum terdapat 2 orang (berpasangan) dan 3 orang (berombongan)

Dari hasil pengamatan hari Sabtu pagi di Kawasan B29 Area Puncak menjadi area yang paling banyak digunakan dengan jumlah aktivitas sebanyak 128 aktivitas aktivitas yang dominan yaitu aktivitas berjalan dimana aktivitas tersebut merupakan aktivitas berpindah tempat yang dilakukan oleh pengunjung untuk berkeliling di area puncak dari sisi utara ke selatan sambil melihat pemandangan gunung dan perbukitan di setiap sisinya. Rest Area I menjadi area yang memiliki aktivitas terbayak kedua setelah Area Puncak, yang memiliki aktivitas sebanyak 116 aktivitas.

Rest Area II pada hari Sabtu pagi menjadi area yang memiliki sedikit jumlah aktivitas disbanding 2 zona yang lain. Aktivitas yang terdapat pada Rest Area II, didominasi aktivitas yang *mobile* atau berpindah tempat yaitu seperti aktivitas berjalan dan berkendara. Hal ini dikarenakan pengunjung yang datang jarang yang bersinggah di Rest Area II, kebanyakan mereka langsung menuju ke Area Puncak yang memiliki daya tarik utama kawasan. Beberapa

atribut ruang di Rest Area II pada pagi hari tidak digunakan oleh pengunjung dalam beraktivitas, hanya beberapa atribut ruang saja yang selalu digunakan oleh pengunjung.

Tabel 4.10 Jumlah aktivitas di hari Sabtu pada pagi hari

Waktu	Zona		Jumlah aktivitas	Jenis aktivitas
Hari Sabtu (Pagi hari)	Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	36	Berjalan, berdiri, berkendara
		Area sisi barat	28	Berjalan, berdiri, berkendara, duduk, berfoto
		Area *homestay*	24	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto
		Area Retail dan Kantor pengelola	30	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berjualan, membeli, makan-minum
	Rest Area II		95	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berkendara berjualan, membeli, makan - minum
	Area Puncak		132	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berkendara, berjualan, membeli, makan - minum

2. Analisa pola pemanfaatan ruang di hari Sabtu pada siang hari

a. Pola pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari Sabtu siang

Aktivitas di Rest Area I ketika hari Sabtu siang terlihat sangat ramai, pada area parkir mobil dan motor hanya terdapat aktivitas berkendara dan berjalan. Pada area sisi barat terdapat keragaman aktivitas seperti aktivitas berdiri, berjalan, berkendara, berfoto, dan duduk yang menyebar disetiap area sisi barat. Pada area *homestay* semua atribut ruang digunakan oleh pengunjung dan terdapat beragam aktivitas seperti aktivitas berfoto, duduk, dan berdiri. Pada area retail dan kantor pengelola terdapat aktivitas duduk, jual beli dan makan – minum di retail dan aktivitas duduk di *shelter* dekat kantor pengelola. Aktivitas di Rest Area I pada cukup beragam, berikut pola pemanfaatan pada Rest Area I. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area I pada Sabtu siang dapat dilihat pada Gambar 4.389

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

HARI SABTU SIANG

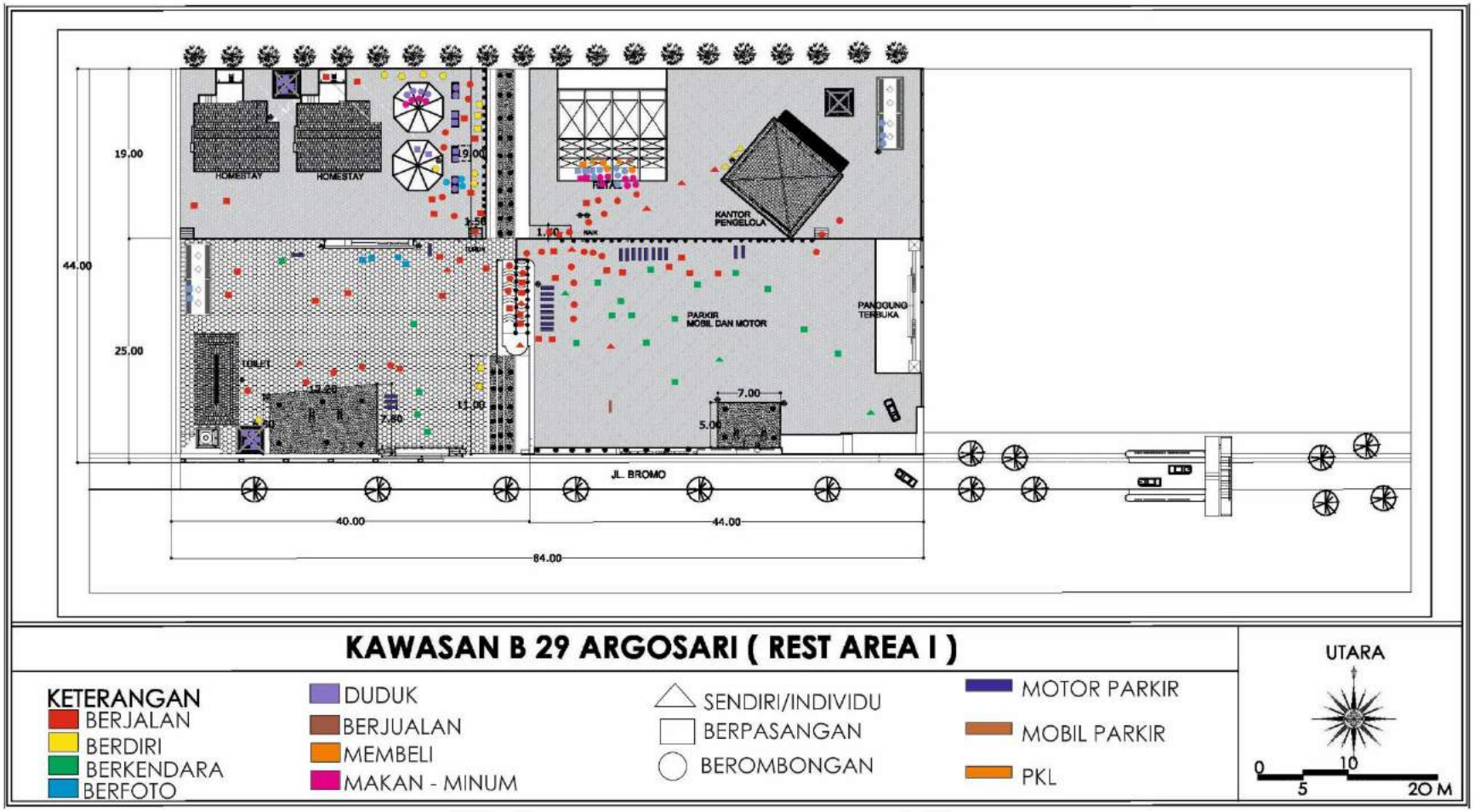

Gambar 4.389 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari Sabtu siang

HARI SABTU SIANG

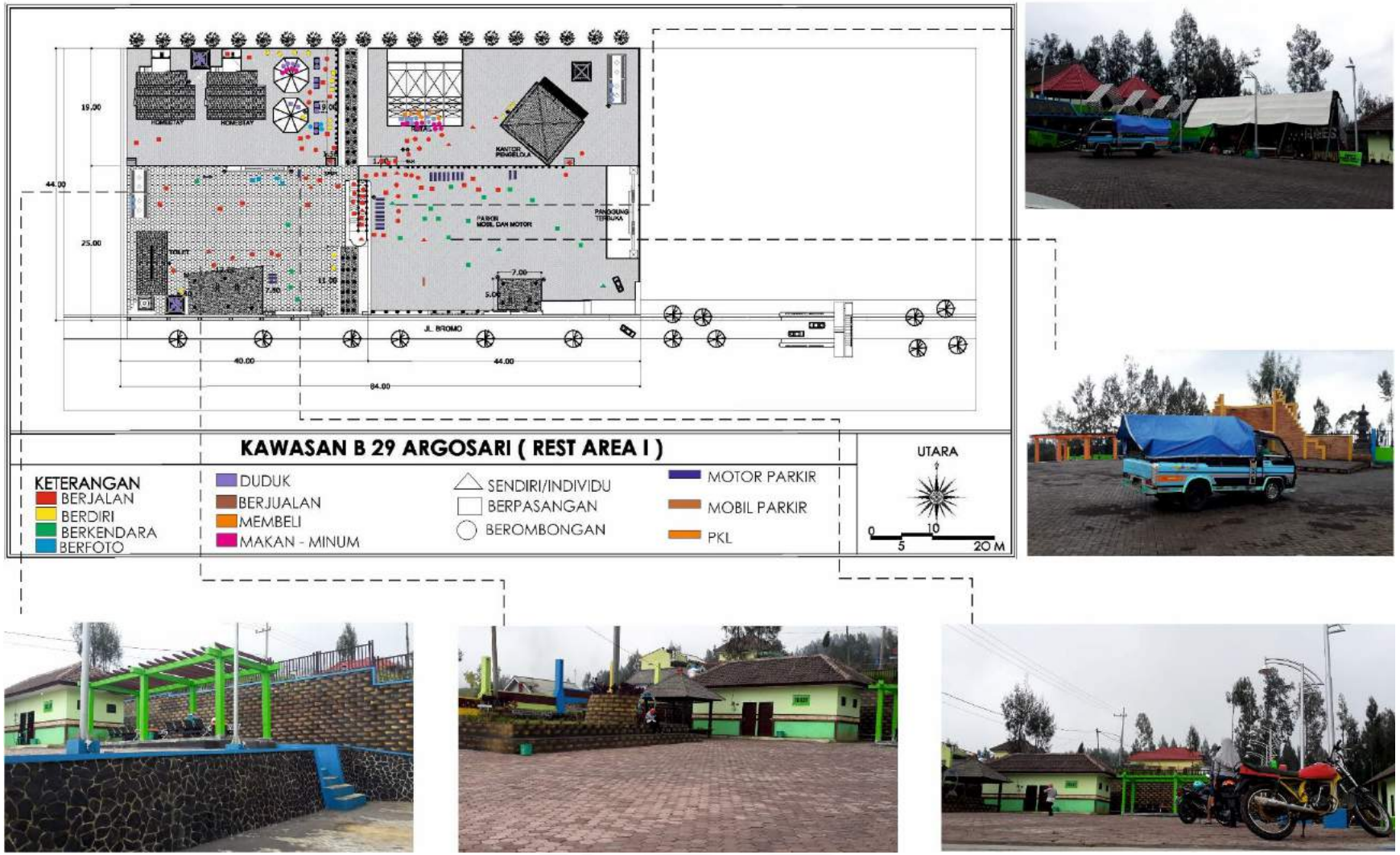

Gambar 4.390 Kondisi di Rest Area I pada hari Sabtu siang

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berikut analisis aktivitas pada hari Sabtu siang di Rest Area I

1) Analisis aktivitas pada area parkir dan motor

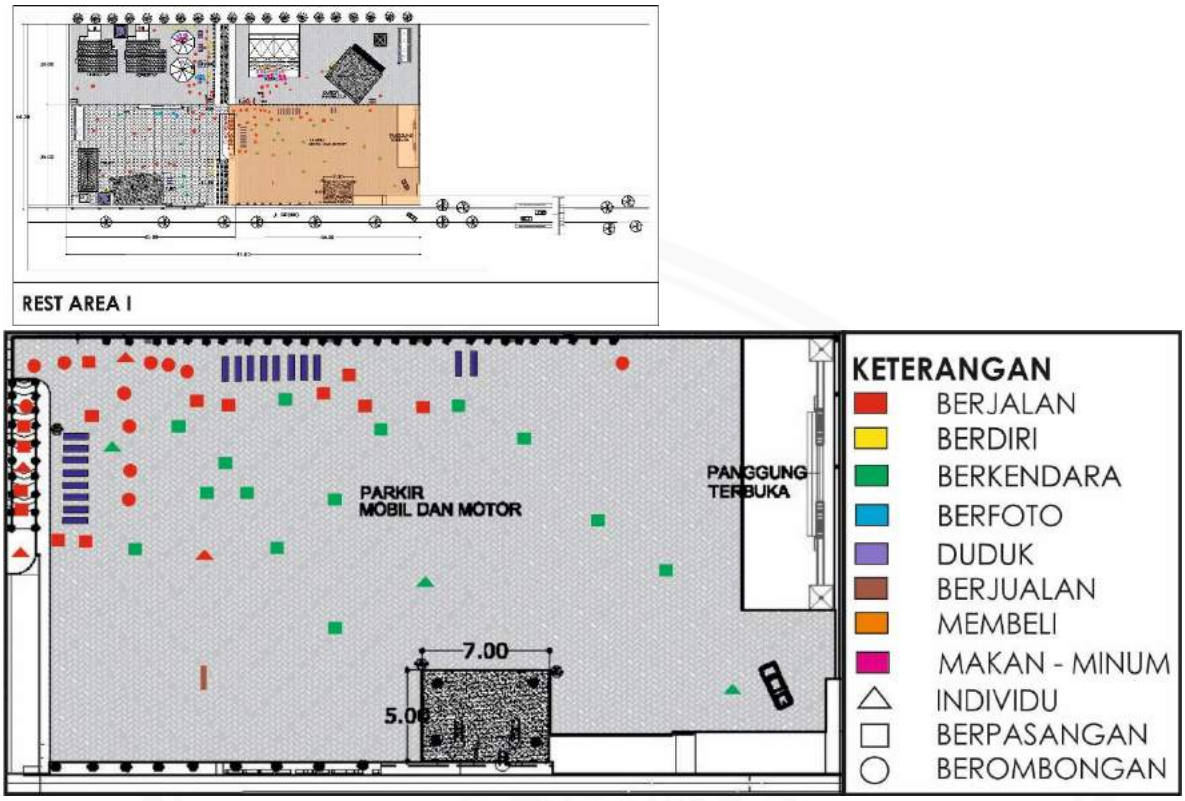

Gambar 4.391 Aktivitas pada area parkir dan motor

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada siang hari di hari Sabtu yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan pada hari Sabtu siang banyak dilakukan oleh pengunjung yang telah memarkirkan kendaraan kemudian melakukan aktivitas berjalan menuju beberapa area yang berbeda dan menuju tempat yang diinginkan. Aktivitas berjalan juga dilakukan oleh pengunjung yang berkeliling di Rest Area I. Aktivitas berjalan banyak ditemukan di sirkulasi *ramp* yang menandakan banyak pengunjung menggunakan *ramp* sebagai penghubung antar area di Rest Area I. Aktivitas berjalan membentuk pola pergerakan yang berpencar karena aktivitas pergerakannya tersebar merata di dalam satu area.

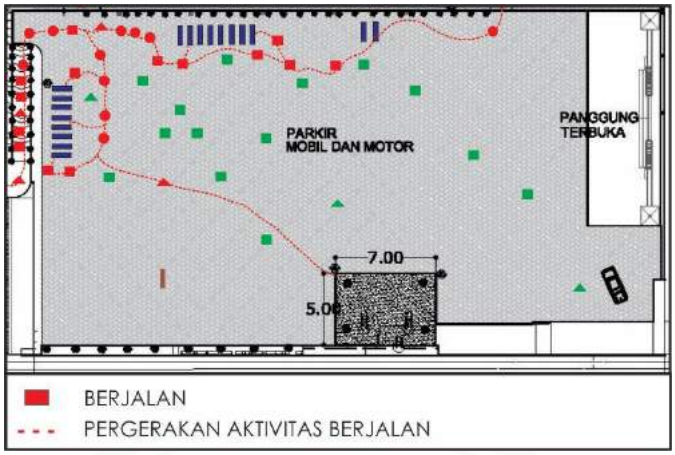

Gambar 4.392 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor

b) Berkendara

Aktivitas berkendara di area parkir mobil dan motor dilakukan oleh pengunjung yang akan menuju Rest Area I dan yang akan meninggalkan Rest Area I. Aktivitas berkendara juga dilakukan oleh beberapa pengendara yang hanya melintas di area parkir mobil dan motor. Pola pergerakan aktivitas berkendara di Rest Area I membentuk pola yang berpencar karena pada area parkir tidak terdapat jalur khusus dan tidak terdapat bentuk parkir yang telah ditentukan.

Gambar 4.393 Aktivitas berkendara pada area parkir dan motor

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 4 orang (individu), 14 orang (berpasangan) dan 11 orang (berombongan) dan aktivitas berkendara 3 pengendara motor (individu), 14 pengendara motor (berpasangan).

2) Analisis pada area sisi barat

Pada hari Sabtu siang di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

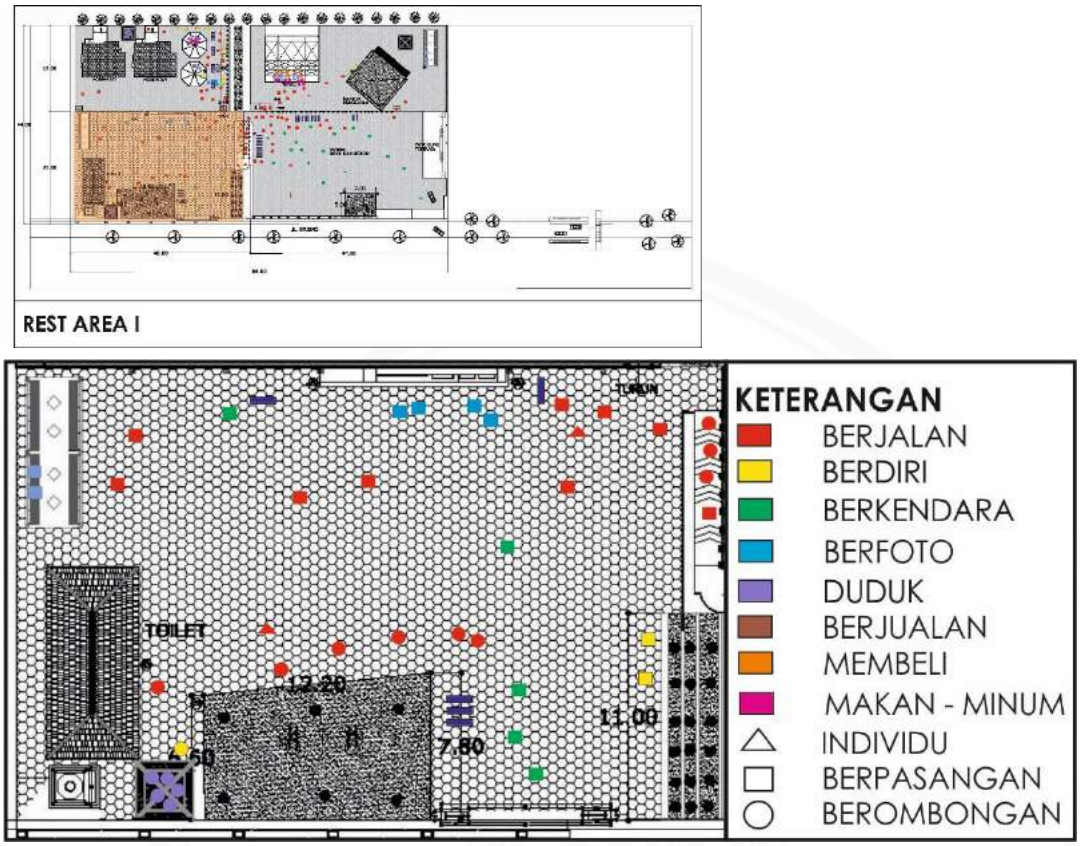

Gambar 4.394 Aktivitas pada area sisi barat

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada hari Sabtu siang yaitu :

a) Berjalan

Aktivitas berjalan di sisi barat dilakukan oleh pengunjung untuk berpindah tempat ke tempat yang dikehendaki. Pada area sisi barat aktivitas berjalan membentuk suatu pola pergerakan berbentuk berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi khusus sehingga pejalan kaki bebas melangkah ke berbagai arah.

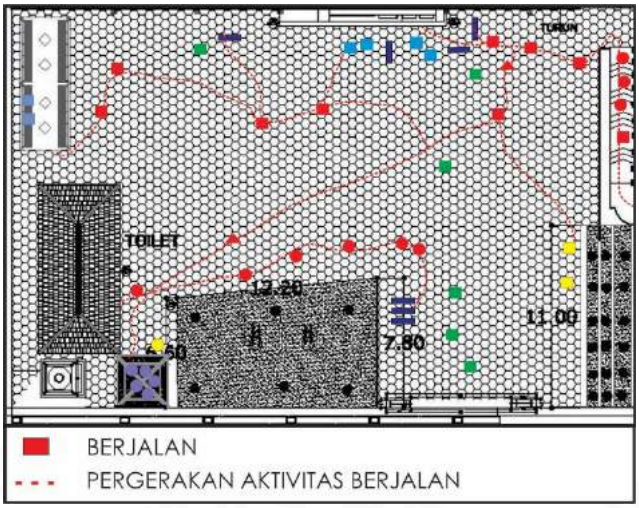

Gambar 4.395 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat

a) Berdiri

Aktivitas berdiri yang dilakukan pengunjung berjalan kaki pada area sisi barat Rest Area I, diantaranya di depan gazebo, dan di dekat taman. Aktivitas berdiri dilakukan utnuk melakukan sesuatu hal, berhenti sejenak dari aktivitas berjalan dan berdiri untuk mengamati/melihat sekeliling.

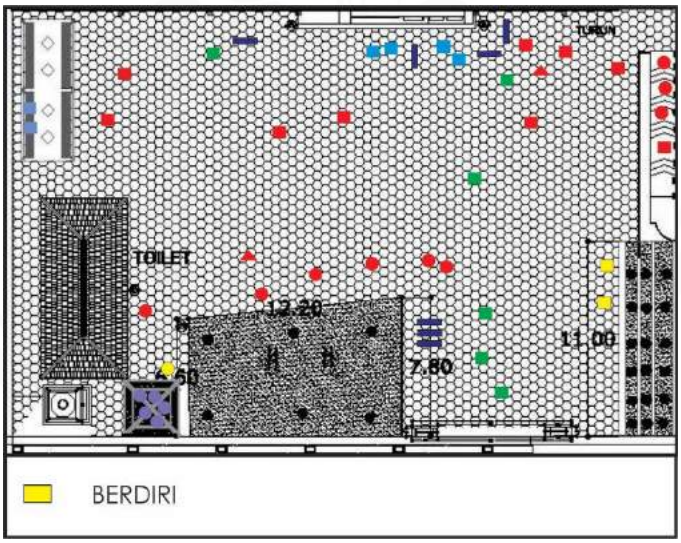

Gambar 4.396 Aktivitas berdiri pada area sisi barat

b) Berkendara

Aktivitas berkendara di area sisi barat pada siang hari dilakukan oleh pengendara motor. Beberapa pengendara motor berkendara di area sisi barat kemudian memarkirkan motornya di

area sisi barat. Untuk area parkir telah disediakan di area parkir mobil dan motor, namun pengunjung cenderung memarkirkan di tempat yang mudah terjangkau. Bila parkir di area sisi barat akan memudahkan pengunjung untuk menuju toilet, dan area *homestay*. Aktivitas dari berkendara di area sisi barat membentuk pola berpencar.

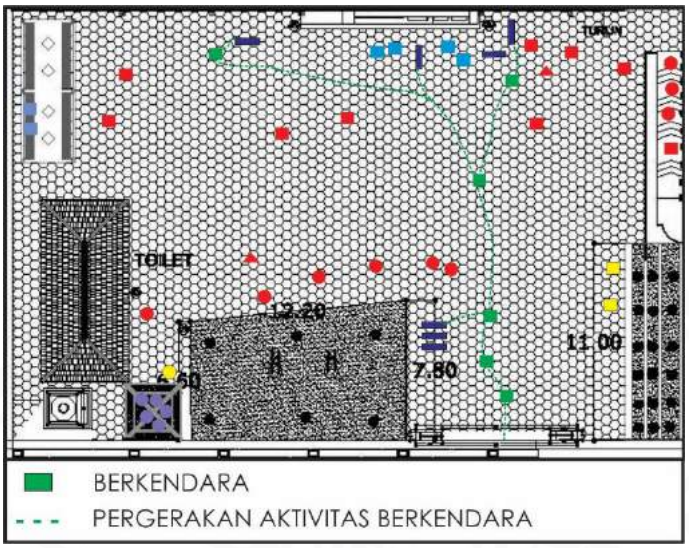

Gambar 4.397 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat

c) Duduk

Aktivitas duduk terdapat pada sisi taman, *shelter*, dan gazebo. Aktivitas duduk pada *shelter* dan gazebo digunakan bersama-sama teman dan keluarga.

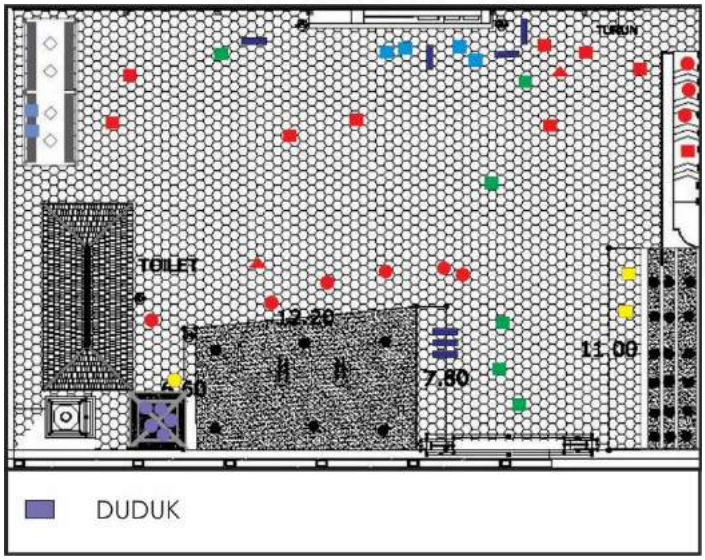

Gambar 4.398 Aktivitas duduk pada area sisi barat

d) Berfoto

Aktivitas berfoto pada hari Sabtu terdapat di spot foto yang menarik pengunjung yaitu papan nama Puncak B29. Elemen dekoratif tersebut menjadi tempat favorit pengunjung untuk mengambil foto.

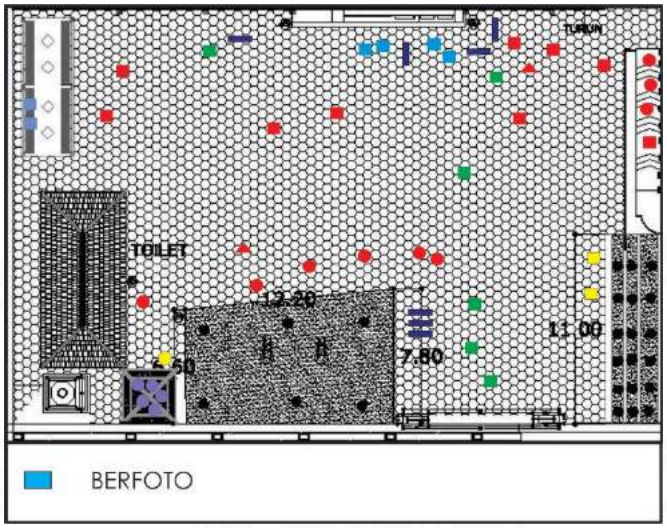

Gambar 4.399 Aktivitas berfoto pada area sisi barat

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 2 orang (individu), 9 orang (berpasangan) dan 9 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 2 orang (berpasangan), 1 orang (berombongan), aktivitas berkendara 5 pengendara motor (berpasangan), aktivitas duduk 2 orang (berpasangan), dan 5 (berombongan), aktivitas berfoto terdapat 4 (berpasangan).

3) Analisis pada area *homestay*

Pada hari Sabtu siang di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

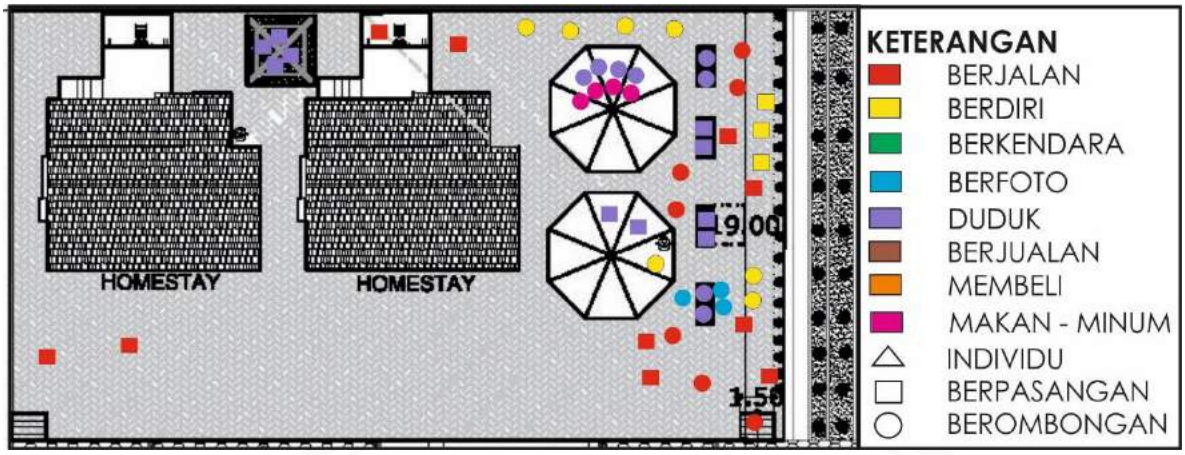

Gambar 4.400 Aktivitas pada area *homestay*

Pada hari Sabtu siang aktivitas yang terdapat pada area *homestay* adalah

a) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki oleh pengunjung dilakukan untuk berpindah tempat menuju tempat duduk segi lima, *shelter* dan gazebo di belakang *homestay*. Aktivitas berjalan dilakukan menuju area *homestay* dan meninggalkan area *homestay*. Pola aktivitas yang terbentuk ialah pola berpencar , yang mana pola berpencar terbentuk dari bentuk jalur sirkulasi yang menyebar menuju tujuan atribut ruang masing-masing yang ingin dituju oleh pengunjung.

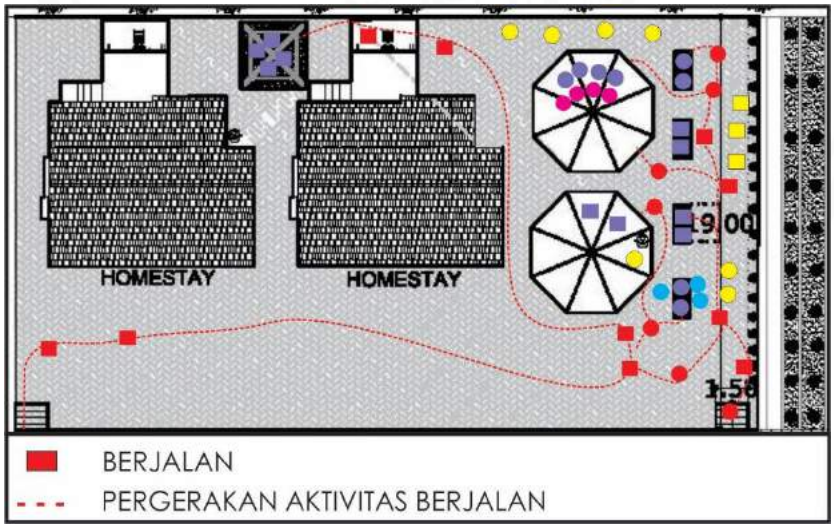

Gambar 4.401 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay*

b) Berdiri

Aktivitas berdiri di area *homestay* berada di sisi utara dan dijalur sirkulasi, aktivitas berdiri menghadap ke arah utara akan mendapati pemandangan berupa perbukitan perkebunan warga yang memiliki derajat kemiringan yang tegak. Aktivitas berdiri tersebut ditujukan untuk menikmati keindahan alam. Aktivitas berdiri di sisi utara sangat banyak, para pelaku aktivitas yang berdiri menghadap arah utara dapat membentuk pola linear. Aktivitas berdiri di jalur sirkulasi dilakukan dengan tujuan untuk berbincang-bincang, melihat pemandangan sekitar dan melakukan sesuatu hal, namun aktivitas berdiri di jalur sirkulasi yang cukup sempit dapat menggangung sirkulasi pejalan kaki.

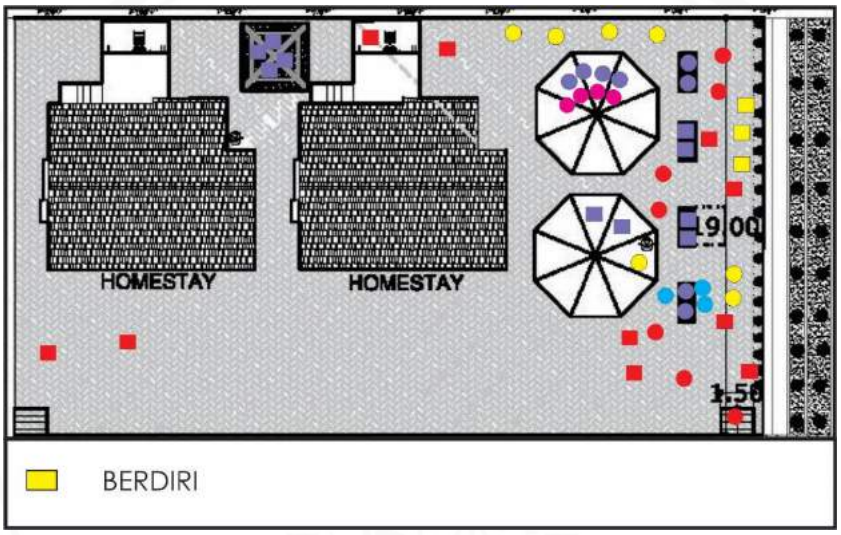

Gambar 4.402 Aktivitas berdiri pada area *homestay*

c) Makan – minum

Aktvitas makan dan minum hanya terdapat pada gazebo, *shelter* dan tempat duduk tipe kombinasi yang berbentuk segi lima. yang berada di belakang dan samping *homestay*, aktivitas makan dan minum dilakukan di gazebo belakang sambil melihat pemandangan alam berupa perkebunan warga yang indah.

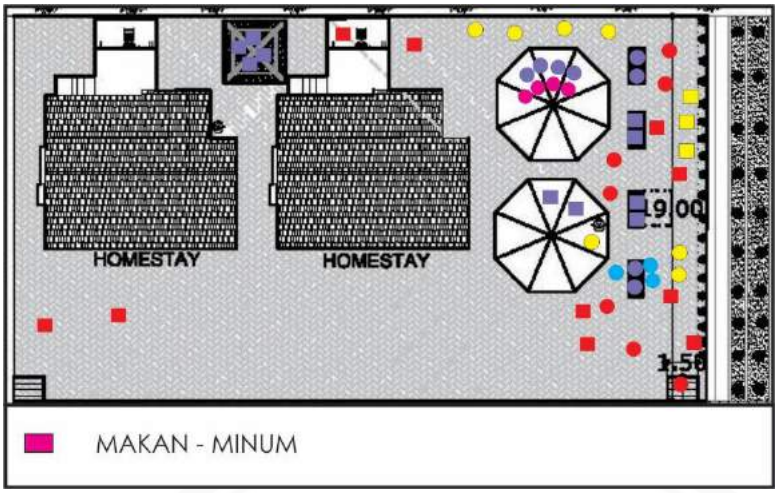

Gambar 4.403 Aktivitas makan – minum pada area *homestay*

d) Duduk

Aktivitas duduk di area *homestay* pada hari libur berintesintas tinggi. Pengunjung yang datang ada yang merupakan anggota keluarga dan para remaja yang datang bersama teman. Aktvitas duduk dilakukan untuk bersantai, beristirahat, makan – minum dan melihat pemandangan. Aktiivtas duduk dilakukan di semua atribut ruang pada area *homestay* yang berupa tempat duduk dengan tipe kombinasi yang berbentuk segi lima, *shelter*, dan gazebo. aktivitas duduk paling banyak dilakukan di bangku kombinasi, yang menandakan bangku kombinasi ini menjadi atribut yang menarik.

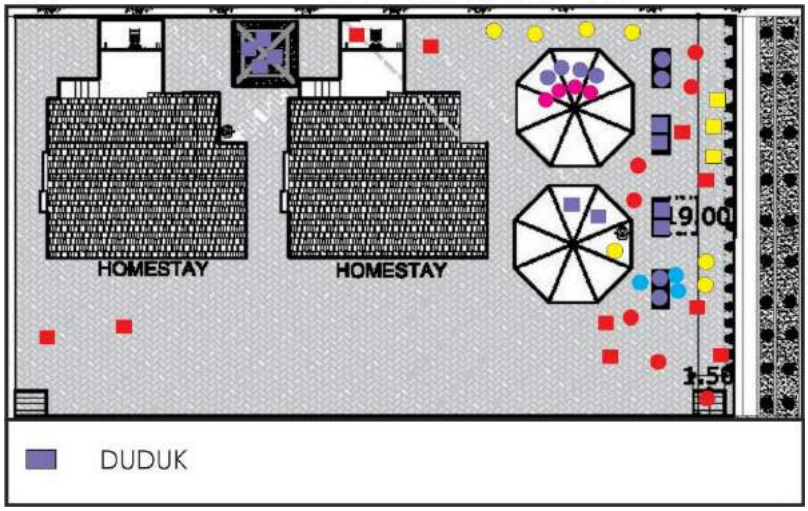

Gambar 4.404 Aktivitas duduk pada area *homestay*

e) Berfoto

Terdapat aktivitas berfoto di depan atribut ruang berupa tempat duduk kombinasi yang berbentuk segi lima, hal ini menunjukkan bahwa atribut ruang ini memiliki bentuk yang menarik pengunjung.

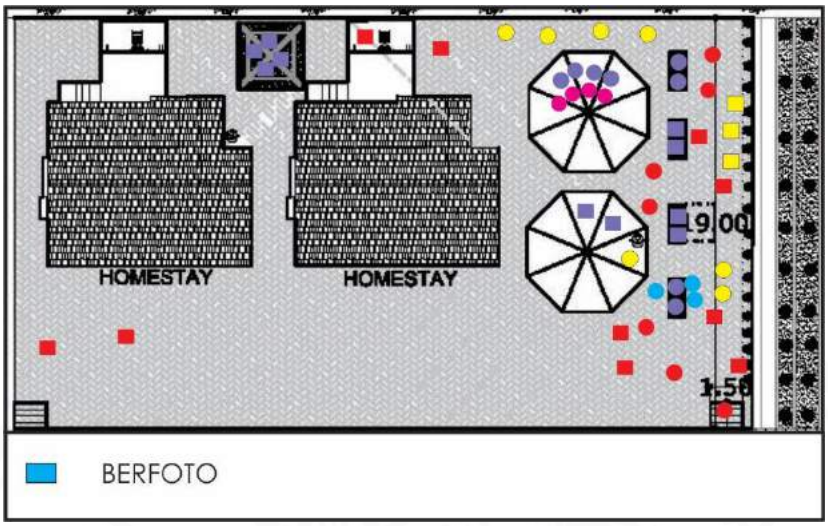

Gambar 4.405 Aktivitas berfoto pada area *homestay*

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 11 orang (berpasangan), 6 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 3 orang (berpasangan), 7 orang (berombongan), aktivitas berfoto 3 orang (berombongan), aktivitas duduk 10 orang (berpasangan), 8 orang berombongan dan aktivitas makan dan minum 4 orang (berombongan).

4) Analisis pada area retail dan kantor pengelola

Pada hari Sabtu siang di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

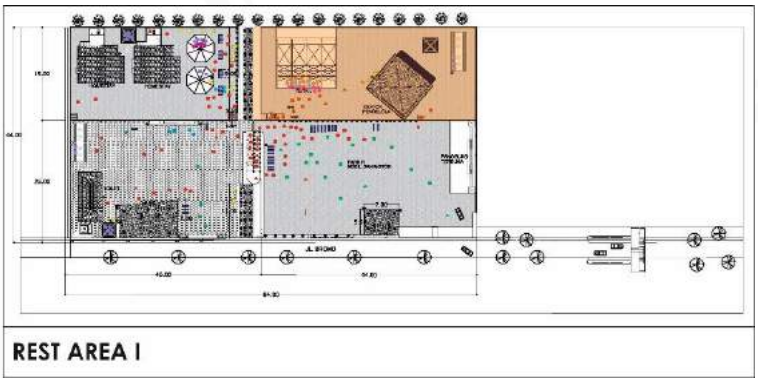

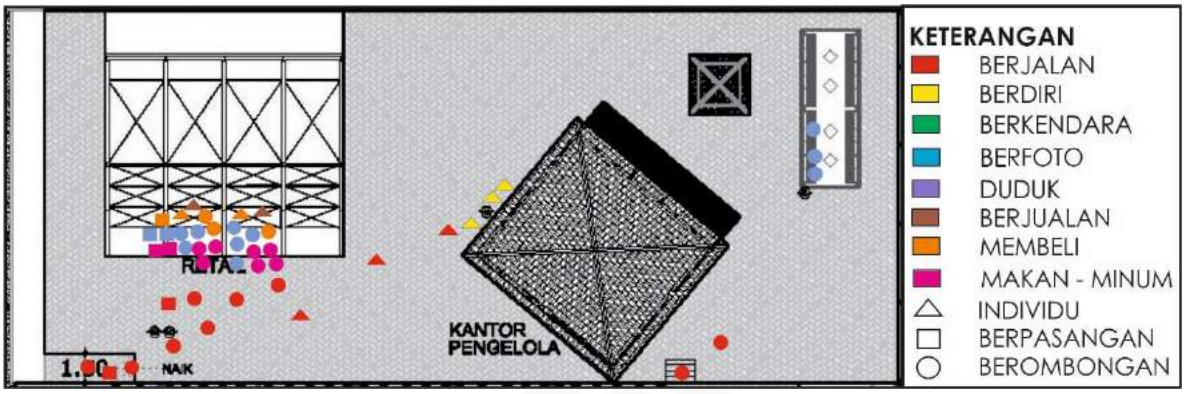

Gambar 4.406 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang terdapat pada area kantor pengelola dan retail yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan untuk menuju dan pergi dari area retail dan kantor pengelola serta menuju *shelter* tipe *arbor*. Aktivitas berjalan pada area retail membentuk pola sirkulasi berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi tertentu dan para pejalan kaki menyebar menuju area yang akan dituju seperti menuju area retail untuk melakukan aktivitas jual beli, duduk, dan makan minum, menuju *shelter* tipe *arbor* untuk melakukan aktivitas duduk dan berfoto atau menuju kantor pengelola.

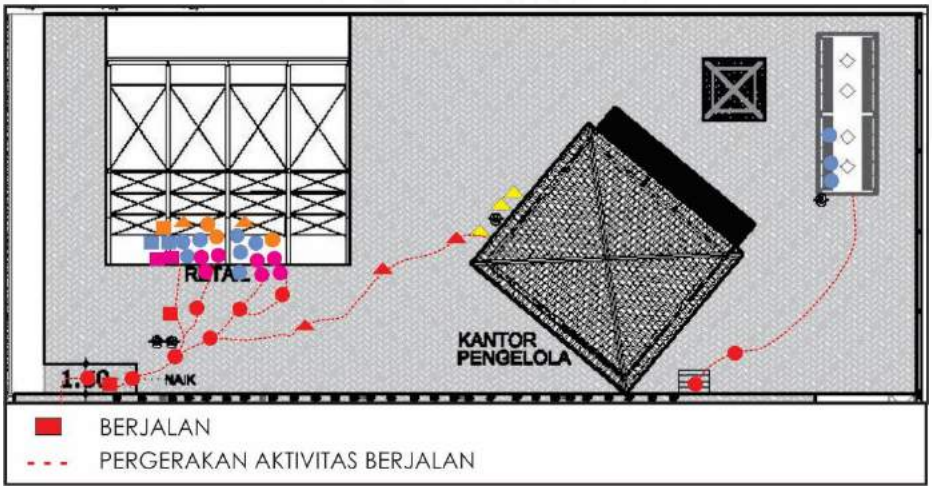

Gambar 4.407 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail

b) Berdiri

Aktivitas berdiri pada area retail dan kantor pengelola oleh pengunjung dilakukan di samping kantor pengelola. Aktivitas berdiri dilakukan sambil berbincang – bincang dan melihat pemandangan perkebunan di sisi belakang kantor pengelola.

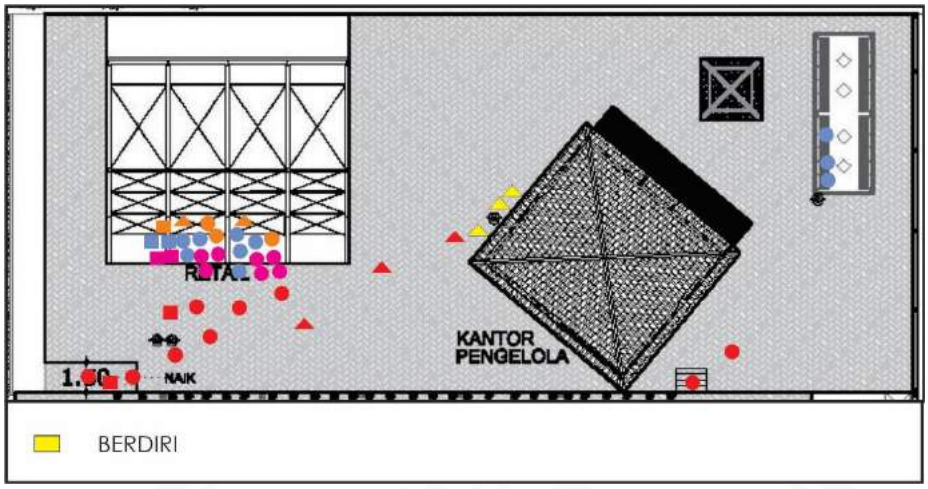

Gambar 4.408 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail

c) Duduk

Aktivitas duduk dilakukan di tempat duduk yang disediakan oleh pemilik retail bersamaan dengan aktivitas makan minum dan jual beli. Aktivitas duduk juga dilakukan pengunjung berombongan di *shelter* dengan tipe *arbor*. Terdapat aktivitas duduk yang memanfaatkan *shelter*, dari *shelter* tersebut pengunjung yang duduk dapat melihat pemandangan perkebunan. Aktivitas duduk dilakukan untuk memiliki tujuan untuk makan dan minum dan bisa juga untuk beristirahat.

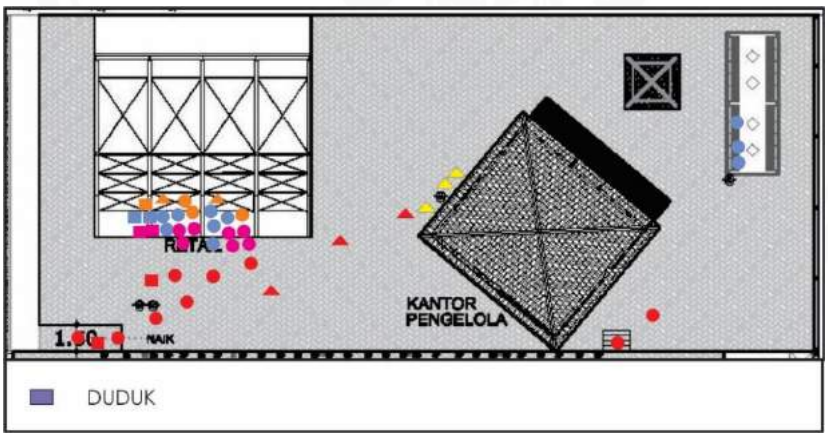

Gambar 4.409 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail

d) Berjualan

Aktivitas berjualan berada pada area yang penempatannya untuk berjualan yaitu di retail yang menjual makanan dan minuman.

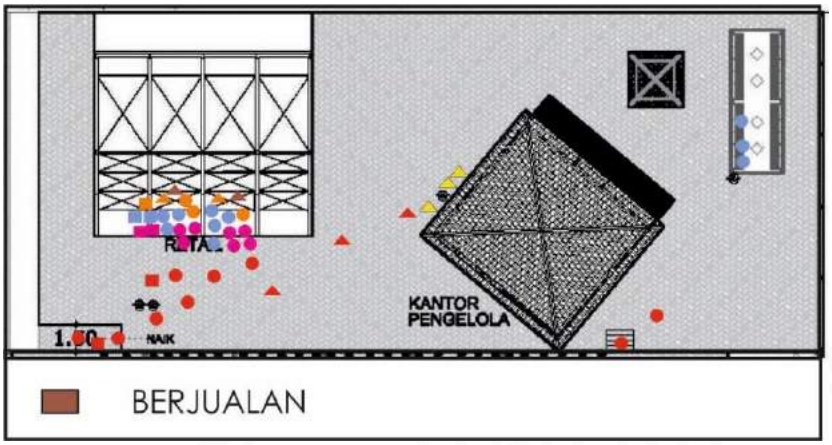

Gambar 4.410 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail

e) Membeli

Aktivitas membeli terdapat di area retail yang dilakukan pengunjung dilakukan bersamaan dengan aktivitas duduk dan makan – minum.

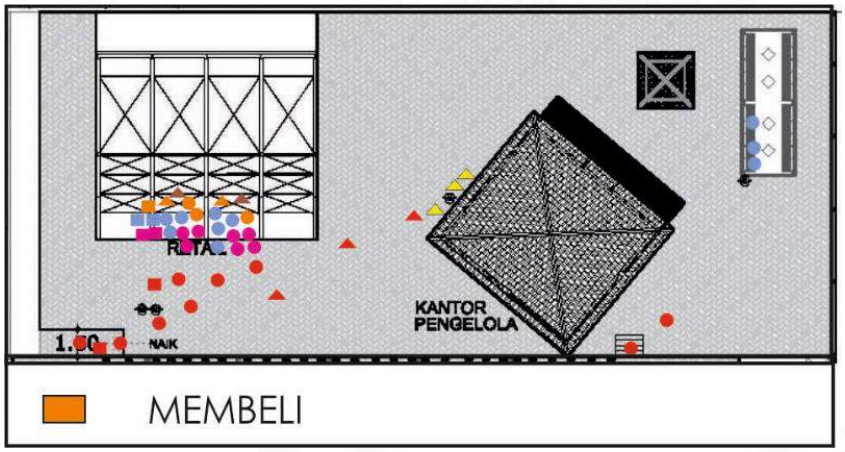

Gambar 4.411 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail

f) Makan- minum

Aktivitas makan minum dilakukan di area retail yang menjual makanan dan minuman aktivitas makan dan minum dilakukan sambil melakukan aktivitas duduk.

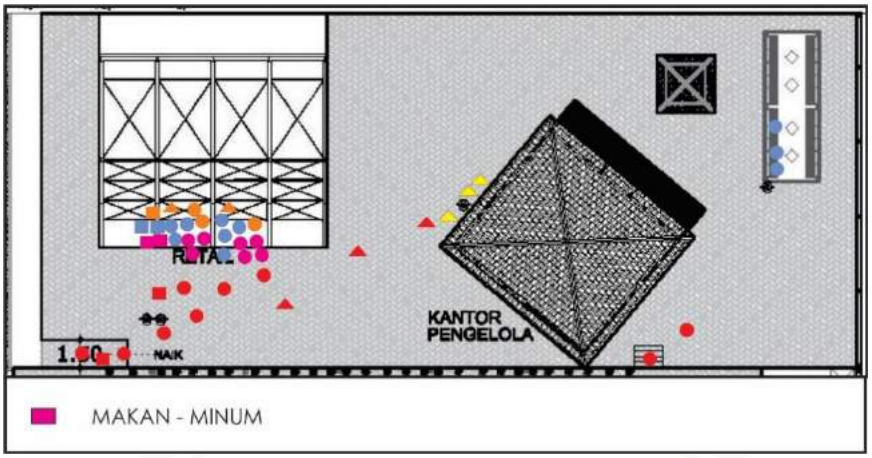

Gambar 4.412 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang dilakukan di hari Sabtu siang pada Rest Area I bermacam – macam jumlah /kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 3 orang (individu), 2 orang (berpasangan) dan 9 orang (berombongan) , untuk aktivitas berdiri terdapat 3 orang (individu), aktivitas duduk terdapat 2 orang (berpasangan), dan 10 orang (berombongan), aktivitas makan-minum 2 orang (berpasangan) dan 7 orang (berombongan) dan aktivitas jual beli terdapat 2 orang (individu), 1 orang (berpasangan) dan 3 orang (berombongan).

b. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari Sabtu siang

Aktivitas pada Rest Area II di hari Sabtu siang cukup beragam terdiri dari aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, duduk, berfoto, makan – minum dan jual beli. Aktivitas yang dominan yaitu aktivitas mobile berupa aktivitas berkendara dan aktivitas berjalan. Aktivitas mengambil foto juga banyak dilakukan di depan elemen dekoratif papan nama Puncak B29. Aktivitas di Rest Area II pada hari Sabtu siang intensitasnya cukup ramai, pola pemanfaatan ruang sebagai berikut.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

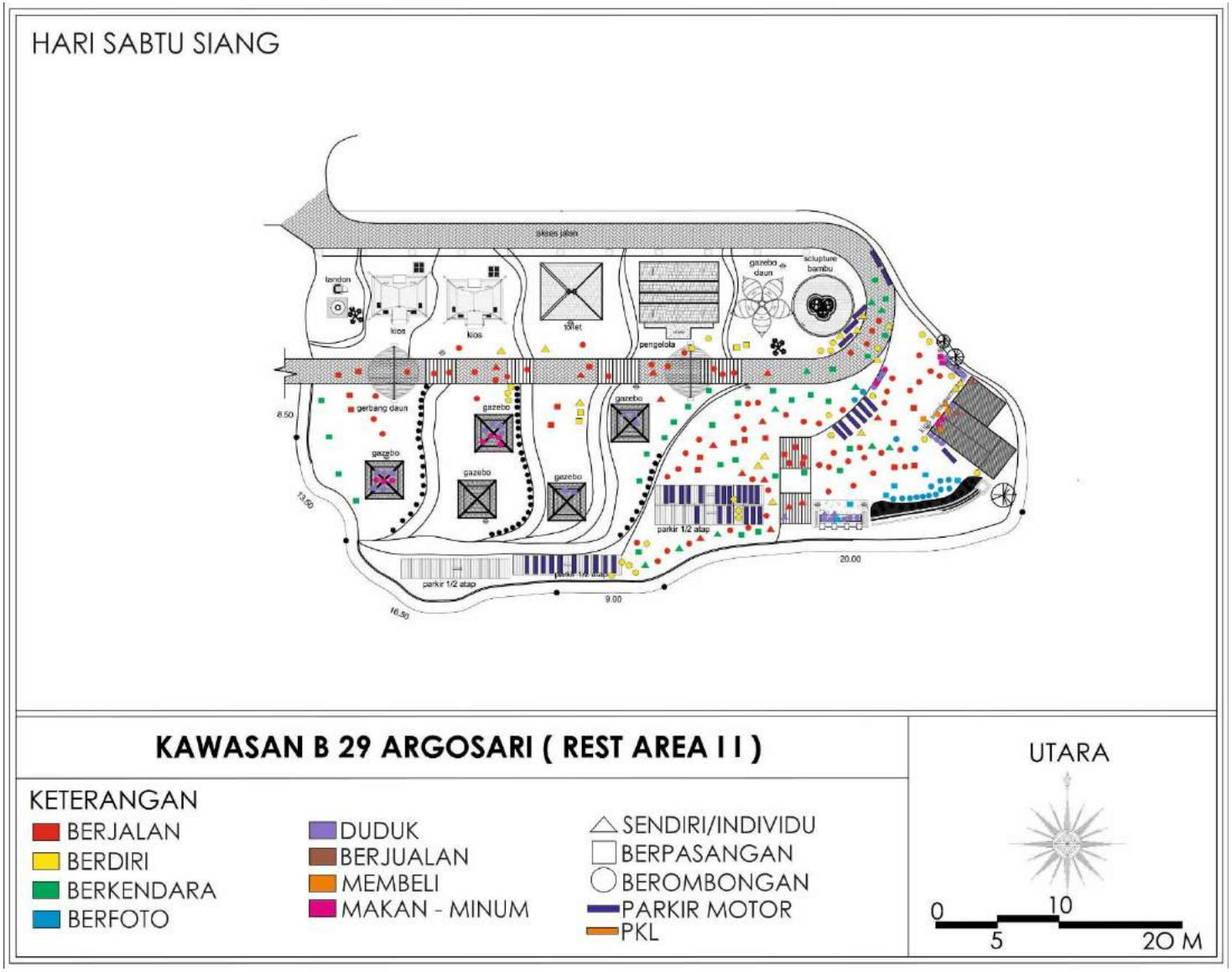

Gambar 4.413 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari Sabtu siang

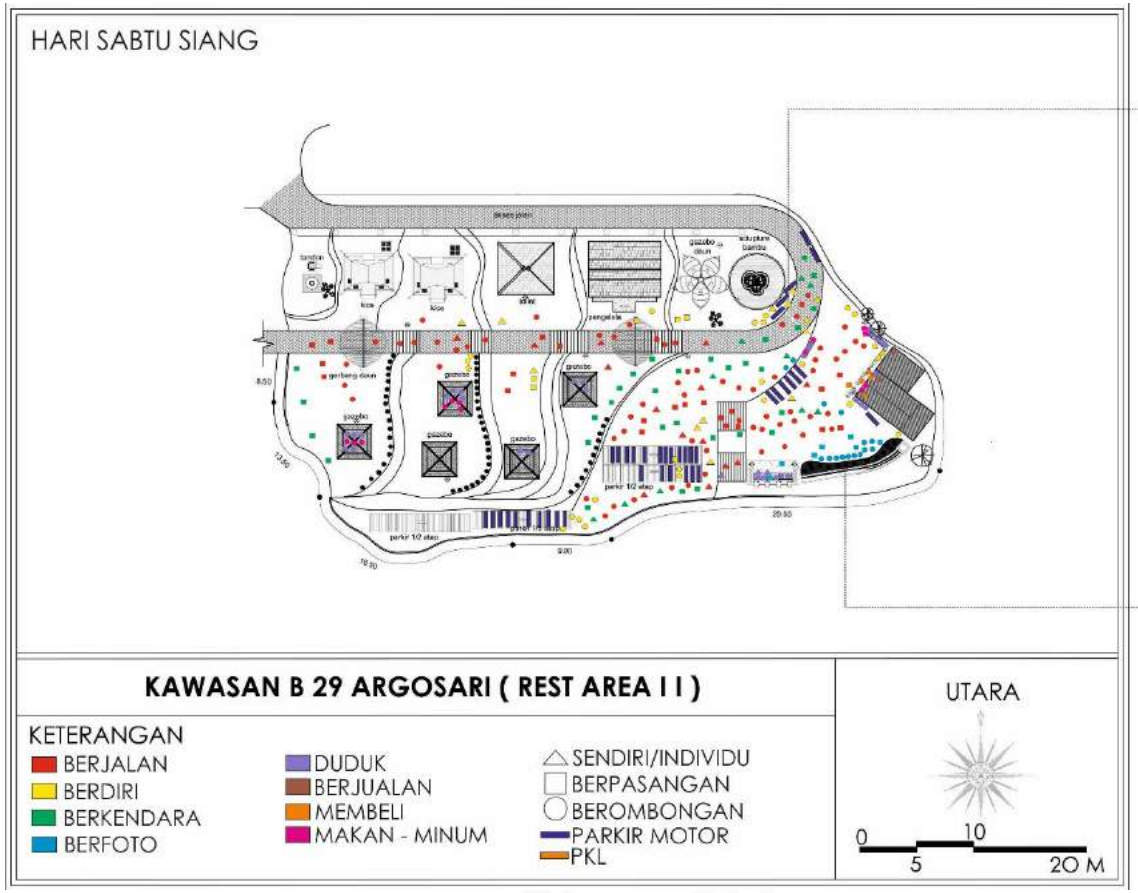

Gambar 4.414 Kondisi di Rest Area II pada hari Sabtu siang

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berikut analisis aktivitas pada hari Sabtu siang di Rest Area II

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada hari Sabtu siang yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki di Rest Area II terdapat pada jalur sirkulasi pejalan kaki untuk menuju ke Area Puncak dan terdapat pejalan kaki yang berjalan menuju Rest Area II dari Rest Area I. Aktivitas berjalan juga terdapat di area bawah dekat papan nama Puncak B29 yang masih menggunakan perkerasan berua tanah, di area parkir dan area gazebo. Aktivitas berjalan dilakukan oleh pengunjung yang telah memarkirkan kendaraan di Rest Area II. Aktivitas berjalan dilakukan dengan tujuan untuk menuju kios/retail, menuju atribut ruang, dan menuju area pancak. Aktivitas berjalan juga dilakukan oleh remaja yang datang secara berkelompok dengan berjalan kaki dari Rest Area I untuk menuju ke Area Puncak. Sirkulasi pada Rest Area II merupakan sirkulasi linear dengan bentuk berpencar menuju ke masing masing atribut ruang yang ingin dituju.

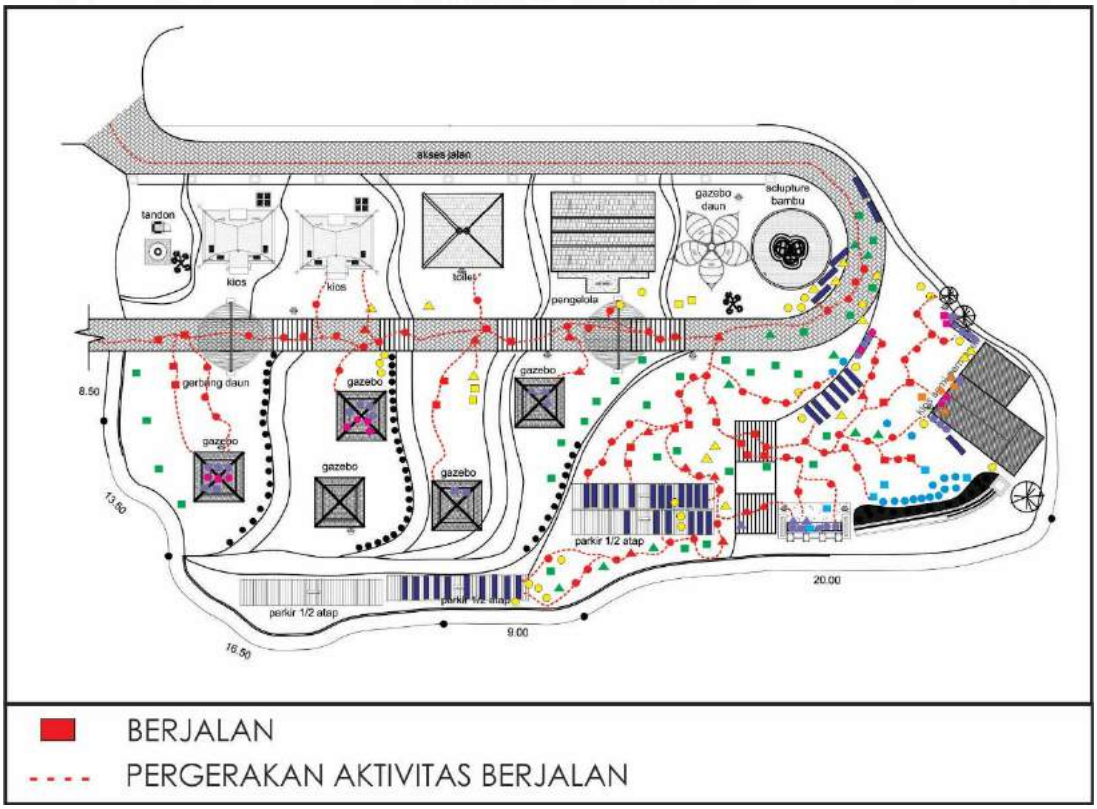

Gambar 4.415 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II

2) Berdiri

Aktivitas berdiri yang terjadi di Rest Area II pada hari Sabtu siang banyak dilakukan, aktivitas berdiri dapat ditemui di area sisi tapak, area parkir, di sekitar papan nama Puncak B29, di sekitar jalur sirkulasi pejalan kaki dan di sekitar gazebo. Aktivitas berdiri memiliki tujuan aktivitas masing – masing berdasarkan tempat berdirinya pengunjung, seperti aktivitas berdiri di tepi Rest Area II memiliki tujuan pengunjung melakukannya untuk bersantai dengan melihat pemandangan alam berupa perbukitan yang memiliki derajat kemiringan yang tegak, aktivitas berdiri di area gazebo yang dilakukan oleh beberapa pengunjung yang berombongan dilakukan untuk berdiskusi dan untuk melihat *view* perbukitan perkebunan dari sisi gazebo. Bentuk area gazebo yang memiliki ketinggian kontur bermacam-macam dapat memudahkan pengunjung melihat pemandangan sekitar dari sisi area gazebo. Aktivitas berdiri dilakukan oleh beberapa tukang ojek untuk menunggu penumpang dan dilakukukan oleh beberapa pengunjung yang datang berombongan/berkelompok yang sedang menunggu anggota kelompoknya.

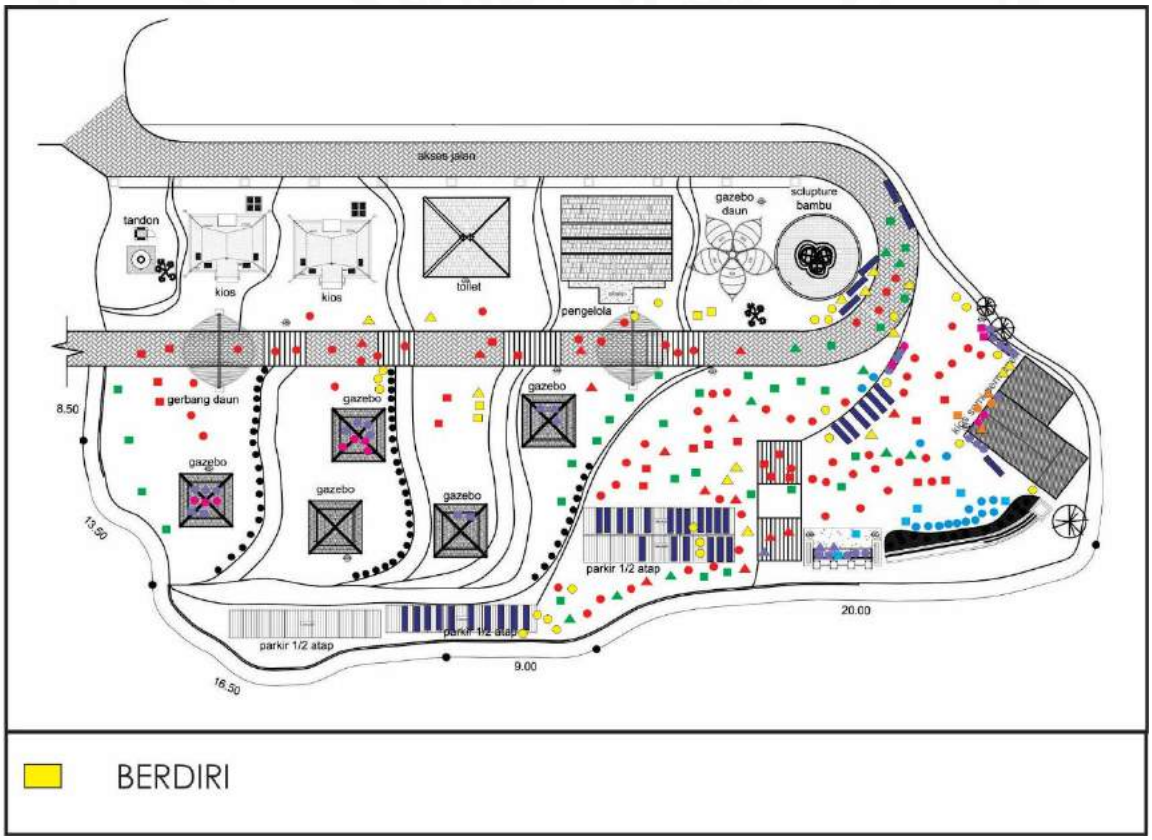

Gambar 4.416 Aktivitas berdiri pada Rest Area II

3) Berkendara

Aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung untuk menuju ke Rest Area II, karena akses utama menuju area ini yaitu menggunakan sepeda motor. Aktivitas berkendara di Rest Area II terdapat di area sisi bawah, area parkir dan area gazebo yang menjadi jalan pintas bagi pengunjung yang tidak berjalan kaki menuju Area Puncak. Di sekitar papan nama "Puncak B29" terdapat beberapa sirkulasi kendaraan roda dua yang dilakukan oleh pengendara untuk memarkirkan kendaraan roda dua di depan papan nama sehingga aktivitas di sekitar papan nama terlihat sangat padat karena pada area tersebut banyak digunakan untuk berfoto dan merupakan jalur sirkulasi serta adanaya parkir motor yang menambah kepadatan di area tersebut. Pengunjung yang menggunakan motor melintasi Rest Area II untuk menuju Area Puncak dengan melalui area gazebo yang memiliki bentuk sirkulasi memutar. Sirkulasi kendaraan bermotor memiliki pola linear yang mengitari area gazebo dengan bentuk memutar.

Gambar 4.417 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II

4) Duduk

Aktivitas duduk pada Rest Area II dilakukan di *shelter*, tempat duduk dekat papan nama Puncak B29, gazebo dan tempat duduk di sekitar kios semi permanen yang disediakan oleh pemilik kios. Aktivtas duduk dilakukan untuk beristirah setelah melakukan perjalanan dan untuk melakukan aktivitas makan – minum. Pada hari sabtu siang tidak semua atribut ruang yang memiliki kegunaan untuk tempat duduk digunakan, seperti salah satu gazebo dan gazebo daun yang tidak digunakan oleh pengunjung untuk duduk.

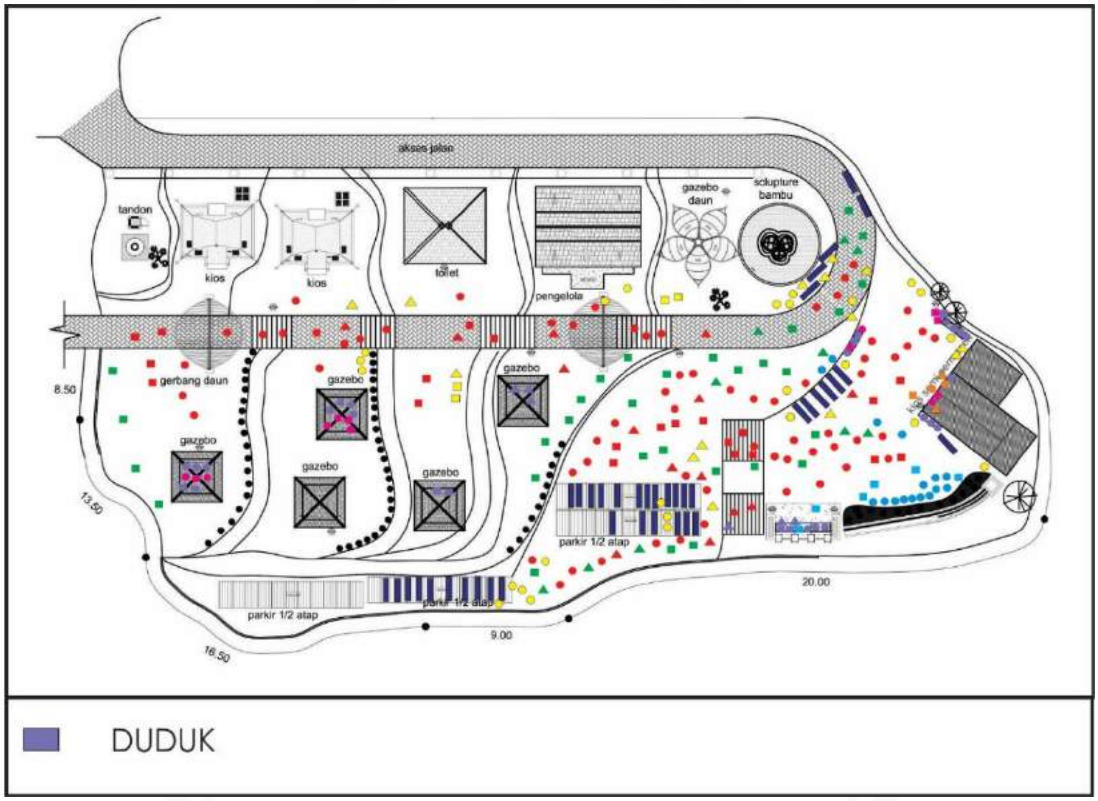

Gambar 4.418 Pola aktivitas duduk pada Rest Area II

5) Berfoto

Aktivitas mengambil foto yang terjadi di area bawah Rest Area II yaitu di depan papan nama Puncak B29. Area papan nama puncak B29 merupakan elemen dekoratif yang banyak diminati pengunjung. Aktivitas berfoto dilakukan oleh pengunjung yang baru sampai di Resr Area II dan ingin mengabadikan *moment* ketika sudah mengunjungi Kawasan B29. Aktivitas

berfoto dilakukan oleh pengunjung yang datang berpasangan dan berombongan, terdiri dari anak – anak, remaja, hingga dewasa.

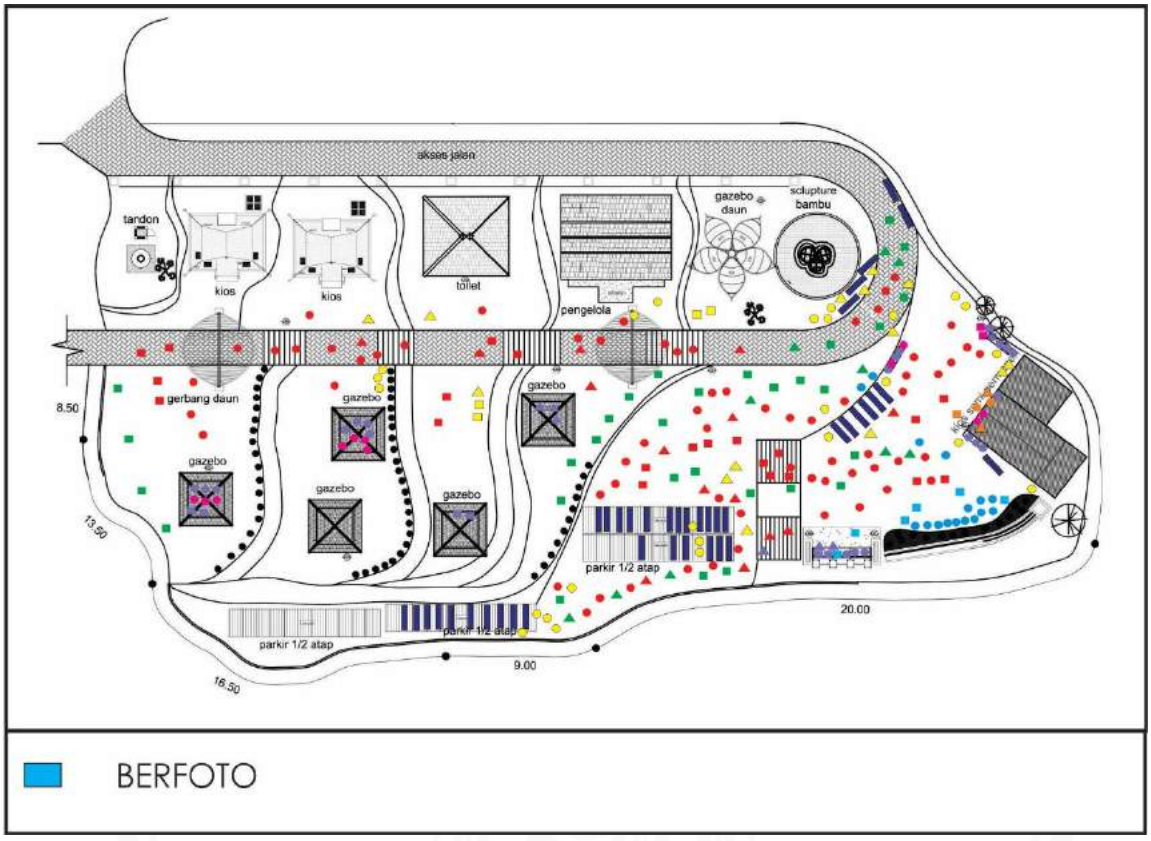

Gambar4.419 Pola aktivitas berfoto pada Rest Area II

6) Berjualan

Aktivitas berjualan di Rest Area II hanya terdapat pada area kios semi permanen, karena hanya kios tersebut yang menimbulkan aktivitas jual – beli. Untuk pusat jajanan di Rest Area II belum beroprasi sehingga aktivitas berjualan hanya terdapat pada salah satu kios semi permanen yang berada dekat papan nama “Puncak B29”

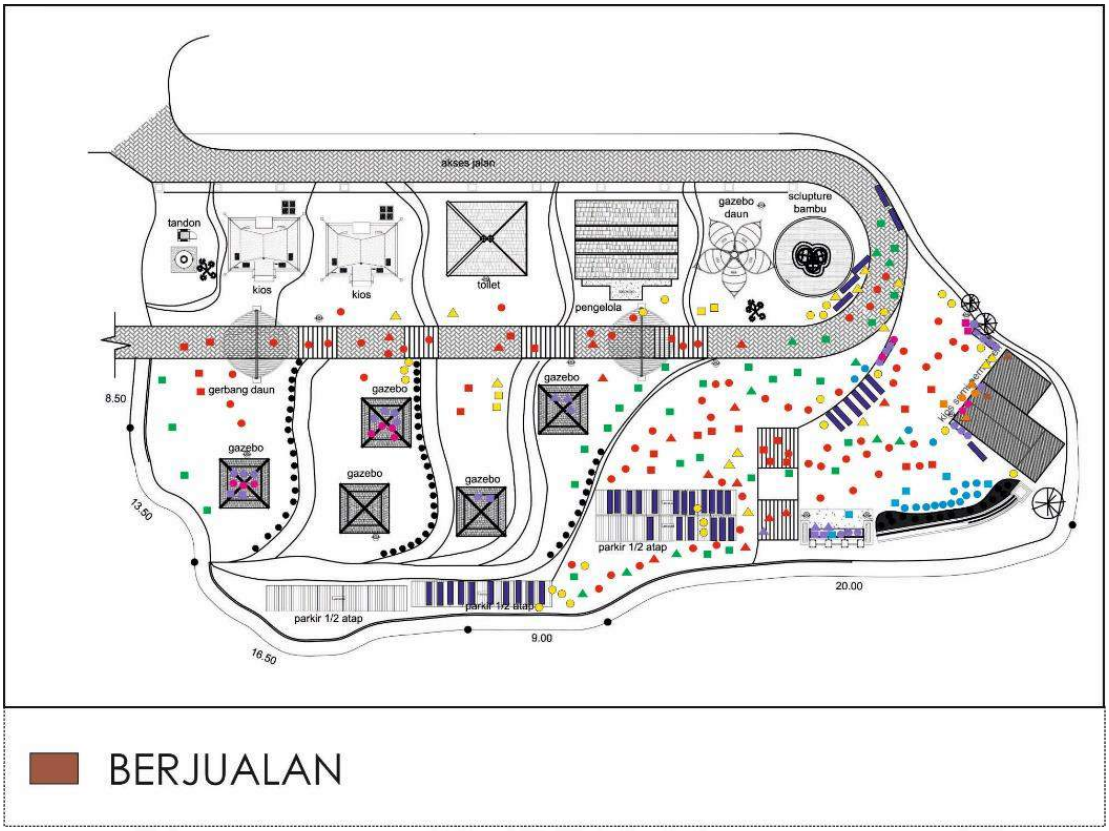

Gambar 4.420 Aktivitas berjualan pada Rest Area II

7) Membeli

Aktivitas membeli di Rest Area II hanya terdapat pada area kios semi permanen pada area bawah Rest Area II.

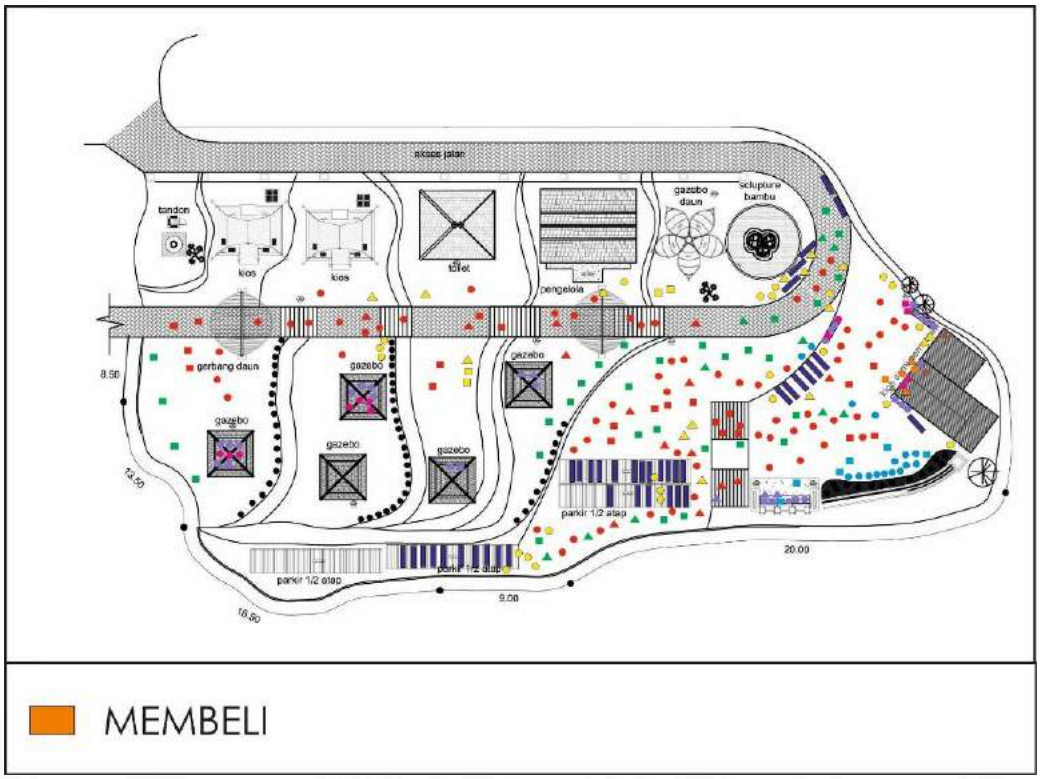

Gambar 4.421 Aktivitas membeli pada Rest Area II

8) Makan – minum

Aktivitas makan – minum di Rest Area II pada hari Sabtu siang terdapat di beberapa gazebo yang dilakukan oleh pengunjung yang datang berpasangan dan berombongan untuk beristirahat setelah melakukan perjalanan menuju Rest Area II dan Area Puncak atau dari Area Puncak. Aktivitas makan – minum dilakukan dengan menikmati pemadangan di sekitar area gazebo. Aktivitas makan dan minum juga dilakukan di kios semi permanen dan di tempat duduk kayu yang disediakan oleh pemilik kios yang diletakkan di depan dan di samping kios semi permanen. Aktivitas makan dan minum di luar kios semi permanen dilakukan oleh pengunjung karena di tempat mereka dapat melakukan aktivitas makan dan minum sembari melihat keadaan disekeliling yang ramai dan didukung dengan udara yang sejuk.

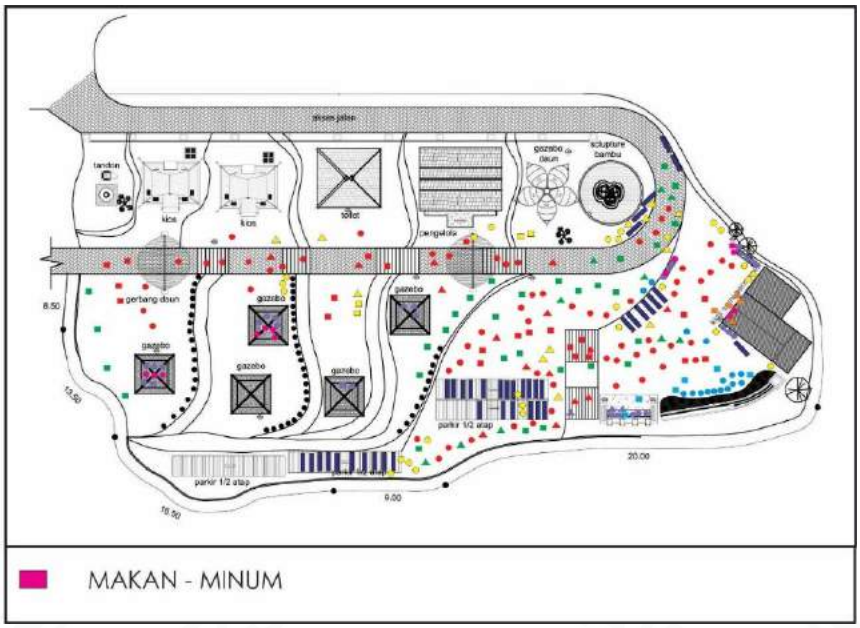

Gambar 4.422 Aktivitas makan - minum pada Rest Area II

Aktivitas yang dilakukan di hari libur pagi bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 13 orang (individu), 21 orang (berpasangan), dan 66 orang (berombongan) aktivitas berkendara 10 orang pengendara motor (individu) dan 25 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 14 orang (individu), 4 orang (berpasangan), 25 orang (berombongan), aktivitas duduk terdapat 6 orang (individu) dan 6 orang (berpasangan) dan 19 orang (berombongan), aktivitas berfoto terdapat 6 orang (berpasangan) dan 16 orang (berombongan), aktivitas jual beli 2 orang (individu),1 orang (berpasangan), 2 orang (berombongan). Aktivitas makan – minum 2 orang (berpsangan) dan 11 orang (berombongan).

c. Pola pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari Sabtu siang

Aktivitas di Area Puncak pada hari Sabtu siang intensitasnya cukup ramai, pola pemanfaatan ruang sebagai berikut Aktivitas hari Sabtu siang pada Area Puncak memiliki intensitas yang cukup tinggi, aktivitas tersebut yaitu aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, berfoto, duduk, jual – beli, dan makan – minum. Aktivitas yang dominan yaitu aktivitas berjakan di Area Puncak yang dilakukan oleh pengunjung untuk berkeliling di Area Puncak yang memiliki pemandangan yang indah. Aktivitas berfoto merupakan aktivitas terbayak kedua yang dilakukan di Area Puncak untuk mengabadikan pemandangan berupa gunung – gunung dan perbukitan. Berikut pola pemanfaatan pada Area Puncak.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

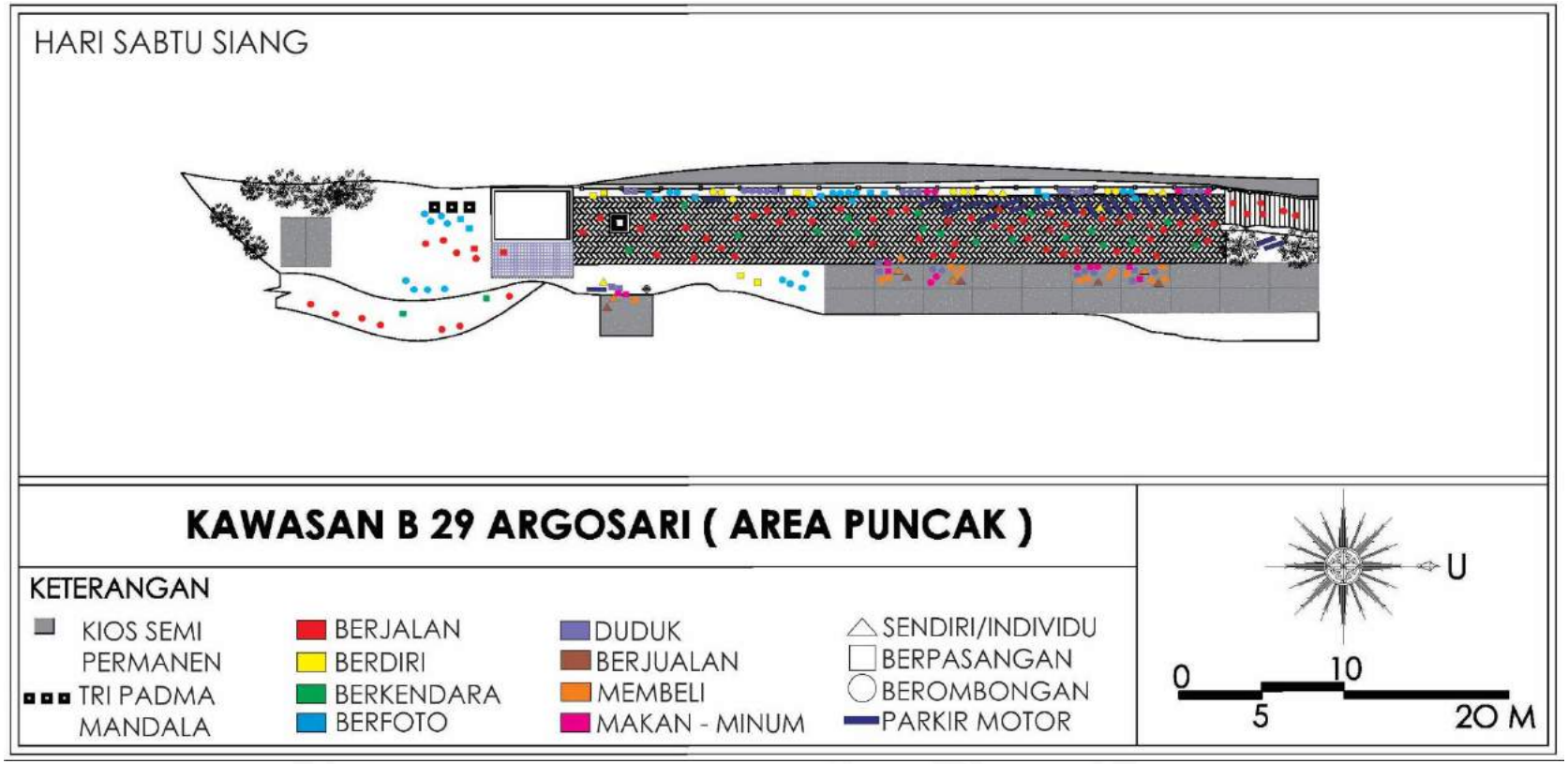

Gambar 4.423 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada Sabtu hari

Gambar 4.424 Kondisi di Area puncak pada Sabtu hari

repository.ub.ac
BRAWIJAYA UNIVERSITAS

Berikut analisis aktivitas pada hari Sabtu di Area Puncak

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada hari Sabtu siang yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan di Area Puncak merupakan aktivitas yang paling dominan, yang dilakukan di sepanjang Area Puncak. Akses utama dari Rest Area II menuju Area Puncak yaitu dengan berjalan kaki. Aktivitas berjalan ditunjukan menuju ke area sisi pagar pembatas yang disana terdapat atribut ruang berupa tempat duduk kombinasi yang dapat dimanfaatkan pengunjung untuk beristirahat serta pagar pengaman yang dari arah pagar pengunjung dapat menikmati pemandangan gunung dengan rasa aman. Aktivitas berjalan yang lain digunakan untuk menuju area Tri Padama Mandala yang merupakan penanda ketinggian Puncak B29 dan menjadi elemen atraktif bagi pengunjung. Aktivitas berjalan sedikit terganggu dengan adanya parkir kendaraan roda dua yang dilakukan oleh pengunjung dan tukang ojek yang tidak memarkirkan kendaraan roda dua di Rest Area II. Ruang gerak untuk berjalan dan berkeliling di Area Puncak menjadi sempit karena sebagian area untuk berjalan digunakan untuk tempat parkir roda dua. Aktivitas berjalan membentuk pola linear dari arah selatan - utara yang dipertegas dengan perkerasan jalan dengan paving.

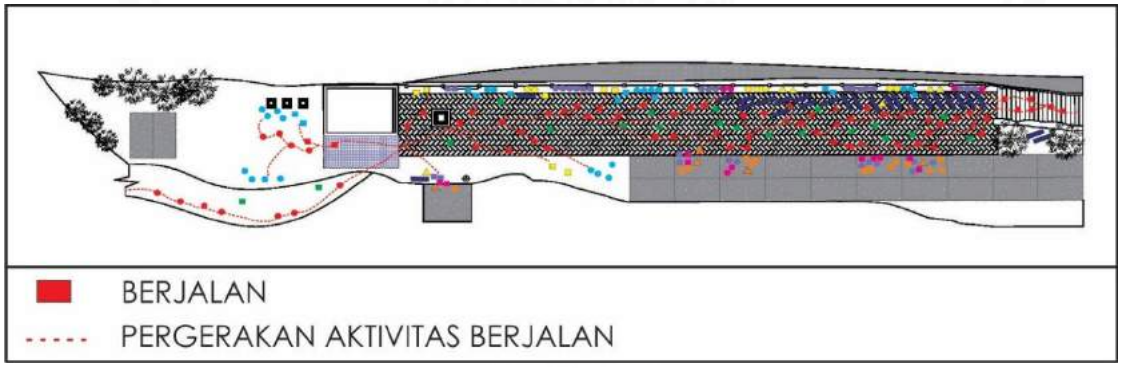

Gambar 4.425 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari Sabtu siang

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Area Puncak cenderung berada di area pagar yang mengahadap ke view Gunung Bromo dan Gunung Semeru serta aktivitas berdiri dilakukan disekitar area sirkulasi. Aktivitas berdiri dilakukan untuk menikmati pemandangn pegunungan . Aktivitas

berdiri juga dilakukan di sisi timur Area Puncak dari posisi tersebut dapat menangkap pemandangan berupa perbukitan Desa Argosari. Aktivitas berdiri di Area Puncak membentuk pola linear .

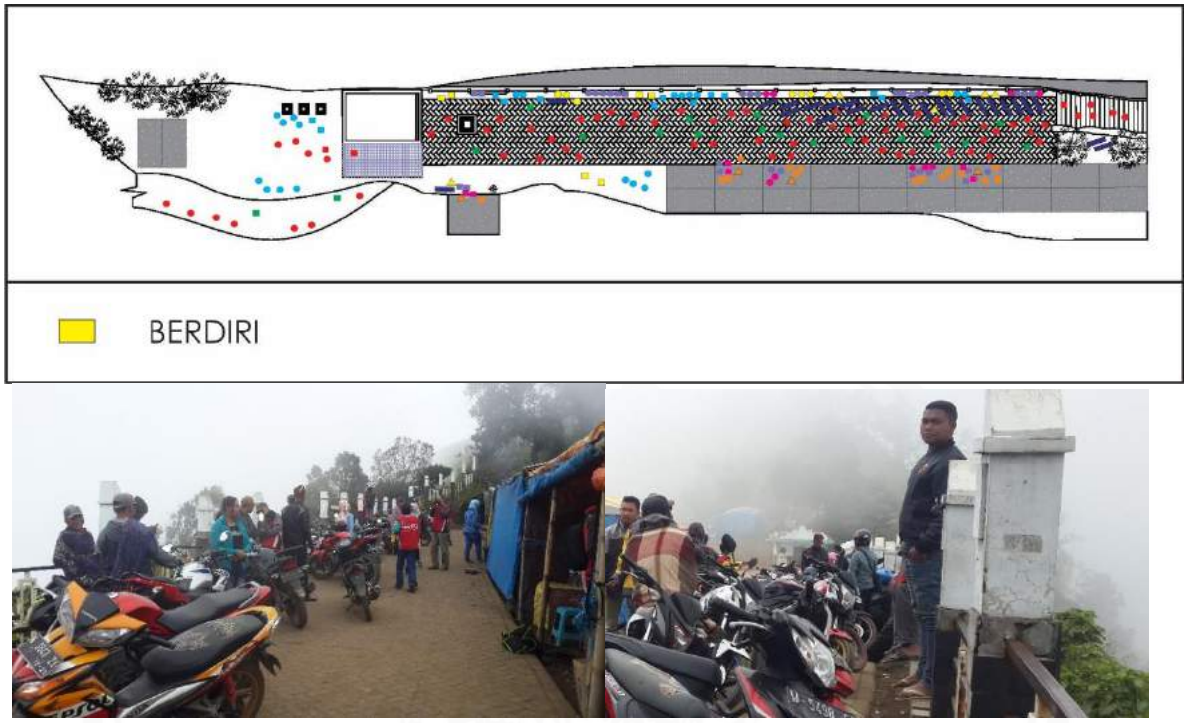

Gambar 4.426 Aktivitas berdiri Area Puncak pada hari Sabtu siang

3) Berkendara

Aktivitas berkendara di Area Puncak pada hari Sabtu siang cukup banyak dilakukan oleh pengunjung dengan ojek dan pengunjung yang menggunakan kendaraan motor pribadi. Aktivitas berkendara memicu munculnya parkir kendaraan bermotor di sisi pagar yang ikut memakan lahan untuk pengunjung yang ingin menikmati pemandangan.

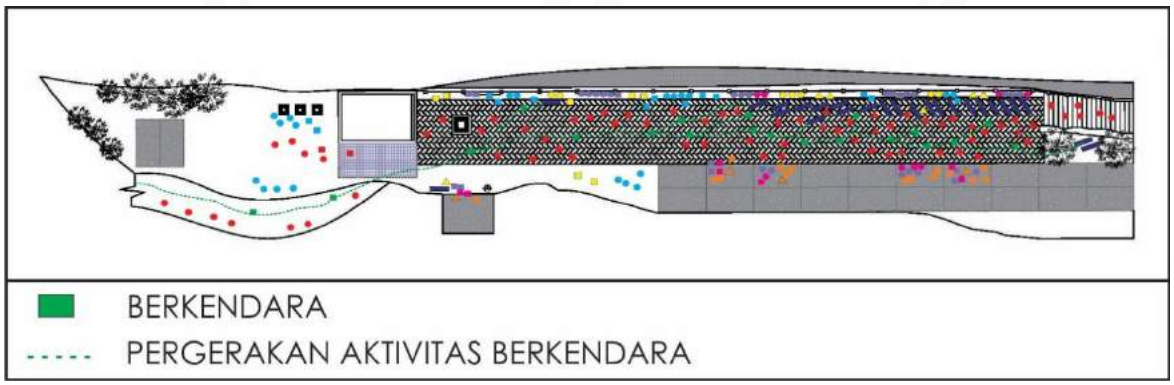

Gambar 4.427 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari Sabtu siang

4) Berfoto

Aktivitas berfoto pada Area Puncak banyak dilakukan oleh pengunjung di sisi yang menghadap ke arah Gunung Bromo dan Gunung Semeru karena merupakan spot utama yang diminati pengunjung Aktivitas berfoto juga dilakukan di sekitar Tri Padma Mandala yang menjadi penanda ketinggian Kawasan B29. Aktivitas berfoto juga terdapat di sisi timur Area Puncak, dari sisi tersebut dapat menangkap pemandangan alam berupa perbukitan yang memilki derajat kemiringan yang tegak,

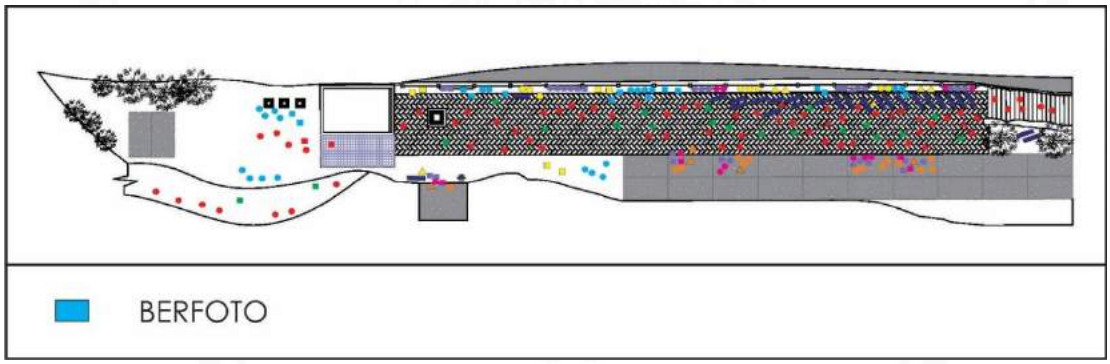

Gambar 4.428 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari Sabtu siang

5) Duduk

Aktivitas duduk banyak terjadi di atribut ruang berupa tempat duduk yang dikombinasi dengan pagar pembatas. Atribut tersebut banyak digunakan karena menghadap langsung ke arah pemandangan utama yaitu Gunung Bromo dan Gunung Semeru. Aktivitas duduk yang lainnya dapat temui di kios semi permanen, aktivitas tersebut dilakukan sambil melakukan aktivitas makan – minum.

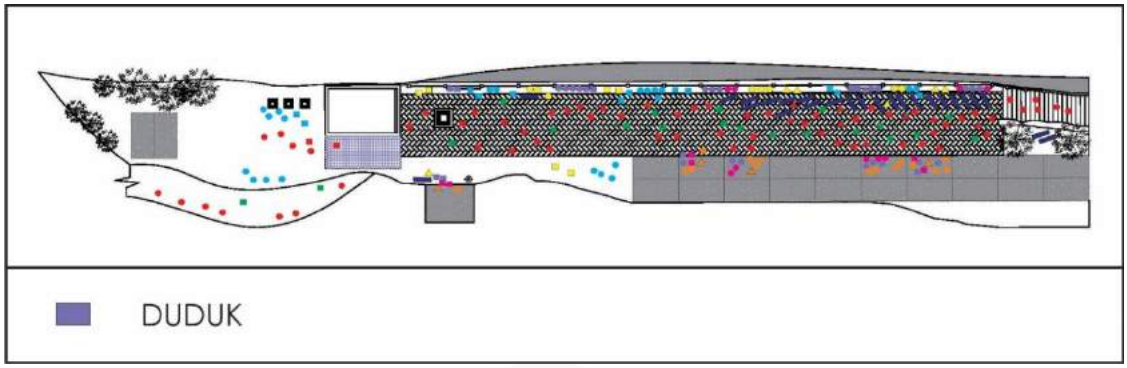

Gambar 4.429 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari Sabtu siang

6) Berjualan

Aktivitas berjualan terdapat pada kios semi permanen yang menyediakan makanan, minuman dan pusat oleh – oleh.

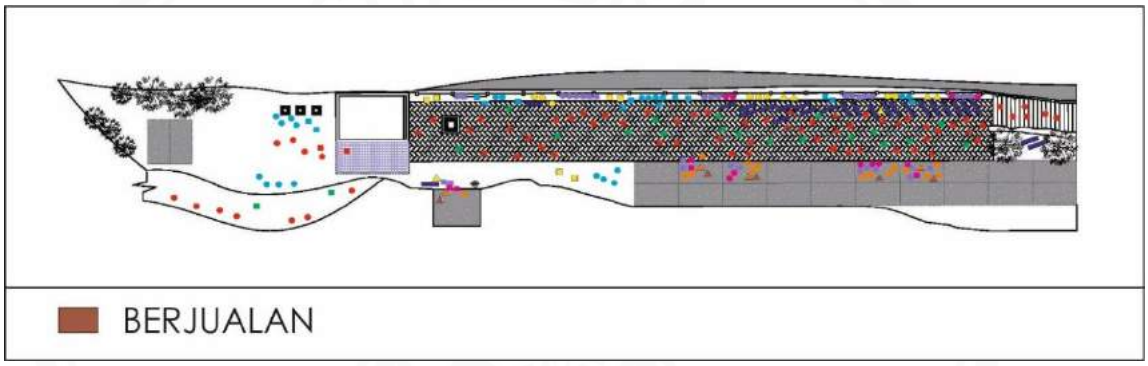

Gambar 4.430 Aktivitas berjualan Area Puncak pada hari Sabtu siang

7) Membeli

Aktivitas membeli terdapat pada kios semi permanen yang menyediakan makanan, minuman dan pusat oleh – oleh. Beberapa pengunjung melakukan aktivitas membeli disekitar kios permanen.

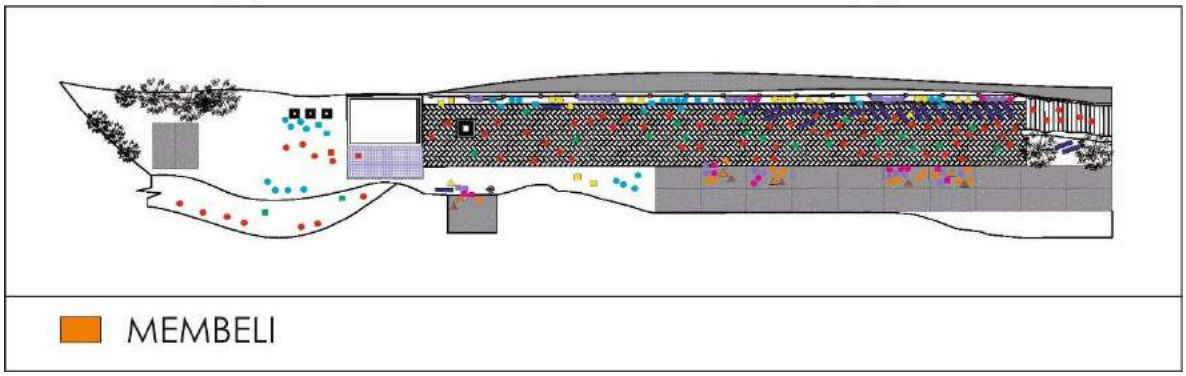

Gambar 4.431 Aktivitas membeli Area Puncak pada hari Sabtu siang

8) Makan - minum

Aktivitas makan – minum dilakukan dengan melakukan aktiivtas duduk di atribut ruang berupa tempat duduk. Aktivitas makan – minum juga dilakukan di depan kios semi permanen yang menjual makanna dan minuman.

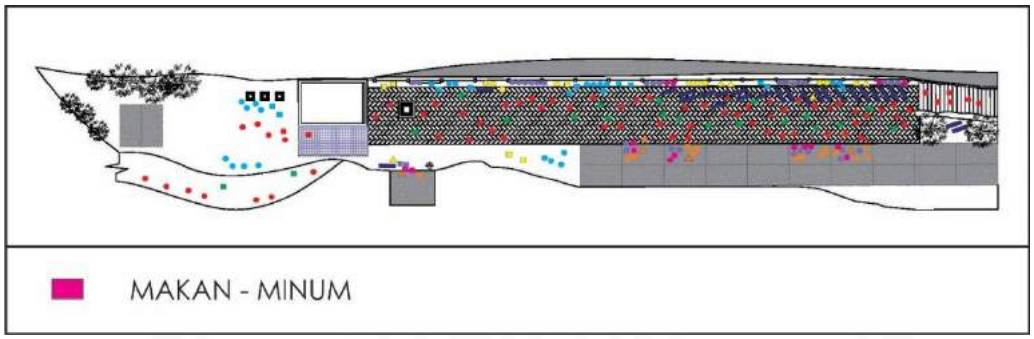

Gambar 4.432 Aktivitas makan - minum Area Puncak pada hari Sabtu siang

Aktivitas yang dilakukan di hari libur siang bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 7 orang (individu), 19 orang (berpasangan) dan 45 orang (berombongan), aktivitas berkendara 20 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 6 orang (individu), 6 orang (berpasangan), 8 orang (berombongan), aktivitas duduk terdapat 1 orang (individu), 12 orang (berpasangan), 18 orang (berombongan), aktivitas berfoto 11 orang (berpasangan) dan 17 orang (berombongan). Aktivitas membeli terdapat 4 orang (individu), 7 orang (berpasangan), dan 7 orang (berombongan), aktivitas berjualan terdapat 5 orang (individu), aktivitas makan – minum terdapat 6 orang (berpasangan) dan 9 orang (berombongan).

Dari hasil pengamatan hari Sabtu siang di Kawasan B29 Rest Area II menjadi area yang paling banyak digunakan dengan jumlah aktivitas sebanyak 249 aktivitas. Aktivitas yang dominan yaitu aktivitas berjalan dengan jumlah aktivitas sebanyak 100 aktivitas dimana aktivitas tersebut merupakan aktivitas berpindah tempat yang dilakukan oleh pengunjung karena pada siang hari banyak pengunjung yang datang dari Area Puncak atau menuju Area Puncak..

Area Puncak pada hari Sabtu siang menjadi area dengan jumlah aktivitas terbanyak kedua setelah Rest Area II dengan jumlah aktivitas sebanyak 203 aktivitas. Aktivitas yang paling banyak dilakukan di Area Puncak adalah aktivitas berjalan, duduk dan berfoto, karena tujuan utama pengunjung berwisata menuju puncak B29 untuk pemandangan yang

menakjubkan sehingga tidak terlepas dari aktivitas berfoto yang menandakan bahwa di area tersebut merupakan spot – spot yang menarik. Rest Area I menjadi area yang memiliki jumlah aktivitas paling sedikit dibandingankan dengan 2 zona yang lain hal ini disebabkan banyak pengunjung yang tidak singgah di Rest Area I dan langsung menuju Rest Area II . Pengunjung yang baru pertama kali datang ke Kawasan B29 tidak tahu akan keberadaan Rest Area I dan diberhentikan di pintu gerbang masuk Desa Argosari oleh warga setempat serta memarkirkan kendaraan di halaman rumah penduduk Desa Argosari. Area *homestay* pada Rest Area I menjadi area yang paling banyak memiliki jumlah aktivitas pada hari Sabtu siang. Pada area *homestay* banyak terdapat pengunjung yang sedang beristirahat dengan memanfaatkan *shelter* dan tempat duduk yang tersedia di area *homestay*.

Tabel 4.11 Jumlah aktivitas di hari Sabtu pada siang hari

Waktu	Zona		Jumlah aktivitas	Jenis aktivitas
Hari Sabtu (Siang hari)	Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	46	Berjalan, berkendara
		Area sisi barat	46	Berjalan, berdiri, berkendara, berfoto, duduk
		Area *homestay*	52	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto
		Area Retail dan Kantor pengelola	46	Berjalan, berdiri, duduk, berjualan, membeli, makan-minum
	Rest Area II		251	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berkendara, berjualan, membeli, makan - minum
	Area Puncak		208	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berkendara, berjualan, membeli, makan - minum

c) Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari Sabtu sore

Pada hari Sabtu kondisi di Rest Area I di sore hari intensitas pengunjung tergolong rendah. Intensitas pengunjung yang rendah menyebabkan keberagaman aktivitas yang ada di Rest Area I menjadi sedikit. Beberapa aktivitas yang ada yaitu berjalan, berdiri, berkendara, berfoto duduk, jual – beli dan makan – minum. Aktivitas di Rest Area I pada hari Sabtu sore sedikit berkurang dibandingkan di waktu pagi dan siang hari. Berikut pola pemanfaatan ruang pada Rest Area I dapat dilihat pada Gambar 4. 433

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

HARI SABTU SORE

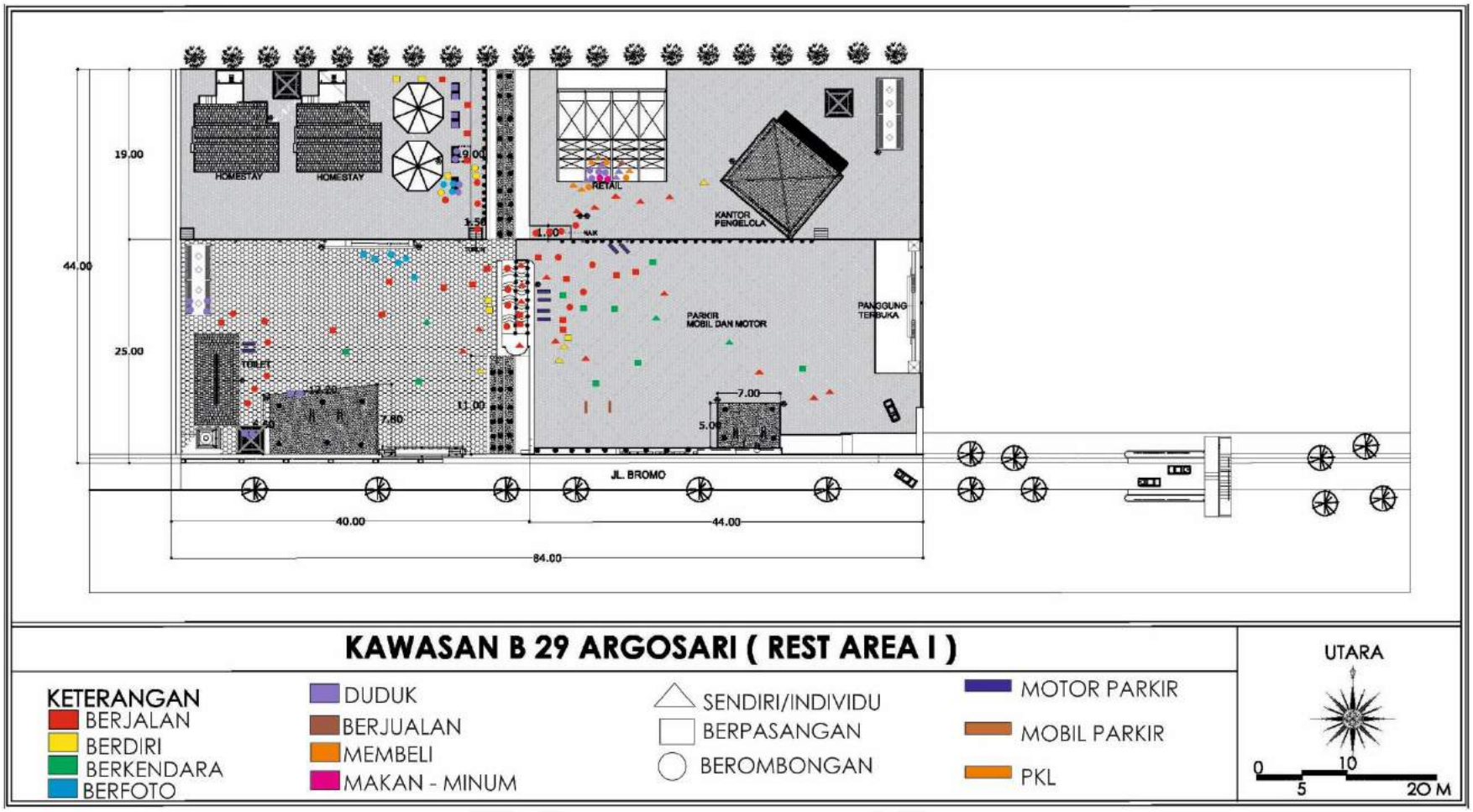

Gambar 4.433 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari Sabtu sore

HARI SABTU SORE

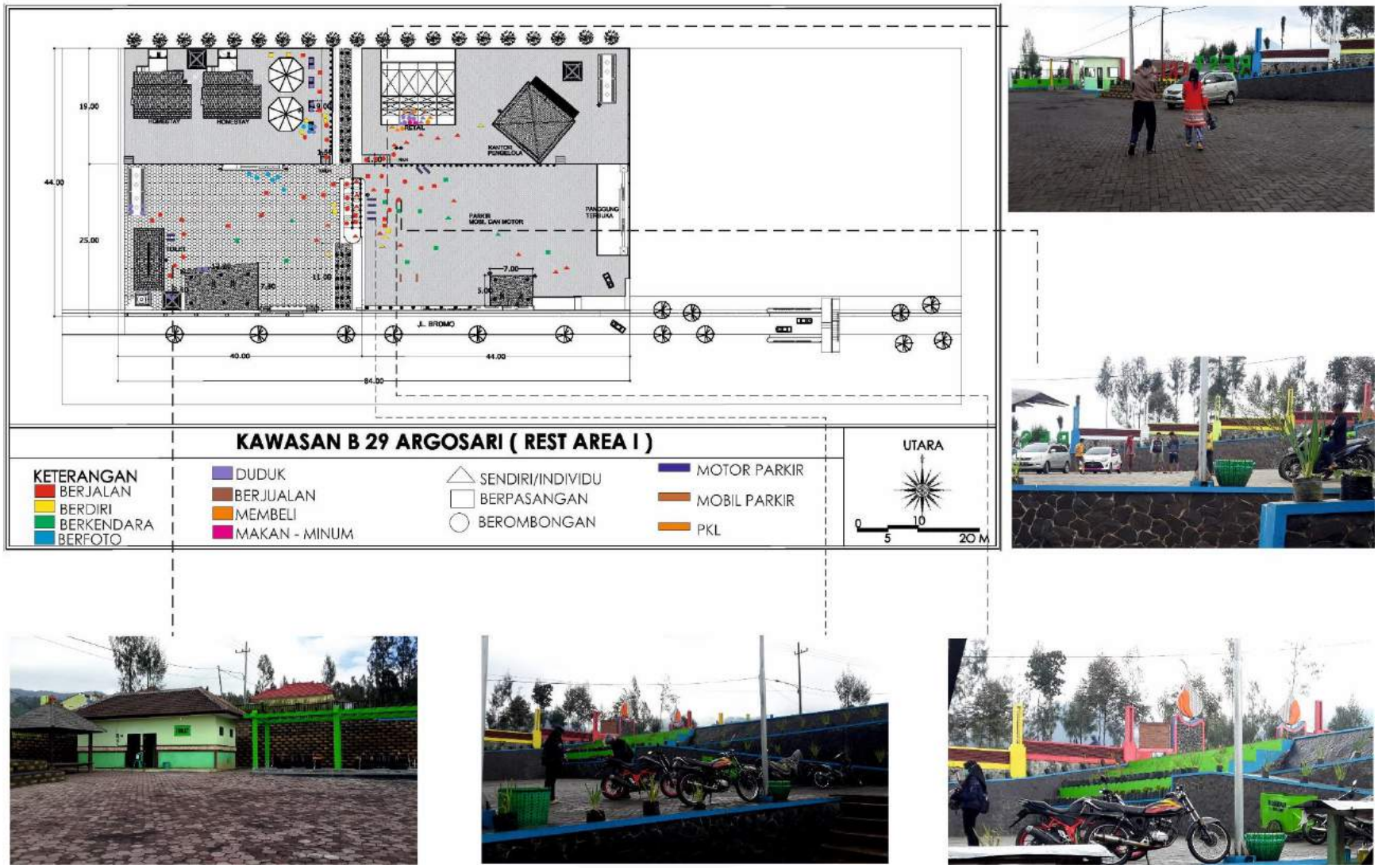

Gambar 4.434 Kondisi di Rest Area I pada hari Sabtu sore

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berikut analisis aktivitas pada hari Sabtu di Rest Area I

1) Analisis aktivitas pada area parkir dan motor

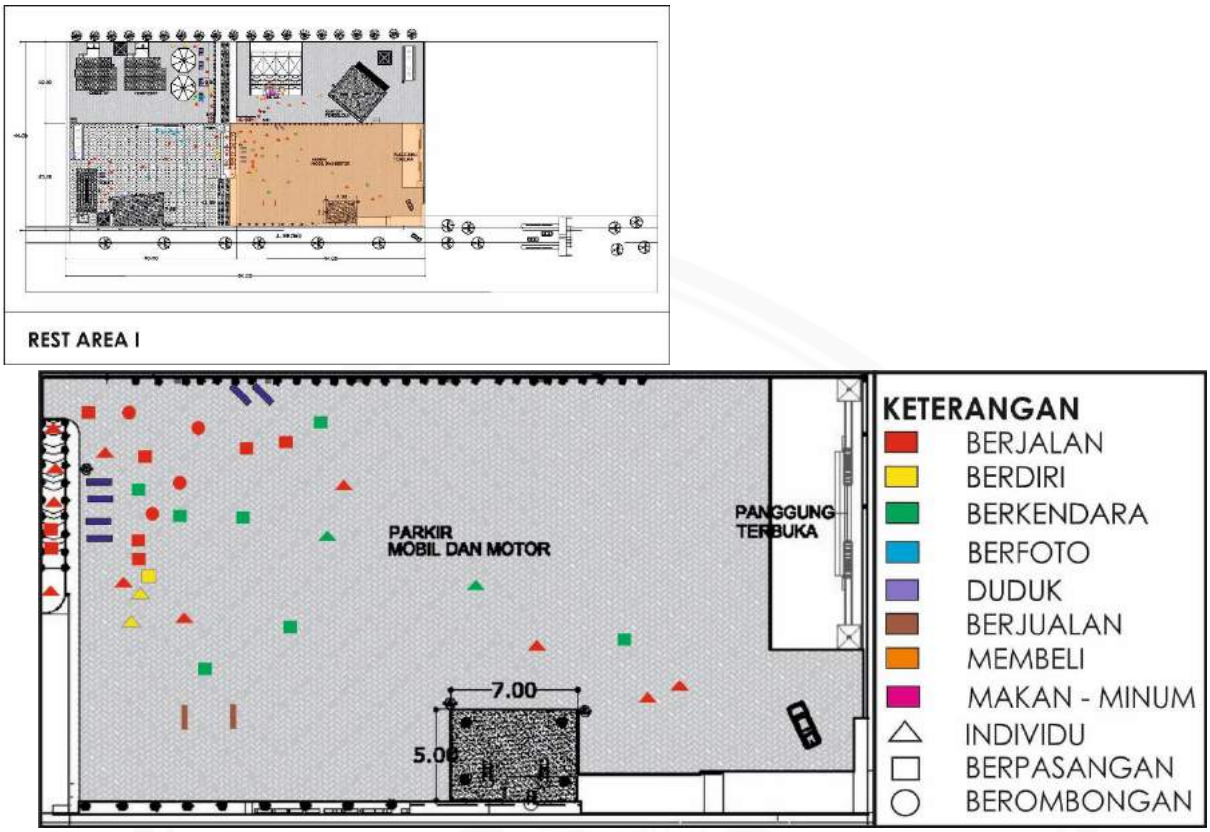

Gambar 4.435 Aktivitas pada area parkir dan motor

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada sore hari di hari Sabtu yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan di parkir mobil dan motor pada hari Sabtu sore dilakukan oleh pengunjung setelah memarkirkan kendaraan di area parkir menuju ke beberapa area di Rest Area I, seperti menuju are retail dan kantor pengelola, area sisi barat dan area *homestay* dan sebaliknya. Pergerakan aktivitas berjalan membentuk suatu lintasan berupa lintasan yang memiliki bentuk berpencar. Bentuk berpencar dari pola pergerakan pengunjung yang menyebar ke segala arah.

Gambar 4.436 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor

b) Berdiri

Pada aktivitas berdiri di area parkir mobil dan motor terdapat di sekitar area parkir motor, aktivitas berdiri dilakukan untuk berbincang – bincang.

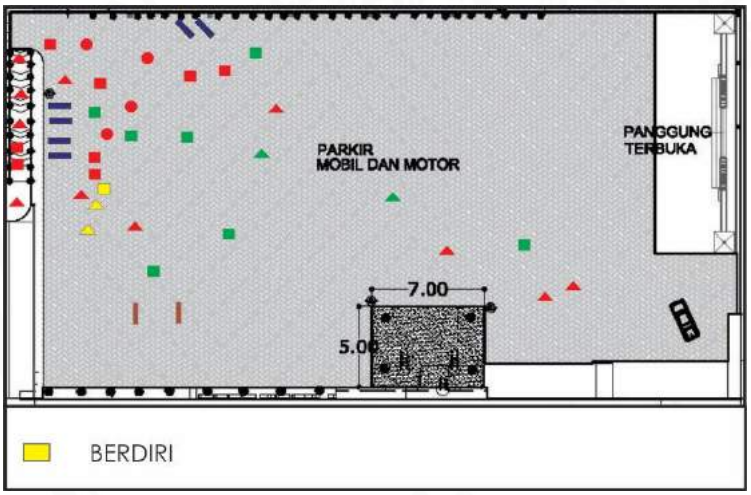

Gambar 4.437 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor

c) Berkendara

Aktivitas pengendara di hari Sabtu sore dilakukan oleh pengunjung yang menuju area parkir dan menurunkan penumpang di area parkir dan motor yang dilakukan oleh ojek. Aktivitas berkendara juga dilakukan oleh pengendara yang akan meninggalkan Rest Area I. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola berpencar karena pengendara bebas menuju arah yang akan mereka tuju dan pada area parkir dan motor tidak terdapat jalur khusus hanya berupa ruang terbuka dengan material paving sehingga pengendara bebas melintas ke berbagai arah.

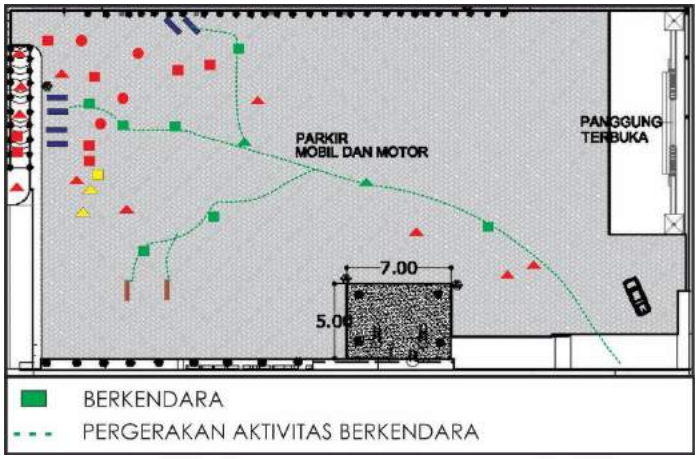

Gambar 4.438 Pola aktivitas berkendara pada area parkir dan motor

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 11 orang (individu), 8 orang (berpasangan) dan 4 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 2 orang (individu) dan 1 orang (berpasangan), aktivitas berkendara 2 pengendara motor (individu), 5 pengendara motor (berpasangan), dan 2 pengendara mobil (berpasangan).

2) Analisis pada area sisi barat

Pada hari Sabtu sore di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

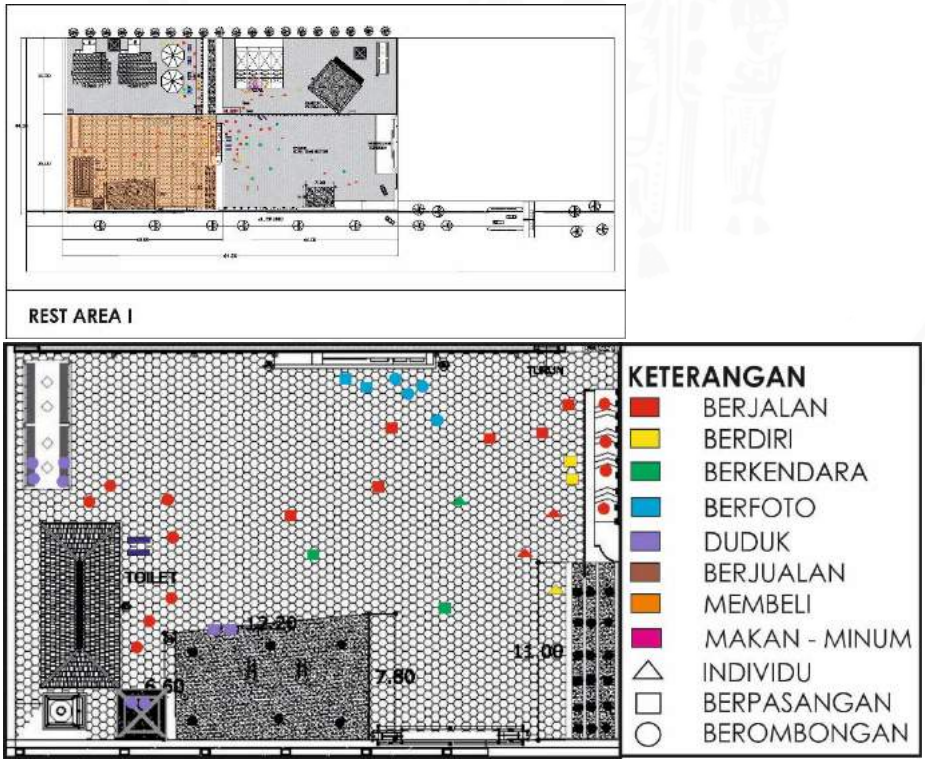

Gambar 4.439 Aktivitas pada area sisi barat

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan yaitu,

a) Berjalan

Aktifitas berjalan di sisi barat dilakukan oleh pengunjung untuk berpindah tempat ke tempat yang dikehendaki, seperti menuju atribut ruang yang ada di sisi area barat yaitu toilet, *shelter* dan gazebo. Terdapat aktivitas berjalan yang dilakukan oleh pengunjung untuk menuju ke arah parkir mobil dan motor. Pada area sisi barat aktivitas berjalan membentuk suatu pola pergerakan berbentuk berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi khusus sehingga pejalan kaki bebas melangkah ke berbagai arah.

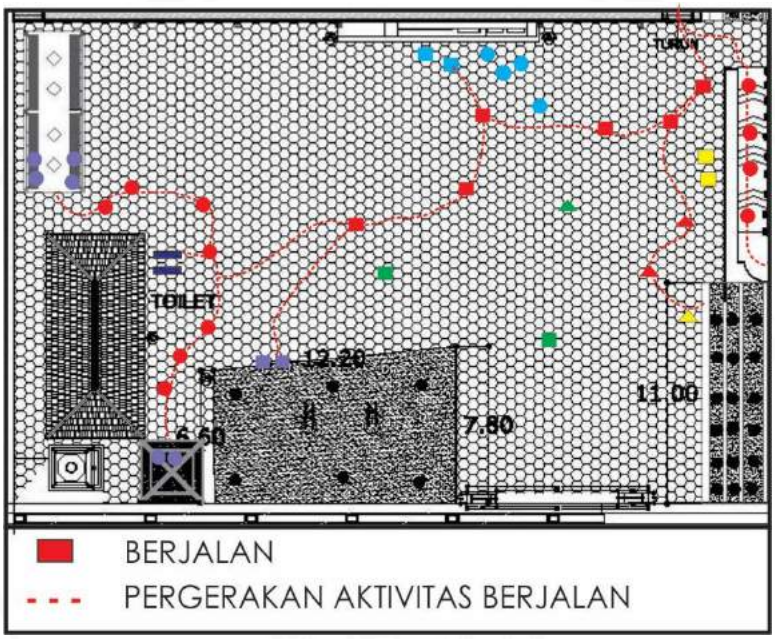

Gambar 4.440 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat

b) Berdiri

Terdapat aktivitas berdiri yang dilakukan pengunjung berjalan kaki pada area sisi barat Rest Area I yaitu di sekitar taman. Aktivitas berdiri dilakukan untuk melakukan sesuatu hal dan melihat keadaan sekitar.

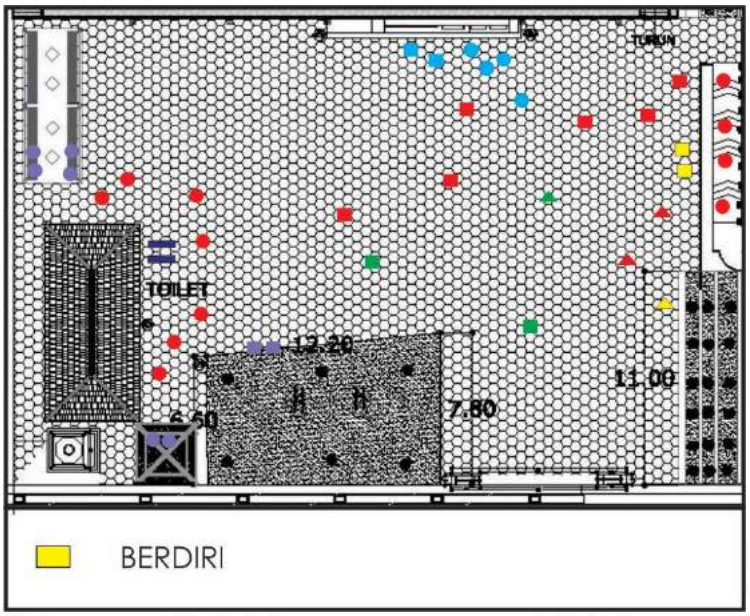

Gambar 4.441 Aktivitas berdiri pada area sisi barat

c) Berkendara

Aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung yang datang ke Rest Area I, aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung yang ingin singgah di Rest Area I atau yang hanya ingin berkeliling di Rest Area I khususnya sisi barat. Pada hari Sabtu sore aktivitas berkendara terlihat jarang yang melintas hal ini menyebabkan pola pergerakan kendaraan hanya terlihat membentuk pola berpencar ke arah sisi toilet dan terdapat 1 kendaraan hanya berkeliling dan memutar balik kendaraannya tidak untuk berhenti.

Gambar 4.442 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat

d) Duduk

Aktivitas duduk di area sisi barat Rest Area I terdapat pada atribut ruang berupa *shelter* dan gazebo yang digunakan pengunjung untuk beristirahat. Aktivitas duduk juga terdapat pada sisi tepi taman pada area sisi barat.

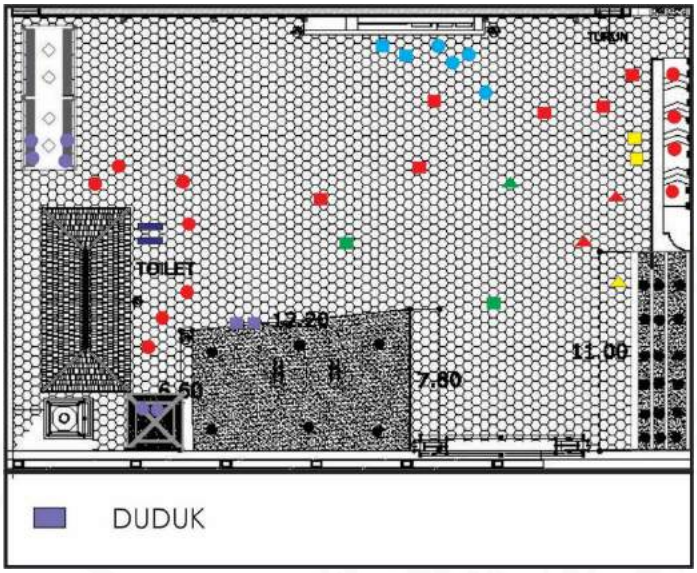

Gambar 4.443 Aktivitas duduk pada area sisi barat

e) Berfoto

Aktivitas berfoto terdapat di depan papan nama Puncak B29 yang dilakukan oleh sekelompok orang dan 2 orang yang berpasangan. Aktivitas berfoto dilakukan untuk mengabadikan *moment* bahwa telah mengunjungi Rest Area I Kawasan B29.

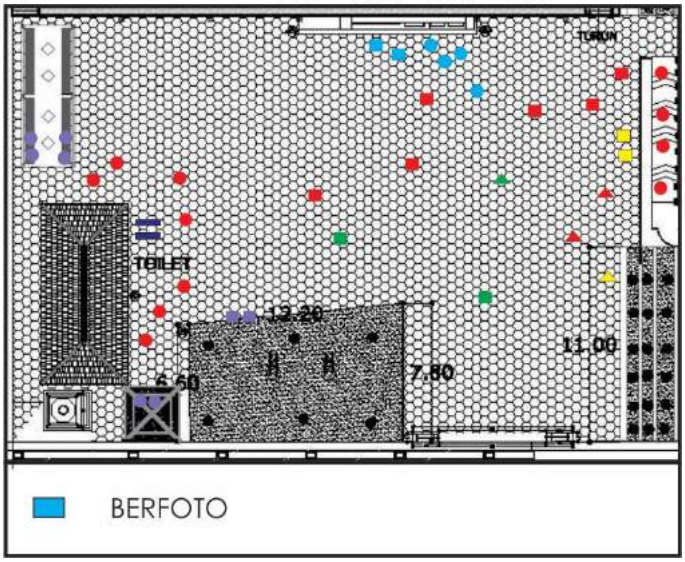

Gambar 4.444 Aktivitas berfoto pada area sisi barat

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 2 orang (individu), 6 orang (berpasangan) dan 11 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 1 orang (individu), 2 orang (berpasangan), aktivitas berkendara 1 pengendara motor (individu) dan 2 pengendara motor (berpasangan), aktivitas 2 orang (berpasangan), duduk 6 orang (berombongan), aktivitas berfoto 2 orang (berpasangan), 4 orang (berombongan)

3) Analisis pada area *homestay*

Pada hari Sabtu sore di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

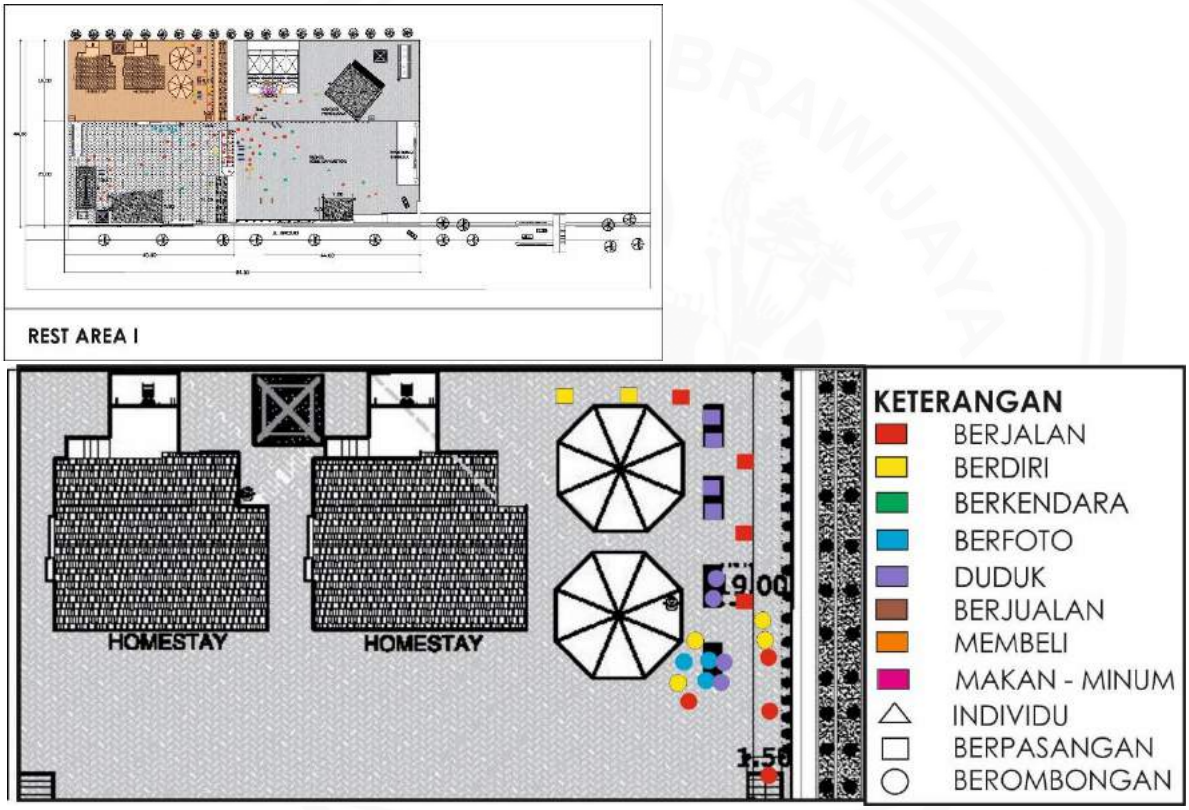

Gambar 4.445 Aktivitas pada area *homestay*

Pada hari Sabtu sore aktivitas yang terdapat pada area *homestay* adalah

a) Berjalan

Aktivitas berjalan pada area *homestay* di hari libur sore hanya terdapat beberapa pengunjung saja. Aktivitas berjalan dilakukan untuk melakukan aktivitas duduk – duduk di

tempat duduk yang berbentuk segi lima. Pengunjung yang berjalan cenderung menuju ke atribut ruang tersebut. Pola pergerakan aktivitas berjalan yang dilakukan oleh pengunjung yang menuju ke atribut ruang berbentuk pola berpencar menuju ke masing – masing tempat duduk yang disediakan.

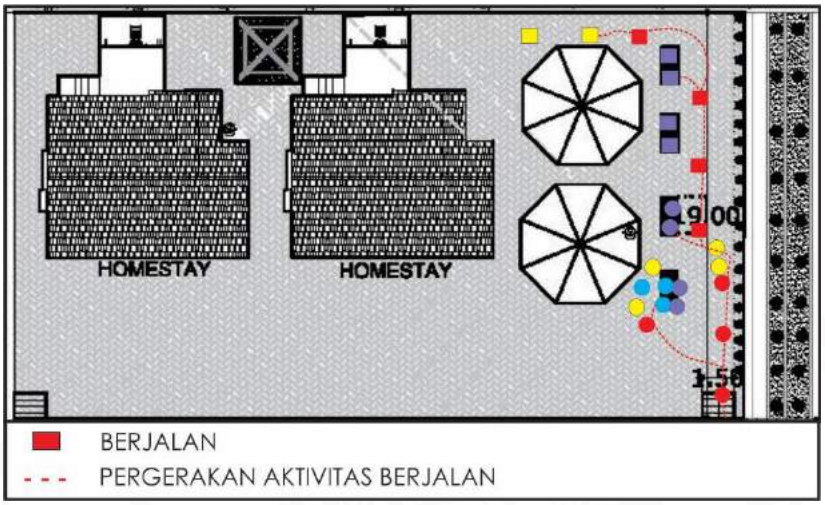

Gambar 4.446 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay*

b) Berdiri

Aktivitas berdiri di area *homestay* pada sore hari terdapat di sekitar tempat duduk yang berbentuk segi lima yang melakukan aktivitas berdiri dengan berbincang – bincang dengan rekannya yang sedang duduk. Aktivitas duduk juga dilakukan untuk melihat keadaan disekitar Rest Area I.

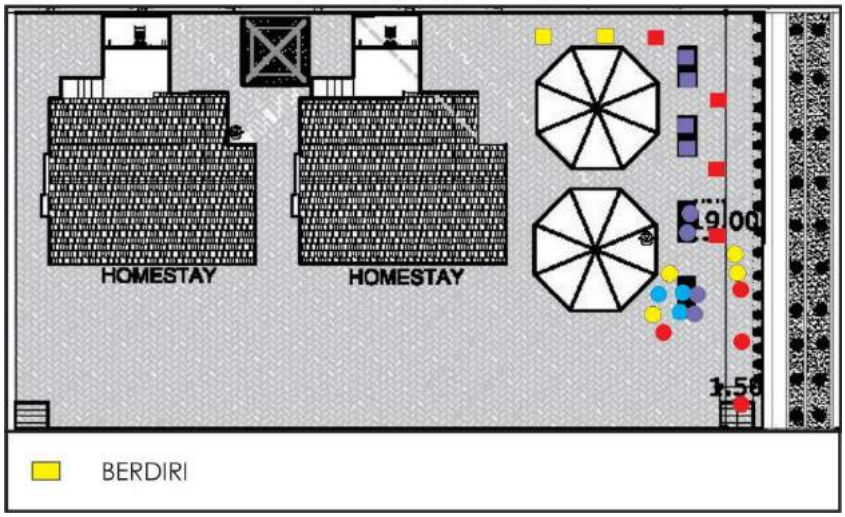

Gambar 4.447 Aktivitas berdiri pada area *homestay*

c) Duduk

Aktivitas duduk di area *homestay* pada hari libur sore hanya terdapat di atribut ruang berupa tempat duduk yang melakukan aktivitas duduk untuk beristirahat. Aktivitas duduk di hari Sabtu sore hanya memanfaatkan tempat duduk berbentuk segi lima.

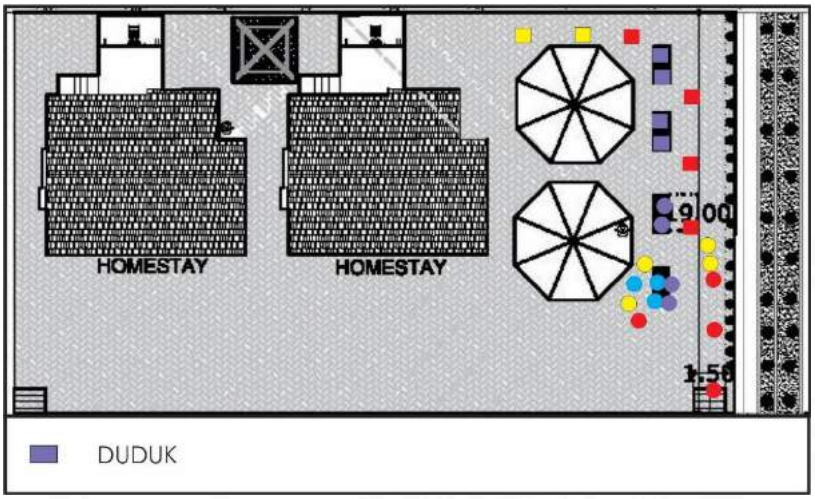

Gambar 4.448 Aktivitas duduk pada area *homestay*

d) Berfoto

Aktivitas berfoto dilakukan oleh pengunjung yang datang berombongan di tempat duduk berbentuk segi lima. Aktivitas berfoto tersebut menunjukkan bahwa tempat duduk berbentuk segi lima menjadi elemen yang menarik pengunjung.

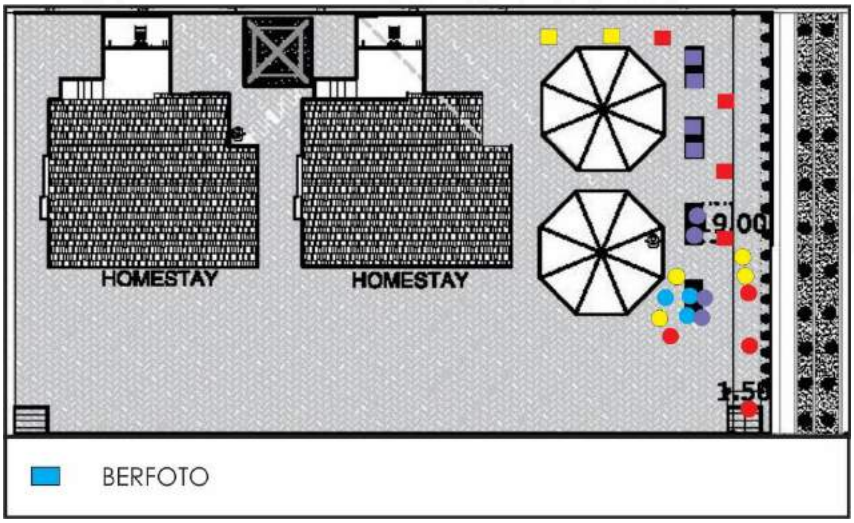

Gambar 4.449 Aktivitas berfoto pada area *homestay*

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 4 orang (berpasangan), dan 4 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 2 orang (berpasangan) dan 4 orang (berombongan), aktivitas duduk 4 orang (berpasangan) dan 4 orang (berombongan). Aktivitas berfoto terdapat 3 orang (berombongan)

4) Analisis pada area retail dan kantor pengelola

Pada hari Sabtu sore di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

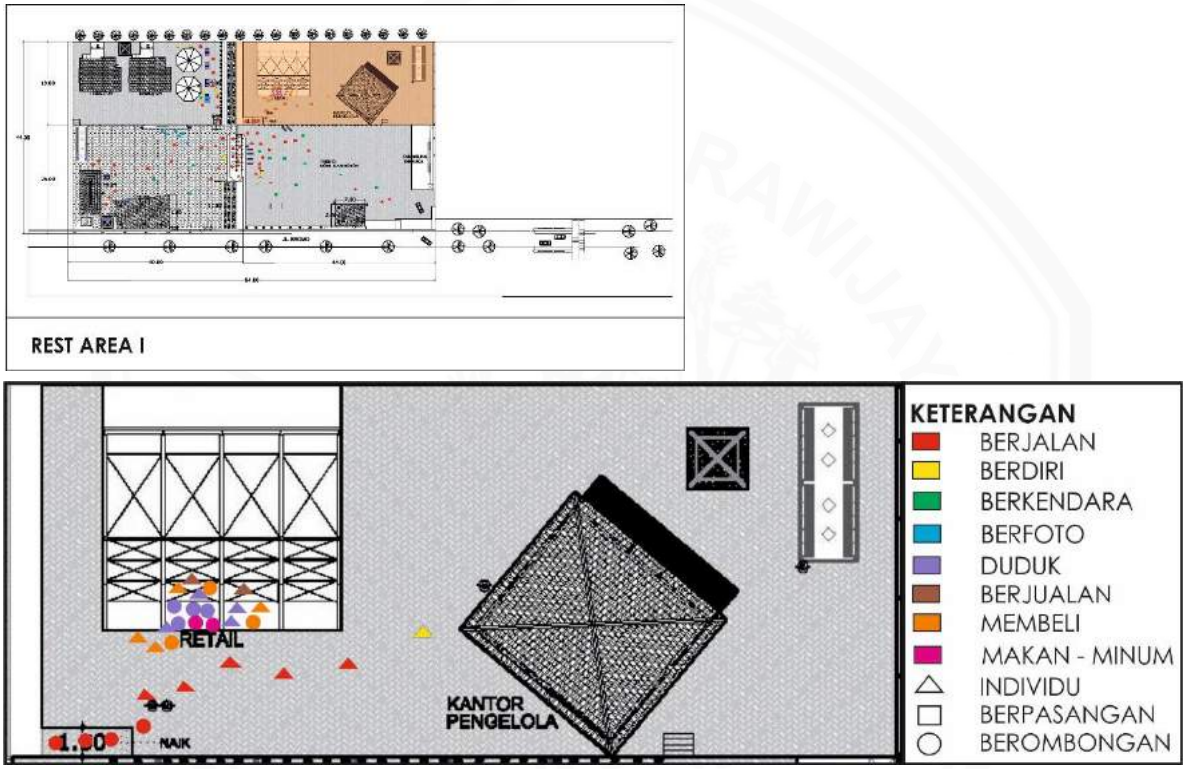

Gambar 4.450 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang terdapat pada area kantor pengelola dan retail yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan pada area retail dan *homestay* dilakukan untuk berpindah tempat menuju area retail dan kantor pengelola.

Gambar 4.451 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail

b) Berdiri

Aktivitas berdiri pada area retail dan kantor dilakukan di depan kantor pengelola oleh 1 orang yang akan menuju ke ruang pengelola.

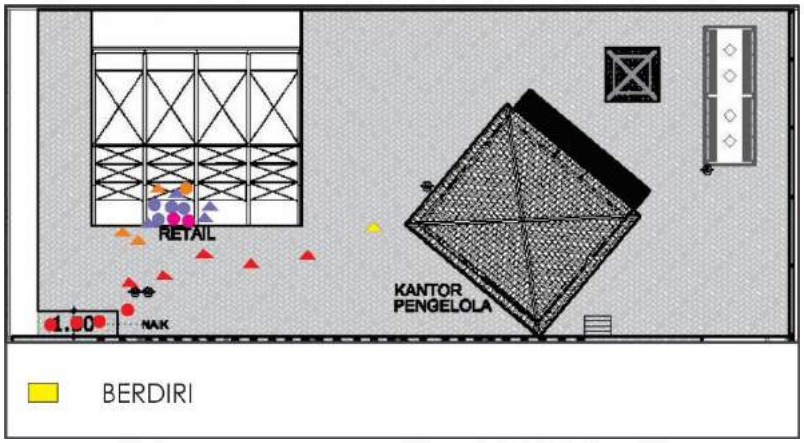

Gambar 4.452 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail

c) Duduk

Aktivitas duduk dilakukan di tempat duduk yang disediakan oleh pemilik retail bersamaan dengan aktivitas makan minum. Aktivitas duduk memiliki tujuan untuk makan dan minum dan bisa juga untuk beristirahat.

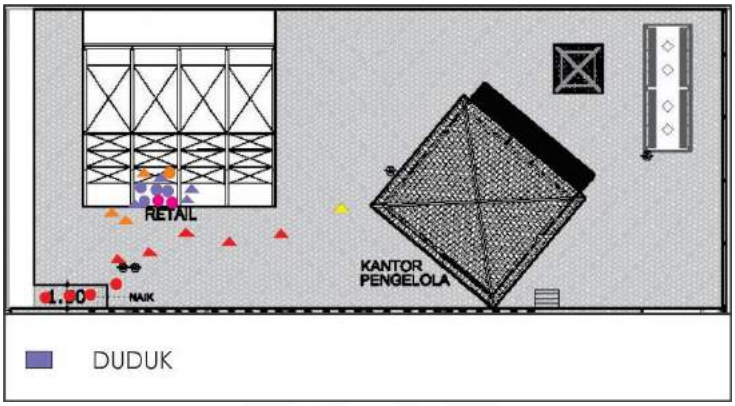

Gambar 4.453 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail

d) Berjualan

Aktivitas berjualan berada pada area yang penempatannya untuk berjualan yaitu di retail yang menjual makanan dan minuman.

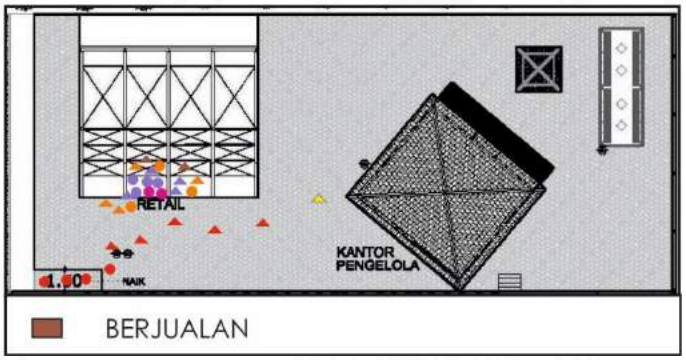

Gambar 4.454 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail

e) Membeli

Aktivitas membeli dilakukan di area retail yang menjual makanan dan minuman, Aktivitas ini bersamaan dengan melakukan aktivitas duduk dan makan - minum

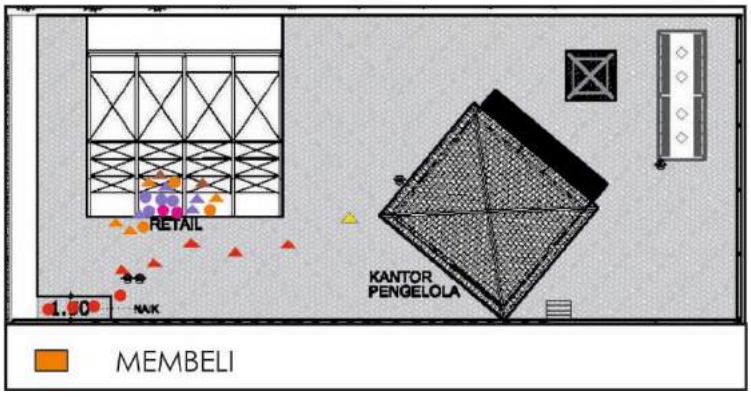

Gambar 4.455 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail

f) Makan- minum

Aktivitas makan minum dilakukan di area retail yang menjual makanan dan minuman aktivitas makan dan minum dilakukan sambil melakukan aktivitas duduk.

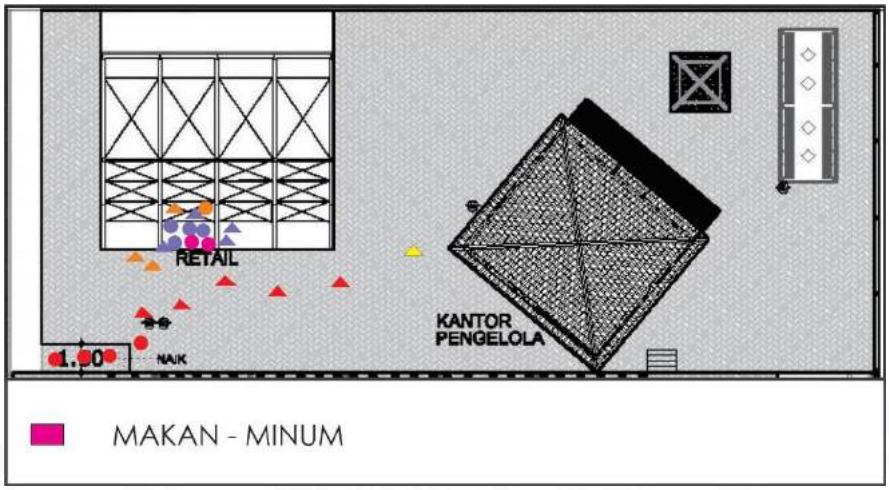

Gambar 4.456 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah /kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 5 orang (individu), dan 4 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 1 orang (individu), aktivitas duduk terdapat 3 orang individu, 4 orang (berombongan), aktivitas makan-minum 2 orang (berombongan), dan aktivitas jual beli terdapat 3 orang (individu) dan 1 orang (berombongan).

b. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari Sabtu sore

Aktivitas pada Rest Area II di hari Sabtu pada waktu sore hanya terdpaat beberapa aktivitas yaitu aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, berfoto, dan duduk. Aktivitas jual – beli dan makan – minum tidak terdapat di sore hari dikarenakan satu – satunya kios semi permanen yang buka di hari Sabtu tutup di waktu sore hari. Aktivitas di Rest Area II pada hari Sabtu sore yang hanya terdapat beberapa aktivitas. Berikut pola pemanfaatan ruang di Rest Area II. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area II pada Sabtu sore dapat dilihat pada Gambar 4. 457

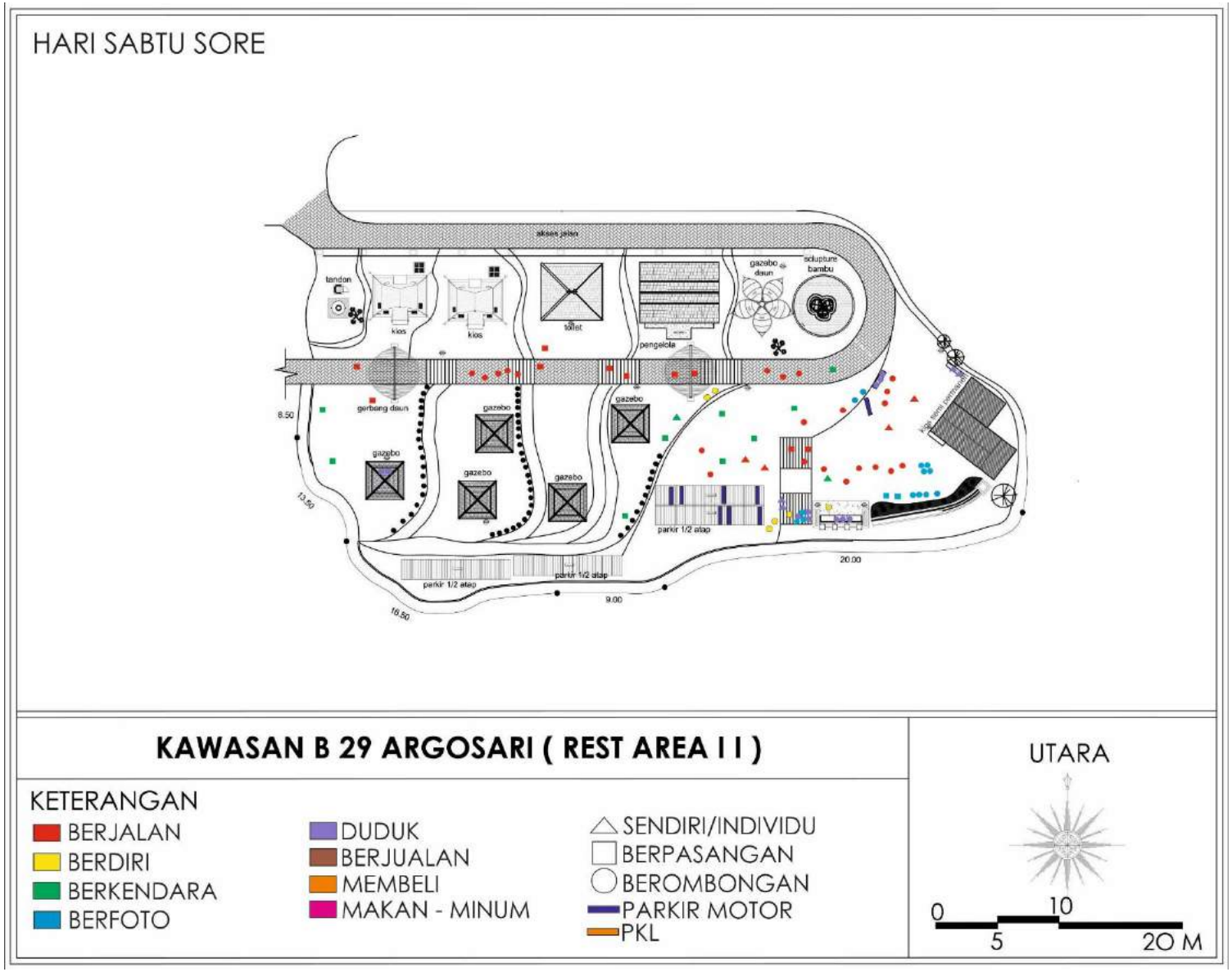

Gambar 4.457 Pola pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari Sabtu sore

repository.ub.ac
BRAWIJAYA UNIVERSITAS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

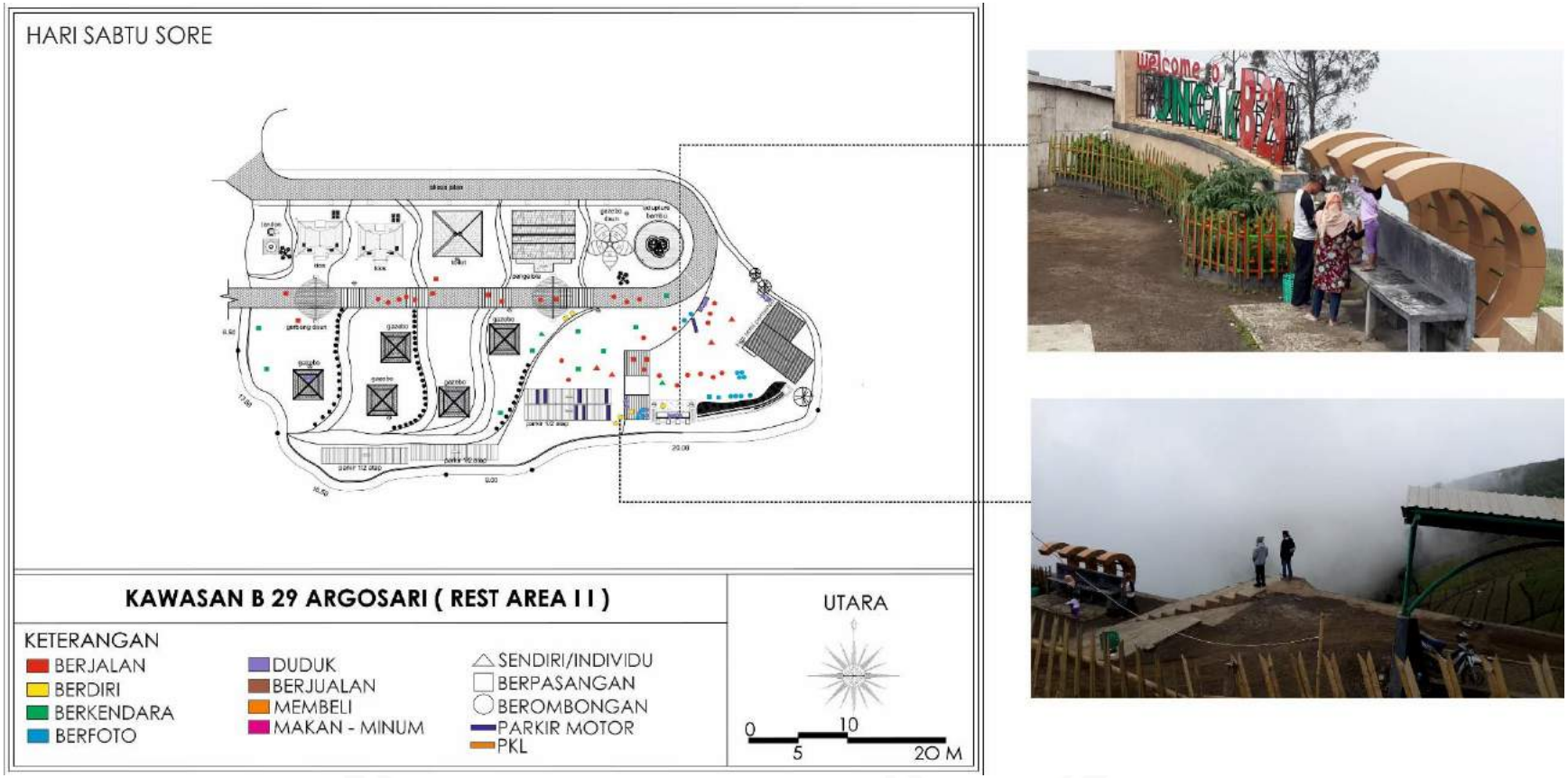

Gambar 4.458 Kondisi di Rest Area II pada hari Sabtu sore

Berikut analisis aktivitas pada hari Sabtu di Rest Area II

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada sore hari di hari Sabtu yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan di Rest Area II pada hari Sabtu sore menjadi aktivitas paling dominan. Pada waktu sore hari aktivitas berjalan dilakukan oleh pengunjung utuk menuju Area Puncak dan turun dari Area Puncak. Aktivitas berjalan juga dilakukan pengunjung untuk menuju ke setiap atribut ruang yang ada. Pola pergerakan aktivitas berjalan membentuk suatu pola linear yang berupa sirkulasi pejalan kaki dengan perkerasan paving. Pola berjalan pada area sisi bawah memiliki bentuk *chain* yang menyebar menuju masing – masing atribut ruang.

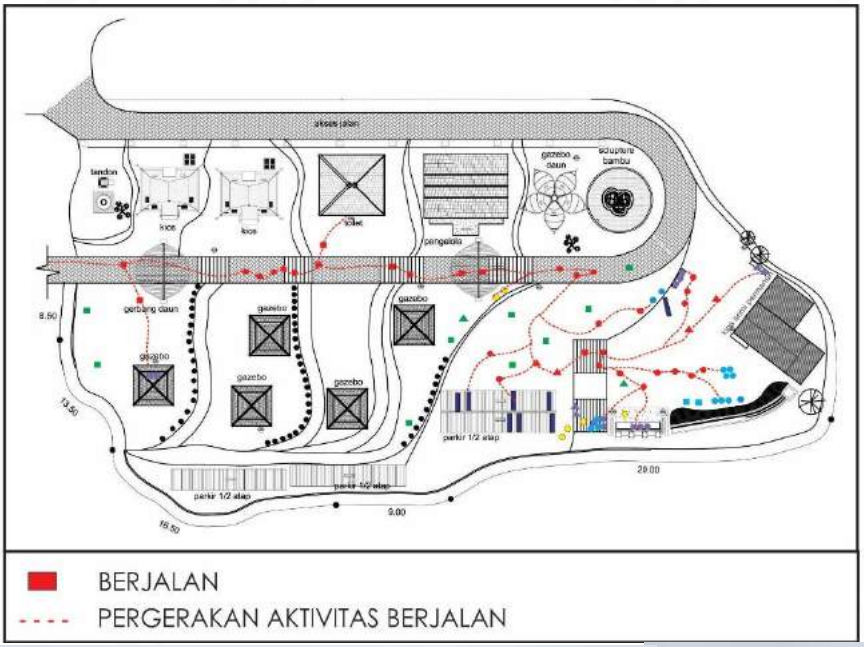

Gambar 4.459 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Rest Area II banyak dilakukan oleh pengunjung di sekitar atribut ruang, depan area kios semi permanen, dan di sisi selatan Rest Area II. Aktivitas berdiri memiliki tujuan aktivitas masing – masing berdasarkan tempat berdirinya pengunjung, seperti aktivitas berdiri di tepi Rest Area II memiliki tujuan pengunjung melakukannya yaitu untuk bersantai dengan melihat pemandangan alam berupa perbukitan.

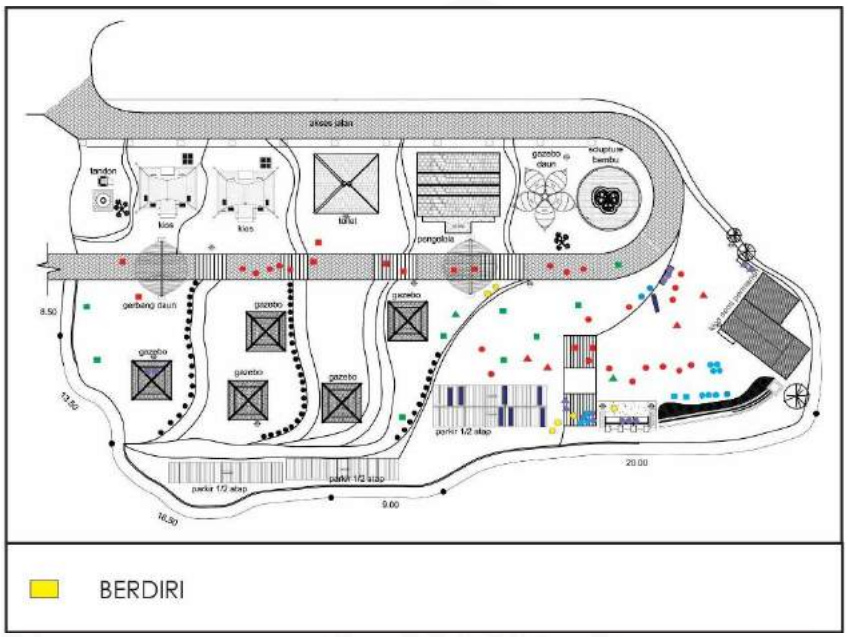

Gambar 4.460 Aktivitas berdiri pada Rest Area II

3) Berkendara

Aktivitas berkendara pada Rest Area II menghasilkan pola pergerakan linear menuju ke tempat parkir dan ke arah puncak. Aktivitas berkendara di Rest Area II terdapat di area sisi bawah, area parkir dan area gazebo yang menjadi jalan pintas bagi pengunjung yang tidak berjalan kaki menuju Area Puncak. Pengunjung yang menggunakan motor melintasi Rest Area II dengan melalui area gazebo yang memiliki bentuk sirkulasi memutar. Aktivitas berkendara yang melewati gazebo akan menggangu aktivitas pejalan kaki yang berada di sekitar gazebo. Untuk itu disediakan area parkir sepeda motor dan untuk menuju Area Puncak dapat berjalan karena menuju Area Puncak cukup dekat. Sirkulasi kendaraan bermotor memiliki pola linear yang mengitari area gazebo dengan bentuk memutar.

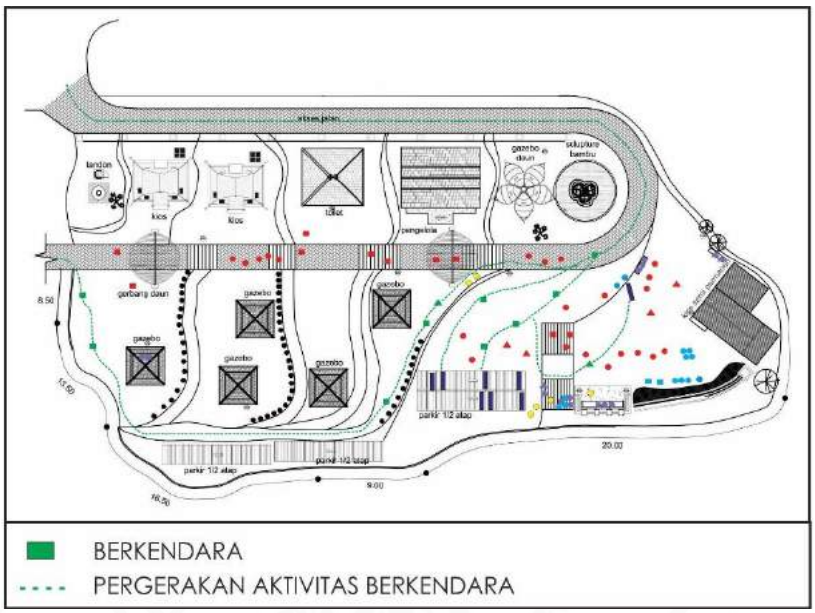

Gambar 4.461 Aktivitas berkendara pada Rest Area II

4) Duduk

Aktivitas duduk di Rest Area II dilakukan di *shelter* tipe arbor, gazebo dan di anak tangga yang terdapat di jalur sirkulasi pejalan kaki. Aktivitas duduk di atribut ruang dilakukan oleh pengunjung yang datang bersama rekan atau keluarga untuk berisitirahat setelah melakukan perjalanan. Aktivitas di anak tangga yang berada di jalur sirkulasi pejalan kaki dapat mengganggu aktivitas berjalan pada pengunjung, karena aktivitas duduk memakan separuh lebar jalan sehingga mempersempit area sirkulasi yang memiliki intensitas aktivitas berjalan cukup banyak.

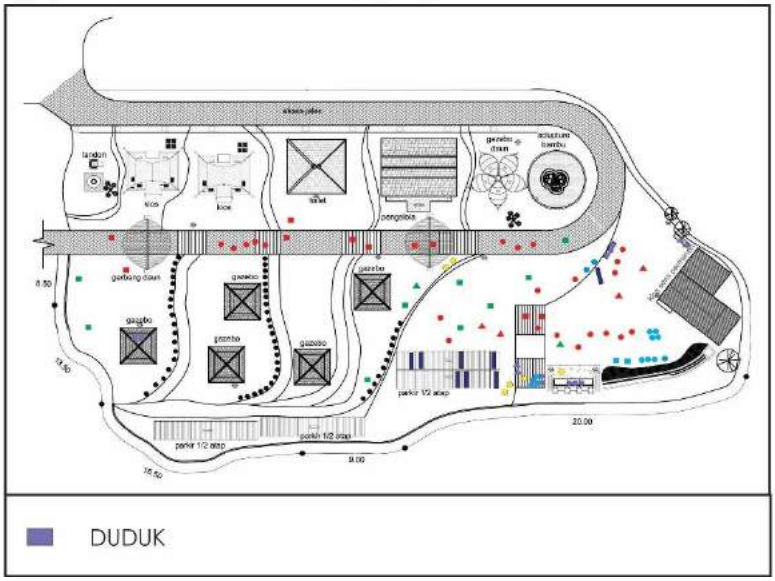

Gambar 4.462 Aktivitas duduk pada Rest Area II

4) Berfoto

Aktivitas mengambil foto terjadi di area bawah Rest Area II yaitu di depan papan nama Puncak B29. Area papan nama puncak B29 merupakan elemen dekoratif yang banyak diminati pengunjung. Aktivitas berfoto juga dilakukan *shelter* dengan tipe *arbor* yang menarik perhatian pengunjung untuk mengambil foto.

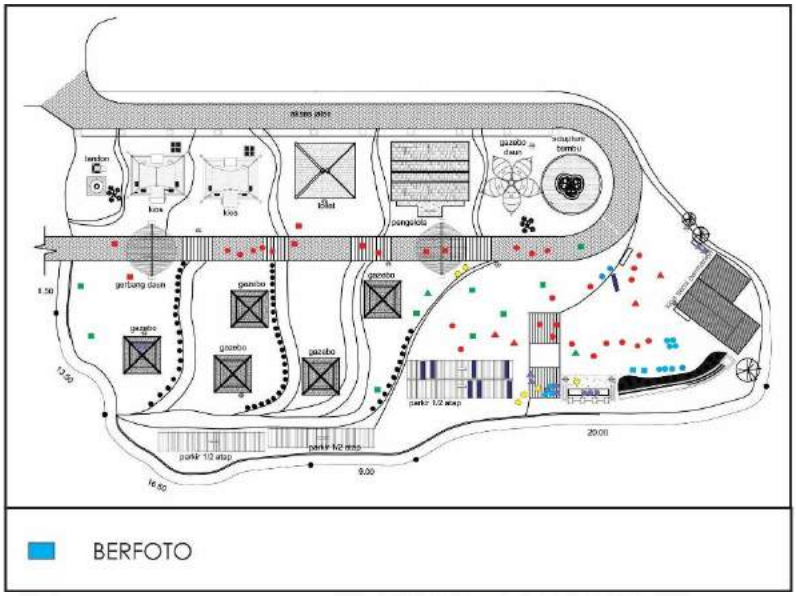

Gambar 4.463 Aktivitas berfoto pada Rest Area II

Aktivitas yang dilakukan di hari Sabtu pada sore hari bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 4 orang (individu), 10 orang (berpasangan) dan 22 orang (berombongan), aktivitas berkendara 2 orang (individu), 9 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 6 orang (berombongan). aktivitas duduk terdapat 4 orang (individu), 2 orang (berpasangan) dan 9 orang (berombongan), aktivitas berfoto 2 orang (berpasangan) dan 8 orang (berombongan).

b. Pola pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari Sabtu sore

Aktivitas hari Sabtu pada sore hari di Area Puncak intensitas pengunjung tergolong rendah, terdapat berbagai aktivitas di sore hari yaitu aktivitas berjalan, berkendara, berdiri, berfoto, duduk, berjualan dan membeli. Pola pemanfaatan ruang di Area Puncak dapat dilihat pada Gambar 4.464

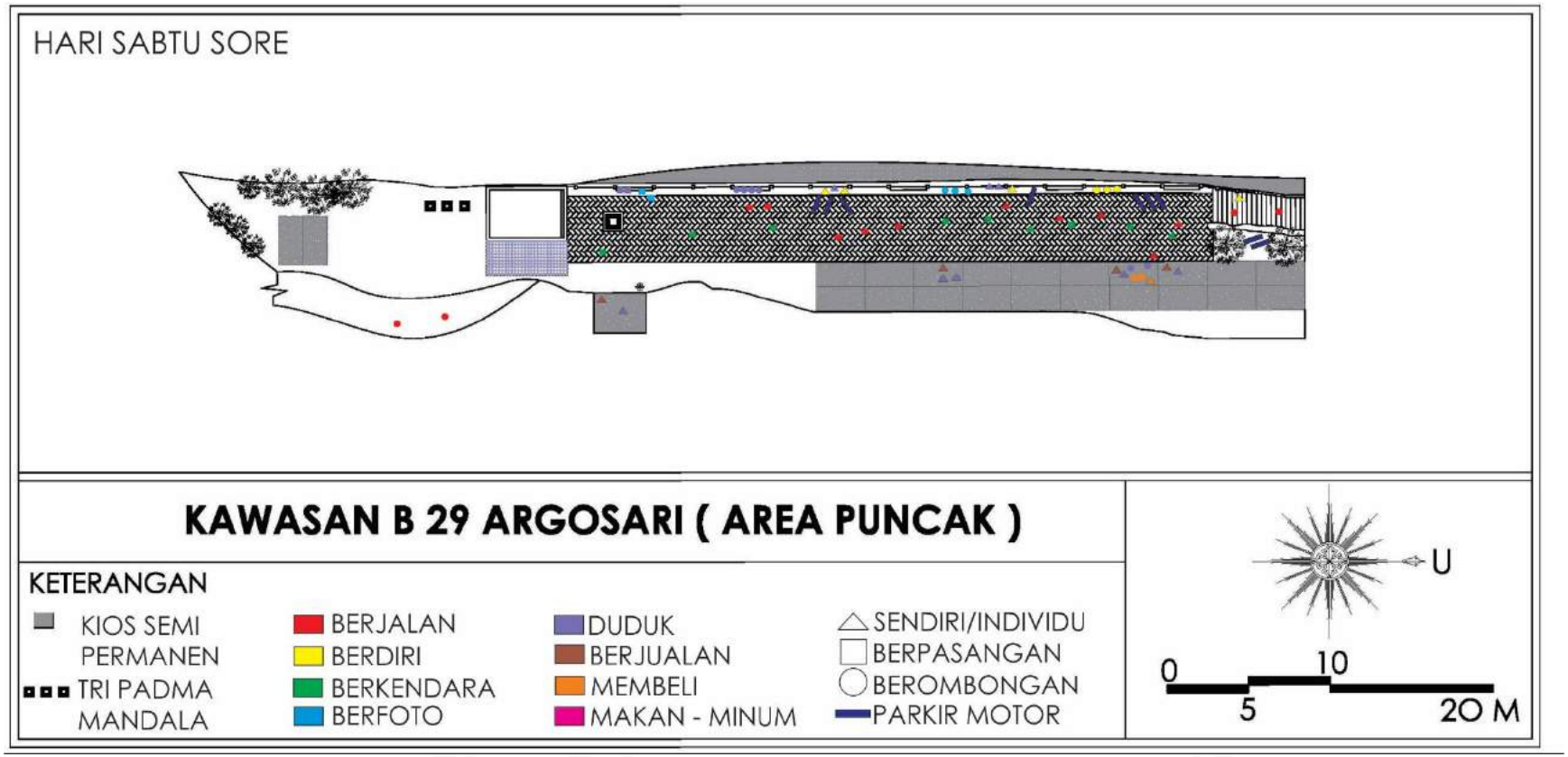

Gambar 4.464 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada hari Sabtu sore

repository.ub.ac
BRAWIJAYA UNIVERSITAS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

Gambar 4.465 Kondisi Rest Area II pada sore hari

Berikut analisis aktivitas pada hari Sabtu di Area Puncak

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada hari Sabtu sore yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan oleh tukang ojek, pemilik kios dan pengunjung. Aktivitas berjalan dilakukan dari arah Rest Area I menuju Area Puncak dan sebaliknya. Aktivitas berjalan juga dilakukan untuk berkeliling di sekitar area puncak. Pola aktivitas berjalan yang terbentuk ialah linear, pola linear terbentuk dari jalur sirkulasi yang lurus dan tidak terdapat jalur yang lain. Bentuk Area Puncak juga memanjang dan tidak memicu ke bentuk sirkulasi ke segala arah.

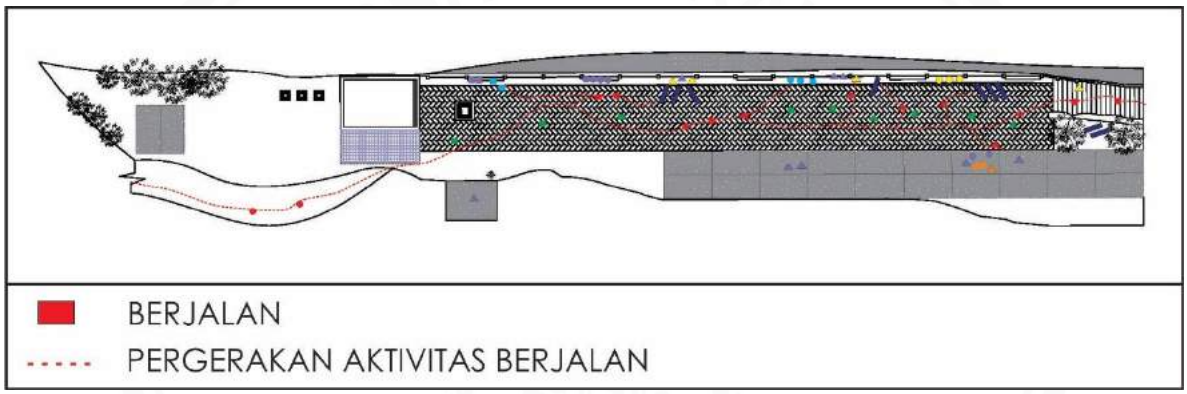

Gambar 4.466 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari libur sore

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Area Puncak terdapat di daerah dekat pagar pengaman. Aktivitas berdiri di Area Puncak dilakukan oleh pengunjung yang datang untuk melihat panorama indah Kawasan B 29. Aktivitas berdiri yang dilakukan oleh tukang ojek untuk menunggu penumpang. Beberapa tujuan pengunjung untuk berdiri yaitu menikmati pemandangan Gunung Semeru, Gunung Bromo dan perkebunan waraga, untuk melakukan sesuatu, mengobrol dan menunggu seseorang/sesuatu.

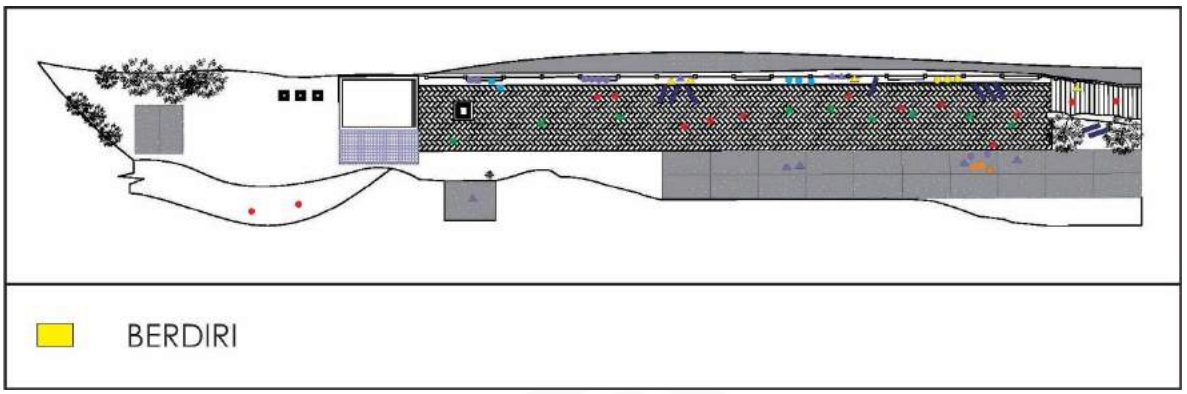

Gambar 4.467 Aktivitas berdiri Area Puncak pada hari Sabtu sore

3) Berkendara

Pada aktivitas berkendara dilakukan oleh pengujung, ojek dan masyarakat Desa Argosari yang akan melakukan aktivitas pada Area Puncak. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola sirkulasi linear mengikuti bentuk jalur sirkulasi yang ada.

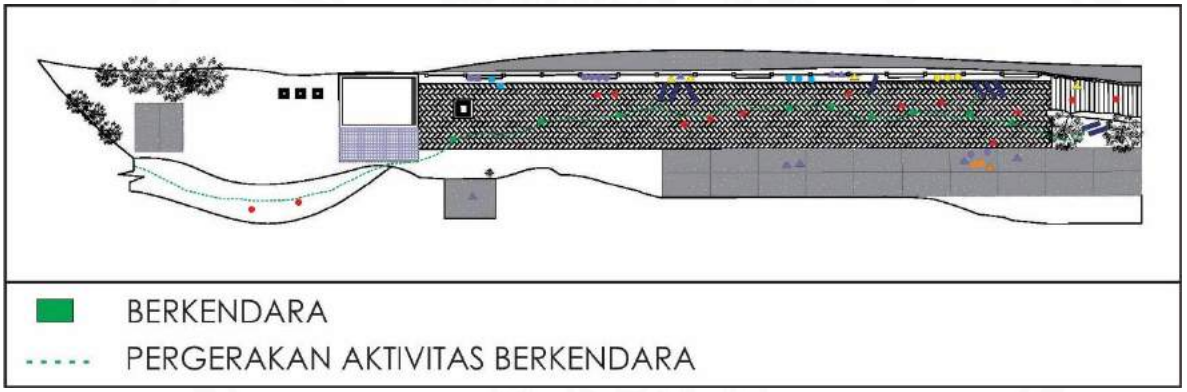

Gambar 4.468 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari Sabtu sore

4) Berfoto

Aktivitas berfoto pada area puncak dilakukan oleh pengunjung pada area – area yang memiliki spot foto menarik seperti di sisi barat yang dibatasi pagar yang menjadi spot utama melihat view gunung – gunung.

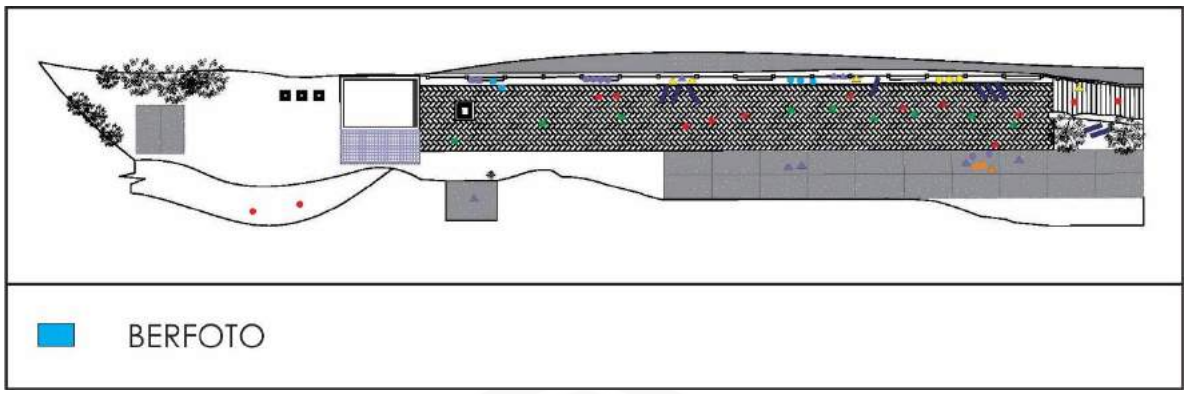

Gambar 4.469 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari Sabtu sore

5) Duduk

Aktivitas duduk pada sore hari di hari kerja dilakukan oleh pengunjung yang ingin beristirahat sejenak setelah melakukan perjalanan menuju puncak. Aktivitas duduk terdapat pada bangku/tempat duduk tipe kombinasi yang menyatu dengan pagar pembatas. Aktivitas duduk dilakukan oleh para pengunjung untuk beristirahat, untuk melakukan sesuatu, untuk berfoto dan untuk menunggu sesuatu/seseorang.

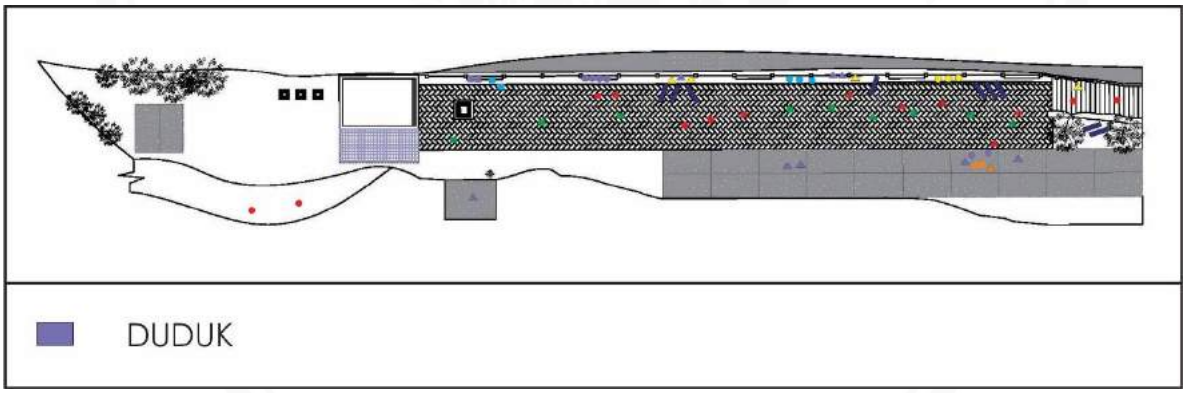

Gambar 4.470 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari Sabtu sore

6) Berjualan

Aktivitas berjualan di Area Puncak terdapat di kios semi permanen.

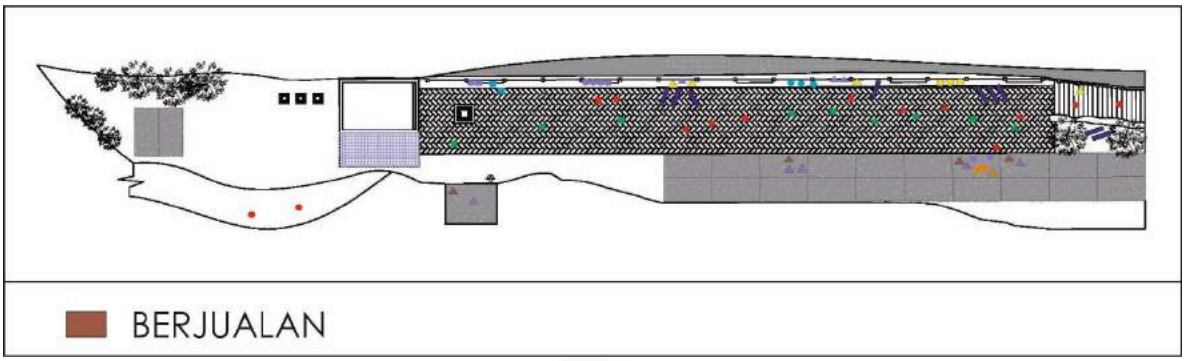

Gambar 4.471 Aktivitas berjualan Area Puncak pada hari Sabtu sore

7) Membeli

Aktivitas membeli di Area Puncak terdapat di kios semi permanen, yang dilakukan pengunjung untuk membeli makanan sekaligus duduk di tempat kios semi permanen tersebut.

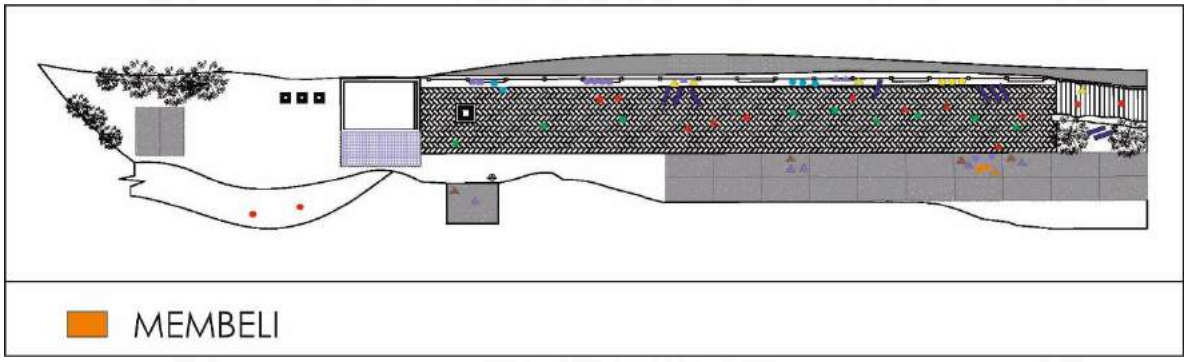

Gambar 4.472 Aktivitas membeli Area Puncak pada hari Sabtu sore

Aktivitas yang dilakukan di hari Sabtu pada sore hari bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 5 orang (individu), 2 orang (berpasangan) dan 7 orang (berombongan), aktivitas berkendara 2 orang pengendara motor (individu), 7 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 4 orang (individu), 3 orang (berombongan), aktivitas duduk terdapat 8 orang (individu), 2 orang (berpasangan) dan 6 orang (berombongan), aktivitas berfoto 2 orang (berpasangan) dan 3 orang (berombongan). Aktivitas berjualan 3 orang (individu), aktivitas membeli terdapat 1 orang (individu), dan 2 orang (berpasangan).

Dari hasil pengamatan pada hari Sabtu sore hari di Kawasan B29, Rest Area I menjadi area yang paling banyak dilakukan berbagai aktivitas. Jumlah aktivitas di Rest Area I pada hari

Sabtu sore sebanyak 118 aktivitas. Aktivitas berjalan merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan untuk berkeliling di Rest Area I dan menuju atribut ruang yang ada di Rest Area I. Rest Area II merupakan area yang memilki aktivitas terbanyak kedua setelah Rest Area I. Pada hari Sabtu sore kondisi di Rest Area II sangat cukup sedang, aktivitas yang paling banyak dilakukan yaitu aktivitas berjalan, berdiri dan berfoto.

Pada hari Sabtu sore Area Puncak merupakan area yang paling sedikit penggunaan aktivitas di area tersebut, karena pada sore hari pengunjung banyak yang turun untuk pulang, karena cuaca pada sore hari kabut sering muncul dan gerimis. Beberapa pengunjung masih ada yang tinggal dan menuju B 30 untuk mendirikan tenda.

Tabel 4.12 Jumlah aktivitas di hari Sabtu pada sore hari

Waktu	Zona		Jumlah aktivitas	Jenis aktivitas
Hari Sabtu (Sore hari)	Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	27	Berjalan, berdiri, berkendara,
		Area sisi barat	30	Berjalan, berdiri, berkendara, duduk
		Area *homestay*	11	Berjalan, berdiri, duduk,
		Area Retail dan Kantor pengelola	36	Berjalan, berdiri, duduk, berjualan, membeli, makan-minum
	Rest Area II		260	Berjalan, berdiri, duduk, berkendara, berfoto, berjualan, membeli, makan -minum
	Area Puncak		281	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berkendara, berjualan, membeli, makan -minum

4. Intensitas aktivitas

Intensitas aktivitas pada suatu area dapat dilihat dari banyaknya jumlah aktivitas yang terjadi. Untuk intensitas aktivitas di Kawasan B29 pada hari Sabtu dapat dilihat pada tabel. 4.13. Jumlah aktivitas terbanyak dari waktu pagi hingga sore hari pada hari Sabtu yaitu zona Rest Area I dengan jumlah aktivitas sebanyak 422 aktivitas, kemudian zona 2 yaitu Rest Area II dengan jumlah aktivitas 421 aktivitas dan Area Puncak dengan jumlah aktivitas sebanyak 334 aktivitas. Pada Rest Area I memiliki intensitas aktivitas yang tinggi dan Area Puncak menjadi area yang memiliki intensitas rendah pada hari Sabtu. Hal ini disebabkan sebagian dari pengunjung yang datang ke Kawasan B29 hanya untuk mengunjungi Rest Area I tidak sampai menuju Area Puncak. Sesuai dengan hasil wawancara pada hari Sabtu dengan pengelola Rest Area I Bapak Priyanto, beliau mengungkapkan

> "Pengunjung yang datang di Rest Area I hari ini tidak semua pengunjung naik ke puncak karena harus bayar ojek, kalau mau naik sendiri takut sama medan jalan yang curam dan di atas sana masih ada pekerjaan jalan yang sedang di paving, jadi cukup main-main disini saja"

Pada Rest Area I area parkir mobil dan motor memiliki intensitas tinggi dengan jumlah aktivitas yang paling banyak daripada ketiga area lainnya di Rest Area I dengan jumlah aktivitas sebanyak 117 aktivitas. Aktivitas yang dominan di area parkir dan motor pada hari Sabtu yaitu aktivitas berjalan dan berkendara yang dilakukan oleh pengguna aktivitas.

Rest Area II yang memiliki intensitas aktivitas sedang, didominasi oleh aktivitas berjalan dan berkendara. Pada hari Sabtu aktivitas banyak dilakukan oleh pelaku aktivitas dengan berombongan dan berpasangan sehingga beberapa dari mereka untuk menuju Area Puncak ada yang berjalan kaki dan ada yang menggunakan ojek terutama pengunjung yang membawa anak kecil. Aktivitas berdiri dilakukan di Rest Area II oleh pengunjung untuk berdiri untuk berdiskusi, mengumpul antar kelompok/rombongan, melihat pemandangan sekitar dan aktivitas berdiri banyak dilakukan oleh ojek yang menunggu penumpang di Rest Area II.

Area Puncak yang merupakan area dengan intensitas aktivitas rendah, aktivitas yang mendominasi adalah aktivitas berjalan dan duduk. Aktivitas berjalan dilakukan untuk berkeliling di sekitar Area Puncak yang memiliki pemandangan menarik dan indah serta aktivitas duduk dilakukan untuk beristirahat sambil menikmati pemandangan sekitar.

Tabel 4.13 Jumlah aktivitas pada ruang pada hari Sabtu

Zona		Waktu	Aktivitas								Jumlah aktivitas
			Ber-jalan	Ber-diri	Ber-kendara	Du-duk	Ber-foto	Ber-jualan	Mem-beli	Makan minum	
Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	Pagi	19	2	15						36
		Siang	29		17						46
		Sore	23	3	9						35
	Area sisi barat	Pagi	16	3	4	3	2				28
		Siang	20	10	5	7	4				46
		Sore	19	3	3	6	6				37
	Area *homestay*	Pagi	9	3		8	4				24
		Siang	21	10		18	3				52
		Sore	8	6		8	3				25
	Area Retail	Pagi	8	5		6		2	5	4	30
		Siang	14	3		12		2	6	9	46

	dan Kantor pengelola	Sore	9	1		8	3	2			23
Rest Area II		Pagi	42	7	17	16	7	1	3	2	95
		Siang	100	43	35	31	22	2	5	13	251
		Sore	36	6	11	15	10	2			80
Area Puncak		Pagi	39	21	9	29	20	4	5	5	132
		Siang	71	20	20	31	28	5	18	15	157
		Sore	14	7	9	16	5	4	3		59

Frekuensi merupakan jumlah aktivitas yang dilakukan oleh pelaku aktivitas selama periode waktu tertentu. Dengan mengetahui frekuensi aktivitas yang dilakukan oleh pelaku aktivitas maka akan diketahui seberapa sering kebiasaan memanfaatkan ruang terbuka dilakukan. Berikut frekuensi aktivitas pada ruang terbuka di hari Sabtu. Aktivitas yang sering dilakukan di hari Sabtu pagi yaitu terdapat di Area Puncak, pada pagi hari cuaca di Area Puncak sangat bagus, tidak berkabut dan banyak pengunjung yang datang pada saat fajar menyingsing untuk melihat *sunrise*. Aktivitas yang sering dilakukan pada pagi hari yaitu aktivitas berjalan di Area Puncak. Dan aktivitas yang jarang dilakukan di Area Puncak pada pagi hari adalah aktivitas berjualan, membeli dan makan – minum. Aktivitas yang jarang dilakukan pada pagi hari terdapat di Rest Area II, Rest Area II memiliki jumlah aktivitas terendah pada pagi hari. Aktivitas yang sering dilakukan di hari Sabtu siang yaitu terdapat di Rest Area II, berbagai aktivitas di Rest Area II dilakukan karena merupakan area yang memiliki fasilitas yang beragam, aktivitas yang sering dilakukan di Rest Area II pada hari Sabtu siang yaitu aktivitas berjalan.

Aktivitas yang jarang dilakukan pada siang hari yaitu di Area Puncak, aktivitas pengunjung cenderung berada di Rest Area II untuk beristirahat dan fasilitas banyak tersedia di Rest Area II. Aktivitas yang sering dilakukan di sore hari yaitu terdapat di Rest Area I yaitu aktivitas berjalan, dan aktivitas yang jarang dilakukan di sore hari terdapat di Area Puncak yaitu aktivitas berjualan, membeli dan makan minum, karena pada sore hari banyak pengunjung yang turun karena di Area Puncak ketika sore hari mulai berkabut dan tidak terdapat penerangan.

5. Alur aktivitas

Alur aktivitas dapat ditunjukan dengan urut-urutan pola aktivitas dan keeratan hubungan antar ruang. Berikut alur aktivitas pada Kawasan B29

a. Urut-urutan aktivitas secara makro yang dilakukan oleh pengguna di hari Sabtu

Urut – urutan secara makro pada Kawasan B29 yaitu dimulai dari titik awal kedatangan yaitu gerbang utama Rest Area I. Rest Area I yang merupakan spot antara yang mewadahi aktivitas pengunjung di area wisata. Kemudian pengunjung melanjutkan perjalanan menuju Rest Area II dan Area Puncak dengan menggunakan motor.

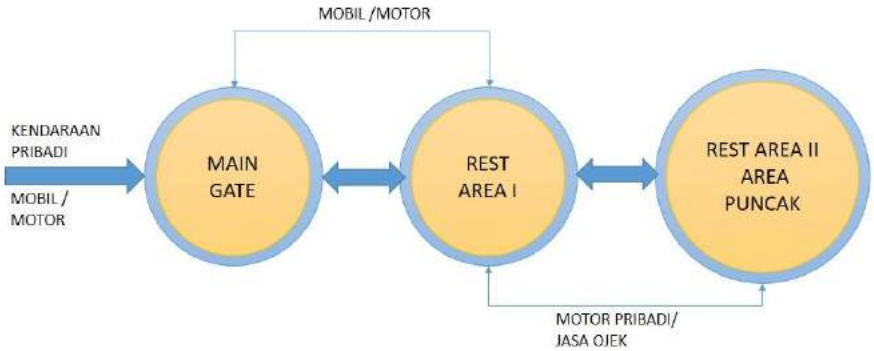

Gambar 4.473 Urut – urutan secara makro

b. Urut-urutan aktivitas yang dilakukan oleh pengguna di hari Sabtu

Pelaku aktivitas di Kawasan B 29 Argosari terdiri dari pengguna tetap yaitu pemilik retail/kios, pengelola, dan ojek. Pengguna tidak tetap yaitu pengunjung yang terdiri dari pengunjung berkendara dan pengunjung berjalan kaki. Urut – urutan aktivitas merupakan urutan pola aktivitas yang dilakukan oleh pengguna pada ruang yang telah ditentukan. Urut – urutan pada Kawasan B 29 Argosari sebagai berikut.

1) Pengguna tetap
   a) Pengelola

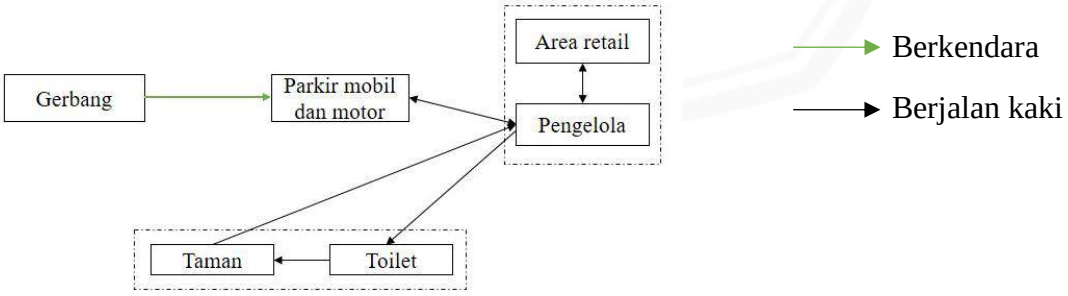

Gambar 4.474 Urut – urutan oleh pengelola

b) Ojek

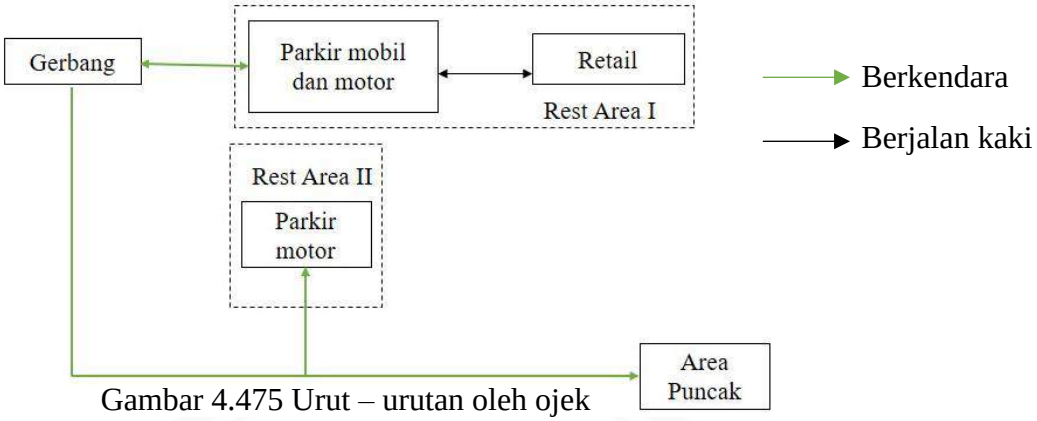

Gambar 4.475 Urut – urutan oleh ojek

c) Pemilik retail

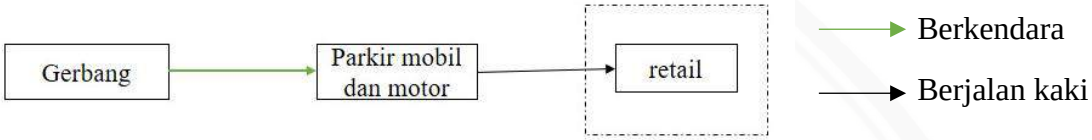

Gambar 4.476 Urut – urutan oleh pemilik retail

2) Pengguna tidak tetap

a) Pengunjung

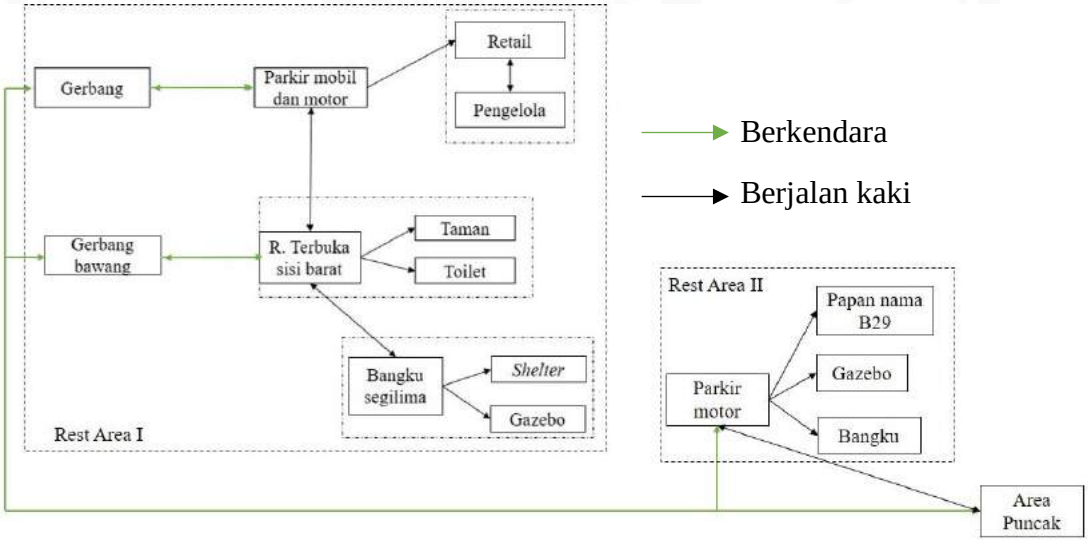

Gambar 4.477 Urut – urutan oleh pengunjung

Dari urut – urutan aktivitas di atas dapat diketahui pola pergerakan setiap pengguna dari awal datang menuju ke Kawasan B 29 yaitu dimulai dari pintu gerbang selamat datang yang terdapat pada Rest Area I untuk mengganti moda transportasi dengan kendaraan roda dua atau menggunakan jasa ojek yang sudah tersedia di Rest Area I yaitu di area parkir mobil dan motor, namun pada hari Sabtu siang dan sore banyak pengunjung yang tidak menuju Rest Area I

terlebih dahulu melainkan langsung menuju ke Rest Area II. Pengunjung tersebut merupakan pengunjung yang tidak membawa kendaraan roda empat dan tidak berjalan kaki, melainkan pengunjung yang datang dengan kendaraan roda dua dan mampu melintasi jalur sirkulasi yang memicu adrenalin tanpa menggunakan jasa ojek. Beberapa pengunjung yang baru pertama kali menuju Kawasan B29 tidak tahu akan keberadaan Rest Area I sehingga banyak dari mereka yang berhenti di depan rumah warga dan memarkirkan kendaraan mereka kemudian mengganti moda transportasi dengan ojek yang banyak berjajar di depan rumah warga. Pengguna tetap seperti pengelola, pemilik retail dan ojek hanya terdapat di Rest Area I, sehingga urut- urutan bagi pengguna tetap dimulai dari gerbang selamat datang dan langsung menuju parkir mobil dan motor dilanjutkan menuju area retail dan kantor pengelola bagi pemilik kios dan pengelola.

Urut – urutan aktivitas oleh pengguna tidak tetap yaitu pengunjung terdapat 2 macam tipe urut – urutan. Tipe yang pertama urut –urutan yang dilakukan pengunjung yang datang ke Rest Area I terlebih dahulu untuk memarkirkan kendaraan di area parkir mobil dan motor, beristirahat duduk – duduk di atribut ruang yang terdapat di area sisi barat dan area *homestay* atau melakukan aktivitas makan dan minum serta jual - beli di area retail, berfoto di area sisi barat dan area *homestay* kemudian kembali melanjutkan perjalan ke Rest Area II dan Area Puncak. Tipe yang kedua merupakan pengunjung yang tidak singgah di Rest Area I namun langsung melanjutkan perjalanan menuju Rest Area II dan Area Puncak. Setelah melakukan berbagai aktivitas di area puncak pengunjung akan turun dan kemungkinan akan mampir di Rest Area I .

Urut – urutan oleh pengguna aktivitas ojek yang berada di Rest Area II setelah menurunkan penumpang di area parkir, akan memarkirkan kendaraannya di area parkir namun ada juga ojek yang langsung menuju Area Puncak dengan berkendara tanpa memarkirkan kendaraannya. Pengguna aktivitas tidak tetap seperti pengunjung setelah sampai di Rest Area II akan menuju papan nama Puncak B29 dan atribut ruang untuk berfoto dan beristirahat kemudian melakukan perjalanan menuju Area Puncak.

6. Keeratan hubungan

Dari jumlah aktivitas dan urut urutan aktivitas yang terbentuk di hari Sabtu diperoleh jumlah aktivitas yang paling dominan terdapat pada Rest Area I tepatnya di area parkir mobil dan motor. Area parkir mobil dan motor memiliki hubungan yang erat dengan area sisi barat

dan area retail dan kantor pengelola dari alur aktivitas setelah pengunjung memarkirkan kendaraan di area parkir mobil dan motor pengunjung akan singgah menuju ke area retail dan pengelola dan area sisi barat kemudian akan menuju ke area *homestay*. Pencapaian dari area parkir mobil dan motor menuju area sisi barat dan area retail merupakan pencapaian langsung dan letak area tersebut yang berdekatan.

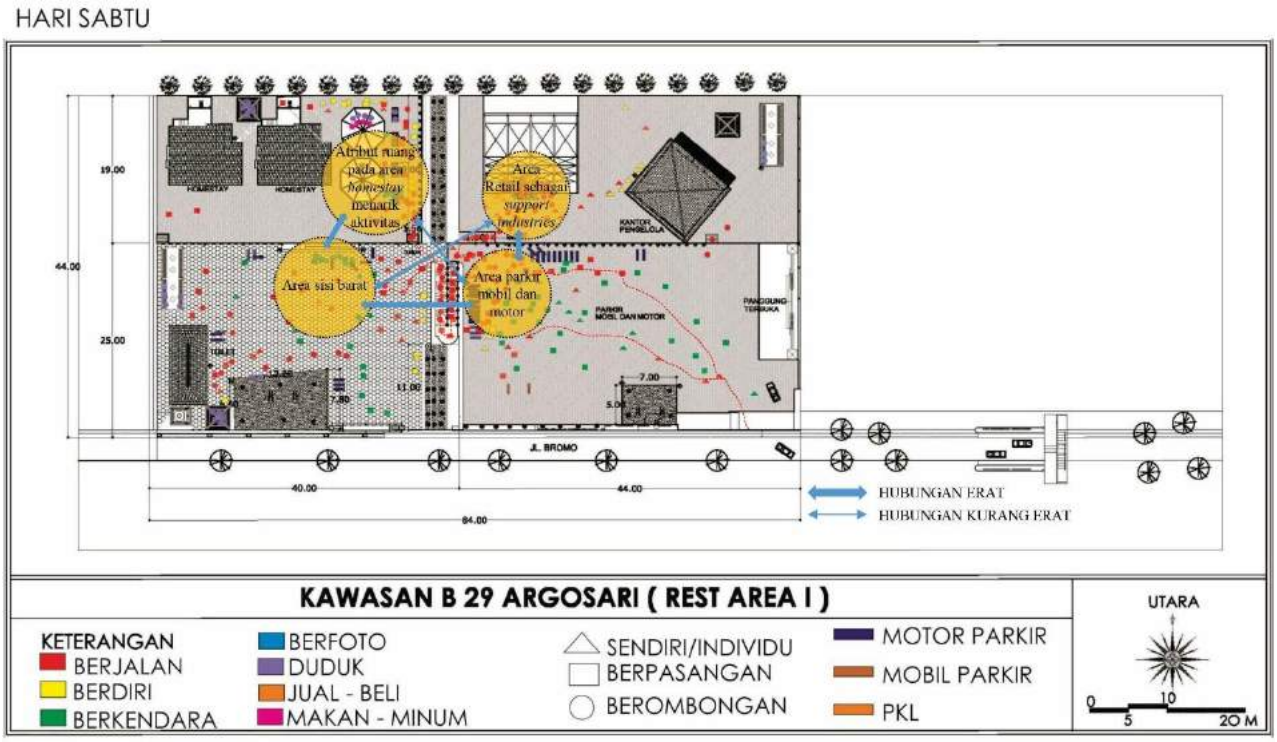

Gambar 4.478 Keeratan hubungan di Rest Area I pada hari Sabtu

Pada Rest Area II frekuensi aktivitas paling sering dilakukan di siang hari, pengunjung datang ke Rest Area II untuk beristirahat di atribut ruang berupa gazebo dan bangku serta melakukan aktivitas di berbagai fasilitas penunjang di Rest Area II yang telah disediakan setelah melakukan perjalanan dari Area Puncak dan akan menuju Area Puncak. Pada Rest Area II yang memiliki hubungan ruang yang erat yaitu area gazebo dengan area toilet dan musholla karena dapat diakses langsung dari area gazebo. Untuk area yang lain sirkulasi dan pencapaiannya tidak langsung karena terdapat perbedaan level ketinggian sehingga harus melewati beberapa area terlebih dahulu dalam pencapaiannya.

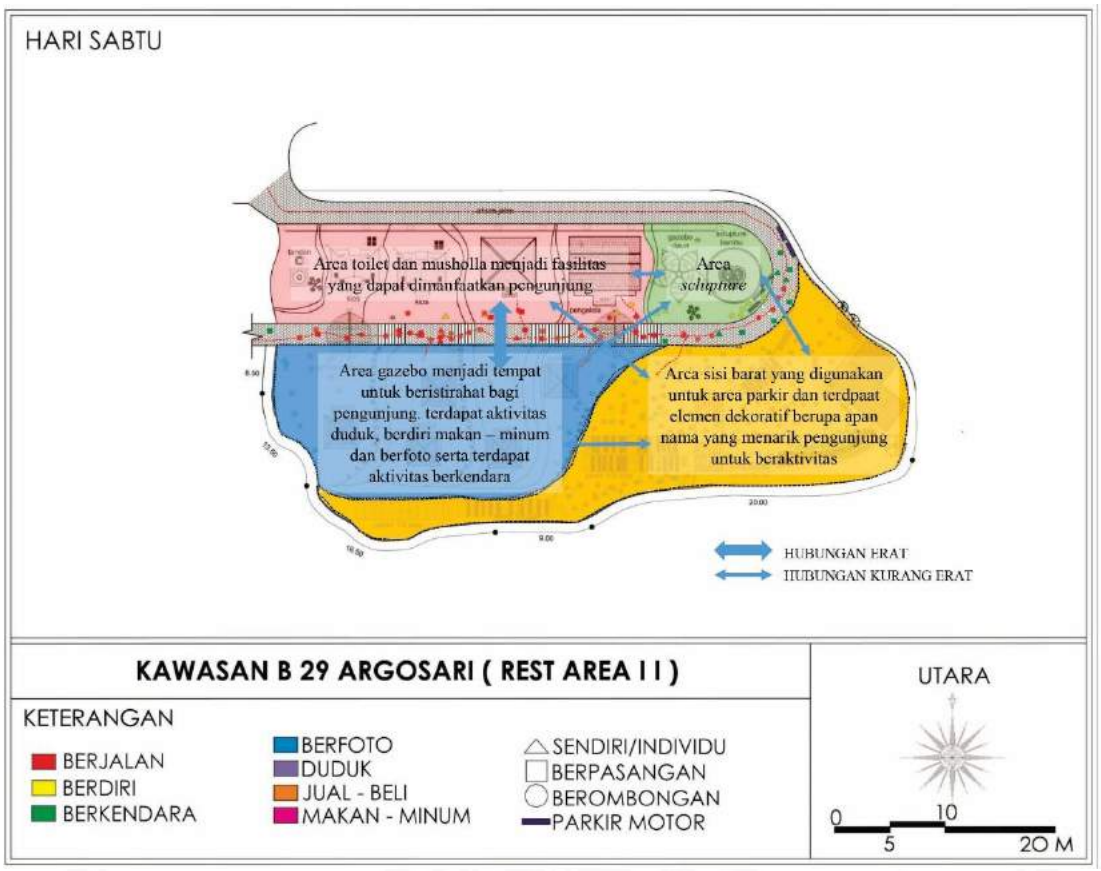

Gambar 4.479 Keeratan hubungan di Rest Area I pada hari Sabtu

Untuk Area Puncak dan Rest Area II sifat aktivitas pada kedua ruang memiliki kesamaan, yaitu bersifat *refreshing*, namun memiliki hubungan kurang erat karena untuk menuju ke Area Puncak harus melalui jalur sirkulasi dengan bentuk mendaki dan dirasa tidak mudah untuk pengunjung.

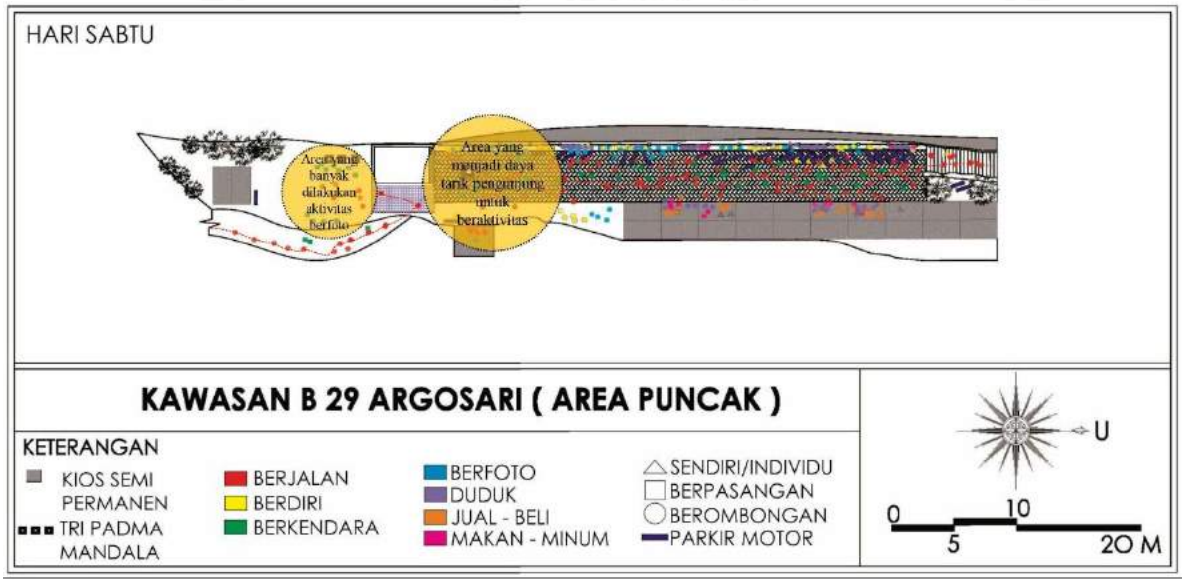

Gambar 4.480 Keeratan hubungan di Area Puncak pada hari Sabtu

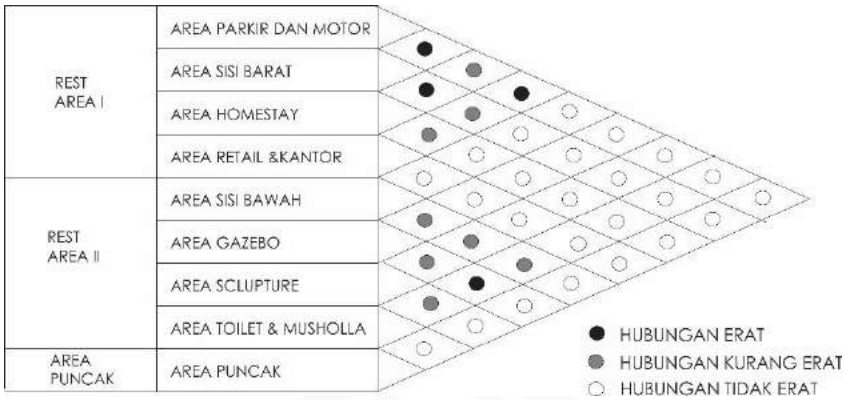

Gambar 4.481 Keeratan hubungan di Kawasan B29 pada hari Sabtu

Alur aktivitas yang terbentuk di hari Sabtu yaitu dimulai dari kedatangan pengunjung di Rest Area I melalui gerbang utama dan memarkirkan kendaraan di area parkir mobil dan motor. Kemudian menuju area retail untuk melakukan aktivitas jual beli dan makan – minum. Setelah itu pengunjung menuju ke Area Puncak dan Rest Area II dengan menggunakan jasa ojek. Namun terdapat banyak pengunjung yang tidak mendatangi Rest Area I terlebih dahulu namun langsung menuju ke Rest Area II dan Area Puncak. Pengunjung pada hari sabtu banyak memarkirkan kendaraan roda dua milik pribadi di area parkir pada Rest Area II dan berjalan kaki menuju Area Puncak namun untuk ojek tidak memarkirkan kendaraan di Rest Area II tetapi memarkirkan di Area Puncak/ Baru setelah mengantar pengunjung ke Area Puncak ketika turun singgah terlebih dahulu di Rest Area II.

7. *Overlay* pemanfaatan ruang pada ruang terbuka Kawasan B29

Overlay pemanfaatan ruang yang terdapat pada Rest Area I dapat dilihat pada Gambar 4. 482, pada peta *overlay* diketahui pada Rest Area I memiliki spot – spot yang menajdi daya tarik pengunjung karena beradaan elemen ruang terbuka dan area yang jarang dikunjungi karena kurangnya daya tarik pada area tersebut. *Overlay* pemanfaatan ruang yang terdapat pada Rest Area II dapat dilihat pada Gambar 4. 483, pada peta *overlay* dapat diketahui pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan penggunaan aktivitasnya, seperti area gazebo yang digunakan untuk pejalan kaki digunaka untuk para pengendara. *Overlay* pemanfaatan ruang pada Area Puncak dapat dilihat pada Gambar 4. 484 yang dapat diketahui area - area spot yang menjadi tujuan utama pengunjung dan keberadaan kios semi permanen yang mengurangi ruang gerak aktivitas pengunjung.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

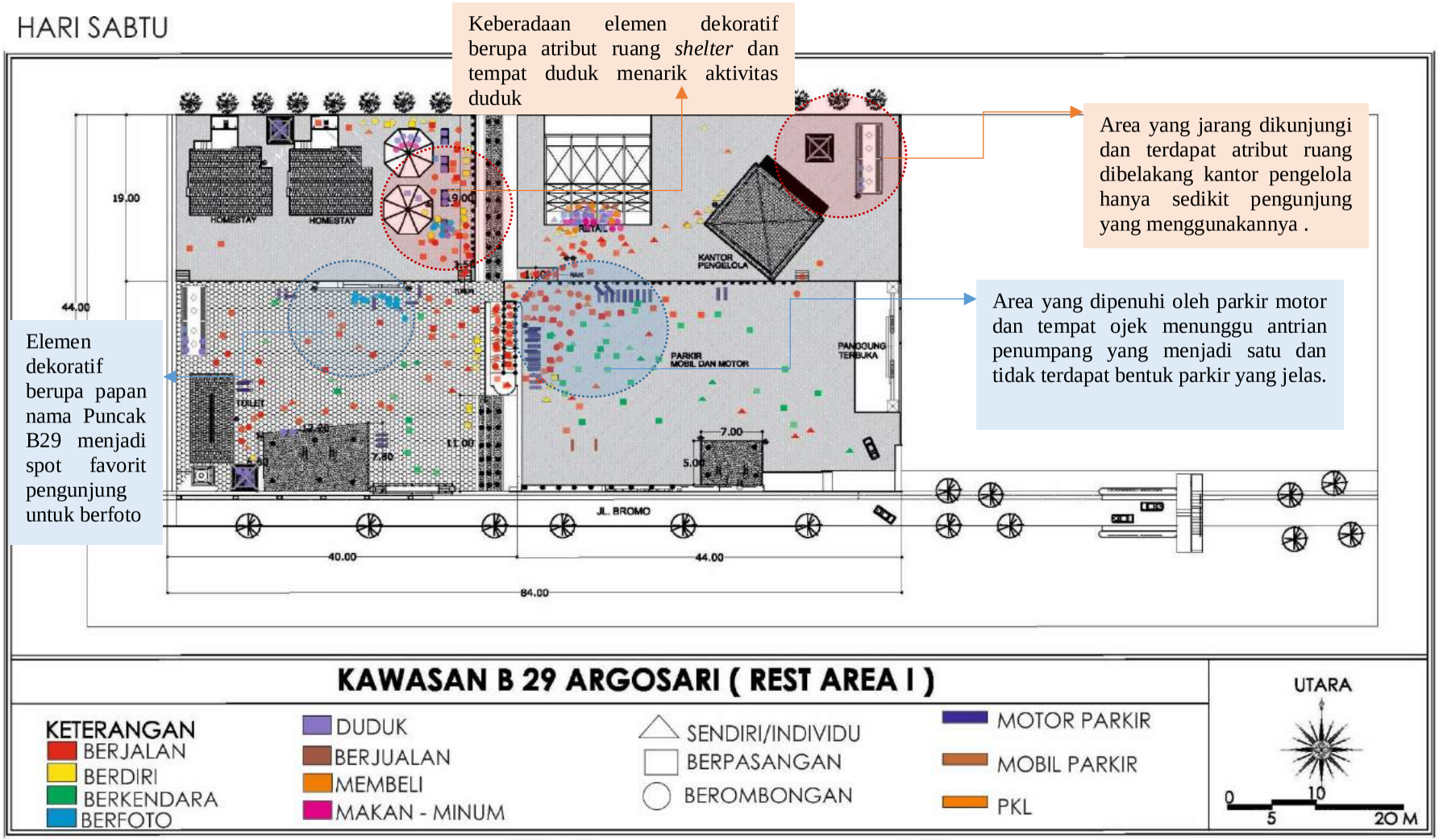

Gambar 4.482 *Overlay* di Rest Area I pada hari Sabtu

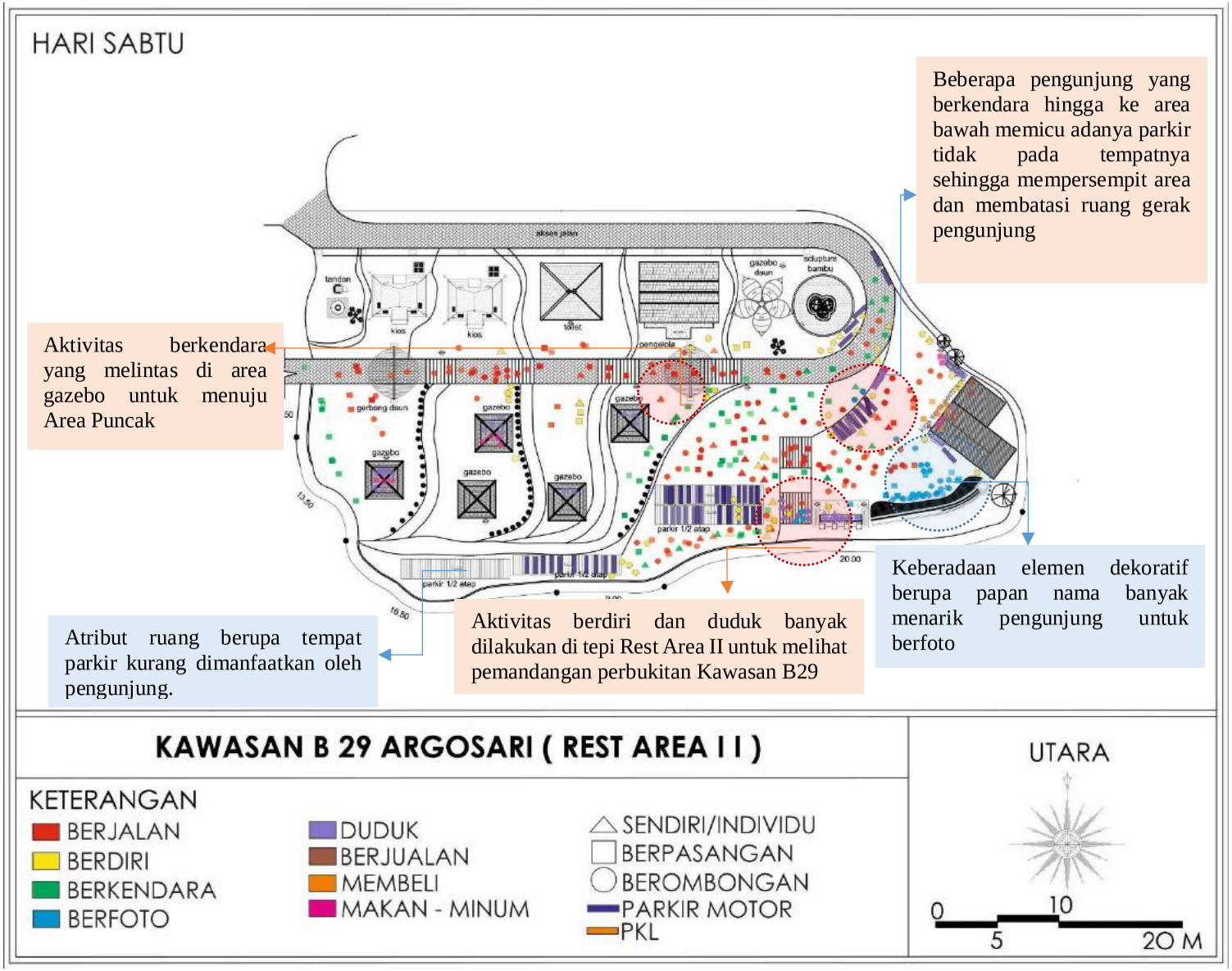

Gambar 4.483 *Overlay* di Rest Area I pada hari Sabtu

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

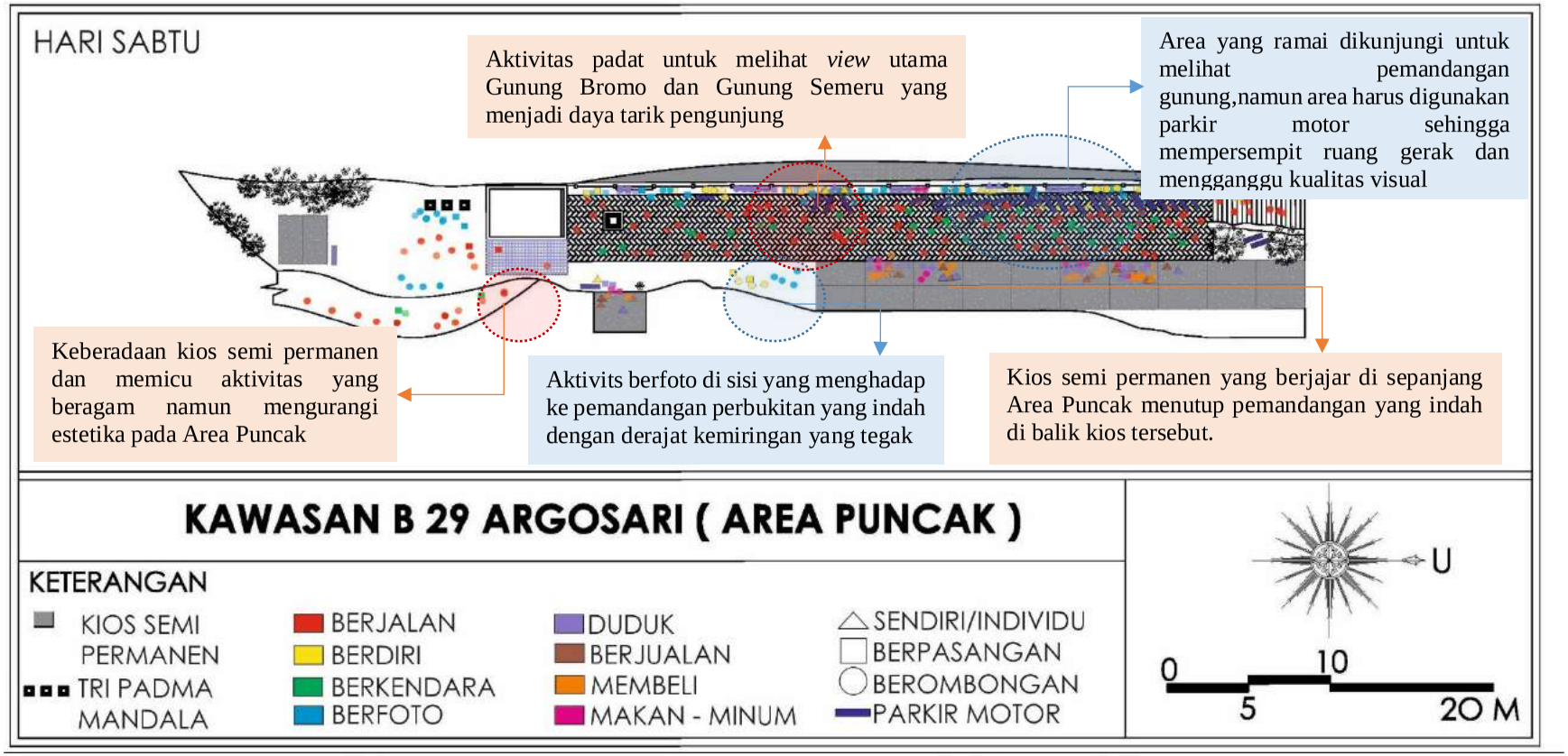

Gambar 4.484 *Overlay* di Area Puncak pada hari Sabtu

4.4.4 Pola pemanfaatan ruang di hari Minggu

Hari Minggu merupakan hari libur/ akhir pekan / *weekend* yang dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk berilbur dan mengunjungi tempat rekreasi. Pola pemanfaatan ruang di hari Minggu yaitu sebagai berikut.

1. Analisa pola pemanfaatan ruang di hari Minggu pada pagi hari

a. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari Minggu

Rest Area I di waktu hari Minggu pagi terlihat pengunjung yang datang tidak terlalu banyak sehingga mempengaruhi keberagaman dan penyebaran aktivitas yang terjadi. Pemanfaatan ruang pada hari Minggu pagi terdiri dari aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, berfoto, duduk, berjualan, membeli dan makan – minum. Aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung dan ojek yang berada di area oarkir mobil dan motor. Beberapa ojek *stand by* dari pagi hari untuk menunggu pengunjung dan akan mengantarkan pengunjung menuju Area Puncak. Beberapa pengunjung yang datang ke Rest Area I menggakan kendaraan roda dua dan memarkirkan kendaraan roda dua di area parkir mobil dan motor, namun masih terdapat beberapa pengunjung yang memarkirkan kendaraan roda dua di area sisi barat karena area sisi barat karena dari area sisi barat mudah menjangkau sub - sub area yang lainnya.

Penyebaran aktivitas merata dibeberapa sisi seperti di area parkir mobil dan motor, di retail dan kantor pengelola, area *homestay* dan terdapat 1 pedagang kaki lima di dekat taman yang memunculkan keberagaman aktvitas di area sisi barat. Dengan adanya pedagang kaki lima mulai berdatangan pengunjung ke arah dekat taman. Pada area *homestay* terdapat pengunjung yang memanfaatkan atribut ruang yang ada untuk beristirahat setelah melakukan perjalanan. Pada area retail dan kantor pengelola juga tedrapat berbagai aktivitas yang memanfaatkan sarana penunjang berupa area retail di Rest Area I. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area I pada hari Minggu pagi dapat dilihat pada Gambar 4. 485

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

HARI MINGGU PAGI

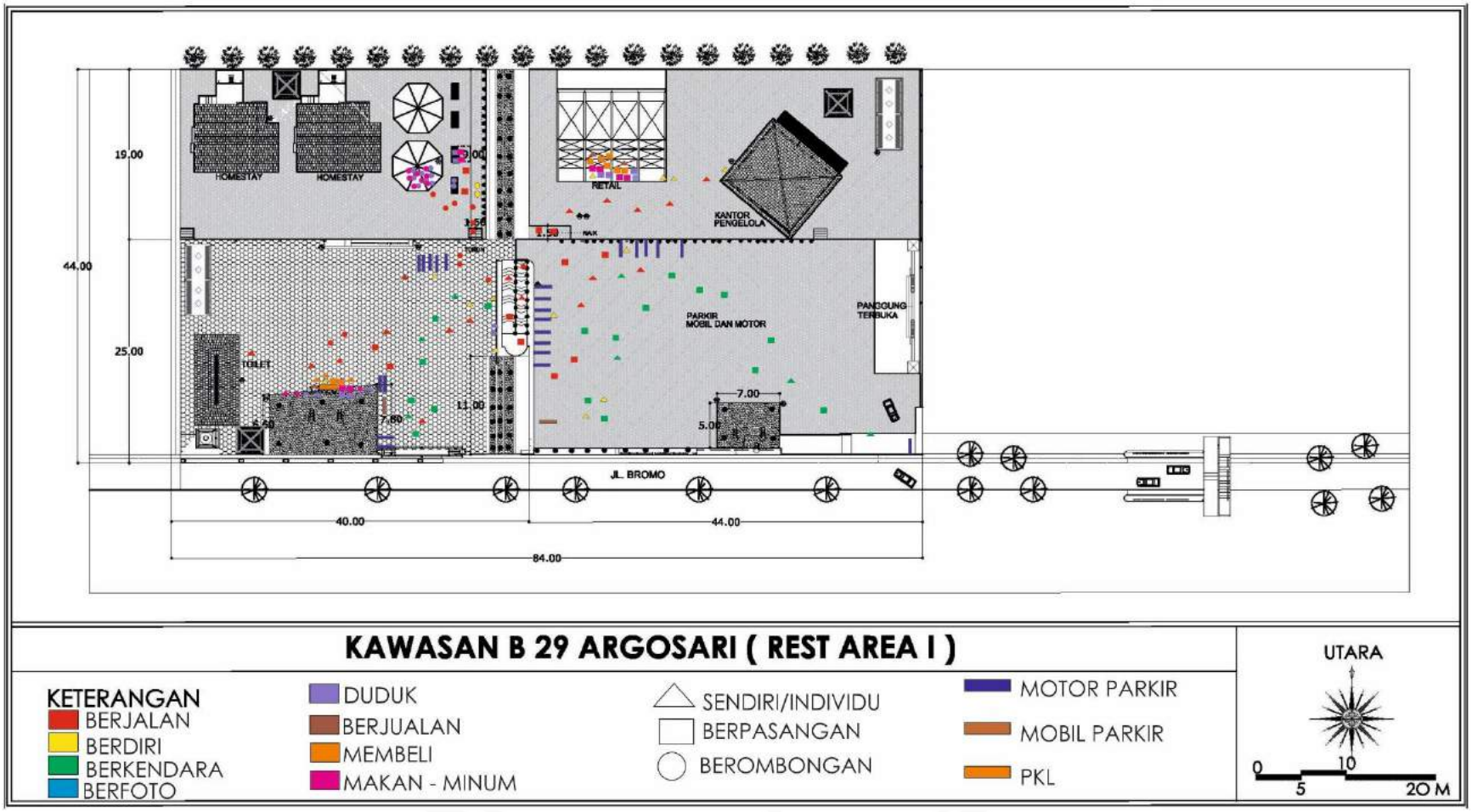

Gambar 4.485 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari Minggu pagi

HARI MINGGU PAGI

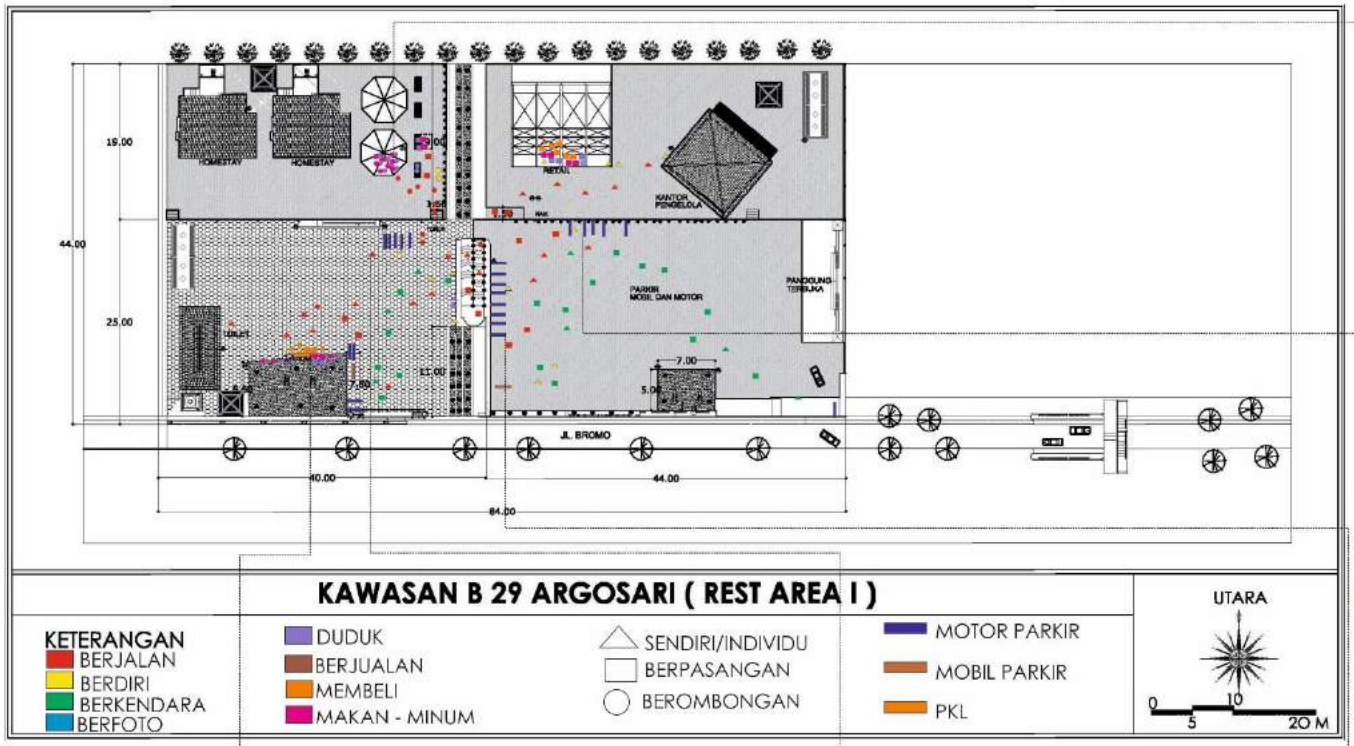

Gambar 4.486 Kondisi di Rest Area I pada hari Minggu pagi

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berikut analisis aktivitas pada hari Minggu pagi di Rest Area I

1) Analisis aktivitas pada area parkir dan motor

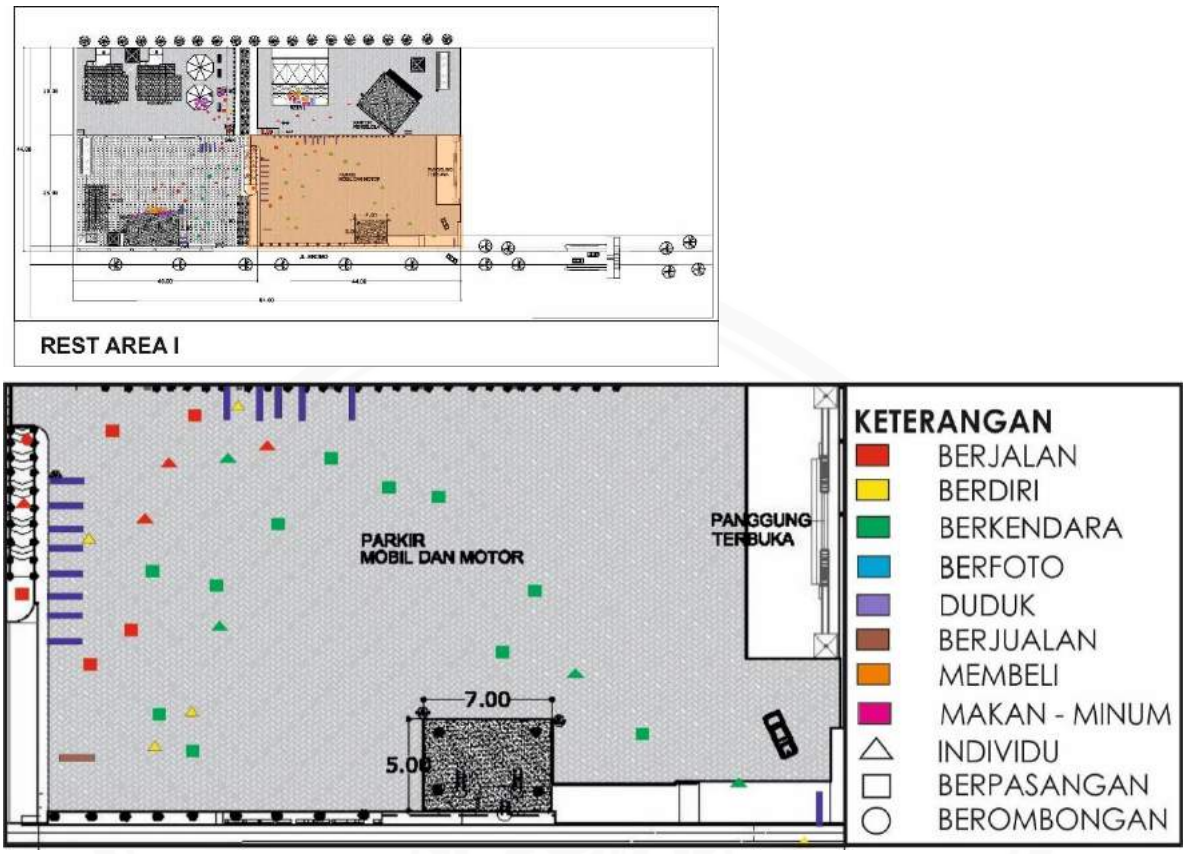

Gambar 4.487 Aktivitas pada area parkir dan motor

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada pagi hari di hari Minggu yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan di parkir mobil dan motor pada hari Minggu dilakukan oleh pengunjung yang datang setalah memarkirkan kendaraan. Aktivitas berjalan dilakukan dari tempat parkir menuju area sisi barat dan area retail dan kantor pengelola. Pola yang terbentuk dari pergerakan aktivitas berjalan berupa pola yang menyebar.

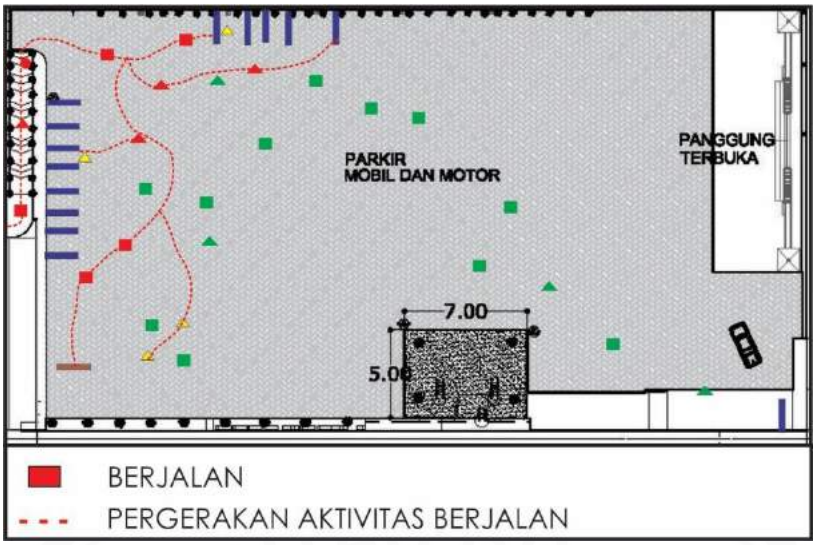

Gambar 4.488 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor

b) Berdiri

Pada aktivitas berdiri di area parkir mobil dan motor dilakukan disekitar tema parkir, aktivitas berdiri dilakukan untuk tujuan seperti untuk berbincang –bincang, dan untuk membenarkan posisi motor.

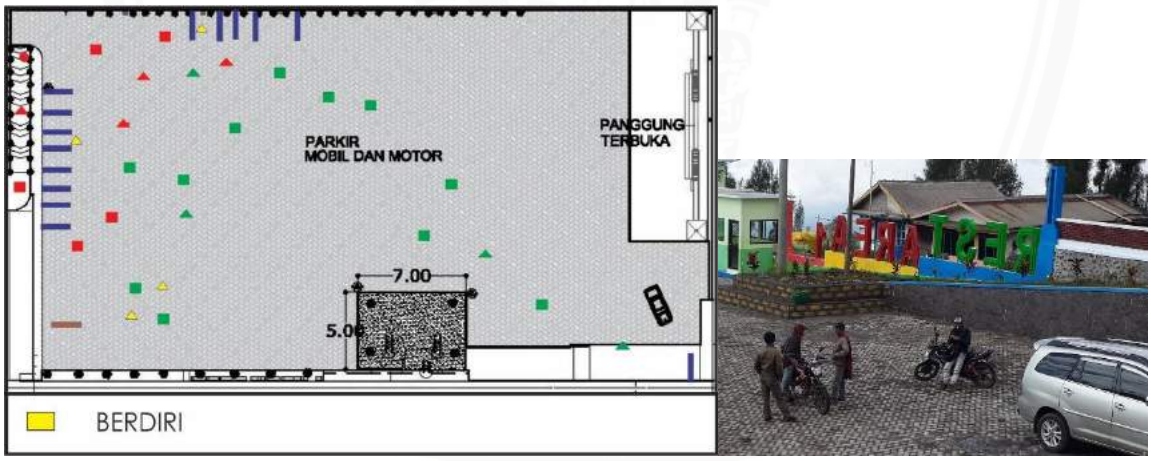

Gambar 4.489 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor

c) Berkendara

Aktivitas berkendara di hari Minggu pagi dilakukan oleh pengunjung yang akan memarkirkan kendaraan di area parkir mobil dan motor, aktivitas berkendara juga dilakukan oleh ojek yang datang dan menunggu penumpang. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola berpencar karena pengendara bebas menuju arah yang akan mereka

tuju dan pada area parkir dan motor tidak terdapat jalur khusus hanya berupa ruang terbuka dengan material paving sehingga pengendara bebas melintas ke berbagai arah.

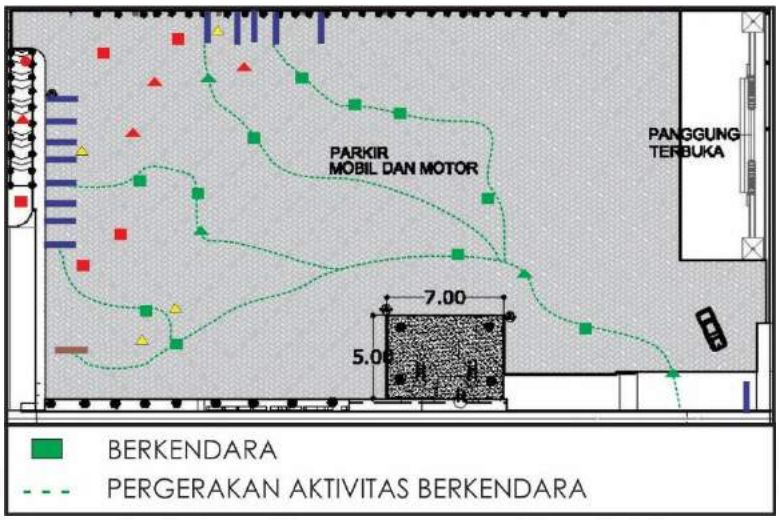

Gambar 4.490 Pola aktivitas berkendara pada area parkir dan motor

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 4 orang (individu), 6 orang (berpasangan), untuk aktivitas berdiri terdapat 3 orang (individu), aktivitas berkendara 3 pengendara motor (individu), 10 pengendara motor (berpasangan), dan 1 pengendara mobil (berpasangan).

2) Analisis pada area sisi barat

Pada hari Minggu pagi di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

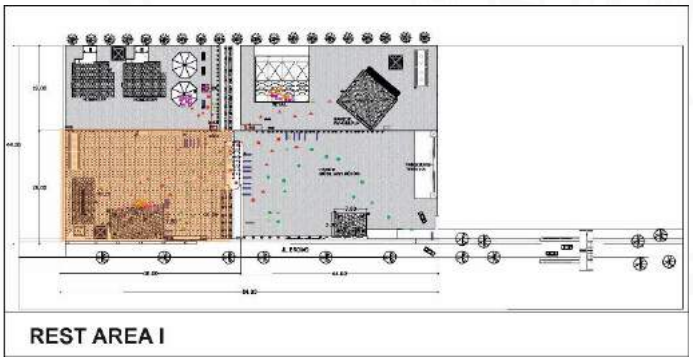

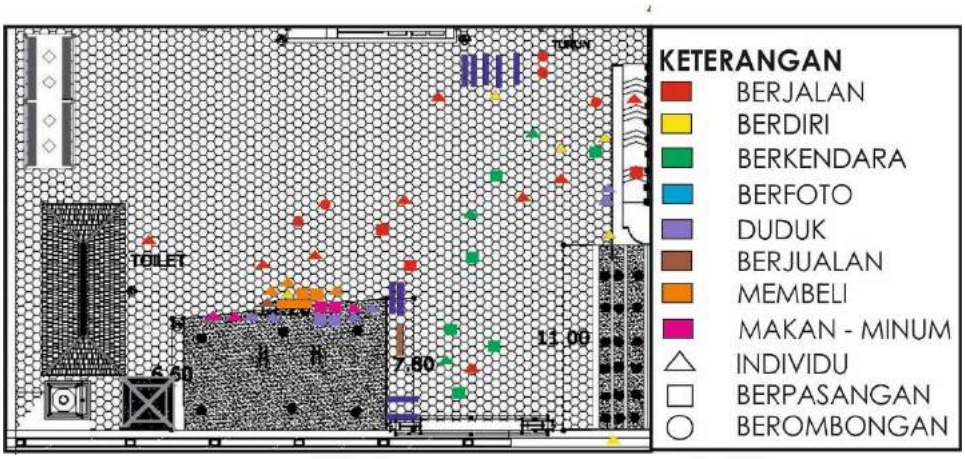

Gambar 4.491 Aktivitas pada area sisi barat

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada pagi hari di hari Minggu yaitu,

a) Berjalan

Aktivitas berjalan di sisi barat dilakukan oleh pengunjung untuk berpindah tempat ke tempat yang dikehendaki seperti menuju ke arah parkir motor, ke area *homestay*, ke area taman dan toilet. Pada area sisi barat aktivitas berjalan membentuk suatu pola pergerakan berbentuk berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi khusus sehingga pejalan kaki bebas melangkah ke berbagai arah.

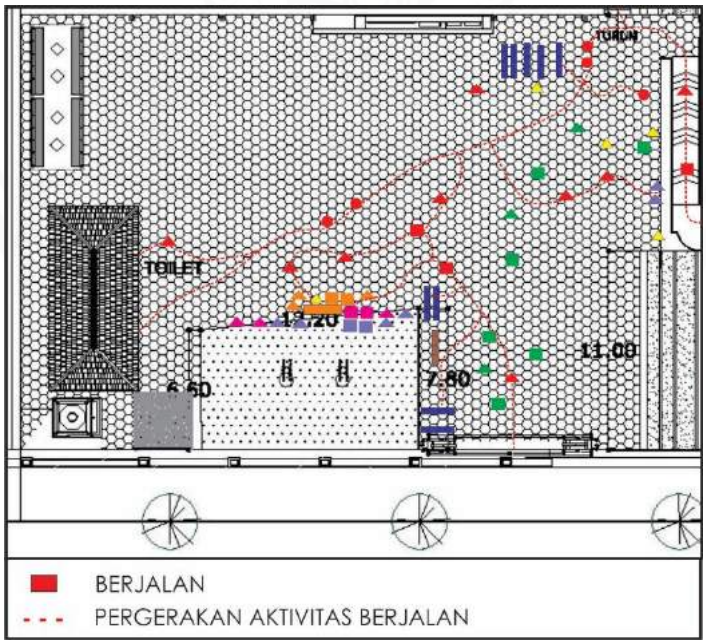

Gambar 4.492 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat

b) Berdiri

Aktivitas berdiri di area sisi barat terdapat di beberapa titik seperti di tempat parkir sepeda motor, di sekitar pedagang kaki lima, di dekat *ramp*. Aktivitas berdiri dilakukan karena beberapa hal seperti berdiri di dekat sepeda motor untuk membenarkan posisi parkir dan mengambil barang yang tertinggal, berdiri di dekat pedagang kaki lima untuk mengantri makanan, dan berdiri di dekat *ramp* untuk mengawasi dan melihat kondisi area parkir mobil dan motor.

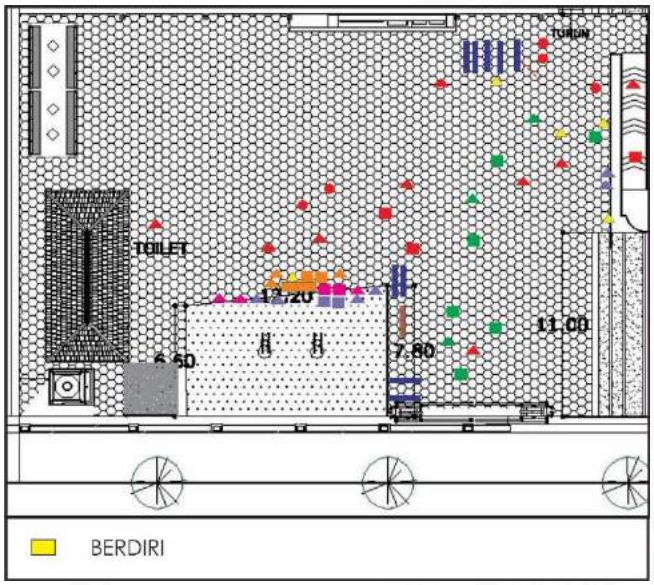

Gambar 4.493 Aktivitas berdiri pada area sisi barat

c) Berkendara

Aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung yang datang ke Rest Area I untuk singgah dan beristirahat sejenak sebelum melanjutkan perjalanan. Aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung yang akan memarkirkan kendaraannya di area sisi barat. Aktivitas berkendara juga dilakukan pengunjung hanya untuk berkeliling dengan motor di area sisi barat. Pola pergerakan dari aktivitas berkendara membentuk pola menyebar.

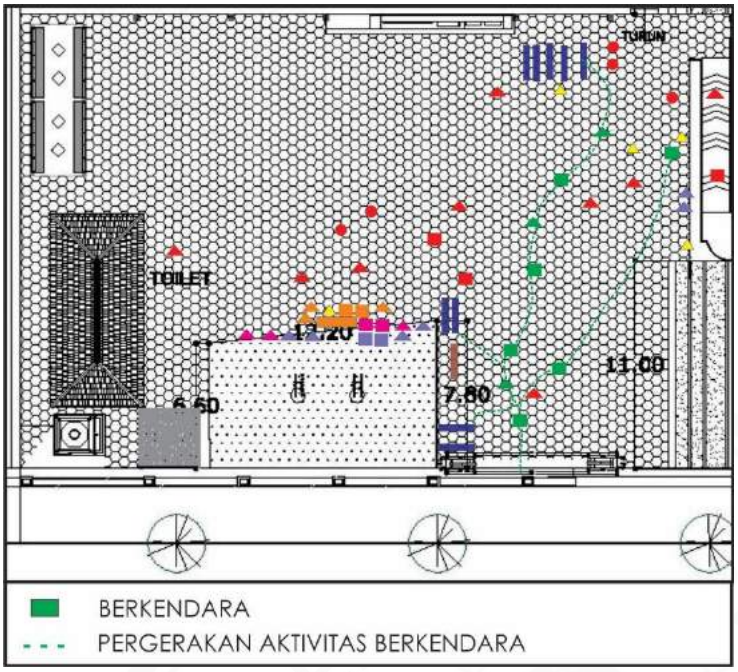

Gambar 4.494 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat

d) Berjualan

Terdapat satu pedagang kaki lima yang datang di area sisi barat sehingga memunculkan aktivitas berupa kegiatan jual beli. Pedagang kaki lima menjual makanan sehingga memicu keberagaman aktivitas berupa aktivitas makan – minum dan duduk. Aktivitas berjualan berlangsung di sisi taman.

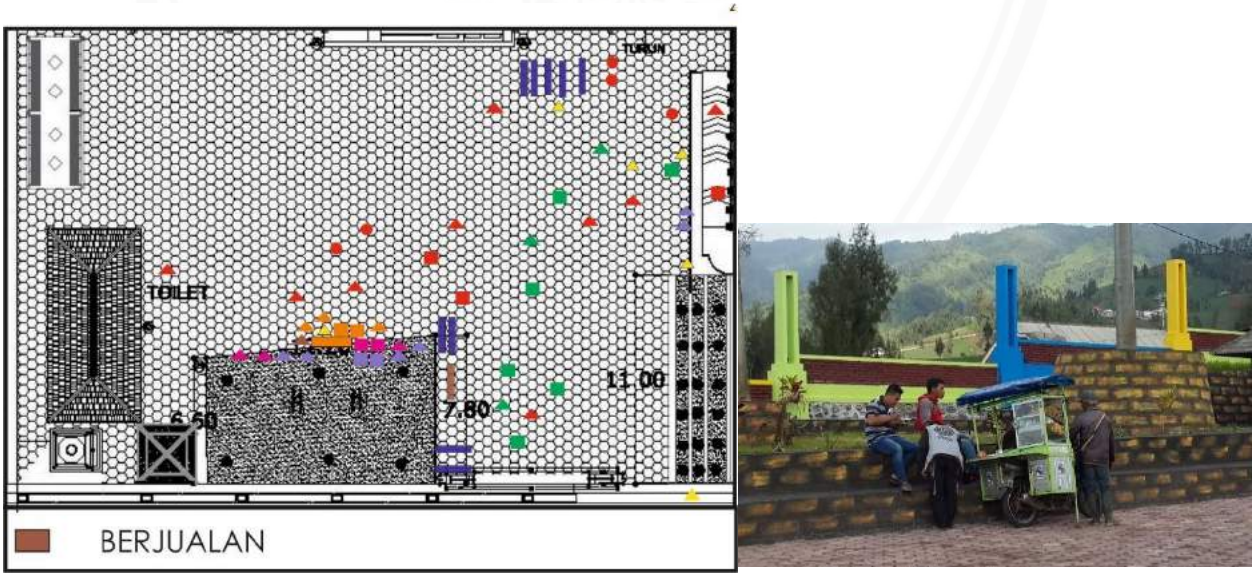

Gambar 4.495 Aktivitas berjualan pada area sisi barat

e) Membeli

Aktivitas membeli di area sisi barat berlangsung di sisi taman yang dipicu oleh aktivitas pedagang kaki lima.

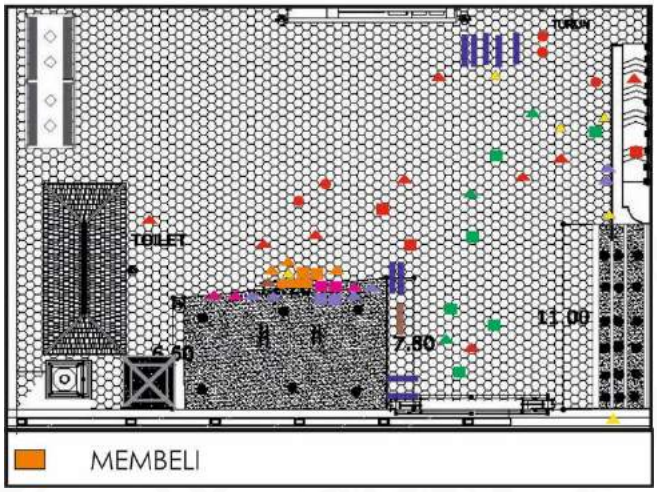

Gambar 4.496 Aktivitas membeli pada area sisi barat

f) Duduk

Aktivitas duduk pada area sisi barat dipicu oleh aktivitas jual beli pada saat terdapat pedagang kaki lima yang berjualan makanan di dekat taman sisi area barat. Aktivitas duduk dilakukan di pinggiran taman pada area sisi barat. Aktivitas duduk dilakukan dengan melakukan aktivitas makan – minum. Aktivitas duduk juga dikakukan di atas paving bentuk hexagone yang berada di dekat ramp, aktivitas duduk ini dilakukan untuk melihat suasana area parkir dan motor

Gambar 4.497 Aktivitas duduk pada area sisi barat

g) Makan - minum

Aktivitas jual – beli di area sisi barat memicu munculnya aktivitas makan –minum di area tersebut pada pagi hari. Aktivitas makan – minum dilakukan di pinggiran taman yang berada dekat pedagang kaki lima

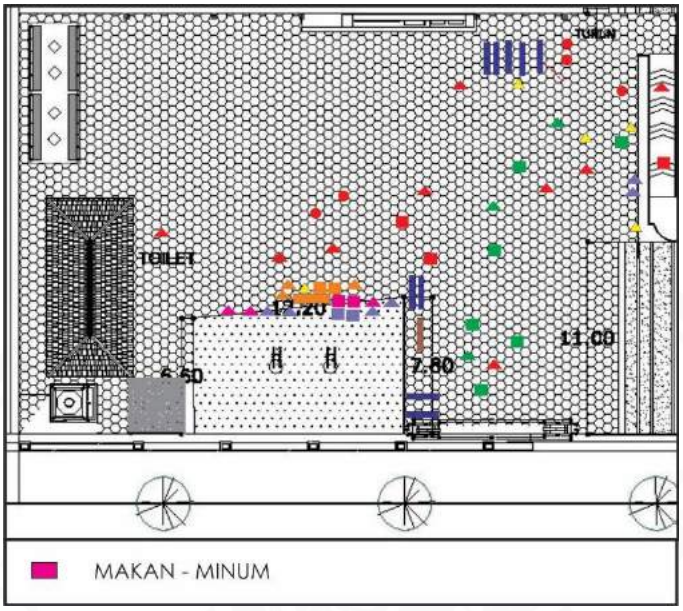

Gambar 4.498 Aktivitas makan - minum pada area sisi barat

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 9 orang (individu) 3 orang (berpasangan) dan 5 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 5 orang (individu), aktivitas berkendara 3 pengendara motor (individu), 5 pengendara motor (berpasangan) dan 1 pengendara mobil (berpasangan), aktivitas duduk 6 orang (individu), 2 orang (berpasangan), aktivitas berjualan terdapat 1 orang (individu), aktivitas membeli terdapat 2 orang individu (sendiri), 3 orang (berpasnagan) dan aktivitas makan terdapat 3 orang (individu), 2 orang (berpasangan).

3) Analisis pada area *homestay*

Pada hari Minggu pagi di area *homestay* terdapat aktivitas yaitu

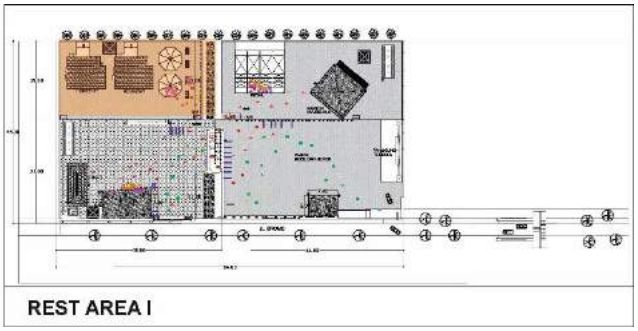

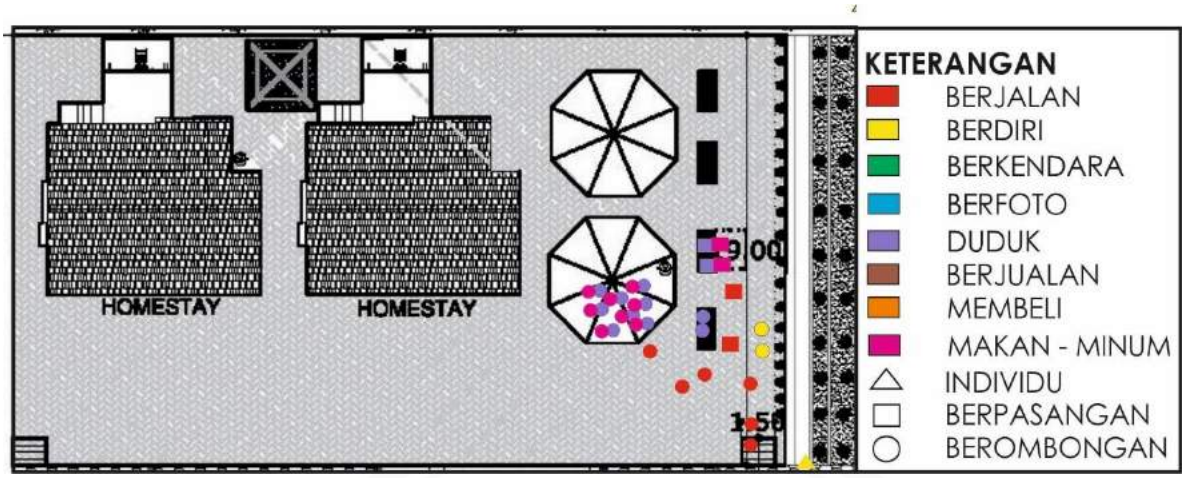

Gambar 4.499 Aktivitas pada area *homestay*

Pada hari Minggu pagi aktivitas yang terdapat pada area *homestay* adalah

a) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki oleh pengunjung dilakukan untuk berpindah tempat menuju atribut ruang yang akan disinggahi seperti menuju ke area *shelter* dan tempat duduk berbentuk segi lima. Aktivitas berjalan dilakukan menuju area *homestay* dan meninggalkan area *homestay*. Pola aktivitas yang terbentuk ialah pola berpencar, yang mana pola berpencar terbentuk dari bentuk jalur sirkulasi yang menyebar menuju tujuan atribut ruang masing-masing yang ingin dituju oleh pengunjung.

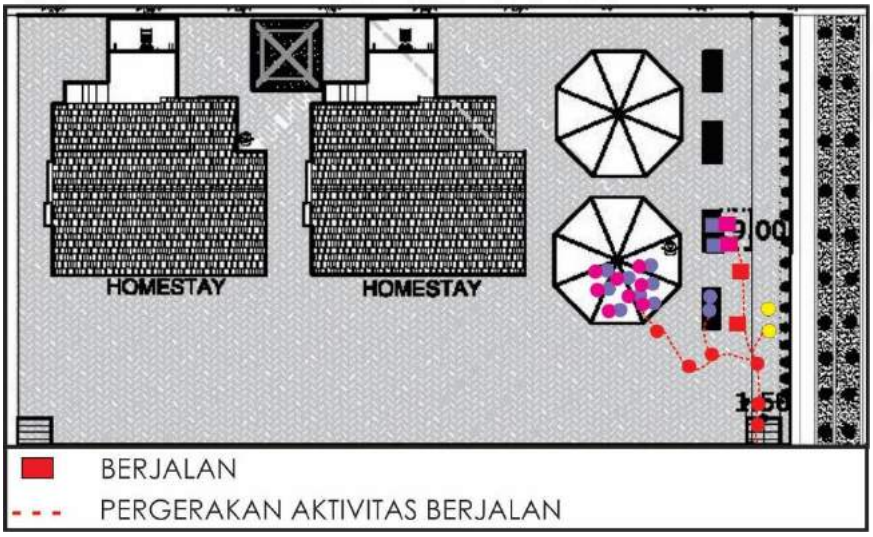

Gambar 4.500 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay*

b) Berdiri

Aktivitas berdiri di area *homestay* dilakukan untuk melihat pemandangan disekitarnya. Aktivitas berdiri di area *homestay* dilakukan menghadap ke arah area parkir dan motor.

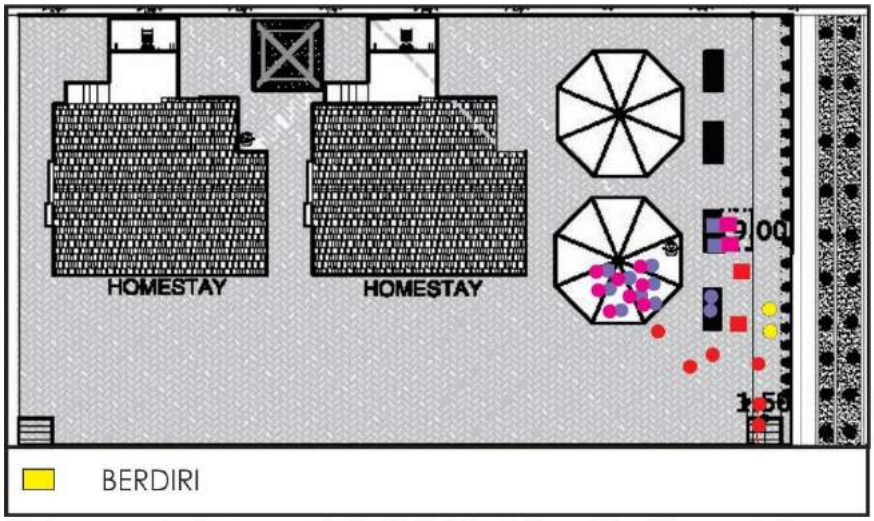

Gambar 4.501 Aktivitas berdiri pada area *homestay*

c) Duduk

Aktivitas duduk di area *homestay* pada hari Minggu dilakukan oleh pengunjung yang datang berombonagn dan beberpa pengunjung yang datang berdua. Pengunjung yang datang ada yang merupakan anggota keluarga dan para remaja yang datang bersama teman. Aktvitas duduk dilakukan untuk bersantai, beristirahat, makan – minum dan melihat pemandangan.

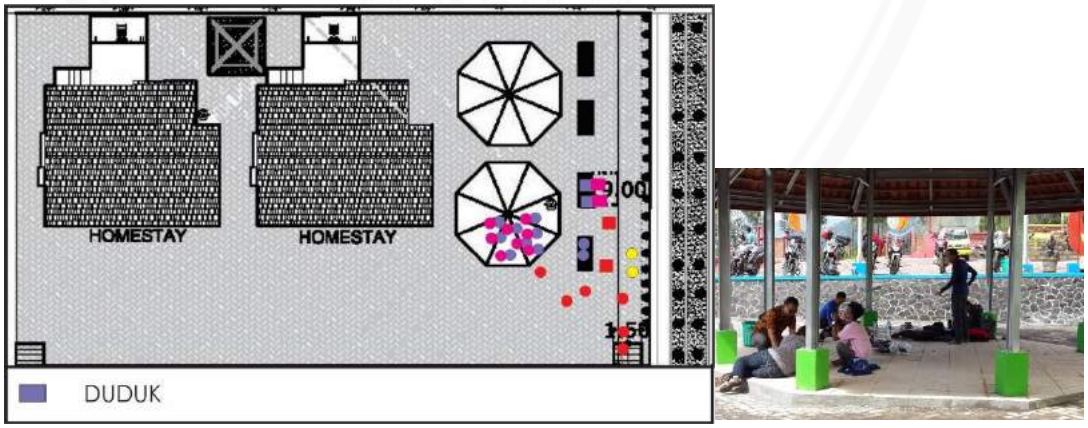

Gambar 4.502 Aktivitas duduk pada area *homestay*

d) Makan – minum

Aktvitas makan dan minum yang dilakukan oleh pegunjung ketika beristirahat dilakukan *shelter* pada area *homestay*

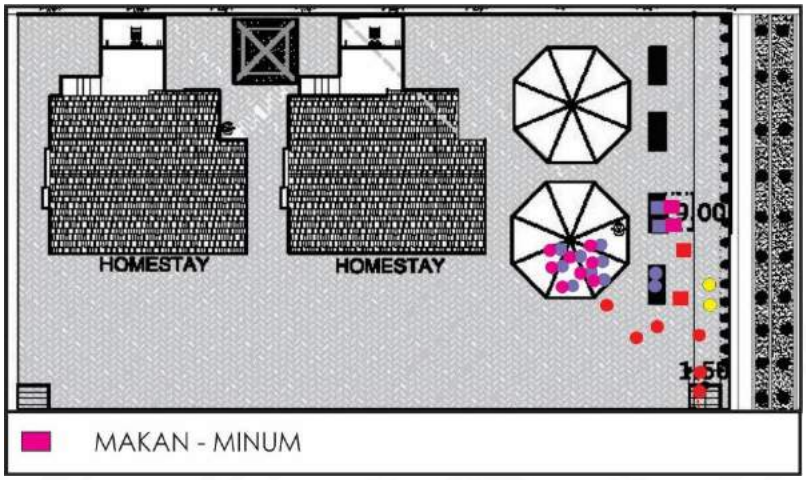

Gambar 4.503 Aktivitas makan – minum pada area *homestay*

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 2 orang (berpasagan), 6 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 2 orang (berombongan), aktivitas duduk 2 orang (berpasangan) dan 10 orang (berombongan) dan aktivitas makan dan minum 2 orang (berpasangan) dan 8 orang (berombongan)

4) Analisis pada area retail dan kantor pengelola

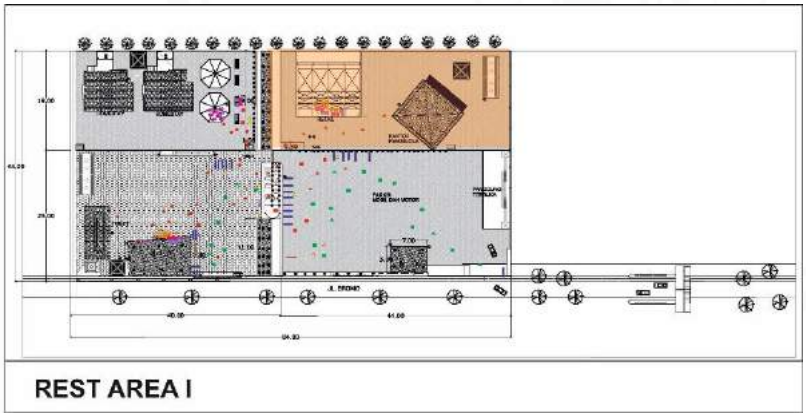

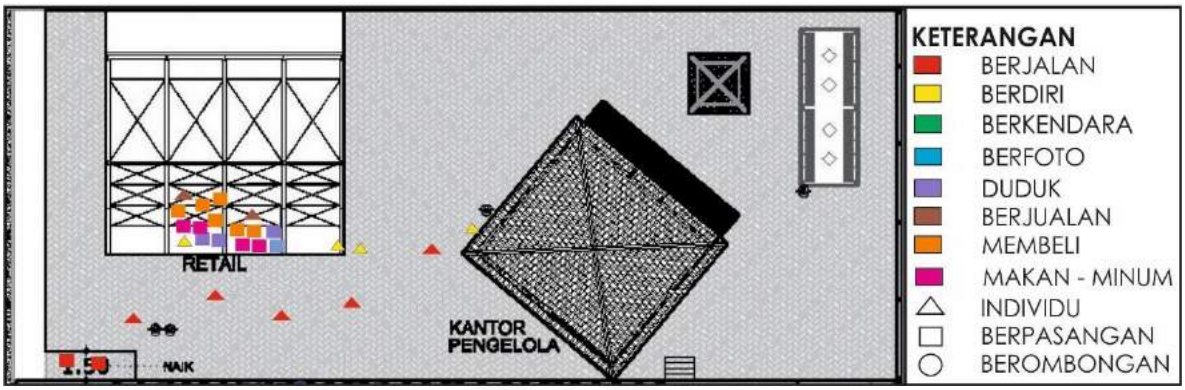

Gambar 4.504 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang terdapat pada area kantor pengelola dan retail yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan pada area retail membentuk pola sirkulasi berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi tertentu dan para pejalan kaki menyebar menuju area yang akan dituju seperti menuju area retail untuk melakukan aktivitas jual beli, duduk, dan makan minum atau menuju kantor pengelola.

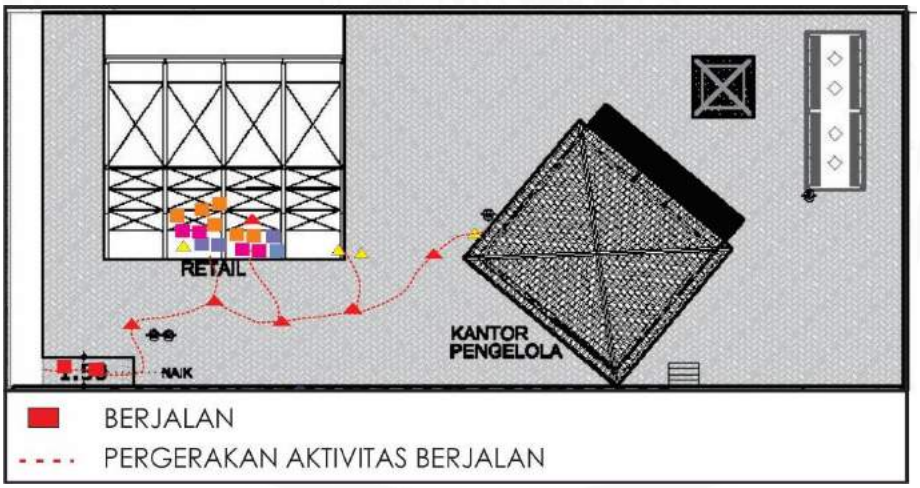

Gambar 4.505 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail

b) Berdiri

Aktivitas berdiri pada area retail dan kantor pengelola dilakukan oleh pengelola yang sedang beraktivitas dan sedang berbincang - bincang

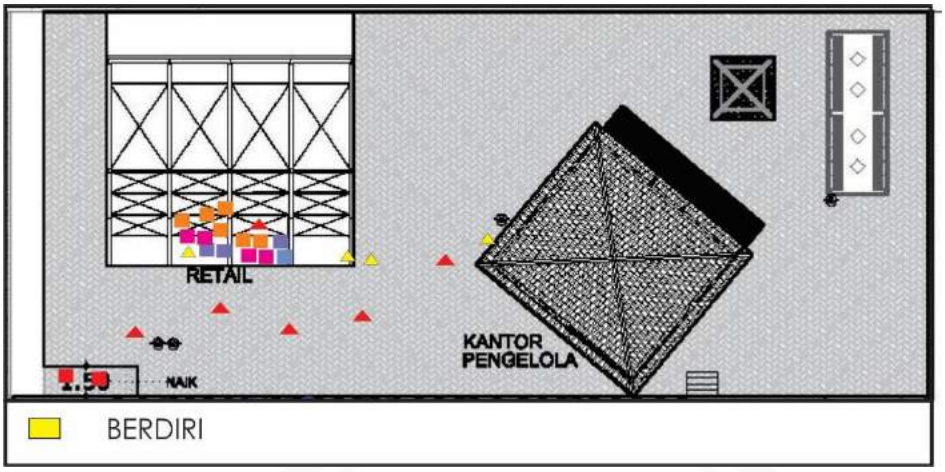

Gambar 4.506 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail

c) Duduk

Aktivitas duduk dilakukan di tempat duduk yang disediakan oleh pemilik retail bersamaan dengan aktivitas makan minum.

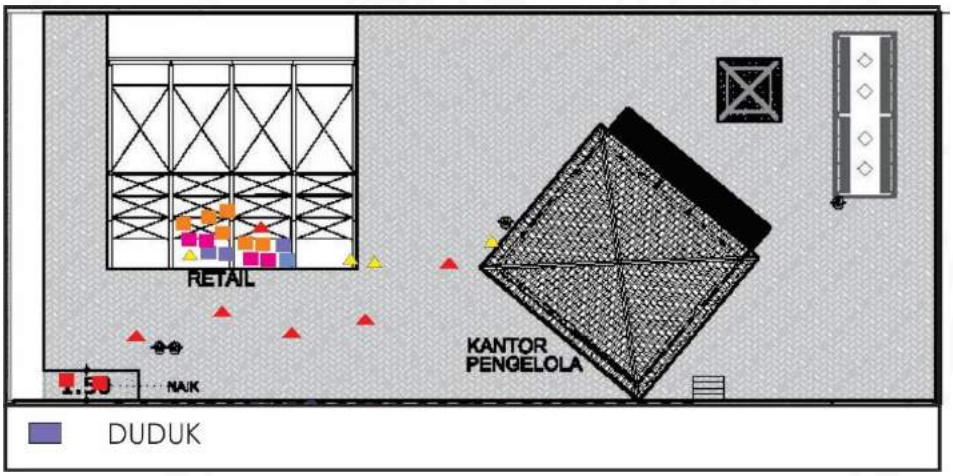

Gambar 4.507 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail

d) Berjualan

Aktivitas berjualan terdapat di area retail yang penempatannya untuk berjualan yang dilakukan oleh pemilik retail.

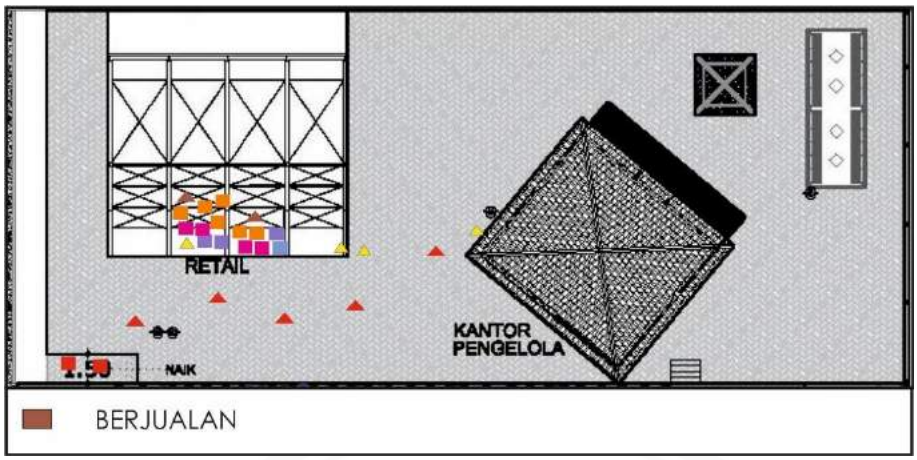

Gambar 4.508 Aktivitas jual beli pada area kantor pengelola dan retail

e) Membeli

Aktivitas membeli dilakuakn oleh pengunjung yang datang dan melakukan aktivitas membeli untuk mendapatkan makanan dan minuman.

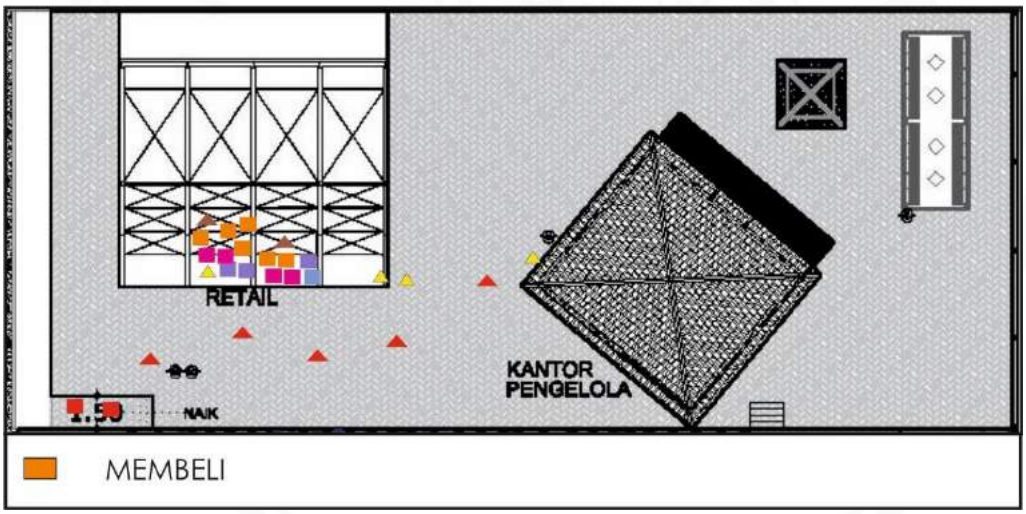

Gambar 4.509 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail

f) Makan- minum

Aktivitas makan minum dilakukan di area retail yang menjual makanan dan minuman aktivitas makan dan minum dilakukan sambil melakukan aktivitas duduk. Aktivitas makan dan minum banyak dilakukan oleh pengunjung, Aktivitas makan – minum dilakukan oleh

pengunjung yang datang berpasangan dan dilakukan oleh pengunjung yang datang secara mandiri/individu.

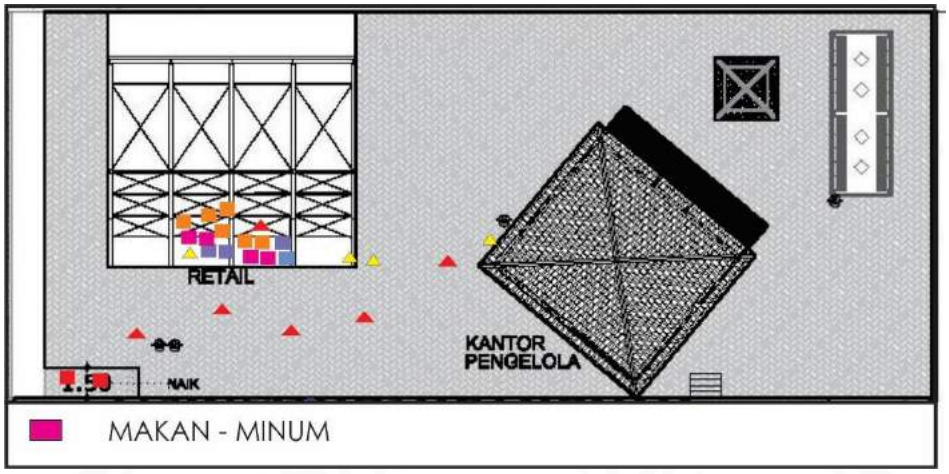

Gambar 4.510 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang dilakukan pada hari Minggu pagi di Rest Area I bermacam – macam jumlah /kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 5 orang (individu), 2 orang (berpasangan), untuk aktivitas berdiri terdapat 4 orang (individu), untuk aktivitas duduk terdapat 4 orang (berpasangan), aktivitas makan-minum 1 orang (individu) dan 4 orang (berpasangan), aktivitas berjualan 2 orang (individu) dan aktivitas membeli terdapatorang (berpasangan).

b. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari Minggu pagi

Aktivitas pada Rest Area II di hari Minggu pagi cukup beragam, seperti aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, berfoto, duudk, jual – beli dan makan – minum. Untuk penggunaan ruang di elemen ruang terbuka yang ada hanya beberapa pengunjung yang memanfaatkannya, karena pengunjung cenderung tidak singgah terlebih dahulu di Rest Area II namun langsung menuju Area Puncak. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area II pada hari Minggu pagi dapat dilihat pada Gambar 4. 511

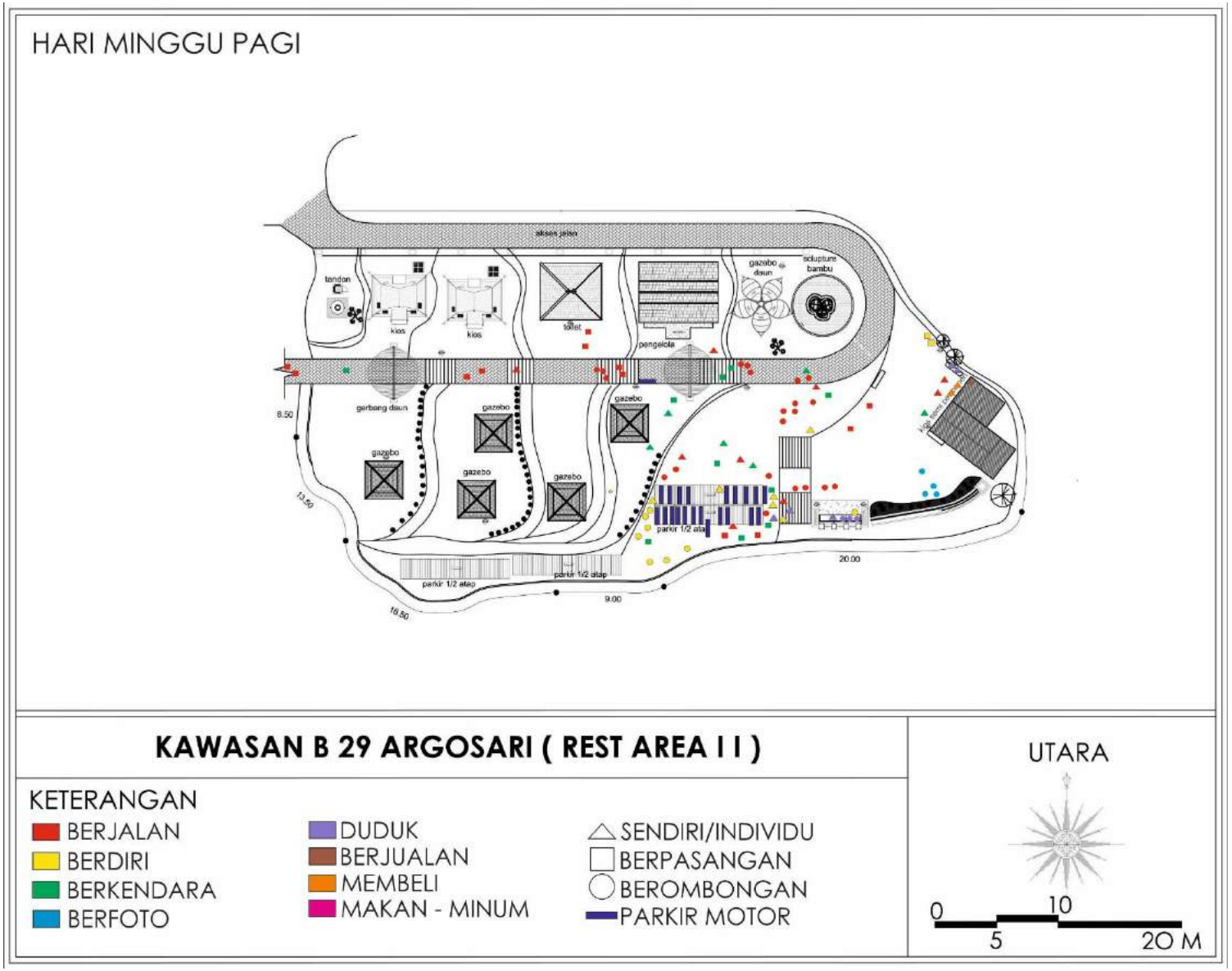

Gambar 4.511 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari Minggu pagi

repository.ub.ac
BRAWIJAYA UNIVERSITAS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

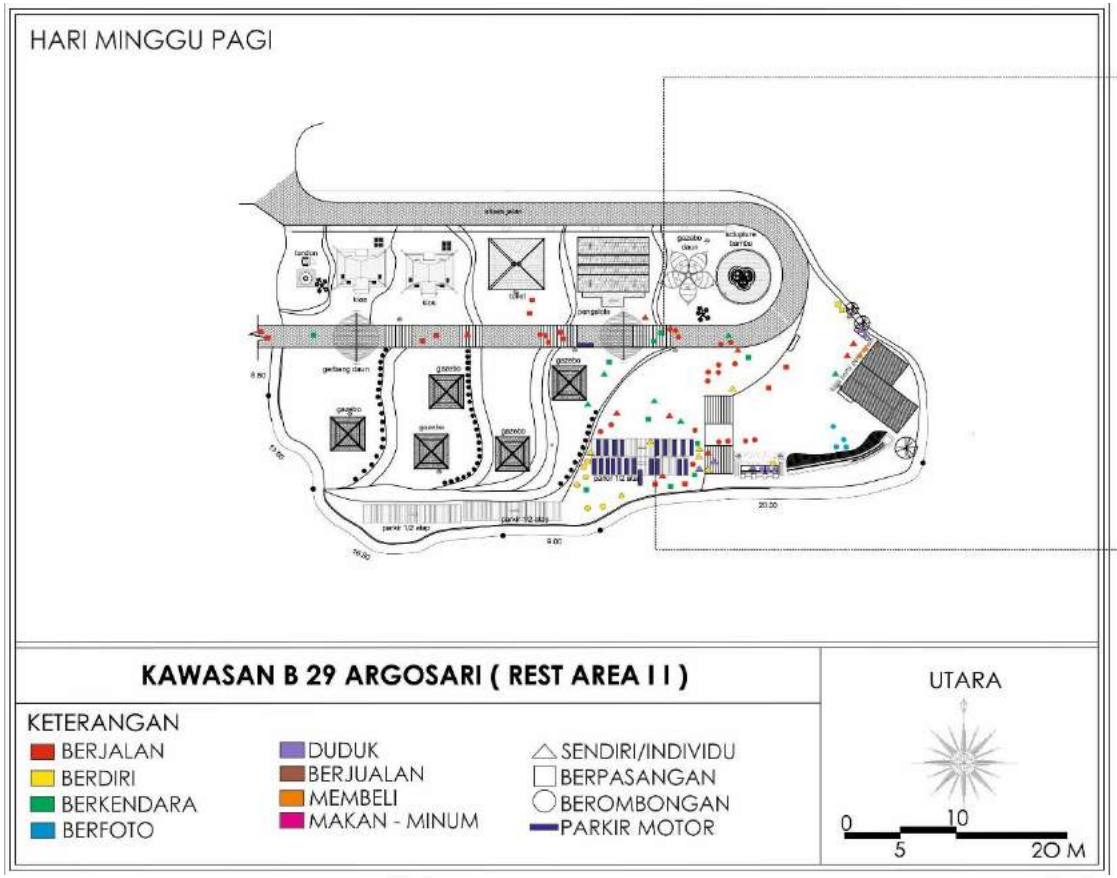

Gambar 4.512 Kondisi Rest Area II pada pagi hari

Berikut analisis aktivitas pada hari Minggu pagi di Rest Area II

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada pagi hari di hari Minggu yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki di Rest Area II pada hari Minggu dilakukan oleh pengunjung yang telah memarkirkan kendaraan di Rest Area II dan pengunjung yang telah turun dari Area Puncak. Aktivitas berjalan terjadi di jalur sirkulasi pejalan kaki menuju puncak dan di area bawah dekat papan nama Puncak B29 yang masih menggunakan perkerasan berupa tanah. Aktivitas berjalan dilakukan dengan tujuan untuk menuju atribut ruang, toilet, kios dan menuju Area Puncak. Sirkulasi pada Rest Area II merupakan sirkulasi linear yang sudah terdapat *pedestrian way* dengan perkerasan paving meskipun jalur yang seharusnya untuk pejalan kaki namun masih terdapat pengendara motor yang tidak parkir di area parkir dan membawa sepeda motor ke atas puncak.

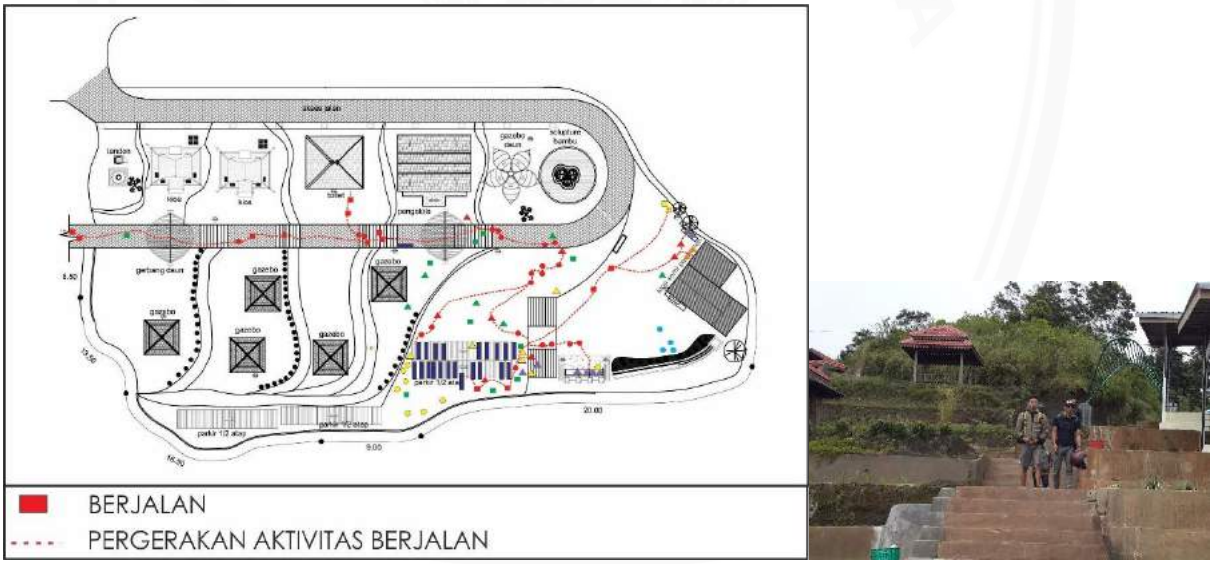

Gambar 4.513 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II

2) Berdiri

Aktivitas berdiri yang terjadi di Rest Area II biasanya dilakukan di daerah tepi Rest Area II dengan tujuan agar dapat melihat pemandangan di sekitar Rest Area II. Aktivitas berdiri juga banyak terdapat di sekitar area parkir, aktivitas berdiri dilakukan untuk membenarkan posisi parkir, setelah turun dari motor dan merapaikan pakaian setelah melakukan perjalan menuju Rest Area II yang cukup memicu adrenalin.

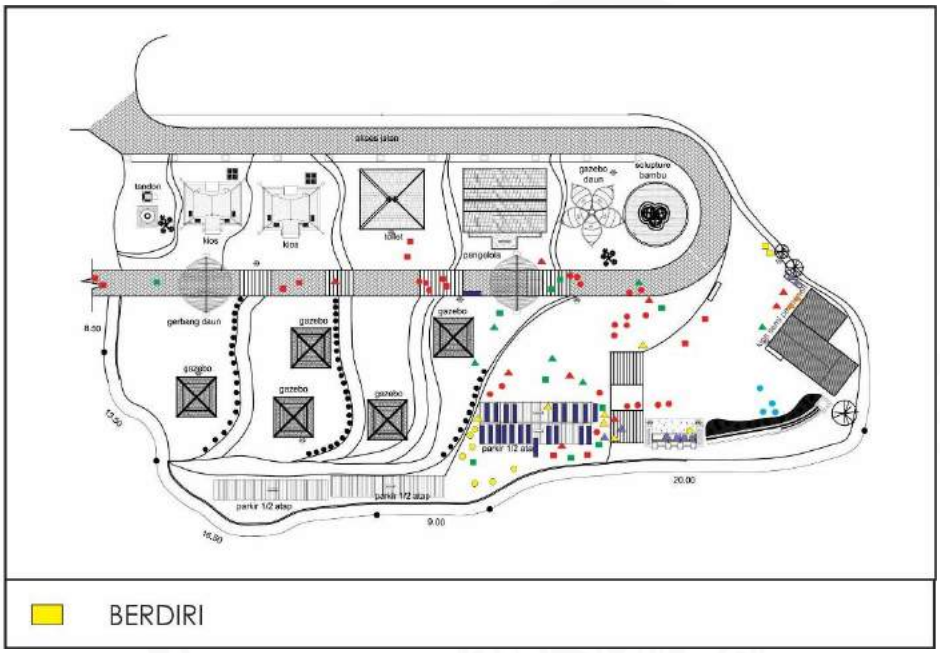

Gambar 4.514 Aktivitas berdiri pada Rest Area II

3) Berkendara

Aktivitas berkendara banyak dilakukan oleh pengunjung untuk menuju ke Rest Area II, karena akses utama menuju area ini yaitu menggunakan sepeda motor. Pengunjung yang datang berkendara ada yang menggunakan ojek dan ada yang menggunakan kendaraan motor pribadi namun hanya sedikit pengunjung pengendara motor yang seharusnya memarkirkan kendaraan di Rest Area II yang sudah disediakan. Pengendara motor yang tidak memakirkan motornya melintasi Rest Area II yang seharusnya digunakan untuk pejalan kaki tapi digunakan juga untuk jalur kendaraan bermotor untuk menuju puncak. Aktivitas berkendara yang dilakukan pengunjung untuk mencapai puncak melalui akses dari jalan disekitar gazebo yang masih berupa perkerasan tanah. Sirkulasi kendaraan bermotor memiliki pola linear yang mengitari area

gazebo. Aktivitas berkendara di Rest Area II terjadi di area bawah dekat kios permanen yang dilakukan oleh pemilik kios.

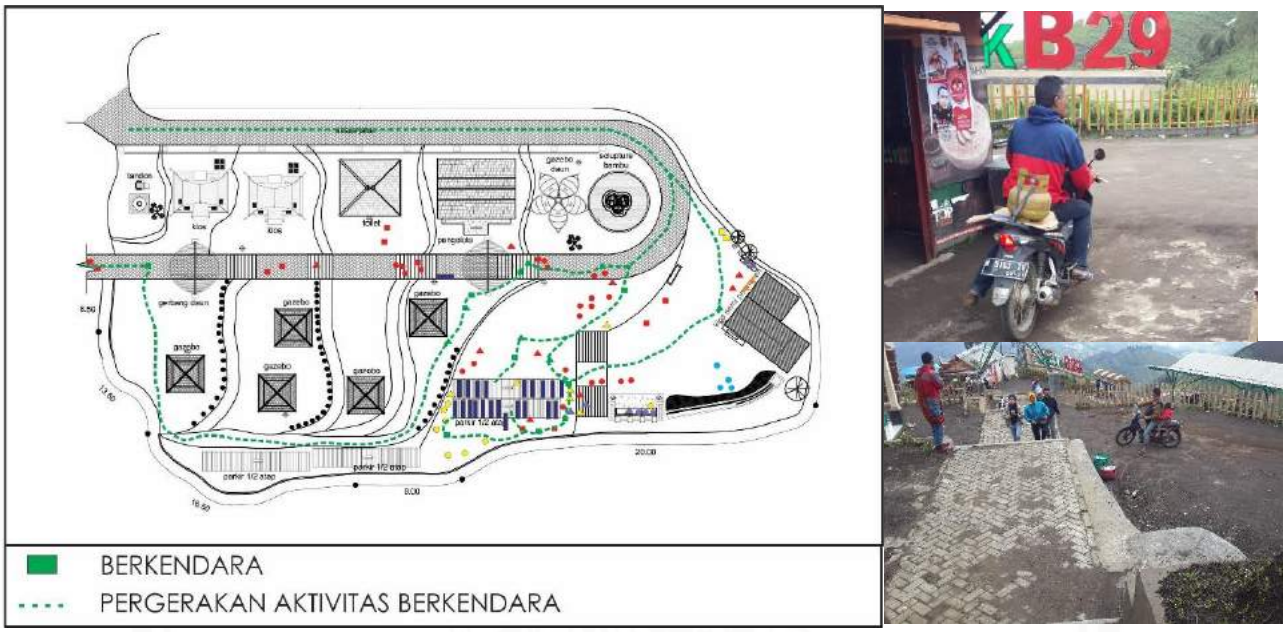

Gambar 4.515 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II

4) Duduk

Aktivitas duduk terjadi di atribut ruang yang terdapat di Rest Area II yaitu *shelter* tipe *arbor*, di tempat duduk yang disediakan pemilik kios dan di anak tangga menuju area bawah. Aktivitas duduk yang dilakukan di *shelter* tipe *arbor* untuk tempat beristirahat pengunjung setelah melakukan perjalanan menuju Rest Area II. Aktivitas duduk yang dilakukan di depan kios biasanya dilakukan oleh pemilik kios dengan menunggu pembeli yang datang, aktivitas duduk yang dilakukan di anak tangga untuk bersantai dan melihat pemandangan perbukitan warga. Aktivitas duduk di anak tangga tersebut di rasa kurang aman karena tidak ada pembatas.

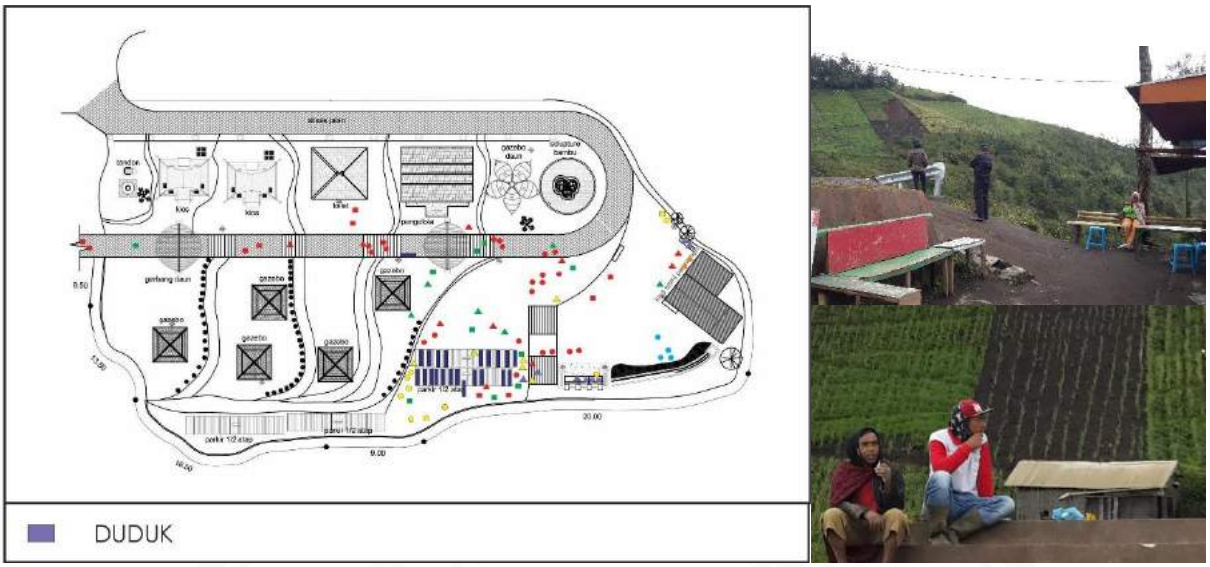

Gambar 4.516 Aktivitas duduk pada Rest Area II

5) Berfoto

Aktivitas mengambil foto yang terjadi di area bawah Rest Area II yaitu di depan papan nama Puncak B29. Area papan nama puncak B29 merupakan elemen dekoratif yang banyak diminati pengunjung.

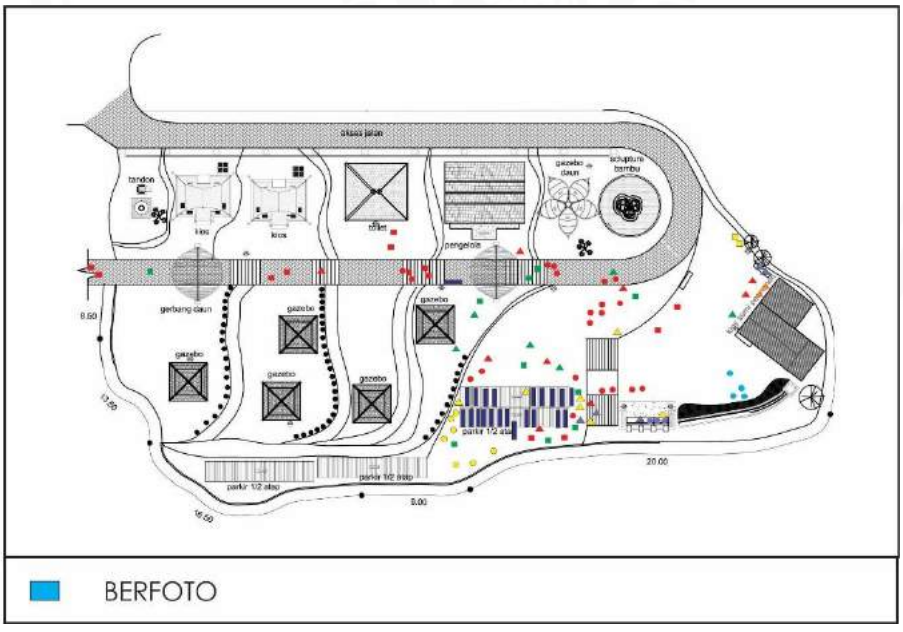

Gambar 4.517 Aktivitas berfoto pada Rest Area II

6) Berjualan

Aktivitas berjualan pada pagi hari di Rest Area II sangat minim, aktivitas tersebut dilakukan di kios semi permanen.

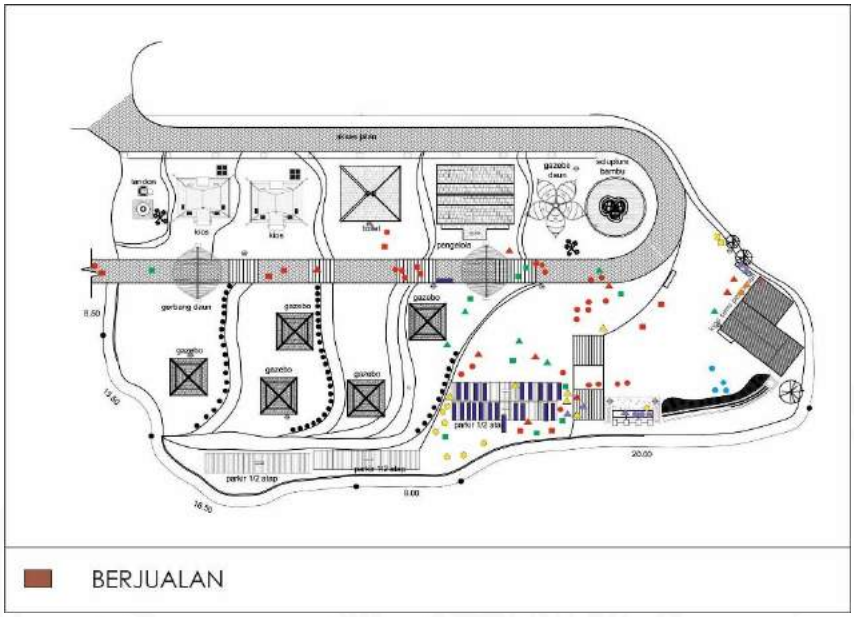

Gambar 4.518 Aktivitas berjualan pada Rest Area II

7) Membeli

Aktivitas membeli yang dilakukan di kios semi permanen pada Rest Area II sangat minim hanya terdapat 2 orang saja di pagi hari.

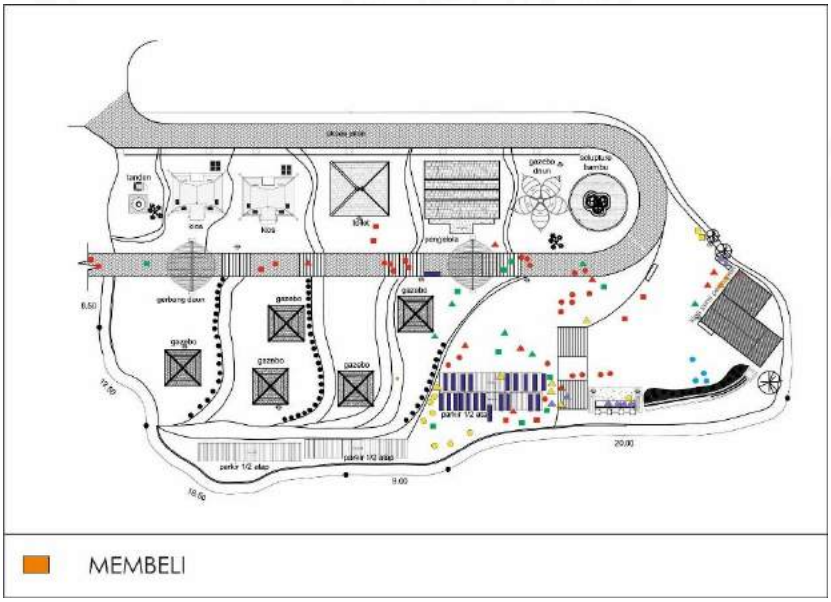

Gambar 4.519 Aktivitas membeli pada Rest Area II

Aktivitas yang dilakukan di Rest Area II pada hari Minggu pagi bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 8 orang (individu), dan 12 orang (berpasangan) dan 20 orang (berombongan), aktivitas berkendara 6 orang (individu) dan 7 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 6 orang (individu), 2 orang (berpasangan) dan 8 orang (berombongan), aktivitas duduk terdapat 5 orang (individu) dan 3 orang (berombongan), aktivitas berfoto terdapat 4 orang (berombongan), aktivitas berjualan terdapat 1 orang (individu) aktivitas membeli 2 orang (individu). Aktivitas yang tidak terdapat di Rest Area II pada hari Minggu pagi yaitu aktivitas makan dan minum.

c. Pola pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari Minggu pagi

Aktivitas di Area Puncak pagi hari banyak terdapat pengunjung sehingga terdapat keberagaman pemanfaatan ruang di Area Puncak, Aktivitas yang terdapat di Area Puncak yaitu berjalan, berdiri, berkendara, duduk, berfoto, jual – beli, makan dan minum. Beberapa pengunjung masih menggunakan kendaraan roda dua untuk mencapai puncak sehingga terlihat di beberapa sisi aktivitas pengunjung menikmati suasana pegunungan sedikit terganggu dengan adanaya aktivitas berkendara. Aktivitas yang dominan dilakuakn adalah aktivitas berjalan, dan aktivitas yang jarang dilakukan yaitu aktivitas berjualan. Kendaraan roda dua yang dibawa ke Area Puncak oleh pengunjung dan ojek diletakkan di sisi pagar yang dapat mengganguu aktivitas pengunjung untuk melihat pemandangan sekitar. Aktivitas duduk – duduk dan berdiri juga banyak dilakukan karena aktivitas tersebut mendukung suasana Kawasan B 29 yang memiliki pemandangan panorama yang indah. Beberapa spot foto yang menjadi favorit pengunjung yaitu spot Tri Padma Mandala dan pemandangan Gunung Semeru dan Gunung Bromo. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Area Puncak pada hari Minggu pagi dapat dilihat pada Gambar 4. 520

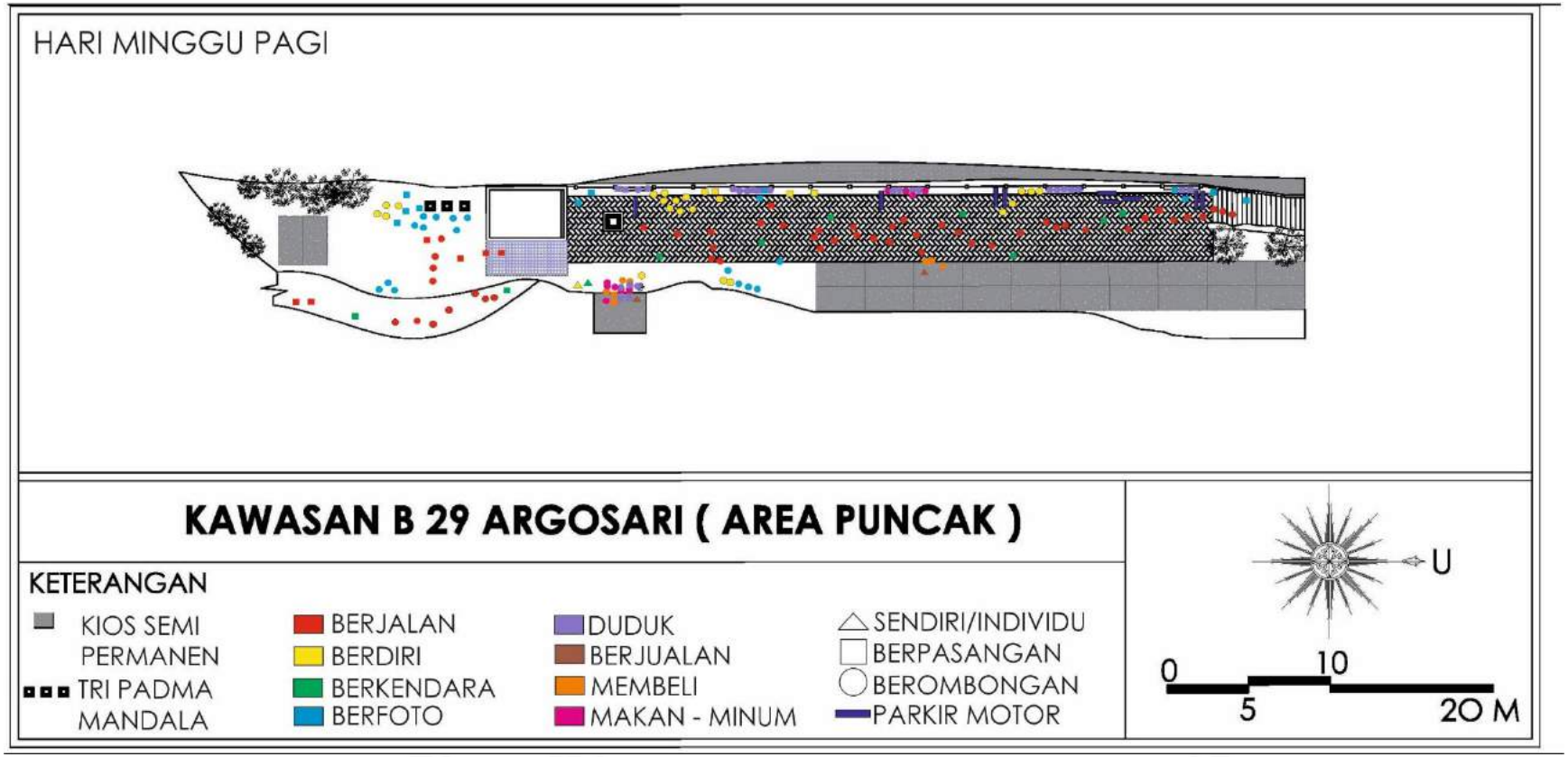

Gambar 4.520 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada pagi hari

repository.ub.ac
BRAWIJAYA UNIVERSITAS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

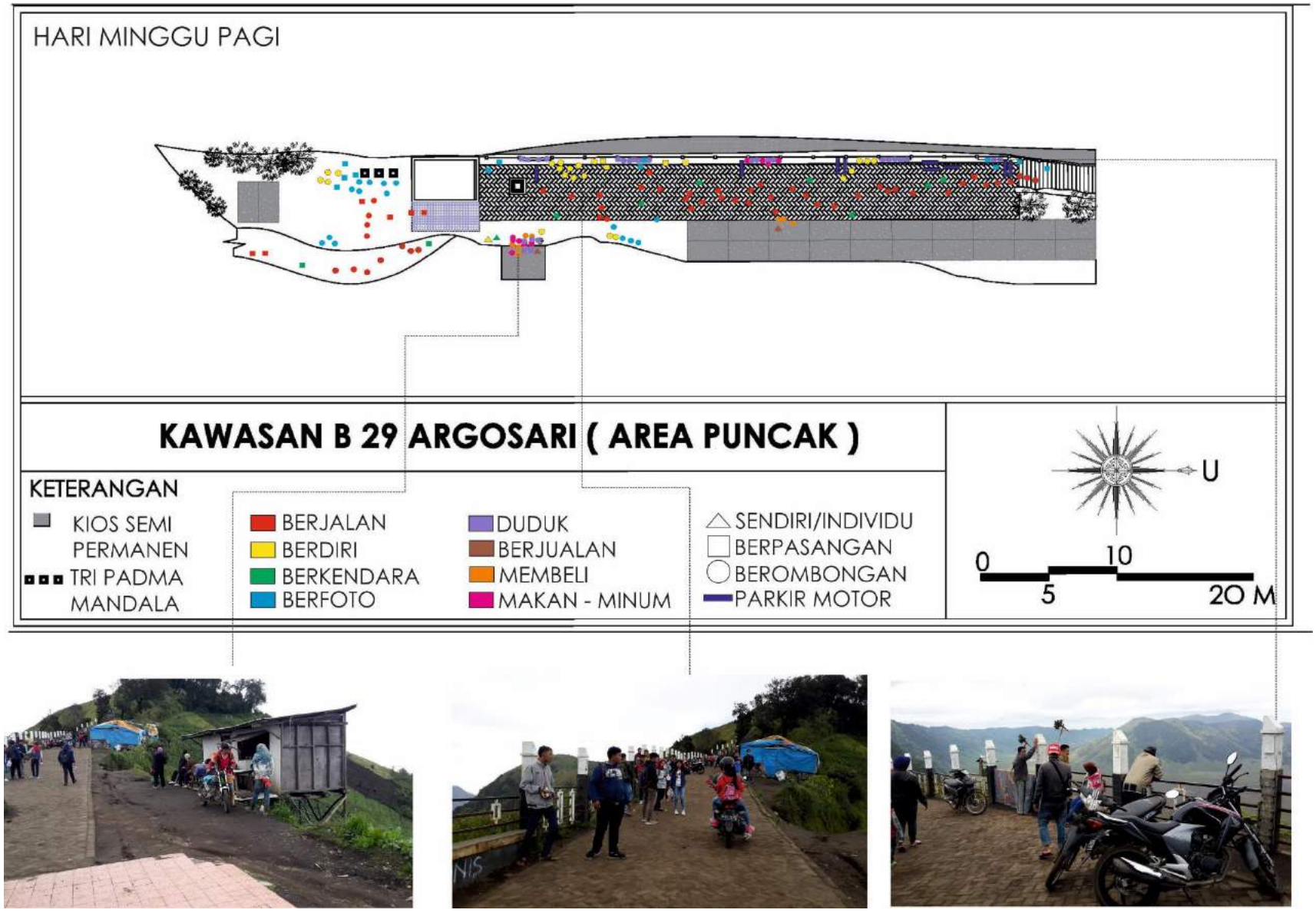

Gambar 4.521 Kondisi Area Puncak pada hari Minggu pagi

Berikut analisis aktivitas pada hari Minggu di Area Puncak

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada pagi hari di hari Minggu yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan di Area Puncak intensitasnya tergolong tinggi, karena banyak pengunjung yang berlibur di Kawasan B29 pada hari Minggu. Aktivitas berjalan dilakukan di sepanjang Area Puncak, aktivitas berjalan tersebut dilakukan oleh pengunjung untuk berkeliling dari utara – selatam dengan menikmati pemandangan Gunung Bromo, Gunung emeru dan Perbukitan Kawasan B29. Aktivitas berjalan digunakan untuk menuju titik spot yang atraktif karena memiliki *view*/pemandangan yang menarik. Mayoritas aktivitas berjalan menuju ke area sisi pagar pembatas yang disana terdapat atribut ruang berupa tempat duduk kombinasi yang dapat dimanfaatkan pengunjung untuk beristirahat serta pagar pengaman yang dari arah pagar pengunjung dapat menikmati pemandangan gunung dengan rasa aman. Aktivitas berjalan yang lain digunakan untuk menuju area Tri Padama Mandala yang merupakan penanda ketinggian Puncak B29 dan menjadi elemen atraktif bagi pengunjung. Aaktivitas berjalan yang lain menuju ke arah kios dan B 30, aktivitas berjalan membentuk pola linear yang dipertegas dengan perkerasan jalan dengan paving.

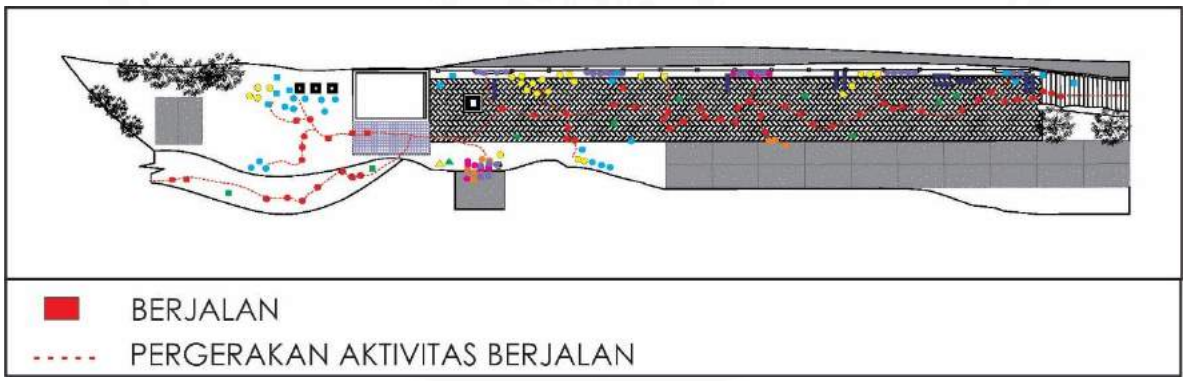

Gambar 4.522 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari Minggu pagi

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Area Puncak dilakukan di jalur sirkulasi, disekitar pagar pembatas, di samping Tri Padma Mandala dan di sisi pinggir Area Puncak. Aktivitas berdiri memiliki masing – masing tujuan, aktivitas berdiri yang dilakukan di jalur sirkulasi dilakukan oleh beberapa pengunjung yang datang berombongan kemudian melakukan diskusi dengan berdiri,

aktivitas berdiri di sekitar pagar dilakukan untuk mendapatkan *view*/pemandangan gunung – gunung yang menarik, aktivitas berdiri di Tri Padma Mandala digunakan utnuk melihat pemandangan ke arah gunung serta dilakukan untuk berbincang - bincang dan mempersiapkan pose untuk berfoto, aktivitas berdiri di sisi pinggir Area Puncak dilakukan karena dari sisi tersebut pengunjung dapat menikmati pemandangan perbukitan yang indah dari Kawasan B29.

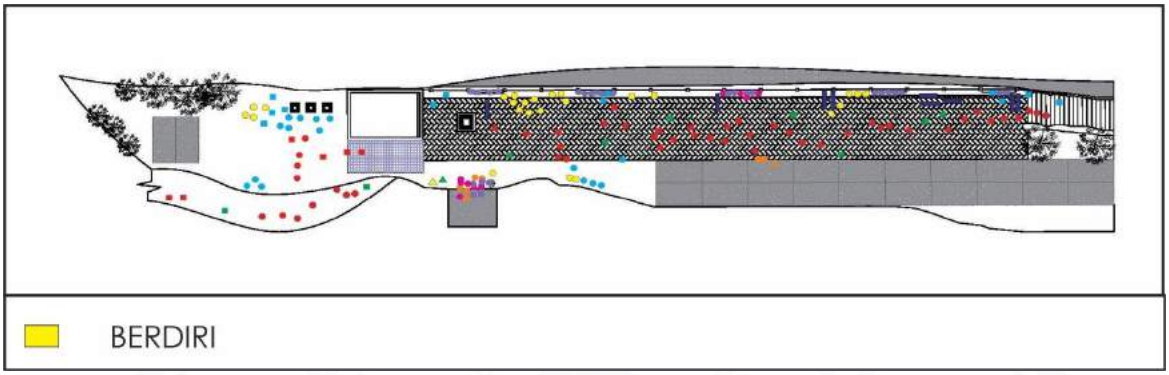

Gambar 4.523 Aktivitas berdiri di Area Puncak pada hari Minggu pagi

3) Berkendara

Aktivitas berkendara pada Area Puncak di hari libur pagi cukup mengganguu aktivitas pengunjung. Kapasitas pengendara yang menuju Area Puncak cukup banyak sehingga cukup banyak juga menggunakan ruang terbuka di Area Puncak. Aktivitas berkendara yang menjadi satu dengan aktivitas berjalan kaki di jalur sirkulasi Area Puncak memicu adanya *crossing* antara pejalan kaki dan pengendara motor. Aktivitas berkendara juga mengakibatkan munculnya parkir motor pada jalur sirkulasi yang membatasi ruang gerak pengunjung. Tempat parkir yang tidak berada di tempatnya seringkali mengganggu aktivitas seperti parkir motor yang dilakukan di depan tempat duduk pagar, karena hal tersebut pengunjung tidak dapat melakukan aktivitas duduk sebagaimana mestinya.

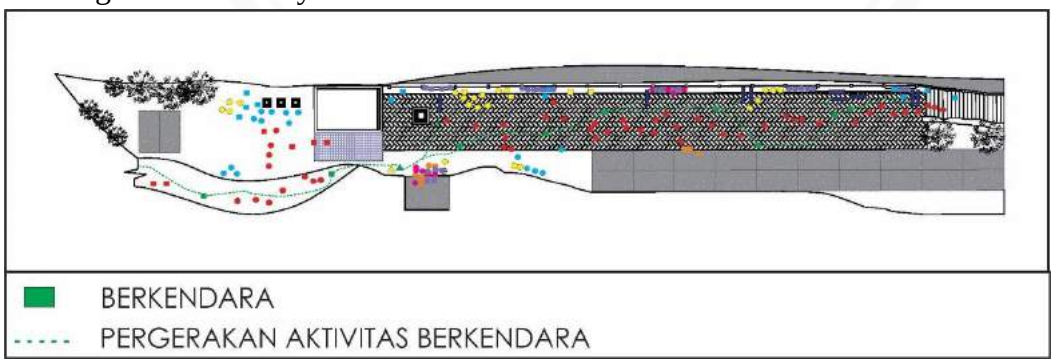

Gambar 4.524 Aktivitas berkendara di Area Puncak pada hari Minggu pagi

4) Berfoto

Aktivitas berfoto pada Area Puncak banyak dilakukan oleh pengunjung di area pagar yang menghadap ke arah Gunung Bromo dan Gunung Semeru karena merupakan spot utama yang diminati pengunjung. Area yang menarik utnuk tempat mengambil foto yang kedua yaitu di area yang terdapat patung Tri Padma Mandala yang menjadi penanda ketinggian Kawasan B29, dari sisi ini pengunjung dapat mengambil foto dengan latar belakang patung dan pegunungan. Area ketiga yang menarik bagi pengunjung yaitu sisi timur yang dari arah tersebut pengunjung dapat melihat ke *view* perkebunan warga dan perbukitan Kawasan B29.

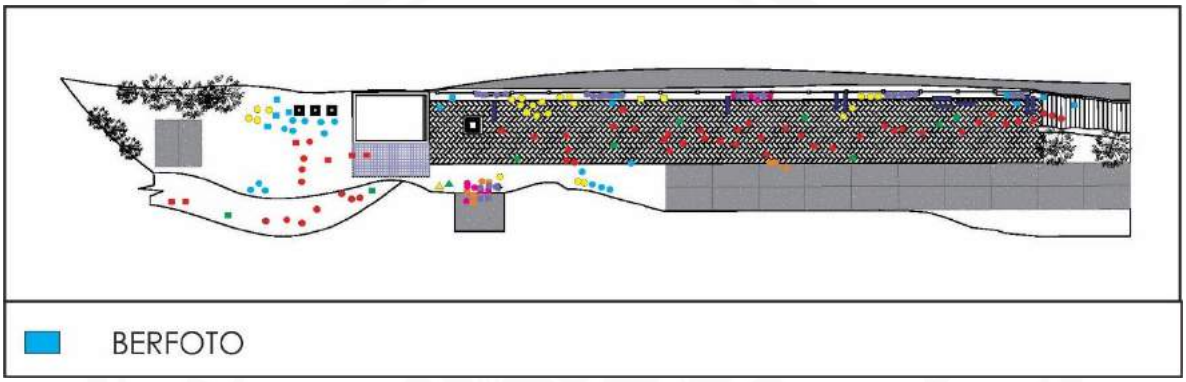

Gambar 4.525 Aktivitas berfoto di Area Puncak pada hari Minggu pagi

5) Duduk

Aktivitas duduk banyak terjadi di atribut ruang berupa tempat duduk yang dikombinasi dengan pagar pembatas. Temat duduk yang menyatu dengan pagar selalu digunakan pengunjung, karena atribut ruang untuk duduk hanya terdapat pada pagar . Aktivitas duduk yang lain terdapat pada kios semi permanen yang digunakan pengunjung untuk makan dan minum sambil melakukan aktivitas duduk.

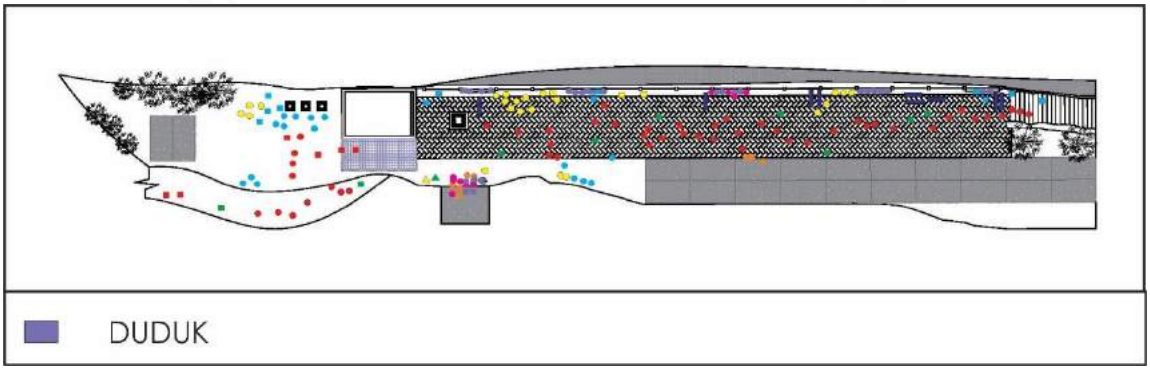

Gambar 4.526 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari Minggu pagi

6) Berjualan

Aktivitas berjualan terdapat pada kios semi permanen yang menyediakan makanan, minuman dan pusta oleh – oleh.

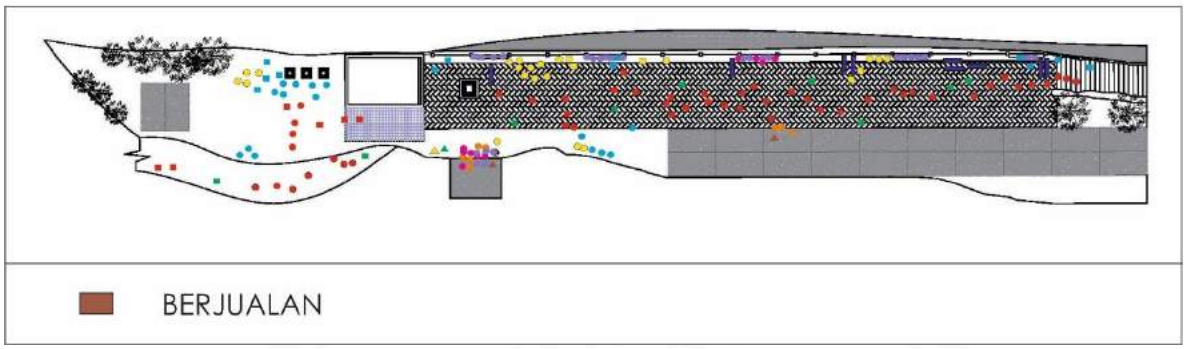

Gambar 4.527 Aktivitas berjualan Area Puncak pada hari Minggu pagi

7) Membeli

Aktivitas membeli terdapat pada kios semi permanen yang menyediakan makanan, minuman dan pusat oleh – oleh. Beberapa pengunjung melakukan aktivitas membeli disekitar kios permanen.

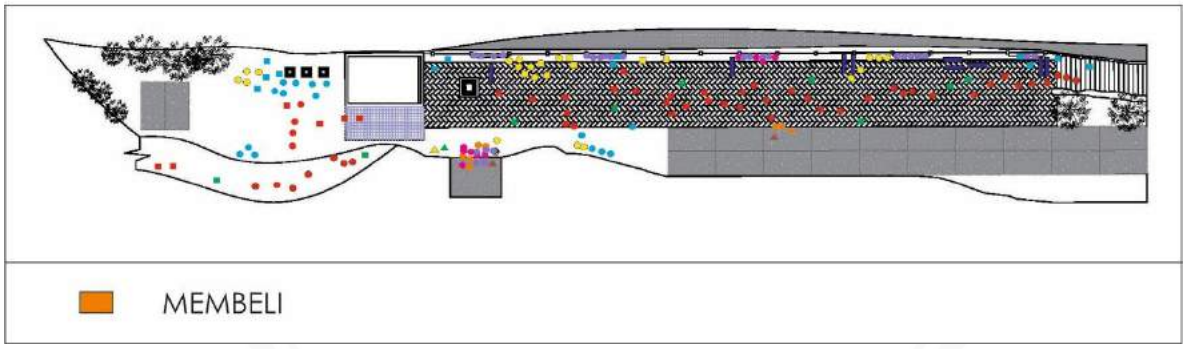

Gambar 4.528 Aktivitas membeli Area Puncak pada hari Minggu pagi

8) Makan - minum

Aktivitas makan – minum yang terjadi di atribut ruang berupa tempat duduk *overlapping* dengan aktivitas duduk. Aktivitas duduk oleh beberapa pengunjung dilakukan di atribut ruang berupa tempat dduk yang menyatu dengan pagar. Aktivitas makan – minum juga dilakukan di depan kios semi permanen yang menjual makanan dan minuman.

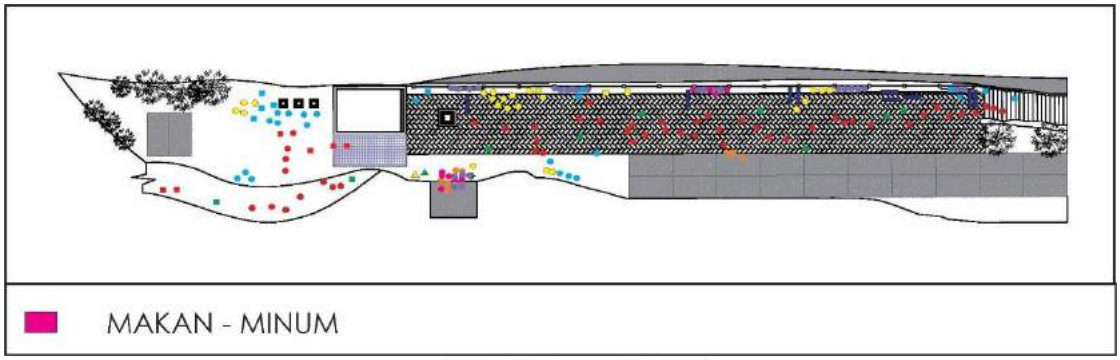

Gambar 4.529 Aktivitas makan - minum Area Puncak pada hari Minggu pagi

Aktivitas yang dilakukan di hari Minggu pada pagi hari bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 12 orang (berpasangan) dan 39 orang (berombongan), aktivitas berkendara 1 orang (individu) dan 9 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 1 orang (individu), 2 orang (berpasangan) dan 18 orang (berombongan), aktivitas duduk terdapat 8 orang (berpasangan) dan 18 orang (berombongan), aktivitas berfoto 12 orang (berpasangan) dan 15 orang (berombongan). Aktivitas berjualan terdapat 1 orang (individu), aktivitas membeli 1 orang (individu) dan 2 orang (berpasangan), dan 5 orang (berombongan), aktivitas makan – minum terdapat 6 orang (berpasangan) dan 18 orang (berombongan).

Dari hasil pengamatan hari Minggu pagi di Kawasan B29 Area Puncak menjadi area yang paling banyak digunakan dengan jumlah aktivitas sebanyak 167 aktivitas. Aktivitas yang dominan yaitu aktivitas berjalan dimana aktivitas tersebut merupakan aktivitas berpindah tempat yang dilakukan oleh pengunjung untuk berkeliling di area puncak dari sisi tara ke selatan sambil melihat pemandangan gunung dan perbukitan di setiap sisinya. Rest Area I memiki jumlah/kapasitas aktivitas terbanyak kedua yang didominasi dnegan aktivitas di area sisi barat dengan berbagai atribut ruangnya dapat menarik keberagaman aktivitas bagi pengunjung.

Rest Area II pada hari Minggu di pagi hari menjadi area yang memiliki sedikit jumlah aktivitas. Aktivitas yang terdapat pada Rest Area II, didominasi aktivitas yang *mobile* atau berpindah tempat yaitu seperti aktivitas berjalan dan berkendara. Hal ini dikarenakan pengunjung yang datang jarang yang bersinggah di Rest Area II, kebanyakan mereka langsung menuju ke Area Puncak yang memiliki daya tarik utama kawasan. Beberapa atribut ruang di

Rest Area II pada pagi hari tidak digunakan oleh pengunjung dalam beraktivitas, hanya beberapa atribut ruang saja yang selalu digunakan oleh pengunjung.

Tabel 4.14 Jumlah aktivitas di hari Minggu pada pagi hari

Waktu	Zona		Jumlah aktivitas	Jenis aktivitas
Hari Minggu (Pagi hari)	Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	27	Berjalan, berdiri, berkendara,
		Area sisi barat	50	Berjalan, berdiri, berkendara, duduk, berjualan, membeli, makan - minum
		Area *homestay*	32	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, makan minum
		Area Retail dan Kantor pengelola	26	Berjalan, berdiri, duduk,, berjualan, membeli, makan-minum
	Rest Area II		95	Berjalan, berdiri, berkendara, duduk, berfoto, berjualan, membeli
	Area Puncak		169	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berkendara, berjualan, membeli, makan - minum

b. Pola pemanfaatan ruang hari Minggu siang

Aktivitas di Rest Area I ketika hari Minggu siang terlihat sangat ramai, pada area parkir mobil dan motor terdapat beberapa aktivitas seperti berjalan, berkendara, berdiri dan berfoto di depan panggung terbuka. Pada area sisi barat terdapat keragaman aktivitas seperti aktivitas berdiri, berjalan, berkendara, berfoto, dan duduk yang menyebar disetiap area sisi barat. Pada area *homestay* semua atribut ruang digunakan oleh pengunjung dan terdapat beragam aktivitas seperti aktivitas berfoto, duduk, berdiri dan makan – minum. Pada area retail dan kantor pengelola didominasi oleh aktivitas jual beli dan area belakang kantor pengelola yang terdapat atribut ruang pada hari kerja dan hari selamatan desa tidak ada yang memanfaatkan atribut ruang tersebut namun untuk hari Minggu siang terdapat pengunjung berombongan yang memanfaatkan *shelter* dengan tipe *arbor* untuk tempat duduk dan beristirahat. Pola pemanfaatan ruang pada Rest Area I di hari Minggu siang dapat dilihat pada Gambar 4. 530

HARI MINGGU SIANG

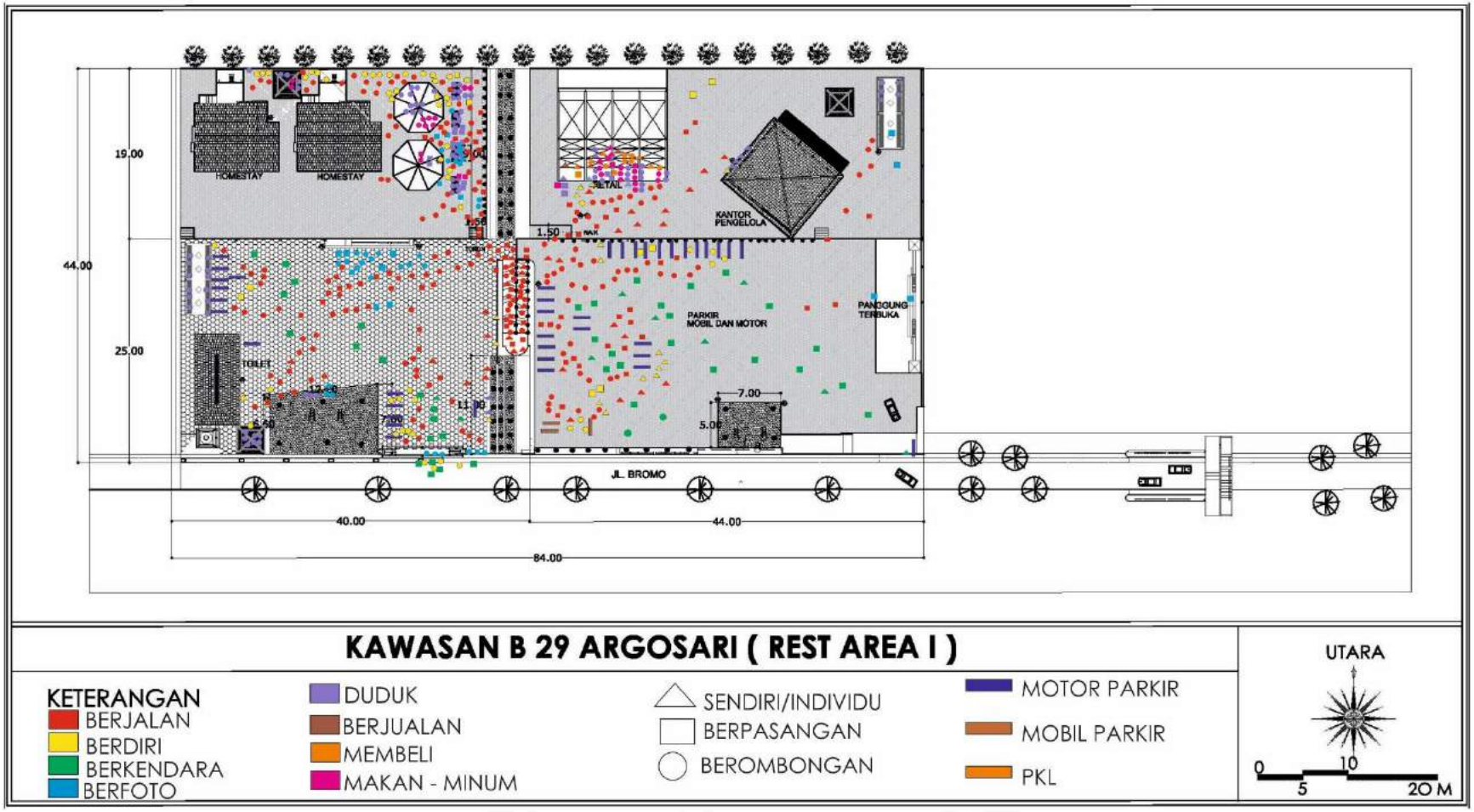

Gambar 4.530 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada siang hari

repository.ub.ac
BRAWIJAYA UNIVERSITAS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

HARI MINGGU SIANG

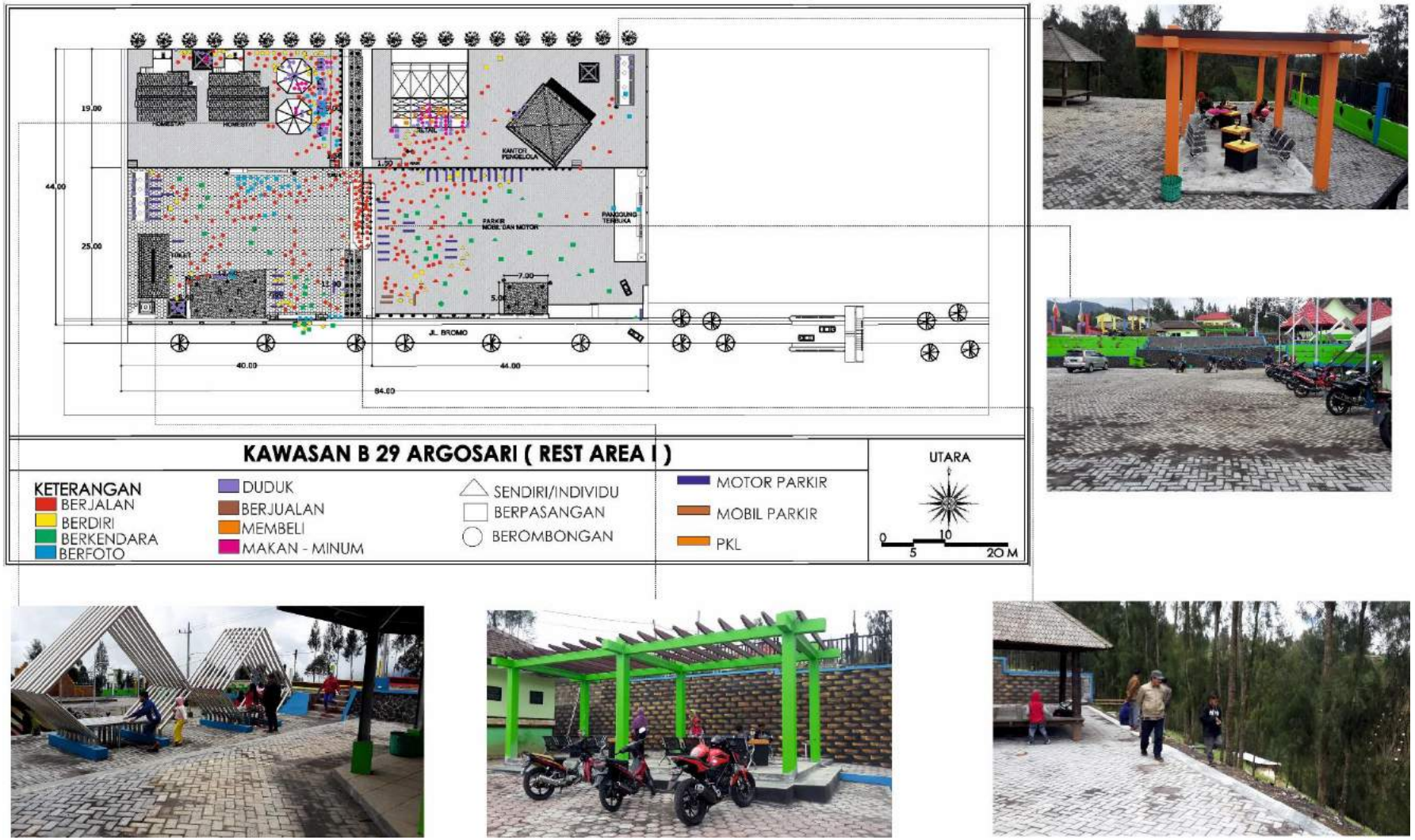

Gambar 4.531 Kondisi di Rest Area I pada hari Minggu siang

Berikut analisis aktivitas pada hari Minggu di Rest Area I

1) Analisis aktivitas pada area parkir dan motor

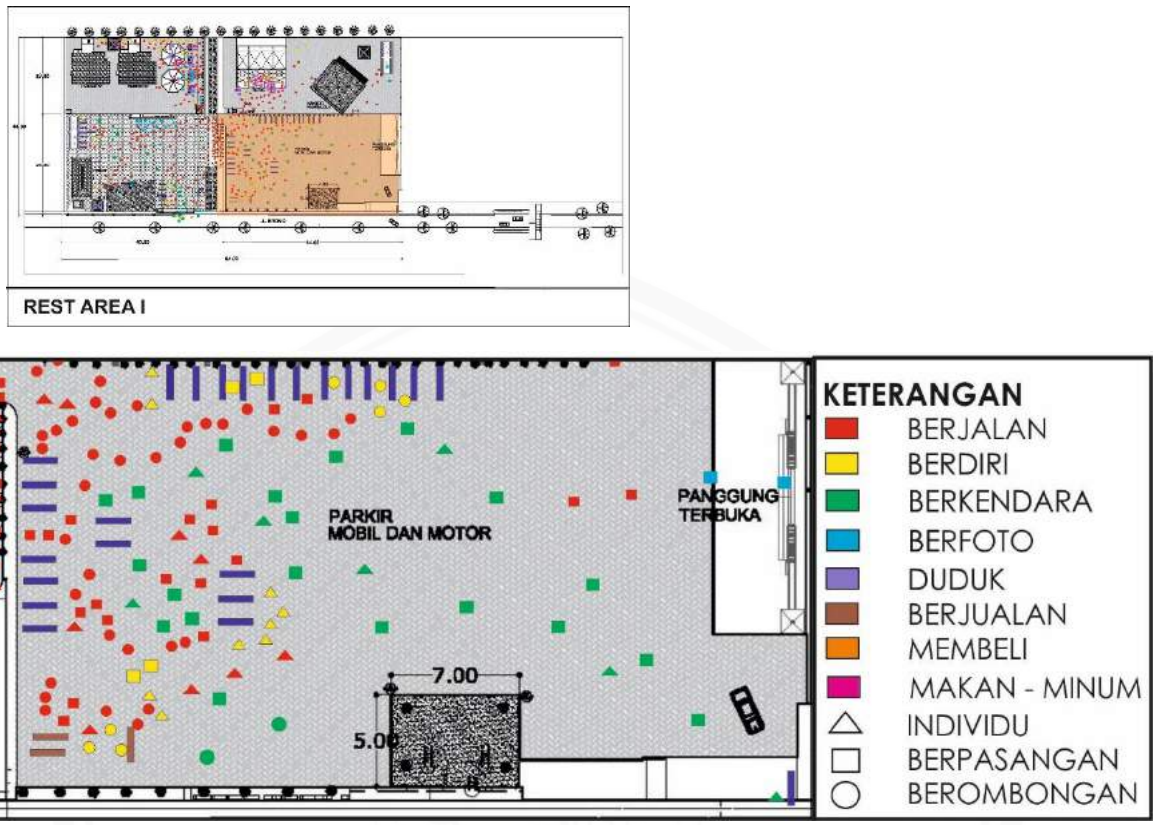

Gambar 4.532 Aktivitas pada area parkir dan motor

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada siang hari di hari Minggu yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan pada hari Minggu siang banyak dilakukan oleh pengunjung yang telah memarkirkan kendaraan kemudian melakukan aktivitas berjalan menuju beberapa area yang berbeda dan menuju tempat yang diinginkan. Aktivitas berjalan juga dilakukan oleh pengunjung yang berkeliling di Rest Area I. Aktivitas berjalan banyak ditemukan di sirkulasi *ramp* yang menandakan banyak pengunjung menggunakan *ramp* sebagai penghubung antar area di Rest Area I. Aktivitas berjalan membentuk pola pergerakan yang berpencar karena aktivitas pergerakannya tersebar merata di dalam satu area.

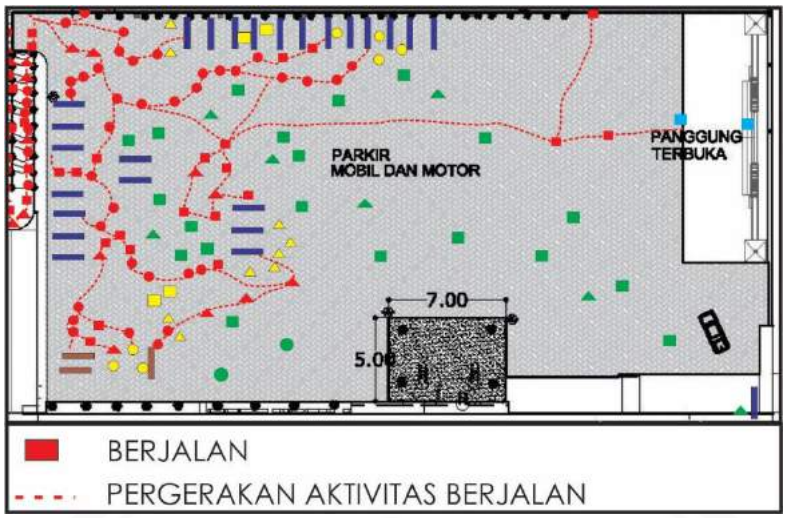

Gambar 4.533 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor

b) Berdiri

Aktivitas berdiri di area parkir mobil dan motor dilakukan oleh beberapa pengunjung dan ojek. Pengunjung yang melakukan aktivitas berdiri karena sesuatu hal dan untuk para ojek yang berdiri di tengah area parkir mobil dan motor untuk berbincang – bincang dan menunggu penumpang.

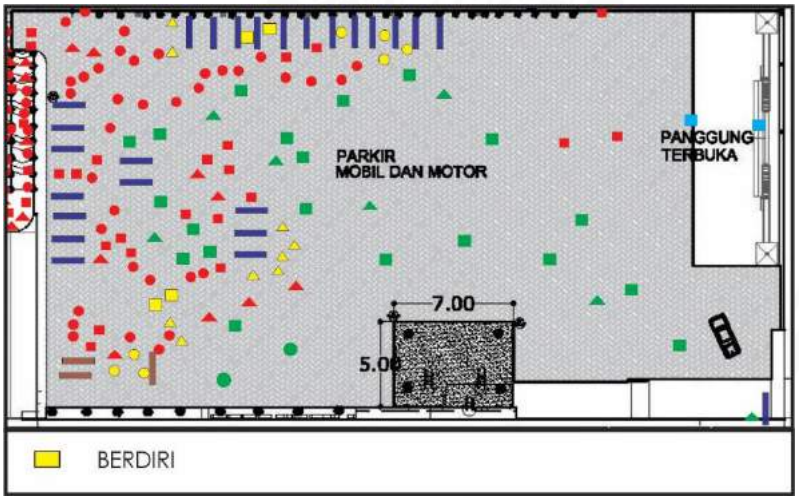

Gambar 4.534 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor

c) Berkendara

Aktivitas berkendara di area parkir mobil dan motor dilakukan oleh pengunjung yang akan menuju Rest Area I dan yang akan meninggalkan Rest Area I. Aktivitas berkendara juga dilakukan oleh beberapa pengendara yang hanya melintas di area parkir mobil dan motor. Pola

pergerakan aktivitas berkendara di Rest Area I membentuk pola yang berpencar karena pada area parkir tidak terdapat jalur khusus dan tidak terdapat bentuk parkir yang telah ditentukan.

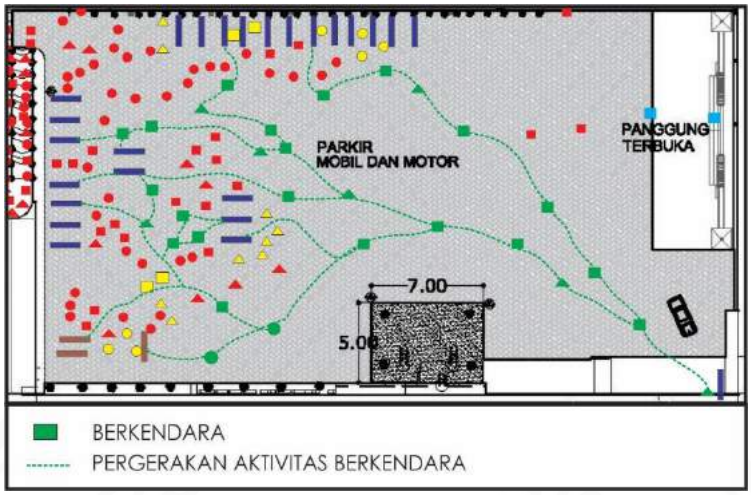

Gambar 4.535 Aktivitas berkendara pada area parkir dan motor

d) Berfoto

Terdapat aktivitas berfoto yang dilakukan oleh pengunjung di panggung terbuka, Bentuk panggung terbuka yang memiliki gapura sebagai *background* panggung menarik perhatian pengunjung untuk melakukan aktivitas mengambil foto.

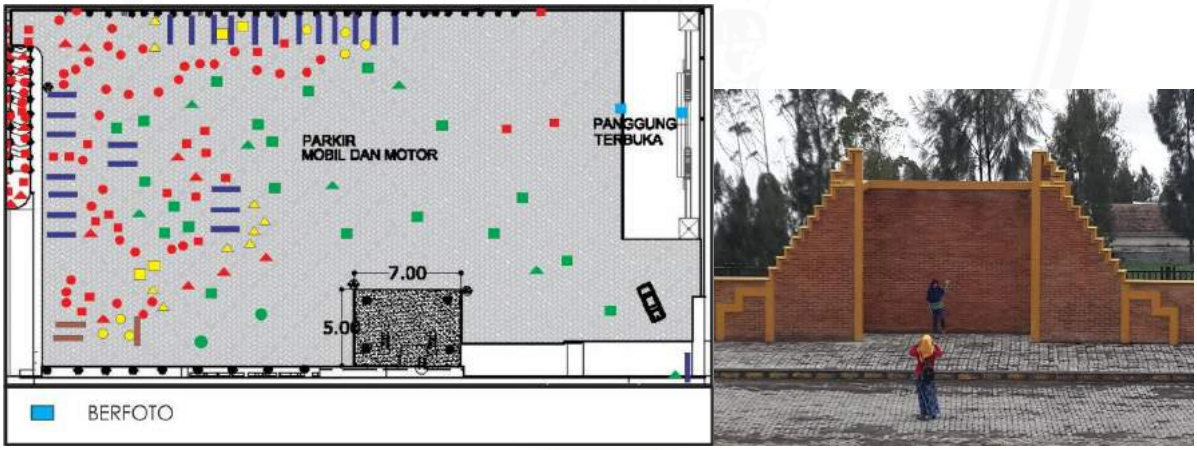

Gambar 4.536 Aktivitas berfoto pada area parkir dan motor

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 15 orang (individu), 24 orang (berpasangan) dan 43 orang (berombongan) untuk aktivitas berdiri terdapat 9 orang (individu) 4 orang (berpasangan), 6 orang (berombongan) , aktivitas berkendara 7 pengendara motor (individu), 20 pengendara

motor (berpasangan) dan 2 pengendara mobil (berombongan), dan aktivitas berfoto 2 orang (berpasangan)

2) Analisis pada area sisi barat

Pada hari Minggu siang di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

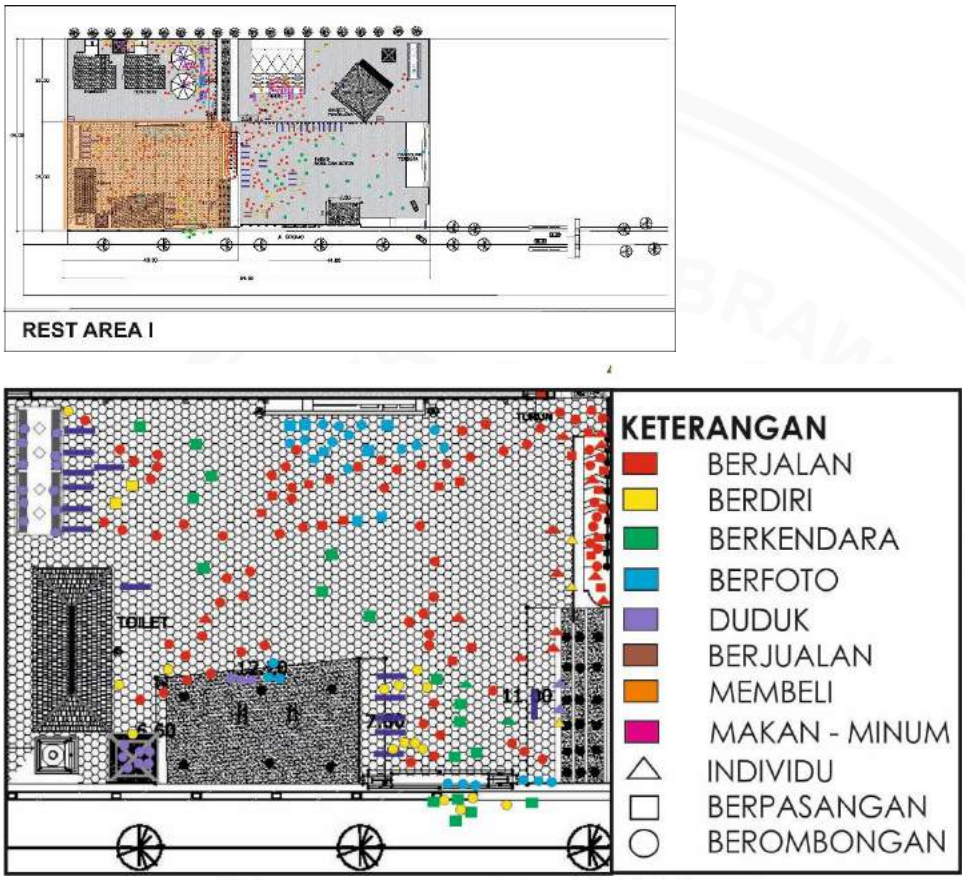

Gambar 4.537 Aktivitas pada area sisi barat

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada siang hari di hari Minggu yaitu,

a) Berjalan

Aktifitas berjalan di sisi barat dilakukan oleh pengunjung untuk berpindah tempat ke tempat yang dikehendaki. Pada area sisi barat aktivitas berjalan membentuk suatu pola pergerakan berbentuk berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi khusus sehingga pejalan kaki bebas melangkah ke berbagai arah.

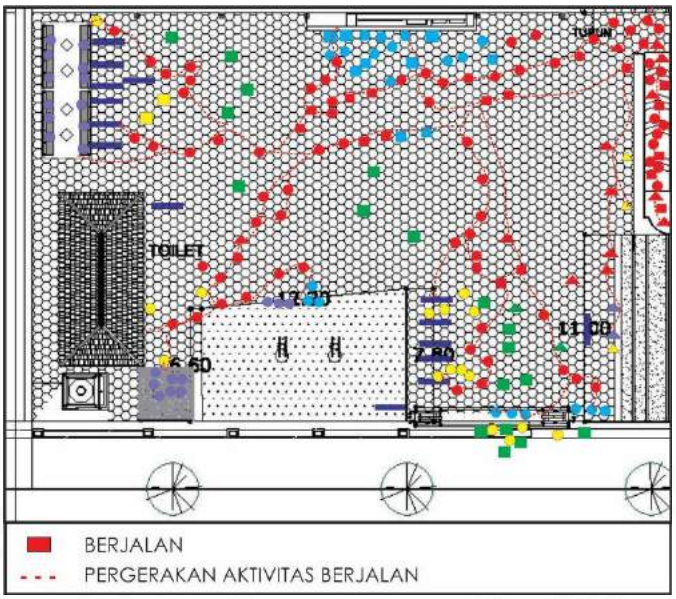

Gambar 4.538 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat

b) Berdiri

Aktivitas berdiri yang dilakukan pengunjung berjalan kaki pada area sisi barat Rest Area I, diantaranya beridri di area parkir motor, di depan toilet, dan di dekat ramp. Aktivitas berdiri dilakukan utnuk melakukan sesuatu hal, berhenti sejenak dari aktivitas berjalan dan berdiri untuk mengamati/melihat sekeliling.

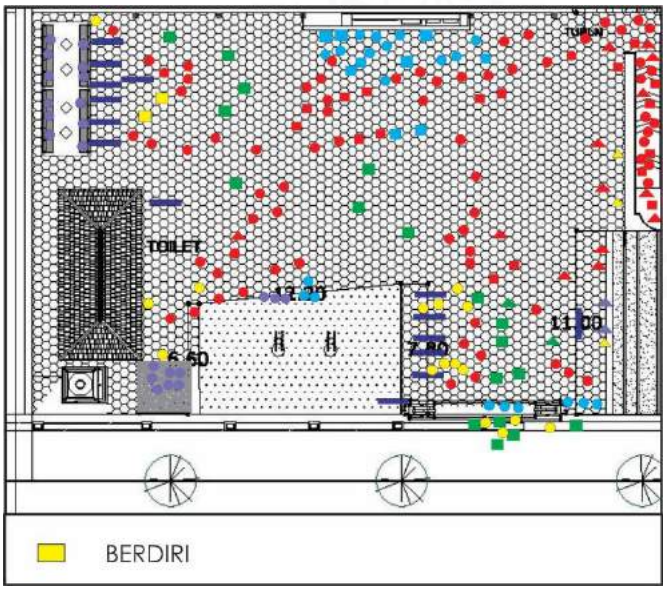

Gambar 4.539 Aktivitas berdiri pada area sisi barat

c) Berkendara

Aktivitas berkendara di area sisi barat pada siang hari cmeukup banyak dilakukan oleh pengendara motor. Beberapa pengendara motor berkendara di area sisi barat kemudian memarkirkan motornya di area sisi barat. Untuk area parkir telah disediakan di area parkir mobil dan motor, namun pengunjung cenderung memarkirkan di tempat yang mudah terjangkau. Bila parkir di area sisi barat akan memudahkan pengunjung untuk menuju toilet, dan area *homestay*. Aktivitas dari berkendara di area sisi barat membentuk pola berpencar.

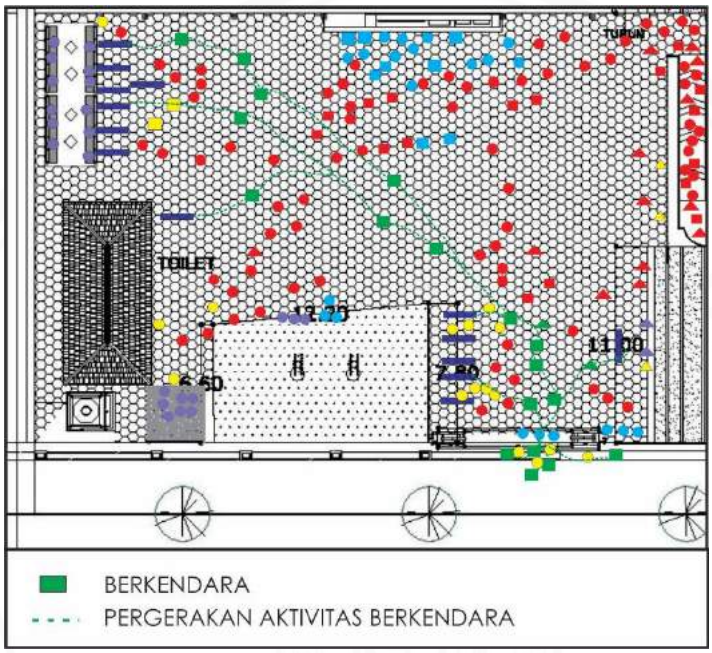

Gambar 4.540 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat

d) Duduk

Aktivitas duduk terdapat pada sisi taman, shelter tipe *arbor*, dan gazebo. Aktivitas duduk pada shelter dan gazebo digunakan bersama-sama teman dan keluarga, untuk aktivitas duduk di tepi taman dilakukan oleh individu menghadap ke arah area parkir dan mobil dengan mengamati aktivitas di area parkir mobil dan motor.

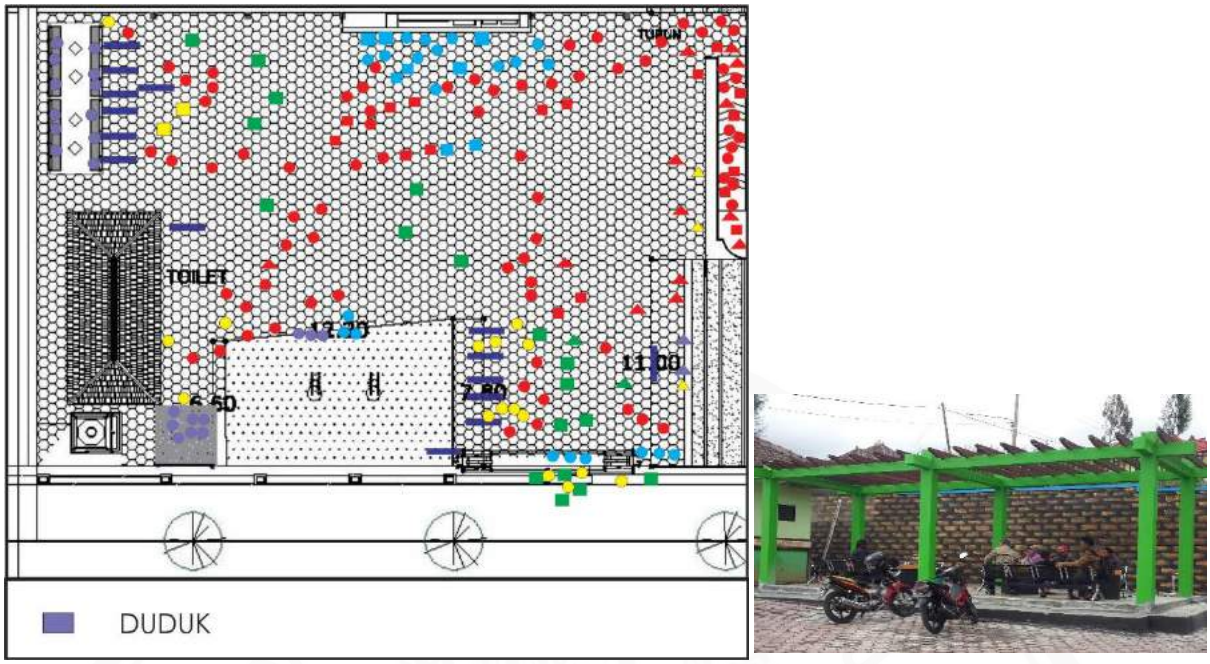

Gambar 4.541 Aktivitas duduk pada area sisi barat

e) Berfoto

Aktivitas berfoto pada hari Minggu siang di area sisi barat banyak terdapat aktivitas berfoto. Terdapat 3 titik spot foto yang menarik pengunjung yaitu papan nama Puncak B29, taman dan gerbang bawang. Untuk aktivitas mengambil foto yang paling banyak adalah di depan papan nama Puncak B29 . Elemen dekoratif tersebut menjadi tempat favorit pengunjung untuk mengambil foto.

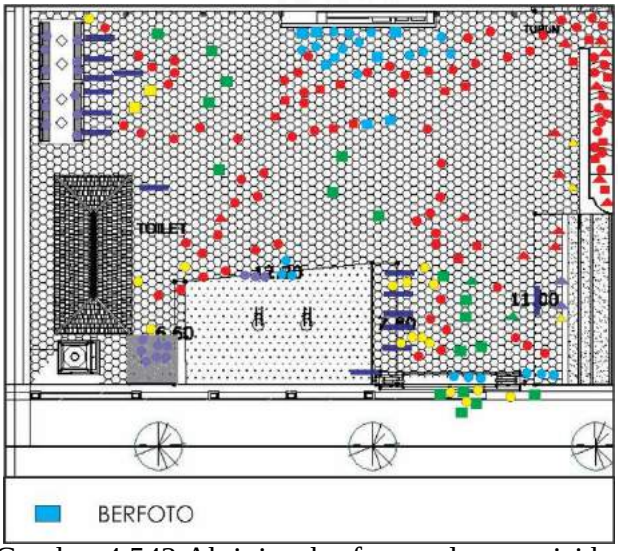

Gambar 4.542 Aktivitas berfoto pada area sisi barat

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 13 orang (individu) 16 orang (berpasangan) dan 73 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 3 orang (individu), 2 orang (berpasangan) 16 orang (berombongan), aktivitas berkendara 2 pengendara motor (individu), 17 pengendara motor (berpasangan), aktivitas duduk 2 orang (individu), dan 22 (berombongan), aktivitas berfoto terdapat 8 (berpasangan) dan 21 orang (berombongan).

3) Analisis pada area *homestay*

Pada hari Minggu siang di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

Gambar 4.543 Aktivitas pada area *homestay*

Pada hari Minggu siang aktivitas yang terdapat pada area *homestay* adalah

a) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki oleh pengunjung dilakukan untuk berpindah tempat menuju tempat duduk segi lima, *shelter* dan gazebo di belakang *homestay*. Aktivitas berjalan dilakukan menuju area *homestay* dan meninggalkan area *homestay*. Pola aktivitas yang terbentuk ialah pola berpencar , yang mana pola berpencar terbentuk dari bentuk jalur sirkulasi yang menyebar menuju tujuan atribut ruang masing-masing yang ingin dituju oleh pengunjung.

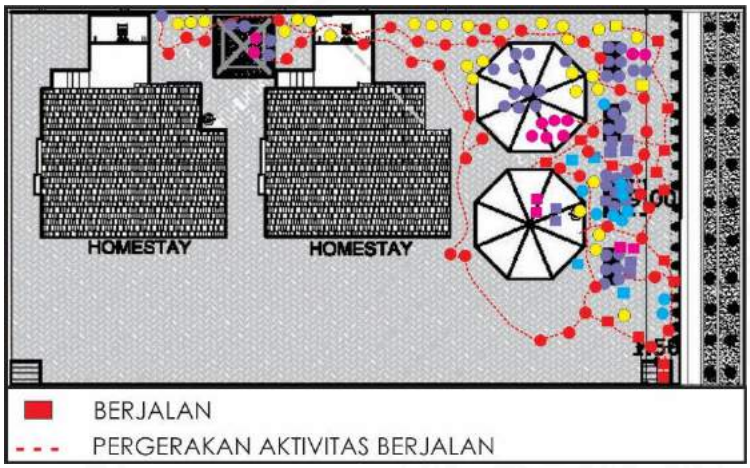

Gambar 4.544 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay*

b) Berdiri

Aktivitas berdiri di area *homestay* berada di sisi utara dan dijalur sirkulasi, aktivitas berdiri menghadap ke arah utara akan mendapati pemandangan berupa perbukitan perkebunan warga yang memiliki derajat kemiringan yang tegak. Aktivitas berdiri tersebut ditujukan untuk menikmati keindahan alam. Aktivitas berdiri di sisi utara sangat banyak, para pelaku aktivitas yang berdiri menghadap arah utara dapat membentuk pola linear. Aktivitas berdiri di jalur sirkulasi dilakukan dengan tujuan untuk berbincang-bincang dan melakukan sesuatu hal, namun aktivitas berdiri di jalur sirkulasi yang cukup sempit dapat menggangung sirkulasi pejalan kaki.

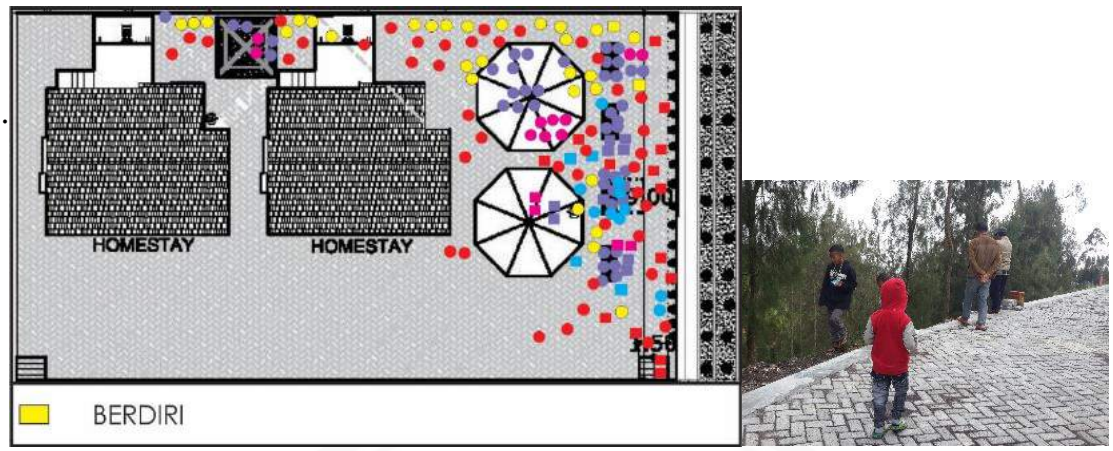

Gambar 4.545 Aktivitas berdiri pada area *homestay*

c) Makan – minum

Aktvitas makan dan minum hanya terdapat pada gazebo, *shelter* dan tempat duduk tipe kombinasi yang berbebntuk segi lima. yang berada di belakang dan samping *homestay*, aktivitas makan dan minum dilakukan di gazebo belakang sambil melihat pemandangan alam berupa perkebunan warga yang indah.

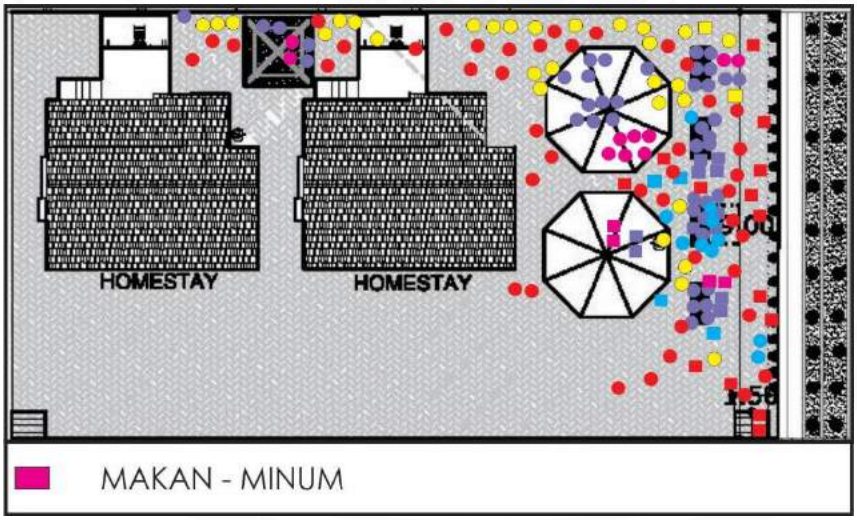

Gambar 4.546 Aktivitas msksn – minum pada area *homestay*

d) Duduk

Aktivitas duduk di area *homestay* pada hari Minggu berintesintas tinggi. Pengunjung yang datang ada yang merupakan anggota keluarga dan para remaja yang datang bersama teman. Aktvitas duduk dilakukan untuk bersantai, beristirahat, makan – minum dan melihat pemandangan. Aktiivtas duduk dilakukan di semua atribut ruang pada area *homestay* yang berupa tempat duduk dengan tipe kombinasi yang berbentuk segi lima, *shelter*, dan gazebo.

aktivitas duduk paling banyak dilakukan di bangku kombinasi, yang menandakan bangku kombinasi ini menjadi atribut yang menarik.

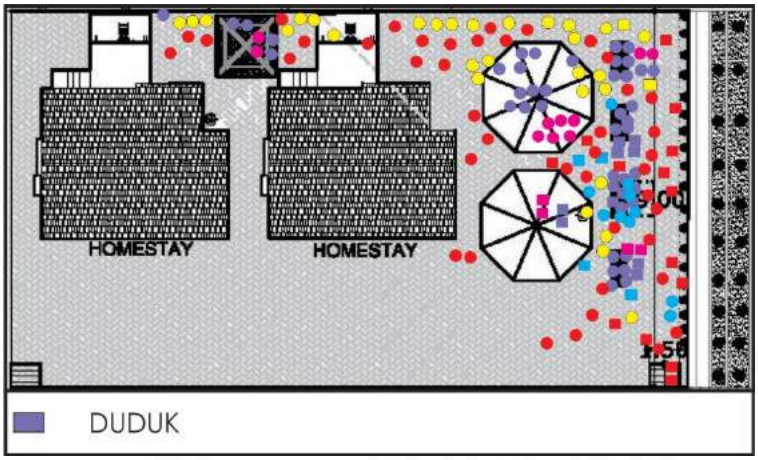

Gambar 4.547 Aktivitas duduk pada area *homestay*

e) Berfoto

Terdapat aktivitas berfoto di depan atribut ruang berupa tempat duduk kombinasi yang berbentuk segi lima, hal ini menunjukkan bahwa atribut ruang ini memiliki bentuk yang menarik pengunjun.

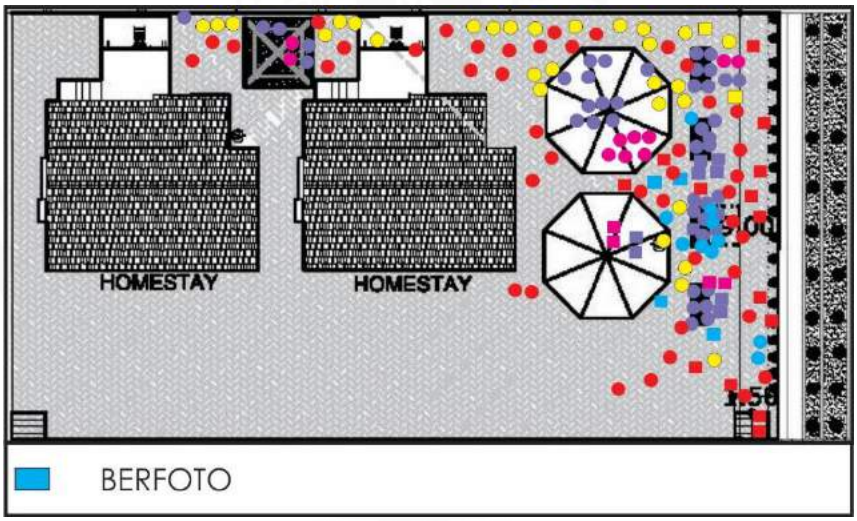

Gambar 4.548 Aktivitas berfoto pada area *homestay*

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 14 orang (berpasangan), 43 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 2 orang (berpasangan), 29 orang (berombongan), aktivitas berfoto 3 orang berpasangan, 10 orang (berombongan), aktivitas duduk 10 orang (berpasangan), 38 orang

berombongan dan aktivitas makan dan minum 4 orang (berpasangan), dan 10 orang (berombongan)

4) Analisis pada area retail dan kantor pengelola

Pada hari Minggu siang di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

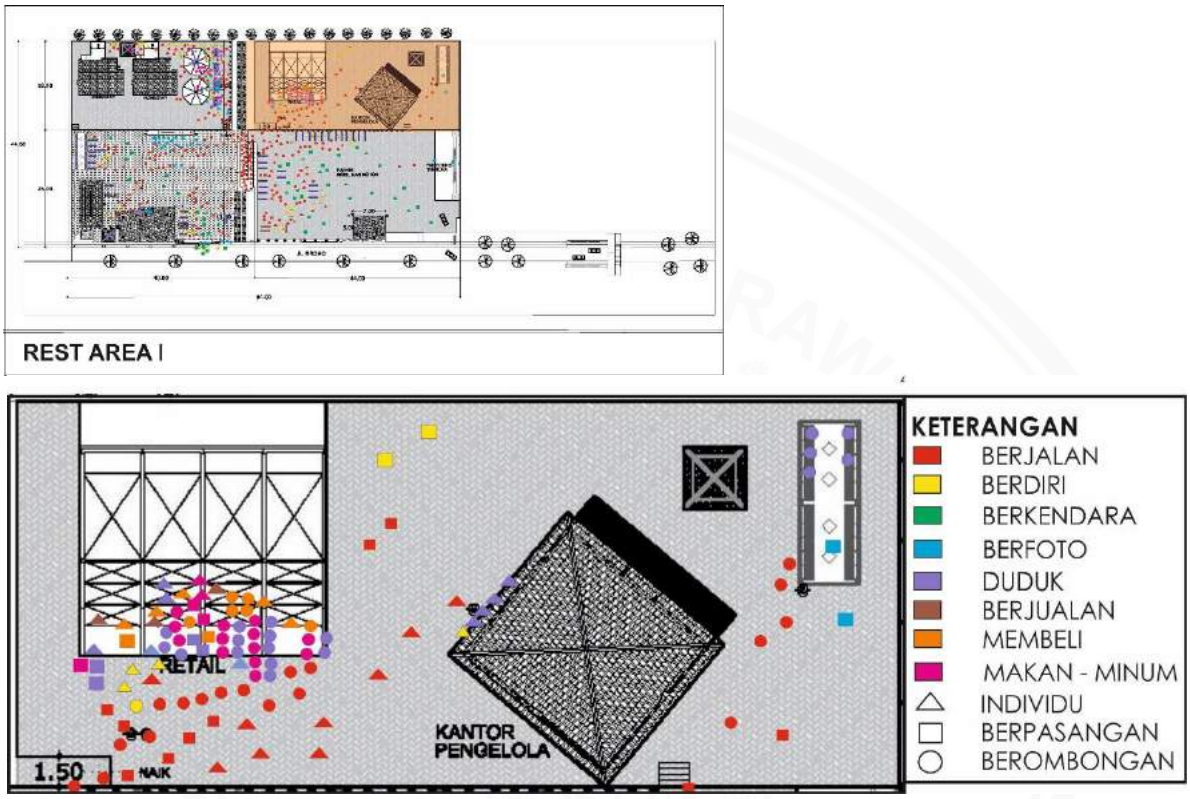

Gambar 4.549 Aktivitas pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang terdapat pada area kantor pengelola dan retail yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan untuk menuju dan pergi dari area retail dan kantor pengelola serta menuju *shelter* tipe *arbor*. Aktivitas berjalan pada area retail membentuk pola sirkulasi berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi tertentu dan para pejalan kaki menyebar menuju area yang akan dituju seperti menuju area retail untuk melakukan aktivitas jual beli, duduk, dan makan minum, menuju *shelter* tipe *arbor* untuk melakukan aktivitas duduk dan berfoto atau menuju kantor pengelola.

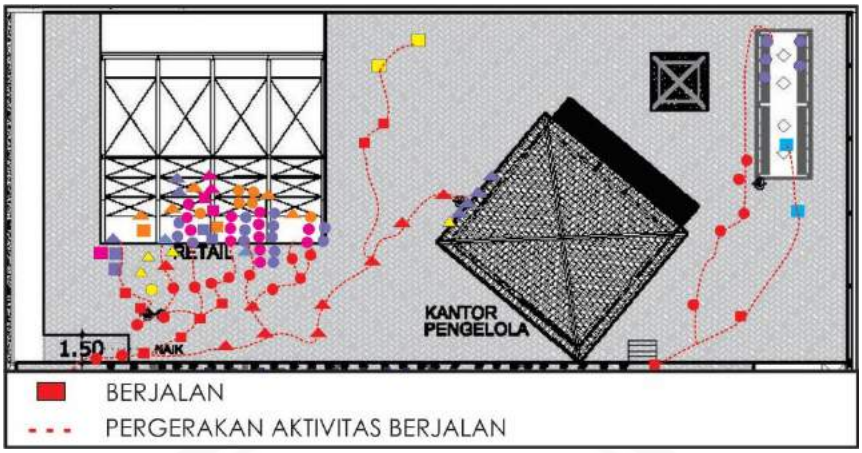

Gambar 4.550 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail

b) Berdiri

Aktivitas berdiri pada area retail dan kantor pengelola oleh pengunjung dilakukan di depan retail, di samping kantor pengelola dan di belakang kantor pengelola. Aktivitas berdiri dilakukan sambil berbincang – bincang dan melihat pemandangan perkebunan di sisi belakang kantor pengelola.

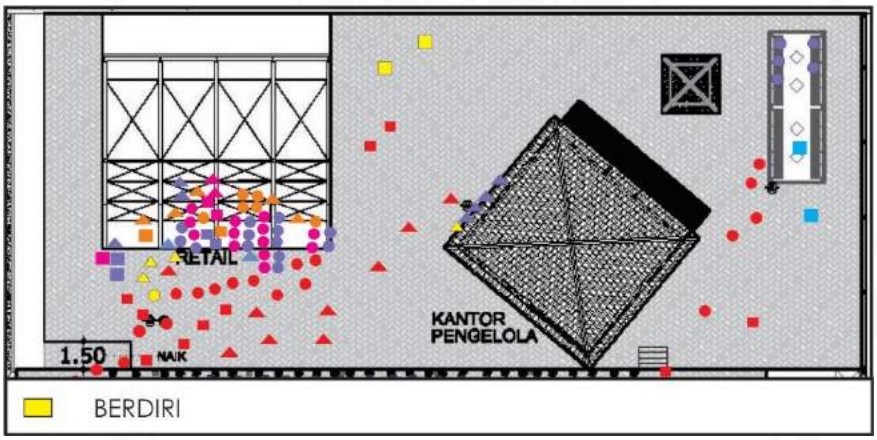

Gambar 4.551 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail

c) Duduk

Aktivitas duduk di tempat duduk yang disediakan oleh pemilik retail bersamaan dengan aktivitas makan minum. Aktivitas duduk dilakukan di depan kantor pengelola yang dilakukan oleh pengelola dan aktivitas duduk yang dilakukan pengunjung berombongan di *shelter* dengan tipe *arbor*. Terdapat aktivitas duduk yang memanfaatkan *shelter*, dari *shelter* tersebut pengunjung yang duduk dapat melihat pemandangan perkebunan. Aktivitas duduk dilakukan untuk memiliki tujuan untuk makan dan minum dan bisa juga untuk beristirahat.

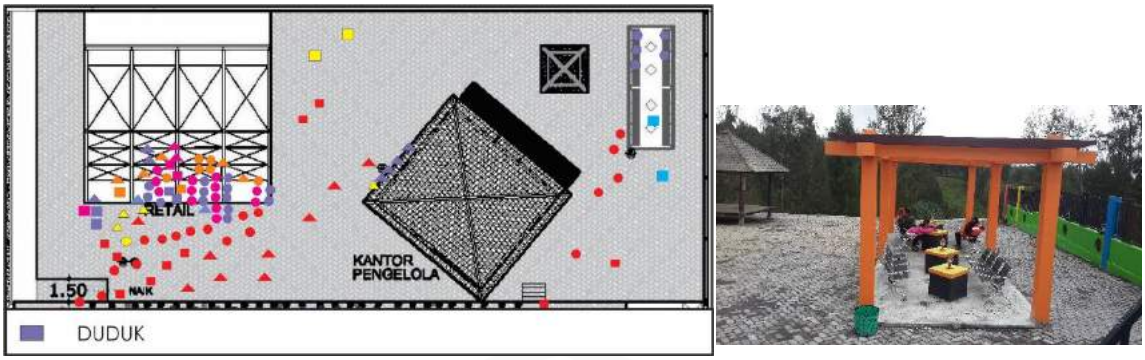

Gambar 4.552 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail

d) Berjualan

Aktivitas berjualan berada pada area yang penempatannya untuk berjualan yaitu di retail yang menjual makanan dan minuman.

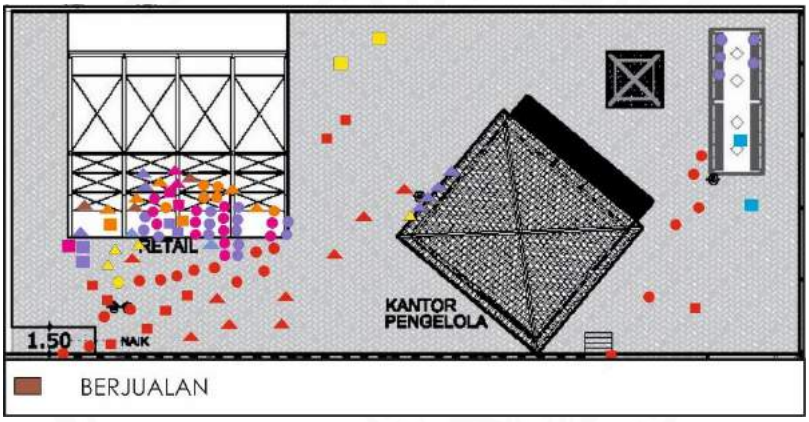

Gambar 4.553 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail

e) Membeli

Aktivitas membeli terjadi di area retai yang dilakukan oleh pengunjung bersamaan dengan aktivitas duduk dan makan – minum.

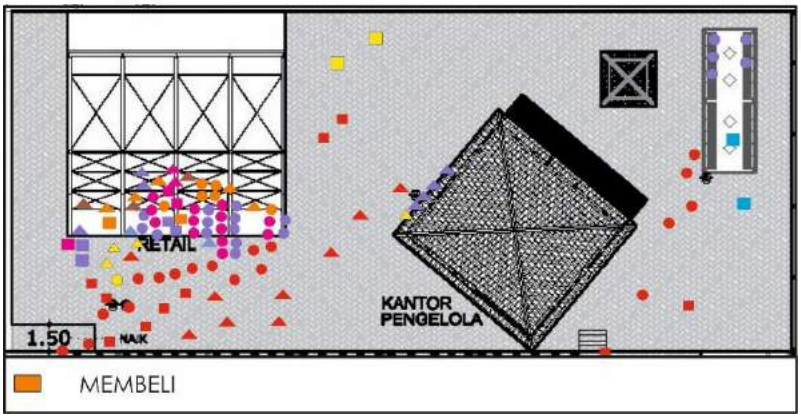

Gambar 4.554 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail

f) Makan- minum

Aktivitas makan minum dilakukan di area retail yang menjual makanan dan minuman aktivitas makan dan minum dilakukan sambil melakukan aktivitas duduk.

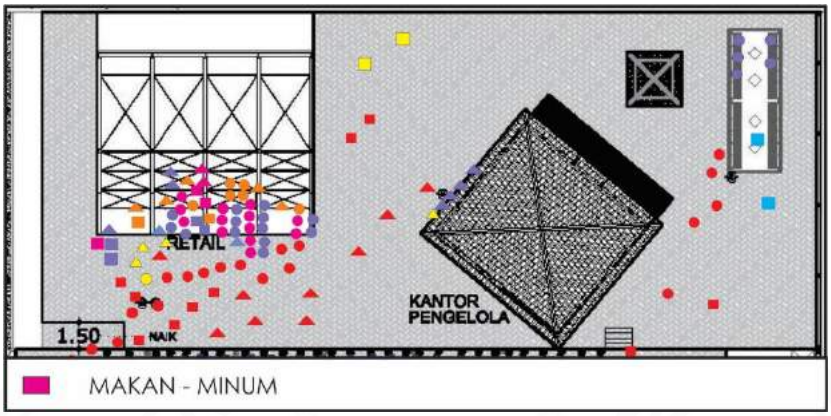

Gambar 4.555 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah /kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 9 orang (individu), 9 orang (berpasangan) dan 17 orang (berombongan) , untuk aktivitas berdiri terdapat 4 orang (individu), 2 orang (berpasangan) dan 1 orang (berombongan), aktivitas duduk terdapat 9 orang (individu), 4 orang (berpasangan), dan 17 orang (berombongan), aktivitas makan-minum 2 orang (individu), 3 orang (berpasangan) dan 13 orang (berombongan), aktivitas berjualan 3 orang (individu) dan aktivitas membeli terdapat 5 orang (individu), 2 orang (berpasangan) dan 6 orang (berombongan).

b. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari Minggu siang

Aktivitas pada Rest Area II di hari Minggu siang cukup beragam terdiri dari aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, duduk, berfoto, makan – minum dan jual beli. Aktivitas yang dominan yaitu aktivitas *mobile* berupa aktivitas berkendara dan aktivitas berjalan. Aktivitas mengambil foto juga banyak dilakukan terutama di depan elemen dekoratif papan nama Puncak B29. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Rest Area II pada hari Minggu siang dapat dilihat pada Gambar 4. 556

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

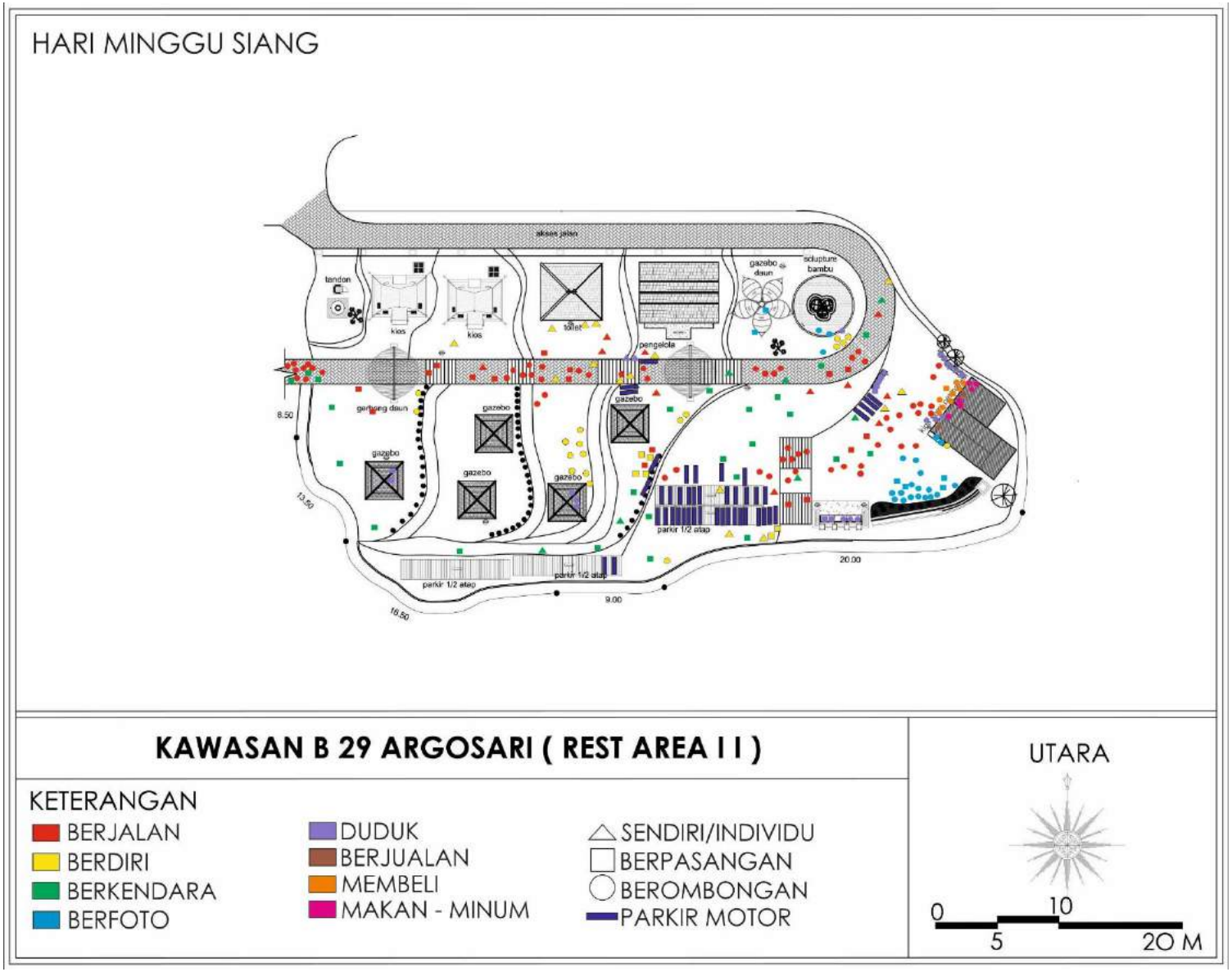

Gambar 4.556 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari Minggu siang

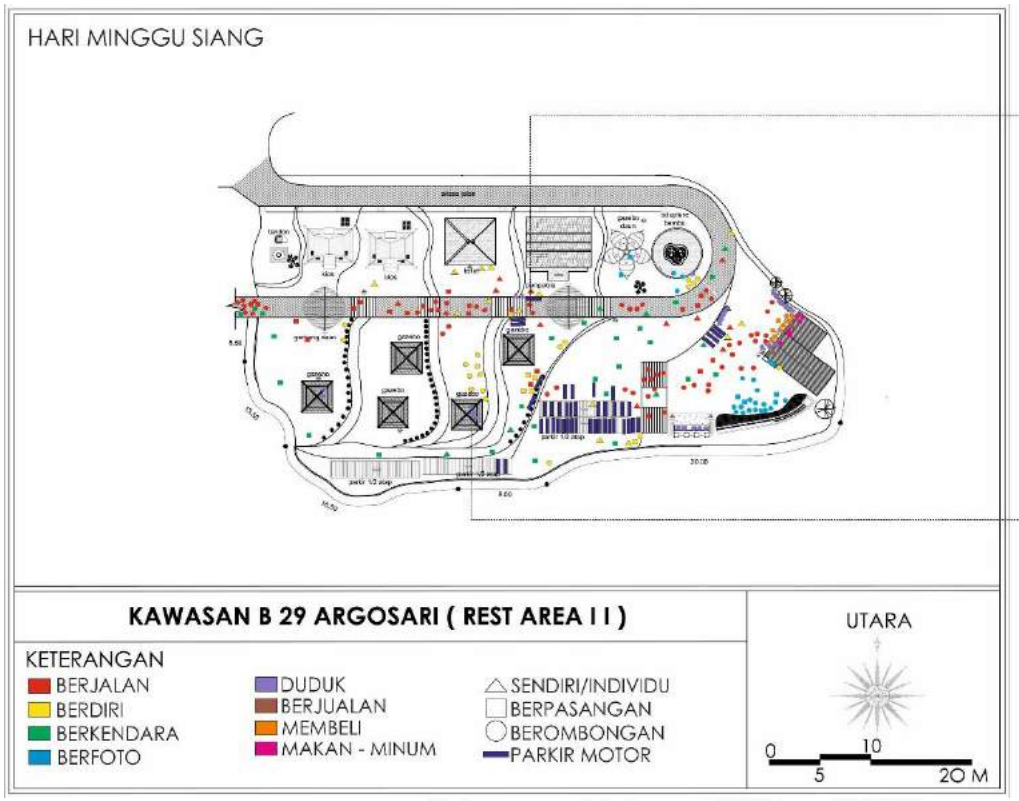

Gambar 4.557 Kondisi Rest Area II pada siang hari

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berikut analisis aktivitas pada hari Minggu siang di Rest Area II

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada hari Minggu siang yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan kaki di Rest Area II terdapat pada jalu sirkulasi pejalan kaki untuk menuju ke Area Puncak, di area bawah dekat papan nama Puncak B29 yang masih menggunakan perkerasan berupa tanah, di area parkir dan area gazebo. Aktivitas berjalan dilakukan oleh pengunjung yang telah memarkirkan kendaraan di Rest Area II. Aktivitas berjalan dilakukan dengan tujuan untuk menuju kios/retail, menuju atribut ruang, dan menuju Area Puncak. Sirkulasi pada Rest Area II merupakan sitkulasi linear dengan bentuk berpencar menuju ke masing masing atribut ruang yang ingin dituju.

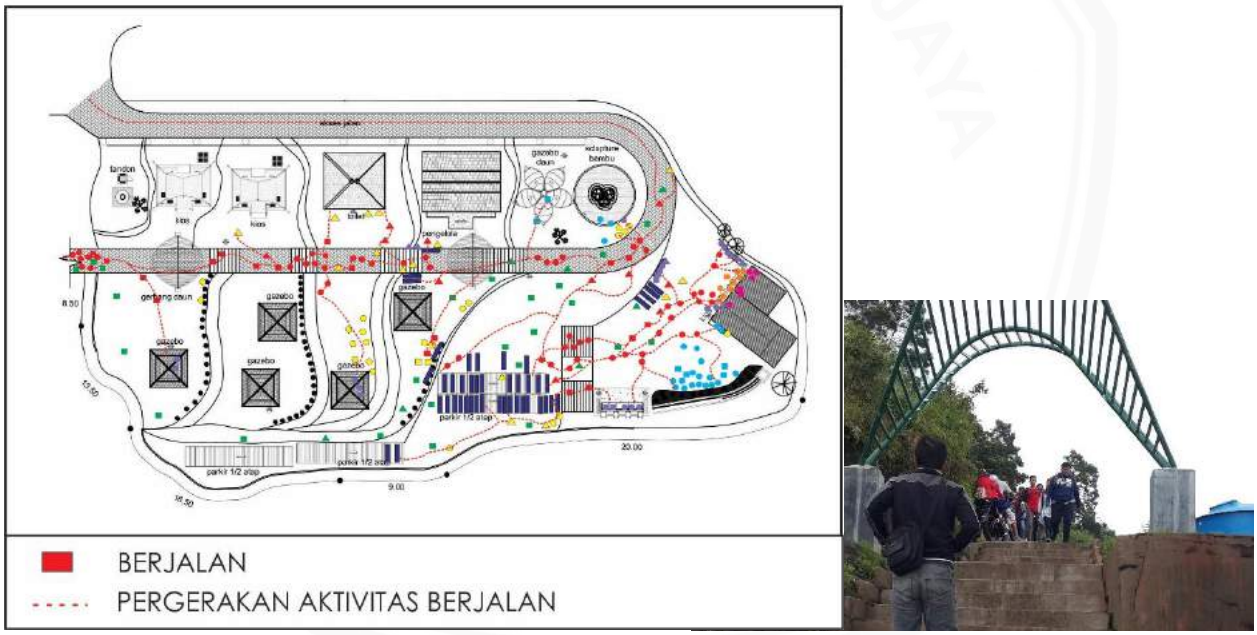

Gambar 4.558 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II

2) Berdiri

Aktivitas berdiri yang terjadi di Rest Area II pada hari Minggu siang cukup banyak dilakukan, aktivitas berdiri dapat ditemui di area sisi tapak, area parkir, depan *sculpture bamboo*, di depan kios semi permanen dan disekitar gazebo. Aktivitas berdiri memiliki tujuan aktivitas

masing – masing berdasarkan tempat berdirinya pengunjung, seperti aktivitas berdiri di tepi Rest Area II memiliki tujuan pengunjung melakukannya untuk bersantai dengan melihat pemandangan alam berupa perbukitan yang memiliki derajat kemiringan yang tegak, aktivitas berdiri di area gazebo yang dilakukan oleh beberapa pengunjung yang berombongan dilakukan untuk berkumpul dengan rombongannya, untuk berdiskusi dan untuk melihat *view* perbukitan perkebunan dari sisi gazebo. Bentuk area gazebo yang memiliki ketinggian kontur bermacam-macam dapat memudahkan pengunjung melihat pemandangan sekitar dari sisi area gazebo.

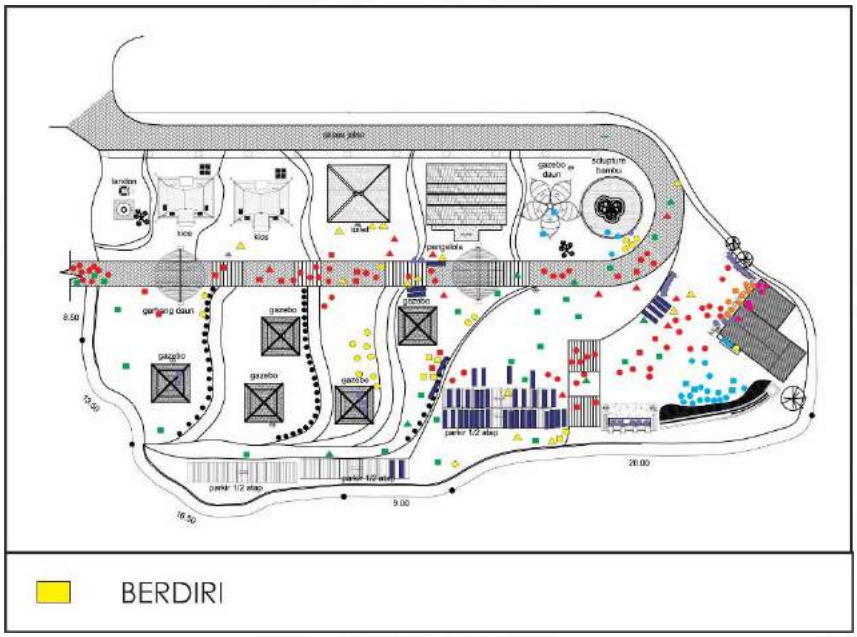

Gambar 4.559 Aktivitas berdiri pada Rest Area II

3) Berkendara

Aktivitas berkendara banyak dilakukan oleh pengunjung untuk menuju ke Rest Area II, karena akses utama menuju area ini yaitu menggunakan sepeda motor. Aktivitas berkendara di Rest Area II terdapat di area sisi bawah, area parkir dan area gazebo yang menjadi jalan pintas bagi pengunjung yang tidak berjalan kaki menuju Area Puncak. Aktivitas berkendara yang menuju area sisi bawah dekat papan nama Puncak B29 mengganggu aktivitas di area tersebut karena area tersebut cukup padat akan aktivitas berfoto, berjalan dan jual beli,sedangkan para pengendara memarkirkan motor di depan papan nama Puncak B29, Pengunjung yang menggunakan motor melintasi Rest Area II dengan melalui area gazebo yang memiliki bentuk

sirkulasi memutar. Sirkulasi kendaraan bermotor memiliki pola linear yang mengitari area gazebo dengan bentuk memutar.

Gambar 4.560 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II

4) Duduk

Aktivitas duduk pada Rest Area II, dilakukan di atribut ruang berupa *shelter* tipe *arbor* dan gazebo. Aktivitas duduk yang lain dilakukan di tempat duduk semi permanen yang disediakan oleh pemilik kios.

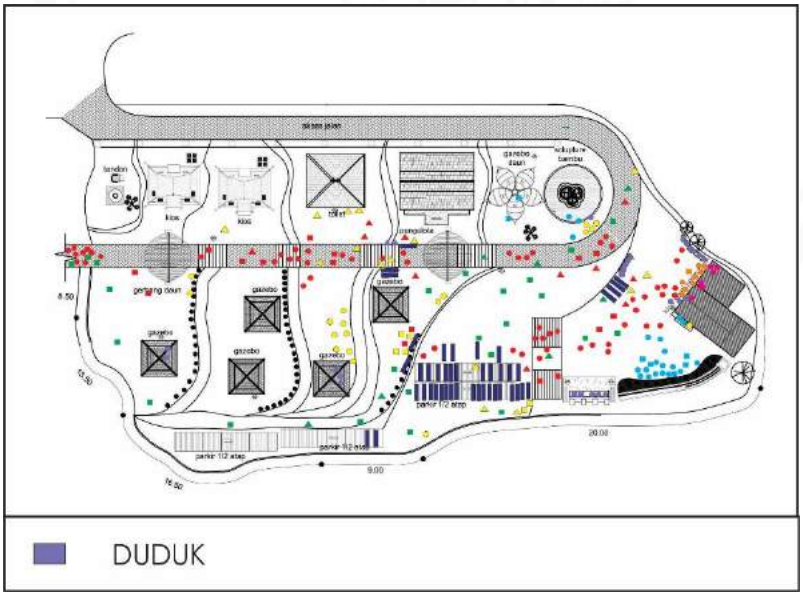

Gambar 4.561 Aktivitas duduk pada Rest Area II

5) Berfoto

Aktivitas mengambil foto yang terjadi di area bawah Rest Area II yaitu di depan papan nama Puncak B29. Area papan nama puncak B29 merupakan elemen dekoratif yang banyak diminati pengunjung. Aktivitas berfoto juga dilakukan di depan *sculpture bamboo* dan gazebo daun yang memiliki bentuk unik sehingga menarik perhatian pengunjung untuk mengambil foto.

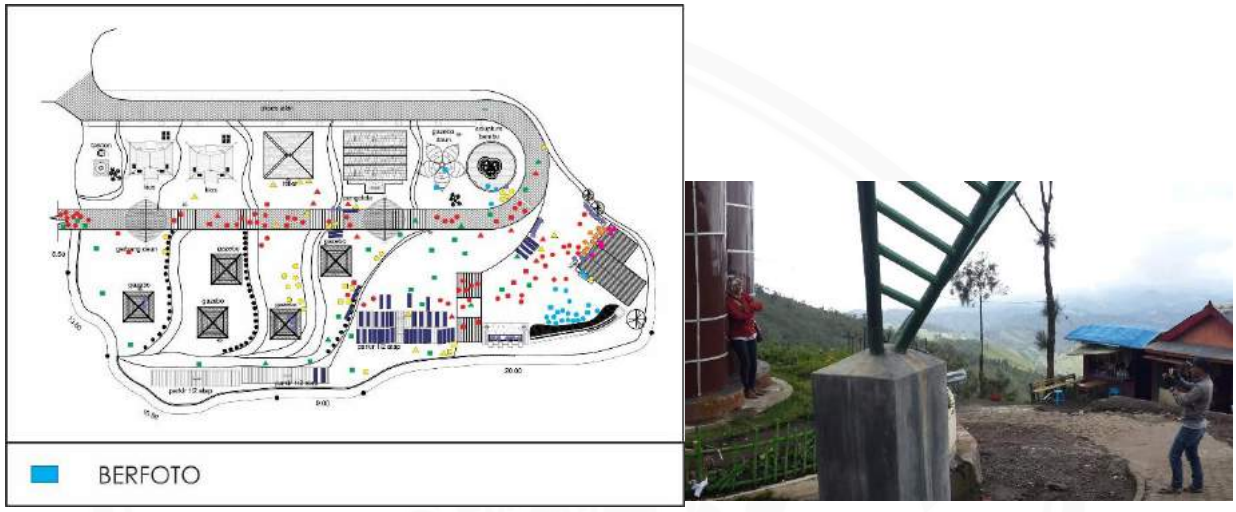

Gambar 4.562 Aktivitas berfoto pada Rest Area II

6) Berjualan

Aktivitas berjualan di Rest Area II hanya terdapat pada area kios semi permanen, karena hanya kios tersebut yang menimbulkan aktivitas jual – beli. Untuk pusat jajanan di Rest Area II belum beroprasi.

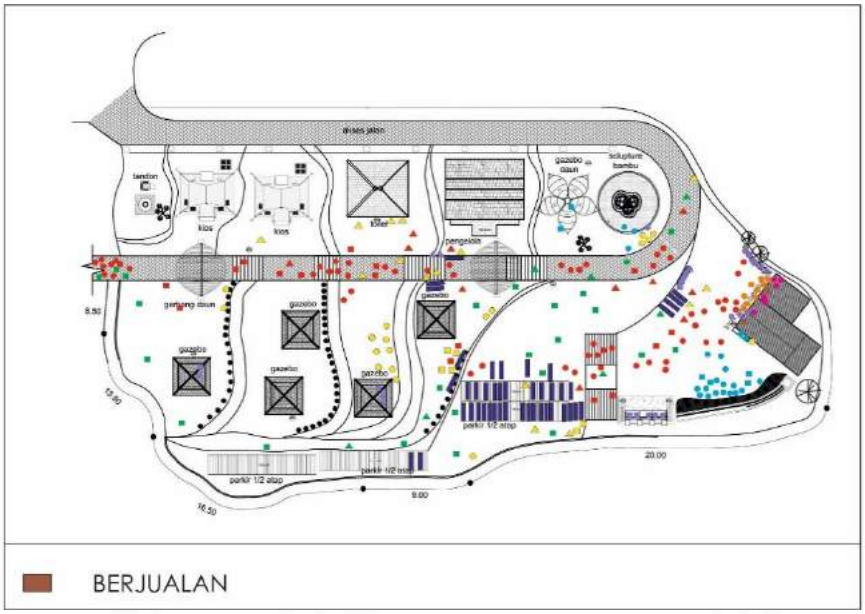

Gambar 4.563 Aktivitas jual beli pada Rest Area II

7) Membeli

Aktivitas membeli Rest Area II hanya terdapat pada area kios semi permanen yang dilakukan oleh pengunjung yang datang.

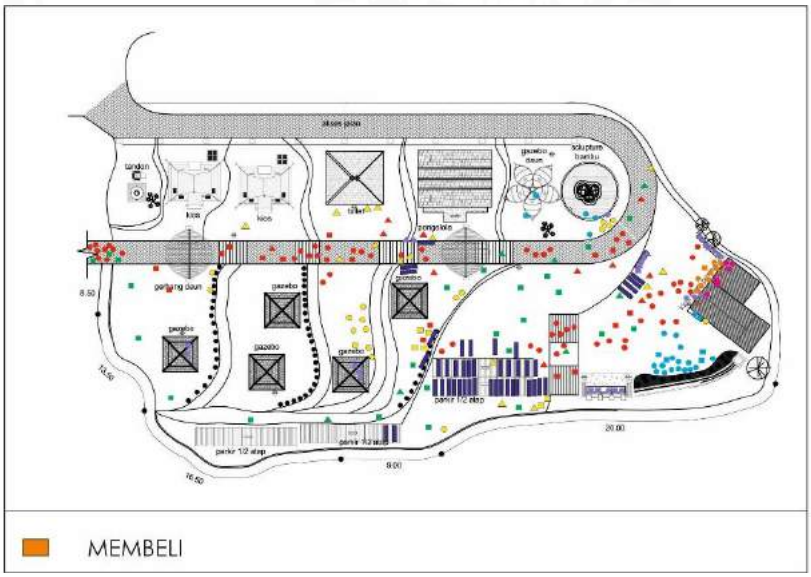

Gambar 4.564 Aktivitas jual beli pada Rest Area II

8) Makan – minum

Aktivitas makan – minum hanya terjadi di area kios semi permanen yang bersamaan dengan aktivitas jual – beli dan juga duduk.

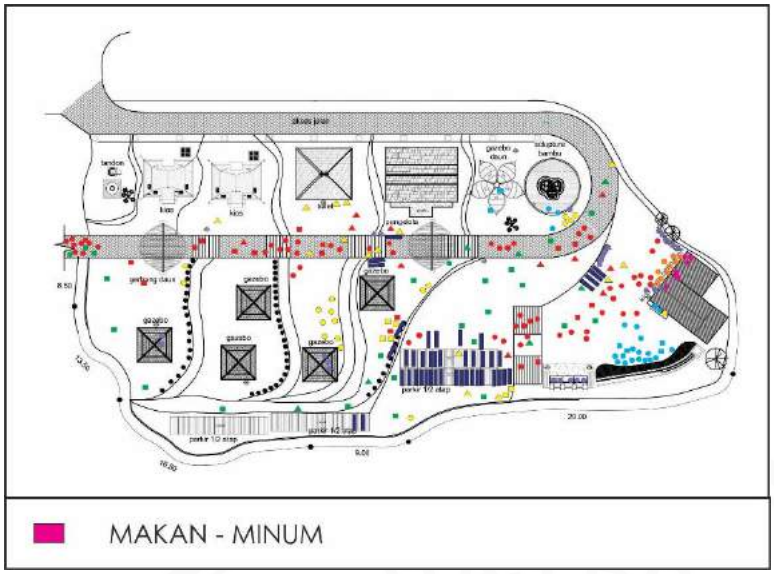

Gambar 4.565 Aktivitas makan - minum pada Rest Area II

Aktivitas yang dilakukan di hari Minggu pagi bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 11 orang (individu), 13 orang (berpasangan), dan 45 orang (berombongan) aktivitas berkendara 7 orang (individu) dan 23 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 14 orang (individu), 4 orang (berpasangan),16 orang (berombongan), aktivitas duduk terdapat 5 orang (berpasangan) dan 6 orang (berpasangan) dan 12 orang (berombongan), aktivitas berfoto terdapat 4 orang (berpasangan) dan 18 orang (berombongan),aktivitas berjualan 2 orag (individu), aktivitas membeli 2 orang (individu) dan 6 orang (berombongan). Aktivitas makan – minum 2 orang (berpasangan) dan 4 orang berombongan.

c. Pola pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari Minggu siang

Aktivitas hari Minggu siang pada Area Puncak memiliki intensitas yang cukup tinggi sehingga terjadi keberagaman aktivitas pada pemanfaatan ruang di Area Puncak. Aktivitas tersebut yaitu aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, berfoto, duduk, jual – beli, dan makan – minum. Area Puncak dipadati oleh parkir motor dan aktivitas berjalan di area sirkulasi utama sehingga terlihat pemanfaatan ruang yang merata namun tidak berada pada tempatnya, seperti parkir motor yang diletakkan di area pagar, depan tempat duduk dan memakan sirkulasi jalan. Aktivitas berfoto juga menyebar di setiap sisi Area Puncak yang memiliki spot *view* menarik. Pola pemanfaatan ruang pada Area Puncak dapat dilihat pada Gambar 4.566

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

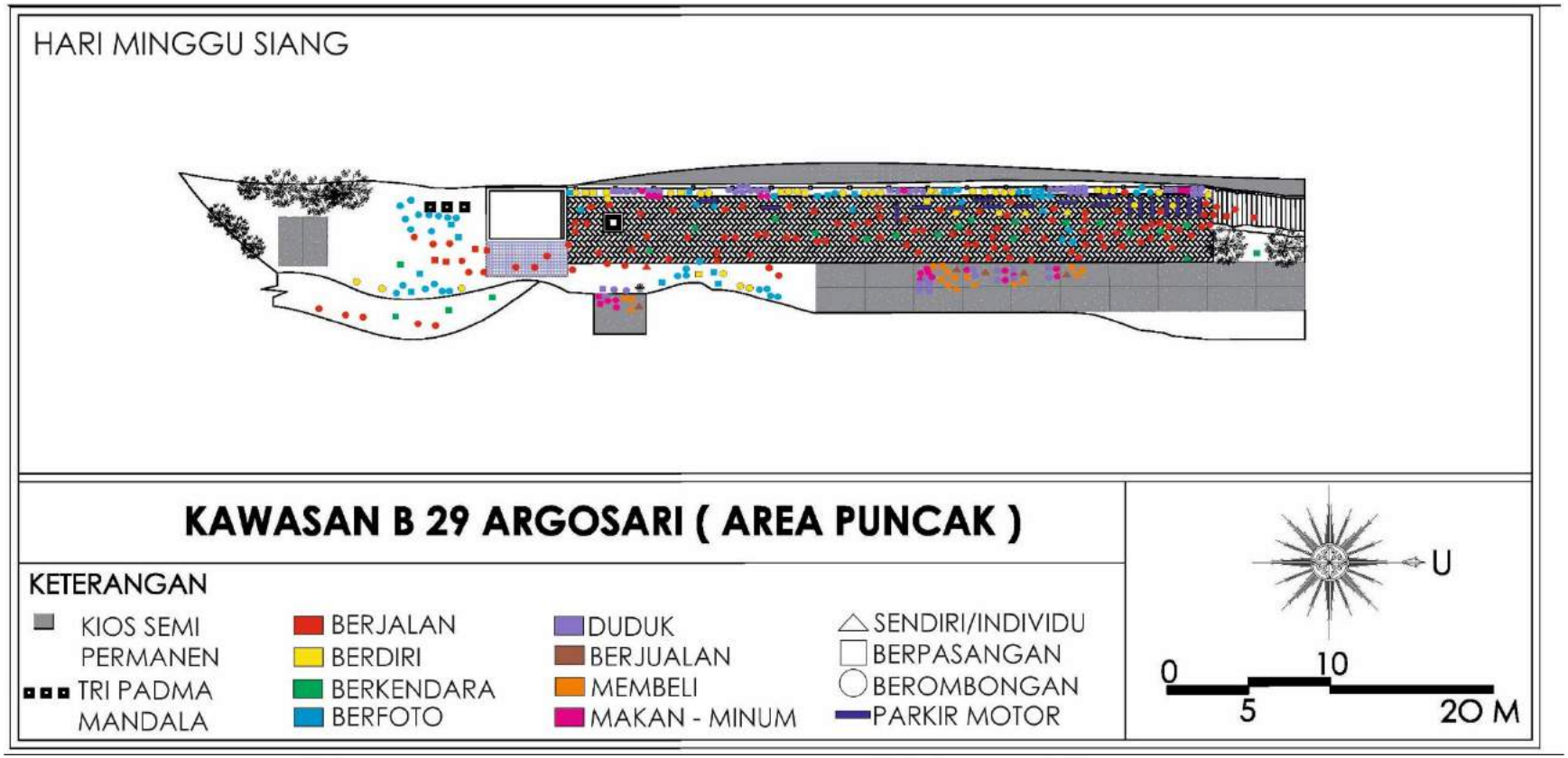

Gambar 4.566 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada siang hari

Gambar 4.567 Kondisi Area Puncak pada hari Minggu siang

repository.ub.ac
BRAWIJAYA UNIVERSITAS

Berikut analisis aktivitas pada hari Minggu di Area Puncak

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada hari Minggu siang yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan di Area Puncak intensitasnya tergolong tinggi, yang dilakukan di sepanjang Area Puncak. Aktivitas berjalan digunakan untuk menuju titik spot yang atraktif karena memiliki view/pemandangan yang menarik. Aktivitas berjalan ditunjukan menuju ke area sisi pagar pembatas yang disana terdapat atribut ruang berupa tempat duduk kombinasi yang dapat dimanfaatkan pengunjung untuk beristirahat serta pagar pengaman yang dari arah pagar pengunjung dapat menikmati pemandangan gunung dengan rasa aman. Aktivitas berjalan yang lain digunakan untuk menuju area Tri Padama Mandala yang merupakan penanda ketinggian Puncak B29 dan menjadi elemen atraktif bagi pengunjung. Terdapat aktivitas berjalan menunju ke kios semi permanen pada Area Puncak. Aktivitas berjalan juga menuju ke arah yang lebih tinggi yaitu Puncak B 30, namun secara administratif Puncak B 30 milik wilayah Kabupaten Probolinggo. Aktivitas berjalan membentuk pola linear yang dipertegas dengan perkerasan jalan dengan paving.

Gambar 4.568 Aktivitas berjalan di Area Puncak pada hari Minggu siang

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Area Puncak cenderung berada di area pagar yang mengahadap ke view Gunung Bromo dan Gunung Semeru. Aktivitas berdiri dilakukan untuk menikmati pemandangn pegunungan . Aktivitas berdiri di Area Puncak membentuk pola linear .

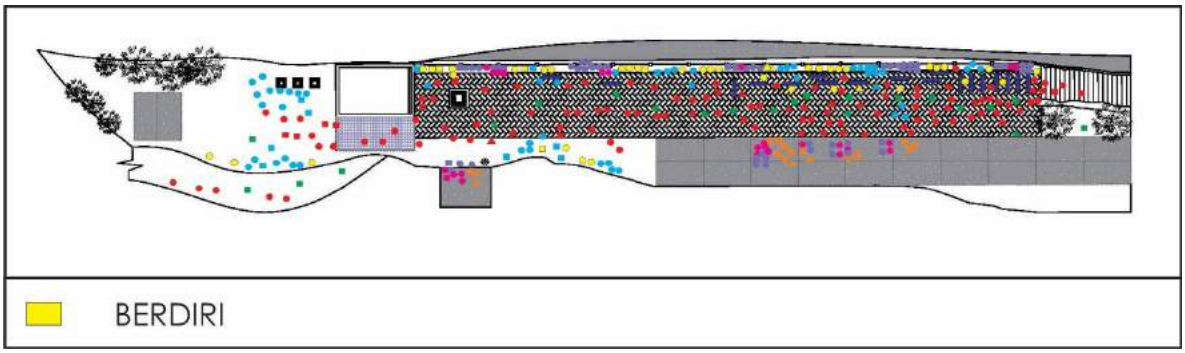

Gambar 4.569 Aktivitas berdiri di Area Puncak pada hari Minggu siang

3) Berkendara

Aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung dengan ojek dan pengunjung yang menggunakan kendaraan motor pribadi. Aktivitas berkendara pada Area Puncak membuat jalur sirkulasi terlihat padat karena bersamaan dengan aktivitas berjalan yang cukup ramai belum lagi parkir kendaraan bermotor di sisi pagar yang ikut memakan lahan untuk pengunjung yang ingin menikmati pemandangan.

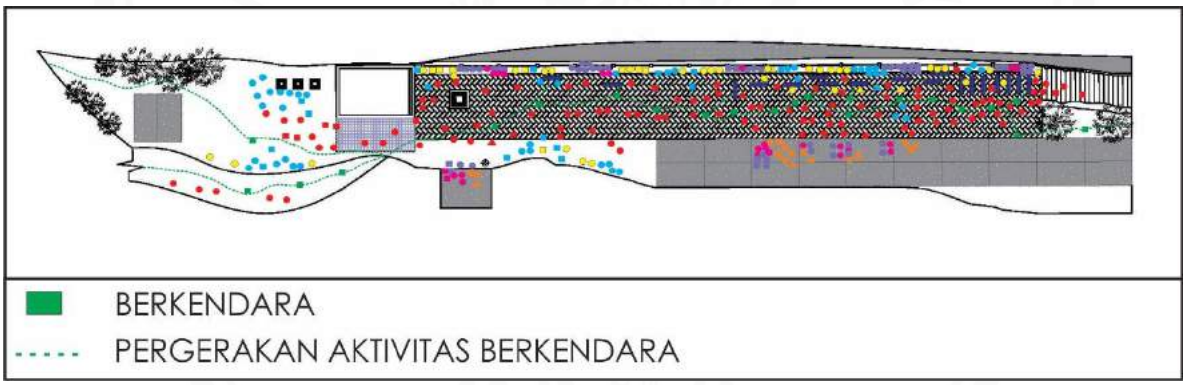

Gambar 4.570 Aktivitas berkendara di Area Puncak pada hari Minggu siang

4) Berfoto

Aktivitas berfoto pada Area Puncak banyak dilakukan oleh pengunjung di sisi yang menghadap ke arah Gunung Bromo dan Gunung Semeru karena merupakan spot utama yang diminati pengunjung. Aktivitas berfoto dengan jumlah/kapasitas aktivitas terbanyak kedua yaitu di dekat Tri Padma Mandala, karena terdapat patung yang menandakan berada di ketinggian 2900 mdpl dan masih bisa menangkap view gunung – gunung. Aktivitas berfoto terbanyak ketiga berada di sisi timur Area Puncak, karena dari sisi ini terdapat view menarik berupa perbukitan Kawasan B29.

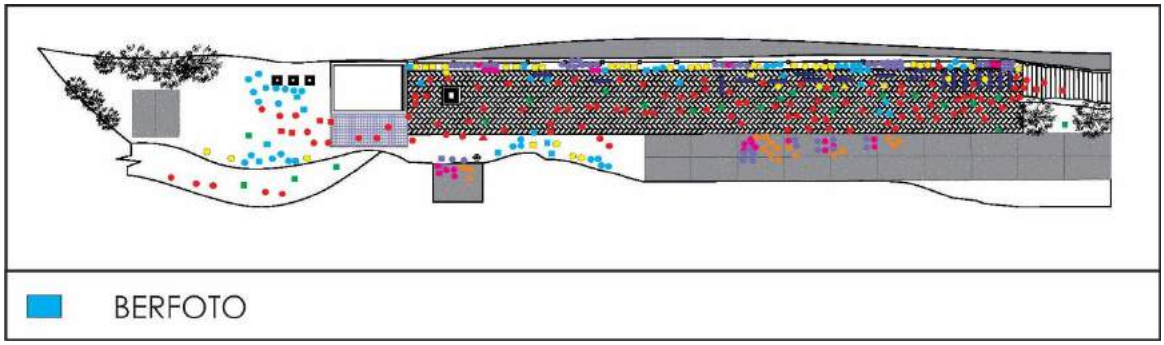

Gambar 4.571 Aktivitas berkendara di Area Puncak pada hari Minggu siang

5) Duduk

Aktivitas duduk banyak terjadi di atribut ruang berupa tempat duduk yang dikombinasi dengan pagar pembatas. Di area puncak atribut duduk hanya terdapat di pagar pengaman sehingga tempat duduk digunakan secara bergantian oleh pengunjung. Aktivitas duduk yang lain terdapat pada kios semi permanen yang digunakan pengunjung untuk makan dan minum sambil melakukan aktivitas duduk.

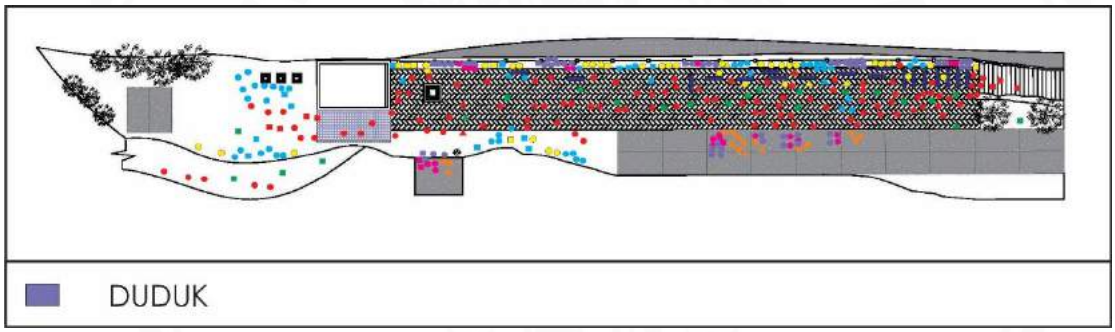

Gambar 4.572 Aktivitas duduk di Area Puncak pada hari Minggu siang

6) Berjualan

Aktivitas berjualan terdapat pada kios semi permanen yang menyediakan makanan, minuman dan pusat oleh – oleh. Beberapa pengunjung melakukan aktivitas jual beli disekitar kios permanen.

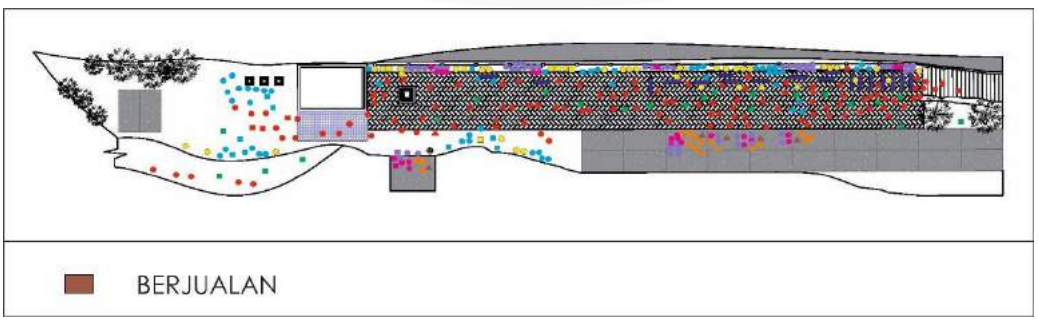

Gambar 4.573Aktivitas berjualan di Area Puncak pada hari Minggu siang

7) Membeli

Aktivitas membeli yang dilakukan di kios semi permanen oleh pengunjung

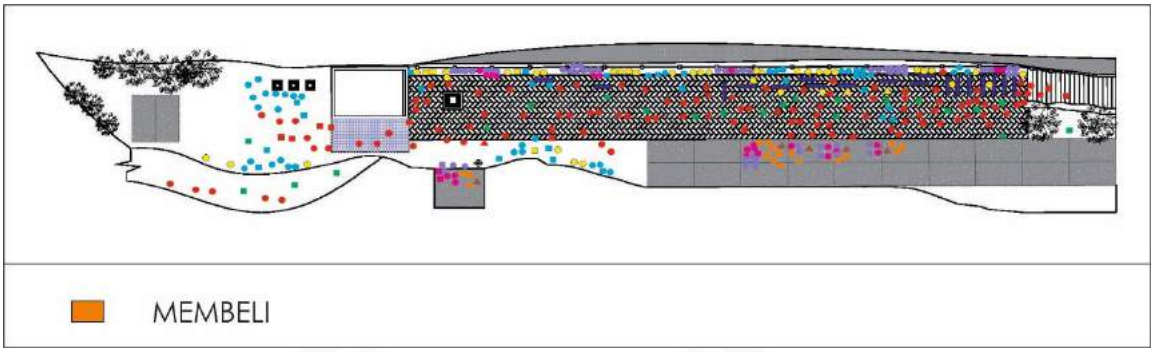

Gambar 4.574 Aktivitas membeli di Area Puncak pada hari Minggu siang

8) Makan - minum

Aktivitas makan – minum yang terjadi di atribut ruang berupa tempat duduk *overlapping* dengan aktivitas duduk. Aktivitas makan – minum juga dilakukan di depan kios semi permanen yang menjual makanan dan minuman.

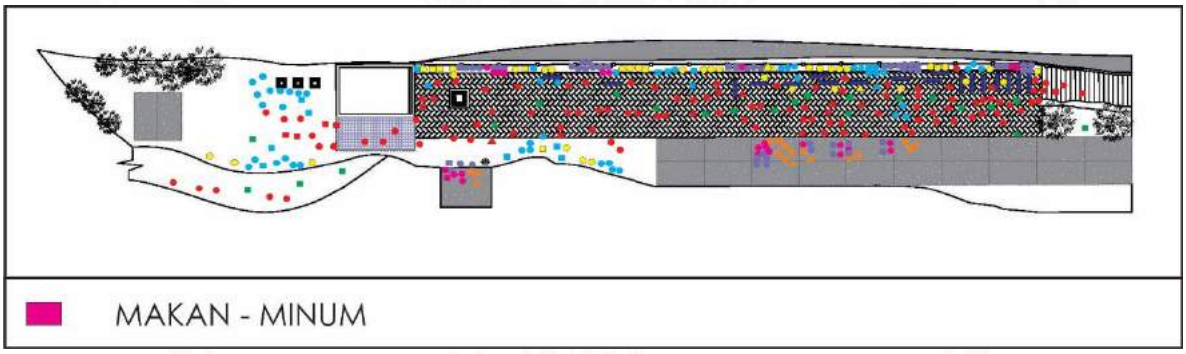

Gambar 4.575 Aktivitas makan – minum di Area Puncak pada hari Minggu siang

Aktivitas yang dilakukan di hari Minggu siang bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 1 orang (individu), 18 orang (berpasangan) dan 84 orang (berombongan), aktivitas berkendara 1 orang (individu) dan 21 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 9 orang (individu) dan 3 orang (berpasangan), aktivitas duduk terdapat 8 orang (berpasangan) 42 orang (berombongan), aktivitas berfoto 18 orang (berpasangan) dan 42 orang (berombongan). Aktivitas berjualan 5 orang (individu), aktivitas membeli terdapat 2 orang (individu), 6 orang (berpasangan), dan 6 orang (berombongan), aktivitas makan – minum terdapat 4 orang (berpasangan) dan 20 orang (berombongan).

Dari hasil pengamatan hari Minggu siang di Kawasan B29 Rest Area I menjadi area yang paling banyak digunakan dengan jumlah aktivitas sebanyak 593 aktivitas. Aktivitas yang dominan yaitu aktivitas berjalan dengan jumlah aktivitas sebanyak 276 aktivitas dimana aktivitas tersebut merupakan aktivitas berpindah tempat yang dilakukan oleh pengunjung karena pada siang hari banyak pengunjung yang datang. Untuk jenis aktivitas di Rest Area I yang memiliki jumlah kapasitas terbanyak kedua pada hari Minggu siang yaitu aktivitas duduk dengan jumlah aktvitas sebanyak 102 aktivitas.

Area Puncak pada hari Minggu siang menjadi area dengan jumlah aktivitas terbanyak kedua setelah Rest Area I dengan jumlah aktivitas sebanyak 315 aktivitas. Jenis aktivitas yang paling banyak dilakukan di Area Puncak adalah aktivitas berjalan, karena di area ini pengunjung cenderung melakukan aktivitas berjalan untuk melihat pemandangan di sekeliling Area Puncak. Aktivitas dengan jumlah aktivitas terbanyak kedua yaitu aktivitas berfoto, karena tujuan utama pengunjung berwisata menuju puncak B29 untuk pemandangan yang menakjubkan sehingga tidak terlepas dari aktivitas berfoto yang menandakan bahwa di area tersebut merupakan spot – spot yang menarik. Aktivitas terbanyak ketiga di Area Puncak yaitu aktivitas duduk, setelah melakukan perjalanan hingga mencapai Area Puncak dari beberapa pengunjung pasti akan merasa kelelahan dan membutuhkan tempat duduk, maka dari itu aktivitas duduk banyak dilakukan di sisi pagar yang terdapat tempat duduk kombinasi dengan pagar.

Rest Area II pada hari Minggu siang menjadi area yang memiliki sedikit jumlah aktivitas. Aktivitas yang terdapat pada Rest Area II, didominasi aktivitas yang *mobile* atau berpindah tempat yaitu seperti aktivitas berjalan dan berkendara. Aktivitas yang paling dominan adalah aktivitas berjalan, karena di Rest Area I, pengunjung cenderung melakukan aktivitas berjalan untuk menuju ke Area Puncak, ke setiap atribut ruang dan Rest Area II menfasilitasi pengguna pejalan kaki.

Tabel 4.15 Jumlah aktivitas di hari Minggu pada siang hari

Waktu	Zona		Jumlah aktivitas	Jenis aktivitas
Hari Minggu (Siang hari)	Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	132	Berjalan, berdiri, berkendara, duduk
		Area sisi barat	194	Berjalan, berdiri, berkendara, berfoto, duduk, berjualan, membeli, makan - minum
		Area *homestay*	163	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, makan minum
		Area Retail dan Kantor pengelola	106	Berjalan, berdiri, duduk,, berjualan, membeli, makan-minum
	Rest Area II		189	Berjalan, berdiri, berkendara, duduk, berfoto, berjualan, membeli
	Area Puncak		320	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berkendara, berjualan, membeli, makan - minum

c. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada hari Minggu sore

Pada hari Minggu kondisi di Rest Area I di sore hari hanya terdapat beberapa pengunjung yang datang. Intensitas pengunjung yang rendah menyebabkan keberagaman aktivitas yang ada di Rest Area I menjadi sedikit. Beberapa aktivitas yang ada yaitu berjalan, berdiri, berkendara, duduk, jual – beli dan makan – minum. Aktivitas yang dominan dilakukan di Rest Area I adalah aktivitas berjalan. Pola pemanfaatan ruang terbuka di hari Minggu sore dapat dilihat pada Gambar 4. 576

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

HARI MINGGU SORE

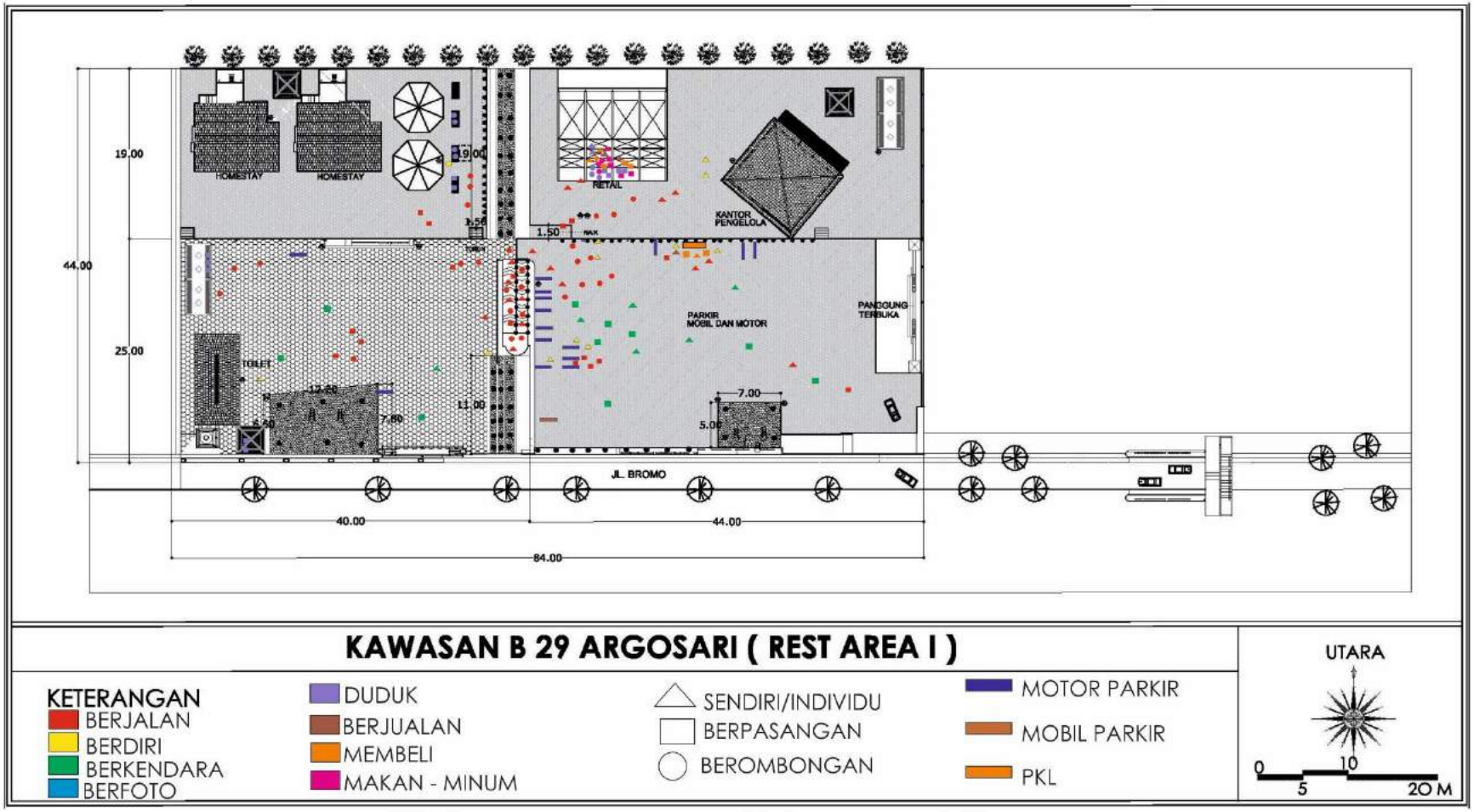

Gambar 4.576 Pemanfaatan ruang di Rest Area I pada sore hari

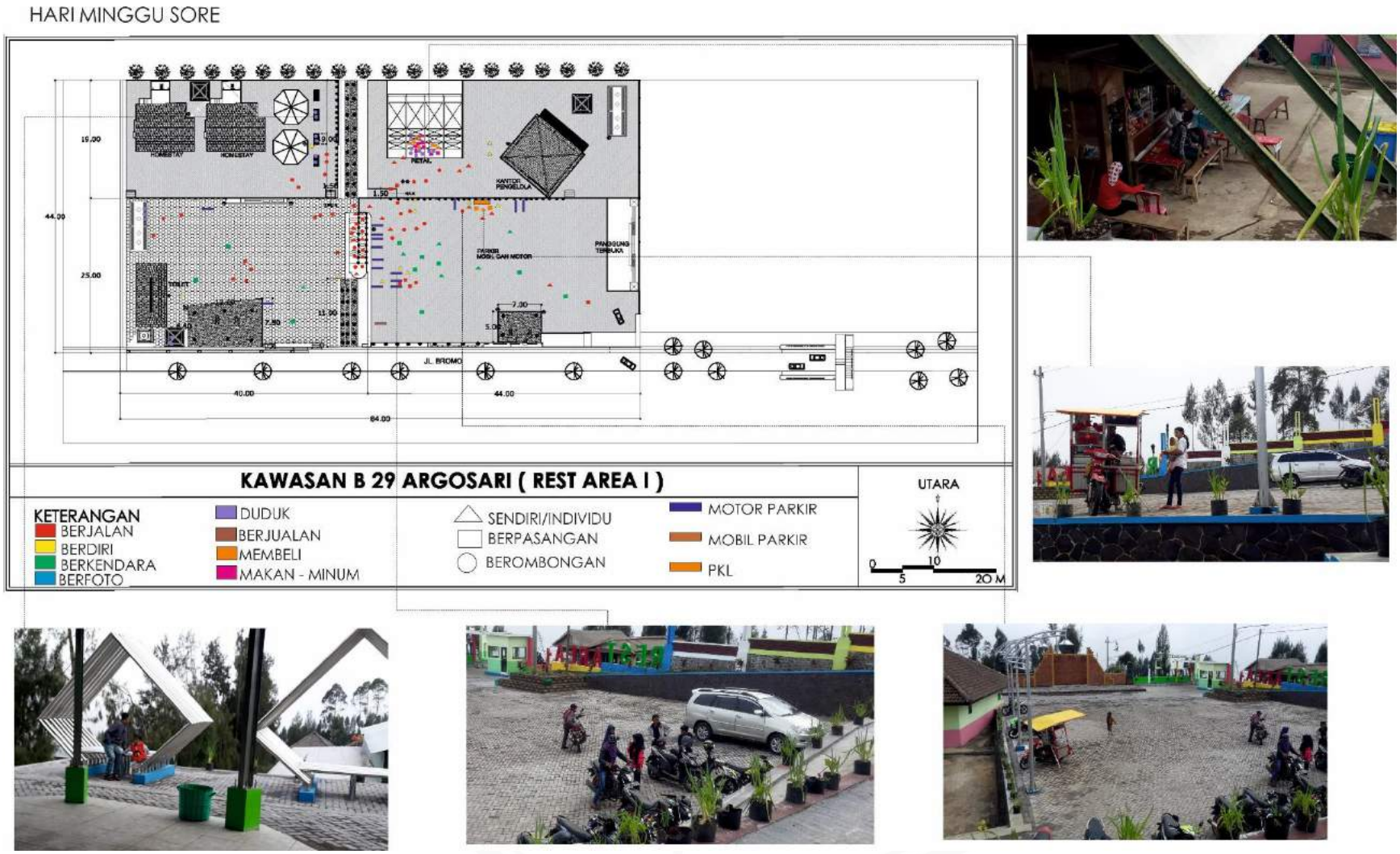

Gambar 4.577 Kondisi di Rest Area I pada hari Minggu sore

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berikut analisis aktivitas pada hari selamatan desa di Rest Area I

1) Analisis aktivitas pada area parkir dan motor

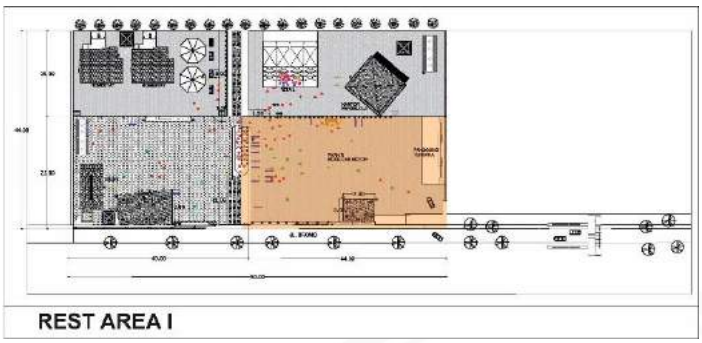

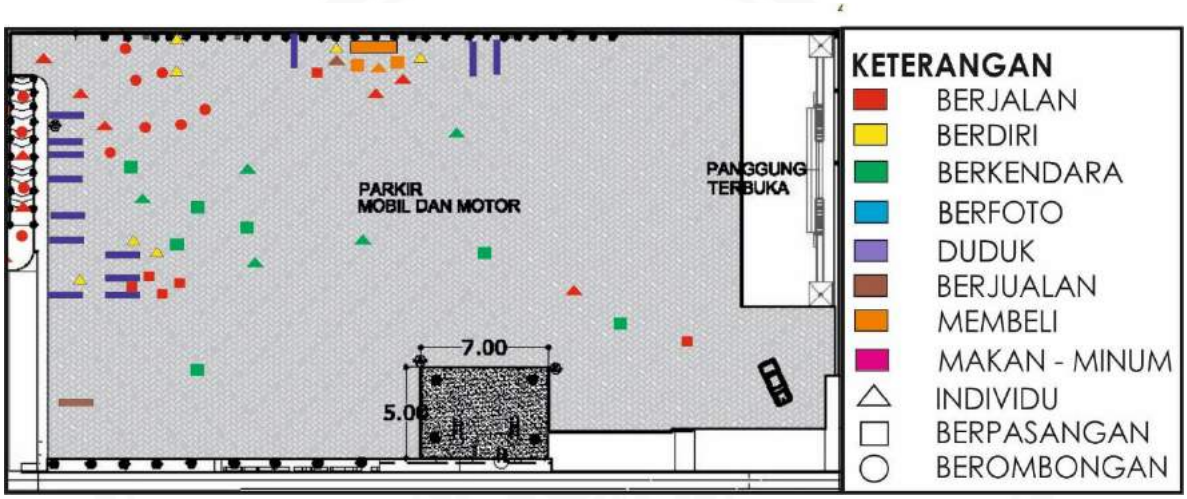

Gambar 4.578 Aktivitas pada area parkir dan motor

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada sore hari di hari Minggu yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan di parkir mobil dan motor pada hari Minggu sore dilakukan oleh pengunjung untuk dari area parkir menuju ke beberapa area di Rest Area I, seperti menuju area retail dan kantor pengelola, area sisi barat dan area *homestay*. Aktivitas berjalan di sore hari dilakukan oleh pengunjung menuju pedagang kaki lima dan berjalan menuju gerbang. Pergerakan aktivitas berjalan membentuk suatu lintasan berupa lintasan yang memiliki bentuk berpencar. Bentuk berpencar dari pola pergerakan pengunjung yang menyebar ke segala arah.

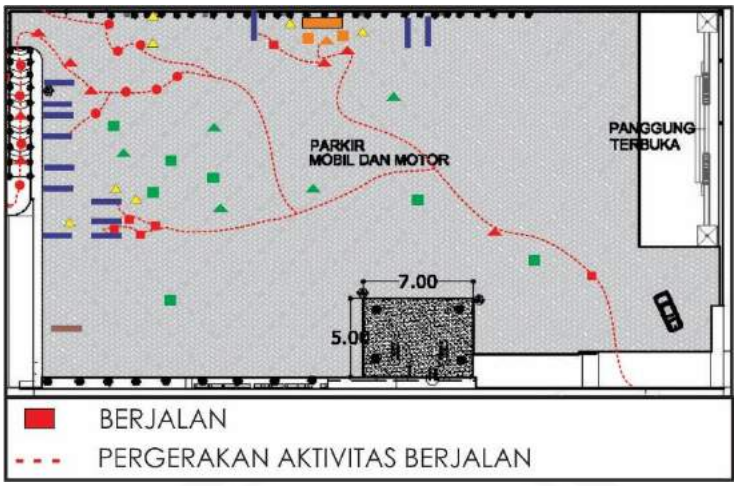

Gambar 4.579 Pola aktivitas berjalan pada area parkir dan motor

b) Berdiri

Pada aktivitas berdiri di area parkir mobil dan motor terdapat di sekitar area parkir motor dan di dekat pedagang kaki lima. Aktivitas berdiri dilakukan untuk berbincang – bincang dan di sekitar pedagang kaki lima untuk mengantri dilayani.

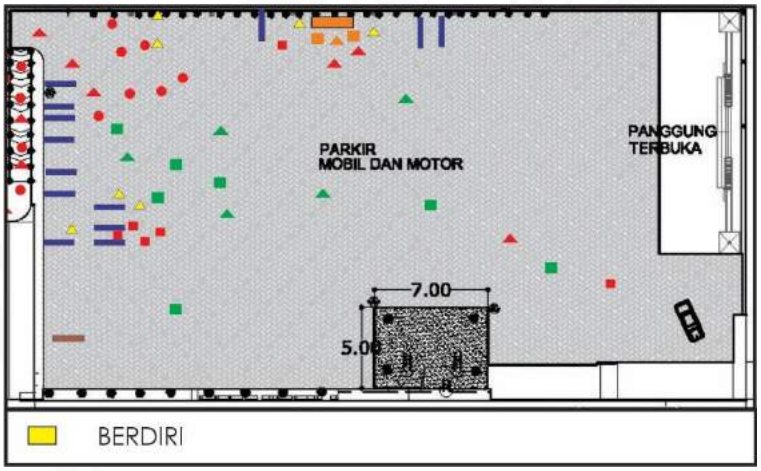

Gambar 4.560 Aktivitas berdiri pada area parkir dan motor

c) Berkendara

Aktivitas pengendara di hari Minggu sore dilakukan oleh pengunjung yang menuju area parkir dan menurunkan penumpang di area parkir dan motor yang dilakukan oleh ojek. Aktivitas berkendara juga dilakukan oleh pengendara yang akan meninggalkan Rest Area I. Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola berpencar karena pengendara bebas menuju arah yang akan mereka tuju dan pada area parkir dan motor tidak terdapat jalur khusus hanya berupa ruang terbuka dengan material paving sehingga pengendara bebas melintas ke berbagai arah.

Gambar 4.561 Pola aktivitas berkendara pada area parkir dan motor

d) Jual - beli

Terdapat aktivitas jual – beli di area parkir mobil dan motor yaitu pada sore hari terdapat 1 pedagang kaki lima yang menjual makanan.

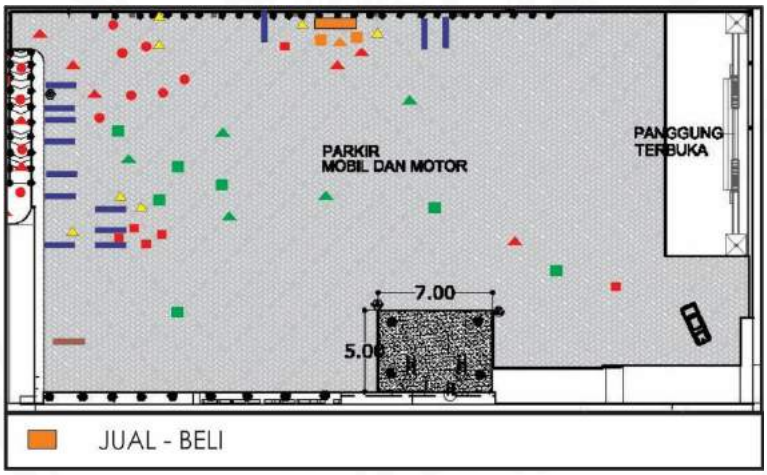

Gambar 4.562 Pola aktivitas jual - beli pada area parkir dan motor

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 7 orang (individu), 4 orang (berpasangan) dan 11 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 7 orang (individu), aktivitas berkendara 5 pengendara motor (individu), 7 pengendara motor (berpasangan), dan 2 pengendara mobil (berpasangan), aktivitas jual beli 1 orang (individu), dan 2 orang (berpasangan)

2) Analisis pada area sisi barat

Pada hari Minggu sore di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

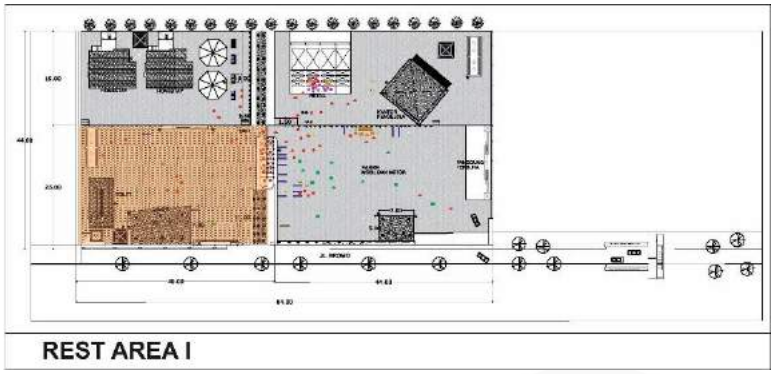

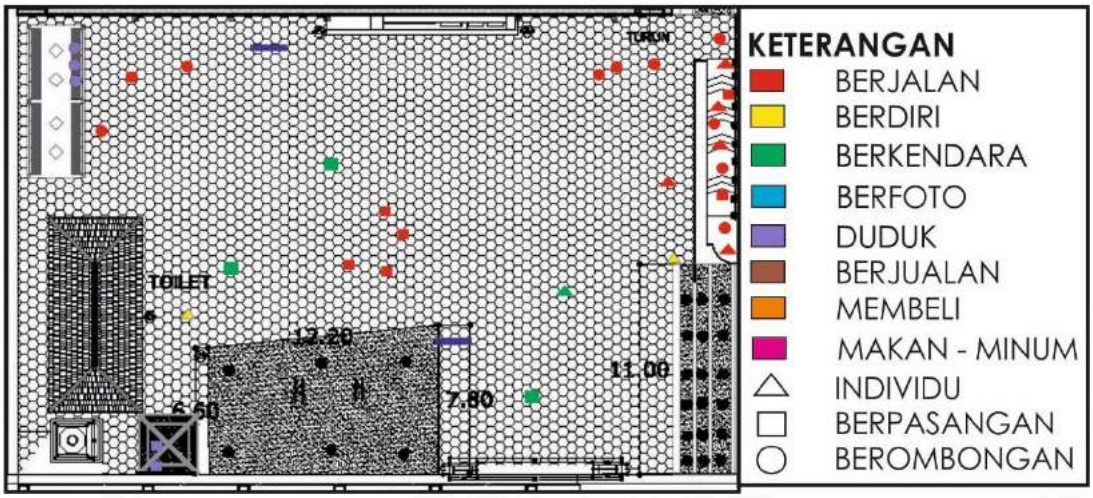

Gambar 4.563 Aktivitas pada area sisi barat

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan yaitu,

a) Berjalan

Aktifitas berjalan di sisi barat dilakukan oleh pengunjung untuk berpindah tempat ke tempat yang dikehendaki, seperti menuju atribut ruang yang ada di sisi area barat seperti *shelter* dan gazebo. Terdapat aktivitas berjalan yang dilakukan oleh pengunjung untuk menuju ke arah parkir mobil dan motor Pada area sisi barat aktivitas berjalan membentuk suatu pola pergerakan berbentuk berpencar karena tidak terdapat jalur sirkulasi khusus sehingga pejalan kaki bebas melangkah ke berbagai arah.

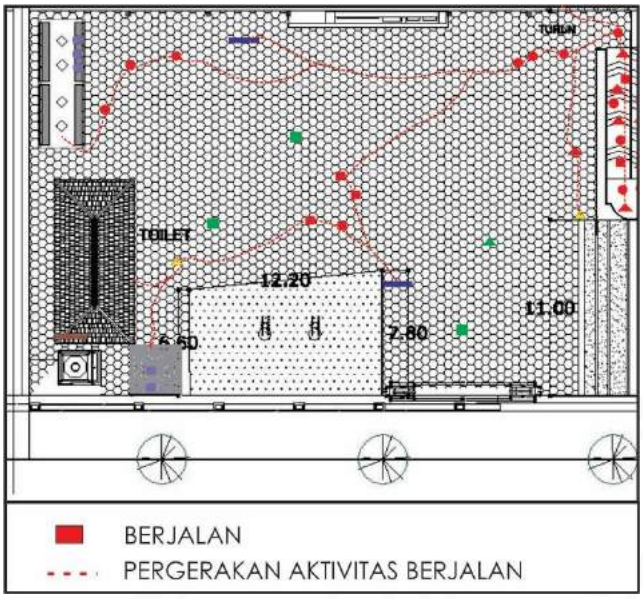

Gambar 4.564 Pola aktivitas berjalan pada area sisi barat

b) Berdiri

Terdapat aktivitas berdiri yang dilakukan pengunjung berjalan kaki pada area sisi barat Rest Area I, terdapat di area depan toilet dan di sekitar taman. Aktivitas berdiri dilakukan dengan berbagai tujuan seperti melihat barang – barang dan makanan yang dijual para pedagang kaki lima, untuk melakukan sesuatu hal, melihat keadaan sekitar, dan untuk melakukan sesuatu.

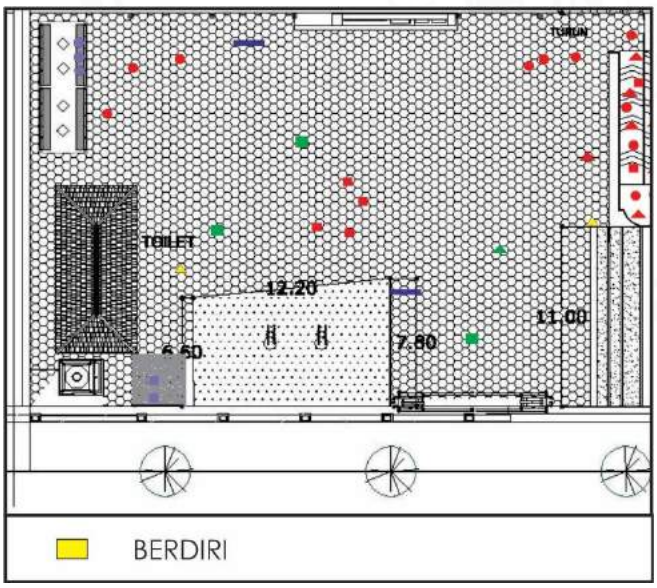

Gambar 4.565 Aktivitas berdiri pada area sisi barat

c) Berkendara

Aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung yang datang ke Rest Area I, aktivitas berkendara dilakukan oleh pengunjung yang ingin singgah di Rest Area I atau yang hanya ingin berkeliling di Rest Area I khususnya sisi barat. Pada hari Minggu sore aktivitas berkendara terlihat jarang yang melintas hal ini menyebabkan pola pergerakan kendaraan hanya terlihat membentuk pola berpencar ke arah sisi papan nama dan beberapa kendaraan hanya berkeliling dan memutar balik kendaraannya tidak untuk berhenti.

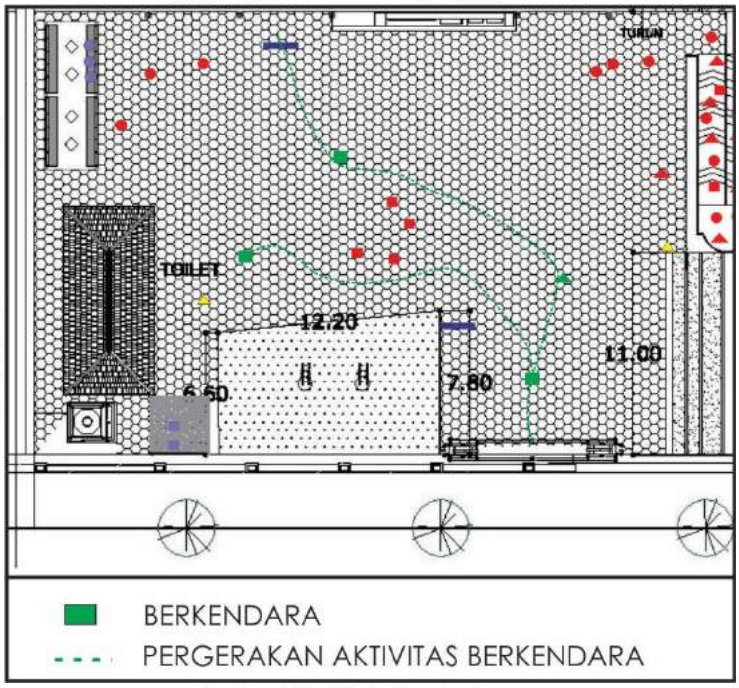

Gambar 4.566 Pola aktivitas berkendara pada area sisi barat

d) Duduk

Aktivitas duduk di area sisi barat Rest Area I terdapat pada atribut ruang berupa shelter dengan tipe arbor dan gazebo yang digunakan pengunjung untuk beristirahat.

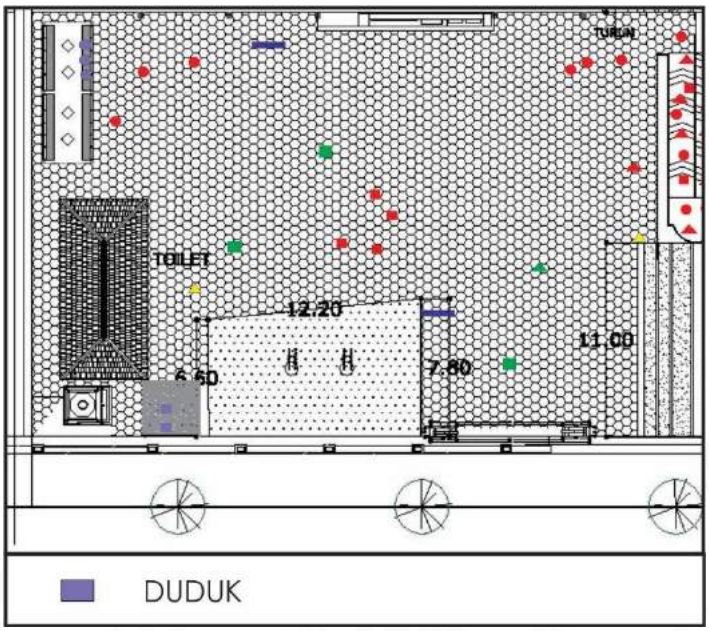

Gambar 4.567 Aktivitas duduk pada area sisi barat

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 5 orang (individu), 4 orang (berpasangan) dan 10 orang (berombongan), untuk aktivitas berdiri terdapat 2 orang (individu), aktivitas berkendara 1 pengendara motor (individu) dan 3 pengendara motor (berpasangan), aktivitas duduk 2 orang (berpasangan) dan 3 orang (berombongan).

3) Analisis pada area *homestay*

Pada hari Minggu sore di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

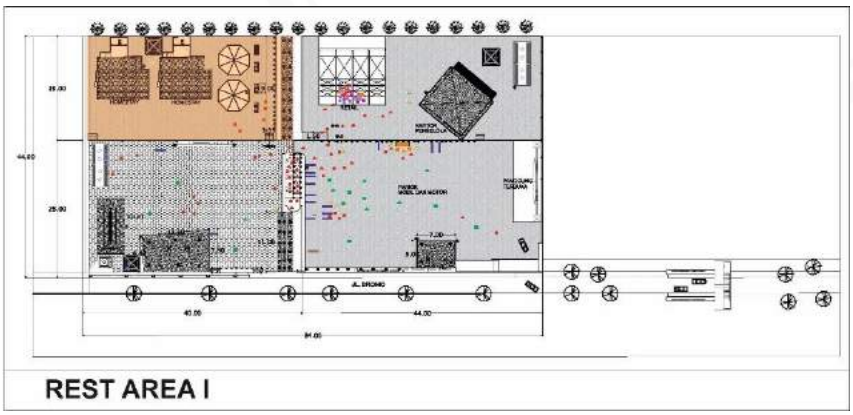

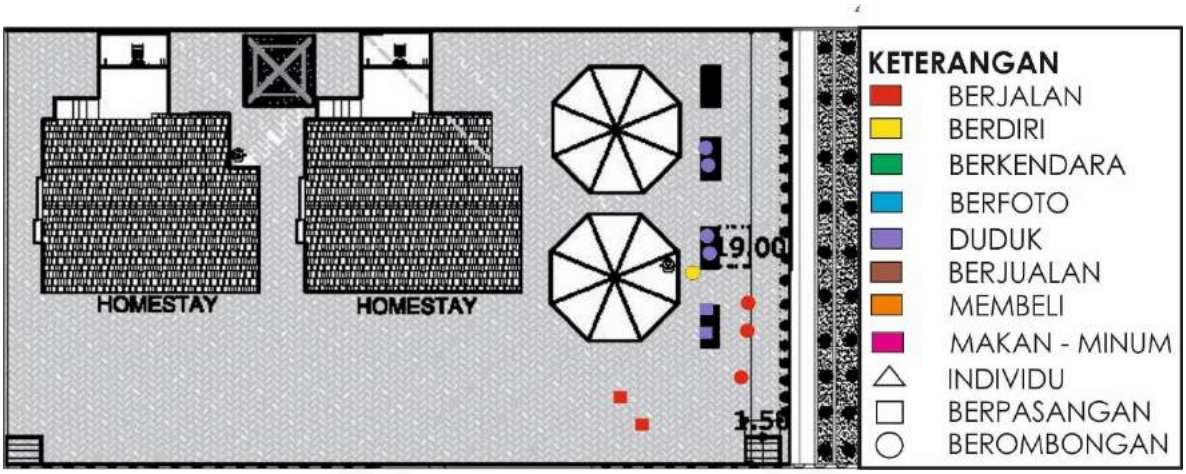

Gambar 4.568 Aktivitas pada area *homestay*

Pada hari Minggu sore aktivitas yang terdapat pada area *homestay* adalah

a) Berjalan

Aktivitas berjalan pada area homestay di hari Minggu sore hanya terdapat beberapa pengunjung saja. Aktivitas berjalan dilakukan untuk melakukan aktivitas duduk – duduk di tempat duduk yang berbentuk segi lima. Pengunjung yang berjalan cenderung menuju ke atribut ruang tersebut. Pola pergerakan aktivitas berjalan yang dilakukan oleh pengunjung yang menuju ke atribut ruang berbentuk pola berpencar menuju ke masing – masing tempat duduk yang disediakan.

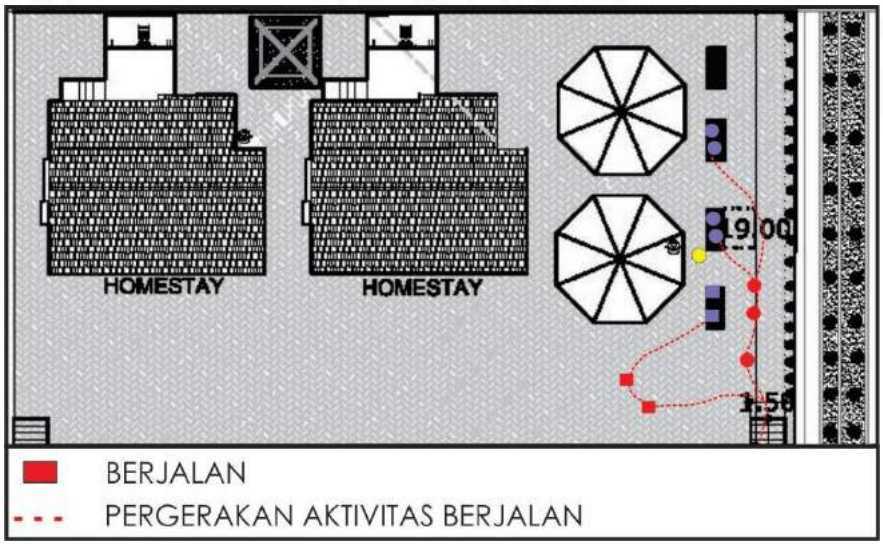

Gambar 4.569 Pola aktivitas berjalan pada area *homestay*

b) Berdiri

Aktivitas berdiri di area homestay pada sore hari terlihat sangat jarang hanya terdapat aktivitas berdiri di depan tempat duduk yang berbentuk segi lima yang melakukan aktivitas berdiri dengan berbincang – bincang dengan rekannya yang sedang duduk.

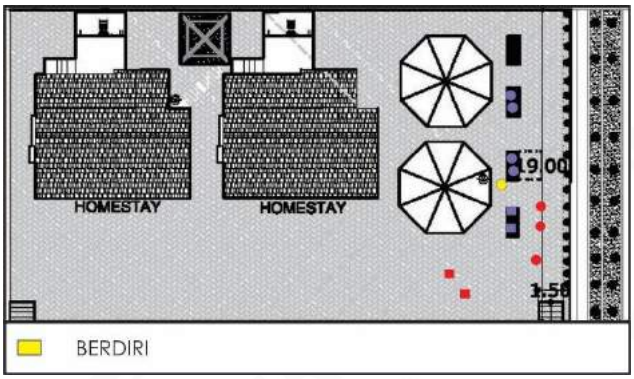

Gambar 4.570 Aktivitas berdiri pada area *homestay*

b) Duduk

Aktivitas duduk di area *homestay* pada hari Minggu sore hanya terdapat di atribut ruang berupa tempat duduk yang melakukan aktivitas duduk untuk beristirahat. Dari 4 buah tempat duduk terdapat 3 buah tempat duduk yang digunakan oleh pengunjung.

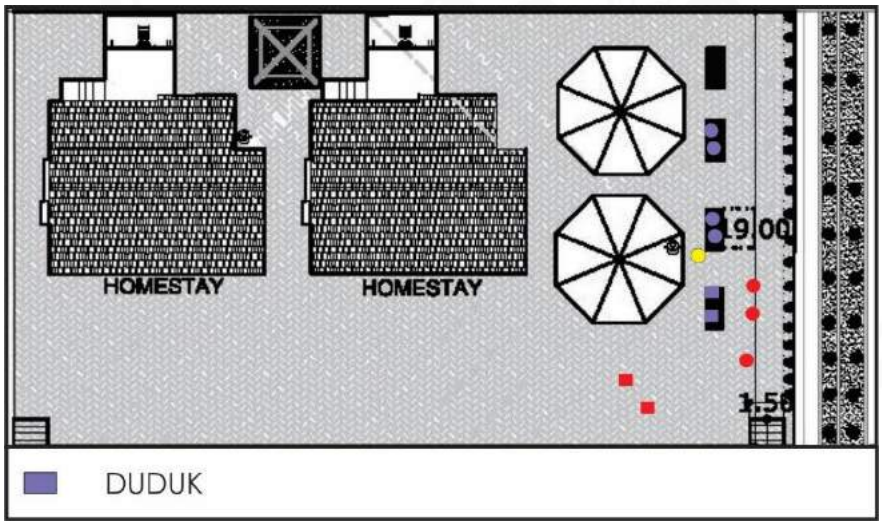

Gambar 4.571 Aktivitas duduk pada area *homestay*

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 2 orang (berpasangan), dan 3 orang (berombongan),untuk

aktivitas berdiri terdapat 1 orang (berombongan), aktivitas duduk 2 orang (berpasangan) dan 4 orang (berombongan)

4) Analisis pada area retail dan kantor pengelola

Pada hari Minggu pagi di area sisi barat terdapat aktivitas yaitu

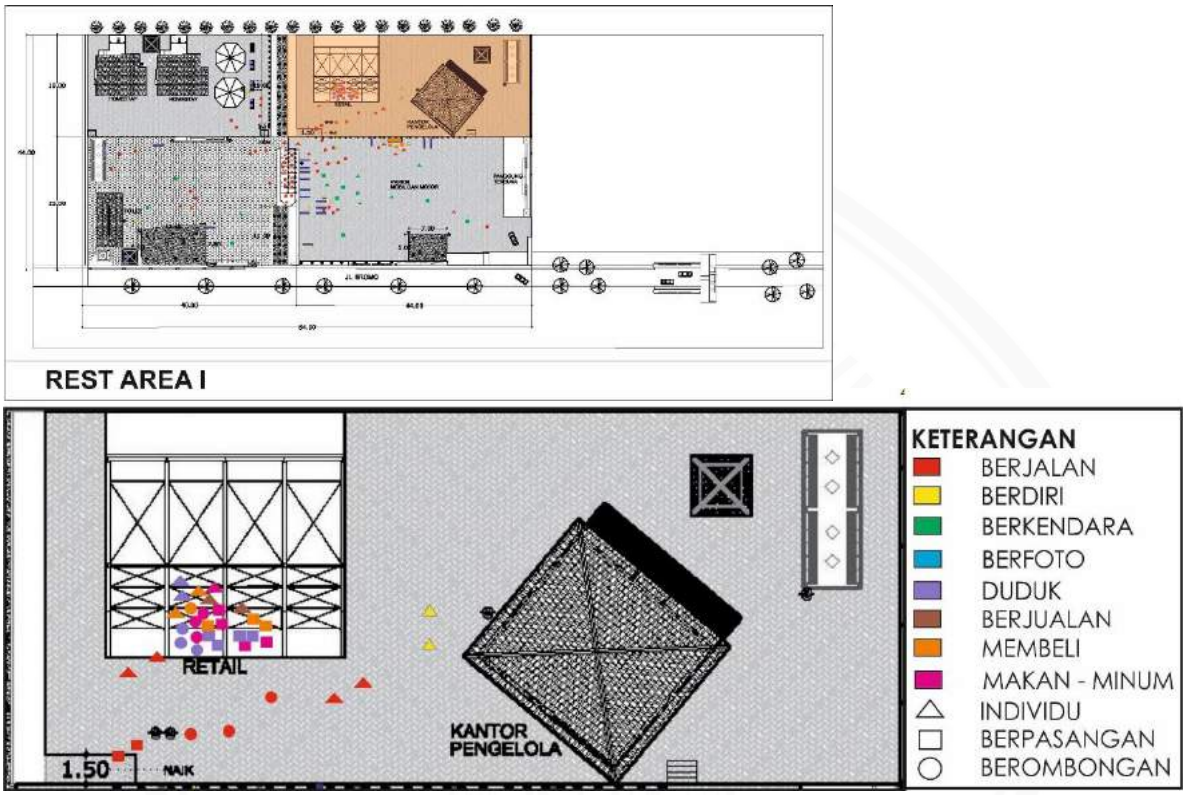

Gambar 4.572 Aktivitas pada area retail dan kantor pengelola

Aktivitas yang terdapat pada area kantor pengelola dan retail yaitu

a) Berjalan

Aktivitas berjalan pada area retail dan *homestay* dilakukan untuk berpindah tempat menuju area retail dan kantor pengelola.

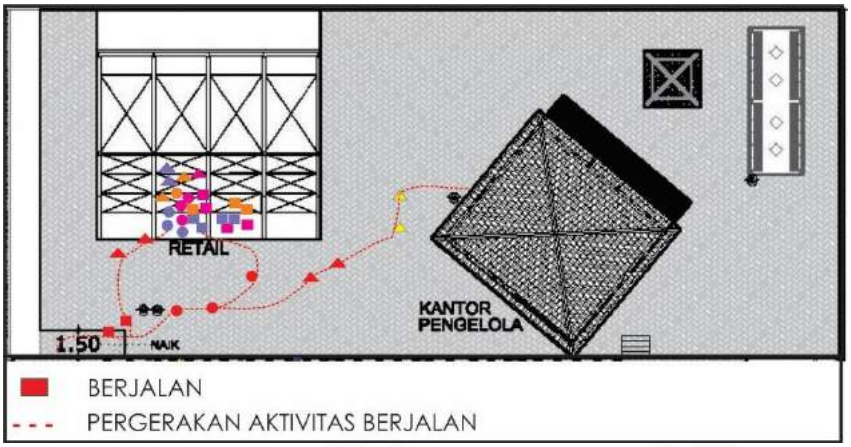

Gambar 4.573 Pola aktivitas berjalan pada area kantor pengelola dan retail

a) Berdiri

Aktivitas berdiri pada area retail dan kantor dilakukan di depan kantor pengelola oleh 2 orang yang akan menuju ke ruang pengelola.

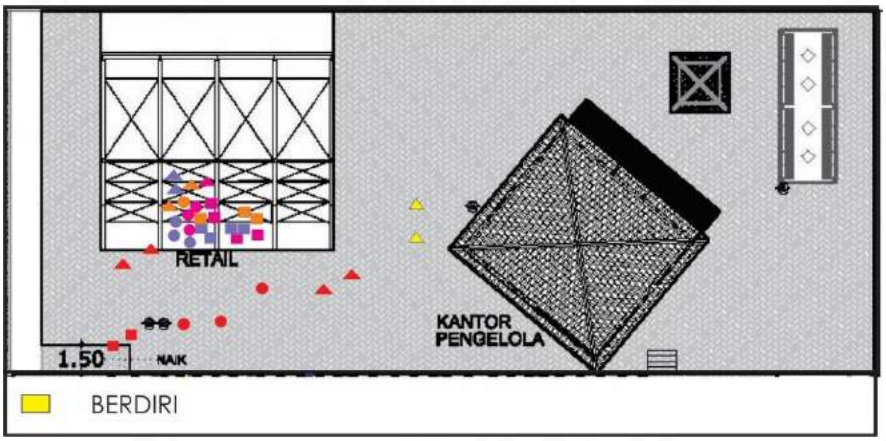

Gambar 4.574 Aktivitas berdiri pada area kantor pengelola dan retail

b) Duduk

Aktivitas duduk dilakukan di tempat duduk yang disediakan oleh pemilik retail bersamaan dengan aktivitas makan minum dan jual beli. Aktivitas duduk memiliki tujuan untuk makan dan minum dan bisa juga untuk beristirahat.

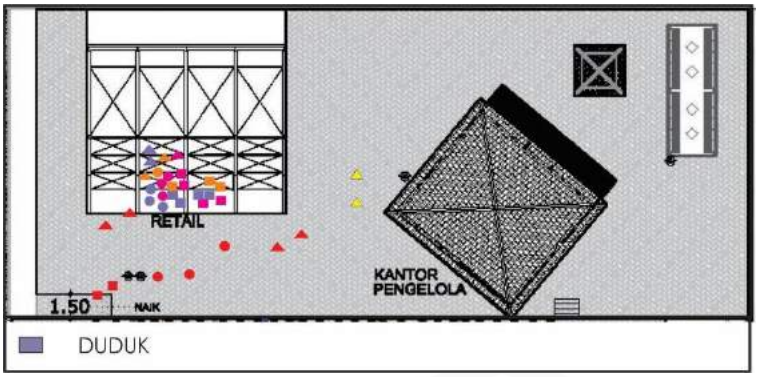

Gambar 4.575 Aktivitas duduk pada area kantor pengelola dan retail

c) Berjualan

Aktivitas berjualan berada pada area yang penempatannya untuk berjualan yaitu di retail yang menjual makanan dan minuman.

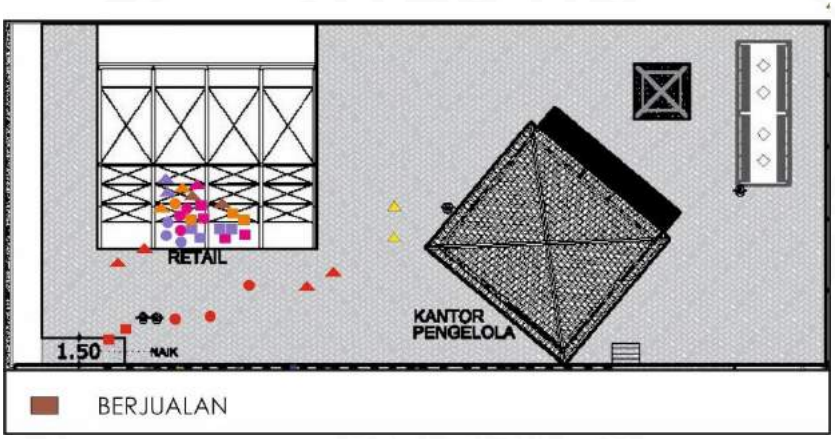

Gambar 4.576 Aktivitas berjualan pada area kantor pengelola dan retail

d) Membeli

Aktivitas berjualan berada pada area yang penempatannya untuk jual – beli yaitu di area retail

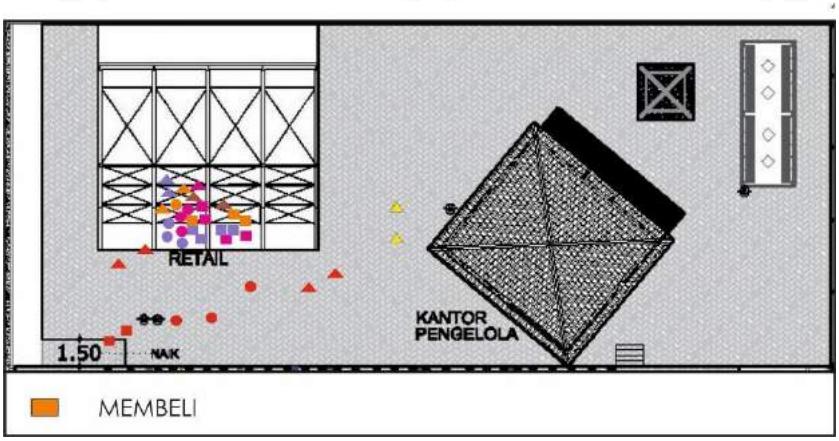

Gambar 4.577 Aktivitas membeli pada area kantor pengelola dan retail

e) Makan- minum

Aktivitas makan minum dilakukan di area retail yang menjual makanan dan minuman aktivitas makan dan minum dilakukan sambil melakukan aktivitas duduk.

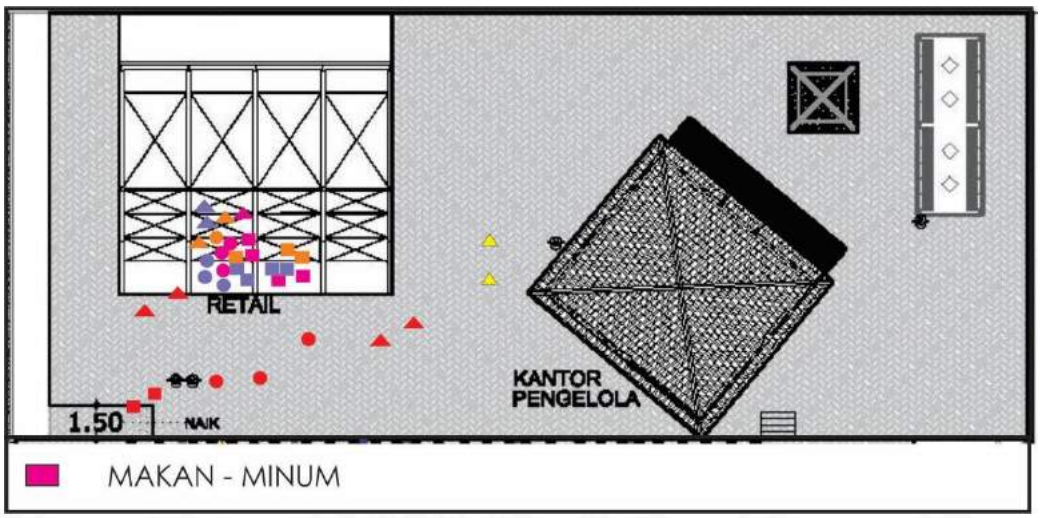

Gambar 4.578 Aktivitas makan - minum pada area kantor pengelola dan retail

Aktivitas yang dilakukan bermacam – macam jumlah /kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 4 orang (individu), 2 orang (berpasangan) dan 3 orang (berombongan) , untuk aktivitas berdiri terdapat 2 orang (individu) , aktivitas duduk terdapat 2 orang individu, 4 orang (berpasangan), 3 orang (berombongan), aktivitas makan-minum 1 orang (individu), 4 orang (berpasangan), 3 orang (berombongan), aktivitas berjualan terdapat 2 ornag (individu) dan aktivitas membeli terdapat 1 orang (individu), 4 orang (berpasangan), dan 3 orang berombongan.

b. Pola Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada hari libur sore

Aktivitas pada Rest Area II di hari libur pada waktu sore masih terdapat aktivitas yang beragam, seperti aktivitas berjalan, berdiri, berkendara, berfoto, duduk, jual beli, dan makan – minum. Aktivitas yang dominan di Resr Area II pada sore hari yaitu aktivitas berjalan dan aktivitas berdiri. Pola pemanfaatan ruang luar di Rest Area II dapat dilihat pada Gambar 4. 541

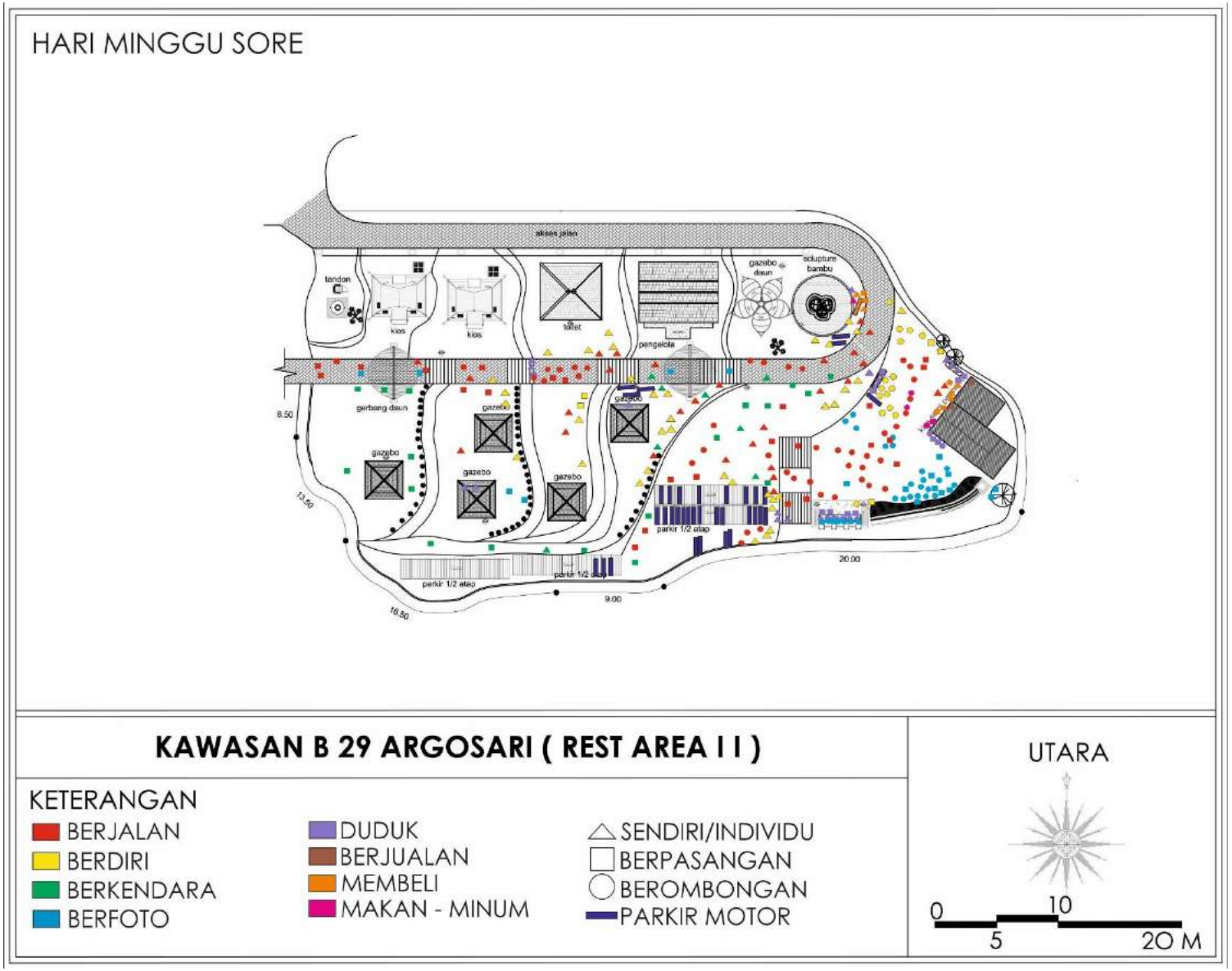

Gambar 5.579 Pemanfaatan ruang di Rest Area II pada sore hari

repository.ub.ac
BRAWIJAYA UNIVERSITAS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

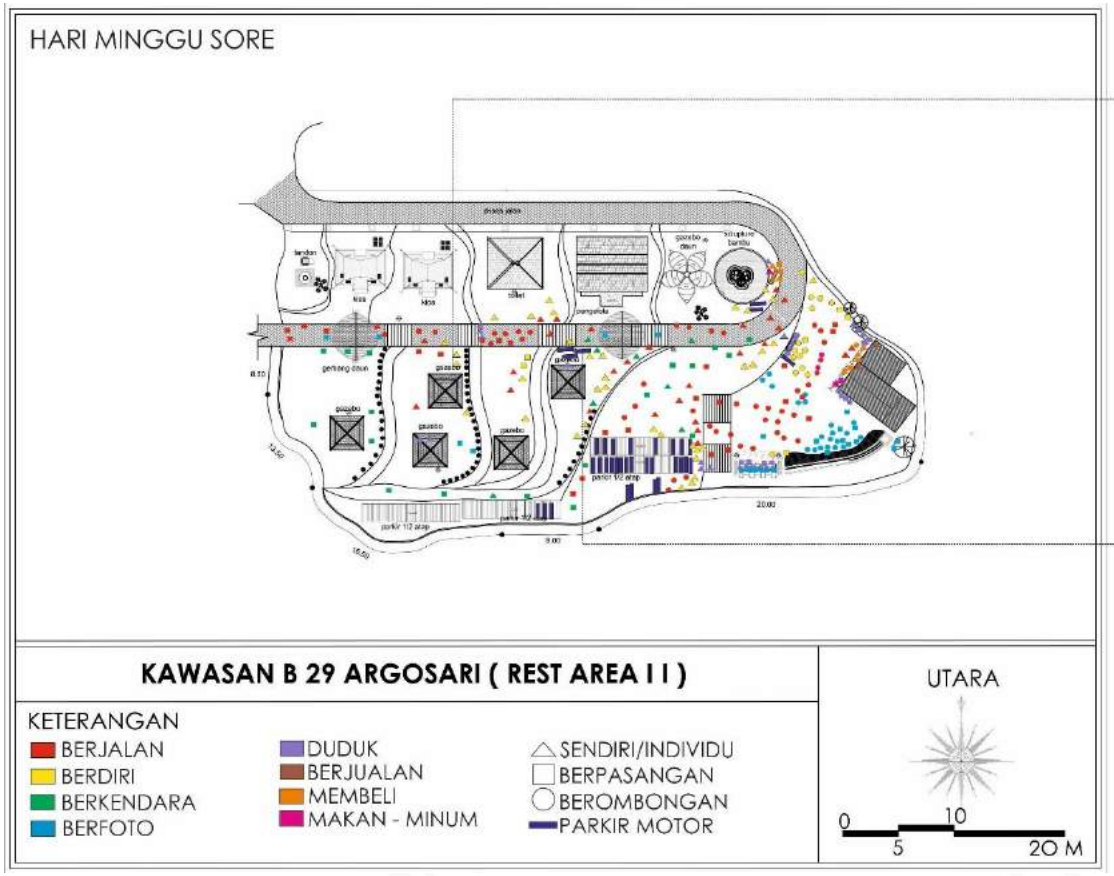

Gambar 4.580 Kondisi Rest Area II pada sore hari

Berikut analisis aktivitas pada hari Minggu di Rest Area II

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada sore hari di hari Minggu yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan di Rest Area II pada hari Minggu sore menjadi aktivitas paling dominan. Pada waktu sore hari aktivitas berjalan dilakukan oleh pengunjung untuk menuju Area Puncak dan turun dari Area Puncak. Aktivitas berjalan juga dilakukan pengunjung untuk menuju ke setiap atribut ruang yang ada. Pola pergerakan aktivitas berjalan membentuk suatu pola linear yang berupa sirkulasi pejalan kaki dengan perkerasan paving dan memiliki bentuk berpencar yaitu menyebar menuju masing – masing atribut ruang.

Gambar 4.581 Pola aktivitas berjalan pada Rest Area II

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Rest Area II banyak dilakukan oleh pengunjung di sekitar atribut ruang, depan area kios semi permanen, dan di sisi Rest Area II. Aktivitas berdiri memiliki tujuan aktivitas masing – masing berdasarkan tempat berdirinya pengunjung, seperti aktivitas berdiri di tepi Rest Area II memiliki tujuan pengunjung melakukannya yaitu untuk bersantai dengan melihat pemandangan alam berupa perbukitan.

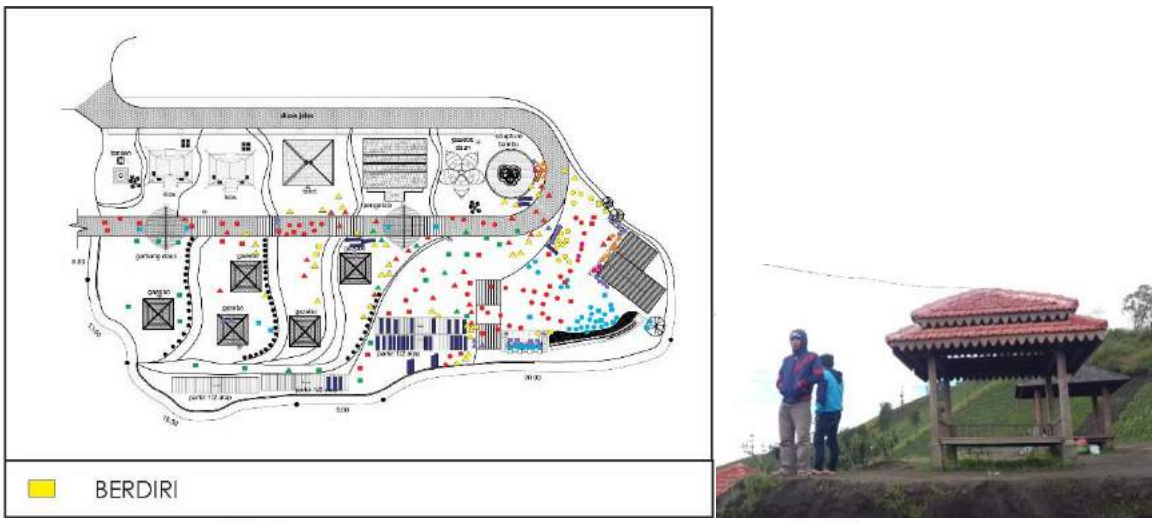

Gambar 5.582 Aktivitas berjalan pada Rest Area II

3) Berkendara

Aktivitas berkendara pada Rest Area II menghasilkan pola pergerakan linear menuju ke tempat parkir dan ke arah puncak. Aktivitas berkendara di Rest Area II terdapat di area sisi bawah, area parkir dan area gazebo yang menjadi jalan pintas bagi pengunjung yang tidak berjalan kaki menuju Area Puncak. Pengunjung yang menggunakan motor melintasi Rest Area II dengan melalui area gazebo yang memiliki bentuk sirkulasi memutar. Aktivitas berkendara yang melewati gazebo akan menggangu aktivitas pejalan kaki yang berada di sekitar gazebo. Untuk itu disediakan area parkir sepeda motor dan untuk menuju Area Puncak dapat berjalan karena menuju Area Puncak cukup dekat. Sirkulasi kendaraan bermotor memiliki pola linear yang mengitari area gazebo dengan bentuk memutar.

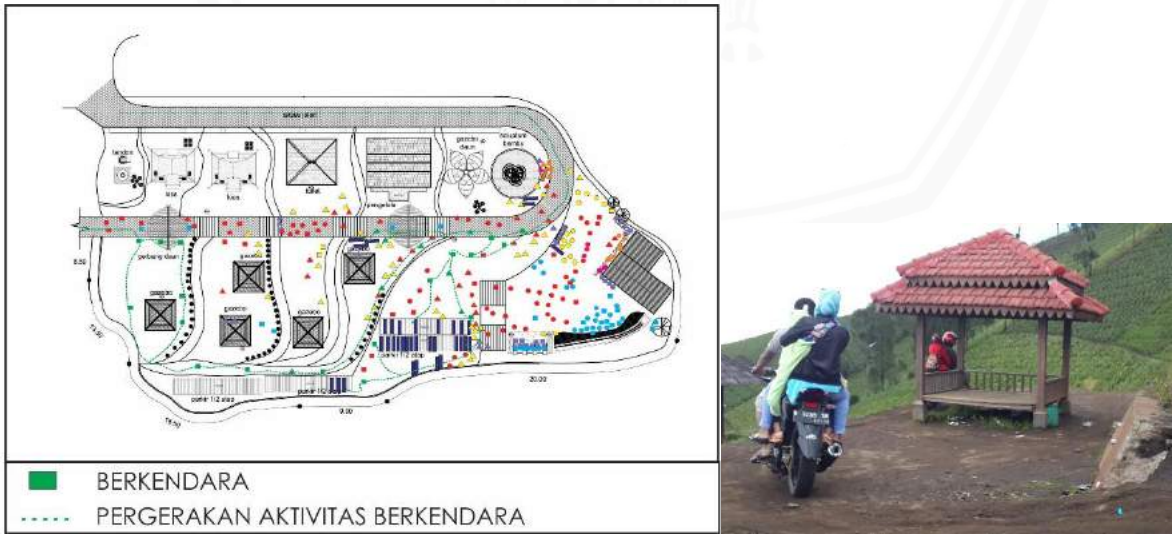

Gambar 4.583 Pola aktivitas berkendara pada Rest Area II

4) Duduk

Aktivitas duduk di Rest Area II dilakukan di *shelter* tipe *arbor*, gazebo dan di anak tangga yang terdapat di jalur sirkulasi pejalan kaki. Aktivitas duduk di atribut ruang dilakukan oleh pengunjung yang datang bersama rekan atau keluarga untuk berisitirahat setelah melakukan perjalanan. Aktivitas di anak tangga yang berada di jalur sirkulasi pejalan kaki dapat mengganggu aktivitas berjalan pada pengunjung, karena aktivitas duduk memakan separuh lebar jalan sehingga mempersempit area sirkulasi yang memiliki intensitas aktivitas berjalan cukup banyak.

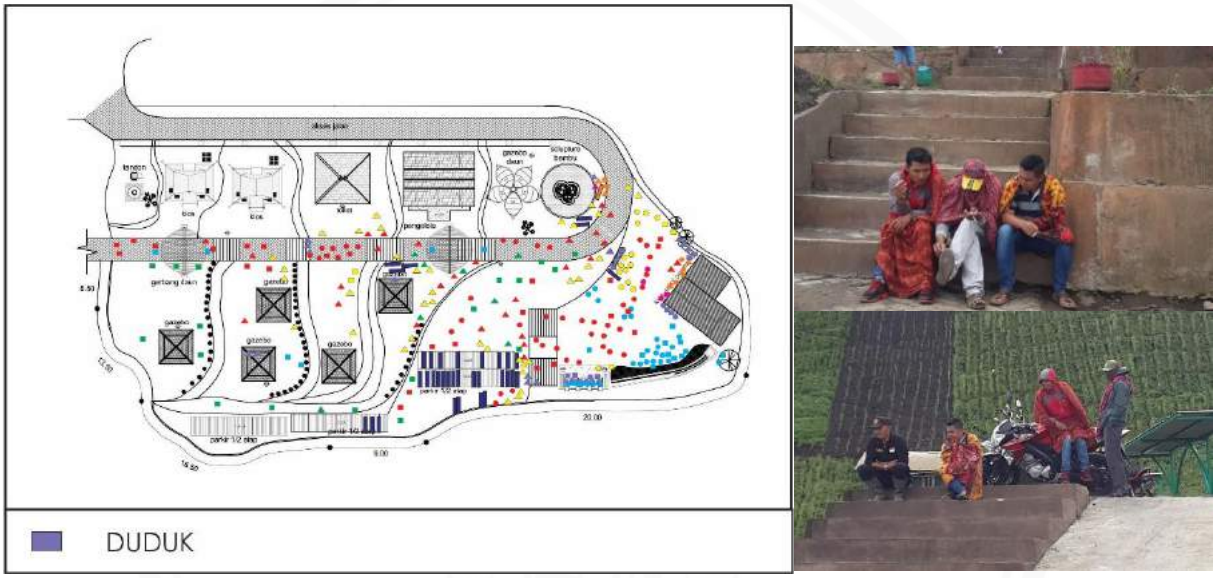

Gambar 4.584 Aktivitas duduk pada Rest Area II

5) Berfoto

Aktivitas berfoto di Rest Area II pada sore hari dilakukan oleh pengunjung yang berpasangan di depan papan nama puncak B29. Aktivitas mengambil foto yang terjadi di area bawah Rest Area II yaitu di depan papan nama Puncak B29. Area papan nama puncak B29 merupakan elemen dekoratif yang banyak diminati pengunjung. Aktivitas berfoto juga dilakukan *shelter* dengan tipe *arbor* yang menarik perhatian pengunjung untuk mengambil foto.

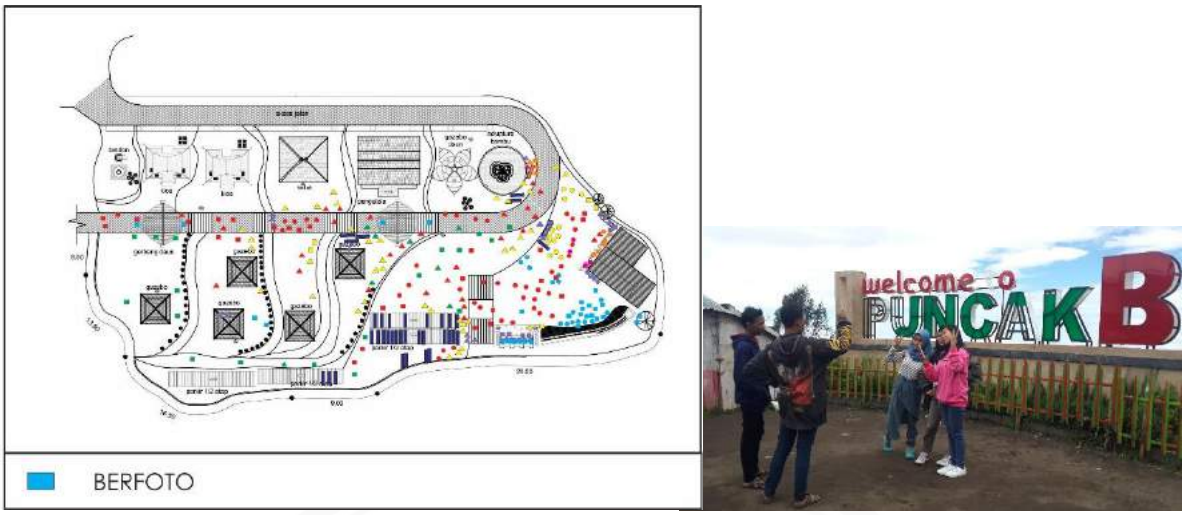

Gambar 4.585 Aktivitas berfoto pada Rest Area II

6) Berjualan

Aktivitas berjualan di Rest Area II hanya terdapat pada area kios semi permanen dan di depan *sculpture bamboo* terdapat pedagang kaki lima yang menjual makanan sehingga memicu aktivitas jual - beli,

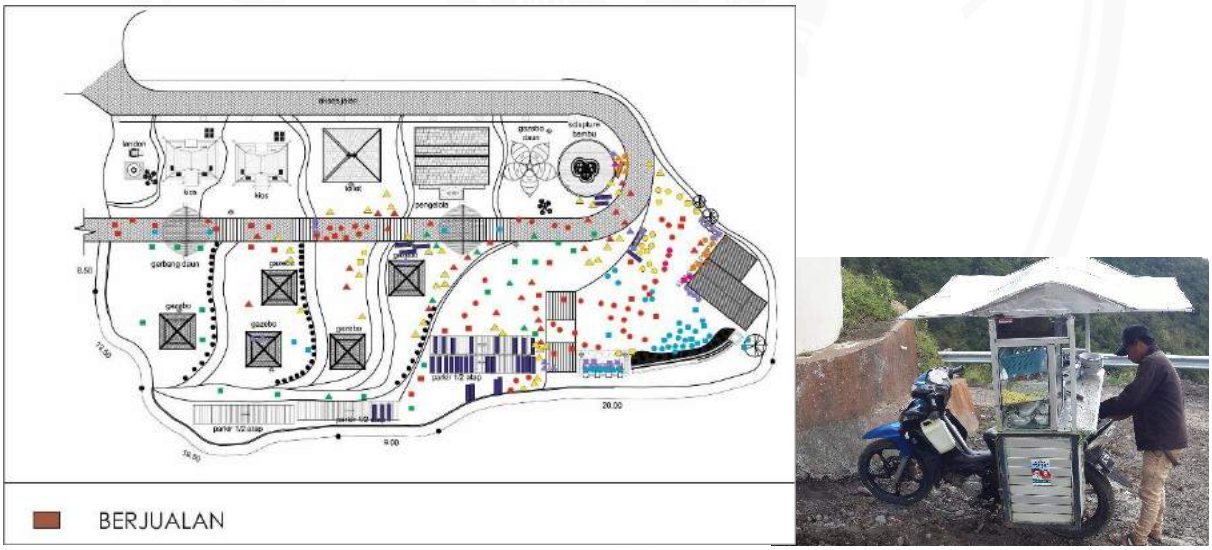

Gambar 4.586 Aktivitas jual – beli pada Rest Area II

7) Membeli

Aktivitas membeli terdpaat di kios semi permanen dan pedagang kaki lima yang ada di Rest Area II

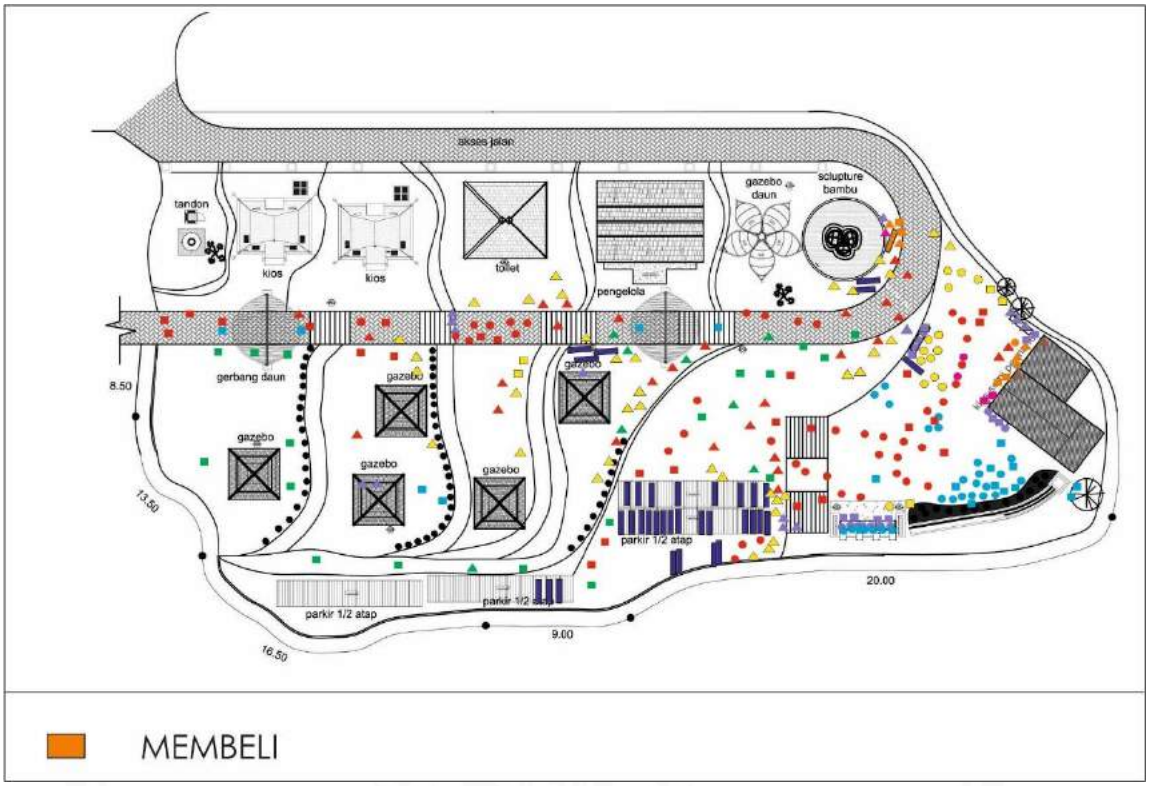

Gambar 4.587 Aktivitas membeli pada Rest Area II

8) Makan – minum

Aktivitas makan – minum hanya terjadi di area kios semi permanen dan di sekitar pedagang kaki lima yang terdapat di depan *sculpture bamboo* yang bersamaan dengan aktivitas jual – beli dan juga duduk.

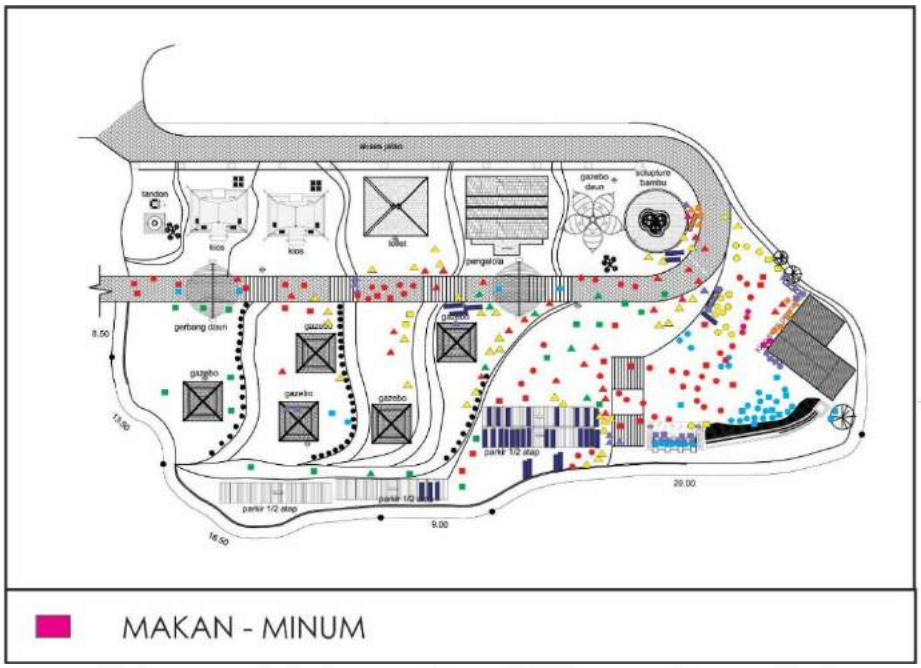

Gambar 4.588 Aktivitas makan – minum pada Rest Area II

Aktivitas yang dilakukan di hari Minggu pada sore hari bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 28 orang (individu), 24 orang (berpasangan) dan 39 orang (berombongan), aktivitas berkendara 8 orang (individu), 18 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 37 orang (individu), 5 orang (berpasangan), 14 orang (berombongan). aktivitas duduk terdapat 13 orang (individu), 10 orang (berpasangan) dan 12 orang (berombongan), aktivitas berfoto 15 orang (berpasangan) dan 26 orang (berombongan),aktivitas berjualan 2 orang (individu), aktivitas membeli terdapat 4 orang (individu), 4 orang (berpasangan) dan 2 orang (berombongan), aktivitas makan – minum terdapat 1 orang (individu), 2 orang (berpasangan) dan 2 orang (berombongan).

c. Pola pemanfaatan ruang di Area Puncak pada hari Minggu sore

Aktivitas hari Minggu pada sore hari di Area Puncak intensitas pengunjung tergolong sedang, terdapat berbagai aktivitas di sore hari yaitu aktivitas berjalan, berkendara, berdiri, berfoto, duduk, jual – beli dan makan. Pola pemanfaatan ruang terbuka di Area Puncak Sore dapat dilihat pafa Gambar 4.550

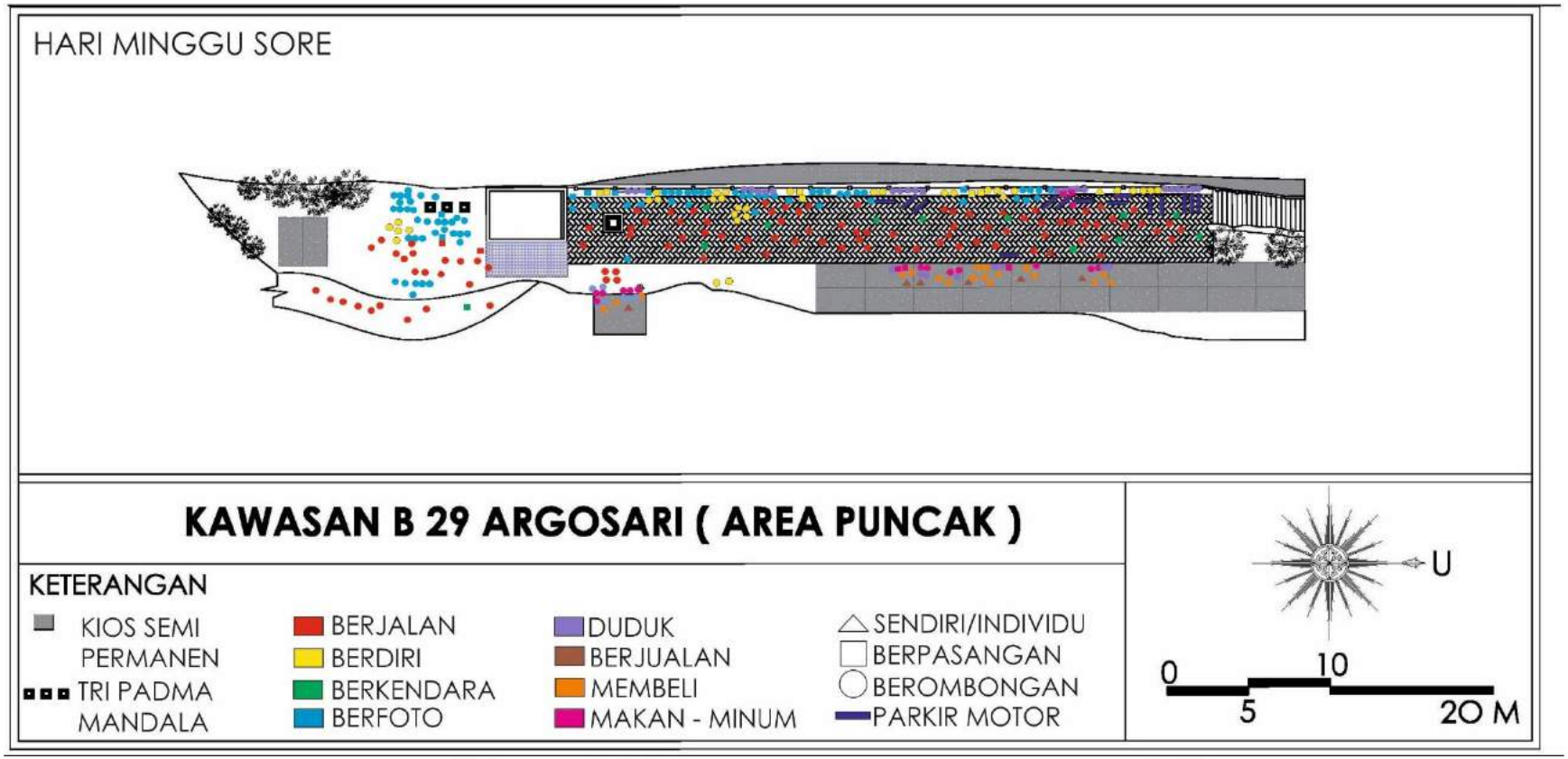

Gambar 4.589 Pemanfaatan ruang di Area puncak pada hari libur sore

repository.ub.ac
BRAWIJAYA UNIVERSITAS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

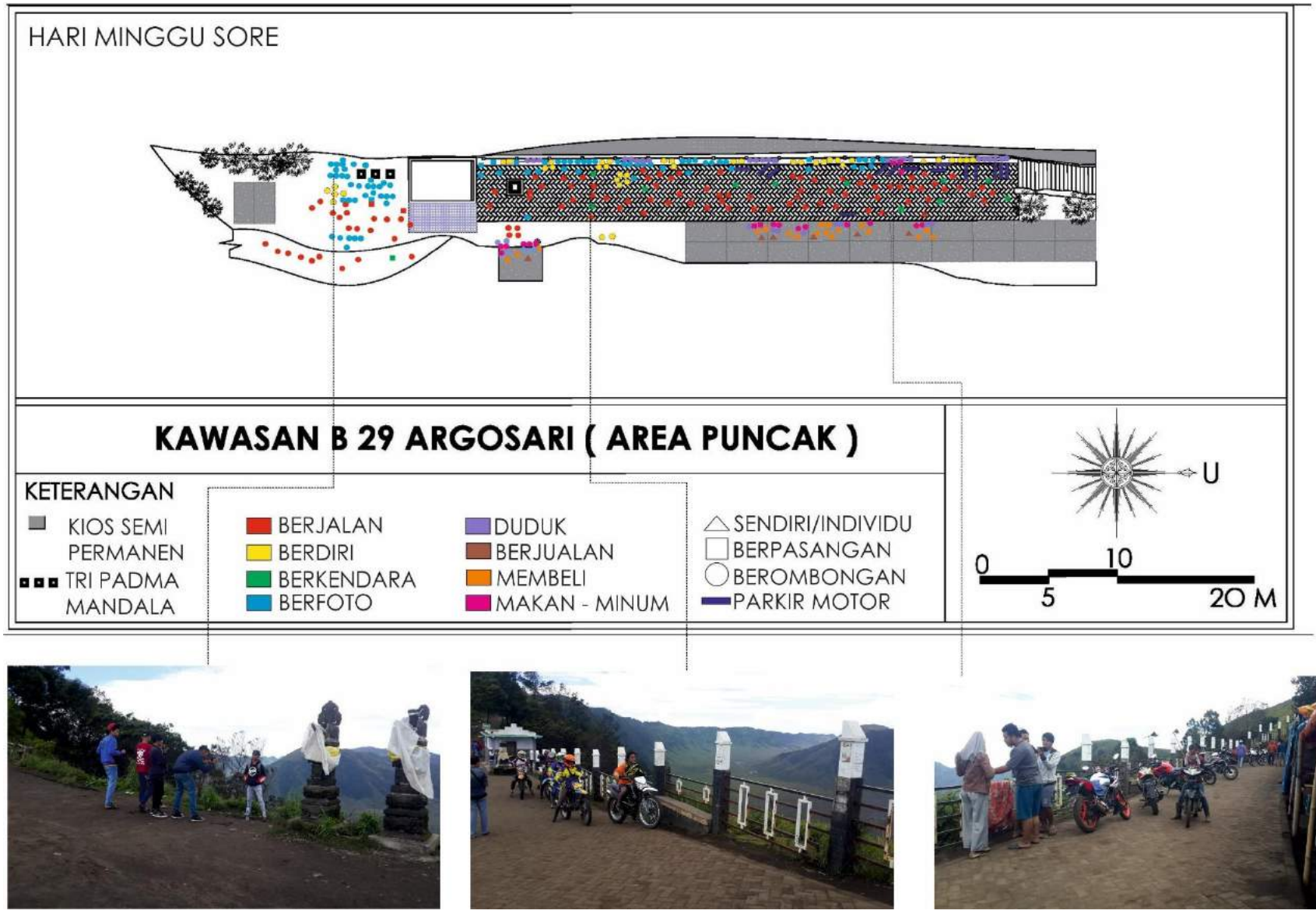

Gambar 4.590 Kondisi Rest Area II pada siang hari

Berikut analisis aktivitas pada hari Minggu di Area Puncak

Berdasarkan pemetaan aktivitas terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan pada hari Minggu sore yaitu

1) Berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan oleh ojek, pemilik kios dan pengunjung yang datang berpasangan dengan keluarga dan dengan teman. Aktivitas berjalan dilakukan dari arah Rest Area I menuju Area Puncak dan sebaliknya. Aktivitas berjalan juga dilakukan untuk berkeliling di sekitar area puncak. Pola aktivitas berjalan yang terbentuk ialah linear, pola linear terbentuk dari jalur sirkulasi yang lurus dan tidak terdapat jalur yang lain. Bentuk Area Puncak juga memanjang dan tidak memicu ke bentuk sirkulasi ke segala arah.

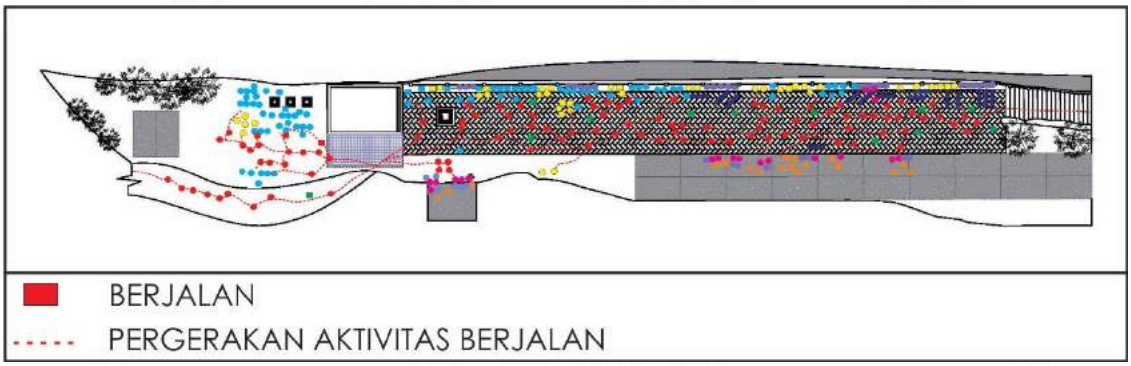

Gambar 4.591 Aktivitas berjalan Area Puncak pada hari libur sore

2) Berdiri

Aktivitas berdiri di Are Puncak paling banyak terdapat di daerah dekat pagar pengaman, di dekat Tri Padma Mandala, di sisi timur Area Puncak. Aktivitas berdiri di Area Puncak dilakukan oleh pengunjung yang datang untuk melihat panorama indah Kawasan B 29, beberapa tujuan pengunjung untuk berdiri yaitu menikmati pemandangan Gunung Semeru, Gunung Bromo dan perkebunan waraga, untuk melakukan sesuatu, mengobrol dan menunggu seseorang/sesuatu.

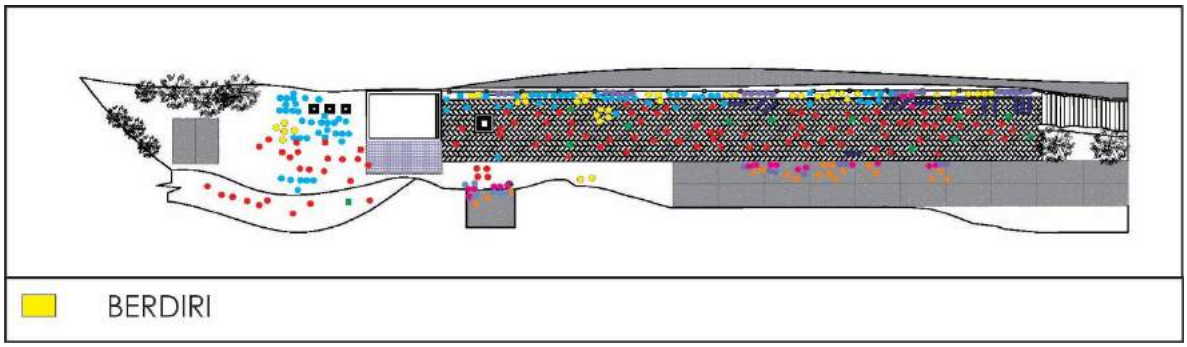

Gambar 4.592 Aktivitas berdiri Area Puncak pada hari libur sore

3) Berkendara

Pada aktivitas berkendara dilakukan oleh pengujung, ojek dan masyarakat Desa Argosari yang akan melakukan aktivitas pada Area Puncak serta bagi masayarakat Desa Argosari yang melewati Area Puncak untuk melintas menuju perkebunan/pertanian. Aktivitas berkendara yang berlalu – lalang di sekitar Area Puncak dapat membuat pejalan kaki sering kali was – was ketika berjalan di jalur sirkulasi karena sewaktu –waktu terdapat sepeda motor yang melintas. Aktivitas berkendara juga area sirkulasi penuh dengan parkir sepeda motor yang diparkir di sepanjang jalur sirkulasi Pola sirkulasi yang terbentuk dari aktivitas berkendara memiliki pola sirkulasi linear mengikuti bentuk jalur sirkulasi yang ada.

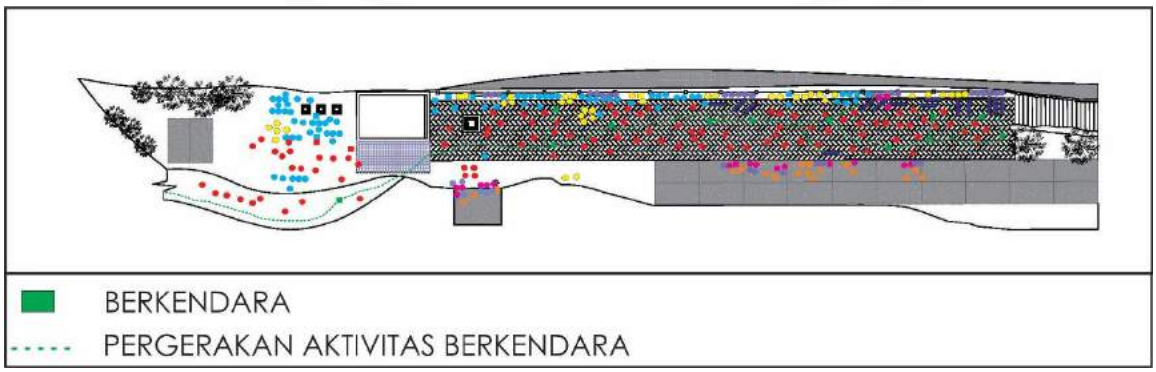

Gambar 4.593 Aktivitas berkendara Area Puncak pada hari libur sore

4) Berfoto

Aktivitas berfoto pada area puncak dilakukan oleh pengunjung pada area – area yang memiliki spot foto menarik seperti di sekitar Tri Padma Mandala yang menjadi penanda ketinggian Kawasan B 29, Sisi barat yang dibatasi pagar yang menjadi spot utama melihat view gunung, area sekita Tri Padama Mandala dan sisi timur yang memliki panorama perkebunan warga.

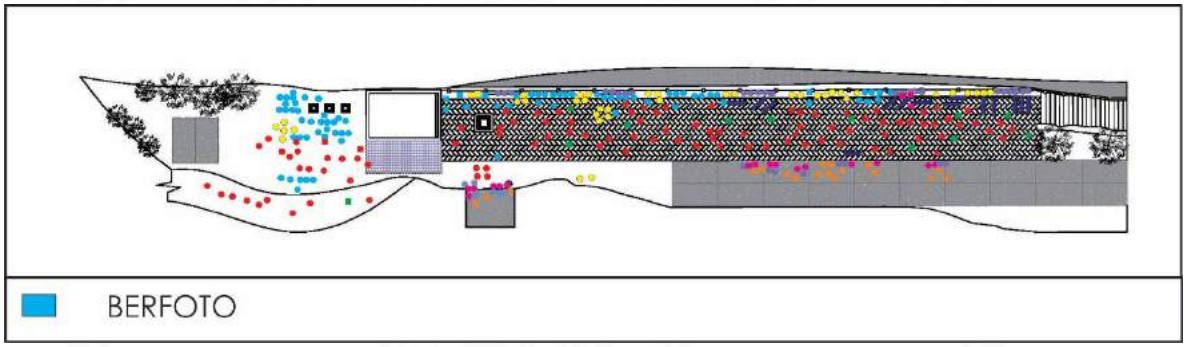

Gambar 4.594 Aktivitas berfoto Area Puncak pada hari libur sore

5) Duduk

Aktivitas duduk pada sore hari di hari kerja dilakukan oleh pengunjung yang ingin beristirahat sejenak setelah melakukan perjalanan menuju puncak. Aktivitas duduk terdapat pada bangku/tempat duduk tipe kombinasi yang menyatu dengan pagar pembatas. Aktivitas duduk dilakukan oleh para pengunjung untuk beristirahat, untuk melakukan sesuatu, untuk berfoto dan untuk menunggu sesuatu/seseorang.

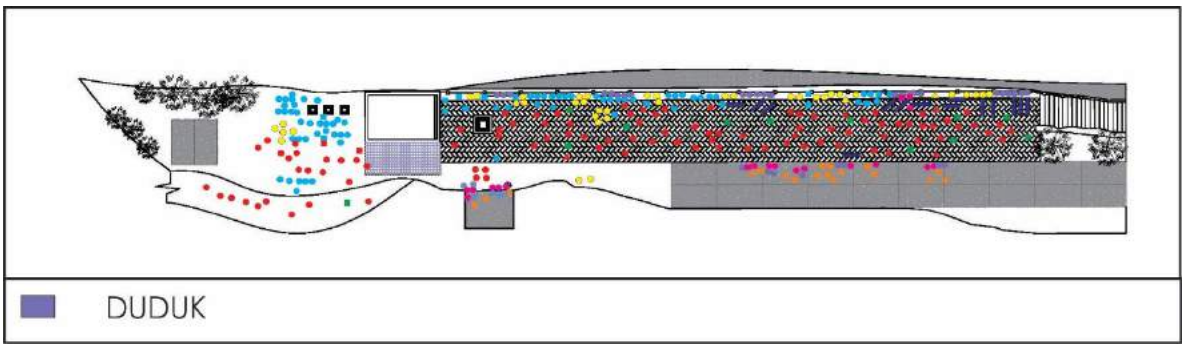

Gambar 4.595 Aktivitas duduk Area Puncak pada hari libur sore

6) Berjualan

Aktivitas jual – beli di Area Puncak terdapat di kios semi permanen, yang dilakukan pengunjung untuk membeli makanan sekaligus makan dan duduk di tempat kios semi permanen tersebut.

Gambar 4.596 Aktivitas berjualan Area Puncak pada hari libur sore

7) Membeli

Aktivitas membeli terdpaat di kios semi permanen yang ada di Area Puncak dan dilakukan oleh pengunjung untuk membeli makanan dan minuman,

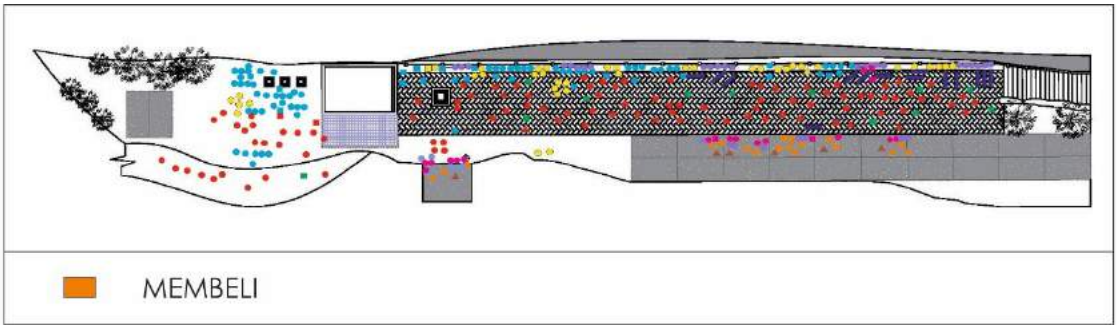

Gambar 4.597 Aktivitas membeli Area Puncak pada hari libur sore

8) Makan – minum

Aktivitas makan – minum yang dilakukan sekaligus dengan aktivitas jual-beli dan duduk yang berada di sekitar kios semi permanen.

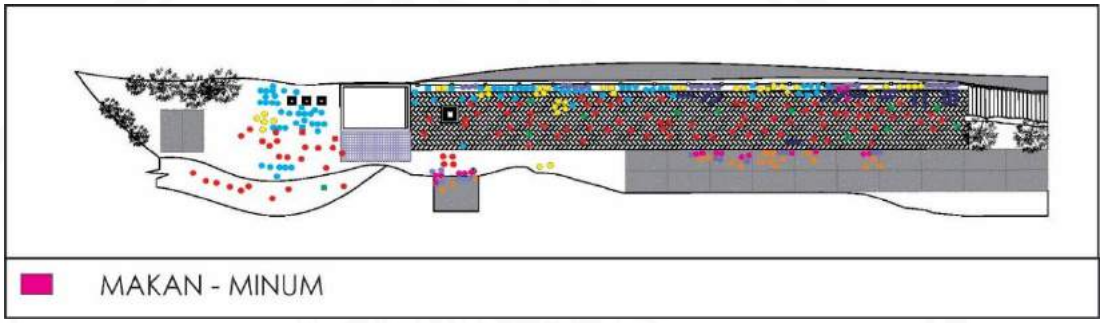

Gambar 4.598 Aktivitas makan minum Area Puncak pada hari libur sore

Aktivitas yang dilakukan di hari Minggu pada sore hari bermacam – macam dan jumlah/kapasitas pelaku kegiatan yaitu pada aktivitas berjalan terdapat 6 orang (individu), 20 orang (berpasangan) dan 72 orang (berombongan), aktivitas berkendara 12 orang pengendara motor (berpasangan), aktivitas berdiri 2 orang (individu), 5 orang (berpasangan), dan 32 orang (berombongan), aktivitas duduk terdapat 6 orang (berpasangan) da 32 orang (berombongan), aktivitas berfoto 13 orang (berpasangan) dan 63 orang (berombongan). Aktivitas berjualan terdapat 6 orang (individu), aktivitas membeli terdapat 7 orang (individu), 3 orang (berpasangan), dan 7 orang (berombongan). Aktivitas makan – minum terdapat 3 orang (berpasangan) dan 12 orang (berombongan).

Dari hasil pengamatan pada hari Minggu sore hari di Kawasan B29, Area Puncak menjadi area yang paling banyak dilakukan berbagai aktivitas. Jumlah aktvitas di Area Puncak pada hari Minggu sore sebanyak 297 aktivitas. Aktivitas berjalan merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan karena untuk menuju Area Puncak dengan berjalan dari Rest Area II dan aktivitas berjalan juga dilakukan untuk *mobile* di Area Puncak. Aktivitas terbanyak kedua

di Area Puncak merupakan aktivitas duduk, yang dilakukan pengunjung untuk beristirahat sejenak sambil menikmati pemandangan di sekitarnya.

Rest Area II merupakan area yang memilki aktivitas terbanyak kedua setelah Area Puncak. Pada hari Minggu sore kondisi di Rest Area II sangat ramai, aktivitas yang paling banyak dilakuakn yaitu aktivitas berjalan, berdiri dan berfoto. Pada hari Minggu sore Rest Area I merupakan area yang paling sedikit penggunaan aktivitas di area tersebut, karena pada sore hari pengunjung yang telah mencapai Area Puncak hingga sore hari langsung pulang menuju tempat tinggal masing – masing karena hari sudah sore dan tidak berhenti untuk beristirahat di Rest Area I.

Tabel 4.16 Jumlah aktivitas di hari Minggu pada sore hari

Waktu	Zona		Jumlah aktivitas	Jenis aktivitas
Hari Minggu (Sore hari)	Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	27	Berjalan, berdiri, berkendara,
		Area sisi barat	30	Berjalan, berdiri, berkendara, duduk
		Area *homestay*	11	Berjalan, berdiri, duduk,
		Area Retail dan Kantor pengelola	36	Berjalan, berdiri, duduk, jual – beli, makan-minum
	Rest Area II		260	Berjalan, berdiri, duduk, berkendara, berfoto, jual – beli, makan -minum
	Area Puncak		303	Berjalan, berdiri, duduk, berfoto, berkendara, jual – beli, makan -minum

4. Intensitas aktivitas

Dari data tabel 4. menunjukkan bahwa jumlah aktivitas terbanyak dari waktu pagi hingga sore hari pada hari Minggu yaitu zona Rest Area I dengan jumlah aktivitas sebanyak 846 aktivitas, kemudian Area Puncak dengan jumlah aktivitas 779 aktivitas dan Rest Area II dengan jumlah aktivitas sebanyak 535. Dari data tersebut menunjukkan Rest Area I menjadi area yang memiliki intensitas aktivitas tinggi dan Rest Area II menjadi area yang memiliki intensitas aktivitas rendah.

Pada Rest Area I area sisi barat memiliki intenistas aktivitas tinggi dengan jumlah aktivitas yang paling banyak daripada ketiga area lainnya di Rest Area I dengan jumlah aktivitas sebanyak 273 aktivitas. Aktivitas yang dominan di area sisi barat pada hari Minggu yaitu

aktivitas berjalan yang dilakuakn oleh pengguna aktivitas untuk mobile dan aktivitas duduk juga banyak dilakukan di area sisi barat. Area Puncak yang merupakan area yang memiliki intensitas sedang dengan jumlah aktivitas terbanyak kedua didominasi oleh aktivitas berjalan dan berfoto aktivitas tersebut menunjukkan bahwa pada Area Puncak memiliki area dengan spot menarik bagi pengunjung sehingga aktivitas berfoto menjadi dominan. Area Puncak yang berupa area terbuka memudahkan pengunjung untuk berkeliling di sekitar area dengan menikmati pemandangan sekitar.

Tabel 4.17 Jumlah aktivitas pada ruang pada hari Minggu

Zona		Waktu	Aktivitas								Jumlah aktivitas
			Ber-jalan	Ber-diri	Ber-kendara	Du-duk	Ber-foto	Ber-jualan	Mem-beli	Makan minum	
Rest Area I	Area parkir mobil dan motor	Pagi	10	3	14	-	-		-	-	27
		Siang	82	19	29	-	2		-	-	132
		Sore	22	7	12	-	-		3	-	44
	Area sisi barat	Pagi	17	5	9	8	-		5	5	49
		Siang	102	21	19	24	29		-	-	194
		Sore	19	2	4	5	-		-	-	30
	Area *home stay*	Pagi	8	2	-	12	-		-	10	32
		Siang	57	31	-	48	13		-	14	163
		Sore	5	1	-	5	-		-		11
	Area Retail dan Kantor pengelola	Pagi	7	4	-	4	-	2	7	4	28
		Siang	35	7	-	30	2	2	13	17	106
		Sore	9	2	-	9	-	2	6	8	36
Rest Area II		Pagi	50	16	13	8	4	2	2	-	95
		Siang	69	34	30	13	22	2	8	8	186
		Sore	91	56	26	35	41	2	4	5	260
Area Puncak		Pagi	51	21	10	26	27	2	8	24	169
		Siang	102	43	22	50	60	5	14	24	320
		Sore	98	39	12	40	76	6	17	15	303

Frekuensi merupakan jumlah aktivitas yang dilakukan oleh individu selama periode waktu tertentu. Frekuensi aktivitas pada hari Minggu pagi yang sering dilakukan oleh pengguna aktivitas berada di Area Puncak dengan jumlah aktivitas 167 aktivitas dengan aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas berjalan dan aktivitas yang jarang dilakukan adalah aktivitas jual - beli.. Frekuensi aktivitas yang sering dilakukan di hari Minggu siang terdapat pada Rest Area I dengan jumlah aktivitas sebanyak 593 pada siang hari, aktivitas yang sering dilakukan di

Rest Area I pada siang hari adalah aktivitas berjalan dan zona yang memiliki frekuensi rendah jarang terdapat pada Rest Area II dengan jumlah aktivitas sebanyak 184 pada siang hari. Frekuensi aktivitas di sore hari pada hari Minggu yang sering dilakukan terdapat pada Area Puncak dengan jumlah aktivitas 297 pada sore hari dan frekuensi aktivitas yang jarang terdapat pada Rest Area I dengan jumlah aktivitas sebanyak 119 aktivitas pada sore hari.

5. Alur Aktivitas

Alur aktivitas dapat ditunjukkan dengan urut – urutan pola aktivitas dan keeratan hubungan antar ruang. Berikut alur aktivitas pada Kawasan B 29

a. Urut - urutan aktivitas secara makro yang dilakukan oleh pengguna di hari Sabtu

Urut – urutan secara makro pada Kawasan B 29 yaitu dimulai dari titik awal kedatangan yaitu gerbang utama Rest Area I. Rest Area I yang merupakan spot antara yang mewadahi aktivitas pengunjung di area wisata. Kemudian pengunjung melanjutkan perjalanan menuju Rest Area II dan Area Puncak dengan menggunakan motor.

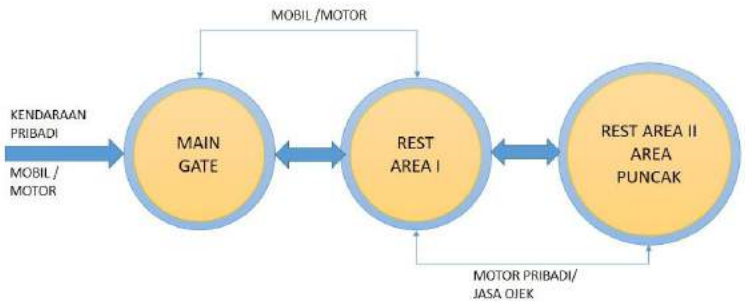

Gambar 4.599 Urut – urutan secara makro

b. Urut – urutan aktivitas secara mikro yang dilakukan oleh pengguna di hari Sabtu

Pelaku aktivitas di Kawasan B 29 Argosari terdiri dari pengguna tetap yaitu pemilik retail/kios, pengelola, dan ojek. Pengguna tidak tetap yaitu pengunjung yang terdiri dari pengunjung berkendara dan pengunjung berjalan kaki. Urut – urutan aktivitas merupakan urutan pola aktivitas yang dilakukan oleh pengguna pada ruang yang telah ditentukan. Urut – urutan pada Kawasan B 29 Argosari sebagai berikut.

1) Pengguna tetap
   a) Pengelola

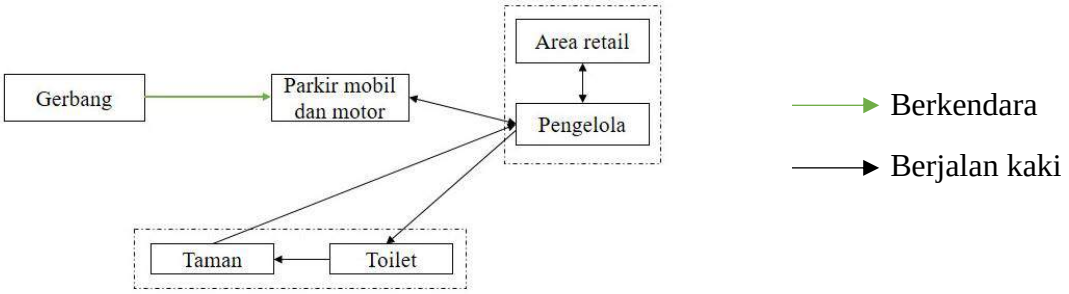

Gambar 4.600 Urut – urutan oleh pengelola

b) Ojek

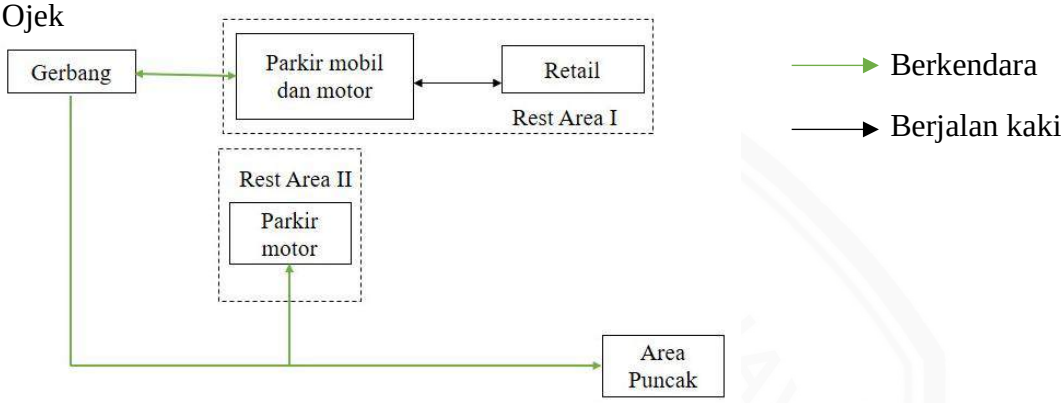

Gambar 4.601 Urut – urutan oleh ojek

c) Pemilik retail

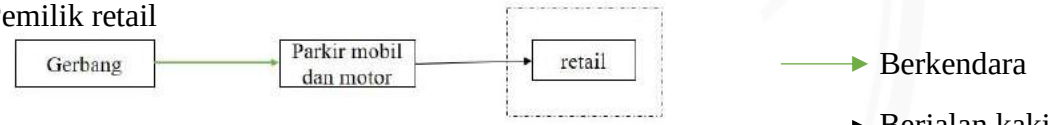

Gambar 4.602 Urut – urutan oleh pemilik retail

2) Pengguna tidak tetap

a) Pengunjung

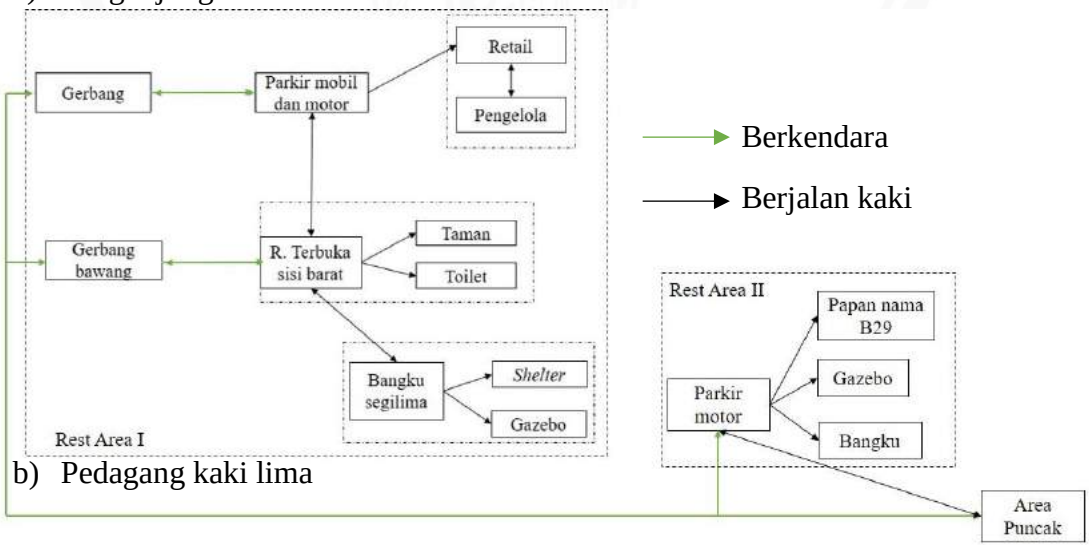

b) Pedagang kaki lima

Gambar 4.603 Urut – urutan oleh pengunjung

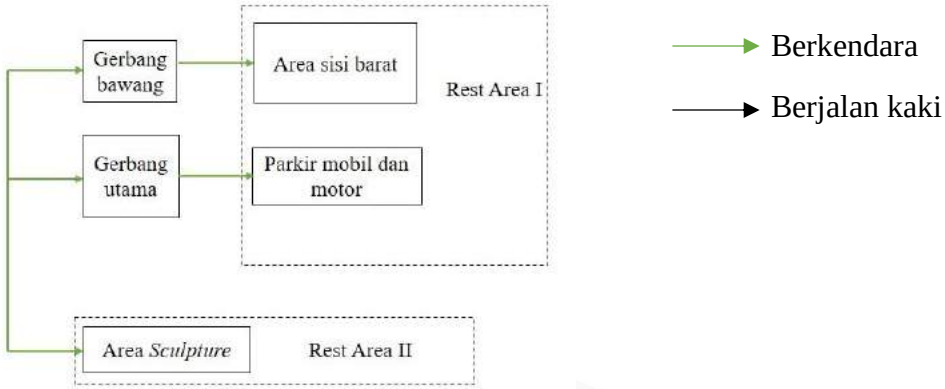

Gambar 4.604 Urut – urutan oleh pedagang kaki lima

Dari urut – urutan aktivitas diatas dapat diketuhui pola pergerakan setiap pengguna dari awal datang menuju ke Kawasan B 29 yaitu dimulai dari pintu gerbang selamat datang yang terdapat pada Rest Area I untuk mengganti moda transportasi dengan kendaraan roda dua atau menggunakan jasa ojek yang sudah tersedia di Rest Area I, namun untuk beberapa pengunjung ada yang tidak menuju Rest Area I terlebih dahulu melainkan langsung menuju ke Rest Area II. Pengunjung tersebut merupakan pengunjung yang tidak membawa kendaraan roda empat dan tidak berjalan kaki, melainkan pengunjung yang datang dengan kendaraan roda dua dan mampu melintasi jalur sirkulasi yang memicu adrenalin tanpa menggunakan jasa ojek. Pengguna tetap seperti pengelola, pemilik retail dan ojek di hari kerja hanya terdapat di Rest Area I, sehingga urut- urutan bagi pengguna tetap di hari kerja dimulai dari gerbang selamat datang dan langsung menuju parkir mobil dan motor dilanjutkan menuju area retail dan kantor pengelola bagi pemilik kios dan pengelola.

Urut – urutan aktivitas oleh pengguna tidak tetap yaitu pengunjung terdapat 2 macam tipe urut – urutan. Tipe yang pertama urut –urutan yang dilakukan pengunjung yang datang ke Rest Area I terlebih dahulu untuk memarkirkan kendaraan, beristirahat, berfoto kemudian kembali melanjutkan perjalan ke Rest Area II dan Area Puncak. Tipe yang kedua merupakan pengunjung yang tidak singgah di Rest Area I namun langsung melanjutkan perjalanan menuju Rest Area II dan Area Puncak. Setelah melakaukan berbagai aktivitas di area puncak pengunjung akan turun dan kemungkinan akan mampir di Rest Area I .

6. Keeratan hubungan

Pada Rest Area I area sisi barat memilki hubungan yang sangat erat dengan area *homestay* dan area parkir dan motor dari akur aktivitas setelah pengunjung memarkirkan kendaraan di area parkir mobil dan motor pengunjung akan singgah menuju ke area sisi barat kemudian akan menuju ke area *homestay* dengan pola pencapaian secara mudah dan langsung serta letak yang berdekatan. Area parkir mobil dan motor juga memilki hubungan yang erat dengan area retail dan kantor pengelola namun dengan area *homestay* memilki hubungan yang kurang erat karena letak yang tidak berdekatan dan memiliki perbedaan ketinggian serta pencapaian yang tidak secara langsung.

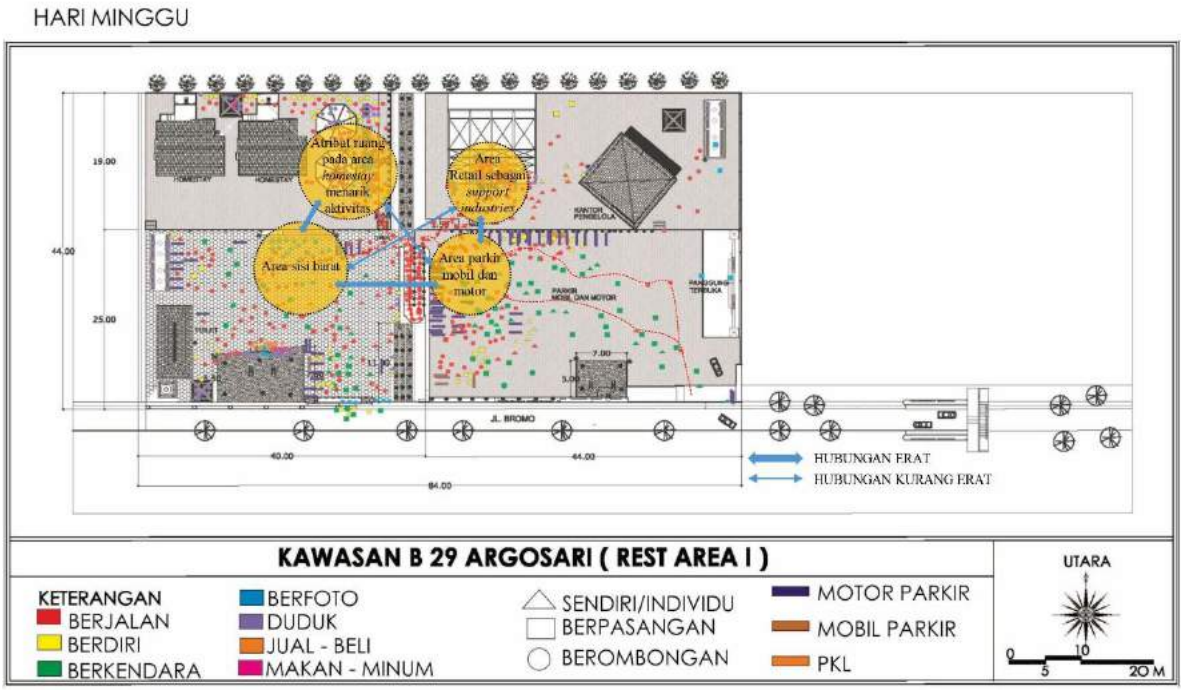

Gambar 4.605 Keeratan hubungan di Rest Area I pada hari Minggu

Pada Rest Area II hubungan keeratan yang erat terdapat pada area gazebo dan area toilet dan musholla karena letak yang berdekatan dan pola pencapaian secara langsung serta sama – sama menjadi sarana penunjang wisata Kawasan B29. Untuk area sisi barat dengan area gazebo, area sculpture dan area toilet dan musholla memiliki hubungan yang kurang erat karena letak ruang yang dibedakan oleh ketinggian kontur tanah sehingga memiliki pola pencapaian tidak langsung.

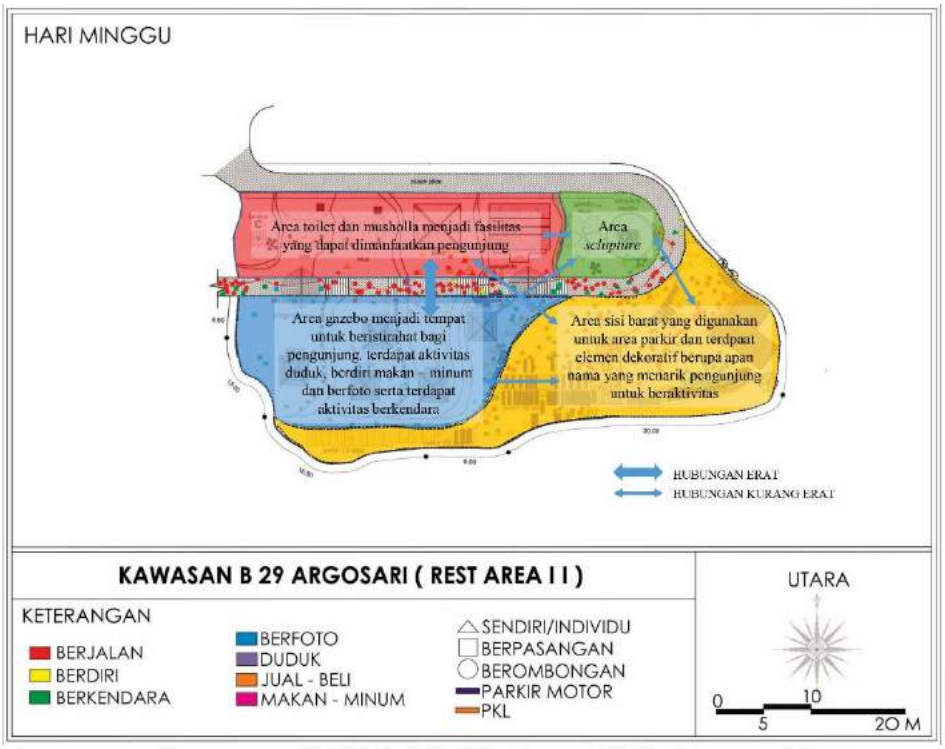

Gambar 4.606 Keeratan hubungan di Rest Area II pada hari Minggu

Area Puncak dengan Rest Area I dan Rest Area II tidak memiliki hubungan yang erat karena Area Puncak berada di area tertinggi Kawasan B29 dan untuk mencapai Area Puncak harus mendaki dan dirasa kurang mudah serta pola pencapain yang tidak secara langsung.

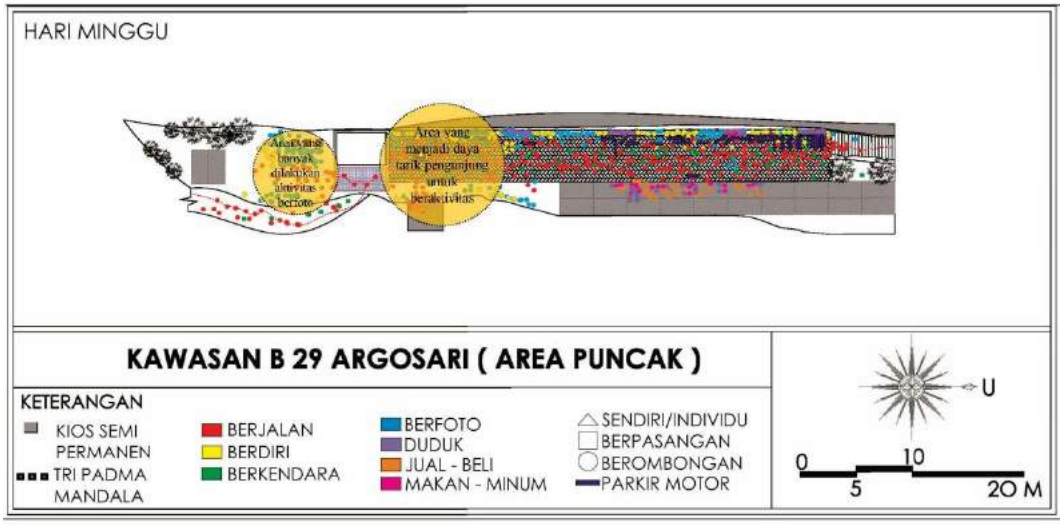

Gambar 4.607 Keeratan hubungan di Area Puncak pada hari Minggu

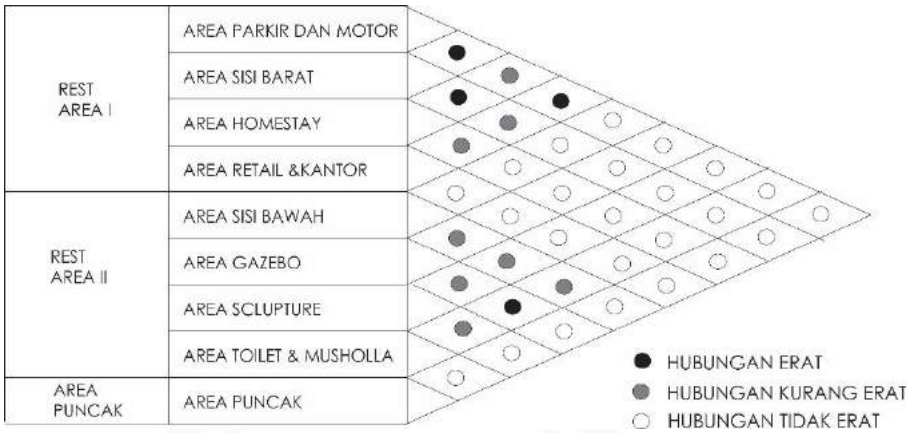

Gambar 4.608 Keeratan hubungan di Kawasan B29

Alur aktivitas yang terbentuk di hari Minggu yaitu dimulai dari kedatangan pengunjung di Rest Area I melalui gerbang utama dan memarkirkan kendaraan di area parkir mobil dan motor. Setelah itu pengunjung menuju ke Area Puncak dan Rest Area II dengan menggunakan jasa ojek. Namun terdapat banyak pengunjung yang tidak mendatangi Rest Area I terlebih dahulu namun langsung menuju ke Rest Area II dan Area Puncak.

7. *Overlay* pemanfaatan ruang pada ruang terbuka Kawasan B29

Pola pemanfaatan ruang pada Kawasan B29 dipengaruhi oleh ruang dan atribut ruangnya, dengan adanya pola aktivitas yang terbentuk akan mengindikasi adanya perbedaan intensitas penggunaan ruang sehingga dapat diperoleh penggunaan ruang yang banyak terdapat aktivitas sehingga terlihat ramai hingga pengggunaan ruang yang sama sekali tidak terdapat aktivitas di dalamnya. *Overlay* pada Rest Area I dapat dilihat pada Gambar 4. 569 yang menunjukkan pemanfaatan ruang yang sering digunakan di Rest Area I dan terdapat pemanfaatan ruang yang jarang digunakan. *Overlay* pada Rest Area II dapat dilihat pada Gambar 4.570 yang menunjukkan pemanfaatan ruang pada hari Minggu yang tidak sesuai dengan fungsi wadahnya. Seperti area gazebo yang digunakan untuk berkendara dan area parkir dan shelter parkir yang tidak dimaksimalkan pemanfaatannya oleh pengunjung. *Overlay* pada Area Puncak dapat dilihat pada Gambar 4. 571 yang menunjukkan spot – spot utama yang sering dimanfaatkan untuk pengunjung dan terdapat area yang dimanfaatkan oleh parkir motor dan kios semi permanen yang mengurangi dan mempersempit penggunaan ruang untuk beraktivitas.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

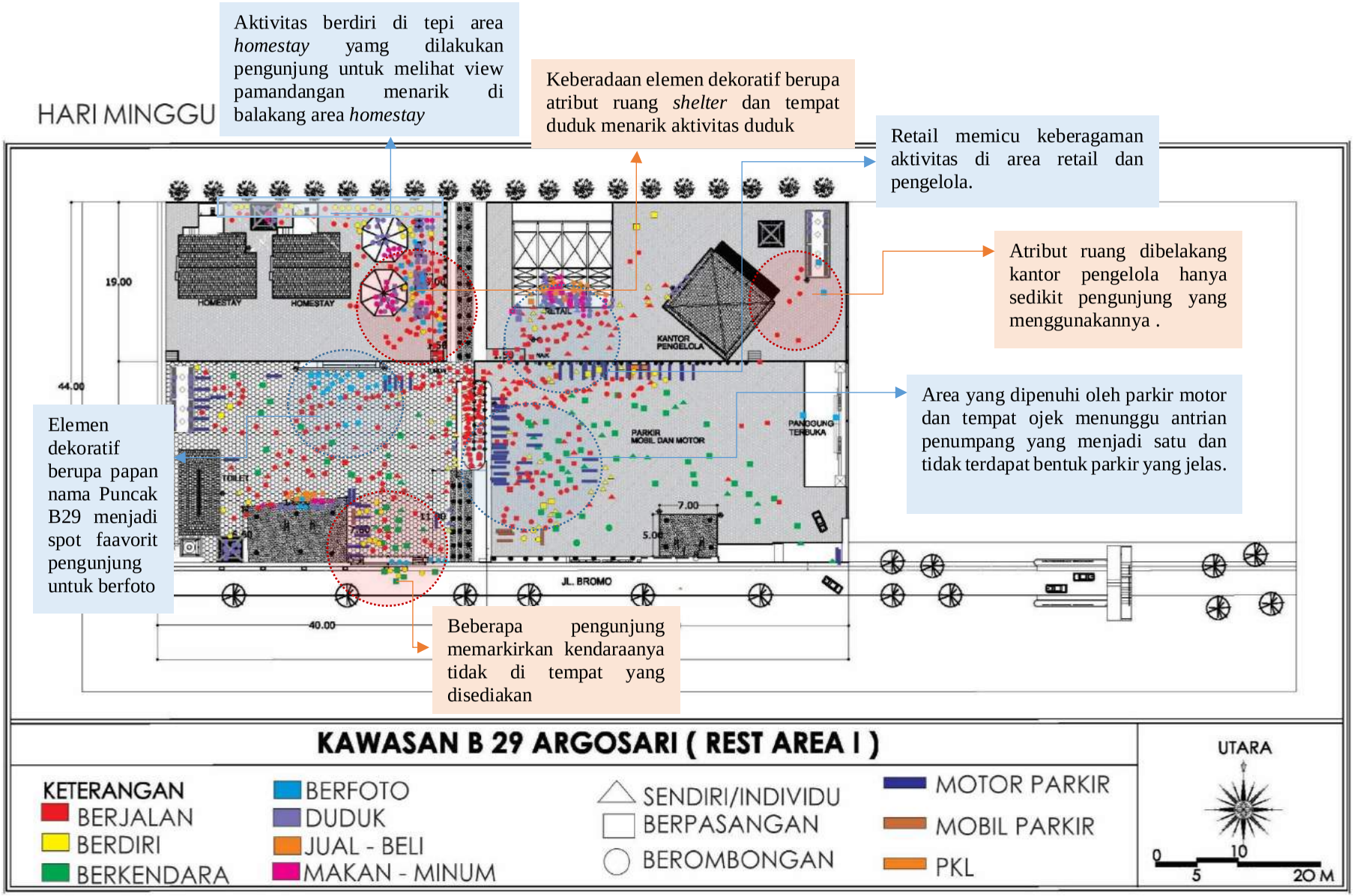

Gambar 4.609 *Overlay* di Rest Area I pada hari Minggu

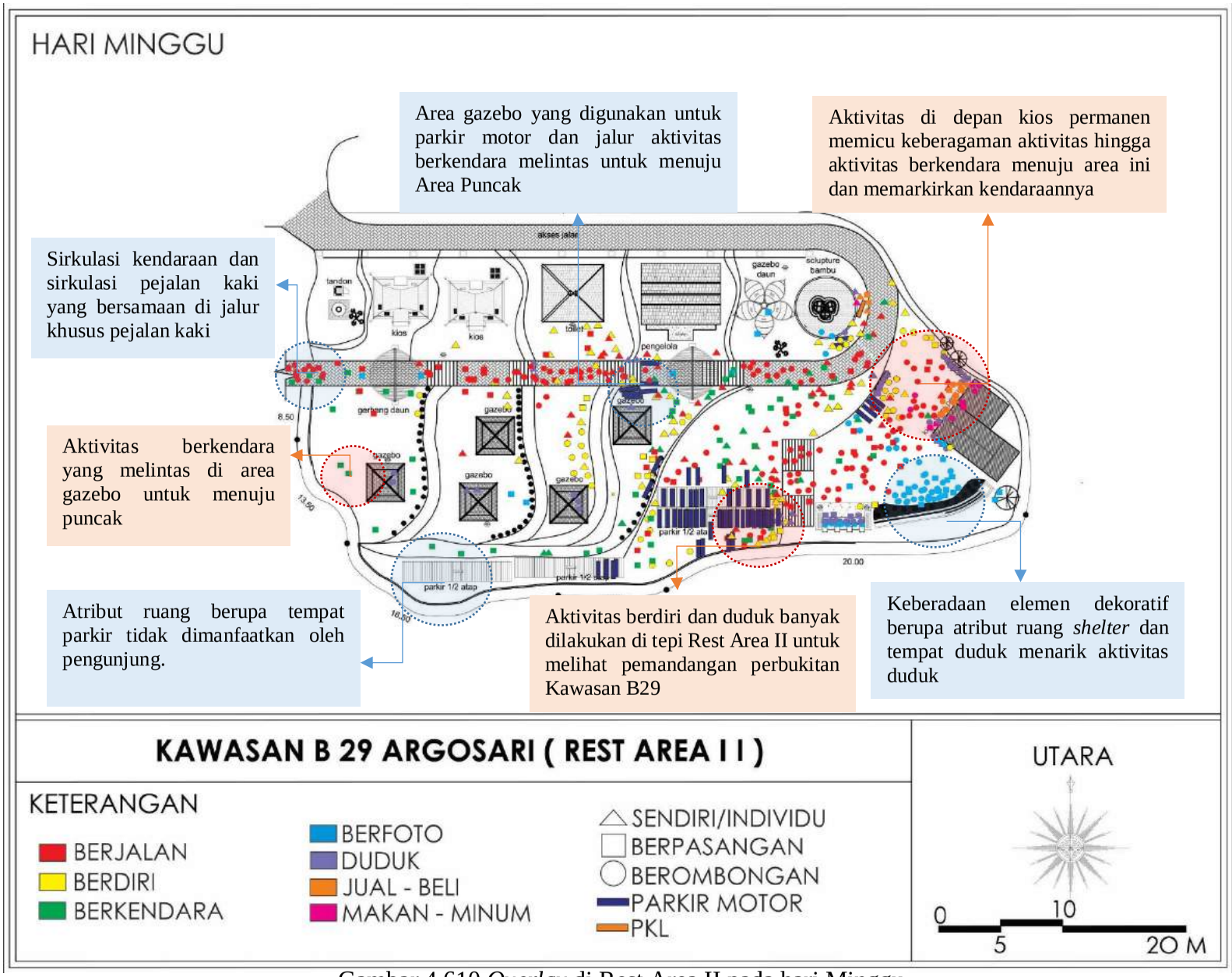

Gambar 4.610 *Overlay* di Rest Area II pada hari Minggu

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA repository.ub.ac

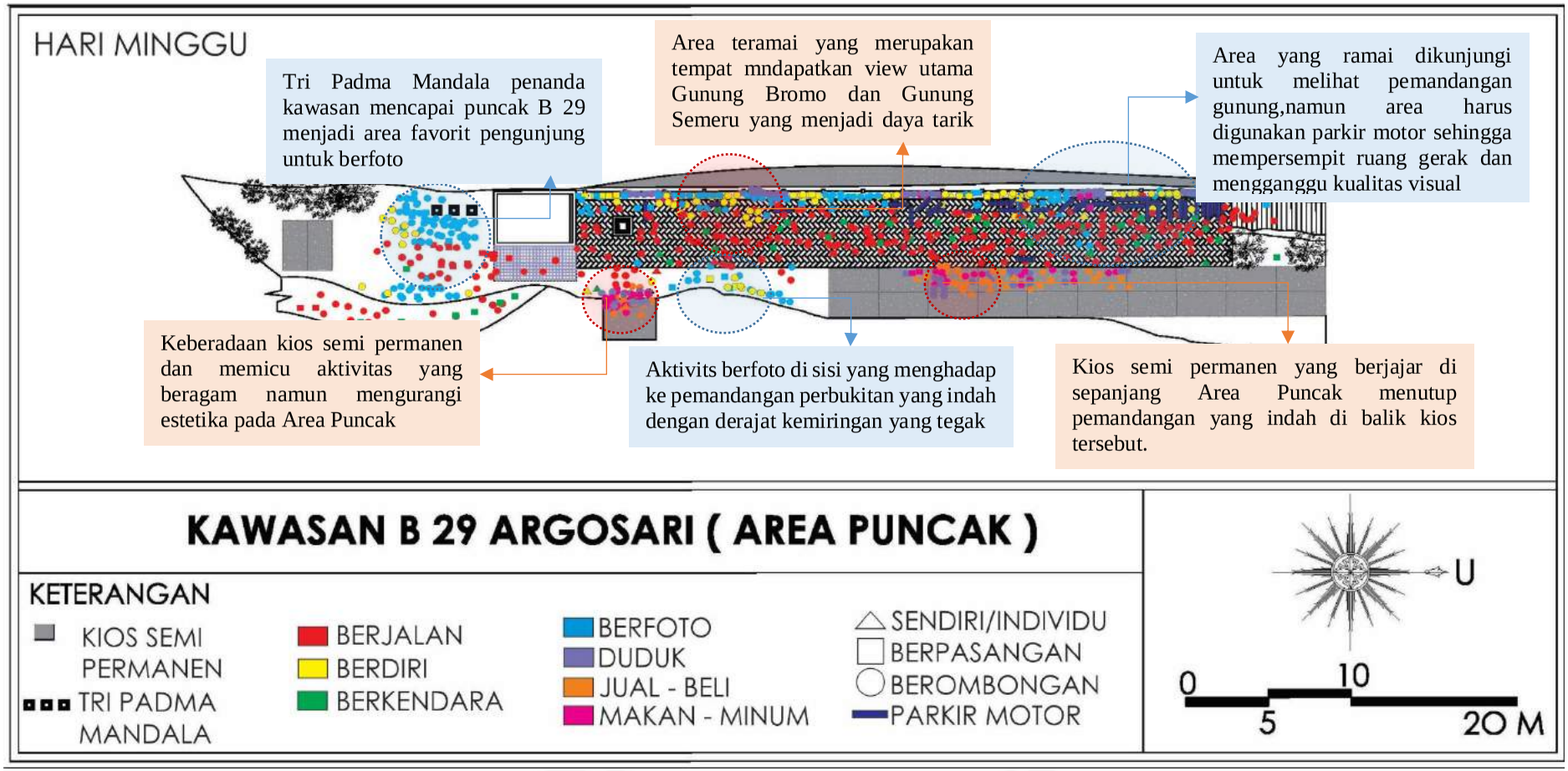

Gambar 4.611 *Overlay* di Area Puncak pada hari Minggu

4.4.5 Kesimpulan Pola pemanfaatan ruang di Kawasan B 29

Pola pemanfaatan ruang di Kawasan B29 Argosari Lumajang meliputi keseluruhan pola aktivitas yang terjadi di setiap satuan waktu yang berbeda yaitu pola pemanfaatan ruang terbuka di hari kerja, hari selamatan desa yang bersamaan dengan hari libur nasional, hari Sabtu dan hari Minggu. Pola pemanfaatan ruang yang diamati yaitu aktivitas – aktivitas pada seluruh waktu pengamatan dengan *overlay mapping* sehingga dalam akhir kesimpulan dapat mengetahui hubungan antar tata lingkungan fisik atau *system setting* pada masing – masing zona dalam membentuk pola aktivitas didalannya, intensitas aktivitas dan alur aktivitas.

1. Keterkaitan antar aktivitas dan ruang fisik yang mewadahi

Keterkaitan antar aktivitas dan ruang fisik yang mewadahi aktivitas pada masing – masing zona amatan adalah sebagai berikut.

a. Rest Area I

Pada Rest Area I area yang memiliki jumlah aktivitas terbanyak dan memanfaatkan elemen ruang luar berupa atribut ruang dalam melakukan kegiatan berada di Rest Area I. Pemanfaatan atribut ruang dipicu adanya atribut ruang yang menarik yaitu berupa *shelter* jenis *pergola*, dan *shelter* jenis *picnic* / gazebo serta bangku kombinasi yang berbentuk segi lima. Keberadaan atribut ruang tesebut dapat meningkatkan aktivitas yang terjadi di Rest Area I dan menjadi daya tarik kawasan khususnya di zona Rest Area I. Aktivitas yang terdapat di area *homestay* adalah aktivitas berjalan, berdiri, duduk, berfoto, makan dan minum. Aktivitas yang memiliki intensitas yang tinggi terdapat pada area retail dimana setiap pengunjung yang datang akan beristirahat untuk makan dan minum di area retail yang menjual makanan dan minuman, Terdapat beberapa elemen ruang luar yang dapat menjadi generator aktivitas seperti keberadaan gazebo, papan nama Puncak B29 dan taman yang ada di Rest Area I. Taman pada Rest Area I jika diolah lebih baik lagi dengan penataan elemen vegetasi endemik atau vegetasi yang hanya tumbuh di Kawasan B29 juga dapat menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan estetika pada kawasan. Panggung terbuka juga menjadi elemen atraktif yang menarik aktivitas pengunjung, ketika terdapat acara khusus/*event* biasanya digunakan untuk pertunjukkan seni. Dengan panggung keberadaan panggung terbuka dapat dimanfaatkan ketika hari libur dan hari khusus seperti hari selamatan desa untuk menampilkan kesenian daerah setempat khususnya kebudayaan Suku Tengger sehingga akan meningkatkan pengunjung yang datang. Elemen ruang luar tersebut sering digunakan oleh pengunjung untuk melakukan aktivitas berfoto, duduk, dan makan –

minum. Namun juga terdapat area yang kurang dimanfaatkan oleh pelaku aktivitas yaitu area belakang kantor pengelola. Pada area tersebut sudah difasilitasi atribut ruang berupa *shelter* namun keberadaan atribut ruang luar tersebut kurang dimanfaatkan oleh pengunjung. Keterkaitan aktivitas dengan ruang yang mewadahi di Rest Area I pada masing – masing kategori waktu dapat dilihat pada Gambar 4.612, Gambar 4.613, Gambar 4.614, Gambar 4.615. Diagram keterkaitan antar *behaviour setiing* di Rest Area I dapat dilihat pada gambar 4. 616.

Keberagaman aktivitas yang terjadi dalam memanfaatkan ruang yaitu area *homestay* membentuk suatu pola seperti aktivitas duduk yang membentuk pola linear di sisi tepi area *homestay* karena aktivitas berdiri dilakukan untuk melihat pemandangan disekitarnya, Aktivitas duduk di atribut ruang membentuk pola *scatter* (menyebar) pada setiap atribut ruang. Aktivitas berjalan membentuk suatu pola pergerakan *chain* (merantai) yang berpencar menuju atribut ruang yang ada di area *homestay*. Aktivitas teramai ketika terdapat *event* tertentu di Rest Area I seperti selamatan desa area sisi barat dimulai dari gerbang bawang hingga taman terdapat aktvitas yang ditimbulkan oleh PKL yang memicu aktivitas jual – beli hingga membentuk pola linear di area sisi barat, Aktivitas berdiri juga banyak dilakukan ketika terjadi acara selamatan desa yang dilakukan pengunjung untuk melihat pertunjukan berlangsung, aktivitas berdiri yang banyak dilakukan di sisi tepi area sisi barat dan parkir dan motor membentuk pola linear. Aktivitas teramai pada jalur sirkulasi *ramp* yang merupakan penghubung antar area di Rest Area I didominasi aktivitas berjalan, aktivitas berjalan di sekitar ramp membentuk pola linear yang mengikuti koridor jalan.

Aktivitas berjalan di Rest Area I mebentuk pola *chain* (merantai) menuju ke masing – masing tujuan dan atribut ruang. Aktivitas berkendara juga membentuk pola *chain* (merantai) yang bebas menuju ke berbagai arah untuk memarkirkan kendaraan. Aktivitas duduk di Rest Area I membentuk pola *chain* yang menempati masing – masing atribut ruang luar berupa *shelter* dan bangku. Aktivitas yang lainnya seperti aktivitas berfoto dan makan – minum pada Rest Area I membentuk pola *scatter* yang menyebar di setiap elemen ruang luar pada Rest Area I. Pola aktivitas pemanfaatan ruang pada Rest Area I dapat dilihat pada gambar 4. 617

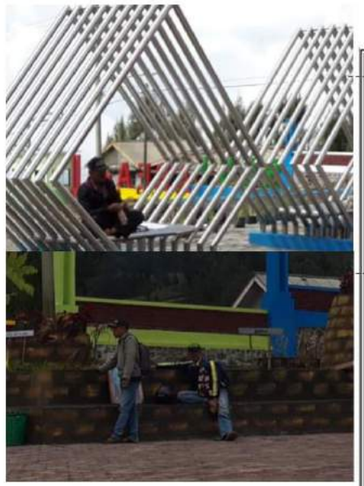

1. Aktivitas duduk

Atribut ruang yang berada di area *homestay* memicu aktivitas duduk, namun di area sisi barat atribut ruang untuk duduk dirasa kurang maka terdapat pengunjung yang memanfaatkan sisi pinggir taman untuk duduk. Elemen tata hijau pada area sisi barat dirasa kurang guna untuk meningkatkan aktivitas.

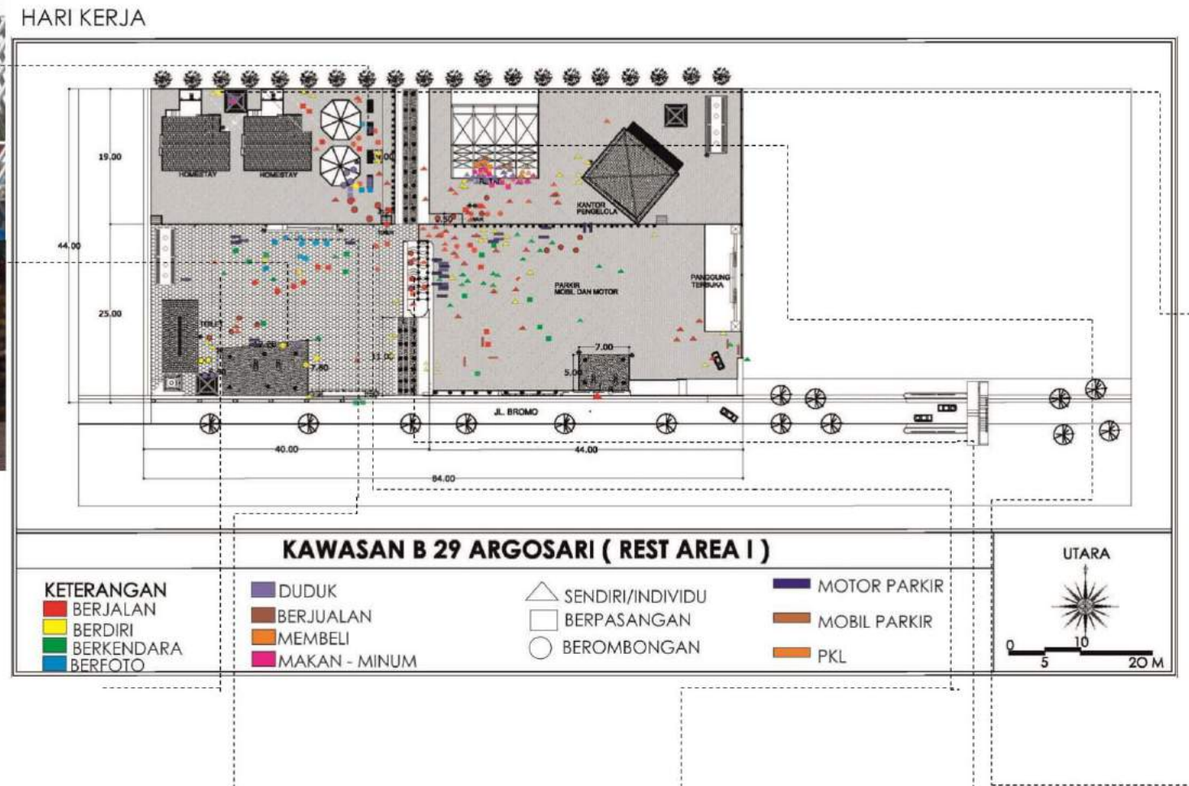

2. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri dilakukan pengunjung untuk melihat pemandangan indah di belakang Rest Area I yang menghadap ke perbukitan. Area belakang memiliki potensi pemandangan yang indah sehingga dapat menjadi generator aktivitas

3. Aktivitas berkendara

Aktivitas berkendara di area sisi barat dikarenakan kondisi perkerasan material yang sama dengan area parkir yang dapat diakses oleh pengendara dan kurangnya penataan elemen ruang luar seperti tata hijau dan atribut ruang sehingga memudahkan pengendara melintas.

4. Aktivitas berfoto

Aktivitas berfoto dilakukan di depan papan nama Puncak B29 yang menjadi elemen dekoratif dan menarik pengunjung yang datang di hari kerja untuk mengabadikan *moment* di Kawasan B29. Penambahan vegetasi pada area ini juga menambah keindahan spot foto tersebut.

5. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan di seluruh area Rest Area I. Jalur pejalan kaki di Rest Area I masih menjadi satu dengan jalur kendaraan sehingga terkadang terjadi *cross* antara sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki

5. Aktivitas berjualan, membeli dan makan minum.

Ketiga aktivitas terdapat pada area retail yang menjual makanan dan minuman. Untuk aktivitas makan dan minum juga dilakukan di area *homestay* yaitu pada atribut ruang berupa gazebo dan bangku

Gambar 4. 612 Keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Rest Area I pada hari kerja

1. Aktivitas berkendara

Aktivitas berkendara di hari selamatan desa dipusatkan di area sisi barat karena memiliki ruang terbuka yang luas dan agar tidak mengganggu acara yang dilakukan di area parkir. Aktivitas berkendara yang dilakukan di area parkir terjadi di waktu pagi dan sore hari sebelum dan sesudah acara.

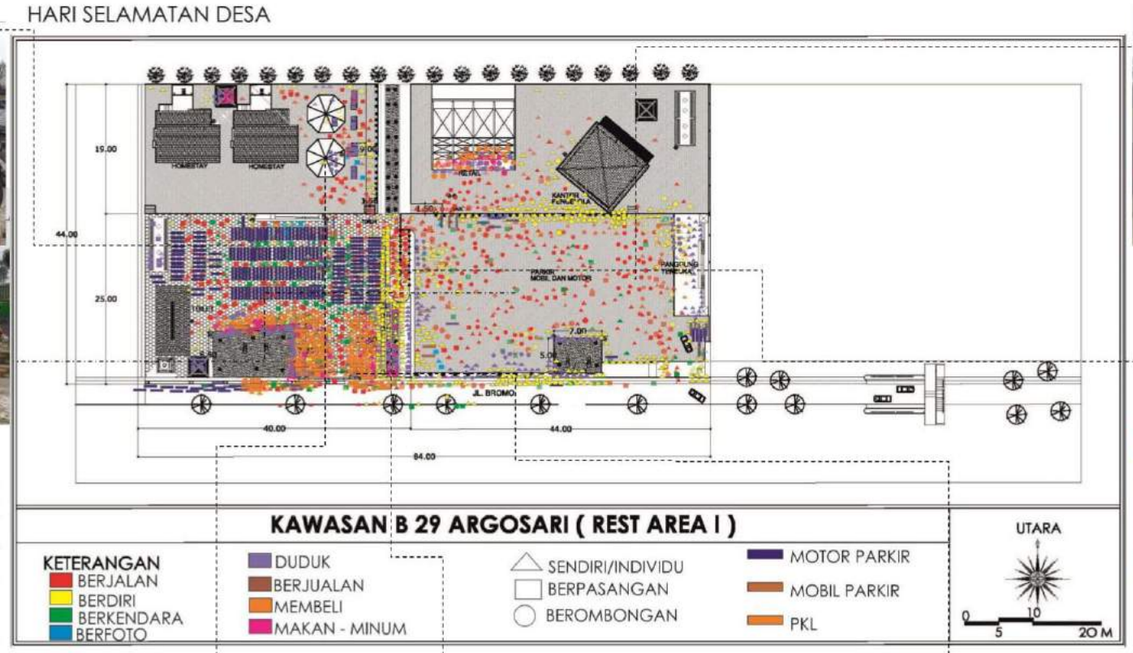

2. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan berlangsung di seluruh Rest Area I

3. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri banyak dilakukan oleh pengunjung di sisi tepi area sisi barat dan area parkir dan menghadap ke arah acara selamatan berlangsung.

4. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk dilakukan di area *homestay* yang terdapat atribut ruang berupa bangku dan di sisi taman yang berada di area sisi barat, aktivitas duduk juga dilakukan oleh pengunjung di taman yang berundak, dan memanfaatkan taman tersebut untuk duduk dan menghadap ke arah area parkir dimana menjadi tempat diselenggarakan acara. Kondisi taman yang kurang dirawat sehingga banyak tanaman yang rusak dan tidak tertata dengan baik sehingga area taman tersebut digunakan untuk duduk – duduk. Perlu penataan tata hijau pada area taman berundak untuk estetika dan pembatas.

5. Aktivitas berjualan, membeli dan makan – minum

Ketiga aktivitas terjadi di area sisi barat yang sejak pagi sudah dipadati oleh pedagang kaki lima, ketiga aktivitas tersebut juga terdapat di area retail yang tersedia di Rest Area I

Gambar 4. 613 keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Rest Area I pada hari selamatan desa

HARI SABTU

1. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan di seluruh area Rest Area I

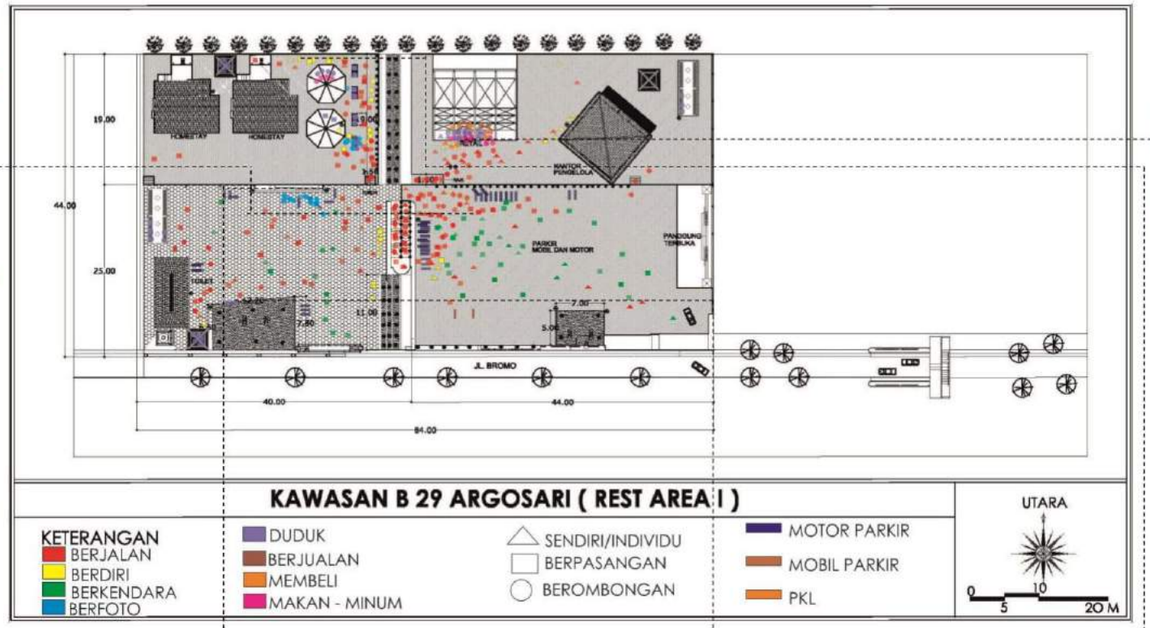

2. Aktivitas berjualan, membeli dan makan minum.

Ketiga aktivitas terdapat pada area retail yang menjual makanan dan minuman. Untuk aktivitas makan dan minum juga dilakukan di area homestay yaitu pada atribut ruang berupa gazebo dan bangku

3. Aktivitas berkendara

Aktivitas berkendara untuk pengunjung di hari Sabtu banyak dilakukan di area parkir mobil dan motor dan di area sisi barat. Untuk fasilitas parkir telah tersedia di area parkir sehingga seharusnya pengunjung tidak perlu memarkirkan kendaraan roda dua di area sisi barat karena dapat mengganggu aktivitas di area sisi barat.

4. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk di sisi tepi taman dan pada beberapa atribut ruang yang dapat digunakan untuk duduk – duduk. Elemen tata hijau pada area sisi barat hanya terdapat pada area taman yang dirasa kurang maksimal penataannya sehingga kurang memicu aktivitas di area sisi barat.

5. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri sering kali dilakukan oleh pengunjung untuk melihat pemandangan di belakang Rest Area I, karena memiliki pemandangan indah berupa perbukitan Kawasan B29. Pada area belakang perlu ditambahkan pagar pembatas guna keamanan bagi pengunjung yang melihat pemandangan sekitar.

Gambar 4. 614 keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Rest Area I pada hari Sabtu

1. Aktivitas berkendara

Aktivitas berkendara untuk pengunjung di hari Minggu banyak dilakukan di area parkir mobil dan motor dan di area sisi barat. Untuk fasilitas parkir telah tersedia di area parkir sehingga seharusnya pengunjung tidak perlu memarkirkan kendaraan roda dua di area sisi barat karena dapat mengganggu aktivitas di area sisi barat.

3. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan dilakukan di seluaruh area Rest Area I

HARI MINGGU

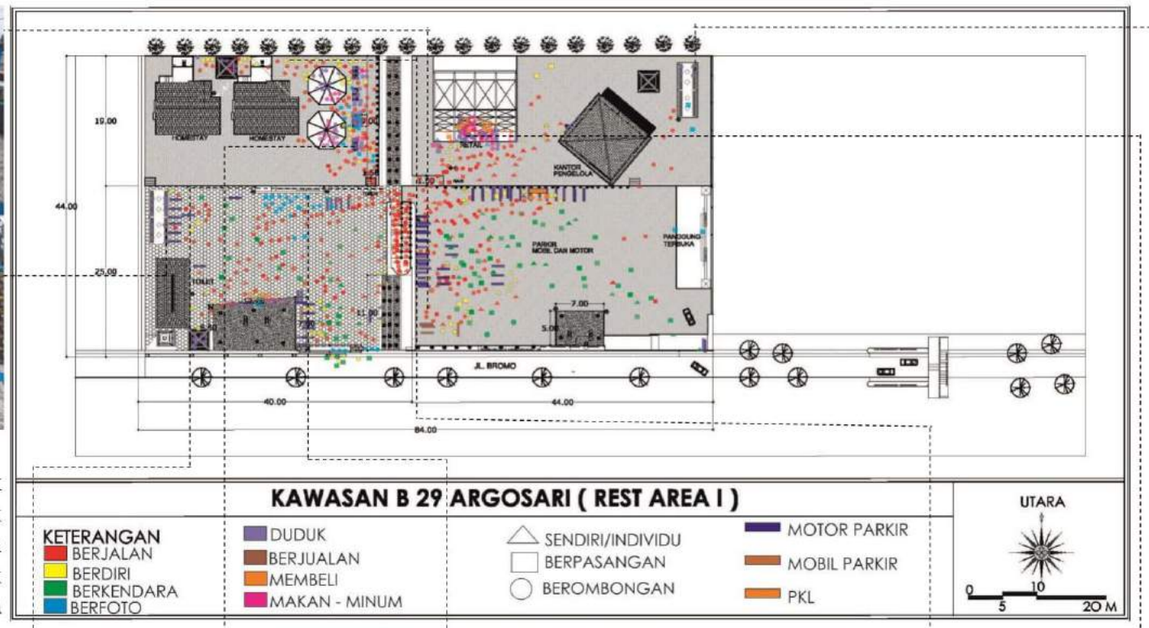

4. Aktivitas berfoto

Aktivitas berfoto banyak dilakukan oleh pengunjung di hari Minggu di beberapa titik spot yang menarik yang ada di Rest Area I yaitu di atribut ruang berupa bangku dan *shelter*, elemen dekoratif berupa papan nama Puncak B29 dan di depan panggung terbuka,

5. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri sering kali dilakukan oleh pengunjung untuk melihat pemandangan di belakang area *homestay*, karena belakang area *homestay* memiliki pemandangan indah berupa perbukitan Kawasan B29.

2. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk yang memanfaatkan atribut ruang yang terletak di area retail dan kantor pengelola tergolong jarang hal ini dapat disebabkan pada area sisi belakang kantor pengelola dirasa kurang menarik makan dari itu perlu penambahan elemen ruang luar yang dapat meningkatkan aktivitas dan penambahan vegetasi untuk menambah nilai estetika.

6. Aktivitas berjualan, membeli dan makan – minum

Ketiga aktivitas terjadi di area retail dan ketika terdapat pedagang kaki lima di area sisi barat.

Gambar 4. 615 keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Rest Area I pada hari Minggu

Area teramai *setting* atribut ruang menjadi elemen atraktif yang dipilih pengunjung untuk melakukan aktivitas duduk, makan – minum dan berfoto

Area yang sering didatangi oleh pengunjung, keberadaan retail yang memicu aktivitas jual – beli, duduk, makan - minum

Keberadaan atribut ruang berupa shelter memicu aktivitas pengunjung untuk melakukan aktivitas berdiri melihat pemandangan di depan *shelter* dan duduk duduk di *shaelter* yang tersedia

Area yang sepi dan keberadaan atribut ruang kurang dimanfaatkan oleh pelaku aktivitas

Keberadaan elemen atraktif berupa papan nama Puncak B29 menjadi daya Tarik pengunjung untuk melakukan aktivitas berfoto

Elemen taman dapat diolah lebih baik lagi dengan penataan elemen vegetasi endemik atau vegetasi yang hanya tumbuh di Kawasan B29 juga dapat menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan estetika pada kawasan

Area teramai ketika terdapat *event* tertentu yang diselenggarakan di Rest Area I memicu aktivitas jual – beli yang dipengaruhi keberadaan PKL

Penataan area parkir diperlukan untuk membedakan sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki serta penambahan stasiun ojek.

Panggung terbuka senagai elemen atraktif yang dapat digunakan untuk menarik pengunjung dan digunakan untuk pergelaran seni budaya Suku Tengger pada *event* tertentuvn

KAWASAN B 29 ARGOSARI (REST AREA I)

KETERANGAN

- BERJALAN
- BERDIRI
- BERKENDARA
- BERFOTO
- DUDUK
- BERJUALAN
- MEMBELI
- MAKAN - MINUM
- SENDIRI/INDIVIDU
- BERPASANGAN
- BEROMBONGAN
- MOTOR PARKIR
- MOBIL PARKIR
- PKL

UTARA

0 5 10 20 M

Gambar 4. 616 keterkaitan antar antar *behavior setting* pada Rest Area I

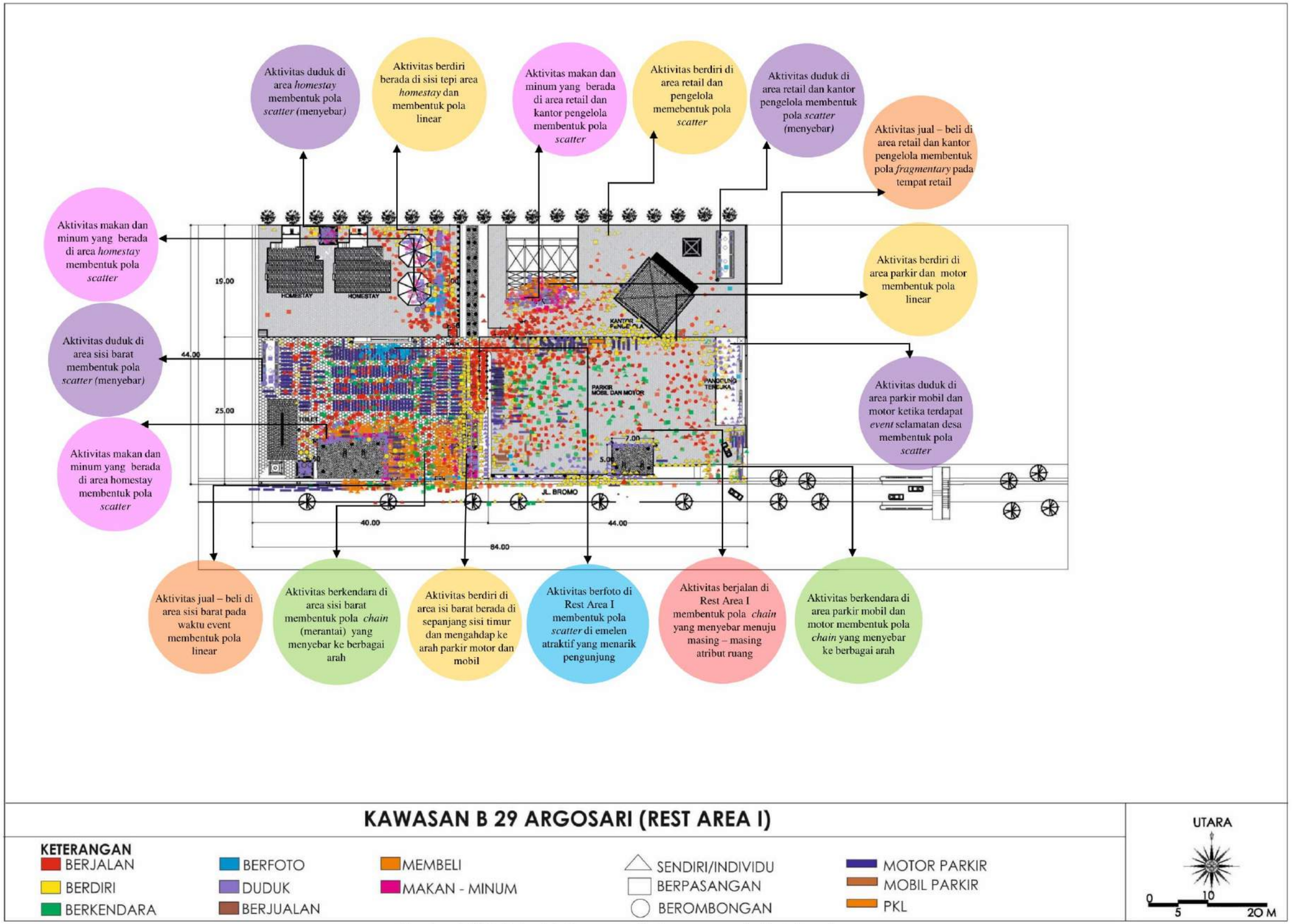

Gambar 4. 617 Pola aktivitas pemanfaatan ruang pada Rest Area I

b. Rest Area II

Pada Rest Area II area yang paling ramai terdapat di sisi bawah dekat papan nama Puncak B29, aktvitas di area bawah dipicu oleh elemen dekoratif yang menjadi daya tarik pengunjung yaitu papan nama Puncak B29 yang menandakan keberadaan di atas ketinggian 2900mdpl dan keberadaan kios semi permanen yang memicu kepadatan aktivitas di area sisi barat. Area teramai kedua karena merupakan titik temu aktivitas berjalan dan berkendara yang dilakukan oleh pengendara dan pejalan kaki menuju Area Puncak. Area teramai ketiga yaitu atribut ruang berupa gazebo yang menarik aktivitas pengunjung untuk duduk dan makan – minum. Terdapat beberapa elemen ruang luar yang dapat menjadi generator aktivitas seperti keberadaan *shelter* dan bangku. Keberadaan atribut ruang berupa *shelter* memicu aktivitas pengunjung untuk melakukan aktivitas duduk. Keberadaan atribut ruang berupa bangku memicu aktivitas pengunjung untuk melakukan aktivitas duduk, bangku pada area bawah Rest Area II tidak banyak disediakan dan dapat diupayakan peningkatan kapasitas bangku. Keterkaitan aktivitas dengan ruang yang mewadahi di Rest Area I pada masing – masing kategori waktu dapat dilihat pada Gambar 4.618, Gambar 4.619, Gambar 4.620, Gambar 4.621. Diagram keterkaitan antar *behaviour setiing* di Rest Area II dapat dilihat pada gambar 4. 622

Aktivitas yang paling banyak dilakukan di Rest Area II adalah aktivitas berjalan yang berada di jalur sirkulasi pada Rest Area II dan membentuk pola pergerakan linear yang dipertegas dengan perkerasan paving pada jalur sirkulasi menuju Area Puncak. Aktivitas berjalan pada Rest Area II juga membentuk pola sirklasi *chain* yang menyebar menuju setiap atribut ruang luar dan belum dipertegas dengan perkerasan lantai sehingga pelaku akivitas bebas berjalan ke berbagai arah, Aktivitas yang terbanyak yang lain yaitu berkendara, Aktivitas berkendara yang dilakukan untuk menuju puncak melewati area gazebo yang sesungguhnya untuk pejalan kaki. Aktivitas berkendara membentuk pola linear yang mengitari area gazebo. Aktivitas berfoto di area bawah membentuk pola *scatter* di emelen atraktif yang menarik pengunjung. Aktivtas berdiri dan makn – minum di Rest Area II membentuk pola *scatter.* Aktivtas jual – beli di Rest Area II membentuk pola *fragmentary* pada kios semi permaenn dan PKL di dekitar *sculpture*. Pola aktivitas pemanfaatan ruang pada Rest Area II dapat dilihat pada gambar 4. 623

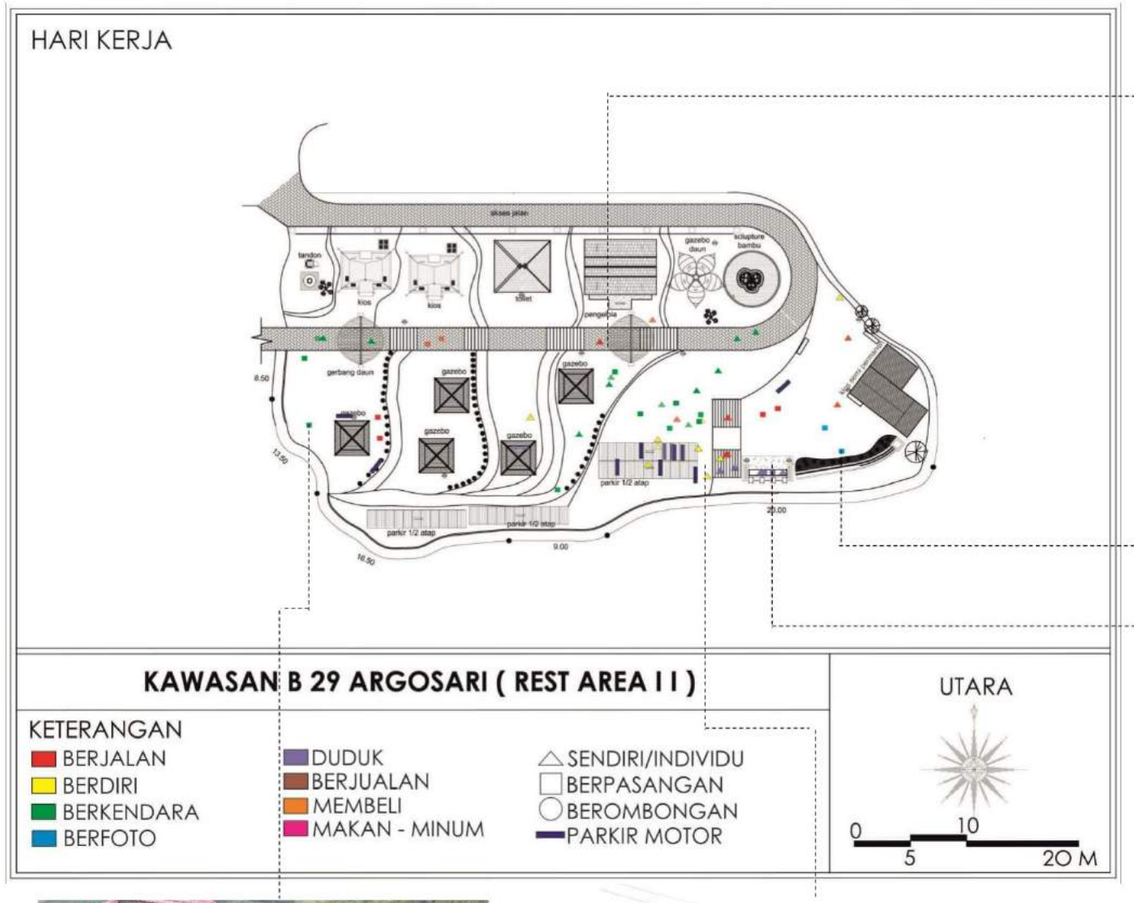

1. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di Rest Area II berada di jalur utama menuju Area Puncak yang dikhususkan untuk pejalan kaki dengan material paving.

2. Aktivitas berfoto

Aktivitas berfoto di Rest Area II dilakukan di depan papan nama Puncak B29 yang merupakan elemen atraktif di Rest Area II

3. Aktivitas berkendara

Aktivitas berkendara di Rest Area II dilakukan untuk menuju dan dari Area Puncak melewati area gazebo yang penutup lantai masih berupa tanah dan mudah dilalui kendaraan

4. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri dilakukan di sekitar tepi Rest Area II untuk melihat pemandangan indah di Kawasan B29. Pada area sisi tersebut tidak terdapat pembatas sehingga dirasa kurang aman, untuk pembatas dapat menggunakan penataan elemen ruang luar berupa tata hijau tanaman semak/perdu.

5. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk dilakukan di atribut ruang berupa bangku yang tersedia di Rest Area II.

Gambar 4. 618 keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Rest Area II pada hari kerja

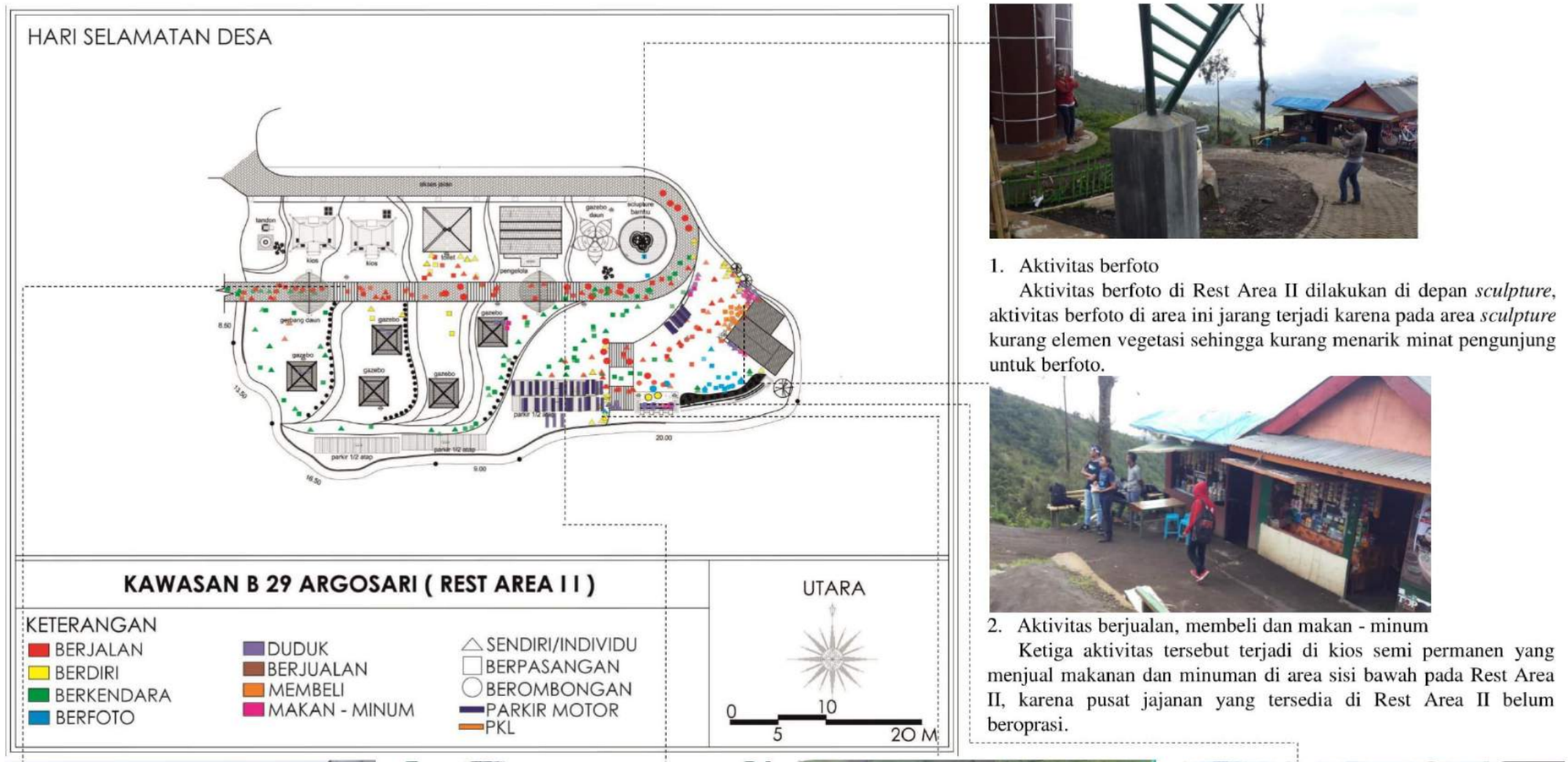

1. Aktivitas berfoto

Aktivitas berfoto di Rest Area II dilakukan di depan *sculpture*, aktivitas berfoto di area ini jarang terjadi karena pada area *sculpture* kurang elemen vegetasi sehingga kurang menarik minat pengunjung untuk berfoto.

2. Aktivitas berjualan, membeli dan makan - minum

Ketiga aktivitas tersebut terjadi di kios semi permanen yang menjual makanan dan minuman di area sisi bawah pada Rest Area II, karena pusat jajanan yang tersedia di Rest Area II belum beroprasi.

3. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di Rest Area II berada di jalur utama menuju Area Puncak yang dikhususkan untuk pejalan kaki dengan material paving.

4. Aktivitas berkendara

Aktivitas berkendara dilakukan di sirkulasi utama menuju Area Puncak yang seharusnya digunakan untuk pejalan kaki

5. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri dilakukan di sekitar tepi Rest Area II untuk melihat pemandangan indah di Kawasan B29.

6. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk dilakukan di atribut ruang berupa bangku yang tersedia di Rest Area II.

Gambar 4. 619 keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Rest Area II pada hari selamatan desa

b.ac.id

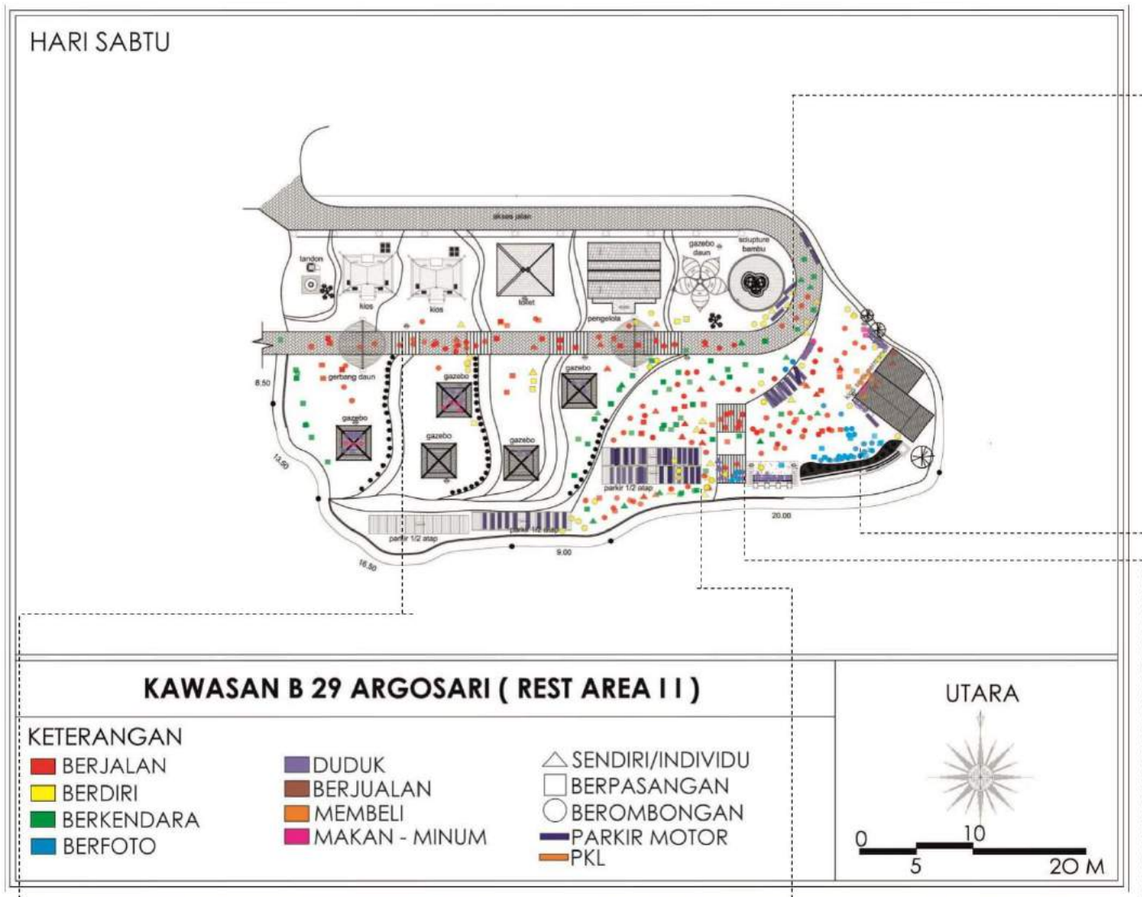

1. Aktivitas berkendara

Aktivitas berkendara yang dilakukan para pengendara untuk menuju Area Puncak melalui koridor jalan untuk pejalan kaki dan area gazebo dan area parkir yang tersedia berupa *shelter* parker di Rest Area II

2. Aktivitas berfoto

Aktivitas berfoto di Rest Area II dilakukan di depan papan nama Puncak B29 yang merupakan elemen atraktif di Rest Area II

3. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di Rest Area II berada di jalur utama menuju Area Puncak yang dikhususkan untuk pejalan kaki dengan material paving.

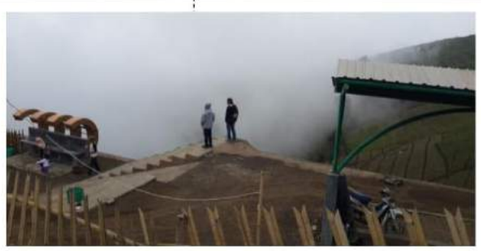

4. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri dilakukan di sekitar tepi Rest Area II untuk melihat pemandangan indah di Kawasan B29. Pada area sisi tersebut tidak terdapat pembatas sehingga dirasa kurang aman, untuk pembatas dapat menggunakan penataan elemen ruang luar berupa tata hijau tanaman semak/perdu.

5. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk dilakukan di tangga menuju area sisi barat karean dari tangga tersebut dapat menangkap pemandangan indah Kawasan B29

Gambar 4. 620 keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Rest Area II pada hari Sabtu

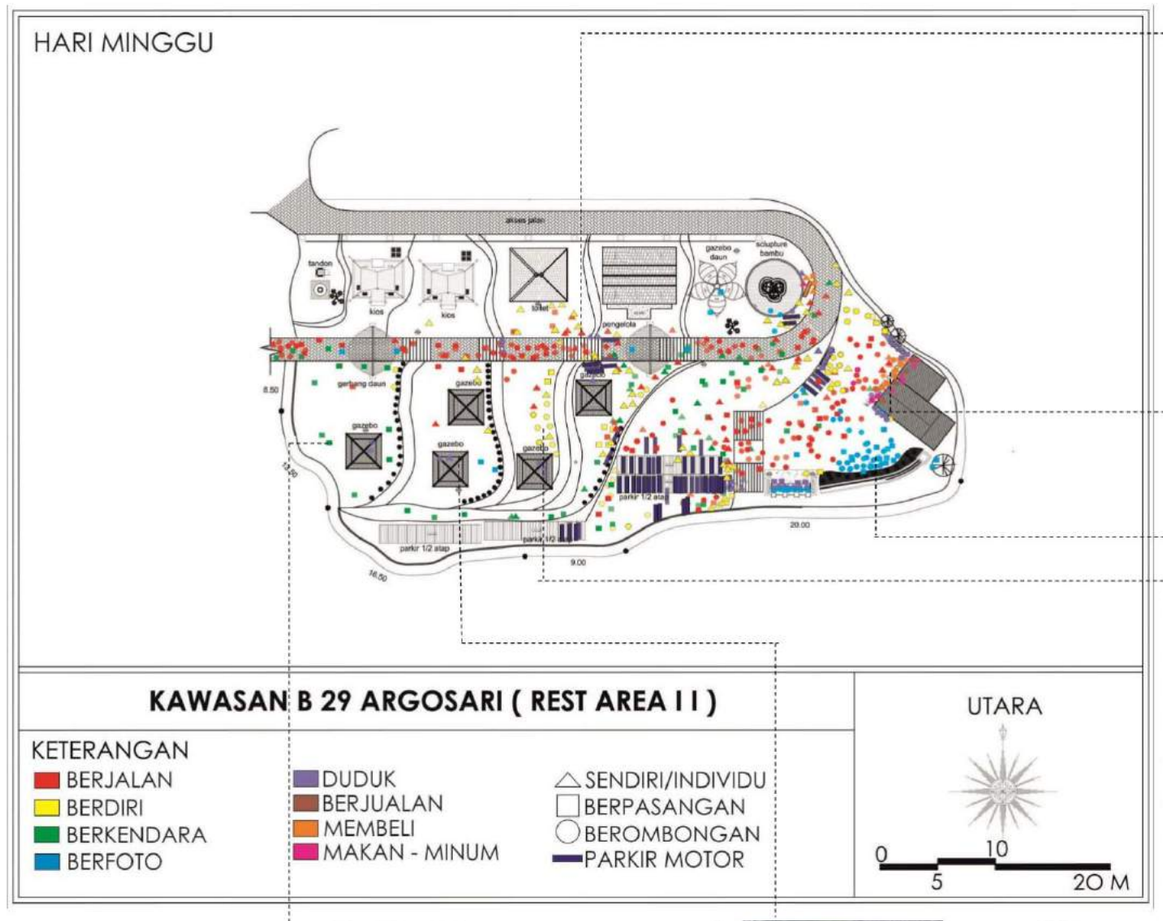

1. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di Rest Area II berada di jalur utama menuju Area Puncak yang dikhususkan untuk pejalan kaki dengan material paving.

2. Aktivitas berjualan, membeli dan makan - minum

Ketiga aktivitas tersebut terjadi di kios semi permanen yang menjual makanan dan minuman di area sisi bawah pada Rest Area II, karena pusat jajanan yang tersedia di Rest Area II belum beroprasi.

3. Aktivitas berkendara

Aktivitas berkendara yang ada di area gazebo dikarenakan material perkerasan yang masih berupa perkerasan tanah sehingga dapat dengan mudah dilalui oleh kendaraan

4. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk di Rest Area II dilakukan di area gazebo, namun penggunaan duduk di area gazebo tergolong jarang dengan jumlah gazebo yang cukup banyak untuk itu perlu penataan elemen ruang luar untuk meningkatkan aktivitas,

5. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri di area gazebo yang memiliki ketinggian kontur lebih tinggi dibandingkan dengan area yang lain di Rest Area II yang dilakukan untuk melihat pemadangan di Rest Area I dan sekitarnya.

6. Aktivitas berfoto

Aktivitas berfoto di Rest Area II dilakukan di depan papan nama Puncak B29 yang merupakan elemen atraktif di Rest Area II

Gambar 4. 621 keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Rest Area II pada hari Minggu

Area titik temu aktivitas berjalan dan berkendara yang dilakukan oleh pengendara menuju Area Puncak

Area yang digunakan untuk pejalan kaki dimanfaatkan oleh pengendara motor untuk berkendara

Generator aktivitas

Keberadaan atribut ruang berupa shelter memicu aktivitas pengunjung untuk melakukan aktivitas duduk sambil melihat pemandangan sekitar.

Area yang sepi dan keberadaan atribut ruang kurang dimanfaatkan oleh pelaku aktivitas

Area teramai kedua yaitu atribut ruang berupa gazebo yang menarik aktivitas pengunjung untuk duduk dan makan - minum

Area yang sepi dan keberadaan atribut ruang berupa *shelter* parkir kurang dimanfaatkan oleh pengendara

Keberadaan *sculpture* menarik pengunjung, parkir motor dan PKL muncul disekitarnya.

Area teramai, setting atribut ruang menjadi elemen atraktif yang dipilih pengunjung untuk melakukan aktivitas duduk, makan – minum, berfoto hingga berkendara

Generator aktivitas

Keberadaan atribut ruang berupa bangku memicu aktivitas pengunjung untuk melakukan aktivitas duduk. Bangku tidak banyak disediakan dan dapat diupayakan peningkatan kapasitas bangku

KAWASAN B 29 ARGOSARI (REST AREA II)

KETERANGAN :

- BERJALAN
- BERDIRI
- BERKENDARA
- BERFOTO
- DUDUK
- BERJUALAN
- MEMBELI
- MAKAN - MINUM
- SENDIRI/INDIVIDU
- BERPASANGAN
- BEROMBONGAN
- PARKIR MOTOR

UTARA

0 5 10 20 M

Gambar 4. 622 keterkaitan antar behavior setting di Rest Area II

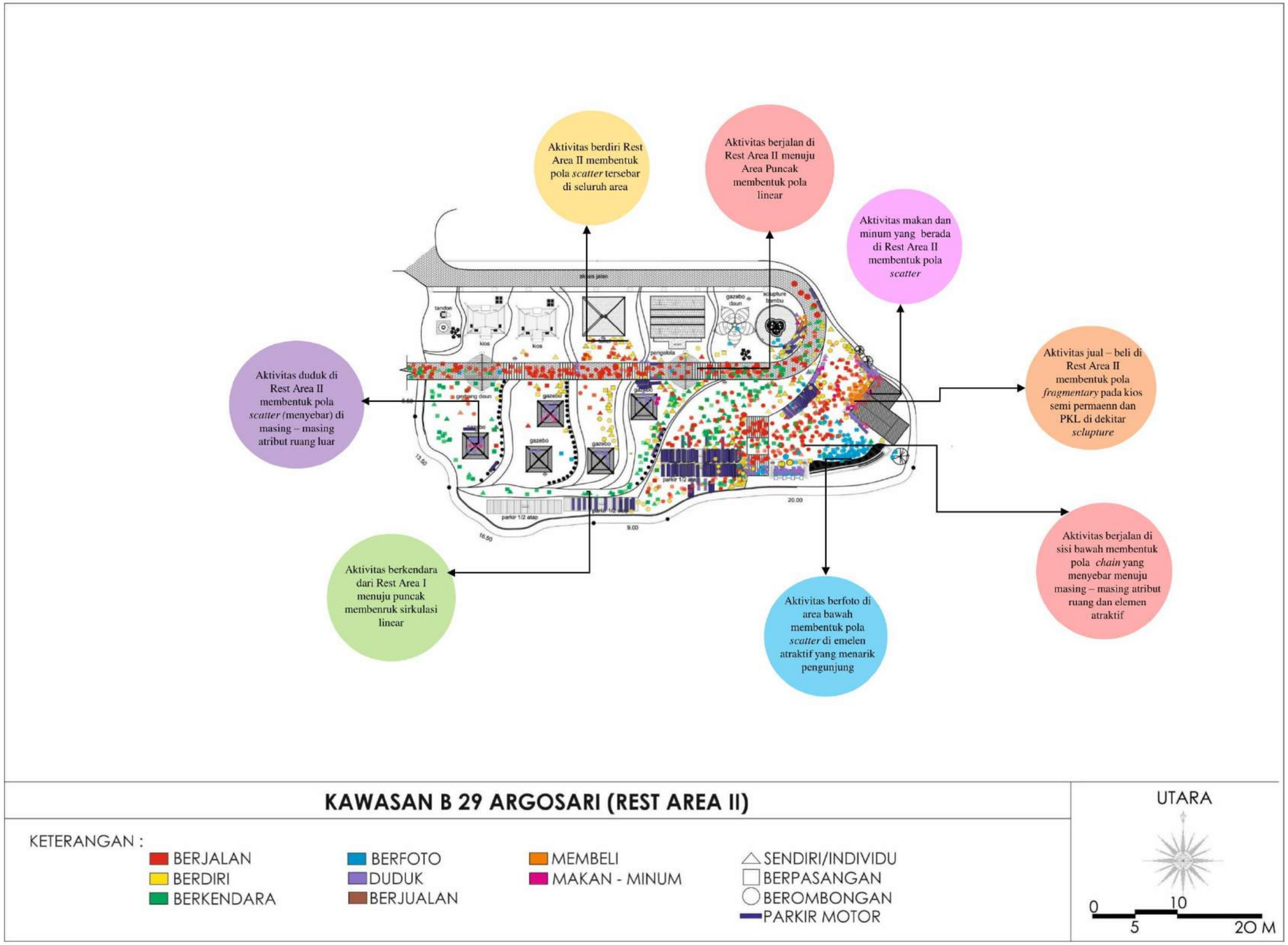

Gambar 4. 623 Pola aktivitas pemanfaatan ruang di Rest Area II

c. Area Puncak

Pada Area Puncak, area yang memilki intensitas yang tinggi berada di sisi barat yaitu di sepanjang pagar pembatas. Pada sisi pagar pembatas yang dikombinasi dengan tempat duduk dimanfaatakan berbagai aktivitas oleh pengunjung seperti berdiri, berfoto, duduk, dan makan minum. Parkir motor di Area Puncak juga dilakukan di sepanjang sisi pagar sehingga aktivitas terlihat padat dan saling memperngaruhi aktivitas yang lainnya. Intensitas aktivitas di Area Puncak yang tinggi juga terdapat pada area sisi selatan yaitu di sekitar Tri Padma Mandala yang merupakan elemen atraktif dan memicu aktivitas berfoto di area tersebut. Area teramai, *setting* atribut ruang menjadi elemen atraktif yang dipilih pengunjung untuk melakukan aktivitas duduk, makan –minum, hingga parkir motor. Terdapat generator aktivitas berupa potensi pemandangan yang menarik aktivitas pengunjung untuk berfoto dan berdiri menikmati pemandangan alam berupa perbukitan Kawasan B29 yang memilki derajat kemiringan tegak yang berada di sisi timur Area Puncak. Diagram keterkaitan antar *behaviour setiing* di Area Puncak dapat dilihat pada gambar 4. 624, gambar 4. 625, gambar 4. 626, gambar 4. 627,

Aktivitas yang paling banyak dilakukan di Rest Area II adalah aktivitas berjalan yang berada di jalur sirkulasi yang dipertegas dengan perkerasan paving. Aktivitas berjalan membentuk pola linear. Aktivtas berkendara di Area Puncak membentuk pola linear. Aktivitas berfoto di Rest Area I membentuk pola *scatter* di emelen atraktif yang menarik pengunjung seperti dengan adanya keberadaan Tri Padama Mandala dan yang memiliki kualitas pemadnagan alam yang indah yaitu pemandangan Gunung Bromo dan Gunung Semeru di sisi barat dan pemandangan perbukitan Kawasan B29 di sisi timur Area Puncak. Aktivtas berdiri di Area Puncak membentuk pola *scatter* yang tersebar di banyak tempat pada Area Puncak. Aktivitas makan dan minum yang berada di Area Puncak membentuk pola *scatter* yang dilakukan di sisi pagar dengan bangku kombinasi dan di tempat duduk yang disediakan oleh pemilik kios semi permanen. Aktivtas duduk dan jual beli di Area Puncak membentuk pola *scatter*. Pola aktivitas pemanfaatan ruang pada Area Puncak dapat dilihat pada gambar 4. 629

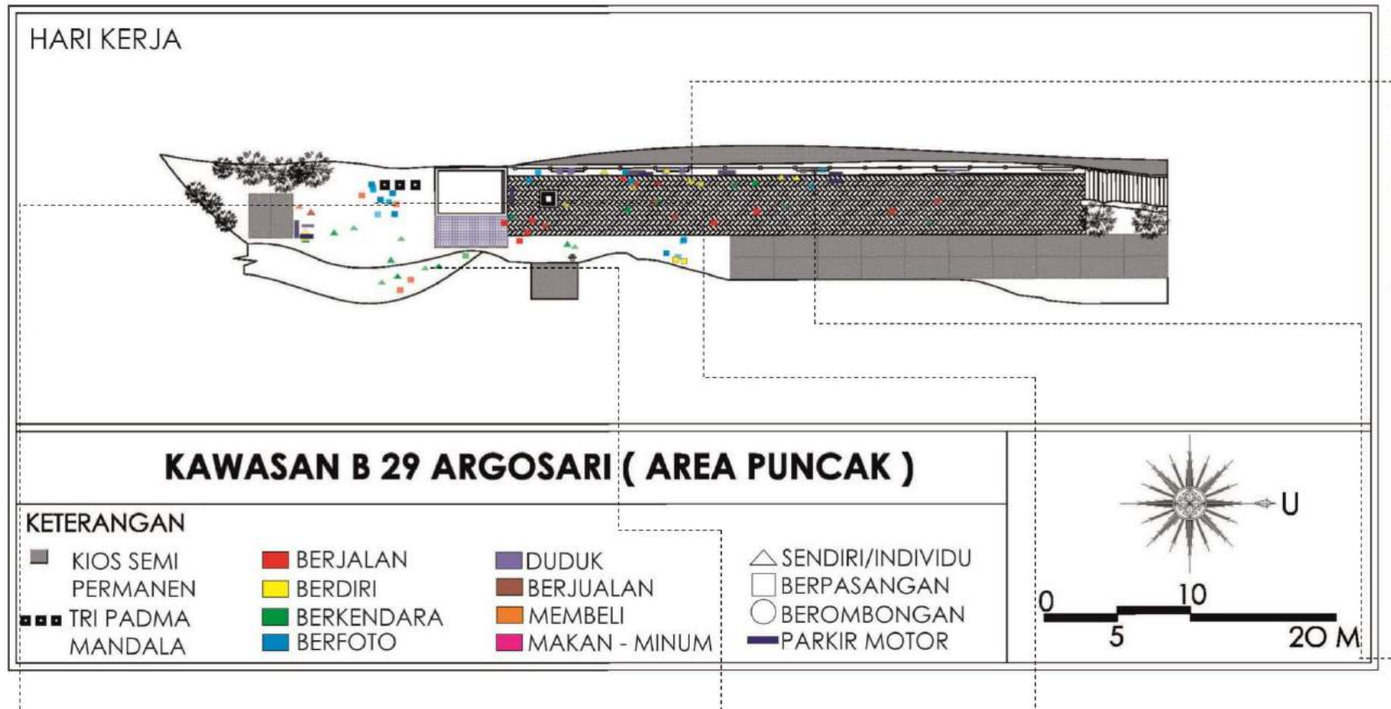

1. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri di Area Puncak dilakukan di sisi barat yang mengahadap ke arah gunung Bromo dan Semeru dan ke arah sisi timur yang menhadapa ke perbukitan B 29, aktivitas berdiri dilakukan untuk menikmati pemandangan di Kawasan B29

2. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di Area Puncak terjadi diseluruh area karena pemanfaatan Area Puncak untuk pejalan kaki.

3. Aktivitas berkendara

Aktivitas berkendara di Area Puncak dilakukan oleh pengunjung yang dating dan oleh pengendara yang meintas menuju area perbukitan

4. Aktivitas berfoto

Aktivitas berfoto dilakukan di sisi barat yaitu di area yang menghadap ke Gunung Semeru dan Gunung Bromo dan dibatasi oleh pagar. Aktivitas berfoto juga dilakukan disekitar Tri Padma Mandala yang menjadi penanda Kawasan Puncak B29 dan menandakan berada di ketinggian 2900mdpl

Gambar 4. 624 keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Ares Puncak pada hari kerja

ub.ac.id

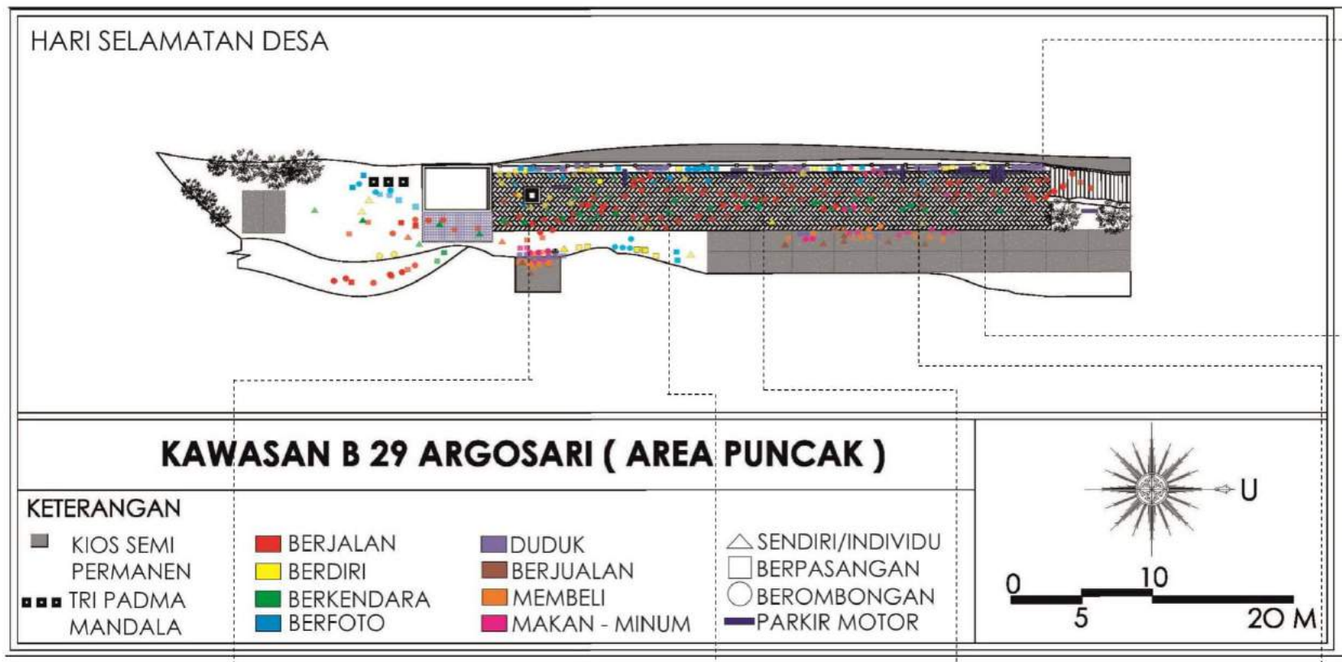

1. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di Area Puncak terjadi diseluruh area karena pemanfaatan Area Puncak untuk pejalan kaki.

2. Aktivitas berjualan

Aktivitas bberjualan di Area Puncak terdapat di kios-kios semi permanen yang keberadaannya dapat menurukan kualitas visual pada kawasan

3. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri di Area Puncak dilakukan di sisi barat yang mengahadap ke arah gunung Bromo dan Semeru dan ke arah sisi timur yang menhadapa ke perbukitan B 29, aktivitas berdiri dilakukan untuk menikmati pemandangan di Kawasan B29

4. Aktivitas berfoto

Aktivitas berfoto dilakukan di sisi barat yaitu di area yang menghadap ke Gunung Semeru dan Gunung Bromo dan dibatasi oleh pagar.

5. Aktivitas berkendara

Aktivitas berkendara di Area Puncak sering dilakukan oleh pengunjung karena akses menuju Area Puncak dari Rest Area II mudah dicapai dengan kendaraan karena material perkerasan menuju Area Puncak masih berupa tanah.

6. Aktivitas duduk

Aktivitas duduk di Area Puncak dilakukan pengunjung di atribut ruang berupa bangku kombinasi dengan pagar. Aktivitas duduk dilakukan sambal melihat pemandangan dan beristirahat setelah melakukan perjalanan.

Gambar 4. 625 keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Ares Puncak pada hari selamatan desa

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

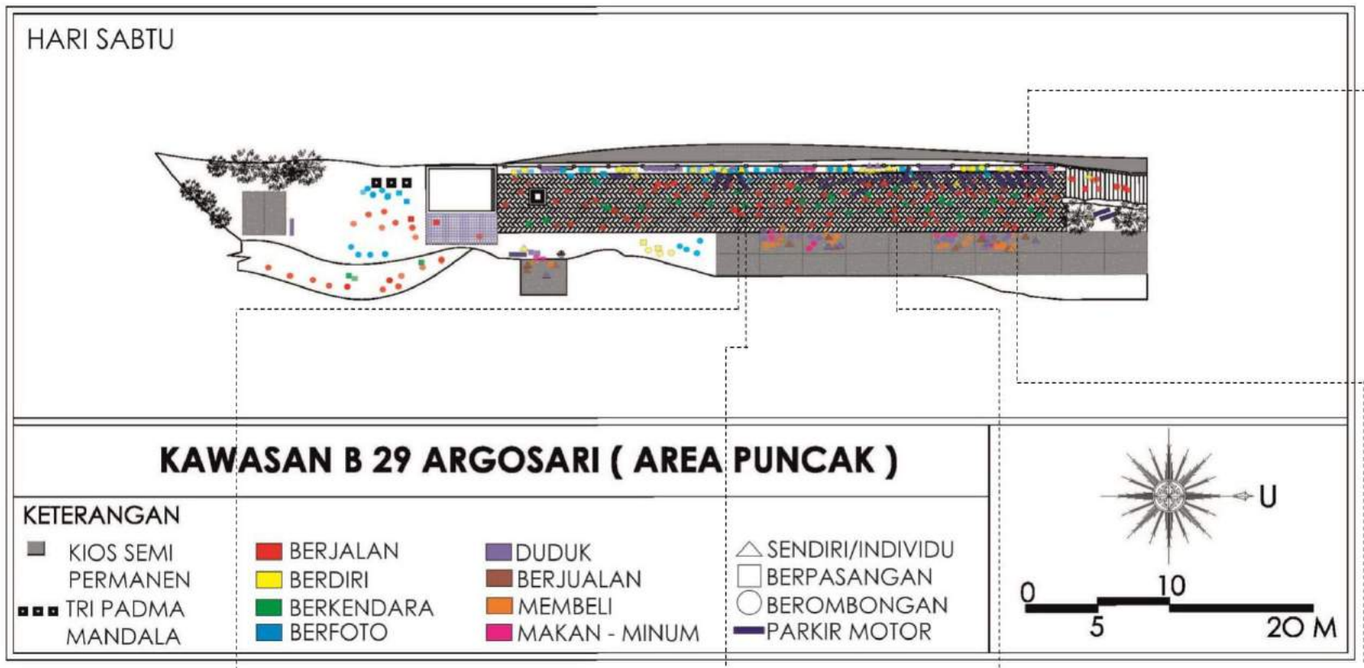

1. Aktivitas berjalan

Ketika banyak pengunjung yang datang, aktivitas berjalan di Area Puncak dirasa kurang nyaman karena Area Puncak sudah dipenuhi kendaraan roda dua yang parkir di tepi sisi pagar dan area ruang gerak untuk berjalan juga berkurang karena terdapat kios – kios semi permanen pada Area Puncak. Sehingga aktivitas pengunjung yang seharusnya dapat menikmati pemandangan sambal jalan – jalan di sekitar Area Puncak tidak dapat dilakukan secara maksimal.

2. Aktivitas berfoto

Aktivitas berfoto dilakukan di sisi barat yaitu di area yang menghadap ke Gunung Semeru dan Gunung Bromo dan dibatasi oleh pagar.

3. Aktivitas berkendara

Aktivitas berkendara di Area Puncak banyak dilakukan oleh ojek dan pengunjung, Aktitvitas berkendara di Area Puncak cukup mengganggu aktivitas yang lain karena keberadaan parkir motor yang sisi barat dapat mengurangi ruang gerak aktivitas seperti untuk melakukan aktivitas berfoto terhalang dengan keberadaan parkir motor.

4. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri di Area Puncak dilakukan di sisi barat yang mengahadap ke arah gunung Bromo dan Semeru. Aktivitas berdiri dilakukan untuk melihat pemandangan sekitar dan dilakukan oleh para ojek yang sedang menunggu menunggu penumpang.

5. Aktivitas berjualan dan membeli

Aktivitas berjualan di Area Puncak terdapat di kios-kios semi permanen yang keberadaannya dapatmengurangi ruang gerak aktiviitas pengunjung dan mengurangi kualitas visual pada Kawasan.

Gambar 4. 626 keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Ares Puncak pada hari sabtu

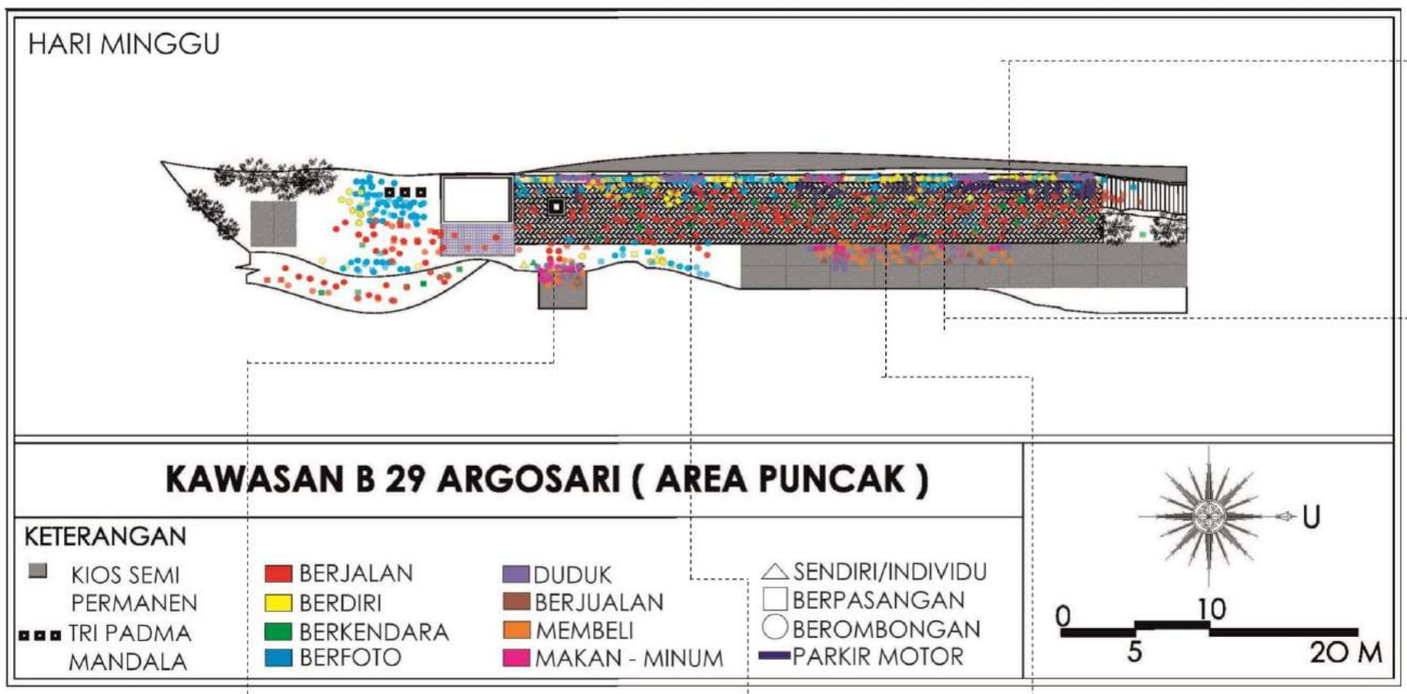

1. Aktivitas berdiri

Aktivitas berdiri di Area Puncak dilakukan di sisi barat yang mengahadap ke arah gunung Bromo dan Semeru. Aktivitas berdiri dilakukan untuk melihat pemandangan sekitar dan dilakukan oleh para ojek yang sedang menunggu menunggu penumpang.

2. Aktivitas berjualan dan membeli

Aktivitas berjualan di Area Puncak terdapat di kios semi permanen yang keberadaannya dapat mengurangi kualitas visual pada Kawasan.

3. Aktivitas berkendara

Aktivitas berkendara di Area Puncak banyak dilakukan oleh ojek dan pengunjung, Aktitvitas berkendara di Area Puncak cukup mengganggu aktivitas yang lain.

4. Aktivitas berjalan

Aktivitas berjalan di Area Puncak terjadi diseluruh area karena pemanfaatan Area Puncak untuk pejalan kaki.

5. Aktivitas berfoto

Aktivitas berfoto dilakukan di sisi barat yaitu di area yang menghadap ke Gunung Semeru dan Gunung Bromo dan dibatasi oleh pagar.

Gambar 4. 627 keterkaitan antar aktivitas dan ruang yang mewadahi di Ares Puncak pada hari Minggu

Area teramai kedua, keberadaan elemen atraktif berupa Tri Padma Mandala yang memicu aktivitas berfoto disekitarnya

Area yang menjadi daya tarik pengunjung untuk beraktivitas karena memiliki pemandangan alami yang berupa Gunung Bromo dan Gunung Semeru

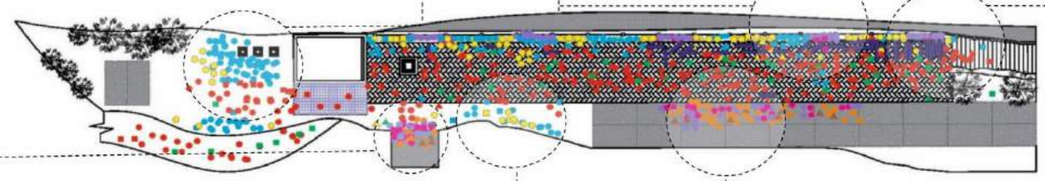

Area teramai, *setting* atribut ruang menjadi elemen atraktif yang dipilih pengunjung untuk melakukan aktivitas duduk, makan – minum hingga parkir motor

Keberadaan kios semi permanen yang mengurangi kualitas visual kawasan

Sisi timur memiliki potensi pemandangan yang menarik aktivitas pengunjung untuk berfoto dan berdiri menikmati pemandangan di sisi timur yang berpotensi dengan *view* perbukitan Kawasan B29

Keberadaan kios semi permanen yang mengurangi kualitas visual kawasan, menutupi pemandangan indah di balik kios semi permanen dan mempersempit ruang gerak di Area Puncak.

KAWASAN B 29 ARGOSARI (AREA PUNCAK)

KETERANGAN :

BERJALAN	BERFOTO	MEMBELI	SENDIRI/INDIVIDU
BERDIRI	DUDUK	MAKAN - MINUM	BERPASANGAN
BERKENDARA	BERJUALAN	PARKIR MOTOR	BEROMBONGAN

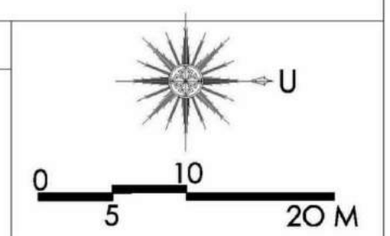

Gambar 4. 628 keterkaitan antar behavior setting di Ares Puncak

y.ub.ac.id

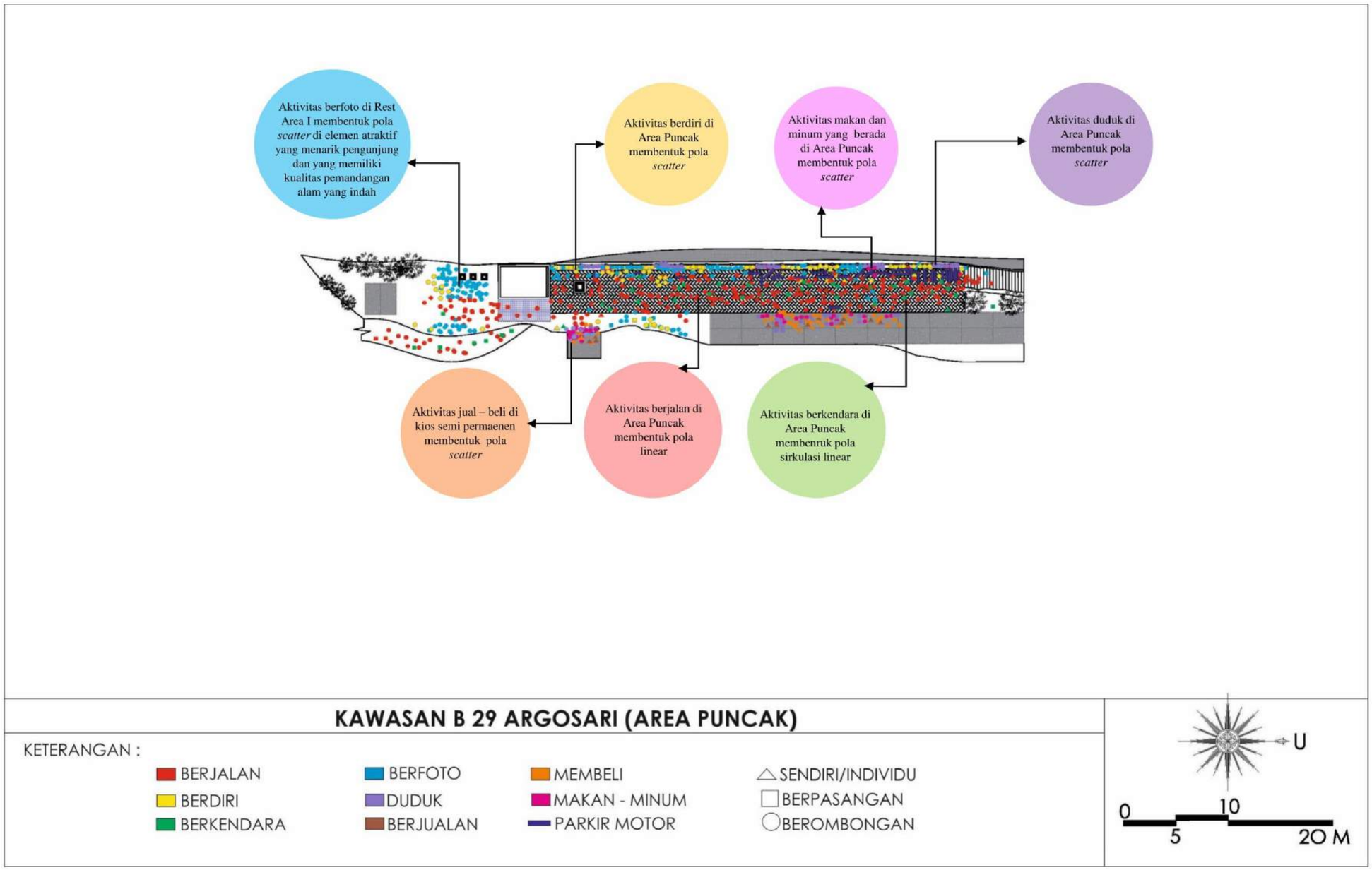

Gambar 4. 628 Pola aktivitas pemanfaatan ruang di Area Puncak

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2. Intensitas aktivitas

Intensitas aktivitas ditunjukkan dengan jumlah aktivitas yang dilakukan oleh pelaku aktivitas pada wadah aktivitas. Dengan mengetahui jumlah aktivitas yang terjadi pada suatu kawasan, tinggi – rendahnya aktivitas dapat diketahui. Intensitas aktivitas pada Kawasan B29 pada hari kerja, hari selamatan desa, hari Sabtu dan hari Minggu sebagai berikut.

a. Intensitas aktivitas pada hari kerja

Tabel 4.18 Jumlah aktivitas pada hari kerja di masing – masing zona

Zona	Jumlah Aktivitas
Rest Area I	265
Rest Area II	58
Area Puncak	78

Dari tabel di atas diketahui bahwa Rest Area I menjadi area yang memiliki intensitas aktivitas tinggi dan Rest Area II menjadi area yang memiliki intensitas aktivitas rendah.

b. Intensitas pada hari selamatan desa

Tabel 4.19 Jumlah aktivitas pada hari selamatan desa di masing – masing zona

Zona	Jumlah Aktivitas
Rest Area I	2196
Rest Area II	337
Area Puncak	364

Dari tabel di atas diketahui bahwa Rest Area I menjadi area yang memiliki intensitas aktivitas tinggi karena pada hari selamatan desa menjadi tempat berlangsungnya kegiatan *event* selamatan desa yang dilakukan dari pagi hari hingga sore hari dan Rest Area II menjadi area yang memiliki intensitas aktivitas rendah.

c. Intensitas pada hari Sabtu

Tabel 4.20 Jumlah aktivitas pada hari Sabtu di masing – masing zona

Zona	Jumlah Aktivitas

Rest Area I	428
Rest Area II	426
Area Puncak	347

Dari tabel di atas diketahui bahwa Rest Area I menjadi area yang memiliki intensitas aktivitas tinggi dan Area Puncak menjadi area yang memiliki intensitas aktivitas rendah.

d. Intensitas aktivitas pada hari Minggu

Tabel 4.21 Jumlah aktivitas pada hari Minggu di masing – masing zona

Zona	Jumlah Aktivitas
Rest Area I	852
Rest Area II	541
Area Puncak	782

Dari tabel di atas diketahui bahwa Rest Area I menjadi area yang memiliki intensitas aktivitas tinggi dan Rest Area II menjadi area yang memiliki intensitas aktivitas rendah.

Frekuensi aktivitas merupakan gambaran jenis aktivitas persatuan waktu (detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, tahun) Menurut Douglas (1977) Frekuensi aktivitas merupakan kategori waktu yang biasa digunakan untuk melakukan setiap aktivitas yang rutin pada hari kerja, hari libur dan setiap *event* tertentu. Dengan mengetahui frekuensi aktivitas yang dilakukan oleh pelaku aktivitas maka akan diketahui seberapa sering kebiasaan memanfaatkan ruang terbuka dilakukan. Berikut frekuensi aktivitas yang terjadi di Kawasan B29

a. Frekuensi aktivitas pada hari kerja

Tabel 4.22 Frekuensi aktivitas pada hari kerja di masing – masing zona

Zona	Pagi	Siang	Sore
Rest Area I	93	108	69
Rest Area II	17	17	24
Area Puncak	31	21	26

Frekuensi aktivitas di pagi hari pada hari kerja yang sering dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area I dengan jumlah aktivitas 93 aktivitas, aktivitas yang sering

dilakukan adalah aktivitas berjalan yaitu 39 aktivitas berjalan pada waktu pagi hari di Rest Area I. Aktivitas yang jarang dilakukan di Rest Area I pada pagi hari adalah aktivitas berfoto yaitu hanya sebanyak 3 aktivitas berfoto. Frekuensi aktivitas di pagi hari pada hari kerja yang jarang dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area II dengan jumlah aktivitas sebanyak 17 aktivitas yaitu terdiri dari aktivitas berjalan, berdiri, berkendara dan duduk.

Frekuensi aktivitas di siang hari pada hari kerja yang sering dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area I dengan jumlah aktivitas 108 aktivitas, aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas berjalan yaitu 38 aktivitas berjalan pada waktu siang hari di Rest Area I. Aktivitas yang jarang dilakukan di Rest Area I pada siang hari adalah aktivitas jual beli yaitu hanya sebanyak 6 aktivitas. Frekuensi aktivitas di siang hari pada hari kerja yang jarang dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area II dengan jumlah aktivitas sebanyak 17 aktivita yaitu terdiri dari aktivitas berjalan, berdiri, berkendara dan duduk.

Frekuensi aktivitas di sore hari pada hari kerja yang sering dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area I dengan jumlah aktivitas 69 aktivitas, aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas berjalan yaitu 25 aktivitas berjalan pada waktu sore hari di Rest Area I. Aktivitas yang jarang dilakukan di Rest Area I pada sore hari adalah aktivitas berfoto bahkan tidak terdapat aktivitas berfoto pada sore hari. Hal ini menunjukkan pengunjung yang datang pada sore hari semakin berkurang. Frekuensi aktivitas di sore hari pada hari kerja yang jarang dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area II dengan jumlah aktivitas sebanyak 24 aktivitas.

Tabel 4.23 Frekuensi aktivitas pada satuan waktu tertentu di hari kerja

Waktu	Rest Area I		Rest Area II		Area Puncak	
	Aktivitas yang sering	Aktivitas yang jarang	Aktivitas yang sering	Aktivitas yang jarang	Aktivitas yang sering	Aktivitas yang jarang
Pagi	Berjalan	Berfoto	Berkendara	Berfoto Berjualan Membeli Makan - Minum	Berjalan	Berjualan Membeli Makan - Minum
Siang	Berjalan	Jual - beli	Berkendara	Berfoto Berjualan Membeli Makan - Minum	Berjalan Berkendara	Berjualan Membeli Makan - Minum
Sore	Berjalan	Berfoto	Berdiri	Berjualan	Berfoto	Berjualan

				Membeli Makan - Minum		Membeli Makan - Minum

Dari frekuensi aktivitas di hari kerja pelaku aktivitas cenderung melakukan aktivitas *mobile* karena pada hari kerja kawasan wisata terlihat sepi sehingga tidak banyak keberagaman aktivitas yang dilakukan

b. Frekuensi aktivitas pada hari selamatan desa

Tabel 4.24 Frekuensi aktivitas pada hari selamatan desa di masing – masing zona

Zona	Pagi	Siang	Sore
Rest Area I	534	1201	465
Rest Area II	61	131	145
Area Puncak	98	180	86

Frekuensi aktivitas di pagi hari pada hari selamatan desa yang sering dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area I dengan jumlah aktivitas 534 aktivitas, aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas berjalan yaitu 190 aktivitas berjalan pada waktu pagi hari di Rest Area I. Aktivitas yang jarang dilakukan di Rest Area I pada pagi hari adalah aktivitas berfoto yaitu hanya sebanyak 5 aktivitas berfoto. Frekuensi aktivitas di pagi hari pada hari selamatan desa yang jarang dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area II dengan jumlah aktivitas sebanyak 61 aktivitas.

Frekuensi aktivitas di siang hari pada hari selamatan desa yang sering dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area I dengan jumlah aktivitas 1201 aktivitas, aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas berjalan yaitu 303 aktivitas berjalan pada waktu siang hari di Rest Area I. Aktivitas yang jarang dilakukan di Rest Area I pada siang hari adalah aktivitas berfoto yaitu hanya sebanyak 4 aktivitas berfoto. Frekuensi aktivitas di siang hari pada hari selamatan desa yang jarang dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area II dengan jumlah aktivitas sebanyak 131 aktivitas.

Frekuensi aktivitas di sore hari pada hari selamatan desa yang sering dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area I dengan jumlah aktivitas 465 aktivitas, aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas berjalan yaitu 113 aktivitas berjalan pada waktu sore hari di Rest Area I. Aktivitas yang jarang dilakukan di Rest Area I pada sore hari

adalah aktivitas berfoto bahkan tidak terdapat aktivitas berfoto pada sore hari. Frekuensi aktivitas di sore hari pada hari selamatan desa yang jarang dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Area Puncak dengan jumlah aktivitas sebanyak 86 aktivitas.

Tabel 4.25 Frekuensi aktivitas pada satuan waktu tertentu di hari selamatan desa

Waktu	Rest Area I		Rest Area II		Area Puncak	
	Aktivitas yang sering	Aktivitas yang jarang	Aktivitas yang sering	Aktivitas yang jarang	Aktivitas yang sering	Aktivitas yang jarang
Pagi	Berjalan	Berfoto	Berkendara	Makan – minum	Berjalan	Berjualan Membeli Makan - minum
Siang	Berjalan	Berfoto	Berjalan	Makan – minum	Berjalan	Berjualan Membeli
Sore	Berjalan	Berfoto	Berjalan	Berfoto	Berjalan	Berdiri

Dari frekuensi aktivitas pada hari selamatan desa aktivitas yang jarang dilakukan di Rest Area I adalah berfoto karena ketika acara selamatan desa berlangsung pengunjung mengutamakan melihat acara berlangsung dan area spot berfoto penuh dengan aktivitas berjalan, berdiri dan untuk parkir motor.

c. Frekuensi aktivitas pada hari Sabtu

Tabel 4.26 Frekuensi aktivitas pada hari Sabtu di masing – masing zona

Zona	Pagi	Siang	Sore
Rest Area I	118	190	120
Rest Area II	95	251	80
Area Puncak	132	157	58

Frekuensi aktivitas di pagi hari pada hari Sabtu yang sering dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Area Puncak dengan jumlah aktivitas 132 aktivitas, aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas berjalan yaitu 39 aktivitas berjalan pada waktu pagi hari di Area Puncak. Aktivitas yang jarang dilakukan di Area Puncak pada pagi hari adalah aktivitas jual - beli dan makan - minum yaitu hanya sebanyak 5 aktivitas jual – beli dan 5 aktivitas makan - minumdan . Frekuensi aktivitas di pagi hari pada hari Sabtu yang jarang dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area II dengan jumlah aktivitas sebanyak 95 aktivitas.

Frekuensi aktivitas di siang hari pada hari Sabtu yang sering dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area II dengan jumlah aktivitas 251 aktivitas, aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas berjalan yaitu 100 aktivitas berjalan pada waktu siang hari di Rest Area II. Aktivitas yang jarang dilakukan di Rest Area II pada siang hari adalah aktivitas jual beli yaitu hanya sebanyak 5 aktivitas jual beli. Frekuensi aktivitas di siang hari pada hari Sabtu yang jarang dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Area Puncak dengan jumlah aktivitas sebanyak 157 aktivitas.

Frekuensi aktivitas di sore hari pada hari Sabtu yang sering dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area I dengan jumlah aktivitas 120 aktivitas, aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas berjalan yaitu 59 aktivitas berjalan pada waktu sore hari di Rest Area I. Aktivitas yang jarang dilakukan di Rest Area I pada sore hari adalah aktivitas jual – beli dan makan - minum bahkan tidak terdapat aktivitastersebut pada sore hari. Frekuensi aktivitas di sore hari pada hari Sabtu yang jarang dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Area Puncak dengan jumlah aktivitas sebanyak 58 aktivitas.

Tabel 4.27 Frekuensi aktivitas pada satuan waktu tertentu di hari Sabtu

Waktu	Rest Area I		Rest Area II		Area Puncak	
	Aktivitas yang sering	Aktivitas yang jarang	Aktivitas yang sering	Aktivitas yang jarang	Aktivitas yang sering	Aktivitas yang jarang
Pagi	Berjalan	Berjualan Membeli	Berjalan	Makan - minum	Berjalan	Berjualan Membeli Makan - minum
Siang	Berjalan	Berjualan Membeli	Berjalan	Berjualan Membeli	Berjalan	Makan - minun
Sore	Berjalan	Berjualan Membeli Makan - minum	Berjalan	Berjualan Membeli Makan - minum	Berfoto	Makan - minun

Dari frekuensi aktivitas pada hari Sabtu dominan oleh aktivitas *mobile* kecenderungan aktivitas yang jarang digunakan adalah aktivitas jual beli dan makan – minum.

d. Frekuensi aktivitas pada hari Minggu

Tabel 4.28 Frekuensi aktivitas pada hari Minggu di masing – masing zona

Zona	Pagi	Siang	Sore
Rest Area I	136	595	121
Rest Area II	95	186	258

Area Puncak	169	320	303

Frekuensi aktivitas di pagi hari pada hari Minggu yang sering dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Area Puncak dengan jumlah aktivitas 169 aktivitas, aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas berjalan yaitu 51 aktivitas berjalan pada waktu pagi hari di Area Puncak. Aktivitas yang jarang dilakukan di Area Puncak pada pagi hari adalah aktivitas jual - beli yaitu hanya sebanyak 8 aktivitas. Frekuensi aktivitas di pagi hari pada hari Minggu yang jarang dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area II dengan jumlah aktivitas sebanyak 95 aktivitas. Frekuensi aktivitas di siang hari pada hari Minggu yang sering dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area I dengan jumlah aktivitas 595 aktivitas, aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas berjalan yaitu 276 aktivitas berjalan pada waktu siang hari di Rest Area I. Aktivitas yang jarang dilakukan di Rest Area I pada siang hari adalah aktivitas berfoto bahkan tidak terdapat aktivitas tersebut. Frekuensi aktivitas di siang hari pada hari Minggu yang jarang dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area II dengan jumlah aktivitas sebanyak 186 aktivitas.

Frekuensi aktivitas di sore hari pada hari Minggu yang sering dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Area Puncak dengan jumlah aktivitas 303 aktivitas, aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas berjalan yaitu 98 aktivitas berjalan pada waktu sore hari di Rest Area I. Aktivitas yang jarang dilakukan di Rest Area I pada sore hari adalah aktivitas berkendara yaitu 12 aktivitas pada sore hari. Frekuensi aktivitas di sore hari pada hari Minggu yang jarang dilakukan oleh pelaku aktivitas yaitu di Rest Area I dengan jumlah aktivitas sebanyak 121 aktivitas.

Tabel 4.29 Frekuensi aktivitas pada satuan waktu tertentu di hari Minggu

Waktu	Rest Area I		Rest Area II		Area Puncak	
	Aktivitas yang sering	Aktivitas yang jarang	Aktivitas yang sering	Aktivitas yang jarang	Aktivitas yang sering	Aktivitas yang jarang
Pagi	Berjalan	Berjualan Membeli	Berjalan	Makan - minum	Berjalan	Berjualan Membeli
Siang	Berjalan	Berjualan Membeli	Berjalan	Berjualan Membeli Makan - minum	Berjalan	Berjualan Membeli
Sore	Berjalan	Berjualan Membeli	Berjalan	Berjualan Membeli	Berjalan	Berkendara

Dari frekuensi aktivitas pada hari Minggu dominan oleh aktivitas *mobile* kecenderungan aktivitas yang jarang digunakan adalah aktivitas jual beli dan makan – minum.

3. Alur Aktivitas

Pada penelitian ini alur aktivitas terdiri dari urut-urutan dan keeratan hubungan yang telah dipaparkan dipenjelasan sebelumnya. Berikut kesimpulan dari alur aktivitas pada Kawasan B29

a. Urut – utrutan pada Kawasan B29

Urut – urutan aktivitas secara makro pada Kawasan B29 dimulai dari titik awal pencapaian yaitu gerbang utama yang berada di Rest Area I gerbang utama menjadikannya titik temu perubahan moda antara moda kendaraan umum dengan kendaraan sepeda motor / ojek menuju puncak B29.

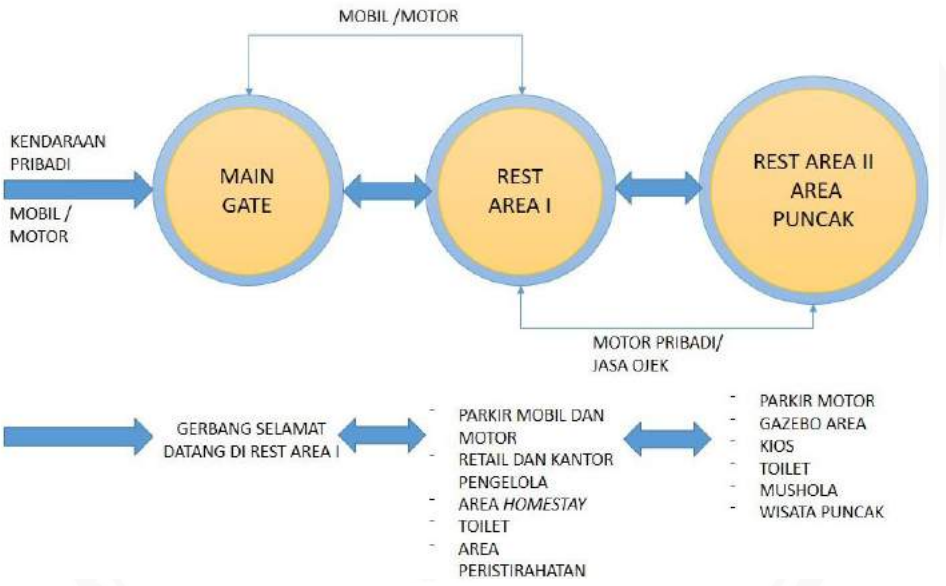

Gambar 4.630 Skema alur aktivitas di Kawasan B29

Urut – urutan aktivitas secara mikro pada Kawasan B29 berdasarkan pelaku aktivitas yaitu sebagai berikut.

1) Pengelola

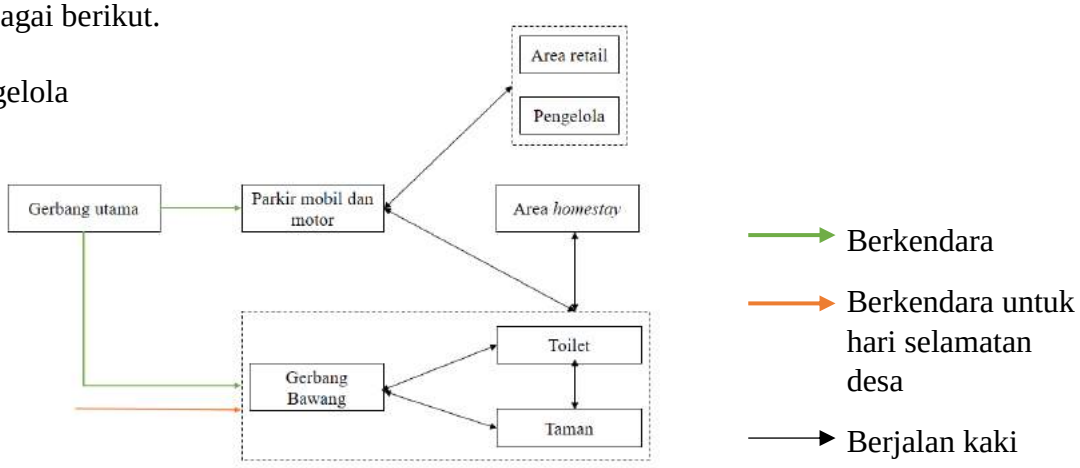

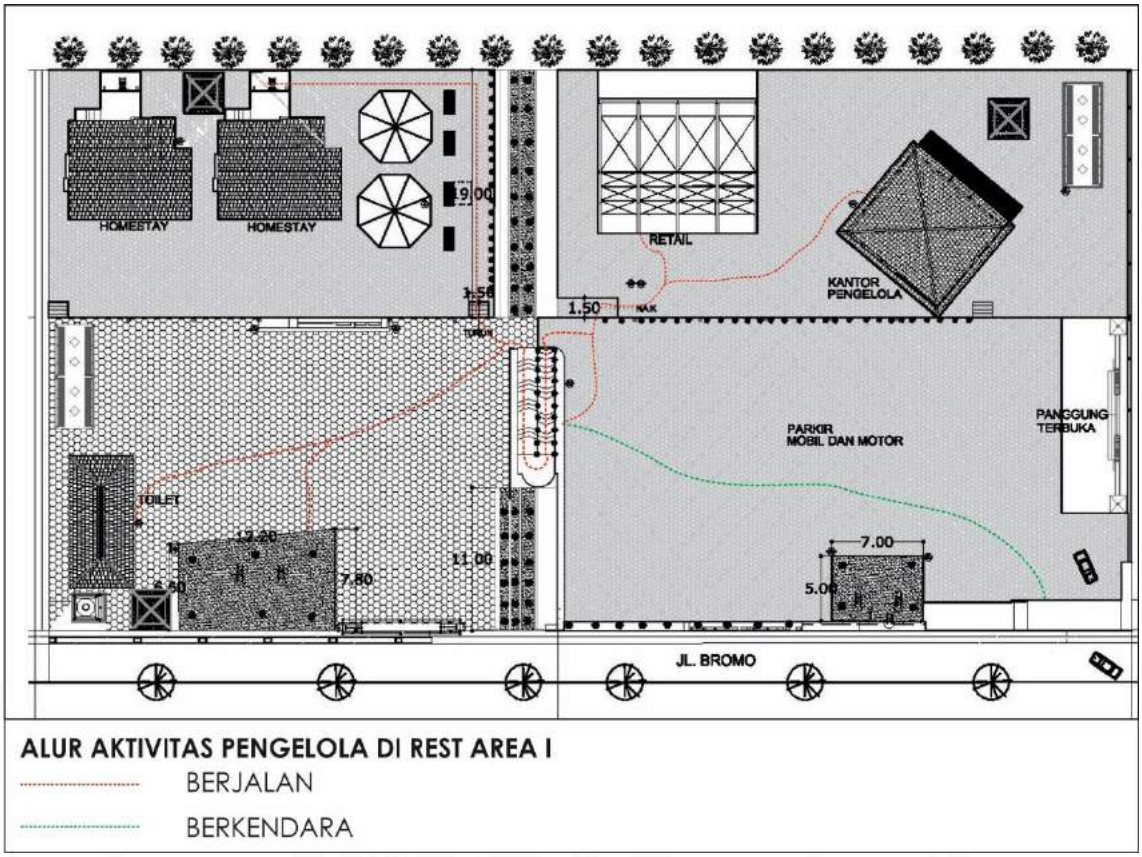

Gambar 4.631 Urut – urutan aktivitas pengelola di Kawasan B29

2) Ojek

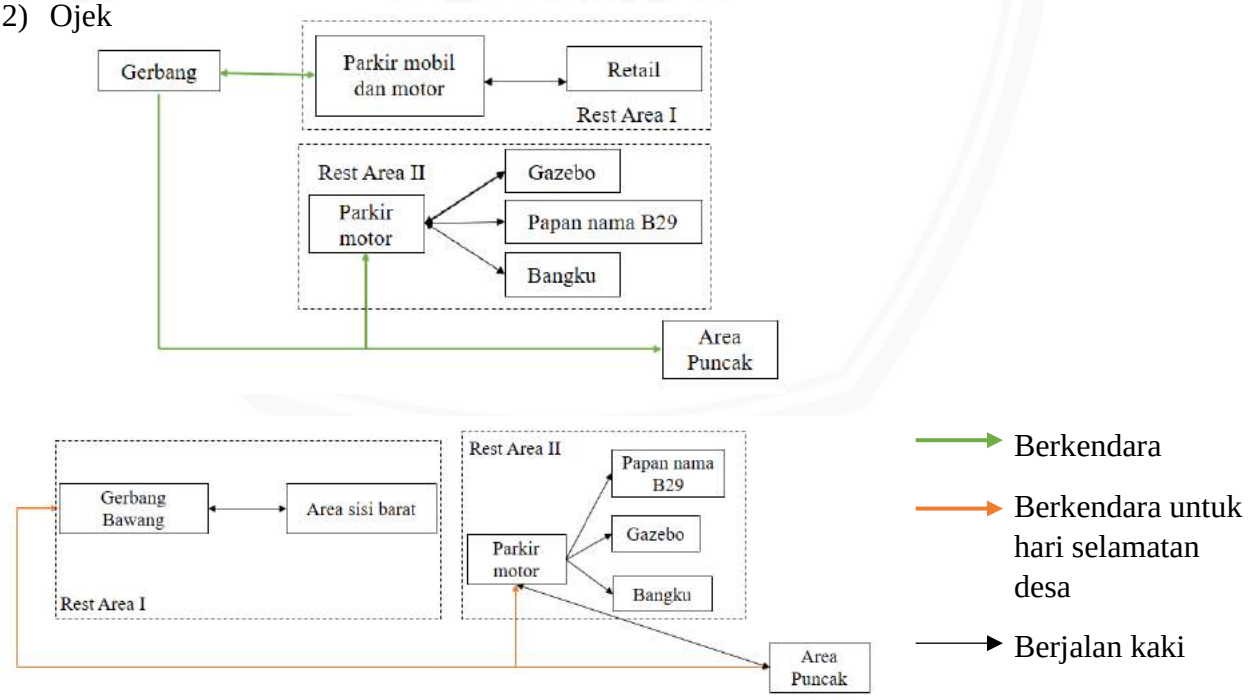

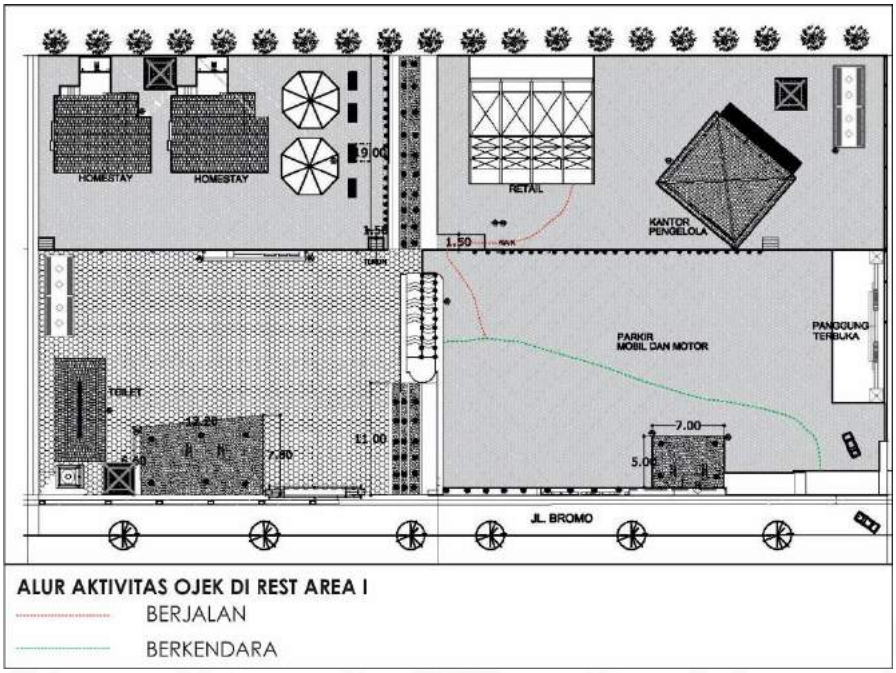

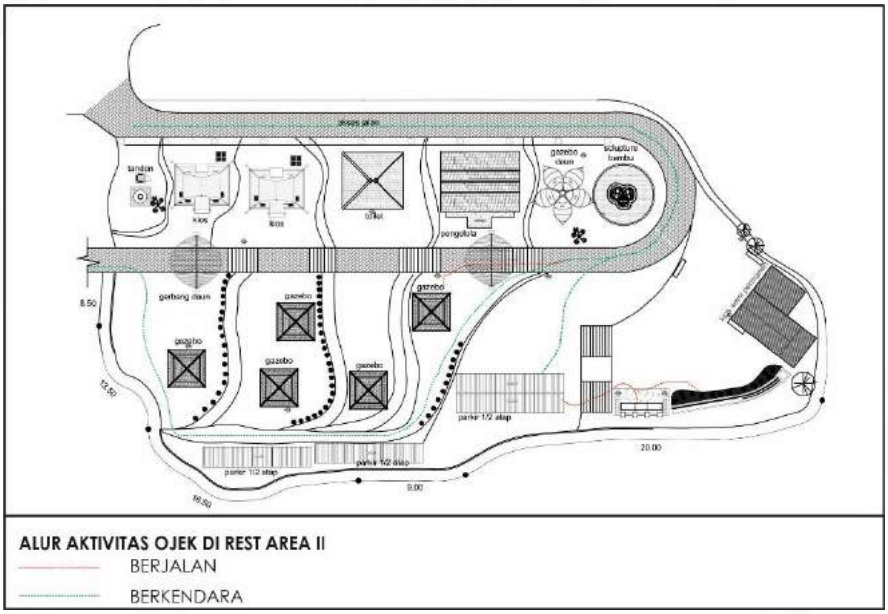

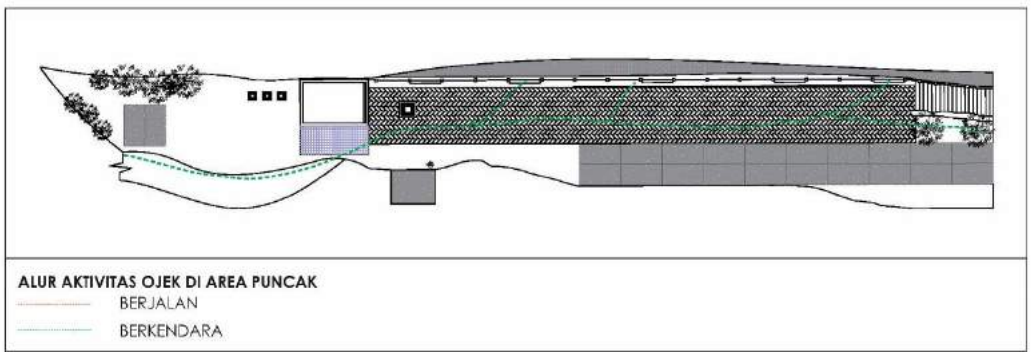

Gambar 4.632 Urut – urutan aktivitas ojek di Kawasan B29

3) Pemilik retail

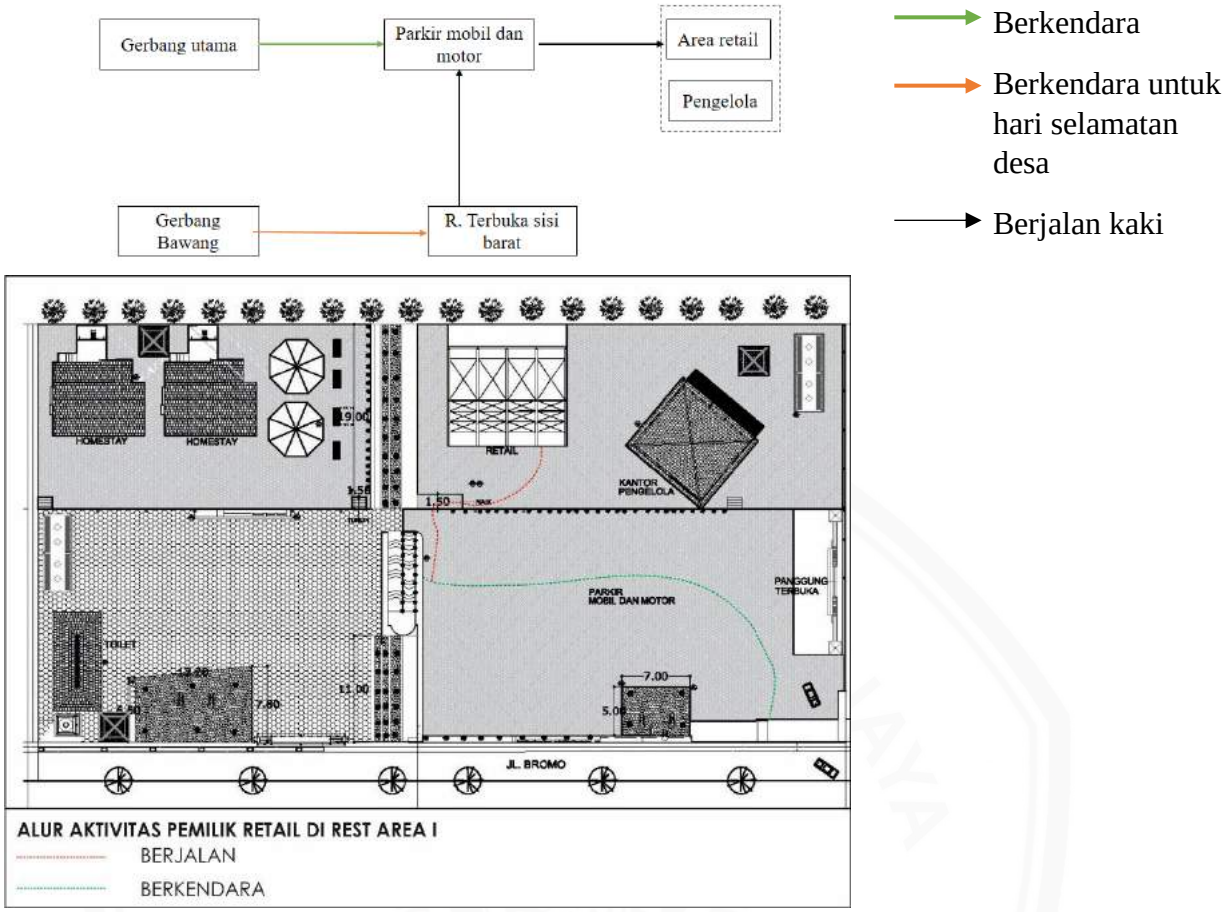

Gambar 4.633 Urut – urutan aktivitas pemilik retail di Kawasan B29

4) Pedagang kaki lima

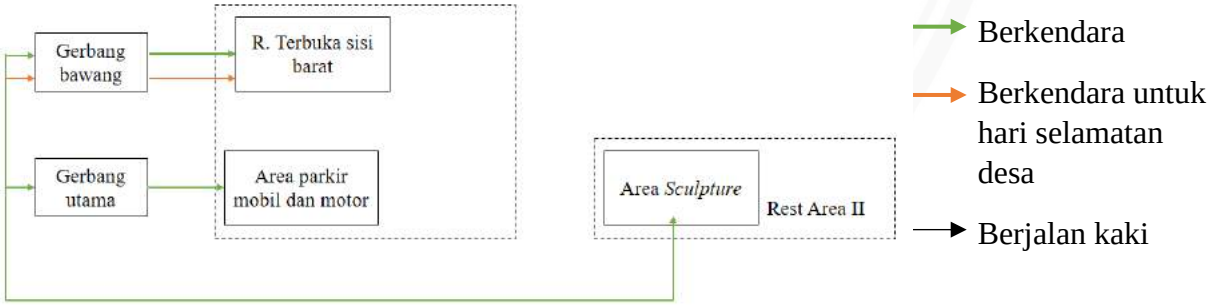

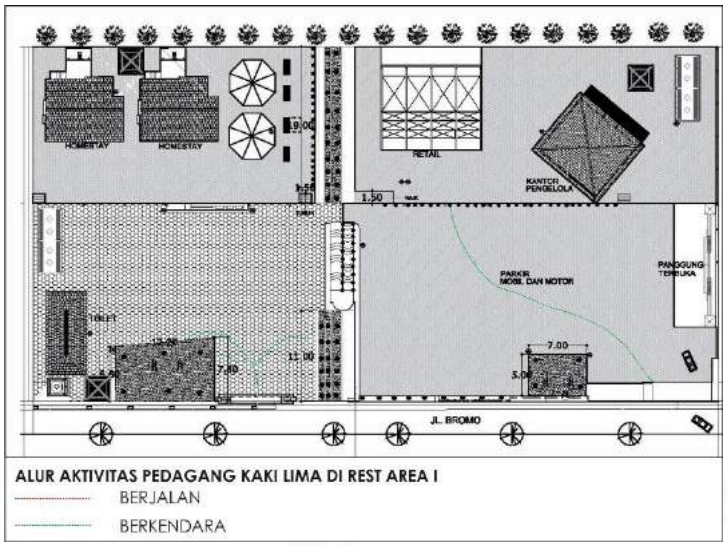

Gambar 4.634 Urut – urutan aktivitas pedagang kaki lima di Kawasan B29

5) Pengunjung

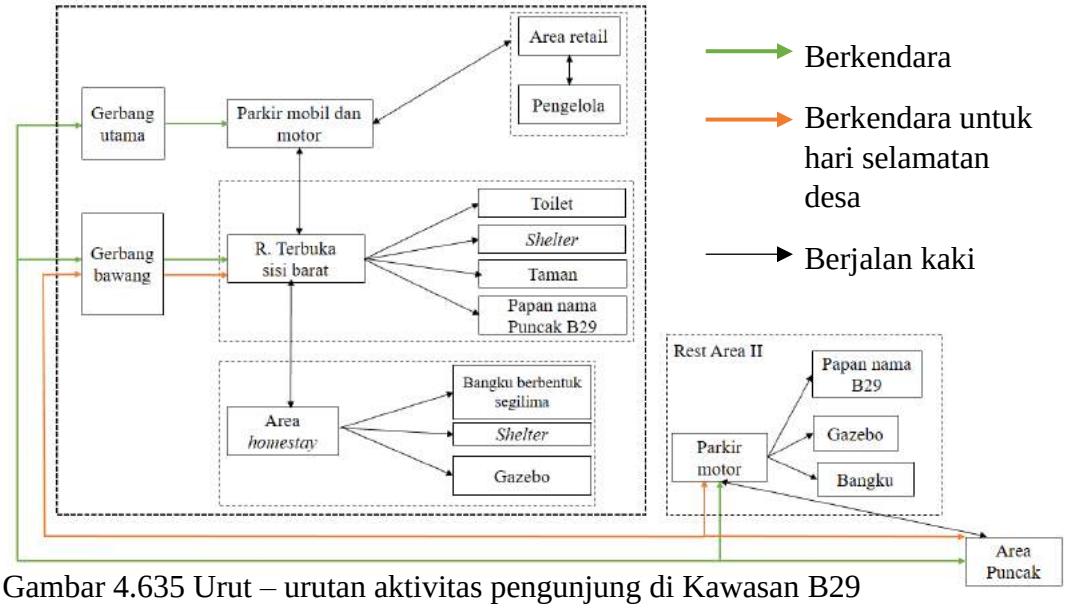

Gambar 4.635 Urut – urutan aktivitas pengunjung di Kawasan B29

Untuk alur aktivitas pengunjung di masing – masing area dapat dilihat pada Gambar 4. 636, Gambar 4.637, Gambar 4.638. Dari urut – urutan aktivitas kecenderungan awal kedatangan pengunjung dapat dilihat pada Gambar 4.639

Pengunjung setelah dari area parkir mobil dan motor dan area sisi barat kemudian menuju ke area *homestay* dan beristirahat di atribut ruang yang tersedia

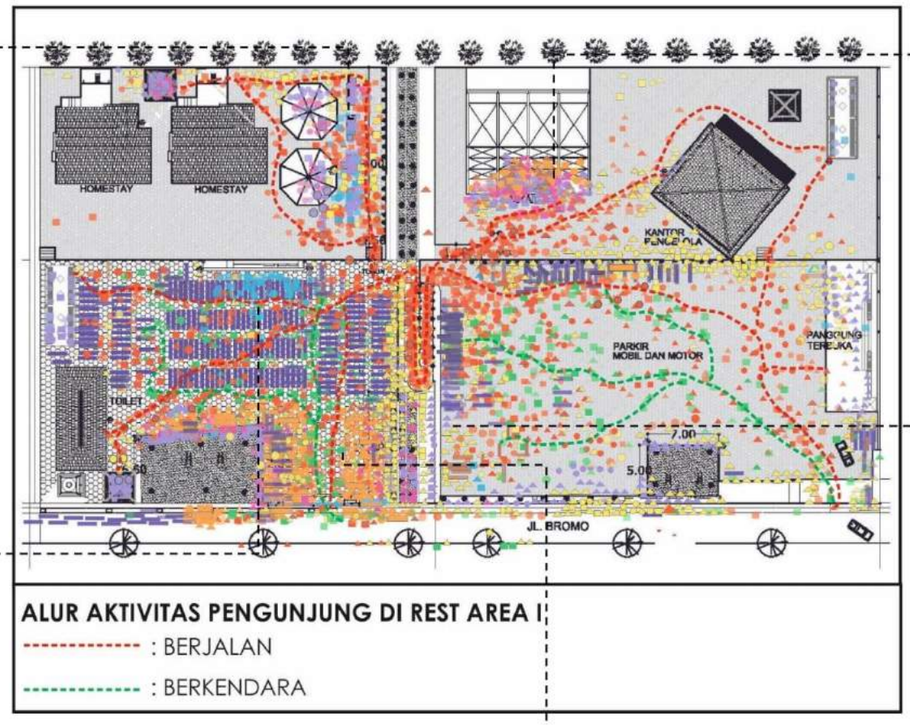

Pengunjung yang baru datang ke Rest Area I pertama – tama memarkirkan kendaraan di area parkir mobil dan motor.

Setelah memarkirkan kendaraan pengunjung banyak menuju area sisi barat.

Pengunjung yang datang ke Rest Area I juga datang menuju area sisi barat. Terutama pada hari selamatan desa yang area parkir dialihkan ke area sisi barat.

Pengunjung yang baru datang ke Rest Area I pertama – tama memarkirkan kendaraan di area parkir mobil dan motor.

Gambar 4. 636 Alur aktivitas pengunjung di Rest Area I

Pengunjung yang berjalan menuju ke Area Puncak

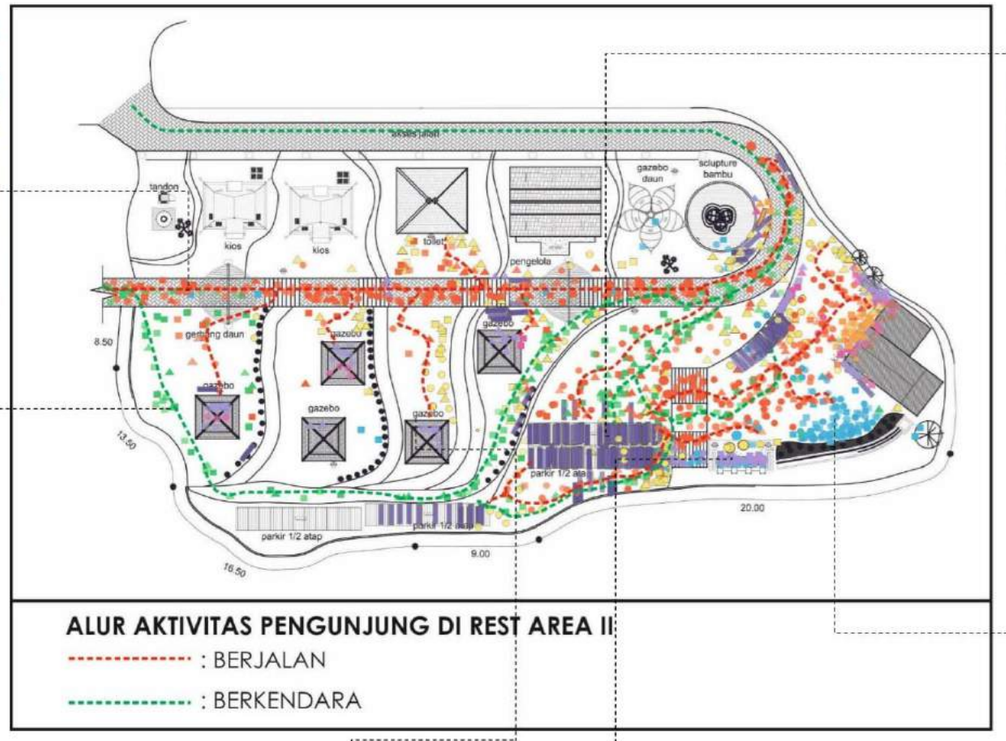

Pada Rest Area II pengunjung datang dengan kendaraan roda dua dan pertama – tama memarkirkan kendaraan di tempat parkir yang tersedia. Namun pemanfaaran area parkir ini kurang maksimal karena tidak semua pengendara memarkirkan kendaraan di tempat parkir yang telah tersedia.

Pengunjung yang berkendara menuju ke Area Puncak

Pengunjung memanfaatkan area gazebo di Rest Area II untuk beristirahat setelah melakukan perjalanan

Dari area parkIir pengunjung menuju ke area sisi barat dan menuju atribut ruang untuk duduk – duduk di atribut ruang yang disediakan

Dari area parkIir pengunjung menuju ke depan papan nama Puncak B29 untuk berfoto didepannya

Gambar 4. 637 Alur aktivitas pengunjung di Rest Area II

ub.ac.id

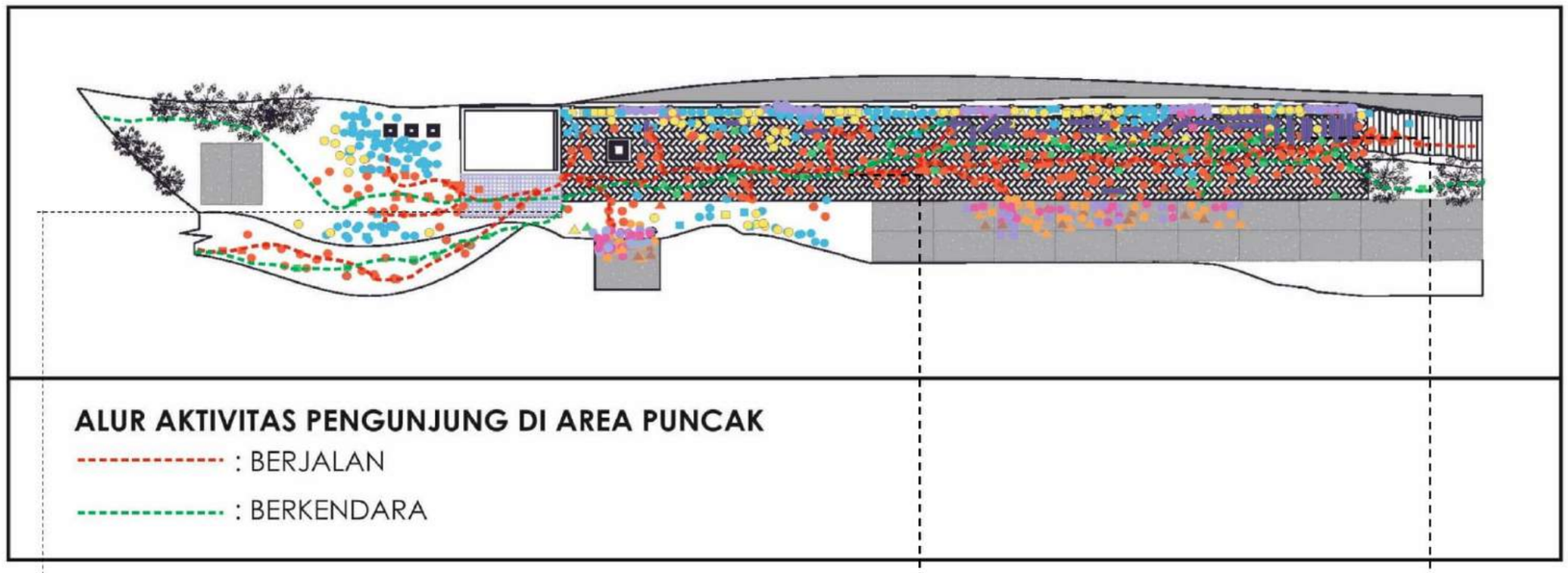

Pengunjung yang berkendara menuju Area Puncak dari Rest Area I

Pengunjung berjalan menuju Area Puncak dari Rest Area I

Pengunjung berkendara yang memakirkan motor di sisi pagar

Gambar 4. 638 Alur aktivitas pengunjung di Area Puncak

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

y.ub.ac.id

Shelter

Bangku

Keberadaan atribut ruang di Kawasan B29 menjadi elemen ruang luar yang dapat mewadahi aktivitas pengunjung di area wisata, beberapa atribut ruang yang menarik menjadi generator aktivitas untuk meningkatkan area wisata.

Walkway down light

Keberadaan lampu di Rest Area I dapat membantu penerangan di matahari, karena pada Rest Area I terdapat *homestay* dimana sering digunakan pengunjung yang akan bermalam di Kawasan B29 untuk melihat *sunrise* di Area Puncak dan untuk mefasilitasi pengunjung yang dating ketika petang untuk melihat *sunrise* di Area Puncak

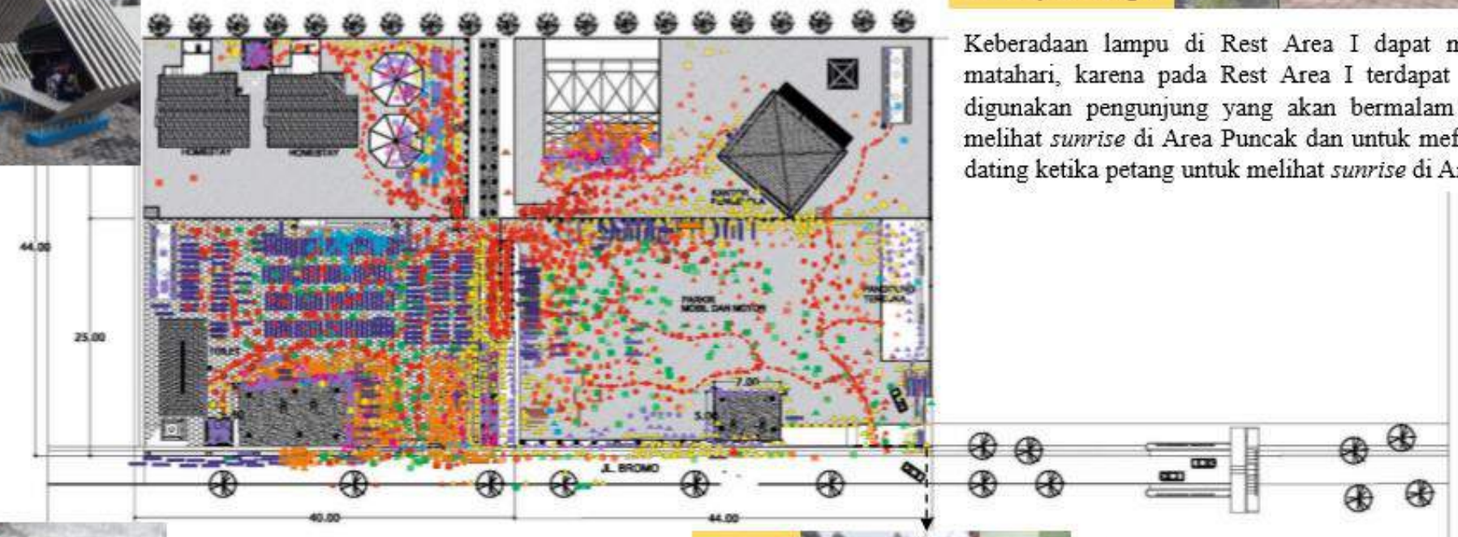

Movable basket

Keberadaan tempat sampah di Kawasan B29 terletak di area – area yang mudah dicapai oleh pengunjung. Sehingga pelaku aktivitas di Kawasan B29 dapat membuang sampah dengan mudah untuk menjaga kebersihan kawasan wisata.

Signage

Signage berupa petunjuk arah dan lokasi untuk mengarahkan pengunjung agar memarkirkan kendaraan pribadi di area parkir mobil dan motor. Beberapa pengunjung masih banyak yang memarkirkan kendaraan di area sisi barat yang pemanfaatan ruangnya bukan untuk parkir

Area parkir mobil dan motor

Gambar 4. 639 kecenderungan kedatangan oengunjung

UNIBRAW

b. Keeratan hubungan pada Kawasan B29

Keeratan hubungan di masing – masing zona penelitian ditandai dengan keterkaitan fungsi kegiatan antar area, pola pencapaian, dan tingkat keeratan hubungan. Berikut keeratan hubungan di masing-masing zona. Pada Rest Area I area yang memiliki hubungan erat yaitu area parkir mobil dan motor dengan area sisi barat dan area retail dan kantor pengelola, selain letak area yang berdampingan, sirkulasi pencapaian merupakan sirkulasi langsung sehingga memudahkan pengunjung. Ketiga area tersebut memiliki jenis fasilitas yang memiliki fungsi sebagai sarana penunjang kawasan wisata. Area sisi barat dan area *homestay* memiliki hubungan yang erat dengan letak area yang bersebelahan dan sirkulasi langsung serta memiliki fungsi yang sama sebagai sarana penunjang kawasan wisata di Rest Area I.

Area parkir mobil dan motor dengan area *homestay* tidak memiliki keterkaitan hubungan yang erat karena pencapaian menuju area *homestay* dari area parkir mobil dan motor pencapaian tidak langsung harus menuju ke area sisi barat terlebih dahulu. Begitu pula dengan area sisi barat dengan area retail dan kantor pengelola yang memiliki hubungan antar area yaitu kurang erat, karena pencapaian menuju area retail dan kantor pengelola tidak langsung harus melewati area parkir mobil dan motor karena area retail dan kantor pengelola berada di level ketinggian paling rendah pada Rest Area I. Area retail dan kantor pengelola memiliki hubungan yang kurang erat dengan area sisi barat dan area *homestay* karena memiliki perbedaan fungsi ruang yaitu sebagai sebagai *support industries* Kawasan B29 dan kantor dan pencapaian yang tidak secara langsung. Keeratan hubungan di Rest Area I dapat dilihat pada gambar 4.640

Pada Rest Area II area gazebo dan area toilet dan musholla memiliki hubungan keterkaitan yang erat karena letak yang dekat, pola pencapaian yang mudah yaitu secara langsung dan memilki fungsi yang saling terkait yaitu sebagai sarana penunjang kawasan wisata. Untuk area gazebo dengan area papan nama Puncak B29 memiliki hubungan antar ruang yang kurang erat karena letak yang tidak berdekatan dan memiliki pola pencapaian yang tidak langsung. Area papan nama Puncak B29 yang berada di sisi bawah Rest Area II memiliki hubungan ruang kurang erat dengan area toilet dan mushollah serta area *sculpture* karena letak yang tidak berdekatan dan memiliki akses pencapaian tidak langsung. Keeratan hubungan di Rest Area II dapat dilihat pada gambar 4.565. Pada Area Puncak area yang memiliki keeratan hubungan adalah area sisi selatan yaitu yang terdapat Tri Padma Mandala

dan sisi utara yang menjadi area utama untuk melihat pemandangan. Keeratan hubungan di Area Puncak dapat dilihat pada gambar 4.601

Alur aktivitas pada Rest Area I dimulai dari gerbang utama /*main gate* di Rest Area I menuju area parkir mobil dan motor. Untuk alur aktivitas pengunjung setelah memarkirkan kendaraan melakukan aktivitas berjalan menuju masing – masing area yang terdapat di Rest Area I dengan bentuk pola pergerakan berjalan membentuk pola *chain* / merantai yang menyebar menuju tujuan masing – masing. Pengunjung yang telah memarkirkan kendaraannya ada yang kemudian menuju ke area retail dan kantor pengelola dan ada pengunjung yang langsung menuju area sisi barat. Dari area sisi barat menyebar membentuk pola *chain* ke masing – masing atribut ruang luar. Setelah itu pengunjung menuju ke area *homestay* yang terdapat berbagai macam atribut ruang, salah satunya bangku segilima yang memiliki bentuk atraktif sehingga menarik pengunjung. Dari intensitas aktivitas dan alur aktivitas di Rest Area I terdapat 4 simpul area aktivitas yang dapat menarik dan meningkatkan aktivitas pengunjung yaitu area parkir mobil dan motor, area sisi barat, area retail dan area *homestay*. Keempat simpul area di Rest Area I menjadi kesatuan aktivitas yang akan dilakukan oleh pengunjung dan dikunjungi oleh pengunjung secara berurutan. Alur aktivitas di Rest Area II dimulai dari area kedatangan pengunjung yang datang dengan menggunakan kendaraan roda dua atau berjalan kaki. Pada area kedatangan sudah tersedia area parkir untuk kendaraan roda dua. Untuk alur aktivitas pengunjung setelah memarkirkan kendaraan menuju area sisi bawah karena disana terdapat elemen ruang luar yang menarik pengunjung yaitu papan nama Puncak B29 yang menandakan lokasi berada di ketinggian 2900mdpl. Setelah melakukan berbagai aktivitas di area bawah pengunjung akan melanjutkan perjalanan menuju Area Puncak. Beberapa dari pengunjung tinggal di Rest Area II untuk menikmati fasilitas penunjang yang telah disediakan di Rest Area II. Untuk alur aktivitas pengunjung setelah memarkirkan kendaraan melakukan aktivitas berjalan menuju area gazebo, area *sculpture* dan area toilet dan musholla serta menuju Area Puncak dengan bentuk pola pergerakan linear yang dipertegas dengan jalur pejalan kaki dengan material perkerasan paving.

Alur aktivitas di Area Puncak merupakan alur aktivitas yang dari area kedatangan Area Puncak, pengunjung yang datang dengan menggunakan kendaraan roda dua atau berjalan kaki kemudian menuju spot – spot yang memiliki potensi pemandangan yang indah. Bentuk pola pergerakan menuju spot spot menarik di Area Puncak membentuk pola sirkulasi linear. Area puncak merupakan area utama yang dituju oleh pengunjung untuk melihat

pemandangan indah. Untuk itu pada Area Puncak terdapat dua area yang memilki intensitas aktivitas tinggi yaitu di sekitar area pagar dan area Tri Padma Mandala. Masing – masing area di Area Puncak memilki tingkat hubungan keeratan yang erat karena Area Puncak tidak terdapat sekat antar area dan sirkulasi yang terbentuk berupa sirkulasi langsung yang dapat memudahkan pengunjung. Pola pemanfaatan ruang di Kawasan B29 terdiri dari 3 zona yaitu Rest Area I, Rest Area II, dan Area Puncak masing – masing zona saling berkaitan. Pola pemanfaatan ruang pada masing – masing zona adalah sebagai berikut.

1. Rest Area I

Memilki tiga area yang pemanfaatan ruangnya sudah baik dan sesuai dengan wadahnya yaitu area parkir mobil dsan motor, area *homestay*, retail dan area sisi barat. Ketiga area yang memiliki intensitas aktivitas yang tinggi dan memiliki keeratan hubungan yang erat dan dihubungkan oleh *ramp*. Kecenderungan pergerakan aktivitas menuju ke arah area yang memiliki atribut ruang luar yang menarik. Atribut ruang luar merupakan elemen penting dalam pembentuk aktivitas pengguna di kawasan wisata dalam membentuk tujuan beraktivitas. Dari alur aktivitas didapatkan 4 simpul area aktivitas yaitu area parkir mobil dan motor, area sisi barat, area retail dan area *homestay*. Keempat simpul tersebut merupakan generator aktivitas yang dapat dikembangkan dengan mengembangkan potensi atribut ruang luar pada masing – masing area seperti papan nama sebagai elemen dekoratif, panggung terbuka, gazebo di belakang area yang menghadap ke pemandangan indah berupa perkebunan warga potensi tersebut dapat dikembangkan sehingga dapat meningkatkan keberagaman aktivitas pengunjung di Rest Area I. Pola pergerakan di Rest Area I berupa pola dengan bentuk *chain* / merantai yang menyebar menuju masing – masing area dan atribut ruang luarnya. Aktivitas pengunjung cenderung berada di sekitar area teramai dan memiliki potensi yang menarik seperti aktivitas berdiri yang terbentuk linear di sisi tepi area *homestay* untuk melihat pemandangan yang indah, aktivitas duduk yang membentuk pola *scatter* / menyebar di setiap atribut ruang yang ada di Rest Area I. Pola pemanfaatan ruang pada Rest Area I dapat dilihat pada gambar 4. 64

2. Rest Area II

Pola pemanfaatan ruang secara keseluruhan pada Rest Area II terdiri dari area teramai pada Rest Area II yaitu area bawah, area gazebo, area *sculpture* dan area toilet dan musholla. Pada pemanfaatan ruang luar di Rest Area II terdapat beberapa atribut ruang dan area yang tidak dimanfaatkan dengan baik yaitu pada area gazebo yang banyak dimanfaatkan oleh para pengendara untuk menuju Area Puncak. Pada Rest Area II terdapat area yang

memiliki intensitas aktivitas yang tinggi dan sering dimanfaatkan oleh pengunjung untuk beraktivitas yaitu area bawah dekat papan nama Puncak B29. Kedua area tersebut memiliki potensi yang dapat dikembangkan dengan penataan elemen ruang luar dan penambahan beberapa atribut ruang luar sehingga meningkatkan keberagaman aktivitas di Rest Area II. Pola pergerakan di Rest Area II berupa pola pergerakan linear menuju ke Area Puncak. Pola pemanfaatan ruang pada Rest Area II dapat dilihat pada gambar 4. 644

3. Area Puncak

Pola pemanfaatan ruang secara keseluruhan pada Area Puncak, terdiri dari area yang memilki intensitas yang tinggi berada di sisi barat yaitu di sepanjang pagar pembatas. Pola pergerakan di Area Puncak membentuk pola linear. Intensitas aktivitas di Area Puncak yang tinggi juga terdapat pada area sisi selatan yaitu di sekitar Tri Padma Mandala yang merupakan elemen atraktif dan memicu aktivitas berfoto. Pola pemanfaatan ruang pada Area Puncak dapat dilihat pada gambar 4. 605

4. Keterkaitan antar zona

Pada Kawasan B 29 ketiga zona yang merupakan fasilitas penunjang wisata memiliki hubungan yang saling mendukung antar zona, Rest Area I yang merupakan zona awal kedatangan pengunjung merupakan tempat yang menfasilitasi kebutuhan wisatawan dengan keberadaan Rest Area I yang lokasi mudah di jangkau daripada kedua zona lainnya. Rest Area I dapat dimaksimalkan menjadi area yang memiliki banyak magnet aktivitas terkait dengan lokasi dekat dengan permukiman dan merupakan ruang yang digunakan untuk menfasilitasi kegiatan sosial budaya warga Desa Argosari seperti selamatan desa dan kegiatan kebudayaan yang lainnya. Untuk menuju ke zona selanjutnya yaitu Rest Area II pengunjung di berikan pemandangan yang sangat indah ketika dalam perjalanan menuju Rest Area II karena berupa koridor jalan dengan di kelilingi oleh perbukitan Desa Argosari yang memiliki derajat kemiringan tegak. Di Rest Area II pengunjung dapat memaksimakan melihat pemandangan alam berupa perbukitan Kawasan B 29 serta dengan menikmati fasilitas wisata yang tersedia di Rest Area II. Untuk menuju ke Area Puncak pengunjung dapat berjalan kaki dengan melihat pemandangan sekeliling yang berupa perkebunan warga. Dengan beberapa area antara yang menyuguhkan pemandangan yang sangat indah merupakan potensi yang tidak dapat digantikan. Zona terakhir merupakan tujuan utama wisatawan berkunjung ke Kawasan B 29 karena merupakan tempat tertinggi dan dapat melihat dengan jelas pemandangan Gunung Semeru dan Gunung Bromo. Untuk diagaram keterkaitan pada Kawasan B 29 dapat dilihat pada gambar 4.646

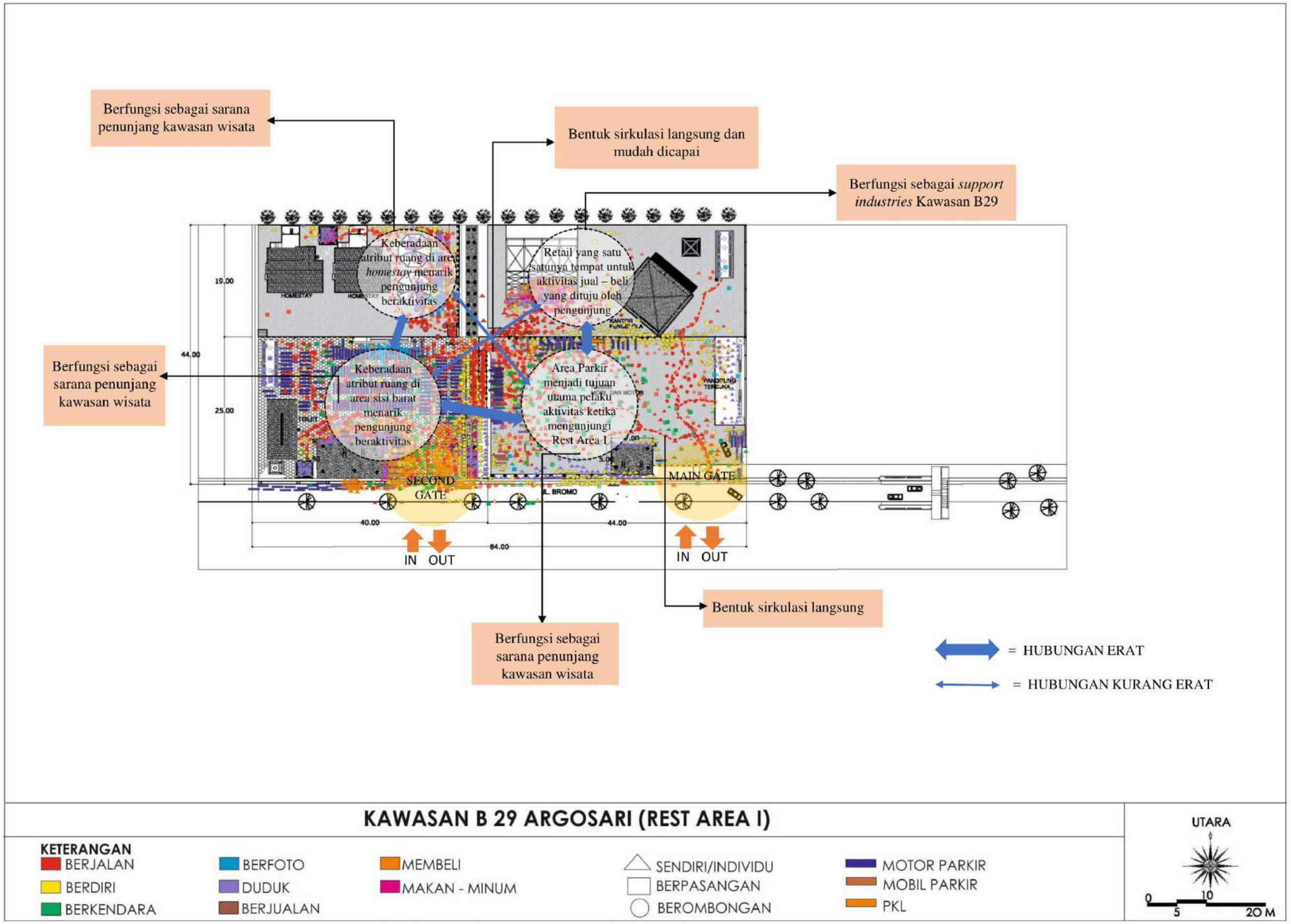

Gambar. 4. Diagram Keeratan hubungan pada Rest Area I

y.ub.ac.id

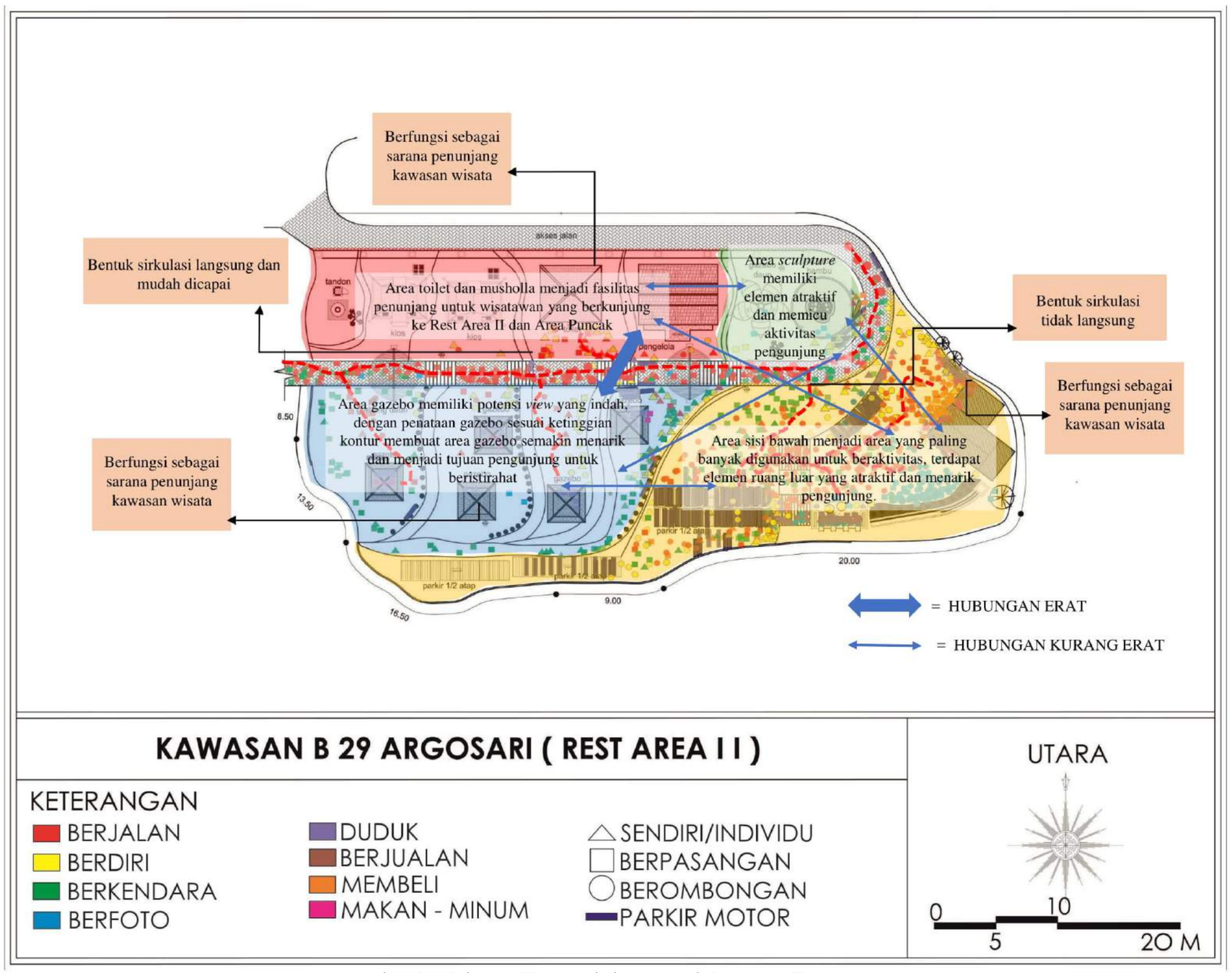

Gambar. 4. Diagram Keeratan hubungan pada Rest Area II

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

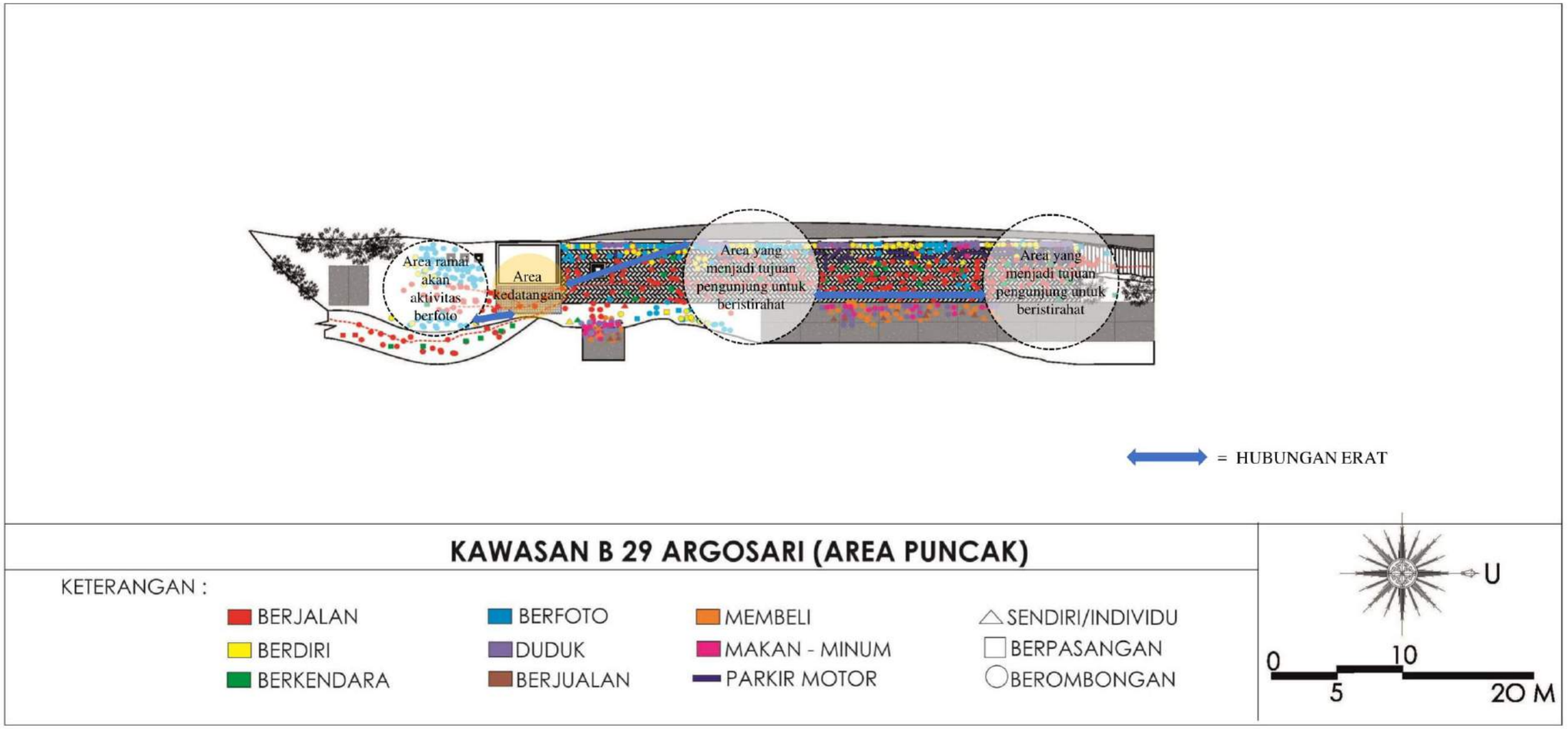

Gambar. 4. Diagram Keeratan hubungan pada Area Puncak

y.ub.ac.id

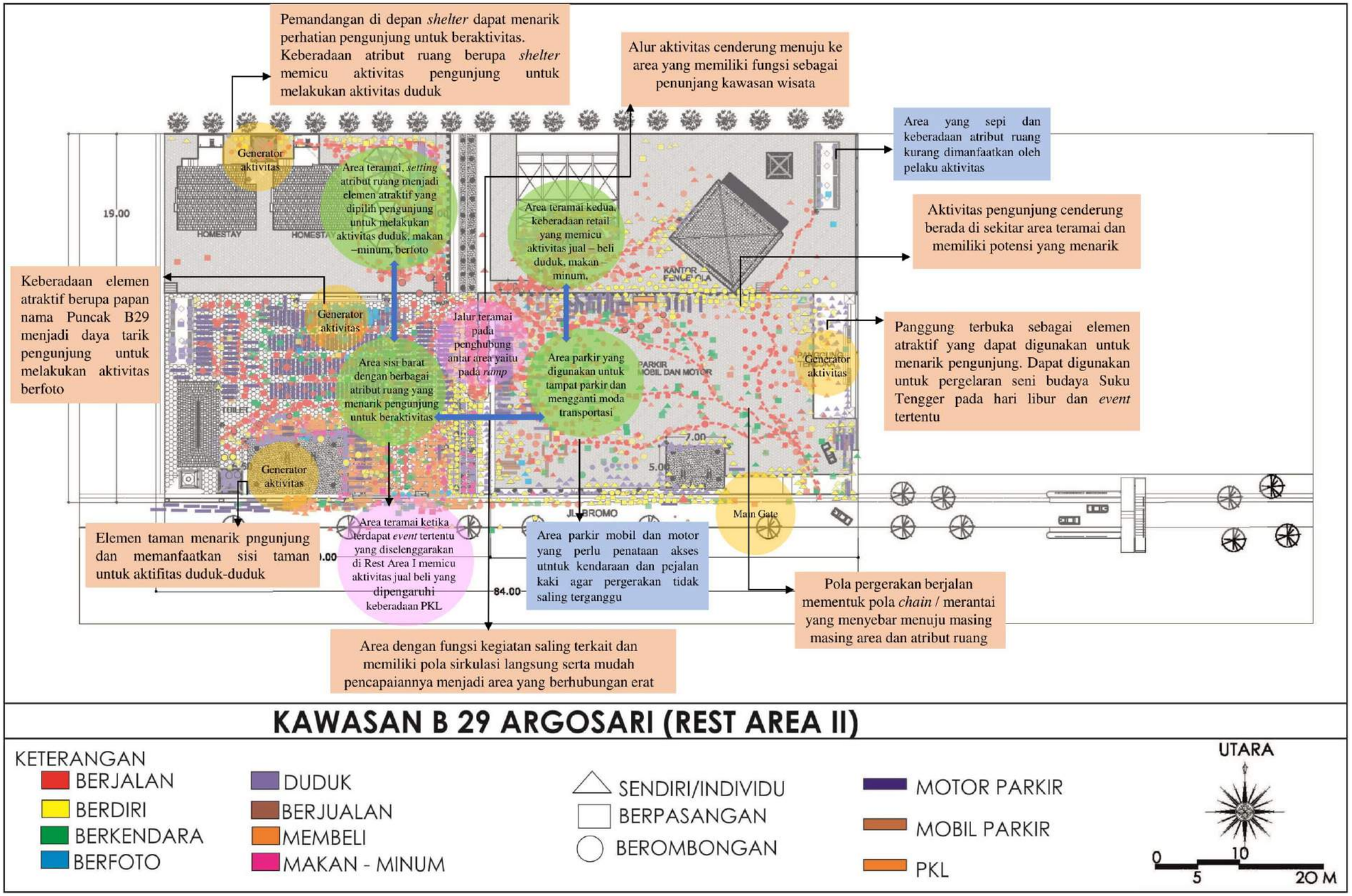

Gambar. 4. Pola Pemanfaatan ruang terbuka pada Rest Area I

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

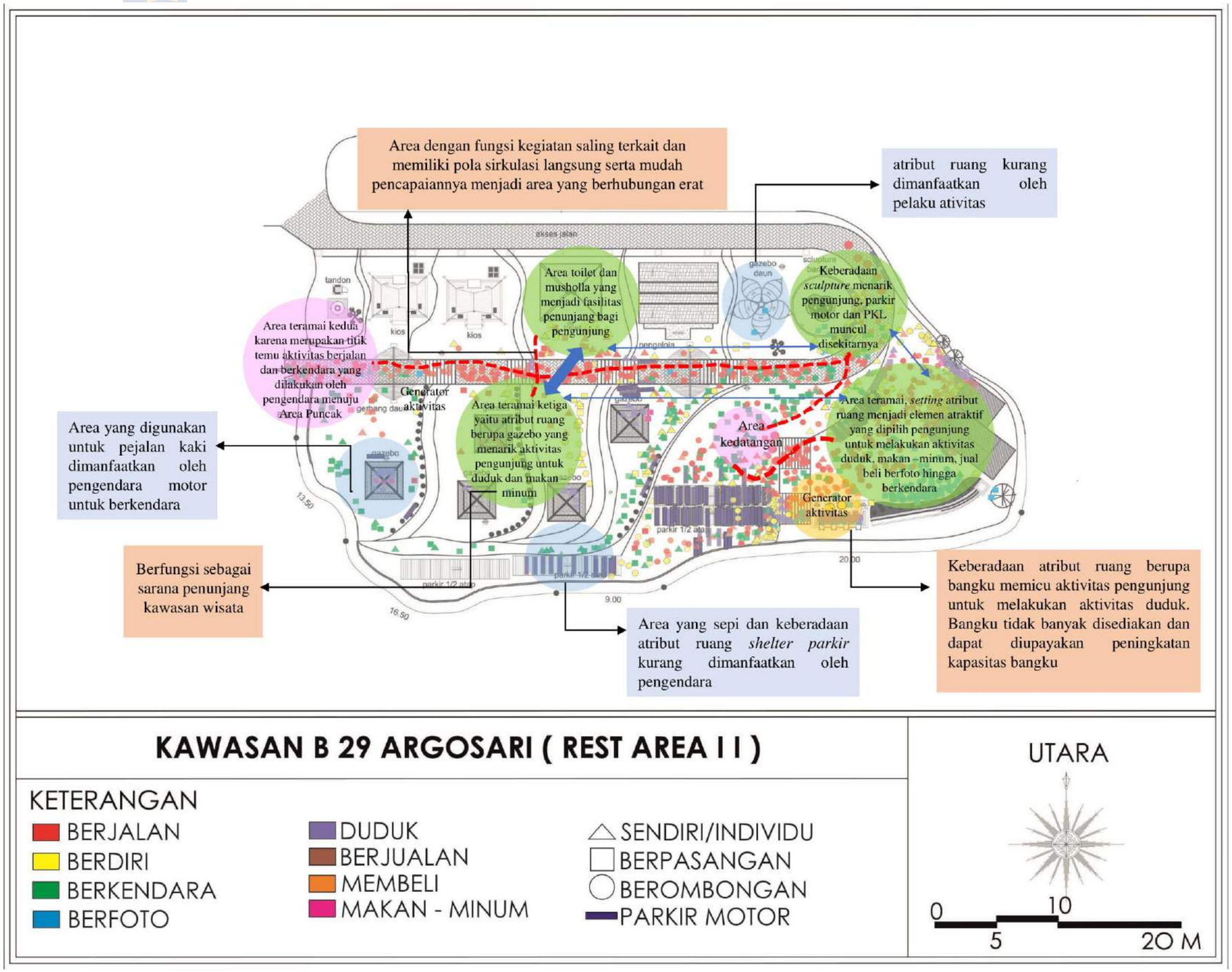

Gambar. 4. Pola Pemanfaatan ruang terbuka pada Rest Area II

y.ub.ac.id

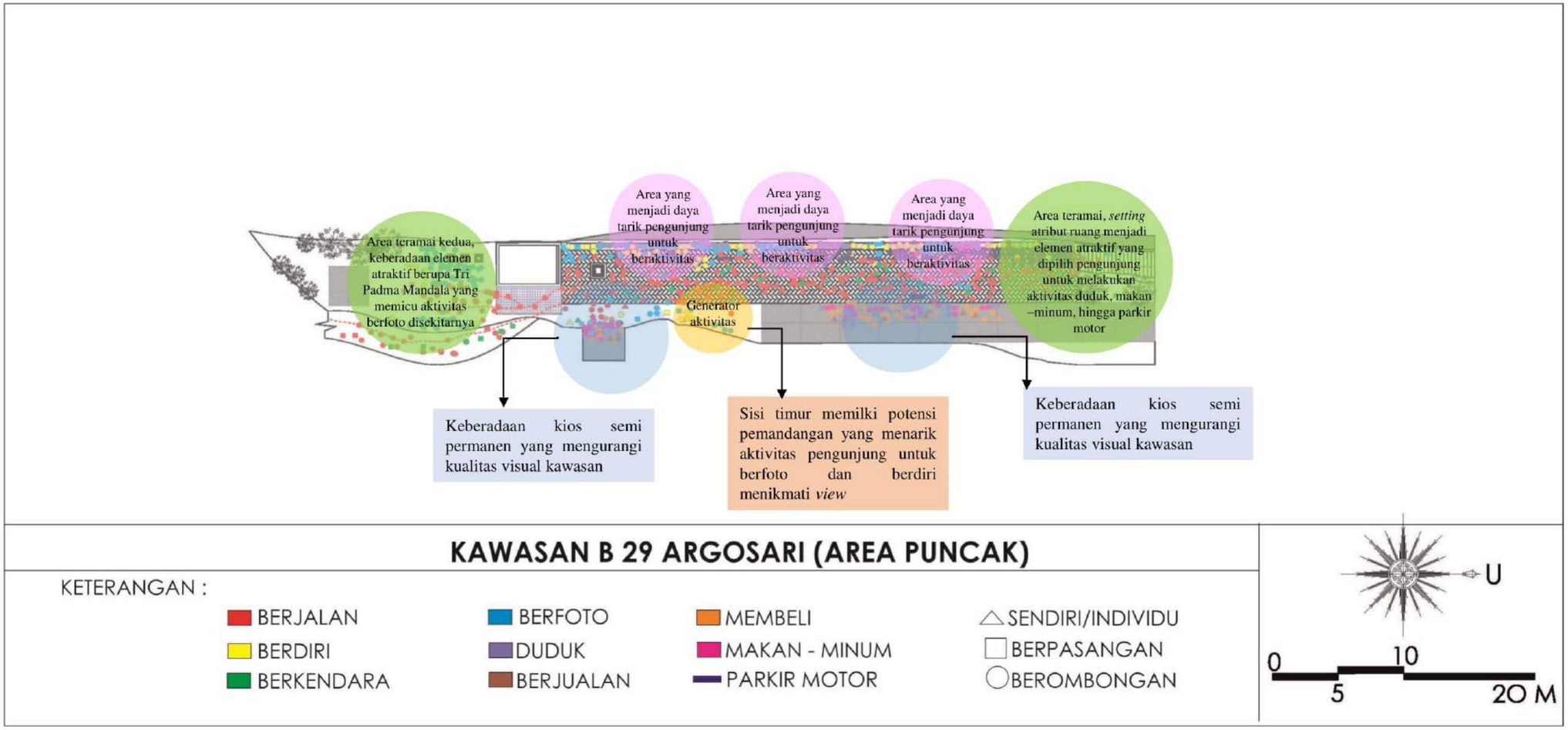

Gambar. 4. Pola Pemanfaatan ruang terbuka pada Area Puncak

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Secara keseluruhan pada Kawasan B 29 terdapat 3 area wisata yang dapat dikunjungi yaitu Rest Area I, Rest Area II, dan Area Puncak. Ketiga area tersebut menfasilitasi pengunjung yang datang ke Kawasan B 29, ketiga area tersebut tidak harus dikunjungi secara berurutan namun khusus untuk Rest Area II dan Area Puncak menjadi satu kesatuan dan saling terkait karena letak yang dekat dan pencapaian yang mudah dan dapat dicapai dengan berjalan kaki. Pada Rest Area II dapat dimanfaatkan untuk tempat beristirahat pengunjung, parkir motor dan terdapat banyak fasilitas penunjang wisata. Pengunjung bisa berjalan kaki menuju Area Puncak yang merupakan Kawasan konservasi inti dan di Area Puncak dapat menikmati potensi pemandangan alam tanpa terganggu aktivitas berkendara.

RA I menjadi tempat singgah pertama yang menjadi tempat memarkirkan kendaraan dan bertukar moda transportasi dengan ojek menuju ke RA II dan Area Puncak. Tidak semua pengunjung singgah ke Rest Area, pengunjung yang menggunakan roda dua bias langsung menuju Rest Area II.

Rest Area II menjadi area antara Rest Area I & Area Puncak. Rest Area II dapat digunakan untuk memarkirkan kendaraan roda dua dan berjalan kaki menuju Area Puncak.

Area Puncak menjadi area utama yang memberikan pemandangan menarik dan menjadi tujuan wsiata utama pengunjung.

Gambar 4.606 Diagram pola pemanfaatan ruang pada Kawasan B 29

4.5 Sintesis Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka pada Kawasan B29

Dari pembahasan sebelumnya mengenai analisis aspek non fisik terkait pola pemanfaatan ruang yang dianalisis per zona pada Kawasan B29 menunjukkan keberagaman aktivitas yang terjadi pada tiap zona. Pada zona Rest Area I di hari kerja, selamatan desa, hari Sabtu dan hari Minggu merupakan zona yang memiliki jumlah aktivitas paling banyak dibandingkan kedua zona yang lain. Rest Area I memiliki intensitas tinggi dikarenakan pada Rest Area I merupakan ruang terbuka yang mempunyai atribut ruang yang paling lengkap, terbagi menjadi 4 area yang masing-masing area memiliki atribut ruang yang dapat memicu keragaman aktivitas dan merupakan area pertama yang dikunjungi oleh wisatawan. Pada Rest Area I aktivitas yang banyak dilakukan adalah aktivitas berjalan, berdiri, dan duduk. Zona yang memiliki frekuensi jumlah aktivitas terbanyak kedua adalah Area Puncak dengan aktivitas yang mendominasi adalah aktivitas berjalan, berfoto, dan duduk. Aktivitas berfoto di Area Puncak memiliki intensitas paling tinggi dibandingkan aktivitas berfoto di Rest Area I, dan Rest Area II. Hal ini dikarenakan pada Area Puncak merupakan zona yang memiliki spot –spot paling menarik pengunjung. Aktivitas berfoto di Rest Area I dan II didukung dengan adanya elemen dekoratif berupa papan nama Puncak B29. Karena setiap aktivitas berfoto selalu dilakukan di depan papan nama tersebut.

Terdapat area – area yang relatif sepi di ketiga zona, pada Rest Area I area belakang kantor pengelola yang terdapat atribut ruang jarang digunakan bahkan di hari kerja, hari Sabtu, Minggu dan hari selamatan desa tidak digunakan. Pada Rest Area II area – yang tidak dimanfaatkan penggunaannya dengan baik oleh pengunjung adalah area parkir motor, area parkir motor merupakan area yang mendukung aktifitas di Area Puncak. Dengan adanya parkir motor di Rest Area II akan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor menuju Area Puncak yang dapat memenuhi ruang terbuka pada Area Puncak. Pada Rest Area II yang merupakan zona antara menuju puncak sudah tersedia area parkir karena akses menuju Area Puncak diutamakan dengan berjalan kaki. Namun masih terdapat beberapa pengunjung yang menggunakan kendaraan dan mengambil jalan pintas melalui area gazebo.

1. Sintesis pola pemanfaatan ruang di Rest Area I
   a. Parkir motor dan mobil yang tidak kondusif karena tidak terdapat pola parkir yang ditentukan, terdapat ojek motor yang menunggu penumpang di sembarang tempat, ditambah lagi dengan pola sirkulasi kendaraan yang menyebar (*chain*). Dan di hari event

tertentu parkir yang dialihkan di area sisi barat tidak tertata secara rapi dan ruang gerak terbatas serta akan terjadi *cross* antara pejalan kaki dan pengendara. Hal yang perlu dipertimbangkan terkait pola pemanfaatan ruang adalah pengelompokan parkir terkait dengan pola parkir dan tempat khusus ojek serta memberikan perdedaan perkerasan lantai untuk pejalan kaki dan pengendara.

b. Terdapat beberapa area yang tidak terdapat aktivitas didalamnya seperti area belakang kantor pengelola yang terdapat gazebo dan *shelter* tipe *arbor* dan di area sisi barat *shelter* tipe *arbor* juga tidak digunakan. Hal yang dipertimbangkan terkait pemanfaatan ruang yaitu pengoptimalan elemen fisik sebagai elemen atraktif dan menghibur untuk memenuhi kebutuhan rekreatif di suatu kawasan wisata.
c. Area belakang *homestay* yang memiliki potensi *view* posistif dan banyak terdapat aktivitas berdiri menghadap ke arah *view* tersebut perlu adanya elemen pendukung aktivitas berupa pagar pengaman yang memudahkan pengunjung untuk menikmati view dan bila perlu ditambahkan tempat duduk kombinasi dengan pagar.
d. Terdapat beberapa area yang dapat menjadi generator aktivitas dengan potensi yang dapat dikembangkan seperti keberadaan taman, panggung terbuka, area belakang *homestay* dan area belakang kantor pengelola.
e. Dari frekuensi aktivitas diketahui pada Rest Area I aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas berjalan, untuk itu perlu penataan pada material perkerasan jalan yang menfasilitasi para pejalan kaki agar tidak bercampur dengan para pengendara.
f. Area sisi barat yang merupakan ruang terbuka perlu ditambahkan elemen ruang luar agar menarik pengunjung untuk singgah di Rest Area I dan memarkirkan kendaraan di Rest Area I sehingga tidak perlu memarkirkan kendaraan di halaman warga. Penataan area sisi barat dapat ditambahkan taman dengan atribut ruang luar yang menarik pada area tengah sisi barat. Sehingga area sisi barat tidak digunakan untuk parkir kendaraan dan ketika terjadi *event* tertentu seperti hari selamatan desa area sisi barat tidak bercampur dengan PKL dan parkir motor namun khusus untuk pengguna pejalan kaki.
g. Pada Rest Area I intensitas aktivitas paling tinggi ketika hari selamatan desa, ruang terbuka pada Rest Area I yang paling memungkinkan untuk menjadi tempat diselenggarakannya kegiatan spiritual/*event* khusus pada Kawasan B29. Pada keseluruhan hari Rest Area I menjadi area yang memiliki frekuensi aktivitas sering dilakukan berbagai kegiatan, hal ini

dikarenakan pada Rest Area I merupakan zona yang paling banyak memiliki berbagai jenis atribut ruang dan sarana penunjang serta akses yang mudah untuk menuju Rest Area I dibandingkan menuju kedua zona area yang lain, serta keberadaan Rest Area I yang berdekatan dengan permukiman masyarakat Desa Argosari.

2. Sintesis pola pemanfaatan ruang di Rest Area II
   a. Aktivitas berjalan dan aktivitas berkendara yang bersamaan dalam sirkulasi yang ditentukan untuk pejalan kaki, dapat menghambat pergerakan aktivitas pejalan kaki. Aktivitas berkendara yang melintas melaui area gazebo dengan perkerasan tanah juga dapat mengganggu ruang gerak pengunjung. Hal yang dipertimbangkan terkait pemanfaatan ruang yaitu dengan pengaturan aktivitas berkendara untuk memaksimalkan area parkir di Rest Area II karena terdapat 2 *shelter* parkir jarang digunakan. Pada perkerasan lantai di area gazebo harus terdapat material perkerasan khusus untuk pejalan kaki agar tidak dilintasi oleh pengendara motor. Penambahan elemen vegetasi untuk area gazebo perlu ditambahkan agar pemanfaatan gazebo untuk bersantai dapat maksimal dan tidak digunakan oleh pengendara motor.
   b. Area bawah dekat Papan nama Puncak B29 yang masih dilintasi pengendara dan digunakan juga untuk area parkir, perlu penambahan perkerasan yang dikhusukan pejalan kaki. Dan kios semi permanen yang terdapat di area tersebut dipindahkan ke pusat jajanan yang terdapat di Rest Area II sehingga dapat dialihkan untuk elemen atraktif bagi pengunjung dan di area tersebut sering dimanfaatkan pengunjung untuk melihat pemandangan karena memilki view positif maka perlu penambahan atribut ruang yang mendukung aktivitas tersebut. Kios semi permanen yang terdapat di area bawah dekat papan nama “Puncak B29” perlu dipindahkan ke pusat jajanan yang telah disediakan di Rest Area II, karena keberadaan kios semi permanen dapat menghalangi pemandangan yang indah yang berada di belakang kios semi permanen. Area tersebut dapat dimanfaatkan untuk tempat beristirahat berupa *sitting group* yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung yang datang dengan menikmati pemandangan.
   c. Sisi tepi sekitar area parkir banyak dimanfaatkan pengunjung untuk berdiri dengan menghadap ke arah perbukitan dengan maksud melihat pemandangan perbukitan dan digunakan untuk aktivitas berfoto dengan *background* pemandangan perbukitan menandakan bahwa area tepi menjadi area yang menarik pengunjung dengan pemandangan

di sekitarnya, namun pada area tepi tersebut tidak terdapat pembatas sehingga dirasa kurang aman bagi pengunjung. Untuk itu perlu penambahan vegetasi sebagai pembatas fisik area tepi Rest Area II.

d. Rest Area II memiliki intensitas aktivitas terendah pada beberapa kategori waktu. Dengan potensi yang ada pada Rest Area II seharusnya dapat dikembangkan lebih optimal untuk meningkatkan aktivitas di Rest Area II.

3. Sintesis pola pemanfaatan ruang di Area Puncak

a. Keberadaan kios semi permanen yang mengurangi kualitas *view* dan membatasi pengujung melihat pemandangan indah dibalik kios yang berjajar di Area Puncak. Keberadaan kios semi permanen juga mengurangi area ruang gerak pengunjung. Maka dari itu perlu penempatan khusus untuk memindah kios semi permanen sehingga area ruang terbuka pada Area Puncak semakin luas dan dapat memaksimalkan penggunaannya.

b. Parkir kendaraan bermotor di sepanjang sisi mengganggu aktivitas pengunjung untuk memanfaatkan atribut ruang yang ada. Aktivitas berkendara juga dapat mengganggu dan membatasi aktivitas berjalan kaki. Hal yang dipertimbangkan terkait pemanfaatan ruang yaitu pengaturan dan pembatasan aktivitas berkendara di Area Puncak.

c. Aktivitas duduk di Area Puncak merupakan salah satu aktivitas yang banyak dilakukan oleh pengunjung. Tempat duduk yang tersedia di Area Puncak berupa tempat duduk kombinasi dengan pagar yang penggunaannya belum mewadahi kebutuhan pengunjung untuk melakukan aktivitas duduk. Dengan permindahan kios semi permanen dapat ditambahkan dengan atribut ruang berupa tempat duduk.

d. Area Puncak yang menjadi daya tarik utama Kawasan B29 memiliki intensitas rendah dibandingkan dengan Rest Area I yang menjadi area dengan intensitas tertinggi, hal ini dikarenakan pada Rest Area I memiliki area yang lebih luas, terdapat berbagai macam atribut ruang, fasilitas penunjang dan letak yang dekat dengan permukiman warga. Sehingga pada Rest Area I mempunyai banyak aktivitas yang beragam.

Tabel 4.30 Kesimpulan Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka pada Kawasan B 29

No	Rangkuman Analisis	Sintesis	Solusi
1	Bentuk pola aktivitas berpindha tempat seperti berjalan dan berkendara membentuk pola *chain* yang menyebar menuju masing – masing area dan atribut ruang. Sehingga aktivitas pejalan kaki dan pengendara sering terjadi *cross* pada area parkir dan area sisi barat.	Pada area parkir mobil dan motor tempat parkir motor dan mobil tidak tertata karena tidak terdapat pola parkir khusus serta keberadaan ojek yang menjadi satu di tempat parkir motor.	Pengelompokan parkir terkait dengan pola parkir dan tempat khusus ojek serta memberikan perdedaan perkerasan lantai untuk pejalan kaki dan pengendara.
2	Dari hasil overlay keseluruhan didapatkan ruang yang jarang digunakan pada Rest Area I yaitu area belakang kantor pengelola, keberadaan *shelter* pada area tersebut belum bias menarik pengunjung untuk beraktivitas disana.	Terdapat beberapa area yang jarang digunakan untuk beraktivitas, dan beberapa atribut ruang tidak dimanfaatkan oleh pengunjung dikarenakan area tersebut tidak memiliki magnet aktivitas.	Pengoptimalan elemen fisik sebagai elemen atraktif dan menghibur untuk memenuhi kebutuhan rekreatif di suatu kawasan wisata serta menjadi magnet aktivitas.
3.	Aktivitas berdiri banyak dilakukan oleh pengunjung di belakang Rest Area I yang mengahadap ke perbukitan warga, aktivitas berdiri dilakukan untuk melihat pemandangan perbukitan Kawasan B 29	Area belakang *homestay* dan area belakang kantor pengelola yang memiliki potensi *view* posistif, dapat menjadi generator aktivitas.	Pengoptimalan elemen pendukung aktivitas berupa pagar pengaman yang memudahkan pengunjung untuk menikmati *view* dan bila perlu ditambahkan tempat duduk kombinasi dengan pagar
4	Pemanfaatan ruang di area sisi barat yang terdapat ruang terbuka sering digunakan untuk parkir motor dan ketika pada hari *event* tertentu dipadati oleh aktivitas PKL dan parkir motor sehingga area sisi barat menjadi sesak dan terjadi penumpukan aktivitas.	Area sisi barat yang berupa area ruang terbuka belum terdapat penataan elemen ruang luar berupa perkerasan untuk pejalan kaki sehingga sering dimanfaatkan untuk segala aktivitas.	Penataan area sisi barat dengan penambahan taman dan atribut ruang luar.
5	Rest Area I pada hari kerja, selamatan desa, hari Sabtu dan hari Minggu merupakan zona yang memiliki jumlah aktivitas paling banyak dibandingkan kedua zona yang lain. Rest Area I memiliki intensitas tinggi dikarenakan pada Rest Area I merupakan ruang terbuka yang mempunyai atribut ruang yang paling lengkap, terbagi menjadi 4 area yang masing-masing area memiliki atribut ruang yang dapat memicu keragaman aktivitas dan merupakan area pertama yang dikunjungi oleh wisatawan.	Rest Area I menjadi area yang memiliki intensitas aktivitas tertinggi pada semua kategori waktu.	Mengoptimalkan potensi pada Rest Area I untuk menarik wisatawan berkunjung ke Kawasan B29 yang tidak hanya menawarkan panorama pegunungan dan perbukitan namun dengan mengembangakan area wisata sesuai konsep rencana pengembangan Kawasan B29 yang terdapat pada Master Plan Pengembangan Destinasi Kawasan B29 Argosari Kabupaten Lumajang tahun 2015 yaitu 3E (*Ecology, Economic, Education*) dan 4A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Activities*)
6	Aktivitas berkendara banyak dilakukan di Rest Area II, banyak pengunjung dan ojek yang berkendara melintasi area gazebo yang penggunaan area gazebo untuk pejalan kaki.	Aktivitas berjalan dan aktivitas berkendara yang bersamaan dalam sirkulasi yang ditentukan untuk pejalan kaki serta melintasi area gazebo dapat mengganggu pergerakan aktivitas pejalan kaki.	Pengoptimalan elemen lansekap berupa material perkerasan jalan yang khusus untuk pengguna pejalan kaki, dan penambahan elemen tata hijau yang perletakannya untuk membatasi aktivitas berkendara sehingga area gazebo dan sirkulasi utama dikhususkan untuk pejalan kaki.
7	Area di sekitar papan nama “Puncak B29” digunakan untuk sirkulasi kendaraan roda dua dan mengganggu aktivitas di area tersebut serta adanya kios semi permanen yang menghalangi pemandangan indah di balik kios dapat menurunkan kualitas *view* di Rest Area II.	Area di sekitar papan nama “Puncak B29” dikhususkan untuk pejalan kaki.	Pengoptimalan elemen lansekap berupa material perkerasan jalan yang khusus untuk pengguna pejalan kaki dan pemindahan kios semi permanen ke pusat jajanan yang telah disediakan.
8	Sisi tepi Rest Area II dimanfaatkan pengunjung untuk melakukan aktivitas berdiri, berfoto dan duduk sambil menikmati pemadangan perbukitan namun hal tersebut dirasa kurang aman karena tidak terdapat pembatas pada tepi.	Sisi tepi Rest Area II memiliki potensi yang dapat digunakan untuk melihat pemandangan dan dapat menarik pengunjung dengan adanya potensi *view* pemandangan alam.	Menambahkan elemen lansekap pada sisi tepi Rest Area II yang dapat berfungsi sebagai pembatas fisik.
9	Rest Area II memiliki intensitas aktivitas terendah pada beberapa kategori waktu.	Dengan potensi yang ada pada Rest Area II seharusnya dapat dikembangkan lebih optimal untuk meningkatkan aktivitas di Rest Area II.	Pengoptimalan elemen fisik sebagai elemen atraktif dan menghibur untuk memenuhi kebutuhan rekreatif di suatu kawasan wisata.
10	Keberadaan kios semi permanen yang mengurangi kualitas *view* dan membatasi pengujung melihat pemandangan indah dibalik	Area Puncak yang merupakan area konservasi inti tidak perlu keberadaan kios semi permanen.	Pemindahan kios semi permanen di Area Puncak ke Rest Area II yang telah tersedia berupa pusat jajanan yang saat ini belum

	kios yang berjajar di Area Puncak. Keberadaan kios semi permanen juga mengurangi area ruang gerak pengunjung		beroprasi dan pengoptimalan elemen ruang luar di Area Puncak.
11	Parkir kendaraan bermotor di sepanjang sisi Area Puncak mengganggu aktivitas pengunjung untuk memanfaatkan atribut ruang yang ada.	Pengaturan dan pembatasan aktivitas berkendara di Area Puncak.	Penggunaan material perkerasan lantai khusus untuk pejalan kaki, dan pengaturan aktivitas berkendara berhenti sampai di tempat parkir yang telah disediakan di Rest Area II
12	Pagar pembatas pada sisi Area Puncak yang dikombinasikan dengan tempat duduk banyak digunakan oleh pengunjung untuk berfoto dan duduk – duduk serta parkir motor juga dilakukan di sisi pagar sehingga ruang untuk pengunjung melihat pemandangan dan istirahat setelah melakukan perjalanan terbatas.	Atribut ruang berupa tempat duduk di Rest Area II kurang mewadahi kebutuhan pengunjung untuk duduk	Menambahkan elemen ruang luar berupa atribut ruang tempat duduk dikombinasikan dengan pagar di sisi timur yang memiliki potensi pemandangan perbukitan Desa Argosari.
13	Area Puncak yang menjadi daya tarik utama Kawasan B29 memiliki intensitas rendah dibandingkan dengan Rest Area I yang menjadi area dengan intensitas tertinggi, hal ini dikarenakan pada Rest Area I memiliki area yang lebih luas, terdapat berbagai macam atribut ruang, fasilitas penunjang dan letak yang dekat dengan permukiman warga. Sehingga pada Rest Area I mempunyai banyak aktivitas yang beragam.	Area Puncak merupakan area konservasi inti dan penggunaannya dioptimalkan untuk pengunjung menikmati pemandangan alam, untuk fasilitas penunjang wisata dapat dinikmati oleh pengunjung di Rest Area II yang lokasinya dekat dengan Area Puncak.	Meningkatkan kualitas kawasan dengan menambahkan elemen ruang luar dan penataan vegetasi yang dapat meningkatkan kualitas visual kawasan.

4.6 Rekomendasi untuk desain

Berdasarkan hasil pembahasan pada sub bab sebelumnya didapatkan kesimpulan mengenai hasil temuan studi dan perbaikan yang dianjurkan untuk Kawasan B 29. Kesimpulan tersebut menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi sesuai pola pemanfaatan ruang terbuka di Kawasan B29. Berikut rekomendasi untuk desain pada Kawasan B 29

1. Rest Area I

a. Penambahan pola parkir pada area parkir mobil dan motor

Area parkir mobil dan motor yang sebelumnya tidak terdapat pola parkir, direkomendasikan pola parkir untuk kendaraan roda empat dan penambahan *shelter* parkir untuk kendaraan rida dua. Memberikan bentuk pola parkir yang sesuai di area parkir mobil dan motor pada Rest Area I. Memberikan perbedaan material untuk sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki untuk keamaaan pejalan kaki dan agar area parkir lebih tertata.

Gambar 4. 647 Rekomendasi desain penambahan pola parkir pada Rest Area I

Pola parkir tegak lurus merupakan pola parkir yang paling efisien dalam pemanfaatan lahan yang tersedia di Rest Area I.

Gambar 4. 648 Pola parkir tegak lurus

Untuk tempat parkir bagi kendaraan roda dua diletakkan di *shelter parkir* agar kendaraan pengunjung tidak terkena hujan karena cuaca di Kawasan B29 tidak menentu. Penempatan *shelter parkir* di sisi selatan agar tidak mengganggu area parkir untuk kendaraan roda empat

Gambar 4.649 *Shelter* parkir untuk kendaraan roda dua

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

b. Penempatan khusus untuk tukang ojek berupa stasiun ojek

Stasiun ojek digunakan untuk memudahkan pengunjung menemukan tukang ojek yang penempatannya tidak menjadi satu dengan parkir roda dua.

Gambar 4. 650 Stasiun ojek

c. Penambahan jalur *pedestrian way* pada area parkir mobil dan motor

Penambahan *pedestrian way* untuk mewadahai aktivitas berjalan yang menjadi aktvitas yang sering dilakukan di Rest Area I. *Pedestrian way* diletakkan di sisi utara area parkir mobil dan motor agar menjadi sirkulasi menerus dari area ruang terbuka. Pada *pedestrian way* ditambahkan elemen pengarah yang atraktif berupa vegetasi. Vegetasi pengarah dapat berupa vegetasi penghias. Akses untuk *pedestrian way* harus mudah dicapai. Penambahan *entrance* untuk pejalan kaki yang terlihat dari kejauhan.

Vegetasi pengarah pada sisi *pedestrian way* menggunakan vegetasi penghias

Entrance untuk penanda sirkulasi pejalan kaki

Gambar 4. 651 *Pedestrian way* pada area parkir mobil dan motor

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

d. Penambahan elemen vegetasi sebagai penambah nilai estetika pada beberapa area yang jarang dikunjungi.

Vegetasi penghias diletakkan di sekitar atribut ruang yang jarang dimanfaatkan yaitu *shelter* di area retail dan pengelola

Gambar 4. 652 Penambahan elemen vegetasi pada Rest Area I

e. Penambahan *playground* di belakang area kantor pengelola

Penambahan elemen dekoratif dan penambahan atribut berupa *playground* untuk mewadahi aktivitas pengunjung anak – anak yang banyak bersinggah di Rest Area I. Pengunjung yang datang ke Rest Area I banyak terdapat anak – anak, dengan adanya *playground* anak – anak dapat bermain di area belakang kantor pengelola, sehingga area tersebut yang jarang di kunjungi menjadi sering di kunjungi.

Gambar 4. 653 *Playground* di belakang area kantor pengelola

f. Penambahan atribut ruang luar berupa bangku/tempat duduk.

Atribut ruang luar berupa *sitting group* dan diletakkan di belakang kantor pengelola untuk duduk – duduk dengan melihat pemandangan yang indah di belakang Rest Area I.

Gambar 4. 654 *Pedestrian way* pada area parkir mobil dan motor

g. Penambahan pagar pembatas pada sisi belakang area *homestay* dan area kantor pengelola.

Banyaknya pengunjung yang berdiri di sisi belakang untuk melihat pemandangan alam berupa perbukitan. Pada sisi belakang tidak terdapat pembatas fisik sehingga di rasa kurang aman.

Gambar 4. 655 Pagar pembatas di area sisi belakang

h. Penambahan taman dan atribut ruang pada area sisi barat

Penambahan elemen atraktif berupa atribut ruang dapat menjadi magnet aktivitas dan menjadi fokus pandangan pengunjung.

Gambar 4. 656 *Pedestrian way* pada area parkir mobil dan motor

2. Rest Area II
   a. Penambahan perkerasan lantai di area gazebo khusus untuk pejalan kaki agar tidak dilintasi oleh pengendara motor.
   b. Penambahan elemen vegetasi untuk area gazebo perlu ditambahkan agar pemanfaatan gazebo untuk bersantai dapat maksimal dan tidak digunakan oleh pengendara motor.

Penataan vegetasi penghias di area gazebo untuk mengurangi aktivitas pengendara dan menambah nilai estetika pada kawasan

Penambahan material perkerasan lantai yang dikhususkan untuk pejalan kaki.

Gambar 4. 657 Penambahan elemen ruang luar di area gazebo

c. Penambahan material lansekap berupa perkerasan lantai di area bawah dekat papan nama "Puncak B29"

d. Penambahan atribut ruang berupa *sitting group* di tempat kiso semi permanen yang telah di pindahkan untuk tempat beristirahat dan menikmati pemandangan

Penambahan material perkerasan lantai yang dikhususkan untuk pejalan kaki agar area sisi bawah tidak dilintasi oleh para pengendara motor

Penambahan *sitting group*

Gambar 4. 658 Penambahan elemen ruang luar di area bawah dekat papan nama

e. Pengoptimalan penggunan pusat jajanan di Rest Area II

Kios semi permanen di Area Puncak dan di Rest Area II dipindahkan di Pusat Jajanan yang sebelumnya pusat jajanan belum beroprasi.

Gambar 4. 659 Pusat jajanan di Rest Area II

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

3. Area Puncak

a. Penambahan elemen vegetasi sebagai penambah nilai estetika di Area Puncak.
b. Penambahan material lansekap berupa perkerasan lantai berupa paving
c. Penambahan tempat duduk dan elemen tata hijau

Gambar 4. 660 Penambahan elemen ruang luar berupa tempat duduk dan tata hijau

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka pada Kawasan B29 Argosari Lumajang disimpulkan sebagai berikut.

1. Rest Area I

Pola pemanfaatan ruang terbuka pada Rest Area I berdasarkan keterkaitan antar aktivitas dan ruang fisik yang mewadahi terdapat 4 sub area yang telah dimanfaatkan oleh pelaku aktivitas untuk melakukan berbagai aktivitas, terdapat 4 sub area yang memiliki keterkaitan yang erat dan menjadi area yang selalu dimanfaatkan oleh pelaku aktivitas yaitu area parkir mobil dan motor, area retail, area sisi barat dan *area homestay*. Area tersebut memiliki elemen ruang luar yang menjadi magnet aktivitas sehingga dapat menjadi faktor pengendali *behaviour setting*. Namun juga terdapat area yang jarang dimanfaatkan yaitu area belakang kantor pengelola. Untuk itu area yang jarang dimanfaatkan oleh pelaku aktivitas perlu penambahan elemen ruang luar yang dapat menjadi magnet aktivitas pada area tersebut. Pada Rest Area I aktivitas yang dominan dilakukan yaitu aktivitas *mobile* seperti berjalan dan berkendara. Alur aktivitas pengunjung cenderung menuju ke area yang memiliki fungsi sebagai penunjang kawasan wisata. Pola pergerakan di Rest Area I berupa pola dengan bentuk *chain* / merantai yang menyebar menuju masing – masing area dan atribut ruang luarnya.

2. Rest Area II

Pola pemanfaatan ruang terbuka pada Rest Area II berdasarkan keterkaitan antar aktivitas dan ruang fisik yang mewadahi, pada Rest Area II terdapat satu area yang selalu menjadi area yang banyak dilakukan aktivitas pada area tersebut yaitu area sisi bawah. Hal tersebut dikarenakan pada area sisi bawah terdapat magnet aktivitas berupa elemen dekoratif papan nama Puncak B29. Namun pada Rest Area II masih terdapat pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan fungsinya yaitu area gazebo yang digunakan untuk tempat beristirahat pengunjung digunakan sebagai jalur lalu lintas para pengendara motor menuju Area Puncak. Sehingga pemanfaatan area gazebo tidak dapat maksimal dan terdapat area parkir yang jarang dimanfaatkan oleh para pengendara, karena

hanya sedikit pengendara yang memarkirkan kendaraan di Rest Area II. Untuk itu pada area gazebo perlu penataan berupa elemen perkerasan/material lantai dan penetaan elemen vegetasi agar tidak dilalui oleh pengendara motor.

3. Area Puncak

Pola pemanfaatan ruang terbuka pada Area Puncak sudah merata di seluaruh area Area Puncak. Seluruh Area Puncak terdapat beragam aktivitas yang memenuhi area tersebut. Sisi barat dan sisi timur pada Area Puncak menjadi area yang sering digunakan untuk beraktivitas karena pada kedua sisi tersebut terdapat daya tarik utama Kawasan B29 yaitu pemandangan Gunung Bromo dan Gunung Semeru dan perbukitan Desa Argosari. Namun pada Area Puncak keberadaan para pengendara motor yang berlalu lalang di Area Puncak dan parkir motor yang diletakkan di sebelah pagar pembatas dapat mengganggu aktivitas pengunjung, kios semi permanen pada Area Puncak juga ikut memakan ruang gerak pengunjung. Untuk itu perlu penataan area gazebo pada Rest Area II sehingga para pengendara tidak menuju hingga ke Area Puncak dan kios semi permanen dipindahkan ke pusat jajanan yang ada di Rest Area II.

Sebagai tanggapan dari kondisi kawasan yang telah dibahas sebelumnya, rekomendasi perbaikan yang dapat dikembangkan yaitu sebagai berikut.

1. Rest Area I
    a. Pada sisi belakang area retail dan kantor pengelola dilakukan penambahan elemen vegetasi dan elemen dekoratif sebagai penambah nilai estetika pada beberapa area yang jarang dikunjungi. Penambahan atribut berupa *playground* di area yang jarang dikunjungi untuk menarik pengunjung dan mewadahi aktivitas pengunjung anak –anak yang banyak bersinggah di Rest Area I
    b. Menambahkan pola parkir pada area parkir mobil dan motor serta menambah atribut ruang luar berupa *shelter* untuk stasiun ojek
    c. Pada area sisi belakang Rest Area I menambahkan pagar pembatas area untuk keamanan pengunjung.
    d. Penamban taman dan atribut ruang luar pada area sisi barat untuk meanrik pengunjung.

2. Rest Area II
    a. Penambahan perkerasan lantai di area gazebo khusus untuk pejalan kaki agar tidak dilintasi oleh pengendara motor. Penambahan elemen vegetasi untuk area gazebo perlu ditambahkan agar pemanfaatan gazebo untuk bersantai dapat maksimal dan tidak digunakan oleh pengendara motor.
    b. Penambahan material lansekap berupa perkerasan lantai di area bawah dekat papan nama “Puncak B29”
    c. Penambahan atribut ruang berupa *sitting group* di tempat kios semi permanen yang telah di pindahkan untuk tempat beristirahat dan menikmati pemandangan

3. Area Puncak
    a. Penambahan elemen vegetasi sebagai penambah nilai estetika di Area Puncak dan penambahan material lansekap berupa perkerasan lantai
    b. Kios semi permanen di Area Puncak dipindahkan ke Rest Area II sehingga Area Puncak lebih luas dan meningkatkan kualitas visual pada kawasan
    c. Penambahan *sitting group* dan tata hijau

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka diberikan saran untuk beberapa pihak terkait pengembangan Kawasan B29 yaitu sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah setempat

    Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi maupun acuan perbaikan dan penataan kawasan wisata.

2. Bagi peneliti selanjutnya

    Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di waktu dan event tertentu, atau dengan memperluas cakupan area studi yang mendukung kajian penelitian.

3. Bagi perancang

    Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk memperbaiki kawasan berdasarkan pola pemanfaatan ruang kawasan, sehingga nantinya desain yang dibuat tepat guna dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Barker, R.G. 1968. *Ecological Psychology: Concepts and Methods for Studying the Environment of Human Behavior*. Stanford: Stanford University Press

Ghaisani, Sabrina, Ramdlani, Subhan & Ernawati, Jenny. 2016. Pola Aktivitas Pemanfaatan Ruang Luar Kawasan Wisata Songgoriti Batu. Jurnal Arsitektur

Hakim, Rustam & Utomo, Hardi. 2002. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara

Harris, Charles & Dines, Nicholas. 1998. *Time Saver Standards for Landscape Architecture*. Singapore: Mc-Graw-Hill

Haryadi & Setiawan, B. 2010. *Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Inskeep Edward., 1991. *Tourism Planning An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York : Van Nostrand Rainhold

Joyce Marcella Laurens. 2005 . Arsitektur Dan Perilaku Manusia. Jakarta. Grasindo

Kustianingrum dkk., 2013. Fungsi dan Aktivitas Taman Ganesha sebagai Ruang Publik di Kota Bandung. Bandung: Jurnak Reka Karsa No2. Vol 1

Mulyandari, Hestin. 2011. *Pengantar Arsitektur Kota* . Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.26/UM.001/MKP/2010 Tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata Melalui Desa Wisata

Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2010 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam Di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam

Porteous, J. Douglas. 1977. *Environment and Behavior*. British Columbia : University of Victoria

Rapoport, Amos., 1982. *The Meaning of the Built Environtment*. Beverly Hills, California: Sage Publicationd

Rapoport, Amos. 1977. *Human Aspek of Urban Form*. Oxford: Pergamon Press

Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold: New York.

Spillane, James J. 2003. *Pariwisata dan Wisata Budaya*, CV. Rajawali.

Sudiaryandari., Ernawati, Jenny. 2016. Pola Pemanfaatan Ruang pada Kawasan Wisata Religi Kh. Abdurrahman Wahid. Malang: Jurnal Arsitektur

Suharsimi Arikunto. 2000. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Undang - undang Republik Indonesia No 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup

Weisman, Gerald D. 1981. *Man Environment Model,* Journal of Man-Environment Relations, Vol 1 Number 2

Zakaria, Fariz., Suprihardjo, Rima Dewi. 2014. *Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan*. Jurnal Teknik Pomits Vol. 3

.

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA